S A L I N A N

P U T U S A N
Perkara Nomor 07/KPPU-L/2015

Komisi Pengawas Persaingan Usaha Republik Indonesia selanjutnya disebut **Komisi** yang memeriksa Perkara Nomor 07/KPPU-L/2015 tentang Dugaan Pelanggaran Pasal 22 Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1999 terkait Pelelangan Paket-paket Pekerjaan HUTM, HUTR, dan Trafo Distribusi di PT PLN (Persero) Unit Pelaksana Konstruksi Kelistrikan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Sumatera Utara, APBN Tahun Anggaran 2013 yang dilakukan oleh: ----------

1) **Terlapor I, PT Enam Enam Group**, berkedudukan di Jalan Kapten Muslim, Komplek Tata Plaza Blok B Nomor 22 Lantai 1, Medan Sumatera Utara, Telepon: 061-8462835, 8462836; ----------
2) **Terlapor II, PT Bahtera Mayori**, berkedudukan di Jalan Sei Asahan Nomor 67 Medan, Sumatera Utara, 20131, Telepon: 061-7853253; ----------
3) **Terlapor III, PT Esha Sigma Pratama**, berkedudukan di Jalan Desa Gurusinga Nomor 231 Lingk. IV Berastagi, Karo, Sumatera Utara, 22152, Telepon: 0628-92509;
4) **Terlapor IV, PT Global Menara Berdikari**, berkedudukan di Jalan A.R. Hakim Nomor 110 A Medan, Sumatera Utara, Telepon: 081373779899;----------
5) **Terlapor V, PT Boyke Putra**, berkedudukan di Jalan Garu III Nomor 122 Medan, Sumatera Utara, 20147, Telepon: 061-7864855; ----------
6) **Terlapor VI, CV Vicpa**, berkedudukan di Jalan Tempuling Nomor 16 Medan, Sumatera Utara, 20222, Telepon: 061-6620386; ----------
7) **Terlapor VII, CV Sauli Jaya**, berkedudukan di Jalan Sumber Beji Gg. B. Luhur Nomor 43B, Rantau Prapat, Sumatera Utara, 21414, Telepon: 0624-2312; ----------
8) **Terlapor VIII, CV UT Rahman**, berkedudukan di Jalan Nusa Indah Nomor 8 Sibolga, Sumatera Utara, Telepon: 0631-23172; ----------
9) **Terlapor IX, CV Tri Jaya Teknik**, berkedudukan di Jalan Jend. Gatot Subroto KM. 8 Nomor 1/49A Medan, Sumatera Utara, Telepon: 061-8459230;----------
10) **Terlapor X, CV Fariqi**, berkedudukan di Jalan Kapten Muslim Gang Kesehatan Lorong Gelora Nomor 3 Medan, Sumatera Utara, Telepon: 061-8464830; ----------
11) **Terlapor XI, PT Twink Indonesia**, berkedudukan di Jalan Kapten Piere Tendean Nomor 82 Jakarta, 12790, Telepon: 021-7900088; ----------

12) **Terlapor XII, PT Tiga Pilar Sakato**, berkedudukan di Jalan By Pass KM. 25 Kanagarian Kasang Kec. Batang Anai Kab. Padang Pariaman, Sumatera Barat, Telepon: 0751-73372, 7877656, 775801; ----------
13) **Terlapor XIII, PT Trafoindo Prima Perkasa**, berkedudukan di Jalan Hayam Wuruk Nomor 4 FX Jakarta, Telepon: 021-3451384; ----------
14) **Terlapor XIV, PT Sinarindo Wiranusa Elektrik**, berkedudukan di Jalan Prof Dr. Latumenten Nomor 19 Jakarta, 11460, Telepon: 021-5649468; ----------
15) **Terlapor XV, PT Mega Kharisma Makmur**, berkedudukan di Gedung Twink Lantai 5, Jalan Kapten Tendean Nomor 82 Jakarta Selatan, 12790, Telepon: 021-7900185;----------
16) **Terlapor XVI, PT Citra Mahasurya Industries**, berkedudukan di Kedoya Elok Plaza Blok DD Nomor 75-76 Jalan Panjang Jakarta, 11250, Telepon: 021-5823667;---
17) **Terlapor XVII, PT Kentjana Sakti Indonesia**, berkedudukan di Jalan Gajah Mada Nomor 156 Jakarta Barat, 11130, Telepon: 021-6296008;----------
18) **Terlapor XVIII, Sdr. Roland Siahaan**, berkedudukan di Jalan Kapten Muslim III Ruko Tata Plaza B1 B/22, Dwikora, Medan Helvetia, Medan Telepon: 061-8462836; -
19) **Terlapor XIX, Pejabat Pembuat Komitmen Pengadaan Barang/Jasa PT PLN (Persero) Unit Pelaksana Konstruksi Kelistrikan Satker Listrik Perdesaan Sumatera Utara**, berkedudukan di Dusun Bangun Sari Baru, Tanjung Morawa, Sumatera Utara; ----------
20) **Terlapor XX, Sdr. Binsem Situmorang sebagai Ketua Pokja Pengadaan Barang/Jasa PT PLN (Persero) Unit Pelaksana Konstruksi Kelistrikan Satker Perdesaan Sumatera Utara**, berkedudukan di Jalan K.L. Yos Sudarso Nomor 284 Gedung B Medan Sumatera Utara, Telepon: 061-6615155;----------

telah mengambil Putusan sebagai berikut: ----------

Majelis Komisi: ----------
Setelah membaca Laporan Dugaan Pelanggaran; ----------
Setelah membaca Tanggapan para Terlapor terhadap Laporan Dugaan Pelanggaran;----------
Setelah mendengar keterangan para Saksi;----------
Setelah mendengar keterangan Ahli;----------
Setelah mendengar keterangan para Terlapor;----------
Setelah membaca surat-surat dan dokumen-dokumen dalam perkara ini;----------
Setelah membaca Kesimpulan Hasil Persidangan dari Investigator dan para Terlapor; -------

TENTANG DUDUK PERKARA

1. Menimbang bahwa Sekretariat Komisi telah menerima laporan tentang adanya Dugaan Pelanggaran Pasal 22 Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1999 terkait Pelelangan Paket-paket Pekerjaan HUTM, HUTR, dan Trafo Distribusi di PT PLN (Persero) Unit Pelaksana Konstruksi Kelistrikan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Sumatera Utara, APBN Tahun Anggaran 2013; ----------
2. Menimbang bahwa berdasarkan Hasil Klarifikasi, laporan tersebut merupakan kompetensi absolut KPPU, telah lengkap secara administrasi, dan telah jelas dugaan pelanggaran pasal dalam Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1999;----------
3. Menimbang bahwa berdasarkan Hasil Klarifikasi tersebut, Sekretariat Komisi merekomendasikan untuk dilakukan penyelidikan; ----------
4. Menimbang bahwa Sekretariat Komisi telah melakukan penyelidikan terhadap Hasil Klarifikasi, dan memperoleh bukti yang cukup, kejelasan, dan kelengkapan dugaan pelanggaran yang dituangkan dalam Laporan Hasil Penyelidikan; ----------
5. Menimbang bahwa setelah dilakukan pemberkasan, Laporan Hasil Penyelidikan tersebut dinilai layak untuk dilakukan Gelar Laporan dan disusun dalam bentuk Rancangan Laporan Dugaan Pelanggaran; ----------
6. Menimbang bahwa dalam Gelar Laporan, Rapat Komisi menyetujui Rancangan Laporan Dugaan Pelanggaran tersebut menjadi Laporan Dugaan Pelanggaran; ---------
7. Menimbang bahwa selanjutnya Ketua Komisi menerbitkan Penetapan Komisi Nomor 17/KPPU/Pen/VI/2015 tanggal 19 Juni 2015 tentang Pemeriksaan Pendahuluan Perkara Nomor 07/KPPU-L/2015 (*vide* bukti A1); ----------
8. Menimbang bahwa berdasarkan Penetapan Pemeriksaan Pendahuluan tersebut, Ketua Komisi menetapkan pembentukan Majelis Komisi melalui Keputusan Komisi Nomor 05/KPPU/Kep.3/II/2015 tanggal 2 Februari 2015 tentang Penugasan Anggota Komisi sebagai Majelis Komisi pada Pemeriksaan Pendahuluan Perkara Nomor 07/KPPU-L/2015 (*vide* bukti A2); ----------
9. Menimbang bahwa Ketua Majelis Komisi Perkara Nomor 07/KPPU-L/2015 menerbitkan Surat Keputusan Majelis Komisi Nomor 06/KMK/Kep/II/2015 tentang Jangka Waktu Pemeriksaan Pendahuluan Perkara Nomor 07/KPPU-L/2015, yaitu dalam jangka waktu paling lama 30 (tiga puluh) hari kerja terhitung sejak tanggal 30 Juni 2015 sampai dengan tanggal 18 Agustus 2015 (*vide* bukti A5); ----------
10. Menimbang bahwa Majelis Komisi telah menyampaikan Pemberitahuan Pemeriksaan Pendahuluan, Petikan Penetapan Pemeriksaan Pendahuluan, Petikan Surat Keputusan Majelis Komisi tentang Jangka Waktu Pemeriksaan Pendahuluan, dan Surat Panggilan Sidang Majelis Komisi I kepada para Terlapor (*vide* bukti A6, A7, A8, A9, A10, A11, A12, A13, A14, A15, A16, A17, A18, A19, A20, A21, A22, A23, A24, A25, A26, A27, A28, A29, A30, A31, A32, A33, A34, A35, A36, A37, A38, A39,

A40, A41, A42, A43, A44, A45, A46, A47, A48, A49, A50, A51, A52, A53, A54, A55, A56, A57, A58, A59, A60, dan B1); ----------

11. Menimbang bahwa pada tanggal 30 Juni 2015, Majelis Komisi melaksanakan Sidang Majelis Komisi I dengan agenda Pembacaan dan/atau Penyerahan Salinan Laporan Dugaan Pelanggaran oleh Investigator kepada Terlapor (*vide* bukti B1); ----------

12. Menimbang bahwa Sidang Majelis Komisi I tersebut hanya dihadiri oleh Investigator, PT Enam Enam Group selaku Terlapor I, PT Bahtera Mayori selaku Terlapor II, PT Global Menara Berdikari selaku Terlapor IV, PT Boyke Putra selaku Terlapor V, CV Vicpa selaku Terlapor VI, CV Sauli Jaya selaku Terlapor VII, CV UT Rahman selaku Terlapor VIII, CV Tri Jaya Teknik selaku Terlapor IX, CV Fariqi selaku Terlapor X, PT Twink Indonesia sebagai Terlapor XI, PT Tiga Pilar Sakato selaku Terlapor XII, PT Trafoindo Prima Perkasa selaku Terlapor XIII, PT Sinarindo Wiranusa Elektrik selaku Terlapor XIV, PT Citra Mahasurya Industries selaku Terlapor XVI, PT Kentjana Sakti Indonesia selaku Terlapor XVII, Sdr. Roland Siahaan selaku Terlapor XVIII, dan Sdr. Binsem Situmorang selaku Ketua Pokja Pengadaan Barang/Jasa PT PLN (Persero) Unit Pelaksana Konstruksi Kelistrikan Satker Perdesaan Sumatera Utara (*vide* bukti B1);----------

13. Menimbang bahwa pada Sidang Majelis Komisi I, Investigator membacakan Laporan Dugaan Pelanggaran yang pada pokoknya berisi hal-hal sebagai berikut (*vide* bukti I1): ----------

    13.1 Bahwa objek Perkara Nomor 07/KPPU-L/2015 tentang pelelangan paket-Paket Pekerjaan HUTM, HUTR dan Trafo Distribusi di PT PLN (Persero) Unit Pelaksana Konstruksi Kelistrikan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Sumatera Utara, APBN Tahun Anggaran 2013. Lingkup Pekerjaan adalah sebagai berikut: ----------

        13.1.1 Pembangunan HUTM, HUTR dan Trafo Distribusi di Desa Jati Sari Dusun V Parit Buaya dan Desa Harapan Maju Dusun Aman Damai, Kecamatan Padang Tualang dan Sei Lepan, Kabupaten Langkat Daerah Kerja PT PLN (Persero) Area Binjai (selanjutnya disebut "paket 1"); ----------

        13.1.2 Pembangunan HUTM, HUTR dan Trafo di Desa Perbuluian III Dusun Tombak Sinaga & Barisan Nainggolan dan Desa Pandan Dusun V Telaga Telu Kecamatan Perbulan dan Siempat Nempu, Kabupaten Dairi, Daerah Kerja PT PLN (Persero) Area Binjai (selanjutnya disebut "paket 2"); ----------

        13.1.3 Pembangunan HUTM, HUTR dan Trafo Distribusi di Desa Seribu Jandi Dusun Bulu Manganjang, Pematang Purba Dusun Sinar

Bintang, Mariah Dolok Dusun Saran Padang dan Desa Nagori Dolok Parmonangan Dusun Naga Huluan, Kecamatan Purba, Dolok Silau dan Dolok Panribuan, Kabupaten Simalungun, Daerah Kerja PT PLN (Persero) Area Pematang Siantar (selanjutnya disebut "paket 3"); ----------

13.1.4 Pembangunan HUTM, HUTR dan Trafo Distribusi di Desa Rawang Baru Dusun X dan Desa Silau Bonto Dusun VII Blok XII, Kecamatan Rawang Panca Marga dan Silau Laut, Kabupaten Asahan, Daerah Kerja PT PLN (Persero) Area Pematang Siantar (selanjutnya disebut "paket 4"); ----------

13.1.5 Pembangunan HUTM, HUTR dan Trafo Distribusi di Desa Kwala Bangka Dusun Makmur Bersama, Serba Guna & Kampung Jawa. Sei Sentang Dusun 3,6, & 9, Sijawi – jawi Dusun Patobis dan Desa Teluk Pie Dusun Kampung Lalang, Kecamatan Kualuh Hilir, Kabupaten Labuhan Batu Utara, Daerah kerja PT PLN (Persero) Area Rantau Prapat (selanjutnya disebut "paket 6"); ----------

13.1.6 Pembangunan HUTM, HUTR dan Trafo Distribusi di Desa Sei Pegantungan Dusun Blok II, Takahan Saroha & V Sei Keramat, Kecamatan Kualuh Hilir, Kabupaten Labuhan Batu Utara, daerah kerja PT PLN (Persero) Area Rantau Prapat (selanjutnya disebut "paket 07"); ----------

13.1.7 Pembangunan HUTM, HUTR dan Trafo Distribusi di Desa Perpaudangan Dusun VI & III B dan Desa Gunung Melayu Dusun III Lengkang, Kecamatan Kualuh Hulu dan Rahuning, Kabupaten Labuhan Batu Utara dan Asahan, Daerah kerja PT PLN (Persero) Area Rantau Prapat (selanjutnya disebut" paket 8"); ----------

13.1.8 Pembangunan HUTM, HUTR dan Trafo Distribusi di Desa Hasang Dusun IV,V,VI, & VII, Kecamatan Kualuh Selatan, Kabupaten Labuhan Batu Utara, Daerah kerja PT PLN (Persero) Area Rantau Prapat (selanjutnya disebut "paket 9"); ----------

13.1.9 Pembangunan HUTM, HUTR dan Trafo Distribusi di Desa Lumban Ruhap Dusun Banged dan Desa Batu Manumpak Dusun Pandumaan, Pronggangan & Batu Manumpak III, Kecamatan Habinsaran dan Nassau, Kabupaten Toba Samosir, daerah kerja PT PLN (Persero) Area Sibolga (selanjutnya disebut "paket 11"); ----------

13.1.10 Pembangunan HUTM, HUTR dan Trafo Distribusi di Desa Parsoburan Barat Dusun Matio dan Desa Hitetano Dusun Huta

Pinasa, Hitetano & Lumban Ramba, Kecamatan Habinsaran, Kabupaten Toba Samosir, daerah kerja PT PLN (Persero) Area Sibolga (selanjutnya disebut "paket 12");----------

13.1.11 Pembangunan HUTM, HUTR dan Trafo Distribusi di Desa Sungai Orosan Dusun Randoman & Naga Rondeng, Lubuk Torep dan Desa hutaimbaru II, Kecamatan Padang Bolak, Kabupaten Padang Lawas Utara, daerah kerja PT PLN (Persero) Area Padang Sidimpuan (selanjutnya disebut "paket 13");----------

13.1.12 Pembangunan HUTM, HUTR dan Trafo Distribusi di Desa Nazalau lolou'a, Madolauli, Fodoro Hilimbawo dan Desa Hiligawolo Dusun III, Kecamatan Alo'oa dan Lahewa, Kabupaten Nias dan Nias Utara, daerah kerja PT PLN (Persero) Area Nias (selanjutnya disebut "paket 17");----------

13.1.13 Pembangunan HUTM, HUTR dan Trafo Distribusi di Desa Hilimondregeraya dan Desa Hilinamozau'a, Kecamatan Teluk Dalam, Kabupaten Nias Selatan, daerah kerja PT PLN (Persero) Area Nias (selanjutnya disebut "paket 18");----------

13.1.14 Pembangunan HUTM, HUTR dan Trafo Distribusi di Desa Saifa Gambara dan Desa Sihare'a Dusun I,II,III,IV, & Afia, Kecamatan Gido, Kabupaten Nias, daerah kerja PT PLN (Persero) Area Nias (selanjutnya disebut "paket 19");----------

13.1.15 Pembangunan HUTM, HUTR dan Trafo Distribusi di Desa Lumban Pea Dusun Nagurguran, Lumban Balik Dusun Tanah Lapang, Napa & Lumban Tambunan, Lumban Gaol Dusun Banjar Nadaek, Tornaganjang, Tornaganjang I & tornaganjang II, Lumban Lintong Dusun Lumban Lintong, Tinggi Raja & Huta Tio, Panamparan Dusun Pangasean, Panamparan & Siliat – liat dan desa Pararungan dusun Gonting, Lumban Tala, Pararungan & Tampahan Bidang, Kecamatan Habinsaran, Kabupaten Toba Samosir, daerah kerja PT PLN (Persero) Area Sibolga (selanjutnya disebut "paket 22");--------

13.1.16 Pembangunan HUTM, HUTR dan Trafo Distribusi di Desa Desa Mungkur, Tara Bintang Dusun Napa Singkam, Sitanduk dusun Rumbia & Napa Kubangan Karontang, Simbara dusun Simbara, Muara & Uruk Ambacang dan desa Sihombu, Kecamatan Tara Bintang, Kabupaten Humbang Hasundutan, daerah kerja PT PLN (Persero) Area Sibolga (selanjutnya disebut "paket 23");----------

13.1.17 Pembangunan HUTM, HUTR dan Trafo Distribusi di Desa Telagah Dusun Durin Pelajaren, Durin Bangun & Durin Bangun Jae, Kecamatan Sei Bingai, Kabupaten Langkat, daerah kerja PT PLN (Persero) Area Binjai (selanjutnya disebut "paket 25"); ----------

13.1.18 Pembangunan HUTM, HUTR dan Trafo Distribusi di Desa Pematang Rambe Dusun VII Bagan Baru & VIII Silo Bonto, Kecamatan Tanjung Tiram, Kabupaten Batu Bara, daerah kerja PT PLN (Persero) Area Pematang Siantar (selanjutnya disebut "paket 26"); --

13.1.19 Pembangunan HUTM, HUTR dan Trafo Distribusi di Desa Pematang Purba Dusun Bagot Raja, Kecamatan Purba, Kabupaten Simalungun daerah kerja PT PLN (Persero) Area Pematang Siantar (selanjutnya disebut "paket 27"); ----------

13.1.20 Pembangunan HUTM, HUTR dan Trafo Distribusi di Desa Silau Huluan Dusun Silau Huluan, Marjanji Dolok, Hatimbulan, Pardembanan, Rindung, Pagar Tongah & Marubun Dolok, Kecamatan Raya, Kabupaten Simalungun, daerah kerja PT PLN (Persero) Area Pematang Siantar (selanjutnya disebut "paket 28"); --

13.1.21 Pembangunan HUTM, HUTR dan Trafo Distribusi di Desa Tanjung Mulia Dusun Sei Solat, KM. 3 & Sidomulyo, Kecamatan Kampung Rakyat, Kabupaten Labuhan Batu Selatan, daerah kerja PT PLN (Persero) Area Rantau Prapat (selanjutnya disebut "paket 29"); ------

13.1.22 Pembangunan HUTM, HUTR dan Trafo Distribusi di Desa Meranti Paham Dusun VII & Karya Teladan dan Desa Tanjung Medan Dusun Tanjung Beringin, Kecamatan Panai Hulu dan Bilah Barat, Kabupaten Labuhan Batu, daerah kerja PT PLN (Persero) Area Rantau Prapat (selanjutnya disebut "paket 30"); ----------

13.1.23 Pembangunan HUTM, HUTR dan Trafo Distribusi di Desa Parsosoran Dusun Simataniari dan Desa Lontung Jae I Dusun Janji, Parsosoran, Tapus Sibogang & Tapus Ginjang, Kecamatan Garoga, Kabupaten Tapanuli Utara, daerah kerja PT PLN (Persero) Area Sibolga (selanjutnya disebut "paket 31"); ----------

13.1.24 Pembangunan HUTM, HUTR dan Trafo Distribusi di Desa Umbuladano, Lasara, Berua, Dahana dan Desa Sanawuyu, Kecamatan Sitolu Ori, Namohalu Esiwa dan Sawo, Kabupaten Nias Utara, daerah kerja PT PLN (Persero) Area Nias (selanjutnya disebut "paket 32"); ----------

13.1.25 Pembangunan HUTM, HUTR dan Trafo Distribusi di Desa Batu Arimo Dusun Simotung, Batu Arimo & Lumban Manalu dan Desa Purba Dolok Dusun Sibintang, Huta Batu & Huta Godang, Kecamatan Parmonangan, Kabupaten Tapanuli Utara, daerah kerja PT. PLN (Persero) Area Sibolga (selanjutnya disebut "paket 33");---

13.1.26 Pembangunan HUTM, HUTR dan Trafo Distribusi di Desa Pagaran Nauli Dusun III dan Desa Sarmanauli, Kecamatan Manduamas, Kabupaten Tapanuli Tengah, daerah kerja PT PLN (Persero) Area Sibolga (selanjutnya disebut "paket 34");----------

13.1.27 Pembangunan HUTM, Trafo Distribusi dan HUTR di Desa Lumban Lintong Dusun Aek Margalo, Lumban Gaol Dusun Sijomba, Pagar Batu Dusun Banjar Julu I, II dan Pagar Batu dan Desa Sibuntuon Dusun Huta Godang, Huta Hariara, Lumban Matio, Hutaimbaru, Huta Sitorus, dan Banjar Bargot, Kecamatan Habinsaran, Kabupaten Toba Samosir, daerah kerja PT PLN (Persero) Area Sibolga (selanjutnya disebut "paket 36").----------

Sumber Dana: APBN Tahun Anggaran 2013. ----------

13.2 Persekongkolan Horizontal; Perilaku tindakan persekongkolan horizontal dilakukan dalam bentuk komunikasi dan kerjasama diantara para Terlapor dalam keikutsertaannya pada tender *a quo* sehingga dapat mengakibatkan terjadinya persaingan usaha tidak sehat. Hal tersebut berdasarkan pada fakta dan bukti sebagai berikut: ----------

13.2.1 Tentang Material dan Peralatan Distribusi; dalam dokumen tender awal, persyaratan yang diminta dan harus dilampirkan untuk Material dan Peralatan Distribusi adalah sesuai uraian pada tabel dibawah ini:-

Material dan Peralatan Distribusi	Sertifikat ISO 9001	TKDN	Spesifikasi Teknis	SPM-LMK	Sertifikat *Type test*	Brosur
Tiang Baja	✓	✓	✓		✓	✓
Tiang Beton Pratekan	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Isolator Tonggak / Tumpu	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Isolator Renteng / Tarik	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Pelebur Fuse Cut Out	✓	✓	✓		✓	✓
Isolasi Penangkap Petir / Ligthning Arrester	✓	✓	✓		✓	✓
Trafo Distribusi	✓	✓	✓	✓	✓	✓

Hantaran Aluminium Campuran (AAAC)	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Kabel Pilin Udara	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Cross Arm UNP		✓	✓			✓
Cross Arm Brace		✓	✓			✓
Dudukan Trafo		✓	✓			✓
LVC Mini		✓	✓			✓

13.2.2 Bahwa terdapat amandemen dokumen tender untuk tender ulang dimana Sertifikat *Type test* diganti dengan Laporan *Type test* :-------

Material dan Peralatan Distribusi	**Sertifikat ISO 9001**	**TKDN**	**Spesifikasi Teknis**	**SPM-LMK**	**Laporan *Type test***	**Brosur**
Tiang Baja	✓	✓	✓		✓	✓
Tiang Beton Pratekan	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Isolator Tonggak / Tumpu	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Isolator Renteng / Tarik	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Pelebur Fuse Cut Out	✓	✓	✓		✓	✓
Isolasi Penangkap Petir / Ligthning Arrester	✓	✓	✓		✓	✓
Trafo Distribusi	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Hantaran Aluminium Campuran (AAAC)	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Kabel Pilin Udara	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Cross Arm UNP		✓	✓			✓
Cross Arm Brace		✓	✓			✓
Dudukan Trafo		✓	✓			✓
LVC Mini		✓	✓			✓

13.2.3 Bahwa ketentuan terkait Material dan Peralatan Distribusi yang tertuang dalam Lembar Data Pengadaan memuat ketentuan evaluasi teknis antara lain:----------

Sertifikat ISO - 9001 harus memenuhi ketentuan:----------

- Tidak sedang dalam masa proses pengurusan;----------
- Mempunyai masa berlaku yang belum berakhir;----------
- Dikeluarkan oleh pihak yang berwenang.----------

Sertifikat SPM - LMK harus memenuhi ketentuan:----------

- Dikeluarkan oleh PT PLN (Persero) Jasa Sertifikasi;----------
- Tidak sedang dalam masa proses pengurusan;----------
- Mempunyai masa berlaku yang belum berakhir;----------
- Jenis barang yang dilelang harus ada dalam SPM–LMK.------

Laporan Pengujian Jenis/*Type test* Report harus memenuhi ketentuan:----------

- Dikeluarkan oleh PT PLN (Persero) LITBANG;----------
- Tidak sedang dalam masa proses pengurusan;----------
- Mempunyai masa berlaku yang belum berakhir.----------

Brosur material harus memenuhi ketentuan:----------

- Dikeluarkan oleh pabrikan / keagenan;----------
- Dapat menerangkan kriteria barang yang ditawarkan.----------

13.2.4 Tentang Peraturan Konsorsium Dalam Lembar Data Pengadaan-------

a. Bahwa dalam hal penyedia barang/jasa akan melakukan kemitraan, penyedia barang/jasa harus mempunyai perjanjian kerjasama operasi/kemitraan yang memuat persentase kemitraan dan perusahaan yang mewakili kemitraan tersebut;----------
b. Bahwa dalam dokumen Pengadaan BAB III Lembar Data Pengadaan (LDP) Klausul 4 point 4.1. huruf a . (3) garis ke 7 disebutkan: ----------

"Jika berbentuk konsorsium/kemitraan, anggota kemitraan turut menyampaikan dokumen kualifikasi sesuai yang disyaratkan tersebut. Dalam hal berkonsorsium baik leader ataupun anggota konsorsium hanya boleh menyampaikan 1 (satu) penawaran saja. Baik leader ataupun anggota konsorsium jika memberikan dukungan atau mengikat konsorsium kembali ke peserta lainnya dalam paket yang sama maka seluruh penawaran yang bersangkutan dinyatakan gugur."----------

13.2.5 Tentang Bentuk Surat Penawaran----------

Bahwa dalam dokumen pengadaan, pada Bab - IV Bentuk Dokumen Penawaran, Lampiran A Bentuk, Surat Penawaran, terdapat contoh surat penawaran sebagaii berikut: ----------

SALINAN

Kepada Yth . :
Kelompok Kerja Pengadaan Barang / Jasa
PT PLN (Persero) Unit Pelaksana Konstruksi Kelistrikan
Satuan Kerja Listrik Perdesaan Sumatera Utara
Jalan Kom. Laut Yos Sudarso No. 284 Medan .

Perihal : Penawaran Harga

Setelah mempelajari dengan seksama Dokumen Pengadaan No. : ..... tanggal : ..... beserta semua adendumnya (bila ada) yang merupakan bagian dari Pengumuman Pelelangan Umum No. : ..... tanggal : ..... , kami dengan ini mengajukan penawaran untuk pelaksanaan paket pekerjaan : ..... *[judul paket pekerjaan dan fisiknya]* .

1 . Nilai penawaran sebesar Rp ..... (Terbilang : ..... rupiah) sudah termasuk PPN 10 % .
2 . Jangka waktu pelaksanaan pekerjaan selama : ..... (.....) hari kalender .
3 . Penawaran ini berlaku selama : ..... (.....) hari kalender sejak tanggal pembukaan penawaran .

Bersama ini turut kami sampaikan syarat - syarat yang diminta dalam dokumen pengadaan (terlampir) .

Demikian kami sampaikan .

13.2.6 Bahwa dalam dokumen pengadaan, pada Bab - IV Bentuk Dokumen Penawaran, Lampiran B Bentuk, Dokumen Kualifikasi, terdapat contoh pakta integritas sebagai berikut:----------

PAKTA INTEGRITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini , dalam rangka pengadaan ..... pada ..... dengan ini menyatakan bahwa saya :

1 . Tidak akan melakukan praktek KKN ;

2 . Akan melaporkan kepada pihak yang berwajib / berwenang apabila mengetahui ada indikasi KKN di dalam proses pengadaan ini ;

3 . Dalam proses pengadaan ini , berjanji akan melaksanakan tugas secara bersih , transparan dan profesional dalam arti akan mengerahkan segala kemampuan dan sumber daya secara optimal untuk memberikan hasil kerja terbaik mulai dari penyiapan penawaran , pelaksanaan dan penyelesaian pekerjaan / kegiatan ini ;

4 . Apabila saya melanggar hal - hal yang telah saya nyatakan dalam PAKTA INTEGRITAS ini , saya bersedia dikenakan sanksi moral , sanksi administrasi serta dituntut ganti rugi dan pidana sesuai dengan ketentuan peraturan perundang - undangan yang berlaku .

..... *[tempat]* , ... *[tanggal]* ..... *[bulan]* 20.....

[Nama Penyedia Jasa]

[tanda tangan dan cap perusahaan] ,

[nama lengkap]
[Jabatan]
[cantumkan tanda tangan dan nama wakil sah / Penyedia Jasa Perseorangan]

13.2.7 Tentang Sertifikasi dari Jasa Sertifikasi----------

Bahwa berdasarkan dokumen dari PT PLN (Persero) Jasa Sertifikasi, daftar pabrikan yang telah memperoleh Sertifikat Pengawasan Mutu (SPM)/Sertifikat Lambang Mutu dan Kesesuaian (LMK) untuk material distribusi utama (MDU) sebagai berikut:----------

DAFTAR SPM UNTUK KPPU MEDAN

NO.	MATERIAL	PERUSAHAAN	ALAMAT	MASA BERLAKU TYPE TEST
A	Tiang Baja			
		PT PUTRA PURI MAKMUR	Jalan Desa Parengan Km. 39 Mojokerto Jawa Timur	2013 s/d 2018
		CV JAYA MANDIRI	Jalan Raya By Pass No. 137 Krian Sidoarjo	2013 s/d 2018
		PT MASRUR & SON	Jalan Kolonel Sugiono Ngingas No. 1 Waru Sidoarjo	2013 s/d 2018
		PT MAKMUR JAYA	Jalan Margomulyo Indah B1/01, Surabaya	2013 s/d 2018
		PT RAJA BESI	Kawasan Industri Candi Jalan Gatot Subroto Blok L, Semarang	2013 s/d 2018
		PT TIGA PILAR SAKATO	Jalan By Pass Km. 25 Nagari Kasang, Kec. Batang Anai, Kab. Padang Pariaman	2013 s/d 2018
		CV JAYA MANDIRI	Jalan Raya By Pass No. 137 Krian Sidoarjo	2013 s/d 2018
		PT DUTA HITA JAYA	Jalan Raya Setu No. 09, Desa Telajung Satu, Cibitung, Cikarang Barat	2013 s/d 2018
		PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA	Jalan Rungkut Industry II No. 10 Surabaya 60393	2013 s/d 2018
		PT DUTA HITA JAYA	Jalan Raya Setu No. 09, Desa Telajung Satu, Cibitung, Cikarang Barat	2013 s/d 2018
B	Tiang Beton Pratekan			
		PT TONGGAK AMPUH	Jalan Mayor Oking Km. 2,5, Citeureup, Bogor	2011 s/d 2016
		PT TONGGAK AMPUH	Jalan Raya Muara Enim No. 292 Baturaja	2012 s/d 2017
		PT TONGGAK AMPUH	Jalan Raya Magelang Km. 15,2, Sleman - Yogyakarta	2010 s/d 2015
		PT TONGGAK AMPUH	Jalan Raya Malang - Surabaya Km. 13,5 Singosari - Malang	2010 s/d 2015
		PT WIJAYA KARYA BETON	Jalan D.I Panjaitan Kav 3-4 Jakarta (Binjai)	2011 s/d 2016
		PT WIJAYA KARYA BETON	Jalan D.I Panjaitan Kav 3-4 Jakarta (Lampung)	2009 s/d 2014
		PT WIJAYA KARYA BETON	Jalan D.I Panjaitan Kav 3-4 Jakarta (Cileungsi)	2010 s/d 2015
		PT WIJAYA KARYA BETON	Jalan D.I Panjaitan Kav 3-4 Jakarta (MaJalengka)	2010 s/d 2015
		PT WIJAYA KARYA BETON	Jalan D.I Panjaitan Kav 3-4 Jakarta (Boyolali)	2009 s/d 2014
		PT WIJAYA KARYA BETON	Jalan D.I Panjaitan Kav 3-4 Jakarta (Pasuruan)	2009 s/d 2014
		PT WIJAYA KARYA BETON	Jalan D.I Panjaitan Kav 3-4 Jakarta (Makasar)	2009 s/d 2014
		PT TJAKRINDO MAS	Jalan Raya Kepatihan No. 168A, Menganti, Gresik, Jawa Timur	2013 s/d 2018
		PT HUME SAKTI INDONESIA	Jalan Raya Mojosari - Kriyan, Mojokerto	2011 s/d 2016
		PT HUME SAKTI INDONESIA	Jalan Cakung - Cilincing Kav. 16 - 17, Jakarta Timur 13910	2011 s/d 2016
		PT BETON MEGAH PERKASA SETIA	Jalan Raya Malino Km.18 Borongloe – Gowa 92171, Sulawesi Selatan	2011 s/d 2016
		PT KENCANA TEKNIKATAMA SENTOSA	Jalan Ngaglik No 51 Surabaya	2012 s/d 2017
		PT SUMBETRI MEGAH	Jalan Raya Medan – Banda Aceh Km. 91 Besitang, Kab. Langkat, Sumatera Utara	2013 s/d 2018
		PT JAYA BETON INDONESIA	Jalan Jend. Gatot Subroto km. 8,5 Ds. Kadu Jaya, Kec. Curug, Kab. Tangerang	2011 s/d 2016
		PT JAYA BETON INDONESIA	Jalan Pasar Nippon, Pasar Pasir Medan Marelan, Sumatera utara, 20255	2011 s/d 2016
		PT JAYA BETON INDONESIA	Jalan raya Surabaya - Krikilan KM. 27 Kec. Driyorejo, Gersik, Jawa Timur, 61177	2011 s/d 2016
		PT RATU POLA BUMI	Jalan Ir. Sutami Km. 7, Panjang, Bandar Lampung	2012 s/d 2017
		PT KALIMANTAN AGUNG	Jalan Pangeran antasari No. 145B Banjarmasin, Kalimantan Selatan	2010 s/d 2015
		PT JAYA SENTRIKON INDONESIA	Jalan Padang By Pass Kasang Batang Anai, Padang Pariaman, Sumatera Barat	2010 s/d 2015
		PT KUNANGO JANTAN	Jalan Raya Pekanbaru-Bangkinang Km. 23, Desa Rimbo Panjang. Kec. Tambang, Kab. Kampar, Riau 25000 Indonesia	2010 s/d 2015
		PT CONCINDO ARYA RAYA	Jalan Desa Loa Duri, Kecamatan Loa Janan, Kabupaten Kutai, Samarinda, Kalimantan Timur	2011 s/d 2016
		PT TIANG BETON BRM	Jalan Sultan Hasanuddin RT 007, Kariangau, Balikpapan, Kalimantan Timur 76116	2013 s/d 2018
		PT INDOCONST PERSADA	Desa Paradakan, Kec. Lok Paikat Pal 11, Kab. Tapin, Rantau, Kalimantan Selatan	2011 s/d 2016

DAFTAR SPM UNTUK KPPU MEDAN

NO.	MATERIAL	PERUSAHAAN	ALAMAT	MASA BERLAKU TYPE TEST
		PT JAYA SENTRIKON INDONESIA	Jalan Padang By Pass Kasang Batang Anai, Padang Pariaman, Sumatera Barat	2010 s/d 2015
		PT CONCINDO ARYA RAYA	Jalan Desa Loa Duri, Kecamatan Loa Janan, Kabupaten Kutai, Samarinda, Kalimantan Timur	2011 s/d 2016
		PT TIANG BETON BRM	Jalan Sultan Hasanuddin RT 007, Kariangau, Balikpapan 76116 Kallmantan Timur	2013 s/d 2018
C	Isolator Tonggak/Tumpu			
		PT KSI SUZHOU PORCELAIN INSULATOR INDONESIA	Jalan Raya PLP Curug Km. 3,5 No. 45, Tangerang	2013 s/d 2018
		PT TWINK INDONESIA	Jalan Raya Lemah Abang No. 99 Cikarang Bekasi	2012 s/d 2017
D	Isolator Tarik			
		PT SINARINDO WIRANUSA ELEKTRIK	Jalan Raya Narogong, Pangkalan 1A, RT. 001 RW. 006, Bantar Gebang - Bekasi	2014 s/d 2019
		PT TWINK INDONESIA	Jalan Raya Lemah Abang No. 99 Cikarang Bekasi	2012 s/d 2017
E	Fuse Cut Out			
		PT POWERINDO PRIMA PERKASA	Jalan Raya Siliwangi RT. 06 RW. 04, Kel Alam Jaya, Kec. Jatiuwung Tangerang	2013 s/d 2018
		PT SINARINDO WIRANUSA ELEKTRIK	Jalan Raya Narogong, Pangkalan 1A, RT. 001 RW. 006, Bantar Gebang - Bekasi	2014 s/d 2019
F	Lightning Arrester			
		PT POWERINDO PRIMA PERKASA	Jalan Raya Siliwangi RT. 06 RW. 04, Kel Alam Jaya, Kec. Jatiuwung Tangerang	2014 s/d 2019
		PT SINARINDO WIRANUSA ELEKTRIK	Jalan Raya Narogong, Pangkalan 1A, RT. 001 RW. 006, Bantar Gebang - Bekasi	2014 s/d 2019
G	Trafo Distribusi			
		PT KALLA ELECTRICAL SYSTEM	Jalan Perintis Kemerdekaan Km. 16, No. 24 Daya Makassar 90241	2012 s/d 2017
		PT MEGA KARYA PERKASA	Jalan Ahmad Yani, Dusun Galur Lapangan PI RT.02/03 Cikampek Selatan, Karawang	2013 s/d 2018
		PT SCHNEIDER INDONESIA	Jalan Selayar Blok A9, Industrial Town, Cibitung, Bekasi	2013 s/d 2018
		PT SYMPHOS ELECTRIC	Desa Bojong Kamal Km. 38, Legok, Tangerang	2013 s/d 2018
		PT SYMPHOS ELECTRIC	Desa Bojong Kamal Km. 38, Legok, Tangerang	2014 s/d 2019
		PT LUCKY LIGHT GLOBALINDO	Kampung Tegal, Desa Kembang Kuning, RT. 23, RW. 07 Kecamatan Kelapa nunggal, Kabupaten Bogor	2014 s/d 2019
		PT BAMBANG DJAJA	Jalan Rungkut Industri III No 56 Surabaya	2013 s/d 2018
		PT TRAFOINDO PRIMA PERKASA	Jalan Siliwangi, Kel. Alam Jaya, Kec. Jatiuwung, Tangerang	2013 s/d 2018
		PT SINTRA SINARINDO ELEKTRIK	Newton Techno Park Blok J7 No. 3 Lippo Cikarang Bekasi	2013 s/d 2018
		PT ASATA UTAMA ELECTRICAL INDUSTRIES	Jalan Kamal Raya No.14 Cengkareng Jakarta 11820	2013 s/d 2018
		PT MORAWA ELECTRIC TRANSBUANA		
		PT TRAFOINDO PRIMA PERKASA	Jalan Siliwangi, Kel. Alam Jaya, Kec. Jatiuwung, Tangerang	2014 s/d 2019
		PT SCHNEIDER INDONESIA	Jalan Selayar Blok A9, Industrial Town, Cibitung, Bekasi	2013 s/d 2018
H	Hantaran [AAAC]			
		PT SUMI INDO KABEL Tbk	Jalan Gatot Subroto Km.7,8 Desa Pasir Jaya, Kecamatan Jatiuwung, Tangerang	2011 s/d 2016
		PT CITRA MAHASURYA INDUSTRIES	Jalan Raya Cikande Rangkas km. 7,5 Serang	2013 s/d 2018
		PT CENTRAL WIRE INDUSTRIAL	Jalan Rungkut Industri Raya No. 17A Surabaya	2010 s/d 2015
		PT NUSANTARA ELECTRIC	Jalan Raya Serang Km. 26 No. 37, Balaraja Tangerang	2012 s/d 2017
		PT CAHAYA ANGKASA ABADI	Jalan Berbek Industri I/6 Sidoarjo	2012 s/d 2017
		PT TRANKA KABEL	Jalan Raya Bogor km. 29,6 Cimanggis Depok	2011 s/d 2016
		PT MAGNAKABEL NUSANTARA	Jalan Mercedes, Desa Cicadas RT.12 / RW.04, Gunung Putri - Bogor 16964	2014 s/d 2019
		PT KMI Wire and Cable Tbk	Jalan Raya Bekasi Km. 23,1 Cakung, Jakarta 13910	2013 s/d 2018
		PT JEMBO CABLE COMPANY	Jalan Pajajaran Desa Gandasari Kec. Jatiuwung, Tangerang 15137	2013 s/d 2018
		PT POWER CABLE INDONESIA	Jalan Raya Dadap Pergudangan Sentra Kosambi Blok H6-H, Tangerang 15213	2011 s/d 2016

DAFTAR SPM UNTUK KPPU MEDAN

NO.	MATERIAL	PERUSAHAAN	ALAMAT	MASA BERLAKU TYPE TEST
		PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE Tbk (PT SUCACO)	Jalan Daan Mogot km. 16 Jakarta 11850	2013 s/d 2018
		PT SURYA KABEL CEMERLANG	Jalan Raya KS. Tubun, Gg. Kondang RT 003 RW 008, Kel. Cibuluh, Kec. Bogor Utara, Kota Bogor	2012 s/d 2017
		PT MEGA KHARISMA MAKMUR	Jalan Raya Cikande Rangkasbitung Km. 7,5 Kel. Jawilan, Kec. Kopo, Kab. Serang 42178 Propinsi Banten	2012 s/d 2017
		PT PULUNG CABLE INDONESIA	Jalan Kopo Maja No. 99, Cikande, Serang	2011 s/d 2016
		PT SUTRA KABEL INTI MANDIRI	Jalan Roda Pembangunan No. 5 Desa Cimandala, Kecamatan Sukaraja, Bogor, Jawa Barat 16710	2012 s/d 2017
		PT PRIMA INDAH LESTARI	Jalan Raya Tegal Alur No. 83 Jakarta dan Jl. Raya Dadap, Komplek Pergudangan, Sentra Kosambi No. H6H, Kosambi, Tangerang	2014 s/d 2019
		PT PRIMA CABLE INDO	Desa Gebang Raya, Zona Industri, Jatiuwung, Tangerang	2014 s/d 2019
		PT BICC BERCA Cables	CCM Industrial Estate Jalan Raya Serang km. 28,5 Balaraja Tangerang	2011 s/d 2016
		PT MULTI KENCANA NIAGATAMA	Kopo Maja No.97 Desa Nyompok Serang	2014 s/d 2019
		PT KARYA UTAMA PRIMA PRATAMA	Jalan Medan Tanjung Morawa Km. 18,5 Medan	2012 s/d 2017
		PT ALUM CENTRAL MANDIRI LESTARI	Kp. Kaluwung Ds. Cisereh No. 8, Kec. Tigaraksa Tangerang	2013 s/d 2018
		PT WALSIN LIPPO INDUSTRIES	Jalan MH Thamrin Blok A1-I Delta Silicon Industrial Park, Cikarang Bekasi 17550	2013 s/d 2018
		PT PRYSMIAN CABLES INDONESIA	Kota Bukit Indah Kawasan Industri Indotasei Blok G-1 Cikampek Jawa Barat	2013 s/d 2018
		PT KABELINDO MURNI	Jalan Rawa Girang No. 2, Kaw. Industri Pulo Gadung, Jakarta Timur 13930	2013 s/d 2018
		PT SUMI INDO KABEL Tbk	Jalan Gatot Subroto km. 7,8 Desa Pasir Jaya Kec. Jatiuwung Tangerang	2011 s/d 2016
		PT CITRA MAHASURYA INDUSTRIES	Jalan Raya Cikande Rangkas Km. 7,5 Desa Majasari/Kareo, Kecamatan Kopo, Kabupaten Serang	2013 s/d 2018
	I Kabel Pilin Udara			
		PT SUMI INDO KABEL Tbk	Jalan Gatot Subroto Km.7,8 Desa Pasir Jaya, Kecamatan Jatiuwung, Tangerang	2011 s/d 2016
		PT CITRA MAHASURYA INDUSTRIES	Jalan Raya Cikande Rangkas km. 7,5 Serang	2010 s/d 2015
		PT CENTRAL WIRE INDUSTRIAL	Jalan Rungkut Industri Raya No. 17A Surabaya	2010 s/d 2015
		PT NUSANTARA ELECTRIC	Jalan Raya Serang Km. 26 No. 37, Balaraja Tangerang	2010 s/d 2015
		PT CAHAYA ANGKASA ABADI	Jalan Berbek Industri I/6 Sidoarjo	2012 s/d 2017
		PT TRANKA KABEL	Jalan Raya Bogor km. 29,6 Cimanggis Depok	2010 s/d 2015
		PT MAGNAKABEL NUSANTARA	Jalan Mercedes Desa Cicadas Gunung Putri Bogor	2011 s/d 2016
		PT KMI Wire and Cable Tbk	Jalan Raya Bekasi Km. 23,1 Cakung, Jakarta 13910	2009 s/d 2014
		PT JEMBO CABLE COMPANY	Jalan Pajajaran Desa Gandasari Kec. Jatiuwung, Tangerang 15137	2013 s/d 2018
		PT POWER CABLE INDONESIA	Jalan Raya Dadap Pergudangan Sentra Kosambi Blok H6-H, Tangerang 15213	2011 s/d 2016
		PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE Tbk (PT SUCACO)	Jalan Daan Mogot km. 16 Jakarta 11850	2013 s/d 2018
		PT SURYA KABEL CEMERLANG	Jalan Raya KS. Tubun, Gg. Kondang RT 003 RW 008, Kel. Cibuluh, Kec. Bogor Utara, Kota Bogor	2012 s/d 2017
		PT MEGA KHARISMA MAKMUR	Jalan Raya Cikande Rangkasbitung Km. 7,5 Kel. Jawilan, Kec. Kopo, Kab. Serang 42178 Propinsi Banten	2011 s/d 2016
		PT PULUNG CABLE INDONESIA	Jalan Kopo Maja No. 99, Cikande, Serang	2011 s/d 2016
		PT SUTRA KABEL INTI MANDIRI	Jalan Roda Pembangunan No. 5 Desa Cimandala, Kecamatan Sukaraja, Bogor, Jawa Barat 16710	2012 s/d 2017
		PT PRIMA INDAH LESTARI	Jalan Raya Tegal Alur No. 83 Jakarta dan Jl. Raya Dadap, Komplek Pergudangan, Sentra Kosambi No. H6H, Kosambi, Tangerang	2013 s/d 2018
		PT MAGNAKABEL NUSANTARA	Jalan Mercedes, Desa Cicadas RT.12 / RW.04, Gunung Putri - Bogor 16964	2013 s/d 2018
		PT PRIMA CABLE INDO	Desa Gebang Raya, Zona Industri, Jatiuwung, Tangerang	2014 s/d 2019
		PT SURYA KABEL CEMERLANG	Jalan Raya K.S Tubun, Gg. Kondang, RT.03 RW.08 No.62, Kel. Cibuluh, Kec. Bogor Utara	2014 s/d 2019
		PT CENTRAL WIRE INDUSTRIAL	Jalan Rungkut Industri Raya No. 17A, Surabaya	2010 s/d 2015

DAFTAR SPM UNTUK KPPU MEDAN

NO.	MATERIAL	PERUSAHAAN	ALAMAT	MASA BERLAKU TYPE TEST
		PT MULTI KENCANA NIAGATAMA	Kopo Maja No.97 Desa Nyompok Serang	2013 s/d 2018
		PT KARYA UTAMA PRIMA PRATAMA	Jalan Medan Tanjung Morawa Km. 18,5 Medan	2012 s/d 2017
		PT ALUM CENTRAL MANDIRI LESTARI	Kp. Kaluwung Ds. Cisereh No. 8, Kec. Tigaraksa Tangerang	2010 s/d 2015
		PT NUSANTARA ELEKTRIK	Jalan Raya Serang Km. 26 No. 37, Balaraja Tangerang	2010 s/d 2015
		PT SUTRAKABEL INTIMANDIRI	Jalan Roda Pembangunan No. 5 Desa Cimandala, Kecamatan Sukaraja, Bogor, Jawa Barat 16710	2013 s/d 2018
		PT PRYSMIAN CABLES INDONESIA	Kota Bukit Indah Kawasan Industri Indotasei Blok G-1 Cikampek Jawa Barat	2011 s/d 2016
		PT KABELINDO MURNI	Jalan Rawa Girang No. 2, Kaw. Industri Pulo Gadung, Jakarta Timur 13930	2013 s/d 2018
		PT CAHAYA ANGKASA ABADI	Jalan Berbek Industri I/6 Sidoarjo	2014 s/d 2019
		PT SUMI INDO KABEL Tbk	Jalan Gatot Subroto km. 7,8 Desa Pasir Jaya Kec. Jatiuwung Tangerang	2011 s/d 2016
		PT CITRA MAHASURYA INDUSTRIES	Jalan Raya Cikande Rangkas Km. 7,5 Desa Majasari/Kareo, Kecamatan Kopo, Kabupaten Serang	2013 s/d 2018

13.2.8 Bahwa berdasarkan Daftar SPM tersebut di atas maka dapat diketahui jumlah perusahaan untuk masing-masing Material Distribusi Utama adalah sebagai berikut: ----------

No	Material	Perusahaan
1	Tiang Baja	10
2	Tiang Beton Pratekan	17
3	Isolator Tonggak/Tumpu	2
4	Isolator Tarik	2
5	Fuse Cut Out	2
6	Lighting Arrester	2
7	Trafo Distribusi	12
8	Hantaran (AAAC)	25
9	Kabel pilin udara	25

13.2.9 Bahwa berdasarkan Daftar SPM tersebut di atas maka dapat diketahui perusahaan untuk masing-masing Material Distribusi Utama yang mengikuti tender listrik desa Sumatera Utara 2013 adalah sebagai berikut:----------

Material dan Peralatan Distribusi	Nama Pabrikan
Tiang Baja	PT Tiga Pilar Sakato CV Pagaruyung Teknik
Tiang Beton Pratekan	PT Sumbetri Megah
Isolator Tonggak/Tumpu	1. PT Kentjana Sakti Indonesia 2. PT Twink Indonesia
Isolator Renteng/Tarik	1. PT Kentjana Sakti Indonesia 2. PT Twink Indonesia
Trafo Distribusi	1. PT Trafoindo Prima Perkasa 2. PT Sinarindo Wiranusa Elektrik 3. PT Mega Karya Perkasa 4. PT Bambang Djaja
Hantaran Aluminium Campuran (AAAC)	1. PT Mega Kharisma Makmur 2. PT Citra Mahasurya Industries 3. PT Jembo Cable Company 4. PT Sutrakabel Intimandiri 5. PT Prima Indah Lestari
Kabel Pilin Udara	1. PT Mega Kharisma Makmur 2. PT Citra Mahasurya Industries 3. PT Jembo Cable Company 4. PT Sutrakabel Intimandiri 5. PT Prima Indah Lestari

13.2.10 Bahwa sebelum pengumuman tender, terdapat dokumen pembahasan nama-nama yang mendapat paket dan nilai paket masing-masing peserta yang diatur oleh Roland Siahaan (Ketua DPD AKLI Sumut);-

13.2.11 Bahwa terdapat daftar perusahaan yang dipersiapkan sebagai pemenang dan pendamping untuk 24 paket pada tahap I yang berasal dari dokumen yang diunggah oleh PT Wahana Mitra Multiartha pada paket 10 lelang ulang tahap I sebagai berikut:----------

SALINAN

DAFTAR PEKERJAAN DI PT PLN (PERSERO) SATUAN KERJA LISTRIK PERDESAAN SUMATERA UTARA

NO.	Lokasi Perkerjaan	No. Dokumen	Nilai Pagu	Nilai HPS	Perusahaan	Pabrik Untuk Material MDU	Perusahaan Pendamping
1	Pembangunan HUTM, HAUTR dan Trafo Distribusi di Desa Jati Sari dusun V Parit Buaya dan desa Harapan Maju dusun Aman Damai, Kecamatan Padang Tualang dan Sei Lepan, Kabupaten Langkat, daerah kerja PT PLN (Persero) Area Binjai.	01.DP/KKPBJ/LISDES.SU /2013	Rp 1.409.129.977	Rp 1.158.026.100	1. CV. VICVA 2. CV. SAULI JAYA 3. CV. KARYA LEO 4. 5.	-PT. Citra Kabel - PT. Asahata - PT. Twink - PT. Sumberti Megah - PT. Sinarindo	CV. KARYA LEO ENGG. BERKORSERSIUM DENGAN PT. KENCANA SAKTI INDONESIA
2	Pembangunan HUTM, HAUTR dan Trafo Distribusi di Desa Parbuluan III, dusun Tombak Sinaga & Barisan Nainggolan dan desa Pandan dusun V Telaga Telu, Kecamatan Perbulan dan Siempat Nampu, Kabupaten Dairi, daerah kerja PT PLN (Persero) Area Binjai.	02.DP/KKPBJ/LISDES.SU /2013	Rp 1.789.221.975	Rp 1.534.386.700	1. CV. VICVA 2. CV. SAULI JAYA 3. CV. KARYA LEO 4. PT. CITRA SETIA BARU 5.	-PT. Citra Kabel - PT. Asahata - PT. Twink - PT. Tiga Pilar - PT. Sumberti Megah - PT. Sinarindo	CV. KARYA LEO ENGG. BERKORSERSIUM DENGAN PT. KENCANA SAKTI INDONESIA
3	Pembangunan HUTM, HAUTR dan Trafo Distribusi di Desa Seribu Jandi dusun Bulu Manganjang, Pematang Purba dusun Sinar Bintang, Mariah Dolok dusun Saran Padang dan desa Nagori Dolok Parmonangan dusun Naga Huluan, Kecamatan Purba, Dolok Silau dan Dolok Panribuan, Kabupaten Simalungun, daerah kerja PT PLN (Persero) Area Pematang Siantar.	03.DP/KKPBJ/LISDES.SU /2013	Rp 4.198.425.147	Rp 3.643.839.100	1. PT. JOLA 2. PT. BINA TEKNIKA 3. PT. ESHA SIGMA PRATAMA 4. 5.	-PT. PIL - PT. Trafindo - PT. Kenjana Sakti - PT. Tiga Pilar - PT. Sumberti Megah - PT. Sinarindo	PT. JOLA BERKORSERSIUM DENGAN PT. TWINK INDONESIA
4	Pembangunan HUTM, HAUTR dan Trafo Distribusi di Desa Rawang Baru dusun X dan desa Silau Bonto dusun VII Blok XII, Kecamtan Rawang Panca Marga dan Silau Laut, Kabupaten Asahan, daerah kerja PT PLN (Persero) Area Pematang Siantar.	04.DP/KKPBJ/LISDES.SU /2013	Rp 1.789.259.974	Rp 1.453.331.000	1. PT. CITRA 2. CV. KARYA LEO 3. PT. JUANG MAGGAL 4. 5.	-PT. MKM - PT. Trafindo - PT. Kenjana Sakti - PT. Sumberti Megah - PT. Sinarindo	PT. JUANG MANGGALA BERKORSERSIUM DENGAN PT. TWINK INDONESIA

NB : URUTAN PERUSAHAAN ADALAH SEBAGAI BERIKUT :
1 NO. URUT 1 DALAM DAFTAR ADALAH SEBAGAI CALON PEMENANG (DIHARUSKAN BERKONSORSIUM)
2 NO. URUT 2 DALAM DAFTAR ADALAH SEBAGAI CALON PENDAMPING (DIHARUSKAN BERKONSORSIUM)
3 NO. URUT 3 DAN SETERUSNYA DALAM DAFTAR TIDAK PERLU DIDUKUNG MAUPUN BERKONSORSIUM
4. PABRIK UNTUK MDU BANYAK YANG BEROBAH, DARI TENDER YANG PERTAMA.

NO.	Lokasi Perkerjaan	No. Dokumen	Nilai Pagu	Nilai HPS	Perusahaan	Pabrik Untuk Material MDU	Perusahaan Pendamping
5	Pembangunan HUTM, HAUTR dan Trafo Distribusi di Desa Padang Matinggi, Pasar Sayur Matinggi, Parmonaran, Sunut, Simandihon, Hasahatan, Unte Manis, Simangambat, Malino, Sabah Bangunan,Panyabungan dan desa Sayur Matinggi, Kecamatan Dolok Sigompulon, Kabupaten Padang Lawas Utara, daerah kerja PT PLN (Persero) Area Rantau Prapat.	05.DP/KKPBJ/LISDES.SU /2013	Rp 9.155.667.141	Rp 8.140.023.100	1. PT. BINA TEKNIKA 2. PT. JOLA 3. PT. MAKKELA 4. 5.	-PT. PIL - PT. Asahata - PT. Twink - PT. Tiga Pilar - PT. Sinarindo	PT. JOLA BERKORSERSIUM DENGAN PT. KENCANA SAKTI INDONESIA
6	Pembangunan HUTM, HAUTR dan Trafo Distribusi di Desa Kwala Bangka dusun Makmur Bersama, Serba Guna dan Kampung Jawa, Sei Sentang dan dusun 3, 6 & 9, Sijawi-jawi dusun Patobis dan desa Teluk Pie dusun Kampung Lalang, Kecamatan Kuala Hilir, Kabupaten Labuhan Batu Utara, daerah kerja PT PLN (Persero) Area Rantau Prapat.	06.DP/KKPBJ/LISDES.SU /2013	Rp 4.145.090.635	Rp 3.777.471.500	1. PT. JOLA 2. PT. BINA TEKNIKA 3. PT. BOYKE PUTRA 4. 5.	-PT. PIL - PT. Trafindo - PT. Twink - PT. Tiga Pilar - PT. Sinarindo	PT JOLA BERKORSERSIUM DENGAN PT. KENCANA SAKTI INDONESIA
7	Pembangunan HUTM, HAUTR dan Trafo Distribusi di Desa Sei Pegantungan dusun blok II, Takahan Saroha & V Sei Keramat, Kecamatan Kuala Hilir, Kabupaten Labuhan Batu Utara, daerah kerja PT PLN (Persero) Area Rantau Prapat.	07.DP/KKPBJ/LISDES.SU /2013	Rp 2.212.419.263	Rp 1.998.353.500	1. CV. SAULI JAYA 2. CV. VICPA 3. CV. KARYA LEO ENGG. 4. 5.	-PT. Citra Cable - PT. Trafindo - PT. Kencana Sakti - PT. Tiga Pilar - PT. Sinarindo	CV. VICPA BERKORSERSIUM DENGAN PT. TWINK INDONESIA
8	Pembangunan HUTM, HAUTR dan Trafo Distribusi di desa Parpaudangan dusun VI & III B dan desa Gunung Melayu dusun III Lengkung, Kecamatan Kuala Hulu dan Rahuning, Kabupaten Labuhan Batu Utara dan Asahan, daerah kerja PT PLN (Persero) Area Rantau Prapat.	08.DP/KKPBJ/LISDES.SU /2013	Rp 1.735.265.745	Rp 1.415.005.900	1. CV. VICPA 2. CV. SAULI JAYA 3. CV. KARYA LEO ENGG. 4. 5.	-PT. Citra Cable - PT. Asata - PT. Twink - PT. Sumberti Megah - PT. Sinarindo	CV. SAULI JAYA BERKORSERSIUM DENGAN PT. KENCANA SAKTI INDONESIA
9	Pembangunan HUTM, HAUTR dan Trafo Distribusi di Desa Hasang dusun IV, V, VI & VII, Kecamatan Kuala Selatan, Kabupaten Labuhan Batu Utara, daerah kerja PT PLN (Persero) Area Rantau Prapat.	09.DP/KKPBJ/LISDES.SU /2013	Rp 2.165.470.070	Rp 1.891.527.000	1. CV. VICPA 2. CV. SAULI JAYA 3. CV. KARYA LEO ENGG. 4. 5.	-PT. Citra Cable - PT. Asata - PT. Twink - PT. Tiga Pilar - PT. Sinarindo	CV. SAULI JAYA BERKORSERSIUM DENGAN PT. KENCANA SAKTI INDONESIA

NB : URUTAN PERUSAHAAN ADALAH SEBAGAI BERIKUT :
1 NO. URUT 1 DALAM DAFTAR ADALAH SEBAGAI CALON PEMENANG (DIHARUSKAN BERKONSORSIUM)
2 NO. URUT 2 DALAM DAFTAR ADALAH SEBAGAI CALON PENDAMPING (DIHARUSKAN BERKONSORSIUM)
3 NO. URUT 3 DAN SETERUSNYA DALAM DAFTAR TIDAK PERLU DIDUKUNG MAUPUN BERKONSORSIUM

SALINAN

NO.	Lokasi Perkerjaan	No. Dokumen	Nilai Pagu	Nilai HPS	Perusahaan	Pabrik Untuk Material MDU	Perusahaan Pendamping
10	Pembangunan HUTM, HAUTR dan Trafo Distribusi di DesaPulo Godang, Siborotan & Tornauli dan desa Manalu dusun Martona Bala Dolok & Maetona Bala Toruan, Kecamatan Pakkat, Kabupaten Humbang Hasudutan, daerah kerja PT PLN (Persero) Area Sibolga.	10.DP/KKPBJ/LISDES.SU /2013	Rp 2.443.427.546	Rp 2.205.665.000	1. CV. UT RAHMAT 2. CV. KARYA LEO ENGG. 3. PT. CITRA SETIA BARU 4. 5.	-PT. MKM - PT. Trafindo - PT. Kenjana Sakti - PT. Tiga Pilar - PT. Sinarindo	CV. KARYA LEO ENGG. BERKORSERSIUM DENGAN PT. KENCANA SAKTI INDONESIA
11	Pembangunan HUTM, HAUTR dan Trafo Distribusi di desa Lumban Ruhap dusun Bange dan desa Batu Manumpak dusun Pardomuan, Paronggangan & Batu ManumpakIII, Kecamatan Habinsaran dan Nassau, Kabupaten Toba Samosir, daerah kerja PT PLN (Persero) Area Sibolga.	11.DP/KKPBJ/LISDES.SU /2013	Rp 2.172.997.448	Rp 1.931.943.200	1. PT. JUANG MANGGALA 2. CV. KARYA LEO ENGG. 3. CV. UT RAHMAT 4. 5.	-PT. Citra Cable - PT. Trafindo - PT. Tiga Pilar - PT. Kenjana Sakti - PT. Sinarindo	CV. KARYA LEO ENGG. BERKORSERSIUM DENGAN PT. KENCANA SAKTI INDONESIA
12	Pembangunan HUTM, HAUTR dan Trafo Distribusi di desa Parsoburan Barat dusun Matio dan desa Hitetano dusun Huta Pinasa, Hite Tano dan Lumban Ramba, Kecamatan Habinsaran, Kabupaten Toba Samosir, daerah kerja PT PLN (Persero) Area Sibolga.	12.DP/KKPBJ/LISDES.SU /2013	Rp 3.542.693.632	Rp 3.159.393.600	1. PT. ENAM ENAM GROUP 2. PT. ESHA 3. PT. JOLA 4. 5.	-PT. Citra Cable - PT. Trafindo - PT. Kenjana Sakti - PT. Tiga Pilar - PT. Sinarindo	PT. ESHA BERKORSERSIUM DENGAN PT. TWINK INDONESIA
13	Pembangunan HUTM, HAUTR dan Trafo Distribusi di desa Sungai Orosan dusun Randoman & Naga Rondeng, Lubuk Torop dan desa Hutaimbaru II, Kecamatan Padang Bolak, Kabupaten Padang Lawas Utara, daerah kerja PT PLN (Persero) Area Padang Sidimpuan.	13.DP/KKPBJ/LISDES.SU /2013	Rp 5.605.350.189	Rp 4.877.633.200	1. PT. BAHTERA MAYORI 2. PT. SIDOHITA 3. PT. BINA TEKNIKA 4. 5.	-PT. MKM - PT. Twink - PT. Asata - PT. Sinarindo	PT. SIDOHITA BERKORSERSIUM DENGAN PT. KENCANA SAKTI INDONESIA
14	Pembangunan HUTM, HAUTR dan Trafo Distribusi di desa Sihapas, Pulau Pakkat II dan desa Sihadatuon, Kecamatan Suka Bangun,Kabupaten Tapanuli Tengah, daerah kerja PT PLN (Persero) Area Sibolga.	14.DP/KKPBJ/LISDES.SU /2013	Rp 2.976.623.886	Rp 2.670.918.800	1. PT. JOLA 2. PT. BINA TEKNIKA 3. 4. 5.	-PT. PIL - PT. Twink - PT. Asata - PT. Tiga Pilar - PT. Sinarindo	PT. JOLA BERKORSERSIUM DENGAN PT. KENCANA SAKTI INDONESIA

NB : URUTAN PERUSAHAAN ADALAH SEBAGAI BERIKUT :

1 NO. URUT 1 DALAM DAFTAR ADALAH SEBAGAI CALON PEMENANG (DIHARUSKAN BERKONSORSIUM)

2 NO. URUT 2 DALAM DAFTAR ADALAH SEBAGAI CALON PENDAMPING (DIHARUSKAN BERKONSORSIUM)

3 NO. URUT 3 DAN SETERUSNYA DALAM DAFTAR TIDAK PERLU DIDUKUNG MAUPUN BERKONSORSIUM

No	Lokasi Pekerjaan	No. Dokumen	Nilai Pagu	Nilai HPS	PERUSAHAAN	PABRIKAN UNTUK MATERIAL MDU	PERUSAHAAN PENDAMPING
15	Pembangunan HUTM, HUTR dan Trafo Distribusi di desa Aek Natas, Dolok Godang, Gunung Baringin dusun III Kampung Sedikit, Mosa Palang dusun IV, Mosa Julu, Tandihat Baru dusun Tapian Nauli & Siopat - opat dan desa Aek Sihoru - horu, Kecamatan Angkola Selatan dan Sipirok, Kabupaten Tapanuli Selatan, daerah kerja PT. PLN (Persero) Area Padang Sidempuan.	15.DP/KKPBJ/LISDES.SU/ 2013	Rp. 4.872.695.039	Rp. 4.307.571.400	1. PT. SIDOHITA 2. PT. BAHTERA MAYORI 3. PT. BINA TEKNIKA 4. PT. ESHA SIGMA PRATAMA 5.	- PT. Citra Cable - PT. Bambang Jaya - PT. Tiga Pilar - PT. Kenjana Sakti - PT. Sinarindo	PT. BAHTERA MAYORI BERKONSORSIUM DENGAN PT. TWINK INDONESIA
16	Pembangunan HUTM, HUTR dan Trafo Distribusi di desa Siofaewali, Sohaya dan desa Botohaenga, Kecamatan Bawolato, Kabupaten Nias, daerah kerja PT. PLN (Persero) Area Nias	16.DP/KKPBJ/LISDES.SU/ 2013	Rp. 2.107.255.644	Rp. 1.794.435.500	1. CV. FARIQI 2. CV. KARYA LEO ENGG 3. PT. JUANG MANGGALA 4. 5.	- PT. Citra Cable - PT. Bambang Jaya - PT. Tiga Pilar - PT. Kenjana Sakti - PT. Sinarindo	CV. KARYA LEO ENGG BERKONSORSIUM DENGAN PT. TWINK INDONESIA
17	Pembangunan HUTM, HUTR dan Trafo Distribusi di desa Nazalau Lolou'a, Madolauli, Fodoro Hilimbawo dan desa Hiligawolo dusun III, Kecamatan Alo'oa dan Lahewa, Kabupaten Nias dan Nias Utara, daerah kerja PT. PLN (Persero) Area Nias	17.DP/KKPBJ/LISDES.SU/ 2013	Rp. 3.751.498.379	Rp. 3.299.078.200	1. PT. BINA TEKNIKA 2. PT. JOLA 3. PT. ESHA SIGMA PRATAMA 4. 5.	- PT. Citra Cable - PT. Bambang Jaya - PT. Tiga Pilar - PT. Kenjana Sakti - PT. Sinarindo	PT. JOLA BERKONSORSIUM DENGAN PT. TWINK INDONESIA
18	Pembangunan HUTM, HUTR dan Trafo Distribusi di desa Hilimondregeraya dan desa Hilinamozau'a, Kecamatan Teluk Dalam, Kabupaten Nias Selatan, daerah kerja PT. PLN (Persero) Area Nias	18.DP/KKPBJ/LISDES.SU/ 2013	Rp. 3.698.277.406	Rp. 3.252.579.000	1. PT. JOLA 2. PT. BINA TEKNIKA 3. PT. GLOBAL MENARA BERDIKARI 4. 5.	- PT. Citra Cable - PT. Bambang Jaya - PT. Tiga Pilar - PT. Kenjana Sakti - PT. Sinarindo	PT. BINA TEKNIKA BERKONSORSIUM DENGAN PT. TWINK INDONESIA
19	Pembangunan HUTM, HUTR dan Trafo Distribusi di desa Saifa Gambara dan desa Sihare'a dusun I, II, III, IV & Afia, Kecamatan Gido, Kabupaten Nias Selatan, daerah kerja PT. PLN (Persero) Area Nias	19.DP/KKPBJ/LISDES.SU/ 2013	Rp. 2.499.425.229	Rp. 2.254.012.200	1. CV. KARYA LEO ENGG 2. CV. VICPA 3. UT. RAHMAN 4. 5.	- PT. Citra Cable - PT. Bambang Jaya - PT. Tiga Pilar - PT. Kenjana Sakti - PT. Sinarindo	CV. VICPA BERKONSORSIUM DENGAN PT. TWINK INDONESIA
20	Pembangunan HUTM, HUTR dan Trafo Distribusi di desa Fondhekeraya dan desa Lolowa'u dusun Hiligaura & Sehe, Kecamatan Amandhaya dan Lolowa'u Kabupaten Nias Selatan daerah kerja PT. PLN (Persero) Area Nias	20.DP/KKPBJ/LISDES.SU/ 2013	Rp. 2.202.494.674	Rp. 1.928.096.500	1. CV. KARYA LEO ENGG 2. CV. VICPA 3. UT. RAHMAN 4. 5.	- PT. Citra Cable - PT. Bambang Jaya - PT. Tiga Pilar - PT. Kenjana Sakti - PT. Sinarindo	CV. VICPA BERKONSORSIUM DENGAN PT. TWINK INDONESIA

NB : URUTAN PERUSAHAAN ADALAH SEBAGAI BERIKUT :

1. ***NO. URUT 1 DALAM DAFTAR ADALAH SEBAGAI CALON PEMENANG (DIHARUSKAN BERKONSORSIUM)***
2. ***NO. URUT 2 DALAM DAFTAR ADALAH SEBAGAI CALON PENDAMPING (DIHARUSKAN BERKONSORSIUM)***
3. ***NO. URUT 3 DAN SETERUSNYA DALAM DAFTAR TIDAK PERLU DIDUKUNG MAUPUN BERKONSORSIUM***

No	Lokasi Pekerjaan	No. Dokumen	Nilai Pagu	Nilai HPS	PERUSAHAAN	PABRIKAN UNTUK MATERIAL MDU	PERUSAHAAN PENDAMPING
21	Pembangunan HUTM, HUTR dan Trafo Distribusi di desa Sampe Tua dusun II Sitonong, Pakkat Dolok dusun I Sosor Saut nauli, Purba Dolok dan desa Sipituhuta dusun I, Kecamatan Onan Ganjang, Dolok Sanggul dan Pollung, Kabupaten Humbang Hasundutan daerah kerja PT. PLN (Persero) Area Sibolga	21.DP/KKPBJ/LISDES.SU/ 2013	Rp. 1.540.983.102	Rp. 1.435.581.400	1. PT. JUANG MANGGALA 2. PT. JOLA 3. PT. BINA TEKNIKA 4. 5.	- PT. PIL - PT. Trafindo - PT. Twink - PT. Tiga Pilar - PT. Sinarindo	PT. JOLA BERKONSORSIUM DENGAN PT. KENCANA SAKTI INDONESIA
22	Pembangunan HUTM, HUTR dan Trafo Distribusi di desa Lumban Pea dusun Nagurguran, Lumban Balik dusun Tanah Lapang, Napa & Lumban Tambunan, Lumban Gaol dusun Banjar Nadeak, Tornaganjang, Tornaganjang I & Tornaganjang II, Lumban Lintong dusun Lumban Lintong Tinggi Raja & Huta Tio, Panamparan dusun Pangasean, Panamparan & Silliat-liat dan desa Pararungan dusun Gonting, Lumban Tala, Pararungan & Tampahan Bidang, Kecamatan Habinsaran, Kabupaten Toba Samosir, daerah kerja PT. PLN (Persero) Area Sibolga	22.DP/KKPBJ/LISDES.SU/ 2013	Rp. 14.439.309.569	Rp. 12.913.912.000	1. PT. ENAM ENAM GROUP 2.PT. ESHA SIGMA PRATAMA 3. PT. JOLA 4. 5.	- PT. MKM - PT. Bambang Jaya - PT. Twink - PT. Tiga Pilar - PT. Snaider (LBS) - PT. Sinarindo	PT. ESHA BERKONSORSIUM DENGAN PT. KENCANA SAKTI INDONESIA
23	Pembangunan HUTM, HUTR dan Trafo Distribusi di desa Mungkur, Tara Bintang dusun Napa Singkam, Sitanduk dusun Rumbia & dusun Simbara, Muara &Uruk Ambacang dan desa Sihombu, Kecamatan Tara Bintang Kabupaten Humbang Hasundutan, daerah kerja PT. PLN (Persero) Area Sibolga	23.DP/KKPBJ/LISDES.SU/ 2013	Rp. 5.983.375.956	Rp. 5.344.927.500	1. PT. ESHA SIGMA PRATAMA 2. PT. ENAM ENAM GROUP 3. 4. 5.	- PT. Citra Cable - PT. Bambang Jaya - PT. Tiga Pilar - PT. Kenjana Sakti - PT. Sinarindo	PT. ENAM ENAM GROUP BERKONSORSIUM DENGAN PT. TWINK INDONESIA
24	Pemasangan Instalasi Listrik dasn Penyambungan Daya 450 VA pada Rumah Tangga Sasaran (RTS) Lokasi PT. PLN (Persero) Area Padang Sidimpuan Rayon Gunung Tua dan Rayon Sipirok	24.DP/KKPBJ/LISDES.SU/ 2013	Rp. 746.300.000	Rp. 703.836.547			

NB : URUTAN PERUSAHAAN ADALAH SEBAGAI BERIKUT :

1. *NO. URUT 1 DALAM DAFTAR ADALAH SEBAGAI CALON PEMENANG (DIHARUSKAN BERKONSORSIUM)*
2. *NO. URUT 2 DALAM DAFTAR ADALAH SEBAGAI CALON PENDAMPING (DIHARUSKAN BERKONSORSIUM)*
3. *NO. URUT 3 DAN SETERUSNYA DALAM DAFTAR TIDAK PERLU DIDUKUNG MAUPUN BERKONSORSIUM*

13.2.12 Bahwa terdapat daftar pekerjaan, nama perusahaan pemenang, nama pabrikan yang mendukung dan nama perusahaan pendamping yang diperoleh oleh Leonardo Pasaribu dan Eprianes Panjaitan dari PT Kentjana Sakti Indonesia pada saat meminta dukungan konsorsium sebagai berikut: ----------

DAFTAR PEKERJAAN DI PT PLN (PERSERO) SATUAN KERJA LISTRIK PERDESAAN SUMATERA UTARA

No	Lokasi Pekerjaan	No.Dokumen	Nilai Pagu	Nilai HPS	PERUSAHAAN	PABRIKAN PEMENANG	PENDAMPING II
1	Pembangunan HUTM, HUTR dan Trafo Distribusi di desa Jati Sari dusun V Parit Buaya dan desa Harapan Maju dusun Aman Damai, Kecamatan Padang Tualang dan Sei Lepan, Kabupaten Langkat, daerah kerja PT PLN (Persero) Area Binjai .	01.DP/KKPBJ/LISDES.SU/ 2013	Rp 1.409.129.977	Rp. 1 .158.026.100	1. CV. VICPA ✓ 2. CV. SAULI JAYA 3. CV. KARYA LEO ENGG.	- PT.Jembo - PT.Mega karya - PT.Kentjana Sakti - PT.Sumbertri Megah -	-PT.MKM -PT.SINARINDO -PT.TWINK INDONESIA
2	Pembangunan HUTM, HUTR dan Trafo Distribusi di desa Parbuluan III dusun Tombak Sinaga & Barisan Nainggolan dan desa Pandan dusun V Telaga Telu, Kecamatan Perbulan dan Siempat Nempu, Kabupaten Dairi, daerah kerja PT PLN (Persero) Area Binjai	02.DP/KKPBJ/LISDES.SU/ 2013	Rp 1.789.221.975	Rp 1 .534.386.700	1. CV. VICPA ✓ 2. CV. SAULI JAYA 3. CV. KARYA LEO ENGG. 4. PT. CITRA SETIA BARU	- PT.Citra Cable - PT.Mega Karya - PT.Kentjana Sakti - PT.Tiga Pilar - PT.Sumbertri Megah -	-PT.MKM -PT.SINARINDO -PT.TWINK INDONESIA
3	Pembangunan HUTM, HUTR dan Trafo Distribusi di desa Seribu Jandi dusun Bulu Manganjang, Pematang Purba dusun Sinar Bintang, Mariah Dolok dusun Saran Padang dan desa Nagori Dolok Parmonangan dusun Naga Huluan, Kecamatan Purba, Dolok Silau dan Dolok Panribuan, Kabupaten Simalungun, daerah kerja PT PLN (Persero) Area Pematang Siantar .	03.DP/KKPBJ/LISDES.SU/ 2013	Rp 4.198.425.147	Rp 3 .643.839.100	1. PT. JOLA ✓ 2. PT. BINA TEKNIKA ✓ 3. PT.GLOBAL MENARA ✓	- PT.MKM - PT.Trafindo - PT.Twink - PT.Tiga Pilar - PT.Sumbertri Megah -	-PT.CITRA -PT.MEGA KARYA -PT.KENTJANA
4	Pembangunan HUTM, HUTR dan Trafo Distribusi di desa Rawang Baru dusun X dan desaSilau Bonto dusun VII Blok XII, Kecamatan Rawang Panca Marga dan Silau Laut, KabupatenAsahan, daerah kerja PT PLN (Persero) Area Pematang Siantar	04.DP/KKPBJ/LISDES.SU/ 2013	Rp 1.789.259.974	Rp. 1 .453.331.000	1. PT. CITRA SETIA BARU ✓ 2. CV. KARYA LEO ENGG. 3. PT. JUANG MANGGALA	- PT.MKM - PT.Trafindo - PT.Kenjana Sakti - PT.Sumbertri Megah -	-PT.CITRA -PT.MEGA KARYA -PT.TWINK

NB : URUTAN PERUSAHAAN ADALAH SEBAGAI BERIKUT :

1. *NO. URUT 1 DALAM DAFTAR ADALAH SEBAGAI CALON PEMENANG (DIHARUSKAN BERKONSORSIUM)*
2. *NO. URUT 2 DALAM DAFTAR ADALAH SEBAGAI CALON PENDAMPING (DIHARUSKAN BERKONSORSIUM)*
3. *NO. URUT 3 DAN SETERUSNYA DALAM DAFTAR TIDAK PERLU DIDUKUNG MAUPUN BERKONSORSIUM*

SALINAN

No	Lokasi Pekerjaan	No.Dokumen	Nilai Pagu	Nilai HPS	PERUSAHAAN	PABRIKAN PEMENANG	PENDAMPING II
5	Pembangunan HUTM, HUTR dan Trafo Distribusi di desa Padang Matinggi, Pasar SayurMatinggi, Parmonaran, Sunut, Simandihon, Hasahatan, Unte Manis, Simangambat, Malino,Sabah Bangunan, Panyabungan dan desa Sayur Matinggi, Kecamatan Dolok Sigompulon, Kabupaten Padang Lawas Utara, daerah kerja PT PLN (Persero) Area Rantau Prapat	05.DP/KKPBJ/LISDES.SU/ 2013	Rp 9.155.667.141	Rp 8 .140.023.100	1. PT.BOYKE 2. PT. ENAM ENAM 3. PT. ESHA	- PT.MKM - PT.TRAFINDO - PT. TWINK INDONESIA - PT.Tiga Pilar -	-PT.CITRA - PT.SINARINDO
6	Pembangunan HUTM, HUTR dan Trafo Distribusi di desa Kwala Bangka dusun MakmurBersama, Serba Guna & Kampung Jawa, Sei Sentang dusun 3, 6 & 9, Sijawi - jawi dusun Patobis dan desa Teluk Pie dusun Kampung Lalang, Kecamatan Kualuh Hilir, Kabupaten Labuhan Batu Utara, daerah kerja PT PLN (Persero) Area Rantau Prapat	06 .DP/KKPBJ/LISDES.SU/ 2013	Rp 4.145.090.635	Rp 3 .777.471.500	1. PT. Global Menara 2. PT. JOLA 3. PT. BINA TEKNIKA 4. PT. ESHA	- PT.Citra Cabel - PT.Sinarindo - PT.Twink - PT.Tiga Pilar -	-PT.MKM -PT.TRAFINDO
7	Pembangunan HUTM, HUTR dan Trafo Distribusi di desa Sei Pegantungan dusun Blok II, Takahan Saroha & V Sei Keramat, Kecamatan Kualuh Hilir, Kabupaten Labuhan Batu Utara, daerah kerja PT PLN (Persero) Area Rantau Prapat	07 .DP/KKPBJ/LISDES.SU/ 2013	Rp 2.212.419.263	Rp 1 .998.353.500	1. CV. SAULI JAYA ✓ 2. CV. VICPA 3. CV.KARYA LEO	- PT.Jembo - PT.Sinarindo - PT.Kencana Sakti - PT.Tiga Pilar -	-PT.MKM -PT.MEGA KARYA -PT.TWINK
8	Pembangunan HUTM, HUTR dan Trafo Distribusi di desa Perpaudangan dusun VI & III B dan desa Gunung Melayu dusun III Lengkung, Kecamatan Kualuh Hulu dan Rahuning, Kabupaten Labuhan Batu Utara dan Asahan, daerah kerja PT PLN (Persero) Area RantauPrapat	08 .DP/KKPBJ/LISDES.SU/ 2013	Rp 1.735.265.745	Rp 1 .415.005.900	1. CV. VICPA ✓ 2. CV. SAULI JAYA 3. CV. KARYA LEO	- PT.Citra Cable - PT.Mega Karya - PT.Kentjana sakti - PT.Sumbertri Megah -	-PT.MKM - PT.SINARINDO -PT.TWINK
9	Pembangunan HUTM, HUTR dan Trafo Distribusi di desa Hasang dusun IV, V, VI & VII,Kecamatan Kualuh Selatan, Kabupaten Labuhan Batu Utara, daerah kerja PT PLN (Persero)Area Rantau Prapat .	09.DP/KKPBJ/LISDES.SU/ 2013	Rp 2.165.470.070	Rp 1 .891.527.000	1. CV. VICPA ✓ 2. CV. SAULI JAYA 3. CV. KARYA LEO	- PT.Citra Cable - PT.Mega Karya - PT.Kentjana sakti - PT.Tiga Pilar -	-PT.MKM - PT.SINARINDO -PT.TWINK

NB : URUTAN PERUSAHAAN ADALAH SEBAGAI BERIKUT :
1. ***NO. URUT 1 DALAM DAFTAR ADALAH SEBAGAI CALON PEMENANG (DIHARUSKAN BERKONSORSIUM)***
2. ***NO. URUT 2 DALAM DAFTAR ADALAH SEBAGAI CALON PENDAMPING (DIHARUSKAN BERKONSORSIUM)***
3. ***NO. URUT 3 DAN SETERUSNYA DALAM DAFTAR TIDAK PERLU DIDUKUNG MAUPUN BERKONSORSIUM***

No	Lokasi Pekerjaan	No.Dokumen	Nilai Pagu	Nilai HPS	PERUSAHAAN	PABRIKAN PEMENANG	PENDAMPING II
10	Pembangunan HUTM, HUTR dan Trafo Distribusi di desa Pulo Godang dusun Hasang,Siborotan & Tornauli dan desa Manalu dusun Martona Bala Dolok & Martona Bala Toruan,Kecamatan Pakkat, Kabupaten Humbang Hasundutan, daerah kerja PT PLN (Persero) Area Sibolga .	10.DP/KKPBJ/LISDES.SU/ 2013	Rp 2.443.427.546	Rp 2 .205.665.000	1. UT.RAHMAN ✓ 2. CV. KARYA LEO ENGG. 3. PT. CITRA SETIA BARU 4. 5.	- PT.MKM - PT.Trafindo - PT.Kenjana Sakti - PT.Tiga Pilar -	-PT.CITRA - PT.SINARINDO -PT.TWINK
11	Pembangunan HUTM, HUTR dan Trafo Distribusi di desa Lumban Ruhap dusun Bange dan desa Batu Manumpak dusun Pandumaan, Paronggangan & Batu Manumpak III, Kecamatan Habinsaran dan Nassau, Kabupaten Toba Samosir, daerah kerja PT PLN (Persero) Area Sibolga	11.DP/KKPBJ/LISDES.SU/ 2013	Rp 2.172.997.448	Rp 1 .931.943.200	1. PT. JUANG MINGGALA ✓ 2. CV. KARYA LEO ENGG. 3. UT. RAHMAN	- PT.MKM - PT.Trafindo - Tiga Pilar - PT.Kenjana Sakti -	-PT.CITRA - PT.SINARINDO -PT.TWINK
12	Pembangunan HUTM, HUTR dan Trafo Distribusi di desa Parsoburan Barat dusun Matio dan desa Hitetano dusun Huta Pinasa, Hitetano & Lumban Ramba, Kecamatan Habinsaran, Kabupaten Toba Samosir, daerah kerja PT PLN (Persero) Area Sibolga	12.DP/KKPBJ/LISDES.SU/ 2013	Rp 3.542.693.632	Rp 3 .159.393.600	1. PT. ENAM ENAM GROUP 2. PT. ESHA 3. PT. JOLA	- PT.Citra Cabel - PT.Sinarindo - PT.Twink - PT.Tiga Pilar -	-PT.MKM -PT.MEGA KARYA
13	Pembangunan HUTM, HUTR dan Trafo Distribusi di desa Sungai Orosan dusun Randoman &Naga Rondeng, Lubuk Torop dan desa Hutaimbaru II, Kecamatan Padang Bolak, KabupatenPadang Lawas Utara, daerah kerja PT PLN (Persero) Area Padang Sidimpuan	13.DP/KKPBJ/LISDES.SU/ 2013	Rp 5.605.350.189	Rp 4 .877.633.200	1. PT. BAHTERA MAYORI 2. PT. SIDOHITA 3. PT. BINA TEKNIKA 4. PT. ESHA	- PT.MKM - PT. TWINK INDONESIA - PT.Mega karya - PT.Tiga Pilar -	-PT.CITRA -PT.TRAFINDO
14	Pembangunan HUTM, HUTR dan Trafo Distribusi di desa Sihapas, Pulau Pakkat II dan desa Sihadatuon, Kecamatan Suka Bangun, Kabupaten Tapanuli Tengah, daerah kerja PT PLN(Persero) Area Padang Sidimpuan	14.DP/KKPBJ/LISDES.SU/ 2013	Rp 2.976.623.886	Rp 2 .670.918.800	1. PT. SIDOHITA JAYA ✓ 2. PT. JOLA 3. PT. BINA TEKNIKA 4. PT BAHTERA	- PT.MKM - PT.TWINK - PT.Mega Karya - PT.Tiga Pilar -	-PT.CITRA -PT.TRAFINDO

NB : URUTAN PERUSAHAAN ADALAH SEBAGAI BERIKUT :
1. ***NO. URUT 1 DALAM DAFTAR ADALAH SEBAGAI CALON PEMENANG (DIHARUSKAN BERKONSORSIUM)***
2. ***NO. URUT 2 DALAM DAFTAR ADALAH SEBAGAI CALON PENDAMPING (DIHARUSKAN BERKONSORSIUM)***
3. ***NO. URUT 3 DAN SETERUSNYA DALAM DAFTAR TIDAK PERLU DIDUKUNG MAUPUN BERKONSORSIUM***

SALINAN

No	Lokasi Pekerjaan	No.Dokumen	Nilai Pagu	Nilai HPS	PERUSAHAAN	PABRIKAN PEMENANG	PENDAMPING II
15	Pembangunan HUTM, HUTR dan Trafo Distribusi di desa Aek Natas, Dolok Godang, Gunung Baringin dusun III Kampung Sedikit, Mosa Palang dusun IV, Mosa Julu, Tandihat Baru dusun Tapian Nauli & Siopat - opat dan desa Aek Sihoru - horu, Kecamatan Angkola Selatan dan Sipirok, Kabupaten Tapanuli Selatan, daerah kerja PT PLN (Persero) Area Padang Sidimpuan .	15.DP/KKPBJ/LISDES.SU/ 2013	Rp 4.872.695.039	Rp 4 .307.571.400	1. PT. SIDOHITA 2. PT. BAHTERA MAYORI 3. PT. BINA TEKNIKA 4. PT. ESHA	- PT.MKM - PT.Mega karya - PT. Tiga Pilar - PT.TWINK -	-PT.CITRA -PT.TRAFINDO
16	Pembangunan HUTM, HUTR dan Trafo Distribusi di desa Siofaewali, Sohaya dan desa Botohaenga, Kecamatan Bawolato, Kabupaten Nias, daerah kerja PT PLN (Persero) Area Nias	16.DP/KKPBJ/LISDES.SU/ 2013	Rp 2.107.255.644	Rp 1 .794.435.500	1. CV. FARIQI 2. CV. KARYA LEO 3. PT. JUANG MANGGALA	- PT.Sutrado - PT.Mega Karya - PT. Tiga Pilar - PT.Twink -	-PT.TRAFINDO -PT.CITRA
17	Pembangunan HUTM, HUTR dan Trafo Distribusi di desa Nazalau Lolou'a, Madolauli,Fodoro Hilimbawo dan desa Hiligawolo dusun III, Kecamatan Alo'oa dan Lahewa, KabupatenNias dan Nias Utara, daerah kerja PT PLN (Persero) Area Nias	17.DP/KKPBJ/LISDES.SU/ 2013	Rp 3.751.498.379	Rp 3 .299.078.200	1. PT. BINA TEKNIKA ✓ 2. PT. JOLA 3. PT. ESHA	- PT.Sutrado - PT.mega Karya - PT. Tiga Pilar - PT. TWINK -	-PT.TRAFINDO -PT.CITRA
18	Pembangunan HUTM, HUTR dan Trafo Distribusi di desa Hilimondregeraya dan desaHilinamozau'a, Kecamatan Teluk Dalam, Kabupaten Nias Selatan, daerah kerja PT PLN(Persero) Area Nias	18.DP/KKPBJ/LISDES.SU/ 2013	Rp 3.698.277.406	Rp 3 .252.579.000	1. PT. JOLA 2. PT. BINA TEKNIKA 3. PT. GLOBAL	- PT.MKM - PT.Trafindo - PT. Tiga Pilar - PT.Twink -	-PT.CITRA -PT.SINARINDO
19	Pembangunan HUTM, HUTR dan Trafo Distribusi di desa Saifa Gambara dan desa Sihare'a dusun I, II, III, IV & Afia, Kecamatan Gido, Kabupaten Nias Selatan, daerah kerja PT PLN (Persero) Area Nias	19.DP/KKPBJ/LISDES.SU/ 2013	Rp 2.499.425.229	Rp 2 .254.012.200	1. CV. KARYA LEO 2. CV. VICPA 3. UT. RAHMAN	- PT.MKM - PT.Trafindo - PT. Tiga Pilar - PT.Twink -	-PT.CITRA -PT.MEGA KARYA
20	Pembangunan HUTM, HUTR dan Trafo Distribusi di desa Fondhekeraya dan desa Lolowa'u dusun Hiligaura & Sehe, Kecamatan Amandhaya dan Lolowa'u, Kabupaten Nias Selatan, daerah kerja PT PLN (Persero) Area Nias	20.DP/KKPBJ/LISDES.SU/ 2013	Rp 2.202.494.674	Rp 1 .928.096.500	1. CV. KARYA LEO 2. CV. VICPA 3. UT. RAHMAN	- PT.MKM - PT.Trafindo - PT. Tiga Pilar - PT.Twink -	-PT.CITRA -PT.SINARINDO -PT.KENTJANA ✓

NB : URUTAN PERUSAHAAN ADALAH SEBAGAI BERIKUT :

1. ***NO. URUT 1 DALAM DAFTAR ADALAH SEBAGAI CALON PEMENANG (DIHARUSKAN BERKONSORSIUM)***
2. ***NO. URUT 2 DALAM DAFTAR ADALAH SEBAGAI CALON PENDAMPING (DIHARUSKAN BERKONSORSIUM)***
3. ***NO. URUT 3 DAN SETERUSNYA DALAM DAFTAR TIDAK PERLU DIDUKUNG MAUPUN BERKONSORSIUM***

No	Lokasi Pekerjaan	No.Dokumen	Nilai Pagu	Nilai HPS	PERUSAHAAN	PABRIKAN PEMENANG	PENDAMPING II
21	Pembangunan HUTM, HUTR dan Trafo Distribusi di desa Sampe Tua dusun II Sitonong, Pakkat Dolok dusun I Sosor Saut Nauli, Purba Dolok dan desa Sipituhuta dusun I, Kecamatan Onan Ganjang, Dolok Sanggul dan Pollung, Kabupaten Humbang Hasundutan, daerah kerja PT PLN (Persero) Area Sibolga	21.DP/KKPBJ/LISDES.SU/ 2013	Rp 1.540.983.102	Rp 1 .435.581.400	1. PT. JUANG MANGGALA ✓ 2. CV KARYA LEO 3. CV.VICPA	- PT.Jumbo - PT. Trafindo - PT.Kentjana Sakti - PT.Tiga Pilar -	-PT.CITRA -PT.SINARINDO -PT.TWINK
22	Pembangunan HUTM, HUTR dan Trafo Distribusi di desa Lumban Pea dusun Nagurguran,Lumban Balik dusun Tanah Lapang, Napa & Lumban Tambunan, Lumban Gaol dusun BanjarNadeak, Tornaganjang, Tornaganjang I & Tornaganjang II , Lumban Lintong dusun LumbanLintong, Tinggi Raja & Huta Tio, Panamparan dusun Pangasean, Panamparan & Siliat – liatdan desa Pararungan dusun Gonting, Lumban Tala, Pararungan & Tampahan Bidang,Kecamatan Habinsaran, Kabupaten Toba Samosir, daerah kerja PT PLN (Persero) Area Sibolga .	22.DP/KKPBJ/LISDES.SU/ 2013	Rp 14.439.309.569	Rp 12.913.912.000	1. PT. ENAM ENAM GROUP 2. PT. ESHA 3. PT. JOLA	- PT.Citra Cabel - PT. Sinarindo - PT.Twink - PT.Tiga Pilar - PT. Snaider (LBS) -	-PT.MKM -PT.MEGA KARYA
23	Pembangunan HUTM, HUTR dan Trafo Distribusi di desa Mungkur, Tara Bintang dusunNapa Singkam, Sitanduk dusun Rumbia & Napa Kubangan Karontang, Simbara dusunSimbara, Muara & Uruk Ambacang dan desa Sihombu, Kecamatan Tara Bintang, KabupatenHumbang Hasundutan, daerah kerja PT PLN (Persero) Area Sibolga	23.DP/KKPBJ/LISDES.SU/ 2013	Rp 5.983.375.956	Rp 5 .344.927.500	1. PT. ESHA 2. PT. ENAM ENAM GROUP 3. PT JOLA 4.PT.GLOBAL MENARA	- PT.Citra Cable - PT.Mega karya - PT. Tiga Pilar - PT. TWINK -	-PT.MKM -PT.SINARINDO
24	Pemasangan Instalasi Listrik dan Penyambungan Daya 450 VA pada Rumah Tangga Sasaran(RTS) Lokasi PT PLN (Persero) Area Padang Sidimpuan Rayon Gunung Tua dan RayonSipirok	24.DP/KKPBJ/LISDES.SU/ 2013	Rp 746.300.000	Rp 703.836.547	?????		

NB : URUTAN PERUSAHAAN ADALAH SEBAGAI BERIKUT :

1. ***NO. URUT 1 DALAM DAFTAR ADALAH SEBAGAI CALON PEMENANG (DIHARUSKAN BERKONSORSIUM)***
2. ***NO. URUT 2 DALAM DAFTAR ADALAH SEBAGAI CALON PENDAMPING (DIHARUSKAN BERKONSORSIUM)***
3. ***NO. URUT 3 DAN SETERUSNYA DALAM DAFTAR TIDAK PERLU DIDUKUNG MAUPUN BERKONSORSIUM***

SALINAN

DAFTAR PEKERJAAN DI PT PLN (PERSERO) SATUAN KERJA LISTRIK PERDESAAN SUMATERA UTARA
TAHAP II (LELANG BARU)

No	Lokasi Pekerjaan	No.Dokumen	Nilai Pagu	Nilai HPS	PERUSAHAAN	PABRIKAN PEMENANG	PENDAMPING II
25	Pembangunan HUTM, HUTR dan Trafo Distribusi di desa Telagah dusun Durin Pelajaren, Durin Bangun & Durin Bangun Jae, Kecamatan Sei Bingai, Kabupaten Langkat, daerah kerja PT PLN (Persero) Area Binjai	25.DP/KKPBJ/LISDES.SU/ 2013	Rp 3.478.115.928	Rp.	1. PT. ESHA 2. PT. ENAM ENAM GROUP 3. PT. BINA TEKNIKA 4. PT. JOLA 5.PT.GLOBAL	- PT.CITRA CABEL - PT.KENTJANA SAKTI - PT.MEGA KARYA - PT.TIGA PILAR - -	-PT.MKM -PT.TWINK -PT.SINARINDO
26	Pembangunan HUTM, HUTR dan Trafo Distribusi di desa Pematang Rambe dusun VII Bagan Baru & VIII Silo Bonto, Kecamatan Tanjung Tiram, Kabupaten Batu Bara, daerah kerja PT PLN (Persero) Area Pematang Siantar	26.DP/KKPBJ/LISDES.SU/ 2013	Rp 1.910.966.380	Rp	1. CV. KARYA LEO ENGG. 2. PT. CITRA SETIA BARU 3. UT. RAHMAN 4. PT.JUANG MANGGALA	- PT.MKM - PT.TRAFINDO - PT.TWINK - PT.TIGA PILAR - -	-PT.CITRA -PT.MEGA KARYA -PT.KENTJANA
27	Pembangunan HUTM, HUTR dan Trafo Distribusi di desa Pematang Purba dusun Bagot Raja, Kecamatan Purba, Kabupaten Simalungun, daerah kerja PT PLN (Persero) Area Pematang Siantar	27.DP/KKPBJ/LISDES.SU/ 2013	Rp 1.433.766.178	Rp.	1. CV. CITRA 2. CV. KARYA LEO ENGG. 3. UT. RAHMAN 4. CV.VICPA	- PT.MKM - PT.TRAFINDO - PT.KENTJANA SAKTI - PT.SUMBERTRI - -	-PT.CITRA -PT.SINARINDO -PT.TWINK
28	Pembangunan HUTM, HUTR dan Trafo Distribusi di desa Silau Huluan dusun Silau Huluan, Marjanji Dolok, Hatimbulan, Pardembanan, Rindung, Pagar Tongah & Marubun Dolok, Kecamatan Raya, Kabupaten Asahan, daerah kerja PT PLN (Persero) Area Pematang Siantar	28.DP/KKPBJ/LISDES.SU/ 2013	Rp 4.903.938.537	Rp	1. PT.BOYKE 2. PT. ESHA 3. PT.BAHTERA MAYORI 4. PT. BINA TEKNIKA	- PT.MKM - PT.TRAFINDO - PT.KENTJANA SAKTI - PT.TIGA PILAR - -	-PT.CITRA -PT.TRAFINDO -PT.TWINK

NB : URUTAN PERUSAHAAN ADALAH SEBAGAI BERIKUT :
1. NO. URUT 1 DALAM DAFTAR ADALAH SEBAGAI CALON PEMENANG (DIHARUSKAN BERKONSORSIUM)
2. NO. URUT 2 DALAM DAFTAR ADALAH SEBAGAI CALON PENDAMPING (DIHARUSKAN BERKONSORSIUM)
3. NO. URUT 3 DAN SETERUSNYA DALAM DAFTAR TIDAK PERLU DIDUKUNG MAUPUN BERKONSORSIUM

No	Lokasi Pekerjaan	No.Dokumen	Nilai Pagu	Nilai HPS	PERUSAHAAN	PABRIKAN PEMENANG	PENDAMPING II
29	Pembangunan HUTM, HUTR dan Trafo Distribusi di desa Tanjung Mulia dusun Sei Solat, KM. 3 & Sidomulyo, Kecamatan Kampung Rakyat, Kabupaten Labuhan Batu Selatan, daerah kerja PT PLN (Persero) Area Rantau Prapat	29.DP/KKPBJ/LISDES.SU/ 2013	Rp 5.760.532.623	Rp.	1. PT. GLOBAL MENARA 2. PT. JOLA 3. PT. BINA TEKNIKA 4. PT.ESHA	- PT CITRA CABEL - PT SINARINDO - PT TWINK - PT TIGA PILAR - -	-PT.MKM -PT.TRAFINDO -PT.KENTJANA
30	Pembangunan HUTM, HUTR dan Trafo Distribusi di desa Meranti Paham dusun VII & Karya Teladan dan desa Tanjung Medan dusun Tanjung Beringin, Kecamatan Panai Hulu dan Bilah Barat, Kabupaten Labuhan Batu, daerah kerja PT PLN (Persero) Area Rantau Prapat	30.DP/KKPBJ/LISDES.SU/ 2013	Rp 1.839.356.693	Rp	1. CV. SAULI JAYA 2. CV. VICPA 3. CV. KARYA LEO	- PT.Jumbo - PT.Sinarindo - PT.Tiga Pilar - PT.Sumbertri - PT.Kentjana Sakti -	-PT.MKM -PT.MEGA KARYA -PT.TWINK
31	Pembangunan HUTM, HUTR dan Trafo Distribusi di desa Parsosoran dusun Simataniari dan desa Lontung Jae I dusun Janji, Parsosoran, Tapus Sibogang & Tapus Ginjang, Kecamatan Garoga, Kabupaten Tapanuli Utara, daerah kerja PT PLN (Persero) Area Sibolga	31.DP/KKPBJ/LISDES.SU/ 2013	Rp 2.577.972.637	Rp.	1. PT.GLOBAL MENARA 2. PT. JOLA 3. PT. ESHA 4. PT. ENAM ENAM GROUP 5.	- PT CITRA CABEL - PT SINARINDO - PT TIGA PILAR - PT TWINK - -	-PT.MKM -PT.TRAFINDO -PT.KENTJANA
32	Pembangunan HUTM, HUTR dan Trafo Distribusi di desa Umbuladano, Lasara, Berua, Dahana dan desa Sanawuyu, Kecamatan Sitolu Ori, Namohalu Esiwa dan Sawo, Kabupaten Nias Utara, daerah kerja PT PLN (Persero) Area Nias	32.DP/KKPBJ/LISDES.SU/ 2013	Rp 3.564.086.568	Rp	1. PT. GLOBAL 2. PT. JOLA 3. PT. ESHA 4. PT. ENAM ENAM GROUP	- PT.CITRA CABEL - PT.SINARINDO - PT.TIGA PILAR - PT.TWINK - -	-PT.MKM -PT.TRAFINDO -PT.KENTJANA

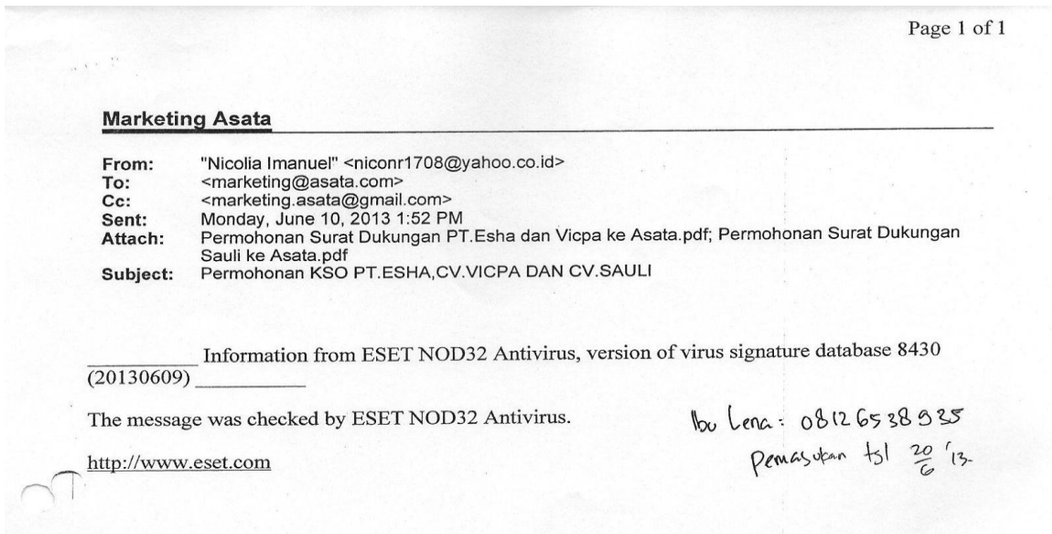
NB : URUTAN PERUSAHAAN ADALAH SEBAGAI BERIKUT :
1. NO. URUT 1 DALAM DAFTAR ADALAH SEBAGAI CALON PEMENANG (DIHARUSKAN BERKONSORSIUM)
2. NO. URUT 2 DALAM DAFTAR ADALAH SEBAGAI CALON PENDAMPING (DIHARUSKAN BERKONSORSIUM)
3. NO. URUT 3 DAN SETERUSNYA DALAM DAFTAR TIDAK PERLU DIDUKUNG MAUPUN BERKONSORSIUM

No	Lokasi Pekerjaan	No.Dokumen	Nilai Pagu	Nilai HPS	PERUSAHAAN	PABRIKAN PEMENANG	PENDAMPING I
33	Pembangunan HUTM, HUTR dan Trafo Distribusi di desa Batu Arimo dusun Simotung, Batu Arimo & Lumban Manalu dan desa Purba Dolok dusun Sibintang, Huta Batu & Huta Godang, Kecamatan Parmonangan, Kabupaten Tapanuli Utara, daerah kerja PT P.N (Persero) Area Sibolga	33.DP/KKPBJ/LISDES.SU/ 2013	Rp 3.640.351.507	Rp.	1. PT. ENAM ENAM GROUP 2. PT. ESHA 3. PT. BINA TEKNIKA 4 PT. JOLA	- PT.CITRA CABEL - PT.SINARINDO - PT.TIGA PILAR - PT.TWINK - -	-PT.MKM -PT.MEGA KARYA -PT.KENTJANA
34	Pembangunan HUTM, HUTR dan Trafo Distribusi di desa Pagaran Nauli dusun III dan desa Sarmanauli, Kecamatan Manduamas, Kabupaten Tapanuli Tengah, daerah kerja PT PLN (Persero) Area Sibolga	34.DP/KKPBJ/LISDES.SU/ 2013	Rp 4.334.660.801	Rp	1. PT. ENAM ENAM GROUP 2. PT. ESHA 3. PT. JOLA 4. PT. BINA TEKNIKA 5. PT. GLOBAL MENARA	- PT CITRA CABEL - PT.SINARINDO - PT.TIGA PILAR - PT.TWINK - -	-PT.MKM -PT.MEGA KARYA -PT.KENTJANA

No	Lokasi Pekerjaan	No.Dokumen	Nilai Pagu	Nilai HPS	PERUSAHAAN	PABRIKAN UNTUK MATERIAL MDU	KETERANGAN
35	Pembangunan HUTM, HUTR dan Trafo Distribusi di desa Simangambat, Pasar Ujung Batu dan desa Hapesong, Kecamatan Huta Raja Tinggi, Sosa dan Batang Toru, Kabupaten Padang Lawas dan Tapanuli Selatan , daerah kerja PT PLN (Persero) Area Padang Sidimpuan	35.DP/KKPBJ/LISDES.SU/ 2013			1. CV.RONAPADE 2. CV.KARYA LEO 3. CV.JUANG MANGGALA 4. CV.SAULI JAYA	-PT.MKM -PT.MEGA KARYA -PT KENTJANA SAKTI -PT.TIGA PILAR	-PT. CITRA -PT. TRAFINDO -PT.TWINK

NB : URUTAN PERUSAHAAN ADALAH SEBAGAI BERIKUT :
1. ***NO. URUT 1 DALAM DAFTAR ADALAH SEBAGAI CALON PEMENANG (DIHARUSKAN BERKONSORSIUM)***
2. ***NO. URUT 2 DALAM DAFTAR ADALAH SEBAGAI CALON PENDAMPING (DIHARUSKAN BERKONSORSIUM)***
3. ***NO. URUT 3 DAN SETERUSNYA DALAM DAFTAR TIDAK PERLU DIDUKUNG MAUPUN BERKONSORSIUM***

13.2.13 Bahwa *e-mail* permohonan surat dukungan kepada PT Asata Elektrical Industries disampaikan oleh Nicolia Imanuel secara sekaligus untuk beberapa rekanan yaitu PT Esha Sigma Pratama, CV Vicpa dan CV Sauli Jaya sebagaimana berikut:---------- --



Page 1 of 1

Marketing Asata

From: "Nicolia Imanuel" <niconr1708@yahoo.co.id>
To: <marketing@asata.com>
Cc: <marketing.asata@gmail.com>
Sent: Monday, June 10, 2013 1:52 PM
Attach: Permohonan Surat Dukungan PT.Esha dan Vicpa ke Asata.pdf; Permohonan Surat Dukungan Sauli ke Asata.pdf
Subject: Permohonan KSO PT.ESHA,CV.VICPA DAN CV.SAULI

Information from ESET NOD32 Antivirus, version of virus signature database 8430 (20130609)

The message was checked by ESET NOD32 Antivirus.

http://www.eset.com

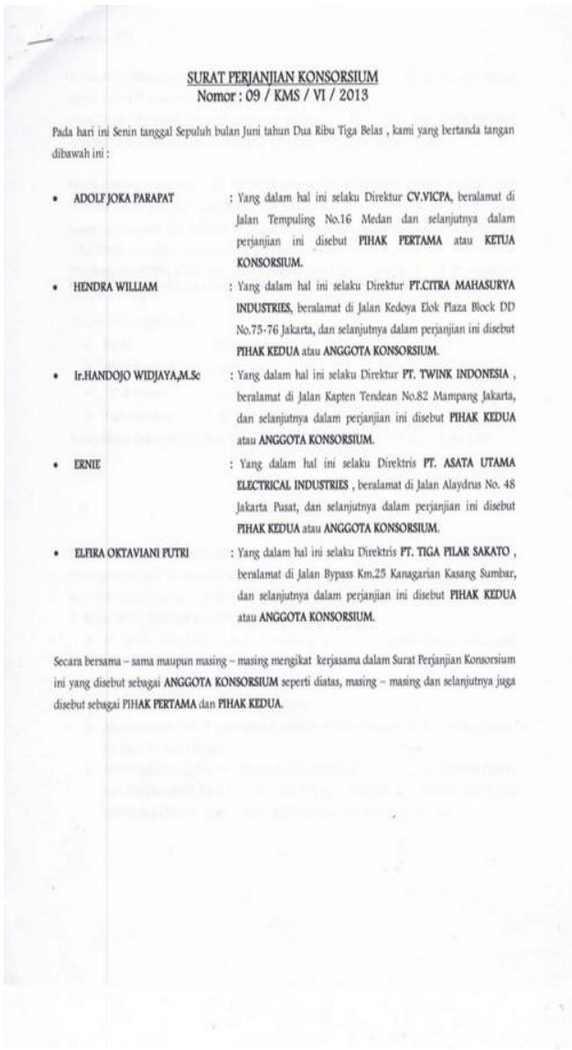
Ibu Lena : 081265389385
Pemasukan tgl 20/6 '13.

13.2.14 Bahwa terdapat kesamaan kesalahan pengetikan surat permohonan dukungan antara PT Esha Sigma Pratama, CV Vicpa dan CV Sauli Jaya pada kalimat Permohonan Kerjasama "Konsosrium" dimana seharusnya Permohonan Kerjasama "Konsorsium";----------

13.2.15 Bahwa pada lelang tahap I, CV Sauli Jaya, CV Vicpa, PT Wahana Mitra Multiartha, PT Citra Setia Baru, PT Bina Teknika, PT Jola, CV Karya Leo Engineering, CV Franz Brothers dan PT Esha Sigma

Pratama melampirkan format perjanjian konsorsium yang ditandatangani secara bersama oleh ketua dan anggota konsorsium dengan format sebagai berikut:----------

Format 1



SURAT PERJANJIAN KONSORSIUM
Nomor : 09 / KMS / VI / 2013

Pada hari ini Senin tanggal Sepuluh bulan Juni tahun Dua Ribu Tiga Belas , kami yang bertanda tangan dibawah ini :

- **ADOLF JOKA PARAPAT** : Yang dalam hal ini selaku Direktur **CV.VICPA**, beralamat di Jalan Tempuling No.16 Medan dan selanjutnya dalam perjanjian ini disebut **PIHAK PERTAMA** atau **KETUA KONSORSIUM.**
- **HENDRA WILLIAM** : Yang dalam hal ini selaku Direktur **PT.CITRA MAHASURYA INDUSTRIES**, beralamat di Jalan Kedoya Elok Plaza Block DD No.75-76 Jakarta, dan selanjutnya dalam perjanjian ini disebut **PIHAK KEDUA** atau **ANGGOTA KONSORSIUM.**
- **Ir.HANDOJO WIDJAYA,M.Sc** : Yang dalam hal ini selaku Direktur **PT. TWINK INDONESIA** , beralamat di Jalan Kapten Tendean No.82 Mampang Jakarta, dan selanjutnya dalam perjanjian ini disebut **PIHAK KEDUA** atau **ANGGOTA KONSORSIUM.**
- **ERNIE** : Yang dalam hal ini selaku Direktris **PT. ASATA UTAMA ELECTRICAL INDUSTRIES** , beralamat di Jalan Alaydrus No. 48 Jakarta Pusat, dan selanjutnya dalam perjanjian ini disebut **PIHAK KEDUA** atau **ANGGOTA KONSORSIUM.**
- **ELFIRA OKTAVIANI PUTRI** : Yang dalam hal ini selaku Direktris **PT. TIGA PILAR SAKATO** , beralamat di Jalan Bypass Km.25 Kanagarian Kasang Sumbar, dan selanjutnya dalam perjanjian ini disebut **PIHAK KEDUA** atau **ANGGOTA KONSORSIUM.**

Secara bersama – sama maupun masing – masing mengikat kerjasama dalam Surat Perjanjian Konsorsium ini yang disebut sebagai **ANGGOTA KONSORSIUM** seperti diatas, masing – masing dan selanjutnya juga disebut sebagai PIHAK **PERTAMA** dan **PIHAK KEDUA.**



PASAL IV

Hal-hal yang belum diatur atau belum cukup diatur dalam Perjanjian ini akan diatur bersama berdasarkan musyawarah oleh **PARA PIHAK.**

PIHAK PERTAMA dan **PIHAK KEDUA** bersepakat untuk Pengajuan Penawaran Harga kepada PT. PLN (Persero) UPK2 Satuan Kerja Listrik Perdesaaan Sumatera Utara diwakili oleh **PIHAK PERTAMA (LEADER).**

Perjanjian Konsorsium ini berlaku efektif sejak tanggal ditandatangani dan berkekuatan Hukum penuh sampai dengan semua kewajiban anggota Kemitraan kepada PT. PLN (Persero) UPK2 Satuan Kerja Listrik Perdesaaan Sumatera Utara sesuai dengan Dokumen kontrak dipenuhi dan dinyatakan diterima *PT. PLN (Persero) UPK2 Satuan Kerja Listrik Perdesaaan Sumatera Utara, apabila perusahaan tersebut* ditunjuk sebagai Pemenang maka untuk penandatanganan kontrak cukup diwakili oleh **PIHAK PERTAMA (LEADER)**

Demikian Perjanjian Konsorsium ini kami buat diatas kertas bermaterai cukup, berlaku sejak ditandatangani dan berakhir setelah seluruh pekerjaan selesai dan sudah dibayar.

Medan, 10 Juni 2013

PIHAK KEDUA
ANGGOTA KONSORSIUM
PT.CITRA MAHASURYA INDUSTRIES

Hendra William
Direktur

PIHAK PERTAMA
KETUA KONSORSIUM
CV.VICPA

Adolf Joka Parapat
Direktur

ANGGOTA KONSORSIUM
PT.TWINK INDONESIA

Ir.Handojo Widjaya
Direktur Pemasaran

ANGGOTA KONSORSIUM
PT.ASATA UTAMA ELECTRICAL INDUSTRIES

Ernie Chandra
Direktris

ANGGOTA KONSORSIUM
PT.TIGA PILAR SAKATO

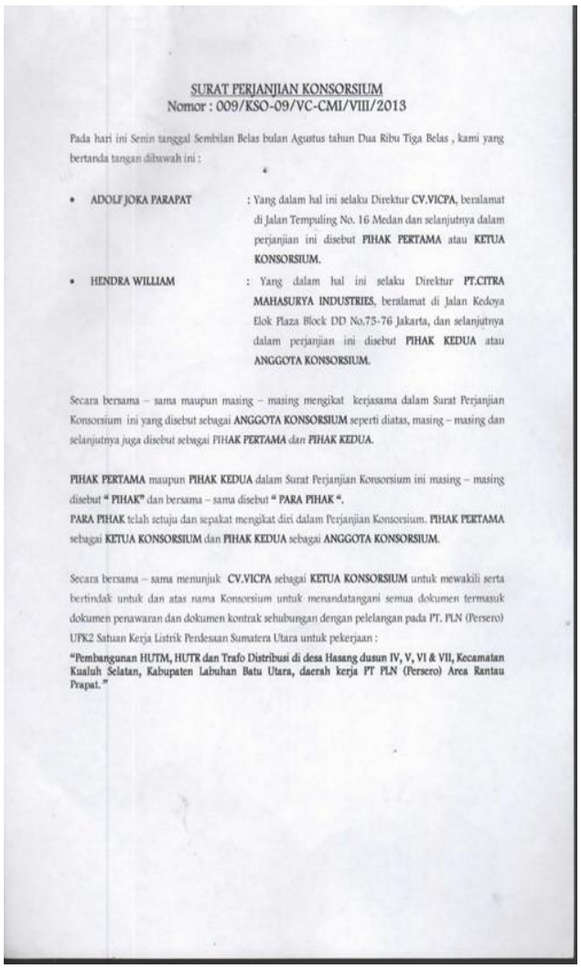
Elfira Oktaviani Putri
Direktris

Halaman depan **Halaman terakhir**

13.2.16 Bahwa pada lelang ulang tahap I, tahap II dan tahap III, CV UT Rahman, CV Tri Jaya Teknik, PT Esha Sigma Pratama, CV Sauli Jaya, CV Vicpa, PT Boyke Putra, PT Global Menara Berdikari, PT Bahtera Mayori, PT Enam Enam Group, PT Juang Manggala, CV Fariqi, PT Bina Teknika, CV Karya Leo Engineering dan PT Citra Setia Baru melampirkan format perjanjian konsorsium yang ditandatangani secara terpisah antara ketua dengan masing-masing anggota konsorsium sebagai berikut:----------

SALINAN

Format 2



SURAT PERJANJIAN KONSORSIUM
Nomor : 009/KSO-09/VC-CMI/VIII/2013

Pada hari ini Senin tanggal Sembilan Belas bulan Agustus tahun Dua Ribu Tiga Belas , kami yang bertanda tangan dibawah ini :

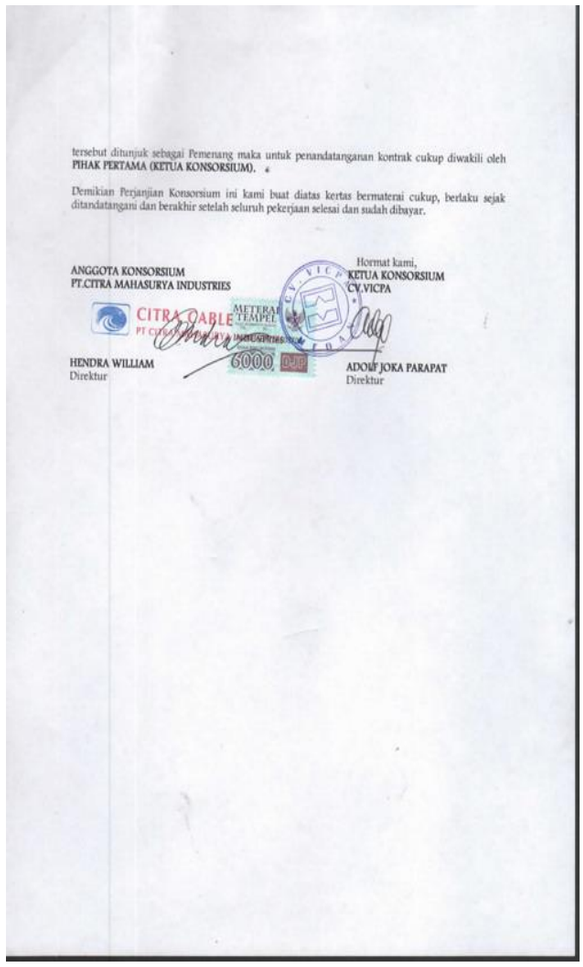
- **ADOLF JOKA PARAPAT** : Yang dalam hal ini selaku Direktur **CV.VICPA**, beralamat di Jalan Tempuling No. 16 Medan dan selanjutnya dalam perjanjian ini disebut **PIHAK PERTAMA** atau **KETUA KONSORSIUM.**
- **HENDRA WILLIAM** : Yang dalam hal ini selaku Direktur **PT.CITRA MAHASURYA INDUSTRIES**, beralamat di Jalan Kedoya Elok Plaza Block DD No.75-76 Jakarta, dan selanjutnya dalam perjanjian ini disebut **PIHAK KEDUA** atau **ANGGOTA KONSORSIUM.**

Secara bersama – sama maupun masing – masing mengikat kerjasama dalam Surat Perjanjian Konsorsium ini yang disebut sebagai **ANGGOTA KONSORSIUM** seperti diatas, masing – masing dan selanjutnya juga disebut sebagai *PIHAK PERTAMA dan PIHAK KEDUA.*

PIHAK PERTAMA maupun **PIHAK KEDUA** dalam Surat Perjanjian Konsorsium ini masing – masing disebut **" PIHAK"** dan bersama – sama disebut **" PARA PIHAK ".**
PARA PIHAK telah setuju dan sepakat mengikat diri dalam Perjanjian Konsorsium. **PIHAK PERTAMA** sebagai **KETUA KONSORSIUM** dan **PIHAK KEDUA** sebagai **ANGGOTA KONSORSIUM.**

Secara bersama – sama menunjuk **CV.VICPA** sebagai **KETUA KONSORSIUM** untuk mewakili serta bertindak untuk dan atas nama Konsorsium untuk menandatangani semua dokumen termasuk dokumen penawaran dan dokumen kontrak sehubungan dengan pelelangan pada PT. PLN (Persero) UPK2 Satuan Kerja Listrik Perdesaan Sumatera Utara untuk pekerjaan :

"Pembangunan HUTM, HUTR dan Trafo Distribusi di desa Hasang dusun IV, V, VI & VII, Kecamatan Kualuh Selatan, Kabupaten Labuhan Batu Utara, daerah kerja PT PLN (Persero) Area Rantau Prapat."



tersebut ditunjuk sebagai Pemenang maka untuk penandatanganan kontrak cukup diwakili oleh **PIHAK PERTAMA (KETUA KONSORSIUM).**

Demikian Perjanjian Konsorsium ini kami buat diatas kertas bermaterai cukup, berlaku sejak ditandatangani dan berakhir setelah seluruh pekerjaan selesai dan sudah dibayar.

Hormat kami,

ANGGOTA KONSORSIUM
PT.CITRA MAHASURYA INDUSTRIES

HENDRA WILLIAM
Direktur

KETUA KONSORSIUM
CV.VICPA

ADOLF JOKA PARAPAT
Direktur

Halaman depan **Halaman terakhir**

13.2.17 Bahwa berdasarkan dokumen keterangan dari PT Mega Kharisma Makmur terdapat nama-nama peserta tender yang mendapat dukungan sebagai berikut:----------

PEMBELI	No./ TGL. KONTRAK
PT. ESHA SIGMA PRATAMA	32.PJ/613/LISDES.SU/2013 PAKET 3
CV. TRIJAYA TEKNIK	22.PJ/613/LISDES.SU/2013 PAKET 19
PT. BAHTERA MAYORI	31.PJ/613/LISDES.SU/2013 PAKET 13
CV. SAULI JAYA	17.PJ/613/LISDES.SU/2013 PAKET 4
CV. SAULI JAYA	25.PJ/613/LISDES.SU/2013 PAKET 26
CV. UT RAHMAN	15.PJ/613/LISDES.SU/2013 PAKET 11
CV. VICPA	26.PJ/613/LISDES.SU/2013 PAKET 27
PT. BOYKE PUTRA	21.PJ/613/LISDES.SU/2013 PAKET 18
PT. BOYKE PUTRA	27.PJ/613/LISDES.SU/2013 PAKET 28

PT.Mega Kharisma Makmur

13.2.18 Bahwa berdasarkan keterangan dari PT Kentjana Sakti Indonesia, terdapat nama-nama peserta tender yang mendapat dukungan dan KSO dengan PT Kentjana Sakti Indonesia sebagai berikut:----------

SALINAN

REKAPITULASI DUKUNGAN WILAYAH LISDES MEDAN TAHUN 2013

NO . DOKUMEN	NAMA PERUSAHAAN	QTY		PAKET	KET
		PP	SP		
26.DP/KKPBJ/LISDES.SU/2013	CV. KARYA LEO ENGINEERING	273	24	PAKET 26	DUK
27.DP/KKPBJ/LISDES.SU/2013	CV. KARYA LEO ENGINEERING	378	42	PAKET 27	DUK
28.DP/KKPBJ/LISDES.SU/2013	CV. KARYA LEO ENGINEERING	722	522	PAKET 28	DUK
20.DP/KKPBJ/LISDES.SU/2013	CV. KARYA LEO ENGINEERING	412	48	PAKET 12	DUK
19.DP/KKPBJ/LISDES.SU/2013	CV. KARYA LEO ENGINEERING	410	230	PAKET 19	DUK
16.DP/KKPBJ/LISDES.SU/2013	CV. KARYA LEO ENGINEERING	369	42	PAKET 16	DUK
10.DP/KKPBJ/LISDES.SU/2013	CV. KARYA LEO ENGINEERING	266	451	PAKET 10	DUK
04.DP/KKPBJ/LISDES.SU/2013	CV. KARYA LEO ENGINEERING	108	414	PAKET 04	DUK
33.DP/KKPBJ/LISDES.SU/2013	PT. WAHANA MITRA MULTI ARTHA	581	464	PAKET 33	DUK
29.DP/KKPBJ/LISDES.SU/2013	PT. WAHANA MITRA MULTI ARTHA	1.221	154	PAKET 29	DUK
34.DP/KKPBJ/LISDES.SU/2013	PT. WAHANA MITRA MULTI ARTHA	706	324	PAKET 34	DUK
01.DP/KKPBJ/LISDES.SU/2013	PT. WAHANA MITRA MULTI ARTHA	290	84	PAKET 01	DUK
03.DP/KKPBJ/LISDES.SU/2013	PT. WAHANA MITRA MULTI ARTHA			PAKET 03	DUK
21.DP/KKPBJ/LISDES.SU/2013	PT. WAHANA MITRA MULTI ARTHA			PAKET 21	DUK
05.DP/KKPBJ/LISDES.SU/2013	PT. MACKELA	1.582	816	PAKET 05	DUK
06.DP/KKPBJ/LISDES.SU/2013	PT. MACKELA	495	81	PAKET 06	DUK
12.DP/KKPBJ/LISDES.SU/2013	PT. MACKELA	418	372	PAKET 12	DUK
13.DP/KKPBJ/LISDES.SU/2013	PT. MACKELA	1.069	557	PAKET 13	DUK
15.DP/KKPBJ/LISDES.SU/2013	PT. MACKELA	861	228	PAKET 15	DUK
22.DP/KKPBJ/LISDES.SU/2013	PT. MACKELA	2.123	1.704	PAKET 22	DUK
23.DP/KKPBJ/LISDES.SU/2013	PT. MACKELA	938	694	PAKET 23	DUK
27.DP/KKPBJ/LISDES.SU/2013	CV. DELTAULI TEKNIK	279	30	PAKET 27	DUK
02.DP/KKPBJ/LISDES.SU/2013	CV. DELTAULI TEKNIK	250	162	PAKET 02	DUK
01.DP/KKPBJ/LISDES.SU/2013	CV. DELTAULI TEKNIK	290	84	PAKET 01	DUK
20.DP/KKPBJ/LISDES.SU/2013	CV. U.T. RAHMAN	412	48	PAKET 20	DUK
19.DP/KKPBJ/LISDES.SU/2013	CV. U.T. RAHMAN	401	230	PAKET 19	DUK
04.DP/KKPBJ/LISDES.SU/2013	CV. U.T. RAHMAN	108	414	PAKET 04	DUK
10.DP/KKPBJ/LISDES.SU/2013	CV. U.T. RAHMAN	166	451	PAKET 10	DUK
16.DP/KKPBJ/LISDES.SU/2013	CV. U.T. RAHMAN	369	42	PAKET 16	DUK
26.DP/KKPBJ/LISDES.SU/2013	CV. JOLA	273	24	PAKET 26	DUK
27.DP/KKPBJ/LISDES.SU/2013	CV. JOLA	378	42	PAKET 27	DUK
28.DP/KKPBJ/LISDES.SU/2013	CV. JOLA	722	522	PAKET 28	DUK
27.DP/KKPBJ/LISDES.SU/2013	CV. RUTH GLORY	378	42	PAKET 27	DUK
01.DP/KKPBJ/LISDES.SU/2013	CV. VICPA	290	84	PAKET 01	DUK
01.DP/KKPBJ/LISDES.SU/2013	CV. SAULI JAYA	290	84	PAKET 01	DUK
02.DP/KKPBJ/LISDES.SU/2013	CV. VICPA	250	102	PAKET 02	DUK
02.DP/KKPBJ/LISDES.SU/2013	CV. SAULI JAYA	250	102	PAKET 02	DUK
02.DP/KKPBJ/LISDES.SU/2013	CV. KARYA LEO ENGINEERING	250	102	PAKET 02	DUK
02.DP/KKPBJ/LISDES.SU/2013	PT. CITRA SETIA BARU	250	102	PAKET 02	DUK
04.DP/KKPBJ/LISDES.SU/2013	PT. CITRA SETIA BARU	806	290	PAKET 04	DUK
04.DP/KKPBJ/LISDES.SU/2013	CV. KARYA LEO ENGINEERING	806	290	PAKET 04	DUK
04.DP/KKPBJ/LISDES.SU/2013	CV. JUANG MANGGALA	806	290	PAKET 04	DUK
07.DP/KKPBJ/LISDES.SU/2013	CV. SAULI JAYA	279	30	PAKET 07	DUK
07.DP/KKPBJ/LISDES.SU/2013	CV. VICPA	279	30	PAKET 07	DUK
07.DP/KKPBJ/LISDES.SU/2013	CV. KARYA LEO ENGINEERING	279	30	PAKET 07	DUK
08.DP/KKPBJ/LISDES.SU/2013	CV. SAULI JAYA	422	25	PAKET 08	DUK
08.DP/KKPBJ/LISDES.SU/2013	CV. VICPA	422	25	PAKET 08	DUK
08.DP/KKPBJ/LISDES.SU/2013	CV. KARYA LEO ENGINEERING	422	25	PAKET 08	DUK
09.DP/KKPBJ/LISDES.SU/2013	CV. SAULI JAYA	478	149	PAKET 09	DUK
09.DP/KKPBJ/LISDES.SU/2013	CV. VICPA	478	149	PAKET 09	DUK
09.DP/KKPBJ/LISDES.SU/2013	CV. KARYA LEO ENGINEERING	478	149	PAKET 09	DUK
10.DP/KKPBJ/LISDES.SU/2013	CV. U.T. RAHMAN	451	266	PAKET 10	DUK
10.DP/KKPBJ/LISDES.SU/2013	CV. KARYA LEO ENGINEERING	451	266	PAKET 10	DUK
10.DP/KKPBJ/LISDES.SU/2013	PT. CITRA SETIA BARU	451	266	PAKET 10	DUK
11.DP/KKPBJ/LISDES.SU/2013	CV. U.T. RAHMAN	411	250	PAKET 11	DUK
11.DP/KKPBJ/LISDES.SU/2013	CV. KARYA LEO ENGINEERING	411	250	PAKET 11	DUK
11.DP/KKPBJ/LISDES.SU/2013	CV. JUANG MANGGALA	411	250	PAKET 11	DUK
14.DP/KKPBJ/LISDES.SU/2013	PT. SIDOHITA	487	90	PAKET 14	DUK
14.DP/KKPBJ/LISDES.SU/2013	CV. JOLA	487	90	PAKET 14	DUK
14.DP/KKPBJ/LISDES.SU/2013	PT. BINA TEKNIKA	487	90	PAKET 14	DUK
14.DP/KKPBJ/LISDES.SU/2013	PT. BAHTERA	487	90	PAKET 14	DUK
04.DP-Amd.II/KKPBJ/LISDES.SU/2013	CV. VICPA	414	72	PAKET 04-ulang	KSO
05.DP-Amd.II/KKPBJ/LISDES.SU/2013	PT. GLOBAL MENARA BERDIKARI	1.582	816	PAKET 05-ulang	KSO
09.DP-Amd.II/KKPBJ/LISDES.SU/2013	CV. SAULI JAYA	478	149	PAKET 09-ulang	KSO
12.DP-Amd.II/KKPBJ/LISDES.SU/2013	PT. ESHA SIGMA PRTAMA	418	372	PAKET 12-ulang	KSO
13.DP-Amd.II/KKPBJ/LISDES.SU/2013	PT. BOYKE PUTRA	1.069	557	PAKET 13-ulang	KSO
17.DP-Amd.II/KKPBJ/LISDES.SU/2013	PT. GLOBAL MENARA BERDIKARI	771	245	PAKET 17-ulang	KSO

18.DP-Amd.II/KKPBJ/LISDES.SU/2013	PT.	GLOBAL MENARA BERDIKARI	706	227	PAKET 18-ulang	KSO
22.DP-Amd.II/KKPBJ/LISDES.SU/2013	PT.	ESHA SIGMA PRTAMA	2.123	1.704	PAKET 22-ulang	KSO
23.DP-Amd.II/KKPBJ/LISDES.SU/2013	PT.	ENAM ENAM GROUP			PAKET 23-ulang	KSO
25.DP-Amd.I/KKPBJ/LISDES.SU/2013	PT.	ENAM ENAM GROUP	720	96	PAKET 25-ulang	KSO
26.DP-Amd.I/KKPBJ/LISDES.SU/2013	CV.	VICPA	273	24	PAKET 26-ulang	KSO
27.DP-Amd.I/KKPBJ/LISDES.SU/2013	CV.	SAULI JAYA	378	42	PAKET 27-ulang	KSO
30.DP-Amd.I/KKPBJ/LISDES.SU/2013	CV.	VICPA	316	51	PAKET 30-ulang	KSO
31.DP-Amd.I/KKPBJ/LISDES.SU/2013	PT.	GLOBAL MENARA BERDIKARI	579	230	PAKET 31-ulang	KSO
33.DP-Amd.I/KKPBJ/LISDES.SU/2013	PT.	ESHA SIGMA PRTAMA	581	464	PAKET 33-ulang	KSO
36.DP/KKPBJ/LISDES.SU/2013	PT.	ESHA SIGMA PRTAMA	642	409	PAKET 36	KSO
34.DP-Amd.II/KKPBJ/LISDES.SU/2013	PT.	ESHA SIGMA PRTAMA	706	324	PAKET 34-ulang	KSO
04.DP-Amd.II/KKPBJ/LISDES.SU/2013	PT.	CITRA SETIA BARU	414	108	PAKET 04-ulang	KSO
18.DP-Amd.II/KKPBJ/LISDES.SU/2013	PT.	JOLA	706	227	PAKET 18-ulang	KSO
22.DP-Amd.II/KKPBJ/LISDES.SU/2013	PT.	WAHANA MITRA MULTI ARTHA	2.123	1.704	PAKET 22-ulang	KSO
23.DP-Amd.II/KKPBJ/LISDES.SU/2013	PT.	WAHANA MITRA MULTI ARTHA	938	694	PAKET 23-ulang	KSO
		TOTAL	45.254	21.823		

13.2.19 Bahwa dari hasil pemeriksaan terhadap jaminan penawaran dari peserta lelang pada tiap-tiap tahap dan paket diperoleh hasil sebagai berikut:----------

Lelang Tahap I

Nomor	Peserta	Jaminan penawaran
Paket 1	CV Vicpa	Parolamas: 3294511/K.MD00.SBBA.D.13.00835-0
	CV Sauli Jaya	tdk melampirkan
	CV Karya Leo	tdk melampirkan
	CV UT Rahman	tdk melampirkan
Paket 2	CV Vicpa	Parolamas: 3294512/K.MD00.SBBA.D.13.00836-0
	CV Sauli Jaya	tdk melampirkan
	CV Karya Leo	tdk melampirkan
	CV UT Rahman	tdk melampirkan
Paket 3	PT Global Menara	tdk melampirkan
	PT Wahana Mitra	Raya Insurance : 12-30279 / 80.010.0513.03046
	PT Jola	tdk melampirkan
Paket 4	PT Citra Setia	Bosowa Periskop : 668687 / 121 416 4271 13
Paket 5	PT Jola	tdk melampirkan
	PT Global Menara	tdk melampirkan
	PT Mackela	Mega Pratama : 838116/04610213F.0608/838116
	PT Wahana Mitra	Raya Insurance : 12-30278 / 80.010.0513.03047
Paket 6	PT Bina Teknika	tdk melampirkan
	PT Wahana Mitra	Raya Insurance : 12-30280/80.010.01.0513.03048
	PT Global Menara	tdk melampirkan
	PT Jola	tdk melampirkan
Paket 7	CV Ruth Glory	Vedei : 1308287 / 06.90.01.2467.06.13
	CV Sauli Jaya	Parolamas: 3294516/K.MD00.SBBA.D.13.00837-0
	CV Karya Leo	tdk melampirkan
	CV Vicpa	tdk melampirkan

	CV UT Rahman	tdk melampirkan
Paket 8	CV Vicpa	Parolamas : 3294514/K.MD00.SBBA.D.13.00838-0
	CV UT Rahman	tdk melampirkan
	CV Sauli Jaya	tdk melampirkan
	CV Karya Leo	tdk melampirkan
Paket 9	CV Sauli Jaya	tdk melampirkan
	CV Karya Leo	tdk melampirkan
	CV Vicpa	tdk melampirkan
Paket 10	UT Rahman	Bosowa Periskop : 12.1.4164256.13
Paket 11	Tdk ada penawaran	
Paket 12	PT Bina Teknika	Bosowa Periskop : 12.1.4164276.13
	PT Global Menara	tdk melampirkan
	PT Mackela	Mega Pratama : PL 04610213F.0608/838117
Paket 13	PT Global Menara	tdk melampirkan
	PT Jola	tdk melampirkan
	PT Wahana Mitra	Raya Insurance : 80.010.0513.03070
Paket 14	PT Global Menara	tdk melampirkan
	PT Jola	tdk melampirkan
	PT Wahana Mitra	Raya Insurance : 80.010.0513.03071
Paket 15	PT Mackela	Parolamas : 3404847/K.MD00.SBBA.D.13.01559-0
Paket 16	CV Fariqi	tdk melampirkan
	CV Vicpa	tdk melampirkan
	PT Citra Setia	tdk melampirkan
Paket 17	PT Bina Teknika	Bosowa Periskop : 667936/12.1.416.1886.13
	PT Boyke Putra	Bosowa Periskop : 667969/12.1.416.1919.13
	PT Wahana Mitra	tdk melampirkan
	PT Jola	tdk melampirkan
Paket 18	PT Wahana Mitra	tdk melampirkan
	PT Jola	tdk melampirkan
Paket 19	CV Vicpa	tdk melampirkan
	CV Karya Leo	tdk melampirkan
	PT Citra Setia	tdk melampirkan
Paket 20	CV Vicpa	tdk melampirkan
	CV Karya Leo	Bosowa Periskop : 668289/12.1.416.4238.13
	PT Citra Setia	Bosowa Periskop : 668687/12.1.416.4271.13
Paket 21	CV Vicpa	tdk melampirkan
	CV Delta Uli	Intra Asia : JMS/06/BB/MDN/06/13/13-514999
	CV Ruth Glory	Videi : 06.90.01.2468.06.13
	CV Fran'z Brothers	Raya Insurance : 80.010.0513.03045
Paket 22	PT Enam Enam	Videi : 06.90.01.3097.06.13 (scan *copy*)

	PT Mackela	Mega Pratama : 0838119 / PL 04610213F
	PT Esha Sigma	Bosowa Periskop : 12.1.416.11024.13
	PT Global Menari	Raya Insurance : 80.010.0513.02999
Paket 23	PT Enam Enam	tdk melampirkan
	PT Esha Sigma	tdk melampirkan
	PT Global Menara	tdk melampirkan
	PT Bona Ulee	Parolamas : 3353621 / K.BT00.SBBA.D.13.00789-0

Lelang Ulang Tahap I

Nomor	Peserta	Jaminan penawaran
Paket 1	**CV Vicpa**	Parolamas : 3403683/K.MD00.SBBA.D.13.00835-0
	CV UT Rahman	tdk melampirkan
	CV Mega Kencana	tdk melampirkan
	CV Sauli Jaya	tdk melampirkan
Paket 2	**CV Vicpa**	Parolamas : 3403684/K.MD00.SBBA.D.13.00836-0
	CV Ruth Glory	Videi : 1324314 / 06.90.01.4255.07.13
	CV Sauli Jaya	tdk melampirkan
	CV UT Rahman	tdk melampirkan
Paket 3	PT Mackela	tdk melampirkan
	PT Wahana Mitra	Raya Insurance : 12-25548/80.010.0513.03045
Paket 4	tdk ada	
Paket 5	PT Wahana Mitra	Raya Insurance : 12-30278/80.010.0513.03047
	PT Mackela	tdk melampirkan
	PT Bona Ulee	Parolamas : 3353997/K.BT00.SBBA.D.13.01015-0
	PT Granada Risa	Mega Pratama : 0466166/PL.056112121.0466166
Paket 6	PT Mackela	tdk melampirkan
	PT Granada Risa	Mega Pratama : 0466168/PL.056112121.0466168
	PT Wahana Mitra	Raya Insurance : 12-25537/ 80.010.0513.03048
Paket 7	CV Karya Leo	tdk melampirkan
	CV Sauli Jaya	Parolamas : 3403685/K.MD00.SBBA.D.13.00837-0
Paket 8	**CV Vicpa**	Parolamas : 3403686/K.MD00.SBBA.D.13.00838-0
	CV Karya Leo	tdk melampirkan
	CV Sauli Jaya	tdk melampirkan
Paket 9	CV Sauli Jaya	tdk melampirkan
	CV Karya Leo	tdk melampirkan
Paket 10	PT Wahana Mitra	tdk melampirkan
Paket 11	PT Juang Manggala	Bosowa Periskop : 12.1.416.4337.13
Paket 12	PT Esha Sigma	tdk melampirkan

	PT Granada Risa	Mega Pratama : PL 05611211.04.6163
	PT Mackela	tdk melampirkan
	PT Wahana Mitra	tdk melampirkan
Paket 13	PT Mackela	tdk melampirkan
	PT Wahana Mitra	tdk melampirkan
Paket 14	PT Wahana Mitra	tdk melampirkan
Paket 15	PT Mackela	tdk melampirkan
	PT Wahana Mitra	tdk melampirkan
Paket 16	CV Fariqi	tdk melampirkan
Paket 17	PT Mackela	tdk melampirkan
	PT Bina Teknika	tdk melampirkan
	PT Wahana Mitra	tdk melampirkan
	PT Boyke Putra	tdk melampirkan
Paket 18	PT Mackela	tdk melampirkan
	PT Wahana Mitra	tdk melampirkan
Paket 19	tdk ada penawaran	
Paket 20	CV Karya Leo	tdk melampirkan
Paket 21	CV Fran'z Brothers	Raya Insurance : 80.010.0513.03045
Paket 22	PT Esha Sigma	tdk melampirkan
	PT Mackela	tdk melampirkan
	PT Wahana Mitra	tdk melampirkan
	PT Granada Risa	Mega Pratama : 0466161 / PL.056112121.0466161
Paket 23	PT Esha Sigma	tdk melampirkan
	PT Bona Ulee	Parolamas : 3353996/K.BT00.SBBA.D.13.01014-0
	PT Mackela	tdk melampirkan
	PT Enam Enam	tdk melampirkan
	PT Wahana Mitra	tdk melampirkan
Lelang Tahap II		
Paket 25	PT Esha Sigma	Parolamas : 3403752/K.MD00.SBBA.D.13.01218-0
	PT Boyke Putra	tdk melampirkan
	PT Mackela	tdk melampirkan
	PT Wahana Mitra	tdk melampirkan
Paket 26	CV Karya Leo	Bosowa Periskop : 688757 / 12 1 416 4352 13
	PT Juang Manggala	tdk melampirkan
	PT Jola	tdk melampirkan
Paket 28	PT Jola	Bosowa Periskop : 688756 / 12 1 416 4353 13
	PT Mackela	tdk melampirkan
	PT Enam Enam	tdk melampirkan

	PT Bina Teknika	tdk melampirkan
	PT Esha Sigma	tdk melampirkan
Paket 29	PT Enam Enam	tdk melampirkan
	PT Esha Sigma	tdk melampirkan
	PT Mackela	tdk melampirkan
	PT Wahana Mitra	tdk melampirkan
Paket 30	CV Sauli Jaya	Parolamas : 3403688/K.MD00.SBBA.D.13.01182-0
	CV Vicpa	tdk melampirkan
	CV UT Rahman	tdk melampirkan
Paket 31	PT Esha Sigma	Parolamas : 3403751/K.MD00.SBBA.D.13.01217-0
	PT Enam Enam	tdk melampirkan
	PT Boyke Putra	tdk melampirkan
	PT Wahana Mitra	tdk melampirkan
Paket 32	PT Boyke Putra	tdk melampirkan
	PT Enam Enam	tdk melampirkan
	PT Esha Sigma	tdk melampirkan
	PT Mackela	tdk melampirkan
	PT Wahana Mitra	tdk melampirkan
Paket 33	PT Enam Enam	videi : 1324800 / 06.90.01.4503.07.13
	PT Bahtera Mayori	tdk melampirkan
	PT Esha Sigma	tdk melampirkan
	PT Mackela	tdk melampirkan
	PT Wahana Mitra	tdk melampirkan
Paket 34	PT Enam Enam	videi : 1324801 / 06.90.01.4504.07.13
	PT Bahtera Mayori	tdk melampirkan
	PT Esha Sigma	tdk melampirkan
	PT Mackela	tdk melampirkan
	PT Wahana Mitra	tdk melampirkan

Lelang Ulang 2 Tahap I

Nomor	Peserta	Jaminan penawaran
Paket 3	PT Cahaya Nabila	Parolamas : 3429040/K.BT00.SBBA.D.13.01146-0
	PT Wahana Mitra	Raya Insurance : 80.010.01.0513.12-32140
	PT Esha Sigma	Parolamas : 3404809/K.MD00.SBBA.D.13.01547-0
	PT Enam Enam	tdk melampirkan
Paket 4	PT Citra Setia	Raya Insurance : 80.010.01.0513.12-32603
	CV Vicpa	tdk melampirkan
	CV Sauli Jaya	Parolamas : 3404768/K.MD00.SBBA.D.13.01523-0

Paket 5	PT Mackela	Parolamas : 3404841/K.MD00.SBBA.D.13.01552-0
	PT Cahaya Nabilla	Parolamas : 3429038/K.BT00.SBBA.D.13.01145-0
	PT Wahana Mitra	Raya Insurance : 80.010.01.0513.12-32143
	PT Global Menara	tdk melampirkan
	PT Maju Abadi	Bumiputera: 0759031/1201.13.2013.08.0003-0
	PT Bahtera Mayori	Mega Pratama: 0485932/PL.0461021G.0801
Paket 6	PT Wahana Mitra	Raya Insurance : 80.010.0513.12-32144
	PT Mackela	Parolamas : 3404842/K.MD00.SBBA.D.13.01556-0
	PT Global Menara	Videi : 1344428 / 06.90.01.5742.08.13
	PT Bahtera Mayori	tdk melampirkan
Paket 9	CV Fran'z Brothers	Raya Insurance : 80.010.01.0513.12-32263
	CV Vicpa	Parolamas : 3404765/K.MD00.SBBA.D.13.00839-0
	CV Sauli Jaya	tdk melampirkan
Paket 10	**CV Fran'z Brothers**	Raya Insurance : 80.010.01.0513.12-32264
	CV Vicpa	tdk melampirkan
	CV UT Rahman	Jasaraharja Putera : 11.06.05.2013.00911
Paket 11	PT Juang Manggala	Kredit Indonesia : 55.01.13.0001465.2
	CV UT Rahman	Jasaraharja Putera : 11.06.05.2013.00914
	CV Vicpa	tdk melampirkan
Paket 12	**PT Enam Enam**	Videi : 1344459 / 06.90.01.6747.08.13
	PT Bahtera Mayori	tdk melampirkan
	PT Esha Sigma	tdk melampirkan
	PT Mackela	Parolamas : K.MD00.SBBA.D.13.01557-0
	PT Wahana Mitra	Raya Insurance : 80.010.01.0513.12-32145
Paket 13	**PT Bahtera Mayori**	Videi : 1344430 / 80.010.01.0513.12-32145
	PT Boyke Putra	tdk melampirkan
	PT Mackela	Parolamas : K.MD00.SBBA.D.13.01558-0
	PT Wahana Mitra	Raya Insurance : 80.010.01.0513.12-32146
Paket 14	**PT Wahana Mitra**	Raya Insurance : 80.010.01.0513.12-32147
Paket 15	PT Sidohita Jaya	Raya Insurance : 80.010.05.0513.12-25996
	PT Mackela	Parolamas : 3404847/K.MD00.SBBA.D.13.01559-0
	PT Wahana Mitra	Raya Insurance : 80.010.01.0513.12-32148
Paket 16	**PT Juang Manggala**	Kredit Indonesia : 55.01.13.0001466.8
	CV Fariqi	tdk melampirkan
	CV Tri Jaya Tehnik	Jasaraharja Putera : 11.06.00.2013.00534
Paket 17	**PT Boyke Putra**	Jasaraharja Putera : 11.06.00.2013.00535
	PT Global Menara	tdk melampirkan
	PT Harsa Mandiri	tdk melampirkan

Paket 18	PT Jola	Raya Insurance : 80.010.0513.12-32600
	PT Boyke Putra	Jasa Raharja Putera : 11.06.00.2013.0536
Paket 19	CV Karya Leo	Raya Insurance : 80.010.0513.12-32577
	CV Fariqi	tdk melampirkan
	CV Tri Jaya Teknik	Jasa Raharja Putera: 11.06.00.2013.0533
Paket 20	CV Karya Leo	Raya Insurance : 80.010.0513.12-32576
	CV Fariqi	tdk melampirkan
	CV Tri Jaya Teknik	Jasa Raharja Putera: 11.06.00.2013.0532
Paket 21	CV UT. Rahman	Jasa Raharja Putera: 11.06.00.2013.00820
	CV Fran'z Brother	Raya Insurance : 80.010.0513.12-32265
	CV Vicpa	tdk melampirkan
Paket 22	**PT Enam Enam**	Videi : 06.90.01.5605.08.13
	PT Wahana Mitra	Raya Insurance : 80.010.0513.12-32149
	PT Mackela	Parolamas : 3404851/K.MD00.SBBA.D.13.01561-0
	PT Esha Sigma	tdk melampirkan
Paket 23	PT Enam Enam	tdk melampirkan
	PT Wahana Mitra	Raya Insurance : 80.010.0513.12-32150
	PT Mackela	Parolamas : 3404849/K.MD00.SBBA.D12.01564-0
	PT Esha Sigma	Parolamas : 3404807/K.MD00.SBBA.D13.00866-0
LELANG ULANG TAHAP II		
Paket 25	**PT Esha Sigma**	Parolamas :3404808/K.MD00.SBBA.D.13.01218-0
	PT Enam Enam	tdk melampirkan
Paket 26	**CV Sauli Jaya**	Parolamas :3404770/K.MD00.SBBA.D.13.01525-0
	CV Karya Leo	tdk melampirkan
	CV Vicpa	tdk melampirkan
Paket 27	**CV Vicpa**	Parolamas :3404767/K.MD00.SBBA.D.13.01521-0
	CV Karya Leo	Askrindo : SC 13 045299 / 55.01.13.0001462.5
	CV Sauli Jaya	tdk melampirkan
	CV Ruth Glory	videi : 1344240 / 06.90.01.5588.08.13
Paket 28	**PT Boyke Putra**	videi : 16967 / 06.90.02.5588.08.13
	PT Jola	Askrindo : SC 13 045300 / 55.01.13.0001463.8
	PT Bahtera Mayori	tdk melampirkan
	CV Cahaya Nabila	Parolamas :3429039/K.BT00.SBBA.D.13.01144-0
	PT Global Menara	tdk melampirkan
Paket 29	**PT Global Menara**	Raya Insurance : 80.010.05.0513.12-25995
	PT Wahana Mitra	Raya Insurance : 80.010.01.0513.12-32260

	PT Bahtera Mayori	tdk melampirkan
	CV Cahaya Nabila	tdk melampirkan
Paket 30	**CV Sauli Jaya**	Parolamas :3404771/K.MD00.SBBA.D.13.01182-0
	CV Fran'z Brothers	Raya Insurance : 80.010.01.0513.12-32267
	CV Vicpa	tdk melampirkan
Paket 31	**PT Esha Sigma**	Parolamas :3404772/K.MD00.SBBA.D.13.01217-0
	PT Global Menara	tdk melampirkan
	PT Enam Enam	tdk melampirkan
Paket 32	**PT Global Menara**	videi : 1344429 / 06.90.01.5739.08.13
	PT Bahtera Mayori	tdk melampirkan
Paket 33	**PT Bahtera Mayori**	Raya Insurance : 0.010.0513.12-29718
	PT Esha Sigma	tdk melampirkan
Paket 34	**PT Bahtera Mayori**	Raya Insurance : 80.010.0513.12-29723
	PT Wahana Mitra	Raya Insurance : 80.010.01.0513.12-32262
	PT Esha Sigma	tdk melampirkan
	PT Enam Enam	tdk melampirkan
Paket 35	**CV Fran'z Brothers**	Raya Insurance : 80.010.01.0513.12-32266
	CV UT Rahman	Jasaraharja Putra : 11.06.05.2013.00817
	CV Vicpa	tdk melampirkan
Lelang Tahap III		
Paket 36	**PT Enam Enam**	videi : 1344462 / 06.90.01.5609.08.13
	PT Esha Sigma	tdk melampirkan
	PT Global Menara	tdk melampirkan

13.2.20 Bahwa dari hasil pemeriksaan terhadap dukungan Bank dari peserta lelang pada tiap-tiap tahap dan paket diperoleh hasil sebagai berikut:-

Lelang Tahap I

Nomor	Peserta	Dukungan Bank
Paket 1	CV Vicpa	Bank Sumut : 2434/CU/PN-PIN/SKDD/2013
	CV Sauli Jaya	Bank Sumut : 2432/CU/PN-PIN/SKDD/2013
	CV Karya Leo	tdk melampirkan
	CV UT Rahman	tdk melampirkan
Paket 2	CV Vicpa	Bank Sumut : 2434/CU/PN-PIN/SKDD/2013
	CV Sauli Jaya	Bank Sumut : 2492/CU/PN-PIN/SKDD/2013
	CV Karya Leo	tdk melampirkan
	CV UT Rahman	tdk melampirkan
Paket 3	PT Global Menara	tdk melampirkan
	PT Wahana Mitra	Bank Sumut : 2789/CU/PN-PIN/SKDD/2013
	PT Jola	tdk melampirkan
Paket 4	PT Citra Setia Baru	Bank Mandiri : 1.Sp.MGS/REF/483/2013

Paket 5	PT Jola	tdk melampirkan
	PT Global Menara	tdk melampirkan
	PT Mackela	Bank Sumut : 2509/CU/PN-PIN/SKDD/2013
	PT Wahana Mitra	Bank Sumut : 2788/CU/PN-PIN/SKDD/2013
Paket 6	PT Bina Teknika	tdk melampirkan
	PT Wahana Mitra	Bank Sumut : 2787/CU/PN-PIN/SKDD/2013
	PT Global Menara	tdk melampirkan
	PT Jola	tdk melampirkan
Paket 7	CV Ruth Glory	tdk melampirkan
	CV Sauli Jaya	Bank Sumut : 2512/CU/PN-PIN/SKDD/2013
	CV Karya Leo	tdk melampirkan
	CV Vicpa	Bank Sumut : 2490/CU/PN-PIN/SKDD/2013
	CV UT Rahman	tdk melampirkan
Paket 8	CV Vicpa	Bank Sumut : 2431/CU/PN-PIN/SKDD/2013
	CV UT Rahman	tdk melampirkan
	CV Sauli Jaya	Bank Sumut : 2511/CU/PN-PIN/SKDD/2013
	CV Karya Leo	tdk melampirkan
Paket 9	CV Sauli Jaya	Bank Sumut : 2491/CU/PN-PIN/SKDD/2013
	CV Karya Leo	tdk melampirkan
	CV Vicpa	tdk melampirkan
Paket 10	UT Rahman	tdk melampirkan
Paket 11	Tdk ada penawaran	
Paket 12	PT Bina Teknika	Bank Mandiri : 1.Sp.MPP/Db/117/2013
	PT Global Menara	tdk melampirkan
	PT Mackela	Bank Sumut : 524/KCU/PN-PIN/SKB/2013
Paket 13	PT Global Menara	tdk melampirkan
	PT Jola	tdk melampirkan
	PT Wahana Mitra	tdk melampirkan
Paket 14	PT Global Menara	tdk melampirkan
	PT Jola	tdk melampirkan
	PT Wahana Mitra	Bank Sumut : 2785/CU/PN-PIN/SKDD/2013
Paket 15	PT Mackela	tdk melampirkan
Paket 16	CV Fariqi	Bank Sumut : 2664/CU/PN-PIN/SKDD/2013
	CV Vicpa	tdk melampirkan
	PT Citra Setia Baru	tdk melampirkan
Paket 17	PT Bina Teknika	Bank Mandiri : 1.Sp.MPP/Db/115/2013
	PT Boyke Putra	Bank Bukopin : 1103/BKP-MDN/VI/2013
	PT Wahana Mitra	tdk melampirkan
	PT Jola	Bank BJB : 90/Duk/Mdn-Ops/2013
Paket 18	PT Wahana Mitra	tdk melampirkan
	PT Jola	tdk melampirkan
Paket 19	CV Vicpa	tdk melampirkan

	CV Karya Leo	Bank BJB : 89/duk/Mdn-Ops/2013
	PT Citra Setia Baru	tdk melampirkan
Paket 20	CV Karya Leo	Bank BJB : 88/duk/Mdn-Ops/2013
	PT Citra Setia Baru	tdk melampirkan
	CV Vicpa	tdk melampirkan
Paket 21	CV Vicpa	tdk melampirkan
	CV Delta Uli Teknik	Bank Sumut : 2746/CU/PN-PIN/SKDD/2013
	CV Ruth Glory	Bank Sumut : 2391/CU/PN-PIN/SKDD/2013
	CV Fran'z Brothers	Bank Sumut : 2790/CU/PN-PIN/SKDD/2013
Paket 22	PT Enam Enam	BRI Putri Hijau : B.156-II/KC/ADK/06/2013
	PT Mackela	Bank Sumut : 2506/CU/PN-PIN/SKDD/2013
	PT Esha Sigma	
	PT Global Menari	
Paket 23	PT Enam Enam	tdk melampirkan
	PT Esha Sigma	Bank Mandiri : BBC.PTS/014/2013
	PT Global Menara	tdk melampirkan
	PT Bona Ulee Mandiri	Bank Riau : 893/SBU-KOM/BTM/2013

Lelang Ulang 1 Tahap I

Nomor	Peserta	Dukungan Bank
Paket 1	**CV Vicpa**	Bank Sumut : 3644/CU/PN-PIN/SKDD/2013
	CV UT Rahman	tdk melampirkan
	CV Mega Kencana	tdk melampirkan
	CV Sauli Jaya	tdk melampirkan
Paket 2	**CV Vicpa**	Bank Sumut : 3645/CU/PN-PIN/SKDD/2013
	CV Ruth Glory	tdk melampirkan
	CV Sauli Jaya	tdk melampirkan
	CV UT Rahman	tdk melampirkan
Paket 3	PT Mackela	tdk melampirkan
	PT Wahana Mitra	Bank Sumut : 3679/CU/PN-PIN/SKDD/2013
Paket 4	tdk ada penawaran	
Paket 5	PT Wahana Mitra	Bank Sumut : 3680/CU/PN-PIN/SKDD/2013
	PT Mackela	tdk melampirkan
	PT Bona Ulee Mandiri	Bank Riau Kepri : 1230/SBU-KOM/BTM/2013
	PT Granada Risa	Bank Bukopin : 135/MB-PKB/VI/2013
Paket 6	PT Mackela	tdk melampirkan
	PT Granada Risa	Bank Bukopin : 136/MB-PKB/VI/2013
	PT Wahana Mitra	Bank Sumut : 3678/CU/PN-PIN/SKDD/2013
Paket 7	CV Karya Leo	tdk melampirkan
	CV Sauli Jaya	Bank Sumut : 3743/CU/PN-PIN/SKDD/2013
Paket 8	**CV Vicpa**	Bank Sumut : 3641/CU/PN-PIN/SKDD/2013
	CV Karya Leo	tdk melampirkan
	CV Sauli Jaya	tdk melampirkan

Paket 9	CV Sauli Jaya	tdk melampirkan
	CV Karya Leo	tdk melampirkan
Paket 10	PT Wahana Mitra	tdk melampirkan
Paket 11	PT Juang Manggala	Bank Mandiri : 1.Br.MSG/355/2013
Paket 12	PT Esha Sigma	tdk melampirkan
	PT Granada Risa	Bank Bukopin : 137/MB_PKB/VI/2013
	PT Mackela	tdk melampirkan
	PT Wahana Mitra	tdk melampirkan
Paket 13	PT Mackela	tdk melampirkan
	PT Wahana Mitra	tdk melampirkan
Paket 14	PT Wahana Mitra	tdk melampirkan
Paket 15	PT Mackela	tdk melampirkan
	PT Wahana Mitra	tdk melampirkan
Paket 16	CV Fariqi	Bank Sumut : 3821/CU/PN-PIN/SKDD/2013
Paket 17	PT Mackela	tdk melampirkan
	PT Bina Teknika	Bank Mandiri : 1.MPP/REF/121/2013
	PT Wahana Mitra	tdk melampirkan
	PT Boyke Putra	Bank Bukopin No. 1103/BKP-MDN/VI/2013
Paket 18	PT Mackela	tdk melampirkan
	PT Wahana Mitra	tdk melampirkan
Paket 19	tdk ada penawaran	
Paket 20	CV Karya Leo	Bank BJB : 207/duk/Mdn-Ops/2013
Paket 21	CV Fran'z Brothers	tdk melampirkan
Paket 22	PT Esha Sigma	tdk melampirkan
	PT Mackela	tdk melampirkan
	PT Wahana Mitra	tdk melampirkan
	PT Granada Risa	Bank Bukopin : 139/MB-PKB/VI/2013
	PT Enam Enam (qual)	BRI Putri Hijau : B.199-II/KC/ADK/07/2013
Paket 23	PT Esha Sigma	Bank Mandiri : BBC.PTS/016/2013
	PT Bona Ulee Mandiri	Bank Riau : 075/DOM/517/BK/III/2011
	PT Mackela	tdk melampirkan
	PT Enam Enam Group	tdk melampirkan
	PT Wahana Mitra	tdk melampirkan

Lelang Tahap II

Nomor	Peserta	Dukungan Bank
Paket 25	PT Esha Sigma	Bank Mandiri : BBC.PTS/017/2013
	PT Boyke Putra	tdk melampirkan
	PT Mackela	tdk melampirkan
	PT Wahana Mitra	tdk melampirkan
Paket 26	CV Karya Leo	Bank BJB : 225/Duk/Mdn-Ops/2013
	PT Juang Manggala	tdk melampirkan
	PT Jola	tdk melampirkan

Paket 27	tdk ada penawaran	
Paket 28	PT Jola	Bank BJB : 224/Duk/mdn-ops/2013
	PT Mackela	tdk melampirkan
	PT Enam Enam Group	tdk melampirkan
	PT Bina Teknika	tdk melampirkan
	PT Esha Sigma	tdk melampirkan
Paket 29	PT Enam Enam Group	tdk melampirkan
	PT Esha Sigma	tdk melampirkan
	PT Mackela	tdk melampirkan
	PT Wahana Mitra	tdk melampirkan
Paket 30	CV Sauli Jaya	Bank Sumut : 3936/CU/PN-PIN/SKDD/2013
	CV Vicpa	tdk melampirkan
	CV UT Rahman	tdk melampirkan
Paket 31	PT Esha Sigma	Bank Mandiri : BBC.PTS/018/2013
	PT Enam Enam Group	tdk melampirkan
	PT Boyke Putra	tdk melampirkan
	PT Wahana Mitra	tdk melampirkan
Paket 32	PT Boyke Putra	Bank Mandiri : 1.Area.MIB/KCP-MK/633/2013
	PT Enam Enam Group	tdk melampirkan
	PT Esha Sigma	tdk melampirkan
	PT Mackela	tdk melampirkan
	PT Wahana Mitra	tdk melampirkan
Paket 33	PT Enam Enam Group	BRI Putri Hijau : B.201-II/KC/ADK/07/2013
	PT Bahtera Mayori	tdk melampirkan
	PT Esha Sigma	tdk melampirkan
	PT Mackela	tdk melampirkan
	PT Wahana Mitra	tdk melampirkan
Paket 34	PT Enam Enam Group	BRI Putri Hijau : B.202-II/KC/ADK/07/2013
	PT Bahtera Mayori	tdk melampirkan
	PT Esha Sigma	tdk melampirkan
	PT Mackela	tdk melampirkan
	PT Wahana Mitra	tdk melampirkan
Paket 35	tdk ada penawaran	

Lelang Ulang 2 Tahap I

Nomor	Peserta	Dukungan Bank
Paket 3	PT Cahaya Nabila	Bank Riau
	PT Wahana Mitra	Bank Sumut : 4627/CU/PN-PIN/SKDD/2013
	PT Esha Sigma	Bank Mandiri : BBC.PTS/026/2013
	PT Enam Enam	tdk melampirkan
Paket 4	PT Citra Setia Baru	tdk melampirkan

	CV Vicpa	tdk melampirkan
	CV Sauli Jaya	Bank Sumut : 4647/CU/PN-PIN/SKDD/2013
Paket 5	PT Mackela	tdk melampirkan
	PT Cahaya Nabilla	tdk melampirkan
	PT Wahana Mitra	Bank Sumut : 4628/KCU/PN-PIN/SKDD/2013
	PT Global Menara	tdk melampirkan
	PT Maju Abadi Jaya	Bank BJB : 289/Duk/Mdn-Ops/2013
	PT Bahtera Mayori	Bank Aceh : 339/MDN.04/DB/VIII/2013
Paket 6	PT Wahana Mitra	Bank Sumut : 3678/CU/PN-PIN/SKDD/2013
	PT Mackela	tdk melampirkan
	PT Global Menara	BNI Polonia : LOC/2/0957
	PT Bahtera Mayori	Bank Sumut : 4597/KCU/PN-PIN/SKDD/2013
Paket 9	CV Fran'z Brothers	Bank Sumut : 4716/KCU/PN-PIN/SKDD/2013
	CV Vicpa	Bank Sumut : 4646/KCU/PN-PIN/SKDD/2013
	CV Sauli Jaya	tdk melampirkan
Paket 10	**CV Fran'z Brothers**	Bank Sumut : 4717/KCU/PN-PIN/SKDD/2013
	CV Vicpa	tdk melampirkan
	CV UT Rahman	Bank Mandiri : BBF.SBA/1215/2013
Paket 11	PT Juang Manggala	Bank Mandiri : 1.Br.MSG/421/2013
	CV UT Rahman	Bank Mandiri : BBF.SBA/1215/2013
	CV Vicpa	tdk melampirkan
Paket 12	**PT Enam Enam**	BRI Putri Hijau : B.234-II/KC/ADK/08/2013
	PT Bahtera Mayori	Bank Sumut : 4599/KCU/PN-PIN/SKDD/2013
	PT Esha Sigma	tdk melampirkan
	PT Mackela	Bank Sumut : 959/KCU/PN-PIN/SKB/2013
	PT Wahana	Bank Sumut : 4630/KCU/PN-PIN/SKDD/2013
Paket 13	**PT Bahtera Mayori**	Bank Aceh : 167/MDN.02/VIII/2013
	PT Boyke Putra	tdk melampirkan
	PT Mackela	Bank Sumut : 958/KCU/PN-PIN/SKB/2013
	PT Wahana	Bank Sumut : 4631/KCU/PN-PIN/SKDD/2013
Paket 14	**PT Wahana Mitra**	Bank Sumut : 4632/KCU/PN-PIN/SKDD/2013
Paket 15	PT Sidohita Jaya	Bank Permata :
	PT Mackela	Bank Sumut :
	PT Wahana Mitra	Bank Sumut : 4633/CU/PN-PIN/SKDD/2013
Paket 16	**PT Juang Manggala**	Bank Mandiri : 1.Br.MSG/421/2013
	CV Fariqi	Bank Sumut : 3821/CU/PN-PIN/SKDD/2013
	CV Tri Jaya Tehnik	Bank Mandiri : 1.Sp.MPP/172/2013
Paket 17	**PT Boyke Putra**	Bank Mandiri : 1.Area.MIP/KCP-MK/681/2013
	PT Global Menara	tdk melampirkan
	PT Harsa Mandiri	Bank Permata : 198/MDN/SME/IVA/VIII/13
Paket 18	PT Jola	tdk melampirkan
	PT Boyke Putra	Bank Mandiri : 1.Area.MIB/KCP-MK/682/2013

Paket 19	CV Karya Leo	Bank BJB No. 281/Duk/Mdn-Ops/2013
	CV Fariqi	tdk melampirkan
	CV Tri Jaya Teknik	Bank Mandiri : 1.Sp.MPP/173/2013
Paket 20	CV Karya Leo	Bank BJB No. 282/Duk/Mdn-Ops/2013
	CV Fariqi	tdk melampirkan
	CV Tri Jaya Teknik	Bank Mandiri : 1.Sp.MPP/174/2013
Paket 21	CV UT. Rahman	Bank Mandiri : BBF.SBA/1211/2013
	CV Fran'z Brother	Bank Sumut : 4720/KCU/PN-PIN/SKDD/2013
	CV Vicpa	tdk melampirkan
Paket 22	**PT Enam Enam**	BRI Putri Hijau : B.232-II/KC/ADK/08/2013
	PT Wahana Mitra	Bank Sumut : 4634/KCU/PN-PIN/SKDD/2013
	PT Mackela	Bank Sumut : 4787/KCU/PN-PIN/SKDD/2013
	PT Esha Sigma	tdk melampirkan
Paket 23	PT Enam Enam	tdk melampirkan
	PT Wahana Mitra	Bank Sumut : 4634/KCU/PN-PIN /SKDD/2013
	PT Mackela	Bank Sumut : 4787/KCU/PN-PIN /SKDD/2013
	PT Esha Sigma	Bank Mandiri : BBC.PTS/025/2013

Lelang Ulang Tahap II

Nomor	Peserta	Dukungan Bank
Paket 25	**PT Esha Sigma**	Bank Mandiri : BBC.PTS/028/2013
	PT Enam Enam	tdk melampirkan
Paket 26	CV Karya Leo	Bank BJB : 283/Duk/Mdn-Ops/2013
	CV Sauli Jaya	Bank Sumut : 4648/CU/PN-PIN/SKDD/2013
	CV Vicpa	tdk melampirkan
Paket 27	**CV Vicpa**	Bank Sumut : 4645/CU/PN-PIN/SKDD/2013
	CV Karya Leo	Bank BJB : 284/Duk/Mdn-Ops/2013
	CV Sauli Jaya	tdk melampirkan
	CV Ruth Glory	Bank Sumut : 4762/CU/PN-PIN/SKDD/2013
Paket 28	**PT Boyke Putra**	Bank Mandiri : 1.Area.MIB/KCP-MK/685/2013
	PT Jola	Bank BJB : 285/Duk/Mdn-Ops/2013
	PT Bahtera Mayori	tdk melampirkan
	CV Cahaya Nabila	Bank Riau Kepri : 1395/SBU-KOM/BTM/2013
	PT Global Menara	tdk melampirkan
Paket 29	**PT Global Menara**	BNI Polonia : LOC/20955
	PT Wahana Mitra	Bank Sumut : 4635/KCU/PN-PIN/SKDD/2013
	PT Bahtera Mayori	tdk melampirkan
	CV Cahaya Nabila	tdk melampirkan
Paket 30	**CV Sauli Jaya**	Bank Sumut : 4649/CU/PN-PIN/SKDD/2013
	CV Fran'z Brothers	Bank Sumut : 4719/CU/PN-PIN/SKDD/2013
	CV Vicpa	tdk melampirkan
Paket 31	**PT Esha Sigma**	Bank Mandiri : BBC.PTS/027/2013
	PT Global Menara	tdk melampirkan

	PT Enam Enam	tdk melampirkan
Paket 32	**PT Global Menara**	BNI Polonia : LOC/20959
	PT Bahtera Mayori	tdk melampirkan
Paket 33	**PT Bahtera Mayori**	BRI Putri Hijau : B.236-II/KC/ADK/08/2013
	PT Esha Sigma	tdk melampirkan
Paket 34	**PT Bahtera Mayori**	BRI Putri Hijau : B.237-II/KC/ADK/08/2013
	PT Wahana Mitra	Bank Sumut : 4638/KCU/PN-PIN/SKDD/2013
	PT Esha Sigma	tdk melampirkan
	PT Enam Enam	tdk melampirkan
Paket 35	**CV Fran'z Brothers**	Bank Sumut : 4718/KCU/PN-PIN/SKDD/2013
	CV UT Rahman	Bank Mandiri Sibolga : BBF.SBA/1222/2013
	CV Vicpa	tdk melampirkan

Lelang Tahap III

Nomor	Peserta	Dukungan Bank
Paket 36	**PT Enam Enam**	BRI Putri Hijau : B.239-II/KC/ADK/08/2013
	PT Esha Sigma	tdk melampirkan
	PT Global Menara	tdk melampirkan

13.2.21 Bahwa tanda terima pengiriman surat dukungan oleh PT Sinarindo Wiranusa Elektrik disampaikan sekaligus kepada beberapa rekanan dalam satu dokumen Nomor 33.DP/KKPBJ/LISDES.SU/2013 kepada PT Jola, PT Bina Teknika, PT Esha Sigma Pratama, dan PT Enam Enam Group;----------

13.2.22 Bahwa berdasarkan bukti dokumen berkas laporan, pada tanggal 19 Juli 2103, PT Sinarindo Wiranusa Elektrik mengirimkan surat dukungan sekaligus kepada beberapa rekanan sebagai berikut:---------

Nama Paket	Daftar Perusahaan
Paket 04	PT Citra Setia Baru CV Juang Manggala CV Karya Leo
Paket 07	CV Vicpa CV Sauli Jaya CV Karya Leo
Paket 17	PT Bina Teknika PT Jola PT Esha Sigma Pratama
Paket 18	PT Bina Teknika PT Jola PT Global Menara Berdikari
Paket 19	CV Karya Leo CV Vicpa CV UT Rahman

Paket 20	CV UT Rahman CV Vicpa
Paket 22	PT Jola PT Enam Enam Group PT Esha Sigma Pratama
Paket 26	Juang Manggala CV UT Rahman PT Citra Setia Baru CV Karya Leo
Paket 33	PT Jola PT Bina Teknika PT Esha Sigma Pratama PT Enam Enam Group

13.2.23 Bahwa pada tender berlangsung, terdapat tiket pesawat yang menunjukan kepulangan beberapa peserta lelang secara bersamaan dari Jakarta ke Medan dengan menggunakan Maskapai Airasia atas nama Adolf Joka Parapat, Leonardo Pasaribu, Saut Halomoan Sinaga, Eprianes J.P. Panjaitan;----------

13.2.24 Bahwa terdapat kemiripan Daftar Kuantitas dan Harga dari masing-masing peserta lelang dan pada paket-paket yang berhasil dilelang diperoleh sebagai berikut:----------

a. Pada paket 3, terdapat kemiripan antara PT Enam Enam Group, PT Esha Sigma Pratama dan PT Wahana Mitra Multiartha;------
b. Pada paket 4 terdapat kemiripan antara CV Sauli Jaya, CV Vicpa dan CV Citra Setia Baru;----------
c. Pada paket 6 terdapat kemiripan antara PT Global Menara Berdikari dan PT Bahtera Mayori;----------
d. Pada paket 9 terdapat kemiripan antara CV Sauli Jaya, CV Vicpa dan CV Franz Brothers & Sons;----------
e. Pada paket 12 terdapat kemiripan antara PT Bahtera Mayori dan PT Enam Enam Group;----------
f. Pada paket 16 terdapat kemiripan antara CV Fariqi dan CV Trijaya Teknik;----------
g. Pada paket 19 terdapat kemiripan antara CV Fariqi, CV Trijaya Teknik dan CV Leo Karya Engineering;----------
h. Pada paket 28 terdapat kemiripan antara PT Bahtera Mayori dan PT Global Menara Berdikari;----------
i. Pada paket 30 terdapat kemiripan antara CV Vicpa dan CV Sauli Jaya;----------

j. Pada paket 31 terdapat kemiripan antara PT Global Menara Berdikari, PT Esha Sigma Pratama dan PT Enam Enam Group.--

13.2.25 Bahwa berdasarkan pemeriksaan terhadap harga penawaran pada lelang awal tahap I paket 22, terdapat harga penawaran sebagai berikut:----------

Peserta	Harga Penawaran
PT Enam Enam Group	12.901.170.205
PT Esha Sigma Pratama	12.901.170.205
PT Global Menara Berdikari	12.901.170.205
PT Mackela	12.279.696.000

13.2.26 Bahwa berdasarkan pemeriksaan terhadap data koreksi aritmatika pada lelang ulang paket 31, terdapat selisih harga terkoreksi sebagai berikut:----------

Peserta	Harga Penawaran	Harga Terkoreksi	Selisih Koreksi
PT Esha Sigma Pratama	Rp2.208.574.115,00	Rp2.208.508.115,00	(Rp66.000,00)
PT Enam Enam Group	Rp2.210.862.115,00	Rp2.210.796.115,00	(Rp66.000,00)
PT Global Menara Berdikari	Rp2.212.094.115,00	Rp2.212.028.115,00	(Rp66.000,00)

13.2.27 Bahwa terdapat kesalahan pengetikan dalam dokumen penawaran dari peserta lelang pada tiap-tiap tahap dan paket sebagai berikut:-----

Lelang Tahap I

Nomor	Peserta	Surat Penawaran	Pernyataan Minat	Pakta Integritas	Surat Pernyataan
Paket 1	CV Vicpa	kontruksi, mempelejari, berserta, Peket, pelaksana, Kelender	Kontruksi	Intergritas	Perudang-undangan
	CV Sauli Jaya	kontruksi, mempelejari, berserta, Peket, pelaksana, Kelender	Kontruksi	Intergritas	Perudang-undangan
	CV UT Rahman	kontruksi, mempelejari, berserta, Peket, pelaksana, Kelender	Kontruksi	Intergritas	Perudang-undangan
	CV Karya Leo	kontruksi, mempelejari, berserta, Peket, pelaksana, Kelender	Kontruksi	Intergritas	Perudang-undangan
Paket 2	CV Vicpa	kontruksi,	Kontruksi	Intergritas	Perudang-

		mempelejari, berserta, Peket, pelaksana, Kelender			undangan
	CV Sauli Jaya	kontruksi, mempelejari, berserta, Peket, pelaksana, Kelender	Kontruksi	Intergritas	Perudang-undangan
	CV UT Rahman	kontruksi, mempelejari, berserta, Peket, pelaksana, Kelender	Kontruksi	Intergritas	Perudang-undangan
	CV Karya Leo	kontruksi, mempelejari, berserta, Peket, pelaksana, Kelender	Kontruksi	Intergritas	Perudang-undangan
Paket 3	PT Global Menara	ada	-	-	-
	PT Wahana Mitra	ada	berminit	ada	ada
	PT Jola	penawaran untuk paket 13	-	-	-
Paket 4	PT Citra Setia Baru	ada	ada	ada	ada
Paket 5	PT Jola	ada	-	-	-
	PT Global Menara	ada	-	-	-
	PT Mackela	ada	ada	ada	ada
	PT Wahana Mitra	ada	berminit	ada	ada
	PT Bona Ulee	ada	ada	ada	-
Paket 6	PT Bina Teknika	ada	-	-	-
	PT Wahana Mitra	ada	berminit	ada	ada
	PT Global Menara	ada	-	-	-
	PT Jola	file milik PT. Global Menara Berdikari	-	-	-
Paket 7	CV Sauli Jaya	kontruksi, mempelejari, berserta, adendummnya, peket, pelaksana, kelender	Tkahan	Intergritas	ada
	CV Karya Leo	kontruksi, mempelejari, berserta, adendummnya, peket, pelaksana, kelender	kontruksi	Intergritas	Pailit,kegiatan Usahanya

	CV Vicpa	kontruksi, mempelejari, berserta, adendummnya, peket, pelaksana, kelender	kontruksi	Intergritas	Pailit,kegiatan Usahanya
	CV UT Rahman	kontruksi, mempelejari, berserta, adendummnya, pelaksana, kelender	kontruksi	Intergritas	Pailit,kegiatan Usahanya
	CV Ruth Glory	melampirkan	-	-	-
Paket 8	CV Vicpa	kontruksi, mempelejari, berserta, adendummnya, peket, pelaksana, kelender	kontruksi	Intergritas	Perudang-undangan
	CV Karya Leo	kontruksi, mempelejari, berserta, adendummnya, peket, pelaksana, kelender	kontruksi	Intergritas	Perudang-undangan
	CV Sauli Jaya	kontruksi, mempelejari, berserta, adendummnya, peket, pelaksana, kelender	kontruksi	Intergritas	Perudang-undangan
	CV UT Rahman	kontruksi, mempelejari, berserta, adendummnya, peket, pelaksana, kelender	kontruksi	Intergritas	Perudang-undangan
Paket 9	CV Sauli Jaya	kontruksi, mempelejari, berserta, adendummnya, peket, pelaksana, kelender	kontruksi	Intergritas	Perudang-undangan
	CV Karya Leo	kontruksi, mempelejari, berserta, adendummnya, peket, pelaksana, kelender	kontruksi	Intergritas	Perudang-undangan
	CV Vicpa	kontruksi, mempelejari, berserta, adendummnya, peket, pelaksana,	kontruksi	Intergritas	Perudang-undangan

		kelender			
Paket 10	UT Rahman	memasukan penawaran CV Karya Leo Engineering			
Paket 11	Tdk ada penawaran				
Paket 12	PT Bina Teknika	kelender	ada	ada	ada
	PT Global Menara	ada	-	-	-
	PT Mackela	ada	-	-	-
Paket 13	PT Global Menara	ada	-	-	-
	PT Jola	ada	-	-	-
	PT Wahana Mitra	ada	berminit	ada	ada
Paket 14	PT Global Menara	ada	-	-	-
	PT Jola	ada	-	-	-
	PT Wahana Mitra	ada	berminit	ada	ada
Paket 16	CV Fariqi	kontruksi	ada	ada	ada
	CV Vicpa	kontruksi, mempelejari, berserta, peket, kelender	kontruksi	Intergritas	Perudang-undangan
	PT Citra Setia Baru	nama folder PT. Jola, isi penawaran untuk paket 20	-	-	-
Paket 17	PT Bina Teknika	kontruksi	ada	ada	-
	PT Boyke Putra	ada	ada	ada	ada
	PT Wahana Mitra	ada	berminit	ada	ada
	PT Jola	ada	-	-	-
Paket 18	PT Wahana Mitra	memasukan penawaran PT Jola	berminit	ada	ada
	PT Jola	ada	-	-	-
Paket 19	CV Vicpa	kontruksi, mempelejari, berserta, peket, kelender	kontruksi	Intergritas	Perudang-undangan
	CV Karya Leo	ada	-	-	-
	PT Citra Setia Baru	nama folder PT. Jola, isi penawaran untuk paket 20	-	-	-
Paket 20	CV Karya Leo	ada	ada	ada	ada

	PT Citra Setia Baru	ada	ada	ada	ada
	CV Vicpa	kontruksi, mempelejari, berserta, peket, kelender	kontruksi	Intergritas	Perudang-undangan
Paket 21	CV Fran'z Brothers	ada	ada	ada	ada
	CV Vicpa	kontruksi, mempelejari, berserta, peket, kelender	kontruksi	Intergritas	Perudang-undangan
	CV Delta Uli Teknik	ada	ada	ada	ada
	CV Ruth Glory				
Paket 22	PT Enam Enam	ada	ada	ada	ada
	PT Esha Sigma	dengan fisik sebagai berikut tidak rata kiri	-	-	-
	PT Global Menari	dengan fisik sebagai berikut tidak rata kiri			
	PT Mackela	ada			
Paket 23	PT Esha Sigma	kontruksi, berserta, pelaksana	ada	Intergritas	Perudang-undangan
	PT Enam Enam	ada	-	-	-
	PT Bona Ulee Mandiri	ada	-	-	-
	PT Global Menara	ada	ada	ada	-

Lelang Ulang 1 Tahap I

Nomor	Peserta	Surat Penawaran	Pernyataan Minat	Pakta Integritas	Surat Pernyataan
Paket 1	**CV Vicpa**	kontruksi, mempelejari, berserta, Peket, pelaksana, Kelender	kontruksi	Intergritas	Perudang-undangan
	CV Sauli Jaya	kontruksi, mempelejari, berserta, Peket, pelaksana, Kelender	kontruksi	Intergritas	Perudang-undangan
	CV UT Rahman	kontruksi, mempelejari, berserta, Peket, pelaksana, Kelender	kontruksi	Intergritas	Perudang-undangan
	CV Mega	-	-	-	-

	Kencana				
Paket 2	**CV Vicpa**	kontruksi, mempelejari, berserta, Peket, pelaksana, Kelender	Kontruksi	Intergritas	Perudang-undangan
	CV Sauli Jaya	kontruksi, mempelejari, berserta, Peket, pelaksana, Kelender	kontruksi	Intergritas	Perudang-undangan
	CV UT Rahman	kontruksi, mempelejari, berserta, Peket, pelaksana, Kelender	kontruksi	Intergritas	Perudang-undangan
	CV Ruth Glory	ada	-	-	-
Paket 3	PT Mackela	Surat ke Panitia Lisdes 2013			
	PT Wahana Mitra	ada	berminit	ada	ada
Paket 4	tdk ada				
Paket 5	PT Wahana Mitra	ada	berminit	ada	ada
	PT Mackela	Surat ke Panitia Lisdes 2013			
	PT Bona Ulee	ada	-	-	-
	PT Granada Risa	ada	ada	ang wajib	ada
Paket 6	PT Mackela	Surat ke Panitia Lisdes 2013			
	PT Granada Risa	ada	ada	ada	ada
	PT Wahana Mitra	ada	berminit	ada	ada
Paket 7	**CV Sauli Jaya**	mempelejari, kontruksi, berserta, adendummnya, peket, pelaksana, kelender	kontruksi	Intergritas	Pailit,kegiatan Usahanya
	CV Karya Leo	mempelejari, kontruksi, berserta, adendummnya, pelaksana, kelender	kontruksi	Intergritas	Pailit,kegiatan Usahanya
Paket 8	**CV Vicpa**	mempelejari, kontruksi, berserta, peket, pelaksana, kelender	kontruksi	Intergritas	Perudang-undangan
	CV Karya Leo	mempelejari, kontruksi, berserta, peket, pelaksana, kelender	kontruksi	Intergritas	Pailit,kegiatan Usahanya
	CV Sauli Jaya	mempelejari, kontruksi, berserta,	kontruksi	Intergritas	Perudang-undangan

		pelaksana, kelender			
Paket 9	CV Sauli Jaya	mempelejari, kontruksi, berserta, pelaksana, kelender	kontruksi	Intergritas	Perudang-undangan
	CV Karya Leo	mempelejari, kontruksi, berserta, peket, pelaksana, kelender	kontruksi	Intergritas	Pailit,kegiatan Usahanya
Paket 10	PT Wahana Mitra	*list* calon pemenang			
Paket 11	PT Juang Manggala	ada	ada	ada	ada
Paket 12	PT Esha Sigma	ada	-	-	-
	PT Granada Risa	ada	ada	ada	ada
	PT Mackela	Surat ke Panitia Lisdes 2013	-	-	-
	PT Wahana Mitra	*list* calon pemenang	-	-	-
Paket 13	PT Mackela	Surat ke Panitia Lisdes 2013	-	-	-
	PT Wahana Mitra	ada	berminit	ada	ada
Paket 14	PT Wahana Mitra	*list* calon pemenang	-	-	-
Paket 15	PT Mackela	Surat ke Panitia Lisdes 2013	-	-	-
	PT Wahana Mitra	*list* calon pemenang	-	-	-
Paket 16	CV Fariqi	kontruksi	ada	ada	ada
Paket 17	PT Bina Teknika	ada	ada	ada	ada
	PT Wahana Mitra	*list* calon pemenang	-	-	-
	PT Mackela	Surat ke Panitia Lisdes 2013	-	-	-
Paket 18	PT Wahana Mitra	*list* calon pemenang	-	-	-
	PT Mackela	Surat ke Panitia Lisdes 2013	-	-	-
Paket 19	tdk ada penawaran				
Paket 20	CV Karya Leo	-	ada	Fakta Integritas	ada
Paket 21	CV Fran'z Brothers	ada	ada	ada	ada
Paket 22	PT Esha Sigma	ada	-	-	-
	PT Granada Risa	ada	ada	ada	ada

	PT Mackela	Surat ke Panitia Lisdes 2013			
	PT Wahana Mitra	*list* calon pemenang			
Paket 23	PT Bona Ulee				
	PT Enam Enam				
	PT Mackela	Surat ke Panitia Lisdes 2013			
	PT Wahana Mitra	*list* calon pemenang			
Lelang Awal Tahap II					
Paket 25	PT Esha Sigma	kontruksi, berserta, pelaksana	ada	Intergritas	Perudang-undangan
	PT Boyke Putra	kontruksi, berserta, pelaksana	-	-	-
	PT Mackela	Surat ke Panitia Lisdes 2013	-	-	-
	PT Wahana Mitra	tanda terima pengiriman surduk sinarindo	-	-	-
Paket 26	PT Jola	ada	-	-	-
	CV Karya Leo	ada	-	-	-
	PT Juang Manggala	-	citra setia baru	citra setia baru	citra setia baru
Paket 27	tdk ada penawaran				
Paket 28	PT Jola	ada	-	-	-
	PT Mackela	Surat ke Panitia Lisdes 2013	-	-	-
	PT Enam Enam	ada	-	-	-
	PT Bina Teknika	penawaran PT Juang Manggala	-	-	-
	PT Esha Sigma	kontruksi, berserta, pelaksana	-	-	-
Paket 29	PT Enam Enam	ada	-	-	-
	PT Esha Sigma	kontruksi, berserta, pelaksana	-	-	-
	PT Mackela	Surat ke Panitia Lisdes 2013	-	-	-
	PT Wahana Mitra	tanda terima pengiriman surduk sinarindo	-	-	-
Paket 30	CV Sauli Jaya	kontruksi, mempelejari, berserta, Kelender	kontruksi	Intergritas	Pailit,kegiatan Usahanya

	CV Vicpa	kontruksi, mempelejari, berserta, peket, pelaksana, kelender	kontruksi	Intergritas	say
	CV UT Rahman	kontruksi, mempelejari, berserta, peket, pelaksana, kelender	kontruksi	Intergritas	Perudang-undangan
Paket 31	PT Esha Sigma	kontruksi, mempelejari, berserta, Kelender	kontruksi	Intergritas	ada
	PT Enam Enam	kontruksi, mempelejari, berserta, Kelender	ada	ada	ada
	PT Boyke Putra	ada	-	-	-
	PT Wahana Mitra	tanda terima pengiriman surduk sinarindo	-	-	-
Paket 32	PT Enam Enam	ada	-	-	-
	PT Esha Sigma	kontruksi, berserta, pelaksana	-	-	-
	PT Mackela	Surat ke Panitia Lisdes 2013	-	-	-
	PT Wahana Mitra	tanda terima pengiriman surduk sinarindo	-	-	-
Paket 33	PT Bahtera Mayori	ada	kami but	-	-
	PT Esha Sigma	kontruksi, pelaksana	-	-	-
	PT Enam Enam	ada	ada	ada	ada
	PT Mackela	Surat ke Panitia Lisdes 2013			
	PT Wahana Mitra	tanda terima pengiriman surduk sinarindo			
Paket 34	PT Bahtera Mayori	ada	kami but	-	-
	PT Esha Sigma	kontruksi, pelaksana	-	-	-
	PT Enam Enam	ada	ada	ada	ada
	PT Wahana Mitra	Surat ke Panitia Lisdes 2013			
	PT Mackela	tanda terima pengiriman surduk			

		sinarindo			
Paket 35	tdk ada penawaran				

Lelang Ulang 2 Tahap I

Nomor	Peserta	Surat Penawaran	Pernyataan Minat	Pakta Integritas	Surat Pernyataan
Paket 3	**PT Esha Sigma**	kontruksi, berserta, Pelaksana	ada	Intergritas	Perudang-undangan
	PT Enam Enam	kontruksi, berserta, Pelaksana	-	-	-
	PT Wahana Mitra	ada	berminit	ada	ada
	PT Cahaya Nabila	ada	ada	, da pidana	-
Paket 4	**CV Sauli Jaya**	kontruksi, mempelejari, berserta, adendummnya, Kelender	Utara ,tahun	Intergritas	Pailit,kegiatan Usahanya
	CV Vicpa	kontruksi, mempelejari, berserta, adendummnya, Kelender	Utara ,tahun	Intergritas	Pailit,kegiatan Usahanya
	PT Citra Setia Baru	ada	-	-	-
Paket 5	PT Mackela	ada	ada	ada	ada
	PT Cahaya Nabilla	ada	ada	, da pidana	-
	PT Wahana Mitra	ada	berminit	ada	ada
	PT Global Menara	ada	-	-	-
	PT Maju Abadi Jaya Utama	Saksama	-	-	-
	PT Bahtera Mayori	ada	ada	profisional	ada
Paket 6	**PT Global Menara**	ada	ada	yatakan	ada
	PT Bahtera Mayori	ada	ada	profisional	ada

	PT Wahana Mitra	ada	ada	ada	ada
	PT Mackela	ada	-	-	-
Paket 9	**CV Vicpa**	kontruksi, mempelejari, berserta, kelender	ada	Intergritas	Perudang-undangan
	CV Sauli Jaya	kontruksi, mempelejari, berserta, pelaksana, kelender	ada	Intergritas	Perudang-undangan
	CV Fran'z Brothers	ada	ada	ada	ada
Paket 10	**CV Fran'z Brothers**	ada	ada	ada	ada
	CV Vicpa	kontruksi, Kelender	-	-	-
	CV UT Rahman	kontruksi, Kelender	ada	Fakta	ada
Paket 11	**CV UT Rahman**	kontruksi, Kelender	ada	Fakta	ada
	CV Vicpa	kontruksi, Kelender	-	-	-
	PT Juang Manggala	ada	ada	ada	ada
Paket 12	**PT Enam Enam**	ada	ada	ada	ada
	PT Esha Sigma	ada	-	-	-
	PT Bahtera Mayori	ada	ada	profisional	ada
	PT Mackela	ada	ada	ada	ada
	PT Wahana	ada	berminit	ada	ada
Paket 13	**PT Bahtera Mayori**	ada	ada	ada	ada
	PT Boyke Putra	ada	-	-	-
	PT Mackela	ada	ada	ada	ada
	PT Wahana	ada	berminit	ada	ada
Paket 14	**PT Wahana**	ada	berminit	ada	ada
Paket 15	PT Mackela	ada	ada	ada	ada
	PT Wahana	ada	berminit	ada	ada

	Mitra				
	PT Sidohita Jaya				
Paket 16	**PT Juang Manggala**	ada	ada	ada	ada
	CV Fariqi	ada	ada	ada	ada
	CV Tri Jaya Tehnik	ada	ada	ada	dalm, tidk
Paket 17	**PT Boyke Putra**	ada	ada	ada	dalm, tidk
	PT Global Menara	ada	-	-	-
Paket 18	**PT Boyke Putra**	ada	ada	ada	ada
	PT Global Menara	ada	-	-	-
	PT Jola	ada	-	-	-
Paket 19	**CV Tri Jaya Teknik**	ada	-	-	-
	CV Karya Leo	ada	-	-	-
	CV Fariqi	ada	ada	ada	dalm, tidk
Paket 20	CV Karya Leo	ada	-	-	-
	CV Fariqi	ada	-	-	-
	CV Tri Jaya Teknik	ada	ada	ada	dalm, tidk
Paket 21	**CV Fran'z Brother**	ada	ada	ada	ada
	CV Vicpa	kontruksi, Kelender	-	-	-
	CV UT. Rahman	kontruksi, Kelender	ada	Fakta	ada
Paket 22	**PT Enam Enam**	ada	ada	ada	ada
	PT Esha Sigma	ada	-	-	-
	PT Mackela	ada	ada	ada	ada
	PT Wahana Mitra	ada	berminit	ada	ada
Paket 23	**PT Esha Sigma**	kontruksi, mempelejari, berserta, peket, pelaksana, kelender	ada	Intergritas	Perudang-undangan
	PT Enam	kontruksi, berserta,	-	-	-

	Enam	Pelaksana			
	PT Mackela	ada	ada	ada	ada
	PT Wahana Mitra	ada	berminit	ada	ada

Lelang Ulang Tahap II

Nomor	Peserta	Surat Penawaran	Pernyataan Minat	Pakta Integritas	Surat Pernyataan
Paket 25	**PT Esha Sigma**	kontruksi, berserta, pelaksana	ada	Intergritas	kontruksi, Perudang-undangan
	PT Enam Enam	kontruksi, berserta, pelaksana	-	-	-
Paket 26	**CV Sauli Jaya**	kontruksi, mempelejari, berserta, Kelender	Utara ,tahun	Intergritas	Pailit,kegiatan Usahanya
	CV Karya Leo	ada	-	-	-
	CV Vicpa	kontruksi, mempelejari, berserta, Kelender	Utara ,tahun	Intergritas	Pailit,kegiatan Usahanya
Paket 27	**CV Vicpa**	kontruksi, mempelejari, berserta, Kelender	Utara ,tahun	Intergritas	Pailit,kegiatan Usahanya
	CV Karya Leo	ada	-	-	-
	CV Sauli Jaya	kontruksi, mempelejari, berserta, Kelender	Utara ,tahun	Intergritas	Pailit,kegiatan Usahanya
	CV Ruth Glory	ada			
Paket 28	**PT Boyke Putra**	ada	ada	ada	dan/aua
	PT Jola	ada	-	-	-
	PT Bahtera Mayori	ada	ada	ada	ada
	CV Cahaya Nabila	ada		rugi da pidana	
	PT Global Menara	ada	-	-	-
Paket 29	**PT Global Menara**	ada	ada	yatakan	ada
	PT Wahana Mitra	ada	berminit	ada	ada
	PT Bahtera	ada	-	-	-

	Mayori				
	CV Cahaya Nabila	ada	-	rugi da pidana	-
Paket 30	**CV Sauli Jaya**	kontruksi, mempelejari, berserta, Kelender	Utara ,tahun	Intergritas	Pailit,kegiatan Usahanya
	CV Vicpa	kontruksi, mempelejari, berserta, Kelender	Utara ,tahun	Intergritas	Pailit,kegiatan Usahanya
	CV Fran'z Brothers	ada	ada	ada	ada
Paket 31	**PT Esha Sigma**	kontruksi, mempelejari, berserta, Kelender	Utara ,tahun	Intergritas	Pailit,kegiatan Usahanya
	PT Enam Enam	kontruksi, mempelejari, berserta, Kelender	-	-	-
	PT Global Menara	kontruksi, mempelejari, berserta, Kelender	-	-	-
Paket 32	**PT Global Menara**	ada	ada	yatakan	
	PT Bahtera Mayori	ada	-	-	-
Paket 33	**PT Bahtera Mayori**	ada	ada	ada	ada
	PT Esha Sigma	ada	-	-	-
Paket 34	**PT Bahtera Mayori**	ada	ada	ada	ada
	PT Esha Sigma	ada	-	-	-
	PT Enam Enam	ada	ada	ada	-
	PT Wahana Mitra	ada	berminit		
Paket 35	**CV Fran'z Brothers**	ada	ada	ada	ada
	CV UT Rahman	kontruksi, Kelender	ada	Fakta	ada
	CV Vicpa	kontruksi, Kelender	-	-	-
Lelang Awal Tahap III					
Paket 36	**PT Enam Enam**	ada	ada	ada	ada

	PT Esha Sigma	ada	-	-	-
	PT Global Menara	ada	-	yatakan	-

13.2.28 Bahwa dari hasil pemeriksaan terhadap IP *Address* yang digunakan peserta lelang pada tiap-tiap tahapnya diperoleh data sebagai berikut:

Lelang Tahap I

Nomor	Peserta	Login	Logout	IP *Address*
Paket 1	CV Vicpa	20/06/2013 2:48		36.76.166.242
	CV Sauli Jaya	20/06/2013 20:19	20/06/2013 20:55	36.76.166.242
	CV UT Rahman	19/06/2013 11:28	19/06/2013 11:46	36.68.128.176
	CV Karya Leo	19/06/2013 14:10	19/06/2013 14:24	36.76.166.242
Paket 2	CV Vicpa	20/06/2013 12:59	20/06/2013 13:21	36.76.166.242
	CV Sauli Jaya	20/06/2013 20:19	20/06/2013 20:55	36.76.166.242
	CV UT Rahman	19/06/2013 11:28	19/06/2013 11:46	36.68.128.176
	CV Karya Leo	19/06/2013 14:10	19/06/2013 14:24	36.76.166.242
Paket 3	PT Global Menara	20/06/2013 22:01	20/06/2013 22:26	10.16.106.229
	PT Wahana Mitra	20/06/2013 20:51	20/06/2013 22:08	202.162.215.170
	PT Jola	20/06/2013 22:34	20/06/2013 22:51	10.16.106.236
Paket 4	PT Citra Setia Baru	20/06/2013 21:59	20/06/2013 22:12	10.16.106.236
Paket 6	PT Bina Teknika	20/06/2013 23:38	20/06/2013 23:54	10.16.106.229
	PT Wahana Mitra	20/06/2013 20:51	20/06/2013 22:08	202.162.215.170
	PT Global Menara	20/06/2013 22:01	20/06/2013 22:26	10.16.106.229
	PT Jola	20/06/2013 23:46	20/06/2013 23:53	10.16.106.236
Paket 7	CV Sauli Jaya	20/06/2013 13:33	20/06/2013 14:28	39.226.238.219
	CV Karya Leo	19/06/2013 14:10	19/06/2013 14:24	36.76.166.242
	CV Ruth Glory	20/06/2013 21:08		202.162.192.252
	CV Vicpa	20/06/2013 15:51	20/06/2013 16:02	182.14.98.193
	CV UT Rahman	19/06/2013 11:28	19/06/2013 11:46	36.68.128.176
Paket 8	CV Vicpa	20/06/2013 2:48		36.76.166.242
	CV Karya Leo	19/06/2013 14:10	19/06/2013 14:24	36.76.166.242
	CV Sauli Jaya	20/06/2013 20:19	20/06/2013 20:55	36.76.166.242
	CV UT Rahman	19/06/2013 11:28	19/06/2013 11:46	36.68.128.176
Paket 9	CV Sauli Jaya	20/06/2013 20:19	20/06/2013 20:55	36.76.166.242
	CV Karya Leo	19/06/2013 14:10	19/06/2013 14:24	36.76.166.242
	CV Vicpa	20/06/2013 12:18		39.226.94.214

	UT Rahman	19/06/2013 11:28	19/06/2013 11:46	36.68.128.176
Paket 10	UT Rahman	20/06/2013 22:00	20/06/2013 22:50	10.16.106.237
Paket 11	Tdk ada penawaran			
Paket 12	PT Bina Teknika	20/06/2013 23:38	20/06/2013 23:54	10.16.106.229
	PT Global Menara	20/06/2013 23:56	21/06/2013 0:00	10.16.106.229
	PT Mackela	20/06/2013 22:28	20/06/2013 23:11	10.16.106.229
Paket 13	PT Global Menara	20/06/2013 22:01	20/06/2013 22:26	10.16.106.229
	PT Jola	20/06/2013 22:34	20/06/2013 22:51	10.16.106.236
	PT Wahana Mitra	20/06/2013 20:51	20/06/2013 22:08	202.162.215.170
Paket 14	PT Global Menara	20/06/2013 22:01	20/06/2013 22:26	10.16.106.229
	PT Jola	20/06/2013 22:53	20/06/2013 23:06	10.16.106.236
	PT Wahana Mitra	20/06/2013 20:51	20/06/2013 22:08	202.162.215.170
Paket 16	CV Fariqi	20/06/2013 21:30	20/06/2013 21:33	10.16.106.235
	CV Vicpa	20/06/2013 21:13		36.76.166.242
	PT Citra Setia Baru	20/06/2013 23:08	20/06/2013 23:19	10.16.106.236
	CV Karya Leo	20/06/2013 21:07	20/06/2013 21:45	10.16.106.233
	PT Juang Manggala	20/06/2013 22:13	20/06/2013 22:24	10.16.106.235
Paket 17	PT Bina Teknika	20/06/2013 22:32	20/06/2013 22:39	10.16.106.235
	PT Boyke Putra	20/06/2013 21:33	20/06/2013 21:34	10.16.106.235
	PT Wahana Mitra	20/06/2013 23:19	20/06/2013 23:29	10.16.106.236
	PT Jola	20/06/2013 21:46	20/06/2013 21:59	10.16.106.236
Paket 18	PT Wahana Mitra	20/06/2013 23:19	20/06/2013 23:29	10.16.106.236
	PT Jola	20/06/2013 21:46	20/06/2013 21:59	10.16.106.236
Paket 19	CV Vicpa	20/06/2013 21:13		36.76.166.242
	CV Karya Leo	20/06/2013 21:07	20/06/2013 21:45	10.16.106.233
	PT Citra Setia Baru	20/06/2013 23:08	20/06/2013 23:19	10.16.106.236
Paket 21	CV Fran'z Brothers	20/06/2013 22:09	20/06/2013 22:18	202.162.215.170
	CV Vicpa	20/06/2013 21:41	20/06/2013 21:44	36.76.166.242
	CV Delta Uli Teknik	20/06/2013 20:48		36.68.139.1
	CV Ruth Glory	20/06/2013 21:08		202.162.192.252
Paket 22	PT Enam Enam	20/06/2013 21:00	20/06/2013 21:27	10.16.106.229
	PT Esha Sigma	20/06/2013 21:04	20/06/2013 21:31	10.16.106.231
	PT Global Menara	20/06/2013 21:58	20/06/2013 22:01	10.16.106.231
	PT Mackela	20/06/2013 22:28	20/06/2013 23:11	10.16.106.229
Paket 23	PT Esha Sigma	20/06/2013 21:04	20/06/2013 21:31	10.16.106.231
	PT Enam Enam	20/06/2013 21:00	20/06/2013 21:27	10.16.106.229

	PT Bona Ulee	20/06/2013 22:23		36.77.14.87
	PT Global Menara	20/06/2013 22:01	20/06/2013 22:26	10.16.106.229

Lelang Ulang Tahap I

Nomor	Peserta	Login	Logout	IP *Address*
Paket 1	**CV Vicpa**	22/07/2013 15:53	22/07/2013 15:54	223.255.227.66
	CV Sauli Jaya	22/07/2013 22:06	22/07/2013 22:39	36.76.170.40
	CV UT Rahman	22/07/2013 8:27	22/07/2013 8:28	36.76.135.21
	CV Mega Kencana	22/07/2013 9:29	22/07/2013 10:23	180.250.43.218
Paket 2	**CV Vicpa**	22/07/2013 16:37	22/07/2013 17:20	36.76.170.40
	CV Sauli Jaya	22/07/2013 22:06	22/07/2013 22:39	36.76.170.40
	CV UT Rahman	22/07/2013 8:27	22/07/2013 8:28	36.76.135.21
	CV Ruth Glory	21/07/2013 10:56		112.215.66.53
Paket 3	PT Mackela	22/07/2013 10:06	22/07/2013 11:23	180.241.79.179
	PT Wahana Mitra	22/07/2013 17:02	22/07/2013 17:35	110.232.92.33
Paket 6	PT Mackela	22/07/2013 10:06	22/07/2013 11:23	180.241.79.179
	PT Granada Risa	22/07/2013 8:36	22/07/2013 9:46	118.97.95.78
	PT Wahana Mitra	22/07/2013 17:02	22/07/2013 17:35	110.232.92.33
Paket 7	**CV Sauli Jaya**	22/07/2013 17:46	22/07/2013 18:01	39.224.66.71
	CV Karya Leo	22/07/2013 10:58	22/07/2013 11:08	36.76.135.21
Paket 8	**CV Vicpa**	22/07/2013 16:37	22/07/2013 17:20	36.76.170.40
	CV Karya Leo	22/07/2013 10:58	22/07/2013 11:08	36.76.135.21
	CV Sauli Jaya	22/07/2013 22:45	22/07/2013 22:46	36.76.170.40
Paket 9	CV Sauli Jaya	22/07/2013 22:06	22/07/2013 22:39	36.76.170.40
	CV Karya Leo	22/07/2013 10:58	22/07/2013 11:08	36.76.135.21
Paket 10	PT Wahana Mitra	22/07/2013 21:28	22/07/2013 23:11	36.76.136.35
	CV UT Rahman	22/07/2013 23:10	23/07/2013 0:06	110.232.92.33
Paket 11	PT Juang Manggala	22/07/2013 11:52	22/07/2013 12:43	112.215.66.145
Paket 12	PT Esha Sigma	22/07/2013 13:32	22/07/2013 13:35	110.232.92.33
	PT Granada Risa	22/07/2013 8:36	22/07/2013 9:46	118.97.95.78
	PT Mackela	22/07/2013 12:58		180.241.79.179
	PT Wahana Mitra	22/07/2013 21:28	22/07/2013 23:11	36.76.136.35
Paket 13	PT Mackela	22/07/2013 12:58		180.241.79.179

	PT Wahana Mitra	22/07/2013 18:01	22/07/2013 19:19	110.232.92.33
Paket 14	PT Wahana Mitra	22/07/2013 21:28	22/07/2013 23:11	36.76.136.35
Paket 16	CV Fariqi	22/07/2013 22:37	22/07/2013 23:06	10.35.2.2
Paket 17	PT Bina Teknika	22/07/2013 22:29	22/07/2013 23:04	10.35.2.2
	PT Wahana Mitra	22/07/2013 21:28	22/07/2013 23:11	36.76.136.35
	PT Mackela	22/07/2013 12:58		180.241.79.179
Paket 18	PT Wahana Mitra	22/07/2013 21:28	22/07/2013 23:11	36.76.136.35
	PT Mackela	22/07/2013 12:58		180.241.79.179
Paket 19	tdk ada penawaran			
Paket 21	CV Fran'z Brothers	22/07/2013 17:10	22/07/2013 17:46	110.232.92.33
Paket 22	PT Esha Sigma	22/07/2013 12:31	22/07/2013 13:28	110.232.92.33
	PT Granada Risa	22/07/2013 8:36	22/07/2013 9:46	118.97.95.78
	PT Wahana Mitra	22/07/2013 21:28	22/07/2013 23:11	36.76.136.35
	PT Mackela	22/07/2013 12:58		180.241.79.179
Paket 23	PT Enam Enam	22/07/2013 8:22		180.241.119.65
	PT Bona Ulee	22/07/2013 14:33	22/07/2013 14:59	203.207.53.114
	PT Mackela	22/07/2013 12:58		180.241.79.179
	PT Wahana Mitra	22/07/2013 21:28	22/07/2013 23:11	36.76.136.35
	PT Esha Sigma	22/07/2013 12:31	22/07/2013 13:28	110.232.92.33

Lelang Tahap II

Nomor	Peserta	Login	Logout	IP *Address*
Paket 25	PT Esha Sigma	26/07/2013 15:29	26/07/2013 15:38	36.86.3.147
	PT Boyke Putra	26/07/2013 17:16		36.76.136.29
	PT Mackela	22/07/2013 12:58		180.241.79.179
	PT Wahana Mitra	26/07/2013 16:32		36.68.124.19
Paket 26	PT Jola	26/07/2013 23:35	26/07/2013 23:44	110.137.45.123
	CV Karya Leo	26/07/2013 22:34	26/07/2013 23:25	110.137.45.123
	PT Juang Manggala	26/07/2013 23:31	26/07/2013 23:35	110.137.45.123
Paket 27	tdk ada penawaran			

Paket 28	PT Jola	26/07/2013 22:34	26/07/2013 23:13	125.162.33.235
	PT Mackela	22/07/2013 12:58		180.241.79.179
	PT Enam Enam	26/07/2013 14:55	26/07/2013 15:33	180.241.119.65
	PT Bina Teknika	26/07/2013 23:16	26/07/2013 23:46	125.162.33.235
	PT Esha Sigma	26/07/2013 15:38	26/07/2013 16:06	36.86.3.147
Paket 29	PT Enam Enam	26/07/2013 14:55	26/07/2013 15:33	180.241.119.65
	PT Esha Sigma	26/07/2013 15:38	26/07/2013 16:06	36.86.3.147
	PT Mackela	22/07/2013 12:58		180.241.79.179
	PT Wahana Mitra	26/07/2013 16:46	26/07/2013 17:04	36.76.142.146
Paket 30	CV Sauli Jaya	26/07/2013 15:14	26/07/2013 15:24	36.86.3.147
	CV Vicpa	24/07/2013 9:15	24/07/2013 9:25	36.76.136.25
	CV UT Rahman	24/07/2013 9:06	24/07/2013 9:15	36.76.136.25
Paket 31	PT Esha Sigma	26/07/2013 10:56	26/07/2013 11:11	103.3.79.98
	PT Enam Enam	26/07/2013 14:55	26/07/2013 15:33	180.241.119.65
	PT Boyke Putra	26/07/2013 17:16		36.76.136.29
	PT Wahana Mitra	26/07/2013 16:46	26/07/2013 17:04	36.76.142.146
Paket 32	PT Enam Enam	26/07/2013 14:55	26/07/2013 15:33	180.241.119.65
	PT Esha Sigma	26/07/2013 15:38	26/07/2013 16:06	36.86.3.147
	PT Mackela	22/07/2013 12:58		180.241.79.179
	PT Wahana Mitra	26/07/2013 16:46	26/07/2013 17:04	36.76.142.146
Paket 33	PT Bahtera Mayori	26/07/2013 13:49		112.215.66.66
	PT Esha Sigma	26/07/2013 15:38	26/07/2013 16:06	36.86.3.147
	PT Enam Enam	26/07/2013 11:57	26/07/2013 12:41	110.232.92.33
	PT Mackela	22/07/2013 12:58		180.241.79.179
	PT Wahana Mitra	26/07/2013 16:46	26/07/2013 17:04	36.76.142.146
Paket 34	PT Bahtera Mayori	26/07/2013 10:39		112.215.66.66
	PT Esha Sigma	26/07/2013 15:38	26/07/2013 16:06	36.86.3.147
	PT Enam Enam	26/07/2013 11:57	26/07/2013 12:41	110.232.92.33
	PT Wahana Mitra	26/07/2013 16:46	26/07/2013 17:04	36.76.142.146
	PT Mackela	22/07/2013 12:58		180.241.79.179
Paket 35	tdk ada penawaran			

Lelang Ulang 2 Tahap I

Nomor	Peserta	Login	Logout	IP *Address*
Paket 3	**PT Esha Sigma**	26/08/2013 11:56	26/08/2013 12:25	36.76.165.135
	PT Enam Enam	26/08/2013 17:57		180.241.119.65
	PT Wahana Mitra	26/08/2013 12:15	26/08/2013 13:22	36.76.174.202
	PT Cahaya Nabila	26/08/2013 22:45	26/08/2013 23:06	36.76.246.172
Paket 4	**CV Sauli Jaya**	26/08/2013 18:34		36.76.165.135
	CV Vicpa	26/08/2013 16:54	26/08/2013 17:35	36.76.165.135
	PT Citra Setia Baru	26/08/2013 1:15	26/08/2013 1:27	110.232.92.33
Paket 6	**PT Global Menara**	25/08/2013 6:02		202.162.199.242
	PT Bahtera Mayori	26/08/2013 23:12		110.232.92.33
	PT Wahana Mitra	25/08/2013 15:05	25/08/2013 17:43	110.232.92.33
	PT Mackela	26/08/2013 20:55	26/08/2013 21:49	36.76.72.155
Paket 9	**CV Vicpa**	26/08/2013 16:54	26/08/2013 17:35	36.76.165.135
	CV Sauli Jaya	26/08/2013 18:34		36.76.165.135
	CV Fran'z Brothers	25/08/2013 12:10		110.232.92.33
Paket 10	**CV Fran'z Brothers**	25/08/2013 12:10		110.232.92.33
	CV Vicpa	26/08/2013 17:38	26/08/2013 17:58	36.76.165.135
	CV UT Rahman	26/08/2013 18:45		110.232.92.33
Paket 11	**CV UT Rahman**	26/08/2013 20:44	26/08/2013 23:37	110.232.92.33
	CV Vicpa	26/08/2013 17:38	26/08/2013 17:58	36.76.165.135
	PT Juang Manggala	25/08/2013 3:43	25/08/2013 5:00	110.232.92.33
Paket 12	**PT Enam Enam**	24/08/2013 21:43		180.241.119.65

	PT Esha Sigma	26/08/2013 17:06	26/08/2013 17:14	36.76.165.135
	PT Bahtera Mayori	26/08/2013 1:35		180.241.119.65
	PT Mackela	26/08/2013 17:33	26/08/2013 19:40	180.241.79.179
	PT Wahana	25/08/2013 15:05	25/08/2013 17:43	110.232.92.33
Paket 13	**PT Bahtera Mayori**	26/08/2013 21:14		112.215.66.76
	PT Boyke Putra	26/08/2013 21:12	26/08/2013 22:58	110.232.92.33
	PT Mackela	26/08/2013 17:33	26/08/2013 19:40	180.241.79.179
	PT Wahana	25/08/2013 15:05	25/08/2013 17:43	110.232.92.33
Paket 14	**PT Wahana**	25/08/2013 15:05	25/08/2013 17:43	110.232.92.33
Paket 16	**PT Juang Manggala**	25/08/2013 3:43	25/08/2013 5:00	110.232.92.33
	CV Fariqi	26/08/2013 15:24	26/08/2013 16:24	36.68.130.158
	CV Tri Jaya Tehnik	26/08/2013 21:15	26/08/2013 21:53	110.232.92.33
Paket 17	**PT Boyke Putra**	26/08/2013 21:12	26/08/2013 22:58	110.232.92.33
	PT Global Menara	26/08/2013 21:17	26/08/2013 21:22	110.232.92.33
Paket 18	**PT Boyke Putra**	25/08/2013 22:27	25/08/2013 23:09	110.232.92.33
	PT Global Menara	26/08/2013 20:23		110.232.92.33
	PT Jola	25/08/2013 5:47	25/08/2013 6:08	110.232.92.33
Paket 19	**CV Tri Jaya Teknik**	25/08/2013 22:48	25/08/2013 22:58	110.232.92.33
	CV Karya Leo	26/08/2013 1:15	26/08/2013 1:34	110.232.92.33
	CV Fariqi	26/08/2013 15:24	26/08/2013 16:24	36.68.130.158
Paket 21	**CV Fran'z Brother**	25/08/2013 12:10		110.232.92.33
	CV Vicpa	26/08/2013 20:16	26/08/2013 20:41	36.76.165.135
	CV UT. Rahman	26/08/2013 20:44	26/08/2013 23:37	110.232.92.33
Paket 22	**PT Enam Enam**	25/08/2013		180.241.119.65

		22:24		
	PT Esha Sigma	26/08/2013 17:27	26/08/2013 18:13	36.76.165.135
	PT Wahana Mitra	26/08/2013 18:01	26/08/2013 18:57	36.76.174.202
	PT Mackela	26/08/2013 17:33	26/08/2013 19:40	180.241.79.179
Paket 23	**PT Esha Sigma**	26/08/2013 9:33		10.16.110.214
	PT Enam Enam	26/08/2013 17:57		180.241.119.65
	PT Mackela	26/08/2013 17:33	26/08/2013 19:40	180.241.79.179
	PT Wahana Mitra	26/08/2013 22:11		36.76.174.202

Lelang Ulang Tahap II

Nomor	Peserta	login	logout	ip *Address*
Paket 25	**PT Esha Sigma**	26/08/2013 16:22	26/08/2013 16:42	36.76.165.135
	PT Enam Enam	26/08/2013 17:57		180.241.119.65
Paket 26	**CV Sauli Jaya**	26/08/2013 8:41	26/08/2013 9:11	36.76.165.135
	CV Karya Leo	25/08/2013 6:10	25/08/2013 6:56	110.232.92.33
	CV Vicpa	26/08/2013 16:54	26/08/2013 17:35	36.76.165.135
Paket 27	**CV Vicpa**	26/08/2013 10:26	26/08/2013 10:46	36.76.165.135
	CV Karya Leo	25/08/2013 6:10	25/08/2013 6:56	110.232.92.33
	CV Sauli Jaya	26/08/2013 17:07	26/08/2013 17:48	36.76.165.135
	CV Ruth Glory	26/08/2013 7:41	26/08/2013 8:03	223.255.226.75
Paket 28	**PT Boyke Putra**	26/08/2013 21:12	26/08/2013 22:58	110.232.92.33
	PT Jola	25/08/2013 5:47	25/08/2013 6:08	110.232.92.33
	PT Bahtera Mayori	26/08/2013 23:12		110.232.92.33
	CV Cahaya Nabila	26/08/2013 16:57	26/08/2013 17:21	36.76.246.172
	PT Global Menara	26/08/2013 19:51		110.232.92.33
Paket 29	**PT Global Menara**	25/08/2013 9:25	25/08/2013 11:21	202.162.199.242
	PT Wahana Mitra	25/08/2013	25/08/2013	110.232.92.33

		15:05	17:43	
	PT Bahtera Mayori	26/08/2013 23:12		110.232.92.33
	CV Cahaya Nabila	26/08/2013 19:47	26/08/2013 20:03	36.76.246.172
Paket 30	**CV Sauli Jaya**	26/08/2013 19:32	26/08/2013 20:12	39.224.100.253
	CV Vicpa	26/08/2013 16:54	26/08/2013 17:35	36.76.165.135
	CV Fran'z Brothers	25/08/2013 14:38		110.232.92.33
Paket 31	**PT Esha Sigma**	26/08/2013 10:05	26/08/2013 10:26	36.76.165.135
	PT Enam Enam	26/08/2013 17:57		180.241.119.65
	PT Global Menara	26/08/2013 20:48	26/08/2013 20:54	36.76.165.135
Paket 32	**PT Global Menara**	25/08/2013 9:25	25/08/2013 11:21	202.162.199.242
	PT Bahtera Mayori	26/08/2013 23:12		110.232.92.33
Paket 33	**PT Bahtera Mayori**	26/08/2013 18:40		110.232.92.33
	PT Esha Sigma	26/08/2013 17:27	26/08/2013 18:13	36.76.165.135
Paket 34	**PT Bahtera Mayori**	26/08/2013 23:12		110.232.92.33
	PT Esha Sigma	26/08/2013 17:27	26/08/2013 18:13	36.76.165.135
	PT Enam Enam	26/08/2013 17:57		180.241.119.65
	PT Wahana Mitra	26/08/2013 22:11		36.76.174.202
Paket 35	**CV Fran'z Brothers**	25/08/2013 14:38		110.232.92.33
	CV UT Rahman	26/08/2013 20:44	26/08/2013 23:37	110.232.92.33
	CV Vicpa	26/08/2013 20:16	26/08/2013 20:41	36.76.165.135

Lelang Awal Tahap III

Nomor	Peserta	login	logout	ip *Address*
Paket 36	**PT Enam Enam**	25/08/2013 9:09		202.162.199.242
	PT Esha Sigma	26/08/2013	26/08/2013	36.76.165.135

		17:27	18:13	
	PT Global Menara	29/08/2013 17:08		180.241.119.65

13.2.29 Bahwa dari hasil pemeriksaan terhadap Dokumen Penawaran Peserta terdapat peserta yang hanya menyampaikan halaman depan brosur tanpa penjelasan untuk menerangkan kriteria barang yang ditawarkan, yaitu pada:----------

a. Pada paket 03 yang dimenangkan oleh PT Esha Sigma Pratama diketahui brosur dari PT Tiga Pilar Sakato, PT Trafoindo, dan PT Mega Kharisma Makmur tidak terlampir lengkap; ----------

b. Pada paket 06 yang dimenangkan oleh PT Global Menara Berdikari diketahui brosur dari PT Citra Mahasurya Industries dan PT Tiga Pilar Sakato tidak terlampir lengkap;----------

c. Pada paket 11 yang dimenangkan oleh CV UT Rahman diketahui brosur dari PT Tiga Pilar Sakato, PT Trafoindo dan PT Mega Kharisma Makmur tidak terlampir lengkap;----------

d. Pada paket 13 yang dimenangkan oleh PT Bahtera Mayori diketahui brosur dari PT Mega Kharisma Makmur dan PT Tiga Pilar Sakato tidak terlampir lengkap;----------

e. Pada paket 18 yang dimenangkan oleh PT Boyke Putra diketahui brosur dari PT Mega Kharisma Makmur tidak terlampir lengkap;----------

f. Pada paket 19 yang dimenangkan oleh CV Tri Jaya Teknik diketahui brosur dari PT Mega Kharisma Makmur tidak terlampir lengkap;----------

g. Pada paket 22 yang dimenangkan oleh PT Enam Enam Group diketahui brosur dari PT Mega Kharisma Makmur dan PT Tiga Pilar Sakato tidak terlampir lengkap.----------

13.2.30 Bahwa pada paket 13 *softcopy* dokumen penawaran PT Boyke Putra diberi nama PENDAMPING 13 BOYKE.pdf;----------

13.2.31 Bahwa pada paket 17 *softcopy* dokumen penawaran PT Global Menara Berdikari diberi nama PENDAMPING 17 GLOBAL.pdf;----

13.2.32 Bahwa pada paket 18 *softcopy* dokumen penawaran PT Global Menara Berdikari diberi nama PENDAMPING 18 GLOBAL.pdf;----

13.2.33 Bahwa pada paket 28 *softcopy* dokumen penawaran PT Global Menara Berdikari diberi nama PENDAMPING 28 GLOBAL.pdf;----

13.2.34 Bahwa Ketua Pokja Binsem Situmorang dengan Sdr. Roland Siahaan dan Eprianes Panjaitan di Café Traders tanggal 04 Mei 2013 yang menghasilkan susunan nama paket dan nilai paket lengkap dengan nama para pemenang paket;----------

13.2.35 Bahwa adanya Ketua Pokja Binsem Situmorang mengadakan pertemuan dengan ketua asosiasi AKLI dan AKLINDO dan anggota lain, untuk membicarakan tentang listrik masuk desa tahun 2013;-----

13.2.36 Bahwa Ketua Pokja Binsem Situmorang mengajukan CV UT Rahman untuk mendapatkan salah satu paket Tender Listrik Desa Sumatera Utara 2013;----------

13.2.37 Bahwa Ketua Pokja, Sdr. Binsem Situmorang menyerahkan Dokumen Rencana Lelang Tahap I kepada Sdr. Roland Siahaan dan Sdr. Eprianes Panjaitan untuk kemudian diatur alokasi perusahaan sebagai pemenang;----------

13.2.38 Bahwa Roland Siahaan menyusun daftar perusahaan yang direncanakan memenangkan Tender Listrik Desa Sumatera Utara Tahun 2013 beserta nilai proyek yang akan diperoleh;----------

13.2.39 Bahwa terjadi Pertemuan di rumah Sdr. Leonardo Pasaribu dihadiri oleh Sdr. Leonardo Pasaribu, Sdr. Adolf Joka Parapat, dan Sdr. Saut Halomoan Sinaga yang membahas pengaturan Tender Listrik Desa Sumatera Utara 2013;----------

13.2.40 Bahwa terjadi Pertemuan di Swissbell Hotel Medan dihadiri oleh Sdr. Leonardo Pasaribu, Sdr. Adolf Joka Parapat, dan Sdr. Saut Halomongan Sinaga yang bertemu dengan Sdr. Eprianes Panjaitan yang membahas pengaturan Tender Listrik Desa Sumatera Utara 2013;----------

13.2.41 Bahwa terjadi Pertemuan di Hotel Semarak dilakukan sebanyak dua kali, dihadiri oleh Sdr. Piter Napitupulu, Sdr. Leonardo Pasaribu, dan Sdr. Eprianes Panjaitan yang membahas beberapa informasi antara lain permintaan Sdr. Binsem Situmorang agar Sdr. Roland Siahaan menjadi koordinator pengaturan peserta tender dan permintaan Sdr. Roland Siahaan agar Sdr. Piter Napitupulu dapat membantu pengaturan pemenang Tender Listrik Desa Sumatera Utara 2013;-----

13.2.42 Bahwa terjadi Pertemuan di cafe Strawberry Medan Plaza, dihadiri oleh Sdr. Piter Napitupulu, Sdr. Leonardo Pasaribu, dan Sdr. Eprianes Panjaitan untuk membahas lagi pengaturan pemenang Tender Listrik Desa Sumatera Utara Tahun 2013 serta informasi dari

Sdr. Piter Napitupulu untuk pengurusan dukungan pabrikan isolator (PT Twink) dan trafo (PT Trafoindo) akan dilakukan oleh Sdr. Roland Siahaan dan untuk pabrikan PT Tiga Pilar Sakato dilakukan oleh Sdr. Fauzi Bramantyo;----------

13.2.43 Bahwa terjadi Pertemuan di Kok Tong Carrefour, dihadiri oleh Sdr. Piter Napitupulu, Sdr. Leonardo Pasaribu, dan Sdr. Eprianes Panjaitan yang membahas masalah proyek Parsoburan (salah satu paket Listrik desa Sumatera Utara 2013) yang diperebutkan antara Sdr. Eprianes Panjaitan dengan Sdr. Piter Napitupulu;----------

13.2.44 Bahwa terjadi Pertemuan di Medan Plaza antara Sdr. Piter Napitupulu dengan Sdr. Leonardo Pasaribu yang membahas tentang ketidaksepakatan pembagian paket Tender *List*rik Desa Sumatera Utara 2013;----------

13.2.45 Bahwa terjadi Pertemuan di rumah Sdr. Roland Siahaan dihadiri oleh Sdr. Roland Siahaan, Sdr. Leonardo Pasaribu, Sdr. Adolf Joka Parapat, Sdr. Saut Sinaga, Sdr. William Leo, dan Sdr. Eprianes Panjaitan yang membahas tentang daftar nama dan nilai paket Tender Listrik Desa Sumatera Utara Tahun 2013, lengkap dengan nama perusahaan pemenang yang telah disusun berdasarkan pertemuan antara Sdr. Roland Siahaan, Sdr. Binsem Situmorang, dan Sdr. Eprianes Panjaitan di Café D'Traders serta rencana pemberian uang muka kepada Pokja sebesar 1,5% dari HPS, P2K sebesar 3% dari HPS, dana taktis sebesar 0,5% dari HPS dan dana pengendalian sebesar 0,5% dari HPS;----------

13.2.46 Bahwa Sdr. Adolf Joka Parapat telah mengetahui tender gagal meskipun belum ada pengumumannya;----------

13.2.47 Bahwa Sdr. Roland Siahaan meminta kepada Pokja untuk menggagalkan tender pada paket 22. Untuk itu, Pokja menggagalkan tender paket 22 dengan alasan ketidaklengkapan sertifikat *type test* untuk material pelebur fuse cut out;----------

13.2.48 Bahwa Roland Siahaan merupakan Direktur Utama PT Sapta Guna yang alamat kantornya sama dengan PT Enam Enam Group;----------

13.2.49 Bahwa Roland Siahaan meskipun bukan Direktur ataupun Komisaris PT Enam Enam Group pada saat Tender Listrik Desa Sumatera Utara 2013, tetapi Roland Siahaan mengendalikan PT Enam Enam Group;-

13.2.50 Bahwa Perusahaan-perusahaan yang termasuk dalam Grup Roland Siahaan adalah PT Enam Enam Group, PT Esha Sigma Pratama, PT

Bahtera Mayori, PT Boyke Putra, PT Global Menara Berdikari, CV Vicpa, CV Sauli Jaya, CV UT Rahman, CV Tri Jaya Teknik, dan CV Fariqi;----------

13.2.51 Bahwa terjadi pertemuan di kantor PT Twink, dari pihak rekanan dihadiri oleh Sdr. Eprianes Panjaitan, Sdr. Saut Halomoan Sinaga, Sdr. Adolf Joka Parapat, dan Sdr. Leonardo Pasaribu, sedangkan dari pihak pabrikan dihadiri oleh PT Twink (Sdr. Handoyo) dan PT MKM (direktur). Pertemuan membicarakan konsorsium dengan PT Twink untuk material isolator;----------

13.2.52 Bahwa terjadi pertemuan di kantor PT Kentjana Sakti Indonesia, dari pihak rekanan dihadiri oleh Sdr. Eprianes Panjaitan, Sdr. Saut Halomoan Sinaga, Sdr. Adolf Joka Parapat, dan Sdr. Leonardo Pasaribu, sedangkan dari pihak pabrikan dihadiri oleh PT Kentjana Sakti Indonesia (Sdr. Gatot). Pertemuan juga membicarakan konsorsium dengan PT Kentjana Sakti Indonesia untuk material isolator;----------

13.2.53 Bahwa terjadi pertemuan di kantor PT Citra Kabel, dari pihak rekanan dihadiri oleh Sdr. Eprianes Panjaitan, Sdr. Saut Halomoan Sinaga, Sdr. Adolf Joka Parapat, dan Sdr. Leonardo Pasaribu, sedangkan dari pihak pabrikan dihadiri oleh PT Citra Kabel (Sdr. Barlen Baringbing). Pertemuan membicarakan konsorsium dengan PT Citra Kabel untuk material kabel;----------

13.2.54 Bahwa terjadi Pertemuan di Central Park Jakarta, dari pihak rekanan hadir Sdr. Roland Siahaan, Sdr. Eprianes Panjaitan, Sdr. Leonardo Pasaribu, Sdr. Saut Halomoan Sinaga, dan Sdr. Adolf Joka Parapat, sedangkan dari pihak pabrikan dihadiri oleh PT Tiga Pilar Sakato (Sdri. Meta dan Sdri. Puput), PT Twink (Sdr. Handoyo), PT MKM (Sdr. Tunggul), PT Citra Kabel (Sdr. Berlan Barimbing), PT KSI (Sdr. Billy dan Sdr. Gatot), PT Trafoindo (Sdr. Billy), PT Asata (Sdri. Diana) dan PT Bambang Djaja (Sdr. Budi). Dalam pertemuan dibahas pengaturan pabrikan yang akan mendukung dengan perjanjian konsorsium dan volume material yang akan disediakan;----

13.2.55 Bahwa terjadi Pertemuan di kantor PT Citra Kabel dari pihak rekanan hadir Sdr. Eprianes Panjaitan, Sdr. Leonardo Pasaribu, Sdr. Saut Halomoan Sinaga, dan Sdr. Adolf Joka Parapat, sedangkan dari pihak pabrikan dihadiri oleh oleh PT Tiga Pilar Sakato (Sdri. Meta dan Sdri. Puput), PT Twink (Sdri. Handoyo), PT Citra Kabel (Sdr. Barlen

Baringbing), PT MKM (Sdr. Tunggul), PT KSI (Sdr. Billy), PT Asata (Sdri. Diana) dan PT Bambang Djaja (Sdr. Budi), dan PT Trafoindo (Sdr.Billy). Dalam pertemuan tersebut dibahas daftar pembagian konsorsium yang telah disusun oleh Sdr. Eprianes Panjaitan, Sdr. Leonardo Pasaribu, Sdr. Saut Halomoan Sinaga, dan Sdr. Adolf Joka Parapat di Hotel Twin sekaligus penandatanganan perjanjian konsorsium oleh pihak pabrikan;----------

13.2.56 Bahwa terjadi pertemuan dengan rekanan dalam membahas penentuan perusahaan yang akan didukung serta alat bukti dokumen daftar pengaturan yang memuat pabrikan yang menjadi pemenang dan pendamping, maka tedapat keterlibatan pabrikan antara lain PT Tiga Pilar Sakato, PT Sumbetri Megah, PT Kentjana Sakti Indonesia, PT Twink Indonesia, PT Asata Utama, PT Bambang Djaja, PT Trafoindo Prima Perkasa, PT Sinarindo Wiranusa Elektrik, PT Mega Karya Perkasa, PT Jembo Cable Company, PT Mega Kharisma Makmur, PT Sutrakabel Intimandiri, PT Schneider Indonesia dan PT Citra Mahasurya Industries;----------

13.2.57 Bahwa PT Tiga Pilar Sakato dan PT Twink tidak memberikan dukungan kepada PT Mackela dengan alasan PT Mackela tidak tercantum dalam daftar yang memuat pengaturan nama perusahaan yang akan menjadi pemenang;----------

13.2.58 Bahwa PT Tiga Pilar Sakato tidak memberikan dukungan tiang besi kepada PT Energi Surya Kencana dan meminta PT Energi Surya Kencana berkoordinasi terlebih dahulu dengan Sdr. Roland Siahaan selaku ketua DPP AKLI Sumut; ----------

13.2.59 Bahwa PT Tiga Pilar Sakato, PT Twink Indonesia dan PT Trafoindo Prima Perkasa tidak mau melanjutkan perjanjian konsorsium dengan PT Wahana Mitra Multiartha, PT Juang Manggala, PT Franz Brother & Sons, CV Karya Leo Engineering, PT Jola, dan PT Citra Setia Baru setelah terjadinya perpecahan antara Sdr. Roland Siahaan dengan Sdr. Eprianes Panjaitan dan Sdr. Leonardo Pasaribu;----------

13.2.60 Bahwa PT Tiga Pilar Sakato dan PT Twink menolak membuat perjanjian konsorsium atau dukungan kepada CV Karya Leo Engineering, PT Wahana Mitra Multiarta, dan PT Mackela dengan alasan nama perusahaan tersebut tidak tercantum dalam daftar yang disusun oleh Group Roland Siahaan;----------

13.2.61 Bahwa PT Trafoindo Prima Perkasa melalui Sdr. Billy menolak membuat perjanjian konsorsium dengan PT Wahana Mitra Multiarta;

13.2.62 Bahwa PT Juang Manggala pada lelang yang pertama menggunakan Trafo dari PT Trafoindo Prima Perkasa dan PT Sinarindo Wiranusa Elektrik namun karena telah dikeluarkan dari daftar maka PT Juang Manggala tidak lagi memasukkan permintaan ke PT Trafoindo Prima Perkasa dan PT Sinarindo Wiranusa Elektrik;----------

13.3 Persekongkolan vertikal yang melibatkan Terlapor XIX dan Terlapor XX yang dilakukan dalam bentuk tindakan-tindakan yang memfasilitasi peserta lelang yang dapat dikategorikan sebagai tindakan mengatur dan/atau menentukan pemenang lelang. Dugaan tersebut didasarkan pada fakta dan bukti sebagai berikut: ----------

13.3.1 Bahwa PPK dan Pokja melakukan perubahan persyaratan dalam dokumen tender terkait persyaratan penggabungan material isolator dengan material lainnya dalam 1 (satu) paket; ----------

13.3.2 Bahwa PPK dan Pokja mengubah persyaratan kelengkapan material dan peralatan distribusi dengan mengganti sertifikat *type test* menjadi laporan *type test*. ----------

14. Menimbang bahwa pada tanggal 9 Juli 2015, Majelis Komisi melaksanakan Sidang Majelis Komisi II dengan agenda Penyerahan Tanggapan Terlapor terhadap Laporan Dugaan Pelanggaran disertai dengan pengajuan alat bukti berupa nama Saksi dan/atau nama Ahli dan/atau surat dan/atau dokumen yang mendukung, dimana Laporan Dugaan Pelanggaran sebagaimana dimaksud telah disampaikan Panitera perkara *a quo* sebelumnya (*vide* bukti A67, A68, A69, A70, A71, A72, A73, A74, A75, A76, A77, A78, A79, A80, A81, A82, A83, A84, A85, A86, A87, A88, A89, A90, A91, A92, A93, A94, A95, A96, A97, A98, A99, A100, A101, A102, A103, A104, A105, A106, dan B2); ----------

15. Menimbang bahwa Sidang Majelis Komisi II tersebut dihadiri oleh Investigator, Terlapor I, Terlapor II, Terlapor III, Terlapor IV, Terlapor V, Terlapor VI, Terlapor VII, Terlapor VIII, Terlapor IX, Terlapor X, Terlapor XI, Terlapor XII, Terlapor XIII, Terlapor XIV, Terlapor XV, Terlapor XVI, Terlapor XVII, Terlapor XVIII, Terlapor XIX, dan Terlapor XX dengan menyerahkan Tanggapan terhadap Laporan Dugaan Pelanggaran yang dilampiri dengan daftar nama Saksi dan/atau Ahli yang akan diajukan serta surat dan/atau dokumen lainnya sampai dengan batas waktu yang telah ditentukan oleh Majelis Komisi (*vide* bukti B2); ----------

16. Menimbang bahwa Majelis Komisi memberikan perpanjangan batas waktu penyerahan Tanggapan atas Laporan Dugaan Pelanggaran kepada seluruh Terlapor

sampai dengan selambat-lambatnya 7 (tujuh) hari setelah pelaksanaan Sidang Majelis Komisi II yaitu hari Senin tanggal 3 Maret 2015 (*vide* bukti B2); ----------

17. Menimbang bahwa Terlapor I (PT Enam Enam Group) menyerahkan Tanggapan terhadap Laporan Dugaan Pelanggaran yang pada pokoknya berisi hal-hal sebagai berikut (*vide* bukti T1): ----------

17.1 Bahwa yang menjadi dasar hukum perkara *a quo* seharusnya adalah: ----------

1. Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1999 tentang Komisi Pengawas Persaingan Usaha;----------
2. Peraturan Presiden Nomor 04 Tahun 2015 tentang Perubahan Keempat atas Peraturan Presiden Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah; ----------
3. Peraturan Komisi Pengawas Persaingan Usaha R.I. Nomor 1 Tahun 2010 tentang Tata Cara Penanganan Perkara. ----------

17.2 Bahwa jumlah paket dalam objek perkara *a quo* seharusnya 32 (tiga puluh dua) paket dan bukan 27 (dua puluh tujuh) paket, adapun 5 (lima) paket lainnya dikerjakan oleh 3 (tiga) perusahaan yaitu paket 10, paket 35, paket 21, paket 15, dan paket 16 sehingga jumlah pelaku usaha yang menjadi Terlapor seharusnya 23 (dua puluh tiga) Terlapor dan bukan 20 (dua puluh) Terlapor; -

17.3 Bahwa laporan dugaan pelanggaran Investigator tidak cermat dan tidak jelas dalam menguraikan unsur-unsur pasal 22 Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1999 sehingga dibutuhkan pembuktian dan analisa terkait akibat dari persekongkolan karena pendekatan pembuktian pasal 22 Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1999 adalah *law of reason* dimana dalam persekongkolan tender perlu diketahui apakah proses tender tersebut dilakukan dengan cara jujur atau melawan hukum atau menghambat persaingan usaha; ----------

17.4 Bahwa merupakan alasan yang tidak dapat diterima bilamana alamat yang sama 2 (dua) perusahaan atau lebih dijadikan dasar untuk menyatakan adanya indikasi persekongkolan. Secara yuridis formal bahwa alamat PT Sapta Gunada adalah Jalan Kapten Muslim Komplek Roko Tata Plaza Blok B 22 Lt. 2 sementara alat PT Enam Enam Group di Jalan Kapten Muslim Komplek Ruko Tata Plaza Blok B 22 Lt. 1. Adalah tidak benar Sdr. Roland Siahaan mengendalikan PT Enam Enam Group karena dalam Akte Pendirian PT Enam Enam Group, Sdr. Roland Siahaan tidak ada dalam PT Enam Enam Group baik sebagai Direksi maupun Komisaris ataupun jabatan lain. Sebaliknya berdasakan Akte Pendirian PT Sapta Guna, Sdr. Roland Siahaan tidak ada dalam PT Enam Enam Group baik sebagai Direksi maupun Komisaris ataupun jabatan lain; ----------

17.5 Bahwa Terlapor I tidak terbukti secara sah meyakinkan melakukan pelanggaran pasal 22 UU Nomor 5 tahun 1999 terkait pelelangan paket-paket pekerjaan HUTM, HUTR dan Trafo Di PT PLN (Persero) Unit Pelaksanaan Konstruksi Kelistrikan Satuan Kerja Listrik Pedesaan Sumatera Utara untuk APBN Tahun Anggaran 2013. ----------

18. Menimbang bahwa Terlapor II (PT Bahtera Mayori) menyerahkan Tanggapan terhadap Laporan Dugaan Pelanggaran yang pada pokoknya berisi hal-hal sebagai berikut (*vide* bukti T2): ----------

18.1 Bahwa Terlapor II mempertanyakan tidak dijadikannya 3 (tiga) perusahaan yang memenangkan paket 10, paket 14, paket 15, paket 21, dan paket 35 menjadi Terlapor dalam perkara *a quo*; ----------

18.2 Bahwa Terlapor II tidak pernah bertemu dengan siapapun untuk membahas paket dan nilai paket manapun, termasuk dengan Sdr. Roland Siahaan;---------

18.3 Bahwa Sdr. Nelson Tobing selaku Direktur Utama Terlapor II tidak pernah turut serta dalam pertemuan-pertemuan untuk mengatur pelelangan *List*rik Desa Sumatera Utara 2013; ----------

18.4 Bahwa Terlapor II membantah adanya koordinator dalam tender *a quo*;--------

18.5 Bahwa adanya perubahan persyaratan teknis yang awalnya mensyaratkan sertifikat *type test* menjadi laporan *type test* dalam pelelangan ulang sangat dimungkinkan menurut keperluannya agar pelelangan tidak terus menerus gagal; ----------

18.6 Bahwa adanya peraturan konsorsium dalam Lembar Data Pengadaan telah dipakai dan dilakukan oleh semua peserta dimana sejak tahun 2012, hampir semua peserta pemenang pelelangan melakukan konsorsium dengan pihak pabrikan untuk mengurangi beban pengeluaran secara tunai; ----------

18.7 Bahwa Terlapor II membantah adanya permohonan dukungan Terlapor II kepada PT Kentjana Sakti Indonesia pada paket 14 yang terdapat pada rekapitulasi dukungan wilayah Lisdes Medan Tahun 2013 dalam Laporan Dugaan Pelanggaran karena Terlapor II tidak ikut pada paket manapun pada lelang Tahap I; ----------

18.8 Bahwa tidak tertutup kemungkinan terjadinya nomor seri yang berurutan pada jaminan penawaran yang dikeluarkan oleh asuransi yang sama dengan badan usaha yang berbeda, disebabkan petugas atau sales asuransi yang dapat mengeluarkan jaminan penawaran dari beberapa asuransi, mendatangi kantor-badan badan usaha yang sering mengikuti pelelangan di banyak instansi pemerintah, untuk menawarkan jasa pembuatan jaminan penawaran. Tetapi yang tidak mungkin adalah jaminan penawaran yang dikeluarkan oleh

perusahaan asuransi yang sama dengan nomor yang sama juga untuk perusahaan yang berbeda;----------

18.9 Bahwa tidak tertutup kemungkinan terjadinya nomor seri yang berurutan pada dukungan Bank yang dikeluarkan oleh Bank yang sama dengan badan usaha yang berbeda, disebabkan tidak banyaknya pilihan Bank di wilayah Sumatera Utara dan singkatnya waktu yang ada untuk membuat dukungan Bank; --------

18.10 Bahwa kepulangan bersama dari Jakarta ke Medan bukanlah hal yang aneh pada saat berlangsungnya pelelangan, karena pabrik lebih banyak berada di Pulau Jawa dan waktu untuk mempersiapkan dokumen yang akan diunggah cukup singkat; ----------

18.11 Bahwa IP *Address* peserta sangat mungkin bisa sama karena tempat mengunggah yang sama dimana di Sumatera Utara yang dapat mengunggah dengan kecepatan unggah yang lumayan hanya ada di beberapa tempat, dan tempat-tempat tersebut pastilah telah diketahui oleh badan usaha yang sering mengikuti pelelangan melalui LPSE; ----------

18.12 Bahwa tidak benar Terlapor II menyalahi ketentuan dalam dokumen pengadaan, karena brosur tersebut dikeluarkan oleh pabrik dan brosur tersebut dapat menerangkan kriteria barang yang ditawarkan; ----------

18.13 Bahwa untuk spesifikasi yang lebih detail tentang ukuran dan lain sebagainya, sangat terperinci pada spesifikasi teknis dan *type test*; ----------

18.14 Bahwa tidak benar Pokja tidak melakukan klarifikasi terhadap dokumen Terlapor II karena sudah jelas bahwa klarifikasi akan dilakukan kepada perusahaan yang lulus evaluasi administrasi, teknis, dan harga sehingga seluruh dokumen Terlapor II telah dilakukan klarifikasi oleh Pokja, bukan hanya brosurnya saja yang diklarifikasi.----------

19. Menimbang bahwa Terlapor III (PT Esha Sigma Pratama) menyerahkan Tanggapan terhadap Laporan Dugaan Pelanggaran yang pada pokoknya berisi hal-hal sebagai berikut (*vide* bukti T3):----------

19.1 Bahwa memang benar permohonan dukungan kepada PT Asata Elektrikal Industries disampaikan oleh Sdr. Nicolia Imanuel berhubung karena Terlapor III berada di luar daerah yang beralamat di Berastagi Kabupaten Karo, maka Terlapor III meminta Sdr. Nicolia Imanuel untuk mengirim surat permohonan dukungan kepada PT Asata Elektrikal Industries melalui alamat *email*nya atas nama PT Esha Sigma Pratama dan PT Asata Elektrikal Indsutries juga telah mendukung Terlapor III beberapa paket tahun sebelumnya; ----------

19.2 Bahwa format dokumen surat permohonan dukungan memang Terlapor III contoh dari data CV Karya Leo Engineering dan PT Jola, itu adalah saat

Terlapor III ke rumah Sdr. Leonardo Pasaribu untuk membahas pengaturan Tender Listrik Desa Sumatera Utara Tahun 2013; ----------

19.3 Bahwa bentuk format konsorsium tidak ada ketentuan yang mengikat yang ditetapkan dalam RKS (bebas); ----------

19.4 Bahwa Terlapor III tidak pernah mengurus tiket pesawat kepulangan dari Jakarta secara bersama dengan menggunakan maskapai Airasia atas nama Adolf Joka Parapat, Leonardo Pasaribu, Saut Halomoan Sinaga, dan Eprianes J.P. Panjaitan dan dalam mengurus surat dukungan pabrik secara bersamaan dan juga secara kebetulan nama-nama tersebut berada dalam penerbangan yang sama saat kepulangan dari Jakarta menuju Medan dan tidak pernah menginap di Hotel Twin yang mana digunakan sebagai tempat untuk membahas pembagian konsorsium apalagi untuk menyusun penandatanganan perjanjian konsorsium; ----------

19.5 Bahwa tidak pernah ada pertemuan di Swissbell Hotel, yang dihadiri Sdr. Leonardo Pasaribu, Sdr. Adolf Joka Parapat, Sdr. Saut Halomoan Sinaga, dan Sdr. Eprianes Panjaitan; ----------

19.6 Bahwa Terlapor III tidak pernah berada pada group Roland Siahaan (tidak dibuktikan dengan akte) dan Terlapor III juga tidak pernah dikondisikan oleh Group Roland Siahaan;----------

19.7 Bahwa Terlapor III tidak benar melanggar Pasal 22 Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1999 terkait Pelelangan Paket-Paket Pekerjaan HUTM, HUTR, dan Trafo di PT PLN (Persero) Unit Pelaksana Konstruksi Ke*list*rikan Satuan kerja *List*rik Pedesaan Sumatera Utara, APBN, Tahun Anggaran 2013. ----------

20. Menimbang bahwa Terlapor IV (PT Global Menara Berdikari) menyerahkan Tanggapan terhadap Laporan Dugaan Pelanggaran yang pada pokoknya berisi hal-hal sebagai berikut (*vide* bukti T4): ----------

20.1 Bahwa benar Terlapor IV mengikuti Pelelangan Paket-Paket Pekerjaan HUTM, HUTR, dan Trafo di PT PLN (Persero) Unit Pelaksana Konstruksi Ke*list*rikan Satuan kerja *List*rik Pedesaan Sumatera Utara, APBN, Tahun Anggaran 2013;----------

20.2 Bahwa format KSO tidak diatur di dalam RKS, Terlapor IV membuat format KSO secara terpisah karena sesuai kebutuhan yang mana Terlapor IV datang langsung ke kantor pabrikan (anggota konsorsium) untuk menandatangani KSO; ----------

20.3 Bahwa dokumen jaminan penawaran dan dokumen dukungan Bank yang tidak dimasukkan karena lupa mengurus; ----------

20.4 Bahwa untuk daftar kuantitas sudah tercantum dalam RKS dan untuk harga penawaran barang bisa saja kebetulan karena diperoleh dari konsorsium yang sama dan dukungan barang yang sama dari pabrikan;----------

20.5 Bahwa koreksi aritmatik adalah wewenang Pokja kalaupun terkoreksi sama antara PT Global Menara Berdikari, PT Esha Sigma Pratama, dan PT Enam-Enam Group bisa saja karena kebetulan, yang penting total penawaran harga yang diajukan PT Global Menara Berdikari, PT Esha Sigma Pratama, dan PT Enam Enam Group;----------

20.6 Bahwa Terlapor IV mengambil format Tender Lisdes Sumut 2013 dari Sdr. Leonardo Pasaribu untuk mempermudah Terlapor IV membuat format penawaran harga Tender Lisdes Sumut 2013, karena Sdr. Leonardo Pasaribu sudah berpengalaman di Tender Lisdes Sumut; ----------

20.7 Bahwa kesalahan pengetikan adalah hal yang lumrah dan bukan hal yang bisa menggugurkan tender karena tidak diatur di dalam RKS; ----------

20.8 Bahwa Terlapor IV tidak mengetahui mengenai adanya IP *Address* karena Terlapor IV mengunggahnya di fasilitas umum; ----------

20.9 Bahwa Terlapor IV telah melampirkan brosur dan untuk kriterianya sudah ada di spesifikasi teknis dan untuk kelengkapan semuanya Terlapor IV sudah melakukan pada saat klarifikasi dengan membawa semua data *hardcopy* dan aslinya kepada Pokja;----------

20.10 Bahwa format *softcopy* penawaran Terlapor IV diperoleh dari Sdr. Leonardo Pasaribu dan Terlapor IV lupa mengkoreksi *softcopy* dari Sdr. Leonardo Pasaribu bisa saja tertulis folder pendamping, tetapi bukan hal yang dapat menggugurkan proses tender; ----------

20.11 Bahwa tidak benar adanya pertemuan di rumah Sdr. Roland Siahaan, untuk mengatur pembagian persentase kepada pihak PLN; ----------

20.12 Bahwa perusahaan Terlapor IV tidak ada satu grup dengan Sdr. Roland Siahaan, hal tersebut dapat dilihat dari Akte Notaris perusahaan Terlapor IV; -

20.13 Bahwa Terlapor IV ada melakukan klarifikasi dengan Pokja dan pada saat klarifikasi, Terlapor IV memberikan data *hardcopy*, plus aslinya yang mana pada saat klarifikasi data tersebut telah diteliti dan diperiksa oleh Panitia Pokja yang dipimpin Sekretaris (Sdr. Gorga Sianturi); ----------

20.14 Bahwa Terlapor IV tidak biasa diatur oleh Sdr. Roland Siahaan, dan Terlapor IV pun tidak bisa mengatur pabrikan;----------

20.15 Bahwa Terlapor IV tidak terbukti secara sah dan meyakinkan melanggar Pasal 22 Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1999 dalam pelaksanaan Pelelangan paket-paket pekerjaan HUTM, HUTR dan Trafo Distribusi di PT PLN

(Persero) Unit Pelaksana Konstruksi Ke*list*rikan Satuan Kerja *List*rik Pedesaan, APBN Tahun Anggaran 2013. ----------

21. Menimbang bahwa Terlapor V (PT Boyke Putra) menyerahkan Tanggapan terhadap Laporan Dugaan Pelanggaran yang pada pokoknya menjelaskan permohonan maaf tidak dapat memberikan tanggapan seperti yang diminta disebabkan Terlapor V saat ini menjadi pemikul tanggungjawab untuk Ibu dan keluarga setelah Ayah meninggal pada tahun 2012 dan saat ini belum mampu memberikan tanggapaan dalam waktu yang ada dan hanya dapat melampirkan *copy* akta perubahan setelah Ayah meninggal (*vide* bukti T5). ----------

22. Menimbang bahwa Terlapor VI (CV Vicpa) menyerahkan Tanggapan terhadap Laporan Dugaan Pelanggaran yang pada pokoknya berisi hal-hal sebagai berikut (*vide* bukti T6):---------- ----------

    22.1 Bahwa *email* permohonan surat dukungan konsorsium sesuai dengan yang ditujukan kepada PT Asata Elektrikal Industries yang disampaikan oleh Sdr. Nicolia Imanuel adalah surat permohonan dukungan CV Vicpa, untuk *email* perusahaan CV Sauli Jaya dan PT Esha Sigma Pratama, Terlapor VI tidak mengetahuinya dan surat permohonan konsorsium CV Vicpa dibuatkan oleh Sdr. Nico sebagai staf CV Vicpa;----------

    22.2 Bahwa format perjanjian konsorsium tidak ada yang baku dan tidak menyalahi aturan yang ada dalam dokumen artinya ketua konsorsium dengan masing-masing anggota konsorsium boleh satu format yang ditandatangani secara bersama-sama dan format lain ketua konsorsium dengan anggota konsorsium diperbolehkan membuat perjanjian kerjasama konsorsium secara masing-masing; ----------

    22.3 Bahwa untuk jaminan penawaran dari asuransi dan dukungan Bank yang tidak disampaikan dalam proses pelelangan memang benar karena Terlapor VI tidak memiliki dokumen-dokumen yang lengkap sehingga Terlapor VI memasukkan penaewaran Terlapor VI berdasarkan berkas yang ada di perusahaan Terlapor VI;----------

    22.4 Bahwa tiket pesawat kepulangan dalam mengurus surat dukungan secara bersamaan dengan menggunakan Pesawat Udara Air Asia atas nama Terlapor VI pribadi, Sdr. Leonardo Pasaribu, Saut Halomoan Sinaga, dan Sdr. Eprianes Panjaitan adalah kebetulan saja dan dapat dibuktikan dengan pengambilan nomor tiket penerbangan;----------

22.5 Bahwa daftar kuantitas dan harga yang Terlapor VI buat adalah hasil pengetikan dari perusahaan Terlapor VI sendiri. Terdapat adanya kemiripan dalam Kuantitas dan Harga dengan rekanan lain, Terlapor VI tidak tahu;-------

22.6 Bahwa adanya kesamaan dalam Surat Penawaran, Surat Pakta Integritas, Surat Pernyataan Minat dan Surat Pernyataan dimana format surat-surat tersebut Terlapor VI dapat *softcopy*nya dari Sdr. Leonardo Pasaribu yang kemudian digunakan dalam Lelang Tahap 1, Lelang Ulang Tahap 1, Lelang Ulang 2 Tahap 1. Lelang Tahap 2, dan Lelang Ulang Tahap 2. Terlapor VI tidak memperhatikan kata demi kata dalam surat-surat tersebut karena untuk mempercepat Terlapor VI menyiapkan berkas-berkas untuk di*upload* penawarannya ke LPSE PLN;----------

22.7 Bahwa IP *Address* untuk *upload* penawaran perusahaan Terlapor VI di salah satu Warnet di Jalan Letjend Jamin Ginting dekat Universitas Sumatera Utara karena Terlapor VI mengetahui bahwa kapasitas *upload* atau *download* di Warnet tersebut memiliki kapasitas yang baik di Medan;----------

22.8 Bahwa benar Terlapor VI ke rumah Sdr. Leonardo Pasaribu pada bulan Mei 2013 untuk mengambil *softcopy* format Surat Penawaran, Surat Pakta Integritas, Surat Pernyataan Minat dan Surat Pernyataan serta tidak pernah membahas pengaturan Tender *List*rik Desa Sumatera Utara Tahun Anggaran 2013;----------

22.9 Bahwa Terlapor VI tidak ada melakukan pertemuan dengan Sdr. Leonardo Pasaribu, Sdr. Eprianes Panjaitan, dan Sdr. Saut Halomoan Sinaga di Swissbell Hotel Medan;----------

22.10 Bahwa Terlapor VI tidak mengetahui adanya pertemuan di rumah Sdr. Roland Siahaan untuk membahas tentang Daftar Nama dan Nilai Paket Tender *List*rik Perdesaan Sumatera Utara Tahun 2013;----------

22.11 Bahwa Terlapor VI tidak mengetahui Group Roland Siahaan, yang Terlapor VI tahu adalah CV Vicpa sebagai anggota AKLI Sumatera Utara yang pada saat itu diketuai oleh Sdr. Roland Siahaan, Terlapor VI tidak mempunyai group;----------

22.12 Bahwa benar Terlapor VI pergi ke kantor PT Twink Indonesia, PT Kentjana Sakti Indonesia, dan PT Citra Mahasurya Industries untuk mengurus permohonan surat konsorsium; ----------

22.13 Bahwa benar Terlapor VI pergi ke kantor PT Citra Mahasurya Industries untuk melakukan penandatanganan Perjanjian Konsorsium (KSO) dengan para pihak pabrikan. Sedangkan terkait pertemuan di Hotel Twin, Terlapor VI tidak tahu.----------

23. Bahwa Terlapor VII (CV Sauli Jaya) menyerahkan Tanggapan terhadap Laporan Dugaan Pelanggaran yang pada pokoknya berisi hal-hal sebagai berikut (*vide* bukti T7):----------

23.1 Bahwa Terlapor VII menolak sepenuhnya tuduhan dalam Perkara Laporan Dugaan Pelanggaran Pasal 22 Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1999 yang saat ini diperiksa KPPU; ----------

23.2 Bahwa sebanyak 20 Terlapor dituduh melakukan pelanggaran terhadap 27 Paket di Jasa PLN (Persero) Unit Pelaksana Konstruksi Ke*list*rikan Satker Pedesaan Sumatera Utara, sedangkan keseluruhan paket berjumlah 36, 3 paket dibatalkan (paket 5, paket 15 dan paket 20) sedangkan 6 paket lagi tidak diikutsertakan sebagai Terlapor (paket 10, paket 14, paket 16, paket 21, paket 24 dan paket 35) tanpa alasan apapun. Maka tindakan Investigator sudah sangat jelas dan nyata menyalahi ketentuan Hukum Acara Penyidikan perkara di KPPU; ----------

23.3 Bahwa CV Sauli Jaya tidak benar diatur oleh Sdr. Roland Siahaan (Ketua DPD AKLI SUMUT) karena sebelum adanya pengumuman lelang, Terlapor VII tidak pernah mengetahui dokumen atau nama-nama yang mendapat paket dan nilai paket masing-masing lelang; ----------

23.4 Bahwa Terlapor VII menolak secara tegas Laporan Dugaan Pelanggaran yang menyatakan Direktur CV Sauli Jaya pada saat itu menyuruh Sdr. Ari (*Part Time*) dan diperkenalkan kepada Sdr. Nicolia Imanuel bersama-sama meng*email*kan permohonan surat dukungan ke PT Asata Elektrikal Industries;

23.5 Bahwa kesalahan pengetikan dalam hal penulisan kata “KONSORSIUM” adalah hal yang biasa dan merupakan hal yang bisa dimaklumi oleh Panitia Lelang dan tidak membuat alasan menolak Surat Konsorsium dari Terlapor III, Terlapor VI, dan Terlapor VII; ----------

23.6 Bahwa benar format konsorsium itu dibuat atas kesepakatan antara *Leader* dan Anggota *Leader* agar mempermudah pelaksanaan penandatanganan perjanjian konsorsium; ----------

23.7 Bahwa oleh karena anggota konsorsium tidak dapat berkumpul bersama-sama untuk menandatangani konsorsium, maka format konsosium dibuat secara terpisah yang mana format tersebut berubah menjadi masing-masing anggota *leader* (sesuai perusahaan pabrikan secara sendiri-sendiri); ----------

23.8 Bahwa dokumen keterangan dari PT Mega Kharisma Makmur yang diajukan sebagai bukti oleh Investigator sama sekali tidak diketahui oleh CV Sauli Jaya; ----------

23.9 Bahwa Terlapor VII tidak mengetahui adanya keterangan dari PT Kentjana Sakti Indonesia yang menyatakan dukungan dan KSO dengan PT Kentjana Sakti Indonesia sama sekali tidak diketahui CV Sauli Jaya;----------

23.10 Bahwa Terlapor VII menyatakan jaminan penawaran pada Lelang Tahap I sudah semuanya dipenuhi untuk mengikuti lelang dan dalam kenyataannya Lelang Tahap I gagal sehingga permasalahan mengenai jaminan penawaran pada Lelang Tahap I secara hukum tidak mempunyai nilai pembuktian. Terhadap jaminan penawaran dari peserta Lelang Ulang Tahap I dan Lelang Tahap II semua jaminan penawaran dari asuransi yang diikuti CV Sauli Jaya pada dasarnya sudah lengkap;----------

23.11 Bahwa Terlapor VII menolak dalil dari Investigator oleh karena Terlapor VII pada dasarnya melengkapi semuanya surat dukungan Bank. Lebih jelas lagi bahwa tiap-tiap lelang yang sudah dimenangkan oleh CV Sauli Jaya, persyaratan dilengkapi dan pekerjaan diselesaikan sesuai SPK dan dibuktikan dengan Berita Acara Serah Terima Pekerjaan;----------

23.12 Bahwa pengajuan Daftar Kuantitas dan Harga yang diajukan oleh Peserta Lelang semuanya menggunakan LOGIKA AKAL SEHAT dan diterima oleh Pokja; ----------

23.13 Bahwa Direktur CV Sauli Jaya (Sdr. Charles Sinaga) mendapat contoh dokumen Surat Penawaran, Surat Pernyataan Minat dari Sdr. Leonardo Pasaribu yang pada saat itu CV Sauli Jaya (Sdr. Charles Sinaga) ke rumah Sdr. Leonardo Pasaribu dan bertemu dengan sdr. Adolf Joka Parapat dan Sdr. Saut Halomoan Sinaga kemudian CV Sauli Jaya mempergunakan surat penawaran dimaksud untuk mengikuti Lelang Tahap I, Lelang Ulang Tahap I, Lelang Kedua Tahap I selanjutnya CV Sauli Jaya tidak meneliti kalimat di dalam surat penawaran dimaksud;----------

23.14 Bahwa pada umumnya kontraktor peserta lelang di Medan sudah mengetahui tempat yang terkenal sehingga Sdr. Charles Sinaga meng*upload* Surat Penawaran di Warnet Umum yang ternyata lebih cepat di wilayah Padang Bulan di Jalan Jamin Ginting Sumatera Utara yang kapasitas MBPSnya (*Mega Byte per Second*) sangat besar maka kesalahan IP *Address* bukan kesalahan peserta lelang.----------

24. Menimbang bahwa Terlapor VIII (CV UT Rahman) menyerahkan Tanggapan terhadap Laporan Dugaan Pelanggaran yang pada pokoknya berisi hal-hal sebagai berikut (*vide* bukti T8):----------

24.1 Bahwa Terlapor VIII tidak ada melakukan persekongkolan baik secara vertikal maupun secara horizontal dalam bentuk apapun baik dengan para pelaku

usaha, pihak konsorsium pabrikan maupun terhadap pihak Panitia Pelelangan dan/atau dengan pihak yang berhubungan dengan Panitia Pelelangan, dengan perlakuan eksklusif (khusus) dan keringanan persyaratan yang tidak wajar guna mengatur dan/atau menentukan pemenang tender yang mengakibatkan kerugian bagi pelaku usaha lainnya;----------

24.2 Bahwa Terlapor VIII pada saat pelaksanaan pelelangan telah mengikuti pelelangan dengan mengacu pada aturan dan peraturan yang disyaratkan Panitia Kerja (POKJA) serta telah sesuai dengan ketentuan Perpres No. 54 Tahun 2010 tentang Prosedur Panduan Ikut Tender Proyek Pemerintah Pedoman Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah; ----------

24.3 Bahwa Terlapor VIII tidak pernah melihat, mendengar, dan mengetahui adanya dokumen pembahasan nama-nama yang mendapat paket yang diatur oleh Sdr. Roland Siahaan pada tender *a quo*; ----------

24.4 Bahwa Terlapor VIII tidak pernah merasa meminta bantuan kepada Sdr. Roland Siahaan untuk dimenangkan, karena sepengetahuan Terlapor VIII, yang menentukan menang atau tidaknya dalam pelalangan adalah Pokja dan bukan Sdr. Roland Siahaan; ----------

24.5 Bahwa format Surat Perjanjian Kerjasama (Konsorsium) yang diajukan Terlapor VIII tidaklah menyalahi karena format Surat Perjanjian Kerjasama (Konsorsium) tahun 2013 telah disesuaikan dengan format-format Surat Perjanjian Kerjasama (KSO) tahun-tahun sebelumnya; ----------

24.6 Bahwa Terlapor VIII pada pelelangan Paket 1, Paket 2, Paket 7, dan Paket 8 Lelang Tahap I tidak mengajukan dokumen jaminan penawaran karena sampai batas waktu pengajuan dokumen pelelangan, dokumen-dokumen pendukung lainnya tidak dapat dilengkapi;----------

24.7 Bahwa Terlapor VIII pada pelelangan Paket 10 untuk Lelang Tahap 1 mengajukan dokumen Jaminan Penawaran karena dokumen-dokumen pendukung pada saat batas waktu pengajuan sudah lengkap dan terpenuhi; ----

24.8 Bahwa Terlapor VIII pada pelelangan Paket 1 dan Paket 2 Lelang Ulang Tahap 1 tidak mengajukan dokumen jaminan penawaran mengingat dokumen-dokumen pendukung lainnya yang diperlukan pada paket-paket tersebut juga belum lengkap; ----------

24.9 Bahwa Terlapor VIII pada pelelangan Paket 30 untuk Lelang Tahap II tidak mengajukan dokumen jaminan penawaran berhubung dokumen-dokumen pendukung yang diperlukan untuk Paket 30 belum lengkap;----------

24.10 Bahwa Terlapor VIII pada pelelangan Paket 10 dan Paket 21 untuk Lelang Ulang 2 Tahap 1 telah mengajukan dokumen jaminan penawaran karena

dokumen-dokumen diperlukan untuk pelelangan Paket 10 dan Paket 21 telah lengkap pada saat pengajuan;----------

24.11 Bahwa Terlapor VIII pada pelelangan Paket 35 untuk Lelang Ulang Tahap II telah mengajukan dokumen jaminan penawaran berhubung dokumen-dokumen yang diperlukan untuk Paket 35 dapat dilengkapi;----------

24.12 Bahwa Terlapor VIII pada pelelangan Paket 1, Paket 2, Paket 7, dan Paket 8 untuk Lelang Tahap 1 tidak mengajukan dokumen dukungan Bank karena Terlapor VIII pada Paket 1, Paket 2, Paket 7, dan Paket 8 tidak mendapatkan konsorsium dari pabrikan, sehingga Terlapor VIII tidak mengurus surat dukungan Bank; ----------

24.13 Bahwa Terlapor VIII pada pelelangan Paket 1 dan Paket 2 untuk Lelang Ulang 1 Tahap 1 tidak mengajukan dokumen dukungan Bank karena Terlapor VIII pada Paket 1, Paket 2, Paket 7, dan Paket 8 tidak mendapatkan konsorsium dari pabrikan, sehingga Terlapor VIII tidak mengurus surat dukungan Bank;--

24.14 Bahwa Terlapor VIII pada pelelangan Paket 10, Paket 11, dan Paket 21 untuk Lelang Ulang 2 Tahap 1 mengajukan dokumen dukungan Bank karena Terlapor VIII pada Paket 10, Paket 11, dan Paket 21 telah mendapatkan konsorsium dari pabrikan, sehingga Terlapor VIII mengurus surat dukungan Bank;----------

24.15 Bahwa Terlapor VIII pada Paket 35 untuk Lelang Ulang Tahap II mengajukan dokumen dukungan Bank karena Terlapor VIII pada Paket 35 telah mendapat konsorsium dari pabrikan sehingga Terlapor VIII mengurus surat dukungan Bank;----------

24.16 Bahwa Terlapor VIII pada pelelangan Paket 1, paket 2, Paket 7, Paket 8, dan Paket 10 untuk Lelang Tahap 1 benar terdapat kesalahan pengetikan, hal tersebut lumrah mengingat waktu serta dokumen-dokumen yang diperlukan pada pelelangan tersebut banyak, sehingga Terlapor VIII hanya mencontoh dan meng*copy* contoh Surat Penawaran, Surat Pernyataan Minat, Surat Pakta Integritas, dan Surat Pernyataan dari salah satu pelaku usaha Sdr. Leonardo Pasaribu;----------

24.17 Bahwa Terlapor VIII pada pelelangan Paket 1 dan Paket 2 untuk Lelang Ulang 1 Tahap 1 masih terdapat kesalahan pengetikan, pemahamannya sederhana, lelang 1 gagal, pada saat pengajuan kembali, Terlapor VIII hanya mengganti dengan meng*copy* dan mengganti tanggal surat tanpa terlebih dahulu meneliti kesalahan pada surat yang terdahulu; ----------

24.18 Bahwa Terlapor VIII pada pelelangan Paket 30 untuk Lelang Awal Tahap II terdapat kesalahan pengetikan, karena Terlapor VIII pada saat pengajuan dokumen hanya meng*copy*/mencontoh dari dokumen-dokumen terdahulu; ----

24.19 Bahwa Terlapor VIII pada pelelangan Paket 10, Paket 11, dan Paket 21 untuk Lelang Ulang 2 Tahap 1 benar terdapat kesalahan pengetikan karena Terlapor VIII pada saat pengajuan dokumen untuk lelang ulang juga mencontoh/meng*copy* dokumen-dokumen terdahulu atau dari dokumen yang telah ada; ----------

24.20 Bahwa Terlapor VIII pada pelelangan Paket 35 untuk Lelang Ulang Tahap II terdapat kesalahan pengetikan karena Terlapor VIII pada saat pengajuan dokumen untuk lelang ulang juga mencontoh/meng*copy* dokumen-dokumen terdahulu atau dari dokumen yang telah ada; ----------

24.21 Bahwa Terlapor VIII baik pada Lelang Tahap I, Lelang Ulang Tahap I, Lelang Tahap II, Lelang Ulang 2 Tahap 1, Lelang Ulang Tahap II, mempergunakan IP *Address* sesuai dengan data dokumen lelang karena IP *Address* yang berada di daerah Padang Bulan dan Sekip adalah milik umum dan sepengetahuan Terlapor VII kapasitasnya tinggi dan bagus;----------

24.22 Bahwa Terlapor VIII tidak pernah merasa meminta bantuan baik kepada siapapun terutama kepada Ketua Pokja untuk mendapatkan paket dalam tender tersebut;----------

24.23 Bahwa Terlapor VIII dalam pelaksanaan pelelangan tidak terbukti melakukan hubungan persekongkolan baik secara vertikal maupun horizontal kepada para pelaku usaha lainnya maupun dengan pemilik/pemberi pekerja atau dengan pihak tertentu yang dapat mengatur dan atau menentukan pemenang tender yang dapat mengakibatkan terjadinya persaingan usaha tidak sehat.----------

25. Menimbang bahwa Terlapor IX (CV Tri Jaya Teknik) menyerahkan Tanggapan terhadap Laporan Dugaan Pelanggaran yang pada pokoknya berisi hal-hal sebagai berikut (*vide* bukti T9):----------

25.1 Bahwa seharusnya KPPU dalam hal ini Investigator menuntut seluruh pelaku usaha yang dimasukkan ke dalam LDP perkara *a quo*, karena pihak peserta lelang tidak semua ditarik sebagai pihak. Seharusnya CV Ruth Glory, CV Fran'z Brother & Sons, PT Wahana Mitra Multiartha, PT Juang Manggala juga dimasukkan sebagai pihak apalagi CV Ruth Glory, CV Fran'z Brother & Sons, PT Wahana Mitra Multiartha, PT Juang Manggala sebagai pemenang lelang, sehingga KPPU terbukti telah memilah-milah Para Terlapor dalam perkara *a quo* dan terkesan dipaksakan untuk dijadikan LDP; ----------

25.2 Bahwa terkait kemiripan dalam jumlah nominal harga penawaran itu tidak ada, bagaimana mungkin KPPU dapat mengatakan ada kemiripan harga, dari nilai jumlah harga dan sebutan nominalnya saja masing-masing sudah berbeda. Sehingga nilai nominal harga penawaran antara Terlapor IX, CV Fariqi dengan CV Karya Leo Engineering berbeda, tidak mirip; ----------

25.3 Bahwa Terlapor IX memohon agar Investigator KPPU membuktikan tentang fakta kebenaran perusahaan-perusahaan yang termasuk dalam Group Roland Siahaan (PT Enam Enam Group, PT Esha Sigma Pratama, PT Bahtera Mayori, PT Boyke Putra, PT Global Menara Berdikari, CV Vicpa, CV Sauli Jaya, CV UT Rahman, CV Tri Jaya Teknik dan CV Fariqi);----------

25.4 Bahwa Terlapor IX menolak dengan tegas tentang ketidaklengkapan brosur karena Terlapor IX sudah mendapat dukungan dari pabrikan sehingga otomatis pabrikan sudah menyerahkan seluruh dokumen brosur lengkap sesuai dengan kebutuhan barang yang ditawarkan dimana kelengkapan brosur tersebut sudah diserahkan kepada Pejabat Pembuat Komitmen Pengadaan Barang/Jasa PT PLN (Persero) Unit Pelaksana Konstruksi Ke*list*rikan Satker *List*rik Pedesaan Sumatera Utara dan Ketua Pokja Pengadaan Barang/Jasa PT PLN (Persero) Unit Pelaksana Konstruksi Ke*list*rikan Satker Perdesaan Sumatera Utara. ----------

26. Menimbang bahwa Terlapor X (CV Fariqi) menyerahkan Tanggapan terhadap Laporan Dugaan Pelanggaran yang pada pokoknya berisi hal-hal sebagai berikut (*vide* bukti T10): ----------

26.1 Bahwa Investigator KPPU telah keliru mengajukan Terlapor X sebagai pihak dalam perkara *a quo*, karena Terlapor X adalah pihak yang kalah dalam lelang tersebut. Yang seharusnya ditarik sebagai pihak dalam perkara *a quo* adalah CV Ruth Glory, CV Fran'z Brother & Sons, PT Wahana Mitra Multiartha, dan PT Juang Manggala sebagai pemenang lelang. Dengan demikian, LDP Investigator KPPU salah *person*/kurang pihak, menarik Terlapor X dalam LDP;----------

26.2 Bahwa bagaimana mungkin KPPU dapat mengatakan bahwa harga penawaran dalam paket 16 dan paket 19 nilai penawarannya mirip antara Terlapor X dengan CV Tri Jaya Teknik. Bahwa dari sebutan jumlah nilai nominalnya saja sudah berbeda, sehingga KPPU dalam membuat LDP tersebut tidak ada relevansinya dan tidak ada hubungan hukumnya antara jumlah harga penawaran Terlapor X dengan harga penawaran CV Tri Jaya Teknik, karena masing-masing perusahaan mengajukan harga penawaran yang nilai harganya berbeda;----------

26.3 Bahwa Terlapor X mohon agar Investigator KPPU membuktikan tentang fakta kebenaran Perusahaan yang termasuk dalam Group Roland Siahaan (PT Enam Enam Group, PT Esha Sigma Pratama, PT Bahtera Mayori, PT Boyke Putra, PT Global Menara Berdikari, CV Vicpa, CV Sauli Jaya, CV UT Rahman, CV Tri Jaya Teknik, dan CV Fariqi). ----------

27. Menimbang bahwa Terlapor XI (PT Twink Indonesia) menyerahkan Tanggapan terhadap Laporan Dugaan Pelanggaran yang pada pokoknya berisi hal-hal sebagai berikut (*vide* bukti T11): ----------

27.1 Bahwa Terlapor XI tidak pernah menyusun daftar pengaturan pemenang perkara *a quo* dengan Sdr. Roland Siahaan. LDP secara keliru menafsirkan dokumen Daftar Perusahaan sebagai dokumen yang menentukan pemenang tender, padahal dokumen tersebut dapat saja hanya merupakan dokumen yang memetakan nama-nama pihak yang terkait dalam tender namun bukan dimaksudkan untuk mengatur siapa-siapa saja pemenang tender. Apabila dokumen tersebut dimaksudkan sebagai ‘dokumen pengaturan tender’, tentunya kenyataannya yang terjadi akan tidak jauh berbeda dengan ‘pengaturan’ yang dibuat. Faktanya, banyak kejadian yang tidak sesuai dengan dokumen Daftar Perusahaan tersebut, yang menunjukkan kekeliruan dalil dari Tim Investigator dalam perkara *a quo*; ----------

27.2 Bahwa Terlapor XI tidak bisa memberikan dukungan kepada perusahaan tertentu namun Terlapor XI tidak bisa memberikan dukungan kepada perusahaan lain yang mempunyai paket yang sama dengan paket dimana Terlapor XI sudah berkomitmen untuk menjadi anggota konsorsium perusahaan tertentu;----------

27.3 Bahwa persiapan dan pembuatan naskah perjanjian dilakukan oleh pihak-pihak rekanan/peserta tender, sedangkan Terlapor XI hanya menandatangani naskah perjanjian sebagaimana diminta dan sesuai arahan dari rekanan sebagai *leader* Perjanjian Konsorsium. Terlapor XI tidak membaca setiap klausul ataupun melakukan *review* atas setiap perjanjian konsorsium yang ditandatngani Terlapor XI karena perjanjian dimaksud dipahami sebagai persyaratan yang lazim ada dan merupakan formalitas dari suatu tender sehingga sangat mungkin *template*-nya tersedia secara luas;----------

27.4 Bahwa dalam pembuatan Perjanjian Konsorsium tersebut, rekanan memberi halaman belakang surat perjanjian konsorsium untuk ditandatangani pabrikan-pabrikan. Isi perjanjian tidak diberikan kepada pabrikan, dan pabrikan tidak diberi foto kopi surat perjanjian KSO tersebut. Selanjutnya surat KSO dan

data-data pendukung tender dibawa kembali oleh rekanan untuk disusun ke dalam dokumen tender;----------

27.5 Bahwa apabila terdapat pertemuan-pertemuan dengan rekanan sebelum proses tender untuk membicarakan tender, hal tersebut merupakan hal yang lumrah dilakukan oleh perusahaan-perusahaan yang akan ikut serta di dalam konsorsium dan semata-mata membicarakan pekerjaan-pekerjaan yang terkait dengan tender dan bukan untuk membicarakan calon pemenang tender dan kepada perusahaan yang mana perusahaan-perusahaan yang akan ikut konsorsium tersebut seharusnya memberikan dukungan; ----------

27.6 Bahwa sebagaimana disebutkan dalam Laporan Dugaan Pelanggaran, pertemuan di kantor PT Twink Indonesia adalah untuk membicarakan konsorsium untuk material isolator, pertemuan di Central Park adalah untuk membahas pabrikan yang akan mendukung perjanjian konsorsium dan volume material yang akan disediakan, dan pertemuan di PT Citra Kabel adalah untuk menandatangani perjanjian konsorsium. Pertemuan dalam rangka hal tersebut bukanlah suatu yang dilarang atau salah dilakukan; ----------

27.7 Bahwa Terlapor XI tidak memberikan dukungan kepada PT Mackela karena tidak ditemukan adanya data mengenai pengajuan permohonan dukungan. Lagipula apabila pun permintaan tersebut benar ada, Terlapor XI juga tidak bisa begitu saja memberikan dukungan, khususnya apabila Terlapor XI sudah memberikan dukungan kepada perusahaan lain. Faktanya Terlapor XI juga telah memberikan dukungan kepada pihak-pihak yang namanya tidak tercantum dalam dokumen Daftar Perusahaan. ----------

28. Menimbang bahwa Terlapor XII (PT Tiga Pilar Sakato) menyerahkan Tanggapan terhadap Laporan Dugaan Pelanggaran yang pada pokoknya berisi hal-hal sebagai berikut (*vide* bukti T12): ----------

28.1 Bahwa Terlapor XII tidak mengetahui ada tidaknya pertemuan di Café Strawberry Medan Plaza untuk pengurusan dukungan pabrikan;----------

28.2 Bahwa Sdri. Meta dan Sdri. Puput tidak pernah merasa ada pertemuan di Central Park Jakarta untuk membahas pengaturan pabrikan yang akan mendukung dengan perjanjian konsorsium dan volume material yang disediakan; ----------

28.3 Bahwa adanya pertemuan di kantor PT Citra Kabel dari Terlapor XII hadir Sdri. Puput dan Sdri. Meta untuk membahas daftar pembagian konsorsium sekaligus pembagian konsorsium oleh pabrikan tidak logis. Kalaupun pertemuan dimaksud tersebut ada akan tetapi Sdri. Puput dan Sdri. Meta bukanlah pihak yang berwenang menandatangani atas nama Terlapor XII

sehingga pertemuan dimaksud tidak ada hubungannya dengan penandatanganan perjanjian konsorsium oleh pabrikan maupun membicarakan pembagian konsorsium; ----------

28.4 Bahwa karena Terlapor XII memang tidak memiliki kepentingan langsung ada tidaknya konsorsium maka Terlapor XII tidak ada melakukan pembicaraan konsorsium dan tidak ada melakukan penandatanganan perjanjian konsorsium karena Sdri. Puput dan Sdri. Meta tidak memiliki kapasitas melakukan penandatanganan atas nama Terlapor XII; ----------

28.5 Bahwa Terlapor XII membantah adanya keterlibatan Terlapor XII dalam penentuan perusahaan yang akan didukung serta alat bukti dokumen daftar pengaturan yang memuat pabrikan yang menjadi pemenang dan pendamping karena sebagai pabrikan yang paling penting adalah memperbaiki mutu, meningkatkan pelayanan sehingga seluruh mitra senang dan puas atas pelayanan yang diberikan oleh Terlapor XII; ----------

28.6 Bahwa Terlapor XII tidak ada hubungannya dengan ada atau tidaknya dalam daftar yang memuat pengaturan nama perusahaan yang akan menjadi pemenang, karena standar Terlapor XII setiap ada permintaan dukungan selalu dilayani secara baik, karena sebagai pelaku usaha semakin banyak yang meminta dukungan pada Terlapor XII menunjukkan Terlapor XII sebagai pelaku usaha yang sehat, dan membuka kesempatan Terlapor XII akan dapat memasarkan produknya; ----------

28.7 Bahwa tidak ada hubungan vertikal antara Terlapor XII dan Sdr. Roland Siahaan sehingga setiap surat dukungan yang diberikan oleh Terlapor XII murni karena pertimbangan professional; ----------

28.8 Bahwa Terlapor XII tidak mau melanjutkan berkonsorsium dengan beberapa perusahaan yang disebutkan dalam Laporan Dugaan Pelanggaran, semata-mata tidak berhubungan dengan adanya perpecahan diantara para pelaku usaha dalam hal ini rekanan. Kalaupun ada perpecahan diantara para rekanan, Terlapor XII tidak tahu bahkan tidak masuk ke ranah tersebut karena dengan iklim usaha yang sehat semakin banyak mitra maka semakin terbuka peluang memasarkan produk Terlapor XII; ----------

28.9 Bahwa Terlapor XII selaku pabrikan sangat terbuka dengan siapapun, tidak ada diskriminasi, sepanjang mitra tersebut merupakan mitra yang baik dan tidak melanggar peraturan perundang-undangan maka kerjasama yang dilakukan adalah kerjasama yang sah;----------

28.10 Bahwa Sdr. Roland Siahaan maupun pihak lain tidak memiliki otoritas, hak untuk mengatur, mengintervensi Terlapor XII agar menerima, menolak siapapun yang akan menjadi mitra konsorsium Terlapor XII;----------

28.11 Bahwa Terlapor XII secara tegas membantah dugaan pelanggaran terkait dengan tidak dikeluarkannya dukungan atau tidak bersedia berkonsorsium dengan perusahaan yang namanya tidak termasuk dalam daftar yang dibuat oleh Group Roland Siahaan;----------

28.12 Bahwa tidak ada alat tekan yang dimiliki Sdr. Roland Siahaan untuk membatasi, menghalang-halangi Terlapor XII untuk memberi atau tidak memberi dukungan, berkonsorsium atau tidak berkonsorsium dengan siapapun;----------

28.13 Bahwa Terlapor XII tidak memiliki kewajiban memenuhi keinginan Sdr. Roland Siahaan karena dalam hal ini Sdr. Roland Siahaan bukan atasan Terlapor XII sehingga sangat tidak logis Sdr. Roland Siahaan mampu mengintervensi Terlapor XII; ----------

28.14 Bahwa tidak ada fakta yang menunjukkan Terlapor XII dapat diintervensi oleh Roland Siahaan baik sebagai pribadi maupun dalam kedudukannya sebagai Ketua DPD AKLI Sumatera Utara;----------

28.15 Bahwa seluruh aktivitas Terlapor dalam menjalankan perusahaan didasarkan pada profesionalisme bukan pada diskriminasi; ----------

28.16 Bahwa karena Terlapor XII telah memiliki standar dalam memberikan pelayanan kepada seluruh mitra, sehingga jika ada pihak yang tidak dilayani bukan karena alasan diskriminasi tapi merupakan pertimbangan internal persyaratan kualifikasi. ----------

29. Menimbang bahwa Terlapor XIII (PT Trafoindo Prima Perkasa) menyerahkan Tanggapan terhadap Laporan Dugaan Pelanggaran yang pada pokoknya berisi hal-hal sebagai berikut (*vide* bukti T13): ----------

29.1 Bahwa PT Trafoindo Prima Perkasa hadir untuk menawarkan produk dan di dalam pertemuan di Central Park Jakarta tersebut tidak dibahas mengenai pengaturan pabrikan yang akan didukung karena adanya panggilan atau undangan dari pihak rekanan; ----------

29.2 Bahwa pertemuan di Kantor PT Citra Kabel benar ada tetapi tidak membahas mengenai daftar pembagian konsorsium, melainkan hanya melakukan penandatanganan surat konsorsium saja; ----------

29.3 Bahwa tidak terdapat pertemuan yang membahas pengaturan pabrikan yang menjadi pemenang dan pendamping; ----------

29.4 Bahwa PT Trafoindo Prima Perkasa tidak melakukan perjanjian konsorsium dengan PT Wahana Mitra Multiartha, PT Juang Manggala, PT Frans Brother & Sons, CV Karya Leo Engineering, PT Jola, dan PT Citra Setia Baru dikarenakan sudah melakukan perjanjian konsorsium dengan rekanan lain. Hal tersebut sesuai dengan aturan yang tertera pada Dokumen Pengadaan BAB II Lembar Data Pengadaan (LDP) Klausul 4 poin 4.1 huruf a (3) garis ke 7 disebutkan: ----------

"Jika berbentuk konsorsium/kemitraan, anggota kemitraan turut menyampaikan dokumen kualifikasi sesuai yang disyaratkan tersebut. Dalam hal berkonsorsium baik leader ataupun anggota konsorsium hanya boleh menyampaikan 1 (satu) penawaran saja. Baik leader ataupun anggota konsorsium jika memberikan dukungan atau mengikat konsorsium kembali ke peserta lainnya dalam paket yang sama maka seluruh penawaran yang bersangkutan dinyatakan gugur". ----------

29.5 Bahwa tidak pernah ada terjadi pertemuan dengan Ketua AKLI, rekanan dan pabrikan untuk menyusun daftar pengaturan pemenang perkara; ----------

29.6 Bahwa tidak ada pertemuan antar pabrikan dan rekanan dalam membahas penentuan perusahaan dan volume barang yang akan didukung dalam rangka memenangkan tender; ----------

29.7 Bahwa tidak ada daftar yang dibuat oleh Group Roland Siahaan yang kami terima untuk pembuatan perjanjian konsorsium yang memuat daftar rekanan; -

29.8 Bahwa PT Trafoindo Prima Perkasa menolak dengan tegas dugaan tindakan pengaturan oleh Sdr. Roland Siahaan dan pabrikan. ----------

30. Menimbang bahwa Terlapor XIV (PT Sinarindo Wiranusa Elektrik) menyerahkan Tanggapan terhadap Laporan Dugaan Pelanggaran yang pada pokoknya berisi hal-hal sebagai berikut (*vide* bukti T14): ----------

30.1 Bahwa Terlapor XIV dengan ini sangat membantah tegas seluruh argumentasi, fakta serta uraian dugaan pelanggaran Pasal 22 Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1999, kecuali yang secara tegas di akui Terlapor XIV; ----------

30.2 Bahwa Laporan Perkara Nomor 07/KPPU-L/2015 sangat kabur dan sangat tidak jelas (*Obscuur Libel*), baik terhadap uraian fakta, susunan bukti, keterkaitan (hubungan hukum), dasar hukum yang berkaitan dan menjadi tanggung jawab Terlapor XIV; ----------

30.3 Bahwa Obyek Perkara dan Dugaan Pelanggaran telah beberapa kali mengalami kebatalan dan diulang, maka dengan terjadinya proses lelang ulang pada perkara ini, sesungguhnya proses pelelangan dimaksud telah menerapkan atau memenuhi proses pengadaan barang/jasa yang dilakukan secara efisien,

efektif, terbuka, bersaing, transparan, adil (tidak diskriminatif) dan akuntabel serta memenuhi ketentuan atau dasar hukum yang berlaku;----------

30.4 Bahwa sesuai argumentasi halaman 155 butir ke-109 yang kami kutip "setelah terjadinya perpecahan antara Roland Siahaan dan Eprianes Panjaitan dan Leonardo Pasaribu", bahwa patut diduga Laporan Perkara Nomor 07/KPPU-L/2015 sesungguhnya berlatar belakang terjadinya sebuah perseteruan yang mengakibatkan perpecahan. Oleh karenanya patut kami mohonkan kepada Ketua & Anggota Majelis Komisi Pemeriksaan untuk memberikan putusan untuk menolak permohonan/Laporan Perkara Nomor 07/KPPU-L/2015;-------

30.5 Bahwa pengiriman surat dukungan secara sekaligus ke PT Jola, PT Bina Teknika, PT Esha Sigma Pratama, dan PT Enam-Enam Group tidak dalam rangka niat atau maksud bersekongkol dengan pihak lain melainkan dalam rangka penghematan biaya pengiriman ke Medan; ----------

30.6 Bahwa Terlapor XIV tidak hanya memberikan surat dukungan kepada Group Roland Siahan melainkan juga tetap memberikan surat dukungan kepada perusahaan-perusahaan lain secara netral;----------

30.7 Bahwa Terlapor XIV secara tegas membantah dugaan terjadinya pertemuan dengan rekanan dalam membahas penentuan perusahaan yang akan didukung serta alat bukti dokumen daftar pengaturan yang memuat pabrikan yang menjadi pemenang dan pendamping; ----------

30.8 Bahwa Terlapor XIV tidak pernah bekerjasama dengan cara diatur oleh Sdr. Roland Siahaan selaku Ketua AKLI untuk menyusun daftar pengaturan pemenang.----------

31. Menimbang bahwa Terlapor XV (PT Mega Kharisma Makmur) menyerahkan Tanggapan terhadap Laporan Dugaan Pelanggaran yang pada pokoknya berisi hal-hal sebagai berikut (*vide* bukti T16): ----------

31.1 Bahwa daftar perusahaan yang dipersiapkan sebagai pemenang dan pendamping versi Investigator tidak benar dan keliru karena pada kenyataannya pemenang lelang adalah pihak yang berbeda dari apa yang ada di dalam daftar tersebut;----------

31.2 Bahwa dokumen keterangan yang berisikan nama-nama peserta tender tidak dapat dijadikannya bukti atau indikasi akan adanya persekongkolan tender karena faktanya dokumen tersebut merupakan daftar pembeli Terlapor XV;---

31.3 Bahwa Terlapor XI tidak pernah menyusun daftar pengaturan pemenang perkara *a quo* dengan Sdr. Roland Siahaan. LDP secara keliru menafsirkan dokumen Daftar Perusahaan sebagai dokumen yang menentukan pemenang tender, padahal dokumen tersebut dapat saja hanya merupakan dokumen yang

memetakan nama-nama pihak yang terkait dalam tender namun bukan dimaksudkan untuk mengatur siapa-siapa saja pemenang tender. Apabila dokumen tersebut dimaksudkan sebagai ‘dokumen pengaturan tender’, tentunya kenyataannya yang terjadi akan tidak jauh berbeda dengan ‘pengaturan’ yang dibuat. Faktanya, banyak kejadian yang tidak sesuai dengan dokumen Daftar Perusahaan tersebut, yang menunjukkan kekeliruan dalil dari Tim Investigator dalam perkara *a quo*; ----------

31.4 Bahwa brosur Terlapor XV yang tidak lengkap tidak dapat dijadikan bukti atau indikasi akan adanya persekongkolan tender. Dokumen brosur yang Terlapor XV berikan kepada rekanan sudah lengkap sehingga mengenai apakah rekanan melakukan sesuatu yang menyebabkan brosur tidak lengkap bukan merupakan tanggungjawab/urusan dari Terlapor XV;----------

31.5 Bahwa pertemuan-pertemuan yang melibatkan Terlapor XV sebagaimana didalilkan oleh Investigator tidak jelas kebenarannya, tidak jelas juga mengenai kapan hari, tanggal dan jam dilakukan pertemuan. Pada kenyataannya tidak pernah ada pertemuan sama sekali dan tidak pernah tahu mengenai adanya pertemuan tersebut; ----------

31.6 Bahwa dalam pembuatan Perjanjian Konsorsium tersebut, rekanan memberi halaman belakang surat perjanjian konsorsium untuk ditandatangani pabrikan-pabrikan. Isi perjanjian tidak diberikan kepada pabrikan, dan pabrikan tidak diberi foto kopi surat perjanjian KSO tersebut. Selanjutnya surat KSO dan data-data pendukung tender dibawa kembali oleh rekanan untuk disusun ke dalam dokumen tender;----------

31.7 Bahwa sebagaimana disebutkan dalam Laporan Dugaan Pelanggaran, pertemuan di kantor PT Twink Indonesia adalah untuk membicarakan konsorsium untuk material isolator, pertemuan di Central Park adalah untuk membahas pabrikan yang akan mendukung perjanjian konsorsium dan volume material yang akan disediakan, dan pertemuan di PT Citra Kabel adalah untuk menandatangani perjanjian konsorsium. Pertemuan dalam rangka hal tersebut bukanlah suatu yang dilarang atau salah dilakukan. Pada kenyataannya Terlapor XV tidak tahu dan tidak hadir pada pertemuan tersebut.----------

32. Menimbang bahwa Terlapor XVI (PT Citra Mahasurya Industries) menyerahkan Tanggapan terhadap Laporan Dugaan Pelanggaran yang pada pokoknya berisi hal-hal sebagai berikut (*vide* bukti T34): ----------

32.1 Bahwa laporan tidak cermat, karena secara formal tidak menyebut dengan jelas dimana letak atau alamat, serta tidak memuat waktu kejadian berupa jam,

tanggal, bulan dan tahun tentang terjadinya pertemua-pertemuan yang dimaksud dalam Laporan Dugaan Pelanggaran; ----------

32.2 Bahwa laporan mengindikasikan perilaku yang diskriminatif, dimana dari seluruh pemenang 33 paket pekerjaan, hanya 27 paket yang terdiri dari 20 Terlapor yang dilaporkan terlibat dalam dugaan persekongkolan, melanggar pasal 22 Undang-Undang Nomor 5 tahun 1999. Sedangkan untuk 6 pemenang paket sisanya yang terdiri dari 6 rekanan dan beberapa pabrikan tidak menjadi Terlapor; ----------

32.3 Bahwa Terlapor XVI tidak terbukti melakukan pertemuan-pertemuan dimaksud untuk menetapkan nama paket, nilai paket dan nama para pemenang paket pekerjaan. Faktanya pertemuan antara Terlapor XVI dengan Sdr. Eprianes Panjaitan, dkk. beserta pabrikan hanya menandatangani perjanjian konsorsium yang sudah disusun oleh rekanan, dan sama sekali tidak ada pembahasan mengenai Daftar Pembagian Konsorsium; ----------

32.4 Bahwa ketidaklengkapan brosur tidak dapat dipergunakan sebagai dasar untuk menduga terjadi persekongkolan antara Terlapor XVI dengan PT Global Menara Berdikari karena faktanya Terlapor XVI telah menyerahkan secara lengkap brosur perusahaan kepada PT Global Menara Berdikari; ----------

32.5 Bahwa Terlapor XVI sama sekali tidak terbukti melakukan persekongkolan untuk memenangkan rekanan/peserta tender untuk pelelangan paket-paket pekerjaan HUTM, HUTR, dan Trafo di PT PLN (Persero) Unit Pelaksana Konstruksi Ke*list*rikan Satuan Kerja *List*rik Perdesaan Sumatera Utara, APBN tahun 2013. ----------

33. Menimbang bahwa Terlapor XVII (PT Kentjana Sakti Indonesia) menyerahkan Tanggapan terhadap Laporan Dugaan Pelanggaran yang pada pokoknya berisi hal-hal sebagai berikut (*vide* bukti T36): ----------

33.1 Bahwa Terlapor XVII menolak seluruh isi, poin ataupun dalil LDP Pasal 22 Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1999 terkait Pelelangan Paket-Paket Pekerjaan HUTM, HUTR dan Trafo di PT PLN (Persero) Unit Pelaksana Konstruksi Ke*list*rikan Satuan Kerja *List*rik Pedesaan Sumatera Utara, APBN Tahun Anggaran 2013; ----------

33.2 Bahwa tidak ada pertemuan sama sekali dengan rekanan untuk membahas penentuan perusahaan yang akan didukung dan membantah secara tegas dalil yang menyatakan bahwa kami melakukan persekongkolan dengan pihak lain untuk mengatur dan atau menentukan pemenang tender karena secara kewenangan Terlapor XVII tidak memiliki kewenangan untuk menentukan pemenang tender; ----------

33.3 Bahwa Sdr. Eprianes Panjaitan, Sdr. Saut Halomoan Sinaga, Sdr. Adolf Joka Parapat, dan Sdr. Leonardo Pasaribu datang ke kantor PT Kentjana Sakti Indonesia tidak bersama-sama dan maksud kedatangannya adalah hanya meminta dukungan pabrikan untuk material isolator dan bukan dalam rangka membicarakan tentang pengaturan konsorsium tersebut; ----------

33.4 Bahwa dalam pertemuan di Central Park Jakarta tidak ada pembahasan terhadap pengaturan pabrikan yang mendukung dengan perjanjian konsorsium dan volume material yang akan disediakan melainkan hanya menanyakan kesanggupan dan kesiapan material dari masing-masing pabrikan untuk mendukung proyek tersebut; ----------

33.5 Bahwa benar terjadi pertemuan di Hotel Twin yang agenda pertemuannya hanyalah penandatangan perjanjian konsorsium pabrikan dengan rekanan sesuai dengan surat permohonan dukungan atau konsorsium yang diajukan dan pada pertemuan saat itu tidak ada pembahasan sama sekali ataupun pembagian paket pekerjaan antara pabrikan dengan rekanan. ----------

34. Menimbang bahwa Terlapor XVIII (Sdr. Roland Siahaan) menyerahkan Tanggapan terhadap Laporan Dugaan Pelanggaran yang pada pokoknya berisi hal-hal sebagai berikut (*vide* bukti T19): ----------

34.1 Bahwa tidak ada kepentingan Terlapor XVIII dalam pembatalan tender Tahap I dan tender ulang yang dilakukan oleh Pokja dan PPK sebab Terlapor XVIII bukan sebagai peserta lelang pekerjaan HUTM, HUTR, dan Trafo Distribusi;

34.2 Bahwa Terlapor XVIII menolak tuduhan Tim Investigasi yang menuduh tindakan-tindakan PPK dan Ketua Pokja Sdr. Binsem Situmorang memfasilitasi Terlapor XVIII dan perusahaan terafiliasi dan/atau perusahaan yang dipersiapkan Terlapor XVIII sebagai pemenang tender *a quo*; ----------

34.3 Bahwa Terlapor XVIII menolak dituduh melanggar pasal 22 Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1999 sebab ternyata tidak memenuhi unsur kesalahan sebagaimana diatur dalam pasal 22 Undang Undang Nomor 5 Tahun 1999 sehingga pemeriksaan harus dihentikan;----------

34.4 Bahwa Terlapor XVIII menghimbau kepada seluruh anggota AKLI yang mempunyai persyaratan dan kualifikasi sebagaimana yang diminta dalam lelang dimaksud agar turut serta untuk menyerap anggaran tender *a quo* yang sebesar Rp. 140.000.000.000,- (seratus empat puluh milyar rupiah); ----------

34.5 Bahwa Terlapor XVIII membantah jika Terlapor XVIII mengendalikan dan menjadikan para Terlapor dimaksud berada di satu group dengan Terlapor XVIII sebab jarang bertemu; ----------

34.6 Bahwa Terlapor XVIII membantah melakukan pertemuan-pertemuan sebagaimana diuraikan dalam Laporan Dugaan Pelanggaran karena tidak ada relevansi kepentingan dengan Terlapor XVIII sebagai pihak yang bukan peserta lelang untuk melakukan pertemuan-pertemuan tersebut; ----------

34.7 Bahwa dalam kesehariannya, Terlapor XVIII selalu menghilangkan lelah di Café D'Traders dan tidak pernah ada pertemuan dengan Sdr. Binsem Situmorang dan Sdr. Eprianes Panjaitan pada tanggal 04 Mei 2013 untuk membicarakan hal-hal terkait dengan tender *a quo*. ----------

35. Menimbang bahwa Terlapor XIX (Pejabat Pembuat Komitmen Pengadaan Barang/Jasa PT PLN (Persero) Unit Pelaksana Konstruksi Ke*list*rikan Satker *List*rik Perdesaan Sumatera Utara) menyerahkan Tanggapan terhadap Laporan Dugaan Pelanggaran yang pada pokoknya berisi hal-hal sebagai berikut (*vide* bukti T20): -----

35.1 Bahwa PPK tidak pernah melakukan perubahan persyaratan dalam dokumen tender terkait persyaratan penggabungan material isolator dengan material lainnya dalam 1 (satu) paket, namun dalam pemaketan dimungkinkan dalam suatu paket pekerjaan digabung antara material dengan jasa yang disebut dengan istilah *Supply and Erect*;----------

35.2 Bahwa sesuai Perpres 70 tahun 2012, pasal 1 poin 21 tertulis, *"Dokumen pengadaan adalah dokumen yang ditetapkan oleh Kelompok Kerja ULP/Pejabat pengadaan yang memuat informasi dan ketentuan yang harus ditaati oleh para pihak dalam proses pengadaan barang/jasa".* ----------

36. Menimbang bahwa Terlapor XX (Sdr. Binsem Situmorang sebagai Ketua Pokja Pengadaan Barang/Jasa PT PLN (Persero) Unit Pelaksana Konstruksi Ke*list*rikan Satker Perdesaan Sumatera Utara) menyerahkan Tanggapan terhadap Laporan Dugaan Pelanggaran yang pada pokoknya berisi hal-hal sebagai berikut (*vide* bukti T22):---------- ----------

36.1 Bahwa terkait ketidaklengkapan brosur, terdapat brosur yang sudah menggambarkan produk dari pabrik yang bersangkutan dan hal yang kurang jelas terhadap brosur dimaksud dilakukan klarifikasi serta penilaian kriteria barang yang ditawarkan adalah sesuai spesifikasi teknik yang terlampir dalam dokumen penawaran; ----------

36.2 Bahwa Pokja melakukan evaluasi terhadap kelengkapan isi dokumen penawaran yang diterima lewat portal LPSE-PLN; ----------

36.3 Bahwa Terlapor XX tidak pernah menghadiri pertemuan dengan Sdr. Roland Siahaan dan Sdr. Eprianes Panjaitan seperti yang dituduhkan dan tidak pernah bertemu dengan siapapun untuk membicarakan *list*rik masuk desa tahun 2013;

36.4 Bahwa Terlapor XX tidak pernah mengajukan perusahaan kepada siapapun untuk pemenang tender *list*rik masuk desa tahun 2013, karena lelang tersebut adalah pelelangan umum; ----------

36.5 Bahwa Terlapor XX selaku Ketua Pokja tidak pernah menyerahkan dokumen tentang rencana lelang kepada siapapun; ----------

36.6 Bahwa tidak benar Terlapor XX menggagalkan Paket 22 dengan alasan ketidaklengkapan sertifikat *type test* untuk material pelebur *fuse cut out* atas permintaan seseorang karena sesuai hasil evaluasi Pokja terhadap dokumen penawaran terhadap Paket 22 dimana sertifikat *type test* untuk material pelebur *fuse cut out* dan Isolasi Penangkap Petir/*Lighting Arrester* tidak terlampir, dimana persyaratan ini ditetapkan dalam dokumen pengadaan sehingga hasil evaluasi dokumen penawaran tidak memenuhi; ----------

36.7 Bahwa penetapan persyaratan kelengkapan material di dokumen pengadaan mengikuti Keputusan Direksi PT PLN (Persero) Nomor 074.K/DIR/2008 Bab III Pedoman Pembangunan Jaringan Distribusi Bagian Pertama Standar Material Pasal 11 angka (1) dan (2), sesuai hasil evaluasi dokumen penawaran pada lelang awal terdapat persyaratan sertifikat *type test* yang tidak dapat dipenuhi (Material Pelebur *Fuse Cut Out* dan Isolasi Penangkap Petir tidak memiliki Sertifikat *Type test*), jika tetap mempersyaratkan sertifikat tersebut akan tetap menghasilkan lelang gagal sehingga pada proses lelang ulang dokumen pengadaan diubah/amandemen dari Sertifikat *Type test* menjadi *Type test* namun tidak mengurangi kualitas dari material tersebut karena dengan terbitnya *Type test* sudah membuktikan material meemnuhi standard PT PLN (Persero); ----------

36.8 Bahwa metode pemaketan di *List*rik Pedesaan Sumatera Utara adalah *supply erection* atau pekerjaan diterima setelah Pembangunan Jaringan siap dioperasikan. Pemaketan bukan kewenangan Pokja, Pokja menerima paket-paket yang akan dilelang dari Kepala Unit Layanan Pengadaan (KULP) sudah berbentuk *supply erection* serta dalam dokumen pengadaan tdiak diwajibkan harus konsorsium; ----------

36.9 Bahwa klarifikasi dilakukan Pokja terhadap dokumen penawaran peserta yang lulus/memenuhi, terhadap dokumen penawaran peserta yang tidak memenuhi tidak diundang untuk klarifikasi, tentang surat keterangan dari PT Kentjana Sakti Indonesia terkait perusahaan yang berkonsorsium yang ditandatangani oleh Sdr. Billy Lydra setelah disesuaikan dengan susunan pengurus PT Kentjana Sakti Indonesia yang terdapat dalam dokumen penawaran, yang bersangkutan tidak tercantum namanya dalam susunan pengurus perusahaan

sehingga disimpulkan yang bersangkutan tidak berwenang mewakili perseroan sehingga tidak diundang untuk klarifikasi atas surat tersebut, dan yang perlu ditambahkan adalah berkas PT Kentjana Sakti Indonesia yang terdapat dalam dokumen penawaran seluruhnya ditandatangani oleh Sdr. Johny Gunawan dimana dalam susunan pengurus perusahaan adalah sebagai Direktur; ----------

36.10 Bahwa format konsorsium dibuat oleh para yang berkonsorsium dan tidak dibatasi apakah secara bersama-sama maupun terpisah tergantung dari peserta dan format tidak ditentukan dalam dokumen pengadaan, jadi tidak benar Terlapor XX yang mengusulkan; ----------

36.11 Bahwa tidak benar Terlapor XX memfasilitasi kepentingan-kepentingan orang tertentu untuk mengatur pemenang tender *List*rik Desa Sumatera Utara Tahun 2013 serta tidak terbukti melanggar Pasal 22 Undang-Undang Nomor5 Tahun 1999 tentang Larangan Praktek Monopoli.----------

37. Menimbang bahwa setelah melakukan Pemeriksaan Pendahuluan, Majelis Komisi menyusun Laporan Hasil Pemeriksaan Pendahuluan yang disampaikan kepada Rapat Komisi (*vide* bukti A298); ----------

38. Menimbang bahwa berdasarkan pertimbangan terhadap Laporan Hasil Pemeriksaan Pendahuluan, Rapat Komisi memutuskan untuk dilakukan Pemeriksaan Lanjutan terhadap Perkara Nomor 07/KPPU-L/2015 (*vide* bukti A298); ----------

39. Menimbang bahwa berdasarkan Keputusan Rapat Komisi, selanjutnya Komisi menerbitkan Penetapan Komisi Nomor 10/KPPU/Pen/III/2015 tanggal 11 Maret 2015 tentang Pemeriksaan Lanjutan Perkara Nomor 07/KPPU-L/2015 (*vide* bukti A107); --

40. Menimbang bahwa untuk melaksanakan Pemeriksaan Lanjutan, Komisi menerbitkan Keputusan Komisi Nomor 15/KPPU/Kep.3/III/2015 tanggal 11 Maret 2015 tentang Penugasan Anggota Komisi sebagai Majelis Komisi pada Pemeriksaan Lanjutan Perkara Nomor 07/KPPU-L/2015 (*vide* bukti A108); ----------

41. Menimbang bahwa Ketua Majelis Komisi Perkara Nomor 07/KPPU-L/2015 menerbitkan Surat Keputusan Majelis Komisi Nomor 24/KMK/Kep/VIII/2015 tentang Jangka Waktu Pemeriksaan Lanjutan Perkara Nomor 07/KPPU-L/2015, yaitu dalam jangka waktu paling lama 60 (enam puluh) hari kerja terhitung sejak tanggal 19 Agustus 2015 sampai dengan tanggal 12 November 2015 (*vide* bukti A110);----------

42. Menimbang bahwa Majelis Komisi telah menyampaikan Pemberitahuan Pemeriksaan Lanjutan, Petikan Penetapan Pemeriksaan Lanjutan, Petikan Surat Keputusan Majelis Komisi tentang Jangka Waktu Pemeriksaan Lanjutan, dan Surat Panggilan Sidang Majelis Komisi kepada para Terlapor (*vide* bukti A118, A119, A120, A121, A122, A123, A124, A125, A126, A127, A128, A129, A130, A131, A132, A133, A134, A135, A136, A137, A138, A139, A140, A141, A142, A143, A144, A145, A146,

A147, A148, A149, A150, A151, A152, A153, A154, A155, A156, A157, A158, A159, A160, A161, A162, A163, A164, A165, A166, A167, A168, A169, A170, A171, A172, A173, A174, A175, A176, A177, A178, A179, A180, A181, A182, A183, A184, A185, A186, A187, A188, A189, A190, A191, A192, A193, A194, A195. A196, A197, A198, A199, A200, A201, A202, A203, A204, A205, A206, A207, A208, A209, A210, A211, A12, A213, A214, A215, A216, A217, A218, A219, A220, A221, A222, A223, A224, A225, A226, A227, A228, A229, A230, A231, A232, A233, A234, A235, A236, A237, A238, A239, A240, A241, A242, A243, A244, A245, A246, A247, A248, A249, A250, A251, A252, A253, A254, A255, A256, A257, A258, A259, A260, A261, A262, A263, A264, A265, A266, A267, A268, A269, A270, A271, A272, A273, A274, A275, A276, A277, A278, A279, A280, A281, A282, A283, A284, A285, A286, A287, A288, A289, A290, A291, A292, A293, A294, 295, A296, dan A297); ----------

43. Menimbang bahwa Majelis Komisi mempertimbangkan alat-alat bukti berupa surat dan/atau dokumen yang diajukan oleh pihak Investigator sebagai berikut: ----------

43.1 Keterangan Saksi dan Ahli ----------

1) Berita Acara Penyelidikan POKJA Pengadaan Barang/Jasa PT PLN (Persero) Unit Pelaksana Konstruksi Ke*list*rikan Satker Perdesaan Sumatera Utara sebagai Alat Bukti 1; ----------
2) Berita Acara Penyelidikan Sdr. Adolf Joka Parapat selaku Direktur CV Vicpa sebagai Alat Bukti 2; ----------
3) Berita Acara Penyelidikan Sdr. Can Daniel Hutasoit selaku Kuasa Direktur PT Juang Manggala sebagai Alat Bukti 3; ----------
4) Berita Acara Penyelidikan Sdr. Charles Sinaga selaku Direktur CV Sauli Jaya sebagai Alat Bukti 4; ----------
5) Berita Acara Penyelidikan Sdr. Wahyu Boyke Putra Simanjuntak selaku Direktur Utama PT Boyke Putra sebagai Alat Bukti 5; ----------
6) Berita Acara Penyelidikan Sdr. Fauzi Bramantyo IR selaku Direktur Utama CV Tri Jaya Teknik sebagai Alat Bukti 6; ----------
7) Berita Acara Penyelidikan Sdr. Bona Siahaan selaku Direktur Utama PT Enam-Enam Group sebagai Alat Bukti 7; ----------
8) Berita Acara Penyelidikan Sdr. Nelson Tobing selaku Direktur Utama PT Bahtera Mayori sebagai Alat Bukti 8; ----------
9) Berita Acara Penyelidikan Sdr. William Leo selaku Direktur Utama PT Global Menara Berdikari sebagai Alat Bukti 9; ----------
10) Berita Acara Penyelidikan Sdr. Edi Efendi selaku Direktur Utama CV UT Rahman sebagai Alat Bukti 10; ----------

11) Berita Acara Penyelidikan Sdr. Drs Julius Kaligis selaku Direktur Utama PT Twink Indonesia sebagai Alat Bukti 11; ----------
12) Berita Acara Penyelidikan Sdr. Ir. Gatot Hartanto selaku Manager Operasional PT Kentjana Sakti Indonesia sebagai Alat Bukti 12;----------
13) Berita Acara Penyelidikan Sdr. Saut Halomoan Sinaga selaku Manager Operasional PT Esha Sigma Pratama sebagai Alat Bukti 13; ----------
14) Berita Acara Penyelidikan Sdr. Eprianes Panjaitan selaku Direktur PT Wahana Mitra Multiartha sebagai Alat Bukti 14;----------
15) Berita Acara Penyelidikan Sdr. Ir. Indra Jaya selaku Direktur Utama PT Energi Surya Kencana sebagai Alat Bukti 15;----------
16) Berita Acara Penyelidikan Sdr. Fauzi Bramantyo IR selaku Komisaris CV Fariqi sebagai Alat Bukti 16;----------
17) Berita Acara Penyelidikan Sdr. Marina Else Roza selaku Manager Penjualan PT Tiga Pilar Sakato sebagai Alat Bukti 17;----------
18) Berita Acara Penyelidikan Sdr. Julian Billy Corputty selaku Kepala Bagian Penjualan (Assistant Manager Penjualan) PT Trafoindo Prima Perkasa sebagai Alat Bukti 18;----------
19) Berita Acara Penyelidikan Sdri. Jenny selaku Kepala Cabang PT Bambang Djaja sebagai Alat Bukti 19; ----------
20) Berita Acara Penyelidikan Sdr. Leonardo Pasaribu, S.T., selaku Direktur CV Karya Leo Engineering sebagai Alat Bukti 20; ----------
21) Berita Acara Penyelidikan Sdr. Roland Siahaan sebagai Alat Bukti 21; ------
22) Berita Acara Penyelidikan Sdr. Irawan Widjaja selaku Direktur Utama PT Sinarindo Wiranusa Elektrik sebagai Alat Bukti 22; ----------
23) Berita Acara Penyelidikan Sdr. Anar Tamba selaku Direktur CV Ruth Glory sebagai Alat Bukti 23;----------
24) Berita Acara Penyelidikan Sdr. Jones Mardohar Hutasoit selaku Pejabat Pembuat Komitmen Pengadaan Barang/Jasa PT PLN Persero Unit Pelaksana Konstruksi Ke*list*rikan Satker *List*rik Perdesaan Sumatera Utara sebagai Alat Bukti 24; ----------
25) Berita Acara Penyelidikan Sdr. Hadi Wirawan Muslim, S.T. selaku Direktur PT Maju Abadi Jaya Utama sebagai Alat Bukti 24; ----------
26) Berita Acara Penyelidikan Sdr. Tri Budi Prastowo selaku Sales Manager PT Bambang Djaja sebagai Alat Bukti 25;----------
27) Berita Acara Penyelidikan Sdr, Binsem Situmorang, S.T. selaku Ketua POKJA Pengadaan Barang/Jasa PT PLN (Persero) Unit Pelaksana

Konstruksi Ke*list*rikan Satker Perdesaan Sumatera Utara sebagai Alat Bukti 26; ----------

28) Berita Acara Penyelidikan Sdr. Gorga Sianturi selaku Sekretaris POKJA Pengadaan Barang/Jasa PT PLN (Persero) Unit Pelaksana Konstruksi Ke*list*rikan Satker Perdesaan Sumatera Utara sebagai Alat Bukti 27; ---------
29) Berita Acara Penyelidikan Sdr. Drs. Hamonangan Hutagalung selaku Direktur Utama PT Citra Setia Baru sebagai Alat Bukti 28; ----------
30) Berita Acara Penyelidikan Sdr. Niny Surifian, S.E. selaku Direktur Utama PT Sidohita Jaya sebagai Alat Bukti 29; ----------
31) Berita Acara Penyelidikan Sdr. Devi Irpan Pane selaku Direktur Utama PT Harsa Mandiri Sejahtera sebagai Alat Bukti 30; ----------
32) Berita Acara Penyelidikan Sdr. Ahmad Fadhlan Lubis selaku anggota POKJA Pengadaan Barang/Jasa PT PLN (Persero) Unit Pelaksana Konstruksi Ke*list*rikan Satker Perdesaan Sumatera Utara sebagai Alat Bukti 31; ----------
33) Berita Acara Penyelidikan Sdr. Hendra William Suwandi selaku Direktur Marketing PT Citra Mahasurya Industries sebagai Alat Bukti 32; ----------
34) Berita Acara Penyelidikan Sdr. Hermanto Supardi selaku Direktur Marketing PT Mega Karya Perkasa sebagai Alat Bukti 33; ----------
35) Berita Acara Penyelidikan Sdr. Tunggul Tampubolon selaku staf PT Mega Kharisma Makmur sebagai Alat Bukti 34; ----------
36) Berita Acara Penyelidikan Sdr. Drs. Antonius Benady selaku Direktur Finance PT Jembo Cable Company, Tbk. sebagai Alat Bukti 35; ----------
37) Berita Acara Penyelidikan Sdr. Haryo Lukito selaku Kepala Pusat Penelitian dan Pengembangan Ketenaga*list*rikan PT PLN (Persero) Sdr. Haryo Lukito selaku Kepala Pusat Penelitian dan Pengembangan Ketenaga*list*rikan PT PLN (Persero) sebagai Alat Bukti 36; ----------
38) Berita Acara Penyelidikan Sdr. Faisol selaku Manager Bidang Sertifikasi dan Sistem Managemen Mutu PT PLN Jasa Sertifikasi sebagai Alat Bukti 37; ----------
39) Berita Acara Penyelidikan Sdr. Vinsensius Panjaitan selaku Direktur PT Fran'z Brother & Son sebagai Alat Bukti 38; ----------
40) Berita Acara Penyelidikan Sdr. Johansen Purba, S.E., selaku Direktur PT Mackela sebagai Alat Bukti 39; ----------
41) Berita Acara Penyelidikan Sdr. Muhammad Rusly selaku Direktur PT Sumbertri Megah sebagai Alat Bukti 40; ----------

42) Berita Acara Penyelidikan Sdr. Rudi Rudolf selaku Direktur Utama PT Sumbertri Megah sebagai Alat Bukti 41;----------
43) Berita Acara Penyelidikan Sdr. Lim Giok In selaku Manager Marketing PT Asata Elektrical Industries sebagai Alat Bukti 42;----------
44) Berita Acara Penyelidikan Sdr. Ir. Agus Surjanto P selaku Marketing Manager PT Sutra Kabel Inti Mandiri sebagai Alat Bukti 43; ----------
45) Berita Acara Penyelidikan Sdr. Mahaputera Kesumanegara S selaku Staf Rumah Tangga Universitas Negeri Jakarta sebagai Alat Bukti 44; ----------
46) Berita Acara Penyelidikan Sdr. Rudi Rusdiah selaku Ketua Bidang Industri Manufaktur Masyarakat Telematika Indonesia sebagai Alat Bukti 45;--------

43.2 Bukti Dokumen *Vide* Bukti C terlampir . ----------

44. Menimbang bahwa Majelis Komisi mempertimbangkan alat-alat bukti berupa surat dan/atau dokumen yang diajukan oleh Terlapor I (PT Enam Enam Group) sebagai berikut: (*vide* bukti T23) ----------

44.1 Akta Salinan Resmi Berita Acara Rapat PT Enam Enam Group Nomor 57 tanggal 27 Juni 2008;----------

44.2 Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI Nomor AHU-40225 A.H. 01.02 Tahun 2008 tentang Persetujuan Akta Perubahan Anggaran Dasar Perseroan; ----------

44.3 Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Saptaguna Utama Nomor 30 tanggal 29 Agustus 2006;----------

44.4 Surat Perjanjian antara Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral RI Direktorat Jenderal Ketenaga*list*rikan Satuan Kerja *List*rik Pedesaan Sumatera Utara dengan PT Enam Enam Group, PT Sinarindo Wiranusa Elektrik, PT Citra Mahasurya Industries, PT Twink Indonesia tentang Pembangunan Jaringan HUTM, HUTR, dan Gardu Distribusi Daerah Kerja PLN (Persero) Area Sibolga Nomor 20.PJ/613/LISDES.SU/2013 tanggal 25 Oktober 2013 Paket 12;----------

44.5 Surat Perjanjian antara Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral RI Direktorat Jenderal Ketenaga*list*rikan Satuan Kerja *List*rik Pedesaan Sumatera Utara dengan PT Enam Enam Group, PT Sinarindo Wiranusa Elektrik, PT Citra Mahasurya Industries, PT Twink Indonesia, PT Tiga Pilar Sakato tentang Pembangunan Jaringan HUTM, HUTR, dan Gardu Distribusi Daerah Kerja PLN (Persero) Area Sibolga Nomor 16.PJ/613/LISDES.SU/2013 tanggal 18 Oktober 2013 Paket 36;----------

44.6 Surat Perjanjian antara Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral RI Direktorat Jenderal Ketenaga*list*rikan Satuan Kerja *List*rik Pedesaan Sumatera

Utara dengan PT Enam Enam Group, PT Sinarindo Wiranusa Elektrik, PT Citra Mahasurya Industries, PT Twink Indonesia, PT Tiga Pilar Sakato tentang Pembangunan Jaringan HUTM, HUTR, dan Gardu Distribusi Daerah Kerja PLN (Persero) Area Sibolga Nomor 23.PJ/613/LISDES.SU/2013 tanggal 25 Oktober 2013 Paket 22;----------

44.7 Proses Pelelangan I Paket 12 yang dibatalkan; ----------

44.8 Proses Pelelangan Ulang Paket 12 yang dibatalkan;----------

44.9 Hasil Lelang Ulang Paket 12. ----------

45. Menimbang bahwa Majelis Komisi mempertimbangkan alat-alat bukti berupa surat dan/atau dokumen yang diajukan oleh Terlapor II (PT Bahtera Mayori) sebagai berikut: (*vide* bukti T24) ----------

45.1 Berita Acara Hasil Pelelangan Nomor 89.BAHP/KKPBJ/LISDES.SU/2013;

45.2 Berita Acara Hasil Pelelangan Nomor 76.BAHP/KKPBJ/LISDES.SU/2013;

45.3 Berita Acara Hasil Pelelangan Nomor 71.BAHP/KKPBJ/LISDES.SU/2013;

45.4 Berita Acara Hasil Pelelangan Nomor 69.BAHP/KKPBJ/LISDES.SU/2013;

45.5 Berita Acara Hasil Pelelangan Nomor 65.BAHP/KKPBJ/LISDES.SU/2013;

45.6 Berita Acara Hasil Pelelangan Nomor 64.BAHP/KKPBJ/LISDES.SU/2013;

45.7 Berita Acara Hasil Pelelangan Nomor 42.BAHP/KKPBJ/LISDES.SU/2011;

45.8 Berita Acara Hasil Pelelangan Nomor 56.BAHP/KKPBJ/LISDES.SU/2012;

45.9 Berita Acara Hasil Pelelangan Nomor 55.BAHP/KKPBJ/LISDES.SU/2012;

45.10 Berita Acara Hasil Pelelangan Nomor 54.BAHP/KKPBJ/LISDES.SU/2012;

45.11 Berita Acara Hasil Pelelangan Nomor 59.BAHP/KKPBJ/LISDES.SU/2012;

45.12 Berita Acara Hasil Pelelangan Nomor 57.BAHP/KKPBJ/LISDES.SU/2012.

46. Menimbang bahwa Majelis Komisi mempertimbangkan alat-alat bukti berupa surat dan/atau dokumen yang diajukan oleh Terlapor III (PT Esha Sigma Pratama) yaitu Akte Berita Acara Rapat PT Esha Sigma Pratama Nomor 21 tanggal 21 April 2014 (*vide* bukti T43).----------

47. Menimbang bahwa Terlapor IV (PT Global Menara Berdikari) tidak mengajukan alat-alat bukti berupa surat dan/atau dokumen. ----------

48. Menimbang bahwa Majelis Komisi mempertimbangkan alat-alat bukti berupa surat dan/atau dokumen yang diajukan oleh Terlapor V (PT Boyke Putra) sebagai berikut: -

48.1 Akte Jual Beli Saham Nomor 73 tanggal 20 November 2012;----------

48.2 Akte Pendirian Perseroan Terbatas PT Boyke Putra Nomor 24 tanggal 17 Desember 2008; ----------

48.3 Berita Acara Rapat Perseroan Terbatas PT Boyke Putra Nomor 05 tanggal 09 April 2013. ----------

49. Menimbang bahwa Majelis Komisi mempertimbangkan alat-alat bukti berupa surat dan/atau dokumen yang diajukan oleh Terlapor VI (CV Vicpa) sebagai berikut: -------

49.1 Hasil Unggahan *E-Proc* Lelang Tahap I;----------

49.2 Daftar Pekerjaan di PT PLN (Persero) Satuan Kerja *List*rik Pedesaan Sumatera Utara 2013 Pelelangan Tahap I; ----------

49.3 Hasil Unggahan *E-Proc* Lelang Ulang Tahap I;----------

49.4 Daftar Pekerjaan di PT PLN (Persero) Satuan Kerja *List*rik Pedesaan Sumatera Utara 2013 Pelelangan Ulang Tahap I; ----------

49.5 Hasil Unggahan *E-Proc* Lelang Tahap II;----------

49.6 Daftar Pekerjaan di PT PLN (Persero) Satuan Kerja *List*rik Pedesaan Sumatera Utara 2013 Pelelangan Tahap II; ----------

49.7 Hasil Unggahan *E-Proc* Lelang Ulang II Tahap I;----------

49.8 Daftar Pekerjaan di PT PLN (Persero) Satuan Kerja *List*rik Pedesaan Sumatera Utara 2013 Pelelangan Ulang II Tahap I; ----------

49.9 Hasil Unggahan *E-Proc* Lelang Ulang Tahap II;----------

49.10 Daftar Pekerjaan di PT PLN (Persero) Satuan Kerja *List*rik Pedesaan Sumatera Utara 2013 Pelelangan Ulang Tahap I. ----------

50. Menimbang bahwa Terlapor VII (CV Sauli Jaya) tidak mengajukan alat-alat bukti berupa surat dan/atau. ----------

51. Menimbang bahwa Terlapor VIII (CV UT Rahman) tidak mengajukan alat-alat bukti berupa surat dan/atau dokumen pada Tanggapan Terlapor VIII terhadap Laporan Dugaan Pelanggaran. ----------

52. Menimbang bahwa Terlapor IX (CV Tri Jaya Teknik) tidak mengajukan alat-alat bukti berupa surat dan/atau dokumen. ----------

53. Menimbang bahwa Terlapor X (CV Fariqi) tidak mengajukan alat-alat bukti berupa surat dan/atau dokumen. ----------

54. Menimbang bahwa Majelis Komisi mempertimbangkan alat-alat bukti berupa surat dan/atau dokumen yang diajukan oleh Terlapor XI (PT Twink Indonesia) sebagai berikut: ----------

54.1 Surat Perjanjian Konsorsium Nomor 01/TJT-TI/VIII/2013 tanggal 19 Agustus 2013 antara PT Twink Indonesia dengan CV Trijaya Teknik; ----------

54.2 Surat Perjanjian antara Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral RI Direktorat Jenderal Ketenaga*list*rikan Satuan Kerja *List*rik Pedesaan Sumatera Utara dengan PT Esha Sigma Pratama, PT Trafoindo Prima Perkasa, PT Mega Kharisma Makmur, PT Twink Indonesia, PT Tiga Pilar Sakato tentang Pembangunan Jaringan HUTM, HUTR, dan Gardu Distribusi Daerah Kerja PLN (Persero) Area Pematang Siantar Nomor 32.PJ/613/LISDES.SU/2013 tanggal 19 November 2013; ----------

54.3 Surat Perjanjian antara Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral RI Direktorat Jenderal Ketenaga*list*rikan Satuan Kerja *List*rik Pedesaan Sumatera Utara dengan CV Sauli Jaya, PT Trafoindo Prima Perkasa, PT Mega Kharisma Makmur, PT Twink Indonesia tentang Pembangunan Jaringan HUTM, HUTR, dan Gardu Distribusi Daerah Kerja PLN (Persero) Area Pematang Siantar Nomor 17.PJ/613/LISDES.SU/2013 tanggal 25 Oktober 2013; ----------

54.4 Surat Pernyataan Garansi & Produksi Barang Nomor 1312 A/TW-IN/VI/2013 tanggal 12 Juni 2013;----------

54.5 Surat Pernyataan Garansi & Produksi Barang Nomor 1315 A/TW-IN/VI/2013 tanggal 12 Juni 2013;----------

54.6 Surat Pernyataan Garansi & Produksi Barang Nomor 1310 A/TW-IN/VI/2013 tanggal 12 Juni 2013;----------

54.7 Surat Pernyataan Garansi & Produksi Barang Nomor 1311 A/TW-IN/VI/2013 tanggal 12 Juni 2013;----------

54.8 Surat Perjanjian antara Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral RI Direktorat Jenderal Ketenaga*list*rikan Satuan Kerja *List*rik Pedesaan Sumatera Utara dengan CV UT Rahman, PT Trafoindo Prima Perkasa, PT Mega Kharisma Makmur, PT Twink Indonesia, PT Tiga Pilar Sakato tentang Pembangunan Jaringan HUTM, HUTR, dan Gardu Distribusi Daerah Kerja PLN (Persero) Area Sibolga Nomor 15.PJ/613/LISDES.SU/2013 tanggal 11 Oktober 2013; ----------

54.9 Surat Perjanjian antara Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral RI Direktorat Jenderal Ketenaga*list*rikan Satuan Kerja *List*rik Pedesaan Sumatera Utara dengan PT Boyke Putra, PT Trafoindo Prima Perkasa, PT Mega Kharisma Makmur, PT Twink Indonesia, PT Tiga Pilar Sakato tentang Pembangunan Jaringan HUTM, HUTR, dan Gardu Distribusi Daerah Kerja PLN (Persero) Area Nias Nomor 21.PJ/613/LISDES.SU/2013 tanggal 25 Oktober 2013; ----------

54.10 Surat Perjanjian antara Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral RI Direktorat Jenderal Ketenaga*list*rikan Satuan Kerja *List*rik Pedesaan Sumatera Utara dengan CV Tria Jaya Teknik Putra, PT Trafoindo Prima Perkasa, PT Mega Kharisma Makmur, PT Twink Indonesia, PT Tiga Pilar Sakato tentang Pembangunan Jaringan HUTM, HUTR, dan Gardu Distribusi Daerah Kerja PLN (Persero) Area Nias Nomor 22.PJ/613/LISDES.SU/2013 tanggal 25 Oktober 2013; ----------

54.11 Surat Perjanjian antara Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral RI Direktorat Jenderal Ketenaga*list*rikan Satuan Kerja *List*rik Pedesaan Sumatera Utara dengan PT Enam Enam Group, PT Sinarindo Wiranusa Elektrik, PT Citra Mahasurya Industries, PT Twink Indonesia, PT Tiga Pilar Sakato tentang Pembangunan Jaringan HUTM, HUTR, dan Gardu Distribusi Daerah Kerja PLN (Persero) Area Nias Nomor 21.PJ/613/LISDES.SU/2013 tanggal 25 Oktober 2013.----------

55. Menimbang bahwa Terlapor XII (PT Tiga Pilar Sakato) tidak mengajukan alat-alat bukti berupa surat dan/atau dokumen. ----------

56. Menimbang bahwa Terlapor XIII (PT Trafoindo Prima Perkasa) tidak mengajukan alat-alat bukti berupa surat dan/atau dokumen. ----------

57. Menimbang bahwa Majelis Komisi mempertimbangkan alat-alat bukti berupa surat dan/atau dokumen yang diajukan oleh Terlapor XIV (PT Sinarindo Wiranusa Elektrik) sebagai berikut: ----------

57.1 Surat Dukungan PT Sinarindo Wiranusa Elektrik kepada PT Mackela Nomor 132764/SWE.SDK/VII/2013 tanggal 15 Juli 2013;----------

57.2 Surat Dukungan PT Sinarindo Wiranusa Elektrik kepada PT Mackela Nomor 132761/SWE.SDK/VII/2013 tanggal 15 Juli 2013;----------

57.3 Surat Dukungan PT Sinarindo Wiranusa Elektrik kepada PT Mackela Nomor 132759/SWE.SDK/VII/2013 tanggal 15 Juli 2013;----------

57.4 Surat Dukungan PT Sinarindo Wiranusa Elektrik kepada PT Mackela Nomor 132760/SWE.SDK/VII/2013 tanggal 15 Juli 2013;----------

57.5 Surat Dukungan PT Sinarindo Wiranusa Elektrik kepada PT Mackela Nomor 132758/SWE.SDK/VII/2013 tanggal 15 Juli 2013;----------

57.6 Surat Dukungan PT Sinarindo Wiranusa Elektrik kepada CV UT Rahman Nomor 132742/SWE.SDK/VII/2013 tanggal 15 Juli 2013; ----------

57.7 Surat Dukungan PT Sinarindo Wiranusa Elektrik kepada CV UT Rahman Nomor 132743/SWE.SDK/VII/2013 tanggal 15 Juli 2013; ----------

57.8 Surat Dukungan PT Sinarindo Wiranusa Elektrik kepada CV Vicpa Nomor 132744/SWE.SDK/VII/2013 tanggal 15 Juli 2013;----------

57.9 Surat Dukungan PT Sinarindo Wiranusa Elektrik kepada PT Jola Nomor 132745/SWE.SDK/VII/2013 tanggal 17 Juli 2013;----------

57.10 Surat Dukungan PT Sinarindo Wiranusa Elektrik kepada PT Jola Nomor 132746/SWE.SDK/VII/2013 tanggal 17 Juli 2013;----------

57.11 Surat Dukungan PT Sinarindo Wiranusa Elektrik kepada PT Esha Sigma Pratama Nomor 132740/SWE.SDK/VII/2013 tanggal 17 Juli 2013;----------

57.12 Surat Dukungan PT Sinarindo Wiranusa Elektrik kepada PT Global Menara Berdikari Nomor 132741/SWE.SDK/VII/2013 tanggal 17 Juli 2013; ----------

57.13 Surat Dukungan PT Sinarindo Wiranusa Elektrik kepada PT Citra Setia Baru Nomor 132733/SWE.SDK/VII/2013 tanggal 17 Juli 2013; ----------

57.14 Surat Dukungan PT Sinarindo Wiranusa Elektrik kepada CV UT Rahman Nomor 132734/SWE.SDK/VII/2013 tanggal 17 Juli 2013; ----------

57.15 Surat Dukungan PT Sinarindo Wiranusa Elektrik kepada PT Jola Nomor 132735/SWE.SDK/VII/2013 tanggal 17 Juli 2013;----------

57.16 Surat Dukungan PT Sinarindo Wiranusa Elektrik kepada PT Bina Teknika Nomor 132736/SWE.SDK/VII/2013 tanggal 17 Juli 2013; ----------

57.17 Surat Dukungan PT Sinarindo Wiranusa Elektrik kepada PT Bina Teknika Nomor 132737/SWE.SDK/VII/2013 tanggal 17 Juli 2013; ----------

57.18 Surat Dukungan PT Sinarindo Wiranusa Elektrik kepada PT Bina Teknika Nomor 132738/SWE.SDK/VII/2013 tanggal 17 Juli 2013; ----------

57.19 Surat Dukungan PT Sinarindo Wiranusa Elektrik kepada CV Juang Manggala Nomor 132739/SWE.SDK/VII/2013 tanggal 17 Juli 2013; ----------

57.20 Surat Dukungan PT Sinarindo Wiranusa Elektrik kepada CV Karya Leo Engineering Nomor 132725/SWE.SDK/VII/2013 tanggal 17 Juli 2013;--------

57.21 Surat Dukungan PT Sinarindo Wiranusa Elektrik kepada PT Global Menara Berdikari Nomor 132726/SWE.SDK/VII/2013 tanggal 17 Juli 2013; ----------

57.22 Surat Dukungan PT Sinarindo Wiranusa Elektrik kepada CV Juang Manggala Nomor 132727/SWE.SDK/VII/2013 tanggal 17 Juli 2013; ----------

57.23 Surat Dukungan PT Sinarindo Wiranusa Elektrik kepada PT Esha Sigma Pratama Nomor 132728/SWE.SDK/VII/2013 tanggal 17 Juli 2013;----------

57.24 Surat Dukungan PT Sinarindo Wiranusa Elektrik kepada PT Bina Teknika Nomor 132729/SWE.SDK/VII/2013 tanggal 17 Juli 2013; ----------

57.25 Surat Dukungan PT Sinarindo Wiranusa Elektrik kepada CV Karya Leo Engineering Nomor 132732/SWE.SDK/VII/2013 tanggal 17 Juli 2013;--------

57.26 Surat Dukungan PT Sinarindo Wiranusa Elektrik kepada CV Karya Leo Engineering Nomor 132731/SWE.SDK/VII/2013 tanggal 17 Juli 2013;--------

57.27 Surat Dukungan PT Sinarindo Wiranusa Elektrik kepada CV Karya Leo Engineering Nomor 132730/SWE.SDK/VII/2013 tanggal 17 Juli 2013;--------

57.28 Surat Dukungan PT Sinarindo Wiranusa Elektrik kepada CV Karya Leo Engineering Nomor 132724/SWE.SDK/VII/2013 tanggal 17 Juli 2013;--------

57.29 Surat Dukungan PT Sinarindo Wiranusa Elektrik kepada PT Bina Teknika Nomor 132747/SWE.SDK/VII/2013 tanggal 19 Juli 2013; ----------

57.30 Surat Dukungan PT Sinarindo Wiranusa Elektrik kepada CV UT Rahman Nomor 132748/SWE.SDK/VII/2013 tanggal 19 Juli 2013; ----------

57.31 Surat Dukungan PT Sinarindo Wiranusa Elektrik kepada CV UT Rahman Nomor 132749/SWE.SDK/VII/2013 tanggal 19 Juli 2013; ----------

57.32 Surat Dukungan PT Sinarindo Wiranusa Elektrik kepada PT Bahtera Mayori Nomor 132750/SWE.SDK/VII/2013 tanggal 19 Juli 2013; ----------

57.33 Surat Dukungan PT Sinarindo Wiranusa Elektrik kepada PT Bina Teknika Nomor 132751/SWE.SDK/VII/2013 tanggal 19 Juli 2013; ----------

57.34 Surat Dukungan PT Sinarindo Wiranusa Elektrik kepada CV Karya Leo Engineering Nomor 132752/SWE.SDK/VII/2013 tanggal 19 Juli 2013;--------

57.35 Surat Dukungan PT Sinarindo Wiranusa Elektrik kepada PT Esha Sigma Pratama Nomor 132753/SWE.SDK/VII/2013 tanggal 19 Juli 2013;----------

57.36 Surat Dukungan PT Sinarindo Wiranusa Elektrik kepada PT Esha Sigma Pratama Nomor 132754/SWE.SDK/VII/2013 tanggal 19 Juli 2013;----------

57.37 Surat Dukungan PT Sinarindo Wiranusa Elektrik kepada PT Bina Teknika Nomor 132755/SWE.SDK/VII/2013 tanggal 19 Juli 2013; ----------

57.38 Surat Dukungan PT Sinarindo Wiranusa Elektrik kepada PT Jola Nomor 132756/SWE.SDK/VII/2013 tanggal 19 Juli 2013;----------

57.39 Surat Dukungan PT Sinarindo Wiranusa Elektrik kepada CV Juang Manggala Nomor 132757/SWE.SDK/VII/2013 tanggal 19 Juli 2013. ----------

58. Menimbang bahwa Majelis Komisi mempertimbangkan alat-alat bukti berupa surat dan/atau dokumen yang diajukan oleh Terlapor XV (PT Mega Kharisma Makmur) sebagai berikut: ----------

58.1 Surat Perjanjian antara Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral RI Direktorat Jenderal Ketenaga*list*rikan Satuan Kerja *List*rik Pedesaan Sumatera Utara dengan PT Esha Sigma Pratama, PT Trafoindo Prima Perkasa, PT Mega Kharisma Makmur, PT Twink Indonesia, PT Tiga Pilar Sakato tentang Pembangunan Jaringan HUTM, HUTR, dan Gardu Distribusi Daerah Kerja

PLN (Persero) Area Pematang Siantar Nomor 32.PJ/613/LISDES.SU/2013 tanggal 19 November 2013; ----------

58.2 Surat Perjanjian antara Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral RI Direktorat Jenderal Ketenaga*list*rikan Satuan Kerja *List*rik Pedesaan Sumatera Utara dengan CV Sauli Jaya, PT Trafoindo Prima Perkasa, PT Mega Kharisma Makmur, PT Twink Indonesia tentang Pembangunan Jaringan HUTM, HUTR, dan Gardu Distribusi Daerah Kerja PLN (Persero) Area Pematang Siantar Nomor 17.PJ/613/LISDES.SU/2013 tanggal 25 Oktober 2013; ----------

58.3 Surat Perjanjian antara Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral RI Direktorat Jenderal Ketenaga*list*rikan Satuan Kerja *List*rik Pedesaan Sumatera Utara dengan CV UT Rahman, PT Trafoindo Prima Perkasa, PT Mega Kharisma Makmur, PT Twink Indonesia, PT Tiga Pilar Sakato tentang Pembangunan Jaringan HUTM, HUTR, dan Gardu Distribusi Daerah Kerja PLN (Persero) Area Sibolga Nomor 15.PJ/613/LISDES.SU/2013 tanggal 11 Oktober 2013; ----------

58.4 Surat Perjanjian antara Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral RI Direktorat Jenderal Ketenaga*list*rikan Satuan Kerja *List*rik Pedesaan Sumatera Utara dengan PT Bahtera Mayori, PT Mega Karya Perkasa, PT Mega Kharisma Makmur, PT Twink Indonesia, PT Tiga Pilar Sakato tentang Pembangunan Jaringan HUTM, HUTR, dan Gardu Distribusi Daerah Kerja PLN (Persero) Area Padang Sidempuan Nomor 31.PJ/613/LISDES.SU/2013 tanggal 28 Oktober 2013; ----------

58.5 Surat Perjanjian antara Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral RI Direktorat Jenderal Ketenaga*list*rikan Satuan Kerja *List*rik Pedesaan Sumatera Utara dengan PT Boyke Putra, PT Trafoindo Prima Perkasa, PT Mega Kharisma Makmur, PT Twink Indonesia, PT Tiga Pilar Sakato tentang Pembangunan Jaringan HUTM, HUTR, dan Gardu Distribusi Daerah Kerja PLN (Persero) Area Nias Nomor 21.PJ/613/LISDES.SU/2013 tanggal 25 Oktober 2013; ----------

58.6 Surat Perjanjian antara Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral RI Direktorat Jenderal Ketenaga*list*rikan Satuan Kerja *List*rik Pedesaan Sumatera Utara dengan CV Tri Jaya Teknik, PT Trafoindo Prima Perkasa, PT Mega Kharisma Makmur, PT Twink Indonesia, PT Tiga Pilar Sakato tentang Pembangunan Jaringan HUTM, HUTR, dan Gardu Distribusi Daerah Kerja PLN (Persero) Area Nias Nomor 22.PJ/613/LISDES.SU/2013 tanggal 25 Oktober 2013; ----------

58.7 Surat Perjanjian antara Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral RI Direktorat Jenderal Ketenaga*list*rikan Satuan Kerja *List*rik Pedesaan Sumatera Utara dengan CV Sauli Jaya, PT Trafoindo Prima Perkasa, PT Mega Kharisma Makmur, PT Twink Indonesia, PT Tiga Pilar Sakato tentang Pembangunan Jaringan HUTM, HUTR, dan Gardu Distribusi Daerah Kerja PLN (Persero) Area Pematang Siantar Nomor 25.PJ/613/LISDES.SU/2013 tanggal 25 Oktober 2013;----------

58.8 Surat Perjanjian antara Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral RI Direktorat Jenderal Ketenaga*list*rikan Satuan Kerja *List*rik Pedesaan Sumatera Utara dengan CV Vicpa, PT Trafoindo Prima Perkasa, PT Mega Kharisma Makmur, PT Twink Indonesia tentang Pembangunan Jaringan HUTM, HUTR, dan Gardu Distribusi Daerah Kerja PLN (Persero) Area Pematang Siantar Nomor 26.PJ/613/LISDES.SU/2013 tanggal 25 Oktober 2013;---------

58.9 Surat Perjanjian antara Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral RI Direktorat Jenderal Ketenaga*list*rikan Satuan Kerja *List*rik Pedesaan Sumatera Utara dengan PT Boyke Putra, PT Trafoindo Prima Perkasa, PT Mega Kharisma Makmur, PT Twink Indonesia, PT Tiga Pilar Sakato tentang Pembangunan Jaringan HUTM, HUTR, dan Gardu Distribusi Daerah Kerja PLN (Persero) Area Pematang Siantar Nomor 27.PJ/613/LISDES.SU/2013 tanggal 25 Oktober 2013;----------

58.10 Katalog PT Mega Kharisma Makmur.----------

59. Menimbang bahwa Majelis Komisi mempertimbangkan alat-alat bukti berupa surat dan/atau dokumen yang diajukan oleh Terlapor XVI (PT Citra Mahasurya Industries) sebagai berikut: - ----------

59.1 Akte Perseroan Terbatas PT Citra Mahasurya Industries Nomor 116 tanggal 19 Agustus 1992;----------

59.2 Akte Risalah Rapat PT Citra Mahasurya Industries Nomor 172 tanggal 30 Oktober 2013; ----------

59.3 Spesifikasi Teknik Kabel PT Citra Mahasurya Industries NFA2X-T 3x35+25 mm2 0.6/1kV; ----------

59.4 Spesifikasi Teknik Konduktor PT Citra Mahasurya Industries AAAC 70 mm2;----------

59.5 Surat Perjanjian tentang Sistem Pengawasan Mutu Peralatan *List*rik Nomor 94.031/SPM-LMK/13 tanggal 22 Maret 2013;----------

59.6 Tanda Sah Capaian Tingkat Komponen Dalam Negeri dari Kementerian Perdagangan Republik Indonesia kepada PT Citra Mahasurya Industries untuk Jenis Produk Kabel *List*rik AAAC (Bahan Baku Aluminium Dalam Negeri); -

59.7 Tanda Sah Capaian Tingkat Komponen Dalam Negeri dari Kementerian Perdagngan Republik Indonesia kepada PT Citra Mahasurya Industries untuk Jenis Produk Kabel *List*rik NFA2X-T (Bahan Baku Aluminium Dalam Negeri); ----------

59.8 Sertifikat Sistem Pengawasan Mutu Nomor 94.031.11/SPM-LMK/13 dari PT PLN (Persero) kepada PT Citra Mahasurya Industries; ----------

59.9 Sertifikat Sistem Pengawasan Mutu Nomor 94.031.17/SPM-LMK/13 dari PT PLN (Persero) kepada PT Citra Mahasurya Industries; ----------

59.10 ISO 9001:2008 PT Citra Mahasurya Industries; ----------

59.11 Laporan Pengujian PT Citra Mahasurya Industries Nomor 181.UPI.089A.2003-057.2013, Pengujian Verifikasi Kabel Pilin Udara NFA2X-T 3x35+25 mm2 0.6/1kV; ----------

59.12 Laporan Pengujian PT Citra Mahasurya Industries Nomor 1767.BTND.926A.2012, Pengujian Jenis Hantaran Aluminium Campuran AAAC 70 mm2-19/2,25 mm; ----------

59.13 Sertifikat Pengujian Jenis Hantaran Aluminium Campuran AAAC 70 mm2-19/2,25 mm; ----------

59.14 Katalog PT Citra Mahasurya Industries; ----------

59.15 NPWP PT Citra Mahasurya Industries;----------

59.16 TDP/Domisili Perusahaan Tahun 2013; ----------

59.17 SIUP Tahun 2013; ----------

59.18 SNU Tahun 2013;----------

59.19 BKPM Nomor 256/T/Industri/1995. ----------

60. Menimbang bahwa Majelis Komisi mempertimbangkan alat-alat bukti berupa surat dan/atau dokumen yang diajukan oleh Terlapor XVII (PT Kentjana Sakti Indonesia) sebagai berikut: ----------

60.1 Surat Permohonan Permintaan Dukungan Pabrikan/KSO PT Wahana Mitra Multiartha Nomor 01.WMM.PDP/VI/2013 tanggal 10 Juni 2013;----------

60.2 Surat Permohonan KSO CV Karya Leo Engineering Nomor 331/KSO/KLE/VI/2013 tanggal 14 Juni 2013;----------

60.3 Surat Permohonan Dukungan Pabrik PT Mackela Nomor 021/SD-M/2013 tanggal 27 Mei 2013. ----------

61. Menimbang bahwa Majelis Komisi mempertimbangkan alat-alat bukti berupa surat dan/atau dokumen yang diajukan oleh Terlapor XVIII (Sdr. Roland Siahaan) sebagai berikut: ----------

61.1 Anggaran Dasar AKLI Tahun 2008; ----------

61.2 Mekanisme Kerja dan Pembagian Tugas Dewan Pengurus Daerah AKLI Sumatera Utara Masa Bhakti 2006-2009. ----------

62. Menimbang bahwa Terlapor XIX (Pejabat Pembuat Komitmen Pengadaan Barang/Jasa PT PLN (Persero) Unit Pelaksana Konstruksi Ke*list*rikan Satker *List*rik Perdesaan Sumatera Utara) tidak mengajukan alat-alat bukti berupa surat dan/atau dokumen. ----------

63. Menimbang bahwa Majelis Komisi mempertimbangkan alat-alat bukti berupa surat dan/atau dokumen yang diajukan oleh Terlapor XX (Sdr. Binsem Situmorang sebagai Ketua Pokja Pengadaan Barang/Jasa PT PLN (Persero) Unit Pelaksana Konstruksi Ke*list*rikan Satker Perdesaan Sumatera Utara) sebagai berikut: ----------

63.1 Berita Acara Pembuktian Kualifikasi, Klarifikasi, dan Verifikasi Data Perusahaan Nomor 11.BA.KKV/KKPBJ/LISDES.SU/2013 tanggal 10 September 2013; ----------

63.2 Berita Acara Pembuktian Kualifikasi, Klarifikasi, dan Verifikasi Data Perusahaan Nomor 06.BA.KKV/KKPBJ/LISDES.SU/2013 tanggal 10 September 2013; ----------

63.3 Berita Acara Pembuktian Kualifikasi, Klarifikasi, dan Verifikasi Data Perusahaan Nomor 31.BA.KKV/KKPBJ/LISDES.SU/2013 tanggal 11 September 2013; ----------

63.4 Berita Acara Pembuktian Kualifikasi, Klarifikasi, dan Verifikasi Data Perusahaan Nomor 26.BA.KKV/KKPBJ/LISDES.SU/2013 tanggal 10 September 2013; ----------

63.5 Berita Acara Pembuktian Kualifikasi, Klarifikasi, dan Verifikasi Data Perusahaan Nomor 21.BA.KKV/KKPBJ/LISDES.SU/2013 tanggal 10 September 2013; ----------

63.6 Berita Acara Pembuktian Kualifikasi, Klarifikasi, dan Verifikasi Data Perusahaan Nomor 24.BA.KKV/KKPBJ/LISDES.SU/2013 tanggal 10 September 2013; ----------

63.7 Berita Acara Pembuktian Kualifikasi, Klarifikasi, dan Verifikasi Data Perusahaan Nomor 10.BA.KKV/KKPBJ/LISDES.SU/2013 tanggal 10 September 2013; ----------

63.8 Spesifikasi Teknik dan Product Profile PT Tiga Pilar Sakato; ----------

63.9 Spesifikasi Teknik dan Product Profile PT Trafoindo Prima Perkasa; ----------

63.10 Spesifikasi Teknik dan Product Profile PT Mega Kharisma Makmur; ----------

63.11 Spesifikasi Teknik dan Product Profile PT Citra Mahasurya Industries; --------

63.12 Berita Acara Evaluasi Dokumen Penawaran Nomor 17.BAEDP/KKPBJ/LISDES.SU/2013 tanggal 04 Juli 2013; ----------

63.13 Keputusan Direksi PT PLN (Persero) Nomor 074.K/DIR/2008 tentang Pedoman Pengelolaan Aset Sistem Distribusi; ----------

63.14 Dokumen Pengadaan Nomor 22.DP/KKPBJ/LISDES.SU/2013 tanggal 06 mei 2013; ----------

63.15 Amandemen Dokumen Pengadaan Nomor 22.DP/KKPBJ/LISDES.SU/2013 tanggal 06 Mei 2013; ----------

63.16 Surat Dukungan dan Konsorsium PT Kentjana Sakti Indonesia Nomor 001/KSI/IX/2013 tanggal 30 Agustus 2013; ----------

63.17 Formulir Isian Penilaian Kualifikasi PT Kentjana Sakti Indonesia tanggal 20 Agustus 2013. ----------

64. Menimbang bahwa pada tanggal 25 September 2015, Majelis Komisi melaksanakan Sidang Majelis Komisi dengan agenda Pemeriksaan Sdr. Eprianes Panjaitan selaku Direktur Utama PT Wahana Mitra Multi Artha sebagai Saksi, yang pada pokoknya Majelis Komisi memperoleh informasi sebagai berikut (*vide* bukti B5): ----------

64.1 Bahwa Saksi Eprianes J.P. Panjaitan selaku Direktur PT Wahana Mitra Multi Artha, perusahaan yang bergerak di bidang kontraktor mekanika elektrikal dalam pembangunan jaringan ke*list*rikan tegangan rendah dan trafo di PLN wilayah Sumut; ----------

64.2 Bahwa PT Wahana Mitra Multi Artha berdiri pada tahun 2011 dengan Eprianes sendiri sebagai Dirut, Frans sebagai Direktur, dan Binsar Panjaitan sebagai Komisaris; ----------

64.3 Bahwa PT Wahana Mitra Multi Artha tidak pernah mendapatkan proyek pada tahun 2011, karena baru beroperasi pada tahun 2012 dan saat itu langsung mendapat pekerjaan dengan nilai kurang lebih 10 Milyar Rupiah; ----------

64.4 Bahwa pada tahun 2013, proyek paket tender yang dimenangkan PT Wahana Mitra Multi Artha nilainya kurang lebih 3 Milyar Rupiah;----------

64.5 Bahwa Saksi memiliki perusahaan lain bernama CV Wahana. CV Wahana tidak ikut tender tahun 2013 karena khusus bergerak di bidang pengadaan barang/jasa;----------

64.6 Bahwa pekerjaan yang Saksi peroleh pada tahun 2012-2013 sama terkait pembangunan struktur jaringan dan pada dasarnya persyaratannya hampir sama yaitu adanya SPM. Perbedaannya yaitu di tahun 2012 dipersyaratkan untuk isolator tumpu saja sedangkan tahun 2013 dipersyaratkan isolator FCO dimana hanya dimiliki oleh 2 perusahaan yaitu PT Twink Indonesia dan PT Kentjana Sakti Indonesia;----------

64.7 Bahwa Saksi menyatakan hanya mengikuti paket 05, 03, dan 13 di tender tahun 2013 karena diketahui sudah ada pengaturannya;----------

64.8 Bahwa pengaturan tersebut yaitu adanya sms dari Binsem Situmorang kepada Roland Siahaan dan kemudian Roland mem*forward* sms tersebut kepada Pieter Napitupulu. Sesuai arahan dari Roland, Pieter kemudian memanggil Saksi dan Leonardo Pasaribu ke Hotel Semarak, Medan. Pertemuan tersebut dilakukan 2 minggu sebelum pengumuman. Pieter meminta Saksi dan Leo agar proyek Sumut dengan pagu kurang lebih 140 Milyar Rupiah untuk dikondisikan dan diatur. Pieter menyuruh Leo untuk mengatur Perusahaan-perusahaan mana saja yang masuk *list* dan siapa-siapa saja orangnya yang bisa bekerja. Saksi bersama Leo kemudian menulis nama-nama seperti Saksi sendiri, Leonardo Pasaribu, Saut Sinaga, Adolf Joka Parapat, PT Esha, PT Mangun Coy, Roland Siahaan, Pieter Napitupulu, Fauzi, dan Ibu Nini Suryani dari PT Sidolita. Pieter juga meminta ada perusahaan lain di luar nama itu yang direkomendasikan oleh PLN meskipun Saksi dan Leo tidak diberitahu siapa oknum yang menitipkan tersebut. Perusahaan yang direkomendasikan itu adalah CV Yakop Teknik dan CV Yusran, CV Sauli Jaya yang di Rantau Prapat dan Edi Lumbangaol dari CV UT Rahman;----------

64.9 Bahwa Saksi mengetahui Roland sebagai pemilik perusahaan PT Saptaguna Utama, namun sepengetahuan Saksi, Roland mewakili PT Enam-Enam Group karena PT Enam-Enam Group yang dibawa untuk ikut tender ini;----------

64.10 Bahwa setelah pertemuan di Hotel Semarak, Saksi, Pieter Napitupulu, dan Roland Siahaan bertemu di Rumah Makan Lembur Kuring di Jalan Amir Hamzah, sebelum pengumuman. Hasil pertemuan tersebut yaitu penyampaian hasil pertemuan di Hotel Semarak terkait nama-nama perusahaan dan siapa saja orang-orang yang bisa bekerja kepada Roland Siahaan, dan kemudian Roland setuju. Saat itu ada masalah proyek di daerah Parsoburan, Saksi meminta kepada Roland jika bisa diatur untuk Saksi. Roland menyatakan setuju, tidak ada masalah;----------

64.11 Bahwa seminggu sebleum pengumuman ada pertemuan lagi di Café The Traders, dihadiri oleh Saksi dan Roland kemudian disusul oleh Binsem Situmorang;----------

64.12 Bahwa pertemuan di Café The Traders membicarakan mengenai pembagian paket dalam tender tersebut dimana sudah ada secarik kertas yang ditulis oleh Roland Siahaan terkait daftar *list* pembagian proyek. Dokumen dimaksud adalah fotokopi nama-nama yang mendapat paket dan nilai sebagaimana bukti

dokumen yang Saksi sampaikan pada Sidang Majelis Komisi tanggal 25 September 2015;----------

64.13 Bahwa dari daftar nama tersebut tidak sempat menjadi dasar tender yang diikuti oleh perusahaan-perusahaan yang ada dalam daftar karena daftar nama tersebut berubah lagi di rumah Roland Siahaan sebelum dilakukan lelang;-----

64.14 Bahwa pertemuan di rumah Roland Siahaan dihadiri Roland selaku tuan rumah, Adolf Joka Parapat dari CV Vicpa, Saut Sinaga, dan Leonardo Pasaribu. Semua yang hadir saat itu mengetahui adanya pembagian paket. Saat itu membahas mengenai kelanjutan dari daftar nama-nama yang sudah dibuat sebelumnya. Saksi diberitahu sudah ada daftar nama-nama yang dibuat dan tinggal melihat saja. Namun Saksi sempat meminta ganti paket karena Rantau Prapat dan Parsoburan lokasinya jauh sehingga tidak memungkinkan untuk Saksi awasi. Hasilnya Can Daniel diganti untuk mengerjakan jatah Saksi yang di Parsoburan dan Leonardo Pasaribu setuju;----------

64.15 Bahwa tidak semua yang ada dalam daftar nama tersebut ikut tender dan tidak semua peserta tender ikut dalam pertemuan, namun cara mengaturnya adalah setelah dari rumah Roland Siahaan, Leonardo Pasaribu membuat daftar mengenai perusahaan ini untuk paket ini, dan sebagainya. Karena Saksi orang Aklindo maka bertugas untuk memberitahukan anggota Aklindo yang tidak ikut pertemuan sedangkan sisanya diberitahukan oleh Roland Siahaan. Saksi ditugasi memberitahu Simorangkir yang merupakan Sekretaris Aklindo dan Sinurat yang merupakan Bendahara Aklindo;----------

64.16 Bahwa setelah itu ada pertemuan lagi di rumah Roland Siahaan yang membahas mengenai adanya distribusi *fee* yaitu 1% untuk Pokja, 3% untuk PPK, 1,5% untuk ULP, dan 0,5-1% untuk eksternal. Angka-angka itu diambil dari pagu. Pembagian *fee* ini tidak dibicarakan dengan semua nama-nama perusahaan yang terdaftar dalam pengaturan tersebut, yang mengetahui adanya pembicaraan itu hanya yang hadir di rumah Roland Siahaan;----------

64.17 Bahwa alasan dibicarakan pembagian persentase distribusi *fee* tersebut karena informasinya Pokja bisa membantu;----------

64.18 Bahwa ada pertemuan lain yang dilakukan 4 hari sebelum pengumuman yang terjadi di kantor Roland Siahaan. Dihadiri oleh Saksi, Roland Siahaan, Saut Sinaga, Adolf Joka Parapat, dan Leonardo Pasaribu. Dalam pertemuan tersebut membicarakan mengenai keberangkatan ke Jakarta dalam rangka mengurus surat dukungan. Pada pertemuan tersebut juga membahas mengenai *fee* untuk Pokja dimana Roland meminta untuk *fee* Pokja bisa dibayarkan 1% di muka. Pertanyaan tersebut ditanyakan kepada yang hadir apakah setuju atau

tidak. Pertama kali ditanyakan kepada Leonardo Pasaribu dan dia setuju namun yang bersangkutan tidak punya cash jadi menawarkan menggunakan cek saja. Kemudian Saut Sinaga datang dan ditanyakan hal serupa, Saut menyatakan setuju. Selanjutnya kemudian disepakati bahwa cek tersebut akan diberikan setelah penunjukan pemenang;----------

64.19 Bahwa Saksi menyatakan sesudah ada pengumuman, Saksi berangkat ke Jakarta selain kebetulan saat itu ada acara Aklindo, kemudian selain Saksi juga ada Saut Sinaga, Adolf Joka Parapat, dan Leonardo Pasaribu yang berangkat ke PT Twink Indonesia;----------

64.20 Bahwa alasan langsung mencari dukungannya ke PT Twink Indonesia agar memperoleh dukungan untuk pengadaan isolator tumpu dan isolator tarik. Yang dibicarakan dengan PT Twink Indonesia yaitu terkait dukungan saja. PT Twink Indonesia mengiyakan untuk memberikan dukungan dan konsorsium dan meminta Saksi dan kawan-kawan untuk menunggu karena saat itu belum ada jawaban PT Twink Indonesia akan memberikan dukungan ke perusahaan apa saja. Saksi dan kawan-kawan sempat minta kepada Handoyo selaku Direktur Pemasaran PT Twink Indonesia untuk dihubungkan ke PT Kentjana Sakti Indonesia yang diketahui memiliki SPM selain PT Twink Indonesia, namun yang bersangkutan tidak bersedia dan meminta Saksi dan kawan-kawan untuk datang langsung saja ke PT Kentjana Sakti Indonesia untuk bertemu dengan Billy selaku marketing PT Kentjana Sakti Indonesia;----------

64.21 Bahwa saat di PT Kentjana Sakti Indonesia Saksi dan kawan-kawan membicarakan mengenai dukungan, namun saat itu juga belum ada jawaban PT Kentjana Sakti Indonesia akan memberikan dukungan ke perusahaan apa saja;----------

64.22 Bahwa tidak ada pertemuan lagi sebelum kembali ke Medan dan sesampainya di Medan juga tidak ada lagi pertemuan untuk membahas hasil pertemuan Saksi dan kawan-kawan dengan PT Twink Indonesia dan PT Kentjana Sakti Indonesia, namun ada laporan yang ditujukan ke Roland Siahaan sebagai koordinator sebagaimana telah diminta oleh Binsem Situmorang;----------

64.23 Bahwa pengakuan Roland Siahaan selaku koordinator yang ditunjuk oleh Binsem Situmorang terjadi di kantor Roland karena saat itu Roland diminta Binsem Situmorang untuk mengatur;----------

64.24 Bahwa terkait hasil pertemuan tersebut diatas, Roland Siahaan memberi masukan untuk berangkat ke Jakarta lagi dalam rangka memastikan dukungan dari PT Twink Indonesia dan PT Kentjana Sakti Indonesia. Yang berangkat ke Jakarta untuk kedua kalinya yaitu Saksi, Adolf Joka Parapat, Saut Sinaga, dan

Leonardo Pasaribu sedangkan Roland Siahaan menyusul karena berangkat dari NTT;----------

64.25 Bahwa maksud kedatangan untuk kedua kalinya ke Jakarta adalah untuk bertemu dengan pabrikan. Menurut Saksi, saat itu yang berada di Bandara adalah Saksi, Roland Siahaan, Saut Sinaga, Adolf Joka Parapat, Leonardo Pasaribu, Meta dan Puput dari PT Tiga Pilar Sakato;----------

64.26 Bahwa Saksi tidak mengetahui bagaimana PT Tiga Pilar Sakato bisa hadir, karena antara Saksi dengan kawan-kawan yang lain langsung bertemu dan kemudian berangkat dengan 1 mobil ke Mall Taman Anggrek;----------

64.27 Bahwa di Mall Taman Anggrek sudah ada pihak yang menunggu yaitu Handoyo dari PT Twink Indonesia, Bambang Jaya yang diwakili oleh Budi, Gatot dari PT Kentjana Sakti Indonesia, dan perwakilan dari PT Citra Kabel. Dalam pertemuan tersebut, Handoyo memberikan berkas terkait konsorsium;-

64.28 Bahwa pada saat sekembalinya ke Medan sebelumnya, Saksi langsung mengirim *email* terkait nama-nama paket pekerjaan yang diikuti kepada Handoyo dari PT Twink Indonesia sehingga Handoyo bisa mengetahui adanya konsorsium tersebut. Saksi meng*email* untuk perusahaan Wahana dan Frans Brothers;----------

64.29 Bahwa pada akhirnya yang mendapatkan dukungan dari PT Twink Indonesia adalah PT Esha, Bina Teknika, dan Wahana;----------

64.30 Bahwa pada Paket 05, PT Esha pernah meminta dan konsorsium Paket 03 ada Esha dan Bina Teknika. Handoyo mempertanyakan kepada Saksi apakah yang Saksi minta juga ada perusahaan lain yang minta. Misalnya dukungan untuk Paket 05 sudah diberikan ke Esha, sehingga Saksi disarankan kalau mau tinggal tarik saja milik Esha kemudian diubah menjadi mlik Wahana. Menurut Saksi, memang terjadi tumpang tindih surat dukungan ke PT Twink Indonesia hingga kemudian Roland Siahaan mempertanyakan kepada Saksi dan meminta Saksi untuk mengatur lagi;----------

64.31 Bahwa setelah itu, Roland Siahaan meminta pembahasan terkait pengaturan ulang di Medan. Roland sampaikan bahwa yang bersangkutan akan balik ke Medan jam 3 sore sedangkan Saksi masih ikut penerbangan selanjutnya. Namun kemudian Saut Sinaga dan Adolf Joka Parapat minta untuk pengaturan ulang pembagian dilakukan saja di Jakarta karena saat itu sudah hari Kamis sehingga waktu sudah mepet. Saksi menyarankan untuk menelepon Roland dan oleh Roland diminta untuk tetap melakukan pembahasan tersebut di Medan saja;----------

64.32 Bahwa yang menelepon Roland adalah Saut Sinaga. Kemudian disepakati oleh Roland untuk tidak jadi balik ke Medan sehingga Saksi kemudian lapor ke Budi untuk menelepon Hotel Twink untuk menginap. Pembagian itu kemudian diatur, yang dihadiri oleh Saksi, Leonardo Pasaribu, dan Adolf Joka Parapat sedangkan Saut Sinaga ke PT Schneider Indonesia untuk meminta dukungan LBS dan tidak balik lagi ke Hotel Twink. Di Hotel Twink terjadi pembahasan terkait berapa pembagian trafo ke PT Trafoindo, ASATA, dan Bambang Jaya, sedangkan kalau kabel bebas. Volume isolator diatur ke PT Twink Indonesia dan PT Kentjana Sakti Indonesia. Billy dari PT Trafoindo juga datang ke hotel;----------

64.33 Bahwa keesokan harinya, Saksi, Leonardo Pasaribu, Saut Sinaga, dan Adolf Joka Parapat dijemput oleh PT Citra Kabel. Disana disusun lagi semua pembagian dukungan agar tidak tumpang tindih sehingga terjadi perubahan. Di Citra Kabel juga Saksi dan kawan-kawan bertemu dengan Puput dan Meta dari PT Tiga Pilar Sakato, serta ada juga Handoyo dari PT Twink Indonesia dan PT Kentjana Sakti Indonesia;----------

64.34 Bahwa setelah masing-masing peserta mengajukan surat, semua memperoleh dukungan dari Bambang Jaya, ASATA, dan Trafoindo. Kemudian setelah itu kembali ke Medan. Dukungan itu yang menjadi dasar untuk dimasukan dalam dokumen tender;----------

64.35 Bahwa setelah kembali dari Jakarta dan mendapatkan semua dukungan, sampai di Polonia Saksi menganjurkan kepada Leonardo Pasaribu untuk membawa semua surat dukungan tersebut ke kantor Roland Siahaan. Namun Adolf Joka Parapat dan Saut Sinaga ngotot untuk membawa dukungan mereka sendiri karena sudah tidak ada waktu lagi untuk menyusun sehingga kemudian sebagian dibawa sendiri dan sebagian lagi dibawa oleh Leonardo Pasaribu ke Roland Siahaan. Ternyata kemudian ada masalah jaringan IT, saat Saksi dan kawan-kawan memasukan dokumen penawaran tersebut dari bidding room yang ada di Pokja PLN;----------

64.36 Bahwa perusahaan yang memasukan penawaran di bidding room Pokja PLN ada Wahana, Saut Sinaga dari Esha Sigma, Global Menara Berdikari, Enam-Enam Group, PT Jola, PT Bina Teknika, PT Mackela, CV UT Rahman, dan CV Fariqi. Saksi mengenal semua pemilik perusahaan tersebut dan hanya satu yang tidak direkomendasikan yaitu PT Mackela, Jhon Morris Sihombing;------

64.37 Bahwa setelah dimasukan, semua gagal karena tidak memenuhi persyaratan pelelangan minimal 3 perusahaan. Karena ada perusahaan yang harusnya masuk di paket 1 misalnya, justru masuk di paket yang lain. Padahal

sebelumnya dibicarakan siapa-siapa yang ikut paket tender di tahap 1, dan lain-lain;----------

64.38 Bahwa semua yang namanya tercantum dalam daftar, tidak mengetahui adanya daftar dimaksud. Setahu Saksi tidak ada perusahaan yang tercantum dalam *list* tapi tidak memasukan dokumen penawaran karena Saksi ingat paket 12 harga penawarannya persis sama, maka Esha, Enam-Enam Group, dan Global Menara Berdikari digugurkan dengan alasan tidak memenuhi. Di LPSE hanya dicantumkan keterangan tidak memenuhi sehingga lelang gagal namun alasan detil tidak memenuhinya tidak dicantumkan;----------

64.39 Bahwa setelah pemasukan, ada pertemuan di Cambridge antara Saksi, Adolf Joka Parapat, Saut Sinaga, dan Leonardo Pasaribu. Adolf Joka Parapat menyampaikan bahwa tender tersebut gagal. Kemudian disampaikan bahwa akan ada pengumpulan *fee* supaya bisa dibantu Pokja. Can Daniel dan Adolf Joka Parapat memberikan cek ke Leonardo Pasaribu di Singapore Station. Saksi tidak tahu berapa nominalnya;----------

64.40 Bahwa setelah pengumuman tender gagal tersebut, Leonardo Pasaribu menelepon Roland Siahaan menanyakan uang tersebut perlu diantar kemana. Kemudian Leonardo Pasaribu bilang ke Saksi untuk mengantar uang tersebut ke Roland Siahaan. Roland menjawab agar Leonardo pegang saja dahulu. Saksi bilang, agar kembalikan saja uangnya pada yang punya jika Roland tidak mau terima. Namun Saksi tidak tahu apakah uang tersebut jadinya dikembalikan oleh Leonardo Pasaribu atau tidak;----------

64.41 Bahwa setelah lelang gagal, Saksi menunggu lelang ulang. Namun kemudian Leonardo memberi data ke Saksi yang sudah disusun tetapi tidak dipakai, diganti dengan yang disusun oleh grup Roland Siahaan. Setelah itu Leonardo Pasaribu bilang ada pengaturan lagi;----------

64.42 Bahwa pada lelang ulang Saksi meminta dukungan ke PT Tiga Pilar Sakato, PT Twink Indonesia. Untuk kabel, Saks minta dukungan ke PT Prima Indah Lestari karena selama ini Saksi perwakilan disana. Trafo minta dukungan ke Bambang Jaya dan ASATA sedangkan FCO ke Sinarindo;----------

64.43 Bahwa Saksi meminta dukungan tersebut dengan cara meng-*email* dan menghubungi Handoyo, namun dijawab yang bersangkutan tidak bisa memberikan dukungan karena perusahaan Saksi sudah tidak ada dalam *list*. Saksi menyampaikan pada lelang pertama perusahaan Saksi sudah berkonsorsium dengan PT Twink Indonesia. Namun karena pada lelang ulang perusahaan Saksi sudah tidak ada dalam daftar grup Roland Siahaan maka tidak bisa diberikan dukungan dan jika Saksi masih ingin mendapatkan

dukungan maka Saksi diminta menghubungi Roland Siahaan karena Roland sudah berpesan kepada PT Twink Indonesia untuk tidak memberikan dukungan kepada perusahaan yang tidak ada dalam daftar dimaksud;----------

64.44 Bahwa Saksi kemudian menghubungi PT Tiga Pilar Sakato, disampaikan bahwa perusahaan Saksi yaitu Wahana tidak ada dalam daftar. Saksi tanyakan ini lelang ulang dimana, karena sebelumnya Wahana sudah pernah berkonsorsium dengan PT Tiga Pilar Sakato dan jawabannya tetap tidak bisa karena itu arahan dari grup Roland Siahaan sehingga kemudian Saksi tidak mendapatkan dukungan;----------

64.45 Bahwa Saksi mendapatkan dukungan dari ASATA untuk paket 05, 03, 14, dan 13. Dukungan kabel didapat, tapi dukungan tiang tidak dapat sehingga kemudian karena dukungan yang lain tidak dapat maka Saksi juga tidak melanjutkan untuk mengurus dukungan ke Sinarindo karena tanpa dukungan dari PT Twink Indonesia dan PT Kentjana Sakti Indonesia maka gagal. Dari paket 05, 03, 14, dan 13 tersebut tidak ada yang Saksi menangkan karena tidak mendapatkan dukungan sehingga Saksi masukan dukungan yang lama;--

64.46 Bahwa karena Saksi tidak mendapatkan dukungan, kemudian Saksi masukan daftar *list* yang disusun terkait perusahaan apa saja yang mendapatkan paket ke LPSE sebagai bukti bahwa tender ini ada persekongkolan;----------

64.47 Bahwa Saksi mengikuti semua paket dengan nilai diatas 2,5 Milyar Rupiah. Perusahaan Saksi *grade* menengah sehingga bisa mengerjakan proyek yang nilainya diatas 2,5 Milyar Rupiah. Saksi mengatakan Vicpa dan Sauli Jaya sukses di tender tahap 1;----------

64.48 Bahwa Saksi mencari dukungan ke CV Pagaruyung, kabel ke PT Prima Indah Lestari, trafo ke Bambang Jaya dan hasilnya diraih konsorsium. Isolator tumpu meminta dukungan ke PT Twink Indonesia namun tidak mendapat respon. Saksi kemudian berangkat ke Jakarta untuk menemui Gatot, perwakilan dari PT Kentjana Sakti Indonesia. Gatot awalnya mengira sudah ada konsorsium, kemudian untuk memastikan, Gatot memanggil stafmya Agus untuk mengambil *list* yang sudah ada untuk melihat apakah sudah diberikan konsorsium atau tidak dan dijawab baru memberikan ke Vicpa selaku pemenag untuk keperluan klarifikasi. Saksi meminta kepada Gatot agar daftar *list* di *copy* 2 rangkap untuk Saksi. Tiba-tiba tanpa sepengetahuan Saksi, pada waktu itu juga Leonardo Pasaribu datang ke PT Kentjana Sakti Indonesia. Saat itu Skasi diberi dukungan untuk 18 paket. Leonardo juga meminta dukungan untuk beberapa paket. Saksi menunjukkan bukti *list* yang

diperoleh dari PT Kentjana Sakti Indonesia kepada Majelis Komisi berjumlah 8 lembar;----------

64.49 Bahwa dengan tidak adanya nama Saksi dalam daftar tersebut, kemudian PT Kentjana Sakti Indonesia memberikan dukungan ke Saksi untuk semua paket yang nilai tendernya 2,5 Milyar Rupiah ke atas. Kemudian Leonardo Pasaribu juga meminta dukungan untuk Jola dan Karya Leo Engineering;----------

64.50 Bahwa Saksi menang di paket 14, peserta di Paket 14 yaitu perusahaan Saksi sendiri;----------

64.51 Bahwa tidak ada perusahaan Leonardo Pasaribu yang menang. Leonardo Pasaribu memperoleh dukungan namun gugur karena ternyata ada tumpang tindih dukungan, dimana ada perusahaan yang memasukkan dukungan PT Kentjana Sakti Indonesia yang lama. Sedangkan RKS mengatur bahwa pabrikan yang sudah berkonsorsium dengan vendor tidak bisa lagi memberikan dukungan pada vendor lain dalam paket yang sama;----------

64.52 Bahwa ada bukti surat PT Kentjana Sakti Indonesia memberikan dukungan/konsorsium hanya kepada PT Wahana Mitra Multiartha, PT Citra Setia Baru, PT Bina Teknika, dan CV Juang Manggala. Saksi mengetahui nama perusahaan dan paket mana saja yang ada dalam *list* PT Kentjana Sakti Indonesia dan perusahaan-perusahaan tersebut juga mendapat dukungan dari PT Twink Indonesia;----------

64.53 Bahwa Saksi mengatakan pada paket yang lain gugur selain paket 14 karena ada dukungan dari PT Kentjana Sakti Indonesia kepada perusahaan lain. Tahap pertama gugur kemudian lelang ulang 1 tahap pertama tidak ikut karena tidak dapat dukungan dari PT Twink Indonesia dan PT Tiga Pilar Sakato, kemudian Saksi ikut lagi pada lelang ulang tahap 1 dan tahap kedua;--

64.54 Bahwa menurut Saksi, tahapan tender yaitu lelang tahap 1, lelang ulang 1 dan 2 tahap 1, dan lelang tahap 2. Saksi menang di lelang ulang 2 tahap 1, sedangkan lelang ulang tahap lain tidak menang. Perusahaan Saksi ikut di di paket 25 pada tahap 2 namun tidak menang. Ketika Saksi minta dukungan PT Kentjana Sakti Indonesia pada lelang tahap 2, juga meminta dukungan ke PT Twink Indonesia tapi tidak diberikan. Saksi tidak mendapat daftar lagi dari PT Kentjana Sakti Indonesia pada tahap 2 seperti pada lelang ulang;----------

64.55 Bahwa Saksi mendapat dukungan dari PT Kentjana Sakti Indonesia dan dari pabrikan Material Dasar Utama lainnya. Perusahaan Saksi gugur karena adanya konsorsium dari PT Kentjana Sakti Indonesia yang dobel pada paket 25. Saksi tidak ikut lelang tahap 3;----------

64.56 Bahwa ada pertemuan antara Saksi dengan Can Daniel setelah pertemuan-pertemuan untuk tender tahap pertama yang gagal. Can Daniel menyampaikan, pengiriman berkas surat dukungan dari Sinarindo dialamatkan semuanya ke kantor Roland Siahaan yang ditujukan kepada Adian Situmorang. Can Daniel mengambil dukungan dari kantor Roland Siahaan untuk paket 04 milik Juang Manggala, dan Leonardo Pasaribu mengambil untuk Karya Leo;----------

64.57 Bahwa menurut Saksi, inisiatif adanya pembagian jatah paket tersebut informasinya dari Pieter Napitupulu yang mengatakan akan ada proyek dan pembagian paket itu atas permintaan Roland Siahaan. Pieter Napitupulu dulunya adalah kontraktor dan anggota dewan yang masih famili dengan Saksi;----------

64.58 Bahwa Dolon Pieter Napitupulu dulu merupakan eks Ketua Akli, Leonardo Pasaribu dari PT Karya Leo Engineering adalah orang Akli, Adolf Joka Parapat adalah orang Akli, William Leo adalah orang Akli, sedangkan Saksi orang Aklindo bersama dengan Vinsensius Panjaitan dari CV Frans Brothers dan ada juga CV Mayori Bahtera;----------

64.59 Bahwa sebenarnya ini adalah pertempuran antara Akli dengan Aklindo, karena ingin damai maka diaturlah paket-paket itu. Bahwa orang-orang Akli yang datang kepada Saksi adalah Leonardo Pasaribu, Saut Sinaga, dan Adolf Joka Parapat. Mereka datang karena Saksi merupakan Ketua Aklindo dan supaya diatur mengenai pembagian paket. Aktor yang memiliki hubungan paling dekat dengan PLN adalah Roland Siahaan;----------

64.60 Bahwa setelah pertemuan di rumah Roland Siahaan, saat berkumpul selepas makan malam, disampaikan bahwa sudah ada pengaturan pembagian distribusi *fee* dan Saksi katakana tidak ada masalah. Hal itu disepakati oleh pihak yang hadir dalam pertemuan. Roland mengatur bahwa Pokja akan diberikan *fee* di depan;----------

64.61 Bahwa dukungan yang dibutuhkan untuk pekerjaan dalam tender ini adalah, dukungan material distribusi utama yaitu tiang besi ukuran 9 m, 11 m, 12 m, isolator tumpu dan isolator tarik, *lighting arrester*, *Fuse Cut Out* (FCO), kabel AAAC70, TIC 3 x 3 + 25 mm²;----------

64.62 Bahwa PT Twink Indonesia dan PT Kentjana Sakti Indonesia diketahui memiliki SPM sebagaimana dipersyaratkan dalam tender sehingga jika tidak memenuhi SPM maka akan gugur dan semua peserta tender harus mendapatkan dukungan dari 2 pabrikan tersebut;----------

64.63 Bahwa konsorsium dengan pabrikan dipersyaratkan dalam RKS tidak wajib, namun bisa dilakukan. Jika ada konsorsium maka harus ada surat perjanjian konsorsium dan jika sudah berkonsorsium maka pihak-pihak tersebut tidak boleh memberikan dukungan ke rekanan lain;----------

64.64 Bahwa jumlah anggota Aklindo ada 100-an. Setelah adanya daftar dengan tulisan tangan Roland Siahaan, Saksi diminta untuk melakukan pembagian paket-paket sesuai daftar dari Binsem Situmorang dan Roland Siahaan. Namun ternyata ada 2 perusahaan yang belum dapat yaitu Saksi dan Roland Siahaan, kemudian Roland meminta jatah yang Parsoburan;----------

64.65 Bahwa Saksi pernah meminta paket yang Parsoburan kepada Roland Siahaan, paket tersebut bernilai 14 Milyar Rupiah dan itu merupakan wilayah Saksi karena Saksi tinggal di wilayah tersebut, walaupun akhirnya Roland yang mendapat paket tersebut;----------

64.66 Bahwa terkait nama perusahaan Saksi yang tidak terdaftar dalam *list*/diikutkan di lelang ulang, Saksi mengklarifikasi hal tersebut kepada Roland Siahaan dalam pertemuan di Hotel Darma Deli dan Roland menjawab akan memberi 18 Milyar Rupiah ke Saksi karena Roland dapat jatah yang 18 Milyar Rupiah. Saksi menjawab oke dan bertanya paket berapa yang akan diberi karena sepengetahuan Saksi, paket 05 sudah Roland beri kepada Nelson Tobing;------

64.67 Bahwa Saksi dengan Roland Siahaan bisa pecah kongsi karena Roland tidak komitmen dalam kesepakatan dan Saksi katakan pada Roland untuk tender Lisdes Sumut ini tender *fight*;----------

64.68 Bahwa dari skenario pengaturan pemenang, faktanya yang menjadi pemenang sesuai daftar *list*. Yang dipersyaratkan dalam tender boleh berkonsorsium dengan pabrikan dan juga boleh dapat surat dukungan. Jadi harusnya pabrikan bisa memberikan dukungan ke semua perusahaan.----------

65. Menimbang bahwa pada tanggal 25 September 2015, Majelis Komisi melaksanakan Sidang Majelis Komisi dengan agenda Pemeriksaan Sdr. Leonardo Pasaribu selaku Direktur CV Karya Leo Engineering sebagai Saksi, yang pada pokoknya Majelis Komisi memperoleh informasi sebagai berikut (*vide* bukti B6):----------

65.1 Bahwa CV Karya Leo Engineering adalah perusahaan milik keluarga. Leonardo Pasaribu sekarang menjadi pimpinan sesuai dengan akta terbaru. CV Karya Leo berdiri sejak 1975. Kelas perusahaan kecil. CV Karya Leo bergerak di bidang sipil, tahun 1980 beralih ke bidang elektrikal, tahun 1996 hingga sekarang mengikuti tender secara *e-proc* maupun manual;----------

65.2 Bahwa terkait tender *a quo* tahun 2013, saat itu posisi Saksi di rumah. Adolf Joka Parapat menelepon Saksi dan mengatakan ada rencana proyek Lisdes.

Adolf Joka Parapat kemudian ke rumah Saksi bersama dengan Saut Sinaga, setelah itu bersama-sama kumpul dengan Eprianes Panjaitan di Cambridge Mall. Setelahnya Pieter Napitupulu menelepon Saksi untuk bertemu di Hotel Semarak untuk bicarakan paket Lisdes. Saksi datang dan kemudian Eprianes Panjaitan hadir, saat itu belum diumumkan soal paket Lisdes tersebut. Pada pertemuan tersebut dibicarakan pembagian supaya tidak terjadi ribut-ribut, tapi belum tentukan apa-apa disitu hanya dibagi siapa-siapa saja yang biasa main di Lisdes;----------

65.3 Bahwa saat itu diinventarisir nama-nama perusahaan yang akan ikut tender. Kebetulan yang sering main di Lisdes adalah perusahaan-perusahaan yang Saksi tahu, termasuk perusahaan Saksi sendiri, Mangun Coy, Nelson, Parapat, Sinaga, Adi Marno. Ada sekitar 28 orang untuk disusun;----------

65.4 Bahwa setelahnya Saksi berkumpul dengan Eprianes Panjaitan, Adolf Joka Parapat, dan Saut Sinaga di ruangan Roland Siahaan. Yang Saksi tahu, Roland dari PT Enam-Enam Group. Kehadiran Saksi di tempat itu atas undangan via telepon dari Eprianes Panjaitan dan Adolf Joka Parapat. Saat itu dibahas mengenai pekerjaan proyek Lisdes, tentang apa, siapa pemainnya supaya dapat. Yang diutamakan adalah yang bekerja (pemilik perusahaan), bukan yang pinjam perusahaan. Bahwa yang hadir saat itu adalah perusahaan-perusahaan yang namanya termasuk dalam 28 nama yang disebut pada pertemuan sebelumnya di Hotel Semarak. Pembahasan dilakukan sebelum diumumkan lelang;----------

65.5 Bahwa dari daftar nama tersebut ada pengurangan yaitu Adi Marno, Simangunsong dari Mangun Coy sedangkan dari Aklindo ada yang tidak dapat. Mengapa ada yang dapat dan ada yang tidak karena pada saat itu ada yang tidak ikut lelang. Sebagian perusahaan menyampaikan memang tidak ikuti lelang karena Saksi menanyakan satu-persatu. Tender pertama Saksi yang menyusun secara tidak tertulis. Yang dihasilkan dalam pertemuan tersebut yaitu apabila teman-teman mau mengambil paket maka silakan ikuti lelang tersebut. Saat mengatur, ditentukan saat itu berapa nominal yang bisa dikerjakan di daerahnya, contoh paket 1 dikerjakan oleh A dengan nominal yang telah ditentukan dalam daftar;----------

65.6 Bahwa hasil dari pertemuan Roland, Saksi berangkat ke Jakarta untuk urus dukungan pabrik, setelah pengumuman. Sebelum berangkat ke Jakarta ada pertemuan kecil untuk membahas dukungan pabrik ke perusahaan mana, disusun bersama-sama. Saksi ke Jakarta sendiri, dengan tujuan ke tempat

pertemuan di Mall Taman Anggrek. Saat itu ada Saksi, Adolf Joka Parapat, Roland Siahaan, Saut Sinaga, PT Bambang Djaja (Budi), Gatot dari PT Kentjana Sakti Indonesia, PT Tiga Pilar Sakato, pabrik kabel MKM dan PT Twink Indonesia. Saat itu Saksi bersama teman-teman juga sudah membawa naskah konsorsium;----------

65.7 Bahwa yang dibahas pada saat itu yaitu Saksi dan teman-teman hanya mau ambil dukungan pabrik karena sudah ajukan permohonan dukungan terlebih dahulu melalui *email* ke masing-masing perusahaan. Saksi mengirimkan *email* kepada PT Tiga Pilar Sakato, dukungan kabel kepada Citra Kabel, isolator ke PT Kentjana Sakti Indonesia, trafo ke Bambang Djaja. Dari permintaan-permintaan tersebut semuanya dipenuhi;----------

65.8 Bahwa Saksi mengetahui dalam pertemuan tersebut semuanya disetujui, malah ada yang dobel-dobel. Contohnya di paket 5, paket 3, dobel dengan paket 13;----------

65.9 Bahwa setelah pertemuan tersebut, Roland perintahkan Saksi dan teman-teman untuk pulang ke Medan, Saksi diperintahkan untuk siapkan berkas di Medan. Tapi saat itu Saksi, Adolf Joka Parapat, Eprianes Panjaitan dan Saut Sinaga merasa antara waktu pulang terlalu dekat sehingga diputuskan tidak jadi pulang ke Medan. Kemudian Saksi dan teman-teman menginap di Jakarta kembali dan pada hari Sabtu dibuat surat dukungan di kantor Citra Kabel. Di Citra Kabel ada Saksi, Adolf Joka Parapat, Eprianes Panjaitan, Saut Sinaga, Metha (PT Tiga Pilar Sakato), Prima, PT Kentjana Sakti Indonesia, pabrik Trafo Asata. Dukungan yang dibuat di Citra Kabel untuk mengulang kembali seluruhnya, karena sejak awal tender bentuknya konsorsium;----------

65.10 Bahwa hasil akhir tender yaitu batal karena kesalahan teknis (persyaratan teknis). Setelah diumumkan tender batal, tender diulang, Saksi merasa dikeluarkan dan tidak diajak lagi karena ada masalah ribut-ribut dengan Eprianes Panjaitan;----------

65.11 Bahwa lelang tahap pertama, Saksi dapat dukungan tiang dari Pagaruyung. Kabel dari Multi, isolator sampai habis waktu penawaran belum mendapatkan dukungan;----------

65.12 Bahwa pada tender ulang tahap pertama, Saksi tidak memasukan penawaran karena perusahaan Saksi tidak mendapat dukungan, padahal Saksi sudah meng-*email* ke semua pabrikan yang disebutkan diatas. PT Tiga Pilar Sakato tidak sampaikan dukungan kepada Saksi pada tender ulang tahap pertama. Citra Kabel tidak bisa dihubungi kembali padahal sudah Saksi *email*, setelah Marlen tidak memberi, Saksi ke Multi. PT Bambang Djaja dan PT Kentjana

Sakti Indonesia tetap memberikan dukungan. Bahwa tender ulang tahap pertama batal, tapi ada beberapa pemenangnya;----------

65.13 Bahwa pada tender ulang kedua tahap pertama, ke 24 paket sebelumnya diulang dan Saksi ikut. Saksi mencari dukungan baru, yaitu tiang besi dari Pagaruyung, isolator dari PT Kentjana Sakti Indonesia, trafo dari Bambang Djaja, kabel dari Multi, *cross arm* dari Medan. Tapi dalam tender ini Saksi kalah, Saksi tahu karena ber-KSO dengan PT Kentjana Sakti Indonesia selain itu dibuka di portal *web*, ada hasil LPSE; ----------

65.14 Bahwa aturan di dokumen lelang memperbolehkan bagi pabrikan untuk mendukung suatu perusahaan bila sudah konsorsium dengan vendor lain. Saksi sampaikan aturan tersebut ke PT Kentjana Sakti Indonesia, juga Saksi menyampaikan kepada Gatot dari PT Kentjana Sakti Indonesia jika berkonsorsium maka tidak boleh konsorsium lagi dengan orang lain;----------

65.15 Bahwa pada tender tahap kedua, Saksi mencoba ke pabrik yang lain, Saksi dapat dukungan tiang dari Pagaruyung. Dukungan kabel yang sebelumnya dari Citra Kabel menjadi ke Multi. Trafo tidak berubah, mendapat konsorsium dari PT Kentjana Sakti Indonesia;----------

65.16 Bahwa saat di Hotel Semarak, Medan, dibahas mengenai mata anggaran dan disusun orang-orangnya, misalnya di tahap kedua si A yang dapat, tahap ketiga si B yang dapat. Seperti contoh saya di diberi 7 Milyar Rupiah di tahap pertama, kalau tidak terpenuhi maka di tahap kedua saya baru dapat;----------

65.17 Bahwa Saksi mendapat jatah 4 Milyar Rupiah di 3 paket dengan nilai masing-masing paket yaitu 1,7 Milyar Rupiah, 1,3 Milyar Rupiah dan 1,8 Milyar Rupiah. Jika masih kurang maka nanti di paket kedua akan dapat jatah;---------

65.18 Bahwa Saksi mengatakan sudah membicarakan mengenai *fee* yang akan diberikan ke Pokja dengan Eprianes Panjaitan sejak di kantor Roland Siahaan. Prosentase *fee* atas kesepakatan semua. Saksi yang mengumpulkan *fee* karena saat itu Roland yang meminta. Terkait uang itu karena Roland sampaikan Panitia meminta 1% di depan dan tidak mau nanti setelah tender. Saat ke Jakarta, uang tersebut belum terkumpul, baru setelah pemasukan tender uang itu dikumpulkan. Uang tersebut dikumpulkan karena 1% untuk Panitia, dan 2% untuk ke PPK, ULP, Pengendalian;----------

65.19 Bahwa cek berasal dari Adolf Joka Parapat, Saksi lupa nominal persisnya tapi yang pasti sesuai 1% dari nilai paket, potong PPn, potong Pph. Lalu dari PT Citra Setia Baru, Can Daniel Hutasoit dan Saut Sinaga berupa cek, dan Saksi sendiri;----------

65.20 Bahwa Saksi mengatakan, Saksi menelepon Roland karena uangnya sudah terkumpul sebagian. Saksi datang ke rumah Roland malam hari dan Roland katakan tidak mau pegang dan menyuruh Saksi yang memegang uang cash dan cek tersebut, jumlahnya kurang lebih 400 juta rupiah. Kemudian Saksi membawa kembali uangnya dan menelepon Eprianes Panjaitan karena saat itu Eprianes juga belum menyetor dana maka Saksi tagih. Saat itu Eprianes mengatakan agar Saksi kembalikan uang tersebut kepada pemiliknya dan akhirnya Saksi mengembalikan uang tersebut kepada pemiliknya dan benar terjadi kemudian lelang batal;----------

65.21 Bahwa setelah itu, sempat ada pembicaraan sekali dua kali, menyusun daftar perusahaan, mana pemenangnya dan mana pendampingnya. Saksi sempat menghubungi Roland untuk bertanya soal tender ulang Lisdes, tapi kemudian Roland katakan tidak ada atur-atur lagi, langsung *fight* saja;----------

65.22 Bahwa perusahaan Saksi sempat memasukan penawaran dan mengambil dukungan pabrik/konsorsium. Saat itu Saksi mendapat dukungan dari pabrikan Trafoindo, dukungan kabel dari MKM, padahal Saksi tidak meminta namun dikirim ke Perusahaan Saksi. Saksi mengira mungkin karena ada nama perusahaan Saksi di dalam *list* tersebut. Tapi dukungan dari MKM tidak Saksi pakai karena harus tahu harga material satuannya. Jadi saat ajukan permohonan, Perusahaan pengaju minta diberikan harga satuan, sekaligus ajukan surat dukungan, brosur, spek teknis dan dibawahnya ada kata-kata harga satuan material juga supaya dikirimkan;----------

65.23 Bahwa menurut Saksi, saat menghitung penawaran, maka komponen-komponen yang harus diperhatikan adalah harga material dari pabrik, hitung RAB terlebih dahulu, harga dari gudang, harga dari pabrik, dan untuk biaya pengiriman yang ditanggung;----------

65.24 Bahwa untuk menghitung nilai penawaran, harus memperhatikan harga satuan pabrik, upah, *transport*, lalu kemudian margin;----------

65.25 Bahwa cara Saksi mengambil margin pada saat tender pertama, yaitu diturunkan sebesar 1-2% dari pagu/HPS. Keuntungannya bisa sampai 20% dari penawaran dan itu masih nilai kotor sebelum dipotong lain-lain;----------

65.26 Bahwa Saksi menyatakan ada titipan perusahaan dari Pokja yaitu Binsem Situmorang supaya Saksi membuat P.Q. dari CV U.T. Rahman dan sepengetahuan Saksi CV U.T. Rahman menjadi pemenang;----------

65.27 Bahwa menurut Saksi terkait *fee*, sebelumnya pada tahun 2011 tidak ada pengaturan, pabrikan bebas main sendiri-sendiri;----------

65.28 Bahwa terkait *fee* untuk Pokja baru terjadi dalam tender di PLN tahun 2012.--

66. Menimbang bahwa pada tanggal 25 September 2015, Majelis Komisi melaksanakan Sidang Majelis Komisi dengan agenda Pemeriksaan Sdr. Can Daniel Hutasoit selaku Direktur Utama PT Juang Manggala sebagai Saksi, yang pada pokoknya Majelis Komisi memperoleh informasi sebagai berikut (*vide* bukti B7): ----------

66.1 Bahwa Saksi adalah anak dari Direktur Utama PT Juang Manggala, namun sampai saat ini Saksi yang menjalankan kegiatan bagian operasional. Tahun 2010 Saksi mengambil alih perusahaan. Konsentrasi perusahaan di bidang ke*list*rikan, khusus jasa konstruksi;----------

66.2 Bahwa Saksi mengetahui tender *a quo* dari portal LPSE, kemudian Saksi mendaftar;----------

66.3 Bahwa Saksi mendengar tender *a quo* sudah dikondisikan tapi detilnya tidak melihat langsung. Ada tim yang mengatur tender tersebut, yaitu mengenai pengaturan lokasi dan siapa pemenang-pemenangnya. Saksi mendapatkan informasi tersebut dari Leonardo Pasaribu;----------

66.4 Bahwa Saksi tidak mengenal banyak pabrikan, karenanya mengajukan diri bergabung di tim tersebut. Syarat yang diajukan Leonardo adalah meminta biaya *transport* ke Jakarta untuk mengurus dukungan pabrikan;----------

66.5 Bahwa ada nilai tertentu yang harus disetorkan terlebih dahulu, nilainya 3%. Saksi tidak tahu untuk siapa setoran tersebut ditujukan tapi yang pasti salah satunya untuk pencarian/pengurusan dukungan ke Jakarta. *Fee* tersebut diserahkan sebelum tender, Saksi berikan berupa cek senilai 100 Juta Rupiah;-

66.6 Bahwa yang menentukan *fee* bukan Leonardo. Sebelumnya Leonardo menjelaskan ada pertemuan di Café Traders antara Roland Siahaan, Eprianes Panjaitan, Leonardo Pasaribu dan Binsem Situmorang. Pada pertemuan tersebut membicarakan mengenai pembagian daerah tender sekaligus pemenangnya;----------

66.7 Bahwa setelah menyerahkan cek tersebut Saksi mengetahui tender tersebut gagal. Saksi mengikuti tender ulang;----------

66.8 Bahwa pada tender pertama ulang satu, Saksi meminta bantuan Leonardo, tapi beliau katakan sudah tidak lagi mengurus. Pada tender pertama ulang satu, Saksi belum dikeluarkan dari pengaturan tetapi Leonardo sudah tidak lagi menjadi koordinator;----------

66.9 Bahwa Saksi tidak menang pada tender pertama ulang kesatu;----------

66.10 Bahwa Saksi mengenal Leonardo karena kebetulan satu gereja dan ada hubungan dari marga (fam). Leonardo adalah Paman Saksi dari pihak Ibu Saksi. Sebelumnya orang tua Leonardo memiliki hubungan bisnis dengan orang tua Saksi;----------

66.11 Bahwa bantuan yang diberikan Leonardo kepada Saksi berupa pencarian dukungan. Leonardo berhubungan langsung dengan tim yang dibentuk untuk pengaturan tender ini;----------

66.12 Bahwa pada tender pertama ulang satu, Saksi ke kantor Roland Siahaan untuk mengambil dukungan karena informasi dari teman-teman yaitu Leonardo, Nelson Tobing, Lena (staf Roland), Boy Simanjuntak, Saut Sinaga dan Adolf Joka Parapat, semua dukungan diantarkan ke kantor Roland. Saat Saksi ambil, surat dukungan tersebut sudah jadi. Surat dukungan tersebut berasal dari Sinarindo, Trafoindo, Twink;----------

66.13 Bahwa Saksi sempat membicarakan masalah dukungan kepada Roland Siahaan dan Roland menyampaikan agar penyerahan *fee* tidak usah melalui Leonardo lagi;----------

66.14 Bahwa Saksi mengikuti tender pertama ulang kedua. Saksi mengurus dukungan sendiri ke Kentjana Sakti Indonesia, Pagaruyung, Bambang Jaya berdasarkan data dan *email*;----------

66.15 Bahwa tanggapan perusahaan-perusahaan tersebut tidak kenal dengan Saksi tetapi akhirnya diberikan dukungan. Bambang Jaya menghubungi Saksi menanyakan keseriusan mengikuti tender tersebut. Komunikasi langsung Saksi lakukan dengan Pagaruyung, Bambang Jaya sedangkan Saksi tidak pernah melakukan komunikasi langsung dengan Kentjana Sakti Indonesia;----

66.16 Bahwa Saksi pernah mengikuti tender di lokasi baru yaitu Nias, setelah sebelumnya perusahaan Saksi hanya sebagai pendamping. Fauzi pemilik CV Fariqi yang meminta Saksi menjadi pendamping pada tender sebelumnya. Pada paket Nias akhirnya Saksi menang karena saat tender ulang Saksi tidak lagi mengikuti hasil dari pengaturan awal Roland Siahaan; ----------

66.17 Bahwa yang menyiapkan dokumen Saksi saat di posisi sebagai pendamping adalah perusahaan yang sudah ditentukan sebagai pemenang. Yang mengurus surat dukungan ketika perusahaan Saksi menjadi pendamping adalah Fauzi;---

66.18 Bahwa Surat penawaran yang Saksi tawarkan dan akhirnya menjadi pemenang adalah buatan Fauzi dengan perbedaan antara penawaran yang Fauzi buat dengan yang Saksi buat adalah sekitar 30-40 Juta Rupiah. Tahun 2013, Saksi mengaku rugi karena masalah pengangkutan/*transport* ke Nias;---

66.19 Bahwa Saksi menang di paket Parsoburan di tahun 2011 dan pekerjaan tersebut sudah selesai;----------

66.20 Bahwa Saksi mengincar paket 11 namun kalah, karena ada satu data yang kurang lengkap yaitu SPM;----------

66.21 Bahwa Saksi tidak mengetahui alasan digugurkan pada paket tersebut padahal Pabrikan yang Saksi gunakan pada paket 11 dan paket 16 sama. Saksi tidak melakukan sanggahan karena sudah menang di satu paket;----------

66.22 Bahwa yang memenangkan paket 11 adalah CV UT Rahman. Saksi mengenal Binsem Situmorang sebagai Panitia sejak tahun 2011-2012. Saksi pernah mendengar bahwa Binsem sebelumnya adalah pegawai CV U.T. Rahman;----

66.23 Bahwa Saksi dibantu Leonardo untuk memperoleh dukungan isolator. Saksi tidak mengajukan ke Twink Indonesia;----------

66.24 Bahwa Saksi menyampaikan keluar dari tim yang mengatur pemenang tender karena dicoret dari tim tersebut. Saksi menduga Roland, Nelson Tobing dan Adolf Joka Parapat yang merupakan bagian dari tim pengaturan, yang mencoret Saksi;----------

66.25 Bahwa Saksi mengenal Roland berawal dari orang tua. Saat itu Roland sudah sebagai Ketua AKLI. Tahun 2012 Saksi jarang bertemu Roland, pada tahun 2013 Saksi bertemu Roland untuk mengambil dukungan di kantor Roland;-----

66.26 Bahwa Saksi tidak memilih paket karena tiba-tiba sudah diarahkan akan dimenangkan pada paket 11.----------

67. Menimbang bahwa pada tanggal 30 September 2015, Majelis Komisi melaksanakan Sidang Majelis Komisi dengan agenda Pemeriksaan Sdr. Johansen Purba selaku Direktur Utama PT Mackela sebagai Saksi, yang pada pokoknya Majelis Komisi memperoleh informasi sebagai berikut (*vide* bukti B11):----------

67.1 Bahwa Saksi adalah Johansen Purba selaku Direktur Utama dan pendiri PT Mackela. Saksi merupakan pemegang saham sebesar 95% dan 5% milik adik Saksi. PT Mackela berdiri tahun 1979/1980, bergerak di bidang elektrikal dan mekanikal, mengikuti pengadaan di instansi tertentu. Saksi bekerja di PLN sejak berdirinya PT Mackela pada tahun 1979/1980;----------

67.2 Bahwa Saksi mengetahui tender Lisdes Sumut tahun 2013 dan mengikuti pengumumannya dari internet. Paket yang diikuti PT Mackela adalah 05, 12, 15 dan 22;----------

67.3 Bahwa Saksi meminta dukungan sebanyak 7 paket tapi yang diberikan dukungan hanya 4 paket saja untuk tiang besi dari PT Tiga Pilar Sakato. Saksi meminta dukungan kepada PT Tiga Pilar Sakato dan Rajabesi (Semarang), langsung setelah pengumuman;----------

67.4 Bahwa PT Mackela menang di 4 paket tender tersebut namun setengah jam kemudian dibatalkan dan Saksi tidak tahu alasan dibatalkan. Saksi

menunjukkan bukti dokumen pengumuman PT Mackela menang kepada Majelis Komisi;----------

67.5 Bahwa Saksi melakukan sanggahan kepada Panitia tender;----------

67.6 Bahwa Saksi mencoba mengikuti tender ulang tapi tidak diberikan surat dukungan oleh PT Tiga Pilar Sakato;----------

67.7 Bahwa setelah tender tersebut dibatalkan, Saksi diundang oleh Ketua AKLI di Café d'Traders. Pertemuan antara Saksi dengan Roland Siahaan tersebut terjadi 3 minggu sebelum tender diumumkan. Pada saat itu Saksi diminta membayar 3,5% untuk mengamankan namun Saksi tidak mau. Setelah itu Saksi tidak lagi diberikan dukungan dari PT Tiga Pilar Sakato dan Sinarindo. Jika Saksi ingin mendapatkan dukungan, Saksi diminta lapor ke Ketua AKLI. Saat di pertemuan itu, hanya disebutkan bahwa tender mau diatur dan pabrikan akan terkoordinir semua; ----------

67.8 Bahwa sepengetahuan Saksi, Roland Siahaan memiliki perusahaan PT Saptaguna Utama yang terdaftar dalam AKLI; ----------

67.9 Bahwa sebelum tahun 2011, tender selalu diadakan dengan cara *fight*;----------

67.10 Bahwa Saksi mempunyai bukti dari PT Tiga Pilar Sakato yang menyatakan hanya memberikan dukungan untuk 4 paket tender dari 7 paket tender yang Saksi mintakan dukungannya;----------

67.11 Bahwa Saksi meminta dukungan ke Rajabesi, Semarang, namun disampaikan bahwa Rajabesi tidak berwenang memberikan dukungan untuk wilayah Sumatera Utara. Saksi memberikan bukti dokumen berupa print *email* dari PT Tiga Pilar Sakato dan Rajabesi terkait jawaban permohonan dukungan kepada Majelis Komisi; ----------

67.12 Bahwa Saksi hanya mengikuti lelang tahap pertama saja dan tidak melakukan lelang tahap kedua dan tahap ketiga karena untuk tahap selanjutnya sudah tidak mendapatkan surat dukungan lagi akibat adanya instruksi dari Ketua AKLI yang meminta Saksi lapor apabila ingin dapat dukungan. Saat itu posisi Saksi sebagai Ketua Bidang Usaha AKLI; ----------

67.13 Bahwa pabrikan yang menolak memberikan dukungan kepada PT Mackela yaitu PT Sinarindo Wiranusa Elektrik dan PT Tiga Pilar Sakato dengan alasan PT Mackela tidak terdaftar untuk memenangkan pekerjaan yang sudah diatur dan dikoordinir oleh kelompok pemenang, yaitu Ketua AKLI;----------

67.14 Bahwa perusahaan pemenang antara lain: CV Vicpa, PT Sauli Jaya, PT Esha Sigma, PT Global Menara Berdikari, CV U.T. Rahman, PT Enam-Enam Group, PT Bahtera Mayori, PT Boyke Putra, dan CV Trijaya Teknik. Jika 1 pabrikan saja tidak memberikan dukungan, maka gagal;----------

67.15 Bahwa Saksi memasukan penawaran di paket 05 pada lelang pertama. Pada lelang ulang, di paket 03 PT Mackela hanya sebatas mendaftar saja tapi tidak memasukan dokumen penawaran karena tidak mendapatkan dukungan;--------

67.16 Bahwa Saksi mengatakan Panitia tender sudah melakukan tender ini dengan tidak benar, buktinya adalah dibatalkannya tender pertama setengah jam setelah pengumuman peringkat 4 harga penawaran terendah dan tidak disampaikannya alasan pembatalan. Selain itu adanya permintaan 3,5% untuk mengamankan tender;----------

67.17 Bahwa Saksi mengetahui adanya dugaan persekongkolan tender ini karena adanya informasi dari pabrikan yang menolak memberikan dukungan kepada PT Mackela karena tidak masuk dalam daftar *list*;----------

67.18 Bahwa faktanya adalah PT Mackela tidak diberikan dukungan karena tidak terdaftar dalam konsorsium. Konsorsium dengan pabrikan berlangsung sebelum tender ini, dimana pabrikan bisa memberikan dukungan kepada siapa saja. Saksi tidak pernah meminta konsorsium pabrikan kalau tidak terpaksa, karena menurut Saksi konsorsium tidak berguna dan lebih baik *by cash* saja;--

67.19 Bahwa menurut staf Saksi, PT Mackela berhubungan dengan Meta dari PT Tiga Pilar Sakato dan hal itu dibuktikan dalam bentuk *email*;----------

67.20 Bahwa selama Saksi mengikuti tender, tidak pernah ada persyaratan konsorsium, jika dukungan Saksi mengakui memang ada. Karena jika sudah konsorsium maka pabrikan tidak boleh lagi mendukung yang lain sehingga menghambat persaingan dan dengan konsorsium maka harga menjadi lebih mahal.----------

68. Menimbang bahwa pada tanggal 1 Oktober 2015, Majelis Komisi melaksanakan Sidang Majelis Komisi dengan agenda Pemeriksaan Sdr. Hadi Wirawan Muslim selaku Direktur Utama PT Maju Abadi Jaya Utama sebagai Saksi, yang pada pokoknya Majelis Komisi memperoleh informasi sebagai berikut (*vide* bukti B12):---

68.1 Bahwa PT Maju Abadi Jaya Utama berdiri sejak tahun 2003. Saksi sebagai Direktur Utama, Agus Purwanto sebagai Direktur, dan Kahar sebagai Komisaris. Perusahaan Saksi bergerak di bidang kontraktor kelistrikan PLN;--

68.2 Bahwa Saksi sudah bekerja di bidang HUTM dan HUTR sejak tahun 1989. Awal mulanya berbentuk UD. kemudian ditingkatkan dalam bentuk CV. Sejak tahun 2003 berubah menjadi PT; ----------

68.3 Bahwa Saksi mengetahui adanya tender *a quo*. Awalnya Saksi membaca di LPSE ada pekerjaan yang akan ditenderkan, lalu mendaftar. Perusahaan Saksi juga memohon surat dukungan kepada pabrikan secara langsung namun ditolak dan diminta untuk menghubungi AKLI terlebih dahulu. Saksi

menanyakan kepada pabrikan kenapa harus menghubungi AKLI, namun tidak dijawab oleh pabrikan; ----------

68.4 Bahwa pabrikan dimaksud adalah PT Twink Indonesia, PT Kentjana Sakti Indonesia, PT Tiga Pilar Sakato; ----------

68.5 Bahwa yang menghubungi pabrikan secara langsung adalah pegawai Saksi dan hal tersebut sudah berlangsung sejak lama, bukan hanya saat ini saja tetapi sudah berjalan belasan tahun; ----------

68.6 Bahwa menurut Saksi, untuk pabrikan harus memiliki izin yang lengkap, terutama SPM sedangkan yang memiliki SPM tidak tentu karena dapat berubah tiap tahunnya. Saksi sering mengalami kondisi dimana sering dijanjikan akan mendapatkan surat dukungan, tetapi dikirimkannya mendesak satu hari setelah habis waktu pemasukan dokumen dengan alasan sibuk;--------

68.7 Bahwa Saksi memasukan dokumen penawaran pada lelang pertama, namun lelang tersebut batal. Saksi pernah menyampaikan surat tetapi tidak pernah dijawab dan tidak mengerti alasannya; ----------

68.8 Bahwa sebelum lelang, Leonardo Pasaribu selaku pengurus AKLI melalui telepon memberitahukan kepada Saksi syarat yang harus dipenuhi agar dapat mengikuti tender yaitu menyerahkan *fee* sebesar 3% dari nilai paket yang dimenangkan. Saksi yang menghubungi Leonardo karena ada perintah dari pabrikan untuk menghubungi AKLI; ----------

68.9 Bahwa Saksi tidak menghubungi Ketua AKLI karena kurang akur. Sebelumnya Saksi pernah bersaing saat pemilihan Ketua AKLI, setelahnya Saksi merasa dikucilkan; ----------

68.10 *Fee* tersebut akan diserahkan ke Ketua AKLI. Saksi tidak menyerahkan *fee* tersebut oleh sebab itu penawaran Saksi gagal. Alasan Saksi menolak memberikan *fee* 3% adalah merasa hal tersebut melanggar hukum. Penyerahan *fee* sudah ada sejak dulu tetapi Saksi tidak pernah menyerahkan, maka itu perusahaan Saksi jarang memenangkan pekerjaan tender. Saksi mendengar dari Leonardo bahwa pemenangnya sudah di desain setiap tahunnya; ----------

68.11 Bahwa persyaratan tender yang sulit dipenuhi Perusahaan Saksi adalah surat dukungan dari pabrikan; ----------

68.12 Bahwa sudah ada syarat konsorsium sejak tahun 2000-an. Pertimbangan Saksi melakukan konsorsium dengan pabrikan adalah karena modal dan pajak. Konsorsium menguntungkan Saksi karena modal dari pabrikan;----------

68.13 Bahwa Konsorsium menjadi rekanan terjadi setelah adanya kecocokan, maksudnya adalah apabila pabrikan mau berkonsorsium maka perusahaan

Saksi akan lakukan konsorsium. Dalam hal ini pabrikan punya hak untuk menolak berkonsorsium; ----------

68.14 Bahwa terdapat perubahan pada dokumen lelang. Pada paket 5 Seilapan-Binjai di tender tahap pertama, perusahaan Saksi digugurkan tanpa tahu alasannya. Saat tahap ulang perusahaan Saksi tidak ikut darena tidak dapat mendaftar tanpa surat dukungan; ----------

68.15 Bahwa saat dilakukan tender ulang, Saksi menghubungi Leonardo tapi dijawab untuk paket lelang ulang bukan dia lagi yang mengurus melainkan William Leo yang ditugaskan; ----------

68.16 Bahwa Saksi tidak menghubungi William Leo karena memahami kegagalan perusahaan Saksi dalam mengikuti tender karena tidak menyetor *fee*;----------

68.17 Bahwa sepengetahuan Saksi, Roland Siahaan memiliki perusahaan PT Enam-Enam Group dan PT Saptaguna; ----------

68.18 Bahwa Saksi pernah sekali berkunjung ke PT Saptaguna dalam rangka membeli KWH meter digital dan bertemu dengan pegawai Roland yaitu Daniel Siahaan; ----------

68.19 Bahwa dukungan pabrikan bisa dilakukan dengan melakukan konsorsium atau meminta surat dukungan; ----------

68.20 Bahwa terkait persyaratan tender, syarat SPM berdasarkan surat Direksi PLN dinilai memberatkan, karena tidak semua pabrik memiliki SPM; ----------

68.21 Bahwa yang mengurus dan menyusun persyaratan yang diminta dalam RKS tender adalah karyawan Saksi. Saksi melakukan cek terakhir yaitu mengkoreksi dan menandatangani penawaran; ----------

68.22 Bahwa terkait surat dukungan, Saksi tidak meminta kembali pada tender kedua. Menurut Saksi, surat dukungan yang didapatkan pada tender tahap sebelumnya tidak bisa digunakan pada tender ulang karena surat dukungan memiliki nomor; ----------

68.23 Bahwa menurut Saksi, hubungan AKLI dengan PLN diibaratkan dua sisi mata uang atau saudara kembar, jika salah satu dihilangkan maka tidak bermanfaat. Pada umumnya anggota AKLI memiliki hubungan Saudara dengan PLN atau pensiunan PLN; ----------

68.24 Bahwa terkait tender *a quo*, hubungan AKLI dengan PLN sudah tidak erat lagi, tetapi dulu sebelum reformasi, AKLI selalu mendapat jatah dari PLN.----

69. Menimbang bahwa pada tanggal 1 Oktober 2015, Majelis Komisi melaksanakan Sidang Majelis Komisi dengan agenda Pemeriksaan Sdr. Vinsensius selaku Direktur CV Franz Brothers sebagai Saksi, yang pada pokoknya Majelis Komisi memperoleh informasi sebagai berikut (*vide* bukti B13): ----------

69.1 Bahwa CV Frans Brothers berdiri sejak bulan Oktober 2003 dengan Akta Notaris Zulfikar Nomor 5. Saksi merupakan pemegang saham sebesar 80% dan 20% dimiliki oleh Elida Panjaitan; ----------

69.2 Bahwa CV Frans Brothers menjadi anggota AKLINDO sejak tahun 2009;-----

69.3 Bahwa pengurus AKLINDO adalah Eprianes Panjaitan. Hubungan Saksi dengan Eprianes adalah kakak-beradik; ----------

69.4 Bahwa terkait tender di PLN tahun 2013, pengumuman tender terdapat di LPSE PLN. Saat itu perusahaan Saksi sudah terdaftar sebagai rekanan di PLN sehingga Saksi mengikuti tender ini sebagai penyedia barang jasa;----------

69.5 Bahwa Eprianes Panjaitan yang mengurus permintaan dukungan ke pabrikan untuk CV Frans Brothers, sedangkan untuk PQ seperti jaminan penawaran, dukungan penawaran, dan kelengkapan data-data perusahaan Saksi yang mengurus; ----------

69.6 Bahwa paket yang diikuti Saksi dalam tender tersebut adalah paket 09, 10, 15, dan 23; ----------

69.7 Bahwa CV Frans Brothers mengajukan dukungan tiang ke Pagaruyung, dukungan trafo ke Bambang Jaya, dukungan isolator ke Kentjana Sakti Indonesia, dukungan kabel ke Prima Indah Lestari, dan dukungan aksesoris ke U.T. Rahmat Abadi, Medan; ----------

69.8 Bahwa Saksi kurang mempelajari mengenai persyaratan konsorsium dalam dokumen lelang karena yang melakukan pengurusan bukan Saksi dan Saksi pun tidak mengetahui ada tidaknya kendala dalam pengajuan dukungan konsorsium ke pabrikan;----------

69.9 Bahwa Saksi mengikuti 3 tahap tender termasuk tender ulang;----------

69.10 Bahwa Saksi tidak mengetahui alasan dibatalkannya tender pertama. Saksi mengetahui tender pertama gugur semua sehingga tender diulang dari Eprianes Panjaitan. Saksi juga mengetahui adanya tender kedua dan ketiga dari Eprianes;----------

69.11 Bahwa Saksi tidak mengetahui apakah tender ini sudah dikondisikan;----------

69.12 Bahwa Saksi menyampaikan dokumen penawaran melalui LPSE dengan cara semua dukungan pabrikan dan dokumen penawaran di scan untuk dimasukan ke login CV Frans Brothers yang sudah terdaftar sebagai rekanan PLN sebelumnya; ----------

69.13 Bahwa Saksi memiliki bukti terkait adanya balasan dalam portal LPSE yang menyatakan proses pengiriman data sudah berhasil terkirim pada jam sekian dengan Kb (kilobyte) sekian;----------

69.14 Bahwa Saksi bertanggungjawab penuh atas CV Frans Brothers, namun untuk dana dan pengurusan dukungan pabrikan dibantu oleh Eprianes Panjaitan;-----

69.15 Bahwa Saksi menyangkal adanya persekongkolan antara CV Frans Brothers dengan PT Wahana Mitra Multi Artha karena PT Wahana perusahaan besar dan CV Frans Brothers perusahaan kecil dimana *grade* keduanya berbeda dan tidak mungkin ikut dan bersekongkol dalam paket tender yang sama;----------

69.16 Bahwa Saksi mengaku dibantu oleh Eprianes dalam mendapatkan pekerjaan tender. Nilai kontrak CV Frans Brother dibuat oleh Eprianes. Perjanjian konsorsium dengan pabrikan dibantu oleh Eprianes. Saksi yang menandatangani konsorsium. Eprianes mengurus semuanya dalam bentuk konsorsium dan tidak ada dalam bentuk dukungan. Eprianes selalu membawa CV Frans Brothers sejak tahun 2011.----------

70. Menimbang bahwa pada tanggal 1 Oktober 2015, Majelis Komisi melaksanakan Sidang Majelis Komisi dengan agenda Pemeriksaan Sdr. Dolon J.P. Napitupulu alias Pieter Napitupulu sebagai Saksi, yang pada pokoknya Majelis Komisi memperoleh informasi sebagai berikut (*vide* bukti B15): ----------

70.1 Bahwa Saksi diusulkan sebagai Saksi oleh Roland Siahaan selaku Terlapor XVIII. Saksi merupakan mantan Ketua DPC AKLI Medan selama 1 periode, Ketua DPD AKLI Sumut selama 2 periode dimana saat itu Roland menjabat sebagai Bendahara, Ketua Kadin Sumut selama 1 periode, Ketua DPC PDI Serdang Bedagai selama 1 periode;----------

70.2 Bahwa menurut Saksi, proses tender Lisdes Sumut tahun 2013 dilaksanakan 4 kali tender; ----------

70.3 Bahwa terkait pelelangan tahun 2013, Leonardo Pasaribu meminta bertemu dengan Roland Siahaan melalui Saksi. Leonardo beserta Saksi mendatangi Roland di Café Traders. Saat itu Leonardo menginginkan karena banyaknya anggaran, supaya pelaksanaan tender Lisdes Sumut terserap anggarannya dan disusun perusahaan-perusahaan yang siap untuk memenuhi kriteria;----------

70.4 Bahwa terkait daftar *list*, Saksi menyampaikan pada Roland jika tidak hafal daftar perusahaan karena buku yang mencatat mengenai kualifikasi perusahaan ada di kantor DPD AKLI. Maka Saksi meminta nama perusahaan yang diingat oleh Leonardo Pasaribu dan Roland Siahaan siapa-siapa saja. Dalam *list* tersebut ada 30-an nama perusahaan juga mengenai kualifikasi dan kemampuan perusahaan; ----------

70.5 Bahwa pertemuan di Café Traders sebatas pembicaraan bagaimana agar proyek Lisdes Sumut terserap anggarannya; ----------

70.6 Bahwa terkait pertemuan Saksi dengan Leonardo Pasaribu dan Eprianes Panjaitan di Hotel Semarak, Saksi menyangkal ada pembicaraan khusus yang membahas masalah proyek melainkan hanya sekadar tempat berkumpul dengan teman untuk meminum kopi; ----------

70.7 Bahwa Saksi sebagai Anggota Dewan mengaku tidak mempunyai perusahaan dan tidak punya bendera untuk ikut tender terkait pertikaian pembagian paket Parsoburan antara Saksi dengan Eprianes Panjaitan; ----------

70.8 Bahwa Saksi tidak memiliki perusahaan di bidang kelistrikan, melainkan anak Saksi; ----------

70.9 Bahwa Saksi membantah keterangan Eprianes yang menyatakan Binsem Situmorang selaku Pokja mengirimkan sms kepada Roland dan kemudian di forward ke Saksi. Saksi mengaku tidak pernah mendapat sms yang berisikan rincian tabulasi paket-paket yang akan dilelangkan di Lisdes Sumut tahun 2013; ----------

70.10 Bahwa Saksi tidak pernah tahu terkait besaran prosentase *fee* sebesar 1% untuk PPK dan 1% untuk Pokja karena menurut Saksi tidak ada persekongkolan dalam tender ini, jika ada maka seharusnya terserap semua dan tidak mungkin ada retender hingga 4 kali; ----------

70.11 Bahwa Saksi mengaku tidak pernah ikut mengatur proyek tahun 2013;---------

70.12 Bahwa pada jaman Saksi menjabat sebagai Ketua AKLI, saat itu belum ada LPSE sehingga pengumuman tender PLN disampaikan ke AKLI untuk disampaikan kepada anggota bahwa akan ada tender. Setelah digunakannya LPSE maka sudah menjadi urusan masing-masing perusahaan karena setiap perusahaan ada nomor khusus untuk bisa membuka akses internet disana;------

70.13 Bahwa pabrikan mau memberikan dukungan atau tidak itu urusan kepercayaan bisnis. Jika tidak diberikan dukungan oleh pabrikan maka mungkin karena perusahaannya di *black list*; ----------

70.14 Bahwa sepengetahuan Saksi, posko Roland Siahaan di Café Traders, sedangkan posko Saksi di hotel Semarak. Jadi tidak pernah ada pertemuan di resto Lembur Kuring Medan antara Saksi dengan Roland dan Eprianes;--------

70.15 Bahwa terkait AKLI, sebagai Pembina kontraktor apabila ditemukan anggota melakukan kecurangan maka akan dibinasakan; ----------

70.16 Bahwa Perusahaan boleh meminta rekomendasi ke AKLI ketika akan mencari dukungan. AKLI boleh merekomendasikan kepada pabrikan untuk memberikan dukungan atau tidak memberikan dukungan jika diketahui kinerja perusahaan tersebut jelek, karena jika pekerjaan rusak maka nama AKLI juga rusak; ----------

70.17 Bahwa Saksi mengenal Eprianes Panjaitan sebagai keponakan dan selama 20 tahun menjadi pegawai Saksi; ----------

70.18 Bahwa Saksi diundang minum kopi di Carrefour oleh Eprianes untuk membahas proyek Parsoburan sedangkan di Medan Plaza Fair merupakan markas Al. Yanis selaku Sekretaris AKLI pada saat itu; ----------

70.19 Bahwa terdapat aturan tender yang menyatakan jika kalah maka dapat mengajukan sanggah sehingga tidak ada hubungannya dengan asosiasi apalagi saat itu proses tender menggunakan LPSE; ----------

70.20 Bahwa dasar Saksi menentukan perusahaan memenuhi kualifikasi adalah dari *grade*nya, dilihat cocok tidaknya ikut di tender dengan nilai sekian sesuai aturan mainnya. AKLI punya daftar dan pedoman mengenai perusahaan dengan kategori *grade* sekian; ----------

70.21 Bahwa Eprianes wajib hadir dalam pertemuan pembahasan penyerapan anggaran untuk AKLI karena Eprianes adalah Ketua AKLINDO. Asosiasi ini sama bidangnya hanya beda kamar; ----------

70.22 Bahwa maksud dan tujuan yang hendak dicapai dengan adanya pertemuan-pertemuan tersebut adalah untuk persiapan kelengkapan perusahaan karena penyiapan administrasinya rumit. Apabila satu dukungan tidak ada maka habis sehingga perlu mempersiapkan ke Jakarta supaya dukungan tidak terlambat;---

70.23 Bahwa kehadiran Saksi dalam pertemuan-pertemuan tersebut sebagai Penasehat AKLI yang juga biasa disebut sebagai Ketua Besar, yang paham mengenai kelistrikan sehingga Saksi sering dimintakan diskusi;----------

70.24 Bahwa maksud diadakan pertemuan supaya tendernya sukses, karena Saksi sebagai putra daerah Sumut dan tender ini terkait dengan anggaran khusus listrik pedesaan. Jika tidak sukses maka Sumut yang rugi;----------

70.25 Bahwa penentuan di *list* hanya khusus untuk AKLI. Dalam *list*, AKLINDO juga mengusulkan perusahaan yang bisa memenuhi kriteria dimaksud. Eprianes ada 2 perusahaan dan itu saja anggota AKLINDO yang penuhi kriteria dimaksud. ----------

71. Menimbang bahwa pada tanggal 1 Oktober 2015, Majelis Komisi melaksanakan Sidang Majelis Komisi dengan agenda Pemeriksaan Sdr. Luhut P. Sihombing selaku Direktur Utama PT Putra Harapan Tipang sebagai Saksi, yang pada pokoknya Majelis Komisi memperoleh informasi sebagai berikut (*vide* bukti B16); ----------

71.1 Bahwa Sdr. Luhut P. Sihombing merupakan Direktur Utama PT Putra Harapan Tipang, yang juga sebagai salah satu pengurus DPD AKLI yang membidangi organisasi pada masa periode 2009-2013;----------

71.2 Bahwa PT Putra Harapan Tipang tidak mengikuti tender *a quo* karena ribet dalam mengurus administrasinya;----------

71.3 Bahwa setiap pengumuman lelang *e-proc* di LPSE, siapa pun yang memiliki *password* untuk akses ke portal tersebut maka bisa membuka pengumumannya;----------

71.4 Bahwa aktivitas sehari-hari di AKLI yaitu ada rapat sebulan sekali yang diadakan rutin di kantor, dan kadang diadakan di rumah makan. Membahas bagaimana perkembangan pengurus di Sumut, yang dihadiri juga oleh pengurus-pengurus yang juga ada di daerah (DPC). Sebagai Pengurus mengevaluasi SBU yang sudah mati, SKA yang sudah mati, maka mengingatkan. Saksi ingatkan DPC kapan untuk membuat Muscab jika masanya sudah mau habis;----------

71.5 Bahwa Sdr. Ir. Luhut P. Sihombing tidak mengetahui ada grouping yang yang terdiri dari PT Enam-Enam Group, PT Esha Sigma, PT Bahtera Mayori, PT Boyke Putra, PT Global Menara, CV Vicpa, CV Sauli Jaya, CV U.T. Rahman, CV Jaya Teknik, dan CV Fariqi;----------

71.6 Bahwa yang mengikuti pelelangan tidak hanya khusus untuk grup yang ada di DPD AKLI;----------

71.7 Bahwa Sdr. Ir. Luhut P. Sihombing tidak mengetahui Sdr. Roland Siahaan sebagai Direktur Utama PT Enam-Enam Group. Sepengetahuan Saksi, Sdr. Roland Siahaan sebagai Direktur Utama di PT Sapta Guna Utama; ----------

71.8 Bahwa Sdr. Ir. Luhut P. Sihombing tidak mengetahui PT Wahana Mitra Multi Artha merupakan anggota AKLI; ----------

71.9 Bahwa Sdr. Ir. Luhut P. Sihombing selaku pengurus tidak pernah mengetahui ada kumpul, rapat di asosiasi membahas pengaturan untuk terlaksananya proses tender yang dumumkan di LPSE ataupun mengenai penyerapan anggaran; ----------

71.10 Bahwa Sdr. Ir. Luhut P. Sihombing kenal dengan Sdr. Leo Pasaribu yang juga merupakan anggota AKLI; ----------

71.11 Bahwa Sdr. Ir. Luhut P. Sihombing kenal dengan Sdr. Eprianes Panjaitan namun yang bersangkutan bukan merupakan anggota AKLI; ----------

71.12 Bahwa Sdr. Roland Siahaan sebagai Ketua tidak pernah membahas khusus mengenai proses tender di rapat DPD AKLI; ----------

71.13 Bahwa Sdr. Ir. Luhut P. Sihombing sebagai pengurus AKLI tidak bisa menentukan pemenang di tender Lisdes ini; ----------

71.14 Bahwa AKLI tidak bisa mengatur PLN dalam semua tender baik itu terkait kelistrikan, tiang besi, dll; ----------

71.15 Bahwa Sdr. Ir. Luhut P. Sihombing sebagai Pembina, melakukan persiapan menghadapi *e-proc*, bagaimana *upload*nya agar supaya mereka siapkan personil yang profesional, melatih anggota, mempersiapkan syarat administrasi perusahaannya. Tapi dalam hal mengkomunikasikan dengan PLN tidak mungkin; ----------

71.16 Bahwa Sdr. Leo Pasaribu sudah hampir 2 (dua) tahun dia tidak menjadi pengurus DPD AKLI; ----------

71.17 Bahwa AKLI tidak menghambat peserta yang tidak ikut berkomunikasi dengan AKLI; ----------

71.18 Bahwa AKLI tidak bisa mendikte pabrikan; ----------

71.19 Bahwa AKLI tidak pernah menyuruh pabrikan untuk tidak memberikan dukungan terhadap perusahaan tertentu; ----------

71.20 Bahwa Sdr. Ir. Luhut P. Sihombing pernah mengurus/mengikuti konsorsium dalam tender; ----------

71.21 Bahwa format konsorsium tidak pernah secara khusus dibahas di AKLI; ------

71.22 Bahwa di AKLI tidak terdapat *list* pabrik-pabrik yang memenuhi persyaratan untuk menjadi *supplier* material; ----------

71.23 Bahwa AKLI di DPD Sumut sekitar 180-200, sedangkan AKLINDO paling hanya setengahnya; ----------

71.24 Bahwa kembali ke Keppres dan Peraturan Pemerintah, bahwa untuk ikut tender harus memenuhi persyaratan, jadi fungsi asosiasi di sini adalah menerbitkan SBU yang dipersyaratkan oleh LPSE; ----------

71.25 Bahwa asosiasi yang lain diluar AKLI antara lain adalah AKLINDO, AKLINA, dan AKK LINDO; ----------

71.26 Bahwa yang menentukan kualifikasi sekian maka yang bisa ikut adalah perusahaan dengan *grade* sekian tersebut diatur dalam Keppres; ----------

71.27 Bahwa tidak hanya perusahaan anggota AKLI yang bisa mengikuti tender Lisdes, namun harus sesuai *grade*nya; ----------

71.28 Bahwa fungsi Ketua Bidang Organisasi adalah pembinaan kepada anggota. Contohnya mengejar Sdr. Saut Sinaga untuk melakukan Muscab. Saksi ingatkan mengenai SBU yang mati, maka tidak bisa ikut tender; ----------

71.29 Bahwa jenis-jenis rapat yang merupakan kewenangan Ketua Bidang Organisasi antara lain dalam AD/ART dijelaskan termasuk di dalamnya adalah rapat pleno (DPC) kapan, rapat insidentil, rapat pengurus inti. Contohnya saat membahas cekcok kepengurusan di Siantar; ----------

71.30 Bahwa agenda rapat apakah diatur dalam Anggaran Dasar (AD); ----------

71.31 Bahwa yang tercantum dalam AD/ART antara lain pemberlakukan Undang-Undang Nomor 30, saat itu kita rapat pleno harus punya SLO saat pemberlakuan, yang intinya jaringan listrik harus dilakukan instalatur sebelum dioperasikan dan harus punya sertifikat layak operasi. Itu yang disampaikan ke DPC; ----------

71.32 Bahwa rapat yang membahas mengenai penyerapan anggaran bukan tanggung jawab AKLI, tetapi menurut Saksi merupakan tanggung jawab POKJA untuk penyerapan anggaran. ----------

72. Menimbang bahwa pada tanggal 12 Oktober 2015, Majelis Komisi melaksanakan Sidang Majelis Komisi dengan agenda Pemeriksaan Sdri. Dra. Lelly Jeane selaku Direktur PT Piramida Kencana sebagai Saksi, yang pada pokoknya Majelis Komisi memperoleh informasi sebagai berikut (*vide* bukti B17): ----------

72.1 Bahwa Sdri. Dra. Lelly Jeane sebagai salah satu direktur di PT Piramida Kencana yang memproduksi material berupa isolator 20 KV dengan bahan dasar keramik. PT Piramida Kencana berdiri sejak tahun 2003. *End user*nya adalah PT PLN (Persero) dimana juga sebagai pemakai tunggal. PT Piramida Kencana menjual produk ke rekanan swasta atau mengikuti lelang langsung ke PT PLN (Persero). Baik dalam beberapa tahapan antara lain yaitu APBN dengan anggaran negara dan APLN dengan anggaran PLN. Lelang yang biasa kami ikuti biasanya lelang untuk unit listrik pedesaan; ----------

72.2 Bahwa PT Piramida Kencana pernah mengikuti tender untuk beberapa daerah;

72.3 Bahwa PT Piramida Kencana sudah mengikuti lelang tersebut sejak PT Piramida Kencana berdiri namun dulu PT Piramida Kencana masih pabrikan dalam bentuk perakitan dan belum full manufaktur seperti sekarang. Bahan biasanya didatangkan dari China dan dirakit di Indonesia karena syaratnya harus local content sehingga tidak boleh impor; ----------

72.4 Bahwa PT Piramida Kencana belum bisa mengikuti lelang di daerah karena adanya syarat surat pengawasan mutu dimana untuk pengurusannya membutuhkan waktu kurang lebih selama 1,5 tahun; ----------

72.5 Bahwa PT Piramida Kencana baru memiliki SPM untuk *full* manufaktur pada sekitar bulan April 2015; ----------

72.6 Bahwa sebelumnya PT Piramida Kencana sudah memiliki SPM sampai dengan bulan Februari 2013 namun kemudian tidak diberlakukan lagi karena sejak tahun, sudah diberlakukan SPM untuk *full* manufaktur sedangkan PT Piramida Kencana baru sebatas memiliki SPM untuk perakitan saja; ----------

72.7 Bahwa PT Piramida Kencana tidak pernah mengajukan diri untuk ikut tender Lisdes Sumut 2013 karena syarat multak di RKS pada tender tersebut adalah harus memiliki SPM untuk *full* manufaktur sehingga menurut saya akan sia-sia untuk diikuti; ----------

72.8 Bahwa PT Piramida Kencana tidak ikut lelang Lisdes Sumut 2013 karena PT Piramida Kencana belum memiliki SPM untuk *full* manufaktur pada tahun 2013 sehingga PT Piramida Kencana tidak bisa mengikuti lelang Lisdes Sumut 2013 tersebut; ----------

72.9 Bahwa PT Piramida Kencana mulai mengikuti tender Lisdes Sumutpada tahun 2014 karena syarat RKS pada tahun tersebut disyaratkan boleh ber-SPM dan boleh tidak ber-SPM namun dengan catatan ada syarat uji contoh untuk setiap barang yang akan dikirim sebelum pensuplaian material oleh Jasa Sertifikasi PT PLN (Persero) sebagaimana tertuang dalam RKS;----------

72.10 Bahwa PT Piramida Kencana menang dalam tender Lisdes Sumut 2014 dan setelah dilakukan penandatanganan kontrak dilakukan uji contoh;----------

72.11 Bahwa PT Piramida Kencana mengikuti tender tersebut sebagai anggota konsorsium karena untuk wilayah Medan ada perlakuan khusus bagi kami, dimana jika tidak melakukan konsorsium maka biasanya akan terjadi barang tersuplai akan tetapi uang tidak jelas; ----------

72.12 Bahwa fungsinya melakukan konsorsium dengan rekanan, dengan harapan jika ditunjuk sebagai pemenang, maka saya bisa suply barang dan yang bersangkutan bisa melakukan pekerjaan sehingga saya bisa terima pembayaran; ----------

72.13 Bahwa PT Piramida Kencana pernah mengalami dalam kondisi tidak dibayar oleh rekanan dalam hal PT Piramida Kencana tidak memberi konsorsium dan hanya memberikan dukungan (rekanan beli putus) jadi barang sudah tersuplai namun uang raib; ----------

72.14 Bahwa terkait aturannya harusnya *cash and carry* namun dalam perjalanan kontrak akan berakhir dan barang sudah tersuplai, kami tidak dibayar. Namun kenapa PT Piramida Kencana tetap suplai, karena untuk menjaga nama baik dimana jika itu tidak kami lakukan maka kami bisa di*blacklist* oleh pemberi pekerjaan; ----------

72.15 Bahwa PT Piramida Kencana hanya melakukan konsorsium dengan orang yang dikenal karena khawatirnya tender dilakukan secara *online* sehingga bisa saja saat perjanjian konsorsium tadi, rekanan yang melakukan *upload* bisa menghilangkan surat perjanjian konsorsium. Namun dengan kita melakukan

konsorsium dengan orang yang dikenal dengan maksud supaya bisa saling menjamin, uang bisa kami terima, pekerjaan terlaksana, dan kami tidak di*blacklist* oleh si pemberi pekerjaan; ----------

72.16 Bahwa dengan melakukan konsorsium itu adalah supaya saling menjaga hak dan kewajiban; ----------

72.17 Bahwa syarat adanya konsorsium diberlakukan di setiap pekerjaan daerah yang diselenggarakan oleh PT PLN (Persero), dimana yang diperbolehkan konsorsium terkecuali APBD dengan catatan ada perjanjian yang disahkan oleh akte notaris dimana jika tidak dibayar maka barang tidak disuplai;---------

72.18 Bahwa adanya persyaratan konsorsium itu karena APBN dalam lingkup nasional (pemerintah) sehingga bunyi RKS berlaku umum meskipun untuk persyaratan materialnya kadang spesifik apakah bisa marmer atau polimer;----

72.19 Bahwa sejak masa berlaku SPM kami berakhir kemudian kami berusaha mengajukan perpanjangan, namun kemudian dijawab oleh pihak PLN, SPM baru dapat diproses apabila pabrik sudah *full* manufaktur maka baru bisa ditinjau; ----------

72.20 Bahwa karena SPM sudah menjadi sudah syarat mutlak maka tidak bisa ditawar lagi sehingga PT Piramida Kencana tidak bisa ikut lelang APBN maupun APLN selama tahun 2013. Itu adalah PLN di seluruh Indonesia; ------

72.21 Bahwa produk PT Piramida Kencana hanya isolator 20 KV saja; ----------

72.22 Bahwa peraturan terkait pengawasan mutu itu ada Undang-Undang atau Keppresnya. Kalau tidak salah, salah satu bunyinya adalah untuk menjaga mutu material yang disuplai sehingga mampu memenuhi syarat yang ditetapkan oleh PLN. Kami pernah berdiskusi dengan pihak PLN karena adanya fakta banyak material yang diimpor dari negara manapun dimana kadang tidak jelas juga asal usulnya maka untuk menjamin mutu tersebut disyaratkanlah SPM karena apabila tanpa SPM maka tidak terkontrol sedangkan isolator 20 KV dinilai cukup berbahaya dan bisa ada korban jiwa jika tidak dikontrol. Sehingga kemudian dipersyaratkanlah oleh PLN seluruh material yang disuplai harus ada SPM-nya; ----------

72.23 Bahwa pihak yang menerbitkan SPM adalah Jasa Sertifikasi PT PLN (Persero); ----------

72.24 Bahwa syarat mutlak untuk mendapatkan SPM harus full manufaktur dimana ada syarat dari dinas perindustrian karena ada syarat mutlak *local content* sekian persen baru bisa dikatakan sebagai barang dalam negeri. Dengan barang dalam negeri maka akan menghidupkan rakyat banyak; ----------

72.25 Bahwa khusus SPM isolator wajib *full* manufaktur. Saat itu PT Piramida Kencana yang masih perakitan mengajukan perpanjangan SPM tidak bisa;-----

72.26 Bahwa berdasar pengakuan pemberi pekerjaan, Tahun 2013 hanya ada 2 (dua) pabrikan yaitu Kentjana Sakti dan Twink sehingga pekerjan PLN terseok-seok untuk suplainya karena pekerjaan di lapangan mengalami banyak hambatan; ----------

72.27 Bahwa PT Piramida Kencana juga produksi FCO sebelum tahun 2013; --------

72.28 Bahwa FCO tidak dipersyaratkan SPM *full* manufaktur sebelum 2013, yang penting punya *type test*; ----------

72.29 Bahwa PT Piramida Kencana tidak produksi FCL lagi tahun 2013 karena investasinya terlalu mahal karena harus *full* manufaktur; ----------

72.30 Bahwa pabrikan apa saja yang memiliki SPM FCO untuk *full* manufaktur adalah Sinarindo dan Powerindo; ----------

72.31 Bahwa *type test* tersebut bentuknya sertifikat setiap 5 (lima) tahun sekali, dengan diuji oleh Litbang PLN dan harus lulus standar PLN; ----------

72.32 Bahwa PT Piramida Kencana tidak produksi *lighting* dan *cut out* dengan alasan yang sama karena harus *full* manufaktur; ----------

72.33 Bahwa adanya perubahan RKS dari 2013 yang SPM harus *full* manufaktur, tahun 2014 SPM boleh full manufaktur dan boleh tidak, berlaku *temporary* untuk mengejar *supply*, karena PLN jaser tetap mensyaratkan sama yaitu harus ada SPM. Jaser sertifikasi mensyarakan kunci utama adalah SPM namun di lapangan user listrik pedesaan minta petisi ke PLN pusat jika baku dengan harus SPM bagaimana dengan pekerja di lapangan karena isolator pabrik hanya 2 dan tidak sanggup *supply* terbukti pada tahun 2013 RKS diubah dan dibuat alternatif dimana ada beberapa daerah yang wajib SPM, tetapi ada juga daerah yang membolehkan SPM dan tidak dengan catatan ada uji contoh, dimana jika tidak lulus maka harus cari ke pabrikan lain; ----------

72.34 Bahwa terkait peraturan terkait konsorsium yang diatur dalam RKS, tiap daerah berbeda-beda. Ada daerah yang apabila sudah konsorsium maka tidak boleh memberikan dukungan, ada daerah yang boleh konsorsium dan boleh mendukung sehingga ada penjabaran yang berbeda-beda dalam RKS. Kebijakan ada pada masing-masing pemberi pekerjaan karena RKS diterbitkan oleh pemberi pekerjaan daerah masing-masing;----------

72.35 Bahwa PT Piramida Kencana tidak ikut tender Lisdes Sumut 2013;----------

72.36 Bahwa sebagai pabrikan, adanya syarat mutlak SPM itu untuk uang atau keamanan; ----------

72.37 Bahwa SPM baik jika dikaitkan dengan mutu karena dilakukan sesuai peraturan perundangan. Jika tidak bermutu, maka menjadi pertanggungjawaban moral masing-masing;----------

72.38 Bahwa Peraturan 2014 mengatur perubahan RKS seperti itu karena adanya pengalaman tahun 2013, dimana penyuplai material telah melampaui batas waktu dalam kontrak sehingga kemudian khusus APBN di beberapa daerah SPM dipersyaratkan mutlak namun beberapa daerah ada yang dipersyaratkan boleh non SPM dengan catatan melakukan uji contoh; ----------

72.39 Bahwa uji contoh dilakukan setelah penandatangan kontrak dan setelah pabrik menyatakan siap diinspeksi, kemudian pabrikan akan melakukan permohonan ke Litbang dan jaser. PLN memiliki peraturan berapa yang harus diambil *sample*. Kemudian nanti petugas PLN atau jaser akan datang dan menempel stiker ke barang masing-masing;----------

72.40 Bahwa persyaratan pabrikan kepada rekanan yang mau konsorsium semua sama;----------

72.41 Bahwa PT Piramida Kencana tidak pernah melakukan konsorsium untuk lebih dari 1 perusahaan pada paket yang sama;----------

72.42 Bahwa PT Piramida Kencana tidak pernah mengalami pada waktu *upload* data, surat perjanjian konsorsium bisa dhilangkan oleh rekanan; ----------

72.43 Bahwa maksud Sumut ada kekhususan sendiri, PT Piramida Kencana pernah mengalami untuk Medan tidak berkonsorsium, dan yang terjadi pekerjaan hampir selesai, namun rekanan tidak sanggup bayar sehingga kita kesulitan *supply*;----------

72.44 Bahwa PT Piramida Kencana mau kerjasama dengan orang yang saya kenal saja sehingga perusahaan yang bersangkutan bisa menjamin pekerjaan selesai 100%, saya tidak di*blacklist* oleh pemberi pekerjaan dan saya dibayar. Karena penyedia material dibayar setelah pekerjaan selesai 100%. PT Piramida Kencana cenderung pilih rekanan yang pernah melakukan hubungan kerjasama sehingga bisa sama-sama menjamin pekerjaan itu akan selesai; -----

72.45 Bahwa porsi isolator dalam pembangunan jaringan lsitrik adalah sebesar 7%-8% namun tergantung beberapa daerah ada kalanya ada trafo sisipan yang juga masuk sebagai bagian dari pekerjaan jaringan;----------

72.46 Bahwa PT Piramida Kencana tidak mau diatur siapapun. Saksi tidak penah sekalipun bersentuhan dan berhubungan dengan Panitia maupun pihak asosiasi, jika asosiasi minta dukungan Saksi tidak akan jawab karena Saksi hanya memberi dukungan ke rekanan saja; ----------

72.47 Bahwa PT Piramida Kencana selalu melakukan konsorsium; ----------

72.48 Bahwa jika ada yang meminta dukungan, tidak akan Saksi beri karena Saksi selalu konsorsium; ----------

72.49 Bahwa meskipun hanya 2 (dua) pasti akan saling merebut atau mengejar order. Jadi tidak pernah ada kerjasama antar pabrikan;----------

72.50 Bahwa PT Piramida Kencana tidak memiliki SPM pada 2013 sehingga tidak dapat memberikan konsorsium maupun dukungan kepada rekanan; ----------

72.51 Bahwa RKS berlaku umum tetapi kadang kala ada klausul khusus tergantung kondisi daerah masing-masing baik dari segi iklim dll. ----------

73. Bahwa bahwa pada tanggal 12 Oktober 2015, Majelis Komisi melaksanakan Sidang Majelis Komisi dengan agenda Pemeriksaan Sdr. Hendry selaku Direktur PT Karya Adika Galvanize sebagai Saksi, yang pada pokoknya Majelis Komisi memperoleh informasi sebagai berikut (*vide* bukti B18): ----------

73.1 Bahwa berdasarkan Surat Panggilan Nomor 829/KPPU/KMK-PL/X/2015 tanggal 6 Oktober 2015, Saksi yang dipanggil dan hadir memberikan keterangan di bawah sumpah dalam pemeriksaan adalah Sdr. Hendry selaku Direktur PT Karya Adika Galvanize; ----------

73.2 Bahwa PT Karya Adika Galvanize berdiri sejak tahun 1990 dan memproduksi aksesoris kabel, hadware dan isolator impor. Komisaris adalah Robert. Sejak tahun 2013 PT Karya Adika Galvanize mengimpor isolator dari Cina;----------

73.3 Bahwa sejak tahun 2010 PT Karya Adika Galvanize tidak memberikan dukungan karena tidak memiliki SPM full manufaktur; ----------

73.4 Bahwa sepengetahuan Saksi dulu hanya terdapat ada pabrikan isolator yang memiliki SPM yaitu PT Twink dan PT Kentjana Sakti Indonesia, namun saat ini sudah bertambah satu perusahaan yaitu PT Piramida Kencana. ----------

74. Bahwa bahwa pada tanggal 02 November 2015, Majelis Komisi melaksanakan Sidang Majelis Komisi dengan agenda Pemeriksaan Sdr. Faisol selaku Manajer Bidang Sertifikasi Produk dan Manajemen Mutu di Jaser sebagai Saksi, yang pada pokoknya Majelis Komisi memperoleh informasi sebagai berikut (*vide* bukti B21); ----------

74.1 Bahwa berdasarkan Surat Panggilan Nomor 832/KPPU/KMK-PL/X/2015 tanggal 6 Oktober 2015, Saksi yang dipanggil dan hadir memberikan keterangan di bawah sumpah dalam pemeriksaan adalah Sdr. Faisol selaku Senior Engineer I Distribusi Indonesia Timur;----------

74.2 Bahwa Saksi dipanggil terkait dengan jabatan sebelumnya yaitu sebagai Manajer Bidang Sertifikasi Produk dan Manajemen Mutu (selanjutnya disebut Jaser); ----------

74.3 Bahwa tupoksi Jaser adalah lembaga sertifikasi pihak ketiga yang terakreditasi, serifikasi sistem manajemen mutu ISO 9001, SNI 971 dan LMK, selain itu juga sebagai lembaga sertifikasi pihak kedua dimana seluruh material yang diadakan oleh PLN harus disertifikasi layaknya SNI karena banyak peralatan distribusi yang dipakai PLN sebagian besar belum ada SNI sehingga harus mengacu pada standar yang ditetapkan PLN dan standar internasional; ----------

74.4 Bahwa tidak ada lembaga lain yang dapat melakukan sertifikasi selain Jaser, karena Jaser mewakili PLN selaku pembeli dan pengguna peralatan sehingga perlu mengetahui apakah produk yang disuplai sudah memenuhi standar baik dari sisi kualitas maupun dari sisi ketelusuran dalam produksinya;----------

74.5 Bahwa Jaser hanya melakukan sertifikasi terhadap produk yang bersifat *mass product* dan bukan *made to order*; ----------

74.6 Bahwa selain Jaser terdapat lembaga lain yang dapat mengeluarkan sertifikat yaitu Sucofindo. Jaser hanya melakukan sertifikasi pada bidang material kelistrikan sedangkan Sucofindo dibanyak bidang; ----------

74.7 Bahwa secara umum Jaser dan Sucofindo menggunakan *guidance* ISO 17065 khusus sertifikasi produk yang merupakan standar acuan bagi lembaga sertifikasi produk yang mengatur bagaimana lembaga sertifikasi melakukan audit dan memberikan sertifikat; ----------

74.8 Bahwa internal PLN menggunakan skema SNI dan SPM, standar peralatan mengacu pada SNI namun karena standar PLN sedikit lebih tinggi dari SNI maka digunakan SPM; ----------

74.9 Bahwa yang membedakan antara SNI dan SPM adalah SPM mencerminkan komitmen Direksi (sesuai dengan SK Direksi SPM) yang mengutamakan produk dalam negeri dengan syarat pabrikasinya atau minimal rakitannya di dalam negeri sedangkan untuk SNI importir diperbolehkan mendapatkan SNI;

74.10 Bahwa material yang sudah menerapkan SPM antara lain distribusi, *cubical* TM, kabel, konduktor, tiang besi, tiang beton, isolator, aksesoris kabel maupun aksesoris konduktor, trafo dan KWH meter; ----------

74.11 Bahwa sudah banyak perusahaan yang sudah menerapkan SPM pada produknya, untuk kabel dan konduktor jumlahnya diatas 10 perusahaan, KWH meter diatas 10 perusahaan, MCB hanya 2-3 perusahaan, isolator pasang surut 2 perusahaan, tiang beton dan besi tergantung pasar dan isolator sebelumnya berjumlah 4 perusahaan; ----------

74.12 Bahwa untuk pabrikan isolator antara lain PT Twink, PT Kentjana Sakti Indonesia, PT Sinarindo dan PT Piramida Kencana tetapi tidak berimbang

karena 2 perusahaan murni pabrikasi yaitu PT Twink dan PT Kentjana Sakti Indonesia sedangkan 2 perusahaan lainnya impor; ----------

74.13 Bahwa terkait dengan SK Direksi mengenai SPM, Saksi menyatakan tidak mengetahui apakah SK tersebut disosialisasikan kepada perusahaan-perusahaan diseluruh wilayah Indonesia, namun disampaikan kepada unit PLN dan beberapa dari Jaser wilayah distribusi melakukan sosialisasi;---------

74.14 Bahwa waktu yang diperlukan untuk membuat SPM tergantung pada kesiapan pabrikan, standar yang ditentukan oleh Direksi adalah 60 hari tetapi tidak termasuk jika terdapat kelambatan dari pihak klien, sebagai contoh jika pabrikan belum memiliki ISO atau terjadi kegagalan pada saat dilakukan uji jenis, maka hitungannya diluar 60 hari; ----------

74.15 Bahwa yang melakukan pengujian adalah PLN Litbang; ----------

74.16 Bahwa sertifikat SPM ditandatangani oleh General Manager (GM); ----------

74.17 Bahwa dalam skema PLN ditetapkan SPM menilai manajemen produksi mulai dari bahan baku sampai produk jadi, tetapi ketika memasuki ranah pengadaan selain dipersyaratkan SPM masih terdapat satu saringan lagi yaitu pengujian serah terima yang dilakukan ketika pabrikan mengirimkan barang ke PLN. Sampling yang dikirimkan diuji dan jika lulus pengujian maka dapat masuk gudang dan dapat dilakukan proses perjanjian sampai dengan pembayaran, jika gagal maka barang gagal masuk, dilaporkan Jaser, SPM disuspend, tidak diperbolehkan melakukan kegiatan produksi, dicari tahu apa penyebabnya kemudian batch produksi harus dilacak ulang; ----------

74.18 Bahwa tujuan dibuatnya SPM adalah untuk melindungi kepentingan PLN agar mendapatkan material yang berkualitas sesuai dengan standar yang ditentukan; ----------

74.19 Bahwa jika masa berlaku SPM habis (satu tahun) dapat terus diperpanjang selama tidak ada hal yang berhubungan dengan perubahan kualitas material;--

74.20 Bahwa dalam melakukan sertifikasi Jaser bersifat independen untuk mendapatkan akreditasi; ----------

74.21 Bahwa syarat untuk mendapatkan SPM adalah harus memiliki ijin industri sebagai bukti memiliki pabrik atau melakukan produksi di Indonesia, memiliki APIP (Angka Pengenal Impor Produksi), memiliki ISO9001 dilengkapi dengan prosedur dan sistem manajemen, memiliki susunan organisasi, akta pendirian dan prosedur produksi; ----------

74.22 Bahwa *type test* merupakan persyaratan ketika SPM akan dikeluarkan, diberikan saat pengajuan karena pengurusannya bersifat satu pintu, pengujian jenis dilakukan jika sudah daftar SPM; ----------

74.23 Bahwa PLN mengeluarkan SPLN yang dapat juga dikatakan sebagai SNI(+), dalam sebuah produk ada yang memiliki dua logo sekaligus yaitu logo SNI dan SPLN; ----------

74.24 Bahwa kewajiban untuk melampirkan SPM dalam dokumen penawaran adalah berdasarkan ketentuan SK Direksi PLN terkait SPM; ----------

74.25 Bahwa terdapat 10 pabrikan kabel yang telah memiliki SPM. ----------

75. Bahwa bahwa pada tanggal 2 November 2015, Majelis Komisi melaksanakan Sidang Majelis Komisi dengan agenda Pemeriksaan Sdr. Achmad Zikrullah sebagai Ahli Lembaga Kebijakan Pengadaan Pemerintah, yang pada pokoknya Majelis Komisi memperoleh informasi sebagai berikut (*vide* bukti B22): ----------

75.1 Bahwa Ahli bekerja di Kementerian Keuangan bagian bimbingan dan layanan pengadaan namun ditugasi oleh LKPP sebagai tim pemberi keterangan Ahli PBJP LKPP, menjadi Ketua Panitia Pengadaan. Ahli berkecimpung di LKPP sejak tahun 2008. Mengikuti diklat diantaranya diklat pengadaan barang/jasa pemerintah, bimbingan teknis pengadan barang/jasa pemerintah, workshop kontrak pengadaan barang/jasa pemerintah, diklat saksi ahli pengadaan, diklat TOT PBJ, Diklat TOT Jabatan Fungsional PBJ, Workshop Manajemen Resiko, dan Diklat Strategi Menghadapi audit PBJP Mengenal Resiko Penyimpangan dan Strategi Pencegahan bagi Pelaku Pengadaan serta Auditor Pemerintah; ----------

75.2 Bahwa cakupan peraturan mengenai pengadaan barang dan jasa pengadaan adalah Pasal 2 Perpres 54/2010 berserta perubahannya, jika dirubah dalam Perpres 54/2010 maka yang digunakan adalah aturan Perpres 70/2012. Dalam Pasal 2 disebutkan bahwa ruang lingkupnya adalah ketika proses pengadaan menggunakan sebagian atau seluruhnya dana APBN atau APBD maka kegiatan tersebut harus tunduk pada aturan Perpres;----------

75.3 Bahwa jika menggunakan dana gabungan, dalam Pasal 2 ayat (2) disebutkan bahwa pengadaan barang jasa untuk investasi diingkungan BI, Badan Hukum Milik Negara dan BUMN atau BUMD yang pembiayaan sebagian atau seluruhnya dibeBankan pada APBN dan APBD juga tunduk terhadap aturan Perpres; ----------

75.4 Bahwa jika hanya sebagian dari APBN, ada mekanisme tersendiri di BUMN, untuk yang murni menggunakan APBN maka harus tunduk dengan Perpres, untuk yang menggunakan APLN maka tidak menggunakan Perpres tetapi menggunakan aturan Direksi; ----------

75.5 Bahwa jika berasal dari dana APBN yang diberikan melalui ESDM, jika langsung dan tidak melalui APLN (Anggaran PLN), maka tunduk pada Perpres; ----------

75.6 Bahwa prinsip dasar yang harus dipenuhi oleh pengadaan atau organ dalam pengadaan tersebut, dalam Pasal 5 mengatur bahwa prinsip pengadaan barang dan jasa adalah efektif, efisien, transparan, terbuka, bersaingan, adil dan tidak diskriminatif dan akuntabel. Dalam Pasal 6 juga mengatur mengenai etika pengadaan barang dan jasa diantaranya meliputi melaksanakan tugas secara tertib, disertai rasa tanggung jawab untuk mencapai sasaran, kelancaran dan ketepatan tercapainya tujuan Pengadaan Barang/Jasa, bekerja secara profesional dan mandiri, serta menjaga kerahasiaan Dokumen Pengadaan Barang/Jasa yang menurut sifatnya harus dirahasiakan untuk mencegah terjadinya penyimpangan dalam Pengadaan Barang/Jasa, tidak saling mempengaruhi baik langsung maupun tidak langsung yang berakibat terjadinya persaingan tidak sehat, menerima dan bertanggung jawab atas segala keputusan yang ditetapkan sesuai dengan kesepakatan tertulis para pihak, menghindari dan mencegah terjadinya pertentangan kepentingan para pihak yang terkait, baik secara langsung maupun tidak langsung dalam proses Pengadaan Barang/Jasa, menghindari dan mencegah terjadinya pemborosan dan kebocoran keuangan negara dalam Pengadaan Barang/Jasa, menghindari dan mencegah penyalahgunaan wewenang dan/atau kolusi dengan tujuan untuk keuntungan pribadi, golongan atau pihak lain yang secara langsung atau tidak langsung merugikan negara, dan tidak menerima, tidak menawarkan atau tidak menjanjikan untuk memberi atau menerima hadiah, imbalan, komisi, rabat dan berupa apa saja dari atau kepada siapapun yang diketahui atau patut diduga berkaitan dengan Pengadaan Barang/Jasa; ---------

75.7 Bahwa dalam hal penetapan petunjuk teknis pengadaan barang dan persaingan sehat, terdapat ketentuan bahwa untuk pengadaan maksimal 2,5 M diperuntukkan untuk UKM. Dalam proses perencanaan pengadaan maka pengguna anggaran (PA) menyiapkan pemaketan, dalam pasal 24 diatur bahwa Pemaketan dilakukan dengan menetapkan sebanyak-banyaknya paket usaha untuk Usaha Mikro dan Usaha Kecil serta koperasi kecil tanpa mengabaikan prinsip efisiensi, persaingan sehat, kesatuan sistem dan kualitas kemampuan teknis; ----------

75.8 Bahwa terkait kriteria yang digunakan untuk melihat apakah sebuah perusahaan masuk dalam kategori UKM atau non UKM, sudah ada ketentuan yang mengatur, Ahli tidak memiliki kewenangan untuk menyampaikan hal

tersebut. Namun fakta di lapangan Panitia dapat melihat kategori perusahaan tersebut melalui SIUP, dimana dalam SIUP tersebut dicantumkan perusahaan tersebut masuk pada perusahaan besar atau kecil; ----------

75.9 Bahwa terkait yang menjadi kriteria sehingga dapat mengecualikan sebuah perusahaan untuk mengikuti suatu pekerjaan tertentu, dalam Perpres tidak disebutkan, tetapi Ahli dapat menentukan apakah perusahaan tersebut dapat melaksanakan pekerjaan tersebut atau tidak. Pada saat perencanaan KPA/PA dapat meminta bantuan konsultan untuk menentukan perusahaan seperti apa yang dapat melaksanakan pekerjaan yang akan diberikan; ----------

75.10 Bahwa yang bertugas untuk membuat perencanaan pengadaan adalah PA/KPA, pada umumnya KPA karena PA biasanya melimpahkan pada KPA;

75.11 Bahwa yang menjadi tugas PA/KPA adalah menyusun dan menetapkan rencana pengadaan (metode pengadaan dan pemaketan), menetapkan entitas pengadaan yang lain dan melakukan pengawasan; ----------

75.12 Bahwa PPK membuat Rencana Pelaksanaan Pengadaan/RPP (HPS, spesifikasi teknis, draft kontrak) atas dasar RUP yang dibuat oleh KPA. Sebelumnya PPK me*review* RUP. RPP diserahkan kepada Panitia kemudian direview, jika sudah final maka dilakukan lelang sampai dengan penetapan pemenang; ----------

75.13 Bahwa pada saat Panitia melakukan review terhadap RPP dan menemukan ada yang tidak beres, maka Panitia perlu melaporkan ke PPK kemudian PPK mengambil keputusan apakah akan dilanjutkan atau perlu dilakukan perbaikan. Jika pada saat aanwizjing terdapat masukan dari peserta lelang, maka masukan tersebut dilaporkan ke PPK kemudian PPK yang mengambil keputusan; ----------

75.14 Bahwa jika pada awal lelang terdapat persyaratan untuk menyerahkan sertifikasi kemudian dirubah menjadi laporan/*report*, perubahan tersebut merupakan persyaratan teknis (spek teknis), karena spek teknis merupakan kewenangan PPK maka wajib dilaporkan kepada PPK; ----------

75.15 Bahwa perubahan tersebut merupakan kewenangan PPK, PPK tentu sudah melakukan analisis sehingga yang ditentukan adalah keperluan yang dibutuhkan dalam pengadaan sesuai dengan yang dipersyaratkan. Jika berbicara tentang proses pelelangan, terdapat 2 unsur pada dokumen pengadaan yang dibuat oleh Panitia yaitu unsur teknis dan unsur pengadaan. Unsur teknis merupakan kewenangan PPK karena yang membutuhkan adalah PPK, sedangkan unsur pengadaan merupakan kewenangan Panitia, perihal teknis merupakan kewenangan PPK dan Panitia tidak boleh merubah unsur

teknisHal tersebut merupakan kewenangan PPK, PPK tentu sudah melakukan analisis sehingga yang ditentukan adalah keperluan yang dibutuhkan dalam pengadaan sesuai dengan yang dipersyaratkan; ----------

75.16 Bahwa KSO merupakan ketentuan umum, dalam Perpres diatur bahwa penyedia jasa dipebolehkan untuk bergabung dengan perusahaan lain. KSO merupakan hal umum atau bersifat pilihan (dapat dilakukan dan tidak); -------

75.17 Bahwa yang mempunyai kewenangan untuk membuat persyaratan tersebut ketika secara spesifik dipersyaratkan mengenai KSO adalah Panitia; ----------

75.18 Bahwa dalam Perpres terdapat prinsip bersaing atau tidak diskriminatif. Prinsip tersebut adalah untuk memberikan posisi dan kesempatan yang sama bagi seluruh pihak, ketika ada hal yang dapat menimbulkan efek diskriminatif maka tidak sesuai degan prinsip pengadaan. Jika terdapat hal yang tidak umum namun dipersyaratkan maka hal tersebut merupakan bentuk diskriminatif, jika mensyaratkan sesuatu maka perlu dilihat apakah yang dipersyaratkan tersebut *urgent* dan mendukung *output*, kemudian harus dilihat bagaimana cara mendapatkannya apakah mudah atau tidak. Sebagai contoh: surat dukungan dipersyaratkan untuk menjamin bahwa barang tersebut *original*, maka PPK meminta setiap produk disertai dengan surat dukungan dan hal tersebut wajar jika dianggap penting untuk memenuhi *output*; ----------

75.19 Bahwa jika terdapat 2 (dua) pabrikan yang mempunyai hak untuk menerbitkan dukungan, berarti Ahli selaku peserta lelang harus meminta dukungan ke A atau B dan tidak ada aturan yang membatasi A dan B untuk memberikan dukungan kepada perusahaan tertentu, maka hal tersebut sudah fair; ----------

75.20 Bahwa terdapat persyaratan tender yang mengatur apabila sebuah pabrikan ber-KSO dengan perusahaan X tetapi pabrikan tersebut juga memberikan dukungan ke perusahaan lain. Jika sudah ber-KSO namun tetap memberikan dukungan dalam paket yang sama maka akan digugurkan. Maksud dari syarat ini adalah prinsipal tidak boleh memberikan dukungan kepada perusahaan lain ketika prinsipal tersebut ikut sebagai peserta lelang (ber-KSO). Ini merupakan syarat yang janggal dan menutup persaingan karena surat dukungan sudah masuk menjadi salah satu persyaratan. Jika mengikuti syarat ini maka hanya 2 peserta lelang (jika pabrikan ikut KSO), ini merupakan persyaratan yang aneh dimana dapat menutup kompetisi; ----------

75.21 Bahwa yang harus dilakukan oleh peserta lainnya jika lelang sudah selesai dan sudah ditetapkan pemenangnya, peserta dapat memberikan masukan

kepada para pihak, yang perlu dicari tahu adalah apakah terdapat konsideran atau hal teknis yang menimbulkan atau menjadi sebab munculnya syarat tersebut; ----------

75.22 Bahwa yang memiliki wewenang untuk membuat syarat terkait KSO tersebut adalah Pokja karena tidak ada hubungannya dengan spek teknis; ----------

75.23 Bahwa dalam penjelasan Pasal 83 ayat (1) huruf e, indikasi persekongkolan kesamaan dokumen penawaran, kesalahan pengetikan, nilai penawaran mendekati HPS, dan jaminan penawaran dibuat oleh perusahaan yang sama dengan nomor berurutan, maka terdapat indikasi persaingan tidak sehat. Ketika salah ketiknya signifikan dan pada posisi yang sama, tentu merupakan indikasi adanya persekongkolan. Dalam dokumen kualifikasi terdapat komposisi pemilik perusaan atau pemilik saham, dari dokumen tersebut dapat dilihat apakah terdapat peran ganda, apakah satu orang menjabat posisi tertentu disatu perusahaan juga menjabat posisi tertentu diperusahaan lain yang sejenis; ---------- --

75.24 Bahwa IP *Address* dapat diketahui dimana satu komputer memiliki alamat tersendiri sehingga ketika menginput dari satu komputer akan muncul nomor IP *Address* tersendiri, jika ada nomor IP *Address* yang sama yang digunakan oleh penyedia maka dapat disimpulkan proses *input*/*upload* dieksekusi pada satu unit komputer yang sama keculai jika input dilakukan di LPSE;----------

75.25 Bahwa jika proses *upload* dilakukan di *bidding room*, harus dilihat konteksnya, jika di daerah pada saat kesulitan melakukan *upload* dan meminta pegawai LPSE untuk *upload* sehingga muncul IP *Address* yang sama maka perlu dilakukan pengecekan dan klarifikasi lebih mendalam lagi;-

75.26 Bahwa terkait dengan adanya syarat jaminan penawaran, terdapat perusahaan A mengurus dan memasukkan jaminan pada satu paket tetapi tidak mengurus dan tidak memasukkan jaminan paket lain yang diikuti. Jika tidak membuat maka artinya tidak ada niatan untuk memenangkan lelang, hal tersebut adalah tindakan yang aneh karena untuk apa melakukan persiapan jika niatnya tidak untuk memenangkan lelang; ----------

75.27 Bahwa dalam aturannya apabila dokumen tidak dilampirkan maka tidak dapat diklarifikasi maka hal tersebut dapat dikatakan sebagai unsur kesengajaan, apalagi jika indikasinya secara bersamaan/serentak, yang dipenuhi hanya pada satu paket dan lainnya tidak ada tentu perlu dilihat dari variabel yang lain; ----------

75.28 Bahwa tidak ada redaksi yang standar terkait ketentuan dalam dokumen yang disampaikan dalam bentuk dokumen asli dan *copy*. Jika sudah *e-proc* tidak

ada lagi dokumen *copy* karena yang di*upload* hanya satu dokumen yaitu dokumen asli; ----------

75.29 Bahwa terkait brosur merupakan hal yang diwajibkan untuk diserakan dalam dokumen lelang, tergantung dari produknya, jika sudah pasti dilengkapi dengan brosur (untuk menunjukkan apakah barang sesuai dengan brosur) maka brosur tersebut menjadi jaminan bahwa barang tersebut sudah ada, karena terdapat barang yang tidak dilengkapi dengan brosur namun barang besar biasanya dilengkapi dengan brosur; ----------

75.30 Bahwa brosur termasuk sebagai *subject to clarified*, brosur melekat dengan barang jika memang ada maka perlu diklarifikasi. Akibatnya jika tidak diklarifikasi, tergantung dengan keyakinan Panitia, Panitia memiliki tanggung jawab besar ketika menentukan pemenang. Jika sudah yakin maka tidak perlu klarifikasi, karena klarifikasi merupakan kewenangan mutlak dari Panitia; ----------

75.31 Bahwa Perpres hanya mengatur bahwa diperbolehkan ber-KSO dan pembuatan formatnya dibebaskan yang penting didalamnya terdapat keterangan yang diminta dalam dokumen lelang; ----------

75.32 Bahwa apabila dalam KSO sudah dijelaskan siapa *leader* dan komposisi pembagian, maka penandatangan perjanjian KSO dimungkinkan untuk dapat diwakili oleh salah seorang peserta KSO; ----------

75.33 Bahwa istilah KSO adalah jika ada penyedia yang tidak mampu memenuhi kebutuhan pengadaan secara mandiri dan biasanya penyedia akan ber-KSO dengan penyedia bukan dengan prinsipal. Seharusnya prinsipal hanya memberikan surat dukungan kepada penyedia untuk memenuhi kemampuan dasar. KSO antara penyedia dengan prinsipal adalah hal yang aneh. Maka tentu menjadi tanda tanya, apa yang menjadi alasan sehingga penyedia meminta KSO dengan prinsipal; ----------

75.34 Bahwa terkait isu pada umumnya untuk proyek *sub-direct*, KSO dengan pabrikan dilakukan untuk keamanan pembayaran, rekanan kemungkinan belum tentu dapat membayar tunai keperluan yang ingin didapatkan dari pabrikan, Ahli berpendapat ada substansi yang perlu dijernihkan, sejalan dengan dokumen yang saya baca mengenai persayaratan KSO, jika alasan mengenai keamanan pembayaran maka hal tersebut merupakan masalah perilaku, jika tidak memiliki kemampuan untuk membayar tentu dapat meminta dukungan dari Bank, sehingga tidak perlu melakukan KSO dengan prinsipal. Jika hanya sekedar memberikan dukungan tentu tidak dapat

dikatakan bersekongkol namun juga masih dapat dijadikan indikasi jika didukung oleh bukti-bukti lain; ----------

75.35 Bahwa KPA berwenang menentukan syarat tender jika mendukung output;---

75.36 Bahwa jika tidak ada peserta pelelangan yang mampu memenuhi persyaratan yang diminta dalam dokumen pengadan, maka Pokja ULP dan PPK me*review* dokumen pengadaan. Jika terdapat syarat/spesifikasi teknis yang memberatkan, syarat/spesifikasi teknis tersebut dapat disesuaikan/diubah;-----

75.37 Bahwa jika sertifikat wajib maka diperbolehkan untuk mempersyaratkan sertifikasi itu; ----------

75.38 Bahwa apabila ada yang tidak memenuhi syarat dan digugurkan, kemudian yang bersangkutan mengajukan sanggahan maka diperbolehkan, karena setiap peserta memiliki hak untuk mengajukan sanggah; ----------

75.39 Bahwa KSO adalah pilihan. Keanehan yang patut dipertanyakan adalah persyaratan yang menyebutkan: "Baik *leader* maupun anggota konsorsium jika memberikan dukungan kembali ke peserta lainnya dalam paket yang sama maka seluruh penawaran yang bersangkutan dinyatakan gugur".---------

Berdasarkan persyaratan tersebut dapat disampaikan beberapa hal:----------

1. *Principle* (pihak yang memiliki kewenangan untuk menertibkan surat dukungan dapat membentuk konsorsium dan menjadi peserta pelelangan, padahal pekerjaan yang dilelangkan adalah pekerjaan konstruksi (bukan murni pengadaan barang yang diproduksi oleh *principle*);----------
2. KSO antara *principle* dan penyedia dalam hal ini, perlu didalami motif pembentukannya, karena pada umumnya KSO dilakukan antar perusahaan pada level yang sama (penyedia yang memiliki SIUJK dengan penyedia yang juga memiliki SIUJK);----------
3. Pada kondisi hanya ada 2 *principle* yang memenuhi persyaratan teknis (memiliki sertifikasi atas produk yang diminta) maka hanya akan terdapat 2 KSO (2 peserta pelelangan yang memenuhi persyaratan), sehingga jika principle yang sudah ber-KSO dengan salah satu penyedia, maka principle tersebut telah dapat memberikan surat dukungan kepada peserta yang lain (menimbulkan efek pembatasan pada keikutsertaan peserta pelelangan).----------

Kondisi terbaik yang seharusnya terbentuk adalah Prinsiple tidak menjadi bagian dari peserta pelelangan (tidak ber-KSO dengan penyedia/kontraktor peserta pelelangan), namun posisi principle hanyalah pihak yang memberikan dukungan atas produk-produk yang dibutuhkan dalam pengadaan tersebut.-----

75.40 Bahwa terkait ada tidaknya hak pabrikan untuk menentukan perusahaan mana yang baik untuk pabrikan, Untuk penentuan boleh atau tidak boleh yang dilakukan secara terstruktur maka merupakan persekongkolan, tetapi jika penentuannya secara profesional maka boleh saja. Dalam menentukan "*official partner*", beberapa perusahaan melakukan proses kualifikasi untuk mendapatkan rekanan yang memiliki integritas selama prosesnya jelas, transparan, dan akuntabel, tiu dapat dilakukan. Berdasarkan Perpres KSO adalah kerjasama antara penyedia, namun dalam hal ini dimana prinsipal melakukan KSO dan hanya terdapat 2 prinsipal tentu merupakan suatu hal yang aneh (hanya ada kemungkinan 2 KSO yang mengajukan penawaran). Yang diperlukan adalah produknya bukan prinsipalnya, jadi kebijakan KSO dengan prinsipal tentu menjadi tidak wajar sehingga terdapat pihak yang menduga adanya persekongkolan;----------

75.41 Bahwa Ahli katakan syarat terkait sertifikat yang diganti dengan *report* dengan alasan tidak ada yang dapat memenuhi sertifikat tersebut tergolong aneh, karena dilihat dari efek yang ditimbulkan. Jika sudah ber-KSO kenapa tidak boleh memberikan surat dukungan dan di lapangan hanya ada 2 pabrikan dan menimbulkan efek membatasi. Terkait sertifikat, sertifikat melekat dengan barang/produk sebagai syarat teknis dari barang/produk tersebut. Jika sertifikat diganti dengan *report* perlu dilihat apakah yang dirubah tersebut dpat mengganti kedudukan sertifikat atau penggantinya harus merupakan *proxy* dari syarat sebelumnya; ----------

75.42 Bahwa Perpres memperbolehkan KSO. Yang menjadi masalah bukan mengenai substansi KSO-nya, tetapi KSO yang dilakukan antara siapa dengan siapa dikaitkan dengan persyaratan yang dibuat oleh Pokja ULP dalam dokumen lelang (persyaratan yang dibuat tidak tepat, serta kondisi yang ada di lapangan tidak mendukung); ----------

75.43 Bahwa Ahli lebih fokus pada efek yang timbul akibat persyaratan KSO dalam kondisi ini, *principle* sebaiknya tidak ber-KSO dan menjadi peserta lelang tetapi membeirkan dukungan kemudian perusahaan peserta tender yang melakukan KSO, *principle* hanya memberikan dukungan dan jaminan bahwa barang akan disediakan dan perusahaan juga memberikan jaminan akan melakukan pebayaran. Jika dilihat keadaan di lapangan (hanya ada 2 *principle* yang memenuhi syarat) maka akan rancu kecuali jika pabrikan yang tersedia dalam jumlah yang banyak;----------

75.44 Bahwa kacamata dalam Pasal 83 ayat 1 huruf e tidak dapat digunakan untuk melihat keterkaitan dalam KSO, jika KSO dilakukan dengan *fair* maka tidak dapat menggunakan pasal 83 untuk menilai pelaksanaan KSO tersebut; --------

75.45 Bahwa perlu dicari tahu apakah pihak yang membuat syarat tentang KSO tersebut mengetahui atau tidak bahwa pabrikan yang ada dilapangan hanya ada 2 (dua) pabrikan;----------

75.46 Bahwa semua tergantung pada dokumen pengadaan, dokumen pengadaan dapat berlaku sebagai UU bagi pihak yang terkait. Jika dipersyaratkan maka harus dipenuhi, jika tidak dipenuhi maka harus digugurkan;----------

75.47 Bahwa Panitia harus konsisten, jika diminta/dipersyaratkan maka harus ada/dipenuhi, jika tidak ada tetapi Panitia merasa syarat tersebut diperlukan maka perlu dilakukan klarifikasi apa yang menjadi alasan tidak dipenuhinya syarat yang diminta; ----------

75.48 Bahwa jika prinsipal tidak memiliki brosur standar maka dapat dengan menyediakan dokumen spek teknis dan diberikan stempel perusahaan;----------

75.49 Bahwa terkait klausula KSO yang memenuhi tidaknya syarat terpenuhinya indikasi persaingan tidak sehat, ada klausula dan ada implikasi teknis dilapangan akibat klausula. Klausula ini dibuat untuk menghindari adanya penawaran alternatif dibetulkan, tetapi untuk menghindari hal tersebut bukan dengan cara seperti itu. Cara tersebut tidak tepat untuk menghindari adanya penawaran alternatif. Hal tersebut justru menimbulkan adanya dugaan/indikasi-indikasi persaingan tidak sehat berdasarkan efek yang ditimbulkan; ----------

75.50 Bahwa jika klausula tersebut dibiarkan, maka akan menimbulkan pembatasan persaingan sehat. Persekongkolan bukan suatu hal yang mudah untuk diketahui, oleh karena itu dalam Perpres disebut sebagai indikasi, perlu dilakukan pendalaman untuk membuktikan adanya persekongkolan tersebut;--

75.51 Bahwa persekongkolan tersebut tidak dapat dilihat dari berapa kali pengulangan lelang dilakukan, yang harus dilakukan adalah ketika lelang gagal maka Panitia dan PPK perlu mencari tahu apa yang perlu diperbaiki sehingga pelelangan memberikan hasil. Jika pengulangan terjadi berkali-kali dapat juga dikarenakan Panitia/penyedia tidak siap. Pengulangan lelang saja tidak dapat diindikasikan sebagai persekongkolan;----------

75.52 Bahwa Pasal 83 mengatur bahwa gagal lelang karena terdapat pihak-pihak yang bersekongkol, efeknya digugurkan dan/atau di*blacklist*. Untuk vertikal maka hukumannya sesuai dengan kadar kesalahannya dan dapat dipidanakan;-

75.53 Bahwa secara substantif pabrikan tidak dibatasi untuk memberikan surat dukungan kepada pihak manapun; ----------

75.54 Bahwa pada prinsipnya sanksi yang diberikan sesuai dengan prosedur yang dilanggar (sanksi administratif, perdata atau pidana) sesuai dengan perilaku dan efek yang ditimbulkan. Hasil investigasi dan proses hukum akan menyimpulkan bentuk sanksi yang akan dikenakan; ----------

75.55 Bahwa seharusnya yang menjadi peserta lelang hanya perusahaan kontraktor;-

75.56 Bahwa kalimat yang terdapat dalam Pasal 83 harus dipenuhi sekurangnya 2 indikasi, disebutkan 1-5 untuk memudahkan pihak melihat indikasi. Jika penawaran kompetitif tentu harga akan medekati HPS, perlu dilihat apakah ada tindakan *mark up*, jika ada maka perlu dilihat indikasi lainnya; ----------

75.57 Bahwa Panitia tidak diperbolehkan untuk menilai segala sesuatu diluar dokumen pengadaan, jika ditemukan hal tersebut diluar dokumen maka perlu dilakukan pembuktian yang tertulis dalam dokumen lain yang dapat dijadikan sebagai penilaian oleh Panitia; ----------

75.58 Bahwa ada peraturan Kepala LKPP yang mengatur hal itu, secara umum dapat saya sampaikan bahwa perlu dilihat siapa pihak yang melakukan *blacklist*, bisa oleh Panitia atau PPK lalu dilaporkan kepada KPA kemudian dilaporkan kepada Irjen selanjutnya dilakukan investigasi ulang, kemudian Irjen memberikan kepastian kepada KPA untuk menetapkan daftar *blacklist* dan dilaporkan kepada LKPP untuk diinput di *website* LKPP. ----------

76. Bahwa bahwa pada tanggal 05 November 2015, Majelis Komisi melaksanakan Sidang Majelis Komisi dengan agenda Pemeriksaan Sdr. Bona Siahaan selaku Direktur Utama PT Enam Enam Group sebagai Terlapor I, yang pada pokoknya Majelis Komisi memperoleh informasi sebagai berikut (*vide* bukti B23): ----------

76.1 Bahwa PT Enam Enam Group didirikan pada tahun 2006 berdasarkan Akta Notaris No. 57 tanggal 27 tahun 2008. Pemegang saham ada 3 orang: Terlapor sendiri, Sotarondang Sianipar, Komisaris yaitu Marse Juliansyah. Perusahaan ini bergerak di bidang kontraktor sipil dan kelistrikan;----------

76.2 Bahwa PT Enam Enam Group khusus main (ikut lelang) di PLN. PT Enam Enam Group ikuti semua lelang di PLN yaitu distribusi, jaringan, pembangkitan; ----------

76.3 Bahwa kantor PT Enam Enam Group sebenarnya berdiri sendiri tapi dalam 1 gedung kita ada 3 lantai, PT Enam Enam Group ada di lantai 1 sedangkan lantai 2 digunakan oleh PT Sapta Guna Utama dan lantai 3 adalah ruang rapat; ----------

76.4 Bahwa pemilik PT Sapta Guna Utama adalah Sdr. Roland Siahaan; ----------

76.5 Bahwa PT Enam Enam Group punya 6 staf dari 2006 sampai sekarang dimana jumlah pegawai tetapnya ada 4 sedangkan 6 orang sisanya sebagai pegawai lepas yang sifatnya jika ada proyek baru dipanggil bekerja. 6 Orang tersebut bernama Parlin Sinaga, Miduk Siahaan, Herman Panjaitan, Mauris, Sianturi yang merupakan tenaga teknis/administratif. Sedangkan nama-nama 4 pegawai tetapnya adalah Kristoper Ginting, Takas Aritonang, Dena Simanungkalit, dan Bendi; ----------

76.6 Bahwa yang membantu mengerjakan proyek pada tender *a quo* adalah Marlena Simanungkalit dari bagian administrasi. Lena sudah terbiasa mengerjakan proyek pekerjaan jaringan Lisdes; ----------

76.7 Bahwa khusus untuk penyiapan administrasi dokumen perkara *a quo* yang melakukan Marlena Simanungkalit; ----------

76.8 Bahwa peran Sdr. Bona Siahaan sebagai Direktur Utama adalah memonitor dan pemutus; ----------

76.9 Bahwa yang menyiapkan bagian teknis adalah Saut Nainggolan;----------

76.10 Bahwa yang mengurus harga adalah Lena dan Saut Nainggolan. Mengingat harga hanya jasa jadi ke Pak Nainggolan; ----------

76.11 Bahwa keikutsertaan PT Enam Enam Group bukan hanya di Lisdes, tapi juga ada di pekerjaan SUTET yang bernilai 89 Milyar Rupiah. Kristoper dari Alang dan Aritonang adalah staf yang menangani proyek Pikitring namun tidak bisa mengerjakan teknis, yang bisa mengerjakan teknis Aritonang; -----

76.12 Bahwa Bendi adalah *outsourcing* untuk antar surat, kurir;----------

76.13 Bahwa kegiatan administrasi teknis dipegang oleh 3 orang yaitu Pak Ginting, Lena, dan Pak Saut Nainggolan; ----------

76.14 Bahwa sudah lama Saut Aritonang ada di kantor kami, dan kami lama bekerjasama untuk proyek Lisdes sejak tahun 1997; ----------

76.15 Bahwa status mempekerjakan Saut khusus untuk proyek Lisdes. Latar belakang Terlapor memilih Saut Aritonang karena keahliannya. Terlapor mengenal Saut berpengalaman karena bekerja di kontraktor listrik; ----------

76.16 Bahwa Saut bekerjasama dengan PT Enam Enam Group hanya jika ada proyek Lisdes. Marlena Simanungkalit yang mengenalkan Saut kepada Terlapor; ----------

76.17 Bahwa Terlapor kenal dengan Marlena Simanungkalit selama 15 tahunan dimana Marlena Simanungkalit kontraktor listrik juga sehingga memahami ke*list*rikan secara umum; ----------

76.18 Bahwa yang punya ide mendirikan perusahaan dan akhirnya meng-*hire* Marlena Simanungkalit ke PT Enam Enam Group adalah Terlapor sendiri; --

76.19 Bahwa Terlapor kenal Marlena Simanungkalit lebih dulu dibanding mengenal Sotarondang, Silaen; ----------

76.20 Bahwa Marlena Simanungkalit baru dibawa pada saat Bapak dirikan PT Enam Enam Group; ----------

76.21 Bahwa Marlena Simanungkalit bergabung sejak PT Enam Enam Group ini berdiri; ----------

76.22 Bahwa di proyek Lisdes, PT Enam Enam Group mengerjakan sendiri dengan merekrut pekerja untuk mengerjakan pemasangannya; ----------

76.23 Bahwa Riswan Ginzi adalah (PJT ahli penanggung jawab teknik); ----------

76.24 Bahwa Lusi Iriani Siahaan adalah penanggung jawab teknik di PT Enam Enam Group yang merupakan staf ahli yang dipanggil jika ada proyek menyangkut ke mesin, karena beliau Sarjana Teknik Mesin. Lusi dibayar tiap bulan, tapi tidak rutin ke kantor; ----------

76.25 Bahwa ada staf bernama Elya Kurnia Panggabean, Liberty Siahaan, Runggu Manurung, dan Rudi Putra Siahaan tetapi sudah keluar; ----------

76.26 Bahwa pegawai yang efektif ada 5; ----------

76.27 Bahwa urusan konsorsium diserahkan ke Marlena Simanungkalit; ----------

76.28 Bahwa analisa harga penawaran Terlapor koreksi, untuk pemasangan, pengangkutan, upah dan administrasi; ----------

76.29 Bahwa Terlapor ikut konsorsium di paket 22, paket 12, paket 36; ----------

76.30 Bahwa Terlapor ikut di paket 23 tetapi tidak ada pemenangnya; ----------

76.31 Bahwa kontrak nomor 48 Terlapor berkonsorsium dengan PT Sinarindo Wiranusa Elektrik; ----------

76.32 Bahwa kontrak nomor 20 Terlapor berkonsorsium dengan PT Sinarindo Wiranusa Elektrik, PT Citra Mahasurya Industries, PT Twink, dan PT Tiga Pilar Sakato; ----------

76.33 Bahwa pada dokumen paket 22 yang halaman depannya dicoret menjadi paket 23, Terlapor berkonsorsium dengan PT Sinarindo Wiranusa Elektrik, PT Citra Mahasurya Industries, PT Twink, dan PT Tiga Pilar Sakato; ---------

76.34 Bahwa pada paket 3, Terlapor berkonsorsium dengan PT Sinarindo Wiranusa Elektrik, PT Citra Mahasurya Industries, PT Twink, dan PT Tiga Pilar Sakato; ----------

76.35 Bahwa terkait adanya perbedaan *font* ketikan di halaman belakang pada perjanjian konsorsium PT Enam Enam Group dengan PT Citra Mahasurya Industries dimana lebih kecil dari halaman depannya yang ditandatangani

oleh Terlapor sendiri, penandatanganan dilakukan pertama kali oleh Terlapor terlebih dahulu baru diberikan kepada PT Citra Mahasurya Industries; --------

76.36 Bahwa yang mengerjakan proses sejak *upload* dokumen-dokumen yang dipersyaratkan sampai dengan memilih pekerja yang ada, semuanya diserahkan kepada Lena; ----------

76.37 Bahwa proses awal ketika PT Enam Enam Group mengikuti tender *a quo* adalah dengan melihat pengumuman di portal PLN bahwa ada tender Lisdes, kemudian kami mendaftar lalu mencari konsorsium untuk material baru setelah itu memasukkan penawaran; ----------

76.38 Bahwa dokumen penawaran dipersiapkan oleh Lena; ----------

76.39 Bahwa PT Enam Enam Group dapat berkonsorsium dengan PT Citra Mahasurya Industries dengan menyurati pabrikan tersebut apakah bersedia berkonsorsium dan hasilnya disetujui; ----------

76.40 Bahwa PT Enam Enam Group memilih menyurati PT Citra Mahasurya Industries untuk diajak berkonsorsium dan tidak dengan 2 pabrikan kabel yang lain karena 2 pabrikan lainnya tersebut menjawab produksinya sudah *full*; ----------

76.41 Bahwa yang membuat perjanjian konsorsium adalah Lena; ----------

76.42 Bahwa PT Enam Enam Group terakhir mengerjakan proyek Lisdes di tahun 1997; ----------

76.43 Bahwa untuk proyek Lisdes, tender *a quo* merupakan pertama kalinya PT Enam Enam Group melakukan konsorsium; ----------

76.44 Bahwa sebelumnya PT Enam Enam Group pernah melakukan konsorsium pada proyek Lisdes dengan Karya Logam; ----------

76.45 Bahwa berdasar keterangan Lena, surat perjanjian Lena *email* dulu ke Citra Kabel baru setelahnya dikirim surat permohonan konsorsium sehingga dapat disimpulkan Lena-lah yang lebih mengetahui teknisnya; ----------

76.46 Bahwa PT Enam Enam Group merupakan ketua konsorsium untuk paket di Desa Lumban Lintong Dusun Aek Magalo Lumban Gaol; ----------

76.47 Bahwa pihak yang memeprsiapkan kontrak perintah kerja dari PLN hingga pelaksanaan pekerjaan adalah dari pihak Saksi; ----------

76.48 Bahwa harga material adalah dari pabrik langsung; ----------

76.49 Bahwa teknik penyusunan harga adalah dari pabrikan sudah ada harga sehingga kami hanya menganalisanya saja seperti harga kabel, trafo dari pabrikan langsung konsorsium, langsung dibayar PLN; ----------

76.50 Bahwa pabrikan sebelumnya akan menginformasikan harganya; ----------

76.51 Bahwa pada saat berkomunikasi dengan Citra Kabel, Terlapor sudah meminta material untuk proyek dengan jumlah sekian, order dengan kuantitas sekian; ----------

76.52 Bahwa tujuan dibuatnya perjanjian konsorsium adalah mengurangi beban finansial, otomatis kita tidak perlu bayar dulu ke pabrik karena pabrik ikut tanggungjawab penyelesaian pembayaran ke PLN. Selain itu untuk menghindari *double* PPN. Sehingga untuk sama-sama menyelesaikan pekerjaan tersebut, pabrikan dari sisi material dan kami dari sisi pemasangannya; ----------

76.53 Bahwa PT Enam Enam Group berkonsorsium juga karena adanya keterbatasan modal; ----------

76.54 Bahwa PT Enam Enam Group ikut pada lelang pertama yang gagal; ----------

76.55 Bahwa PT Enam Enam Group belum pernah berkonsorsium dengan Citra Kabel di luar Lisdes sebelumnya; ----------

76.56 Bahwa sebenarnya sudah banyak pabrikan yang bekerjasama dengan kita karena bermain di proyek SUTET, sehingga bukan hal baru. Dengan Citra Kabel sudah tahu sejak lama sebelum tahun 2013. Contohnya di Lombok, kami ada menawar harga pada proyek SUTET dengan Citra Kabel; ----------

76.57 Bahwa menurut PT Enam Enam Group, harga dari Citra Kabel layak karena harga sudah kita hitung, jasa kita pisah, baru ke material. Dari situ kami ambil hitungannya dan setelah itu baru memandang harga wilayahnya; -------

76.58 Bahwa porsi material kabel 20% dari nilai kontrak; ----------

76.59 Bahwa yang berkomunikasi dengan Citra Kabel adalah Lena; ----------

76.60 Bahwa masing-masing, baik rekanan maupun pabrikan mengurus dokumennya masing-masing sehingga jika ada kesalahan pengetikan maka menjadi urusan masing-masing pihak; ----------

76.61 Bahwa PT Enam Enam Group mengerjakan proyek di luar proyek Lisdes yaitu PLN ada 4, distribusi P3BS, pembangkitan, dan jaringan; ----------

76.62 Bahwa PT Enam Enam Group berkonsentrasi di SUTET; ----------

76.63 Bahwa PT Tiga Pilar Sakato merupakan pabrikan tiang; ----------

76.64 Bahwa terdapat 1 paket dimana PT Enam Enam Group tidak melakukan konsorsium pada paket dengan nomor kontrak 20 PJ 163 Lisdes.SU-2013; ---

76.65 Bahwa Terlapor hanya melakukan koreksi administrasi di perjanjian konsorsiumnya; ----------

76.66 Bahwa pembayaran langsung ke pabrik perjanjian konsorsiumnya; ----------

76.67 Bahwa PT Enam Enam Group baru pertama kali meminta dukungan kepada PT Tiga Pilar Sakato pada proyek *a quo*; ----------

76.68 Bahwa surat permohonan dukungan kepada PT Tiga Pilar Sakato dilakukan melalui *email* dulu baru aslinya kirim lewat surat kemudian dijawab lisan terlebih dulu setelahnya tertulis; ----------

76.69 Bahwa PT Enam Enam Group tidak memeriksa dulu jenis barang material yang diberikan dari pabrikan karena Terlapor pikir sudah ada standar pabrikan; ----------

76.70 Bahwa brosur biasanya dikirim, jadi ada nama spek teknis dulu, saat spek cocok baru dikirim; ----------

76.71 Bahwa PT Enam Enam Group memilih berkonsorsium dengan PT Tiga Pilar Sakato karena yang punya spek seperti ditentukan PLN hanya PT Tiga Pilar Sakato;----------

76.72 Bahwa Terlapor hanya sebatas melihat sisi speknya saja dalam mengevaluasi perjanjian konsorsium; ----------

76.73 Bahwa sebenarnya jika kami berkonsorsium formatnya bisa berbeda, tergantung apa yang diperjanjikan. Untuk berkonsorsium tinggal adatang ke Notaris; ----------

76.74 Bahwa jika ada kesalahan dalam surat perjanjian maka akan diketik ulang; --

76.75 Bahwa PT Enam Enam Group baru berkonsorsium dengan Citra Kabel untuk proyek Lisdes, sedangkan dengan pabrikan yang lain sudah biasa berkonsorsium di proyek SUTET; ----------

76.76 Bahwa tidak semua pabrikan yang berkonsorsium dengan PT Enam Enam Group menang tender; ----------

76.77 Bahwa tidak ada penalty yang harus dibayar oleh PT Enam Enam Group ke pabrikan jika tendernya kalah; ----------

76.78 Bahwa perjanjian konsorsium ada yang di bawah tangan dan ada yang di Notaris; ----------

76.79 Bahwa perjanjian konsorsium dibawa oleh masing-masing pihak yang berkonsorsium dan juga untuk PLN; ----------

76.80 Bahwa perjanjian konsorsium adalah antara *leader* dan member; ----------

76.81 Bahwa Terlapor sudah menyerahkan seluruh proses tender ke Lena; ----------

76.82 Bahwa informasi adanya tender *a quo* adalah dari Lena; ----------

76.83 Bahwa yang menentukan PT Enam Enam Group harus ber KSO dengan pabrikan adalah staf; ----------

76.84 Bahwa yang membuat konsep KSO untuk proyek tahun 2013 adalah *leader* yang kemudian diserahkan kepada staf untuk membuat; ----------

76.85 Bahwa PT Enam Enam Group terakhir bermain di Lisdes tahun 1997 dan baru kembali lagi tahun 2013;----------

76.86 Bahwa Direktur PT Wahana Multi Artha adalah Sdr. Eprianes Panjaitan; ----

76.87 Bahwa Terlapor kenal dengan Direktur PT Mackela yaitu Sdr. Johansen Purba; ----------

76.88 Bahwa PT Enam Enam Group dan PT Saptaguna Utama memiliki hubungan bisnis dan bertempat di 1 gedung yang sama;----------

76.89 Bahwa Terlapor mengirimkan surat ke pabrikan untuk mengajak berkonsorsium; ----------

76.90 Bahwa dukungan pabrikan dalam berkonsorsium dikirimkan ke Lena;--------

76.91 Bahwa surat jaminan Bank PT Enam Enam Group menggunakan BRI Putri Hijau yang diurus oleh staf, Sdri. Marlena; ----------

76.92 Bahwa PT Enam Enam Group tidak melampirkan surat dukungan Bank pada paket yang kalah meskipun mengetahui hal tersebut menjadi syarat utama yang menggugurkan apabila tidak dilengkapi karena terlambat mengurus surat jaminan Bank; ----------

76.93 Bahwa pekerjaan proyek yang dimenangkan PT Enam Enam Group relatif sama pekerjaannya, hanya panjang pekerjaannya berbeda-beda, meskipun begitu material tetap, harga tetap; ----------

76.94 Bahwa ketika lokasi berbeda, tidak memberikan implikasi pada harga penawaran; ----------

76.95 Bahwa paket 12 dan paket 22 sama persis jenis resiko dan resiko yang ditimbulkan;----------

76.96 Bahwa Terlapor sudah melakukan *survey* lokasi untuk melihat faktor kesulitannya untuk dicari mana yang lebih ringan kesulitannya; ----------

76.97 Bahwa sistem penghitungan jasa adalah bayaran harian yang dihitung oleh *engineer* dan juga diperhitungkan terkait koefisien SNI; ----------

76.98 Bahwa PT Enam Enam Group memilih PT Tiga Pilar Sakato sebagai pabrikan karena PT Tiga Pilar Sakato sudah biasa dipakai di proyek Sumatera Utara; ----------

76.99 Bahwa pabrikan tiang besi hanya ada PT Tiga Pilar Sakato; ----------

76.100 Bahwa seingat Terlapor, PT Enam Enam Group juga mengirimkan permintaan kepada pabrikan kabel lain karena sebelum menentukan harga, kami minta terlebih dahulu penawaran harganya dan setelah itu kami pilih mana yang lebih murah; ----------

76.101 Bahwa perjanjian PT Enam Enam Group dengan Citra Kabel untuk perkara *a quo* didaftarkan ke notaris; ----------

76.102 Bahwa strategi PT Enam Enam Group untuk memenangkan 3 paket dalam tender *a quo* adalah dengan strategi menurunkan harga; ----------

76.103 Bahwa Terlapor tidak mengikuti pertemuan-pertemuan dengan peserta lelang lain terkait perjanjian konsorsium tersebut; ----------

76.104 Bahwa PT Enam Enam Group tergabung dalam asosiasi AKLI; ----------

76.105 Bahwa Ketua AKLI tahun 2013 adalah Sdr. Roland Siahaan.----------

77. Bahwa bahwa pada tanggal 5 November 2015, Majelis Komisi melaksanakan Sidang Majelis Komisi dengan agenda Pemeriksaan Sdr. Saud Sinaga selaku Direktur Utama PT Esha Sigma Pratama Terlapor III, yang pada pokoknya Majelis Komisi memperoleh informasi sebagai berikut (*vide* bukti B25): ----------

77.1 Bahwa PT Esha Sigma Pratama sejak didirikan pada 2008-2013 langsung a.n Simalena Boru Pinem, istri Terlapor. Sebelumnya Terlapor sebagai Manajer Operasional. Tahun 2014 awal ada akta perubahan dan setelah akta perubahan Terlapor menjadi Direktur Utama (Dirut). Pada akta yang diserahkan kepada Majelis tersebut disebutkan ada perpindahan saham dan Terlapor yang menjadi Dirut. Pada 2013 memang a.n istri tapi sejak berdiri Terlapor yang mengoperasikan;----------

77.2 Bahwa PT Esha Sigma Pratama yang utama adalah bergerak di bidang kontraktor di PLN, selain itu belum pernah mengerjakan pekerjaan yang lain; ----------

77.3 Bahwa pekerjaan yang diambil di PLN adalah distribusi/jaringan. Sepanjang pekerjaan Lisdes APBN Sumut ada juga pekerjaan APLN cabang Binjai dan Siantar, kadang juga ada SPK dari rayon, semuanya Terlapor kerjakan;-------

77.4 Bahwa sebelumnya profesi Terlapor juga pernah bekerja dengan PLN di tahun 1996. Terlapor pernah bergabung di PT Mackela, PT Karya Leo dan PT Harapan sebagai Pelaksana/Manajer lapangan. Terlapor tidak bekerja secara bersamaan di 3 PT itu, jika diminta oleh *owner*nya saja maka tenaga Terlapor dipakai. Dahulu itu bisa seperti itu, namanya pinjam perusahaan; ---

77.5 Bahwa pada akta perubahan, posisi Terlapor sekarang Dirut, Dewi Puspitasari anak Terlapor sebagai Direktur, istri Terlapor selaku Komisaris, jadi ini masih perusahaan keluarga dan Terlapor tanya ke Notaris diperbolehkan; ----------

77.6 Bahwa karyawan PT Esha Sigma ada yang tetap dan temporer. Staf tetap ada 6 orang. Staf tetap awalnya Mila, bagian administrasi, setelah itu Siska (lanjut kuliah dan hanya bekerja setengah hari), lalu Tri Handayani hingga

sekarang. Tri baru 2 bulan kerja. Sisanya PJT (Penanggung Jawab Teknik) dahulu ada Anwar Tarigan, sekarang Saragih. Lalu ada Gatot, teknisi di lapangan. Supir yaitu Adi. Staf temporer banyak, begitu ada proyek baru direkrut; ----------

77.7 Bahwa staf Terlapor yang aktif ikuti proses lelang adalah Siska. Siska yang mengurus penawaran, menyiapkan *Quantity*. Kalau surat lain bisa Terlapor atau pegawai yang lain contoh jaminan penawaran, Jamsostek. Dukungan lain Terlapor yang siapkan; ----------

77.8 Bahwa terkait pertemuan-pertemuan di LDP, Terlapor menceritakan pertemuan dengan Leo pada lelang tahap pertama yang terdiri dari paket 1-24. Menurut Terlapor, pertama sekali memang Terlapor diajak Leonardo Pasaribu lewat Pak Adolf Joka Parapat untuk ikut tender ini walaupun Terlapor sudah ikut tender sebelumnya. Saat itu Terlapor mau karena ingin mendapat pekerjaan. Setelah lihat sepak terjang Leo dan dari awal tahap pertama lelang Terlapor merasa tidak suka dengan Leo, karena dia ambil 8 paket lelang sementara Terlapor hanya disisakan 1 paket padahal kemampuan Terlapor sebenarnya bisa kerjakan lebih dari itu. Pertama Terlapor tidak protes, tapi ternyata lelang gagal. Mulai dari situ Terlapor cari sendiri; ----------

77.9 Bahwa setelah lelang tersebut gagal, Terlapor langsung ke Jakarta sendiri mencari pabrikan; ----------

77.10 Bahwa Terlapor ikut pertemuan di Taman Anggrek dan pertemuan di Citra Kabel di Jakarta; ----------

77.11 Bahwa Terlapor ke Citra Kabel, ke PT Twink (isolator), PT Trafoindo. Untuk Trafo, Terlapor urus ke 2 perusahaan, satu ke PT Trafoindo dan satu lagi PT Mega Karya Perkasa; ----------

77.12 Bahwa Terlapor berada di Jakarta untuk urus dukungan hanya 2 hari, karena sebelumnya sudah Terlapor telepon; ----------

77.13 Terlapor menelepon Barlen dari pihak PT Citra, Handoyo dari pihak PT Twink, Billy dari pihak PT Trafoindo, Thomas dari pihak PT Mega Karya;--

77.14 Bahwa saat itu Terlapor tidak ke Kentjana Sakti Indonesia (KSI) karena saat itu Terlapor dengar bahwa SPM-nya mati, tapi info itu belum tentu benar. Oleh karena itu Terlapor lanjut ke PT Twink dan kebetulan dari PT Twink menyetujui; ----------

77.15 Bahwa semua surat terkait dukungan maupun konsorsium Terlapor urus sendiri, saat itu Terlapor tidak didampingi staf; ----------

77.16 Bahwa saat di Citra Kabel ada staf Citra yang bernama Danu yang sering berhubungan dengan Terlapor; ----------

77.17 Bahwa Terlapor mengatakan mana yang layak untuk perusahaan maka Terlapor daftar. Terlapor antisipasi sejak awal mendaftarkan;----------

77.18 Bahwa menurut Terlapor peluang untuk menang lelang di Sumatera Utara untuk paket dibagi menurut lokasi yang enak dan tidak enak. Lokasi yang tidak enak maka kurang peminatnya. Paket yang tidak enak yaitu yang tidak ada jalannya; ----------

77.19 Bahwa daerah Parsoburan termasuk lokasi yang masih bagus, bisa untuk jalan mobil; ----------

77.20 Bahwa pada paket lelang ulang pertama perusahaan Terlapor, namun Terlapor menyatakan bukan orang yang detil, kenapa kalah atau diulang Terlapor tidak tahu. Terlapor tidak ingat menang di paket mana saja, tetapi kalau diberi tahu lokasinya mungkin ingat; ----------

77.21 Bahwa Terlapor menang di Paket 23; ----------

77.22 Bahwa Terlapor mengikuti tender di Paket di area 1000 Jambi Bulumangganjang. Sebagai lelang terakhir, Terlapor kena sanggah disana oleh Eprianes Panjaitan dari PT Wahana Mitra Multiartha. Bahwa Terlapor tidak tahu apa materi sanggahannya hanya informasi dari Panitia PLN kalau Perusahaan Terlapor disanggah kemenangannya. Lokasi pekerjaan itu dari rumah Terlapor sekitar 40 km; ----------

77.23 Bahwa Terlapor mengikuti Paket 3 (Desa 1001 Jambi Bulumangganjang), Terlapor usahakan setiap lelang yang ada maka mendaftar. Karena ketentuannya penawaran tetap harus dimasukkan, tetap lanjut biarpun persyaratan tidak lengkap karena kalau tidak dimasukkan akan dikenakan di sanksi; ----------

77.24 Bahwa Terlapor mengikuti tender sejak tahun 2008 di PLN. Saat tahun 2008 Terlapor pernah memasukan persyaratan penawaran secara tidak lengkap dan saat itu tidak ada sanksi; ----------

77.25 Bahwa terkait paket 12 Terlapor mengatakan bukan hanya sekadar memasukan penawaran yang tidak ada sanksi. Setiap lelang yang mau Terlapor ikuti harus di *survey*, karena dari aspal dan jembatannya tidak kuat untuk dilewati jadi Terlapor batalkan. Cara membatalkannya adalah dengan cara memasukkan penawaran secara tidak lengkap; ----------

77.26 Bahwa Terlapor mengatakan tidak memasukan penawaran di Paket 22 (Desa Lumban Pea, Lumban Gaol area Toba Samosir); ----------

77.27 Bahwa Terlapor memasukan penawaran untuk Paket 23 (Dusun Rumbia) karena lokasinya dekat rumah, kira-kira sekitar 60 km; ----------

77.28 Bahwa pada paket 25 (Desa Telaga) Terlapor menang, lokasinya di kaki gunung Sinabung; ----------

77.29 Bahwa pada paket 31 (Sibolga) Terlapor menang, karena fokus disitu dan memang tidak ada pemenangnya disitu, faktor kesulitannya besar karena jalanannya samping jurang; ----------

77.30 Bahwa pada paket 33 (Batu Alimo Purbadolok, Sibolga) Terlapor menang. Terlapor merasa mendaftar tapi tidak dapat. Disitu Terlapor pernah kena ancam preman-preman; ----------

77.31 Bahwa pada paket Desa Manduaman,Tapteng, Sibolga, Terlapor asal masuk saja; ----------

77.32 Bahwa terkait konsorsium, Terlapor ke Jakarta selama 2 hari untuk mengurus ke Citra Kabel, Twink, Trafoindo dan Mega Karya; ----------

77.33 Bahwa untuk paket 22, Terlapor mengurus ke Twink dan KSI; ----------

77.34 Bahwa yang menyiapkan dokumen konsorsium adalah anggota Terlapor langsung; ----------

77.35 Bahwa Terlapor hanya membawa lembaran terakhir dokumen konsorsium saat ke pabrikan; ----------

77.36 Bahwa untuk masing-masing paket lembar belakang yang harus di tandatangan sama, karena ada tanggalnya harus diganti, isinya tetap tapi pembuatannya berganti sesuai jadwal tender; ----------

77.37 Bahwa terkait validasi dokumen. Surat Perjanjian Konsorsium untuk 3 paket yang berbeda dengan nomor surat: ----------

- 012/KSO-12/ESP-KSI/VIII/2013----------
- 022/KSO-12/ESP-KSI/VIII/2013----------
- 033/KSO-12/ESP-KSI/VIII/2013----------

tetapi materainya nomor serinya sama.----------

77.38 Bahwa dokumen ini di print dari CD yang diberi Panitia. Kalaupun ada aslinya, maka yang masuk di*upload* pun dokumen ini. Terkait hasil fotokopi dari PLN, Terlapor tidak bisa jawab sekarang. Tapi akan klarifikasi dahulu cek dokumen yang ada di Kantor; ----------

77.39 Bahwa Terlapor mengatakan, bisa saja Panitia yang mengambil dari satu dokumen yang sama dipakai untuk 3 paket yang berbeda. Mengenai kejadian itu apakah dilakukan Panitia, Terlapor tidak bisa jawab karena setiap beda konsorsium maka berbeda pula; ----------

77.40 Bahwa terkait semua dokumen KSO Terlapor dengan KSI selalu muncul di paket yang kalah yaitu, Terlapor selalu ambil 2 alternatif konsorsium mana yang bisa digunakan. Tahun 2010 Terlapor ambil 1 konsorsium dari KSI, 1 dari PT Piramida, jadi Terlapor masukan dari 2 konsorsium. Tapi karena SPM dari PT Piramida mati, jadi Terlapor tidak hanya ambil dari 1 pabrikan;

77.41 Bahwa sepengetahuan Terlapor pada tahun 2013 ada 2 pabrikan yang ber-SPM yaitu, PT Piramida dan PT Twink; ----------

77.42 Bahwa pengakuan Terlapor, dari masing-masing paket Terlapor meminta dukungan dari 2 pabrikan; ----------

77.43 Bahwa Terlapor punya dokumen kaitannya KSO dengan Twink yang di paketnya dimasukkan dukungan KSI dan ternyata semua dukungan dari KSI yang Terlapor lampirkan kalah; ----------

77.44 Bahwa akhirnya Terlapor memilih Twink, karena sudah tahu sebelumnya akan kalah. KSI produknya bermasalah, tidak ter*supply*. Terlapor dapat informasi dari rekan CV Vicpa, CV Sauli sejak tender pertama. Terkait *supply* KSI tersebut Adolf Joka Parapat mengatakan belum ada barangnya, 1 bulan terlambat; ----------

77.45 Bahwa terkait Terlapor tetap meminta dukungan padahal tahu kalau tidak ada barangnya, Terlapor menjelaskan kalau tidak tahu jika tidak ada barangnya; ----------

77.46 Bahwa terkait jawaban-jawaban Terlapor yang kontradiktif, yakin dari awal akan kalah KSO dengan KSI, Terlapor menyatakan jika masalahnya adalah dokumen yang Terlapor masukan semuanya tidak bisa diambil;----------

77.47 Bahwa terkait di paket yang Terlapor menangkan semua lengkap persyaratannya, sedangkan pada paket yang Terlapor kalah bisa tidak lengkap persyaratannya, Terlapor mengatakan dokumennya di akui susah, lebih banyak dari APLN. Terlapor lebih dulu *survey*, yang faktor kesulitannya besar Terlapor tidak berambisi; ----------

77.48 Bahwa Terlapor menang di paket 3, paket 23, paket 25 dan paket 31 pakai dukungan dari Twink dan KSI; ----------

77.49 Bahwa Terlapor mengakui pada Proyek yang tidak menang, merupakan paket yang Terlapor yakini susah dan dengan sengaja mengalah karena susah melengkapi jaminan penawarannya; ----------

77.50 Bahwa Terlapor mengatakan, selama ini KSI tidak memberitahukan bahwa produknya bermasalah di *supply*, kecuali pengalaman dari Kunango Jantan yang pasti mengatakan kepada Terlapor bila over permintaan maka tidak sanggup; ----------

77.51 Bahwa info yang diberikan dari Adolf Joka Parapat lebih dulu diterima Terlapor karena Parapat sudah menang, sebelum Terlapor memasukan paket itu; ----------

77.52 Bahwa selama 2 hari di Jakarta, saat Terlapor memasukan permohonan ke KSI, sementara itu Terlapor ke Twink memegang konsorsium;----------

77.53 Bahwa untuk semua lelang yang Terlapor daftar, Terlapor minta dukungannya ke KSI, saat akan memasukkan baru Terlapor pilih;----------

77.54 Bahwa Terlapor menyatakan tidak sengaja, bukan mengalah pada paket yang tidak dimenangkan karena kalau di daftar tidak dimasukan, infonya maka akan dikenai sanksi. Info tersebut dari sesama rekanan, mengenai siapa namanya tidak bisa Terlapor sebut; ----------

77.55 Bahwa ketika memasukan konsorsium dengan KSI Terlapor menyatakan tidak ada perasaan bersalah kepada KSI karena memasukan untuk sesuatu yang Terlapor yakin tidak akan menang; ----------

77.56 Bahwa ketika Terlapor mau memasukan persyaratan, tidak berkomunikasi dengan KSI terkait mau memasukan paket yang mana; ----------

77.57 Bahwa ketika perusahaan memberi dukungan, maka mereka telah mencadangkan stok, tapi Terlapor dengan sengaja tidak memasukkan dukungan pabrikan tersebut. Terlapor mengatakan bahwa itu trik untuk menang. Terlapor pernah disanggah untuk hal itu oleh PT Piramida;----------

77.58 Bahwa PT Piramida isolatornya mati, KSI SPM-nya mati, kemudian Terlapor satukan, karena dukungan material di campur itulah maka Terlapor disanggah; ----------

77.59 Bahwa ketika minta dukungan Terlapor yakin milik dari Piramida dan KSI tersebut mati, sedangkan fakta persidangan keterangan dari Jaser PLN saat di sidang yang lalu apabila SPM mati per 6 bulan, maka otomatis bisa diperpanjang dengan cara mengurus dan 4 pabrikan itu langsung mengurus. Jadi SPM tidak pernah mati sepanjang bukan karena pabriknya tutup. Pabrikan rahasiakan itu; ----------

77.60 Bahwa Majelis Komisi meminta bukti jika benar menurut Terlapor dari Piramida dan KSI tersebut mati. Terlapor mengatakan hal itu terjadi sebelum tahun 2013, sedangkan dalam persidangan berbicara mengenai tender 2013;-

77.61 Bahwa Terlapor ambil dukungan konsorsium dari Twink dan KSI untuk Lisdes 2013, itu trik Terlapor karena takut kena sanggah yang membuat Terlapor jadi kalah. Jadi Terlapor ambil dari Piramida 1 dan KSI 1. Tiba-tiba menjelang penawaran, pin SPM-nya mati, di KSI pin Hang-nya mati. Hang-nya mati setelah disanggah Leo; ----------

77.62 Bahwa KSI (Terlapor XVII) mengklarifikasi, sebetulnya salah SPM karena tahun 2012 ada suspend. Tahun 2013 SPM KSI ada, jika KSI keluarkan KSO dokumennya mati maka tidak mungkin; ----------

77.63 Bahwa informasi dari Terlapor XVII, mengenai Adolf Joka Parapat, CV Sauli Jaya, CV Vicpa, ada keterlambatan 6 paket, karena yang tadinya janji mau ambil tapi tidak jadi mengambil. Info tersebut Terlapor terima sebelum memasukkan penawaran;----------

77.64 Bahwa terkait syarat dokumen yang tidak lengkap, Terlapor tetap memasukan sesuai *grade*, berharap ada peserta lain yang tidak melengkapi dokumen sehingga Terlapor punya peluang; ----------

77.65 Bahwa untuk lelang ulang tahap kedua, jaminan penawarannya diurus bersamaan satu permohonan, lalu Bank yang antar ke kantor Terlapor;--------

77.66 Bahwa untuk paket 23 Terlapor memasukkan bersamaan jaminan penawarannya; ----------

77.67 Bahwa pada Paket 33 (Tapanuli Utara), diketahui Terlapor tidak memasukan jaminan penawaran sementara Terlapor bilang mengurus jaminan penawaran secara bersamaan. Terkait hal itu Terlapor menjawan pada umumnya mana yang Terlapor daftar, Terlapor masukkan; ----------

77.68 Bahwa pengakuan Terlapor, meminta kepada Leo (Pasaribu) untuk konsep harga penawaran. ----------

78. Bahwa bahwa pada tanggal 05 November 2015, Majelis Komisi melaksanakan Sidang Majelis Komisi dengan agenda Pemeriksaan Sdr. William Leo selaku Direktur Utama PT Global Menara Berdikari sebagai Terlapor IV, yang pada pokoknya Majelis Komisi memperoleh informasi sebagai berikut (*vide* bukti B26): ----------

78.1 Bahwa PT Global Menara Berdikari berdiri tahun 2007 dengan pemegang saham Sdr. Hendi wakil direktur sebesar 30% dan Sdr. Rudi komisaris sebesar 30%. Terlapor direktur utamanya 40%. Ada perubahan akta sekitar tahun 2009/2010 masuk Sdr. Yanto Mulyadi selaku komisaris, sedangkan Sdr. Hendi dan Sdr. Rudi sudah keluar. Pemegang saham berubah dimana saham Terlapor menjadi sebesar 5% dan Sdr. Yanto Mulyadi sebanyak 5%. Sebelumnya Terlapor pernah bekerja di perusahaan bidang kelistrikan tahun 2002. Lanjut kemudian Terlapor banyak main di PLN distribusi dan area-areanya terutamanya banyak di jenis peralatan listrik. Sebelumnya untuk pengalaman jasa konstruksi Terlapor mulai belajar tahun 2012 dan 2013. Karyawan ada sekitar 3 (tiga) orang pada tahun 2007 sekarang menjadi 10 (sepuluh) orang dan merupakan karyawan tetap, antara lain ada ada Sdr. Isar selaku wakil direktur meskipun tidak ada di akte, Sdri. Maya dan Sdri. Tera

Oktaviani bagian keuangan, Sdr. Rahmat dan Sdr. Veri di bagian marketing, Sdr. Riko dan Sdr. Rahmat di bagian administrasi, Sdr. Renaldi di manajer proyek atau PJT, serta Sdr. Pande di bagian logistik. Yang di luar ada Sdr. Anto, Sdr. Rizal, Sdr. Ali apabila ada proyek-proyek. PT Global Menara Berdikari memiliki *grade* 5 untuk LPJK dan SKC untuk AKLI terkait dengan perusahaan yang bergerak di bidang trafo dan distribusi jaringan;-----

78.2 Bahwa Terlapor belum cukup familiar untuk pekerjaan ini dimana Terlapor akrab di pengadaan distribusi tingkat 1 atau tingkat 2 namun karena adanya situasi kondisi bahwa pengadaan tersebut akan dikerjakan di pusat sehingga pekerjaan untuk kami selaku distributor dalam menjual material akan berkurang maka Terlapor mulai belajar. Terlapor pertama kali terlibat di Lisdes karena diajak Sdr. Leonardo Pasaribu yang saat itu Terlapor anggap beliau banyak membimbing Terlapor meskipun akhirnya Terlapor tertipu. Tahun 2013 tersebut, Sdr. Leonardo Pasaribu yang menyiapkan berkas perusahaan PT Global Menara Berdikari dimana sebagai catatan PT Global Menara Berdikari sudah masuk AKLI namun pengalaman mengerjakan proses tender ini belum banyak sehingga kemudian Terlapor diajak Sdr. Leonardo Pasaribu untuk menyiapkan anggota untuk dibimbing. Tender pertama Terlapor ikuti dan akan dibantu oleh Sdr. Leonardo Pasaribu karena pada saat itu Saksi sedang banyak urusan di Nias dan Aceh sehingga urusan Lisdes 2013 tersebut Terlapor berikan ke staf Terlapor Sdr. Rahmat agar banyak berkoordinasi ke Sdr. Leonardo Pasaribu. Sdr. Leonardo Pasaribu juga banyak berdiskusi dengan Terlapor terkait pabrikan karena Terlapor banyak pengalaman dengan pabrikan dalam hal pembelian material antara lain ke Piramida, Twink, Sinarindo, dan KSI. Pabrikan kabel dan trafo ada puluhan. Sehingga saat itu Terlapor sampaikan bahwa Terlapor hanya bisa fokus di material saja. Terlapor memberi ilmu tentang pabrikan dan bagaimana mencari harga yang terbaik. Sedangkan terkait pengaturan *list* perusahaan yang dapat ikut di paket apa itu Leonardo Pasaribu dan Eprianes Panjaitan. Hanya sebatas itu yang Terlapor tahu pada pertemuan tender pertama;----------

78.3 Bahwa semua dokumen dipersiapkan oleh Sdr. Leonardo Pasaribu dan Terlapor juga menitipkan ke staf Sdr. Rahmat; ----------

78.4 Bahwa yang melakukan *upload* dokumen penawaran PT Global Menara Berdikari staf Sdr. Rahmat; ----------

78.5 Bahwa peran Terlapor dalam tender pertama adalah hanya mengikuti arahan Sdr. Leonardo Pasaribu saja; ----------

78.6 Bahwa Terlapor diberi *softcopy* dan RKS oleh Sdr. Leonardo Pasaribu. Di samping Terlapor belajar mengambil data, kemudian karena PLN ke depannya lebih banyak melakukan pengadaan distribusi konstruksi maka Terlapor meminta staf untuk fokus di bagian itu; ----------

78.7 Bahwa RAB juga dipantau Sdr. Leonardo Pasaribu karena data sudah baku;-

78.8 Bahwa Terlapor memberikan referensi pabrikan terkait ilmu pabrikan ke Sdr. Leonardo Pasaribu termasuk di dalamnya referensi dan *contact person* serta pabrikan apa saja yang memiliki harga terbaik namun yang mengecek harga adalah Sdr. Leonardo Pasaribu;----------

78.9 Bahwa Terlapor mengetahui tender tahap pertama gagal dari LPSE; ----------

78.10 Bahwa tender sudah diikuti termasuk Terlapor sudah diberikan bahan semua *softcopy* namun kemudian Terlapor tahu di tender pertama paket 1 sampai dengan paket 24, PT Global Menara Berdikari bukan disiapkan sebagai pemenang namun disampaikan bahwa PT Global Menara Berdikari disiapkan di tahap selanjutnya. Sdr. Leonardo Pasaribu saat itu menyampaikan kepada Terlapor akan memberi di paket selanjutnya; ---------

78.11 Bahwa sepengetahuan Terlapor saat itu suasananya sudah tidak ada yang patuh dan bergejolak karena dari nama-nama yang ditulis Sdr. Roland Siahaan, daftar nama itu disiapkan asosiasi namun memang paket Lisdes ini pemainnya tidak banyak. Banyak yang kurang tertarik di Lisdes karena Medan sulit, namun berhubung anggaran banyak maka menarik asosiasi. Eprianes Panjaitan mengajak Sdr. Roland Siahaan bagaimana bisa menyerap anggaran sebesar hampir 140 milyar. Yang Terlapor tahu, Saptaguna Utama perusahaan Sdr. Roland Siahaan tidak pernah ikut di proses tender Lisdes. Namun karena anggaran 140 milyar tersebut maka dipaksa ikut tetapi Sdr. Roland Siahaan tidak bersedia, kemudian didelegasikan kepada Sdr. Leonardo Pasaribu mengatasnamakan asosiasi dengan membuat *list* perusahaan-perusahaan yang bergerak di Lisdes agar dana terserap dan agar AKLI berkesempatan sehingga diminta mengajak teman-teman agar *grade*nya bisa ikut; ----------

78.12 Bahwa itu angka untuk melakukan penyerapan dari kelasnya. Misalnya angka Saksi 15 milyar itu menunjukkan kapasitas Terlapor. Jadi angka itu sebagai perumpamaan saja. Sdr. Roland Siahaan dibujuk namun tetap tidak mau maka mandat itu Sdr. Leonardo Pasaribu-lah yang mengatur dan Terlapor diminta membantu tetapi karena Terlapor ada kesibukan di Nias dan Aceh saat itu sehingga Terlapor tidak mampu; ----------

78.13 Bahwa yang mengurus adalah Sdr. Leonardo Pasaribu dan Sdr. Eprianes Panjaitan. Terlapor tahu ketika tender pertama gagal, Terlapor diajak menggunakan power kepada orang yang tidak bisa diatur, diajak supaya bisa di bending. Terlapor sampaikan meskipun ditunjuk sebagai koordinator, Terlapor sampaikan ada keterbatasan ilmu karena baru ikut Lisdes. Kemudian belakangan ketahuan ada konspirasi, dimana diatur nama anggota AKLINDO yang lain seperti nama Matondang dan lain-lain sehingga AKLINDO sampai mencapai 30 milyar. Bisa dilihat semua anggaran itu mau diambil sendiri oleh Sdr. Eprianes Panjaitan padahal faktanya anggota AKLINDO kemampuannya tidak sampai sejumlah itu dan setelah Terlapor cek di lapangan, Terlapor temukan ternyata orang-orang tidak mau wacana itu supaya terserap di lapangan, anggota asosiasi ribut sehingga tender selanjutnya tidak bisa dikontrol lagi; ----------

78.14 Bahwa yang bermain di tender pertama ada bertiga yaitu Sdr. Leonardo Pasaribu, Sdr. Eprianes panjaitan, dan Terlapor namun karena Terlapor sedang ada kesibukan di Aceh dan Nias sehingga Saksi tidak banyak mengikuti pertemuan-pertemuan yang dilakukan oleh Sdr. Leonardo Pasaribu dan Sdr. Eprianes Panjaitan;----------

78.15 Bahwa dokumen yang disiapkan sendiri oleh PT Global Menara Berdikari adalah data-data perusahaan seperti SKA, SIUP, dll sedangkan sumber format RKS seperti surat penawaran harga, surat pernyataan minat, dibantu oleh Sdr. Leonardo Pasaribu; ----------

78.16 Bahwa Terlapor melakukan konfirmasi gagalnya tahap pertama ke Sdr. Leonardo Pasaribu. Ini tender LPSE sehingga pendekatan seperti apa ke Panitia tidak akan bisa membantu karena data di Lisdes cukup rumit dan tebal karena format konsorsium wajib dimana data administrasi mereka harus siapkan, belum lagi dengan data Terlapor dan itu semua harus discan. Sehingga jika ada kekurangan berkas akan digugurkan Panitia; ----------

78.17 Bahwa ang disampaikan Leonardo Pasaribu ada yang berkhianat, dan Terlapor dapat informasi dari bawah ternyata pola ini semua sudah diatur oleh Leonardo Pasaribu dan Eprianes Panjaitan karena mereka menjadi serakah dengan memasukkan nama-nama lain dari anggota Aklindo;----------

78.18 Bahwa ada tulisan Sdr. Roland Siahaan yang tidak tahu benar atau tidak, sebagaimana ada dalam LDP halaman 97 itu dibuat oleh Sdr. Leonardo Pasaribu. PT Global Menara Berdikari tidak ada karena di 24 paket itu memang hanya di*setting* sebagai pendamping, sedangkan ada nama Zola dan Wahana Multi Artha yang diketahui itu merupakan orang Sdr. Leonardo

Pasaribu maka setelah ketahuan teman-teman, mereka berontak. Itulah awal perpecahan teman-teman kemudian berontak; ----------

78.19 Bahwa Sdr. Leonardo Pasaribu sudah mengatur dimana ada tulisan tangan Roland Siahaan misal si A sekian milyar dan lain-lain, namun itu bukan menunjukkan jatah si A atau si B. Itu hanya menunjukkan kemampuan kelas si A saja sehingga adanya pembagian itu tidak benar. Orang itu benar yang main di Lisdes tetapi sesuai kemampuan di lapangan. Jadi angka itu hanya perumpamaan saja. Kemudian Sdr. Roland Siahaan benar menelepon namun menginformasikan terkait kapasitas. Saksi saat itu ada kesibukan di Nias dan Aceh, kalau tidak Terlapor pasti ikut pertemuan-pertemuan itu; ----------

78.20 Bahwa yang sebenarnya menyiapkan adanya pengaturan tender Lisdes ada Sinaga, Parapat, Edi, Si Boy, sedangkan untuk AKLINDO ada Eprianes Panjaitan dan yang aktif mengambil data ada Leonardo Pasaribu termasuk orang dari enam-enam group yaitu Ibu Lena. Leonardo itu sudah sangat familiar dengan Lisdes sehingga berkasnya pasti sudah cantik. Sehingga semua berkas Terlapor dapat dari Leonardo Pasaribu kemudian setelah dapat formatnya tinggal Terlapor percantik, sedangkan untuk jaminan penawaran itu diambil dari tahun sebelumnya dan tinggal mengubah atau menyesuaikan tanggalnya saja. Setelah semua dokumen selesai dipercantik, kemudian di*print* dan di*scan*; ----------

78.21 Bahwa dari harga yang Terlapor tahu, bisa tanya orang yang kerja di Lisdes apakah *happy* atau tidak karena orangnya itu-itu saja, pasti pemain itu sudah tahu dan mampu. Terlapor akhirnya mau di Lisdes ini karena ada konsorsium dan Terlapor mau belajar Lisdes karena pengalaman ilmu yang bisa Terlapor dapat banyak; ----------

78.22 Bahwa setelah gagal tahap pertama tersebut, Terlapor masih menghubungi Sdr. Leonardo Pasaribu. intinya saat itu bagaimana bisa mematikan Parapat dan Sinaga serta teman-teman yang berkhianat, kemudian kita blok ke pabrikan dan PLN diamankan karena mereka tahu Terlapor dekat dengan pabrikan. Supaya mereka tidak banyak ribut minta ini dipegang. Ternyata Terlapor cek di bawah ternyata tidak sesuai, namun hubungan Terlapor tetap bagus tapi akhirnya Terlapor lepas. Jadi Lisdes itu uangnya begitu banyak tapi pemain sedikit karena orang tidak minat; ----------

78.23 Bahwa setelah dapat format, Terlapor berusaha bagaimana supaya bisa karena yang Terlapor kejar ilmu. Ada gesekan dimana Leonardo Pasaribu dan Eprianes Panjaitan bermusuhan dengan Roland Siahaan, maka karena Terlapor menyadari Terlapor belum mampu untuk tender ini maka tender

ulang pertama tetap Terlapor siapkan tetapi karena waktu tidak cukup sehingga penawaran Terlapor tidak masuk, itu tanggal 7 Mei 2013; ----------

78.24 Bahwa Terlapor sudah mengurus dokumen konsorsium ke Twink, Citra Kabel, Sinarindo, dan Tiga Pilar Sakato. Terlapor *share* ilmu itu terkait proses tender tetapi karena ada permainan seperti itu dan Roland Siahaan tidak suka cara mereka, maka kemudian Terlapor memilih mengurus sendiri ke Jakarta; ----------

78.25 Bahwa Terlapor belum mengurus KSI; ----------

78.26 Bahwa ketika tidak jadi dimasukkan maka Terlapor tidak ada komunikasi lagi dengan mereka; ----------

78.27 Bahwa Terlapor pernah dihubungi lagi oleh Eprianes Panjaitan dan Leonardo Pasaribu bagaimana untuk mengkondisikan tetapi Terlapor jawab iya-iya saja; ----------

78.28 Bahwa yang berontak juga pernah menghubungi Terlapor termasuk orang Sinaga dan dari daerah-daerah, karena kalau tender LPSE itu nama perusahaan Terlapor tampak di tender 1 dan tender 2; ----------

78.29 Bahwa pihak Roland Siahaan juga menghubungi Terlapor tetapi yang Terlapor inginkan bagaimana bisa merangkul 2 kubu; ----------

78.30 Bahwa ada tender 1 ulang 1 pada tanggal 11 Juli 2013. Terlapor mencoba juga tapi waktu tidak sempat sehingga Terlapor mulai lagi di tender 1 ulang 2 mulai masuk. Apa yang tercantum dalam halaman 100 LDP itu yang membuat adalah Leonardo Pasaribu. Faktanya ada yang tidak sesuai dengan yang di lapangan; ----------

78.31 Di situ tercantum paket 5, 6, 17, dan 18 dimana Terlapor menang di paket 6 konsorsium dengan Twink, Sinarindo, Tiga Pilar Sakato, dan Citra Kabel. 3 paket lainnya gagal. Paket 5 dan 6 lokasinya di rantau. Paket 17 dan 18 lokasinya di nias Terlapor ambil dari KSI. Bicara awal ada 6 yaitu paket 3, 6, 23, 12, 22; ----------

78.32 Bahwa Terlapor marah pada anggota atas gagalnya paket 5 karena merasa data sudah rapi; ----------

78.33 Bahwa Rahmat mengerjakan dibantu dengan Riko; ----------

78.34 Bahwa Rahmat dan Riko sudah lama bekerja di PT Global Menara Berdikari sejak tahun 2011; ----------

78.35 Bahwa yang menyiapkan jaminan penawaran staf. Namun ada kondisi bahwa waktu tidak cukup untuk *upload* karena kapasitas datanya besar; -----

78.36 Bahwa dokumen penawaran PT Global Menara Berdikari di*upload* di warnet;----------

78.37 Bahwa Terlapor ikut paket tender 28, 29, 31, dan 32 pada tender 1 ulang 2. PT Global Menara Berdikari menang di paket 29 dan 32. Paket 29, PT Global Menara Berdikari melakukan konsorsium dengan Twink, Sinarindo, dan Tiga Pilar Sakato. Paket 32 melakukan konsorsium dengan pabrikan yang sama. Sedangkan untuk paket 28 dan paket 31, PT Global Menara Berdikari melakukan konsorsium dengan KSI; ----------

78.38 Bahwa PT Global Menara Berdikari setiap kali melakukan konsorsium dengan KSI, jaminan penawaran dan dukungan Banknya selalu tidak dilampirkan sehingga selalu gugur dan kalah karena bisa jadi terselip dan itu dilakukan oleh staf Terlapor yaitu Rahmat; ----------

78.39 Bahwa Terlapor melakukan cek namun mungkin lupa saat *scan* tapi Terlapor dapat gambaran bahwa berkas ada tapi saat di*scan* tidak masuk data *softcopy*; ----------

78.40 Bahwa yang melakukan *scan* Rahmat; ----------

78.41 Bahwa karena PT Global Menara Berdikari dikondisikan sebagai pendamping jadi mungkin *folder* awal sudah pendamping dan *folder* itu Terlapor dapat dari Leonardo Pasaribu; ----------

78.42 Bahwa terkait adanya folder dari Leonardo Pasaribu untuk paket 1-24 dan tender gagal. Namun kemudian *file*nya langsung pendamping pada tender selanjutnya untuk paket 17, 18 dan 28 sebagaimana ada dalam halaman 150 LDP, *softcopy* awal judulnya pendamping dimana Terlapor dapat format pendamping karena Terlapor memang sedang belajar; ----------

78.43 Bahwa Terlapor tidak mengetahui apabila *file* maupun data-data lainnya terkait PT Global Menara Berdikari yang konsorsium dengan KSI pada Paket 28 tidak ada dan hanya ada RAB saja; ----------

78.44 Bahwa ketika Terlapor mendapat *softcopy* dokumen penawaran dari leonardo pasaribu, Terlapor tidak pernah memberikan *softcopy* tersebut ke peserta tender yang lain; ----------

78.45 Bahwa Terlapor mengenal PT Bahtera Mayori; ----------

78.46 Bahwa hubungan Terlapor dengan Direktur PT Bahtera Mayori adalah teman dan kenal baik; ----------

78.47 Bahwa paket tender 1 ulang 2 pada halaman 57 LDP dijawab pada halaman 76 tercantum bahwa paket 5 pelelangan gagal sehingga tidak ada pemenang. Tetapi ada 6 peserta sehingga dalam paket tersebut tidak hanya 2 perusahaan saja PT Global Menara Berdikari dan PT Bahtera Mayori namun ada perusahaan lain seperti PT Mackela dan PT Wahana Multi Artha; ----------

78.48 Bahwa terkait adanya pola jaminan penawaran yang tidak dilampirkan pada paket yang kalah dan dokumen yang lengkap di paket yang menang, bisa jadi itu dilakukan oleh orang yang mengurus yaitu staf Terlapor Rahmat. Mungkin bisa ditanyakan ke Direktur yang lain apakah dengan tugas selaku direktur utama sanggup atau tidak untuk mengecek hasil scan satu-satu sedangkan berkasnya tebal. Namun Terlapor sendiri lupa apakah benar mengurus atau membuat itu atau tidak. Perlu Terlapor tanyakan dulu pada staf yang mengurus;----------

78.49 Bahwa instruksi Terlapor kepada staf Terlapor yaitu Rahmat dan Riko dalam pengurusan jaminan penawaran adalah diinstruksikan untuk belajar; ----------

78.50 Bahwa bisa jadi untuk paket yang kalah jaminan penawarannya tidak ada. Terlapor sendiri baru belajar di Lisdes ini sehingga tidak semua paket sanggup Terlapor kerjakan;----------

78.51 Bahwa penanggungjawab perusahaan adalah Terlapor selaku Direktur Utama;----------

78.52 Bahwa Terlapor sudah perintahkan staf untuk mengurus tapi Terlapor tidak tahu apakah benar telah diurus atau tidak. Jika memang sudah diurus, Terlapor juga tidak tahu sudah dimasukkan atau tidak dalam dokumen penawaran; ----------

78.53 Bahwa Terlapor hanya melakukan evaluasi namun tidak mengontrol total. Yang dimonitor hanya apakah berkas pabrik sudah ada dan dikerjakan kemudian di*scan* untuk dibuat soft *copy*nya;----------

78.54 Bahwa Terlapor sudah mempercayakan staf untuk memproses; ----------

78.55 Bahwa Terlapor telah memberikan kewenangan kesalahan tersebut kepada staf; ----------

78.56 Bahwa PT Global Menara Berdikari hanya meminjam; ----------

78.57 Bahwa yang Terlapor telepon saat itu adalah Rahmat dan Rico; ----------

78.58 Bahwa PT Global Menara Berdikari dan PT Bahtera Mayori merupakan perusahaan dengan *grade* besar. Menurut Terlapor ketika paket diumumkan maka terbuka untuk semua perusahaan memasukkan penawaran dalam paket itu, sehingga tidak hanya ada 2 perusahaan ini namun ada juga PT Mackela dan PT Wahana Mitra Multiartha. Kalaupun ada itu hanya kebetulan, bahkan mungkin saja PT Bahtera Mayori ikut di semua paket, Terlapor tidak tahu; --

78.59 Bahwa PT Global Menara Berdikari baru pertama kali ikut Lisdes tersebut; --

78.60 Bahwa paket yang diikuti PT Global Menara Berdikari ada 8 paket;----------

78.61 Bahwa Terlapor ikut pada 8 paket meskipun masih terhitung sebagai peserta baru dalam Lisdes karena ingin mendapat ilmu bagaimana mengikuti proses tender yang rumit begitu banyak format, sehingga dengan begitu akan mudah untuk ikut paket-paket yang lain. Kalaupun jika PT Global Menara Berdikari menang di 3 paket, Terlapor sudah bahagia; ----------

78.62 Bahwa dalam KSO tanggal 15 Agustus 2013 antara PT Global Menara Berdikari dengan KSI untuk paket 17 pada halaman terakhir terselip nama Cah Daniel Hutasoit. Menurut Terlapor itu kesalahan dari staf. Sedangkan format konsorsium diperoleh dari Leonardo Pasaribu sehingga mungkin ada yang lupa terhapus ketika membuat yang dilakukan oleh staf. Bisa jadi terjadi karena staf yang melakukan penyiapan konsorsium adalah orang yang berbeda apakah itu Rahmat atau Riko sehingga fontnya menjadi berbeda. Harap dimengerti saja karena yang bekerja terlalu banyak. Soft *copy* pendamping yang Terlapor peroleh pun ada banyak; ----------

78.63 Bahwa Terlapor memiliki hubungan baik dengan Juang Manggala perusahaannya Can Daniel; ----------

78.64 Bahwa sebelumnya Terlapor banyak mengikuti pekerjaan khusus pengadaan dan baru tahun 2013 ini ikut di proyek Lisdes; ----------

78.65 Bahwa kenal Roland Siahaan sekitar tahun 2012 dimana Terlapor kenal sepintas ketika dibawa Leonardo Pasaribu untuk masuk jajaran AKLI DPD;-

78.66 Bahwa sepengetahuan Terlapor, Roland Siahaan Ketua AKLI yang bijak dan mampu memimpin AKLI selama 2 periode. Namun Terlapor tidak begitu dekat karena Roland Siahaan tidak terjun di bagian distribusi; ----------

78.67 Bahwa benar bukti daftar nama perusahaan adalah tulisan Roland Siahaan yang digunakan Leonardo Pasaribu dalam rangka mengamankan semua anggota karena besarnya anggaran Lisdes 2013. Seperti Terlapor sampaikan angka itu hanya angka untuk menilai kemampuan anggota AKLI dari sisi finansial dan kemampuan melaksanakan; ----------

78.68 Bahwa Terlapor tidak tahu proses bagaimana *list* itu dibuat namun *list* itulah yang kemudian digunakan oleh Leonardo Pasaribu untuk mengajak semua anggota dan menarik uang. Namun kemudian Terlapor menyadari ada nama-nama baru yang Terlapor cek ternyata perusahaan-perusahaan yang tercantum itu bukan anggota AKLI melainkan anggota Aklindo, dan setelah Terlapor cek di bawah ternyata perusahaan-perusahaan itu tidak mau terlibat dalam Lisdes ini; ----------

78.69 Bahwa Roland Siahaan mengetahui *list*nya digunakan oleh Leonardo Pasaribu dan tahu untuk tender pertama namun gagal. Dan saat itu Terlapor sibuk di proyek Aceh dan Nias sehingga tidak ikut dalam setiap kegiatan yang dilakukan oleh Leonardo Pasaribu dan Eprianes Panjaitan; ----------

78.70 Bahwa sepengetahuan Terlapor, Roland Siahan hanya mengetahui bahwa *list* tersebut akan digunakan untuk mengukur perusahaan-perusahaan mana yang mampu mengerjakan Lisdes dengan kemampuan sekian; ----------

78.71 Bahwa *list* tersebut dibuat pada akhir 2012 atau awal 2013, jadi sebelum tender; ----------

78.72 Bahwa perusahaan yang tercantum dalam *list*, banyak yang tidak ikut dibandingkan yang ikut; ----------

78.73 Bahwa Lisdes merupakan tender pengadaan dan pemasangan; ----------

78.74 Bahwa pabrikan sudah memberikan kepercayaan kepada *leader* sehingga *leader* tidak akan maju tanpa menjaga kepercayaan pabrikan sehingga tergantung pada kita sendiri selaku *leader* untuk bisa memenangkan. Hubungan dengan pabrikan hanya sebatas membantu memenuhi kelengkapan berkas; ----------

78.75 Bahwa tanggungjawab kepada PLN, menjadi tanggungjawab *leader*; ---------

78.76 Bahwa Terlapor meminta konsorsium dengan Citra Kabel karena Citra Kabel unggul di kemampuan produksi, harga, dan hubungan emosional; -----

78.77 Bahwa Terlapor tidak tahu apakah pada saat lelang pertama gagal, Terlapor melakukan konsorsium dengan Citra Kabel atau tidak namun untuk tender selanjutnya Terlapor meminta konsorsium dengan Citra Kabel; ----------

78.78 Bahwa pada saat PT Global Menara Berdikari kalah karena tidak melampirkan jaminan penawaran maka itu menjadi tanggungjawab *leader*. Untuk pekerjaan yang berkonsorsium, data tebal sehingga kalaupun dari sisi kami lengkap namun apabila data yang diperoleh dari pabrikan ada yang kurang lengkap antara lain dukungan dan data teknik, maka juga akan digugurkan; ----------

78.79 Bahwa jika ada dokumen dari pabrikan ada yang kurang lengkap, maka Terlapor akan menghubungi pabrikan untuk melengkapi; ----------

78.80 Bahwa dimenangkannya PT Global Menara Berdikari merupakan wewenang Panitia namun Terlapor jelaskan bahwa telah dilakukan klarifikasi terkait ketidaklengkapan data pabrikan tersebut oleh sekretaris Pokja yaitu Gorga Sianturi termasuk klarifikasi terhadap brosur-brosur dari Citra Kabel dan

Tiga Pilar Sakato. Faktanya pabrikan sebenarnya sudah lengkap memberikan datanya kepada Terlapor termasuk brosur; ----------

78.81 Bahwa Terlapor merupakan teman dekat Direktur Citra Kabel sehingga Terlapor langsung datang ke kantor Citra Kabel untuk mengurus dukungan untuk kemudian dapat disusulkan untuk permohonan tertulisnya; ----------

78.82 Bahwa Terlapor mengambil dukungan itu sendiri langsung dengan datang ke kantor Citra Kabel; ----------

78.83 Bahwa Terlapor sudah kenal dengan Handoyo sehingga semua pengurusan dukungan itu Terlapor lakukan langsung dengan Handoyo. Namun dari banyaknya paket yang Saksi minta, Terlapor hanya diberikan beberapa karena disampaikan untuk paket itu sudah berkonsorsium dengan perusahaan lain; ----------

78.84 Bahwa Twink terlibat dalam inisiasi dan pengaturan tender Lisdes ini. Menurut Terlapor kapasitas Leonardo Pasaribu cukup besar untuk mengatur itu bahkan tanpa ada bantuan dari pabrikan karena pabrikan tidak bisa diatur;

78.85 Bahwa Lisdes ini tidak mudah karena barang beraneka ragam dan usaha untuk memenangkan tender ini cukup rumit. Namun ketertarikan Terlapor lebih dikarenakan Terlapor ingin mendapat ilmu terkait proses administrasi dan teknik di lapangan yang akan Terlapor pakai untuk ikut di tender lainnya; ----------

78.86 Bahwa Terlapor justru lebih kenal dengan pabrikan lebih dahulu dibandingkan dengan Leonardo Pasaribu karena Terlapor sudah berpengalaman dalam hal pembelian material; ----------

78.87 Bahwa proses Terlapor bisa mendapat dukungan dari Tiga Pilar Sakato dengan menghubungi Meta dan Terlapor sampaikan keinginan Terlapor ingin ikut paket berapa saja dan Terlapor sampaikan ingin berkonsorsium karena ada keunggulan dari sisi pembayaran dan PPN. Kemudian dijawab Meta bahwa penawaran Terlapor akan dipelajari terlebih dahulu. Terlapor tertarik juga karena Terlapor sudah kenal Tiga Pilar Sakato semenjak Terlapor berkecimpung di pengadaan; ----------

78.88 Bahwa Terlapor pernah datang langsung ke Tiga Pilar Sakato dan Terlapor senang bekerjasama dengan Tiga Pilar Sakato karena baik pelayanannya; ----

78.89 Bahwa Terlapor memperoleh dokumen teknis dari pabrikan dalam bentuk *hardcopy* yang kemudian Terlapor rapikan untuk Terlapor gabungkan dengan dokumen penawaran Terlapor untuk kemudian di*scan* dan di*upload*;-

78.90 Bahwa Terlapor masih memiliki hubungan dengan Leonardo Pasaribu dan Eprianes Panjaitan setelah tender pertama gagal meskipun dalam

perkembangannya Terlapor baru tahu apabila ternyata kedua orang itu tidak baik; ----------

78.91 Bahwa PT Global Menara Berdikari tidak bisa diatur Roland Siahaan dan PT Global Menara Berdikari tidak bisa mengatur pabrikan termasuk Sinarindo; -

78.92 Bahwa Terlapor kenal KSI sejak tahun 2011/2012. Terlapor berhubungan dengan Billy dan Agus selaku staf KSI yaitu KSI pada Lisdes tahun 2013; ---

78.93 Bahwa bentuk permohonan KSO Terlapor dengan KSI ditunjukkan dengan adanya komunikasi melalui telepon dan *email*. Namun untuk pengambilan KSO-nya Terlapor terima langsung dari Billy; ----------

78.94 Bahwa Leonardo Pasaribu ikut pada Lisdes 2013/2014 namun tidak menang sedangkan pada Lisdes 2013, Eprianes Panjaitan banyak menang di Lisdes 2013; ----------

78.95 Bahwa PT Global Menara Berdikari tidak pernah melakukan tindakan dimana surat jaminan penawaran dengan nomor yang sama karena itu merupakan tindakan pidana; ----------

78.96 Bahwa tujuan diadakannya pertemuan-pertemuan adalah supaya menang paket dan tidak ribut adil semuanya; ----------

78.97 Bahwa pertemuan terjadi sebelum pengumuman tender sekitar Januari/Februari 2013. Yang menginformasikan itu Leonardo Pasaribu bahwa anggaran Lisdes 2013 ini sampai Rp. 140 milyar sehingga anggaran tidak akan terserap tanpa campur tangan Ketua AKLI untuk mengamankan; -

78.98 Bahwa KD yang digunakan Terlapor pada tender *a quo* adalah KD untuk bidang pengadaan yang sudah mencapai Rp. 5-10 milyar. Terlapor menggunakan KD di pengadaan HUTM, HUTR yang bernilai 1 M itu; -------

78.99 Bahwa pengadaan HUTM dan HUTR tidak termasuk dalam bidang Lisdes ini; ----------

78.100 Bahwa RAB itu Terlapor dapat *softcopy*nya dari Leonardo Pasaribu dan sepengetahuan Terlapor bentuknya sudah baku. Misalnya jenisnya sudah ada sehingga Terlapor tinggal menyesuaikan volume dan harganya saja; ----------

78.101 Bahwa yang menentukan harga adalah Terlapor; ----------

78.102 Bahwa metode kerja Terlapor begitu ada pengumuman, Terlapor akan evaluasi harga untuk mengetahui prosentasenya. Terlapor juga akan menginformasikan kepada staf berapa harganya untuk masing-masing paket;

78.103 Bahwa Terlapor sudah menginstruksikan anggota untuk menyiapkan dokumen penawaran namun selebihnya tidak cek lagi kepada staf apakah benar sudah dikerjakan; ----------

78.104 Bahwa PT Global Menara Berdikari memilih Citra Kabel karena kemampuan produksi dan harga serta karena adanya hubungan bisnis dan hubungan emosional dimana Terlapor mencari pabrikan mana yang besar dan mampu. Namun intinya Terlapor melakukan *survey* melalui telepon ke pabrik yang secara emosional Terlapor tertarik; ----------

78.105 Bahwa pabrikan yang ada hubungan emosional dengan Terlapor antara lain tiang besi hanya ke Tiga Pilar Sakato, sedangkan untuk kabel dan trafo banyak; ----------

78.106 Bahwa terkait fakta adanya pihak pabrikan Tiga Pilar Sakato yang menjemput rekanan dari bandara kemudian diajak pergi bersama ke kantor pabrikan dimana pertemuan itu bukan hanya calon pabrikan 1 dengan calon rekanan 1 namun pabrikan dengan beberapa rekanan, wajar jika sudah berkonsorsium, kami menjalin hubungan baik. Namun alasan bertemunya beberapa kompetitor dengan pabrikan, Terlapor tidak tahu; ----------

78.107 Bahwa Leonardo Pasaribu menyampaikan untuk paket 1 sampai dengan paket 24 Terlapor jadi pendamping dulu dan baru nanti untuk tender selanjutnya Terlapor dapat posisi pemenang; ----------

78.108 Bahwa munculnya kata pendamping dalam dokumen penawaran PT Global Menara Berdikari, bisa jadi folder *softcopy* yang diterima tercantum pendamping tetapi lupa diubah; ----------

78.109 Bahwa di RKS tidak dipersyaratkan harus ada perusahaan pendamping; ------

78.110 Bahwa sepengetahuan Terlapor pagu tender Lisdes tersebut senilai 140 milyar rupiah. ----------

79. Bahwa bahwa pada tanggal 18 November 2015, Majelis Komisi melaksanakan Sidang Majelis Komisi dengan agenda Pemeriksaan Sdr. Ir. Fauzi Bramantyo selaku Direktur CV Trijaya Teknik sebagai Terlapor IX, yang pada pokoknya Majelis Komisi memperoleh informasi sebagai berikut (*vide* bukti B33): ----------

79.1 Bahwa CV Trijaya Teknik berdiri pada tanggal 28 April 2003. Susunan Pengurus yaitu Saksi selaku Direktur, staf administrasi yaitu Imey, Rivai. Penanggung Jawab Teknik (PJT) bernama Syafii. Staf-staf teknik lain ada sekitar 10 orang, bisa disebut sebagai tukang. Komisaris yaitu Nurjaya (asal dari Sulawesi; ----------

79.2 Bahwa Terlapor juga Komisaris di CV Fariqi;----------

79.3 Bahwa CV Trijaya Teknis sebenarnya fokus ke perbaikan trafo, tapi karena Saksi di AKLI maka Terlapor masukkan tambahan kegiatan ke instalatur sejak tahun 2011-2012 sehingga tahun 2013 untuk instalatur. Untuk perbaikan trafo ada terus; ----------

79.4 Bahwa pekerjaan dan peralatan yang digunakan untuk instalatur dan trafo berbeda jauh. Pekerjaan tetap sama, jaringan tetap pakai trafo tapi peralatan yang digunakan beda; ----------

79.5 Bahwa selama pekerjaan perbaikan trafo ada kaitan dengan pabrikan;---------

79.6 Bahwa PT Tri Jaya Teknik melakukan reservasi trafo dengan pabrik trafo yang ada di Indonesia, yaitu dengan Trafoindo, Voltra, Bambang Djaja, dan Morawa; ----------

79.7 Bahwa CV Tri Jaya Teknik bermitra dengan pabrikan kabel Foxell;----------

79.8 Bahwa CV Tri Jaya Teknik bermitra dengan pabrikan isolator Twink, Cintra, KSI; ----------

79.9 Bahwa kerjasama dengan Foxell tidak se-sering bermitra dengan Twink, KSI; ----------

79.10 Bahwa CV Tri Jaya Teknik tidak pernah ikut tender di PLN untuk pekerjaan instalatur. CV Tri Jaya Teknik hanya ikut sekali di tahap pertama lelang kedua. Sebelumnya pernah ikuti pekerjaan di swasta, di PLN pun di area bukan Lisdes; ----------

79.11 Bahwa CV Tri Jaya Teknik tidak ikut lelang pertama; ----------

79.12 Bahwa CV Tri Jaya Teknik ikut di paket 16, paket 19, dan paket 20 namun hanya menang di paket 19 dimana pada paket tersebut CV Tri Jaya Teknik melakukan konsorsium; ----------

79.13 Bahwa Terlapor sudah lama kenal dengan Sdr. Agus selaku orang marketing dari PT Citra Kabel; ----------

79.14 Bahwa Terlapor kenal dengan Sdr. Hindi selaku orang dari PT Mega Karya Perkasa sejak pabriknya didirikan; ----------

79.15 Bahwa Terlapor kenal dengan Sdr. Alm. Handoyo dari PT Twink Indonesia dari tahun 1998/1999; ----------

79.16 Bahwa Terlapor kenal dengan Sdri. Metha dari PT Tiga Pilar Sakato sudah lama, antara tahun 2000; ----------

79.17 Bahwa CV Tri Jaya Teknik tidak pernah meminta PT Juang Manggala untuk menjadi pendamping namun sering bertemu di AKLI; ----------

79.18 Bahwa Sdr. Can Daniel Hutasoit dari PT Juang Manggala sering datang berkunjung karena orangtuanya dekat dengan Terlapor; ----------

79.19 Bahwa Sdr. Can Daniel Hutasoit pernah datang berkunjung ke PT Enam Enam Group selama proses tender *a quo*; ----------

79.20 Bahwa CV Fariqi selalu bersamaan dengan CV Tri Jaya Teknik dalam paket yang sama, kebetulan karena Terlapor Komisaris disitu, Direkturnya orang

sipil, PJT-nya teman Terlapor. Ada pengumuman maka Terlapor bilang supaya daftar, Terlapor tahu kalau mereka mendaftar; ----------

79.21 Bahwa Terlapor tidak ada hubungan dengan PT Boyke Putra; ----------

79.22 Bahwa Terlapor sebagai Komisaris di CV Fariqi, sedangkan di CV Tri Jaya Teknik Saksi sebagai Direktur; ----------

79.23 Bahwa yang membuat dokumen penawaran adalah Sdri. Imey dan Sdr. Rivai selaku staf PT Enam Enam Group; ----------

79.24 Bahwa terkait dokumen brosur PT Mega Kharisma Makmur yang tidak lengkap dimana hanya ada halaman depannya saja, Terlapor merasa dokumen brosurnya sudah lengkap karena saat diklarifikasi dengan Panitia sudah lengkap. Kalau tidak lengkap maka Terlapor tidak lulus; ----------

79.25 Bahwa semua berkas PT Enam Enam Group diklarifikasi Panitia; ----------

79.26 Bahwa pada pokoknya sebelum dinyatakan pemenang kita diklarifikasi semua, tepatnya yaitu setelah *upload*. Waktunya Terlapor lupa. Semua berkas dari penawaran data perusahaan diklarifikasi sehingga semua peserta berkumpul untuk diklarifikasi; ----------

79.27 Bahwa Terlapor merasa dokumen brosurnya sudah lengkap termasuk dokumen pada paket 19; ----------

79.28 Bahwa pada paket 19 dimana PT Enam Enam Group menang, PT Enam Enam Group berkonsorsium antara lain trafo dengan PT Trafoindo, tiang dengan PT Tiga Pilar Sakato, isolator dengan PT Twink Indonesia dan kabel dengan PT Mega Kharisma Makmur; ----------

79.29 Bahwa proses hingga mendapat tandatangan dari pabrikan diawali dengan telepon terlebih dahulu baru dikirim dimana yang tandatangan duluan biasanya pabrikan, karena pabrikan yang membuat konsorsium lebih dulu; --

79.30 Bahwa pabrikan menyiapkan semua konsep konsorsiumnya sama; ----------

79.31 Bahwa temuan fakta Investigator antara lain adanya perbedaan dalam surat perjanjian konsorsium di paket 19. Validasi dokumen terkait Surat Perjanjian Konsorsium, karena terdapat perbedaan format *font* ketikan antara halaman depan dengan belakang serta ayat pasal perjanjian ada yang lengkap (dengan MKM) dan tidak lengkap (dengan Twink dan 3 Pilar Sakato);----------

79.32 Bahwa seluruh perjanjian konsorsium untuk CV Tri Jaya Teknik disiapkan pabrikan dimana ada yang *email* dan ada yang dikirim. Yang di*email* bagian depan. Di *email* dulu, lalu setelah cocok karena waktunya mepet maka bagian belakangnya dikirim. Halaman 1, 2, 3 di *email* tapi halaman 4-nya dikirim; ----------

79.33 Bahwa Terlapor tidak mengetahui tender-tender yang diikuti oleh CV Fariqi dimana perannya hanya sebesar 20%. Paling tidak memberi arahan untuk mendaftar, cari dukungan, buat penawaran;----------

79.34 Bahwa CV Fariqi tidak menang di paket 19; ----------

79.35 Bahwa *grade* CV Tri Jaya Teknik dan CV Fariqi adalah sama dimana *grade* CV Tri Jaya Teknik maksimal untuk pekerjaan bernilai 2 Milyar Rupiah;-----

79.36 Bahwa orang yang menyusun dokumen penawaran CV Tri Jaya Teknik dan CV Fariqi berbeda; ----------

79.37 Bahwa Terlapor sarankan dan arahkan kepada Direktur CV Fariqi untuk melengkapi berkas jika ingin memenangkan tender; ----------

79.38 Bahwa proses pembuatan perjanjian konsorsium antara lain dengan PT Trafoindo, Terlapor telepon, Terlapor katakan bahwa ada tender. Terlapor bertanya apakah mereka bisa bantu. Karena sudah berhubungan lama jadi berjalan gampang saja. Setelah itu Terlapor minta pabrikan untuk siapkan brosur, lalu pabrikan kirim. Untuk surat perjanjian konsorsium dikirim melalui *email*. Penandatangannya dikirim, sudah ada tanda tangan pabrikan lalu Terlapor tandatangan. Setelah itu Terlapor *scan* dan kadang-kadang memang ada dokumen berbeda karena ada dokumen yang dipindah-pindah. Antara bentuk langsung yang digunakan dan scan berbeda; ----------

79.39 Bahwa proses pembuatan dan persiapan perjanjian konsorsium CV Trijaya dengan PT Mega Kharisma Makmur dan PT Twink Indonesia adalah telepon Alm. Handoyo (PT Twink Indonesia) untuk disiapkan, *email-email*an, lalu dikirim brosurnya. Ada yang pakai *email* dan ada *hardcopy,* kalau dikirim via TIKI. Jika waktunya mepet maka pakai *email*, sehingga tidak semua *email* dan tidak semua *hardcopy*; ----------

79.40 Bahwa menurut Terlapor, surat perjanjian konsorsium yang dikirim tersebut lengkap; ----------

79.41 Bahwa terkait keterangan Terlapor dimana yang siapkan dokumen adalah pabrikan sedangkan informasi dari pabrikan tidak ada siapkan dokumen seperti itu, seingat Terlapor hanya pada saat teken/tandatangan sudah ada tandatangan pabrikan dulu baru Terlapor. Terlapor menjawab demikian karena Staf Terlapor bilang semua dari pabrikan; ----------

79.42 Bahwa Terlapor selama ini berhubungan baik dengan PT Trafoindo yaitu dengan Pak Billy, Pak Sigit. Diluar Lisdes kami membuat beberapa konsorsium, bahwa dalam surat perjanjian tersebut ada yang bunyinya sama dan ada yang hanya berupa selembar. PT Trafoindo kirim, karena mepet

waktunya maka ada yang di *email*, dari *email* lalu Terlapor masukkan ke format Pdf.; ----------

79.43 Bahwa PT Enam Enam Group tidak pernah ditolak oleh pabrikan; ----------

79.44 Bahwa Terlapor sebagai *leader* tentu bertanggung jawab sepenuhnya dan pabrikan hanya bertindak sebagai *supplier* saja; ----------

79.45 Bahwa untuk ke pabrikan Terlapor hubungi sendiri melalui telepon. Terkait perjanjian harga Terlapor menghubungi tetapi untuk administrasinya staf Terlapor yang buatkan dan kadang-kadang Terlapor mengecek. Administrasi sampai tahap *upload* ke LPSE yang melakukan adalah pegawai; ----------

79.46 Bahwa untuk KSO kadang-kadang Terlapor bilang agar staf saja yang buat administrasinya, terkait pekerjaan Lisdes di paket 16, paket 19, paket 20 karena Terlapor agak repot jadi Terlapor tidak bisa kuasai semua administrasinya dan hanya konsen apakah dokumennya sudah masuk/belum;

79.47 Bahwa yang menerima format KSO dari pabrikan bukan Terlapor melainkan staf; ----------

79.48 Bahwa Terlapor tidak pernah berkomunikasi dengan Pieter Napitupulu, Leo Pasaribu dan Eprianes Panjaitan; ----------

79.49 Bahwa semua dukungan PT Enam Enam Group dilengkapi oleh staf; ---------

79.50 Bahwa Terlapor bisa memilih dengan bebas dan dengan mudah menelepon pabrikan untuk dimintai dukungan; ----------

79.51 Bahwa KSI mengakui bahwa hubungan dengan Terlapor baik dan sudah lama. Untuk Pak Agus, Terlapor pakai PT Mega Kharisma Makmur tapi hingga kini hubungannya baik. Voltra dengan Pak Hindi juga hubungannya bagus. Trafoindo juga hubungan dengan Terlapor bagus. Dengan Cintra hanya beli FCO, isolator tidak ada lagi. Kalaupun ada masalah hanya sekadar mana harga yang ditawarkan lebih baik antar pabrikan; ----------

79.52 Bahwa Terlapor dengan Pak Hindi pernah berhutang sejumlah 2,5 Milyar Rupiah (diluar konsorsium), saat kondisi kritis uang Twink pernah ada sejumlah 3,5 Milyar Rupiah di tempat Terlapor. Terlapor pernah hutang dengan KSI. Tapi semua itu hubungannya sangat baik; ----------

79.53 Bahwa pabrikan tidak ada yang keberatan atas ketidaklengkapan brosur;-----

79.54 Bahwa klarifikasi dilakukan oleh Panitia untuk seluruh peserta tender tapi tidak tahu apakah itu untuk ke pemenang ataukah seluruhnya;----------

79.55 Bahwa pada saat Panitia klarifikasi tidak dikatakan ada brosur yang kurang;

79.56 Bahwa CV Tri Jaya Teknik tidak pernah ikut pengaturan, masuknya saja baru di lelang kedua tahap pertama; ----------

79.57 Bahwa CV Tri Jaya Teknik tidak ikut lelang tahap pertama Karena CV Tri Jaya Teknik fokusnya di trafo. Niat pertama memang Terlapor tidak mau ikut, lalu di lelang kedua baru ikut dan tidak menyangka bahwa ternyata ada juga lelang ketiga; ----------

79.58 Bahwa persyaratan lelang tidak berat, pada lelang pertama tahap pertama karena sibuk jadi Terlapor tidak mungkin siapkan berkasnya yang jumlahnya banyak. Di lelang kedua setelah kegiatan Terlapor mulai agak longgar, dan melihat banyak saingan yang gagal jadi Terlapor ikut, kebetulan Terlapor hubungi PT Kentjana Sakti Indonesia dan PT Twink Indonesia untuk mintai dukungan. Selain itu karena ada kesempatan, karena trafo Terlapor yang berjumlah 40 buah selama 2 tahun belum dibayar oleh PLN; ----------

79.59 Bahwa pabrikan tidak ikut saat klarifikasi; ----------

79.60 Bahwa pabrikan tidak tahu kalau CV Tri Jaya Teknik diklarifikasi oleh Panitia; ----------

79.61 Bahwa yang diklarifikasi oleh Panitia antara lain data perusahaan, dukungan, penawaran, yang masuk ke dalam bundel LPSE; ----------

79.62 Bahwa terjadinya dokumen (surat perjanjian konsorsium) tercecer seperti ada yang di*email*, ada yang sebagian dikirim, dan bentuknya tidak karuan antara lembar satu dengan lembar lainnya tidak sama karena waktunya mepet maka dokumen banyak yang tercecer; ----------

79.63 Bahwa surat perjanjian konsorsium untuk dukungan trafo, kabel, tiang ada yang dikirim melalui TIKI dan ada yang di*email*;----------

79.64 Bahwa CV Tri Jaya Teknik tidak ada hubungan dengan PT Boyke Putra;-----

79.65 Bahwa yang mengurus dukungan ke Bank Mandiri adalah Sdri. Imey selaku staf PT Enam Enam Group.----------

80. Bahwa bahwa pada tanggal 7 Desember 2015, Majelis Komisi melaksanakan Sidang Majelis Komisi dengan agenda Pemeriksaan Sdr. Edgar Morgan selaku Kuasa Direktur berdasarkan Surat Kuasa Julius Kaligis selaku Direktur Utama PT Twink Indonesia Nomor 1568/TW-AT/XII/2014 tanggal 4 Desember 2015 sebagai Terlapor XI, yang pada pokoknya Majelis Komisi memperoleh informasi sebagai berikut (*vide* bukti B35): ----------

80.1 Bahwa Sdr. Edgar Morgan menjabat sebagai Direktur Pemasaran sejak Maret 2014 menggantikan Sdr. Handoyo (alm.); ----------

80.2 Bahwa PT Twink Indonesia berdiri sejak tahun 1970 dimana saat itu masih berbentuk firma. Pada tahun 1971 Twink melakukan akuisisi pabrik keramik di Bandung dan melakukan suplai tetap ke PLN, tahun 1975 Twink berubah menjadi PT Twink Indonesia dan tahun 1990 mulai memproduksi isolator

tegangan menengah 20 KV dan mensuplai ke PLN. Pada awal tahun 2000 PT Twink Indonesia memperoleh SPM isolator dan sampai saat ini masih mensuplai isolator ke PLN; ----------

80.3 Bahwa susunan susunan organisasi PT Twink Indonesia adalah Julius Kaligis sebagai Direktur Utama, Stanley Milikan sebagai Direktur, Victor Wageman sebagai Komisaris, Timothy Katili, Hein Watimena dan Thomas Katili sebagai Komisaris Utama; ----------

80.4 Bahwa untuk pengadaan Lisdes, Terlapor XI tidak mensuplai langsung ke PLN melainkan melalui rekanan kontraktor;----------

80.5 Bahwa ketika Sdr. Handoyo (alm.) masih bekerja di PT Twink Indonesia aktivitas harian dibantu oleh dua orang staf; ----------

80.6 Bahwa Sdr. Edgar Morgan pernah menanyakan perihal tender *a quo* kepada staf Sdr. Handoyo (alm.) namun mereka tidak mengetahui karena Sdr. Handoyo (alm.) yang berhubungan langsung dengan rekanan; ----------

80.7 Bahwa sepengetahuan Sdr. Edgar Morgan ketika Sdr. Handoyo (alm.) menerima perjanjian konsorsium yang diterima hanya halaman terakhir pada bagian tanda tangan untuk ditandatangani;----------

80.8 Bahwa staf tidak mengetahui terkait pertemuan-pertemuan yang dilakukan Sdr. Handoyo (alm.) yang berkaitan dengan kegiatan tender *a quo*; ----------

80.9 Bahwa Sdr. Edgar Morgan tidak mengetahui pada paket apa saja Terlpaor XI melakukan konsorsium dan apakah permohonan konsorsium diajukan langsung atau melalui *email*/surat/telepon;----------

80.10 Bahwa Terlapor XI hanya memberikan dokumen yang tersisa kepada KPPU karena menurut staf komputer sempat mengalami kerusakan sehingga banyak data yang hilang;----------

80.11 Bahwa Terlapor XI tidak pernah membuat perjanjian konsorsium dan hanya menandatangani karena yang mengetahui spesifikasi detilnya adalah rekanan, kecuali untuk surat dukungan maka yang membuat adalah Terlapor XI; ----------

80.12 Bahwa Terlapor XI akan menolak untuk melakukan konsorsium bila *track record* perusahaan/rekanan tidak baik, harga tidak masuk, kapasitas produksi Terlapor XI tidak memadai dan apabila Terlapor XI telah berkonsorsium dengan perusahaan/rekanan lain; ----------

80.13 Bahwa Sdr. Edgar Morgan tidak mengetahui secara pasti berapa paket yang dimenangkan oleh konsorsium Terlapor XI namun diperkirakan lebih kurang 20 paket berdasarkan PO yang masuk;----------

80.14 Bahwa harga yang tercantum dalam dokumen penawaran sesuai dengan harga yang diberikan oleh Terlapor XI.----------

81. Bahwa bahwa pada tanggal 7 Desember 2015, Majelis Komisi melaksanakan Sidang Majelis Komisi dengan agenda Pemeriksaan Direktur Utama PT Tiga Pilar Sakato sebagai Terlapor XII namun yang bersangkutan tidak hadir, yang pada pokoknya Majelis Komisi memperoleh informasi sebagai berikut (*vide* bukti B36): ----------

81.1 Bahwa BAP PT Tiga Pilar Sakato (Terlapor XII) akan menjadi pertimbangan Majelis Komisi yang tidak terpisahkan dalam mengambil keputusan terhadap perkara *a quo*, karena pihak yang dihadirkan untuk mewakili PT Tiga Pilar Sakato yaitu Sdri. Elfira Oktaviani Putri merupakan pegawai/staf yang sudah tidak lagi bekerja di PT Tiga Pilar Sakato sejak tahun 2014. ----------

82. Bahwa bahwa pada tanggal 08 Desember 2015, Majelis Komisi melaksanakan Sidang Majelis Komisi dengan agenda Pemeriksaan Sdr. Irawan Widjaja selaku Direktur PT Sinarindo Wiranusa Elektrik sebagai Terlapor XIV yang pada pokoknya Majelis Komisi memperoleh informasi sebagai berikut (*vide* bukti B38): ----------

82.1 Bahwa PT Sinarindo Wiranusa Elektrik berdiri sejak tahun 1989 dengan bisang usaha memproduksi perlengkapan tiang dan kabel. Susunan organisasi Irawan Widjaja sebagai Direktur dan Tio Pin Tiong sebagai Komisaris;----------

82.2 Bahwa Terlapor XIV memiliki peralatan yang memiliki sertifikat ISO, pada tahun 2013 ditunjuk sebagai agen tunggal trafo PT Sintra. Unutk produk FCOLA dan isolator masih mengimpor, saat ini Terlapor XIV sudah tidak lagi menjadi agen melainkan memproduksi sendiri;----------

82.3 Bahwa terkait tender *a quo*, Terlapor XIV mengetahui dari staf *marketing* bahwa ada tender Lisdes di Sumatera Utara dan ada permintaan dukungan dan konsorsium FCOLA dari rekanan; ----------

82.4 Bahwa Terlapor XIV memberikan surat dukungan kepada PT Mackela, PT Wahana, PT Global Menara Berdikari, dan PT Esha Sigma Pratama; ---------

82.5 Bahwa Terlapor XIV juga memberikan dukungan kepada PT Enam-Enam Group, PT Bahtera Mayori, PT Boyke Putra, CV Vicpa, CV Sauli Jaya, dan CV U.T. Rahman;----------

82.6 Bahwa pengurusan permohonan surat dukungan dan konsorsium diajukan atau diurus oleh masing-masing perusahaan; ----------

82.7 Bahwa yang menangani permohonan surat dukungan dan konsorsium di PT Sinarindo Wiranusa Elektrik adalah Sdr. Dudi dan Sdr. Mahdan;----------

82.8 Bahwa permintaan dukungan dari rekanan disampailan melalui *email*, faksimil dan telepon;----------

82.9 Bahwa Terlapor XIV tidak memiliki kantor cabang di Medan dan pengiriman barang dilakukan langsung dari kantor pusat; ----------

82.10 Bahwa rekanan yang meminta surat dukungan secara langsung datang ke kantor Terlapor XIV adalah Sdr. William Leo, Sdr. Sinaga dan Sdr. Eprianes Panjaitan; ----------

82.11 Bahwa yang menentukan apakah menginginkan surat dukungan atau berkonsorsium adalah rekanan setelah bersepakat dengan pabrikan;----------

82.12 Bahwa Terlapor XIV tidak mengingat apakah memberikan surat dukungan atau konsorsium pada lelang I paket 1-24 dan lelang II paket 1-24;----------

82.13 Bahwa Terlapor XIV hanya mendapatkan 8 paket dari keseluruhan paket yang ditenderkan; ----------

82.14 Bahwa Terlapor XIV tidak mengingat berapa paket yang tidak menang ketika ikut konsorsium pada lelang II; ----------

82.15 Bahwa jika rekanan yang mengajukan permohonan dapat langsung membayar tunai maka akan diberikan surat dukungan, untuk konsorsium hanya dilakukan setelah Terlapor XIV melihat apakah perusahaan yang mengajak berkonsorsium bonafit atau tidak. Jika tidak bonafit tetapi memiliki rekam jejak kerja yang baik maka konsorsium akan tetap dilakukan; ----------

82.16 Bahwa dalam berkonsorsium Terlapor XIV tidak aktif dalam menyusun dokumen penawaran, melainkan hanya memberikan harga. Harga yang dicantumkan dalam dokumen penawaran sesuai dengan harga yang diberikan oleh Terlapor XIV;----------

82.17 Bahwa alasan Terlapor XIV mau berkonsorsium adalah karena uang langsung masuk ke rekening Terlapor XIV dan rekanan harus memakai barang milik Terlapor XIV;----------

82.18 Bahwa Terlapor XIV memiliki hak untuk menolak berkonsorsium; ----------

82.19 Bahwa tidak ada jaminan yang diberikan rekanan kepada pabrikan ketika mengajukan konsorsium;----------

82.20 Bahwa dalam tender *a quo* kedudukan Terlapor XIV adalah sebagai rekanan karena tidak ada manfaatnya jika menjadi pendamping; ----------

82.21 Bahwa Terlapor XIV mengenal Terlapor XVIII tetapi tidak dekat; ----------

82.22 Bahwa Terlapor XIV tidak ikut dan tidak mengetahui tentang adanya pertemuan yang dilakukan di Central Park; ----------

82.23 Bahwa Terlapor XIV juga memberikan dukungan kepada Sdr. Eprianes Panjaitan dan memenangkan tender; ----------

82.24 Bahwa Terlapor XIV tidak mengetahui apakah Terlapor XVIII ikut mengatur proses lelang atau tidak;----------

82.25 Bahwa sebelum tender *a quo* Terlapor XIV pernah menawarkan produk kepada Pokja diseluruh Indonesia melalui brosur atau *email*;----------

82.26 Bahwa syarat untuk mengajukan konsorsium adalah perusahaan yang mengajukan harus merupakan anggota AKLI atau AKLINDO atau termasuk dalam daftar rekanan hasil seleksi PLN;----------

82.27 Bahwa jika terdapat satu orang yang meminta surat dukungan untuk beberapa perusahaan maka Terlapor XIV tidak akan memberikan surat dukungan; ----------

82.28 Bahwa kompetitor Terlapor XIV untuk produk FCLOA adalah PT Habel, tidak banyak perusahaan yang memproduksi FCLOA karena mendapatkannya harus melalui impor;----------

82.29 Bahwa produk FCLOA tidak mahal sehingga bisa didapatkan dengan surat dukungan berbeda dengan trafo yang memiliki harga yang mahal sehingga perlu melakukan konsorsium; ----------

82.30 Bahwa ketika mengajukan permohonan dukungan tidak dilampirkan dengan RKS; ----------

82.31 Bahwa Terlapor XIV hanya mendengar bahwa ada syarat untuk melakukan konsorsium jika ingin mengikuti tender *a quo*;----------

82.32 Bahwa Terlapor XIV memberikan dukungan terhadap permintaan PT Juang Manggala; ----------

82.33 Bahwa Terlapor XIV tidak mengetahui siapa pemilik PT Juang Manggala;--

82.34 Bahwa tidak ada perbedaan harga yang diberikan Terlapor XIV untuk surat dukungan dan konsorsium; ----------

82.35 Bahwa Terlapor XIV tidak pernah menerima surat perjanjian konsorsium secara lengkap ketika melakukan penandatanganan, yang didapatkan hanya halaman belakang pada bagian tanda tangan saja; ----------

82.36 Bahwa Terlapor XIV tidak memperhatikan apakah terdapat perbedaan penggunaan huruf pada surat perjanjian halaman tanda tangan dengan halaman lainnya; ----------

82.37 Bahwa Terlapor XIV mengenal Sdr. Binsem Situmorang setelah mengikuti pemeriksaan di KPPU; ----------

82.38 Bahwa Terlapor XIV mengenal Sdr. Jones Hutasoit sejak tahun 2013 dan pernah datang ke kantor Sdr. Jones Hutasoit;----------

82.39 Bahwa Terlapor XIV tidak pernah berkomunikasi dengan Ketua AKLI dan AKLINDO selama proses tender *a quo* berlangsung; ----------

82.40 Bahwa pada saat tender *a quo* berlangsung yang menjabat sebagai Ketua AKLI adalah Sdr. Roland Siahaan dan Ketua AKLINDO Sdr. Eprianes Panjaitan; ----------

82.41 Bahwa Sdr. William Leo pernah datang ke kantor Terlapor XIV, yang lainnya juga datang dan menunggu di bawah karena posisi ruangan Terlapor XIV berada di lantai 2, Sdr. William Leo yang masuk keruangan karena sudah mengenal Terlapor XIV dan staf/pegawai di kantor;----------

82.42 Bahwa Sdr. Eprianes Panjaitan pernah datang ke kantor Terlapor XIV dan ditemui oleh staf Terlapor XIV.----------

83. Bahwa bahwa pada tanggal 10 Desember 2015, Majelis Komisi melaksanakan Sidang Majelis Komisi dengan agenda Pemeriksaan Sdr. Barlen Baringbing selaku staf PT Citra Mahasurya Industries sebagai Saksi Terlapor XVI yang pada pokoknya Majelis Komisi memperoleh informasi sebagai berikut (*vide* bukti B39): ----------

83.1 Bahwa Saksi adalah staf bagian marketing Terlapor XVI sejak tahun 2003 dan saat ini menjabat sebagai Manager Marketing; ----------

83.2 Bahwa pada saat tender *a quo* jabatan Saksi masih menjadi staf *marketing* Terlapor XVI;----------

83.3 Bahwa PT Citra Mahasurya Industries bergerak dibidang *supply direct* sedang pada tahun 2013, posisi PT Citra Mahasurya Industries hanya sebagai pabrikan yang bekerjasama dengan rekanan atau hanya menyediakan barang;

83.4 Bahwa Saksi mengetahui adanya tender *a quo* berdasarkan informasi dari rekanan yang meminta surat dukungan ke PT Citra Mahasurya Industries. Diawali dengan adanya pertemuan di PT Citra Mahasurya Industries, pada saat itu ada rekanan yang datang dan bertemu dengan *office boy* PT Citra Mahasurya Industries yang kemudian menyampaikan kepada Saksi bahwa ada rekanan dari Medan yang datang ke PT Citra Mahasurya Industries; -----

83.5 Bahwa Saksi membenarkan tentang adanya pertemuan yang dilakukan dengan Sdr. Eprianes Panjaitan, Sdr. Leonardo Pasaribu, Sdr. Saut Halomoan Sinaga, dan Sdr. Adolf Joka Parapat. Saat itu mereka datang secara tiba-tiba ke PT Citra Mahasurya Industries; ----------

83.6 Bahwa maksud kedatangan mereka adalah untuk mengajak PT Citra Mahasurya Industries berkonsorsium dalam tender *a quo*; ----------

83.7 Bahwa Saksi memberikan usulan agar PT Citra Mahasurya Industries hanya memberikan surat dukungan agar langsung dibayar tunai, karena jika berkonsorsium maka akan membutuhkan waktu yang lama untuk

pembayarannya. Namun mereka meminta tolong agar dilakukan konsorsium saja agar tidak mengganggu *cash flow* mereka; ----------

83.8 Bahwa kedatangan mereka terjadi sesudah ada pengumuman;----------

83.9 Bahwa setelah bertemu dengan rekanan dari Medan, Saksi menyampaikan maksud berkonsorsium tersebut kepada Direktur dan disetujui; ----------

83.10 Bahwa Terlapor XVI tidak berkonsorsium dengan PT Wahana Multi Artha karena tidak ada permintaan untuk berkonsorsium dari mereka; ----------

83.11 Bahwa Saksi tidak mengingat berkonsorsium pada paket apa saja; ----------

83.12 Bahwa pertemuan pertama dilakukan di kantor PT Citra Mahasurya Industries dalam rangka meminta konsorsium kemudian kembali ke Medan;

83.13 Bahwa beberapa hari setelahnya mereka menghubungi Saksi dan menyatakan akan datang ke PT Citra Mahasurya Industries dan Sdr. Leonardo Pasaribu menghubungi Saksi meminta di jemput di Hotel Twin; --

83.14 Bahwa pada pertemuan tersebut surat perjanjian konsorsium sudah disiapkan namun hanya halaman terakhir yaitu bagian tanda tangan, Saksi menanyakan halaman depan dan mereka katakan nanti akan disampaikan, kemudian Saksi katakan bahwa Direktur akan menandatangani jika halamannya lengkap; ----

83.15 Bahwa mereka tetap meyakinkan bahwa halaman lainnya akan dilengkapi saat mereka kembali ke Medan dan meminta agar tetap ditandatangani dan dibuat kesepakatan jika halaman lainnya tidak dikirim maka PT Citra Mahasurya Industries tidak akan mengirim barang karena tidak jelas administrasinya; ----------

83.16 Bahwa proses penandatanganan surat perjanjian konsorsium dilakukan pada pertemuan kedua; ----------

83.17 Bahwa ketika pertemuan dilakukan di PT Citra Mahasurya Industries datang beberapa pabrikan lain yaitu Sdr. Billy dari PT Trafoindo Prima Perkasa, Sdri. Meita dari PT Tiga Pilar Sakato, Sdr. Budi dari PT Bambang Djaya, Sdr. Handoyo (alm.) dari PT Twink Indonesia, dan Sdr. Billy Lydra dari PT Kentjana Sakti Indonesia. Setelah pabrikan-pabrikan tersebut datang, Saksi meninggalkan kantor;----------

83.18 Bahwa kedatangan pabrikan tersebut ke PT Citra Mahasurya Industries adalah untuk melakukan penadatanganan halaman belakang perjanjian konsorsium; ----------

83.19 Bahwa ketika penadatanganan tersebut banyak kesalahan dalam surat perjanjian konsorsium, mereka meminta untuk diperbolehkan melakukan perbaikan di kantor PT Citra Mahasurya Industries namun Saksi menolak karena takut mengganggu kinerja staf, namun Sdr. Eprianes Panjaitan tetap

meminta dengan asaladan waktu sudah mepet, pada akhirnya koreksi dilakukan di ruangan Saksi; ----------

83.20 Bahwa dalam pertemuan tersebut tidak ada pembicaraan mengenai pengaturan tender; ----------

83.21 Bahwa 8 minggu setelah penandatanganan surat perjanjian konsorsium Saksi ditelepon oleh Sdr. Saut Halomoan Sinaga, Saksi menagih halaman lainnya namun disampaikan bahwa lelang gagal; ----------

83.22 Bahwa Saksi membenarkan tentang adanya pertemuan di Central Park, Saksi ditelepon oleh Sdr. Leonardo Pasaribu sekita pukul 11.00/11.30 WIB untuk "ngopi-ngopi", Saksi datang terlambat yaitu sekitar pukul 15.00 WIB; -------

83.23 Bahwa yang hadir pada pertemuan di Central Park yaitu Sdr. Leonardo Pasaribu, Sdr. Adolf Joka Parapat, Sdr. Billy dari PT Trafoindo Prima Perkasa, Sdr. Eprianes Panjaitan, Sdr. Handoyo (alm.) dari PT Twink Indonesia, Sdr. Gatot dari PT Kentjana Sakti Indonesia, dan Sdr. Budi dari PT Bambang Djaya; ----------

83.24 Bahwa pertemuan tersebut hanya berlangsung selama satu jam; ----------

83.25 Bahwa Saksi tidak mengetahui apakah dalam pertemuan tersebut membahas mengenai pabrikan mana saja yang mau berkonsorsium dan membahas volume material atau tidak, karena Saksi datang terlambat; ----------

83.26 Bahwa urutan pertemuan adalah pertemuan pertama di kantor PT Citra Mahasurya Industries pada saat rekanan bertemu dengan *office boy* PT Citra Mahasurya Industries, pertemuan kedua adalah pertemuan di Central Park, dan pertemuan ketiga di kantor PT Citra Mahasurya Industries untuk menandatangani perjanjian konsorsium; ----------

83.27 Bahwa setelah lelang pertama gagal, Sdr. Saut Halomoan Sinaga, Sdr. Adolf Joka Parapat, Sdr. William Leo dari PT Global Menara Berdikari, dan Sdr. Charles Sinaga dari CV Sauli Jaya datang kembali ke kantor PT Citra Mahasurya Industries untuk meminta konsorsium. Selain itu Saksi juga menerima telepon dari Sdri. Lena dari PT Enam-enam Group untuk meminta konsorsium. Dari kedatangan dan telepon tersebutlah Saksi mengetahui bahwa ada lelang lagi; ----------

83.28 Bahwa kedatangan Sdr. Saut Halomoan Sinaga, Sdr. Adolf Joka Parapat, Sdr. William Leo dari PT Global Menara Berdikari, dan Sdr. Charles Sinaga dari CV Sauli Jaya sudah sekaligus surat permohonan konsorsium dan membawa draft perjanjian konsorsium lengkap untuk ditandatangani; --------

83.29 Bahwa yang memenangkan Paket 23 adalah PT Esha Sigma Pratama; --------

83.30 Bahwa pada lelang ketiga, PT Enam-enam Group meminta konsorsium pada 6 paket namun yang berhasil menang hanya 3 paket; ----------

83.31 Bahwa selain meminta konsorsium, rekanan juga meminta dokumen sesuai persyaratan RKS seperti SPM, LMK, TKDN, brosur, dan surat-surat pernyataan kebenaran produksi, surat pernyataan jaminan barang dan data-data administrasi dari PT Citra Mahasurya Industries; ----------

83.32 Bahwa Saksi mengetahui Sdr. Roland Siahaan merupakan Ketua AKLI namun tidak mengetahui bahwa Sdr. Eprianes Panjaitan merupakan Ketua AKLINDO (pada saat tender *a quo*);----------

83.33 Bahwa Saksi sebelumnya tidak mengenal Sdr. Binsem Situmorang dan baru mengetahui setelah adanya perkara *a quo*; ----------

83.34 Bahwa Saksi mengenal Sdr. Jones Hutasoit karena PPK pernah melakukan inspeksi ke pabrik PT Citra Mahasurya Industries untuk melakukan cek fisik dan kualitas produk; ----------

83.35 Bahwa pada pertemuan di Central Park Saksi tiak dapat memastikan apakah melihat Sdr. Roland Siahaan atau tidak karena Saksi datang terlambat jadi mungkin ada yang sudah pergi; ----------

83.36 Bahwa Terlapor XVII menyatakan pertemuan di Central Park merupakan pertemuan pertama sebelum ada pengumuman tender dan pabrikan diundang untuk ditanyakan mengenai kesiapan pabrikan dan terkait administrasi; ------

83.37 Bahwa yang menyiapkan draft perjanjian konsorsium adalah rakanan, pabrikan tidak mengetahui mengenai penyusunan formatnya; ----------

83.38 Bahwa Saksi tidak pernah bertemu dengan pengurus AKLI maupun AKLINDO; ----------

83.39 Bahwa Saksi pernah bertemu dengan Sdr. Binsem Situmorang namun tidak membahas mengenai pengaturan tender *a quo*;----------

83.40 Bahwa rekanan tidak pernah menjanjikan memberikan *fee* kepada Saksi jika tender berhasil dimenangkan; ----------

83.41 Bahwa pada saat lelang pertama, Saksi tidak pernah bertemu dengan Sdr. William Leo;----------

83.42 Bahwa PT Citra Mahasurya Industries selalu memberikan dukungan kepada siapapun yang meminta; ----------

83.43 Bahwa PT Bahtera Mayori juga meminta konsorsium dengan PT Citra Mahasurya Industries dan mengirimkan staf untuk mengantarkan perjanjian konsorsium untuk ditandatangani oleh Direktur PT Citra Mahasurya Industries; ----------

83.44 Bahwa Saksi tidak mengetahui terkait adanya daftar pasangan konsorsium. -

84. Bahwa bahwa pada tanggal 10 Desember 2015, Majelis Komisi melaksanakan Sidang Majelis Komisi dengan agenda Pemeriksaan Sdr. Hendra William Suwandi selaku Kuasa Direktur Utama PT Citra Mahasurya Industries sebagai Terlapor XVI yang didampingi oleh Sdr. Tunggul H. Tampubolon, yang pada pokoknya Majelis Komisi memperoleh informasi sebagai berikut (*vide* bukti B40): ----------

84.1 Bahwa Sdr. Hendra William Suwandi menjabat sebagai Direktur Marketing PT Citra Mahasurya Industries; ----------

84.2 Bahwa Terlapor XVI berdiri sejak tahun 1992, 90% fokus usaha di PLN. Terlapor XVI masuk dalam tiga kegiatan kelistrikan yaitu distribusi, transmisi, dan Lisdes dan juga memasukkan/menjual kabel ke swasta (*developer*); ----------

84.3 Bahwa Terlapor XVI mendengar informasi mengenai tender *a quo* dari pabrikan trafo, isolator, PT Sinarindo, dan PT Bambang Djaya. Selain itu juga mendapatkan informasi dari Sdr. William Leo karena sudah kenal sekitar 2-3 tahun sebelum tender *a quo* berlangsung dengan hubungan sebagai teman; ----------

84.4 Bahwa Terlapor XVI mendengar informasi mengenai tender *a quo* setelah pengumuman lelang; ----------

84.5 Bahwa Sdr. Hendra William Suwandi tidak hadir dalam pertemuan di Central Park; ----------

84.6 Bahwa yang mengurus permintaan konsorsium di Terlapor XVI adalah Sdr. Barlen Baringbing; ----------

84.7 Bahwa setelah perjanjian konsorsium ditandatangani oleh Sdr. Hendra William Suwandi maka surat perjanjian tersebut di *copy* dan staf Terlapor XVI yang menyerahkan kepada rekanan; ----------

84.8 Bahwa Sdr. Hendra William Suwandi mengenal Sdr. Roland Siahaan karena pernah berhubungan bisnis pada pekerjaan transmisi namun tidak tahu pasti mana perusahaan milik Sdr. Roland Siahaan karena memiliki beberapa perusahaan yang bergerak dibidang transmisi; ----------

84.9 Bahwa Terlapor XVI pernah mencoba membangun hubungan bisnis di bidang Lisdes dengan Sdr. Roland Siahaan tetapi mungkin belum cocok, pernah melakukan hubungan bisnis dengan Sdr. Roland Siahaan yaitu dengan PT Enam-Enam Group namun di bidang transmisi; ----------

84.10 Bahwa surat perjanjian konsorsium langsung ditandatangani oleh Sdr. Hendra William Suwandi karena sebelumnya diterima oleh Sdr. Barlen Baringbing dan menurut Terlapor XVI sudah diperiksa sebelumnya; ---------

84.11 Bahwa Terlapor XVI pernah bertemu dengan Sdr. Eprianes Panjaitan tetapi tidak ingat apakah pada lelang pertama atau setelah lelang gagal; ----------

84.12 Bahwa Terlapor XVI tidak pernah bertemu dengan Sdr. Bona Siahaan selama proses tender *a quo*; ----------

84.13 Bahwa Terlapor XVI tidak mengetahui apa saja perusahaan milik Sdr. Roland Siahaan, tetapi Sdr. Roland Siahaan dengan PT Enam-enam Group pernah bekerja sama dengan Terlapor XVI dalam pekerjaan transmisi; -------

84.14 Bahwa Terlapor XVI tidak mengetahui siapa Direktur Utama PT Enam-Enam Group;----------

84.15 Bahwa Terlapor XVI pernah datang ke kantor PT Enam-Enam Group satu kali, total lantai di kantor tersebut sekitar 2-3 lantai; ----------

84.16 Bahwa Terlapor XVI tidak mengetahui dimana Sdr. Roland Siahaan bekerja dan berkantor; ----------

84.17 Bahwa Terlapor XVI mengenal beberapa pihak PLN karena beberapa kali bertemu dalam acara pernikahan atau bermain golf bersama;----------

84.18 Bahwa tujuan mengadakan bermain golf bersama pihak PLN adalah untuk saling mengenal dan sekaligus memasarkan produk milik Terlapor XVI; ----

84.19 Bahwa pemasaran produk Terlapor XVI dilakukan keseluruh wilayah Indonesia dan bertemu dengan General Manager setiap wilayah; ----------

84.20 Bahwa Terlapor XVI juga melakukan pemasaran dengan cara menyewa *ballroom* dan mengundang PLN kemudian mempresentasikan produk milik Terlapor XVI;----------

84.21 Bahwa terkait tender *a quo*, Terlapor XVI tidak melakukan presentasi karena kabel untuk pekerjaan Lisdes adalah tipe umum yaitu *low voltage* jadi tidak perlu dipresentasikan; ----------

84.22 Bahwa Terlapor XVI baru mengetahui pada saat pemeriksaan hari ini bahwa ada pertemuan di Central Park yang diikuti Sdr. Barlen Baringbing; ----------

84.23 Bahwa Terlapor XVI memberikan harga yang sama kepada seluruh rekanan yang berkonsorsium dengan Terlapor XVI;----------

84.24 Bahwa terkait dengan pemberian halaman belakang perjanjian konsorsium, Terlapor XVI merasa bahwa hal tersebut merupakan hal yang janggal karena baru saat itu Terlapor XVI menandatangani perjanjian konsorsium yang hanya tidak diserahkan secara lengkap melainkan hanya halaman bekalang saja; ----------

84.25 Bahwa Sdr. Hendra William Suwandi sudah mewanti-wanti Sdr. Barlen Baringbing agar hati-hati dan melakukan pengecekan untuk memastikan semua aman; ----------

84.26 Bahwa terdapat komunikasi yang dilakukan secara intens antara rekanan dan pabrikan;----------

84.27 Bahwa Sdr. Hendra William Suwandi menyatakan sudah tidak mengingat keterangan yang diberikan pada saat penyelidikan KPPU yang menyatakan bahwa "Sdr. Hendra William Suwandi mengenal Sdr. Roland Siahaan sejak tahun 2010" dan "yang mengambil konsorsium PT Enam-Enam Group adalah Sdr. Bona Siahaan meskipun *owner*nya adalah Sdr. Roland Siahaan".

85. Bahwa bahwa pada tanggal 11 Desember 2015, Majelis Komisi melaksanakan Sidang Majelis Komisi dengan agenda Pemeriksaan Sdr. William Milikan selaku Direktur Utama PT Mega Kharisma Makmur sebagai Terlapor XV yang didampingi oleh Sdr. Tunggul H. Tampubolon, yang pada pokoknya Majelis Komisi memperoleh informasi sebagai berikut (*vide* bukti B41): ----------

85.1 Bahwa PT Mega Kharisma Makmur berdiri pada tahun 2011, perusahaan bergerak di bidang manufaktur kabel, konduktor tegangan menengah dan tinggi, dimana produk kami digunakan oleh PLN melalui tender dan rekanan, user kami adalah PLN. Terlapor bertindak sebagai Dirut sejak 2011 yang menjalankan seluruh kegiatan dari sisi manajemen. Pengurus perusahaan yaitu: Terlapor sebagai Dirut, Direktur adalah Edwin, Komisaris yaitu Pak Arvian. Pemegang Saham dimiliki oleh PT Mitra Mega Sejahtera dan PT Citra Sinar Mandiri; ----------

85.2 Bahwa PT Mega Kharisma Makmur dimiliki oleh perseroan lain dan bukan perseorangan; ----------

85.3 Bahwa PT Mitra Mega Sejahtera dan PT Citra Sinar Mandiri merupakan *holding* yang memiliki saham di PT Mega Kharisma Makmur; ----------

85.4 Bahwa Bisnis PT Mitra Mega Sejahtera dan PT Citra Sinar Mandiri hanya *share holder* saja di tempat kami dan tempat lain; ----------

85.5 Bahwa PT Mega Kharisma Makmur menyewa di Gedung PT Twink Indonesia; ----------

85.6 Bahwa PLN memiliki unit yang banyak, terkait Lisdes (sebagai anggota konsorsium) kami beri dukungan kepada kontraktor dan mereka yang ikut tender. Sedangkan di PLN Unit pengadaan wilayah, kami ikut tender langsung sebagai peserta tender;----------

85.7 Bahwa terdapat 2 mekanisme di PT Mega Kharisma Makmur dalam mengikuti tender di PLN yaitu untuk Lisdes lewat rekanan dan PLN wilayah sebagai peserta langsung; ----------

85.8 Bahwa sebagai perusahaan yang relatif baru, yaitu mensuplai ke PLN sejak 2011. Kami baru pertama kali mengikuti proyek Lisdes Medan tahun 2013

di PLN ini. Kami menyewa *office* di gedung Twink, Terlapor pun berkenalan dengan Handoyo sebagai Manager Marketing PT Twink. Pak Handoyo saat itu mengontak Saksi dan berkata bahwa rekan-rekan dari Medan kebetulan datang berkunjung ke Twink dan kesempatan bagi Terlapor untuk berkenalan. Rekan-rekan dari Medan mengatakan akan ikut tender Lisdes 2013 di PLN lalu Saksi sampaikan keinginan sebagai pemasok konduktor di tender tersebut. Kemudian saat mem-*follow up* Terlapor dibantu oleh Pak Tunggul hingga akhirnya rekanan meminta dukungan konsorsium kepada kami baik secara tertulis, lisan, *by phone* dan semua kami layani dengan baik karena kami berkepentingan untuk menjual produk kami. Bahwa permintaan KSO kami tanggapi dan kami ikuti tender ini sebagai anggota konsorsium;--

85.9 Bahwa wilayah Sumatera Utara (Sumut) belum pernah Terlapor masuki sebelumnya untuk kegiatan tender;----------

85.10 Bahwa tender *a quo* adalah kali pertama Terlapor masuk ke area Sumut baik melalui PLN wilayah maupun Lisdes; ----------

85.11 Bahwa rekan-rekan dari Medan yang Terlapor ketahui ada lebih dari 3 orang yaitu Panjaitan, Leo, Parapat, Sinaga. Saat itu hanya berkenalan saja dengan mereka dan Terlapor sampaikan jika mereka ingin ikut tender Lisdes, Terlapor tertarik untuk mensuplai sehingga hanya sebatas memperkenalkan produk. Setelah itu Terlapor pamitan lebih awal karena ada urusan lain; -----

85.12 Bahwa setelah perkenalan dengan rekan-rekan Medan di Twink, Terlapor tidak banyak bertemu rekanan, untuk sifatnya administratif Saksi dibantu oleh Pak Tunggul. Seingat Terlapor saat tandatangan konsorsium itu dilakukan satu-persatu, ada beberapa rekanan yang datang ke kantor kami untuk minta tandatangan; ----------

85.13 Bahwa Pak Tunggul pernah sampaikan ke Terlapor, sebelumnya Pak Tunggul diundang oleh Pak Handoyo untuk datang ke Central Park saat jam makan siang untuk ketemu rekanan. Pak Tunggul sampai disana sudah telat, saat itu disana sudah ada Pak Handoyo, pabrikan lain dan rekanan dari Medan. Tapi rekanan sudah banyak yang pulang, jadi tidak banyak yang dibicarakan. Seingat Terlapor dari pabrikan kabel ada Ibu Siti PT Jembo Cable, Prima Indah Lestari ada Pak Sutopo, Bapak Agus PT SUTRADO. Mungkin Pak Irawan dari Sinarindo saat itu masih ada. Seingat Terlapor yang ada disitu yaitu Pak Gatot dari KSI, dan Ibu Metha dari 3 Pilar Sakato juga ada saat itu. Sedangkan dari kontraktor ada Pak Leo, Wawa, Parapat, Sinaga; ----------

85.14 Bahwa saat Terlapor datang disana suasananya sudah masing-masing, namun terkait pembicaraan mengenai konsorsium, saat itu Pak Handoyo berkata tidak jadi, jadi setelah 10 menit disana Terlapor balik ke kantor. Maksudnya adalah tadinya rekanan Medan mau memberikan permohonan konsorsium. Tapi kemudian tidak jadi ada penyampaian permohonan tersebut;----------

85.15 Bahwa tidak jadi disampaikannya permohonan konsorsium saat itu karena masih ada perbedaan diantara rekanan Medan tersebut sehingga sepertinya belum ada kesepakatan diantara mereka; ----------

85.16 Bahwa tidak ada pertemuan lain selain Central Park yang Pak Tunggul dan Pak William ikuti;----------

85.17 Bahwa pertemuan di Citra Kabel prosesnya sudah terjadi kesepakatan berkonsorsium. Sepertinya di tahap awal dimana format dari penyedia konsorsium digabung antara *leader* dan penyedia, pabrikan konduktor, pabrikan kabel, pabrikan trafo digabung, kami tandatangan bersama-sama;--

85.18 Bahwa Sdr. William Milikan datang ke Citra Kabel tanpa ditemani Pak Tunggul; ----------

85.19 Bahwa PT Mega Kharisma Makmur benar berkonsorsium dengan PT Enam Enam Group;----------

85.20 Bahwa ketika Terlapor ditanya apakah bertemu dengan PT Enam Enam Group, Saksi menyampaikan bertemu dengan Sdr. Roland Siahaan; ----------

85.21 Bahwa ketika Terlapor ditanya apakah bertemu dengan PT Enam-Enam Group-nya bukan dengan Pak Bona, Terlapor menjawab tidak kenal Bona, kenalnya dengan Sdr. Roland Siahaan; ----------

85.22 Bahwa di kantor Citra hanya tandatangan saja dimana saat itu tidak diberikan arsip; ----------

85.23 Bahwa perjanjian konsorsium tersebut hanya ada halaman belakangnya saja;

85.24 Bahwa tidak ada lagi pertemuan lagi kaitannya dengan tender ulang di Lisdes; ----------

85.25 Bahwa kontraktor secara masing-masing meminta ke kami untuk meminta dukungan konsorsium; ----------

85.26 Bahwa terkait tender ulang paket 1-24, benar ada yang datang untuk minta dukungan ke PT Mega Kharisma Makmur; ----------

85.27 Bahwa bulan Juli untuk paket ulang lelang pertama, perusahaan yang meminta dukungan yaitu PT Citra Setia Baru, CV U.T. Rahman, PT Enam-Enam Group;----------

85.28 Bahwa permintaan dukungannya melalui *email*;----------

85.29 Bahwa dukungan dari PT Mega Kharisma Makmur diberikan dalam bentuk konsorsium; ----------

85.30 Bahwa pada bulan Agustus, yang meminta dukungan PT Mega Kharisma Makmur adalah PT Esha Sigma, CV Trijaya, CV Sauli Jaya, CV Vicpa, PT Boyke Putra, PT Bahtera Mayori; ----------

85.31 Bahwa PT Enam Enam Group meminta dukungan untuk paket 22, paket 33, paket 25; ----------

85.32 Bahwa PT Mega Kharisma Makmur hanya memiliki fotokopi hal belakang konsorsium dengan Nelson Tobing (Bahtera Mayori) sehingga halaman depannya tidak berikan kepada PT Mega Kharisma Makmur. Ada yang lengkap yang kami punya halaman depannya yaitu dari CV Trijaya Teknik dan CV U.T. Rahman. Sebenarnya kami sudah menghimbau kepada rekanan untuk memberi lengkap halamannya tapi kemudian belum kami kumpulkan kembali;----------

85.33 Bahwa rekanan minta dukungan kepada kami secara tertulis maupun lisan; -

85.34 Bahwa rekanan yang datang langsung meminta kepada PT Mega Kharisma Makmur, contohnya PT Boyke Putra dengan Pak Boyke sendiri. Pak Nelson dari PT Bahtera Mayori dan Charles Sinaga dari CV Sauli Jaya;----------

85.35 Bahwa Parapat (CV Vicpa) dan Saut Sinaga datang sendiri ke PT Mega Kharisma Makmur; ----------

85.36 Bahwa hanya Fauzi yang datang sendiri tapi apakah dititipi Boyke/tidak, Terlapor lupa; ----------

85.37 Bahwa kewajiban konsorsium, ketika ada masalah maka Terlapor selaku Dirut-lah yang bertanggungjawab. Dalam konsorsium, maka *Leader* yang bertanggungjawab; ----------

85.38 Bahwa Terlapor tidak ada keterlibatan pengurusan dengan PT Twink; -------

85.39 Bahwa Terlapor memang minta bantuan Handoyo untuk dikenalkan dengan teman rekanan. Tapi dari segi konsorsium, kami menerima permintaan konsorsium dari rekanan siapapun yang minta maka kami beri dukungan; ---

85.40 Bahwa PT Mega Kharisma Makmur memberi konsorsium hanya dari permintaan rekanan; ----------

85.41 Bahwa Handoyo intens mengkomunikasikan ke Terlapor mengenai info adanya tender ini karena hanya beda lantai, lalu beliau ingat untuk memberitahukan Terlapor, beliau hanya bantu Terlapor untuk perkenalkan saja;----------

85.42 Bahwa sebagai pelaku usaha baru yang bermain di Medan dengan cara konsorsium dimana berkas konsorsium hanya diberikan halaman

belakangnya saja, apabila tender dimenangkan rekanan maka kami akan dapat PO yang nantinya akan jadi rujukan, sebagai pabrikan kami cukup terlindungi. Karena dikenalkan oleh Pak Handoyo maka Terlapor cukup percaya karena tujuan dia mengenalkan ke Terlapor untuk dapat rekanan; ---

85.43 Bahwa Terlapor mengetahui Roland tandatangan dokumen konsorsium;-----

85.44 Bahwa Terlapor mengetahui Fauzi dari CV Trijaya Teknik sebagai rekanan yang meminta konsorsium, karena Terlapor melihat langsung Fauzi datang dan tandatangan dalam dokumen; ----------

85.45 Bahwa tidak ada pembicaraan dalam pertemuan antara PT 3 Pilar Sakato saat Pak Tunggul di Central Park; ----------

85.46 Bahwa Terlapor pernah bertemu tapi tidak pernah komunikasi;----------

85.47 Bahwa Terlapor tidak yakin yang hadir di Citra Kabel saat pertemuan pertama kali adalah Roland; ----------

85.48 Bahwa ketika tandatangan konsorsium hanya halaman belakang, Terlapor tidak melihat ada pegawai Citra Kabel disana; ----------

85.49 Bahwa Sinaga yang disebutkan datang oleh Terlapor adalah orang yang selalu berlawanan dengan Leo. Setahu Terlapor yaitu Saut Sinaga;----------

85.50 Bahwa yang membuat perjanjian yaitu rekanan sebagai pembuat konsorsium; ----------

85.51 Bahwa pabrikan tidak merancang perjanjian;----------

85.52 Bahwa Roland dan PLN tidak mengatur pabrikan; ----------

85.53 Bahwa sebelum di PT Mega Kharisma Makmur, Terlapor bekerja di perusahaan manufaktur produk beton yaitu PT Tonggak Ampuh. Lalu Terlapor putuskan cari pengalaman baru untuk memulai suatu usaha. Terlapor ajak teman untuk memulai, Terlapor pelajari situasinya khususnya PLN, bagaimana *demand* dari PLN. Bahwa konduktor sebagai salah satu material yang juga dibutuhkan; ----------

85.54 Bahwa Terlapor bisa melihat peluang bahwa konduktor sebagai material yang dicari dari Ayah Terlapor yang memiliki PT Tonggak Ampuh dan salah satu pengurus PT Twink adalah Ayah Terlapor; ----------

85.55 Bahwa PT Twink mensuplai isolator, PT Mega Kharisma Makmur suplai kabel saja; ----------

85.56 Bahwa PT Mega Kharisma Makmur punya Sertifikasi ISO9001 (manajemen); ----------

85.57 Bahwa khusus Lisdes Medan yang kami tahu pabrikan kerjasama dengan kontraktor, pabrikan tidak langsung ke PLN. Untuk itu kami cari rekanan yang ikut;----------

85.58 Bahwa pertemuan pertama kali dipanggil di Gedung Twink (kantor Twink) oleh Handoyo untuk berkenalan dengan teman rekanan Medan. Yang ditemui adalah Handoyo, Panjaitan, Leo, Parapat; ----------

85.59 Bahwa pada pembicaraan di pertemuan awal, Terlapor sampaikan adanya kesempatan untuk ikut tender Lisdes di Medan dan Terlapor bilang tertarik mensuplai mereka dan kemudian mereka tertarik; ----------

85.60 Bahwa yang kontak dengan rekanan, Terlapor dibantu oleh Pak Tunggul; ---

85.61 Bahwa yang lebih intens siapa untuk kontak rekanan Medan adalah Pak Tunggul; ----------

85.62 Bahwa ada prosedur (SOP) hingga sampai permintaan dukungan/konsorsium tapi tidak dituangkan ke dalam Peraturan Direksi. SOPnya adalah apabila ada rekanan yang minta dukungan maka kami himbau mereka untuk meminta tertulis, lisan pun juga kami hargai. Kami lihat kapasitas produksi pabrik kami apakah sanggup untuk mensuplai; ------

85.63 Bahwa Terlapor juga melihat kemampuan pabrik sendiri atau juga melihat kemampuan *track record* pabrik rekanan; ----------

85.64 Bahwa memang Lisdes 2013 baru pertama kali Terlapor ikuti, tapi perhitungan Terlapor karena dikenalkan oleh Handoyo dan Terlapor tanya apa mereka tanggungjawab. Terlapor percaya karena direkomendasikan oleh Handoyo. Oleh karena rekanan bisa dipercaya dan itu adalah resiko Terlapor; ----------

85.65 Bahwa Sdr. Tunggul bertemu dengan Sdr. Nelson Tobing dari PT Bahtera Mayori, Sdr. Fauzi dari CV Trijaya Teknik, Sdr. Charles Sinaga dari CV Sauli Jaya, Sdr. Boyke dari PT Boyke Putra, Sdr. Parapat dari CV Vicpa, Sdr. Saut Sinaga dari PT Esha Sigma Pratama;----------

85.66 Bahwa saat permintaan konsorsium Fauzi datang tapi pada saat penyerahannya mungkin Fauzi tidak datang tidak datang;----------

85.67 Bahwa yang datang di Central Park antara lain Bambang Djaja ada Pak Budi, Pak Gatot dari KSI, PT Jembo Cable ada Ibu Siti (pabrikan kabel), dari Sutrado ada Pak Agus, sedangkan dari rekanan ada Leo, Sinaga, Wawa, Parapat. Info dari Handoyo bahwa batal karena mereka (rekanan Medan) belum ada kesepakatan ----------

85.68 Bahwa Terlapor pernah memiliki pengalaman bersama rekanan untuk perjanjian konsorsium sebelumnya pada proyek Lisdes wilayah Banten, Jabar, Sulsel, Sulteng pada tahun 2012; ----------

85.69 Bahwa Terlapor pernah temui ada format yang secara bersamaan tandatangan pihaknya dalam 1 halaman, ada pula Terlapor temui

tandatangan Ketua konsorsium dengan anggota secara terpisah. Pernah Terlapor temukan dan melihat format dengan model tandatangan bersama-sama dalam satu deret, dan deret satunya tertera 1 orang. Terlapor lihat di proyek Jabar;----------

85.70 Bahwa RKS tender tidak banyak mempelajari, melainkan hanya memberi dukungan ke rekanan, untuk konsorsium kami terima dari rekanan; ----------

85.71 Bahwa Terlapor dapat mengetahui mengenai hak kewajiban ketika hanya ada halaman belakangnya saja dengan melihat kuantitas yang di suplai dan jangka waktu pelaksanaannya dari rekanan. Secara tertulis Terlapor tidak melihat di perjanjian konsorsiumnya namun Terlapor melihat pada data-data yang di terima saat permintaan dukungan KSO, jadi yang tertulis dalam permintaan dukungan KSO; ----------

85.72 Bahwa ada yang lengkap seluruh halaman dalam perjanjian konsorsiumnya tapi ada juga yang hanya halaman belakang saja; ----------

85.73 Bahwa terkait dokumen yang hanya terima halaman belakang saja terjadi di tender yang gagal;----------

85.74 Bahwa dokumen lengkap (halamannya) yang Terlapor pernah terima di tender yang menang;----------

85.75 Bahwa perjanjian konsorsium yang lengkap hanya dengan CV Trijaya Teknik dimana itu untuk permohonan bulan Agustus; ----------

85.76 Bahwa perusahaan untuk permintaan KSO dan perjanjian konsorsium yang lengkap format halamannya adalah CV Trijaya Teknik dan CV U.T. Rahman; ----------

85.77 Bahwa permintaan dari perusahaan yang lain sselesai pengajuan dan hingga hari ini pun Terlapor tetap tidak terima format halaman keseluruhan secara lengkap;----------

85.78 Bahwa Terlapor mengenal Sdr. Roland Siahaan sejak tahun 2013 sebagai salah satu rekanan di Medan;----------

85.79 Bahwa Terlapor pernah bertemu dengan Sdr. Roland Siahaan;----------

85.80 Bahwa Terlapor memang datang beberapa kali ke tempat Barlen Baringbing dari Citra Kabel tapi juga untuk urusan yang berbeda-beda; ----------

85.81 Bahwa pernah tandatangan dengan format seperti seperti pada halaman 106 LDP yaitu tandatangan dengan Leo, Panjaitan. Rekanan datang, Pak Tunggul yang temui dan selanjutnya diserahkan ke Pak William. Setelah Pak William tandatangan kami serahkan kembali ke mereka;----------

85.82 Bahwa saat Pak Fauzi datang, Terlapor menyampaikan permohonan. Kalaupun Terlapor serahkan ke orang lain untuk dititipkan pasti sudah ada

persetujuan sebelumnya dan selalu Terlapor serahkan tertutup dalam amplop; ----------

85.83 Bahwa PT Mega Kharisma Makmur berikan harga sama untuk ke semua rekanan;----------

85.84 Bahwa PT Mega Kharisma Makmur berikan harga *pricelist* kepada rekanan;

85.85 Bahwa jika deal menjadi pemenang maka harga sama, seperti di *pricelist*;---

85.86 Bahwa kompetitor PT Mega Kharisma Makmur untuk tender Medan tahun 2013 ada PT Jembo Cable, PT Sutrado, PT Prima Indah Lestari, Citra;-------

85.87 Bahwa PT Mega Kharisma Makmur tergabung di asosiasi kabel; ----------

85.88 Bahwa dari semua yang PT Mega Kharisma Makmur beri KSO, ada 9 paket yang menang; ----------

85.89 Bahwa paket yang dimenangkan adalah PT Esha Sigma, CV Trijaya Teknik. PT Bahtera Mayori. 2 paket untuk CV Sauli Jaya, 1 paket untuk UT Rahman, 1 paket CV Vicpa & 2 paket untuk PT Boyke Putra; ----------

85.90 Bahwa untuk paket yang tidak dimenangkan antara lain PT Citra Setia Baru, PT Enam Enam Group;----------

85.91 Bahwa PT Mega Kharisma Makmur hanya produksi hanya kabel dan konduktor;----------

85.92 Bahwa produksi PT Twink Indonesia adalah isolator dan dari divisi lain PT Twink Indonesia memproduksi *tower* listrik;----------

85.93 Bahwa *split* perusahaan terjadi pada tahun 2011, sedangkan PT Twink Indonesia berdiri pada tahun 1960an akhir; ----------

85.94 Bahwa di PT Mitra ada Terlapor, Darmawi dan Julianto. Terlapor ber*partner* dengan Edwin, tapi susunan dalam Citra Sinar Mandiri tidak tahu;----------

85.95 Bahwa Edwin mensuplai ke PLN juga ke PT Citra Mahasurya Industries; ---

85.96 Bahwa konsorsium terbentuk dengan mereka yang datang. Sinaga, Parapat datang, Nelson juga datang, Boyke dan Fauzi juga datang tapi sendiri-sendiri. Mereka datang kepada kami dan karena kami pabrikan baru maka kami buatkan dari permohonan mereka;----------

85.97 Bahwa prosedur terjadinya konsorsium, setelah kenal dengan rekanan Medan mereka minta dukungan konsorsium dari kami. Persyaratan kami lengkapi seperti *type test, sertificate of origin*, dll. Mereka yang rumuskan perjanjian konsorsiumnya, setelahnya mereka undang kami untuk tandatangan konsorsium. Perjanjian konsorsium biasanya tidak di tandatangan secara bersamaan, mereka sodorkan belum lengkap, terkadang di pabrikan lain masih kosong. *Deal* itu terjadi ditandai dengan bertemunya

pabrikan dengan rekanan untuk membuat perjanjian KSO. Hanya deal dengan ketua konsorsium; ----------

85.98 Bahwa di bulan Juli hanya *deal* dengan rekanan walapun tercantum nama pabrikan lain tapi tidak berdiskusi bareng hanya dengan rekanan; ----------

85.99 Bahwa pembayaran melalui nomor rekening masing-masing pabrikan, dikirim PLN ke nomor rekening masing-masing; ----------

85.100 Bahwa Terlapor dapat melihat kepercayaan di dalam diri masing-masing rekanan meskipun tidak ada halaman depan konsorsium dengan melihatnya kepada ketua konsorsium karena mereka yang punya andil dalam pembuatan KSO dan pemasukkan tender; ----------

85.101 Bahwa dalam konsorsium yang Terlapor bangun, sama sekali tidak ada komunikasi/*gentleman agreement*/negosiasi dengan pabrikan lain; ----------

85.102 Bahwa awal mula Sdr. Tunggu bertemu dengan Sdr. Roland Siahaan yaitu sekali waktu berkenalan di Blok M diajak oleh Pak Handoyo. Karena Terlapor bilang ke beliau jika ada AKLI tolong dikenalkan ke Terlapor. Terlapor ketemuan dengan Roland hanya di Blok M, untuk pengenalan dengan produk kami. Handoyo ceritakan bahwa kami satu gedung. Tidak ada pernyataan bahwa Roland ajak kami ikuti tender Lisdes 2013. Selanjutnya kami tidak pernah ketemuan dengan Roland, setelah itu di Central Park kami tidak bertemu Roland tapi rekanan tidak lengkap bahkan tidak bertemu dengan Eprianes; ----------

85.103 Bahwa Pak Tunggul tidak datang di pertemuan Citra Kabel melainkan di Central Park. Kami bertemu hanya di Central Park, rekan Medan datang ke Jakarta mencari pabrikan yang akan menjadi pasangan untuk berkonsorsium dalam Lisdes, jadi kami datang kesana; ----------

85.104 Bahwa AKLI Medan datang ke Jakarta mencari pabrikan untuk berkonsorsium dengan mereka, Terlapor diundang di Central Park saat jam makan siang. Terlapor datang telat, Terlapor tanya, dia bilang tidak ada kesepakatan mana-mana saja pabrikan yang mereka pilih, lalu kemudian Terlapor pulang kembali ke kantor; ----------

85.105 Bahwa ceritanya sampai dengan terjadinya konsorsium adalah masing-masing dari mereka datang ke kantor kami membawa permohonan konsorsium, Terlapor lengkapi sesuai permintaan mereka lalu di tandatangan Pak William. Surat perjanjian konsorsium yang kami terima hanya halaman belakang untuk di tandatangani saja. Saat tender pertama Terlapor tidak lihat sama sekali, mungkin Pak William janjian ketemu dimana untuk tandatangan. Kami sampaikan surat yang dibutuhkan untuk ikuti tender,

surat garansi, dll. Untuk lelang tahap pertama, dari *record* kami, kami ikuti dari lelang awal tapi detilnya saya lupa dimana penandatanganannya. Bertemu dimana dan kapan tidak bisa beritahukan secara pasti karena ini hal yang sering kami lakukan tiap tahunnya. Tapi yang jelas kami tandatangan konsorsium; ----------

85.106 Bahwa Terlapor pernah ke PT Citra Kabel sebelumnya; ----------

85.107 Bahwa memang beberapa kali Terlapor datang ke Citra dan tandatangan konsorsium pernah Saksi lakukan di Citra tapi Terlapor tidak bisa pastikan apakah itu tandatangan untuk Lisdes ini/tidak; ----------

85.108 Bahwa PT Mega Kharisma Makmur *holding*nya PT Mitra Mega Sejahtera dan PT Citra Sinar Mandiri; ----------

85.109 Bahwa PT Mega Kharisma Makmur tidak ada *holding* dengan PT Twink;---

85.110 Bahwa Citra Mahasurya Industries bergerak di bidang kabel; ----------

85.111 Bahwa Citra Mahasurya apakah kompetitor/*partner* PT Mega Kharisma Makmur. ----------

86. Bahwa bahwa pada tanggal 11 Desember 2015, Majelis Komisi melaksanakan Sidang Majelis Komisi dengan agenda Pemeriksaan Sdr. Billy Lydra selaku Manager Marketing PT Kentjana Sakti Indonesia yang didampingi oleh Sdr. Gatot Hartanto selaku Manager Operasional PT Kentjana Sakti Indonesia sebagai Terlapor XVII, yang pada pokoknya Majelis Komisi memperoleh informasi sebagai berikut (*vide* bukti B42): ----------

86.1 Bahwa Sdr. Billy Lydra selaku Manager Marketing dan Sdr. Gatot Hartanto selaku Manager Operasional di PT Kentjana Sakti Indonesia. Sdr. Billy Lydra bekerja di PT Kentjana Sakti Indonesia sejak tahun 2005 sampai saat ini masih menjabat sebagai Manager Marketing di PT Kentjana Sakti Indonesia. PT Kentjana Sakti Indonesia bergerak di bidang *electrical*. Produk PT Kentjana Sakti Indonesia antara lain isolator, KWA, Yenkton, konektor, kabel, trafo untuk transmisi, dan otomation;----------

86.2 Bahwa penjualan biasanya langsung masuk ke PLN kecuali untuk proyek Lisdes, PT Kentjana Sakti Indonesia ikut melalui *leader*. *Leader* yang dimaksud di sini adalah rekanan. Jika dalam bentuk konsorsium maka rekanan menjadi *leader*nya dan PT Kentjana Sakti Indonesia menjadi *member*nya; ----------

86.3 Bahwa konsorsium itu sebenarnya cenderung kepentingan masing-masing perusahaan. Karena ada rekanan yang berkonsorsium dan ada rekanan yang tidak berkonsorsium melainkan melalui pemberian dukungan; ----------

86.4 Bahwa pola bisnis di PT Kentjana Sakti Indonesia, ada *leader-member* dalam bentuk konsorsium serta pemberian dukungan; ----------

86.5 Bahwa pola bisnis yang dilakukan untuk proyek Lisdes hanya terdapat 2 pilihan sebagaimana di pabrikan lain, yaitu pemberian dukungan dan konsorsium. Jika pemberian dukungan maka sistem pembayarannya adalah beli putus. Pertemuan pertama kami itu dari diawali dengan kedatangan tim Sdr. Leonardo Pasaribu, yaitu bersama dengan Sdr. Adolf Joka Parapat, Sdr. Eprianes Panjaitan, dan Sdr. Saut Halomoan Sinaga ke kantor PT Kentjana Sakti Indonesia. Sepengetahuan kami sebagaimana mereka informasikan ke kami bahwa mereka merupakan orang AKLINDO. Tujuan kedatangan mereka ke kantor PT Kentjana Sakti Indonesia adalah untuk meminta supporting kami untuk tender Lisdes yang akan datang. Jadi waktu itu belum ada tender. Dan pada prinsipnya kami akan *support* siapapun yang meminta. Karena itu dalam kaitannya dengan kegiatan penjualan perusahaan maka pasti akan kami *support*. Namun saat itu kami tidak langsung menyanggupi, karena prosedur yang berlaku di PT Kentjana Sakti Indonesia adalah selain rekanan datang ke kantor namun rekanan juga harus mengajukan permohonannya secara resmi melalui surat. Tanpa permohonan tertulis tersebut maka kami tidak bisa memberi dukungan ataupun konsorsium sehingga itu pertama kali untuk proyek dan rekanan di wilayah Medan. ------

86.6 Beberapa bulan setelah itu, Sdr. Gatot Hartanto ditelepon oleh Sdr. Handoyo dari PT Twink Indonesia bahwa ada teman-teman rekanan dari Medan sedang di Jakarta dan mengajak untuk bertemu di Central Park. Yang Terlapor ingat pada pertemuan itu ada Sdr. Leonardo Pasaribu, Sdr. Eprianes Panjaitan, Sdr. Adolf Joka Parapat, Sdr. Saut Halomoan Sinaga dan beberapa orang lagi namun Terlapor kurang ingat detailnya siapa saja.----------

86.7 Bahwa dalam pertemuan di Central Park tersebut ada pabrikan lain yang hadir seperti PT Twink Indonesia, PT Citra Kabel, PT Sinarindo Wiranusa Elektrik, PT Bambang Djaya, PT Asata, dan PT Trafoindo Prima Perkasa. PT Tiga Pilar Sakato juga hadir dalam pertemuan di Central Park; ----------

86.8 Bahwa pembicaraan terkait pertemuan di Central Park tersebut hanya terkait masalah kesiapan pabrikan saja dimana demi kelancaran proyek Lisdes, rekanan dari Medan datang ke kami untuk menanyakan apakah pabrikan siap secara administrasi dan material. Karena jika administrasi pabrikan tidak siap sesuai apa yang dipersyaratkan dalam RKS dokumen tender maka semua akan sia-sia;----------

86.9 Bahwa sah-sah saja dilakukan pertemuan-pertemuan sedangkan dalam pertemuan tersebut turut hadir kompetitor PT Kentjana Sakti Indonesia. Karena jika pabrikan siap maka pabrikan akan diajak untuk mendukung rekanan dalam proyek Lisdes tersebut; ----------

86.10 Bahwa pengajuan permohonan harus dilakukan secara tertulis dimana bisa dilakukan melalui *email* atau surat resmi yang kemudian dikirim atau difax atau bisa saja terjadi rekanan datang langsung ke kantor PT Kentjana Sakti Indonesia untuk menyerahkan surat permohonannya; ----------

86.11 Bahwa jika permohonan tersebut tidak diajukan secara tertulis, maka permohonan tersebut tidak akan kami proses kecuali rekanan datang langsung ke kantor; ----------

86.12 Bahwa PT Kentjana Sakti Indonesia akan memberikan dukungan dan/atau konsorsium berdasarkan permintaan yang diajukan oleh rekanan meskipun para rekanan tersebut tidak pernah memberikan RKS maupun dokumen tendernya. Namun kami telah memahami persyaratan umum apa saja yang biasanya dipersyaratkan dalam RKS atau dokumen tender seperti misalnya ketentuan adanya SPM dan lain sebagainya; ----------

86.13 Bahwa berdasarkan data yang dimiliki oleh PT Kentjana Sakti Indonesia, berikut adalah dokumen permohonan dan surat dukungan dan/atau perjanjian konsorsium yang diterbitkan PT Kentjana Sakti Indonesia kepada rekanan yaitu Paket 1 CV Vicpa, PT Wahana Multi Artha, PT Deltauli Teknik, Paket 2 CV Vicpa, PT Wahana Multi Artha, PT Deltauli Teknik. Paket 3 PT Citra Setia Baru, CV Fran'z Brothers & Sons, CV Karya Leo Engineering, Paket 4 PT Mackela, PT Wahana Multi Artha, PT Abraham. Paket 5 PT Abraham, PT Wahana Multi Artha, PT Mackela. Paket 6 CV Sauli Jaya, CV Fran'z Brothers & Sons, PT Wahana Multi Artha. Paket 7 PT Juang Manggala, PT Wahana Multi Artha. Paket 8 PT Mackela, CV Fran'z Brothers & Sons, PT Abraham, PT Bina Teknika. Paket 9 PT Wahana Multi Artha, PT Mackela, CV Fran'z Brothers & Sons, PT Abraham. Paket 10 PT Sidohita Jaya, PT Wahana Multi Artha. Paket 11 PT Mackela, PT Wahana Multi Artha, PT Bina Teknika, PT Abraham. Paket 12 CV Juang Manggala, PT Wahana Multi Artha, CV Karya Leo Engineering, CV UT Rahman. Paket 13 PT Bina Teknika, PT Wahana Multi Artha, CV UT Rahman. Paket 14 PT Bina Teknika, CV Fran'z Brothers & Sons, CV UT Rahman. Paket 15 PT Citra Setia Baru, CV Fran'z Brothers & Sons, CV Karya Leo Engineering, CV UT Rahman. Paket 16 PT Citra Setia Baru, PT Wahana Multi Artha, CV UT Rahman, CV Karya Leo Engineering. Paket 17 PT Deltauli Teknik, CV

Fran'z Brothers & Sons, PT Juang Manggala, PT Wahana Multi Artha. Paket 18 PT Mackela, CV Fran'z Brothers & Sons, PT Abraham. Paket 19 PT Mackela, PT Abraham. Paket 20 CV Karya Leo Engineering, PT Jola. Paket 21 CV Karya Leo Engineering, PT Jola. Paket 22 CV Karya Leo Engineering, PT Wahana Multi Artha, PT Jola. Paket 23 PT Wahana Multi Artha, CV Fran'z Brothers & Sons. Paket 24 PT Wahana Multi Artha; -------

86.14 Bahwa Sdr. Eprianes Panjaitan cs. datang untuk mengambil sendiri perjanjian konsorsium tersebut namun Sdr. Gatot Hartanto juga tidak tahu pasti karena tidak semua perjanjian tersebut Sdr. Gatot Hartanto langsung yang menyerahkan ke rekanan; ----------

86.15 Bahwa perjanjian konsorsium antara PT Kentjana Sakti Indonesia dengan PT Enam Enam Group pada paket 23 tender pertama di bulan Juni 2013 tidak ada, yang ada untuk paket tersebut hanya perjanjian konsorsium PT Kentjana Sakti Indonesia dengan PT Wahana Multi Artha dan CV Fran'z Brothers & Sons; ----------

86.16 Bahwa untuk prosedur meminta dukungan dan/atau konsorsium tahap kedua di PT Kentjana Sakti Indonesia adalah kami akan melihat aturan selanjutnya dalam tender tersebut apakah persyaratannya masih sama memperbolehkan untuk berkonsorsium atau tidak kemudian setelah diketahui tidak ada perubahan dan meskipun kami juga tidak diberikan RKS dan/atau dokumen tender maka asumsi kami, persyaratannya masih sama sehingga staf langsung memberikan dukungan dan/atau konsorsium tersebut karena menurut kami hal tersebut hanya sebatas masalah administrasi saja; ----------

86.17 Bahwa ketika rekanan meminta konsorsium, rekanan hanya menyerahkan halaman belakangnya saja, rekanan hanya menyerahkan halaman belakangnya saja namun pada halaman belakang tersebut tetap tertulis untuk proyek apa sehingga dari kami tapi tendernya namun tidak jelas secara detail untuk nama paketnya; ----------

86.18 Bahwa selama tidak ada informasi dari rekanan bahwa ada perubahan persyaratan maka asumsi kami, persyaratannya masih sama. Informasi dari rekanan tersbeut kami terima melalui *email* khusus; ----------

86.19 Bahwa total yang dimenangkan oleh PT Kentjana Sakti Indonesia adalah sebanyak 9 paket dari seluruh paket yang ada di tahap 1;----------

86.20 Bahwa kami memberikan konsorsium karena pabrik isolator di Indonesia yang sudah memiliki SPM dan terakreditasi oleh Kementerian Perindustrian untuk bisa masuk dalam tender Lisdes PLN hanya ada 2 pabrikan;----------

86.21 Bahwa dokumen perjanjian konsorsium paket 03 dimaksud tidak diterbitkan oleh PT Kentjana Sakti Indonesia melainkan oleh *leader*;----------

86.22 Bahwa apabila dokumen perjanjian konsorsium tersebut tidak ada dalam data kami maka dapat dipastikan benar tidak ada sehingga dokumen perjanjian konsorsium tersebut bukan diterbitkan oleh PT Kentjana Sakti Indonesia; ----------

86.23 Bahwa sebagai pabrikan pasti harapannya menang namun untuk pelaksanaan menang kalahnya yang melakukan tender ladalah eader sedangkan kami pabrikan berperan hanya sebatas supporting. Pemasukan dokumen penawaran dilakukan oleh *leader* sehingga jika *leader* ada salah memasukkan dokumen kemudian gagal, hal tersebut mungkin saja terjadi. Andaikatapun sengaja digagalkan, kami pabrikan tidak tahu. Namun hal tersebut akan menjadi pertimbangan tersendiri dalam kelanjutan konsorsium yang sudah dilakukan dimana jika kemudian beberapa diketahui kegagalan tersebut karena disengaja maka bisa jadi konsorsium tersebut dihentikan, begitupun sebaliknya jika konsorsium tersebut menang maka nanti akan dipertimbangkan untuk jalan terus;----------

86.24 Bahwa PT Kentjana Sakti Indonesia bisa yakin dengan kredibilitas rekanan terkait jika perjanjian konsorsium yang diserahkan hanya bagian halaman terakhirnya saja yaitu halaman tanda tangan dimana kami biasanya akan mengkorek informasi dari sesama pabrikan misalnya dari PT Twink Indonesia sehingga dari informasi tersebut bisa terlihat gambaran perusahaan terkait masuk *grade* berapa sehingga kami bisa menilai mana perusahaan yang baik dan mana yang tidak; ----------

86.25 Bahwa harga PT Twink Indonesia dan harga PT Kentjana Sakti Indonesia berbeda;----------

86.26 Bahwa tidak ada pembagian pasar antara PT Kentjana Sakti Indonesia dan PT Twink Indonesia karena jika ada mana mungkin kami hanya menang 9 paket sedangkan PT Twink Indonesia bisa menang sampai 20 paket. Apabila benar ada pembagian paket maka tentunya kami akan meminta bagian setengah-setengah; ----------

86.27 Bahwa dengan konsorsium sebenarnya sudah masuk kategori aman dari sisi keuangan;----------

86.28 Bahwa Terlapor kami tekankan pada rekanan apabila mereka tidak segera memberikan bagian halaman depannya, maka perjanjian konsorsium tersebut akan kami tarik kembali;----------

86.29 Bahwa PT Kentjana Sakti Indonesia dapat menarik kembali perjanjian konsorsium yang sudah dibuat dengan menghentikan data administrasi yang dibutuhkan misalnya SPM; ----------

86.30 Bahwa kami memberikan dukungan agar proyek ini sukses. Namun bagaimana mungkin kami mempertimbangkan dan menilai sampai sejauh mana niat para rekanan. Yang kami berikan dukungan adalah orang yang memang pernah datang langsung ke kami misalnya Sdr. Eprianes Panjaitan, Sdr. Leonardo Pasaribu, dan Sdr. Adolf Joka Parapat. Dan jika tidak kenal maka kami akan mencari tahu dari teman-teman misalnya teman-teman dari asosiasi baik AKLI atau AKLINDO. Kami juga bisa konfirmasi langsung ke PLN apakah pekerjaan rekanan tersebut berjalan baik selama ini, begitupun kami juga bisa mencari informasi dengan rekanan yang lain. Resiko berikutnya memang andaikata terjadi sesuatu yang tidak kami inginkan. Namun perjanjian konsorsium seperti itu kami nilai aman sampai dengan saat ini;----------

86.31 Bahwa Sdr. Gatot Hartanto kenal Sdr. Roland Siahaan karena kami teman lama dimana sebelum proyek Lisdes Sumut 2013 ini, kami pernah bekerjasama di proyek pembangkit sebelumnya, tapi bukan berarti kenal kemudian Terlapor minta proyek. Sebagai teman kami hanya saling mencari informasi. Terlapor pernah bertemu Sdr. Roland Siahaan sebelum tender di hotel Blok M pada tahun 2012 sebagai sesama teman. Yang dibicarakan sambil ngopi basa basi terkait ada rencana apa karena memang saat itu juga belum ada proyek. Nanti jika ada proyek kami akan saling menginformasikan sebagai bentuk saling *support*;----------

86.32 Bahwa Sdr. Gatot Hartanto pernah dihubungi untuk proyek ini. Sdr. Gatot Hartanto sempat bertemu dengan Sdr. Roland Siahaan di Central Park tetapi hanya sebentar saja sekedar *say hello*. Yang dibicarakan terkait adanya persiapan pabrikan dalam administrasi apakah SPMnya sudah mati atau masih berlaku, bagaimana TKDN-nya, *core* bisnisnya, namun tidak bicara mengenai konsorsium maupun dukungan; ----------

86.33 Bahwa perjanjian konsorsium ini tidak pernah dibicarakan dengan pabrikannlain karena ini urusan pabrikan langsung dengan rekanan. Selain itu juga tidak ada format khusus untuk draft perjanjian secara kolektif karena itu yang membuat *leader*;----------

86.34 Bahwa berdasarkan hasil persidangan sebelumnya dengan Sdr. Saut Halomoan Sinaga terungkap bahwa sebagaimana disampaikan Sdr. Gatot Hartanto, sebenarnya berkas dokumen yang diberikan PT Kentjana Sakti

Indonesia kepada PT Esha Sigma Pratama sudah lengkap namun kemudian diakui oleh Sdr. Saut Halomoan Sinaga bahwa benar yang bersangkutan tidak memasukkan secara lengkap dalam dokumen penawarannya. Justru saat itu saya Gatot Hartanto terkejut. Kami sudah memberikan konsorsium dengan tujuan untuk bisa saling mendukung namun ternyata dengan sengaja atau tidak sengaja, diakui bahwa kami hanya dijadikan sebagai pendamping. Jujur kami kecewa. Tapi dari sisi bisnis tidak hanya bisa kecewa tetapi akan menjadi pertimbangan tersendiri jika mereka meminta konsorsium lagi ke PT Kentjana Sakti Indonesia. Namun kami akui bahwa kami sudah melihat ada potensi perusahaan yang bermasalah di Lisdes Sumut 2013 ini juga bermasalah di Lisdes Sumut 2014 dan itu kasusnya sudah masuk di KPD Medan; ----------

86.35 Bahwa pada awal Lisdes Sumut 2013, kedatangan tim Sdr. Leonardo Pasaribu ke kantor PT Kentjana Sakti Indonesia secara tiba-tiba dan kami baru berkenalan saat itu juga. Bahwa oleh staf Terlapor disampaikan ada tamu rekanan dari Medan. Itu pertemuan pertama dan kalau tidak salah itu sudah sekitar jam 5 sore sehingga sebelumnya kami belum pernah bertemu. Saat itu kami hanya ngobrol untuk saling berkenalan dan mereka menginformasikan bahwa akan ada Lisdes di Sumut yang menggunakan dana APBN dan mereka meminta tolong nantinya agar dibantu; ----------

86.36 Bahwa pabrikan isolator di Indonesia yang sudah memiliki SPM hanya 2 saja sehingga wajar apabila asosiasi mencari alamat PT Kentjana Sakti Indonesia. Namun kami akui kami sendiripun pernah ke kantor AKLI Pusat untuk memberikan *profile* perusahaan kami sehingga apabila daerah membutuhkan maka bisa langsung menghubungi kami; ----------

86.37 Bahwa pertemuan di Central Park tersebut sesudah pengumuman pembukaan; ----------

86.38 Bahwa yang memiliki inisiatif pertama kali untuk melakukan pertemuan di Central Park, Sdr. Gatot Hartanto ditelpon oleh Sdr. Handoyo dari PT Twink Indonesia untuk diajak bertemu rekanan dari Medan ketika jam makan siang;

86.39 Bahwa dalam pertemuan di Central Park, Sdr. Gatot Hartanto bertemu dengan Sdr. Roland Siahaan, Sdr. Leonardo Pasaribu, Sdr. Eprianes Panjaitan, Sdr. Adolf Joka Parapat, dan Sdr. Saut Halomoan Sinaga. Mereka pada saat itu menyatakan dirinya sebagai tim dari Medan. Mereka hanya menanyakan kesiapan pabrikan. Menurut Terlapor rekanan daerah wajar bertanya ke pabrikan terkait kelengkapan administarsi karena jika tidak ada

maka akan sia-sia. Sehingga tujuan mereka pada saat itu adalah untuk memperkenalkan diri dengan pabrikan-pabrikan; ----------

86.40 Bahwa dalam pertemuan tersebut sudah dibicarakan konsep perjanjian konsorsium hanya membicarakan masalah kesiapan pabrikan saja; ----------

86.41 Bahwa prinsipnya di PT Kentjana Sakti Indonesia adalah apabila ingin meminta dukungan atau konsorsium maka harus ada suratnya baru akan kami proses; ----------

86.42 Bahwa pertemuan di kantor PT Citra Kabel adalah membahas mengenai pabrikan mana yang akan mendukung rekanan apa; ----------

86.43 Bahwa penandatangan perjanjian konsorsium baru terjadi di Twin Plaza; ----

86.44 Bahwa apa yang sebenarnya dibicarakan di kantor PT Citra Kabel saat itu, yang lebih tahu adalah Sdr. Handoyo dari PT Twink Indonesia karena pada saat itu saya hanya ditelpon Sdr. Handoyo bahwa ada rekanan dari Medan akan membicarakan masalah proyek namun saat itu Sdr. Gatot Hartanto sedang bertugas di luar kota; ----------

86.45 Bahwa proses penandatangan perjanjian konsorsium itu dilakukan setelah pertemuan di kantor PT Citra Kabel setelah pertemuan di PT Citra Kabel; ---

86.46 Bahwa Billy pernah datang 2 atau 3 kali ke kantor PT Citra Kabel untuk tandatangan perjanjian konsorsium tetapi bukan untuk Lisdes Sumut; --------

86.47 Bahwa yang mengambil perjanjian konsorsium adalah Sdr. William Leo dari PT Global Menara Berdikari; ----------

86.48 Bahwa Direktur PT Kentjana Sakti Indonesia tidak pernah datang dalam pertemuan-pertemuan dengan rekanan di luar kantor sehingga dapat dipastikan penandatanganan perjanjian konsorsium terjadi di kantor PT Kentjana Sakti Indonesia. Yang sering terjadi adalah apabila ada perjanjian konsorsium yang melibatkan 2 atau 3 pabrikan maka ketika pabrikan A selesai tandatangan maka berkas tersebut selanjutnya akan dikirim ke PT Kentjana Sakti Indonesia melalui kurir begitupun seterusnya jika PT Kentjana Sakti Indonesia sudah selesai tandatangan maka juga akan kami teruskan ke pabrikan selanjutnya melalui kurir kantor; ----------

86.49 Bahwa biasanya dari rekanan yang datang langsung ke pabrikan atau dikirim melalui kurir; ----------

86.50 Bahwa seingat saya saat itu Sdr. Eprianes Panjaitan pernah datang sudah malam; ----------

86.51 Bahwa Terlapor tidak ingat, sepertinya datang bertiga tetapi Terlapor hanya bertemu dengan Sdr. Eprianes Panjaitan saja. Kemudian hari itu juga Terlapor membuat surat ke Pokja terkait daftar sebagaimana tercantum

dalam Laporan Dugaan Pelanggaran Investigator, kalau tidak salah itu pada tender terakhir yang bulan Agustus 2013; ----------

86.52 Bahwa sepanjang mereka meminta itu kepada kami maka akan kami berikan karena jika kami sampai tidak memberi permintaan mereka maka asumsi kami nanti kami akan disalahkan karena membeda-bedankan antar rekanan kenapa ada yang tidak diberikan. Sehingga kami cenderung mengembalikan kebijakan tersebut ke masing-masing Panitia untuk membatalkan; ----------

86.53 Bahwa pada persidangan terhahap PT Esha Sigma Pratama sebelumnya sebagaimana dihadiri oleh Sdr. Gatot Hartanto, Investigator menunjukkan bukti kepada Majelis Komisi adanya temuan terkait nomor seri materai yang sama pada 3 paket tender. Namun hal tersebut tidak benar dan pasti bukan dari kami yang menerbitkan. Materai dengan nomor seri yang sama pada 3 paket adalah hal yang tidak mungkin. Berdasarkan temuan tersebut, kami kemudian berfikiran bahwa perjanjian konsorsium yang telah kami tandatangani sebelumnya dimana pada saat itu hanya diserahkan bagian halaman belakangnya saja untuk ditandatangani ternyata tidak menutup kemungkinan disalahgunakan untuk paket lain yang kami tidak tahu. Mereka sebelumnya juga sudah pernah mendapat berkas dokumen kami misalnya SPM sehingga bisa saja terjadi kemudian berkas dokumen tersebut di*copy* untuk kemudian juga disalahgunakan; ----------

86.54 Bahwa kami dapat bagian halaman depan untuk perjanjian konsorsiumnya untuk paket yang menang saja, sedangkan untuk paket yang kalah, kami tidak mendapatkan sampai sekarang; ----------

86.55 Bahwa tujuan konsorsium ini sebenarnya hanya masalah pembayaran dan pajak. Karena rekanan pasti juga keberatan apabila harus membayar pajak di PT A dan PT B sehingga akhirnya mereka cenderung melakukan hal seperti itu namun itu di luar kontrol dan kewenangan kami. Bagi kami pabrikan, konsorsium itu lebih karena kami ingin membantu perusahaan di daerah, kami bantu, kemudian dari sisi pembayaran juga kami aman karena langsung dikirimkan ke rekening kita masing-masing, sehingga ini masalah kepercayaan saja dimana ketika itu disalahgunakan maka itu bukan ranah kami; ----------

86.56 Bahwa setelah perjanjian konsorsium tersebut ditandatangani, pabrikan hanya pasrah begitu saja karena mati hidup kami ada di *leader*. Namun apabila ada yang salah di tengah jalan dalam pelaksanaan pekerjaannya maka sebenarnya kami bisa langsung mengontak pantia maupun P2K; -------

86.57 Bahwa terkait Sdr. Eprianes Panjaitan menyebutkan bahwa daftar tersebut diperoleh dari staf PT Kentjana Sakti Indonesia. Hal tersebut tidak benar. Kalau tidak salah pada tender ulang tahap 2, ketika saya datang ke kantor, staf saya menyampaikan bahwa ada dokumen yang sudah diselesaikan oleh orang kami untuk disampaikan ke rekanan Sumut dan informasinya mau diambil. Kemudian tidak lama setelah itu datang Sdr. Leonardo Pasaribu, dan timnya antara lain Sdr. Adolf Joka Parapat ke kantor PT Kentjana Sakti Indonesia. Namun yang janggal adalah ketika Terlapor tanyakan pada Sdr. Keonardo Pasaribu apakah dokumennya sudah diambil kemudian dijawab tidak. Kami herannya karena dari sejak pertemuan di Central Park selalu bersama-sama namun kemudian sekarang datang sendiri-sendiri untuk meminta dukungan. Sdr. Gatot Hartanto kemudian telpon Sdr. Billy Lydra dan dijawab selama ada paket kosong maka diberi saja. Namun jika sudah di paket yang diminta, kami sudah berkonsorsium dengan rekanan lain maka akan kami anjurkan untuk tidak berkonsorsium melainkan pemberian dukungan saja. Sedangkan staf Telapor mengaku bahwa daftar tersebut justru diperoleh dari Sdr. Leonardo Pasaribu yang katanya titpan dari Sdr. William Leo untuk minta dikopikan. Kemudian masih informasi dari staf Terlapor bahwa yang kemudian mengambil dokumen yang sudah ditandatangani adalah Sdr. Saut Halomoan Sinaga. Waktunya hampir bersamaan, ketika ada dokumen sudah diselesaikan staf ternyata ada dokumen yang belum diambil. Jadi mereka ambil dukungan untuk masing-masing perusahaan. ----------

86.58 Setelah dukungan tahap 2 dan tahap 3 tidak ada surat permintaan. Sdr. Eprianes Panjaitan ada bikin konsep dan meminta tandatangan Terlapor tetapi Terlapor tidak mau tandatangan. Kemudian Terlapor konfirmasikan daftar tersebut ke Pokja terkait apa benar rekanan ini itu yang ikut Lisdes Sumut 2013 tetapi tidak ditanggapi meskipun hal tersebut tidak akan mempengaruhi perjanjian konsorsium yang sudah diberikan sebelumnya.----

86.59 Bahwa PT Kentjana Sakti Indonesia berkonsorsium dengan PT Enam Enam Group pada paket 3 dan paket 23 dan dua-duanya tidak ada yang menang; --

86.60 Bahwa Pokja tidak pernah menerima surat berisi daftar dimaksud. Jika tidak ada mungkin tidak dikirim oleh staf Terlapor karena pada saat itu waktu sudah mepet dimana waktu pelelangan sudah selesai. Itu memang sesuai arahan Terlapor karena saya sendiri menilai indikasinya sudah tidak benar; -

86.61 Bahwa hubungan PT Kentjana Sakti Indonesia dengan PT Twink Indonesia adalah sebagai sesama pabrikan isolator sehingga jika ada proyek dimana

salah satu sulit dihubungi misalnya Lisdes Gorontalo sulit menghubungi PT Twink Indonesia maka mereka akan meminta bantuan Terlapor untuk menghubungi Sdr. Edo, mungkin karena ada pekerjaan era Sdr. Handoyo yang belum selesai atau ada masalah. Seperti itulah hubungan kami saling berkomunikasi dan saling membantu;----------

86.62 Bahwa isi pembicaraan yang disampaikan oleh Sdr. Handoyo kepada Sdr. Gatot Hartanto terkait pertemuan di Central Park dan kepada Sdr. Billy Lydra terkait pertemuan di kantor PT Citra Kabel adalah kami sebagai sesama marketing pabrikan sudah berhubungan baik. Sehingga jika ada informasi terkait proyek maka kami akan saling menghubungi untuk mengajak bertemu dengan rekanan,dalam hal ini untuk Lisdes Sumut dengan rekanan dari Medan dalam rangka membahas rencana proyek yang akan datang. Meskipun kami dekat tetapi dari sisi bisnis kami tetap bersaing secara sehat dan tidak ada bagi-bagi;----------

86.63 Bahwa adanya fakta sebenarnya hanya Sdr. Eprianes Panjaitan saja yang orang AKLINDO sedangkan selebihnya merupakan orang AKLI, Saksi tidak tahu, karena untuk rekanan Medan tidak semua kami kenal sehingga kami terima-terima saja ketika mereka memperkenalkan diri dari AKLINDO; -----

86.64 Bahwa benar PT Kentjana Sakti Indonesia menerbitkan perjanjian konsorsium dengan PT Wahana Multi Artha untuk paket 24 pada tender pertama untuk tender bulan Juli 2013; ----------

86.65 Bahwa benar PT Kentjana Sakti Indonesia keluarkan dukungan ke PT Wahana Multi Artha; ----------

86.66 Bahwa di Twin Plaza, Sdr. Billy Lydra memang tidak ingat tetapi benar kita pernah bertemu di Paragon. Tapi di Paragon itu ada juga pabrikan lain yang mengambil dokumen saat itu; ----------

86.67 Bahwa daftar itu diterima staf Terlapor dari Saudara William Leo karena sepengetahuan mereka koordinator untuk wilayah Medan itu Sdr. William Leo. Namun saya tidak tahu apakah benar Sdr. William Leo yang menyerahkan itu atau tidak; ----------

86.68 Bahwa kami tahu Sdr. Roland Siahaan selaku Ketua AKLI dengan datangnya Sdr. Leonardo Pasaribu cs yang mengaku orang AKLINDO, kami percaya saja meskipun tidak tahu persis benar atau tidak. Hanya saja asumsi kami karena ada asosiasi sehingga jika terjadi sesuatu maka kami bisa melacak dari asosiasinya. Kami juga menginginkan rekanan yang menjadi anggota ini dijamin pekerjaan dan kejujurannya; ----------

86.69 Bahwa kami memberi dukungan tidak melihat asosiasinya apakah dari AKLI atau AKLINDO. Kami sendiri juga anggota AKLI sehingga jika ada sesuatu bisa saling kontrol baik dengan AKLI cabang atau AKLI pusat; -----

86.70 Bahwa SPM merupakan surat penjamin mutu dimana akan ada pengujian sebelum barang dikirim sehingga nantinya mutunya tidak ada yang melenceng dari spek yang sudah ditetapkan oleh PLN. Dimana SPM tersebut diterbitkan oleh Jaser Sertifikasi dengan ketentuan perusahaan tersebut harus memiliki pabrik dan mesin untuk berproduksi, TKDN, dan lain-lain; ---------

86.71 Bahwa PLN biasanya akan memberitahuan kebutuhan mereka dalam setiap pengadaan sehingga kami pabrikan dapat memproduksi bahan baku sesuai kebutuhan PLN dan ke sepannya tidak akan ada keterlambatan; ----------

86.72 Bahwa pemberitahuan kebutuhan PLN untuk tahun 2013 pada tahun 2012. sehingga kami sudah memiliki prediksi produksi untuk disesuaikan dengan kapasitas yang kami miliki;----------

86.73 Bahwa semua pabrikan diundang dalam pemberitahuan kebutuhan PLN tersebut. PLN tahu kapasitas produksi kami dari TKDN yang sudah diaudit oleh Sucofindo;----------

86.74 Bahwa proses berproduksi disesuaikan dengan kapasitas produksi; ----------

86.75 Bahwa ketika akan memberikan dukungan atau konsorsium, tentu PT Kentjana Sakti Indonesia akan melihat kapasitas produsis perusahaan dimana selama tidak mencukupi maka kami tidak akan memberi dukungan. Kami bisa menghitung karena biasanya dalam setiap paketnya disebutkan berapa *quantity*nya. Itu bisa terlihat jelas ketika PT Kentjana Sakti Indonesia ikut langsung sebagai peserta tender, sedangkan pada tender Lisdes ini dimana PT Kentjana Sakti Indonesia hanya member, kami sudah mendapat gambaran Lisdes ini akan membutuhkan berapa. Kami akan sesuaikan juga dengan kapasitas produksi kami pada proyek di luar APBN, sedangkan yang proyek APBN bisa dihitung per bulannya kurang lebih disesuaikan dengan permintaan;----------

86.76 Bahwa kesiapan tersebut adalah terkait proyek yang akan dilakukan termasuk administarsi surat-surat pabrikan dan material yang akan disuplai;

86.77 Bahwa tentunya untuk aman pasti lebih aman bagi pabrikan menggunakan mekanisme pemberian dukungan karena dilakukan secara beli putus tunai meskipun membutuhkan waktu sekitar 3 bulan dan ada resiko. Sedangkan pertimbangan kami melakukan konsorsium adalah untuk membantu rekanan daripada harus membayar pajak *double*. Dengan adanya pembayaran 1 tahun kemudian sebenarnya pabrikan rugi dengan adanya konsorsium tersebut.

Namun pada prinsipnya proses keputusan dukungan atau konsorsium itu adalah dari rekanan, kami hanya penuhi sesuai permintaan rekanan; ----------

86.78 Bahwa harga beli putus dan konsorsium itu sama;----------

86.79 Bahwa ada misi dari pabrikan. Kami sebenarnya masuk ke wilayah Medan bisa langsung sebagai peserta tender namun kami memiliki masih etika sehingga dengan berkonsorsium kami ingin membantu rekanan. Namun sebenarnya kami tidak tahu persyaratan apa saja yang ada di RKS dalam Lisdes Sumut 2013 ini; ----------

86.80 Bahwa Sdr. Gatot Hartanto sempat marah karena tidak mungkin PT Kentjana Sakti Indonesia hanya dijadikan pendamping, kami tidak mau, kami membantu rekanan untuk menjadi pemenang dan bukan pendamping. Sehingga kami penuhi semua permintaan baik dukungan atau konsorsium baik AKLI atau AKLINDO, kami tidak bedakan; ----------

86.81 Bahwa Sdr. Handoyo hanya menghubungi pabrikan isolator saja; ----------

86.82 Bahwa berdasarkan keterangan Direktur PT Mega Kharisma Makmur pada persidangan sebelumnya yang juga mengakui datang ke pertemuan tersebut karena diajak Sdr. Handoyo, itu karena 1 *holding*;----------

86.83 Bahwa sebenarnya tidak beda jauh dengan Sdr. Gatot Hartanto, hanya saja Sdr. Handoyo lebih memiliki kedekatan dengan rekanan di Medan. Jika Terlapor lebih memiliki kedekatan dengan rekanan di Makassar, sehingga pembagian wilayahnya secara tidak langsung, lebih karena ada kedekatan emosional; ----------

86.84 Bahwa Sdr. Roland Siahaan pernah datang dengan rekanan itu di pertemuan Central Park tetapi hanya sebentar;----------

86.85 Bahwa daftar itu diperoleh karena titipan koordinator Medan yaitu Sdr. William Leo untuk diberikan ke Terlapor; ----------

86.86 Bahwa setelah staf menerima adanya daftar tabel tersebut maka Terlapor tidak ingin mengacu ke daftar tabel tersebut maka Terlapor putuskan untuk membuka semua. Karena Terlapor khawatir jika hanya mendukung rekanan tertentu akan dipermasalahkan. Sehingga Terlapor meminta Sdr. Agus staf Terlapor untuk membuka semua. ----------

87. Bahwa bahwa pada tanggal 16 Desember 2015, Majelis Komisi melaksanakan Sidang Majelis Komisi dengan agenda Pemeriksaan Sdr. Wahyu Boyke Putra Simanjuntak selaku Direktur Utama PT Boyke Putra sebagai Terlapor V, yang pada pokoknya Majelis Komisi memperoleh informasi sebagai berikut (*vide* bukti B44): ----------

87.1 Bahwa Terlapor V berdiri sejak tahun 2008 dengan struktur organisasi Sdr. Wahyu Boyke Putra Simanjuntak selaku Direktur Utama dan Sdri. Marince Silaban selaku Komisaris; ----------

87.2 Bahwa sebelum tahun 2013 perusahaan diurus oleh orangtua Sdr. Wahyu Boyke Putra Simanjuntak, kemudian setelah orangtua meninggal maka pengurusan perusahaan diambil alih oleh Sdr. Wahyu Boyke Putra Simanjuntak; ----------

87.3 Bahwa Terlapor V merupakan perusahaan rekanan PLN yang mengikuti pelelangan di PLN untuk tegangan 20 KV dan pernah mendapat pekerjaan di PLN tahun 2011 dan 2012; ----------

87.4 Bahwa kronologi keikutsertaan Terlapor V dalam mengikuti tender *a quo* adalah sebelum pengumuman lelang Sdr. Wahyu Boyke Putra Simanjuntak mendapatkan informasi dari Sdr. Leonardo Pasaribu bahwa akan ada tender dan memberitahu untuk mempersiapkan seluruh dokumen yang diperlukan untuk pendaftaran, Sdr. Wahyu Boyke Putra Simanjuntak hanya menyiapkan dokumen yang berkaitan dengan company profile Terlapor V kemudian diantar ke rumah Sdr. Leonardo Pasaribu. Selanjutnya Sdr. Leonardo Pasaribu yang mengurus termasuk memilih lokasi-lokasi pekerjaan mana saja yang akan didaftarkan;----------

87.5 Bahwa yang menjadi alasan mengapa Sdr. Wahyu Boyke Putra Simanjuntak mempercayakan pengurusan pendaftaran lelang kepada Sdr. Leonardo Pasaribu adalah karena Sdr. Wahyu Boyke Putra Simanjuntak baru pertama kali mengikuti lelang;----------

87.6 Bahwa Sdr. Wahyu Boyke Putra Simanjuntak menyatakan yang mengurus dan memberikan dana adalah Sdr. Leonardo Pasaribu, dana yang dimaksud adalah dana yang diserahkan kepada Sdr. Leonardo Pasaribu agar Terlapor V dapat memenangkan paket yang diikuti;----------

87.7 Bahwa dana yang diserahkan kepada Sdr. Leonardo Pasaribu sebesar 3% dari nilai kontrak yang dimenangkan;----------

87.8 Bahwa Sdr. Wahyu Boyke Putra Simanjuntak tidak menanyakan dan tidak mengetahui untuk apa dan kepada siapa dana 3% tersebut; ----------

87.9 Bahwa Sdr. Wahyu Boyke Putra Simanjuntak menyerahkan dana 3% dengan total sebesar 150 juta tunai kepada Sdr. Leonardo Pasaribu;----------

87.10 Bahwa pembayaran kontrak diserahkan kepada Sdr. Wahyu Boyke Putra Simanjuntak, setelah itu Sdr. Leonardo Pasaribu tidak lagi mengurus keperluan Terlapor V; ----------

87.11 Bahwa Sdr. Wahyu Boyke Putra Simanjuntak mengenal Terlapor XVIII sejak tahun 2014 ketika menghadiri pelantikan DPC Medan, namun tidak pernah melakukan komunikasi; ----------

87.12 Bahwa dua perusahaan milik Sdr. Leonardo Pasaribu juga mengikuti lelang tender *a quo* yaitu PT Jola dan CV Karya Leo;----------

87.13 Bahwa Sdr. Wahyu Boyke Putra Simanjuntak menyatakan Terlapor V menang di Paket 17, Paket 18 dan Paket 28;----------

87.14 Bahwa sebelum meninggal, ayah Sdr. Wahyu Boyke Putra Simanjuntak menduduki jabatan sebagai Sekretaris AKLI; ----------

87.15 Bahwa Sdr. Wahyu Boyke Putra Simanjuntak menyatakan total paket yang ditenderkan adalah sekitar 35 atau 36 paket dan proses tender dilaksanakan sebanyak 3 kali; ----------

87.16 Bahwa dalam keikutsertaan dilelang pertama seluruh keperluan Terlapor V untuk keperluan lelang diurus oleh Sdr. Leonardo Pasaribu, namun lelang pertama gagal kemudian untuk lelang ulang seluruh keperluan lelang Terlapor V diurus oleh staf; ----------

87.17 Bahwa setelah lelang pertama gagal kemudian dana 3% yang diserahkan kepada Sdr. Leonardo Pasaribu dikembalikan kepada Sdr. Wahyu Boyke Putra Simanjuntak;----------

87.18 Bahwa paket yang diikuti oleh Terlapor V adalah Paket 13, Paket 17, Paket 18 dan Paket 28 dan yang berhasil menang adalah Paket 17, Paket 18 dan Paket 28. Paket 13 kalah karena dokumen tidak lengkap yaitu tidak melampirkan jaminan penawaran. Ketidaklengkapan tersebut dikarenakan waktu yang mendesak dan kelalaian staf; ----------

87.19 Bahwa terkait Paket 13, Terlapor V mengajukan permohonan konsorsium kepada PT Tiga Pilar Sakato, PT MKM, PT Twink, PT Citra Kabel dan PT Sutra Kabel namun berdasarkan dokumen lelang dari Panitia tidak terdapat lampiran konsorsium dari PT Twink melainkan dari PT Kentjana Sakti Indonesia; ----------

87.20 Bahwa yang mengurus seluruh kelengkapan dokumen milik Terlapor V untuk lelang ulang adalah staf Terlapor V yaitu Sdr. Denny (staf bagian pelelangan); ----------

87.21 Bahwa pengurusan surat permohonan konsorsium ada yang diurus langsung kepabrikan dan ada yang melalui *email*, namun untuk pengurusan permohonan konsossium ke PT Twink diurus langsung ke kantor PT Twink;

87.22 Bahwa pengurusan permohonan konsorsium ke kantor PT Twink dilakukan dengan Sdr. Handoyo; ----------

87.23 Bahwa Sdr. Wahyu Boyke Putra Simanjuntak menyatakan tidak mengenal pabrikan-pabrikan tempat Terlapor V mengajukan konsorsium; ----------

87.24 Bahwa pekerjaan terhadap paket yang dimenangkan dikerjakan sendiri oleh Terlapor V tanpa subkontrak dengan mengambil pekerja dari Medan; --------

87.25 Bahwa Sdr. Wahyu Boyke Putra Simanjuntak tidak mengingat apakah pernah menandatangani perjanjian konsorsium dengan PT Twink; ----------

87.26 Bahwa Sdr. Wahyu Boyke Putra Simanjuntak tidak mengetahui siapa yang seharusnya menandatangani perjanjian konsorsium; ----------

87.27 Bahwa Sdr. Wahyu Boyke Putra Simanjuntak menyatakan yang bertanggungjawab terhadap yang dilakukan oleh Terlapor V adalah Sdr. Wahyu Boyke Putra Simanjuntak selaku Direktur Utama; ----------

87.28 Bahwa Sdr. Wahyu Boyke Putra Simanjuntak memberikan pernyataan berubah-ubah, sebelumnya menyatakan yang mengurus permohonan konsorsium adalah staf Terlapor V namun kemudian menyatakan bahwa Sdr. Wahyu Boyke Putra Simanjuntak ikut ke kantor PT Twink dan menandatangani perjanjian konsorsium di kantor PT Twink; ----------

87.29 Bahwa Sdr. Wahyu Boyke Putra Simanjuntak tidak mengetahui mengenai surat dukungan konsorsium milik Terlapor V yang didapatkan dari PT Kentjana Sakti Indonesia. ----------

88. Bahwa bahwa pada tanggal 17 Desember 2015, Majelis Komisi melaksanakan Sidang Majelis Komisi dengan agenda Pemeriksaan Sdr. Roland Siahaan sebagai Terlapor XVIII, yang pada pokoknya Majelis Komisi memperoleh informasi sebagai berikut (*vide* bukti B47): ----------

88.1 Bahwa Sdr. Roland Siahaan menjabat sebagai Ketua DPD AKLI Sumatera Utara tahun 2013, sebelumnya Sdr. Roland Siahaan menjadi pengurus disaat kepemimpinan Sdr. Pieter Napitupulu, posisi Sdr. Roland Siahaan saat itu adalah sebagai Sekretaris. Sdr. Roland Siahaan menjadi Ketua AKLI selama dua periode yaitu tahun 2006-2009 dan tahun 2009-2013. Perusahaan milik Sdr. Roland Siahaan yang menjadi anggota AKLI adalah PT Saptaguna Utama (selanjutnya disebut SGU). Sebelumnya PT Saptaguna Utama merupakan perusahaan milik orang tua Sdr. Leo Pasaribu kemudian pada tahun 1996 Sdr. Roland Siahaan beli. Tugas dan fungsi Ketua AKLI adalah untuk membina anggota, memberikan informasi kepada anggota-anggota terkait perubahan kebijakan dari pemerintah seperti informasi mengenai LPJKN. Sampai diakhir kepengurusan Sdr. Roland Siahaan anggota AKLI berjumlah 276, terdiri dari perusahaan klasifikasi kecil, menengah dan besar. Selain membina anggota kami juga harus membuka peluang pekerjaan

kepada seluruh anggota di instansi lain. Untuk perusahaan elektrikal mekanikal dominan di AKLI.Asosiasi yang berkaitan dengan elektrikal mekanikal hanyalah AKLI sehingga hubungan AKLI dengan PLN sangat erat sampai ada istilah bahwa AKLI dan PLN seperti dua sisi mata uang. Sebelum ada internet, PLN langsung mengantarkan pengumuman lelang ke kantor DPD AKLI karena tanpa perusahaan-perusahaan anggota kami maka pekerjaan di PLN tidak dapat dilaksanakan; ----------

88.2 Selain sebagai pengurus AKLI, Sdr. Roland Siahaan menjabat sebagai Direktur Utama PT Saptaguna Utama. Pada awalnya PT Saptaguna Utama hanya memiliki pengalaman sampai tegangan rendah (tegangan rendah hanya mampu mengerjakan instalasi rumah). Selain tegangan rendah terdapat tegangan menengah dari rumah ke tiang (tiang listrik antar daerah) dan tegangan tinggi penghubungan antar pulau. Setiap tahap sudah Sdr. Roland Siahaan lalui, posisi PT Saptaguna Utama saat ini sudah di tegangan tinggi (SK Utama);----------

88.3 Saya terjun di PLN sejak tahun 1996 sampai saat ini, pada tahun 1996 Sdr. Roland Siahaan bermain ditegangan menengah. Setelah itu Sdr. Roland Siahaan mendapatkan kesempatan untuk bermain di pembangkit (sumbagut) dikarenakan hal tersebut maka aktifitas Sdr. Roland Siahaan di kegiatan distribusi hanya 5%. Tahun 2008 Sdr. Roland Siahaan ekspansi ke tegangan tinggi di proyek induk dan SUDT; ----------

88.4 Bahwa pertama kali Sdr. Roland Siahaan memiliki PT Saptaguna Utama kemudian Sdr. Roland Siahaan buat perusahaan PT Enam Enam Group yang dipimpin oleh adik Sdr. Roland Siahaan. Sdr. Roland Siahaan tidak ingat tahun pastinya, namun saat itu ada kebijakan pemerintah yang mengatur bahwa satu orang tidak boleh memimpin lebih dari satu perusahaan;----------

88.5 Tahun 2007 PT Enam Enam Group dipindahkan kepemilikannya ke Sdr. Bona Siahaan dan tidak ada lagi kaitannya dengan Sdr. Roland Siahaan, Sdr. Roland Siahaan murni hanya bekerja dan mengurus PT Saptaguna Utama karena pengelolaannya sudah di manajemen yang berbeda;----------

88.6 Bahwa Sdr. Roland Siahaan tidak memiliki PT Enam Enam Group; ----------

88.7 Bahwa proses pengalihan sahamnya langsung dengan jual-beli sekitar tahun 2007. Sdr. Bona Siahaan bukan hanya menjabat sebagai Direktur tetapi juga memiliki saham;----------

88.8 Bahwa nama adik Sdr. Roland Siahaan dalah Sdr. Liberti Manahan Pandapotan; ----------

88.9 Bahwa setelah ada perubahan aturan terkait larangan satu orang memimpin beberapa perusahaan maka Sdr. Roland Siahaan alihkan kepemilikan kepada Sdr. Liberti Manahan Pandapotan yaitu pada tahun 2004, kemudian pada tahun 2007 dialihkan ke Sdr. Bona Siahaan;----------

88.10 Bahwa kalaupun ada pabrikan yang mengatakan bahwa yang mengendalikan PT Enam-Enam Group adalah Sdr. Roland Siahaan, maka Sdr. Roland Siahaan minta dibuktikan. Karena sejak di tangani Sdr. Bona Siahaan memang ada pemahaman bahwa dia masih keluarga Sdr. Roland Siahaan, namun kegiatan PT Enam-Enam Group dari mulai awal mengikuti lelang, penandatanganan kontrak sampai pelaksanaan pekerjaan Sdr. Roland Siahaan sudah tidak terlibat;----------

88.11 Bahwa Sdr. Bona Siahaan saya rekrut dari PT Sarindo untuk ikut di PT Enam-Enam Group;----------

88.12 Bahwa sejak tahun 1992, Sdr. Roland Siahaan sudah cukup dekat dengan teman-teman di PLN. Pada periode kepengurusan sebelumnya PLN selalu merasa takut dengan AKLI namun setelah kepengurusan Sdr. Roland Siahaan hubungannya menjadi lebih akrab. Sdr. Roland Siahaan selalu menyarankan kepada setiap anggota bahwa kita tidak boleh melakukan tekanan kepada PLN yang menyebabkan PLN menjadi takut pada AKLI. PLN sangat bergantung pada AKLI karena hanya AKLI yang bergerak dibidang elektrikal mekanikal, baru sejak tahun 2010/2011 mulai bermunculan asosiasi lain; ----------

88.13 Bahwa yang dimaksud dengan ketakutan PLN kepada AKLI, sebagai contoh, dulu ada peraturan yang dirubah PLN yang mengenyampingkan aturan lain, pada kepengurusan sebelumnya selalu menekankan kepada PLN agar pelaksanaan sesuai aturan jika tidak maka akan kami bongkar;----------

88.14 Bahwa cara penyampaian suatu informasi kepada anggota AKLI, kami undang seluruh DPC, biasanya kami lakukan satu tahun sekali tetapi jika ada perubahan maka akan kami undang langsung untuk menyampaikan info perubahan tep tersebut di cafe treiders, Sdr. Leonardo Pasaribu dan Sdr. Pieter Napitupulu, mereka katakan bahwa berdasarkan bocoran yang mereka dapat untuk proyek tahun depan total anggarannya sebesar 140 Milyar (diartikan bahwa pertemuan terjadi di tahun 2012). Respon Sdr. Roland Siahaan saat itu adalah “mantaplah, kerjakanlah”. Kemudian Sdr. Leonardo Pasaribu mengatakan bahwa untuk pekerjaan Lisdes yang mengerjakan adalah perusahaan-perusahaan yang sama. Kedatangan mereka untuk menanyakan kepada Sdr. Roland Siahaan bagaimana cara menyikapi

pekerjaan dengan anggaran sebesar itu. Mereka hanya tahu total anggaran dan belum tahu berapa paket dan dimana lokasi pekerjaan. ----------

88.15 Bahwa Sdr. Roland Siahaan katakan jika 140 Milyar untuk 3-4 paket Sdr. Roland Siahaan bisa kerjakan namun katanya paketnya akan banyak bisa sampai 60 paket. Dengan informasi banyaknya jumlah paket, Sdr. Pieter Napitupulu mencoba mendata perusahaan yang berada dibahwa asoisasi AKLI yang memenuhi syarat untuk mengerjakan proyek Lisdes. Saat itu kami coba membuat corat/et. Coretan ini merupakan daftar nama perusahaan yang ada di Sumatera Utara dan bukan hanya anggota AKLI. Kami tidak melihat asosiasi yang diikuti oleh perusahaan namun berdasarkan kemampuan untuk mengerjakan Lisdes. Coretan ini adalah tulisan tangan Sdr. Roland Siahaan namun tidak semua nama-nama perusahaannya berasal dari Sdr. Roland Siahaan. Untuk bagian yang Sdr. Roland Siahaan lingkari adalah anggota AKLINDO berdasarkan sumber yang Sdr. Roland Siahaan dapatkan dari Sdr. Leo Pasaribu.----------

88.16 Untuk besaran nilai yang dicantumkan disamping kolom nama perusahaan merupakan perkiraan besaran perpaket untuk mendapatkan total anggaran 140 Milyar. Sedangkan untuk tanda huruf B dan K maksudnya adalah perusahaan besar atau kecil. Alasan mengapa angkanya dalam nilai genap adalah karena angka ini hanya merupakan perkiraan, sebelumnya kami jumlahkan dan totalnya 157 Milyar sehingga kemudian kami kurangi perkiraan pembagian diperusahaannya sampai bisa mendapatkan total keseluruhan 140 Milyar. Hal tersebut kami lakukan untuk menyikapi penyerapan anggaran ----------

88.17 Bahwa angka ini bukan untuk diplotkan kepada perusahaan yang terdata dalam coretan ini. Di Sumatera Utara banyak perusahaan yang memiliki kemampuan sehingga dapat diinfokan. Ini hanya informasi data supaya pekerjaan Lisdes ini bisa sukses, namun belum tentu perusahaan yang terdata berminat untuk ikut bahkan setengah dari perusahaan dalam coretan ini tidak ikut;----------

88.18 Bahwa setelah pertemuan keesokan harinya Sdr. Roland Siahaan sampaikan ke sekretaris DPD jika ada perusahaan yang memiliki masalah perijinan segera dibantu agar dapat mengikuti tender ini. Total anggota AKLI adalah 276 tetapi terdiri dari beberapa klasifikasi. Yang paling banyak di Sumatera Utara adalah perusahaan yang masuk dalam golongan A. 70 % dari perusahaan yang memenuhi syarat mampu mengikuti tender tercatat dalam

coretan ini, Sdr. Roland Siahaan juga katakan kepada Sdr. Leo Pasaribu untuk nama perusahaan lengkap silahkan diminta ke kantor DPD; ----------

88.19 Bahwa Sdr. Roland Siahaan sama sekali tidak tahu mengenai kesepakatan apa pun, memang Sdr. Leonardo Pasaribu pernah meminta persetujuan Sdr. Roland Siahaan untuk meminta dana dari calon-calon atau teman-teman yang masuk dalam *list* coretan untuk biaya operasional, misalnya untuk biaya perjalanan jika ingin mengurus ke Jakarta, namun Sdr. Roland Siahaan larang karena belum tentu menang. Sdr. Roland Siahaan tidak setuju terhadap niat tersebut. Bahkan yang Sdr. Roland Siahaan dengar data ini disalahgunakan untuk meminta uang dengan alasan ini atas persetujuan ketua;----------

88.20 Bahwa berdasarkan kesaksian Sdr. Leonardo Pasaribu, Sdr. Roland Siahaan mengatakan bahwa tidak ada atur-mengatur lagi dan *fight* saja. Perkataan itu Sdr. Roland Siahaan sampaikan ketika ada pertemuan di Central Park Jakarta (selanjutnya disebut CP). Setelah ada pertemuan awal mengenai coretan ini yang dilakukan pada akhir Desember di Cafe Traders, mungkin ada sebagian perusahaan yang sudah diinformasikan oleh Sdr. Leonardo Pasaribu dan meminta uang dengan alasan atas ijin ketua. Kemudian satu-dua perusahaan menelfon Sdr. Roland Siahaan dan Sdr. Roland Siahaan juga menginformasikan kepada beberapa perusahaan, lalu teman-teman yang tidak pernah main di Lisdes menelfon Sdr. Roland Siahaan dan menanyakan kapan waktunya, bagaimana caranya (karena ini LPSE banyak perusahaan belum mengerti) namun Sdr. Roland Siahaan jawab bahwa Sdr. Roland Siahaan tidak tahu dan silahkan tanya kepada yang berpengalaman. Selanjutnya keluar pengumuman lelang, beberapa teman menanyakan bahwa waktunya sangat singkat dan sulit mengurus dukungan, Sdr. Roland Siahaan katakan silahkan tanya yang sudah berpengalaman misalnya kepada Sdr. Leonardo Pasaribu, Sdr. William Leo dan Sdr. Eprianes Panjaitan; ----------

88.21 Bahwa suatu saat PT Bahtera Mayori (anggota Aklindo) menanyakan kepada Sdr. Roland Siahaan bahwa waktu sudah mendesak namun dia belum menerima jawaban dari pabrik dan hal tersebut sudah dia sampaikan pada Sdr. Leonardo Pasaribu namun PT Bahtera Mayori merasa ditinggal karena berdasarkan informasi yang didapat besok Sdr. Leonardo Pasaribu dan yang lainnya sampai di Jakarta. Kemudian Sdr. Roland Siahaan tanyakan kepada Sdr. Leonardo Pasaribu apakah sudah aman dan membantu teman-teman yang lain dan katanya aman dan besok akan diusahakan sekaligus

menanyakan kesiapan-kesiapan dari pabrikan dan akan dilakukan pertemuan di CP; ----------

88.22 Bahwa Sdr. Roland Siahaan sampai di CP pukul 11.00, banyak orang disana tetapi Sdr. Roland Siahaan tidak kenal. Sdr. Leonardo Pasaribu, Sdr. Eprianes Panjaitan dan PT Twink duduk disamping Sdr. Roland Siahaan, saat itu Sdr. Leonardo Pasaribu dan Sdr. Eprianes Panjaitan agak berdebat lalu Sdr. Roland Siahaan tanya ada apa kemudian Sdr. Nelson Tobing mengatakan bahwa terjadi tumpang tindih dimana dipaket yang sama banyak permintaan dukungan dan ini karena keserakahan Sdr. Eprianes Panjaitan; --

88.23 Bahwa Sdr. Eprianes Panjaitan tidak terima dengan angka yang ada di *list* coretan. Bahwa angka 10 Milyar dalam *list* coretan untuk Sdr. Eprianes Panjaitan adalah asumsi kemampuan dia bukan besaran nilai paket yang akan dia dapatkan, dia meminta Sdr. Leonardo Pasaribu untuk negosiasi dimana dia tidak terima dengan hasil *list* coretan ini padahal coretan ini hanya perkiraan atau asumsi kemampuan; ----------

88.24 Bahwa Sdr. Eprianes Panjaitan minta supaya dibagi rata antara AKLI dan Aklindo, padahal anggota Aklindo dalam coretan ini hanya 4 perusahaan dan belum tentu memiliki kemampuan untuk mengerjakan proyek ini; ----------

88.25 Bahwa kemudian Sdr. Leonardo Pasaribu datang mengantar uang, dia katakan uang itu sebagai dana taktis untuk kelancaran tender Lisdes, lalu Sdr. Roland Siahaan minta supaya dia bawa uang itu karena Sdr. Roland Siahaan tidak mau menerima sebab Sdr. Roland Siahaan tahu tujuan uang itu diberikan kepada Sdr. Roland Siahaan; ----------

88.26 Bahwa kalau Sdr. Roland Siahaan dikatakan mengkoordinir dengan mengatasnamakan AKLI, Sdr. Johansen Purba adalah ketua bidang usaha. Kami membuka kesempatan kepada seluruh anggota AKLI makanya Sdr. Roland Siahaan bingung kenapa Sdr. Johansen Purba mengatakan hal tersebut. Seharusnya Sdr. Johansen Purba yang menangani ini karena dia merupakan ketua bidang usaha AKLI; ----------

88.27 Bahwa kalau memang benar Sdr. Roland Siahaan meminta dan bersepakat dengan nilai 3 %, tentu sudah diantarkan Sdr. Leonardo Pasaribu dan Sdr. Roland Siahaan terima padahal faktanya Sdr. Roland Siahaan tolak/tidak terima. Nilai 3 % yang harus diserahkan itu awalnya adalah untuk kebutuhan operasional, sebagai contoh jika ada pertemuan di restoran maka bisa menggunakan uang operasional tersebut. Kalau Sdr. Roland Siahaan bisa mengkondisikan atau mengatur PPK maupun Pokja maka Sdr. Roland Siahaan tidak akan mendukung perusahaan diluar AKLI, jika Sdr. Roland

Siahaan berminat maka Sdr. Roland Siahaan bisa saja mengikutsertakan PT Saptaguna Utama. Sdr. Roland Siahaan hanya mau ada kebersamaan sehingga pelaksanaannya kondusif dan semua desa bisa menikmati listrik; --

88.28 Bahwa tidak pernah ada pertemuan antara Sdr. Roland Siahaan, Sdr. Eprianus Panjaitan, dan Sdr. Binsem Situmorang di Café Traders; ----------

88.29 Bahwa sejak tahun 2010 selain AKLI ada 5 asosiasi baru yang muncul sehingga PLN menganggap bahwa AKLI juga harus ikut bersaing; ----------

88.30 Bahwa coretan tersebut memang bukan pengaturan. Angka tersebut bukan direncanakan untuk perusahaan yang disebutkan atau dituliskan dalam coretan ini melainkan merupakan perkiraan kemampuan perusahaan tersebut;----------

88.31 Bahwa *list* coretan ini merupakan daftar nama perusahaan di Sumatera Utara. Kami berusaha mendapat informasi secepatnya, kebetulan Sdr. Roland Siahaan mendapat informasi tersebut dari Sdr. Leonardo Pasaribu. Pada tahun 2005 ada istilah lintas batas yaitu jika ada perusahaan lain masuk suatu daerah maka mereka wajib membayar *fee* asosiasi sebesar 0,5 %, Sumatera Utara membuat MoU tidak boleh mengganggu daerahnya sebagai contoh apabila Aceh mengganggu Sumatera Utara maka periode berikutnya kami akan mengganggu Aceh. Untuk pekerjaan Lisdes hampir semua perusahaan mampu mengerjakan pekerjaan ini; ----------

88.32 Bahwa Sdr. Leonardo Pasaribu ingin bertemu dengan Sdr. Roland Siahaan tapi takut kalau Sdr. Roland Siahaan tidak terima, maka melalui Sdr. Pieter Pasaribu meminta tolong untuk bertemu dengan Sdr. Roland Siahaan di Café Traders. Sdr. Roland Siahaan tidak menganggap bahwa coretan ini berbahaya makanya Sdr. Roland Siahaan serahkan kepada Sdr. Leonardo Pasaribu untuk dibawa ke DPD; ----------

88.33 Bahwa Sdr. Roland Siahaan tidak menanyakan darimana Sdr. Leonardo Pasaribu mendapatkan informasi mengenai besaran anggaran tersebut karena hal tersebut merupakan hal yang biasa. Jika Sdr. Roland Siahaan mau tahu anggaran tahun depan maka bisa Sdr. Roland Siahaan dapatkan dengan menanyakan ke Departemen tetapi yang bisa didapatkan hanya total anggaran bukan paket atau lokasi pekerjaan; ----------

88.34 Bahwa pertemuan di Café Traders masih dalam suasana tahun baru. Sdr. Leonardo Pasaribu menelepon dan mengatakan ingin datang dan kumpul dengan teman-teman karena masih dalam suasana tahun baru. Tidak ada pembicaraan apa-apa hanya nyanyi-nyanyi sampai pagi. Setelah pertemuan

di Café Traders tidak ada lagi pertemuan-pertemuan lainnya untuk membahas coretan ini;----------

88.35 Bahwa setelah Sdr. Roland Siahaan tolak Sdr. Leonardo Pasaribu katakan "bagaimana uang ini karena sudah saya terima, untuk Sdr. Roland Siahaan saja karena Sdr. Roland Siahaan juga sedang ada proyek". Sdr. Leonardo Pasaribu katakan jika yang memberikan menanyakan apakah Sdr. Roland Siahaan sudah menerima uang tersebut agar Sdr. Roland Siahaan menjawab "sudah", tetapi saya tidak mau. Setelah itu uangnya dipake Sdr. Leonardo Pasaribu dan tidak lama si pemilik uang berkelahi dengan Sdr. Leonardo Pasaribu terkait uang tersebut; ----------

88.36 Bahwa uang yang Sdr. Leonardo Pasaribu ingin berikan kepada Sdr. Roland Siahaan dari Sdr. Eprianes Panjaitan sebesar 200 juta rupiah; ----------

88.37 Bahwa Sdr. Roland Siahaan tidak pernah ikut pertemuan lain apalagi mengenai pertemuan pengaturan rekanan dan pabrikan;----------

88.38 Bahwa Sdr. Roland Siahaan tidak pernah berkomunikasi dengan pabrikan untuk membicarakan paket-paket di Lisdes; ----------

88.39 Bahwa Sdr. Leonardo mengatakan pada Sdr. Roland Siahaan bahwa pertemuan tersebut untuk menanyakan kesiapan dukungan dan ketersediaan material di masing-masing pabrikan;----------

88.40 Bahwa Sdr. Roland Siahaan tidak terlalu menguasai mengenai administrasi dan konsorsium, yang Sdr. Roland Siahaan dengar dari Sdr. Leonardo Pasaribu ada tumpang tindih yang terjadi di beberapa paket karena keserakahan, sebagai contoh dalam 1 paket ada 4 perusahaan yang berminat maka PT Twink Indoneisa mempertanyakan kepada siapa meminta surat dukungannya. Karena Sdr. Roland Siahaan tidak setuju dengan keadaan tersebut maka Sdr. Roland Siahaan pergi;----------

88.41 Bahwa saat pertemuan di Café Traders kertas *list* coretan tersebut aslinya langsung dibawa Sdr. Leonardo Pasaribu;----------

88.42 Bahwa pada saat membuat coretan tersebut, Sdr. Roland Siahaan juga menentukan kepada siapa rekanan meminta dukungan;----------

88.43 Bahwa Sdr. Roland Siahaan hanya mendapat informasi tentang jumlah anggaran tahun depan. Sdr. Roland Siahaan tidak pernah menerima apapun dari Pokja karena Sdr. Roland Siahaan sudah lama tidak berhubungan dengan PLN wilayah II dan Lisdes; ----------

88.44 Bahwa Sdr. Roland Siahaan tidak pernah meminta Pokja untuk menggagalkan tender di paket 22; ----------

88.45 Bahwa benar informasi belum diumumkan oleh Panitia namun Sdr. Leonardo Pasaribu sudah tahu infonya;----------

88.46 Bahwa data *list* coretan secara perlahan dipublikasikan oleh Sdr. Leonardo Pasaribu kepada anggota lain;----------

88.47 Bahwa ada isu yang Sdr. Roland Siahaan dengar bahwa Sdr. Leonardo Pasaribu memanfaatkan tulisan Sdr. Roland Siahaan untuk mencari dana kepada perusahaan yang tercantum namanya dalam coretan. Untuk uang yang dibawa kepada Sdr. Roland Siahaan sumbernya dari 2 orang bukan dari hasil kumpulan seluruh perusahaan;----------

88.48 Bahwa Sdr. Leonardo Pasaribu ikut tender Lisdes dengan membawa PT Jola dan PT Karya Leo tetapi Sdr. Roland Siahaan tidak tahu dia menjabat apa dan diperusahaan yang mana; ----------

88.49 Bahwa Sdr. Eprianes Panjaitan ikut tender Lisdes dengan membawa PT Wahana Mitra Multiartha dan PT Juang Manggala; ----------

88.50 Bahwa Sdr. Eprianes Panjaitan menjadi anggota di asosiasi Aklindo dan merupakan Ketua Aklindo; ----------

88.51 Bahwa perusahaan-perusahaan tersebut memenangkan tender; ----------

88.52 Bahwa Sdr. William Leo pernah protes kepada Sdr. Roland Siahaan mengenai hasil *list* coretan dimana angka saya hanya 10 Milyar, namun fakta ditender pertama Sdr. Leonardo Panjaitan katakan supaya Sdr. Roland Siahaan belajar dulu dan sebagai pendamping. Setelah Sdr. Roland Siahaan protes Sdr. William Leo menanyakan kepada Sdr. Roland Siahaan mengenai *fee* kemudian Sdr. Roland Siahaan menegaskan kepada Sdr. William Leo bahwa angka 10 Milyar bukan angka sebagai pedoman dan jika kamu mampu mengerjakan pekerjaan yang lebih besar maka tidak masalah;--------

88.53 Bahwa Sdr. Roland Siahaan tidak pernah tahu dimana alamat kantor PT Citra Kabel. Sdr. Roland Siahaan tidak pernah hadir dalam pertemuan apapun selain di Central Park;----------

88.54 Bahwa tindakan Sdr. Roland Siahaan yang mengalihkan bisnis usaha ke tegangan tinggi, tetapi kenapa dalam konteks Lisdes masih mau membuat coretan dan mau datang ke CP untuk mengurus Lisdes tahun 2008 adalah karena Sdr. Roland Siahaan merasa hal tersebut merupakan tanggung jawab Sdr. Roland Siahaan sebagai pengurus AKLI;----------

88.55 Bahwa dalam coretan tersebut ada nama PT Wahana Multi Artha dimana Direkturnya adalah Sdr. Eprianes Panjaitan;----------

88.56 Bahwa dalam coretan tersebut ada nama CV Franz Brother dimana direkturnya adalah adik Sdr. Eprianes Panjaitan;----------

88.57 Bahwa Sdr. Eprianes Panjaitan tidak ikut pada saat kami membuat coretan ini; ----------

88.58 Bahwa yang menyimpan coretan aslinya Sdr. Leonardo Pasaribu karena Sdr. Roland Siahaan suruh dia melengkapi nama perusahaan dari data anggota perusahaan di DPD;----------

88.59 Bahwa informasi itu hanya isu yang kami peroleh melalui Sdr. Leonardo Pasaribu dari Departemen bahwa anggaran Lisdes Sumatera Utara 140 Milyar; ----------

88.60 Bahwa coretan itu adalah untuk mendata perusahaan yang memiliki kemampuan untuk mengikuti pekerjaan Lisdes. Sdr. Roland Siahaan juga cek datanya ke DPD apabila ada perusahaan yang sudah tidak aktif; ----------

88.61 Bahwa Sdr. Leonardo Pasaribu bukan pengurus AKLI. Sdr. Roland Siahaan hanya meminta Sdr. Leonardo Pasaribu melengkapi data perusahaan ysng memenuhi persyaratan;----------

88.62 Bahwa seluruh anggota AKLI sudah mengetahui informasi mengenai besaran anggaran 140 Milyar dari mulut ke mulut. Karena isu itu belum tentu benar maka menurut Sdr. Roland Siahaan belum pas jika Sdr. Roland Siahaan sampaikan kepada yang lainnya secara tertulis;----------

88.63 Bahwa apa yang dilakukan Sdr. Roland Siahaan termasuk pembinaan melainkan hanya memberikan informasi kesempatan kerja. Informasi tersebut disampaikan lisan kepada teman-teman yang kebetulan dijumpai;---

88.64 Bahwa Sdr. Roland Siahaan tidak memberikan informasi tersebut kepada seluruh anggota AKLI; ----------

88.65 Bahwa Sdr. Roland Siahaan tidak memiliki kewenangan untuk meminta data tersebut, Sdr. Roland Siahaan kira Sdr. Leonardo Pasaribu mendapatkan keterangan tersebut dari koneksinya;----------

88.66 Bahwa Sdr. Roland Siahaan tidak memiliki kepentingan jika dimenangkan oleh Aklindo tidak masalah untuk kami. Sdr. Roland Siahaan mau pusing dan repot mengurus sebagai tanggung jawab Sdr. Roland Siahaan sebagai ketua AKLI saat itu; ----------

88.67 Bahwa PT Saptaguna Utama yang dikategorikan masuk kelas D (utama), untuk PT Enam Enam Group masuk kelas C; ----------

88.68 Bahwa tidak ada perbincangan prbadi antara Sdr. Roland Siahaan dengan Sdr. Pieter Napitupulu; ----------

88.69 Bahwa poin besar pembicaraan terkait Lisdes di Café Traders adalah mereka datang memberikan informasi mengenai anggaran tahun depan untuk Lisdes

140 Milyar. Sdr. Leonardo Pasaribu yang menyampaikan kepada Sdr. Roland Siahaan, tidak ada informasi dari Sdr. Pieter Napitupulu;----------

88.70 Bahwa bahwa proyek sebesar ini tidak mungkin dapat dilakukan 4-5 perusahaan yaitu Perusahaan milik Sdr. Adolf Parapat, Sdr. Saut Sinaga, Sdr. Yusran, dan CV U.T. Rahman; ----------

88.71 Bahwa bahwa pada tahun 2002 ada masalah antara Sdr. Roland Siahaan dengan PLN wilayah 2 dimana ada pelelangan yang mengakibatkan GM dan Manager Keuangan PLN terperiksa dan kebetulan Sdr. Roland Siahaan sebagai pelaksana; ----------

88.72 Bahwa tidak ada nama perusahaan PT Enam-Enam Group dalam coretan;---

88.73 Bahwa PT Saptaguna Utama masuk dalam coretan karena rekan-rekan yang meminta Sdr. Roland Siahaan untuk ikut;----------

88.74 Bahwa baik PT Enam-Enam Group maupun PT Saptaguna Utama sama-sama mampu ikut tender Lisdes ini;----------

88.75 Bahwa dalam daftar memang ada nama Sdr. Roland Siahaan tetapi Sdr. Roland Siahaan belum tentu berminat. Pada Juli 2015, Sdr. Roland Siahaan punya bukti rekaman dimana akibat perkara Lisdes ini banyak perusahaan tidak mau ikut tender sehingga sampai bulan Juni tidak ada penyerapan. Pada saat itu kami dihubungi oleh Sdr. Sitompul yaitu salah satu Direktur di departemen ESDM yang menyatakan bahwa Sdr. Oloan (PPK) menyerah dalam hal penyerapan anggaran tahun 2015 yang diakibatkan oleh perseteruan antar anggota asosiasi, pada pertemuan di Medan Sdr. Sitompul bertemu dengan ketua AKLI dan Aklindo dan menyarankan agar berdamai supaya anggaran Lisdes tahun 2015 bisa terserap, tetapi Sdr. Roland Siahaan tidak mau ikut karena ketika pelaksanaan Lisdes niat Sdr. Roland Siahaan baik namun Sdr. Roland Siahaan menjadi terperiksa; ----------

88.76 Bahwa pesan yang disampaikan kepada Sdr. Leonardo Pasaribu terkait dukungan dari pabrikan adalah tolong beri kesempatan kepada perusahaan-perusahaan yang berminat karena hanya beberapa perusahaan yang bermain di Lisdes sementara kita butuh banyak perusahaan untuk menyerap anggaran yang besar; ----------

88.77 Bahwa PT Saptaguna Utama pernah berkonsorsium dengan Mega Eltra dan PT Kentjana Sakti Indonesia;----------

88.78 Bahwa hubungan Sdr. Roland Siahaan tidak dengan pengurus Lisdes tetapi diatasnya karena untuk Sdr. Roland Siahaan biasa terlibat dalam pekerjaan pembangkit;----------

88.79 Bahwa Sdr. Gorga adalah Sekretaris Panitia Lisdes tahun 2013;----------

88.80 Bahwa Sdr. Gorga dekat dengan Sdr. Leonardo Pasaribu bahkan jika Sdr. Leonardo Pasaribu ikut tender dia selalu meminta Sdr. Gorga untuk menyusun dokumen penawaran (konsultan); ----------

88.81 Bahwa konflik yang terjadi antara Sdr. Roland Siahaan dengan Sdr. Eprianes Panjaitan adalah mungkin Sdr. Eprianes Panjaitan melihat dari coretan ini jika dijumlahkan maka perbandingannya adalah 20:25 makanya dia merasa tidak seimbang, padahal ini bukan membicarakan asosiasi melainkan perusahaan. Jika mangacu pada jumlah perusahaan Aklindo yang memenuhi syarat hanya 4 dan yang berminta ikut tender ini mungkin hanya 2 saja; -----

88.82 Bahwa Sdr. Roland Siahaan bertemu dengan Sdr. Eprianes Panjaitan di parkiran hotel Dharma Deli; ----------

88.83 Bahwa pertemuan di Central Park merupakan pertemuan terakhir. Memang masih ada beberapa teman-teman yang meminta pendapat bagaimana selanjutnya, namun Sdr. Roland Siahaan katakan bahwa Sdr. Roland Siahaan sudah tidak mau mengurus lagi dan silahkan ambil jalan masing-masing; ----

88.84 Bahwa dengan jumlah anggaran sebesar itu sebenarnya PT Saptaguna Utama sanggup mengerjakan ternyata dibagi dalam paket yang banyak dan kecil-kecil, dan Sdr. Roland Siahaan ikut berdasarkan permintaan teman-teman. ----------

89. Bahwa bahwa pada tanggal 17 Desember 2015, Majelis Komisi melaksanakan Sidang Majelis Komisi dengan agenda Pemeriksaan Sdr. Jones Mardohar Hutasoit selaku Pejabat Pembuat Komitmen Pengadaan Barang/Jasa PT PLN (Persero) Unit Pelaksana Konstruksi Kelistrikan Satker Listrik Perdesaan Sumatera Utara sebagai Terlapor XIX, yang pada pokoknya Majelis Komisi memperoleh informasi sebagai berikut (*vide* bukti B48): ----------

89.1 Bahwa Sdr. Jones Mardohar Hutasoit adalah salah satu PPK tahun 2013 di Sumatera Utara dari tanggal 27 Mei 2013 - 31 Desember 2013. SK Sdr. Jones Mardohar Hutasoit tertanggal 27 Mei 2013, selain Sdr. Jones Mardohar Hutasoit ada Charles Makaleo yang menjabat dari Januari 2011-Mei 2013, namun saat ini sudah pensiun; ----------

89.2 Bahwa selama kurun waktu Januari 2011-Mei 2013, Sdr. Jones Mardohar Hutasoit sebagai Ahli perencanaan sistem, bukan di Lisdes. Sdr. Jones Mardohar Hutasoit hanya fungsional; ----------

89.3 Bahwa ide untuk anggaran dari usulan Manager Perencanaan ke Lisdes, dari Lisdes turun ke Kementerian ESDM, dan dari ESDM turun angagaran berupa DIPA. Kemudian disusun perencanaan barang dan jasa. Setelah itu sebagai PPK, Sdr. Jones Mardohar Hutasoit bertanggung jawab dalam

pemaketan dan dibuatlah pemaketan. Pemaketan butuh waktu untuk membuat HPS, ada tahap I tahap II. Untuk tahap I terjadi pada kurun waktu sebelum Sdr. Jones Mardohar Hutasoit yaitu Bapak Charles, Sdr. Jones Mardohar Hutasoit sendiri masuk di tahap II, sedangkan proses pengadaan ada di Pokja; ----------

89.4 Bahwa setelah melewati batas sanggah, ditentukan pemenang lelang oleh Pokja, kemudian hasil pemenang lelang tersebut diberikan kepada kami; ----

89.5 Bahwa dalam perencanaan, tidak ada intervensi dari PPK karena kami ada struktur organisasi, yaitu Panitia dan Pokja ULP, atasannya Pokja ULP adalah Ka ULP. Setelah proses pengadaan selesai, ada pemenang tender, dan telah melalui masa sanggah, kemudian nama pemenang diberikan ke kami, lalu kami menerbitkan surat perintah pelaksana pengadaan barang dan jasa, kemudian ada tanda tangan kontrak dan pelaksanaan tender; ----------

89.6 Bahwa Sdr. Jones Mardohar Hutasoit menjadi PPK setelah SK keluar tanggal 27 Mei 2013 dimana juga terlibat di dalam perencanaan pengadaan barang dan jasa; ----------

89.7 Bahwa Sdr. Jones Mardohar Hutasoit selaku PPK meminta spek teknis dari pengguna; ----------

89.8 Bahwa di dalam menjalankan fungsi sebagai PPK, Sdr. Jones Mardohar Hutasoit berpedoman Perpres 70 Tahun 2012 dan Perpres No. 54 Tahun 2010; ----------

89.9 Bahwa yang membuat persyaratan tender Pokja; ----------

89.10 Bahwa yang membuat spesifikasi teknis PPK yang terdahulu; ----------

89.11 Bahwa dalam Penjelasan Perpres No. 54 Tahun 2010, kami membuat spek teknis sesuai dengan kebutuhan pengguna; ----------

89.12 Bahwa dalam Perpres 70 Tahun 2012, menyebutkan dokumen pengadaan itu termasuk ke dalam dokumen pengadaan, sementara yang Sdr. Jones Mardohar Hutasoit tanda tangani adalah perjanjian kontrak;----------

89.13 Bahwa sertifikat teknis asalnya dari Pokja; ----------

89.14 Bahwa Indonesia yang mempunyai isolator hanya ada 2 pabrikan yaitu PT Twink dan PT KSI, pedomannya Kep Direksi, Material Distribusi Utama (MDU) diwajibkan. SPM ini maksudnya Sistem Pengawasan Mutu;----------

89.15 Bahwa Pokja diperbolehkan untuk merubah atau mengganti spek teknis; ----

89.16 Bahwa spek teknis bisa diganti tanpa persetujuan PPK. Untuk mengganti tidak perlu persetujuan PPK, namun yang berubah bukan spesifikasi teknis;

89.17 Bahwa Pasal 9 Perpres 54 Tahun 2010 mengatur tugas PPK menetapkan HPS, spek teknis, dan rancangan kontrak;----------

89.18 Bahwa SK PPK Sdr. Jones Mardohar Hutasoit terima dari Dirjen Ketenagalistrikan. PPK itu seperti diberi perpanjangan tangan KPA, yang kemudian diberikan kepada kami. Tidak ada SK dari Direktur; ----------

89.19 Bahwa SPLN (Standard PLN) diatur dalam Kep. Direksi PLN. SPLN itu banyak sekali standarnya. Dalam bentuk buku yang dikeluarkan oleh PLN Litbang. Sudah ada perubahan sejak tahun 1972-sekarang. Setiap ada perubahan tentu ada buku baru; ----------

89.20 Bahwa SPM itu dikeluarkan oleh Jaser yaitu hasil pemeriksaan Litbang; ----

89.21 Bahwa sertifikat *type test* muncul setelah laporan *type test*;----------

89.22 Bahwa setiap alat yang dites PLN, harus ada laporan dari PLN; ----------

89.23 Bahwa kalau SPM itu diterbitkan jika pabrik disini, kalau tidak ada pabrik tidak bisa. Karena SPM itu Sistem Pengendali Mutu. Sdr. Jones Mardohar Hutasoit tidak tahu proses uji tes sampai terbit laporannya. Masalah tes sudah komunikasi dan rapat internal di pusat. Selama tahun 2013 tidak mengeluarkan *type test* untuk CO/LA; ----------

89.24 Bahwa material MDU yang memiliki SPM, memiliki sertifikat *type test* dan sertifikat teknis *report* adalah kabel, isolator;----------

89.25 Bahwa yang lebih menguasai SPM adalah Pokja; ----------

89.26 Bahwa spek teknis dibuat sesuai kebutuhan pengguna, bukan Sdr. Jones Mardohar Hutasoit yang buat, ada tandatangan Pak Hidayat; ----------

89.27 Bahwa berdasarkan ketentuan peraturan, apakah benar spek teknis adalah tugas dari PPK; ----------

89.28 Bahwa Sdr. Jones Mardohar Hutasoit tidak melakukan koreksi jika ada penggantian atau perubahan spek; ----------

89.29 Bahwa saat aanwidjzing apabila terjadi perubahan spek teknis maka Pokja menginfokan ke Sdr. Jones Mardohar Hutasoit;----------

89.30 Bahwa perubahan itu tidak termasuk spek teknis. SPLN tidak membicarakan mengenai SPM. Sdr. Jones Mardohar Hutasoit tidak ada menentukan SPM, sertifikat teknis tes; ----------

89.31 Bahwa perubahan itu (sertifikat *type test* menjadi sertifikat teknis *report*) merupakan ketentuan Kep. Direksi. Kep. Direksi dengan SPLN merupakan 2 hal yang berbeda;----------

89.32 Bahwa menentukan spek teknis bukan menjadi lingkup pekerjaan PPK tetapi dalam spek teknis tidak membicarakan tentang spek; ----------

89.33 Bahwa semua produk MDU diajukan sesuai dengan Kep. Direksi, jadi semua pabrikan harus punya 1 SPM. Persyaratan SPM harus perusahaan

dalam negeri. Mereka belum bisa mengeluarkan SPM sebelum diuji di litbang;----------

89.34 Bahwa sertifikat *type test* dan SPM tidak masuk ke kategori teknis;----------

89.35 Bahwa sebenarnya dalam spek teknis tidak ada perubahan, yang ada hanya perubahan sertifikat tes. Spek tetap. Kriteria barang yang ditetapkan Direksi tentang jenis barang MDU dan non MDU, sertifikat *type test*, sertifikat teknis tes;----------

89.36 Bahwa tidak ada perubahan spek teknis, yang disampaikan perubahan syarat pelelangan dari sertifikat menjadi laporan tidak perlu ijin dari PPK; ----------

89.37 Bahwa Pokja menerima dokumen dari Pak Charles, dari PPK ke Ka ULP menyampaikan ke Pokja termasuk RAB masing-masing paket termasuk material MDU dan non MDU di masing-masing paket dan termasuk material yang berlaku;----------

89.38 Bahwa PPK dengan Pokja tidak ada hubungan, PPK melalui Ka ULP; -------

89.39 Bahwa spek teknis Sdr. Jones Mardohar Hutasoit minta dari user. Perubahan yang ada tidak dikomunikasikan, bagi Sdr. Jones Mardohar Hutasoit selama tidak berpengaruh, tidak ada masalah; ----------

89.40 Bahwa pada saat itu Ka ULP tidak pernah melakukan komunikasi atau konsultasi terkait adanya perubahan dari laporan ke sertifikat tes; ----------

89.41 Bahwa Sdr. Jones Mardohar Hutasoit menggantikan Pak Charles sekitar Juni 2013; ----------

89.42 Bahwa pengadaan Lisdes diusulkan oleh banyak pihak, ada Lurah, dan PLN unit sendiri, Pemda;----------

89.43 Bahwa proyek ini hasil usulan bersama dari LSM, masyarakat, PLN unit, Pemda; ----------

89.44 Bahwa tidak ada perencana atau konsultan yang digunakan dalam proyek tender ini;----------

89.45 Bahwa tim yang mengeluarkan HPS adalah bagian perencana dan Sdr. Jones Mardohar Hutasoit; ----------

89.46 Bahwa PPK turut serta merencanakan proyek ini yaitu dari Manager Perencanaan ke Sdr. Jones Mardohar Hutasoit; ----------

89.47 Bahwa penyusunan perencanaan melibatkan Sdr. Jones Mardohar Hutasoit dan bagian perencanaan; ----------

89.48 Bahwa dalam perencanaan PPK sudah tahu sejak awal. Dalam perencanaan hanya ada volume pekerjaan, lokasi, dan RAB; ----------

89.49 Bahwa dalam tender terdapat beberapa lokasi, dari sekian lokasi kemudian dibagi per paket-paketnya oleh Sdr. Jones Mardohar Hutasoit dan bagian perencana; ----------

89.50 Bahwa penentuan lokasi domain Sdr. Jones Mardohar Hutasoit, agar optimal dan efektif, maka dibuatlah per paket; ----------

89.51 Bahwa 100% pembagian paket-paket itu sudah didiskusikan dengan tim supaya efektif; ----------

89.52 Bahwa anggaran awal dari perencanaan pada tahun 2012, yang ingin dikucurkan untuk Lisdes tahun 2013 Aaa beberapa kali rapat. Mulai 90 Milyar, 97 Milyar, terakhir DIPA yang turun 147 Miyar; ----------

89.53 Bahwa setelah PPK mendapatkan DIPA Sdr. Jones Mardohar Hutasoit berikan ke Bendahara untuk disimpan; ----------

89.54 Bahwa mengenai isolator hanya ada 2 pabrikan yang punya SPM, mungkin agar PLN dapat menggunakan mutu yang bagus; ----------

89.55 Bahwa pabrik harus dari dalam negeri karena semangat TKDN;----------

89.56 Bahwa kalau terjadi perubahan, Pokja harus berhubungan dengan PPK; -----

89.57 Bahwa Sdr. Jones Mardohar Hutasoit tidak tanya karena kalau perubahan tidak berpengaruh, Sdr. Jones Mardohar Hutasoit rasa tidak masalah; --------

89.58 Bahwa pada saat terjadi perubahan, biasanya Sdr. Jones Mardohar Hutasoit komunikasikan, tapi Sdr. Jones Mardohar Hutasoit anggap itu tidak masalah, jadi Sdr. Jones Mardohar Hutasoit tidak tanyakan, dan hal itu masalah di ULP;----------

89.59 Bahwa yang menentukan pemenang adalah Pokja, PPK hanya menerima pemenang. Sebelum masa sanggah berakhir masih di Pokja, kemudian selesai sanggah, nama-nama pemenang tender diberikan kepada Sdr. Jones Mardohar Hutasoit; ----------

89.60 Bahwa PPK mempunyai kewenangan mengawasi pelaksanaan pekerjaan;---

89.61 Bahwa terkait penilaian seluruh paket, pekerjaan selesai dilaksanakan; ------

89.62 Bahwa selaku pengawas, terkait pemenang tender, benar pemenang ini yang juga melaksanakan pekerjaan di lapangan;----------

89.63 Bahwa sertifikat tes diganti sertifikat *type test*, tidak ada pengaruh pada material, secara teknis tidak ada implikasi apa-apa karena sudah terbit laporan. Kalau belum ada laporan tidak bisa;----------

89.64 Bahwa perubahan dari sertifikat type tes dengan laporan tes bukan spek teknis; ----------

89.65 Bahwa waktu terjadi perubahan dari sertifikat *type test* menjadi *report type test*, tidak ada konsultasi Ka ULP dengan PPK. Setelah berjalan baru ada saya tahu. Terjadi bukan sebelum tender dilaksanakan;----------

89.66 Bahwa secara resmi tidak ada laporan tahapan tender. Kalau laporan tender gagal tidak disebutkan; ----------

89.67 Bahwa PPK hanya berperan di akhir tender ini;----------

89.68 Bahwa di satu sisi sebagai perencanaan, selain lokasi yang menjadi perencanaan ada volume dan RAB; ----------

89.69 Bahwa eksekusi pelaksanaan di lapangan, setelah prosedur terpenuhi, yang bertanggung jawab di lapangan adalah PPK; ----------

89.70 Bahwa anggaran 147 Milyar berasal dari APBN Dirjen Kelistrikan di pusat.

90. Bahwa bahwa pada tanggal 17 Desember 2015, Majelis Komisi melaksanakan Sidang Majelis Komisi dengan agenda Pemeriksaan Sdr. Binsem Situmorang selaku Ketua Pokja Pengadaan Barang/Jasa PT PLN (Persero) Unit Pelaksana Konstruksi Kelistrikan Satker Perdesaan Sumatera Utara sebagai Terlapor XX, yang pada pokoknya Majelis Komisi memperoleh informasi sebagai berikut (*vide* bukti B49): --

90.1 Bahwa Sdr. Binsem Situmorang mulai bekerja di PLN pada tahun 1994 yang ditempatkan di wilayah Sumut sampai saat ini. Pada bulan Maret 2013, kami mendapatkan SK Penunjukan sebagai pertugas untuk melaksanakan pengadaan Satker Lisdes Sumut yang kami tahu tidak pernah dikoordinasikan namun SK gelondongan keluar untuk seluruh wilayah Indonesia. Pada bulan Mei diberikan pelimpahan pelaksanaan pengadaan paket oleh KULP kurang lebih 24 paket, di bulan itu juga diumumkan. Dari pelaksanan proses tahapan yang kami lakukan dimuat pada portal LPSE-PLN semua. Kira-kira bulan Oktober selesai lelang dan 3 paket gagal yang tidak mungkin lelang ulang; ----------

90.2 Bahwa SK bulan Maret 2013. SK sifatnya per tahun. Untuk tim pengadaan selesai per Desember per tahun anggaran;----------

90.3 Bahwa SK yang kami terima di bulan Maret, proses pelimpahan pengadaan paket yang harus dilelangkan sekitar 24 paket di bulan Mei;----------

90.4 Bahwa proses pelelangan diterima dokumen dari KULP termasuk RAB, spek teknis, nota pelimpahan dari KULP, kita menyiapkan dokumen pengadaan yang akan di*scan* PDF kemudian di*upload* di portal LPSE untuk proses pelelangan. Ditayangkan sekaligus secara bersamaan (diumumkan). Kita laksanakan proses hasil pengadaan menyimpulkan ke-24 paket gagal; --

90.5 Bahwa alasan gagal, kalau dari portal LPSE ada sebagian tidak ada peserta yang mengajukan penawaran. Ada kurang dari 3 yang menyampaikan

dokumen penawaran. Ada juga yang lebuh dari 3 peserta yang menyampaikan dokumen penawaran dari kondisi itu dilakukan evaluasi tidak ada dokumen penawaran yang memenuhi syarat sesuai yang ditetapkan dalam dokumen pengadaan, maka lelang dinyatakan gagal; ----------

90.6 Bahwa sertifikat *type test* untuk material *fuse cut out* dan *lighting arrester* tidak ada peserta yang dapat menyampaikan dokumen tersebut. Setelah itu, kami laporkan ke KULP tidak dokumen penawaran yang memenuhi sesuai yang dipersyaratkan di RKS. KULP minta lakukan revisi amandemen dokumen agar lelang tidak gagal. Sehingga dirubah menjadi laporan pengujian jenis. Kami lakukan lelang ulang dari 24 paket kami meng*upload* dokumen amandemen yang baru dan mengatur jadwal yang sudah ditetapkan melalui portal LPSE. Kami sampaikan info berita acara hasil evaluasi keseluruhan kriteria dokumen seluruh penawaran peserta. Jadi semua peserta bisa download. Untuk lelang ulang hasilnya kurang lebih 4 atau 6 paket lulus, selainnya lelang gagal. Kami lakukan lelang ulang dari sisa lelang gagal ada 3 kali pelelangan terhadap 24 paket tersebut. Pada saat lelang ulang tahap 1 dilimpahkan paket tahap 2 sebanyak 11 paket. Kami proses 5, paket 15, dan paket 20. bersamaan terhadap proses lelang ulang tahap 1 sisanya kurang lebih 19 paket. Jadi sekitar 30 paket kami proses secara bersamaan di portal LPSE. Dari hasil proses pelelangan tersebut terdapat 3 paket yang gagal yaitu paket 5, 15, dan 20. Terakhir tahap 3 dilimpahkan paket dari KULP untuk dilaksanakan lelang sebanyak 1 paket itu paket 36 hasilnya lulus. Dari 36 paket yang diproses 33 terkontrak 3 yang gagal. Dari hasil pengumuman ada sanggahan dari peserta lelang yang tidak puas terhadap hasil lelang, ada beberapa perusahaan dan kami jawab dan mengajukan sanggah banding ke ESDM. Keberatan terhadap putusan yang dilaksanakan dijawab sama oleh ESDM proses pelelangan sudah sesuai dengan aturan yang berlaku, kemudian PPK menunjuk penyedia barang jasa. Kurang lebih ada 19 paket yang disanggah. Pada saat masa sanggah setelah diumumkan;----------

90.7 Bahwa waktu pengumuman hampir bersamaan, mereka menyanggah di waktu masa sanggah. Pada 5 paket yang pertama lulus tidak ada sanggahan;

90.8 Bahwa setelah 28 paket yang baru selesai baru ada sanggahan; ----------

90.9 Bahwa berkas dilimpahkan ke PPK untuk penunjukan penyedia barang jasa seluruh berkas dokumen diserahkan utnuk melaksanakan diskusi kontrak; ---

90.10 Bahwa peryaratan sertifikat *type test* sudah ada dari PPK, termasuk dalam dokumen yang diserahkan Pokja, kita tuangkan dalam dokumen lelang;------

90.11 Bahwa kita sampaikan berita acara evaluasi ke KULP bahwa terdapat sertifikat *type test* tidak ada penyedia yang menyampaikan untuk 2 jenis material. Kalau tetap dilakukan proses lelang dokumen RKS yang lama maka akan tetap gagal. KULP minta revisi agar tidak terjadi lelang gagal; ---

90.12 Bahwa Perpres 70 memperbolehkan konsorsium maka kami sesuaikan dokumen lelang seperti itu. Mengikuti penyampaian instruktur barang/jasa atau Pengajar Pengadaan di Hotel Grand Antares tahun 2012 yaitu Sdr. Cecep Fauzy yang menyampaikan boleh dibuat konsorsium agar peserta menunjukkan persaingan yang sehat; ----------

90.13 Bahwa Sdr. Binsem Situmorang tidak mengetahui hanya ada 2 pabrikan isolator saja yang bisa mengikuti tender Lisdes ini; ----------

90.14 Bahwa menurut info tahun 2013, ada lebih dari 2 pabrikan yang memiliki SPM; ----------

90.15 Bahwa Sdr. Binsem Situmorang tidak mengetahui adanya laporan rutin yang disampaikan Jaser karena kami memang tidak pernah menerima data litbang dan Jaser; ----------

90.16 Bahwa proses pelelangan sudah dilakukan sesuai dengan dokumen lelang; --

90.17 Bahwa bukan berarti dokumen peserta yang tidak memenuhi di administrasi yang gugur tidak bisa dianggap dan tidak dibandingkan lagi dokumen peserta tersebut dalam hal evaluasi teknis, apabila masih memiliki keterkaitan dengan persyaratan dalam dokumen lelang lainnya, dalam hal ini kedua perusahaan tersebut memperoleh konsorsium dari pabrikan yang sama dan hal itu merupakan syarat yang menggugurkan; ----------

90.18 Bahwa setiap peserta yang lulus administrasi dilanjutkan ke evaluasi teknis dimana di berita acara evaluasi teknis sudah dituangkan; ----------

90.19 Bahwa di dokumen pengadaan ada persyaratan tender; ----------

90.20 Bahwa untuk persyaratan melampirkan SPM sertifikat *type test* yang dimaksud bukan dari hadirnya Pokja tetapi dari Keputusan Direksi 074 tentang Pedoman Pengelolaan Aset Distribusi. Riset tidak dilakukan; --------

90.21 Bahwa kami tidak tahu masalah pabrikan yang memenuhi SPM hanya 2, kriteria konsorsium dijelaskan oleh Sdr. Cecep selaku instruktur LKPP; -----

90.22 Bahwa laporan rutin Jaser tidak pernah diterima oleh PLN Wilayah Sumatera Utara; ----------

90.23 Bahwa harga yang mirip tidak diklarifikasi. Hanya terhadap peserta yang lulus yang dilakukan klarifikasi, kalau tidak lulus tidak diklarifikasi terhadap harga penawaran peserta dilakukan harganya 80% di bawah HPS; ----------

90.24 Bahwa penawaran 80% di bawah HPS perlu dilakukan klarifikasi; ----------

90.25 Bahwa sepanjang tidak substansial pada dokumen pengadaan, terkait pengetikan tidak kami lakukan klarifikasi; ----------

90.26 Bahwa SPM Sinarindo akhir bulan Juli habis, terkait penjelasan Sdr. Faisol terkait SPM pabrikan yang akan diperpanjang paling lama sebulan. Kalau SPMnya benar pasti terbit. Melihat SPM Sinarindo berlaku sampai bulan Juli, melihat ini lebih dari 2 yang memiliki SPM. Menurut Sdr. Faisol walaupun Sinarindo pertengahan tahun 2013 SPMnya sudah habis tetapi dapat diperpanjang dalam waktu sebulan; ----------

90.27 Bahwa kami tidak mengetahui hanya ada 2 pabrikan yang memiliki SPM isolator pada tahun 2013. Di RKS tidak kami wajibkan ber-KSO ada redaksional bisa ber-KSO itu pilihan bukan mengikat; ----------

90.28 Bahwa penyampaian penawaran yang kami terima dari LPSE diajukan *leader* konsorsium. Di uraian KSO yang dituangkan dapat diwakili *leader* penawaran ini sudah seijin anggota konsorsium; ----------

90.29 Bahwa tidak mungkin pabrikan dapat mengatur tender atau pemenang; ------

90.30 Bahwa di dokumen pengadaan jelas dibuat butir 30.6 huruf a, *leader* dapat mewakili yang sudah bekerjasama artinya anggota konsorsium menyerahkan kepada *leader* konsorsium untuk mengajukan penawaran; ----------

90.31 Bahwa ketika menetapkan tender ulang, kita koordinasi dengan KULP dan bukan PPK;----------

90.32 Bahwa Pokja melaporkan dan berkoordinasi dengan KULP; ----------

90.33 Bahwa tidak ada perubahan spek, yang berubah adalah persyaratan sertifikat *type test* menjadi laporan *type test* setelah Pokja melaporkan ke KULP dan KULP mengkoordinasikan ke PPK, KULP memerintahkan Pokja mengamandemen RKS ini ketika ada lelang ulang;----------

90.34 Bahwa hanya *survey* lokasi tidak terkait pemaketan itu tugas PPK; ----------

90.35 Bahwa secara SK yang diterbitkan DJK (Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan) hubungan KULP, Pokja dan PPK sendiri-sendiri. Secara kedinasan, atasan Pokja ada namanya Manajer UPK2. Pokja di bawah KULP kemudian ke KPA; ----------

90.36 Bahwa dalam hal menyerahkan dokumen hasil pengadaan diskusi kontrak oleh PPK. Diserahkan langsung kepada PPK sesuai perintah KULP secara lisan;----------

90.37 Bahwa SK KULP dan Pokja serta Panitia hasil pekerjaan yaitu Sdr. Slamet Riyadi, Sdr. Parulian Simatupang, dan Sdr. Albert Sitorus; ----------

90.38 Bahwa posisi penerima pekerjaan di bawah PPK dimana pada saat itu masih pak Charles PPK yang lama; ----------

90.39 Bahwa ketika melaksanakan proses lelang, kita koordianasi dengan KULP;-

90.40 Bahwa mengikuti Keputusan Direksi PT PLN Persero Nomor 074.K/Dir/2008 tentang Pedoman Pengelolaan Aset Sistem Distribusi termuat syarat tentang sertifikat *type test*; ----------

90.41 Bahwa tidak ada perubhan Keputusan Direksi 074 dikarenakan terjadi kegagalan tender sebelumnya lalu kami sampaikan ke KULP; ----------

90.42 Bahwa pada tender Lisdes sebelumya sudah pernah ada disyaratkan mengenai konsorsium;----------

90.43 Bahwa yang dilakukan hanya evalausi pemenuhan syarat di dalam dokumen pengadaan terkait volume, harga dan variabel lain;----------

90.44 Bahwa Sdr. Binsem Situmorang tidak pernah melakukan pertemuan dengan Sdr. Leonardo Pasaribu di Cafe The Traders;----------

90.45 Bahwa tidak pernah ada komunikasi dengan Ketua Akli; ----------

90.46 Bahwa yang memiliki kewenangan menentukan dan mengumumnkan pemenang tender Pokja;----------

90.47 Bahwa brosur hanya melihat produk dari pabrikan yang menawarkan, spek teknis sebagai standar material yang dikeluarkan dari pabrik yang bersangkutan; ----------

90.48 Bahwa kami melakukan klarifikasi apa benar dari pabrik itu sesuai dengan brosur material yang ditawarkan oleh peserta yang bersangkutan. ----------

91. Bahwa bahwa pada tanggal 17 Desember 2015, Majelis Komisi melaksanakan Sidang Majelis Komisi dengan agenda Pemeriksaan Sdr. Charles Sinaga selaku Direktur CV Sauli Jaya sebagai Terlapor VII, yang pada pokoknya Majelis Komisi memperoleh informasi sebagai berikut (*vide* bukti B50): ----------

91.1 Bahwa CV Sauli Jaya berdiri sejak tahun 2007 yang bergerak di bidang kelistrikan di Sumatera Utara. Sdr. Charles Sinaga selaku Direktur, Sdr. Ir. Berlin Saragih sebagai penanggungjawab teknik, Sdr. Supratman sebagai Manager Teknis, Sdr. Tumimbo Doloksaribu sebagai staf teknik, Sdri. Risma Siregar sebagai perbekalan, Sdr. Togitogo Marpaung dan Sdri. Risma Sinaga sebagai administrasi. Sebelumnya Sdr. Charles Sinaga bekerja di PLN area Rantau Prapat sebagai pelaksana pekerjaan yang bekerja di klasifikasi golongan C HUTM, HUTR, dan gardu listrik; ----------

91.2 Bahwa CV Sauli Jaya mengikuti 9 paket dan menang di paket 04, 07, 26, dan 30; ----------

91.3 Bahwa keperluan CV Sauli Jaya dibantu oleh staf tetapi untuk lelang tahap pertama karena kami belum berpengalaman kami dibantu oleh Sdr.

Leoanrdo Pasaribu untuk mengurus jaminan penawaran, konsorsium, kuantitas harga/RAB;----------

91.4 Bahwa untuk lelang setelah gagal, kami mengurus sendiri jaminan penawarannya langsung kami minta ke Bank dan pengurusan dukungan konsorsium langsung kami minta ke pabrikan; ----------

91.5 Bahwa adanya kesamaan dokumen penawaran bisa terjadi karena dikerjakan oleh pegawai *part time* yaitu Sdr. Nico dan Sdr. Ari;----------

91.6 Bahwa setiap CV Sauli Jaya ada pekerjaan selalu dibantu oleh Sdr. Nico; ---

91.7 Bahwa untuk konsorsium, Sdr. Charles Sinaga berhubungan dengan Sdr. Handoyo dari PT Twink Indonesia, Sdr. Mahdan dari PT Sinarindo, Sdr. Tunggu Tampubolon dari PT Mega Kharisma Makmur, Sdr. Barlen dari PT Citra Kabel, Sdri. Meta dari PT Tiga Pilar Sakato, dan Sdr. Gatot dari PT Kentjana Sakti Indonesia;----------

91.8 Bahwa seluruh paket yang diikuti menggunakan dukungan konsorsium; -----

91.9 Bahwa semua permohonan dukungan konsorsium diberikan oleh pabrikan; -

91.10 Bahwa proses permohonan konsorsium dilakukan dengan datang sendiri ke masing-masing pabrikan; ----------

91.11 Bahwa kami ingin memasukkan semua lampiran yang dipersyaratkan kalaupun tidak ada yang tidak masuk karean keterbatasan Sdr. Charles Sinaga untuk meemriksa, karena staf sebenarnya sudah diarahkan untuk memasukkan semua yang disyaratkan dan di*upload* ke LPSE; ----------

91.12 Bahwa paket yang kalah dikarenakan kesalahan staf;----------

91.13 Bahwa pada paket yang menang, CV Sauli Jaya menggunakan pabrikan isolator PT Twink Indonesia dan PT Sinarindo;----------

91.14 Bahwa paket 9 menggunakan kalau tidak PT Twink Indonesia dan PT Kentjana Sakti Indonesia;----------

91.15 Bahwa permohonan permintaan dukungan ke PT Tiga Pilar Sakato diajukan melalui *email* dan datang sendiri ke Padang; ----------

91.16 Bahwa yang menyiapkan surat permohonan dukungan pertama oleh Sdr. Leonardo Pasaribu, selanjutnya diurus sendiri;----------

91.17 Bahwa awalnya dalam pembagian paket, CV Sauli Jaya mendapat 1 paket, memang Sdr. Charles Sinaga yang meminta pekerjaan di Rantau Prapat. Untuk CV Vicpa dan Sdr. Saut Sinaga mendapat 1 paket;----------

91.18 Bahwa Sdr. Charles Sinaga mengenal Sdr. Roland Siahaan sebagai Ketua DPD Akli. Sdr. Charles Sinaga ikut pekerjaan di luar Rantau Prapat untuk mengembangkan usaha;----------

91.19 Bahwa sebelum pelelangan, Sdr. Charles Sinaga dihubungi Sdr. Leonardo Pasaribu ditawarkan pekerjaan Lisdes. Sdr. Charles Sinaga sudah lama berharap dapat mengerjakan pekerjaan Lisdes karena biasanya hanya dari Medan yang mengerjakan. Kemudian Sdr. Charles Sinaga disuruh ke Medan lalu Sdr. Leonardo Psaribu meminta uang untuk biaya taktis; ----------

91.20 Bahwa ceknya dikembalikan setelah lelang gagal. Saya langsung meminta agar uang saya dikembalikan; ----------

91.21 Bahwa terkait banyaknya kesamaan antara CV Sauli Jaya dan CV Vicpa, Sdr. Charles Sinaga tidak kenal Sdr. Adolf Joka Parapat dan baru kenal di Lisdes. Banyaknya kesamaan disebabkan oleh sumbernya sama yaitu dari Sdr. Leonardo Pasaribu yang diberikan kepada Sdr. Charles Sinaga pada tahap 1; ----------

91.22 Bahwa lelang pertama tanggal 7 Mei 2013 dan lelang selanjutnya bulan Juli;

91.23 Bahwa Sdr. Charles Sinaga tidak membuat dokumen administrasi ulang lagi sehingga hanya menggunakan dokumen saat lelang pertama;----------

91.24 Bahwa gagalnya pada paket yang diikuti karena tidak ada SPM; ----------

91.25 Bahwa Sdr. Charles Sinaga melakukan perubahan sesuai dengan dokumen lelang yang dipersyaratkan harus dipenuhi; ----------

91.26 Bahwa Sdr. Charles Sinaga meminta kepada Sdr. Nico dan Sdr. Ari untuk mengetik permohonan jaminan, garansi dan dukungan Bank; ----------

91.27 Bahwa yang diketik ulang untuk kesembilan paket;----------

91.28 Bahwa Sdr. Charles Sinaga selaku Direktur CV Sauli Jaya bertanggungjawab terhadap perusahaan; ----------

91.29 Bahwa hubungan Sdr. Charles Sinaga dengan Sdr. Leonardo Pasaribu karena sama-sama sebagai anggota Akli;----------

91.30 Bahwa profit marginnya adalah 8% dari tiap paket;----------

91.31 Bahwa Sdr. Charles Sinaga hanya mendapat 150 juta rupiah dari keseluruhan paket yang dimenangkan;----------

91.32 Bahwa tidak semua paket yang dimenangkan dalam bentuk konsorsium karena ada yang model beli putus yaitu untuk tiang beton. ----------

92. Bahwa bahwa pada tanggal 18 Desember 2015, Majelis Komisi melaksanakan Sidang Majelis Komisi dengan agenda Pemeriksaan Sdr. Edi Effendi selaku Direktur CV U.T. Rahman sebagai Terlapor VIIII, yang pada pokoknya Majelis Komisi memperoleh informasi sebagai berikut (*vide* bukti B51): ----------

92.1 Bahwa CV U.T. Rahman beralamat di Nusa Indah No. 28 Sibolga, berdiri pada tahun 1982 yang sebelumnya didirikan oleh orang tua Sdr. Edi Effendi, Bapak Nurdin Hutagaol, pada saat itu Sdr. Edi Effendi masih duduk di

bangku SMA kelas 2. Sampai Sdr. Edi Effendi tamat kuliah tahun 1989 CV U.T. Rahman yang semula bernama U.T. Rahman masih eksis. Pada tahun 1990 Sdr. Edi Effendi menikah, tahun 1991 Sdr. Edi Effendi merantau ke Medan dan Jakarta, kembali pada tahun 1994 ke Sibolga. Sdr. Edi Effendi masuk dalam komposisi CV U.T. Rahman sebagai Wakil Direktur, tahun 2002 UT Rahman berubah menjadi CV U.T. Rahman, Sdr. Edi Effendi tetap sebagai Wakil Direktur. Tahun 2007 Sdr. Edi Effendi menjadi Direktur sampai dengan sekarang.----------

92.2 Bahwa untuk tender tahun 2013, Sdr. Edi Effendi melihat di portal LPSE ada pengadaan tender *a quo*. Sebelumnya CV U.T. Rahman sering bekerja di PLN khususnya Lisdes, pada saat masih tender di papan pengumuman. Tahun 2013 Sdr. Edi Effendi melihat portal LPSE. Sdr. Edi Effendi menelepon Bapak Joka Parapat terkait pengadaan tender tersebut kemudian Sdr. Edi Effendi diarahkan oleh beliau untuk menghubungi Bapak Leo Pasaribu Sdr. Edi Effendi Saya menelepon Bapak Leo Pasaribu kemudian Sdr. Edi Effendi perintahkan anggota/staf Sdr. Edi Effendi bernama Roma Nababan ke Medan, bersama anak Sdr. Edi Effendi yang bernama Paulus Hutagaol, dan Sdr. Edi Effendi berikan nomor telepon Bapak Leo Pasaribu. Roma berangkat dari Sibolga naik taksi yang kebetulan supir taksi masih ada hubungan saudara, mereka lalu berkomunikasi dengan Bapak Leo Pasaribu. Mereka meminta data-data dan menanyakan ke Bapak Leo Pasaribu bagaimana cara untuk masuk atau mendaftar ke LPSE serta apa saja dukungan yang diperlukan dalam tender. Untuk kelengkapan administrasi tender Sdr. Edi Effendi serahkan ke mereka dan Bapak Leo. Untuk dukungan KSO yang meminta adalah Bapak Leo Pasaribu untuk paket 1, 2, 7, 8, 10. Saat proses pemasukan dokumen pada paket 1, 2, 7, 8, berhasil masuk, namun di paket 10 tidak bisa masuk, karena mungkin mereka memasukkan tidak melalui warnet hanya melalui laptop menggunakan wireless. Sehari kemudian Bapak Leo Pasaribu menyampaikan agar Sdr. Edi Effendi tenang, namun pada akhirnya Sdr. Edi Effendi gagal padahal pengumuman waktu itu belum ada. Untuk lelang tahap 1 dan 2 saya coba hubungi Bapak Leo Pasaribu, pada saat itu Bapak Leo Pasaribu meminta uang sebesar 5 juta juta untuk ongkos. Sdr. Edi Effendi tanyakan mengapa sangat besar, Bapak Leo Pasaribu menyampaikan karena ini untuk ongkos entertain. Pada lelang tahap 3, akhirnya Sdr. Edi Effendi sendiri yang mengerjakan di Sibolga, namun pemasukkannya kami berangkat ke Medan;

92.3 Bahwa CV UT Rahman memasukkan penawaran di berapa paket 1, 2, 7, 8, dan 10; ----------

92.4 Bahwa yang memasukkan penawaran Sdr. Roma paket 10 dengan *wireless*, paket 1, 2, 7, 8 melalui internet, namun gagal karena tidak lengkap penawarannya;----------

92.5 Bahwa pada saat tahap awal pengurusan surat dukungan konsorsium oleh Sdr. Roma tapi mengerjakan di rumah Bapak Leo Pasaribu. Format berkas dari Bapak Leo Pasaribu; ----------

92.6 Bahwa syaratnya adalah dukungan jaminan penawaran, surat dukungan perusahaan, *company profile*. Kelengkapan dokumen yang lainnya termasuk brosur dan gambar;----------

92.7 Bahwa ada surat jaminan Bank pada paket 1, 2, 7, 8 yang tidak sempat diurus karena KSO saya tidak lengkap;----------

92.8 Bahwa tetap memasukkan penawaran kalau tidak lengkap karena system download pertama kali baru belajar, jadi apa saja dokumen yang Sdr. Edi Effendi dapat Sdr. Edi Effendi masukkan saja;----------

92.9 Bahwa dokumen tidak lengkap Kkrena dari pabrikan tidak memberikan. Yang jelas Sdr. Edi Effendi menyerahkan ke Bapak Leo Pasaribu; ----------

92.10 Bahwa pertama kali *upload* berkas yang ada Sdr. Edi Effendi tinggal masukkan saja. Di tahap pertama Bapak Leo Pasaribu yang urus, Sdr. Edi Effendi tidak tahu kenapa tidak lengkap;----------

92.11 Bahwa Sdr. Edi Effendi awalnya menghubungi Bapak Joka Parapat; ---------

92.12 Bahwa Aaalnya Bapak Leo Pasaribu mengarahkan ke paket 10. Selain itu ada paket 11, 21, 34;----------

92.13 Bahwa Ssat itu bukan dipinjam namanya oleh Sdr. Leonardo Pasaribu, tapi Sdr. Edi Effendi diarahkan saja. Saat itu kami kurang berpengalaman soal LPSE elektronik dan KSO, karena pada pekerjaan tender sebelumnya tidak ada KSO. Pekerjaan yang biasa kami lakukan materialnya dari PLN, Sdr. Edi Effendi hanya mengerjakan jasa pemasangan dan material-material kecil; ----------

92.14 Bahwa hubungan Sdr. Edi Effendi dengan Sdr.Leonardo Pasaribu adalah hubungan pertemanan; ----------

92.15 Bahwa paket yang dimenangkan di Toba Samosir, di Rayon Balige;----------

92.16 Bahwa kami ikuti 4 paket, yaitu 10, 11, 21, 34 dokumen semua lengkap; ----

92.17 Bahwa yang mengerjakan lelang pada tahap 3 adalah Sdr. Edi Effendi dan Sdr. Roma; ----------

92.18 Bahwa lelang yang pertama dan kedua Bapak Leo Pasaribu yang mengerjakan, yang terakhir baru dikerjakan sendiri; ----------

92.19 Bahwa Sdr. Edi Effendi tidak mengajak Bapak Leo Pasaribu untuk lelang tahap terakhir karena Sdr. Edi Effendi merasa tertipu karena Bapak Leo Pasaribu meminta ongkos, ternyata KSO yang didapat hanya 1 sementara yang lain tidak lengkap; ----------

92.20 Bahwa ketika yang pertama gagal, yang kedua masih mengajak Bapak Leo Pasaribu karena Sdr. Edi Effendi masih berharap; ----------

92.21 Bahwa tahap ketiga, FCO/LA kami membuat surat untuk KSO beserta dokumennya rangkap 2, kemudian Sdr. Edi Effendi tandatangani dan mengirimkan format KSO ke perusahaan pabrikan untuk mereka tandatangani, lalu dokumen dikirim ke kantor; ----------

92.22 Bahwa format KSO dari Bapak Leo Pasaribu. Sdr. Edi Effendi masih percaya pakai format yang lama dari Bapak Leo Pasaribu karena mengingat jangka waktu tender yang pendek;----------

92.23 Bahwa dukungan KSO adalah tiang besi ke PT Tiga Pilar Sakato dengan Ibu Meta melalui surat, untuk FCO/LA ke PT Sinarindo tidak kami hubungi orangnya hanya melalui surat menyurat, trafo kami hubungi Bapak Billy dari PT Trafoindo, kabel kami hubungi Bapak Tunggul dari MKM, suspences ke PT Twink Jakarta melalui surat; ----------

92.24 Bahwa Sdr. Edi Effendi kirim surat permohonan dan format surat KSO yang sudah ditandatangani;----------

92.25 Bahwa dokumen yang didapat dari PT Twink Indonesia KSO, *company profile* beserta pajak dan akta perusahaan, gambar dan brosur, materialnya --

92.26 Bahwa setelah memasukkan penawaran tidak ada komunikasi lagi, tidak ada komunikasi lagi setelah itu dengan PT Twink (Bapak Handoyo); ----------

92.27 Bahwa harga dapat dari *list* mereka (Bapak Handoyo) kemudian kami hubungi lewat telepon; ----------

92.28 Bahwa ketika surat sampai Sdr. Edi Effendi telepon Bapak Handoyo untuk menanyakan harga. Setelah mendapat dukungan yang diperlukan, staf Sdr. Edi Effendi yang mengurus;----------

92.29 Bahwa Sdr. Edi Effendi tidak melihat isi dari KSO karena sudah yakin format awal yang diberikan Bapak Leo Pasaribu;----------

92.30 Bahwa menghubungi Bapak Joka Parapat karena merupakan sahabat;--------

92.31 Bahwa kesamaan harga bisa terjadi karena daftar harga sudah disusun oleh Bapak Leo Pasaribu;----------

92.32 Bahwa ada uang sebesar 5 juta yang diberikan ke Leo Pasaribu, itu diberikan pada lelang tahap kedua; ----------

92.33 Bahwa yang pertama Bapak Leo Pasaribu minta dana setengah persen dari nilai pagu, Sdr. Edi Effendi sampaikan tidak ada uang;----------

92.34 Bahwa kalau menang tender. Bapak Leo Pasaribu meminta uang muka untuk semua paket, namun Sdr. Edi Effendi tidak berikan;----------

92.35 Bahwa Bapak Leo Pasaribu memiliki PT Karya Leo Engineering dimana perusahaan itu milik orang tuanya; ----------

92.36 Bahwa Sdr. Edi Effendi tidak mendapat untung karena lokasi yang jauh, jadi membutuhkan biaya operasional yang besar; ----------

92.37 Bahwa CV UT Rahman menang karena kelengkapan administrasi dan harga penawaran yang lebih rendah dibanding penawar yang lain. Kalau Sdr. Edi Effendi minta untuk menang lebih baik tidak hanya 1 paket; ----------

92.38 Bahwa CV UT Rahman *Grade* 4 golongan C dari 1 Milyar-2 Milyar; --------

92.39 Bahwa semua paket yang dipilih itu semua dekat dengan daerah Sdr. Edi Effendi; ----------

92.40 Bahwa Sdr. Edi Effendi memilih paket pada lelang tahap awal (paket 1, 2, 7, 8, 10) karena arahan dari Bapak Leo Pasaribu;----------

92.41 Bahwa yang membuat RAB Sdr. Roma. Paket 10, 21, 34 RAB nya dibuat sama; ----------

92.42 Bahwa paket 10 dan 21 kalah dimana CV UT Rahman gugur karena kurang surat jaminan penawaran, SKITU, referensi Bank, SBU, SKA, dan SPPJT tidak terlampir; ----------

92.43 Bahwa jika ada dokumen yang kurang lengkap itu karena syarat-syarat itu tidak dimasukkan Roma;----------

92.44 Bahwa Sdr. Edi Effendi tidak ada hubungan dengan Sdr. Binsem Situmorang sedangkan dengan Sdr. Fauzi, hubungan kerja saja. Bapak Fauzi pernah Sdr. Edi Effendi kenal ketika mengambil pekerjaan di Sibolga, waktu itu meminjam perusahaan Sdr. Edi Effendi; ----------

92.45 Bahwa KSO diurus oleh Sdr. Leonardo Pasaribu dan Sdr. Edi Effendi hanya meminta ke pabrikan yang sudah ada sebelumnya; ----------

92.46 Bahwa CV U.T. Rahman menggunakan KSO yang lama. Sdr. Edi Effendi meminta kembali untuk berkonsorsium dengan memakai format yang lama;

92.47 Bahwa Sdr. Edi Effendi mengenal PT Tiga Pilar Tahun 2005 waktu gempa di Nias;----------

92.48 Bahwa selain PT Trafoindo, pabrikan yang lain ada PT Bambang Jaya, Morawa; ----------

92.49 Bahwa Sdr. Edi Effendi karena tidak pernah membandingkan isolator antara PT Twink dengan PT KSI karena hanya melanjutkan dari dokumen yang Bapak Leo Pasaribu berikan. ----------

93. Menimbang bahwa pada tanggal 28 Desember 2015, Majelis Komisi melaksanakan Sidang Majelis Komisi dengan agenda Penyerahan Kesimpulan Hasil Persidangan yang diajukan baik dari pihak Investigator maupun pihak Terlapor (*vide* bukti T21, T22, T23, dan T24);----------

94. Menimbang bahwa Investigator menyerahkan Kesimpulan Hasil Persidangan yang pada pokoknya memuat hal-hal sebagai berikut: (*vide* bukti IB.1, IB.3, IB.4, IB.7, IB.11, IB.13, IB.24, IB.26, IB.29, IB.31, IB.33, IB.34, IB.36, IB.37, IB.49, IB.50, IB.53, IB.54, IB.55, IB.56, IB.57, IB.59, IB.61, IB.66, IB.67, IB.70, IB.71, IB.72, IB.73, IB.74, IB.80, IC.1, IC.2, IC3, IC.4, IC5, IC6, IC.7, IC.8, IC.9, IC.10, IC.11, IC.12, IC.13, IC.14, IC.15, IC.16, IC.17, IC.18, IC.19, IC.20, IC.21, IC.22, IC.23, IC.24, IC.25, IC.26, IC.27, IC.28, IC.29, IC.30, IC.31, IC.32, IC.33, IC.34, IC.35, IC.36, IC.37, IC.38, IC.39, IC.40, IC.41, IC.42, IC.43, IC.44, IC.45, IC.46, IC.47, IC.48, IC.49, IC.50, IC.51, IC.52, IC.53, IC.54, IC.55, IC.56, IC.57, IC.58, IC.59, IC.60, IC.61, IC.62, IC.63, IC.64, IC.65, IC.66, IC.67, IC.68, IC.69, IC.70, IC.71, IC.72, IC.73, IC.74, IC.75, IC.76, IC.77, IC.78, IC.79, IC.80, IC.81, IC.82, IC.83, IC.84, IC.85, IC.86, IC.87, IC.88, IC.89, IC90, IC.91, IC.92, IC.93, IC.94, IC.95, IC.96, IC.97, IC.98, IC.99, IC.100, IC.101, IC.102, IC.103, IC.104, IC.105, IC.106, IC.107, IC.108, IC.109, IC.110, IC.111, IC.112, IC.113, IC.114, IC.115, IC.116, IC.117, IC.118, IC.119, IC.120, IC.121, IC.122, IC.123, IC.124, IC.125, IC.126, IC.127, B.3, B.6, B.7, B.15, B.16, B.17, B.18, B.20, B.21, B.23, B.24, B.25, B.27, B.28, B.29, B.31, B.32, B.35, B.36, B.38, B.39, B.42, B.44, B.52, dan B.54): ---------

94.1 Bahwa Pokja mengumumkan tender pada tanggal 7 Mei 2013, melalui layanan pengadaan secara elektronik (LPSE) atau *e-procurement* dengan *website* http://lpse.pln.co.id/eproc/ untuk 24 paket lelang tahap I sebagai berikut: ----------

No	Nama Paket
1	Pembangunan HUTM,HUTR dan Trafo Distribusi Area Binjai (Paket-01)
2	Pembangunan HUTM,HUTR dan Trafo Distribusi Area Binjai (Paket-02)
3	Pembangunan HUTM,HUTR dan Trafo Distribusi Area Pematang Siantar (Paket-03)
4	Pembangunan HUTM,HUTR dan Trafo Distribusi Area Pematang Siantar (Paket-04)
5	Pembangunan HUTM,HUTR dan Trafo Distribusi Area Rantau Prapat (Paket-05)

6	Pembangunan HUTM,HUTR dan Trafo Distribusi Area Rantau Prapat (Paket-06)
7	Pembangunan HUTM,HUTR dan Trafo Distribusi Area Rantau Prapat (Paket-07)
8	Pembangunan HUTM,HUTR dan Trafo Distribusi Area Rantau Prapat (Paket-08)
9	Pembangunan HUTM,HUTR dan Trafo Distribusi Area Rantau Prapat (Paket-09)
10	Pembangunan HUTM,HUTR dan Trafo Distribusi Area Sibolga (Paket-10)
11	Pembangunan HUTM,HUTR dan Trafo Distribusi Area Sibolga (Paket-11)
12	Pembangunan HUTM,HUTR dan Trafo Distribusi Area Sibolga (Paket-12)
13	Pembangunan HUTM,HUTR dan Trafo Distribusi Area Padang Sidimpuan (Paket-13)
14	Pembangunan HUTM,HUTR dan Trafo Distribusi Area Padang Sidimpuan (Paket-14)
15	Pembangunan HUTM,HUTR dan Trafo Distribusi Area Padang Sidimpuan (Paket-15)
16	Pembangunan HUTM,HUTR dan Trafo Distribusi Area Nias (Paket-16)
17	Pembangunan HUTM,HUTR dan Trafo Distribusi Area Nias (Paket-17)
18	Pembangunan HUTM,HUTR dan Trafo Distribusi Area Nias (Paket - 18)
19	Pembangunan HUTM,HUTR dan Trafo Distribusi Area Nias (Paket-19)
20	Pembangunan HUTM,HUTR dan Trafo Distribusi Area Nias (Paket-20)
21	Pembangunan HUTM,HUTR dan Trafo Distribusi Area Sibolga (Paket-21)
22	Pembangunan HUTM,HUTR dan Trafo Distribusi Area Sibolga (Paket-22)
23	Pembangunan HUTM,HUTR dan Trafo Distribusi Area Sibolga (Paket-23)
24	Pemasangan Instalasi Listrik dan Penyambungan Daya 450 VA pad RTS Area Padang Sidempuan (Paket-24)

94.2 Bahwa jumlah perusahaan yang mendaftar dan mengambil dokumen pada masing-masing paket adalah sebagai berikut:----------

No	Nama Paket	Jumlah yang mendaftar	Jumlah yang mengikuti aanwijzing	Jumlah yang memasukkan penawaran
1	Paket 01	27 (Dua puluh tujuh)	2 (Dua)	4 (Empat)
2	Paket 02	27 (Dua puluh tujuh)	Tidak ada	4 (Empat)
3	Paket 03	28 (Dua puluh delapan)	2 (Dua)	3 (Tiga)
4	Paket 04	26 (Dua puluh enam)	Tidak ada	1 (Satu)
5	Paket 05	30 (Tiga Puluh)	1 (Satu)	4 (Empat)
6	Paket 06	27 (Dua puluh tujuh)	Tidak ada	4 (Empat)
7	Paket 07	26 (Dua puluh Enam)	Tidak ada	5 (Lima)

8	Paket 08	26 (Dua puluh Enam)	1 (Satu)	4 (Empat)
9	Paket 09	23 (dua Puluh tiga)	Tidak ada	4 (Empat)
10	Paket 10	20 (Dua Puluh)	Tidak ada	1 (Satu)
11	Paket 11	20 (Dua Puluh)	Tidak ada	Tidak ada
12	Paket 12	25 (Dua puluh lima)	Tidak ada	3 (Tiga)
13	Paket 13	26 (Dua puluh Enam)	Tidak ada	3 (Tiga)
14	Paket 14	24 (Dua puluh empat)	Tidak ada	3 (Tiga)
15	Paket 15	29 (Dua puluh Sembilan)	Tidak ada	1 (Satu)
16	Paket 16	20 (Dua Puluh)	Tidak ada	5 (Lima)
17	Paket 17	19 (Sembilan belas)	Tidak ada	4 (Empat)
18	Paket 18	23 (Dua puluh tiga)	1 (Satu)	2 (Dua)
19	Paket 19	21 Dua puluh satu)	Tidak ada	3 (Tiga)
20	Paket 20	21 Dua puluh satu)	Tidak ada	3 (Tiga)
21	Paket 21	26 (Dua puluh enam)	1 (Satu)	4 (Empat)
22	Paket 22	37 (Tiga puluh tujuh)	2 (Dua)	4 (Empat)
23	Paket 23	36 (Tiga puluh enam)	Tidak ada	4 (Empat)
24	Paket 24	24 (Dua puluh empat)	1 (Satu)	2 (Dua)

94.3 Bahwa Pembukaan Dokumen Penawaran dan Koreksi Aritmatik sebagai berikut:----------

PAKET 01		
No	**Nama peserta**	**Nilai Penawaran**
1	CV. Vicpa	Rp 1.155.379.500,00
2	CV. UT Rahman	Rp 1.157.458.500,00
3	CV. Sauli Jaya	Rp 1.157.612.500,00
4	CV. Karya Leo Engineering	Rp 1.157.850.100,00
PAKET 02		
No	**Nama peserta**	**Nilai Penawaran**
1	CV. Vicpa	Rp 1.529.345.400,00
2	CV. Sauli Jaya	Rp 1.531.270.400,00
3	CV. Karya Leo Engineering	Rp 1.531.522.740,00
4	CV. UT Rahman	Rp 1.533.847.563,00
PAKET 03		
No	**Nama peserta**	**Nilai Penawaran**
1	PT. Global Menara Berdikari	Rp 3.605.939.920,00
2	PT. Jola	Rp 3.625.855.200,00
3	PT. Wahana Mitra Multiartha	Rp 4.873.541.970,00
PAKET 04		

No	Nama peserta	Nilai Penawaran
1	PT. Citra Setia Baru	Rp 0,00
PAKET 05		
No	**Nama peserta**	**Nilai Penawaran**
1	PT. Mackela	Rp.7.743.642.000,00
2	PT. Jola	Rp.8.114.404.650,00
3	PT. Global Menara Berdikari	Rp.8.121.072.520,00
4	PT. Wahana Mitra Multiartha	Rp.8.122.510.000,00
PAKET 06		
No	**Nama peserta**	**Nilai Penawaran**
1	PT. Bina Teknika	Rp 3.613.251.620,00
2	PT. Wahana Mitra Multiartha	Rp 3.758.155.500,00
3	PT. Global Menara Berdikari	Rp 8.121.072.520,00
4	PT. Jola	Rp 12.901.170.205,00
PAKET 07		
No	**Nama peserta**	**Nilai Penawaran**
1	CV. Ruth Glory	Rp 1.909.816.865,00
2	CV. Sauli Jaya	Rp 1.988.554.700,00
3	CV. Karya Leo Engginering	Rp 1.991.532.400,00
4	CV. Vicpa	Rp 1.993.158.200,00
5	CV. UT Rahman	Rp 1.997.548.086,00
PAKET 08		
No	**Nama peserta**	**Nilai Penawaran**
1	CV. Vicpa	Rp 1.412.782.800,00
2	CV. UT Rahman	Rp 1.414.294.200,00
3	CV. Sauli Jaya	Rp 1.414.437.200,00
4	CV. Karya Leo Engginering	Rp 1.414.506.170,00
PAKET 09		
No	**Nama peserta**	**Nilai Penawaran**
1	CV. Vicpa	Rp 1.888.620.800,00
2	CV. UT Rahman	Rp 1.890.773.665,00
3	CV. Sauli Jaya	Rp 1.891.355.400,00
4	CV. Karya Leo Engginering	Rp 1.891.675.610,00
PAKET 10		
No	**Nama peserta**	**Nilai Penawaran**
1	CV. UT Rahman	Rp 0,00
PAKET 11		
No	**Nama peserta**	**Nilai Penawaran**
1	Tidak ada pemasukan	-
PAKET 12		
No	**Nama peserta**	**Nilai Penawaran**

1	PT. Global Menara Berdikari	Rp 2.586.788.490,00
2	PT. Mackela	Rp 2.839.788.920,00
3	PT. Bina Teknika	Rp 3.868.109.740,00
PAKET 13		
No	**Nama peserta**	**Nilai Penawaran**
1	PT. Wahana Mitra Multiartha	Rp 4.845.005.220,00
2	PT. Jola	Rp 4.848.861.930,00
3	PT. Global Menara Berdikari	Rp 8.121.072.520,00
PAKET 14		
No	**Nama peserta**	**Nilai Penawaran**
1	PT. Jola	Rp 2.587.093.190,00
2	PT. Global Menara Berdikari	Rp 2.587.093.190,00
3	PT. Wahana Mitra Multiartha	Rp 2.653.674.100,00
PAKET 15		
No	**Nama peserta**	**Nilai Penawaran**
1	PT. Mackela	Rp 0,00

PAKET 16		
No	**Nama peserta**	**Nilai Penawaran**
1	CV. Fariqi	Rp 1.754.994.670,00
2	PT. Juang Manggala	Rp 1.770.799.470,00
3	CV. Karya Leo Engginering	Rp 1.792.709.270,00
4	CV. Vicpa	Rp 2.340.524.835,00
5	PT. Citra Setia Baru	Rp 1.912.300.830,00
PAKET 17		
No	**Nama peserta**	**Nilai Penawaran**
1	PT. Wahana Mitra Multiartha	Rp 1.912.300.830,00
2	PT. Bina Teknika	Rp 3.253.795.930,00
3	PT. Boyke Putra	Rp 3.293.772.130,00
4	PT. Jola	Rp 3.318.865.330,00
PAKET 18		
No	**Nama peserta**	**Nilai Penawaran**
1	PT. Jola	Rp 1.912.300.830,00
2	PT. Wahana Mitra Multiartha	Rp 3.253.795.930,00
PAKET 19		
No	**Nama peserta**	**Nilai Penawaran**
1	PT. Citra Setia Baru	Rp 1.912.300.830,00
2	CV.Karya Leo Engginering	Rp 2.289.549.955,00
3	CV. Vicpa	Rp 2.312.407.955,00
PAKET 20		
No	**Nama peserta**	**Nilai Penawaran**
1	PT. Citra Setia Baru	Rp. 1.912.300.380

2	CV.Karya Leo Engginering	Rp. 1.908.511.990
3	CV. Vicpa	Rp. 1.927.359.390
PAKET 21		
No	**Nama peserta**	**Nilai Penawaran**
1	CV. Ruth Glory	Rp 1.317.246.590,00
2	CV. Deltauli Teknik	Rp 1.408.084.741,00
3	CV. Fran'z Brothers & Sons	Rp 1.424.715.600,00
4	CV. Vicpa	Rp 1.446.570.400,00
PAKET 22		
No	**Nama peserta**	**Nilai Penawaran**
1	PT. Mackela	Rp 12.279.969.000,00
2	PT. Global Menara Berdikari	Rp 12.910.813.685,00
3	PT. Esha Sigma Pratama	Rp 12.908.826.205,00
4	PT. Enam Enam Group	Rp 12.901.170.205,00
PAKET 23		
No	**Nama peserta**	**Nilai Penawaran**
1	PT. Bona Ulee Mandiri	Rp 4.877.143.975,00
2	PT. Esha Sigma Pratama	Rp 5.338.000.935,00
3	PT. Enam Enam Group	Rp 5.344.526.135,00
4	PT. Global Menara Berdikari	Rp 5.345.901.135,00
PAKET 24		
No	**Nama peserta**	**Nilai Penawaran**
1	CV. Deltauli Teknik	Rp 0,00
2	CV. Ruth Glory	Rp 0,00

94.4 Bahwa evaluasi administrasi dengan hasil sebagai berikut :----------

PAKET 01			
No	**Nama peserta**	**Hasil**	**Alasan**
1	CV. Vicpa	**Lulus**	
2	CV. Karya Leo Engineering	**Tidak Lulus**	Jaminan Penawaran, SKITU, Referensi Bank, SBU, SKA dan SPPJT tidak terlampir
3	CV. Sauli Jaya	**Tidak Lulus**	Jaminan Penawaran dan SKITU tidak terlampir
4	CV. UT Rahman	**Tidak Lulus**	SKITU, Referensi Bank, SBU, SKA dan SPPJT tidak terlampir
PAKET 02			
No	**Nama peserta**	**Hasil**	**Alasan**
1	CV. Vicpa	**Lulus**	
2	CV. Sauli Jaya	**Tidak**	Jaminan Penawaran, SKITU dan SBU

		Lulus	tidak terlampir
3	CV. Karya Leo Engineering	**Tidak Lulus**	Jaminan Penawaran, SKITU, Referensi Bank, SBU, SKA dan SPPJT tidak terlampir
4	CV. UT Rahman	**Tidak Lulus**	Jaminan Penawaran, SKITU, Referensi Bank, SBU, SKA dan SPPJT tidak terlampir
PAKET 03			
No	**Nama peserta**	**Hasil**	**Alasan**
1	PT. Global Menara Berdikari	**Tidak Lulus**	Jaminan Penawaran, SKITU, Referensi Bank, SBU, SKA dan SPPJT tidak terlampir
2	PT. Jola	**Tidak Lulus**	Harga penawaran terkoreksi diatas HPS
3	PT.Wahana Mitra Multiartha	**Lulus**	
PAKET 04			
No	**Nama peserta**	**Hasil**	**Alasan**
1	PT. Citra Setia Baru	**Lelang Gagal**	Hanya 1 (satu) calon penyedia yang menyampaikan dokumen penawaran, tidak memenuhi minimal 3 (tiga) peserta
PAKET 05			
No	**Nama peserta**	**Hasil**	**Alasan**
1	PT. Mackela	**Lulus**	
2	PT. Jola	**Tidak**	Jaminan Penawaran, SKITU, Referensi Bank, SBU, SKA dan SPPJT tidak terlampir
3	PT. Global Menara Berdikari	**Tidak**	Jaminan Penawaran, SKITU, Referensi Bank, SBU, SKA dan SPPJT tidak terlampir
4	PT. Wahana Mitra Multiartha	**Lulus**	
PAKET 06			
No	**Nama peserta**	**Hasil**	**Alasan**
1	PT. Bina Teknika	**Tidak Lulus**	Surat Penawaran yang terlampir tidak sesuai yang dipersyaratkan dalam Dokumen Pengadaan (ditujukan untuk Dokumen Pengadaan No. 03) Jaminan Penawaran, SKITU, Referensi Bank, SBU, SKA dan SPPJT tidak terlampir
2	PT.Wahana Mitra Multiartha	**Lulus**	
3	PT. Global Menara	**Tidak Lulus**	Harga penawaran dan penawaran terkoreksi diatas HPS

	Berdikari		
4	PT. Jola	**Tidak Lulus**	Harga penawaran dan penawaran terkoreksi diatas HPS
PAKET 07			
No	**Nama peserta**	**Hasil**	**Alasan**
1	CV. Ruth Glory	**Lulus**	
2	CV. Sauli Jaya	**Lulus**	
3	CV.Karya Leo Engginering	**Tidak Lulus**	Surat Penawaran, Jaminan Penawaran, SKITU, Referensi Bank, SBU, SKA dan SPPJT tidak terlampir
4	CV. Vicpa	**Tidak Lulus**	Jaminan Penawaran tidak terlampir
5	CV. UT Rahman	**Tidak Lulus**	Jaminan Penawaran, SKITU, Referensi Bank, SBU, SKA dan SPPJT tidak terlampir
PAKET 08			
No	**Nama peserta**	**Hasil**	**Alasan**
1	CV. Vicpa	**Lulus**	
2	CV. UT Rahman	**Tidak Lulus**	Jaminan Penawaran, SKITU, Referensi Bank, SBU, SKA dan SPPJT tidak terlampir
3	CV. Sauli Jaya	**Tidak Lulus**	Jaminan Penawaran dan SKITU tidak terlampir
4	CV. Karya Leo Engginering	**Tidak Lulus**	Jaminan Penawaran, SKITU, Referensi Bank, SBU, SKA dan SPPJT tidak terlampir
PAKET 09			
No	**Nama peserta**	**Hasil**	**Alasan**
1	CV. Vicpa	**Lulus**	
2	CV. UT Rahman	**Tidak Lulus**	Jaminan Penawaran, SKITU, Referensi Bank, SBU, SKA dan SPPJT tidak terlampir
3	CV. Sauli Jaya	**Tidak Lulus**	Jaminan Penawaran dan SKITU tidak terlampir
4	CV. Karya Leo Engginering	**Tidak Lulus**	Harga penawaran dan penawaran terkoreksi diatas HPS
PAKET 10			
No	**Nama peserta**	**Hasil**	**Alasan**
1	CV. UT Rahman	**Lelang Gagal**	Hanya 1 (satu) calon penyedia yang menyampaikan dokumen penawaran, tidak memenuhi minimal 3 (tiga) peserta
PAKET 11			
No	**Nama peserta**	**Hasil**	**Alasan**

1	-	**Lelang Gagal**	Hanya 1 (satu) calon penyedia yang menyampaikan dokumen penawaran, tidak memenuhi minimal 3 (tiga) peserta
PAKET 12			
No	**Nama peserta**	**Hasil**	**Alasan**
1	PT. Global Menara Berdikari	**Tidak Lulus**	Surat Penawaran yang terlampir tidak sesuai yang dipersyaratkan dalam Dokumen Pengadaan (ditujukan untuk Dokumen Pengadaan No. 14) Jaminan Penawaran, SKITU, Referensi Bank, SBU, SKA dan SPPJT tidak terlampir
2	PT. Mackela	**Lulus**	
3	PT. Bina Teknika	**Tidak Lulus**	Harga penawaran terkoreksi diatas HPS
PAKET 13			
No	**Nama peserta**	**Hasil**	**Alasan**
1	PT.Wahana Mitra Multiartha	**Lulus**	
2	PT. Jola	**Tidak Lulus**	Jaminan Penawaran, SKITU, Referensi Bank, SBU, SKA dan SPPJT tidak terlampir
3	PT. Global Menara Berdikari	**Tidak Lulus**	Harga penawaran terkoreksi diatas HPS
PAKET 14			
No	**Nama peserta**	**Hasil**	**Alasan**
1	PT. Jola	**Tidak Lulus**	Surat Penawaran yang terlampir atas nama Penyedia PT. Global Menara Berdikari Jaminan Penawaran, SKITU, Referensi Bank, SBU, SKA dan SPPJT tidak terlampir
2	PT. Global Menara Berdikari	**Tidak Lulus**	Jaminan Penawaran, SKITU, Referensi Bank, SBU, SKA dan SPPJT tidak terlampir
3	PT.Wahana Mitra Multiartha	**Lulus**	
PAKET 15			
No	**Nama peserta**	**Hasil**	**Alasan**
1	PT. Mackela	**Lelang Gagal**	Hanya 1 (satu) Calon penyedia yang menyampaikan dokumenpenawaran, tidak memenuhi minimal 3 (tiga) peserta
PAKET 16			
No	**Nama peserta**	**Hasil**	**Alasan**
1	CV. Fariqi	**Lulus**	

2	PT. Juang Manggala	**Tidak Lulus**	SKITU, Referensi Bank, SBU, SKA dan SPPJT tidak terlampir
3	CV. Karya Leo Engginering	**Tidak Lulus**	SKITU, Referensi Bank, SBU, SKA dan SPPJT tidak terlampir
4	CV. Vicpa	**Tidak Lulus**	Harga Penawaran terkoreksi diatas HPS
5	PT. Citra Setia Baru	**Tidak Lulus**	Harga penawaran dan penawaran terkoreksi diatas HPS
PAKET 17			
No	**Nama peserta**	**Hasil**	**Alasan**
1	PT. Wahana Mitra Multiartha	**Tidak Lulus**	Surat Penawaran yang terlampir tidak sesuai yang dipersyaratkan dalam Dokumen Pengadaan (ditujukan untuk Dokumen Pengadaan No. 20 dan atas nama penyedia PT. Citra Setia Baru) Jaminan Penawaran, SKITU, Referensi Bank, SBU, SKA dan SPPJT tidak terlampir
2	PT. Bina Teknika	**Tidak Lulus**	SKITU, Referensi Bank, SBU, SKA dan SPPJT tidak terlampir
3	PT. Boyke Putra	**Lulus**	
4	PT. Jola	**Tidak Lulus**	Harga penawaran terkoreksi diatas HPS
PAKET 18			
No	**Nama peserta**	**Hasil**	**Alasan**
1	PT. Jola	**Lelang Gagal**	Hanya 2 (dua) Calon penyedia yang menyampaikan dokumen penawaran, tidak memenuhi minimal 3 (tiga) peserta
2	PT.Wahana Mitra Multiartha	**Lelang Gagal**	Hanya 2 (dua) Calon penyedia yang menyampaikan dokumen penawaran, tidak memenuhi minimal 3 (tiga) peserta

PAKET 19			
No	**Nama peserta**	**Hasil**	**Alasan**
1	PT. Citra Setia Baru	**Tidak Lulus**	Surat Penawaran yang terlampir tidak sesuai yang dipersyaratkan dalam Dokumen Pengadaan (ditujukan untuk Dokumen Pengadaan No. 20) Jaminan Penawaran, SKITU, Referensi Bank, SBU, SKA dan SPPJT tidak terlampir
2	CV. Karya Leo Engginering	**Tidak Lulus**	Harga Terkoreksi diatas HPS
3	CV. Vicpa	**Tidak Lulus**	Harga Terkoreksi diatas HPS

PAKET 20			
No	**Nama peserta**	**Hasil**	**Alasan**
1	PT. Citra Setia Baru	**Tidak Lulus**	SKITU, Referensi Bank, SBU, SKA dan SPPJT tidak terlampir
2	CV. Karya Leo Engginering	**Tidak Lulus**	SKITU, Referensi Bank, SBU, SKA dan SPPJT tidak terlampir
3	CV. Vicpa	**Tidak Lulus**	Harga Terkoreksi diatas HPS
PAKET 21			
No	**Nama peserta**	**Hasil**	**Alasan**
1	CV. Ruth Glory	**Lulus**	
2	CV. Deltauli Teknik	**Tidak Lulus**	SKITU, SBU, SKA dan SPPJT tidak terlampir
3	CV. Fran'z Brothers & Sons	**Lulus**	
4	CV. Vicpa	**Tidak Lulus**	Harga Terkoreksi diatas HPS
PAKET 22			
No	**Nama peserta**	**Hasil**	**Alasan**
1	PT. Mackela	**Lulus**	
2	PT. Global Menara Berdikari	**Tidak Lulus**	Referensi Bank dan SPPJT tidak terlampir
3	PT. Esha Sigma Pratama	**Tidak Lulus**	SKITU, Referensi Bank, SBU, SKA dan SPPJT tidak terlampir
4	PT. Enam Enam Group	**Lulus**	
PAKET 23			
No	**Nama peserta**	**Hasil**	**Alasan**
1	PT. Bona Ulee Mandiri	**Lulus**	
2	PT. Esha Sigma Pratama	**Lulus**	
3	PT. Enam Enam Group	**Tidak Lulus**	SKITU, Referensi Bank, SBU, SKA dan SPPJT tidak terlampir
4	PT. Global Menara Berdikari	**Tidak Lulus**	Harga penawaran dan penawaran Terkoreksi diatas HPS
PAKET 24			
No	**Nama peserta**	**Hasil**	**Alasan**
1	CV. Deltauli Teknik	**Lelang Gagal**	Hanya 2 (dua) Calon Penyedia yang menyampaikan dokumen

			penawaran, tidak memenuhi minimal 3 (tiga) peserta
2	CV. Ruth Glory	**Lelang Gagal**	Hanya 2 (dua) Calon Penyedia yang menyampaikan dokumen penawaran, tidak memenuhi minimal 3 (tiga) peserta

94.5 Bahwa evaluasi teknis dengan hasil sebagai berikut :----------

PAKET 01			
No	**Nama peserta**	**Hasil**	**Alasan**
1	CV. Vicpa	**Tidak Lulus**	Spesifikasi Teknis Tiang Beton Pratekan 9 M - 200 daN, 9 M – 200 daN+E, 11 M - 200 daN, 11 M - 200 daN+E dan 12 M - 350 daN+E tidak terlampir Sertifikat Pengujian Jenis Pelebur Fuse Cut Out dan Isolasi Penangkap Petir / Ligthning Arrester tidak terlampir
PAKET 02			
No	**Nama peserta**	**Hasil**	**Alasan**
1	CV. Vicpa	**Tidak Lulus**	Spesifikasi Teknis Tiang Beton Pratekan 9 M - 200 daN, 9 M – 200 daN+E, 11 M - 200 daN, 11 M - 200 daN+E dan 12 M - 350 daN+E tidak terlampir Sertifikat Pengujian Jenis Pelebur Fuse Cut Out dan Isolasi Penangkap Petir / Ligthning Arrester tidak terlampir
PAKET 03			
No	**Nama peserta**	**Hasil**	**Alasan**
1	PT.Wahana Mitra Multiartha	**Tidak Lulus**	Sertifikat Pengujian Jenis & Laporan Pengujian Jenis / *Type test* Report Kabel Pilin Udara 3 x 35 + 1 x 35 mm² tidak terlampir (yang terlampir Kabel Pilin Udara 3 x 70 + 1 x 50 mm²) Sertifikat Pengujian Jenis Pelebur Fuse Cut Out dan Isolasi Penangkap Petir / Ligthning Arrester tidak terlampir
PAKET 04			
No	**Nama peserta**	**Hasil**	**Alasan**
1	-	**Lelang Gagal**	Hanya 1 (satu) calon penyedia yang menyampaikan dokumen penawaran, tidak memenuhi minimal 3 (tiga) peserta
PAKET 05			
No	**Nama peserta**	**Hasil**	**Alasan**

1	PT. Mackela	**Tidak Lulus**	Sertifikat Pengujian Jenis Hantaran Aluminium Campuran (AAAC 70 mm²) dan Kabel Pilin Udara 3 x 35 + 1 x 35 mm² masa berlaku telah berakhir . Sertifikat Pengujian Jenis Pelebur Fuse Cut Out dan Isolasi Penangkap Petir / Ligthning Arrester tidak terlampir
2	PT.Wahana Mitra Multiartha	**Tidak Lulus**	Sertifikat Pengujian Jenis & Laporan Pengujian Jenis / *Type test* Report Kabel Pilin Udara 3 x 35 + 1 x 35 mm² tidak terlampir (yang terlampir Kabel Pilin Udara 3 x 70 + 1 x 50 mm²) Sertifikat Pengujian Jenis Pelebur Fuse Cut Out dan Isolasi Penangkap Petir / Ligthning Arrester tidak terlampir
PAKET 06			
No	**Nama peserta**	**Hasil**	**Alasan**
1	PT.Wahana Mitra Multiartha	**Tidak Lulus**	Sertifikat Pengujian Jenis & Laporan Pengujian Jenis / *Type test* Report Kabel Pilin Udara 3 x 35 + 1 x 35 mm² tidak terlampir (yang terlampir Kabel Pilin Udara 3 x 70 + 1 x 50 mm²) Sertifikat Pengujian Jenis Pelebur Fuse Cut Out dan Isolasi Penangkap Petir / Ligthning Arrester tidak terlampir
PAKET 07			
No	**Nama peserta**	**Hasil**	**Alasan**
1	CV. Ruth Glory	**Tidak Lulus**	Surat Dukungan Pabrik, Sertifikat ISO 9001, SPM / LMK, Sertifikat Pengujian Jenis & Laporan Pengujian Jenis, Brosur - Brosur / Gambar dan Spesifikasi Teknis Trafo Distribusi 25 KVA tidak terlampir Sertifikat ISO 9001, SPM / LMK, Brosur - Brosur / Gambar dan Spesifikasi Teknis Isolator Renteng / Tarik dan Isolator Tonggak / Tumpu tidak terlampir Spesifikasi Teknis Pelebur Fuse Cut Out dan Isolasi Penangkap Petir / Ligthning Arrester tidak terlampir Sertifikat Pengujian Jenis Tiang Baja 9 M - 200 daN, 11 M - 200 daN & 12 M - 200 daN tidak terlampir
2	CV. Sauli Jaya	**Tidak Lulus**	Sertifikat Pengujian Jenis Pelebur Fuse Cut Out dan Isolasi Penangkap Petir / Ligthning Arrester tidak terlampir
PAKET 08			
No	**Nama peserta**	**Hasil**	**Alasan**
1	CV. Vicpa	**Tidak Lulus**	Spesifikasi Teknis semua Tiang Beton Tidak terlampir Sertifikat Pengujian

			Jenis Pelebur Fuse Cut Out dan Isolasi Penangkap Petir / Ligthning Arrester tidak terlampir
PAKET 09			
No	**Nama peserta**	**Hasil**	**Alasan**
1	CV. Vicpa	**Tidak Lulus**	Sertifikat Pengujian Jenis Pelebur Fuse Cut Out dan Isolasi Penangkap Petir / Ligthning Arrester tidak terlampir
PAKET 10			
No	**Nama peserta**	**Hasil**	**Alasan**
1	-	**Lelang Gagal**	Hanya 1 (satu) calon penyedia yang enyampaikan dokumen penawaran, tidak memenuhi minimal 3 (tiga) peserta
PAKET 11			
No	**Nama peserta**	**Hasil**	**Alasan**
1	-	**Lelang Gagal**	Tidak ada peserta yang memasukkan dokumen penawaran

PAKET 12			
No	**Nama peserta**	**Hasil**	**Alasan**
1	PT. Mackela	**Tidak Lulus**	Sertifikat Pengujian Jenis Hantaran Aluminium Campuran (AAAC 70 mm²) dan Kabel Pilin Udara 3 x 35 + 1 x 35 mm² masa berlaku telah berakhir . Sertifikat Pengujian Jenis Pelebur Fuse Cut Out dan Isolasi Penangkap Petir / Ligthning Arrester tidak terlampir PT. Kentjana Sakti Indonesia memberikan dukungan kepada PT. Mackela dan berkonsorsium dengan PT. Bina Teknika pada paket yang sama untuk material Isolator Tarik dan Isolator Tumpu, bertentangan dengan Dokumen Pengadaan BAB II IKPP Klausul 7 Point 7 . 1
PAKET 13			
No	**Nama peserta**	**Hasil**	**Alasan**
1	PT.Wahana Mitra Multiartha	**Tidak Lulus**	Sertifikat Pengujian Jenis & Laporan Pengujian Jenis / *Type test* Report Kabel Pilin Udara 3 x 35 + 1 x 35 mm² tidak terlampir (yang terlampir Kabel Pilin Udara 3 x 70 + 1 x 50 mm²) Sertifikat Pengujian Jenis Pelebur Fuse Cut Out dan Isolasi Penangkap Petir / Ligthning Arrester tidak terlampir

PAKET 14			
No	**Nama peserta**	**Hasil**	**Alasan**
3	PT.Wahana Mitra Multiartha	**Tidak Lulus**	Sertifikat Pengujian Jenis & Laporan Pengujian Jenis / *Type test* Report Kabel Pilin Udara 3 x 35 + 1 x 35 mm² tidak terlampir (yang terlampir Kabel Pilin Udara 3 x 70 + 1 x 50 mm²) Sertifikat Pengujian Jenis Pelebur Fuse Cut Out dan Isolasi Penangkap Petir / Ligthning Arrester tidak terlampir
PAKET 15			
No	**Nama peserta**	**Hasil**	**Alasan**
1	-	**Lelang Gagal**	Hanya 1 (satu) Calon penyedia yang enyampaikan dokumen penawaran, tidak memenuhi minimal 3 (tiga) peserta

PAKET 16			
No	**Nama peserta**	**Hasil**	**Alasan**
1	CV. Fariqi	**Tidak Lulus**	Sertifikat SPM / LMK Hantaran Aluminium Campuran (AAAC 70 mm²) dan Kabel Pilin Udara 3 x 35 + 1 x 35 mm² tidak terlampir Spesifikasi Teknis Isolator Renteng / Tarik, Isolator Tonggak / Tumpu, Pelebur Fuse Cut Out dan Isolasi Penangkap Petir / Ligthning Arrester tidak terlampir Sertifikat Pengujian Jenis & Laporan Uji Jenis / *Type test* Report Pelebur Fuse Cut Out dan Isolasi Penangkap Petir / Ligthning Arrester masa berlaku telah berakhir
PAKET 17			
No	**Nama peserta**	**Hasil**	**Alasan**
1	PT. Boyke Putra	**Tidak Lulus**	Surat Dukungan Pabrik, Sertifikat ISO 9001, Sertifikat SPM / LMK, Sertifikat Pengujian Jenis & Laporan Pengujian Jenis / *Type test* Report, Brosur - brosur / Gambar dan Spesifikasi Teknis Trafo Distribusi 25 KVA & 50 KVA, Isolator Renteng / Tarik dan Isolator Tonggak / Tumpu tidak terlampir Surat Dukungan Pabrik, Sertifikat ISO 9001, Sertifikat Pengujian Jenis & Laporan Pengujian Jenis / *Type test* Report dan Brosur - brosur / Gambar Pelebur Fuse Cut Out dan Isolasi Penangkap Petir / Ligthning

			Arrester tidak terlampir Sertifikat ISO 9001, Sertifikat Pengujian Jenis & Laporan Pengujian Jenis / *Type test* Report dan Brosur - brosur / Gambar Tiang Baja tidak terlampir
PAKET 18			
No	**Nama peserta**	**Hasil**	**Alasan**
1	-	**Lelang Gagal**	Hanya 2 (dua) Calon penyedia yang enyampaikan dokumen penawaran, tidak memenuhi minimal 3 (tiga) peserta
PAKET 19			
No	**Nama peserta**	**Hasil**	**Alasan**
1	-	**Lelang Gagal**	Tidak ada peserta yang lulus evaluasi administrasi

PAKET 20			
No	**Nama peserta**	**Hasil**	**Alasan**
1	-	**Lelang Gagal**	Tidak ada peserta yang lulus evaluasi administrasi
PAKET 21			
No	**Nama peserta**	**Hasil**	**Alasan**
1	CV. Ruth Glory	**Tidak Lulus**	Surat Dukungan Pabrik, Sertifikat ISO 9001, Sertifikat SPM / LMK, Sertifikat Pengujian Jenis & Laporan Pengujian Jenis / *Type test* Report,Brosur - brosur / Gambar dan Spesifikasi Teknis Trafo Distribusi 25 KVA& 50 KVA tidak terlampir Surat Dukungan Pabrik Hantaran Aluminium Campuran (AAAC 70 mm²) dan Kabel Pilin Udara (3 x 35 + 1 x 25 mm²) tidak terlampir Sertifikat Pengujian Jenis & Laporan Pengujian Jenis / *Type test* Report Kabel Pilin Udara 3 x 35 + 1 x 35 mm² (yang terlampir Kabel Pilin Udara 3 x 70 + 1 x 50 mm²) tidak terlampir Spesifikasi Teknis Isolator Renteng / Tarik, Isolator Tonggak / Tumpu, Pelebur Fuse Cut Out, Isolasi Penangkap Petir / Ligthning Arrester dan Tiang Baja tidak terlampir Sertifikat Pengujian Jenis & Laporan Pengujian Jenis / *Type test* Report Pelebur Fuse Cut Out dan Isolasi Penangkap Petir / Ligthning Arrester

			masa berlaku telah berakhir
2	CV. Fran'z Brothers & Sons	**Tidak Lulus**	Sertifikat Pengujian Jenis & Laporan Pengujian Jenis / *Type test* Report Kabel Pilin Udara 3 x 35 + 1 x 35 mm² tidak terlampir (yang terlampir Kabel Pilin Udara 3 x 70 + 1 x 50 mm²) Sertifikat Pengujian Jenis Pelebur Fuse Cut Out dan Isolasi Penangkap Petir / Ligthning Arrester tidak terlampir
PAKET 22			
No	**Nama peserta**	**Hasil**	**Alasan**
1	PT. Mackela	**Tidak Lulus**	Sertifikat Pengujian Jenis Hantaran Aluminium Campuran (AAAC 70 mm²) dan Kabel Pilin Udara 3 x 35 + 1 x 35 mm² masa berlaku telah berakhir . Sertifikat Pengujian Jenis Pelebur Fuse Cut Out dan Isolasi Penangkap Petir / Ligthning Arrester tidak terlampir
2	PT. Enam Enam Group	**Tidak Lulus**	Sertifikat Pengujian Jenis Pelebur Fuse Cut Out dan Isolasi Penangkap Petir / Ligthning Arrester tidak terlampir
PAKET 23			
No	**Nama peserta**	**Hasil**	**Alasan**
1	PT. Bona Ulee Mandiri	**Tidak Lulus**	Spesifikasi Teknis Hantaran Aluminium Campuran (AAAC 70 mm²) tidak terlampir Sertifikat Pengujian Jenis & Laporan Pengujian Jenis /*Type test* Report Pelebur Fuse Cut Out dan Isolasi Penangkap Petir /Ligthning Arrester tidak terlampir Spesifikasi Teknis Tiang Baja tidak terlampir
2	PT. Esha Sigma Pratama	**Tidak Lulus**	Brosur - brosur / Gambar dan Spesifikasi Teknis Trafo Distribusi 25 KVA & 50 KVA tidak terlampir Brosur - brosur / Gambar Isolator Renteng /Tarik dan Isolator Tonggak / Tumpu tidak terlampir Sertifikat ISO 9001 Tiang Baja tidak terlampir Sertifikat Pengujian Jenis Pelebur Fuse Cut Out dan Isolasi Penangkap Petir / Ligthning Arrester tidak terlampir
PAKET 24			
No	**Nama peserta**	**Hasil**	**Alasan**
1	-	**Lelang**	Hanya 2 (dua) Calon Penyedia yang

		Gagal	menyampaikan dokumen penawaran, tidak memenuhi minimal 3 (tiga) peserta

94.6 Bahwa karena tidak ada peserta yang lulus maka tender dinyatakan gagal untuk seluruh paket yang di tenderkan; ----------

94.7 Bahwa pada tanggal 9 Juli 2013 Pokja mengumumkan 24 paket lelang ulang tahap I melalui layanan pengadaan secara elektronik (LPSE) atau *e-procurement* dengan website *http://lpse.pln.co.id/eproc/*Pokja sebagai berikut;----------

No	Nama Paket
1	Pembangunan HUTM,HUTR dan Trafo Distribusi Area Binjai (Paket-01)
2	Pembangunan HUTM,HUTR dan Trafo Distribusi Area Binjai (Paket-02)
3	Pembangunan HUTM,HUTR dan Trafo Distribusi Area Pematang Siantar (Paket-03)
4	Pembangunan HUTM,HUTR dan Trafo Distribusi Area Pematang Siantar (Paket-04)
5	Pembangunan HUTM,HUTR dan Trafo Distribusi Area Rantau Prapat (Paket-05)
6	Pembangunan HUTM,HUTR dan Trafo Distribusi Area Rantau Prapat (Paket-06)
7	Pembangunan HUTM,HUTR dan Trafo Distribusi Area Rantau Prapat (Paket-07)
8	Pembangunan HUTM,HUTR dan Trafo Distribusi Area Rantau Prapat (Paket-08)
9	Pembangunan HUTM,HUTR dan Trafo Distribusi Area Rantau Prapat (Paket-09)
10	Pembangunan HUTM,HUTR dan Trafo Distribusi Area Sibolga (Paket-10)
11	Pembangunan HUTM,HUTR dan Trafo Distribusi Area Sibolga (Paket-11)
12	Pembangunan HUTM,HUTR dan Trafo Distribusi Area Sibolga (Paket-12)
13	Pembangunan HUTM,HUTR dan Trafo Distribusi Area Padang Sidimpuan (Paket-13)
14	Pembangunan HUTM,HUTR dan Trafo Distribusi Area Padang Sidimpuan (Paket-14)
15	Pembangunan HUTM,HUTR dan Trafo Distribusi Area Padang Sidimpuan (Paket-15)
16	Pembangunan HUTM,HUTR dan Trafo Distribusi Area Nias (Paket-16)
17	Pembangunan HUTM,HUTR dan Trafo Distribusi Area Nias (Paket-17)
18	Pembangunan HUTM,HUTR dan Trafo Distribusi Area Nias (Paket - 18)
19	Pembangunan HUTM,HUTR dan Trafo Distribusi Area Nias (Paket-19)
20	Pembangunan HUTM,HUTR dan Trafo Distribusi Area Nias (Paket-20)

21	Pembangunan HUTM,HUTR dan Trafo Distribusi Area Sibolga (Paket-21)
22	Pembangunan HUTM,HUTR dan Trafo Distribusi Area Sibolga (Paket-22)
23	Pembangunan HUTM,HUTR dan Trafo Distribusi Area Sibolga (Paket-23)
24	Pemasangan Instalasi *List*rik dan Penyambungan Daya 450 VA pad RTS Area Padang Sidempuan (Paket-24)

94.8 Bahwa jumlah Perusahaan yang mendaftar dan mengambil dokumen pada masing-masing paket adalah sebagai berikut:----------

No	Nama Paket	Jumlah yang mendaftar	Jumlah yang mengikuti aanwijzing	Jumlah yang memasukkan penawaran
1	Paket 01	16 (Enam belas)	-	4 (Empat)
2	Paket 02	14 (Empat belas)	-	4 (Empat)
3	Paket 03	19 (Sembilan belas)	-	2 (Dua)
4	Paket 04	13 (Tiga belas)	-	-
5	Paket 05	20 (Dua puluh)	1 (Satu)	4 (Empat)
6	Paket 06	19 (Sembilan belas)	-	3 (Tiga)
7	Paket 07	14 (Empat belas)	-	2 (Dua)
8	Paket 08	13 (Tiga belas)	-	3 (Tiga)
9	Paket 09	12 (Dua belas)	-	2 (Dua)
10	Paket 10	14 (Empat belas)	-	2 (Dua)
11	Paket 11	11 (Sebelas)	-	1 (Satu)
12	Paket 12	17 (Tujuh belas)	-	4 (Empat)
13	Paket 13	17 (Tujuh belas)	-	2 (Dua)
14	Paket 14	15 (Lima belas)	-	1 (Satu)
15	Paket 15	19 (Sembilan belas)	-	2 (Dua)
16	Paket 16	10 (Sepuluh)	-	1 (Satu)
17	Paket 17	17 (Tujuh belas)	-	3 (Tiga)
18	Paket 18	16 (Enam belas)	-	2 (Dua)
19	Paket 19	9 (Sembilan)	-	-
20	Paket 20	11 (Sebelas)	-	-
21	Paket 21	15 (Lima belas)	1 (Satu)	1 (Satu)
22	Paket 22	24 (Dua puluh empat)	-	4 (Empat)
23	Paket 23	24 (Dua puluh empat)	1 (Satu)	5 (Lima)
24	Paket 24	11 (Sebelas)	3 (tiga)	2 (Dua)

94.9 Bahwa Pembukaan Dokumen Penawaran dan Koreksi Aritmatik dengan hasil sebagai berikut: ----------

PAKET 01		
No	**Nama peserta**	**Nilai Penawaran**
1	CV. Vicpa	Rp 1.155.626.780,00
2	CV. Mega Kencana	Rp 1.135.468.818,00
3	CV. UT Rahman	Rp 1.157.448.600,00
4	CV. Sauli Jaya	Rp 1.159.000.600,00
PAKET 02		
No	**Nama peserta**	**Nilai Penawaran**
1	CV. Ruth Glory	Rp 1.520.655.015,00
2	CV. Vicpa	Rp 1.531.406.800,00
3	CV. Sauli Jaya	Rp 1.532.000.000,00
4	CV. UT Rahman	Rp 1.533.847.563,00
PAKET 03		
No	**Nama peserta**	**Nilai Penawaran**
1	PT. Mackela	Tidak menyampaikan harga
2	PT. Wahana Mitra Multiartha	Rp 3.621.750.000,00
PAKET 04		
No	**Nama peserta**	**Nilai Penawaran**
1	Tidak ada pemasukan	-
PAKET 05		
No	**Nama peserta**	**Nilai Penawaran**
1	PT. Wahana Mitra Multiartha	Rp.8.144.975.000
2	PT. Mackela	Rp 0,00
3	PT. Bona Ulee Mandiri	Rp. 7.128.761.506
4	PT. Granada Risa Perdana	Rp. 7.797.394.000
PAKET 06		
No	**Nama peserta**	**Nilai Penawaran**
1	PT. Mackela	Tidak menyampaikan harga
2	PT. Granada Risa Perdana	Rp 3.615.253.620,00
3	PT. Wahana Mitra Multiartha	Rp 3.755.274.600,00
PAKET 07		
No	**Nama peserta**	**Nilai Penawaran**
1	CV. Sauli Jaya	Rp 1.989.007.900,00
2	CV. Karya Leo Engginering	Rp 1.997.548.086,00
PAKET 08		

No	Nama peserta	Nilai Penawaran
1	CV. Vicpa	Rp 1.412.977.500,00
2	CV. Karya Leo Engginering	Rp 1.414.294.200,00
3	CV. Sauli Jaya	Rp 1.415.782.800,00
PAKET 09		
No	**Nama peserta**	**Nilai Penawaran**
1	CV. Sauli Jaya	Rp 1.890.620.800,00
2	CV. Karya Leo Engginering	Rp 1.890.773.665,00
PAKET 10		
No	**Nama peserta**	**Nilai Penawaran**
1	CV. UT Rahman	Tidak menyampaikan harga
2	PT. Wahana Mitra Multiartha	Tidak menyampaikan harga
PAKET 11		
No	**Nama peserta**	**Nilai Penawaran**
1	PT. Juang Manggala	Rp 1.904.926.375,00
PAKET 12		
No	**Nama peserta**	**Nilai Penawaran**
1	PT. Wahana Mitra Multiartha	Tidak menyampaikan Harga
2	PT. Mackela	Tidak menyampaikan Harga
3	PT. Granada Risa Perdana	Rp 2.698.144.955,00
4	PT. Esha Sigma Pratama	Rp 3.146.181.390,00
PAKET 13		
No	**Nama peserta**	**Nilai Penawaran**
1	PT. Wahana Mitra Multiartha	Rp 4.854.707.000,00
2	PT. Mackela	Tidak menyampaikan Harga
PAKET 14		
No	**Nama peserta**	**Nilai Penawaran**
1	PT. Wahana Mitra Multiartha	Tidak menyampaikan Harga
PAKET 15		
No	**Nama peserta**	**Nilai Penawaran**
1	PT. Wahana Mitra Multiartha	Tidak menyampaikan Harga
2	PT. Mackela	Tidak menyampaikan Harga
PAKET 16		
No	**Nama peserta**	**Nilai Penawaran**
1	CV. Fariqi	Rp 1.765.352.270,00
PAKET 17		
No	**Nama peserta**	**Nilai Penawaran**
1	PT. Wahana Mitra Multiartha	Tidak menyampaikan Harga

2	PT. Mackela	Tidak menyampaikan Harga
3	PT. Bina Teknika	Rp 3.269.851.750,00
PAKET 18		
No	**Nama peserta**	**Nilai Penawaran**
1	PT. Wahana Mitra Multiartha	Tidak menyampaikan Harga
2	PT. Mackela	Tidak menyampaikan Harga
PAKET 19		
No	**Nama peserta**	**Nilai Penawaran**
1	Tidak ada pemasukan penawaran	-
PAKET 20		
No	**Nama peserta**	**Nilai Penawaran**
1	Tidak ada pemasukan penawaran	-
PAKET 21		
No	**Nama peserta**	**Nilai Penawaran**
1	CV. Fran'z Brothers & Sons	Rp 1.423.840.000,00
PAKET 22		
No	**Nama peserta**	**Nilai Penawaran**
1	PT. Wahana Mitra Multiartha	Tidak menyampaikan Harga
2	PT. Mackela	Tidak menyampaikan Harga
3	PT. Granada Risa Perdana	Rp 11.361.530.235,00
4	PT. Esha Sigma Pratama	Rp 12.903.709.115,00
PAKET 23		
No	**Nama peserta**	**Nilai Penawaran**
1	PT. Wahana Mitra Multiartha	Tidak menyampaikan Harga
2	PT. Mackela	Tidak menyampaikan Harga
3	PT. Esha Sigma Pratama	Tidak menyampaikan Harga
4	PT. Bona Ulee Mandiri	Rp 4.633.286.771,00
5	PT. Enam Enam Group	Rp 5.344.526.135,00
PAKET 24		
No	**Nama peserta**	**Nilai Penawaran**
1	CV. Deltauli Teknik	Rp. 655.492.850.00
2	CV. Ruth Glory	Rp. 628.691.900.00

94.10 Bahwa evaluasi administrasi dengan hasil sebagai berikut :----------

PAKET 01			
No	**Nama peserta**	**Hasil**	**Alasan**
1	CV. Vicpa	**Lulus**	

2	CV. Mega Kencana	**Tidak Lulus**	SKITU, Referensi Bank, SBU, SKA dan SPPJT tidak terlampir
3	CV. UT Rahman	**Tidak Lulus**	Surat Jaminan Penawaran, SKITU, Referensi Bank, SBU, SKA dan SPPJT tidak terlampir
4	CV. Sauli Jaya	**Tidak Lulus**	Harga Penawaran melampaui HPS
PAKET 02			
No	**Nama peserta**	**Hasil**	**Alasan**
1	CV. Ruth Glory	**Lulus**	
2	CV. Vicpa	**Lulus**	
3	CV. Sauli Jaya	**Tidak Lulus**	Surat Jaminan Penawaran, SKITU, Referensi Bank, SBU, SKA dan SPPJT tidak terlampir
4	CV. UT Rahman	**Tidak Lulus**	Surat Jaminan Penawaran, SKITU, Referensi Bank, SBU, SKA dan SPPJT tidak terlampir
PAKET 03			
No	**Nama peserta**	**Hasil**	**Alasan**
1	PT. Mackela	**Tidak Lulus**	Surat Penawaran, Surat Jaminan Penawaran, SKITU, Referensi Bank, SBU, SKA dan SPPJT tidak terlampir.
2	PT.Wahana Mitra Multiartha	**Lulus**	
PAKET 04			
No	**Nama peserta**	**Hasil**	**Alasan**
1	-	**Lelang Gagal**	Tidak ada peserta yang memasukkan penawaran
PAKET 05			
No	**Nama peserta**	**Hasil**	**Alasan**
1	PT. Wahana Mitra Multiartha	**Lulus**	
2	PT. Mackela	**Tidak Lulus**	Surat Penawaran, Surat Jaminan Penawaran, SKITU, Referensi Bank, SBU, SKA dan SPPJT tidak terlampir
3	PT. Bona Ulee Mandiri	**Tidak Lulus**	SKITU, Referensi Bank, SBU, SKA dan SPPJT tidak terlampir
4	PT. Granada Risa Perdana	**Lulus**	
PAKET 06			
No	**Nama peserta**	**Hasil**	**Alasan**
1	PT. Mackela	**Tidak Lulus**	Surat Penawaran, Surat Jaminan Penawaran, SKITU, Referensi Bank,

			SBU, SKA dan SPPJT tidak terlampir
2	PT. Granada Risa Perdana	**Tidak Lulus**	Jangka waktu pelaksanaan yang tertuang dalam Surat Penawaran tidak sesuai yang dipersyaratkan dalam Amandemen Dokumen Pengadaan (Dipersyaratkan 90 HKL ditawar 100 HKL)
3	PT.Wahana Mitra Multiartha	**Lulus**	
PAKET 07			
No	**Nama peserta**	**Hasil**	**Alasan**
1	CV. Sauli Jaya	**Lulus**	
2	CV. Karya Leo Engginering	**Tidak Lulus**	Surat Jaminan Penawaran, SKITU, Referensi Bank, SBU, SKA dan SPPJT tidak terlampir
PAKET 08			
No	**Nama peserta**	**Hasil**	**Alasan**
1	CV. Vicpa	**Lulus**	
2	CV. Karya Leo Engginering	**Tidak Lulus**	Surat Jaminan Penawaran, SKITU, Referensi Bank, SBU, SKA dan SPPJT tidak terlampir
3	CV. Sauli Jaya	**Tidak Lulus**	Harga Penawaran melampaui HPS.
PAKET 09			
No	**Nama peserta**	**Hasil**	**Alasan**
1	CV. Sauli Jaya	**Tidak Lulus**	Surat Jaminan Penawaran, SKITU, Referensi Bank, SBU, SKA dan SPPJT tidak terlampir
2	CV. Karya Leo Engginering	**Tidak Lulus**	Surat Jaminan Penawaran, SKITU, Referensi Bank, SBU, SKA dan SPPJT tidak terlampir
3	CV. Sauli Jaya	**Tidak Lulus**	Surat Jaminan Penawaran, SKITU, Referensi Bank, SBU, SKA dan SPPJT tidak terlampir
4	CV. Karya Leo Engginering	**Tidak Lulus**	Surat Jaminan Penawaran, SKITU, Referensi Bank, SBU, SKA dan SPPJT tidak terlampir
PAKET 10			
No	**Nama peserta**	**Hasil**	**Alasan**
1	-	**Lelang Gagal**	Tidak ada peserta yang menyampaikan penawaran
PAKET 11			
No	**Nama peserta**	**Hasil**	**Alasan**
1	PT. Juang	**Lulus**	-

	Manggala		
PAKET 12			
No	**Nama peserta**	**Hasil**	**Alasan**
1	PT. Wahana Mitra Multiartha	**Tidak Lulus**	Surat Penawaran, Jam. Penawaran, SKITU, Ref. Bank, SBU, SKA & SPPJT tidak terlampir
2	PT. Mackela	**Tidak Lulus**	Surat Penawaran, Jam. Penawaran, SKITU, Ref. Bank, SBU, SKA & SPPJT tidak terlampir
3	PT. Granada Risa Perdana	**Tidak Lulus**	Jangka waktu pelaksanaan yang tertuang dalam Surat Penawaran tidak sesuai yang dipersyaratkan dalam Amandemen Dokumen Pengadaan (Dipersyaratkan 90 HKL ditawar 100 HKL)
4	PT. Esha Sigma Pratama	**Tidak Lulus**	Jaminan Penawaran, SKITU, Referensi Bank, SBU, SKA dan SPPJT tidak terlampir
PAKET 13			
No	**Nama peserta**	**Hasil**	**Alasan**
1	PT. Wahana Mitra Multiartha	**Lulus**	
2	PT. Mackela	**Tidak Lulus**	Surat Penawaran, Surat Jaminan Penawaran, SKITU, Referensi Bank, SBU, SKA dan SPPJT tidak terlampir
PAKET 14			
No	**Nama peserta**	**Hasil**	**Alasan**
1	PT. Wahana Mitra Multiartha	**Tidak Lulus**	Surat Penawaran, Surat Jaminan Penawaran, SKITU, Referensi Bank, SBU, SKA dan SPPJT tidak terlampir
PAKET 15			
No	**Nama peserta**	**Hasil**	**Alasan**
1	PT. Wahana Mitra Multiartha	**Tidak Lulus**	Surat Penawaran, Surat Jaminan Penawaran, SKITU, Referensi Bank, SBU, SKA dan SPPJT tidak terlampir
2	PT. Mackela	**Tidak Lulus**	Surat Penawaran, Surat Jaminan Penawaran, SKITU, Referensi Bank, SBU, SKA dan SPPJT tidak terlampir
PAKET 16			
No	**Nama peserta**	**Hasil**	**Alasan**

1	CV. Fariqi	**Tidak Lulus**	Surat Jaminan Penawaran, SKITU, Referensi Bank, SBU, SKA dan SPPJT tidak terlampir
PAKET 17			
No	**Nama peserta**	**Hasil**	**Alasan**
1	PT. Wahana Mitra Multiartha	**Tidak Lulus**	Surat Penawaran, Surat Jaminan Penawaran, SKITU, Referensi Bank, SBU, SKA dan SPPJT tidak terlampir
2	PT. Mackela	**Tidak Lulus**	Surat Penawaran, Surat Jaminan Penawaran, SKITU, Referensi Bank, SBU, SKA dan SPPJT tidak terlampir
3	PT. Bina Teknika	**Tidak Lulus**	Surat Jaminan Penawaran, SKITU, Referensi Bank, SBU, SKA dan SPPJT tidak terlampir
PAKET 18			
No	**Nama peserta**	**Hasil**	**Alasan**
1	PT. Wahana Mitra Multiartha	**Tidak Lulus**	Surat Penawaran, Surat Jaminan Penawaran, SKITU, Referensi Bank, SBU, SKA dan SPPJT tidak terlampir
2	PT. Mackela	**Tidak Lulus**	Surat Penawaran, Surat Jaminan Penawaran, SKITU, Referensi Bank, SBU, SKA dan SPPJT tidak terlampir
PAKET 19			
No	**Nama peserta**	**Hasil**	**Alasan**
1	-	**Lelang Gagal**	Tidak ada yang menyampaikan penawaran
PAKET 20			
No	**Nama peserta**	**Hasil**	**Alasan**
1	-	**Lelang Gagal**	Tidak ada yang menyampaikan penawaran
PAKET 21			
No	**Nama peserta**	**Hasil**	**Alasan**
1	CV. Fran'z Brothers & Sons	**Lulus**	-
PAKET 22			
No	**Nama peserta**	**Hasil**	**Alasan**
1	PT. Wahana Mitra Multiartha	**Tidak Lulus**	S. Penawaran, Jam. Penawaran, SKITU, Ref. Bank, SBU, SKA & SPPJT tidak terlampir
2	PT. Mackela	**Tidak**	S. Penawaran, Jam. Penawaran,

		Lulus	SKITU, Ref. Bank, SBU, SKA & SPPJT tidak terlampir
3	PT. Granada Risa Perdana	**Tidak Lulus**	Jangka waktu pelaksanaan yang tertuang dalam Surat Penawaran tidak sesuai yang dipersyaratkan dalam Amandemen Dokumen Pengadaan (Dipersyaratkan 90 HKL ditawar 100 HKL)
4	PT. Esha Sigma Pratama	**Tidak Lulus**	Jaminan Penawaran, SKITU, Referensi Bank, SBU, SKA dan SPPJT tidak terlampir
PAKET 23			
No	**Nama peserta**	**Hasil**	**Alasan**
1	PT. Wahana Mitra Multiartha	**Tidak Lulus**	Surat Penawaran, Jaminan Penawaran, SKITU, Referensi Bank, SBU, SKA dan SPPJT tidak terlampir
2	PT. Mackela	**Tidak Lulus**	Surat Penawaran, Jaminan Penawaran, SKITU, Referensi Bank, SBU, SKA dan SPPJT tidak terlampir
3	PT. Esha Sigma Pratama	**Tidak Lulus**	File yang disampaikan corrupt/rusak sehingga tidak dapat dideskripsi
4	PT. Bona Ulee Mandiri	**Tidak Lulus**	SKITU tidak terlampir
5	PT. Enam Enam Group	**Tidak Lulus**	Surat Jaminan Penawaran dan Referensi Bank tidak terlampir
PAKET 24			
No	**Nama peserta**	**Hasil**	**Alasan**
1	CV. Deltauli Teknik	**Lulus**	-
2	CV. Ruth Glory	**Lulus**	-

94.1 Bahwa evaluasi teknis dengan hasil sebagai berikut :----------

PAKET 01			
No	**Nama peserta**	**Hasil**	**Alasan**
1	CV. Vicpa	**Lulus**	
PAKET 02			
No	**Nama peserta**	**Hasil**	**Alasan**
1	CV. Ruth Glory	**Tidak Lulus**	Surat Dukungan untuk material Isolator Renteng / Tarik, Isolator Tonggak / Tumpu, Pelebur Fuse Cut Out dan Isolasi Penangkap Petir /

			Lightning Arrester dari CV. Teknik Mandiri (Keagenan dari PT. Twink Indonesia) dan Surat Tanda Keagenan yang dikeluarkan oleh Kementerian Perdagangan Republik Indonesia tidak terlampir - Sertifikat ISO 9001 untuk material Isolator Renteng / Tarik, Isolator Tonggak / Tumpu, Pelebur Fuse Cut Out dan Isolasi Penangkap Petir / Lightning Arrester dari PT. Twink Indonesia masa berlaku sudah berakhir - Sertifikat SPM / LMK, Laporan *Type test* Report / Uji Jenis dan Spesifikasi Teknis untuk material Isolator Renteng / Tarik dan Isolator Tonggak / Tumpu dari tidak terlampir - Laporan *Type test* Report / Uji Jenis, Brosur - brosur / Gambar dan Spesifikasi Teknis untuk material Pelebur Fuse Cut Out dan Isolasi Penangkap Petir / Lightning Arrester tidak terlampir - Brosur - brosur / Gambar dan Spesifikasi Teknis untuk material Tiang Baja tidak terlampir - Laporan *Type test* Report / Uji Jenis dan Spesifikasi Teknis untuk material Tiang Beton Pratekan 12 Meter - 350 daN + E tidak terlampir
2	CV. Vicpa	**Lulus**	
PAKET 03			
No	**Nama peserta**	**Hasil**	**Alasan**
1	PT.Wahana Mitra Multiartha	**Tidak Lulus**	Sertifikat SPM/LMK untuk Material Hantaran Aluminium Campuran (AAAC 70 mm) dan Kabel Pilin Udara (3x35+1x25 mm) dari PT. Prima Indah Lestari Masa Berlaku sudah berakhir. - Spesifikasi Tehnik untuk material LVTC 3x35+1x25 mm tidak terlampir (yang terlampir LVTC 3x70+1x50 mm).
PAKET 04			
No	**Nama peserta**	**Hasil**	**Alasan**
1	-	**Lelang Gagal**	Tidak ada peserta yang memasukkan penawaran
PAKET 05			
No	**Nama peserta**	**Hasil**	**Alasan**

1	PT. Wahana Mitra Multiartha	**Tidak Lulus**	Sertifikat SPM / LMK untuk material Hantaran Aluminium Campuran (AAAC 70 mm²) dan Kabel Pilin Udara (3 x 35 + 1 x 25 mm²) dari PT. Prima Indah Lestari masa berlaku sudah berakhir - Spesifikasi Teknis untuk material LVTC 3 x 35 + 1 x 35 mm² tidak terlampir (yang terlampir LVTC 3 x 70 + 1 x 50 mm²) - Sertifikat ISO 9001 untuk material Isolator Renteng / Tarik dan Isolator Tonggak / Tumpu dari PT. Twink Indonesia masa berlaku sudah berakhir
2	PT. Granada Risa Perdana	**Tidak Lulus**	Sertifikat SPM / LMK untuk material Trafo Distribusi dari PT. Sinarindo Wiranusa Elektrik masa berlaku sudah berakhir - Laporan *Type test* Report / Uji Jenis dan Brosur - brosur / Gambar untuk material Isolator Renteng / Tarik tidak terlampir - Brosur - brosur / Gambar untuk material Isolator Tonggak / Tumpu tidak terlampir - Laporan *Type test* Report /Uji Jenis untuk material Pelebur Fuse Cut Out dan Isolasi Penangkap Petir / Lightning Arrester tidak terlampir

PAKET 06			
No	**Nama peserta**	**Hasil**	**Alasan**
1	PT.Wahana Mitra Multiartha	**Tidak Lulus**	Sertifikat SPM / LMK untuk material Hantaran Aluminium Campuran (AAAC 70 mm²) dan Kabel Pilin Udara (3 x 35 + 1 x 25 mm²) dari PT. Prima Indah Lestari masa berlaku sudah berakhir - Spesifikasi Teknis untuk material LVTC 3 x 35 + 1 x 35 mm² tidak terlampir (yang terlampir LVTC 3 x 70 + 1 x 50 mm²) - Sertifikat ISO 9001 untuk material Isolator Renteng / Tarik dan Isolator Tonggak / Tumpu dari PT. Twink Indonesia masa berlaku sudah berakhir
PAKET 07			
No	**Nama peserta**	**Hasil**	**Alasan**
1	CV. Sauli Jaya	**Lulus**	
PAKET 08			
No	**Nama peserta**	**Hasil**	**Alasan**

1	CV. Vicpa	**Lulus**	
PAKET 09			
No	**Nama peserta**	**Hasil**	**Alasan**
1	-	**Lelang Gagal**	Tidak ada peserta yang lulus evaluasi administrasi
PAKET 10			
No	**Nama peserta**	**Hasil**	**Alasan**
1	-	**Lelang Gagal**	Tidak menyampaikan penawaran
PAKET 11			
No	**Nama peserta**	**Hasil**	**Alasan**
1	PT. Juang Manggala	**Tidak Lulus**	Sertifikat SPM / LMK untuk material Hantaran Aluminium Campuran (AAAC 70 mm²), Kabel Pilin Udara (3 x 35 + 1 x 25 mm²), Isolator Renteng / Tarik dan Isolator Tonggak / Tumpu tidak terlampir
PAKET 12			
No	**Nama peserta**	**Hasil**	**Alasan**
1	-	**Lelang Gagal**	Tidak ada peserta yang lulus evaluasi administrasi
PAKET 13			
No	**Nama peserta**	**Hasil**	**Alasan**
1	PT. Wahana Mitra Multiartha	**Tidak Lulus**	Sertifikat SPM / LMK untuk material Hantaran Aluminium Campuran (AAAC 70 mm²) dan Kabel Pilin Udara (3 x 35 + 1 x 25 mm²) dari PT. Prima Indah Lestari masa berlaku sudah berakhir - Spesifikasi Teknis untuk material LVTC 3 x 35 + 1 x 35 mm² tidak terlampir (yang terlampir LVTC 3 x 70 + 1 x 50 mm²) - Sertifikat ISO 9001 untuk material Isolator Renteng / Tarik dan Isolator Tonggak / Tumpu dari PT. Twink Indonesia masa berlaku sudah berakhir
PAKET 14			
No	**Nama peserta**	**Hasil**	**Alasan**
1	-	**Lelang Gagal**	Tidak ada peserta yang lulus evaluasi administrasi
PAKET 15			
No	**Nama peserta**	**Hasil**	**Alasan**
1	-	**Lelang Gagal**	Tidak ada peserta yang lulus evaluasi administrasi
PAKET 16			

No	Nama peserta	Hasil	Alasan
1	-	**Lelang Gagal**	Tidak ada peserta yang lulus evaluasi administrasi
PAKET 17			
No	**Nama peserta**	**Hasil**	**Alasan**
1	-	**Lelang Gagal**	Tidak ada peserta yang lulus evaluasi administrasi
PAKET 18			
No	**Nama peserta**	**Hasil**	**Alasan**
1	-	**Lelang Gagal**	Tidak ada peserta yang lulus evaluasi administrasi
PAKET 19			
No	**Nama peserta**	**Hasil**	**Alasan**
1	-	**Lelang Gagal**	Tidak ada yang menyampaikan penawaran
PAKET 20			
No	**Nama peserta**	**Hasil**	**Alasan**
1	-	**Lelang Gagal**	Tidak ada yang menyampaikan penawaran
PAKET 21			
No	**Nama peserta**	**Hasil**	**Alasan**
1	CV. Fran'z Brothers & Sons	**Tidak Lulus**	Sertifikat SPM / LMK untuk material Hantaran Aluminium Campuran (AAAC 70 mm²) dan Kabel Pilin Udara (3 x 35 + 1 x 25 mm²) dari PT. Prima Indah Lestari masa berlaku sudah berakhir - Spesifikasi Teknis untuk material LVTC 3 x 35 + 1 x 35 mm² tidak terlampir (yang terlampir LVTC 3 x 70 + 1 x 50 mm²)
PAKET 22			
No	**Nama peserta**	**Hasil**	**Alasan**
1	-	**Lelang Gagal**	Tidak ada peserta yang lulus evaluasi administrasi
PAKET 23			
No	**Nama peserta**	**Hasil**	**Alasan**
1	-	**Lelang Gagal**	Tidak ada peserta yang lulus evaluasi administrasi
PAKET 24			
No	**Nama peserta**	**Hasil**	**Alasan**
1	CV. Deltauli Teknik	**Lulus**	
2	CV. Ruth	**Lulus**	-

	Glory		

94.11 Bahwa evaluasi kualifikasi dengan hasil sebagai berikut :----------

PAKET 01			
No	**Nama peserta**	**Hasil**	**Keterangan**
1	CV. Vicpa	**Lulus**	-
PAKET 02			
No	**Nama peserta**	**Hasil**	**Keterangan**
1	CV. Vicpa	**Lulus**	-
PAKET 07			
No	**Nama peserta**	**Hasil**	**Keterangan**
1	CV Sauli Jaya	**Lulus**	-
PAKET 08			
No	**Nama peserta**	**Hasil**	**Keterangan**
1	cv.vicpa	**Lulus**	-
PAKET 24			
No	**Nama peserta**	**Hasil**	**Keterangan**
1	CV. Deltauli Teknik	**Lulus**	-
2	CV. Ruth Glory	**Lulus**	-

94.12 Bahwa pengumuman hasil lelang dengan hasil sebagai berikut : ----------

No	Nama Paket	Pemenang	Nilai Penawaran
1	Paket 01	CV. Vicpa	Rp 1.155.626.780,00
2	Paket 02	CV. Vicpa	Rp 1.531.406.800,00
3	Paket 07	CV Sauli Jaya	Rp 3.633.047.715,00
4	Paket 08	CV. Vicpa	Rp 1.451.558.350,00
5	Paket 24	CV. Ruth Glory	Rp. 628.691.900.00

94.13 Bahwa dari 24 paket yang dilelang ulang, terdapat 19 paket yang dinyatakan Gagal dan akan dilelang ulang kembali, yaitu :----------

No	Nama Paket	Hasil Lelang
1	Paket 03	Pelelangan Gagal
2	Paket 04	Pelelangan Gagal
3	Paket 05	Pelelangan Gagal
4	Paket 06	Pelelangan Gagal
5	Paket 09	Pelelangan Gagal

6	Paket 10	Pelelangan Gagal
7	Paket 11	Pelelangan Gagal
8	Paket 12	Pelelangan Gagal
9	Paket 13	Pelelangan Gagal
10	Paket 14	Pelelangan Gagal
11	Paket 15	Pelelangan Gagal
12	Paket 16	Pelelangan Gagal
13	Paket 17	Pelelangan Gagal
14	Paket 18	Pelelangan Gagal
15	Paket 19	Pelelangan Gagal
16	Paket 20	Pelelangan Gagal
17	Paket 21	Pelelangan Gagal
18	Paket 22	Pelelangan Gagal
19	Paket 23	Pelelangan Gagal

94.14 Bahwa pada tanggal 11 Juli 2013 melalui layanan pengadaan secara elektronik (LPSE) atau *e-procurement* dengan *websitehttp://lpse.pln.co.id/eproc/* Pokja mengumumkan 11 paket lelang tahap II sebagai berikut : ----------

No	Nama Paket
1	Pembangunan HUTM,HUTR dan Trafo Distribusi Area Binjai (Paket-25)
2	Pembangunan HUTM,HUTR dan Trafo Distribusi Area Pematang Siantar (Paket-26)
3	Pembangunan HUTM,HUTR dan Trafo Distribusi Area Pematang Siantar (Paket-27)
4	Pembangunan HUTM,HUTR dan Trafo Distribusi Area Pematang Siantar (Paket-28)
5	Pembangunan HUTM,HUTR dan Trafo Distribusi Area Rantau Prapat (Paket-29)
6	Pembangunan HUTM,HUTR dan Trafo Distribusi Area Rantau Prapat (Paket-30)
7	Pembangunan HUTM,HUTR dan Trafo Distribusi Area Sibolga (Paket-31)
8	Pembangunan HUTM,HUTR dan Trafo Distribusi Area Nias (Paket-32)
9	Pembangunan HUTM,HUTR dan Trafo Distribusi Area Sibolga (Paket-33)
10	Pembangunan HUTM,HUTR dan Trafo Distribusi Area Sibolga (Paket-34)
11	Pembangunan HUTM,HUTR dan Trafo Distribusi Area Padang Sidimpuan (Paket-35)

94.15 Bahwa jumlah Perusahaan yang mendaftar dan mengambil dokumen pada masing-masing paket adalah sebagai berikut:----------

No	Nama Paket	Jumlah yang mendaftar	Jumlah yang mengikuti aanwijzing	Jumlah yang memasukkan penawaran
1	Paket 25	14 (Empat belas)	-	4 (Empat)
2	Paket 26	9 (Sembilan)	-	3 (Tiga)
3	Paket 27	11 (Sebelas)	-	-
4	Paket 28	12 (Dua belas)	-	5 (Lima)
5	Paket 29	11 (Sebelas)	-	4 (Empat)
6	Paket 30	12 (Dua belas)	-	3 (Tiga)
7	Paket 31	12 (Dua belas)	-	4 (Empat)
8	Paket 32	11 (Sebelas)	-	4 (Empat)
9	Paket 33	11 (Sebelas)	-	5 (Lima)
10	Paket 34	11 (Sebelas)	-	5 (Lima)
11	Paket 35	9 (Sembilan)	-	-

94.16 Bahwa Pembukaan Dokumen Penawaran dan Koreksi Aritmatik dengan hasil bebagai berikut : ----------

PAKET 25		
No	**Nama peserta**	**Nilai Penawaran**
1	PT. Wahana Mitra Multiartha	Rp 0,00
2	PT. Mackela	Rp 0,00
3	PT. Esha Sigma Pratama	Rp 2.981.830.885,00
4	PT. Boyke Putra	Rp 3.004.708.740,00
PAKET 26		
No	**Nama peserta**	**Nilai Penawaran**
1	PT. Juang Manggala	Rp 0,00
2	CV. Karya Leo Engginering	Rp 1.646.717.820,00
3	PT. Jola	Rp 3.294.696.900,00
PAKET 27		
No	**Nama peserta**	**Nilai Penawaran**
1	Tidak ada pemasukan	-
PAKET 28		
No	**Nama peserta**	**Nilai Penawaran**
1	PT. Mackela	Rp 0,00
2	PT. Bina Teknika	Rp 1.904.926.375,00
3	PT. Jola	Rp 4.149.030.985,00
4	PT. Esha Sigma Pratama	Rp 4.186.038.110,00

5	PT. Enam Enam Group	Rp 4.189.173.853,00
PAKET 29		
No	**Nama peserta**	**Nilai Penawaran**
1	PT. Wahana Mitra Multiartha	Rp 0,00
2	PT. Mackela	Rp 0,00
3	PT. Enam Enam Group	Rp 4.827.931.295,00
4	PT. Esha Sigma Pratama	Rp 4.835.200.315,00
PAKET 30		
No	**Nama peserta**	**Nilai Penawaran**
1	CV. Sauli Jaya	Rp 1.624.998.485,00
2	CV. UT Rahman	Rp 1.625.000.000,00
3	CV. Vicpa	Rp 1.626.000.000,00
PAKET 31		
No	**Nama peserta**	**Nilai Penawaran**
1	PT. Wahana Mitra Multiartha	Rp 0,00
2	PT. Esha Sigma Pratama	Rp 2.208.574.115,00
3	PT. Enam Enam Group	Rp 2.210.862.115,00
4	PT. Boyke Putra	Rp 2.212.094.115,00
PAKET 32		
No	**Nama peserta**	**Nilai Penawaran**
1	PT. Wahana Mitra Multiartha	Rp 0,00
2	PT. Mackela	Rp 0,00
3	PT. Enam Enam Group	Rp 3.074.788.220,00
4	PT. Esha Sigma Pratama	Rp 3.077.915.355,00
PAKET 33		
No	**Nama peserta**	**Nilai Penawaran**
1	PT. Wahana Mitra Multiartha	Rp 0,00
2	PT. Mackela	Rp 0,00
3	PT. Enam Enam Group	Rp 3.225.047.430,00
4	PT. Esha Sigma Pratama	Rp 3.230.207.506,00
5	PT. Bahtera Mayori	Rp 3.233.433.806,00
PAKET 34		
No	**Nama peserta**	**Nilai Penawaran**
1	PT. Wahana Mitra Multiartha	Rp 0,00
2	PT. Mackela	Rp 0,00
3	PT. Enam Enam Group	Rp 3.795.805.255,00
4	PT. Esha Sigma Pratama	Rp 3.799.601.060,00
5	PT. Bahtera Mayori	Rp 3.803.396.866,00

PAKET 35		
No	**Nama peserta**	**Nilai Penawaran**
1	Tidak ada pemasukan	-

94.17 Bahwa evaluasi administrasi dengan hasil sebagai berikut :----------

PAKET 25			
No	**Nama peserta**	**Hasil**	**Alasan**
1	PT. Wahana Mitra Multiartha	**Tidak Lulus**	Surat Penawaran, Jaminan Penawaran, SKITU, Referensi Bank, SBU,SKA dan SPPJT tidak terlampir
2	PT. Mackela	**Tidak Lulus**	Surat Penawaran, Jaminan Penawaran, SKITU, Referensi Bank, SBU, SKA dan SPPJT tidak terlampir
3	PT. Esha Sigma Pratama	**Tidak Lulus**	Jangka waktu pelaksanaan yang tertuang dalam Surat Penawaran tidak sesuai yang dipersyaratkan dalam Dokumen Pengadaan (Dipersyaratkan 85 HKL ditawar 90 HKL)
4	PT. Boyke Putra	**Tidak Lulus**	Surat Penawaran, Jaminan Penawaran, SKITU, Referensi Bank, SBU,SKA dan SPPJT tidak terlampir

PAKET 26			
No	**Nama peserta**	**Hasil**	**Alasan**
1	PT. Juang Manggala	**Tidak Lulus**	Surat Penawaran, Jaminan Penawaran, SKITU, Referensi Bank, SBU, SKA dan SPPJT tidak terlampir
2	CV. Karya Leo Engginering	**Tidak Lulus**	SKITU, SBU, SKA dan SPPJT tidak terlampir
3	PT. Jola	**Tidak Lulus**	Surat Penawaran, Jaminan Penawaran, SKITU, Referensi Bank, SBU, SKA dan SPPJT tidak terlampir
PAKET 27			
No	**Nama peserta**	**Hasil**	**Alasan**
1	-	**Lelang Gagal**	Tidak ada yang menyampaikan penawaran
PAKET 28			
No	**Nama peserta**	**Hasil**	**Alasan**

1	PT. Mackela	**Tidak Lulus**	Surat Penawaran, Jaminan Penawaran, SKITU, Referensi Bank, SBU, SKA dan SPPJT tidak terlampir
2	PT. Bina Teknika	**Tidak Lulus**	Surat Penawaran, Jaminan Penawaran, SKITU, Referensi Bank, SBU, SKA dan SPPJT tidak terlampir
3	PT. Jola	**Tidak Lulus**	SKITU, SBU, SKA dan SPPJT tidak terlampir
4	PT. Esha Sigma Pratama	**Tidak Lulus**	Jangka waktu pelaksanaan yang tertuang dalam Surat Penawaran tidak sesuai yang dipersyaratkan dalam Amandemen Dokumen Pengadaan (Dipersyaratkan 85 HKL ditawar 90 HKL) - Surat Jaminan Penawaran, SKITU, Referensi Bank, SBU, SKA dan SPPJT tidak terlampir
5	PT. Enam Enam Group	**Tidak Lulus**	Surat Jaminan Penawaran dan Referensi Bank tidak terlampir
PAKET 29			
No	**Nama peserta**	**Hasil**	**Alasan**
1	PT. Wahana Mitra Multiartha	**Tidak Lulus**	Surat Penawaran, Jaminan Penawaran, SKITU, Referensi Bank, SBU, SKA dan SPPJT tidak terlampir
2	PT. Mackela	**Tidak Lulus**	Surat Penawaran, Jaminan Penawaran, SKITU, Referensi Bank, SBU, SKA dan SPPJT tidak terlampir
3	PT. Enam Enam Group	**Tidak Lulus**	Surat Jaminan Penawaran, SKITU, Referensi Bank, SBU, SKA dan SPPJT tidak terlampir
4	PT. Esha Sigma Pratama	**Tidak Lulus**	Jangka waktu pelaksanaan yang ditawar dalam Surat Penawaran tidak sesuai Dokumen Pengadaan (Dipersyaratkan 85 HKL ditawar 90 HKL) - Surat Jaminan Penawaran, SKITU, Referensi Bank, SBU, SKA dan SPPJT tidak terlampir
PAKET 30			
No	**Nama peserta**	**Hasil**	**Alasan**
1	CV. Sauli Jaya	**Lulus**	
2	CV. UT Rahman	**Tidak Lulus**	Surat Jaminan Penawaran, SKITU, Referensi Bank, SBU, SKA dan SPPJT tidak terlampir
3	CV. Vicpa	**Tidak**	Surat Jaminan Penawaran dan

		Lulus	Referensi Bank tidak terlampir
PAKET 31			
No	**Nama peserta**	**Hasil**	**Alasan**
1	PT. Wahana Mitra Multiartha	**Tidak Lulus**	Surat Penawaran, Surat Jaminan Penawaran, SKITU, Referensi Bank, SBU, SKA dan SPPJT tidak terlampir
2	PT. Esha Sigma Pratama	**Lulus**	
3	PT. Enam Enam Group	**Tidak Lulus**	Surat Jaminan Penawaran, SKITU, Referensi Bank, SBU, SKA dan SPPJT tidak terlampir
4	PT. Boyke Putra	**Tidak Lulus**	Surat Penawaran, Surat Jaminan Penawaran, SKITU, Referensi Bank, SBU, SKA dan SPPJT tidak terlampir
PAKET 32			
No	**Nama peserta**	**Hasil**	**Alasan**
1	PT. Wahana Mitra Multiartha	**Tidak Lulus**	Surat Penawaran, Jaminan Penawaran, SKITU, Referensi Bank, SBU,SKA dan SPPJT tidak terlampir
2	PT. MACKELA	**Tidak Lulus**	Surat Penawaran, Jaminan Penawaran, SKITU, Referensi Bank, SBU, SKA dan SPPJT tidak terlampir
3	PT. Enam Enam Group	**Tidak Lulus**	Surat Jaminan Penawaran, SKITU, Referensi Bank, SBU, SKA dan SPPJT tidak terlampir
4	PT. Esha Sigma Pratama	**Tidak Lulus**	Jangka waktu pelaksanaan yang tertuang dalam Surat Penawaran tidak sesuai yang dipersyaratkan dalam Amandemen Dokumen Pengadaan (Dipersyaratkan 85 HKL ditawar 90 HKL) - Surat Jaminan Penawaran, SKITU, Referensi Bank, SBU, SKA dan SPPJT tidak terlampir
PAKET 33			
No	**Nama peserta**	**Hasil**	**Alasan**
1	PT. Wahana Mitra Multiartha	**Tidak Lulus**	Surat Penawaran, Jaminan Penawaran, SKITU, Referensi Bank, SBU, SKA dan SPPJT tidak terlampir
2	PT. Mackela	**Tidak Lulus**	Surat Penawaran, Jaminan Penawaran, SKITU, Referensi Bank, SBU, SKA dan SPPJT tidak terlampir

3	PT. Enam Enam Group	**Tidak Lulus**	SBU, SKA dan SPPJT tidak terlampir
4	PT. Esha Sigma Pratama	**Tidak Lulus**	Jangka waktu pelaksanaan yang tertuang dalam Surat Penawaran tidak sesuai yang dipersyaratkan dalam Amandemen Dokumen Pengadaan (Dipersyaratkan 85 HKL ditawar 90 HKL) - Surat Jaminan Penawaran, SKITU, eferensi Bank, SBU, SKA dan SPPJT tidak erlampir
5	PT. Bahtera Mayori	**Tidak Lulus**	Surat Jaminan Penawaran, SKITU, Referensi Bank, SBU, SKA dan SPPJT tidak terlampir
PAKET 34			
No	**Nama peserta**	**Hasil**	**Alasan**
1	PT. Wahana Mitra Multiartha	**Tidak Lulus**	Surat Penawaran, Jaminan Penawaran, SKITU, Referensi Bank, SBU, SKA dan SPPJT tidak terlampir
2	PT. Mackela	**Tidak Lulus**	Surat Penawaran, Jaminan Penawaran, SKITU, Referensi Bank, SBU, SKA dan SPPJT tidak terlampir
3	PT. Enam Enam Group	**Tidak Lulus**	SBU, SKA dan SPPJT tidak terlampir
4	PT. Esha Sigma Pratama	**Tidak Lulus**	Jangka waktu pelaksanaan yang tertuang dalam Surat Penawaran tidak sesuai yang dipersyaratkan dalam Amandemen Dokumen Pengadaan (Dipersyaratkan 85 HKL ditawar 90 HKL) - Surat Jaminan Penawaran, SKITU, Referensi Bank, SBU, SKA dan SPPJT tidak terlampir
5	PT. Bahtera Mayori	**Tidak Lulus**	Surat Jaminan Penawaran, SKITU, Referensi Bank, SBU, SKA dan SPPJT tidak terlampir
PAKET 35			
No	**Nama peserta**	**Hasil**	**Alasan**
1	-	**Lulus**	Tidak ada yang menyampaikan penawaran

94.18 Bahwa evaluasi teknis dengan hasil sebagai berikut : ----------

PAKET 25			
No	**Nama peserta**	**Hasil**	**Alasan**

1	-	**Lelang Gagal**	Tidak ada peserta yang lulus administrasi
PAKET 26			
No	**Nama peserta**	**Hasil**	**Alasan**
1	-	**Lelang Gagal**	Tidak ada peserta yang lulus administrasi
PAKET 27			
No	**Nama peserta**	**Hasil**	**Alasan**
1	-	**Lelang Gagal**	Tidak ada yang menyampaikan penawaran
PAKET 28			
No	**Nama peserta**	**Hasil**	**Alasan**
1	-	**Lelang Gagal**	Tidak ada peserta yang lulus administrasi
PAKET 29			
No	**Nama peserta**	**Hasil**	**Alasan**
1	-	**Lelang Gagal**	Tidak ada peserta yang lulus administrasi
PAKET 30			
No	**Nama peserta**	**Hasil**	**Alasan**
1	CV. Sauli Jaya	**Tidak Lulus**	Spesifikasi Teknik dan Brosur Isolator Tarik dan Tumpu tidak terlampir
PAKET 31			
No	**Nama peserta**	**Hasil**	**Alasan**
1	PT. Esha Sigma Pratama	**Tidak Lulus**	Sertifikat ISO 9001 untuk material Isolator Renteng / Tarik dan Isolator Tonggak / Tumpu dari PT. Twink Indonesia masa berlaku sudah berakhir
PAKET 32			
No	**Nama peserta**	**Hasil**	**Alasan**
1	-	**Lelang Gagal**	Tidak ada peserta yang lulus administrasi
PAKET 33			
No	**Nama peserta**	**Hasil**	**Alasan**
1	-	**Lelang Gagal**	Tidak ada peserta yang lulus administrasi
PAKET 34			
No	**Nama peserta**	**Hasil**	**Alasan**

1	-	**Lelang Gagal**	Tidak ada peserta yang lulus administrasi

PAKET 35			
No	**Nama peserta**	**Hasil**	**Alasan**
1	-	**Lelang Gagal**	Tidak ada yang menyampaikan penawaran

94.19 Bahwa karena tidak ada peserta yang lulus maka lelang dinyatakan gagal;---

94.20 Bahwa pada tanggal 13 Agustus 2013 melalui layanan pengadaan secara elektronik (LPSE) atau *e-procurement* dengan *website http://lpse.pln.co.id/eproc/* Pokja mengumumkan 19 paket lelang ulang kedua tahap I sebagai berikut : ----------

No	Nama Paket
1	Pembangunan HUTM,HUTR dan Trafo Distribusi Area Pematang Siantar (Paket-03)
2	Pembangunan HUTM,HUTR dan Trafo Distribusi Area Pematang Siantar (Paket-04)
3	Pembangunan HUTM,HUTR dan Trafo Distribusi Area Rantau Prapat (Paket-05)
4	Pembangunan HUTM,HUTR dan Trafo Distribusi Area Rantau Prapat (Paket-06)
5	Pembangunan HUTM,HUTR dan Trafo Distribusi Area Rantau Prapat (Paket-09)
6	Pembangunan HUTM,HUTR dan Trafo Distribusi Area Sibolga (Paket-10)
7	Pembangunan HUTM,HUTR dan Trafo Distribusi Area Sibolga (Paket-11)
8	Pembangunan HUTM,HUTR dan Trafo Distribusi Area Sibolga (Paket-12)
9	Pembangunan HUTM,HUTR dan Trafo Distribusi Area Padang Sidimpuan (Paket-13)
10	Pembangunan HUTM,HUTR dan Trafo Distribusi Area Padang Sidimpuan (Paket-14)
11	Pembangunan HUTM,HUTR dan Trafo Distribusi Area Padang Sidimpuan (Paket-15)
12	Pembangunan HUTM,HUTR dan Trafo Distribusi Area Nias (Paket-16)
13	Pembangunan HUTM,HUTR dan Trafo Distribusi Area Nias (Paket-17)
14	Pembangunan HUTM,HUTR dan Trafo Distribusi Area Nias (Paket - 18)
15	Pembangunan HUTM,HUTR dan Trafo Distribusi Area Nias (Paket-19)
16	Pembangunan HUTM,HUTR dan Trafo Distribusi Area Nias (Paket-20)
17	Pembangunan HUTM,HUTR dan Trafo Distribusi Area Sibolga (Paket-21)
18	Pembangunan HUTM,HUTR dan Trafo Distribusi Area Sibolga (Paket-22)
19	Pembangunan HUTM,HUTR dan Trafo Distribusi Area Sibolga (Paket-23)

94.21 Bahwa jumlah Perusahaan yang mendaftar dan mengambil dokumen pada masing-masing paket adalah sebagai berikut:----------

No	Nama Paket	Jumlah yang mendaftar	Jumlah yang mengikuti aanwijzing	Jumlah yang memasukkan penawaran
1	Paket 03	23 (Dua puluh tiga)	-	4 (empat)
2	Paket 04	18 (Delapan belas)	-	3 (Tiga)
3	Paket 05	21 (Dua puluh satu)	-	6 (Enam)
4	Paket 06	18 (Delapan belas)	-	4 (Empat)
5	Paket 09	18 (Delapan belas)	-	3 (Tiga)
6	Paket 10	18 (Delapan belas)	-	3 (Tiga)
7	Paket 11	20 (Dua puluh)	-	3 (Tiga)
8	Paket 12	21 (Dua puluh satu)	-	5 (Lima)
9	Paket 13	19 (Sembilan belas)	-	4 (Empat)
10	Paket 14	20 (Dua puluh)	-	1 (Satu)
11	Paket 15	20 (Dua puluh)	-	3 (Tiga)
12	Paket 16	21 (Dua puluh satu)	-	3 (Tiga)
13	Paket 17	19 (Sembilan belas)	-	2 (Dua)
14	Paket 18	20 (Dua puluh)	-	3 (Tiga)
15	Paket 19	22 (Dua puluh dua)	-	3 (Tiga)
16	Paket 20	19 (Sembilan belas)	-	3 (Tiga)
17	Paket 21	19 (Sembilan belas)	-	3 (Tiga)
18	Paket 22	26 (Dua puluh enam)	1 (Satu)	4 (Empat)
19	Paket 23	26 (Dua puluh enam)	1 (Satu)	4 (Empat)

94.22 Bahwa Pembukaan Dokumen Penawaran dengan hasil sebagai berikut: -----

PAKET 03		
No	**Nama peserta**	**Nilai Penawaran**
1	PT. Cahaya Nabilla	Rp 3.633.749.350,00
2	PT. Wahana Mitra Multiartha	Rp 3.574.670.000,00
3	PT. Esha Sigma Pratama	Rp 3.633.047.715,00
4	PT. Enam Enam Group	Rp 3.681.997.715,00
PAKET 04		
No	**Nama peserta**	**Nilai Penawaran**
1	PT. Citra Setia Baru	Rp 1.374.307.660,00
2	CV. Vicpa	Rp 1.451.558.350,00
3	CV. Sauli Jaya	Rp 1.452.259.600,00
PAKET 05		

No	Nama peserta	Nilai Penawaran
1	PT. Maju Abadi Jaya Utama	Rp. 7 .875.626.500
2	PT. Wahana Mitra Multiartha	Rp. 8.024.258.000
3	PT. Mackela	Rp. 8.091.682.000
4	PT. Bahtera Mayori	Rp. 8.130.111.198
5	PT. Global Menara Berdikari	Rp. 8.148.701.110
6	PT. Cahaya Nabilla	Rp. 8.211.980.920
PAKET 06		
No	**Nama peserta**	**Nilai Penawaran**
1	PT. Wahana Mitra Multiartha	Rp 3.701.291.000,00
2	PT. Mackela	Rp 3.761.523.233,00
3	PT. Global Menara Berdikari	Rp 3.761.523.233,00
4	PT. Bahtera Mayori	Rp 3.769.757.530,00
PAKET 09		
No	**Nama peserta**	**Nilai Penawaran**
1	CV. Fran'z Brothers & Sons	Rp 1.847.787.700,00
2	CV. Vicpa	Rp 1.888.235.800,00
3	CV .Sauli Jaya	Rp 1.888.493.640,00
PAKET 10		
No	**Nama peserta**	**Nilai Penawaran**
1	CV. Fran'z Brothers & Sons	Rp 2.113.679.700,00
2	CV. Vicpa	Rp 2.195.643.901,00
3	CV. UT Rahman	Rp 2.199.288.850,00
PAKET 11		
No	**Nama peserta**	**Nilai Penawaran**
1	PT. Juang Manggala	Rp 1.902.911.945,00
2	CV. UT Rahman	Rp 1.920.947.270,00
3	CV. Vicpa	Rp 1.932.113.920,00
PAKET 12		
No	**Nama peserta**	**Nilai Penawaran**
1	PT. Wahana Mitra Multiartha	Rp 3.137.167.000,00
2	PT. Mackela	Rp 3.117.558.648,00
3	PT. Esha Sigma Pratama	Rp 3.145.813.110,00
4	PT. Enam Enam Group	Rp 3.150.848.085,00
5	PT. Bahtera Mayori	Rp 3.153.403.110,00
PAKET 13		
No	**Nama peserta**	**Nilai Penawaran**
1	PT. Wahana Mitra Multiartha	Rp 4.786.617.000,00

2	PT. Mackela	Rp 4.828.692.990,00
3	PT. Bahtera Mayori	Rp 4.863.904.263,00
4	PT. Boyke Putra	Rp 4.875.623.000,00
PAKET 14		
No	**Nama peserta**	**Nilai Penawaran**
1	PT. Wahana Mitra Multiartha	Rp 2.616.240.000,00
PAKET 15		
No	**Nama peserta**	**Nilai Penawaran**
1	PT. Wahana Mitra Multiartha	Rp. 4.242.678.000,00
2	PT. Mackela	Rp. 4.271.072.500,00
3	PT. Sidohita Jaya	Rp. 4.287.993.470,00
PAKET 16		
No	**Nama peserta**	**Nilai Penawaran**
1	PT. Juang Manggala	Rp 1.768.219.640,00
2	CV. Tri Jaya Teknik	Rp 1.775.154.370,00
3	CV. Fariqi	Rp 1.793.775.830,00
PAKET 17		
No	**Nama peserta**	**Nilai Penawaran**
1	PT. Boyke Putra	Rp 3.280.553.100,00
2	PT. Global Menara Berdikari	Rp 3.294.717.030,00

PAKET 18		
No	**Nama peserta**	**Nilai Penawaran**
1	PT. Jola	Rp 3.195.840.560,00
2	PT. Boyke Putra	Rp 3.218.696.800,00
3	PT. Global Menara Berdikari	Rp 3.242.321.500,00
PAKET 19		
No	**Nama peserta**	**Nilai Penawaran**
1	CV. Karya Leo Engginering	Rp 2.217.650.435,00
2	CV. Tri Jaya Teknik	Rp 2.239.804.600,00
3	CV. Fariqi	Rp 2.252.051.450,00
PAKET 20		
No	**Nama peserta**	**Nilai Penawaran**
1	CV. Karya Leo Engginering	Rp 1.890.045.960,00
2	CV. Tri Jaya Teknik	Rp 1.911.213.700,00
3	CV. Fariqi	Rp 1.927.455.970,00
PAKET 21		
No	**Nama peserta**	**Nilai Penawaran**

1	CV. Fran'z Brothers & Sons	Rp 1.393.750.600,00
2	CV. UT Rahman	Rp 1.424.048.120,00
3	CV. Vicpa	Rp 1.431.219.515,00
PAKET 22		
No	**Nama peserta**	**Nilai Penawaran**
1	PT. Wahana Mitra Multiartha	Rp 12.673.108.800,00
2	PT. Mackela	Rp 12.832.114.000,00
3	PT. Enam Enam Group	Rp 12.882.798.775,00
4	PT. Esha Sigma Pratama	Rp 12.910.855.760,00
PAKET 23		
No	**Nama peserta**	**Nilai Penawaran**
1	PT. Wahana Mitra Multiartha	Rp 5.225.000.000,00
2	PT. Mackela	Rp 5.282.866.463,00
3	PT. Esha Sigma Pratama	Rp 5.330.600.135,00
4	PT. Enam Enam Group	Rp 5.344.526.135,00

94.23 Bahwa evaluasi administrasi dengan hasil sebagai berikut :----------

PAKET 03			
No	**Nama peserta**	**Hasil**	**Alasan**
1	PT. Cahaya Nabilla	**Lulus**	
2	PT. Wahana Mitra Multiartha	**Lulus**	
3	PT. Esha Sigma Pratama	**Lulus**	
4	PT. Enam Enam Group	**Tidak Lulus**	Harga Penawaran dan Harga Penawaran terkoreksi di atas HPS
PAKET 04			
No	**Nama peserta**	**Hasil**	**Alasan**
1	PT. Citra Setia Baru	**Lulus**	
2	CV. Vicpa	**Tidak Lulus**	Surat Jaminan Penawaran, SKITU, Referensi Bank, SBU, SKA dan SPPJT tidak terlampir.
3	CV. Sauli Jaya	**Lulus**	
PAKET 05			
No	**Nama peserta**	**Hasil**	**Alasan**
1	PT. Maju Abadi Jaya Utama	**Lulus**	
2	PT. Wahana Mitra Multiartha	**Lulus**	

3	PT. Mackela	**Lulus**	
4	PT. Bahtera Mayori	**Lulus**	
5	PT. Global Menara Berdikari	**Tidak Lulus**	Harga Penawaran dan Harga Penawaran terkoreksi di atas HPS.
6	PT. Cahaya Nabilla	**Tidak Lulus**	Harga Penawaran terkoreksi di atas HPS.
PAKET 06			
No	**Nama peserta**	**Hasil**	**Alasan**
1	PT. Wahana Mitra Multiartha	**Lulus**	
2	PT. Mackela	**Lulus**	
3	PT. Global Menara Berdikari	**Lulus**	
4	PT. Bahtera Mayori	**Tidak Lulus**	Surat Jaminan Penawaran, SKITU, Referensi Bank, SBU, SKA dan SPPJT tidak terlampir
PAKET 09			
No	**Nama peserta**	**Hasil**	**Alasan**
1	CV. Fran'z Brothers & Sons	**Lulus**	
2	CV. Vicpa	**Lulus**	
3	CV .Sauli Jaya	**Tidak Lulus**	Surat Jaminan Penawaran dan Referensi Bank tidak terlampir
PAKET 10			
No	**Nama peserta**	**Hasil**	**Alasan**
1	CV. Fran'z Brothers & Sons	**Lulus**	
2	CV. Vicpa	**Tidak Lulus**	Surat Jaminan Penawaran, SKITU, Referensi Bank, SBU, SKA dan SPPJT tidak **terlampir**.
3	CV. UT Rahman	**Lulus**	
PAKET 11			
No	**Nama peserta**	**Hasil**	**Alasan**
1	PT. Juang Manggala	**Lulus**	
2	CV. UT Rahman	**Lulus**	
3	CV. Vicpa	**Tidak Lulus**	Harga Penawaran terkoreksi di atas HPS.
PAKET 12			
No	**Nama peserta**	**Hasil**	**Alasan**

1	PT. Wahana Mitra Multiartha	**Lulus**	
2	PT. Mackela	**Lulus**	
3	PT. Esha Sigma Pratama	**Tidak Lulus**	Surat Jaminan Penawaran, SKITU, Referensi Bank, SBU, SKA dan SPPJT tidak terlampir.
4	PT. Enam Enam Group	**Lulus**	
5	PT. Bahtera Mayori	**Tidak Lulus**	Surat Jaminan Penawaran tidak terlampir.
PAKET 13			
No	**Nama peserta**	**Hasil**	**Alasan**
1	PT. Wahana Mitra Multiartha	**Lulus**	
2	PT. Mackela	**Lulus**	
3	PT. Bahtera Mayori	**Lulus**	
4	PT. Boyke Putra	**Tidak Lulus**	Surat Jaminan Penawaran, SKITU, Referensi Bank, SBU, SKA dan SPPJT tidak terlampir.
PAKET 14			
No	**Nama peserta**	**Hasil**	**Alasan**
1	PT. Wahana Mitra Multiartha	**Lulus**	
PAKET 15			
No	**Nama peserta**	**Hasil**	**Alasan**
1	PT. Wahana Mitra Multiartha	**Lulus**	
2	PT. Mackela	**Lulus**	
3	PT. Sidohita Jaya	**Lulus**	
PAKET 16			
No	**Nama peserta**	**Hasil**	**Alasan**
1	PT. Juang Manggala	**Lulus**	
2	CV. Tri Jaya Teknik	**Lulus**	
3	CV. Fariqi	**Tidak Lulus**	Surat Jaminan Penawaran, SKITU, Referensi Bank, SBU, SKA dan SPPJT tidak terlampir.
PAKET 17			
No	**Nama peserta**	**Hasil**	**Alasan**
1	PT. Boyke Putra	**Lulus**	
2	PT. Global Menara	**Tidak**	Surat Jaminan Penawaran,

	Berdikari	**Lulus**	SKITU, Referensi Bank, SBU, SKA dan SPPJT tidak terlampir.
PAKET 18			
No	**Nama peserta**	**Hasil**	**Alasan**
1	PT. Jola	**Lulus**	
2	PT. Boyke Putra	**Lulus**	
3	PT. Global Menara Berdikari	**Tidak Lulus**	Surat Jaminan Penawaran, SKITU, Referensi Bank, SBU, SKA dan SPPJT tidak terlampir.
PAKET 19			
No	**Nama peserta**	**Hasil**	**Alasan**
1	CV. Karya Leo Engginering	**Lulus**	
2	CV. Tri Jaya Teknik	**Lulus**	
3	CV. Fariqi	**Tidak Lulus**	Surat Jaminan Penawaran, SKITU, Referensi Bank, SBU, SKA dan SPPJT tidak terlampir.
PAKET 20			
No	**Nama peserta**	**Hasil**	**Alasan**
1	CV. Karya Leo Engginering	**Tidak Lulus**	Harga Penawaran terkoreksi di atas HPS.
2	CV. Tri Jaya Teknik	**Tidak Lulus**	Harga Penawaran terkoreksi di atas HPS.
3	CV. Fariqi	**Tidak Lulus**	Harga Penawaran terkoreksi di atas HPS.
PAKET 21			
No	**Nama peserta**	**Hasil**	**Alasan**
1	CV. Fran'z Brothers & Sons	**Lulus**	
2	CV. UT Rahman	**Lulus**	
3	CV. Vicpa	**Tidak Lulus**	Surat Jaminan Penawaran, SKITU, Referensi Bank, SBU, SKA dan SPPJT tidak terlampir.
PAKET 22			
No	**Nama peserta**	**Hasil**	**Alasan**
1	PT. Wahana Mitra Multiartha	**Lulus**	
2	PT. Mackela	**Lulus**	
3	PT. Enam Enam Group	**Lulus**	

4	PT. Esha Sigma Pratama	**Tidak Lulus**	Surat Jaminan Penawaran, SKITU, Referensi Bank, SBU, SKA dan SPPJT tidak terlampir.

PAKET 23			
No	**Nama peserta**	**Hasil**	**Alasan**
1	PT. Wahana Mitra Multiartha	**Lulus**	
2	PT. Mackela	**Lulus**	
3	PT. Esha Sigma Pratama	**Tidak Lulus**	Surat Jaminan Penawaran, SKITU, Referensi Bank, SBU, SKA dan SPPJT tidak terlampir.
4	PT. Enam Enam Group	**Lulus**	

94.24 Bahwa evaluasi teknis dengan hasil sebagai berikut : ----------

PAKET 03			
No	**Nama peserta**	**Hasil**	**Alasan**
1	PT. Cahaya Nabilla	**Tidak Lulus**	PT. Kentjana Sakti Indonesia memberikan Surat Dukungan untuk material Isolator Renteng / Tarik dan Isolator Tonggak / Tumpu ke PT. Cahaya Nabilla serta berkonsorsium dengan PT. Wahana Mitra Multiartha dan ke PT. Enam Enam Group pada paket yang sama , tidak sesuai dengan yang ditetapkan dalam Amandemen II Dokumen Pengadaan BAB III Lembar Data Pengadaan (LDP) Klausul 4 point 4.1. huruf a . (3) garis ke 7.
2	PT. Wahana Mitra Multiartha	**Tidak Lulus**	PT. Kentjana Sakti Indonesia berkonsorsium untuk material Isolator Renteng / Tarik dan Isolator Tonggak / Tumpu dengan PT. Wahana Mitra Multiartha dan ke PT. Enam Enam Group serta memberikan Surat Dukungan ke PT. Cahaya Nabilla pada paket yang sama , tidak sesuai dengan yang ditetapkan dalam Amandemen II Dokumen Pengadaan BAB III Lembar Data Pengadaan (LDP) Klausul 4 point 4.1. huruf a . (3) garis ke 7.
3	PT. Esha Sigma Pratama	**Lulus**	
PAKET 04			
No	**Nama peserta**	**Hasil**	**Alasan**
1	PT. Citra	**Tidak**	Sertifikat SPM / LMK untuk material Hantaran Aluminium Campuran (AAAC 70 mm²) dan

	Setia Baru	**Lulus**	Kabel Pilin Udara (3 x 35 + 1 x 25 mm²) dari PT. Prima Indah Lestari masa berlaku sudah berakhir. - PT. Kentjana Sakti Indonesia berkonsorsium untuk material Isolator Renteng / Tarik dan Isolator Tonggak / Tumpu dengan PT. Citra Setia Baru dan ke CV. Vicpa pada paket yang sama , tidak sesuai dengan yang ditetapkan dalam Amandemen II Dokumen Pengadaan BAB III Lembar Data Pengadaan (LDP) Klausul 4 point 4.1. huruf a . (3) garis ke 7.E126
2	CV. Sauli Jaya	**Lulus**	

PAKET 05			
No	**Nama peserta**	**Hasil**	**Alasan**
1	PT. Maju Abadi Jaya Utama	**Tidak Lulus**	Surat Dukungan, Sertifikat SPM / LMK, Laporan *Type test* Report / Uji Jenis dan Spesifikasi Teknis untuk material Trafo Distribusi tidak terlampir. - Surat Dukungan, ISO 9001, Laporan *Type test* Report / Uji Jenis, Brosur/Gambar dan Spesifikasi Teknis untuk material Pelebur Fuse Cut Out dan Isolasi Penangkap Petir / Lightning Arrester tidak terlampir. - Brosur / Gambar dan Spesifikasi Teknis untuk material Cross Arm UNP, Cross Arm Brace, LVC Mini dan Rack Trafo tidak terlampir. - PT. Kentjana Sakti Indonesia memberikan Surat Dukungan untuk material Isolator Renteng / Tarik dan Isolator Tonggak / Tumpu ke PT. Maju Abadi Jaya Utama serta berkonsorsium dengan PT. Wahana Mitra Multiartha dan PT. Global Menara Berdikari serta memberikan Surat Dukungan ke PT. Cahaya Nabilla dan PT. Mackela pada paket yang sama , tidak sesuai dengan yang ditetapkan dalam Amandemen II Dokumen Pengadaan BAB III Lembar Data Pengadaan (LDP) Klausul 4 point 4.1. huruf a . (3) garis ke 7.
2	PT. Wahana Mitra Multiartha	**Tidak Lulus**	PT. Kentjana Sakti Indonesia berkonsorsium untuk material Isolator Renteng / Tarik dan Isolator Tonggak / Tumpu dengan PT. Wahana Mitra Multiartha dan ke PT. Global Menara Berdikari serta memberikan Dukungan ke PT. Cahaya Nabilla, PT. Mackela dan PT. Maju Abadi Jaya Utama pada paket yang sama , tidak sesuai dengan yang ditetapkan dalam Amandemen II Dokumen Pengadaan BAB III Lembar Data Pengadaan (LDP) Klausul 4 point 4.1. huruf a . (3) garis ke 7.
3	PT. Mackela	**Tidak Lulus**	PT. Kentjana Sakti Indonesia memberikan Surat Dukungan untuk material Isolator Renteng / Tarik dan Isolator Tonggak / Tumpu ke PT. Mackela serta berkonsorsium dengan PT. Wahana Mitra Multiartha dan ke PT. Global Menara Berdikari serta memberikan Surat Dukungan ke PT. Cahaya

			Nabilla dan PT. Maju Abadi Jaya Utama pada paket yang sama , tidak sesuai dengan yang ditetapkan dalam Amandemen II Dokumen Pengadaan BAB III Lembar Data Pengadaan (LDP) Klausul 4 point 4.1. huruf a . (3) garis ke 7.
4	PT. Bahtera Mayori	**Lulus**	

PAKET 06			
No	**Nama peserta**	**Hasil**	**Alasan**
1	PT. Wahana Mitra Multiartha	**Tidak Lulus**	PT. Kentjana Sakti Indonesia berkonsorsium untuk material Isolator Renteng / Tarik dan Isolator Tonggak / Tumpu dengan PT. Wahana Mitra Multiartha dan ke PT. Bahtera Mayori serta memberikan Surat Dukungan ke PT. Mackela pada paket yang sama, tidak sesuai dengan yang ditetapkan dalam Amandemen II Dokumen Pengadaan BAB III Lembar Data Pengadaan (LDP) Klausul 4 point 4.1. huruf a . (3) garis ke 7.
2	PT. Mackela	**Tidak Lulus**	PT. Kentjana Sakti Indonesia memberikan Surat Dukungan untuk material Isolator Renteng / Tarik dan Isolator Tonggak / Tumpu ke PT. Mackela serta berkonsorsium dengan PT. Wahana Mitra Multiartha dan ke PT. Bahtera Mayori , tidak sesuai dengan yang ditetapkan dalam mandemen II Dokumen Pengadaan BAB III Lembar Data Pengadaan (LDP) Klausul 4 point 4.1. huruf a . (3) garis ke 7.
3	PT. Global Menara Berdikari	**Lulus**	

PAKET 09			
No	**Nama peserta**	**Hasil**	**Alasan**
1	CV. Fran'z Brothers & Sons	**Tidak Lulus**	PT. Kentjana Sakti Indonesia berkonsorsium untuk material Isolator Renteng / Tarik dan Isolator Tonggak / Tumpu dengan CV. Fran'z Brothers & Sons dan ke CV. Sauli Jaya , tidak sesuai dengan yang ditetapkan dalam Amandemen II Dokumen Pengadaan BAB III Lembar Data Pengadaan (LDP) Klausul 4 point 4.1. huruf a . (3) garis ke 7.
2	CV. Vicpa	**Lulus**	

PAKET 10			
No	**Nama**	**Hasil**	**Alasan**

	peserta		
1	CV. Fran'z Brothers & Sons	**Lulus**	
2	CV. UT Rahman	**Lulus**	
PAKET 11			
No	**Nama peserta**	**Hasil**	**Alasan**
1	PT. Juang Manggala	**Tidak Lulus**	Spesifikasi Teknik untuk material Trafo Distribusi tidak terlampir. - Brosur / Gambar untuk material Tiang Baja (11 Meter dan 12 Meter) dari CV. Pagaruyung Teknik tidak terlampir
2	CV. UT Rahman	**Lulus**	
PAKET 12			
No	**Nama peserta**	**Hasil**	**Alasan**
1	PT. Wahana Mitra Multiartha	**Tidak Lulus**	PT. Kentjana Sakti Indonesia berkonsorsium untuk material Isolator Renteng / Tarik dan Isolator Tonggak / Tumpu dengan PT. Wahana Mitra Multiartha dan ke PT. Esha Sigma Pratama serta memberikan Surat Dukungan ke PT. Mackela pada paket yang sama , tidak sesuai dengan yang ditetapkan dalam Amandemen II Dokumen Pengadaan BAB III Lembar Data Pengadaan (LDP) Klausul 4 point 4.1. huruf a . (3) garis ke 7.
2	PT. Mackela	**Tidak Lulus**	PT. Kentjana Sakti Indonesia memberikan Surat Dukungan untuk material Isolator Renteng / Tarik dan Isolator Tonggak / Tumpu ke PT. Mackela serta berkonsorsium dengan PT. Wahana Mitra Multiartha dan ke PT. Esha Sigma Pratama , tidak sesuai dengan yang ditetapkan dalam Amandemen II Dokumen Pengadaan BAB III Lembar Data Pengadaan (LDP) Klausul 4 point 4.1. huruf a . (3) garis ke 7.
3	PT. Enam Enam Group	**Lulus**	
PAKET 13			
No	**Nama peserta**	**Hasil**	**Alasan**
1	PT. Wahana Mitra Multiartha	**Tidak Lulus**	PT. Kentjana Sakti Indonesia berkonsorsium untuk material Isolator Renteng / Tarik dan Isolator Tonggak / Tumpu dengan PT. Wahana Mitra

			Multiartha dan ke PT. Boyke Putra serta memberikan Surat Dukungan ke PT. Mackela pada paket yang sama , tidak sesuai dengan yang ditetapkan dalam Amandemen II Dokumen Pengadaan BAB III Lembar Data Pengadaan (LDP) Klausul 4 point 4.1. huruf a . (3) garis ke 7.
2	PT. Mackela	**Tidak Lulus**	PT. Kentjana Sakti Indonesia memberikan Surat Dukungan ke PT. Mackela untuk material Isolator Renteng / Tarik dan Isolator Tonggak / Tumpu serta berkonsorsium dengan PT. Boyke Putra dan ke PT. Wahana Mitra Multiartha pada paket yang sama, tidak sesuai dengan yang ditetapkan dalam Amandemen II Dokumen Pengadaan BAB III Lembar Data Pengadaan (LDP) Klausul 4 point 4.1. huruf a . (3) garis ke 7.
3	PT. Bahtera Mayori	**Lulus**	
PAKET 14			
No	**Nama peserta**	**Hasil**	**Alasan**
1	PT. Wahana Mitra Multiartha	**Lulus**	

PAKET 15			
No	**Nama peserta**	**Hasil**	**Alasan**
1	PT. Wahana Mitra Multiartha	**Tidak Lulus**	PT. Kentjana Sakti Indonesia berkonsorsium untuk material Isolator Renteng / Tarik dan Isolator Tonggak / Tumpu dengan PT. Wahana Mitra Multiartha dan ke PT. Sidohita Jaya serta memberikan Surat Dukungan ke PT. Mackela pada paket yang sama, tidak sesuai dengan yang ditetapkan dalam Amandemen II Dokumen Pengadaan BAB III Lembar Data Pengadaan (LDP) Klausul 4 point 4.1. huruf a . (3) garis ke 7.
2	PT. Mackela	**Tidak Lulus**	PT. Kentjana Sakti Indonesia memberikan Surat Dukungan ke PT. Mackela untuk material Isolator Renteng / Tarik dan Isolator Tonggak /Tumpu serta berkonsorsium dengan PT. Wahana Mitra Multiartha dan ke PT. Sidohita Jaya pada paket yang sama , tidak sesuai dengan yang ditetapkan dalam Amandemen II Dokumen Pengadaan BAB III Lembar Data Pengadaan (LDP) Klausul 4 point 4.1. huruf a . (3) garis ke 7.

3	PT. Sidohita Jaya	**Tidak Lulus**	Sertifikat ISO 9001, Sertifikat SPM / LMK , Laporan *Type test* Report / Uji Jenis dan Spesifikasi Teknik untuk material Trafo Distribusi tidak terlampir. - Seluruh Persyaratan untuk material Hantaran Aluminium Campuran (AAAC 70 mm²), Kabel Pilin Udara (3 x 35 + 1 x 25 mm²) dan Tiang Baja tidak terlampir. - Sertifikat ISO 9001 dan Laporan Type Test Report / Uji Jenis Pelebur Fuse Cut Out dan Isolasi Penangkap Petir / Lightning Arrestertidak terlampir.
PAKET 16			
No	**Nama peserta**	**Hasil**	**Alasan**
1	PT. Juang Manggala	**Lulus**	
2	CV. Tri Jaya Teknik	**Lulus**	
PAKET 17			
No	**Nama peserta**	**Hasil**	**Alasan**
1	PT. Boyke Putra	**Lulus**	

PAKET 18			
No	**Nama peserta**	**Hasil**	**Alasan**
1	PT. Jola	**Tidak Lulus**	Sertifikat SPM / LMK untuk material Hantaran Aluminium Campuran (AAAC 70 mm²) dan Kabel Pilin Udara (3 x 35 + 1 x 25 mm²) dari PT. Prima Indah Lestari masa berlaku sudah berakhir. - PT. Kentjana Sakti Indonesia berkonsorsium untuk material Isolator Renteng / Tarik dan Isolator Tonggak / Tumpu dengan PT. Jola dan ke PT. Global Menara Berdikari pada paket yang sama , tidak sesuai dengan yang ditetapkan dalam Amandemen II Dokumen Pengadaan BAB III Lembar Data Pengadaan (LDP) Klausul 4 point 4.1. huruf a . (3) garis ke 7.
2	PT. Boyke Putra	**Lulus**	
PAKET 19			
No	**Nama peserta**	**Hasil**	**Alasan**
1	CV. Karya Leo Engginering	**Tidak Lulus**	Sertifikat SPM / LMK untuk material Hantaran Aluminium Campuran (AAAC 70 mm²) dan Kabel Pilin Udara (3 x 35 + 1 x 25 mm²) dari

			PT. Prima Indah Lestari masa berlaku sudah berakhir.
2	CV. Tri Jaya Teknik	**Lulus**	
PAKET 20			
No	**Nama peserta**	**Hasil**	**Alasan**
1	CV. Karya Leo Engginering	**Lelang Gagal**	Tidak lulus evaluasi administrasi
2	CV. Tri Jaya Teknik	**Lelang Gagal**	Tidak lulus evaluasi administrasi
3	CV. Fariqi	**Lelang Gagal**	Tidak lulus evaluasi administrasi
PAKET 21			
No	**Nama peserta**	**Hasil**	**Alasan**
1	CV. Fran'z Brothers & Sons	**Lulus**	
2	CV. UT Rahman	**Lulus**	

PAKET 22			
No	**Nama peserta**	**Hasil**	**Alasan**
1	PT. Wahana Mitra Multiartha	**Tidak Lulus**	PT. Kentjana Sakti Indonesia berkonsorsium untuk material Isolator Renteng / Tarik dan Isolator Tonggak / Tumpu dengan PT. Wahana Mitra Multiartha dan ke PT. Esha Sigma Pratama serta memberikan Surat Dukungan ke PT. Mackela pada paket yang sama , tidak sesuai dengan yang ditetapkan dalam Amandemen II Dokumen Pengadaan BAB III Lembar Data Pengadaan (LDP) Klausul 4 point 4.1. huruf a . (3) garis ke 7.
2	PT. Mackela	**Tidak Lulus**	PT. Kentjana Sakti Indonesia memberikan Surat Dukungan ke PT. Mackela untuk material Isolator Renteng / Tarik dan Isolator Tonggak / Tumpu serta berkonsorsium dengan PT. Wahana Mitra Multiartha dan ke PT. Esha Sigma Pratama pada paket yang sama , tidak sesuai dengan yang ditetapkan dalam Amandemen II Dokumen Pengadaan BAB III Lembar Data Pengadaan (LDP) Klausul 4 point 4.1. huruf a . (3) garis ke 7.
3	PT. Enam	**Lulus**	

	Enam Group		
PAKET 23			
No	**Nama peserta**	**Hasil**	**Alasan**
1	PT. Wahana Mitra Multiartha	**Tidak Lulus**	PT. Kentjana Sakti Indonesia berkonsorsium untuk material Isolator Renteng / Tarik dan Isolator Tonggak / Tumpu dengan PT. Wahana Mitra Multiartha dan ke PT. Esha Sigma Pratama serta memberikan Surat Dukungan ke PT. Mackela pada paket yang sama , tidak sesuai dengan yang ditetapkan dalam Amandemen II Dokumen Pengadaan BAB III Lembar Data Pengadaan (LDP) Klausul 4 point 4.1. huruf a . (3) garis ke 7.
2	PT. Mackela	**Tidak Lulus**	PT. Kentjana Sakti Indonesia memberikan Surat Dukungan ke PT. Mackela untuk material Isolator Renteng / Tarik dan Isolator Tonggak / Tumpu serta berkonsorsium dengan PT. Wahana Mitra Multiartha dan ke PT. Esha Sigma Pratama pada paket yang sama , tidak sesuai dengan yang ditetapkan dalam Amandemen II Dokumen Pengadaan BAB III Lembar Data Pengadaan (LDP) Klausul 4 point 4.1. huruf a . (3) garis ke 7.
4	PT. Enam Enam Group	**Lulus**	

94.25 Bahwa evaluasi kualifikasi dengan hasil sebagai berikut :----------

PAKET 03			
No	**Nama peserta**	**Hasil**	**Keterangan**
1	PT. Esha Sigma Pratama	**Lulus**	
PAKET 04			
No	**Nama peserta**	**Hasil**	**Keterangan**
1	CV. Sauli Jaya	**Lulus**	
PAKET 05			
No	**Nama peserta**	**Hasil**	**Keterangan**
1	PT. Bahtera Mayori	**Lulus**	
PAKET 06			
No	**Nama peserta**	**Hasil**	**Keterangan**
1	PT. Global Menara Berdikari	**Lulus**	
PAKET 09			
No	**Nama peserta**	**Hasil**	**Keterangan**
1	CV. Vicpa	**Lulus**	

PAKET 10			
No	**Nama peserta**	**Hasil**	**Keterangan**
1	CV. Fran'z Brothers & Sons	**Lulus**	
2	CV. UT Rahman	**Lulus**	
PAKET 11			
No	**Nama peserta**	**Hasil**	**Keterangan**
1	CV. UT Rahman	**Lulus**	
PAKET 12			
No	**Nama peserta**	**Hasil**	**Keterangan**
1	PT. Enam Enam Group	**Lulus**	
PAKET 13			
No	**Nama peserta**	**Hasil**	**Keterangan**
1	PT. Bahtera Mayori	**Lulus**	
PAKET 14			
No	**Nama peserta**	**Hasil**	**Keterangan**
1	PT. Wahana Mitra Multiartha	**Lulus**	
PAKET 15			
No	**Nama peserta**	**Hasil**	**Keterangan**
1	-	**Lelang Gagal**	Tidak ada peserta yang lulus evaluasi teknis
PAKET 16			
No	**Nama peserta**	**Hasil**	**Keterangan**
1	PT. Juang Manggala	**Lulus**	
2	CV. Tri Jaya Teknik	**Lulus**	
PAKET 17			
No	**Nama peserta**	**Hasil**	**Keterangan**
1	PT. Boyke Putra	**Lulus**	
PAKET 18			
No	**Nama peserta**	**Hasil**	**Keterangan**
1	PT. Boyke Putra	**Lulus**	
PAKET 19			
No	**Nama peserta**	**Hasil**	**Keterangan**
1	CV. Tri Jaya Teknik	**Lulus**	
PAKET 20			
No	**Nama peserta**	**Hasil**	**Keterangan**
1	-	**Lelang Gagal**	Tidak ada peserta yang lulus evaluasi administrasi

PAKET 21			
No	**Nama peserta**	**Hasil**	**Keterangan**
1	CV. Fran'z Brothers & Sons	**Lulus**	
2	CV. UT Rahman	**Lulus**	
PAKET 22			
No	**Nama peserta**	**Hasil**	**Keterangan**
1	PT. Enam Enam Group	**Lulus**	
PAKET 23			
No	**Nama peserta**	**Hasil**	**Keterangan**
1	PT. Enam Enam Group	**Lulus**	

94.26 Bahwa evaluasi teknis ulang dilakukan terhadap paket 05 dengan hasil sebagai berikut : ----------

PAKET 05			
No	**Nama peserta**	**Hasil**	**Keterangan**
1	PT. Bahtera Mayori	**Tidak Lulus**	Surat Dukungan Pabrik/KSO, ISO 9001, SPM/LMK, Laporan *Type test* Report, Spek Tehnik, Brosur Material Isolator Renteng dan Isolator Tonggak tidak terlampir.

94.27 Bahwa pengumuman hasil lelang dengan hasil sebagai berikut : ----------

No	Nama peserta	Nama Pemenang	Nilai Penawaran
1	Paket 03	PT. Esha Sigma Pratama	Rp 3.633.047.715,00
2	Paket 04	CV. Sauli Jaya	Rp 1.451.558.350,00
3	Paket 06	PT. Global Menara Berdikari	Rp 3.763.870.330,00
4	Paket 09	CV. Vicpa	Rp 1.888.235.800,00
5	Paket 10	CV. Fran'z Brothers & Sons	Rp 2.113.679.700,00
6	Paket 11	CV. UT Rahman	Rp 1.920.947.270,00
7	Paket 12	PT. Enam Enam Group	Rp 3.150.848.085,00
8	Paket 13	PT. Bahtera Mayori	Rp 4.828.692.990,00
9	Paket 14	PT. Wahana Mitra Multiartha	Rp 2.616.240.000,00
10	Paket 16	PT. Juang Manggala	Rp 1.768.219.640,00
11	Paket 17	PT. Boyke Putra	Rp 3.280.553.100,00
12	Paket 18	PT. Boyke Putra	Rp 3.218.696.800,00
13	Paket 19	CV. Tri Jaya Teknik	Rp 2.239.804.600,00
14	Paket 21	CV. Fran'z Brothers & Sons	Rp 1.393.750.600,00

15	Paket 22	PT. Enam Enam Group	Rp 12.882.798.775,00
16	Paket 23	PT. Enam Enam Group	Rp 12.882.798.775,00

94.28 Bahwa dari 19 paket yang dilelang ulang kedua pada tahap I, terdapat 3 (Tiga) paket yang dinyatakan Gagal yaitu: ----------

No	Nama Paket	Hasil Lelang
1	Paket 05	Pelelangan Gagal
2	Paket 15	Pelelangan Gagal
3	Paket 20	Pelelangan Gagal

94.29 Bahwa pada tanggal 13 Agustus 2013 melalui layanan pengadaan secara elektronik (LPSE) atau e-procurement dengan website *http://lpse.pln.co.id/eproc/* Pokja mengumumkan 11 paket lelang ulang tahap II sebagai berikut : ----------

No	Nama Paket
1	Pembangunan HUTM,HUTR dan Trafo Distribusi Area Binjai (Paket-25)
2	Pembangunan HUTM,HUTR dan Trafo Distribusi Area Pematang Siantar (Paket-26)
3	Pembangunan HUTM,HUTR dan Trafo Distribusi Area Pematang Siantar (Paket-27)
4	Pembangunan HUTM,HUTR dan Trafo Distribusi Area Pematang Siantar (Paket-28)
5	Pembangunan HUTM,HUTR dan Trafo Distribusi Area Rantau Prapat (Paket-29)
6	Pembangunan HUTM,HUTR dan Trafo Distribusi Area Rantau Prapat (Paket-30)
7	Pembangunan HUTM,HUTR dan Trafo Distribusi Area Sibolga (Paket-31)
8	Pembangunan HUTM,HUTR dan Trafo Distribusi Area Nias (Paket-32)
9	Pembangunan HUTM,HUTR dan Trafo Distribusi Area Sibolga (Paket-33)
10	Pembangunan HUTM,HUTR dan Trafo Distribusi Area Sibolga (Paket-34)
11	Pembangunan HUTM,HUTR dan Trafo Distribusi Area Padang Sidimpuan (Paket-35)

94.30 Bahwa jumlah Perusahaan yang mendaftar dan mengambil dokumen pada masing-masing paket adalah sebagai berikut:----------

No	Nama Paket	Jumlah yang mendaftar	Jumlah yang mengikuti aanwijzing	Jumlah yang memasukkan penawaran
1	Paket 25	19 (Sembilan belas)	-	2 (Dua)
2	Paket 26	18 (Delapan belas)	-	3 (Tiga)

3	Paket 27	21 (Dua puluh satu)	-	4 (Empat)
4	Paket 28	18 (Delapan belas)	-	5 (Lima)
5	Paket 29	20 (Dua puluh)	-	4 (Empat)
6	Paket 30	17 (Tujuh belas)	-	3 (Tiga)
7	Paket 31	20 (Dua puluh)	-	3 (Tiga)
8	Paket 32	19 (Sembilan belas)	-	2 (Dua)
9	Paket 33	21 (Dua puluh satu)	1 (Satu)	2 (Dua)
10	Paket 34	21 (Dua puluh satu)	1 (Satu)	4 (Empat)
11	Paket 35	20 (Dua puluh)	-	3 (Tiga)

94.31 Bahwa Pembukaan Dokumen Penawaran dan Koreksi Aritmatik dengan hasil sebagai berikut :----------

PAKET 25		
No	**Nama peserta**	**Nilai Penawaran**
1	PT. Esha Sigma Pratama	Rp 2.957.478.810,00
2	PT. Enam Enam Group	Rp 2.955.585.050,00
PAKET 26		
No	**Nama peserta**	**Nilai Penawaran**
1	CV. Karya Leo Engginering	Rp 1.622.436.805,00
2	CV. Sauli Jaya	Rp 1.631.950.760,00
3	CV. Vicpa	Rp 1.632.069.384,00
PAKET 27		
No	**Nama peserta**	**Nilai Penawaran**
1	CV. Ruth Glory	Rp 1.134.436.325,00
2	CV. Karya Leo Engginering	Rp 1.141.582.805,00
3	CV. Vicpa	Rp 1.157.194.500,00
4	CV. Sauli Jaya	Rp 1.157.684.550,00
PAKET 28		
No	**Nama peserta**	**Nilai Penawaran**
1	PT. Cahaya Nabilla	Rp 3.699.682.360,00
2	PT. Jola	Rp 4.107.196.280,00
3	PT. Boyke Putra	Rp 4.172.697.915,00
4	PT. Global Menara Berdikari	Rp 4.189.173.853,00
5	PT. Bahtera Mayori	Rp 4.191.682.447,00
PAKET 29		
No	**Nama peserta**	**Nilai Penawaran**
1	PT. Wahana Mitra Multiartha	Rp 4.718.241.000,00

2	PT. Cahaya Nabilla	Rp 4.837.866.550,00
3	PT. Global Menara Berdikari	Rp 4.822.732.310,00
4	PT. Bahtera Mayori	Rp 5.750.089.728,00
PAKET 30		
No	**Nama peserta**	**Nilai Penawaran**
1	CV. Fran'z Brothers & Sons	Rp 1.598.091.000,00
2	CV. Sauli Jaya	Rp 1.627.944.285,00
3	CV. Vicpa	Rp 1.628.402.380,00
PAKET 31		
No	**Nama peserta**	**Nilai Penawaran**
1	PT. Esha Sigma Pratama	Rp 2.208.508.115,00
2	PT. Enam Enam Group	Rp 2.210.796.115,00
3	PT. Global Menara Berdikari	Rp 2.212.028.115,00
PAKET 32		
No	**Nama peserta**	**Nilai Penawaran**
1	PT. Global Menara Berdikari	Rp 3.066.095.010,00
2	PT. Bahtera Mayori	Rp 3.560.500.000,00
PAKET 33		
No	**Nama peserta**	**Nilai Penawaran**
1	PT. Bahtera Mayori	Rp 3.225.047.430,00
2	PT. Esha Sigma Pratama	Rp 3.233.423.725,00
PAKET 34		
No	**Nama peserta**	**Nilai Penawaran**
1	PT. Wahana Mitra Multiartha	Rp 3.675.377.200,00
2	PT. Bahtera Mayori	Rp 3.795.805.255,00
3	PT. Enam Enam Group	Rp 3.799.601.060,00
4	PT. Esha Sigma Pratama	Rp 3.803.396.865,00
PAKET 35		
No	**Nama peserta**	**Nilai Penawaran**
1	CV. Fran'z Brothers & Sons	Rp 1.547.359.000,00
2	CV. UT Rahman	Rp 1.602.484.510,00
3	CV. Vicpa	Rp 1.609.166.240,00

94.32 Bahwa evaluasi administrasi dengan hasil sebagai berikut :----------

PAKET 25			
No	**Nama peserta**	**Hasil**	**Alasan**
1	PT. Esha Sigma Pratama	**Lulus**	

2	PT. Enam Enam Group	**Tidak Lulus**	Surat Jaminan Penawaran, Skitu, Referensi Bank, Sbu, Ska Dan SPPJT Tidak Terlampir.
PAKET 26			
No	**Nama peserta**	**Hasil**	**Alasan**
1	CV. Karya Leo Engginering	**Lulus**	
2	CV. Sauli Jaya	**Lulus**	
3	CV. Vicpa	**Tidak Lulus**	Surat Jaminan Penawaran, SKITU, Referensi Bank, SBU, SKA dan SPPJT tidak terlampir.
PAKET 27			
No	**Nama peserta**	**Hasil**	**Alasan**
1	CV. Ruth Glory	**Lulus**	
2	CV. Karya Leo Engginering	**Lulus**	
3	CV. Vicpa	**Lulus**	
4	CV. Sauli Jaya	**Tidak Lulus**	Surat Jaminan Penawaran dan Referensi Bank tidak terlampir.
PAKET 28			
No	**Nama peserta**	**Hasil**	**Alasan**
1	PT. Cahaya Nabilla	**Lulus**	
2	PT. Jola	**Lulus**	
3	PT. Boyke Putra	**Lulus**	
4	PT. Global Menara Berdikari	**Tidak Lulus**	Surat Jaminan Penawaran, SKITU, Referensi Bank, SBU, SKA dan SPPJT tidak terlampir.
5	PT. Bahtera Mayori	**Tidak Lulus**	Harga Penawaran terkoreksi di atas HPS.
PAKET 29			
No	**Nama peserta**	**Hasil**	**Alasan**
1	PT. Wahana Mitra Multiartha	**Lulus**	
2	PT. Cahaya Nabilla	**Tidak Lulus**	Harga Penawaran terkoreksi di atas HPS
3	PT. Global Menara Berdikari	**Lulus**	
4	PT. Bahtera Mayori	**Tidak Lulus**	Harga Penawaran dan Harga Penawaran terkoreksi di atas HPS

PAKET 30			
No	**Nama peserta**	**Hasil**	**Alasan**
1	CV. Fran'z Brothers & Sons	**Lulus**	
2	CV Sauli Jaya	**Lulus**	
3	CV. Vicpa	**Tidak Lulus**	Surat Jaminan Penawaran, SKITU, Referensi Bank, SBU, SKA dan SPPJT tidak terlampir
PAKET 31			
No	**Nama peserta**	**Hasil**	**Alasan**
1	PT. Esha Sigma Pratama	**Lulus**	
2	PT. Enam Enam Group	**Tidak Lulus**	Surat Jaminan Penawaran, SKITU, Referensi Bank, SBU, SKA dan SPPJT tidak terlampir.
3	PT. Global Menara Berdikari	**Tidak Lulus**	Surat Jaminan Penawaran, SKITU, Referensi Bank, SBU, SKA dan SPPJT tidak terlampir.
PAKET 32			
No	**Nama peserta**	**Hasil**	**Alasan**
1	PT. Global Menara Berdikari	**Lulus**	
2	PT. Bahtera Mayori	**Tidak Lulus**	Harga Penawaran dan Harga Penawaran terkoreksi di atas HPS.
PAKET 33			
No	**Nama peserta**	**Hasil**	**Alasan**
1	PT. Bahtera Mayori	**Lulus**	
2	PT. Esha Sigma Pratama	**Tidak Lulus**	Surat Jaminan Penawaran, SKITU, Referensi Bank, SBU, SKA danSPPJT tidak terlampir.
PAKET 34			
No	**Nama peserta**	**Hasil**	**Alasan**
1	PT. Wahana Mitra Multiartha	**Lulus**	
2	PT. Bahtera Mayori	**Lulus**	
3	PT. Enam Enam Group	**Tidak Lulus**	Surat Jaminan Penawaran, SKITU, Referensi Bank, SBU, SKA dan SPPJT tidak terlampir.
4	PT. Esha Sigma Pratama	**Tidak Lulus**	Surat Jaminan Penawaran,

			SKITU, Referensi Bank, SBU, SKA dan SPPJT tidak terlampir.
PAKET 35			
No	**Nama peserta**	**Hasil**	**Alasan**
1	CV. Fran'z Brothers & Sons	**Lulus**	
2	CV. UT Rahman	**Tidak Lulus**	Harga Penawaran terkoreksi di atas HPS.
3	CV. Vicpa	**Tidak Lulus**	Harga Penawaran terkoreksi di atas HPS.

94.2 Bahwa evaluasi teknis dengan hasil sebagai berikut :----------

PAKET 25			
No	**Nama peserta**	**Hasil**	**Alasan**
1	PT. Esha Sigma Pratama	**Lulus**	
PAKET 26			
No	**Nama peserta**	**Hasil**	**Alasan**
1	CV. Karya Leo Engginering	**Tidak Lulus**	Sertifikat SPM / LMK untuk material Hantaran Aluminium Campuran (AAAC 70 mm²) dan Kabel Pilin Udara (3 x 35 + 1 x 25 mm²) dari PT. Prima Indah Lestari masa berlaku sudah berakhir. - PT. Kentjana Sakti Indonesia berkonsorsium untuk material Isolator Renteng / Tarik dan Isolator Tonggak / Tumpu dengan CV. Karya Leo Engineering dan ke CV. Vicpa pada paket yang sama , tidak sesuai dengan yang ditetapkan dalam Amandemen I Dokumen Pengadaan BAB III Lembar Data Pengadaan (LDP) Klausul 4 point 4.1. huruf a . (3) garis ke 7.
2	CV. Sauli Jaya	**Lulus**	
PAKET 28			
No	**Nama peserta**	**Hasil**	**Alasan**
1	PT. Cahaya Nabilla	**Tidak Lulus**	PT. Kentjana Sakti Indonesia memberikan Surat Dukungan untuk material Isolator Renteng / Tarik dan Isolator Tonggak / Tumpu ke PT. Cahaya Nabilla serta berkonsorsium dengan PT. Jola dan ke PT. Bahtera Mayori pada paket yang sama , tidak sesuai dengan yang ditetapkan dalam Amandemen I Dokumen Pengadaan BAB III Lembar Data Pengadaan (LDP) Klausul 4 point

			4.1. huruf a . (3) garis ke 7
2	PT. Jola	**Tidak Lulus**	Sertifikat SPM / LMK untuk material Hantaran Aluminium Campuran (AAAC 70 mm²) dan Kabel Pilin Udara (3 x 35 + 1 x 25 mm²) dari PT. Prima Indah Lestari masa berlaku sudah berakhir. - PT. Kentjana Sakti Indonesia berkonsorsium untuk material Isolator Renteng / Tarik dan Isolator Tonggak / Tumpu dengan PT. Jola dan ke PT. Bahtera Mayori serta memberikan Surat Dukungan ke PT. Cahaya Nabilla pada paket yang sama , tidak sesuai dengan yang ditetapkan dalam Amandemen I Dokumen Pengadaan BAB III Lembar Data Pengadaan (LDP) Klausul 4 point 4.1. huruf a . (3) garis ke 7
3	PT. Boyke Putra	**Lulus**	
PAKET 29			
No	**Nama peserta**	**Hasil**	**Alasan**
1	PT. Wahana Mitra Multiartha	**Tidak Lulus**	PT. Kentjana Sakti Indonesia berkonsorsium untuk material Isolator Renteng / Tarik dan Isolator Tonggak / Tumpu dengan PT. Wahana Mitra Multiartha dan ke PT. Bahtera Mayori serta memberikan Surat Dukungan ke PT. Cahaya Nabilla pada paket yang sama , tidak sesuai dengan yang ditetapkan dalam Amandemen I Dokumen Pengadaan BAB III Lembar Data Pengadaan (LDP) Klausul 4 point 4.1. huruf a . (3) garis ke 7
2	PT. Global Menara Berdikari	**Lulus**	
PAKET 30			
No	**Nama peserta**	**Hasil**	**Alasan**
1	CV. Fran'z Brothers & Sons	**Tidak Lulus**	PT. Kentjana Sakti Indonesia berkonsorsium untuk material Isolator Renteng / Tarik dan Isolator Tonggak / Tumpu dengan CV. Fran'z Brothers & Sons dan ke CV. Vicpa pada paket yang sama , tidak sesuai dengan yang ditetapkan dalam Amandemen I Dokumen Pengadaan BAB III Lembar Data Pengadaan (LDP) Klausul 4 point 4.1. huruf a . (3) garis ke 7
2	CV Sauli Jaya	**Lulus**	
PAKET 31			
No	**Nama peserta**	**Hasil**	**Alasan**

1	PT. Esha Sigma Pratama	**Lulus**	
PAKET 32			
No	**Nama peserta**	**Hasil**	**Alasan**
1	PT. Global Menara Berdikari	**Lulus**	
PAKET 33			
No	**Nama peserta**	**Hasil**	**Alasan**
1	PT. Bahtera Mayori	**Lulus**	
PAKET 34			
No	**Nama peserta**	**Hasil**	**Alasan**
1	PT. Wahana Mitra Multiartha	**Tidak Lulus**	PT. Kentjana Sakti Indonesia berkonsorsium untuk material Isolator Renteng / Tarik dan Isolator Tonggak / Tumpu dengan PT. Wahana Mitra Multiartha dan ke PT. Esha Sigma Pratama pada paket yang sama, tidak sesuai dengan yang ditetapkan dalam Amandemen I Dokumen Pengadaan BAB III Lembar Data Pengadaan (LDP) Klausul 4 point 4.1. huruf a . (3) garis ke 7
2	PT. Bahtera Mayori	**Lulus**	
PAKET 35			
No	**Nama peserta**	**Hasil**	**Alasan**
1	CV. Fran'z Brothers & Sons	**Lulus**	

94.3 Bahwa evaluasi kualifikasi dilakukan dengan hasil sebagai berikut :----------

PAKET 25			
No	**Nama peserta**	**Hasil**	**Keterangan**
1	PT. Esha Sigma Pratama	**Lulus**	
PAKET 26			
No	**Nama peserta**	**Hasil**	**Keterangan**
1	CV. Sauli Jaya	**Lulus**	
PAKET 27			
No	**Nama peserta**	**Hasil**	**Keterangan**
1	CV. Vicpa	**Lulus**	
PAKET 28			
No	**Nama peserta**	**Hasil**	**Keterangan**

1	PT. Boyke Putra	**Lulus**	
PAKET 29			
No	**Nama peserta**	**Hasil**	**Keterangan**
1	PT. Global Menara Berdikari	**Lulus**	
PAKET 30			
No	**Nama peserta**	**Hasil**	**Keterangan**
1	CV Sauli Jaya	**Lulus**	
PAKET 31			
No	**Nama peserta**	**Hasil**	**Keterangan**
1	PT. Esha Sigma Pratama	**Lulus**	
PAKET 32			
No	**Nama peserta**	**Hasil**	**Keterangan**
1	PT. Global Menara Berdikari	**Lulus**	
PAKET 33			
No	**Nama peserta**	**Hasil**	**Keterangan**
1	PT. Bahtera Mayori	**Lulus**	
PAKET 34			
No	**Nama peserta**	**Hasil**	**Keterangan**
2	PT. Bahtera Mayori	**Lulus**	
PAKET 35			
No	**Nama peserta**	**Hasil**	**Keterangan**
1	CV. Fran'z Brothers & Sons	**Lulus**	

94.33 Bahwa pengumuman lelang dengan hasil sebagai berikut :----------

No	Nama Paket	Pemenang	Nilai Penawaran
1	Paket 25	PT. Esha Sigma Pratama	Rp 2.957.478.810,00
2	Paket 26	CV. Sauli Jaya	Rp 1.631.950.760,00
3	Paket 27	CV. Vicpa	Rp 1.157.194.500,00
4	Paket 28	PT. Boyke Putra	Rp 4.172.697.915,00
5	Paket 29	PT. Global Menara Berdikari	Rp 4.822.732.310,00
6	Paket 30	CV. Sauli Jaya	Rp 1.627.944.285,00
7	Paket 31	PT. Esha Sigma Pratama	Rp 2.208.508.115,00
8	Paket 32	PT. Global Menara Berdikari	Rp 3.066.095.010,00
9	Paket 33	PT. Bahtera Mayori	Rp 3.225.047.430,00

10	Paket 34	PT. Bahtera Mayori	Rp 3.795.805.255,00
11	Paket 35	CV. Fran'z Brothers & Sons	Rp 1.547.359.000,00

94.34 Bahwa pada tanggal 16 Agustus 2013 melalui layanan pengadaan secara elektronik (LPSE) atau e-procurement dengan website http://lpse.pln.co.id/eproc/ Pokja mengumumkan 1 paket lelang tahap III untuk paket Pembangunan HUTM,HUTR dan Trafo Distribusi Area Sibolga (Paket-36); ----------

94.35 Bahwa jumlah Perusahaan yang mendaftar dan mengambil dokumen pada masing-masing paket adalah sebagai berikut:----------

No	Nama Paket	Jumlah yang mendaftar	Jumlah yang mengikuti aanwijzing	Jumlah yang memasukkan penawaran
1	Paket 36	6 (Enam)	-	3 (Tiga)

94.36 Bahwa Pembukaan Dokumen Penawaran dan Koreksi Aritmatik dengan hasil berbagai berikut : ----------

PAKET 36		
No	**Nama peserta**	**Nilai Penawaran**
1	PT. Enam Enam Group	Rp 3.648.425.880,00
2	PT. Esha Sigma Pratama	Rp 3.665.353.725,00
3	PT. Global Menara Berdikari	Rp 3.666.346.200,00

94.37 Bahwa evaluasi administrasi dengan hasil sebagai berikut :----------

PAKET 36			
No	**Nama peserta**	**Hasil**	**Alasan**
1	PT. Enam Enam Group	**Lulus**	
2	PT. Esha Sigma Pratama	**Tidak Lulus**	Surat Jaminan Penawaran, SKITU, Referensi Bank, SBU, SKA dan SPPJT tidak terlampir.
3	PT. Global Menara Berdikari	**Tidak Lulus**	Surat Jaminan Penawaran, SKITU, Referensi Bank, SBU, SKA dan SPPJT tidak terlampir.

94.38 Bahwa evaluasi teknis dengan hasil sebagai berikut : ----------

PAKET 36			
No	**Nama peserta**	**Hasil**	**Alasan**
1	PT. Enam Enam Group	**Lulus**	

94.39 Bahwa evaluasi kualifikasi dilakukan dengan hasil sebagai berikut : ----------

PAKET 36			
No	**Nama peserta**	**Hasil**	**Keterangan**
1	PT. Enam Enam Group	**Lulus**	

94.40 Bahwa pengumuman lelang dengan hasil sebagai berikut :----------

No	Nama Paket	Pemenang	Nilai Penawaran
1	Paket 36	PT. Enam Enam Group	Rp 3.648.425.880,00

94.41 Bahwa dalam dokumen tender awal, persyaratan yang diminta dan harus dilampirkan untuk Material dan Peralatan Distribusi adalah sesuai uraian pada tabel dibawah ini : ----------

Material dan Peralatan Distribusi	Sertifikat ISO 9001	TKDN	Spesifikasi Teknis	SPM-LMK	Sertifikat *Type test*	Brosur
Tiang Baja	✓	✓	✓		✓	✓
Tiang Beton Pratekan	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Isolator Tonggak / Tumpu	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Isolator Renteng / Tarik	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Pelebur Fuse Cut Out	✓	✓	✓		✓	✓
Isolasi Penangkap Petir / Ligthning Arrester	✓	✓	✓		✓	✓
Trafo Distribusi	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Hantaran Aluminium Campuran (AAAC)	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Kabel Pilin Udara	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Cross Arm UNP		✓	✓			✓
Cross Arm		✓	✓			✓

Brace						
Dudukan Trafo		✓	✓			✓
LVC Mini		✓	✓			✓

94.42 Bahwa terdapat amandemen dokumen tender untuk tender ulang dimana Sertifikat *Type test* diganti dengan Laporan *Type test* ; ----------

Material dan Peralatan Distribusi	**Sertifikat ISO 9001**	**TKDN**	**Spesifikasi Teknis**	**SPM-LMK**	**Laporan *Type test***	**Brosur**
Tiang Baja	✓	✓	✓		✓	✓
Tiang Beton Pratekan	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Isolator Tonggak / Tumpu	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Isolator Renteng / Tarik	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Pelebur Fuse Cut Out	✓	✓	✓		✓	✓
Isolasi Penangkap Petir / Ligthning Arrester	✓	✓	✓		✓	✓
Trafo Distribusi	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Hantaran Aluminium Campuran (AAAC)	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Kabel Pilin Udara	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Cross Arm UNP		✓	✓			✓
Cross Arm Brace		✓	✓			✓
Dudukan Trafo		✓	✓			✓
LVC Mini		✓	✓			✓

94.43 Bahwa ketentuan terkait Material dan Peralatan Distribusi yang tertuang dalam Lembar Data Pengadaan memuat ketentuan evaluasi teknis antara lain:----------

- Sertifikat ISO - 9001 harus memenuhi ketentuan : ----------
  - Tidak sedang dalam masa proses pengurusan----------
  - Mempunyai masa berlaku yang belum berakhir ----------
  - Dikeluarkan oleh pihak yang berwenang ----------

- Sertifikat SPM - LMK harus memenuhi ketentuan : ----------
  - Dikeluarkan oleh PT PLN (Persero) Jasa Sertifikasi ----------
  - Tidak sedang dalam masa proses pengurusan ----------
  - Mempunyai masa berlaku yang belum berakhir ----------
  - Jenis barang yang dilelang harus ada dalam SPM – LMK ----------
- Laporan Pengujian Jenis/*Type test* Report harus memenuhi ketentuan : ----------
  - Dikeluarkan oleh PT PLN (Persero) LITBANG ----------
  - Tidak sedang dalam masa proses pengurusan ----------
  - Mempunyai masa berlaku yang belum berakhir ----------
- Brosur material harus memenuhi ketentuan :----------
  - Dikeluarkan oleh pabrikan / keagenan ----------
  - Dapat menerangkan kriteria barang yang ditawarkan ----------

94.44 Bahwa dalam hal penyedia barang/jasa akan melakukan kemitraan, penyedia barang/jasa harus mempunyai perjanjian kerjasama operasi/kemitraan yang memuat persentase kemitraan dan perusahaan yang mewakili kemitraan tersebut;----------

94.45 Bahwa dalam dokumen Pengadaan BAB III Lembar Data Pengadaan (LDP) Klausul 4 point 4.1. huruf a . (3) garis ke 7 disebutkan : ----------

Jika berbentuk konsorsium/kemitraan, anggota kemitraan turut menyampaikan dokumen kualifikasi sesuai yang disyaratkan tersebut. Dalam hal berkonsorsium baik leader ataupun anggota konsorsium hanya boleh menyampaikan 1 (satu) penawaran saja. Baik leader ataupun anggota konsorsium jika memberikan dukungan atau mengikat konsorsium kembali ke peserta lainnya dalam paket yang sama maka seluruh penawaran yang bersangkutan dinyatakan gugur.----------

94.46 Bahwa dalam dokumen pengadaan, pada Bab-IV Bentuk Dokumen Penawaran, Lampiran A Bentuk, Surat Penawaran, terdapat contoh surat penawaran sebagai berikut : ----------

Surat Penawaran

[kop surat Peserta Pengadaan jika berbentuk badan usaha]

Nomor : xxxxxxxxxx
Lampiran : 1 (satu) berkas

..... *[tempat]* , .. *[tanggal]* .. *[bulan]* 20...

Kepada Yth . :
Kelompok Kerja Pengadaan Barang / Jasa
PT PLN (Persero) Unit Pelaksana Konstruksi Kelistrikan
Satuan Kerja Listrik Perdesaan Sumatera Utara
Jalan Kom. Laut Yos Sudarso No. 284 Medan .

Perihal : Penawaran Harga

Setelah mempelajari dengan seksama Dokumen Pengadaan No. : ..... tanggal : ..... beserta semua adendumnya (bila ada) yang merupakan bagian dari Pengumuman Pelelangan Umum No. : ..... tanggal : ..... , kami dengan ini mengajukan penawaran untuk pelaksanaan paket pekerjaan : ..... *[judul paket pekerjaan dan fisiknya]* .

1 . Nilai penawaran sebesar Rp ..... (Terbilang : ..... rupiah) sudah termasuk PPN 10 % .
2 . Jangka waktu pelaksanaan pekerjaan selama : ..... (.....) hari kalender .
3 . Penawaran ini berlaku selama : ..... (.....) hari kalender sejak tanggal pembukaan penawaran .

Bersama ini turut kami sampaikan syarat - syarat yang diminta dalam dokumen pengadaan (terlampir) .

Demikian kami sampaikan .

..... *[nama Peserta Pengadaan]*

[tanda tangan dan cap perusahaan]

(*nama wakil sah badan usaha*)
[Jabatan]
[Jika Kemitraan maka cantumkan tanda tangan , cap dan nama setiap anggota Kemitraan]

94.47 Bahwa berdasarkan dokumen dari PT. PLN (persero) Jasa Sertifikasi, daftar pabrikan yang telah memperoleh Sertifikat Pengawasan Mutu (SPM)/ Sertifikat Lambang Mutu dan Kesesuaian (LMK) untuk material distribusi utama (MDU) sebagai berikut : ----------

SALINAN

DAFTAR SPM UNTUK KPPU MEDAN				
NO.	MATERIAL	PERUSAHAAN	ALAMAT	MASA BERLAKU TYPE TEST
A	Tiang Baja			
		PT PUTRA PURI MAKMUR	Jalan Desa Parengan Km. 39 Mojokerto Jawa Timur	2013 s/d 2018
		CV JAYA MANDIRI	Jalan Raya By Pass No. 137 Krian Sidoarjo	2013 s/d 2018
		PT MASRUR & SON	Jalan Kolonel Sugiono Ngingas No. 1 Waru Sidoarjo	2013 s/d 2018
		PT MAKMUR JAYA	Jalan Margomulyo Indah B1/01, Surabaya	2013 s/d 2018
		PT RAJA BESI	Kawasan Industri Candi Jalan Gatot Subroto Blok L, Semarang	2013 s/d 2018
		PT TIGA PILAR SAKATO	Jalan By Pass Km. 25 Nagari Kasang, Kec. Batang Anai, Kab. Padang Pariaman	2013 s/d 2018
		CV JAYA MANDIRI	Jalan Raya By Pass No. 137 Krian Sidoarjo	2013 s/d 2018
		PT DUTA HITA JAYA	Jalan Raya Setu No. 09, Desa Telajung Satu, Cibitung, Cikarang Barat	2013 s/d 2018
		PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA	Jalan Rungkut Industry II No. 10 Surabaya 60393	2013 s/d 2018
		PT DUTA HITA JAYA	Jalan Raya Setu No. 09, Desa Telajung Satu, Cibitung, Cikarang Barat	2013 s/d 2018
B	Tiang Beton Pratekan			
		PT TONGGAK AMPUH	Jalan Mayor Oking Km. 2,5, Citeureup, Bogor	2011 s/d 2016
		PT TONGGAK AMPUH	Jalan Raya Muara Enim No. 292 Baturaja	2012 s/d 2017
		PT TONGGAK AMPUH	Jalan Raya Magelang Km. 15,2, Sleman - Yogyakarta	2010 s/d 2015
		PT TONGGAK AMPUH	Jalan Raya Malang - Surabaya Km. 13,5 Singosari - Malang	2010 s/d 2015
		PT WIJAYA KARYA BETON	Jalan D.I Panjaitan Kav 3-4 Jakarta (Binjai)	2011 s/d 2016
		PT WIJAYA KARYA BETON	Jalan D.I Panjaitan Kav 3-4 Jakarta (Lampung)	2009 s/d 2014
		PT WIJAYA KARYA BETON	Jalan D.I Panjaitan Kav 3-4 Jakarta (Cileungsi)	2010 s/d 2015
		PT WIJAYA KARYA BETON	Jalan D.I Panjaitan Kav 3-4 Jakarta (Majalengka)	2010 s/d 2015
		PT WIJAYA KARYA BETON	Jalan D.I Panjaitan Kav 3-4 Jakarta (Boyolali)	2009 s/d 2014
		PT WIJAYA KARYA BETON	Jalan D.I Panjaitan Kav 3-4 Jakarta (Pasuruan)	2009 s/d 2014
		PT WIJAYA KARYA BETON	Jalan D.I Panjaitan Kav 3-4 Jakarta (Makasar)	2009 s/d 2014
		PT TJAKRINDO MAS	Jalan Raya Kepatihan No. 168A, Menganti, Gresik, Jawa Timur	2013 s/d 2018
		PT HUME SAKTI INDONESIA	Jalan Raya Mojosari - Kriyan, Mojokerto	2011 s/d 2016
		PT HUME SAKTI INDONESIA	Jalan Cakung - Cilincing Kav. 16 - 17, Jakarta Timur 13910	2011 s/d 2016
		PT BETON MEGAH PERKASA SETIA	Jalan Raya Malino Km.18 Borongloe – Gowa 92171, Sulawesi Selatan	2011 s/d 2016
		PT KENCANA TEKNIKATAMA SENTOSA	Jalan Ngaglik No 51 Surabaya	2012 s/d 2017
		PT SUMBETRI MEGAH	Jalan Raya Medan – Banda Aceh Km. 91 Besitang, Kab. Langkat, Sumatera Utara	2013 s/d 2018
		PT JAYA BETON INDONESIA	Jalan Jend. Gatot Subroto km. 8,5 Ds. Kadu Jaya, Kec. Curug, Kab. Tangerang	2011 s/d 2016
		PT JAYA BETON INDONESIA	Jalan Pasar Nippon, Pasar Pasir Medan Marelan, Sumatera utara, 20255	2011 s/d 2016
		PT JAYA BETON INDONESIA	Jalan raya Surabaya - Krikilan KM. 27 Kec. Driyorejo, Gersik, Jawa Timur, 61177	2011 s/d 2016
		PT RATU POLA BUMI	Jalan Ir. Sutami Km. 7, Panjang, Bandar Lampung	2012 s/d 2017
		PT KALIMANTAN AGUNG	Jalan Pangeran antasari No. 145B Banjarmasin, Kalimantan Selatan	2010 s/d 2015
		PT JAYA SENTRIKON INDONESIA	Jalan Padang By Pass Kasang Batang Anai, Padang Pariaman, Sumatera Barat	2010 s/d 2015
		PT KUNANGO JANTAN	Jalan Raya Pekanbaru-Bangkinang Km. 23, Desa Rimbo Panjang. Kec. Tambang, Kab. Kampar, Riau 25000 Indonesia	2010 s/d 2015
		PT CONCINDO ARYA RAYA	Jalan Desa Loa Duri, Kecamatan Loa Janan, Kabupaten Kutai, Samarinda, Kalimantan Timur	2011 s/d 2016
		PT TIANG BETON BRM	Jalan Sultan Hasanuddin RT 007, Kariangau, Balikpapan, Kalimantan Timur 76116	2013 s/d 2018
		PT INDOCONST PERSADA	Desa Paradakan, Kec. Lok Paikat Pal 11, Kab. Tapin, Rantau, Kalimantan Selatan	2011 s/d 2016

DAFTAR SPM UNTUK KPPU MEDAN				
NO.	MATERIAL	PERUSAHAAN	ALAMAT	MASA BERLAKU TYPE TEST
		PT JAYA SENTRIKON INDONESIA	Jalan Padang By Pass Kasang Batang Anai, Padang Pariaman, Sumatera Barat	2010 s/d 2015
		PT CONCINDO ARYA RAYA	Jalan Desa Loa Duri, Kecamatan Loa Janan, Kabupaten Kutai, Samarinda, Kalimantan Timur	2011 s/d 2016
		PT TIANG BETON BRM	Jalan Sultan Hasanuddin RT 007, Kariangau, Balikpapan 76116 Kalimantan Timur	2013 s/d 2018
C	Isolator Tonggak/Tumpu			
		PT KSI SUZHOU PORCELAIN INSULATOR INDONESIA	Jalan Raya PLP Curug Km. 3,5 No. 45, Tangerang	2013 s/d 2018
		PT TWINK INDONESIA	Jalan Raya Lemah Abang No. 99 Cikarang Bekasi	2012 s/d 2017
D	Isolator Tarik			
		PT SINARINDO WIRANUSA ELEKTRIK	Jalan Raya Narogong, Pangkalan 1A, RT. 001 RW. 006, Bantar Gebang - Bekasi	2014 s/d 2019
		PT TWINK INDONESIA	Jalan Raya Lemah Abang No. 99 Cikarang Bekasi	2012 s/d 2017
E	Fuse Cut Out			
		PT POWERINDO PRIMA PERKASA	Jalan Raya Siliwangi RT. 06 RW. 04, Kel Alam Jaya, Kec. Jatiuwung Tangerang	2013 s/d 2018
		PT SINARINDO WIRANUSA ELEKTRIK	Jalan Raya Narogong, Pangkalan 1A, RT. 001 RW. 006, Bantar Gebang - Bekasi	2014 s/d 2019
F	Lightning Arrester			
		PT POWERINDO PRIMA PERKASA	Jalan Raya Siliwangi RT. 06 RW. 04, Kel Alam Jaya, Kec. Jatiuwung Tangerang	2014 s/d 2019
		PT SINARINDO WIRANUSA ELEKTRIK	Jalan Raya Narogong, Pangkalan 1A, RT. 001 RW. 006, Bantar Gebang - Bekasi	2014 s/d 2019
G	Trafo Distribusi			
		PT KALLA ELECTRICAL SYSTEM	Jalan Perintis Kemerdekaan Km. 16, No. 24 Daya Makassar 90241	2012 s/d 2017
		PT MEGA KARYA PERKASA	Jalan Ahmad Yani, Dusun Galur Lapangan PI RT.02/03 Cikampek Selatan, Karawang	2013 s/d 2018
		PT SCHNEIDER INDONESIA	Jalan Selayar Blok A9, Industrial Town, Cibitung, Bekasi	2013 s/d 2018
		PT SYMPHOS ELECTRIC	Desa Bojong Kamal Km. 38, Legok, Tangerang	2013 s/d 2018
		PT SYMPHOS ELECTRIC	Desa Bojong Kamal Km. 38, Legok, Tangerang	2014 s/d 2019
		PT LUCKY LIGHT GLOBALINDO	Kampung Tegal, Desa Kembang Kuning, RT. 23, RW. 07 Kecamatan Kelapa nunggal, Kabupaten Bogor	2014 s/d 2019
		PT BAMBANG DJAJA	Jalan Rungkut Industri III No 56 Surabaya	2013 s/d 2018
		PT TRAFOINDO PRIMA PERKASA	Jalan Siliwangi, Kel. Alam Jaya, Kec. Jatiuwung, Tangerang	2013 s/d 2018
		PT SINTRA SINARINDO ELEKTRIK	Newton Techno Park Blok J7 No. 3 Lippo Cikarang Bekasi	2013 s/d 2018
		PT ASATA UTAMA ELECTRICAL INDUSTRIES	Jalan Kamal Raya No.14 Cengkareng Jakarta 11820	2013 s/d 2018
		PT MORAWA ELECTRIC TRANSBUANA		
		PT TRAFOINDO PRIMA PERKASA	Jalan Siliwangi, Kel. Alam Jaya, Kec. Jatiuwung, Tangerang	2014 s/d 2019
		PT SCHNEIDER INDONESIA	Jalan Selayar Blok A9, Industrial Town, Cibitung, Bekasi	2013 s/d 2018
H	Hantaran [AAAC]			
		PT SUMI INDO KABEL Tbk	Jalan Gatot Subroto Km.7,8 Desa Pasir Jaya, Kecamatan Jatiuwung, Tangerang	2011 s/d 2016
		PT CITRA MAHASURYA INDUSTRIES	Jalan Raya Cikande Rangkas km. 7,5 Serang	2013 s/d 2018
		PT CENTRAL WIRE INDUSTRIAL	Jalan Rungkut Industri Raya No. 17A Surabaya	2010 s/d 2015
		PT NUSANTARA ELECTRIC	Jalan Raya Serang Km. 26 No. 37, Balaraja Tangerang	2012 s/d 2017
		PT CAHAYA ANGKASA ABADI	Jalan Berbek Industri I/6 Sidoarjo	2012 s/d 2017
		PT TRANKA KABEL	Jalan Raya Bogor km. 29,6 Cimanggis Depok	2011 s/d 2016
		PT MAGNAKABEL NUSANTARA	Jalan Mercedes, Desa Cicadas RT.12 / RW.04, Gunung Putri - Bogor 16964	2014 s/d 2019
		PT KMI Wire and Cable Tbk	Jalan Raya Bekasi Km. 23,1 Cakung, Jakarta 13910	2013 s/d 2018
		PT JEMBO CABLE COMPANY	Jalan Pajajaran Desa Gandasari Kec. Jatiuwung, Tangerang 15137	2013 s/d 2018
		PT POWER CABLE INDONESIA	Jalan Raya Dadap Pergudangan Sentra Kosambi Blok H6-H, Tangerang 15213	2011 s/d 2016

DAFTAR SPM UNTUK KPPU MEDAN				
NO.	MATERIAL	PERUSAHAAN	ALAMAT	MASA BERLAKU TYPE TEST
		PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE Tbk (PT SUCACO)	Jalan Daan Mogot km. 16 Jakarta 11850	2013 s/d 2018
		PT SURYA KABEL CEMERLANG	Jalan Raya KS. Tubun, Gg. Kondang RT 003 RW 008, Kel. Cibuluh, Kec. Bogor Utara, Kota Bogor	2012 s/d 2017
		PT MEGA KHARISMA MAKMUR	Jalan Raya Cikande Rangkasbitung Km. 7,5 Kel. Jawilan, Kec. Kopo, Kab. Serang 42178 Propinsi Banten	2012 s/d 2017
		PT PULUNG CABLE INDONESIA	Jalan Kopo Maja No. 99, Cikande, Serang	2011 s/d 2016
		PT SUTRA KABEL INTI MANDIRI	Jalan Roda Pembangunan No. 5 Desa Cimandala, Kecamatan Sukaraja, Bogor, Jawa Barat 16710	2012 s/d 2017
		PT PRIMA INDAH LESTARI	Jalan Raya Tegal Alur No. 83 Jakarta dan Jl. Raya Dadap, Komplek Pergudangan, Sentra Kosambi No. H6H, Kosambi, Tangerang	2014 s/d 2019
		PT PRIMA CABLE INDO	Desa Gebang Raya, Zona Industri, Jatiuwung, Tangerang	2014 s/d 2019
		PT BICC BERCA Cables	CCM Industrial Estate Jalan Raya Serang km. 28,5 Balaraja Tangerang	2011 s/d 2016
		PT MULTI KENCANA NIAGATAMA	Kopo Maja No.97 Desa Nyompok Serang	2014 s/d 2019
		PT KARYA UTAMA PRIMA PRATAMA	Jalan Medan Tanjung Morawa Km. 18,5 Medan	2012 s/d 2017
		PT ALUM CENTRAL MANDIRI LESTARI	Kp. Kaluwung Ds. Cisereh No. 8, Kec. Tigaraksa Tangerang	2013 s/d 2018
		PT WALSIN LIPPO INDUSTRIES	Jalan MH Thamrin Blok A1-I Delta Silicon Industrial Park, Cikarang Bekasi 17550	2013 s/d 2018
		PT PRYSMIAN CABLES INDONESIA	Kota Bukit Indah Kawasan Industri Indotasei Blok G-1 Cikampek Jawa Barat	2013 s/d 2018
		PT KABELINDO MURNI	Jalan Rawa Girang No. 2, Kaw. Industri Pulo Gadung, Jakarta Timur 13930	2013 s/d 2018
		PT SUMI INDO KABEL Tbk	Jalan Gatot Subroto km. 7,8 Desa Pasir Jaya Kec. Jatiuwung Tangerang	2011 s/d 2016
		PT CITRA MAHASURYA INDUSTRIES	Jalan Raya Cikande Rangkas Km. 7,5 Desa Majasari/Kareo, Kecamatan Kopo, Kabupaten Serang	2013 s/d 2018
	Kabel Pilin Udara			
		PT SUMI INDO KABEL Tbk	Jalan Gatot Subroto Km.7,8 Desa Pasir Jaya, Kecamatan Jatiuwung, Tangerang	2011 s/d 2016
		PT CITRA MAHASURYA INDUSTRIES	Jalan Raya Cikande Rangkas km. 7,5 Serang	2010 s/d 2015
		PT CENTRAL WIRE INDUSTRIAL	Jalan Rungkut Industri Raya No. 17A Surabaya	2010 s/d 2015
		PT NUSANTARA ELECTRIC	Jalan Raya Serang Km. 26 No. 37, Balaraja Tangerang	2010 s/d 2015
		PT CAHAYA ANGKASA ABADI	Jalan Berbek Industri I/6 Sidoarjo	2012 s/d 2017
		PT TRANKA KABEL	Jalan Raya Bogor km. 29,6 Cimanggis Depok	2010 s/d 2015
		PT MAGNAKABEL NUSANTARA	Jalan Mercedes Desa Cicadas Gunung Putri Bogor	2011 s/d 2016
		PT KMI Wire and Cable Tbk	Jalan Raya Bekasi Km. 23,1 Cakung, Jakarta 13910	2009 s/d 2014
		PT JEMBO CABLE COMPANY	Jalan Pajajaran Desa Gandasari Kec. Jatiuwung, Tangerang 15137	2013 s/d 2018
		PT POWER CABLE INDONESIA	Jalan Raya Dadap Pergudangan Sentra Kosambi Blok H6-H, Tangerang 15213	2011 s/d 2016
		PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE Tbk (PT SUCACO)	Jalan Daan Mogot km. 16 Jakarta 11850	2013 s/d 2018
		PT SURYA KABEL CEMERLANG	Jalan Raya KS. Tubun, Gg. Kondang RT 003 RW 008, Kel. Cibuluh, Kec. Bogor Utara, Kota Bogor	2012 s/d 2017
		PT MEGA KHARISMA MAKMUR	Jalan Raya Cikande Rangkasbitung Km. 7,5 Kel. Jawilan, Kec. Kopo, Kab. Serang 42178 Propinsi Banten	2011 s/d 2016
		PT PULUNG CABLE INDONESIA	Jalan Kopo Maja No. 99, Cikande, Serang	2011 s/d 2016
		PT SUTRA KABEL INTI MANDIRI	Jalan Roda Pembangunan No. 5 Desa Cimandala, Kecamatan Sukaraja, Bogor, Jawa Barat 16710	2012 s/d 2017
		PT PRIMA INDAH LESTARI	Jalan Raya Tegal Alur No. 83 Jakarta dan Jl. Raya Dadap, Komplek Pergudangan, Sentra Kosambi No. H6H, Kosambi, Tangerang	2013 s/d 2018
		PT MAGNAKABEL NUSANTARA	Jalan Mercedes, Desa Cicadas RT.12 / RW.04, Gunung Putri - Bogor 16964	2013 s/d 2018
		PT PRIMA CABLE INDO	Desa Gebang Raya, Zona Industri, Jatiuwung, Tangerang	2014 s/d 2019
		PT SURYA KABEL CEMERLANG	Jalan Raya K.S Tubun, Gg. Kondang, RT.03 RW.08 No.62, Kel. Cibuluh, Kec. Bogor Utara	2014 s/d 2019
		PT CENTRAL WIRE INDUSTRIAL	Jalan Rungkut Industri Raya No. 17A, Surabaya	2010 s/d 2015

DAFTAR SPM UNTUK KPPU MEDAN				
NO.	MATERIAL	PERUSAHAAN	ALAMAT	MASA BERLAKU TYPE TEST
		PT MULTI KENCANA NIAGATAMA	Kopo Maja No.97 Desa Nyompok Serang	2013 s/d 2018
		PT KARYA UTAMA PRIMA PRATAMA	Jalan Medan Tanjung Morawa Km. 18,5 Medan	2012 s/d 2017
		PT ALUM CENTRAL MANDIRI LESTARI	Kp. Kaluwung Ds. Cisereh No. 8, Kec. Tigaraksa Tangerang	2010 s/d 2015
		PT NUSANTARA ELEKTRIK	Jalan Raya Serang Km. 26 No. 37, Balaraja Tangerang	2010 s/d 2015
		PT SUTRAKABEL INTIMANDIRI	Jalan Roda Pembangunan No. 5 Desa Cimandala, Kecamatan Sukaraja, Bogor, Jawa Barat 16710	2013 s/d 2018
		PT PRYSMIAN CABLES INDONESIA	Kota Bukit Indah Kawasan Industri Indotasei Blok G-1 Cikampek Jawa Barat	2011 s/d 2016
		PT KABELINDO MURNI	Jalan Rawa Girang No. 2, Kaw. Industri Pulo Gadung, Jakarta Timur 13930	2013 s/d 2018
		PT CAHAYA ANGKASA ABADI	Jalan Berbek Industri I/6 Sidoarjo	2014 s/d 2019
		PT SUMI INDO KABEL Tbk	Jalan Gatot Subroto km. 7,8 Desa Pasir Jaya Kec. Jatiuwung Tangerang	2011 s/d 2016
		PT CITRA MAHASURYA INDUSTRIES	Jalan Raya Cikande Rangkas Km. 7,5 Desa Majasari/Kareo, Kecamatan Kopo, Kabupaten Serang	2013 s/d 2018

94.48 Bahwa berdasarkan Daftar SPM tersebut di atas maka dapat diketahui jumlah perusahaan untuk masing-masing Material Distribusi Utama adalah sebagai berikut: ----------

No	Material	Perusahaan
1	Tiang Baja	10
2	Tiang Beton Pratekan	17
3	Isolator Tonggak/Tumpu	2
4	Isolator Tarik	2
5	Fuse Cut Out	2
6	Lighting Arrester	2
7	Trafo Distribusi	12
8	Hantaran (AAAC)	25
9	Kabel pilin udara	25

94.49 Bahwa berdasarkan Daftar SPM tersebut di atas maka dapat diketahui perusahaan untuk masing-masing Material Distribusi Utama yang mengikuti tender *list*rik desa Sumatera Utara 2013 adalah sebagai berikut :----------

Material dan Peralatan Distribusi	Nama Pabrikan
Tiang Baja	PT. Tiga Pilar Sakato CV. Pagaruyung Teknik
Tiang Beton Pratekan	PT. Sumbetri Megah
Isolator Tonggak/Tumpu	1. PT. Kentjana Sakti Indonesia 2. PT. Twink Indonesia
Isolator Renteng/Tarik	1. PT. Kentjana Sakti Indonesia 2. PT. Twink Indonesia
Trafo Distribusi	1. PT. Trafoindo Prima Perkasa 2. PT. Sinarindo Wiranusa Elektrik 3. PT. Mega Karya Perkasa 4. PT. Bambang Djaja
Hantaran Aluminium Campuran (AAAC)	1. PT. Mega Kharisma Makmur 2. PT. Citra Mahasurya Industries 3. PT. Jembo Cable Company 4. PT. Sutrakabel Intimandiri 5. PT. Prima Indah Lestari
Kabel Pilin Udara	1. PT. Mega Kharisma Makmur 2. PT. Citra Mahasurya Industries 3. PT. Jembo Cable Company 4. PT. Sutrakabel Intimandiri 5. PT. Prima Indah Lestari

94.50 Bahwa sebelum pengumuman tender, terdapat dokumen pembahasan nama-nama yang mendapat paket dan nilai paket masing-masing peserta yang diatur oleh Roland Siahaan (Ketua DPD AKLI Sumut); ----------

94.51 Bahwa terdapat daftar perusahaan yang dipersiapkan sebagai pemenang dan pendamping untuk 24 paket pada tahap I yang berasal dari dokumen yang diunggah oleh PT. Wahana Mitra Multiartha pada paket 10 lelang ulang tahap I sebagai berikut : ----------

DAFTAR PEKERJAAN DI PT PLN (PERSERO) SATUAN KERJA LISTRIK PERDESAAN SUMATERA UTARA

NO.	Lokasi Perkerjaan	No. Dokumen	Nilai Pagu	Nilai HPS	Perusahaan	Pabrik Untuk Material MDU	Perusahaan Pendamping
1	Pembangunan HUTM, HAUTR dan Trafo Distribusi di Desa Jati Sari dusun V Parit Buaya dan desa Harapan Maju dusun Aman Damai, Kecamatan Padang Tualang dan Sei Lepan, Kabupaten Langkat, daerah kerja PT PLN (Persero) Area Binjai.	01.DP/KKPBJ/LISDES.SU/2013	Rp 1.409.129.977	Rp 1.158.026.100	1. CV. VICVA 2. CV. SAULI JAYA 3. CV. KARYA LEO 4. 5.	-PT. Citra Kabel - PT. Asahata - PT. Twink - PT. Sumberti Megah - PT. Sinarindo	CV. KARYA LEO ENGG. BERKORSERSIUM DENGAN PT. KENCANA SAKTI INDONESIA
2	Pembangunan HUTM, HAUTR dan Trafo Distribusi di Desa Parbuluan III, dusun Tombak Sinaga & Barisan Nainggolan dan desa Pandan dusun V Telaga Telu, Kecamatan Perbulan dan Siempat Nampu, Kabupaten Dairi, daerah kerja PT PLN (Persero) Area Binjai.	02.DP/KKPBJ/LISDES.SU/2013	Rp 1.789.221.975	Rp 1.534.386.700	1. CV. VICVA 2. CV. SAULI JAYA 3. CV. KARYA LEO 4. PT. CITRA SETIA BARU 5.	-PT. Citra Kabel - PT. Asahata - PT. Twink - PT. Tiga Pilar - PT. Sumberti Megah - PT. Sinarindo	CV. KARYA LEO ENGG. BERKORSERSIUM DENGAN PT. KENCANA SAKTI INDONESIA
3	Pembangunan HUTM, HAUTR dan Trafo Distribusi di Desa Seribu Jandi dusun Bulu Manganjang, Pematang Purba dusun Sinar Bintang, Mariah Dolok dusun Saran Padang dan desa Nagori Dolok Parmonangan dusun Naga Huluan, Kecamatan Purba, Dolok Silau dan Dolok Panribuan, Kabupaten Simalungun, daerah kerja PT PLN (Persero) Area Pematang Siantar.	03.DP/KKPBJ/LISDES.SU/2013	Rp 4.198.425.147	Rp 3.643.839.100	1. PT. JOLA 2. PT. BINA TEKNIKA 3. PT. ESHA SIGMA PRATAMA 4. 5.	-PT. PIL - PT. Trafindo - PT. Kenjana Sakti - PT. Tiga Pilar - PT. Sumberti Megah - PT. Sinarindo	PT. JOLA BERKORSERSIUM DENGAN PT. TWINK INDONESIA
4	Pembangunan HUTM, HAUTR dan Trafo Distribusi di Desa Rawang Baru dusun X dan desa Silau Bonto dusun VII Blok XII, Kecamtan Rawang Panca Marga dan Silau Laut, Kabupaten Asahan, daerah kerja PT PLN (Persero) Area Pematang Siantar.	04.DP/KKPBJ/LISDES.SU/2013	Rp 1.789.259.974	Rp 1.453.331.000	1. PT. CITRA 2. CV. KARYA LEO 3. PT. JUANG MAGGAL 4. 5.	-PT. MKM - PT. Trafindo - PT. Kenjana Sakti - PT. Sumberti Megah - PT. Sinarindo	PT. JUANG MANGGALA BERKORSERSIUM DENGAN PT. TWINK INDONESIA

NB : URUTAN PERUSAHAAN ADALAH SEBAGAI BERIKUT :

1 NO. URUT 1 DALAM DAFTAR ADALAH SEBAGAI CALON PEMENANG (DIHARUSKAN BERKONSORSIUM)

2 NO. URUT 2 DALAM DAFTAR ADALAH SEBAGAI CALON PENDAMPING (DIHARUSKAN BERKONSORSIUM)

3 NO. URUT 3 DAN SETERUSNYA DALAM DAFTAR TIDAK PERLU DIDUKUNG MAUPUN BERKONSORSIUM

4. PABRIK UNTUK MDU BANYAK YANG BEROBAH, DARI TENDER YANG PERTAMA.

NO.	Lokasi Perkerjaan	No. Dokumen	Nilai Pagu	Nilai HPS	Perusahaan	Pabrik Untuk Material MDU	Perusahaan Pendamping
5	Pembangunan HUTM, HAUTR dan Trafo Distribusi di Desa Padang Matinggi, Pasar Sayur Matinggi, Parmonaran, Sunut, Simandihon, Hasahatan, Unte Manis, Simangambat, Malino, Sabah Bangunan,Panyabungan dan desa Sayur Matinggi, Kecamatan Dolok Sigompulon, Kabupaten Padang Lawas Utara, daerah kerja PT PLN (Persero) Area Rantau Prapat.	05.DP/KKPBJ/LISDES.SU /2013	Rp 9.155.667.141	Rp 8.140.023.100	1. PT. BINA TEKNIKA 2. PT. JOLA 3. PT. MAKKELA 4. 5.	-PT. PIL - PT. Asahata - PT. Twink - PT. Tiga Pilar - PT. Sinarindo	PT. JOLA BERKORSERSIUM DENGAN PT. KENCANA SAKTI INDONESIA
6	Pembangunan HUTM, HAUTR dan Trafo Distribusi di Desa Kwala Bangka dusun Makmur Bersama, Serba Guna dan Kampung Jawa, Sei Sentang dan dusun 3, 6 & 9, Sijawi-jawi dusun Patobis dan desa Teluk Pie dusun Kampung Lalang, Kecamatan Kuala Hilir, Kabupaten Labuhan Batu Utara, daerah kerja PT PLN (Persero) Area Rantau Prapat.	06.DP/KKPBJ/LISDES.SU /2013	Rp 4.145.090.635	Rp 3.777.471.500	1. PT. JOLA 2. PT. BINA TEKNIKA 3. PT. BOYKE PUTRA 4. 5.	-PT. PIL - PT. Trafindo - PT. Twink - PT. Tiga Pilar - PT. Sinarindo	PT JOLA BERKORSERSIUM DENGAN PT. KENCANA SAKTI INDONESIA
7	Pembangunan HUTM, HAUTR dan Trafo Distribusi di Desa Sei Pegantungan dusun blok II, Takahan Saroha & V Sei Keramat, Kecamatan Kuala Hilir, Kabupaten Labuhan Batu Utara, daerah kerja PT PLN (Persero) Area Rantau Prapat.	07.DP/KKPBJ/LISDES.SU /2013	Rp 2.212.419.263	Rp 1.998.353.500	1. CV. SAULI JAYA 2. CV. VICPA 3. CV. KARYA LEO ENGG. 4. 5.	-PT. Citra Cable - PT. Trafindo - PT. Kencana Sakti - PT. Tiga Pilar - PT. Sinarindo	CV. VICPA BERKORSERSIUM DENGAN PT. TWINK INDONESIA
8	Pembangunan HUTM, HAUTR dan Trafo Distribusi di desa Parpaudangan dusun VI & III B dan desa Gunung Melayu dusun III Lengkung, Kecamatan Kuala Hulu dan Rahuning, Kabupaten Labuhan Batu Utara dan Asahan, daerah kerja PT PLN (Persero) Area Rantau Prapat.	08.DP/KKPBJ/LISDES.SU /2013	Rp 1.735.265.745	Rp 1.415.005.900	1. CV. VICPA 2. CV. SAULI JAYA 3. CV. KARYA LEO ENGG. 4. 5.	-PT. Citra Cable - PT. Asata - PT. Twink - PT. Sumberti Megah - PT. Sinarindo	CV. SAULI JAYA BERKORSERSIUM DENGAN PT. KENCANA SAKTI INDONESIA
9	Pembangunan HUTM, HAUTR dan Trafo Distribusi di Desa Hasang dusun IV, V, VI & VII, Kecamatan Kuala Selatan, Kabupaten Labuhan Batu Utara, daerah kerja PT PLN (Persero) Area Rantau Prapat.	09.DP/KKPBJ/LISDES.SU /2013	Rp 2.165.470.070	Rp 1.891.527.000	1. CV. VICPA 2. CV. SAULI JAYA 3. CV. KARYA LEO ENGG. 4. 5.	-PT. Citra Cable - PT. Asata - PT. Twink - PT. Tiga Pilar - PT. Sinarindo	CV. SAULI JAYA BERKORSERSIUM DENGAN PT. KENCANA SAKTI INDONESIA

NB : URUTAN PERUSAHAAN ADALAH SEBAGAI BERIKUT :

1 NO. URUT 1 DALAM DAFTAR ADALAH SEBAGAI CALON PEMENANG (DIHARUSKAN BERKONSORSIUM)

2 NO. URUT 2 DALAM DAFTAR ADALAH SEBAGAI CALON PENDAMPING (DIHARUSKAN BERKONSORSIUM)

3 NO. URUT 3 DAN SETERUSNYA DALAM DAFTAR TIDAK PERLU DIDUKUNG MAUPUN BERKONSORSIUM

SALINAN

NO.	Lokasi Perkerjaan	No. Dokumen	Nilai Pagu	Nilai HPS	Perusahaan	Pabrik Untuk Material MDU	Perusahaan Pendamping
10	Pembangunan HUTM, HAUTR dan Trafo Distribusi di DesaPulo Godang, Siborotan & Tornauli dan desa Manalu dusun Martona Bala Dolok & Maetona Bala Toruan, Kecamatan Pakkat, Kabupaten Humbang Hasudutan, daerah kerja PT PLN (Persero) Area Sibolga.	10.DP/KKPBJ/LISDES.SU /2013	Rp 2.443.427.546	Rp 2.205.665.000	1. CV. UT RAHMAT 2. CV. KARYA LEO ENGG. 3. PT. CITRA SETIA BARU 4. 5.	-PT. MKM - PT. Trafindo - PT. Kenjana Sakti - PT. Tiga Pilar - PT. Sinarindo	CV. KARYA LEO ENGG. BERKORSERSIUM DENGAN PT. KENCANA SAKTI INDONESIA
11	Pembangunan HUTM, HAUTR dan Trafo Distribusi di desa Lumban Ruhap dusun Bange dan desa Batu Manumpak dusun Pardomuan, Paronggangan & Batu Manumpakill, Kecamatan Habinsaran dan Nassau, Kabupaten Toba Samosir, daerah kerja PT PLN (Persero) Area Sibolga.	11.DP/KKPBJ/LISDES.SU /2013	Rp 2.172.997.448	Rp 1.931.943.200	1. PT. JUANG MANGGALA 2. CV. KARYA LEO ENGG. 3. CV. UT RAHMAT 4. 5.	-PT. Citra Cable - PT. Trafindo - PT. Tiga Pilar - PT. Kenjana Sakti - PT. Sinarindo	CV. KARYA LEO ENGG. BERKORSERSIUM DENGAN PT. KENCANA SAKTI INDONESIA
12	Pembangunan HUTM, HAUTR dan Trafo Distribusi di desa Parsoburan Barat dusun Matio dan desa Hitetano dusun Huta Pinasa, Hite Tano dan Lumban Ramba, Kecamatan Habinsaran, Kabupaten Toba Samosir, daerah kerja PT PLN (Persero) Area Sibolga.	12.DP/KKPBJ/LISDES.SU /2013	Rp 3.542.693.632	Rp 3.159.393.600	1. PT. ENAM ENAM GROUP 2. PT. ESHA 3. PT. JOLA 4. 5.	-PT. Citra Cable - PT. Trafindo - PT. Kenjana Sakti - PT. Tiga Pilar - PT. Sinarindo	PT. ESHA BERKORSERSIUM DENGAN PT. TWINK INDONESIA
13	Pembangunan HUTM, HAUTR dan Trafo Distribusi di desa Sungai Orosan dusun Randoman & Naga Rondeng, Lubuk Torop dan desa Hutaimbaru II, Kecamatan Padang Bolak, Kabupaten Padang Lawas Utara, daerah kerja PT PLN (Persero) Area Padang Sidimpuan.	13.DP/KKPBJ/LISDES.SU /2013	Rp 5.605.350.189	Rp 4.877.633.200	1. PT. BAHTERA MAYORI 2. PT. SIDOHITA 3. PT. BINA TEKNIKA 4. 5.	-PT. MKM - PT. Twink - PT. Asata - PT. Sinarindo	PT. SIDOHITA BERKORSERSIUM DENGAN PT. KENCANA SAKTI INDONESIA
14	Pembangunan HUTM, HAUTR dan Trafo Distribusi di desa Sihapas, Pulau Pakkat II dan desa Sihadatuon, Kecamatan Suka Bangun,Kabupaten Tapanuli Tengah, daerah kerja PT PLN (Persero) Area Sibolga.	14.DP/KKPBJ/LISDES.SU /2013	Rp 2.976.623.886	Rp 2.670.918.800	1. PT. JOLA 2. PT. BINA TEKNIKA 3. 4. 5.	-PT. PIL - PT. Twink - PT. Asata - PT. Tiga Pilar - PT. Sinarindo	PT. JOLA BERKORSERSIUM DENGAN PT. KENCANA SAKTI INDONESIA

NB : URUTAN PERUSAHAAN ADALAH SEBAGAI BERIKUT :

1 NO. URUT 1 DALAM DAFTAR ADALAH SEBAGAI CALON PEMENANG (DIHARUSKAN BERKONSORSIUM)

2 NO. URUT 2 DALAM DAFTAR ADALAH SEBAGAI CALON PENDAMPING (DIHARUSKAN BERKONSORSIUM)

3 NO. URUT 3 DAN SETERUSNYA DALAM DAFTAR TIDAK PERLU DIDUKUNG MAUPUN BERKONSORSIUM

No	Lokasi Pekerjaan	No. Dokumen	Nilai Pagu	Nilai HPS	PERUSAHAAN	PABRIKAN UNTUK MATERIAL MDU	PERUSAHAAN PENDAMPING
15	Pembangunan HUTM, HUTR dan Trafo Distribusi di desa Aek Natas, Dolok Godang, Gunung Baringin dusun III Kampung Sedikit, Mosa Palang dusun IV, Mosa Julu, Tandihat Baru dusun Tapian Nauli & Siopat - opat dan desa Aek Sihoru - horu, Kecamatan Angkola Selatan dan Sipirok, Kabupaten Tapanuli Selatan, daerah kerja PT. PLN (Persero) Area Padang Sidempuan.	15.DP/KKPBJ/LISDES.SU/ 2013	Rp. 4.872.695.039	Rp. 4.307.571.400	1. PT. SIDOHITA 2. PT. BAHTERA MAYORI 3. PT. BINA TEKNIKA 4. PT. ESHA SIGMA PRATAMA 5.	- PT. Citra Cable - PT. Bambang Jaya - PT. Tiga Pilar - PT. Kenjana Sakti - PT. Sinarindo	PT. BAHTERA MAYORI BERKONSORSIUM DENGAN PT. TWINK INDONESIA
16	Pembangunan HUTM, HUTR dan Trafo Distribusi di desa Siofaewali, Sohaya dan desa Botohaenga, Kecamatan Bawolato, Kabupaten Nias, daerah kerja PT. PLN (Persero) Area Nias	16.DP/KKPBJ/LISDES.SU/ 2013	Rp. 2.107.255.644	Rp. 1.794.435.500	1. CV. FARIQI 2. CV. KARYA LEO ENGG 3. PT. JUANG MANGGALA 4. 5.	- PT. Citra Cable - PT. Bambang Jaya - PT. Tiga Pilar - PT. Kenjana Sakti - PT. Sinarindo	CV. KARYA LEO ENGG BERKONSORSIUM DENGAN PT. TWINK INDONESIA
17	Pembangunan HUTM, HUTR dan Trafo Distribusi di desa Nazalau Lolou'a, Madolauli, Fodoro Hilimbawo dan desa Hiligawolo dusun III, Kecamatan Alo'oa dan Lahewa, Kabupaten Nias dan Nias Utara, daerah kerja PT. PLN (Persero) Area Nias	17.DP/KKPBJ/LISDES.SU/ 2013	Rp. 3.751.498.379	Rp. 3.299.078.200	1. PT. BINA TEKNIKA 2. PT. JOLA 3. PT. ESHA SIGMA PRATAMA 4. 5.	- PT. Citra Cable - PT. Bambang Jaya - PT. Tiga Pilar - PT. Kenjana Sakti - PT. Sinarindo	PT. JOLA BERKONSORSIUM DENGAN PT. TWINK INDONESIA
18	Pembangunan HUTM, HUTR dan Trafo Distribusi di desa Hilimondregeraya dan desa Hilinamozau'a, Kecamatan Teluk Dalam, Kabupaten Nias Selatan, daerah kerja PT. PLN (Persero) Area Nias	18.DP/KKPBJ/LISDES.SU/ 2013	Rp. 3.698.277.406	Rp. 3.252.579.000	1. PT. JOLA 2. PT. BINA TEKNIKA 3. PT. GLOBAL MENARA BERDIKARI 4. 5.	- PT. Citra Cable - PT. Bambang Jaya - PT. Tiga Pilar - PT. Kenjana Sakti - PT. Sinarindo	PT. BINA TEKNIKA BERKONSORSIUM DENGAN PT. TWINK INDONESIA
19	Pembangunan HUTM, HUTR dan Trafo Distribusi di desa Saifa Gambara dan desa Sihare'a dusun I, II, III, IV & Afia, Kecamatan Gido, Kabupaten Nias Selatan, daerah kerja PT. PLN (Persero) Area Nias	19.DP/KKPBJ/LISDES.SU/ 2013	Rp. 2.499.425.229	Rp. 2.254.012.200	1. CV. KARYA LEO ENGG 2. CV. VICPA 3. UT. RAHMAN 4. 5.	- PT. Citra Cable - PT. Bambang Jaya - PT. Tiga Pilar - PT. Kenjana Sakti - PT. Sinarindo	CV. VICPA BERKONSORSIUM DENGAN PT. TWINK INDONESIA
20	Pembangunan HUTM, HUTR dan Trafo Distribusi di desa Fondhekeraya dan desa Lolowa'u dusun Hiligaura & Sehe, Kecamatan Amandhaya dan Lolowa'u Kabupaten Nias Selatan daerah kerja PT. PLN (Persero) Area Nias	20.DP/KKPBJ/LISDES.SU/ 2013	Rp. 2.202.494.674	Rp. 1.928.096.500	1. CV. KARYA LEO ENGG 2. CV. VICPA 3. UT. RAHMAN 4. 5.	- PT. Citra Cable - PT. Bambang Jaya - PT. Tiga Pilar - PT. Kenjana Sakti - PT. Sinarindo	CV. VICPA BERKONSORSIUM DENGAN PT. TWINK INDONESIA

NB : URUTAN PERUSAHAAN ADALAH SEBAGAI BERIKUT :

1. ***NO. URUT 1 DALAM DAFTAR ADALAH SEBAGAI CALON PEMENANG (DIHARUSKAN BERKONSORSIUM)***
2. ***NO. URUT 2 DALAM DAFTAR ADALAH SEBAGAI CALON PENDAMPING (DIHARUSKAN BERKONSORSIUM)***
3. ***NO. URUT 3 DAN SETERUSNYA DALAM DAFTAR TIDAK PERLU DIDUKUNG MAUPUN BERKONSORSIUM***

No	Lokasi Pekerjaan	No. Dokumen	Nilai Pagu	Nilai HPS	PERUSAHAAN	PABRIKAN UNTUK MATERIAL MDU	PERUSAHAAN PENDAMPING
21	Pembangunan HUTM, HUTR dan Trafo Distribusi di desa Sampe Tua dusun II Sitonong, Pakkat Dolok dusun I Sosor Saut nauli, Purba Dolok dan desa Sipituhuta dusun I, Kecamatan Onan Ganjang, Dolok Sanggul dan Pollung, Kabupaten Humbang Hasundutan daerah kerja PT. PLN (Persero) Area Sibolga	21.DP/KKPBJ/LISDES.SU/ 2013	Rp. 1.540.983.102	Rp. 1.435.581.400	1. PT. JUANG MANGGALA 2. PT. JOLA 3. PT. BINA TEKNIKA 4. 5.	- PT. PIL - PT. Trafindo - PT. Twink - PT. Tiga Pilar - PT. Sinarindo	PT. JOLA BERKONSORSIUM DENGAN PT. KENCANA SAKTI INDONESIA
22	Pembangunan HUTM, HUTR dan Trafo Distribusi di desa Lumban Pea dusun Nagurguran, Lumban Balik dusun Tanah Lapang, Napa & Lumban Tambunan, Lumban Gaol dusun Banjar Nadeak, Tornaganjang, Tornaganjang I & Tornaganjang II, Lumban Lintong dusun Lumban Lintong Tinggi Raja & Huta Tio, Panamparan dusun Pangasean, Panamparan & Silliat-liat dan desa Pararungan dusun Gonting, Lumban Tala, Pararungan & Tampahan Bidang, Kecamatan Habinsaran, Kabupaten Toba Samosir, daerah kerja PT. PLN (Persero) Area Sibolga	22.DP/KKPBJ/LISDES.SU/ 2013	Rp. 14.439.309.569	Rp. 12.913.912.000	1. PT. ENAM ENAM GROUP 2.PT. ESHA SIGMA PRATAMA 3. PT. JOLA 4. 5.	- PT. MKM - PT. Bambang Jaya - PT. Twink - PT. Tiga Pilar - PT. Snaider (LBS) - PT. Sinarindo	PT. ESHA BERKONSORSIUM DENGAN PT. KENCANA SAKTI INDONESIA
23	Pembangunan HUTM, HUTR dan Trafo Distribusi di desa Mungkur, Tara Bintang dusun Napa Singkam, Sitanduk dusun Rumbia & dusun Simbara, Muara &Uruk Ambacang dan desa Sihombu, Kecamatan Tara Bintang Kabupaten Humbang Hasundutan, daerah kerja PT. PLN (Persero) Area Sibolga	23.DP/KKPBJ/LISDES.SU/ 2013	Rp. 5.983.375.956	Rp. 5.344.927.500	1. PT. ESHA SIGMA PRATAMA 2. PT. ENAM ENAM GROUP 3. 4. 5.	- PT. Citra Cable - PT. Bambang Jaya - PT. Tiga Pilar - PT. Kenjana Sakti - PT. Sinarindo	PT. ENAM ENAM GROUP BERKONSORSIUM DENGAN PT. TWINK INDONESIA
24	Pemasangan Instalasi Listrik dasn Penyambungan Daya 450 VA pada Rumah Tangga Sasaran (RTS) Lokasi PT. PLN (Persero) Area Padang Sidimpuan Rayon Gunung Tua dan Rayon Sipirok	24.DP/KKPBJ/LISDES.SU/ 2013	Rp. 746.300.000	Rp. 703.836.547			

NB : URUTAN PERUSAHAAN ADALAH SEBAGAI BERIKUT :

1. ***NO. URUT 1 DALAM DAFTAR ADALAH SEBAGAI CALON PEMENANG (DIHARUSKAN BERKONSORSIUM)***
2. ***NO. URUT 2 DALAM DAFTAR ADALAH SEBAGAI CALON PENDAMPING (DIHARUSKAN BERKONSORSIUM)***
3. ***NO. URUT 3 DAN SETERUSNYA DALAM DAFTAR TIDAK PERLU DIDUKUNG MAUPUN BERKONSORSIUM***

94.52 Bahwa terdapat daftar pekerjaan, nama perusahaan pemenang, nama pabrikan yang mendukung dan nama perusahaan pendamping yang diperoleh oleh Leonardo Pasaribu dan Eprianes Panjaitan dari PT. Kentjana Sakti Indonesia pada saat meminta dukungan konsorsium sebagai berikut : -

SALINAN

DAFTAR PEKERJAAN DI PT PLN (PERSERO) SATUAN KERJA LISTRIK PERDESAAN SUMATERA UTARA

No	Lokasi Pekerjaan	No.Dokumen	Nilai Pagu	Nilai HPS	PERUSAHAAN	PABRIKAN PEMENANG	PENDAMPING II
1	Pembangunan HUTM, HUTR dan Trafo Distribusi di desa Jati Sari dusun V Parit Buaya dan desa Harapan Maju dusun Aman Damai, Kecamatan Padang Tualang dan Sei Lepan, Kabupaten Langkat, daerah kerja PT PLN (Persero) Area Binjai .	01.DP/KKPBJ/LISDES.SU/ 2013	Rp 1.409.129.977	Rp. 1 .158.026.100	1. CV. VICPA 2. CV. SAULI JAYA 3. CV. KARYA LEO ENGG.	- PT.Jembo - PT.Mega karya - PT.Kentjana Sakti - PT.Sumbertri Megah -	-PT.MKM -PT.SINARINDO -PT.TWINK INDONESIA
2	Pembangunan HUTM, HUTR dan Trafo Distribusi di desa Parbuluan III dusun Tombak Sinaga & Barisan Nainggolan dan desa Pandan dusun V Telaga Telu, Kecamatan Perbulan dan Siempat Nempu, Kabupaten Dairi, daerah kerja PT PLN (Persero) Area Binjai	02.DP/KKPBJ/LISDES.SU/ 2013	Rp 1.789.221.975	Rp 1 .534.386.700	1. CV. VICPA 2. CV. SAULI JAYA 3. CV. KARYA LEO ENGG. 4. PT. CITRA SETIA BARU	- PT.Citra Cable - PT.Mega Karya - PT.Kentjana Sakti - PT.Tiga Pilar - PT.Sumbertri Megah -	-PT.MKM -PT.SINARINDO -PT.TWINK INDONESIA
3	Pembangunan HUTM, HUTR dan Trafo Distribusi di desa Seribu Jandi dusun Bulu Manganjang, Pematang Purba dusun Sinar Bintang, Mariah Dolok dusun Saran Padang dan desa Nagori Dolok Parmonangan dusun Naga Huluan, Kecamatan Purba, Dolok Silau dan Dolok Panribuan, Kabupaten Simalungun, daerah kerja PT PLN (Persero) Area Pematang Siantar .	03.DP/KKPBJ/LISDES.SU/ 2013	Rp 4.198.425.147	Rp 3 .643.839.100	1. PT. JOLA 2. PT. BINA TEKNIKA 3. PT.GLOBAL MENARA	- PT.MKM - PT.Trafindo - PT.Twink - PT.Tiga Pilar - PT.Sumbertri Megah -	-PT.CITRA -PT.MEGA KARYA -PT.KENTJANA
4	Pembangunan HUTM, HUTR dan Trafo Distribusi di desa Rawang Baru dusun X dan desaSilau Bonto dusun VII Blok XII, Kecamatan Rawang Panca Marga dan Silau Laut, KabupatenAsahan, daerah kerja PT PLN (Persero) Area Pematang Siantar	04.DP/KKPBJ/LISDES.SU/ 2013	Rp 1.789.259.974	Rp. 1 .453.331.000	1. PT. CITRA SETIA BARU 2. CV. KARYA LEO ENGG. 3. PT. JUANG MANGGALA	- PT.MKM - PT.Trafindo - PT.Kenjana Sakti - PT.Sumbertri Megah -	-PT.CITRA -PT.MEGA KARYA -PT.TWINK

NB : URUTAN PERUSAHAAN ADALAH SEBAGAI BERIKUT :
1. NO. URUT 1 DALAM DAFTAR ADALAH SEBAGAI CALON PEMENANG (DIHARUSKAN BERKONSORSIUM)
2. NO. URUT 2 DALAM DAFTAR ADALAH SEBAGAI CALON PENDAMPING (DIHARUSKAN BERKONSORSIUM)
3. NO. URUT 3 DAN SETERUSNYA DALAM DAFTAR TIDAK PERLU DIDUKUNG MAUPUN BERKONSORSIUM

No	Lokasi Pekerjaan	No.Dokumen	Nilai Pagu	Nilai HPS	PERUSAHAAN	PABRIKAN PEMENANG	PENDAMPING II
5	Pembangunan HUTM, HUTR dan Trafo Distribusi di desa Padang Matinggi, Pasar SayurMatinggi, Parmonaran, Sunut, Simandihon, Hasahatan, Unte Manis, Simangambat, Malino,Sabah Bangunan, Panyabungan dan desa Sayur Matinggi, Kecamatan Dolok Sigompulon, Kabupaten Padang Lawas Utara, daerah kerja PT PLN (Persero) Area Rantau Prapat	05.DP/KKPBJ/LISDES.SU/ 2013	Rp 9.155.667.141	Rp 8 .140.023.100	1. PT.BOYKE 2. PT. ENAM ENAM 3. PT. ESHA	- PT.MKM - PT.TRAFINDO - PT. TWINK INDONESIA - PT.Tiga Pilar -	-PT.CITRA - PT.SINARINDO
6	Pembangunan HUTM, HUTR dan Trafo Distribusi di desa Kwala Bangka dusun MakmurBersama, Serba Guna & Kampung Jawa, Sei Sentang dusun 3, 6 & 9, Sijawi - jawi dusun Patobis dan desa Teluk Pie dusun Kampung Lalang, Kecamatan Kualuh Hilir, Kabupaten Labuhan Batu Utara, daerah kerja PT PLN (Persero) Area Rantau Prapat	06 .DP/KKPBJ/LISDES.SU/ 2013	Rp 4.145.090.635	Rp 3 .777.471.500	1. PT. Global Menara 2. PT. JOLA 3. PT. BINA TEKNIKA 4. PT. ESHA	- PT.Citra Cabel - PT.Sinarindo - PT.Twink - PT.Tiga Pilar -	-PT.MKM -PT.TRAFINDO
7	Pembangunan HUTM, HUTR dan Trafo Distribusi di desa Sei Pegantungan dusun Blok II, Takahan Saroha & V Sei Keramat, Kecamatan Kualuh Hilir, Kabupaten Labuhan Batu Utara, daerah kerja PT PLN (Persero) Area Rantau Prapat	07 .DP/KKPBJ/LISDES.SU/ 2013	Rp 2.212.419.263	Rp 1 .998.353.500	1. CV. SAULI JAYA 2. CV. VICPA 3. CV.KARYA LEO	- PT.Jembo - PT.Sinarindo - PT.Kencana Sakti - PT.Tiga Pilar -	-PT.MKM -PT.MEGA KARYA -PT.TWINK
8	Pembangunan HUTM, HUTR dan Trafo Distribusi di desa Perpaudangan dusun VI & III B dan desa Gunung Melayu dusun III Lengkung, Kecamatan Kualuh Hulu dan Rahuning, Kabupaten Labuhan Batu Utara dan Asahan, daerah kerja PT PLN (Persero) Area RantauPrapat	08 .DP/KKPBJ/LISDES.SU/ 2013	Rp 1.735.265.745	Rp 1 .415.005.900	1. CV. VICPA 2. CV. SAULI JAYA 3. CV. KARYA LEO	- PT.Citra Cable - PT.Mega Karya - PT.Kentjana sakti - PT.Sumbertri Megah -	-PT.MKM - PT.SINARINDO -PT.TWINK
9	Pembangunan HUTM, HUTR dan Trafo Distribusi di desa Hasang dusun IV, V, VI & VII,Kecamatan Kualuh Selatan, Kabupaten Labuhan Batu Utara, daerah kerja PT PLN (Persero)Area Rantau Prapat .	09.DP/KKPBJ/LISDES.SU/ 2013	Rp 2.165.470.070	Rp 1 .891.527.000	1. CV. VICPA 2. CV. SAULI JAYA 3. CV. KARYA LEO	- PT.Citra Cable - PT.Mega Karya - PT.Kentjana sakti - PT.Tiga Pilar -	-PT.MKM - PT.SINARINDO -PT.TWINK

NB : URUTAN PERUSAHAAN ADALAH SEBAGAI BERIKUT :
1. NO. URUT 1 DALAM DAFTAR ADALAH SEBAGAI CALON PEMENANG (DIHARUSKAN BERKONSORSIUM)
2. NO. URUT 2 DALAM DAFTAR ADALAH SEBAGAI CALON PENDAMPING (DIHARUSKAN BERKONSORSIUM)
3. NO. URUT 3 DAN SETERUSNYA DALAM DAFTAR TIDAK PERLU DIDUKUNG MAUPUN BERKONSORSIUM

SALINAN

No	Lokasi Pekerjaan	No.Dokumen	Nilai Pagu	Nilai HPS	PERUSAHAAN	PABRIKAN PEMENANG	PENDAMPING II
10	Pembangunan HUTM, HUTR dan Trafo Distribusi di desa Pulo Godang dusun Hasang,Siborotan & Tornauli dan desa Manalu dusun Martona Bala Dolok & Martona Bala Toruan,Kecamatan Pakkat, Kabupaten Humbang Hasundutan, daerah kerja PT PLN (Persero) Area Sibolga .	10.DP/KKPBJ/LISDES.SU/ 2013	Rp 2.443.427.546	Rp 2 .205.665.000	1. UT.RAHMAN ✓ 2. CV. KARYA LEO ENGG. 3. PT. CITRA SETIA BARU 4. 5.	- PT.MKM - PT.Trafindo - PT.Kenjana Sakti - PT.Tiga Pilar -	-PT.CITRA - PT.SINARINDO -PT.TWINK
11	Pembangunan HUTM, HUTR dan Trafo Distribusi di desa Lumban Ruhap dusun Bange dan desa Batu Manumpak dusun Pandumaan, Paronggangan & Batu Manumpak III, Kecamatan Habinsaran dan Nassau, Kabupaten Toba Samosir, daerah kerja PT PLN (Persero) Area Sibolga	11.DP/KKPBJ/LISDES.SU/ 2013	Rp 2.172.997.448	Rp 1 .931.943.200	1. PT. JUANG MANGGALA ✓ 2. CV. KARYA LEO ENGG. 3. UT. RAHMAN	- PT.MKM - PT.Trafindo - Tiga Pilar - PT.Kenjana Sakti -	-PT.CITRA - PT.SINARINDO -PT.TWINK
12	Pembangunan HUTM, HUTR dan Trafo Distribusi di desa Parsoburan Barat dusun Matio dan desa Hitetano dusun Huta Pinasa, Hitetano & Lumban Ramba, Kecamatan Habinsaran, Kabupaten Toba Samosir, daerah kerja PT PLN (Persero) Area Sibolga	12.DP/KKPBJ/LISDES.SU/ 2013	Rp 3.542.693.632	Rp 3 .159.393.600	1. PT. ENAM ENAM GROUP 2. PT. ESHA 3. PT. JOLA	- PT.Citra Cabel - PT.Sinarindo - PT.Twink - PT.Tiga Pilar -	-PT.MKM -PT.MEGA KARYA
13	Pembangunan HUTM, HUTR dan Trafo Distribusi di desa Sungai Orosan dusun Randoman &Naga Rondeng, Lubuk Torop dan desa Hutaimbaru II, Kecamatan Padang Bolak, KabupatenPadang Lawas Utara, daerah kerja PT PLN (Persero) Area Padang Sidimpuan	13.DP/KKPBJ/LISDES.SU/ 2013	Rp 5.605.350.189	Rp 4 .877.633.200	1. PT. BAHTERA MAYORI 2. PT. SIDOHITA 3. PT. BINA TEKNIKA 4. PT. ESHA	- PT.MKM - PT. TWINK INDONESIA - PT.Mega karya - PT.Tiga Pilar -	-PT.CITRA -PT.TRAFINDO
14	Pembangunan HUTM, HUTR dan Trafo Distribusi di desa Sihapas, Pulau Pakkat II dan desa Sihadatuon, Kecamatan Suka Bangun, Kabupaten Tapanuli Tengah, daerah kerja PT PLN(Persero) Area Padang Sidimpuan	14.DP/KKPBJ/LISDES.SU/ 2013	Rp 2.976.623.886	Rp 2 .670.918.800	1. PT. SIDOHITA JAYA ✓ 2. PT. JOLA 3. PT. BINA TEKNIKA 4. PT BAHTERA	- PT.MKM - PT.TWINK - PT.Mega Karya - PT.Tiga Pilar -	-PT.CITRA -PT.TRAFINDO

NB : URUTAN PERUSAHAAN ADALAH SEBAGAI BERIKUT :
1. ***NO. URUT 1 DALAM DAFTAR ADALAH SEBAGAI CALON PEMENANG (DIHARUSKAN BERKONSORSIUM)***
2. ***NO. URUT 2 DALAM DAFTAR ADALAH SEBAGAI CALON PENDAMPING (DIHARUSKAN BERKONSORSIUM)***
3. ***NO. URUT 3 DAN SETERUSNYA DALAM DAFTAR TIDAK PERLU DIDUKUNG MAUPUN BERKONSORSIUM***

No	Lokasi Pekerjaan	No.Dokumen	Nilai Pagu	Nilai HPS	PERUSAHAAN	PABRIKAN PEMENANG	PENDAMPING II
15	Pembangunan HUTM, HUTR dan Trafo Distribusi di desa Aek Natas, Dolok Godang, Gunung Baringin dusun III Kampung Sedikit, Mosa Palang dusun IV, Mosa Julu, Tandihat Baru dusun Tapian Nauli & Siopat - opat dan desa Aek Sihoru - horu, Kecamatan Angkola Selatan dan Sipirok, Kabupaten Tapanuli Selatan, daerah kerja PT PLN (Persero) Area Padang Sidimpuan .	15.DP/KKPBJ/LISDES.SU/ 2013	Rp 4.872.695.039	Rp 4 .307.571.400	1. PT. SIDOHITA 2. PT. BAHTERA MAYORI 3. PT. BINA TEKNIKA 4. PT. ESHA	- PT.MKM - PT.Mega karya - PT. Tiga Pilar - PT.TWINK -	-PT.CITRA -PT.TRAFINDO
16	Pembangunan HUTM, HUTR dan Trafo Distribusi di desa Siofaewali, Sohaya dan desa Botohaenga, Kecamatan Bawolato, Kabupaten Nias, daerah kerja PT PLN (Persero) Area Nias	16.DP/KKPBJ/LISDES.SU/ 2013	Rp 2.107.255.644	Rp 1 .794.435.500	1. CV. FARIQI 2. CV. KARYA LEO 3. PT. JUANG MANGGALA	- PT.Sutrado - PT.Mega Karya - PT. Tiga Pilar - PT.Twink -	-PT.TRAFINDO -PT.CITRA
17	Pembangunan HUTM, HUTR dan Trafo Distribusi di desa Nazalau Lolou'a, Madolauli,Fodoro Hilimbawo dan desa Hiligawolo dusun III, Kecamatan Alo'oa dan Lahewa, KabupatenNias dan Nias Utara, daerah kerja PT PLN (Persero) Area Nias	17.DP/KKPBJ/LISDES.SU/ 2013	Rp 3.751.498.379	Rp 3 .299.078.200	1. PT. BINA TEKNIKA ✓ 2. PT. JOLA 3. PT. ESHA	- PT.Sutrado - PT.mega Karya - PT. Tiga Pilar - PT. TWINK -	-PT.TRAFINDO -PT.CITRA
18	Pembangunan HUTM, HUTR dan Trafo Distribusi di desa Hilimondregeraya dan desaHilinamozau'a, Kecamatan Teluk Dalam, Kabupaten Nias Selatan, daerah kerja PT PLN(Persero) Area Nias	18.DP/KKPBJ/LISDES.SU/ 2013	Rp 3.698.277.406	Rp 3 .252.579.000	1. PT. JOLA 2. PT. BINA TEKNIKA 3. PT. GLOBAL	- PT.MKM - PT.Trafindo - PT. Tiga Pilar - PT.Twink -	-PT.CITRA -PT.SINARINDO
19	Pembangunan HUTM, HUTR dan Trafo Distribusi di desa Saifa Gambara dan desa Sihare'a dusun I, II, III, IV & Afia, Kecamatan Gido, Kabupaten Nias Selatan, daerah kerja PT PLN (Persero) Area Nias	19.DP/KKPBJ/LISDES.SU/ 2013	Rp 2.499.425.229	Rp 2 .254.012.200	1. CV. KARYA LEO 2. CV. VICPA 3. UT. RAHMAN .	- PT.MKM - PT.Trafindo - PT. Tiga Pilar - PT.Twink -	-PT.CITRA -PT.MEGA KARYA
20	Pembangunan HUTM, HUTR dan Trafo Distribusi di desa Fondhekeraya dan desa Lolowa'u dusun Hiligaura & Sehe, Kecamatan Amandhaya dan Lolowa'u, Kabupaten Nias Selatan, daerah kerja PT PLN (Persero) Area Nias	20.DP/KKPBJ/LISDES.SU/ 2013	Rp 2.202.494.674	Rp 1 .928.096.500	1. CV. KARYA LEO 2. CV. VICPA 3. UT. RAHMAN	- PT.MKM - PT.Trafindo - PT. Tiga Pilar - PT.Twink -	-PT.CITRA -PT.SINARINDO -PT.KENTJANA ✓

NB : URUTAN PERUSAHAAN ADALAH SEBAGAI BERIKUT :
1. ***NO. URUT 1 DALAM DAFTAR ADALAH SEBAGAI CALON PEMENANG (DIHARUSKAN BERKONSORSIUM)***
2. ***NO. URUT 2 DALAM DAFTAR ADALAH SEBAGAI CALON PENDAMPING (DIHARUSKAN BERKONSORSIUM)***
3. ***NO. URUT 3 DAN SETERUSNYA DALAM DAFTAR TIDAK PERLU DIDUKUNG MAUPUN BERKONSORSIUM***

SALINAN

No	Lokasi Pekerjaan	No.Dokumen	Nilai Pagu	Nilai HPS	PERUSAHAAN	PABRIKAN PEMENANG	PENDAMPING II
21	Pembangunan HUTM, HUTR dan Trafo Distribusi di desa Sampe Tua dusun II Sitonong, Pakkat Dolok dusun I Sosor Saut Nauli, Purba Dolok dan desa Sipituhuta dusun I, Kecamatan Onan Ganjang, Dolok Sanggul dan Pollung, Kabupaten Humbang Hasundutan, daerah kerja PT PLN (Persero) Area Sibolga	21.DP/KKPBJ/LISDES.SU/ 2013	Rp 1.540.983.102	Rp 1 .435.581.400	1. PT. JUANG MANGGALA 2. CV KARYA LEO 3. CV.VICPA	- PT.Jumbo - PT. Trafindo - PT.Kentjana Sakti - PT.Tiga Pilar -	-PT.CITRA -PT.SINARINDO -PT.TWINK
22	Pembangunan HUTM, HUTR dan Trafo Distribusi di desa Lumban Pea dusun Nagurguran,Lumban Balik dusun Tanah Lapang, Napa & Lumban Tambunan, Lumban Gaol dusun BanjarNadeak, Tornaganjang, Tornaganjang I & Tornaganjang II , Lumban Lintong dusun LumbanLintong, Tinggi Raja & Huta Tio, Panamparan dusun Pangasean, Panamparan & Siliat – liatdan desa Pararungan dusun Gonting, Lumban Tala, Pararungan & Tampahan Bidang,Kecamatan Habinsaran, Kabupaten Toba Samosir, daerah kerja PT PLN (Persero) Area Sibolga .	22.DP/KKPBJ/LISDES.SU/ 2013	Rp 14.439.309.569	Rp 12.913.912.000	1. PT. ENAM ENAM GROUP 2. PT. ESHA 3. PT. JOLA	- PT.Citra Cabel - PT. Sinarindo - PT.Twink - PT.Tiga Pilar - PT. Snaider (LBS) -	-PT.MKM -PT.MEGA KARYA
23	Pembangunan HUTM, HUTR dan Trafo Distribusi di desa Mungkur, Tara Bintang dusunNapa Singkam, Sitanduk dusun Rumbia & Napa Kubangan Karontang, Simbara dusunSimbara, Muara & Uruk Ambacang dan desa Sihombu, Kecamatan Tara Bintang, KabupatenHumbang Hasundutan, daerah kerja PT PLN (Persero) Area Sibolga	23.DP/KKPBJ/LISDES.SU/ 2013	Rp 5.983.375.956	Rp 5 .344.927.500	1. PT. ESHA 2. PT. ENAM ENAM GROUP 3. PT.JOLA 4.PT.GLOBAL MENARA	- PT.Citra Cable - PT.Mega karya - PT. Tiga Pilar - PT. TWINK -	-PT.MKM -PT.SINARINDO
24	Pemasangan Instalasi Listrik dan Penyambungan Daya 450 VA pada Rumah Tangga Sasaran(RTS) Lokasi PT PLN (Persero) Area Padang Sidimpuan Rayon Gunung Tua dan RayonSipirok	24.DP/KKPBJ/LISDES.SU/ 2013	Rp 746.300.000	Rp 703.836.547	?????		

NB : URUTAN PERUSAHAAN ADALAH SEBAGAI BERIKUT :

1. ***NO. URUT 1 DALAM DAFTAR ADALAH SEBAGAI CALON PEMENANG (DIHARUSKAN BERKONSORSIUM)***
2. ***NO. URUT 2 DALAM DAFTAR ADALAH SEBAGAI CALON PENDAMPING (DIHARUSKAN BERKONSORSIUM)***
3. ***NO. URUT 3 DAN SETERUSNYA DALAM DAFTAR TIDAK PERLU DIDUKUNG MAUPUN BERKONSORSIUM***

DAFTAR PEKERJAAN DI PT PLN (PERSERO) SATUAN KERJA LISTRIK PERDESAAN SUMATERA UTARA
TAHAP II (LELANG BARU)

No	Lokasi Pekerjaan	No.Dokumen	Nilai Pagu	Nilai HPS	PERUSAHAAN	PABRIKAN PEMENANG	PENDAMPING II
25	Pembangunan HUTM, HUTR dan Trafo Distribusi di desa Telagah dusun Durin Pelajaren, Durin Bangun & Durin Bangun Jae, Kecamatan Sei Bingai, Kabupaten Langkat, daerah kerja PT PLN (Persero) Area Binjai	25.DP/KKPBJ/LISDES.SU/ 2013	Rp 3.478.115.928	Rp.	1. PT. ESHA 2. PT. ENAM ENAM GROUP 3. PT. BINA TEKNIKA 4. PT. JOLA 5.PT.GLOBAL	- PT.CITRA CABEL - PT.KENTJANA SAKTI - PT.MEGA KARYA - PT.TIGA PILAR - -	-PT.MKM -PT.TWINK -PT.SINARINDO
26	Pembangunan HUTM, HUTR dan Trafo Distribusi di desa Pematang Rambe dusun VII Bagan Baru & VIII Silo Bonto, Kecamatan Tanjung Tiram, Kabupaten Batu Bara, daerah kerja PT PLN (Persero) Area Pematang Siantar	26.DP/KKPBJ/LISDES.SU/ 2013	Rp 1.910.966.380	Rp	1. CV. KARYA LEO ENGG. 2. PT. CITRA SETIA BARU 3. UT. RAHMAN 4. PT.JUANG MANGGALA	- PT.MKM - PT.TRAFINDO - PT.TWINK - PT.TIGA PILAR - -	-PT.CITRA -PT.MEGA KARYA -PT.KENTJANA
27	Pembangunan HUTM, HUTR dan Trafo Distribusi di desa Pematang Purba dusun Bagot Raja, Kecamatan Purba, Kabupaten Simalungun, daerah kerja PT PLN (Persero) Area Pematang Siantar	27.DP/KKPBJ/LISDES.SU/ 2013	Rp 1.433.766.178	Rp.	1. CV. CITRA 2. CV. KARYA LEO ENGG. 3. UT. RAHMAN 4. CV.VICPA	- PT.MKM - PT.TRAFINDO - PT.KENTJANA SAKTI - PT.SUMBERTRI - -	-PT.CITRA -PT.SINARINDO -PT.TWINK
28	Pembangunan HUTM, HUTR dan Trafo Distribusi di desa Silau Huluan dusun Silau Huluan, Marjanji Dolok, Hatimbulan, Pardembanan, Rindung, Pagar Tongah & Marubun Dolok, Kecamatan Raya, Kabupaten Asahan, daerah kerja PT PLN (Persero) Area Pematang Siantar	28.DP/KKPBJ/LISDES.SU/ 2013	Rp 4.903.938.537	Rp	1. PT.BOYKE 2. PT. ESHA 3. PT.BAHTERA MAYORI 4. PT. BINA TEKNIKA	- PT.MKM - PT.TRAFINDO - PT.KENTJANA SAKTI - PT.TIGA PILAR - -	-PT.CITRA -PT.TRAFINDO -PT.TWINK

NB : URUTAN PERUSAHAAN ADALAH SEBAGAI BERIKUT :

1. ***NO. URUT 1 DALAM DAFTAR ADALAH SEBAGAI CALON PEMENANG (DIHARUSKAN BERKONSORSIUM)***
2. ***NO. URUT 2 DALAM DAFTAR ADALAH SEBAGAI CALON PENDAMPING (DIHARUSKAN BERKONSORSIUM)***
3. ***NO. URUT 3 DAN SETERUSNYA DALAM DAFTAR TIDAK PERLU DIDUKUNG MAUPUN BERKONSORSIUM***

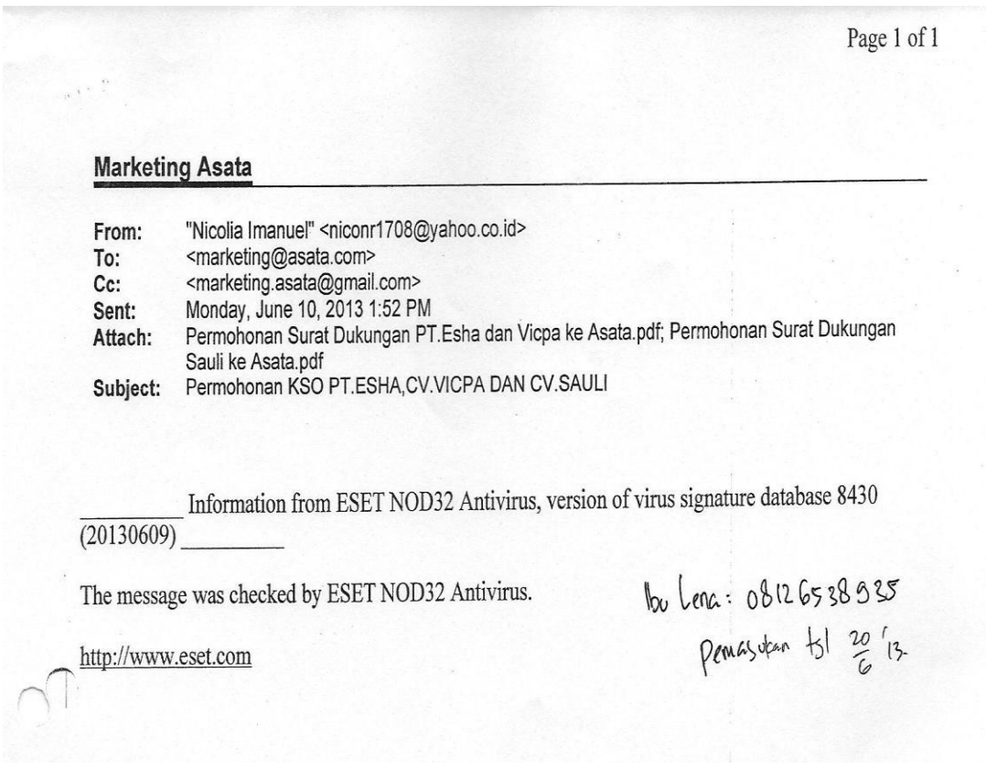
No	Lokasi Pekerjaan	No.Dokumen	Nilai Pagu	Nilai HPS	PERUSAHAAN	PABRIKAN PEMENANG	PENDAMPING II
29	Pembangunan HUTM, HUTR dan Trafo Distribusi di desa Tanjung Mulia dusun Sei Solat, KM. 3 & Sidomulyo, Kecamatan Kampung Rakyat, Kabupaten Labuhan Batu Selatan, daerah kerja PT PLN (Persero) Area Rantau Prapat	29.DP/KKPBJ/LISDES.SU/ 2013	Rp 5.760.532.623	Rp.	1. PT. GLOBAL MENARA 2. PT. JOLA 3. PT. BINA TEKNIKA 4. PT.ESHA	- PT CITRA CABEL - PT SINARINDO - PT TWINK - PT TIGA PILAR - -	-PT.MKM -PT.TRAFINDO -PT.KENTJANA
30	Pembangunan HUTM, HUTR dan Trafo Distribusi di desa Meranti Paham dusun VII & Karya Teladan dan desa Tanjung Medan dusun Tanjung Beringin, Kecamatan Panai Hulu dan Bilah Barat, Kabupaten Labuhan Batu, daerah kerja PT PLN (Persero) Area Rantau Prapat	30.DP/KKPBJ/LISDES.SU/ 2013	Rp 1.839.356.693	Rp	1. CV. SAULI JAYA 2. CV. VICPA 3. CV. KARYA LEO	- PT.Jumbo - PT.Sinarindo - PT.Tiga Pilar - PT.Sumbertri - PT.Kentjana Sakti -	-PT.MKM -PT.MEGA KARYA -PT.TWINK
31	Pembangunan HUTM, HUTR dan Trafo Distribusi di desa Parsoburan dusun Simataniari dan desa Lontung Jae I dusun Janji, Parsoburan, Tapus Sibogang & Tapus Ginjang, Kecamatan Garoga, Kabupaten Tapanuli Utara, daerah kerja PT PLN (Persero) Area Sibolga	31.DP/KKPBJ/LISDES.SU/ 2013	Rp 2.577.972.637	Rp.	1. PT.GLOBAL MENARA 2. PT. JOLA 3. PT. ESHA 4. PT. ENAM ENAM GROUP 5.	- PT CITRA CABEL - PT SINARINDO - PT TIGA PILAR - PT TWINK - -	-PT.MKM -PT.TRAFINDO -PT.KENTJANA
32	Pembangunan HUTM, HUTR dan Trafo Distribusi di desa Umbuladano, Lasara, Berua, Dahana dan desa Sanawuyu, Kecamatan Sitolu Ori, Namohalu Esiwa dan Sawo, Kabupaten Nias Utara, daerah kerja PT PLN (Persero) Area Nias	32.DP/KKPBJ/LISDES.SU/ 2013	Rp 3.564.086.568	Rp	1. PT. GLOBAL 2. PT. JOLA 3. PT. ESHA 4. PT. ENAM ENAM GROUP	- PT.CITRA CABEL - PT.SINARINDO - PT.TIGA PILAR - PT.TWINK - -	-PT.MKM -PT.TRAFINDO -PT.KENTJANA

NB : URUTAN PERUSAHAAN ADALAH SEBAGAI BERIKUT :
1. ***NO. URUT 1 DALAM DAFTAR ADALAH SEBAGAI CALON PEMENANG (DIHARUSKAN BERKONSORSIUM)***
2. ***NO. URUT 2 DALAM DAFTAR ADALAH SEBAGAI CALON PENDAMPING (DIHARUSKAN BERKONSORSIUM)***
3. ***NO. URUT 3 DAN SETERUSNYA DALAM DAFTAR TIDAK PERLU DIDUKUNG MAUPUN BERKONSORSIUM***

No	Lokasi Pekerjaan	No.Dokumen	Nilai Pagu	Nilai HPS	PERUSAHAAN	PABRIKAN PEMENANG	PENDAMPING I
33	Pembangunan HUTM, HUTR dan Trafo Distribusi di desa Batu Arimo dusun Simotung, Batu Arimo & Lumban Manalu dan desa Purba Dolok dusun Sibintang, Huta Batu & Huta Godang, Kecamatan Parmonangan, Kabupaten Tapanuli Utara, daerah kerja PT P.N (Persero) Area Sibolga	33.DP/KKPBJ/LISDES.SU/ 2013	Rp 3.640.351.507	Rp.	1. PT. ENAM ENAM GROUP 2. PT. ESHA 3. PT. BINA TEKNIKA 4 PT. JOLA	- PT.CITRA CABEL - PT.SINARINDO - PT.TIGA PILAR - PT.TWINK - -	-PT.MKM -PT.MEGA KARYA -PT.KENTJANA
34	Pembangunan HUTM, HUTR dan Trafo Distribusi di desa Pagaran Nauli dusun III dan desa Sarmanauli, Kecamatan Manduamas, Kabupaten Tapanuli Tengah, daerah kerja PT PLN (Persero) Area Sibolga	34.DP/KKPBJ/LISDES.SU/ 2013	Rp 4.334.660.801	Rp	1. PT. ENAM ENAM GROUP 2. PT. ESHA 3. PT. JOLA 4. PT. BINA TEKNIKA 5. PT. GLOBAL MENARA	- PT CITRA CABEL - PT.SINARINDO - PT.TIGA PILAR - PT.TWINK - -	-PT.MKM -PT.MEGA KARYA -PT.KENTJANA
No	Lokasi Pekerjaan	No.Dokumen	Nilai Pagu	Nilai HPS	PERUSAHAAN	PABRIKAN UNTUK MATERIAL MDU	KETERANGAN
35	Pembangunan HUTM, HUTR dan Trafo Distribusi di desa Simangambat, Pasar Ujung Batu dan desa Hapesong, Kecamatan Huta Raja Tinggi, Sosa dan Batang Toru, Kabupaten Padang Lawas dan Tapanuli Selatan , daerah kerja PT PLN (Persero) Area Padang Sidimpuan	35.DP/KKPBJ/LISDES.SU/ 2013			1. CV.RONAPADE 2. CV.KARYA LEO 3. CV.JUANG MANGGALA 4. CV.SAULI JAYA	-PT.MKM -PT.MEGA KARYA -PT KENTJANA SAKTI -PT.TIGA PILAR	-PT. CITRA -PT. TRAFINDO -PT.TWINK

NB : URUTAN PERUSAHAAN ADALAH SEBAGAI BERIKUT :
1. ***NO. URUT 1 DALAM DAFTAR ADALAH SEBAGAI CALON PEMENANG (DIHARUSKAN BERKONSORSIUM)***
2. ***NO. URUT 2 DALAM DAFTAR ADALAH SEBAGAI CALON PENDAMPING (DIHARUSKAN BERKONSORSIUM)***
3. ***NO. URUT 3 DAN SETERUSNYA DALAM DAFTAR TIDAK PERLU DIDUKUNG MAUPUN BERKONSORSIUM***

94.53 Bahwa *e-mail* permohonan surat dukungan kepada PT. Asata Elektrical Industries disampaikan oleh Nicolia Imanuel secara sekaligus untuk beberapa rekanan yaitu PT. Esha Sigma Pratama, CV. Vicpa dan CV. Sauli Jaya sebagaimana berikut: ----------



Page 1 of 1

Marketing Asata

From: "Nicolia Imanuel" <niconr1708@yahoo.co.id>
To: <marketing@asata.com>
Cc: <marketing.asata@gmail.com>
Sent: Monday, June 10, 2013 1:52 PM
Attach: Permohonan Surat Dukungan PT.Esha dan Vicpa ke Asata.pdf; Permohonan Surat Dukungan Sauli ke Asata.pdf
Subject: Permohonan KSO PT.ESHA,CV.VICPA DAN CV.SAULI

_____ Information from ESET NOD32 Antivirus, version of virus signature database 8430 (20130609) _____

The message was checked by ESET NOD32 Antivirus.

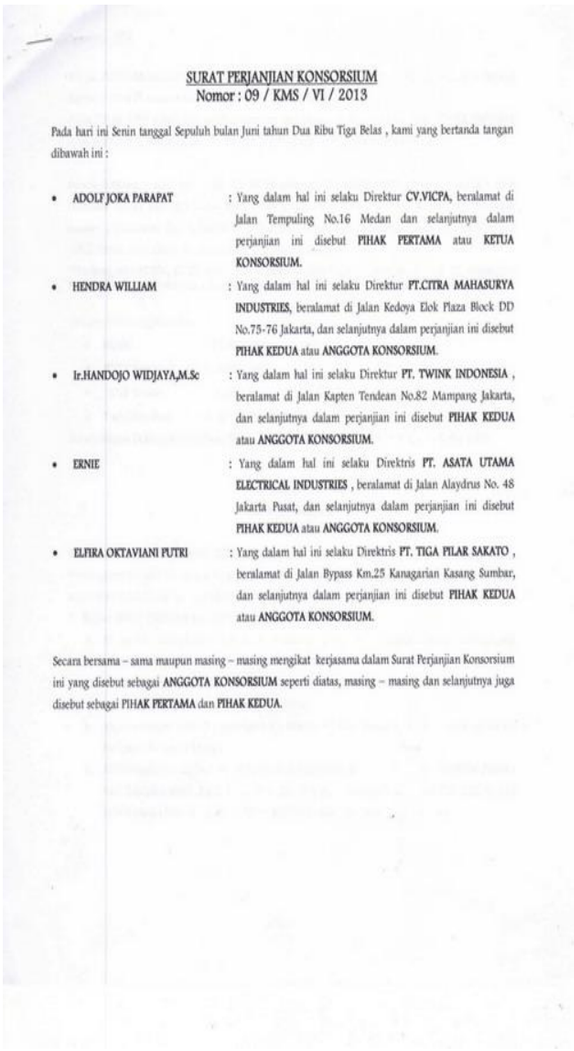
http://www.eset.com

Ibu Lena : 0812 6538 935
Pemasukan tgl 20/6 '13.

94.54 Bahwa terdapat kesamaan kesalahan pengetikan surat permohonan dukungan antara PT. Esha Sigma Pratama, CV. Vicpa dan CV. Sauli Jaya pada kalimat Permohonan Kerjasama “Konsosrium” dimana seharusnya Permohonan Kerjasama “Konsorsium” ----------

94.55 Bahwa pada lelang tahap I, CV. Sauli Jaya, CV. Vicpa, PT. Wahana Mitra Multiartha, PT. Citra Setia Baru, PT. Bina Teknika, PT. Jola, CV. Karya Leo Engineering, CV. Franz Brothers dan PT. Esha Sigma Pratama melampirkan format perjanjian konsorsium yang ditandatangani secara bersama oleh ketua dan anggota konsorsium dengan format sebagai berikut : ----------

Format 1



SURAT PERJANJIAN KONSORSIUM
Nomor : 09 / KMS / VI / 2013

Pada hari ini Senin tanggal Sepuluh bulan Juni tahun Dua Ribu Tiga Belas , kami yang bertanda tangan dibawah ini :

- **ADOLF JOKA PARAPAT** : Yang dalam hal ini selaku Direktur **CV.VICPA**, beralamat di Jalan Tempuling No.16 Medan dan selanjutnya dalam perjanjian ini disebut **PIHAK PERTAMA** atau **KETUA KONSORSIUM.**
- **HENDRA WILLIAM** : Yang dalam hal ini selaku Direktur **PT.CITRA MAHASURYA INDUSTRIES**, beralamat di Jalan Kedoya Elok Plaza Block DD No.75-76 Jakarta, dan selanjutnya dalam perjanjian ini disebut **PIHAK KEDUA** atau **ANGGOTA KONSORSIUM.**
- **Ir.HANDOJO WIDJAYA,M.Sc** : Yang dalam hal ini selaku Direktur **PT. TWINK INDONESIA** , beralamat di Jalan Kapten Tendean No.82 Mampang Jakarta, dan selanjutnya dalam perjanjian ini disebut **PIHAK KEDUA** atau **ANGGOTA KONSORSIUM.**
- **ERNIE** : Yang dalam hal ini selaku Direktris **PT. ASATA UTAMA ELECTRICAL INDUSTRIES** , beralamat di Jalan Alaydrus No. 48 Jakarta Pusat, dan selanjutnya dalam perjanjian ini disebut **PIHAK KEDUA** atau **ANGGOTA KONSORSIUM.**
- **ELFIRA OKTAVIANI PUTRI** : Yang dalam hal ini selaku Direktris **PT. TIGA PILAR SAKATO** , beralamat di Jalan Bypass Km.25 Kanagarian Kasang Sumbar, dan selanjutnya dalam perjanjian ini disebut **PIHAK KEDUA** atau **ANGGOTA KONSORSIUM.**

Secara bersama – sama maupun masing – masing mengikat kerjasama dalam Surat Perjanjian Konsorsium ini yang disebut sebagai **ANGGOTA KONSORSIUM** seperti diatas, masing – masing dan selanjutnya juga disebut sebagai PIHAK **PERTAMA** dan **PIHAK KEDUA.**



PASAL IV

Hal-hal yang belum diatur atau belum cukup diatur dalam Perjanjian ini akan diatur bersama berdasarkan musyawarah oleh **PARA PIHAK.**

PIHAK PERTAMA dan **PIHAK KEDUA** bersepakat untuk Pengajuan Penawaran Harga kepada PT. PLN (Persero) UPK2 Satuan Kerja Listrik Perdesaaan Sumatera Utara diwakili oleh **PIHAK PERTAMA (LEADER).**

Perjanjian Konsorsium ini berlaku efektif sejak tanggal ditandatangani dan berkekuatan Hukum penuh sampai dengan semua kewajiban anggota Kemitraan kepada PT. PLN (Persero) UPK2 Satuan Kerja Listrik Perdesaaan Sumatera Utara sesuai dengan Dokumen kontrak dipenuhi dan dinyatakan diterima PT. PLN (Persero) *UPK2 Satuan Kerja Listrik Perdesaaan Sumatera Utara, apabila perusahaan tersebut* ditunjuk sebagai Pemenang maka untuk penandatanganan kontrak cukup diwakili oleh **PIHAK PERTAMA (LEADER)**

Demikian Perjanjian Konsorsium ini kami buat diatas kertas bermaterai cukup, berlaku sejak ditandatangani dan berakhir setelah seluruh pekerjaan selesai dan sudah dibayar.

Medan, 10 Juni 2013

PIHAK KEDUA
ANGGOTA KONSORSIUM
PT.CITRA MAHASURYA INDUSTRIES

Hendra William
Direktur

PIHAK PERTAMA
KETUA KONSORSIUM
CV.VICPA

Adolf Joka Parapat
Direktur

ANGGOTA KONSORSIUM
PT.TWINK INDONESIA

Ir.Handojo Widjaya
Direktur Pemasaran

ANGGOTA KONSORSIUM
PT.ASATA UTAMA ELECTRICAL INDUSTRIES

Ernie Chandra
Direktris

ANGGOTA KONSORSIUM
PT.TIGA PILAR SAKATO

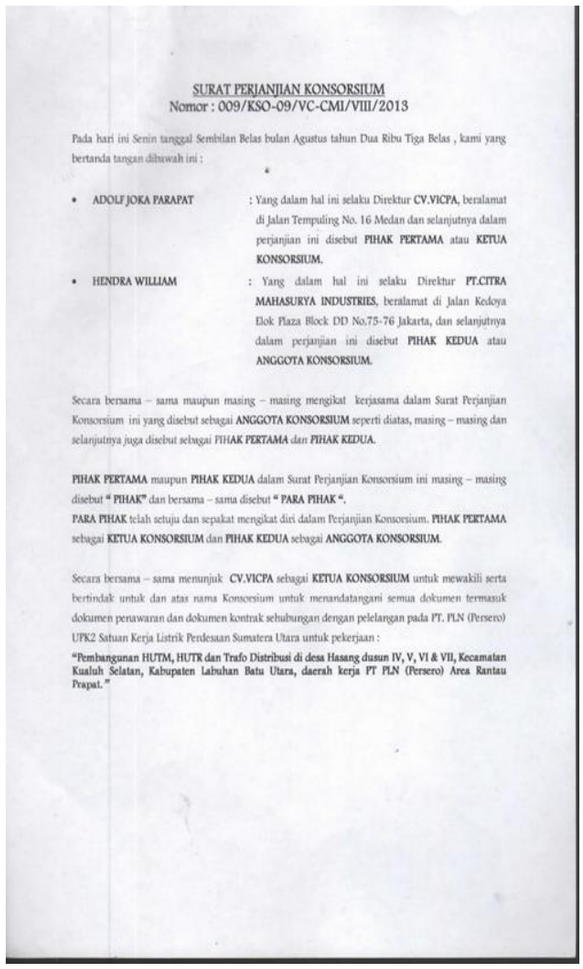
Elfira Oktaviani Putri
Direktris

Halaman depan **Halaman terakhir**

94.56 Bahwa pada lelang ulang tahap I, tahap II dan tahap III , CV. U.T. Rahman, CV. Tri Jaya Teknik, PT. Esha Sigma Pratama, CV. Sauli Jaya, CV. Vicpa, PT. Boyke Putra, PT. Global Menara Berdikari, PT. Bahtera Mayori, PT. Enam-Enam Group, PT. Juang Manggala, CV. Fariqi, PT. Bina Teknika, CV. Karya Leo Engineering dan PT. Citra Setia Baru melampirkan format perjanjian konsorsium yang ditandatangani secara terpisah antara ketua dengan masing-masing anggota konsorsium sebagai berikut : ----------

SALINAN

Format 2



SURAT PERJANJIAN KONSORSIUM
Nomor : 009/KSO-09/VC-CMI/VIII/2013

Pada hari ini Senin tanggal Sembilan Belas bulan Agustus tahun Dua Ribu Tiga Belas , kami yang bertanda tangan dibawah ini :

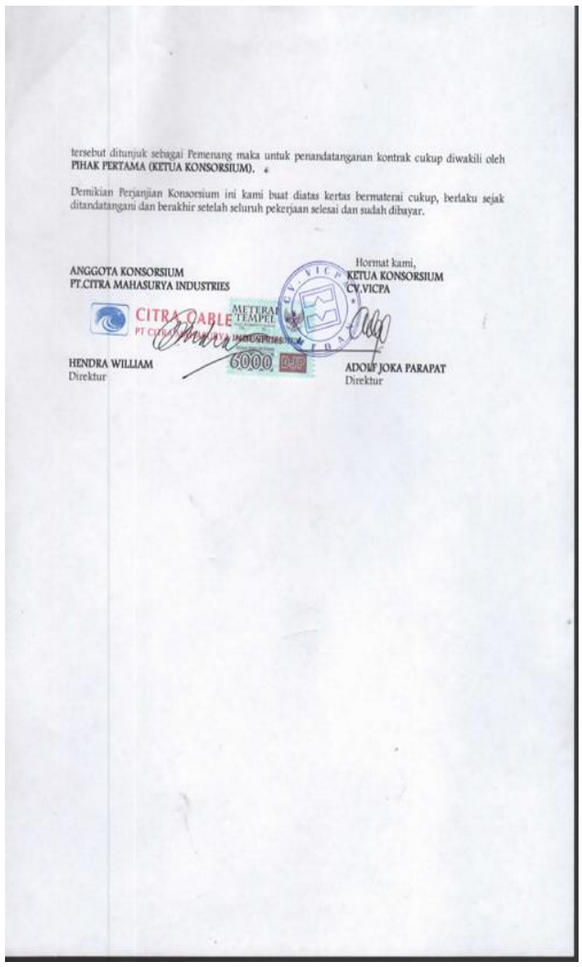
- **ADOLF JOKA PARAPAT** : Yang dalam hal ini selaku Direktur **CV.VICPA**, beralamat di Jalan Tempuling No. 16 Medan dan selanjutnya dalam perjanjian ini disebut **PIHAK PERTAMA** atau **KETUA KONSORSIUM.**
- **HENDRA WILLIAM** : Yang dalam hal ini selaku Direktur **PT.CITRA MAHASURYA INDUSTRIES**, beralamat di Jalan Kedoya Elok Plaza Block DD No.75-76 Jakarta, dan selanjutnya dalam perjanjian ini disebut **PIHAK KEDUA** atau **ANGGOTA KONSORSIUM.**

Secara bersama – sama maupun masing – masing mengikat kerjasama dalam Surat Perjanjian Konsorsium ini yang disebut sebagai **ANGGOTA KONSORSIUM** seperti diatas, masing – masing dan selanjutnya juga disebut sebagai *PIHAK PERTAMA dan PIHAK KEDUA.*

PIHAK PERTAMA maupun **PIHAK KEDUA** dalam Surat Perjanjian Konsorsium ini masing – masing disebut **" PIHAK"** dan bersama – sama disebut **" PARA PIHAK ".**
PARA PIHAK telah setuju dan sepakat mengikat diri dalam Perjanjian Konsorsium. **PIHAK PERTAMA** sebagai **KETUA KONSORSIUM** dan **PIHAK KEDUA** sebagai **ANGGOTA KONSORSIUM.**

Secara bersama – sama menunjuk **CV.VICPA** sebagai **KETUA KONSORSIUM** untuk mewakili serta bertindak untuk dan atas nama Konsorsium untuk menandatangani semua dokumen termasuk dokumen penawaran dan dokumen kontrak sehubungan dengan pelelangan pada PT. PLN (Persero) UPK2 Satuan Kerja Listrik Perdesaan Sumatera Utara untuk pekerjaan :

"Pembangunan HUTM, HUTR dan Trafo Distribusi di desa Hasang dusun IV, V, VI & VII, Kecamatan Kualuh Selatan, Kabupaten Labuhan Batu Utara, daerah kerja PT PLN (Persero) Area Rantau Prapat. "



tersebut ditunjuk sebagai Pemenang maka untuk penandatanganan kontrak cukup diwakili oleh **PIHAK PERTAMA (KETUA KONSORSIUM).**

Demikian Perjanjian Konsorsium ini kami buat diatas kertas bermaterai cukup, berlaku sejak ditandatangani dan berakhir setelah seluruh pekerjaan selesai dan sudah dibayar.

Hormat kami,

ANGGOTA KONSORSIUM
PT.CITRA MAHASURYA INDUSTRIES

HENDRA WILLIAM
Direktur

KETUA KONSORSIUM
CV.VICPA

ADOLF JOKA PARAPAT
Direktur

Halaman depan **Halaman terakhir**

94.57 Bahwa berdasarkan dokumen keterangan dari PT Mega Kharisma Makmur terdapat nama-nama peserta tender yang mendapat dukungan sebagai berikut:----------

PEMBELI	No./ TGL. KONTRAK
PT. ESHA SIGMA PRATAMA	32.PJ/613/LISDES.SU/2013 PAKET 3
CV. TRIJAYA TEKNIK	22.PJ/613/LISDES.SU/2013 PAKET 19
PT. BAHTERA MAYORI	31.PJ/613/LISDES.SU/2013 PAKET 13
CV. SAULI JAYA	17.PJ/613/LISDES.SU/2013 PAKET 4
CV. SAULI JAYA	25.PJ/613/LISDES.SU/2013 PAKET 26
CV. UT RAHMAN	15.PJ/613/LISDES.SU/2013 PAKET 11
CV. VICPA	26.PJ/613/LISDES.SU/2013 PAKET 27
PT. BOYKE PUTRA	21.PJ/613/LISDES.SU/2013 PAKET 18
PT. BOYKE PUTRA	27.PJ/613/LISDES.SU/2013 PAKET 28

PT.Mega Kharisma Makmur

94.58 Bahwa berdasarkan keterangan dari PT Kentjana Sakti Indonesia, terdapat nama-nama peserta tender yang mendapat dukungan dan KSO dengan PT Kentjana Sakti Indonesia sebagai berikut:----------

SALINAN

REKAPITULASI DUKUNGAN WILAYAH LISDES MEDAN TAHUN 2013

NO . DOKUMEN	NAMA PERUSAHAAN	QTY		PAKET	KET
		PP	SP		
26.DP/KKPBJ/LISDES.SU/2013	CV. KARYA LEO ENGINEERING	273	24	PAKET 26	DUK
27.DP/KKPBJ/LISDES.SU/2013	CV. KARYA LEO ENGINEERING	378	42	PAKET 27	DUK
28.DP/KKPBJ/LISDES.SU/2013	CV. KARYA LEO ENGINEERING	722	522	PAKET 28	DUK
20.DP/KKPBJ/LISDES.SU/2013	CV. KARYA LEO ENGINEERING	412	48	PAKET 12	DUK
19.DP/KKPBJ/LISDES.SU/2013	CV. KARYA LEO ENGINEERING	410	230	PAKET 19	DUK
16.DP/KKPBJ/LISDES.SU/2013	CV. KARYA LEO ENGINEERING	369	42	PAKET 16	DUK
10.DP/KKPBJ/LISDES.SU/2013	CV. KARYA LEO ENGINEERING	266	451	PAKET 10	DUK
04.DP/KKPBJ/LISDES.SU/2013	CV. KARYA LEO ENGINEERING	108	414	PAKET 04	DUK
33.DP/KKPBJ/LISDES.SU/2013	PT. WAHANA MITRA MULTI ARTHA	581	464	PAKET 33	DUK
29.DP/KKPBJ/LISDES.SU/2013	PT. WAHANA MITRA MULTI ARTHA	1.221	154	PAKET 29	DUK
34.DP/KKPBJ/LISDES.SU/2013	PT. WAHANA MITRA MULTI ARTHA	706	324	PAKET 34	DUK
01.DP/KKPBJ/LISDES.SU/2013	PT. WAHANA MITRA MULTI ARTHA	290	84	PAKET 01	DUK
03.DP/KKPBJ/LISDES.SU/2013	PT. WAHANA MITRA MULTI ARTHA			PAKET 03	DUK
21.DP/KKPBJ/LISDES.SU/2013	PT. WAHANA MITRA MULTI ARTHA			PAKET 21	DUK
05.DP/KKPBJ/LISDES.SU/2013	PT. MACKELA	1.582	816	PAKET 05	DUK
06.DP/KKPBJ/LISDES.SU/2013	PT. MACKELA	495	81	PAKET 06	DUK
12.DP/KKPBJ/LISDES.SU/2013	PT. MACKELA	418	372	PAKET 12	DUK
13.DP/KKPBJ/LISDES.SU/2013	PT. MACKELA	1.069	557	PAKET 13	DUK
15.DP/KKPBJ/LISDES.SU/2013	PT. MACKELA	861	228	PAKET 15	DUK
22.DP/KKPBJ/LISDES.SU/2013	PT. MACKELA	2.123	1.704	PAKET 22	DUK
23.DP/KKPBJ/LISDES.SU/2013	PT. MACKELA	938	694	PAKET 23	DUK
27.DP/KKPBJ/LISDES.SU/2013	CV. DELTAULI TEKNIK	279	30	PAKET 27	DUK
02.DP/KKPBJ/LISDES.SU/2013	CV. DELTAULI TEKNIK	250	162	PAKET 02	DUK
01.DP/KKPBJ/LISDES.SU/2013	CV. DELTAULI TEKNIK	290	84	PAKET 01	DUK
20.DP/KKPBJ/LISDES.SU/2013	CV. U.T. RAHMAN	412	48	PAKET 20	DUK
19.DP/KKPBJ/LISDES.SU/2013	CV. U.T. RAHMAN	401	230	PAKET 19	DUK
04.DP/KKPBJ/LISDES.SU/2013	CV. U.T. RAHMAN	108	414	PAKET 04	DUK
10.DP/KKPBJ/LISDES.SU/2013	CV. U.T. RAHMAN	166	451	PAKET 10	DUK
16.DP/KKPBJ/LISDES.SU/2013	CV. U.T. RAHMAN	369	42	PAKET 16	DUK
26.DP/KKPBJ/LISDES.SU/2013	CV. JOLA	273	24	PAKET 26	DUK
27.DP/KKPBJ/LISDES.SU/2013	CV. JOLA	378	42	PAKET 27	DUK
28.DP/KKPBJ/LISDES.SU/2013	CV. JOLA	722	522	PAKET 28	DUK
27.DP/KKPBJ/LISDES.SU/2013	CV. RUTH GLORY	378	42	PAKET 27	DUK
01.DP/KKPBJ/LISDES.SU/2013	CV. VICPA	290	84	PAKET 01	DUK
01.DP/KKPBJ/LISDES.SU/2013	CV. SAULI JAYA	290	84	PAKET 01	DUK
02.DP/KKPBJ/LISDES.SU/2013	CV. VICPA	250	102	PAKET 02	DUK
02.DP/KKPBJ/LISDES.SU/2013	CV. SAULI JAYA	250	102	PAKET 02	DUK
02.DP/KKPBJ/LISDES.SU/2013	CV. KARYA LEO ENGINEERING	250	102	PAKET 02	DUK
02.DP/KKPBJ/LISDES.SU/2013	PT. CITRA SETIA BARU	250	102	PAKET 02	DUK
04.DP/KKPBJ/LISDES.SU/2013	PT. CITRA SETIA BARU	806	290	PAKET 04	DUK
04.DP/KKPBJ/LISDES.SU/2013	CV. KARYA LEO ENGINEERING	806	290	PAKET 04	DUK
04.DP/KKPBJ/LISDES.SU/2013	CV. JUANG MANGGALA	806	290	PAKET 04	DUK
07.DP/KKPBJ/LISDES.SU/2013	CV. SAULI JAYA	279	30	PAKET 07	DUK
07.DP/KKPBJ/LISDES.SU/2013	CV. VICPA	279	30	PAKET 07	DUK
07.DP/KKPBJ/LISDES.SU/2013	CV. KARYA LEO ENGINEERING	279	30	PAKET 07	DUK
08.DP/KKPBJ/LISDES.SU/2013	CV. SAULI JAYA	422	25	PAKET 08	DUK
08.DP/KKPBJ/LISDES.SU/2013	CV. VICPA	422	25	PAKET 08	DUK
08.DP/KKPBJ/LISDES.SU/2013	CV. KARYA LEO ENGINEERING	422	25	PAKET 08	DUK
09.DP/KKPBJ/LISDES.SU/2013	CV. SAULI JAYA	478	149	PAKET 09	DUK
09.DP/KKPBJ/LISDES.SU/2013	CV. VICPA	478	149	PAKET 09	DUK
09.DP/KKPBJ/LISDES.SU/2013	CV. KARYA LEO ENGINEERING	478	149	PAKET 09	DUK
10.DP/KKPBJ/LISDES.SU/2013	CV. U.T. RAHMAN	451	266	PAKET 10	DUK
10.DP/KKPBJ/LISDES.SU/2013	CV. KARYA LEO ENGINEERING	451	266	PAKET 10	DUK
10.DP/KKPBJ/LISDES.SU/2013	PT. CITRA SETIA BARU	451	266	PAKET 10	DUK
11.DP/KKPBJ/LISDES.SU/2013	CV. U.T. RAHMAN	411	250	PAKET 11	DUK
11.DP/KKPBJ/LISDES.SU/2013	CV. KARYA LEO ENGINEERING	411	250	PAKET 11	DUK
11.DP/KKPBJ/LISDES.SU/2013	CV. JUANG MANGGALA	411	250	PAKET 11	DUK
14.DP/KKPBJ/LISDES.SU/2013	PT. SIDOHITA	487	90	PAKET 14	DUK
14.DP/KKPBJ/LISDES.SU/2013	CV. JOLA	487	90	PAKET 14	DUK
14.DP/KKPBJ/LISDES.SU/2013	PT. BINA TEKNIKA	487	90	PAKET 14	DUK
14.DP/KKPBJ/LISDES.SU/2013	PT. BAHTERA	487	90	PAKET 14	DUK
04.DP-Amd.II/KKPBJ/LISDES.SU/2013	CV. VICPA	414	72	PAKET 04-ulang	KSO
05.DP-Amd.II/KKPBJ/LISDES.SU/2013	PT. GLOBAL MENARA BERDIKARI	1.582	816	PAKET 05-ulang	KSO
09.DP-Amd.II/KKPBJ/LISDES.SU/2013	CV. SAULI JAYA	478	149	PAKET 09-ulang	KSO
12.DP-Amd.II/KKPBJ/LISDES.SU/2013	PT. ESHA SIGMA PRTAMA	418	372	PAKET 12-ulang	KSO
13.DP-Amd.II/KKPBJ/LISDES.SU/2013	PT. BOYKE PUTRA	1.069	557	PAKET 13-ulang	KSO
17.DP-Amd.II/KKPBJ/LISDES.SU/2013	PT. GLOBAL MENARA BERDIKARI	771	245	PAKET 17-ulang	KSO

18.DP-Amd.II/KKPBJ/LISDES.SU/2013	PT.	GLOBAL MENARA BERDIKARI	706	227	PAKET 18-ulang	KSO
22.DP-Amd.II/KKPBJ/LISDES.SU/2013	PT.	ESHA SIGMA PRTAMA	2.123	1.704	PAKET 22-ulang	KSO
23.DP-Amd.II/KKPBJ/LISDES.SU/2013	PT.	ENAM ENAM GROUP			PAKET 23-ulang	KSO
25.DP-Amd.I/KKPBJ/LISDES.SU/2013	PT.	ENAM ENAM GROUP	720	96	PAKET 25-ulang	KSO
26.DP-Amd.I/KKPBJ/LISDES.SU/2013	CV.	VICPA	273	24	PAKET 26-ulang	KSO
27.DP-Amd.I/KKPBJ/LISDES.SU/2013	CV.	SAULI JAYA	378	42	PAKET 27-ulang	KSO
30.DP-Amd.I/KKPBJ/LISDES.SU/2013	CV.	VICPA	316	51	PAKET 30-ulang	KSO
31.DP-Amd.I/KKPBJ/LISDES.SU/2013	PT.	GLOBAL MENARA BERDIKARI	579	230	PAKET 31-ulang	KSO
33.DP-Amd.I/KKPBJ/LISDES.SU/2013	PT.	ESHA SIGMA PRTAMA	581	464	PAKET 33-ulang	KSO
36.DP/KKPBJ/LISDES.SU/2013	PT.	ESHA SIGMA PRTAMA	642	409	PAKET 36	KSO
34.DP-Amd.II/KKPBJ/LISDES.SU/2013	PT.	ESHA SIGMA PRTAMA	706	324	PAKET 34-ulang	KSO
04.DP-Amd.II/KKPBJ/LISDES.SU/2013	PT.	CITRA SETIA BARU	414	108	PAKET 04-ulang	KSO
18.DP-Amd.II/KKPBJ/LISDES.SU/2013	PT.	JOLA	706	227	PAKET 18-ulang	KSO
22.DP-Amd.II/KKPBJ/LISDES.SU/2013	PT.	WAHANA MITRA MULTI ARTHA	2.123	1.704	PAKET 22-ulang	KSO
23.DP-Amd.II/KKPBJ/LISDES.SU/2013	PT.	WAHANA MITRA MULTI ARTHA	938	694	PAKET 23-ulang	KSO
		TOTAL	45.254	21.823		

94.59 Bahwa dari hasil pemeriksaan terhadap jaminan penawaran dari peserta lelang pada tiap-tiap tahap dan paket diperoleh hasil sebagai berikut : --------

LELANG TAHAP I

Nomor	Peserta	Jaminan penawaran
Paket 1	CV. Vicpa	Parolamas: 3294511/K.MD00.SBBA.D.13.00835-0
	CV. Sauli Jaya	tdk melampirkan
	CV. Karya Leo	tdk melampirkan
	CV. UT Rahman	tdk melampirkan
Paket 2	CV. Vicpa	Parolamas: 3294512/K.MD00.SBBA.D.13.00836-0
	CV. Sauli Jaya	tdk melampirkan
	CV. Karya Leo	tdk melampirkan
	CV. UT Rahman	tdk melampirkan
Paket 3	PT. Global Menara	tdk melampirkan
	PT. Wahana Mitra	Raya Insurance : 12-30279 / 80.010.0513.03046
	PT. Jola	tdk melampirkan
Paket 4	PT. Citra Setia	Bosowa Periskop : 668687 / 121 416 4271 13
Paket 5	PT. Jola	tdk melampirkan
	PT. Global Menara	tdk melampirkan
	PT. Mackela	Mega Pratama : 838116/04610213F.0608/838116
	PT.Wahana Mitra	Raya Insurance : 12-30278 / 80.010.0513.03047
Paket 6	PT. Bina Teknika	tdk melampirkan
	PT.Wahana Mitra	Raya Insurance : 12-30280/80.010.01.0513.03048
	PT. Global Menara	tdk melampirkan
	PT. Jola	tdk melampirkan
Paket 7	CV. Ruth Glory	Vedei : 1308287 / 06.90.01.2467.06.13
	CV. Sauli Jaya	Parolamas: 3294516/K.MD00.SBBA.D.13.00837-0

	CV. Karya Leo	tdk melampirkan
	CV. Vicpa	tdk melampirkan
	CV. UT Rahman	tdk melampirkan
Paket 8	CV. Vicpa	Parolamas : 3294514/K.MD00.SBBA.D.13.00838-0
	CV. UT Rahman	tdk melampirkan
	CV. Sauli Jaya	tdk melampirkan
	CV. Karya Leo	tdk melampirkan
Paket 9	CV. Sauli Jaya	tdk melampirkan
	CV. Karya Leo	tdk melampirkan
	CV. Vicpa	tdk melampirkan
Paket 10	UT. Rahman	Bosowa Periskop : 12.1.4164256.13
Paket 11	Tdk ada penawaran	
Paket 12	PT. Bina Teknika	Bosowa Periskop : 12.1.4164276.13
	PT. Global Menara	tdk melampirkan
	PT. Mackela	Mega Pratama : PL 04610213F.0608/838117
Paket 13	PT. Global Menara	tdk melampirkan
	PT. Jola	tdk melampirkan
	PT. Wahana Mitra	Raya Insurance : 80.010.0513.03070
Paket 14	PT. Global Menara	tdk melampirkan
	PT. Jola	tdk melampirkan
	PT. Wahana Mitra	Raya Insurance : 80.010.0513.03071
Paket 15	PT. Mackela	Parolamas : 3404847/K.MD00.SBBA.D.13.01559-0
Paket 16	CV. Fariqi	tdk melampirkan
	CV. Vicpa	tdk melampirkan
	PT. Citra Setia	tdk melampirkan
Paket 17	PT. Bina Teknika	Bosowa Periskop : 667936/12.1.416.1886.13
	PT. Boyke Putra	Bosowa Periskop : 667969/12.1.416.1919.13
	PT. Wahana Mitra	tdk melampirkan
	PT. Jola	tdk melampirkan
Paket 18	PT. Wahana Mitra	tdk melampirkan
	PT. Jola	tdk melampirkan
Paket 19	CV. Vicpa	tdk melampirkan
	CV. Karya Leo	tdk melampirkan
	PT. Citra Setia	tdk melampirkan
Paket 20	CV. Vicpa	tdk melampirkan
	CV. Karya Leo	Bosowa Periskop : 668289/12.1.416.4238.13
	PT. Citra Setia	Bosowa Periskop : 668687/12.1.416.4271.13
Paket 21	CV. Vicpa	tdk melampirkan
	CV. Delta Uli	Intra Asia : JMS/06/BB/MDN/06/13/13-514999

	CV. Ruth Glory	Videi : 06.90.01.2468.06.13
	CV. Fran'z Brothers	Raya Insurance : 80.010.0513.03045
Paket 22	PT. Enam Enam	Videi : 06.90.01.3097.06.13 (scan *copy*)
	PT. Mackela	Mega Pratama : 0838119 / PL 04610213F
	PT. Esha Sigma	Bosowa Periskop : 12.1.416.11024.13
	PT. Global Menari	Raya Insurance : 80.010.0513.02999
Paket 23	PT. Enam Enam	tdk melampirkan
	PT. Esha Sigma	tdk melampirkan
	PT. Global Menara	tdk melampirkan
	PT. Bona Ulee	Parolamas : 3353621 / K.BT00.SBBA.D.13.00789-0

LELANG ULANG TAHAP I

Nomor	Peserta	Jaminan penawaran
Paket 1	**CV. Vicpa**	Parolamas : 3403683/K.MD00.SBBA.D.13.00835-0
	CV. UT Rahman	tdk melampirkan
	CV. Mega Kencana	tdk melampirkan
	CV. Sauli Jaya	tdk melampirkan
Paket 2	**CV. Vicpa**	Parolamas : 3403684/K.MD00.SBBA.D.13.00836-0
	CV. Ruth Glory	Videi : 1324314 / 06.90.01.4255.07.13
	CV. Sauli Jaya	tdk melampirkan
	CV. UT Rahman	tdk melampirkan
Paket 3	PT. Mackela	tdk melampirkan
	PT. Wahana Mitra	Raya Insurance : 12-25548/80.010.0513.03045
Paket 4	tdk ada	
Paket 5	PT.Wahana Mitra	Raya Insurance : 12-30278/80.010.0513.03047
	PT. Mackela	tdk melampirkan
	PT. Bona Ulee	Parolamas : 3353997/K.BT00.SBBA.D.13.01015-0
	PT. Granada Risa	Mega Pratama : 0466166/PL.056112121.0466166
Paket 6	PT. Mackela	tdk melampirkan
	PT. Granada Risa	Mega Pratama : 0466168/PL.056112121.0466168
	PT.Wahana Mitra	Raya Insurance : 12-25537/ 80.010.0513.03048
Paket 7	CV. Karya Leo	tdk melampirkan
	CV. Sauli Jaya	Parolamas : 3403685/K.MD00.SBBA.D.13.00837-0
Paket 8	**CV. Vicpa**	Parolamas : 3403686/K.MD00.SBBA.D.13.00838-0
	CV. Karya Leo	tdk melampirkan
	CV. Sauli Jaya	tdk melampirkan

Paket 9	CV. Sauli Jaya	tdk melampirkan
	CV. Karya Leo	tdk melampirkan
Paket 10	PT. Wahana Mitra	tdk melampirkan
Paket 11	PT. Juang Manggala	Bosowa Periskop : 12.1.416.4337.13
Paket 12	PT. Esha Sigma	tdk melampirkan
	PT. Granada Risa	Mega Pratama : PL 05611211.04.6163
	PT. Mackela	tdk melampirkan
	PT. Wahana Mitra	tdk melampirkan
Paket 13	PT. Mackela	tdk melampirkan
	PT. Wahana Mitra	tdk melampirkan
Paket 14	PT. Wahana Mitra	tdk melampirkan
Paket 15	PT. Mackela	tdk melampirkan
	PT. Wahana Mitra	tdk melampirkan
Paket 16	CV. Fariqi	tdk melampirkan
Paket 17	PT. Mackela	tdk melampirkan
	PT. Bina Teknika	tdk melampirkan
	PT. Wahana Mitra	tdk melampirkan
	PT. Boyke Putra	tdk melampirkan
Paket 18	PT. Mackela	tdk melampirkan
	PT. Wahana Mitra	tdk melampirkan
Paket 19	tdk ada penawaran	
Paket 20	CV. Karya Leo	tdk melampirkan
Paket 21	CV. Fran'z Brothers	Raya Insurance : 80.010.0513.03045
Paket 22	PT. Esha Sigma	tdk melampirkan
	PT. Mackela	tdk melampirkan
	PT. Wahana Mitra	tdk melampirkan
	PT. Granada Risa	Mega Pratama : 0466161 / PL.056112121.0466161
Paket 23	PT. Esha Sigma	tdk melampirkan
	PT. Bona Ulee	Parolamas : 3353996/K.BT00.SBBA.D.13.01014-0
	PT. Mackela	tdk melampirkan
	PT. Enam Enam	tdk melampirkan
	PT. Wahana Mitra	tdk melampirkan
LELANG TAHAP II		
Paket 25	PT. Esha Sigma	Parolamas : 3403752/K.MD00.SBBA.D.13.01218-0
	PT. Boyke Putra	tdk melampirkan
	PT. Mackela	tdk melampirkan
	PT. Wahana Mitra	tdk melampirkan
Paket 26	CV. Karya Leo	Bosowa Periskop : 688757 / 12 1 416 4352 13

	PT. Juang Manggala	tdk melampirkan
	PT. Jola	tdk melampirkan
Paket 28	PT. Jola	Bosowa Periskop : 688756 / 12 1 416 4353 13
	PT. Mackela	tdk melampirkan
	PT. Enam Enam	tdk melampirkan
	PT. Bina Teknika	tdk melampirkan
	PT. Esha Sigma	tdk melampirkan
Paket 29	PT. Enam Enam	tdk melampirkan
	PT. Esha Sigma	tdk melampirkan
	PT. Mackela	tdk melampirkan
	PT. Wahana Mitra	tdk melampirkan
Paket 30	CV. Sauli Jaya	Parolamas : 3403688/K.MD00.SBBA.D.13.01182-0
	CV. Vicpa	tdk melampirkan
	CV. UT Rahman	tdk melampirkan
Paket 31	PT. Esha Sigma	Parolamas : 3403751/K.MD00.SBBA.D.13.01217-0
	PT. Enam Enam	tdk melampirkan
	PT. Boyke Putra	tdk melampirkan
	PT. Wahana Mitra	tdk melampirkan
Paket 32	PT. Boyke Putra	tdk melampirkan
	PT. Enam Enam	tdk melampirkan
	PT. Esha Sigma	tdk melampirkan
	PT. Mackela	tdk melampirkan
	PT. Wahana Mitra	tdk melampirkan
Paket 33	PT. Enam Enam	videi : 1324800 / 06.90.01.4503.07.13
	PT. Bahtera Mayori	tdk melampirkan
	PT. Esha Sigma	tdk melampirkan
	PT. Mackela	tdk melampirkan
	PT. Wahana Mitra	tdk melampirkan
Paket 34	PT. Enam Enam	videi : 1324801 / 06.90.01.4504.07.13
	PT. Bahtera Mayori	tdk melampirkan
	PT. Esha Sigma	tdk melampirkan
	PT. Mackela	tdk melampirkan
	PT. Wahana Mitra	tdk melampirkan

LELANG ULANG 2 TAHAP I

Nomor	Peserta	Jaminan penawaran
Paket 3	PT. Cahaya Nabila	Parolamas : 3429040/K.BT00.SBBA.D.13.01146-0
	PT. Wahana Mitra	Raya Insurance : 80.010.01.0513.12-32140

	PT. Esha Sigma	Parolamas : 3404809/K.MD00.SBBA.D.13.01547-0
	PT. Enam Enam	tdk melampirkan
Paket 4	PT. Citra Setia	Raya Insurance : 80.010.01.0513.12-32603
	CV. Vicpa	tdk melampirkan
	CV. Sauli Jaya	Parolamas : 3404768/K.MD00.SBBA.D.13.01523-0
Paket 5	PT. Mackela	Parolamas : 3404841/K.MD00.SBBA.D.13.01552-0
	PT.Cahaya Nabilla	Parolamas : 3429038/K.BT00.SBBA.D.13.01145-0
	PT.Wahana Mitra	Raya Insurance : 80.010.01.0513.12-32143
	PT. Global Menara	tdk melampirkan
	PT. Maju Abadi	Bumiputera: 0759031/1201.13.2013.08.0003-0
	PT. Bahtera Mayori	Mega Pratama: 0485932/PL.0461021G.0801
Paket 6	PT.Wahana Mitra	Raya Insurance : 80.010.0513.12-32144
	PT. Mackela	Parolamas : 3404842/K.MD00.SBBA.D.13.01556-0
	PT. Global Menara	Videi : 1344428 / 06.90.01.5742.08.13
	PT. Bahtera Mayori	tdk melampirkan
Paket 9	CV. Fran'z Brothers	Raya Insurance : 80.010.01.0513.12-32263
	CV. Vicpa	Parolamas : 3404765/K.MD00.SBBA.D.13.00839-0
	CV. Sauli Jaya	tdk melampirkan
Paket 10	**CV. Fran'z Brothers**	Raya Insurance : 80.010.01.0513.12-32264
	CV. Vicpa	tdk melampirkan
	CV. UT Rahman	Jasaraharja Putera : 11.06.05.2013.00911
Paket 11	PT. Juang Manggala	Kredit Indonesia : 55.01.13.0001465.2
	CV. UT Rahman	Jasaraharja Putera : 11.06.05.2013.00914
	CV. Vicpa	tdk melampirkan
Paket 12	**PT. Enam Enam**	Videi : 1344459 / 06.90.01.6747.08.13
	PT. Bahtera Mayori	tdk melampirkan
	PT. Esha Sigma	tdk melampirkan
	PT. Mackela	Parolamas : K.MD00.SBBA.D.13.01557-0
	PT.Wahana Mitra	Raya Insurance : 80.010.01.0513.12-32145
Paket 13	**PT. Bahtera Mayori**	Videi : 1344430 / 80.010.01.0513.12-32145

	PT. Boyke Putra	tdk melampirkan
	PT. Mackela	Parolamas : K.MD00.SBBA.D.13.01558-0
	PT. Wahana Mitra	Raya Insurance : 80.010.01.0513.12-32146
Paket 14	**PT. Wahana Mitra**	Raya Insurance : 80.010.01.0513.12-32147
Paket 15	PT. Sidohita Jaya	Raya Insurance : 80.010.05.0513.12-25996
	PT. Mackela	Parolamas : 3404847/K.MD00.SBBA.D.13.01559-0
	PT. Wahana Mitra	Raya Insurance : 80.010.01.0513.12-32148
Paket 16	**PT. Juang Manggala**	Kredit Indonesia : 55.01.13.0001466.8
	CV. Fariqi	tdk melampirkan
	CV. Tri Jaya Tehnik	Jasaraharja Putera : 11.06.00.2013.00534
Paket 17	**PT. Boyke Putra**	Jasaraharja Putera : 11.06.00.2013.00535
	PT. Global Menara	tdk melampirkan
	PT. Harsa Mandiri	tdk melampirkan
Paket 18	PT. Jola	Raya Insurance : 80.010.0513.12-32600
	PT. Boyke Putra	Jasa Raharja Putera : 11.06.00.2013.0536
Paket 19	CV. Karya Leo	Raya Insurance : 80.010.0513.12-32577
	CV. Fariqi	tdk melampirkan
	CV. Tri Jaya Teknik	Jasa Raharja Putera: 11.06.00.2013.0533
Paket 20	CV. Karya Leo	Raya Insurance : 80.010.0513.12-32576
	CV. Fariqi	tdk melampirkan
	CV. Tri Jaya Teknik	Jasa Raharja Putera: 11.06.00.2013.0532
Paket 21	CV. UT. Rahman	Jasa Raharja Putera: 11.06.00.2013.00820
	CV. Fran'z Brother	Raya Insurance : 80.010.0513.12-32265
	CV. Vicpa	tdk melampirkan
Paket 22	**PT. Enam Enam**	Videi : 06.90.01.5605.08.13
	PT. Wahana Mitra	Raya Insurance : 80.010.0513.12-32149
	PT. Mackela	Parolamas : 3404851/K.MD00.SBBA.D.13.01561-0
	PT. Esha Sigma	tdk melampirkan
Paket 23	PT. Enam Enam	tdk melampirkan
	PT. Wahana Mitra	Raya Insurance : 80.010.0513.12-32150
	PT. Mackela	Parolamas : 3404849/K.MD00.SBBA.D12.01564-0
	PT. Esha Sigma	Parolamas : 3404807/K.MD00.SBBA.D13.00866-0

LELANG ULANG TAHAP II

Paket 25	**PT. Esha Sigma**	Parolamas :3404808/K.MD00.SBBA.D.13.01218-0
	PT. Enam Enam	tdk melampirkan
Paket 26	**CV. Sauli Jaya**	Parolamas :3404770/K.MD00.SBBA.D.13.01525-0
	CV. Karya Leo	tdk melampirkan
	CV. Vicpa	tdk melampirkan
Paket 27	**CV. Vicpa**	Parolamas :3404767/K.MD00.SBBA.D.13.01521-0
	CV. Karya Leo	Askrindo : SC 13 045299 / 55.01.13.0001462.5
	CV. Sauli Jaya	tdk melampirkan
	CV. Ruth Glory	videi : 1344240 / 06.90.01.5588.08.13
Paket 28	**PT. Boyke Putra**	videi : 16967 / 06.90.02.5588.08.13
	PT. Jola	Askrindo : SC 13 045300 / 55.01.13.0001463.8
	PT. Bahtera Mayori	tdk melampirkan
	CV. Cahaya Nabila	Parolamas :3429039/K.BT00.SBBA.D.13.01144-0
	PT. Global Menara	tdk melampirkan
Paket 29	**PT. Global Menara**	Raya Insurance : 80.010.05.0513.12-25995
	PT. Wahana Mitra	Raya Insurance : 80.010.01.0513.12-32260
	PT. Bahtera Mayori	tdk melampirkan
	CV. Cahaya Nabila	tdk melampirkan
Paket 30	**CV. Sauli Jaya**	Parolamas :3404771/K.MD00.SBBA.D.13.01182-0
	CV. Fran'z Brothers	Raya Insurance : 80.010.01.0513.12-32267
	CV. Vicpa	tdk melampirkan
Paket 31	**PT. Esha Sigma**	Parolamas :3404772/K.MD00.SBBA.D.13.01217-0
	PT. Global Menara	tdk melampirkan
	PT. Enam Enam	tdk melampirkan
Paket 32	**PT. Global Menara**	videi : 1344429 / 06.90.01.5739.08.13
	PT. Bahtera Mayori	tdk melampirkan
Paket 33	**PT. Bahtera Mayori**	Raya Insurance : 0.010.0513.12-29718
	PT. Esha Sigma	tdk melampirkan
Paket 34	**PT. Bahtera Mayori**	Raya Insurance : 80.010.0513.12-29723
	PT. Wahana Mitra	Raya Insurance : 80.010.01.0513.12-32262
	PT. Esha Sigma	tdk melampirkan
	PT. Enam Enam	tdk melampirkan
Paket 35	**CV. Fran'z Brothers**	Raya Insurance : 80.010.01.0513.12-

		32266
	CV. UT Rahman	Jasaraharja Putra : 11.06.05.2013.00817
	CV. Vicpa	tdk melampirkan
LELANG TAHAP III		
Paket 36	**PT. Enam Enam**	videi : 1344462 / 06.90.01.5609.08.13
	PT. Esha Sigma	tdk melampirkan
	PT. Global Menara	tdk melampirkan

94.60 Bahwa dari hasil pemeriksaan terhadap dukungan Bank dari peserta lelang pada tiap-tiap tahap dan paket diperoleh hasil sebagai berikut : ----------

LELANG TAHAP I

Nomor	Peserta	Dukungan Bank
Paket 1	CV. Vicpa	Bank Sumut : 2434/CU/PN-PIN/SKDD/2013
	CV. Sauli Jaya	Bank Sumut : 2432/CU/PN-PIN/SKDD/2013
	CV. Karya Leo	tdk melampirkan
	CV. UT Rahman	tdk melampirkan
Paket 2	CV. Vicpa	Bank Sumut : 2434/CU/PN-PIN/SKDD/2013
	CV. Sauli Jaya	Bank Sumut : 2492/CU/PN-PIN/SKDD/2013
	CV. Karya Leo	tdk melampirkan
	CV. UT Rahman	tdk melampirkan
Paket 3	PT. Global Menara	tdk melampirkan
	PT. Wahana Mitra	Bank Sumut : 2789/CU/PN-PIN/SKDD/2013
	PT. Jola	tdk melampirkan
Paket 4	PT. Citra Setia Baru	Bank Mandiri : 1.Sp.MGS/REF/483/2013
Paket 5	PT. Jola	tdk melampirkan
	PT. Global Menara	tdk melampirkan
	PT. Mackela	Bank Sumut : 2509/CU/PN-PIN/SKDD/2013
	PT.Wahana Mitra	Bank Sumut : 2788/CU/PN-PIN/SKDD/2013
Paket 6	PT. Bina Teknika	tdk melampirkan
	PT.Wahana Mitra	Bank Sumut : 2787/CU/PN-PIN/SKDD/2013
	PT. Global Menara	tdk melampirkan
	PT. Jola	tdk melampirkan
Paket 7	CV. Ruth Glory	tdk melampirkan
	CV. Sauli Jaya	Bank Sumut : 2512/CU/PN-

		PIN/SKDD/2013
	CV. Karya Leo	tdk melampirkan
	CV. Vicpa	Bank Sumut : 2490/CU/PN-PIN/SKDD/2013
	CV. UT Rahman	tdk melampirkan
Paket 8	CV. Vicpa	Bank Sumut : 2431/CU/PN-PIN/SKDD/2013
	CV. UT Rahman	tdk melampirkan
	CV. Sauli Jaya	Bank Sumut : 2511/CU/PN-PIN/SKDD/2013
	CV. Karya Leo	tdk melampirkan
Paket 9	CV. Sauli Jaya	Bank Sumut : 2491/CU/PN-PIN/SKDD/2013
	CV. Karya Leo	tdk melampirkan
	CV. Vicpa	tdk melampirkan
Paket 10	UT. Rahman	tdk melampirkan
Paket 11	Tdk ada penawaran	
Paket 12	PT. Bina Teknika	Bank Mandiri : 1.Sp.MPP/Db/117/2013
	PT. Global Menara	tdk melampirkan
	PT. Mackela	Bank Sumut : 524/KCU/PN-PIN/SKB/2013
Paket 13	PT. Global Menara	tdk melampirkan
	PT. Jola	tdk melampirkan
	PT. Wahana Mitra	tdk melampirkan
Paket 14	PT. Global Menara	tdk melampirkan
	PT. Jola	tdk melampirkan
	PT. Wahana Mitra	Bank Sumut : 2785/CU/PN-PIN/SKDD/2013
Paket 15	PT. Mackela	tdk melampirkan
Paket 16	CV. Fariqi	Bank Sumut : 2664/CU/PN-PIN/SKDD/2013
	CV. Vicpa	tdk melampirkan
	PT. Citra Setia Baru	tdk melampirkan
Paket 17	PT. Bina Teknika	Bank Mandiri : 1.Sp.MPP/Db/115/2013
	PT. Boyke Putra	Bank Bukopin : 1103/BKP-MDN/VI/2013
	PT. Wahana Mitra	tdk melampirkan
	PT. Jola	Bank BJB : 90/Duk/Mdn-Ops/2013
Paket	PT. Wahana Mitra	tdk melampirkan

18	PT. Jola	tdk melampirkan
Paket 19	CV. Vicpa	tdk melampirkan
	CV. Karya Leo	Bank BJB : 89/duk/Mdn-Ops/2013
	PT. Citra Setia Baru	tdk melampirkan
Paket 20	CV. Karya Leo	Bank BJB : 88/duk/Mdn-Ops/2013
	PT. Citra Setia Baru	tdk melampirkan
	CV. Vicpa	tdk melampirkan
Paket 21	CV. Vicpa	tdk melampirkan
	CV. Delta Uli Teknik	Bank Sumut : 2746/CU/PN-PIN/SKDD/2013
	CV. Ruth Glory	Bank Sumut : 2391/CU/PN-PIN/SKDD/2013
Paket 22	CV. Fran'z Brothers	Bank Sumut : 2790/CU/PN-PIN/SKDD/2013
	PT. Enam Enam	BRI Putri Hijau : B.156-II/KC/ADK/06/2013
	PT. Mackela	Bank Sumut : 2506/CU/PN-PIN/SKDD/2013
	PT. Esha Sigma	
	PT. Global Menari	
Paket 23	PT. Enam Enam	tdk melampirkan
	PT. Esha Sigma	Bank Mandiri : BBC.PTS/014/2013
	PT. Global Menara	tdk melampirkan
	PT. Bona Ulee Mandiri	Bank Riau : 893/SBU-KOM/BTM/2013

LELANG TAHAP II

Nomor	Peserta	Dukungan Bank
Paket 25	PT. Esha Sigma	Bank Mandiri : BBC.PTS/017/2013
	PT. Boyke Putra	tdk melampirkan
	PT. Mackela	tdk melampirkan
	PT. Wahana Mitra	tdk melampirkan
Paket 26	CV. Karya Leo	Bank BJB : 225/Duk/Mdn-Ops/2013
	PT. Juang Manggala	tdk melampirkan
	PT. Jola	tdk melampirkan
Paket 27	tdk ada penawaran	

Paket 28	PT. Jola	Bank BJB : 224/Duk/mdn-ops/2013
	PT. Mackela	tdk melampirkan
	PT. Enam Enam Group	tdk melampirkan
	PT. Bina Teknika	tdk melampirkan

	PT. Esha Sigma	tdk melampirkan
Paket 29	PT. Enam Enam Group	tdk melampirkan
	PT. Esha Sigma	tdk melampirkan
	PT. Mackela	tdk melampirkan
	PT. Wahana Mitra	tdk melampirkan
Paket 30	CV. Sauli Jaya	Bank Sumut : 3936/CU/PN-PIN/SKDD/2013
	CV. Vicpa	tdk melampirkan
	CV. UT Rahman	tdk melampirkan
Paket 31	PT. Esha Sigma	Bank Mandiri : BBC.PTS/018/2013
	PT. Enam Enam Group	tdk melampirkan
	PT. Boyke Putra	tdk melampirkan
	PT. Wahana Mitra	tdk melampirkan
Paket 32	PT. Boyke Putra	Bank Mandiri : 1.Area.MIB/KCP-MK/633/2013
	PT. Enam Enam Group	tdk melampirkan
	PT. Esha Sigma	tdk melampirkan
	PT. Mackela	tdk melampirkan
	PT. Wahana Mitra	tdk melampirkan
Paket 33	PT. Enam Enam Group	BRI Putri Hijau : B.201-II/KC/ADK/07/2013
	PT. Bahtera Mayori	tdk melampirkan
	PT. Esha Sigma	tdk melampirkan
	PT. Mackela	tdk melampirkan
	PT. Wahana Mitra	tdk melampirkan
Paket 34	PT. Enam Enam Group	BRI Putri Hijau : B.202-II/KC/ADK/07/2013
	PT. Bahtera Mayori	tdk melampirkan
	PT. Esha Sigma	tdk melampirkan
	PT. Mackela	tdk melampirkan
	PT. Wahana Mitra	tdk melampirkan
Paket 35	tdk ada penawaran	

LELANG ULANG 2 TAHAP I

Nomor	Peserta	Dukungan Bank
Paket 3	PT. Cahaya Nabila	Bank Riau
	PT. Wahana Mitra	Bank Sumut : 4627/CU/PN-PIN/SKDD/2013
	PT. Esha Sigma	Bank Mandiri : BBC.PTS/026/2013
	PT. Enam Enam	tdk melampirkan
Paket 4	PT. Citra Setia Baru	tdk melampirkan
	CV. Vicpa	tdk melampirkan
	CV. Sauli Jaya	Bank Sumut : 4647/CU/PN-PIN/SKDD/2013

Paket 5	PT. Mackela	tdk melampirkan
	PT.Cahaya Nabilla	tdk melampirkan
	PT.Wahana Mitra	Bank Sumut : 4628/KCU/PN-PIN/SKDD/2013
	PT. Global Menara	tdk melampirkan
	PT. Maju Abadi Jaya	Bank BJB : 289/Duk/Mdn-Ops/2013
	PT. Bahtera Mayori	Bank Aceh : 339/MDN.04/DB/VIII/2013
Paket 6	PT.Wahana Mitra	Bank Sumut : 3678/CU/PN-PIN/SKDD/2013
	PT. Mackela	tdk melampirkan
	PT. Global Menara	BNI Polonia : LOC/2/0957
	PT. Bahtera Mayori	Bank Sumut : 4597/KCU/PN-PIN/SKDD/2013
Paket 9	CV. Fran'z Brothers	Bank Sumut : 4716/KCU/PN-PIN/SKDD/2013
	CV. Vicpa	Bank Sumut : 4646/KCU/PN-PIN/SKDD/2013
	CV. Sauli Jaya	tdk melampirkan
Paket 10	**CV. Fran'z Brothers**	Bank Sumut : 4717/KCU/PN-PIN/SKDD/2013
	CV. Vicpa	tdk melampirkan
	CV. UT Rahman	Bank Mandiri : BBF.SBA/1215/2013
Paket 11	PT. Juang Manggala	Bank Mandiri : 1.Br.MSG/421/2013
	CV. UT Rahman	Bank Mandiri : BBF.SBA/1215/2013
	CV. Vicpa	tdk melampirkan

Paket 12	**PT. Enam Enam**	BRI Putri Hijau : B.234-II/KC/ADK/08/2013
	PT. Bahtera Mayori	Bank Sumut : 4599/KCU/PN-PIN/SKDD/2013
	PT. Esha Sigma	tdk melampirkan
	PT. Mackela	Bank Sumut : 959/KCU/PN-PIN/SKB/2013
	PT. Wahana	Bank Sumut : 4630/KCU/PN-PIN/SKDD/2013
Paket 13	**PT. Bahtera Mayori**	Bank Aceh : 167/MDN.02/VIII/2013
	PT. Boyke Putra	tdk melampirkan
	PT. Mackela	Bank Sumut : 958/KCU/PN-PIN/SKB/2013
	PT. Wahana	Bank Sumut : 4631/KCU/PN-PIN/SKDD/2013
Paket 14	**PT. Wahana Mitra**	Bank Sumut : 4632/KCU/PN-PIN/SKDD/2013
Paket 15	PT. Sidohita Jaya	Bank Permata :
	PT. Mackela	Bank Sumut :

	PT. Wahana Mitra	Bank Sumut : 4633/CU/PN-PIN/SKDD/2013
Paket 16	**PT. Juang Manggala**	Bank Mandiri : 1.Br.MSG/421/2013
	CV. Fariqi	Bank Sumut : 3821/CU/PN-PIN/SKDD/2013
	CV. Tri Jaya Tehnik	Bank Mandiri : 1.Sp.MPP/172/2013
Paket 17	**PT. Boyke Putra**	Bank Mandiri : 1.Area.MIP/KCP-MK/681/2013
	PT. Global Menara	tdk melampirkan
	PT. Harsa Mandiri	Bank Permata : 198/MDN/SME/IVA/VIII/13
Paket 18	PT. Jola	tdk melampirkan
	PT. Boyke Putra	Bank Mandiri : 1.Area.MIB/KCP-MK/682/2013
Paket 19	CV. Karya Leo	Bank BJB No. 281/Duk/Mdn-Ops/2013
	CV. Fariqi	tdk melampirkan
	CV. Tri Jaya Teknik	Bank Mandiri : 1.Sp.MPP/173/2013
Paket 20	CV. Karya Leo	Bank BJB No. 282/Duk/Mdn-Ops/2013
	CV. Fariqi	tdk melampirkan
	CV. Tri Jaya Teknik	Bank Mandiri : 1.Sp.MPP/174/2013
Paket 21	CV. UT. Rahman	Bank Mandiri : BBF.SBA/1211/2013
	CV. Fran'z Brother	Bank Sumut : 4720/KCU/PN-PIN/SKDD/2013
	CV. Vicpa	tdk melampirkan
Paket 22	**PT. Enam Enam**	BRI Putri Hijau : B.232-II/KC/ADK/08/2013
	PT. Wahana Mitra	Bank Sumut : 4634/KCU/PN-PIN/SKDD/2013
	PT. Mackela	Bank Sumut : 4787/KCU/PN-PIN/SKDD/2013
	PT. Esha Sigma	tdk melampirkan

Paket 23	PT. Enam Enam	tdk melampirkan
	PT. Wahana Mitra	Bank Sumut : 4634/KCU/PN-PIN /SKDD/2013
	PT. Mackela	Bank Sumut : 4787/KCU/PN-PIN /SKDD/2013
	PT. Esha Sigma	Bank Mandiri : BBC.PTS/025/2013

LELANG ULANG TAHAP II

Nomor	Peserta	Dukungan Bank
Paket 25	**PT. Esha Sigma**	Bank Mandiri : BBC.PTS/028/2013
	PT. Enam Enam	tdk melampirkan

Paket 26	CV. Karya Leo	Bank BJB : 283/Duk/Mdn-Ops/2013
	CV. Sauli Jaya	Bank Sumut : 4648/CU/PN-PIN/SKDD/2013
	CV. Vicpa	tdk melampirkan
Paket 27	**CV. Vicpa**	Bank Sumut : 4645/CU/PN-PIN/SKDD/2013
	CV. Karya Leo	Bank BJB : 284/Duk/Mdn-Ops/2013
	CV. Sauli Jaya	tdk melampirkan
	CV. Ruth Glory	Bank Sumut : 4762/CU/PN-PIN/SKDD/2013
Paket 28	**PT. Boyke Putra**	Bank Mandiri : 1.Area.MIB/KCP-MK/685/2013
	PT. Jola	Bank BJB : 285/Duk/Mdn-Ops/2013
	PT. Bahtera Mayori	tdk melampirkan
	CV. Cahaya Nabila	Bank Riau Kepri : 1395/SBU-KOM/BTM/2013
	PT. Global Menara	tdk melampirkan
Paket 29	**PT. Global Menara**	BNI Polonia : LOC/20955
	PT. Wahana Mitra	Bank Sumut : 4635/KCU/PN-PIN/SKDD/2013
	PT. Bahtera Mayori	tdk melampirkan
	CV. Cahaya Nabila	tdk melampirkan
Paket 30	**CV. Sauli Jaya**	Bank Sumut : 4649/CU/PN-PIN/SKDD/2013
	CV. Fran'z Brothers	Bank Sumut : 4719/CU/PN-PIN/SKDD/2013
	CV. Vicpa	tdk melampirkan
Paket 31	**PT. Esha Sigma**	Bank Mandiri : BBC.PTS/027/2013
	PT. Global Menara	tdk melampirkan
	PT. Enam Enam	tdk melampirkan
Paket 32	**PT. Global Menara**	BNI Polonia : LOC/20959
	PT. Bahtera Mayori	tdk melampirkan
Paket 33	**PT. Bahtera Mayori**	BRI Putri Hijau : B.236-II/KC/ADK/08/2013
	PT. Esha Sigma	tdk melampirkan

Paket 34	**PT. Bahtera Mayori**	BRI Putri Hijau : B.237-II/KC/ADK/08/2013
	PT. Wahana Mitra	Bank Sumut : 4638/KCU/PN-PIN/SKDD/2013
	PT. Esha Sigma	tdk melampirkan
	PT. Enam Enam	tdk melampirkan
Paket	**CV. Fran'z Brothers**	Bank Sumut : 4718/KCU/PN-

35		PIN/SKDD/2013
	CV. UT Rahman	Bank Mandiri Sibolga : BBF.SBA/1222/2013
	CV. Vicpa	tdk melampirkan

LELANG TAHAP III

Nomor	Peserta	Dukungan Bank
Paket 36	**PT. Enam Enam**	BRI Putri Hijau : B.239-II/KC/ADK/08/2013
	PT. Esha Sigma	tdk melampirkan
	PT. Global Menara	tdk melampirkan

94.61 Bahwa tanda terima pengiriman surat dukungan oleh PT. Sinarindo Wiranusa Elektrik disampaikan sekaligus kepada beberapa rekanan dalam satu dokumen No. 33.DP/KKPBJ/LISDES.SU/2013 kepada PT Jola, PT Bina Teknika, PT Esha Sigma Pratama dan PT Enam Enam Group: ----------

94.62 Bahwa berdasarkan bukti dokumen berkas laporan, pada tanggal 19 Juli 2013, PT. Sinarindo Wiranusa Elektrik mengirimkan surat dukungan sekaligus kepada beberapa rekanan sebagai berikut :----------

94.63 Bahwa pada tender berlangsung, terdapat tiket pesawat yang menunjukan kepulangan beberapa peserta lelang secara bersamaan dari Jakarta ke Medan dengan menggunakan Maskapai Airasia atas nama Adolf Joka Parapat, Leonardo Pasaribu, Saut Halomoan Sinaga, Eorianes JP Panjaitan :----------

94.64 Bahwa terdapat kemiripan Daftar Kuantitas dan Harga dari masing-masing peserta lelang dan pada paket-paket yang berhasil dilelang diperoleh sebagai berikut :----------

1. Pada paket 3, terdapat kemiripan antara PT Enam Enam Group, PT Esha Sigma Pratama dan PT Wahana Mitra Multiartha; ----------
2. Pada paket 4 terdapat kemiripan antara CV Sauli Jaya, CV Vicpa dan CV Citra Setia Baru;----------
3. Pada paket 6 terdapat kemiripan antara PT Global Menara Berdikari dan PT Bahtera Mayori;----------
4. Pada paket 9 terdapat kemiripan antara CV Sauli Jaya, CV Vicpa dan CV Franz Brothers & Sons; ----------
5. Pada paket 12 terdapat kemiripan antara PT Bahtera Mayori dan PT Enam Enam Group;----------
6. Pada paket 16 terdapat kemiripan antara CV Fariqi dan CV Trijaya Teknik;----------

7. Pada paket 19 terdapat kemiripan antara CV Fariqi, CV Trijaya Teknik dan CV Leo Karya Engineering;----------
8. Pada paket 28 terdapat kemiripan antara PT Bahtera Mayori dan PT Global Menara berdikari; ----------
9. Pada paket 30 terdapat kemiripan antara CV Vicpa CV Sauli Jaya; ----
10. Pada paket 31 terdapat kemiripan antara PT Global Menara Berdikari, PT Esha Sigma Pratama dan PT Enam Enam Group; ----------

94.65 Bahwa berdasarkan pemeriksaan terhadap harga penawaran pada lelang awal tahap I paket 22, terdapat harga penawaran sebagai berikut : ----------

Peserta	Harga Penawaran
PT. Enam Enam Group	12.901.170.205
PT. Esha Sigma Pratama	12.901.170.205
PT. Global Menara Berdikari	12.901.170.205
PT. Mackela	12.279.696.000

94.66 Bahwa berdasarkan pemeriksaan terhadap data koreksi aritmatika pada lelang ulang paket 31, terdapat selisih harga terkoreksi sebagai berikut : -----

Peserta	Harga Penawaran	Harga Terkoreksi	selisih koreksi
PT. Esha Sigma Pratama	Rp2.208.574.115,00	Rp2.208.508.115,00	(Rp66.000,00)
PT. Enam Enam Group	Rp2.210.862.115,00	Rp2.210.796.115,00	(Rp66.000,00)
PT. Global Menara Berdikari	Rp2.212.094.115,00	Rp2.212.028.115,00	(Rp66.000,00)

94.67 Bahwa terdapat kesalahan pengetikan dalam dokumen penawaran dari peserta lelang pada tiap-tiap tahap dan paket sebagai berikut :----------

LELANG TAHAP I

Nomor	Peserta	Surat Penawaran	Pernyataan Minat	Pakta Integritas	Surat Pernyataan
Paket 1	CV. Vicpa	kontruksi, mempelejari, berserta, Peket, pelaksana, Kelender	Kontruksi	Intergritas	Perudang-undangan
	CV. Sauli Jaya	kontruksi, mempelejari, berserta, Peket, pelaksana, Kelender	Kontruksi	Intergritas	Perudang-undangan
	CV. UT Rahman	kontruksi, mempelejari,	Kontruksi	Intergritas	Perudang-undangan

		berserta, Peket, pelaksana, Kelender			
	CV. Karya Leo	kontruksi, mempelejari, berserta, Peket, pelaksana, Kelender	Kontruksi	Intergritas	Perudang-undangan
Paket 2	CV. Vicpa	kontruksi, mempelejari, berserta, Peket, pelaksana, Kelender	Kontruksi	Intergritas	Perudang-undangan
	CV. Sauli Jaya	kontruksi, mempelejari, berserta, Peket, pelaksana, Kelender	Kontruksi	Intergritas	Perudang-undangan
	CV. UT Rahman	kontruksi, mempelejari, berserta, Peket, pelaksana, Kelender	Kontruksi	Intergritas	Perudang-undangan
	CV. Karya Leo	kontruksi, mempelejari, berserta, Peket, pelaksana, Kelender	Kontruksi	Intergritas	Perudang-undangan
Paket 3	PT. Global Menara	ada	-	-	-
	PT. Wahana Mitra	ada	berminit	ada	ada
	PT. Jola	penawaran untuk paket 13	-	-	-
Paket 4	PT. Citra Setia Baru	ada	ada	ada	ada
Paket 5	PT. Jola	ada	-	-	-
	PT. Global Menara	ada	-	-	-
	PT. Mackela	ada	ada	ada	ada
	PT. Wahana Mitra	ada	berminit	ada	ada
	PT. Bona Ulee	ada	ada	ada	-
	PT. Bina Teknika	ada	-	-	-
	PT.Wahana Mitra	ada	berminit	ada	ada
	PT. Global	ada	-	-	-

	Menara				
	PT. Jola	file milik PT. Global Menara Berdikari	-	-	-
Paket 6	PT. Bina Teknika	ada	-	-	-
Paket 7	PT.Wahana Mitra	ada	berminit	ada	ada
	PT. Global Menara	ada	-	-	-
	PT. Jola	file milik PT. Global Menara Berdikari	-	-	-
	CV. Sauli Jaya	kontruksi, mempelejari, berserta, adendummnya, peket, pelaksana, kelender	Tkahan	Intergritas	ada
	CV. Karya Leo	kontruksi, mempelejari, berserta, adendummnya, peket, pelaksana, kelender	kontruksi	Intergritas	Pailit,kegiatan Usahanya
	CV. Vicpa	kontruksi, mempelejari, berserta, adendummnya, peket, pelaksana, kelender	kontruksi	Intergritas	Pailit,kegiatan Usahanya
	CV. UT Rahman	kontruksi, mempelejari, berserta, adendummnya, pelaksana, kelender	kontruksi	Intergritas	Pailit,kegiatan Usahanya
	CV. Ruth Glory	melampirkan	-	-	-
Paket 8	CV. Vicpa	kontruksi, mempelejari, berserta, adendummnya, peket, pelaksana, kelender	kontruksi	Intergritas	Perudang-undangan
	CV. Karya Leo	kontruksi, mempelejari, berserta, adendummnya,	kontruksi	Intergritas	Perudang-undangan

		peket, pelaksana, kelender			
	CV. Sauli Jaya	kontruksi, mempelejari, berserta, adendummnya, peket, pelaksana, kelender	kontruksi	Intergritas	Perudang-undangan
	CV. Ut Rahman	kontruksi, mempelejari, berserta, adendummnya, peket, pelaksana, kelender	kontruksi	Intergritas	Perudang-undangan
Paket 9	CV. Sauli Jaya	kontruksi, mempelejari, berserta, adendummnya, peket, pelaksana, kelender	kontruksi	Intergritas	Perudang-undangan
	CV. Karya Leo	kontruksi, mempelejari, berserta, adendummnya, peket, pelaksana, kelender	kontruksi	Intergritas	Perudang-undangan
	CV. Vicpa	kontruksi, mempelejari, berserta, adendummnya, peket, pelaksana, kelender	kontruksi	Intergritas	Perudang-undangan
Paket 10	UT. Rahman	memasukan penawaran CV Karya Leo Engineering			
Paket 11	Tdk ada penawaran				
Paket 12	PT. Bina Teknika	kelender	ada	ada	ada
	PT. Global Menara	ada	-	-	-
	PT. Mackela	ada	-	-	-
Paket 13	PT. Global Menara	ada	-	-	-
	PT. Jola	ada	-	-	-

	PT. Wahana Mitra	ada	berminit	ada	ada
Paket 14	PT. Global Menara	ada	-	-	-
	PT. Jola	ada	-	-	-
	PT. Wahana Mitra	ada	berminit	ada	ada
Paket 16	CV. Fariqi	kontruksi	ada	ada	ada
	CV. Vicpa	kontruksi, mempelejari, berserta, peket, kelender	kontruksi	Intergritas	Perudang-undangan
	PT. Citra Setia Baru	nama folder PT. Jola, isi penawaran untuk paket 20	-	-	-
Paket 17	PT. Bina Teknika	kontruksi	ada	ada	-
	PT. Boyke Putra	ada	ada	ada	ada
	PT. Wahana Mitra	ada	berminit	ada	ada
	PT. Jola	ada	-	-	-
Paket 18	PT. Wahana Mitra	memasukan penawaran PT Jola	berminit	ada	ada
	PT. Jola	ada	-	-	-
Paket 19	CV. Vicpa	kontruksi, mempelejari, berserta, peket, kelender	kontruksi	Intergritas	Perudang-undangan
	CV. Karya Leo	ada	-	-	-
	PT. Citra Setia Baru	nama folder PT. Jola, isi penawaran untuk paket 20	-	-	-
Paket 20	CV. Karya Leo	ada	ada	ada	ada
	PT. Citra Setia Baru	ada	ada	ada	ada
	CV. Vicpa	kontruksi, mempelejari, berserta, peket, kelender	kontruksi	Intergritas	Perudang-undangan
Paket 21	CV. Fran'z Brothers	ada	ada	ada	ada
	CV. Vicpa	kontruksi, mempelejari,	kontruksi	Intergritas	Perudang-undangan

		berserta, peket, kelender			
	CV. Delta Uli Teknik	ada	ada	ada	ada
	CV. Ruth Glory				
Paket 22	PT. Enam Enam PT. Esha Sigma PT. Global Menari PT. Mackela	ada dengan fisik sebagai berikut tidak rata kiri dengan fisik sebagai berikut tidak rata kiri ada	ada -	ada -	ada -
Paket 23	PT. Esha Sigma	kontruksi, berserta, pelaksana	ada	Intergritas	Perudang-undangan
	PT. Enam Enam	ada	-	-	-
	PT. Bona Ulee Mandiri	ada	-	-	-
	PT. Global Menara	ada	ada	ada	-

LELANG ULANG 1 TAHAP I

Nomor	Peserta	Surat Penawaran	Pernyataan Minat	Pakta Integritas	Surat Pernyataan
Paket 1	**CV. Vicpa**	kontruksi, mempelejari, berserta, Peket, pelaksana, Kelender	kontruksi	Intergritas	Perudang-undangan
	CV. Sauli Jaya	kontruksi, mempelejari, berserta, Peket, pelaksana, Kelender	kontruksi	Intergritas	Perudang-undangan
	CV. UT Rahman	kontruksi, mempelejari, berserta, Peket, pelaksana, Kelender	kontruksi	Intergritas	Perudang-undangan
	CV. Mega Kencana	-	-	-	-
Paket 2	**CV. Vicpa**	kontruksi, mempelejari, berserta, Peket, pelaksana, Kelender	Kontruksi	Intergritas	Perudang-undangan

	CV. Sauli Jaya	kontruksi, mempelejari, berserta, Peket, pelaksana, Kelender	kontruksi	Intergritas	Perudang-undangan
	CV. UT Rahman	kontruksi, mempelejari, berserta, Peket, pelaksana, Kelender	kontruksi	Intergritas	Perudang-undangan
	CV. Ruth Glory	ada	-	-	-
Paket 3	PT. Mackela	Surat ke Panitia Lisdes 2013			
	PT. Wahana Mitra	ada	berminit	ada	ada
Paket 4	tdk ada				
Paket 5	PT.Wahana Mitra	ada	berminit	ada	ada
	PT. Mackela	Surat ke Panitia Lisdes 2013			
	PT. Bona Ulee	ada	-	-	-
	PT. Granada Risa	ada	ada	ang wajib	ada
Paket 6	PT. Mackela	Surat ke Panitia Lisdes 2013			
	PT. Granada Risa	ada	ada	ada	ada
	PT.Wahana Mitra	ada	berminit	ada	ada
Paket 7	**CV. Sauli Jaya**	mempelejari, kontruksi, berserta, adendummnya, peket, pelaksana, kelender	kontruksi	Intergritas	Pailit,kegiatan Usahanya
	CV. Karya Leo	mempelejari, kontruksi, berserta, adendummnya, pelaksana, kelender	kontruksi	Intergritas	Pailit,kegiatan Usahanya
Paket 8	**CV. Vicpa**	mempelejari, kontruksi, berserta, peket,	kontruksi	Intergritas	Perudang-undangan

		pelaksana, kelender			
	CV. Karya Leo	mempelejari, kontruksi, berserta, peket, pelaksana, kelender	kontruksi	Intergritas	Pailit,kegiatan Usahanya
	CV. Sauli Jaya	mempelejari, kontruksi, berserta, pelaksana, kelender	kontruksi	Intergritas	Perudang-undangan
Paket 9	CV. Sauli Jaya	mempelejari, kontruksi, berserta, pelaksana, kelender	kontruksi	Intergritas	Perudang-undangan
	CV. Karya Leo	mempelejari, kontruksi, berserta, peket, pelaksana, kelender	kontruksi	Intergritas	Pailit,kegiatan Usahanya
Paket 10	PT. Wahana Mitra	*list* calon pemenang			
Paket 11	PT. Juang Manggala	ada	ada	ada	ada
Paket 12	PT. Esha Sigma	ada	-	-	-
	PT. Granada Risa	ada	ada	ada	ada
	PT. Mackela	Surat ke Panitia Lisdes 2013	-	-	-
	PT. Wahana Mitra	*list* calon pemenang	-	-	-
Paket 13	PT. Mackela	Surat ke Panitia Lisdes 2013	-	-	-
	PT. Wahana Mitra	ada	berminit	ada	ada
Paket 14	PT. Wahana Mitra	*list* calon pemenang	-	-	-
Paket 15	PT. Mackela	Surat ke Panitia Lisdes 2013	-	-	-
	PT. Wahana Mitra	*list* calon pemenang	-	-	-
Paket 16	CV. Fariqi	kontruksi	ada	ada	ada
Paket 17	PT. Bina Teknika	ada	ada	ada	ada
	PT. Wahana	*list* calon	-	-	-

	Mitra	pemenang			
	PT. Mackela	Surat ke Panitia Lisdes 2013	-	-	-
Paket 18	PT. Wahana Mitra	*list* calon pemenang	-	-	-
	PT. Mackela	Surat ke Panitia Lisdes 2013	-	-	-
Paket 19	tdk ada penawaran				
Paket 20	CV. Karya Leo	-	ada	Fakta Integritas	ada
Paket 21	CV. Fran'z Brothers	ada	ada	ada	ada
Paket 22	PT. Esha Sigma	ada	-	-	-
	PT. Granada Risa	ada	ada	ada	ada
	PT. Mackela	Surat ke Panitia Lisdes 2013			
	PT. Wahana Mitra	*list* calon pemenang			
Paket 23	PT. Bona Ulee				
	PT. Enam Enam				
	PT. Mackela	Surat ke Panitia Lisdes 2013			
	PT. Wahana Mitra	*list* calon pemenang			

LELANG AWAL TAHAP II

Paket 25	PT. Esha Sigma	kontruksi, berserta, pelaksana	ada	Intergritas	Perudang-undangan
	PT. Boyke Putra	kontruksi, berserta, pelaksana	-	-	-
	PT. Mackela	Surat ke Panitia Lisdes 2013	-	-	-
	PT. Wahana Mitra	tanda terima pengiriman surduk sinarindo	-	-	-
Paket 26	PT. Jola	ada	-	-	-

	CV. Karya Leo	ada	-	-	-
	PT. Juang Manggala	-	citra setia baru	citra setia baru	citra setia baru
Paket 27	tdk ada penawaran				
Paket 28	PT. Jola	ada	-	-	-
	PT. Mackela	Surat ke Panitia Lisdes 2013	-	-	-
	PT. Enam Enam	ada	-	-	-
	PT. Bina Teknika	penawaran PT Juang Manggala	-	-	-
	PT. Esha Sigma	kontruksi, berserta, pelaksana	-	-	-
Paket 29	PT. Enam Enam	ada	-	-	-
	PT. Esha Sigma	kontruksi, berserta, pelaksana	-	-	-
	PT. Mackela	Surat ke Panitia Lisdes 2013	-	-	-
	PT. Wahana Mitra	tanda terima pengiriman surduk sinarindo	-	-	-
Paket 30	CV. Sauli Jaya	kontruksi, mempelejari, berserta, Kelender	kontruksi	Intergritas	Pailit,kegiatan Usahanya
	CV. Vicpa	kontruksi, mempelejari, berserta, peket, pelaksana, kelender	kontruksi	Intergritas	say
	CV. UT Rahman	kontruksi, mempelejari, berserta, peket, pelaksana, kelender	kontruksi	Intergritas	Perudang-undangan
Paket 31	PT. Esha Sigma	kontruksi, mempelejari, berserta, Kelender	kontruksi	Intergritas	ada
	PT. Enam	kontruksi,	ada	ada	ada

	Enam	mempelejari, berserta, Kelender			
	PT. Boyke Putra	ada	-	-	-
	PT. Wahana Mitra	tanda terima pengiriman surduk sinarindo	-	-	-
Paket 32	PT. Enam Enam	ada	-	-	-
	PT. Esha Sigma	kontruksi, berserta, pelaksana	-	-	-
	PT. Mackela	Surat ke Panitia Lisdes 2013	-	-	-
	PT. Wahana Mitra	tanda terima pengiriman surduk sinarindo	-	-	-
Paket 33	PT. Bahtera Mayori	ada	kami but	-	-
	PT. Esha Sigma	kontruksi, pelaksana	-	-	-
	PT. Enam Enam	ada	ada	ada	ada
	PT. Mackela	Surat ke Panitia Lisdes 2013			
	PT. Wahana Mitra	tanda terima pengiriman surduk sinarindo			
Paket 34	PT. Bahtera Mayori	ada	kami but	-	-
	PT. Esha Sigma	kontruksi, pelaksana	-	-	-
	PT. Enam Enam	ada	ada	ada	ada
	PT. Wahana Mitra	Surat ke Panitia Lisdes 2013			
	PT. Mackela	tanda terima pengiriman surduk sinarindo			
Paket 35	tdk ada penawaran				

LELANG ULANG 2 TAHAP I

Nomor	Peserta	Surat Penawaran	Pernyataan Minat	Pakta Integritas	Surat Pernyataan
Paket 3	**PT. Esha Sigma**	kontruksi, berserta, Pelaksana	ada	Intergritas	Perudang-undangan
	PT. Enam Enam	kontruksi, berserta, Pelaksana	-	-	-
	PT. Wahana Mitra	ada	berminit	ada	ada
	PT. Cahaya Nabila	ada	ada	, da pidana	-
Paket 4	**CV. Sauli Jaya**	kontruksi, mempelejari, berserta, adendummnya, Kelender	Utara ,tahun	Intergritas	Pailit,kegiatan Usahanya
	CV. Vicpa	kontruksi, mempelejari, berserta, adendummnya, Kelender	Utara ,tahun	Intergritas	Pailit,kegiatan Usahanya
	PT. Citra Setia Baru	ada	-	-	-
Paket 5	PT. Mackela	ada	ada	ada	ada
	PT.Cahaya Nabilla	ada	ada	, da pidana	-
	PT.Wahana Mitra	ada	berminit	ada	ada
	PT. Global Menara	ada	-	-	-
	PT. Maju Abadi Jaya Utama	Saksama	-	-	-
	PT. Bahtera Mayori	ada	ada	profisional	ada
Paket 6	**PT. Global Menara**	ada	ada	yatakan	ada
	PT. Bahtera Mayori	ada	ada	profisional	ada
	PT.Wahana Mitra	ada	ada	ada	ada
	PT. Mackela	ada	-	-	-
Paket 9	**CV. Vicpa**	kontruksi, mempelejari, berserta, kelender	ada	Intergritas	Perudang-undangan
	CV. Sauli Jaya	kontruksi, mempelejari, berserta, pelaksana,	ada	Intergritas	Perudang-undangan

		kelender			
	CV. Fran'z Brothers	ada	ada	ada	ada
Paket 10	**CV. Fran'z Brothers**	ada	ada	ada	ada
	CV. Vicpa	kontruksi, Kelender	-	-	-
	CV. UT Rahman	kontruksi, Kelender	ada	Fakta	ada
Paket 11	**CV. UT Rahman**	kontruksi, Kelender	ada	Fakta	ada
	CV. Vicpa	kontruksi, Kelender	-	-	-
	PT. Juang Manggala	ada	ada	ada	ada
Paket 12	**PT. Enam Enam**	ada	ada	ada	ada
	PT. Esha Sigma	ada	-	-	-
	PT. Bahtera Mayori	ada	ada	profisional	ada
	PT. Mackela	ada	ada	ada	ada
	PT. Wahana	ada	berminit	ada	ada
Paket 13	**PT. Bahtera Mayori**	ada	ada	ada	ada
	PT. Boyke Putra	ada	-	-	-
	PT. Mackela	ada	ada	ada	ada
	PT. Wahana	ada	berminit	ada	ada
Paket 14	**PT. Wahana**	ada	berminit	ada	ada
Paket 15	PT. Mackela	ada	ada	ada	ada
	PT. Wahana Mitra	ada	berminit	ada	ada
	PT. Sidohita Jaya				
Paket 16	**PT. Juang Manggala**	ada	ada	ada	ada
	CV. Fariqi	ada	ada	ada	ada
	CV. Tri Jaya Tehnik	ada	ada	ada	dalm, tidk
Paket 17	**PT. Boyke Putra**	ada	ada	ada	dalm, tidk
	PT. Global Menara	ada	-	-	-
Paket 18	**PT. Boyke Putra**	ada	ada	ada	ada
	PT. Global Menara	ada	-	-	-
	PT. Jola	ada	-	-	-
Paket 19	**CV. Tri**	ada	-	-	-

	Jaya Teknik				
	CV. Karya Leo	ada	-	-	-
	CV. Fariqi	ada	ada	ada	dalm, tidk
Paket 20	CV. Karya Leo	ada	-	-	-
	CV. Fariqi	ada	-	-	-
	CV. Tri Jaya Teknik	ada	ada	ada	dalm, tidk
Paket 21	**CV. Fran'z Brother**	ada	ada	ada	ada
	CV. Vicpa	kontruksi, Kelender	-	-	-
	CV. UT. Rahman	kontruksi, Kelender	ada	Fakta	ada
Paket 22	**PT. Enam Enam**	ada	ada	ada	ada
	PT. Esha Sigma	ada	-	-	-
	PT. Mackela	ada	ada	ada	ada
	PT. Wahana Mitra	ada	berminit	ada	ada
Paket 23	**PT. Esha Sigma**	kontruksi, mempelejari, berserta, peket, pelaksana, kelender	ada	Intergritas	Perudang-undangan
	PT. Enam Enam	kontruksi, berserta, Pelaksana	-	-	-
	PT. Mackela	ada	ada	ada	ada
	PT. Wahana Mitra	ada	berminit	ada	ada

LELANG ULANG TAHAP II

Nomor	Peserta	Surat Penawaran	Pernyataan Minat	Pakta Integritas	Surat Pernyataan
Paket 25	**PT. Esha Sigma**	kontruksi, berserta, pelaksana	ada	Intergritas	kontruksi, Perudang-undangan
	PT. Enam Enam	kontruksi, berserta, pelaksana	-	-	-
Paket 26	**CV. Sauli Jaya**	kontruksi, mempelejari, berserta, Kelender	Utara ,tahun	Intergritas	Pailit,kegiatan Usahanya
	CV. Karya Leo	ada	-	-	-
	CV. Vicpa	kontruksi,	Utara ,tahun	Intergritas	Pailit,kegiata

		mempelejari, berserta, Kelender			n Usahanya
Paket 27	**CV. Vicpa**	kontruksi, mempelejari, berserta, Kelender	Utara ,tahun	Intergritas	Pailit,kegiatan Usahanya
	CV. Karya Leo	ada	-	-	-
	CV. Sauli Jaya	kontruksi, mempelejari, berserta, Kelender	Utara ,tahun	Intergritas	Pailit,kegiatan Usahanya
	CV. Ruth Glory	ada			
Paket 28	**PT. Boyke Putra**	ada	ada	ada	dan/aua
	PT. Jola	ada	-	-	-
	PT. Bahtera Mayori	ada	ada	ada	ada
	CV. Cahaya Nabila	ada		rugi da pidana	
	PT. Global Menara	ada	-	-	-
Paket 29	**PT. Global Menara**	ada	ada	yatakan	ada
	PT. Wahana Mitra	ada	berminit	ada	ada
	PT. Bahtera Mayori	ada	-	-	-
	CV. Cahaya Nabila	ada	-	rugi da pidana	-
Paket 30	**CV. Sauli Jaya**	kontruksi, mempelejari, berserta, Kelender	Utara ,tahun	Intergritas	Pailit,kegiatan Usahanya
	CV. Vicpa	kontruksi, mempelejari, berserta, Kelender	Utara ,tahun	Intergritas	Pailit,kegiatan Usahanya
	CV. Fran'z Brothers	ada	ada	ada	ada
Paket 31	**PT. Esha Sigma**	kontruksi, mempelejari, berserta, Kelender	Utara ,tahun	Intergritas	Pailit,kegiatan Usahanya
	PT. Enam Enam	kontruksi, mempelejari, berserta, Kelender	-	-	-
	PT. Global Menara	kontruksi, mempelejari,	-	-	-

		berserta, Kelender			
Paket 32	**PT. Global Menara**	ada	ada	yatakan	
	PT. Bahtera Mayori	ada	-	-	-
Paket 33	**PT. Bahtera Mayori**	ada	ada	ada	ada
	PT. Esha Sigma	ada	-	-	-
Paket 34	**PT. Bahtera Mayori**	ada	ada	ada	ada
	PT. Esha Sigma	ada	-	-	-
	PT. Enam Enam	ada	ada	ada	-
	PT. Wahana Mitra	ada	berminit		
Paket 35	**CV. Fran'z Brothers**	ada	ada	ada	ada
	CV. UT Rahman	kontruksi, Kelender	ada	Fakta	ada
	CV. Vicpa	kontruksi, Kelender	-	-	-

LELANG AWAL TAHAP III

Paket 36	**PT. Enam Enam**	ada	ada	ada	ada
	PT. Esha Sigma	ada	-	-	-
	PT. Global Menara	ada	-	yatakan	-

94.68 Bahwa dari hasil pemeriksaan terhadap IP *Address* yang digunakan peserta lelang pada tiap-tiap tahapnya diperoleh data sebagai berikut : ----------

LELANG TAHAP I

Nomor	Peserta	login	logout	IP *Address*
Paket 1	CV. Vicpa	20/06/2013 2:48		36.76.166.242
	CV. Sauli Jaya	20/06/2013 20:19	20/06/2013 20:55	36.76.166.242
	CV. UT Rahman	19/06/2013 11:28	19/06/2013 11:46	36.68.128.176
	CV. Karya Leo	19/06/2013 14:10	19/06/2013 14:24	36.76.166.242
Paket 2	CV. Vicpa	20/06/2013 12:59	20/06/2013 13:21	36.76.166.242
	CV. Sauli Jaya	20/06/2013 20:19	20/06/2013 20:55	36.76.166.242
	CV. UT Rahman	19/06/2013 11:28	19/06/2013 11:46	36.68.128.176

	CV. Karya Leo	19/06/2013 14:10	19/06/2013 14:24	36.76.166.242
Paket 3	PT. Global Menara	20/06/2013 22:01	20/06/2013 22:26	10.16.106.229
	PT. Wahana Mitra	20/06/2013 20:51	20/06/2013 22:08	202.162.215.170
	PT. Jola	20/06/2013 22:34	20/06/2013 22:51	10.16.106.236
Paket 4	PT. Citra Setia Baru	20/06/2013 21:59	20/06/2013 22:12	10.16.106.236
Paket 6	PT. Bina Teknika	20/06/2013 23:38	20/06/2013 23:54	10.16.106.229
	PT.Wahana Mitra	20/06/2013 20:51	20/06/2013 22:08	202.162.215.170
	PT. Global Menara	20/06/2013 22:01	20/06/2013 22:26	10.16.106.229
	PT. Jola	20/06/2013 23:46	20/06/2013 23:53	10.16.106.236
Paket 7	CV. Sauli Jaya	20/06/2013 13:33	20/06/2013 14:28	39.226.238.219
	CV. Karya Leo	19/06/2013 14:10	19/06/2013 14:24	36.76.166.242
	CV. Ruth Glory	20/06/2013 21:08		202.162.192.252
	CV. Vicpa	20/06/2013 15:51	20/06/2013 16:02	182.14.98.193
	CV. UT Rahman	19/06/2013 11:28	19/06/2013 11:46	36.68.128.176
Paket 8	CV. Vicpa	20/06/2013 2:48		36.76.166.242
	CV. Karya Leo	19/06/2013 14:10	19/06/2013 14:24	36.76.166.242
	CV. Sauli Jaya	20/06/2013 20:19	20/06/2013 20:55	36.76.166.242
	CV. UT Rahman	19/06/2013 11:28	19/06/2013 11:46	36.68.128.176
Paket 9	CV. Sauli Jaya	20/06/2013 20:19	20/06/2013 20:55	36.76.166.242
	CV. Karya Leo	19/06/2013 14:10	19/06/2013 14:24	36.76.166.242
	CV. Vicpa	20/06/2013 12:18		39.226.94.214
	UT. Rahman	19/06/2013 11:28	19/06/2013 11:46	36.68.128.176
Paket 10	UT. Rahman	20/06/2013 22:00	20/06/2013 22:50	10.16.106.237
Paket 11	Tdk ada penawaran			
Paket 12	PT. Bina Teknika	20/06/2013 23:38	20/06/2013 23:54	10.16.106.229
	PT. Global Menara	20/06/2013 23:56	21/06/2013 0:00	10.16.106.229
	PT. Mackela	20/06/2013 22:28	20/06/2013 23:11	10.16.106.229
Paket 13	PT. Global Menara	20/06/2013 22:01	20/06/2013 22:26	10.16.106.229

	PT. Jola	20/06/2013 22:34	20/06/2013 22:51	10.16.106.236
	PT. Wahana Mitra	20/06/2013 20:51	20/06/2013 22:08	202.162.215.170
Paket 14	PT. Global Menara	20/06/2013 22:01	20/06/2013 22:26	10.16.106.229
	PT. Jola	20/06/2013 22:53	20/06/2013 23:06	10.16.106.236
	PT. Wahana Mitra	20/06/2013 20:51	20/06/2013 22:08	202.162.215.170
Paket 16	CV. Fariqi	20/06/2013 21:30	20/06/2013 21:33	10.16.106.235
	CV. Vicpa	20/06/2013 21:13		36.76.166.242
	PT. Citra Setia Baru	20/06/2013 23:08	20/06/2013 23:19	10.16.106.236
	CV. Karya Leo	20/06/2013 21:07	20/06/2013 21:45	10.16.106.233
	PT. Juang Manggala	20/06/2013 22:13	20/06/2013 22:24	10.16.106.235
Paket 17	PT. Bina Teknika	20/06/2013 22:32	20/06/2013 22:39	10.16.106.235
	PT. Boyke Putra	20/06/2013 21:33	20/06/2013 21:34	10.16.106.235
	PT. Wahana Mitra	20/06/2013 23:19	20/06/2013 23:29	10.16.106.236
	PT. Jola	20/06/2013 21:46	20/06/2013 21:59	10.16.106.236
Paket 18	PT. Wahana Mitra	20/06/2013 23:19	20/06/2013 23:29	10.16.106.236
	PT. Jola	20/06/2013 21:46	20/06/2013 21:59	10.16.106.236
Paket 19	CV. Vicpa	20/06/2013 21:13		36.76.166.242
	CV. Karya Leo	20/06/2013 21:07	20/06/2013 21:45	10.16.106.233
	PT. Citra Setia Baru	20/06/2013 23:08	20/06/2013 23:19	10.16.106.236
Paket 21	CV. Fran'z Brothers	20/06/2013 22:09	20/06/2013 22:18	202.162.215.170
	CV. Vicpa	20/06/2013 21:41	20/06/2013 21:44	36.76.166.242
	CV. Delta Uli Teknik	20/06/2013 20:48		36.68.139.1
	CV. Ruth Glory	20/06/2013 21:08		202.162.192.252
Paket 22	PT. Enam Enam	20/06/2013 21:00	20/06/2013 21:27	10.16.106.229
	PT. Esha Sigma	20/06/2013 21:04	20/06/2013 21:31	10.16.106.231
	PT. Global Menara	20/06/2013 21:58	20/06/2013 22:01	10.16.106.231
	PT. Mackela	20/06/2013 22:28	20/06/2013 23:11	10.16.106.229
Paket 23	PT. Esha Sigma	20/06/2013 21:04	20/06/2013 21:31	10.16.106.231
	PT. Enam Enam	20/06/2013 21:00	20/06/2013 21:27	10.16.106.229

	PT. Bona Ulee	20/06/2013 22:23		36.77.14.87
	PT. Global Menara	20/06/2013 22:01	20/06/2013 22:26	10.16.106.229

LELANG ULANG TAHAP I

Nomor	Peserta	login	logout	ip *Address*
Paket 1	**CV. Vicpa**	22/07/2013 15:53	22/07/2013 15:54	223.255.227.66
	CV. Sauli Jaya	22/07/2013 22:06	22/07/2013 22:39	36.76.170.40
	CV. UT Rahman	22/07/2013 8:27	22/07/2013 8:28	36.76.135.21
	CV. Mega Kencana	22/07/2013 9:29	22/07/2013 10:23	180.250.43.218
Paket 2	**CV. Vicpa**	22/07/2013 16:37	22/07/2013 17:20	36.76.170.40
	CV. Sauli Jaya	22/07/2013 22:06	22/07/2013 22:39	36.76.170.40
	CV. UT Rahman	22/07/2013 8:27	22/07/2013 8:28	36.76.135.21
	CV. Ruth Glory	21/07/2013 10:56		112.215.66.53
Paket 3	PT. Mackela	22/07/2013 10:06	22/07/2013 11:23	180.241.79.179
	PT. Wahana Mitra	22/07/2013 17:02	22/07/2013 17:35	110.232.92.33
Paket 6	PT. Mackela	22/07/2013 10:06	22/07/2013 11:23	180.241.79.179
	PT. Granada Risa	22/07/2013 8:36	22/07/2013 9:46	118.97.95.78
	PT.Wahana Mitra	22/07/2013 17:02	22/07/2013 17:35	110.232.92.33
Paket 7	**CV. Sauli Jaya**	22/07/2013 17:46	22/07/2013 18:01	39.224.66.71
	CV. Karya Leo	22/07/2013 10:58	22/07/2013 11:08	36.76.135.21
Paket 8	**CV. Vicpa**	22/07/2013 16:37	22/07/2013 17:20	36.76.170.40
	CV. Karya Leo	22/07/2013 10:58	22/07/2013 11:08	36.76.135.21
	CV. Sauli Jaya	22/07/2013 22:45	22/07/2013 22:46	36.76.170.40
Paket 9	CV. Sauli Jaya	22/07/2013 22:06	22/07/2013 22:39	36.76.170.40
	CV. Karya Leo	22/07/2013 10:58	22/07/2013 11:08	36.76.135.21
Paket 10	PT. Wahana Mitra	22/07/2013 21:28	22/07/2013 23:11	36.76.136.35
	CV. UT Rahman	22/07/2013 23:10	23/07/2013 0:06	110.232.92.33
Paket 11	PT. Juang Manggala	22/07/2013 11:52	22/07/2013 12:43	112.215.66.145
Paket 12	PT. Esha Sigma	22/07/2013 13:32	22/07/2013 13:35	110.232.92.33
	PT. Granada Risa	22/07/2013 8:36	22/07/2013 9:46	118.97.95.78
	PT. Mackela	22/07/2013 12:58		180.241.79.179
	PT. Wahana Mitra	22/07/2013 21:28	22/07/2013 23:11	36.76.136.35
Paket 13	PT. Mackela	22/07/2013 12:58		180.241.79.179

	PT. Wahana Mitra	22/07/2013 18:01	22/07/2013 19:19	110.232.92.33
Paket 14	PT. Wahana Mitra	22/07/2013 21:28	22/07/2013 23:11	36.76.136.35
Paket 16	CV. Fariqi	22/07/2013 22:37	22/07/2013 23:06	10.35.2.2
Paket 17	PT. Bina Teknika	22/07/2013 22:29	22/07/2013 23:04	10.35.2.2
	PT. Wahana Mitra	22/07/2013 21:28	22/07/2013 23:11	36.76.136.35
	PT. Mackela	22/07/2013 12:58		180.241.79.179
Paket 18	PT. Wahana Mitra	22/07/2013 21:28	22/07/2013 23:11	36.76.136.35
	PT. Mackela	22/07/2013 12:58		180.241.79.179
Paket 19	tdk ada penawaran			
Paket 21	CV. Fran'z Brothers	22/07/2013 17:10	22/07/2013 17:46	110.232.92.33
Paket 22	PT. Esha Sigma	22/07/2013 12:31	22/07/2013 13:28	110.232.92.33
	PT. Granada Risa	22/07/2013 8:36	22/07/2013 9:46	118.97.95.78
	PT. Wahana Mitra	22/07/2013 21:28	22/07/2013 23:11	36.76.136.35
	PT. Mackela	22/07/2013 12:58		180.241.79.179
Paket 23	PT. Enam Enam	22/07/2013 8:22		180.241.119.65
	PT. Bona Ulee	22/07/2013 14:33	22/07/2013 14:59	203.207.53.114
	PT. Mackela	22/07/2013 12:58		180.241.79.179
	PT. Wahana Mitra	22/07/2013 21:28	22/07/2013 23:11	36.76.136.35
	PT. Esha Sigma	22/07/2013 12:31	22/07/2013 13:28	110.232.92.33

LELANG TAHAP II

Nomor	Peserta	login	logout	ip *Address*
Paket 25	PT. Esha Sigma	26/07/2013 15:29	26/07/2013 15:38	36.86.3.147
	PT. Boyke Putra	26/07/2013 17:16		36.76.136.29
	PT. Mackela	22/07/2013 12:58		180.241.79.179
	PT. Wahana Mitra	26/07/2013 16:32		36.68.124.19
Paket 26	PT. Jola	26/07/2013 23:35	26/07/2013 23:44	110.137.45.123
	CV. Karya Leo	26/07/2013 22:34	26/07/2013 23:25	110.137.45.123
	PT. Juang Manggala	26/07/2013 23:31	26/07/2013 23:35	110.137.45.123
Paket 27	tdk ada penawaran			

Paket 28	PT. Jola	26/07/2013 22:34	26/07/2013 23:13	125.162.33.235
	PT. Mackela	22/07/2013 12:58		180.241.79.179
	PT. Enam Enam	26/07/2013 14:55	26/07/2013 15:33	180.241.119.65
	PT. Bina Teknika	26/07/2013 23:16	26/07/2013 23:46	125.162.33.235
	PT. Esha Sigma	26/07/2013 15:38	26/07/2013 16:06	36.86.3.147
Paket 29	PT. Enam Enam	26/07/2013 14:55	26/07/2013 15:33	180.241.119.65
	PT. Esha Sigma	26/07/2013 15:38	26/07/2013 16:06	36.86.3.147
	PT. Mackela	22/07/2013 12:58		180.241.79.179
	PT. Wahana Mitra	26/07/2013 16:46	26/07/2013 17:04	36.76.142.146
Paket 30	CV. Sauli Jaya	26/07/2013 15:14	26/07/2013 15:24	36.86.3.147
	CV. Vicpa	24/07/2013 9:15	24/07/2013 9:25	36.76.136.25
	CV. UT Rahman	24/07/2013 9:06	24/07/2013 9:15	36.76.136.25
Paket 31	PT. Esha Sigma	26/07/2013 10:56	26/07/2013 11:11	103.3.79.98
	PT. Enam Enam	26/07/2013 14:55	26/07/2013 15:33	180.241.119.65
	PT. Boyke Putra	26/07/2013 17:16		36.76.136.29
	PT. Wahana Mitra	26/07/2013 16:46	26/07/2013 17:04	36.76.142.146
Paket 32	PT. Enam Enam	26/07/2013 14:55	26/07/2013 15:33	180.241.119.65
	PT. Esha Sigma	26/07/2013 15:38	26/07/2013 16:06	36.86.3.147
	PT. Mackela	22/07/2013 12:58		180.241.79.179
	PT. Wahana Mitra	26/07/2013 16:46	26/07/2013 17:04	36.76.142.146
Paket 33	PT. Bahtera Mayori	26/07/2013 13:49		112.215.66.66
	PT. Esha Sigma	26/07/2013 15:38	26/07/2013 16:06	36.86.3.147
	PT. Enam Enam	26/07/2013 11:57	26/07/2013 12:41	110.232.92.33
	PT. Mackela	22/07/2013 12:58		180.241.79.179
	PT. Wahana Mitra	26/07/2013 16:46	26/07/2013 17:04	36.76.142.146
Paket 34	PT. Bahtera Mayori	26/07/2013 10:39		112.215.66.66
	PT. Esha Sigma	26/07/2013 15:38	26/07/2013 16:06	36.86.3.147
	PT. Enam Enam	26/07/2013 11:57	26/07/2013 12:41	110.232.92.33
	PT. Wahana Mitra	26/07/2013 16:46	26/07/2013 17:04	36.76.142.146
	PT. Mackela	22/07/2013 12:58		180.241.79.179
Paket 35	tdk ada penawaran			

LELANG ULANG 2 TAHAP I

Nomor	Peserta	login	logout	ip *Address*
Paket 3	**PT. Esha Sigma**	26/08/2013 11:56	26/08/2013 12:25	36.76.165.135
	PT. Enam Enam	26/08/2013 17:57		180.241.119.65
	PT. Wahana Mitra	26/08/2013 12:15	26/08/2013 13:22	36.76.174.202
	PT. Cahaya Nabila	26/08/2013 22:45	26/08/2013 23:06	36.76.246.172
Paket 4	**CV. Sauli Jaya**	26/08/2013 18:34		36.76.165.135
	CV. Vicpa	26/08/2013 16:54	26/08/2013 17:35	36.76.165.135
	PT. Citra Setia Baru	26/08/2013 1:15	26/08/2013 1:27	110.232.92.33
Paket 6	**PT. Global Menara**	25/08/2013 6:02		202.162.199.242
	PT. Bahtera Mayori	26/08/2013 23:12		110.232.92.33
	PT.Wahana Mitra	25/08/2013 15:05	25/08/2013 17:43	110.232.92.33
	PT. Mackela	26/08/2013 20:55	26/08/2013 21:49	36.76.72.155
Paket 9	**CV. Vicpa**	26/08/2013 16:54	26/08/2013 17:35	36.76.165.135
	CV. Sauli Jaya	26/08/2013 18:34		36.76.165.135
	CV. Fran'z Brothers	25/08/2013 12:10		110.232.92.33
Paket 10	**CV. Fran'z Brothers**	25/08/2013 12:10		110.232.92.33
	CV. Vicpa	26/08/2013 17:38	26/08/2013 17:58	36.76.165.135
	CV. UT Rahman	26/08/2013 18:45		110.232.92.33
Paket 11	**CV. UT Rahman**	26/08/2013 20:44	26/08/2013 23:37	110.232.92.33
	CV. Vicpa	26/08/2013 17:38	26/08/2013 17:58	36.76.165.135
	PT. Juang Manggala	25/08/2013 3:43	25/08/2013 5:00	110.232.92.33
Paket 12	**PT. Enam Enam**	24/08/2013 21:43		180.241.119.65
	PT. Esha Sigma	26/08/2013 17:06	26/08/2013 17:14	36.76.165.135
	PT. Bahtera Mayori	26/08/2013 1:35		180.241.119.65
	PT. Mackela	26/08/2013 17:33	26/08/2013 19:40	180.241.79.179
	PT. Wahana	25/08/2013 15:05	25/08/2013 17:43	110.232.92.33
Paket 13	**PT. Bahtera Mayori**	26/08/2013 21:14		112.215.66.76
	PT. Boyke Putra	26/08/2013 21:12	26/08/2013 22:58	110.232.92.33
	PT. Mackela	26/08/2013 17:33	26/08/2013 19:40	180.241.79.179

	PT. Wahana	25/08/2013 15:05	25/08/2013 17:43	110.232.92.33
Paket 14	**PT. Wahana**	25/08/2013 15:05	25/08/2013 17:43	110.232.92.33
Paket 16	**PT. Juang Manggala**	25/08/2013 3:43	25/08/2013 5:00	110.232.92.33
	CV. Fariqi	26/08/2013 15:24	26/08/2013 16:24	36.68.130.158
	CV. Tri Jaya Tehnik	26/08/2013 21:15	26/08/2013 21:53	110.232.92.33
Paket 17	**PT. Boyke Putra**	26/08/2013 21:12	26/08/2013 22:58	110.232.92.33
	PT. Global Menara	26/08/2013 21:17	26/08/2013 21:22	110.232.92.33
Paket 18	**PT. Boyke Putra**	25/08/2013 22:27	25/08/2013 23:09	110.232.92.33
	PT. Global Menara	26/08/2013 20:23		110.232.92.33
	PT. Jola	25/08/2013 5:47	25/08/2013 6:08	110.232.92.33
Paket 19	**CV. Tri Jaya Teknik**	25/08/2013 22:48	25/08/2013 22:58	110.232.92.33
	CV. Karya Leo	26/08/2013 1:15	26/08/2013 1:34	110.232.92.33
	CV. Fariqi	26/08/2013 15:24	26/08/2013 16:24	36.68.130.158
Paket 21	**CV. Fran'z Brother**	25/08/2013 12:10		110.232.92.33
	CV. Vicpa	26/08/2013 20:16	26/08/2013 20:41	36.76.165.135
	CV. UT. Rahman	26/08/2013 20:44	26/08/2013 23:37	110.232.92.33
Paket 22	**PT. Enam Enam**	25/08/2013 22:24		180.241.119.65
	PT. Esha Sigma	26/08/2013 17:27	26/08/2013 18:13	36.76.165.135
	PT. Wahana Mitra	26/08/2013 18:01	26/08/2013 18:57	36.76.174.202
	PT. Mackela	26/08/2013 17:33	26/08/2013 19:40	180.241.79.179
Paket 23	**PT. Esha Sigma**	26/08/2013 9:33		10.16.110.214
	PT. Enam Enam	26/08/2013 17:57		180.241.119.65
	PT. Mackela	26/08/2013 17:33	26/08/2013 19:40	180.241.79.179
	PT. Wahana Mitra	26/08/2013 22:11		36.76.174.202

LELANG ULANG TAHAP II

Nomor	Peserta	login	logout	ip *Address*
Paket 25	**PT. Esha Sigma**	26/08/2013 16:22	26/08/2013 16:42	36.76.165.135
	PT. Enam Enam	26/08/2013 17:57		180.241.119.65
Paket 26	**CV. Sauli Jaya**	26/08/2013 8:41	26/08/2013 9:11	36.76.165.135
	CV. Karya Leo	25/08/2013 6:10	25/08/2013 6:56	110.232.92.33
	CV. Vicpa	26/08/2013 16:54	26/08/2013 17:35	36.76.165.135

Paket 27	**CV. Vicpa**	26/08/2013 10:26	26/08/2013 10:46	36.76.165.135
	CV. Karya Leo	25/08/2013 6:10	25/08/2013 6:56	110.232.92.33
	CV. Sauli Jaya	26/08/2013 17:07	26/08/2013 17:48	36.76.165.135
	CV. Ruth Glory	26/08/2013 7:41	26/08/2013 8:03	223.255.226.75
Paket 28	**PT. Boyke Putra**	26/08/2013 21:12	26/08/2013 22:58	110.232.92.33
	PT. Jola	25/08/2013 5:47	25/08/2013 6:08	110.232.92.33
	PT. Bahtera Mayori	26/08/2013 23:12		110.232.92.33
	CV. Cahaya Nabila	26/08/2013 16:57	26/08/2013 17:21	36.76.246.172
	PT. Global Menara	26/08/2013 19:51		110.232.92.33
Paket 29	**PT. Global Menara**	25/08/2013 9:25	25/08/2013 11:21	202.162.199.242
	PT. Wahana Mitra	25/08/2013 15:05	25/08/2013 17:43	110.232.92.33
	PT. Bahtera Mayori	26/08/2013 23:12		110.232.92.33
	CV. Cahaya Nabila	26/08/2013 19:47	26/08/2013 20:03	36.76.246.172
Paket 30	**CV. Sauli Jaya**	26/08/2013 19:32	26/08/2013 20:12	39.224.100.253
	CV. Vicpa	26/08/2013 16:54	26/08/2013 17:35	36.76.165.135
	CV. Fran'z Brothers	25/08/2013 14:38		110.232.92.33
Paket 31	**PT. Esha Sigma**	26/08/2013 10:05	26/08/2013 10:26	36.76.165.135
	PT. Enam Enam	26/08/2013 17:57		180.241.119.65
	PT. Global Menara	26/08/2013 20:48	26/08/2013 20:54	36.76.165.135
Paket 32	**PT. Global Menara**	25/08/2013 9:25	25/08/2013 11:21	202.162.199.242
	PT. Bahtera Mayori	26/08/2013 23:12		110.232.92.33
Paket 33	**PT. Bahtera Mayori**	26/08/2013 18:40		110.232.92.33
	PT. Esha Sigma	26/08/2013 17:27	26/08/2013 18:13	36.76.165.135
Paket 34	**PT. Bahtera Mayori**	26/08/2013 23:12		110.232.92.33
	PT. Esha Sigma	26/08/2013 17:27	26/08/2013 18:13	36.76.165.135
	PT. Enam Enam	26/08/2013 17:57		180.241.119.65
	PT. Wahana Mitra	26/08/2013 22:11		36.76.174.202
Paket 35	**CV. Fran'z**	25/08/2013 14:38		110.232.92.33

	Brothers			
	CV. UT Rahman	26/08/2013 20:44	26/08/2013 23:37	110.232.92.33
	CV. Vicpa	26/08/2013 20:16	26/08/2013 20:41	36.76.165.135

LELANG AWAL TAHAP III

Nomor	Peserta	login	logout	ip *Address*
Paket 36	**PT. Enam Enam**	25/08/2013 9:09		202.162.199.242
	PT. Esha Sigma	26/08/2013 17:27	26/08/2013 18:13	36.76.165.135
	PT. Global Menara	29/08/2013 17:08		180.241.119.65

94.69 Bahwa dari hasil pemeriksaan terhadap Dokumen Penawaran Peserta terdapat peserta yang hanya menyampaikan halaman depan brosur tanpa penjelasan untuk menerangkan kriteria barang yang ditawarkan, yaitu pada :

1. Pada paket 03 yang dimenangkan oleh PT. Esha Sigma Pratama diketahui brosur dari PT. Tiga Pilar Sakato, PT. Trafoindo dan PT. Mega Kharisma Makmur tidak terlampir lengkap; ----------
2. Pada paket 06 yang dimenangkan oleh PT. Global Menara Berdikari diketahui brosur dari PT. Citra Mahasurya Industries dan PT. Tiga Pilar Sakato tidak terlampir lengkap;----------
3. Pada paket 11 yang dimenangkan oleh CV. U.T. Rahman diketahui brosur dari PT. Tiga Pilar Sakato, PT. Trafoindo dan PT. Mega Kharisma Makmur tidak terlampir lengkap; ----------
4. Pada paket 13 yang dimenangkan oleh PT. Bahtera Mayori diketahui brosur dari PT. Mega Kharisma Makmur dan PT. Tiga Pilar Sakato tidak terlampir lengkap;----------
5. Pada paket 18 yang dimenangkan oleh PT. Boyke Putra diketahui brosur dari PT. Mega Kharisma Makmur tidak terlampir lengkap; -----
6. Pada paket 19 yang dimenangkan oleh CV. Tri Jaya Teknik diketahui brosur dari PT. Mega Kharisma Makmur tidak terlampir lengkap; -----
7. Pada paket 22 yang dimenangkan oleh PT. Enam-Enam Group diketahui brosur dari PT. Mega Kharisma Makmur dan PT. Tiga Pilar Sakato tidak terlampir lengkap. ----------

94.70 Bahwa pada paket 13 *softcopy* dokumen penawaran PT. Boyke Putra diberi nama PENDAMPING 13 BOYKE.pdf; ----------

94.71 Bahwa pada paket 17 *softcopy* dokumen penawaran PT. Global Menara Berdikari diberi nama PENDAMPING 17 GLOBAL.pdf; ----------

94.72 Bahwa pada paket 18 *softcopy* dokumen penawaran PT. Global Menara Berdikari diberi nama PENDAMPING 18 GLOBAL.pdf; ----------

94.73 Bahwa pada paket 28 *softcopy* dokumen penawaran PT. Global Menara Berdikari diberi nama PENDAMPING 28 GLOBAL.pdf; ----------

94.74 Bahwa Ketua Pokja Binsem Situmorang dengan Roland Siahaan dan Eprianes Panjaitan di Café Traders tanggal 4 Mei 2013 yang menghasilkan susunan nama paket dan nilai paket lengkap dengan nama para pemenang paket;----------

94.75 Bahwa adanya Ketua Pokja Binsem Situmorang mengadakan pertemuan dengan ketua asosiasi AKLI dan AKLINDO dan anggota lain, untuk membicarakan tentang listrik masuk desa tahun 2013;----------

94.76 Bahwa Ketua Pokja Binsem Situmorang mengajukan CV U.T. Rahman untuk mendapatkan salah satu paket tender listrik desa Sumatera Utara 2013;

94.77 Bahwa Ketua Pokja, Binsem Situmorang menyerahkan Dokumen Rencana Lelang Tahap I kepada Roland Siahaan dan Eprianes Panjaitan untuk kemudian diatur alokasi perusahaan sebagai pemenang;----------

94.78 Bahwa Roland Siahaan menyusun daftar perusahaan yang direncanakan memenangkan tender listrik desa Sumatera Utara Tahun 2013 beserta nilai proyek yang akan diperoleh;----------

94.79 Bahwa terjadi Pertemuan di rumah Leonardo Pasaribu dihadiri oleh Leonardo Pasaribu, Adolf Joka Parapat dan Saut Halomoan Sinaga yang membahas pengaturan Tender Listrik desa Sumatera Utara 2013;----------

94.80 Bahwa terjadi Pertemuan di Swissbell Hotel Medan dihadiri oleh Leonardo Pasaribu, Adolf Joka Parapat, Saut Halomongan Sinaga yang bertemu dengan Eprianes Panjaitan yang membahas pengaturan Tender Listrik desa Sumatera Utara 2013;----------

94.81 Bahwa terjadi Pertemuan di Hotel Semarak dilakukan sebanyak dua kali, dihadiri oleh Piter Napitupulu, Leonardo Pasaribu dan Eprianes Panjaitan yang membahas beberapa informasi antara lain permintaan Binsem Situmorang agar Roland Siahaan menjadi koordinator pengaturan peserta tender dan permintaan Roland Siahaan agar Piter Napitupulu dapat membantu pengaturan pemenang Tender Listrik desa Sumatera Utara 2013;-

94.82 Bahwa terjadi Pertemuan di Cafe Strawberry Medan Plaza, dihadiri oleh Piter Napitupulu, Leonardo Pasaribu dan Eprianes Panjaitan untuk membahas lagi pengaturan pemenang tender Listrik desa Sumatera Utara Tahun 2013 serta informasi dari Piter Napitupulu untuk pengurusan dukungan pabrikan isolator (PT. Twink) dan trafo (PT. Trafoindo) akan

dilakukan oleh Roland Siahaan dan untuk pabrikan PT. Tiga Pilar Sakato dilakukan oleh Fauzi Bramantyo;----------

94.83 Bahwa terjadi pertemuan di Kok Tong Carrefour, dihadiri oleh Piter Napitupulu, Leonardo Pasaribu dan Eprianes Panjaitan yang membahas masalah proyek Parsoburan (salah satu paket Listrik desa Sumatera Utara 2013) yang diperebutkan antara Eprianes Panjaitan dengan Piter Napitupulu;

94.84 Bahwa terjadi Pertemuan di Medan Plaza antara Piter Napitupulu dengan Leonardo Pasaribu yang membahas tentang ketidaksepakatan pembagian paket tender Listrik desa Sumatera Utara 2013; ----------

94.85 Bahwa terjadi Pertemuan di rumah Roland Siahaan dihadiri oleh Roland Siahaan, Leonardo Pasaribu, Adolf Joka Parapat, Saut Sinaga, William Leo dan Eprianes Panjaitan yang membahas tentang daftar nama dan nilai paket Tender *List*rik desa Sumatera Utara Tahun 2013, lengkap dengan nama perusahaan pemenang yang telah disusun berdasarkan pertemuan antara Roland Siahaan, Binsem Situmorang dan Eprianes Panjaitan di Café D'Traders serta rencana pemberian uang muka kepada Pokja sebesar 1,5% dari HPS, P2K sebesar 3% dari HPS, dana taktis sebesar 0,5% dari HPS dan dana pengendalian sebesar 0,5% dari HPS; ----------

94.86 Bahwa Adolf Joka Parapat telah mengetahui tender gagal meskipun belum ada pengumumannya; ----------

94.87 Bahwa Roland Siahaan meminta kepada Pokja untuk menggagalkan tender pada paket 22. Untuk itu, Pokja menggagalkan tender paket 22 dengan alasan ketidaklengkapan sertifikat *type test* untuk material pelebur *fuse cut out*; ----------

94.88 Bahwa Roland Siahaan merupakan Direktur Utama PT. Sapta Guna yang alamat kantornya sama dengan PT. Enam-Enam Group; ----------

94.89 Roland Siahaan meskipun bukan direktur ataupun komisaris PT. Enam Enam Group pada saat tender Listrik desa Sumatera Utara 2013, tetapi Roland Siahaan mengendalikan PT. Enam-Enam Group; ----------

94.90 Bahwa Perusahaan-perusahaan yang termasuk dalam Grup Roland Siahaan adalah PT. Enam-Enam Group, PT. Esha Sigma Pratama, PT. Bahtera Mayori, PT. Boyke Putra, PT. Global Menara Berdikari, CV. Vicpa, CV. Sauli Jaya, CV. U.T. Rahman, CV. Tri Jaya Teknik dan CV. Fariqi; ----------

94.91 Bahwa terjadi Pertemuan di kantor PT. Twink, dari pihak rekanan dihadiri oleh Eprianes Panjaitan, Saut Halomoan Sinaga, Adolf Joka Parapat dan Leonardo Pasaribu, sedangkan dari pihak pabrikan dihadiri oleh PT. Twink

(Handoyo) dan PT. MKM (direktur). Pertemuan membicarakan konsorsium dengan PT. Twink untuk material isolator;----------

94.92 Bahwa terjadi Pertemuan di kantor PT. Kentjana Sakti Indonesia, dari pihak rekanan dihadiri oleh Eprianes Panjaitan, Saut Halomoan Sinaga, Adolf Joka Parapat dan Leonardo Pasaribu, sedangkan dari pihak pabrikan dihadiri oleh PT. Kentjana Sakti Indonesia (Gatot). Pertemuan juga membicarakan konsorsium dengan PT. Kentjana Sakti Indonesia untuk material isolator; ---

94.93 Bahwa terjadi Pertemuan di kantor PT. Citra Kabel, dari pihak rekanan dihadiri oleh Eprianes Panjaitan, Saut Halomoan Sinaga, Adolf Joka Parapat dan Leonardo Pasaribu, sedangkan dari pihak pabrikan dihadiri oleh PT. Citra Kabel (Barlen Baringbing). Pertemuan membicarakan konsorsium dengan PT. Citra Kabel untuk material kabel; ----------

94.94 Bahwa terjadi Pertemuan di Central Park Jakarta, dari pihak rekanan hadir Roland Siahaan, Eprianes Panjaitan, Leonardo Pasaribu, Saut Halomoan Sinaga dan Adolf Joka Parapat, sedangkan dari pihak pabrikan dihadiri oleh PT. Tiga Pilar Sakato (Meta dan Puput), PT. Twink (Handoyo), PT. MKM (Tunggul), PT. Citra Kabel (Berlan Barimbing), PT. KSI (Billy dan Gatot), PT. Trafoindo (Billy), PT. Asata (Diana) dan PT. Bambang Djaja (Budi). Dalam pertemuan dibahas pengaturan pabrikan yang akan mendukung dengan perjanjian konsorsium dan volume material yang akan disediakan; --

94.95 Bahwa terjadi Pertemuan di kantor PT. Citra Kabel dari pihak rekanan hadir Eprianes Panjaitan, Leonardo Pasaribu, Saut Halomoan Sinaga dan Adolf Joka Parapat, sedangkan dari pihak pabrikan dihadiri oleh oleh PT. Tiga Pilar Sakato (Meta dan Puput), PT. Twink (Handoyo), PT. Citra Kabel (Berlan Barimbing), PT. MKM (Tunggul), PT. KSI (Billy), PT. Asata (Diana) dan PT. Bambang Djaja (Budi) dan PT. Trafoindo (Billy). Dalam pertemuan tersebut dibahas daftar pembagian konsorsium yang telah disusun oleh Eprianes Panjaitan, Leonardo Pasaribu, Saut Halomoan Sinaga dan Adolf Joka Parapat di Hotel Twin sekaligus penandatanganan perjanjian konsorsium oleh pihak pabrikan; ----------

94.96 Bahwa terjadi pertemuan dengan rekanan dalam membahas penentuan perusahaan yang akan didukung serta alat bukti dokumen daftar pengaturan yang memuat pabrikan yang menjadi pemenang dan pendamping, maka tedapat keterlibatan pabrikan antara lain PT. Tiga Pilar Sakato, PT. Sumbetri Megah, PT. Kentjana Sakti Indonesia, PT. Twink Indonesia, PT. Asata Utama, PT. Bambang Djaja, PT. Trafoindo Prima Perkasa, PT. Sinarindo Wiranusa Elektrik, PT. Mega Karya Perkasa, PT. Jembo Cable Company,

PT. Mega Kharisma Makmur, PT. Sutrakabel Intimandiri, PT. Schneider Indonesia dan PT. Citra Mahasurya Industries;----------

94.97 Bahwa PT. Tiga Pilar Sakato dan PT. Twink tidak memberikan dukungan kepada PT. Mackela dengan alasan PT. Mackela tidak tercantum dalam daftar yang memuat pengaturan nama perusahaan yang akan menjadi pemenang;----------

94.98 Bahwa PT. Tiga Pilar Sakato tidak memberikan dukungan tiang besi kepada PT. Energi Surya Kencana dan meminta PT. Energi Surya Kencana berkoordinasi terlebih dahulu dengan Roland Siahaan selaku ketua DPP AKLI Sumut; ----------

94.99 Bahwa PT. Tiga Pilar Sakato, PT. Twink Indonesia dan PT. Trafoindo Prima Perkasa tidak mau melanjutkan perjanjian konsorsium dengan PT. Wahana Mitra Multiartha, PT. Juang Manggala, PT. Franz Brother & Sons, CV. Karya Leo Engineering, PT. Jola dan PT. Citra Setia Baru setelah terjadinya perpecahan antara Roland Siahaan dengan Eprianes Panjaitan dan Leonardo Pasaribu;----------

94.100 Bahwa PT. Tiga Pilar Sakato dan PT. Twink menolak membuat perjanjian konsorsium atau dukungan kepada CV. Karya Leo Engineering, PT. Wahana Mitra Multiarta, PT. Mackela dengan alasan nama perusahaan tersebut tidak tercantum dalam daftar yang disusun oleh Group Roland Siahaan; ----------

94.101 Bahwa PT. Trafoindo Prima Perkasa melalui Billy menolak membuat perjanjian konsorsium dengan PT. Wahana Mitra Multiarta; ----------

94.102 Bahwa PT. Juang Manggala pada lelang yang pertama menggunakan Trafo dari PT. Trafoindo Prima Perkasa dan PT. Sinarindo Wiranusa Elektrik namun karena telah dikeluarkan dari daftar maka PT. Juang Manggala tidak lagi memasukkan permintaan ke PT. Trafoindo Prima Perkasa dan PT. Sinarindo Wiranusa Elektrik;----------

94.103 Bahwa PPK dan Pokja melakukan perubahan persyarakan dalam dokumen tender terkait persyaratan penggabungan material isolator dengan material lainnya dalam 1 (satu) paket;----------

94.104 Bahwa PPK dan Pokja mengubah persyaratan kelengkapan material dan peralatan distribusi dengan mengganti sertifikat *type test* menjadi laporan *type test*; ----------

94.105 Bahwa berdasarkan fakta di atas terdapat tindakan-tindakan Ketua Pokja, PPK bersama Pokja dan Roland Siahaan berupa: ----------

1. Tindakan PPK dan Pokja yang mencantumkan persyaratan Sertifikat *Type test* material Pelebur *Fuse Cut Out* lalu membatalkan lelang awal

tahap I dengan alasan tidak ada peserta tender yang dapat melampirkan persyaratan Sertifikat *Type test* material Pelebur *Fuse Cut Out* dengan tujuan memfasilitasi keinginan Roland Siahaan untuk tender ulang; -----

2. Tindakan Pokja yang menggabungkan material isolator dengan material lain dalam 1 (satu) paket pelelangan dengan sistem konsorsium yang bertujuan untuk membatasi jumlah peserta tender dan menghilangkan persaingan dalam tender; ----------
3. Tindakan Pokja yang meluluskan CV. Vicpa, CV. Sauli Jaya, CV. UT Rahman, CV. Tri Jaya Teknik, PT. Enam-Enam Group, PT. Esha Sigma Pratama, PT. Global Menara Berdikari, PT. Bahtera Mayori, PT. Boyke Putra memenuhi persyaratan kemitraan sebagaimana yang diatur dalam dokumen pengadaan dan Perpres 70/2012; ----------
4. Tindakan Pokja yang meluluskan PT. Esha Sigma Pratama, PT. Global Menara Berdikari, CV. UT Rahman, PT. Bahtera Mayori, PT. Boyke Putra, CV. Tri Jaya Teknik dan PT. Enam-Enam Group yang tidak melampirkan brosur secara lengkap dan tidak melakukan klarifikasi meskipun menyalahi ketentuan dokumen pengadaan; ----------
5. Tindakan Pokja yang tidak melakukan klarifikasi keaslian dokumen perjanjian konsorsium antara PT. Kentjana Sakti Indonesia dengan PT. Bahtera Mayori, PT. Esha Sigma Pratama dan PT. Enam-Enam Group meskipun secara jelas terdapat perbedaan jenis huruf pada halaman belakang perjanjian konsorsium dengan halaman-halaman sebelumnya serta telah menerima surat keterangan dari PT. Kentjana Sakti Indonesia terkait perusahan yang berkonsorsium PT. Kentjana Sakti Indonesia untuk Tender Listrik Desa Sumatera Utara 2013;----------
6. Ketua Pokja, Binsem Situmorang diduga terlibat dalam pengaturan tender dengan mengikuti pertemuan dan mengajukan CV U.T. Rahman sebagai salah satu pemenang tender;----------
7. Ketua Pokja, Binsem Situmorang mengusulkan perubahan format perjanjian konsorsium dari perjanjian konsorsium yang ditandatangani secara bersama-sama menjadi perjanjian konsorsium yang ditandatangani secara terpisah antara *leader* dengan masing-masing pabrikan. ----------

94.106 Bahwa tindakan-tindakan di atas diduga merupakan tindakan dari PPK dan Ketua Pokja, Binsem Situmorang untuk memfasilitasi Roland Siahaan dan perusahaan yang terafiliasi dan atau perusahaan yang dipersiapkan Roland Siahaan sebagai pemenang tender perkara *a quo*; ----------

94.107 Bahwa selain tindakan dalam bentuk vertikal di atas, terdapat tindakan Peserta yang berupa: ----------

1. Tindakan perusahaan-perusahaan sebagai perusahaan pendamping dalam Tender Listrik Desa Sumatera Utara 2013 dengan sengaja tidak melengkapi persyaratan dokumen penawaran; ----------
2. Roland Siahaan selaku Ketua AKLI pada saat Tender Listrik Desa Sumatera Utara 2013 dengan CV. Vicpa, CV. Sauli Jaya, CV. U.T. Rahman, CV. Tri Jaya Teknik, PT. Enam-Enam Group, PT. Bahtera Mayori, PT. Boyke Putra, PT. Global Menara Berdikari, CV Fariqi dan PT. Esha Sigma Pratama serta pabrikan PT. Twink Indonesia, PT. Tiga Pilar Sakato, PT. Sinarindo Wiranusa Elektrik dan PT. Trafoindo Prima Perkasa menyusun daftar pengaturan pemenang perkara *a quo*; ----------
3. Pabrikan PT. Tiga Pilar Sakato, PT. Kentjana Sakti Indonesia, PT. Twink Indonesia, PT. Trafoindo Prima Perkasa, PT. Sinarindo Wiranusa Elektrik, PT. Mega Kharisma Makmur dan PT. Citra Mahasurya Industries hadir dalam pertemuan dengan rekanan yang membahas penentuan perusahaan dan volume barang yang akan didukung rangka memenangkan tender; ----------
4. PT. Twink Indonesia, PT. Tiga Pilar Sakato, PT. Sinarindo Wiranusa Elektrik dan PT. Trafoindo Prima Perkasa yang tidak mau memberikan dukungan atau berkonsorsium dengan perusahaan yang namanya tidak termasuk dalam daftar yang dibuat oleh Group Roland Siahaan.----------

94.108 Bahwa berdasarkan fakta-fakta tersebut di atas, diduga terdapat tindakan pengaturan oleh Roland Siahaan bersama dengan CV. Vicpa, CV. Sauli Jaya, CV. U.T. Rahman, CV. Tri Jaya Teknik, PT. Enam Enam Group, PT. Bahtera Mayori, PT. Boyke Putra, PT. Global Menara Berdikari, CV Fariqi dan PT. Esha Sigma Pratama, PT Kentjana Sakti Indonesia, PT. Twink Indonesia, PT. Tiga Pilar Sakato, PT. Sinarindo Wiranusa Elektrik dan PT. Trafoindo Prima Perkasa; ----------

94.109 Bahwa tindakan fasilitasi oleh Ketua Pokja, PPK dan tindakan Roland Siahaan bersama perusahaan-perusahaan sebagaimana tersebut di atas diduga merupakan bentuk pelanggaran Pasal 22 Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1999 tentang Larangan Praktek Monopoli :"*pelaku usaha dilarang bersekongkol dengan pihak lain untuk mengatur dan atau menentukan pemenang tender sehingga dapat mengakibatkan persaingan usaha tidak sehat*";----------

94.110 Bahwa berdasarkan pemeriksaan Saksi-Saksi, Ahli, para Terlapor dan alat-alat bukti dokumen yang diperiksa dalam Pemeriksaan Lanjutan, Investigator menyimpulkan fakta-fakta persidangan terkait pelaksanaan tender Listrik Desa Sumatera Utara tahun 2013 (selanjutnya disebut Lisdes Sumut tahun 2013); ----------

94.111 Bahwa terhadap fakta Laporan Dugaan Pelanggaran terkait hasil pelaksanaan tender dalam perkara *a quo*, maka ringkasan proses pelaksanaan tender untuk seluruh paket yang ditenderkan adalah sebagaimana dalam lampiran 1 kesimpulan ini (*vide* C 79); ----------

94.112 Bahwa dalam tender perkara *a quo* tahap pertama untuk paket 1 sampai dengan paket 24, terdapat upaya pengaturan yang dilakukan sejak sekitar Desember 2012 dalam berbagai bentuk kegiatan:----------

1. Pada akhir 2012, Ir. Dolon John Pieter Napitulu mengundang Eprianes Panjaitan dan Leonardo Pasaribu ke Hotel Semarak guna membicarakan proyek Lisdes Sumut tahun 2013 dengan pagu anggaran Rp. 140.000.000.000,- (seratus empat puluh milyar rupiah). Pada saat pertemuan tersebut dibahas mengenai pembagian proyek agar tidak terjadi keributan.Pada saat itu belum menentukan apapun. Hal ini berkesesuaian antara keterangan Saksi Eprianes Panjaitan dalam BAP halaman 8-9, keterangan Saksi Leonardo Pasaribu dalam BAP halaman 7-8 dan keterangan Saksi Saksi Ir. Dolon John Pieter Napitupulu dalam BAP halaman 9 dan halaman 16;----------

17	*Pertanyaan Investigator*	*Bapak tadi sampaikan ada pengaturan tender sehingga hanya bisa ikut dipaket 05, 03, 13. Jelaskan detail pengaturan yang saudara maksud!*
	Jawaban	*.....kemudian Pieter Napitupulu meminta saya dan Leonardo Pasaribu agar proyek Sumut dengan pagu kurang lebih sebesar Rp. 140 milyar untuk dikondisikan dan diatur sehingga Pieter Napitupulu menyuruh Leonardo Pasaribu untuk mengatur perusahaan-perusahaan mana saja yang masuk list dan siapa-siapa saja orangnya yang bisa bekerja. Kemudian Pieter Napitupulu meminta kami untuk menulis nama-nama perusahaan dan siapa saja orang-orang yang bisa bekerja.*

(*vide Saksi Eprianes Panjaitan*); ----------

9	*Pertanyaan Investigator*	*Ceritakan yang bapak lakukan terkait tender a quo!*
	Jawaban	*.....kemudian Pak Pieter Napitupulu telepon saya untuk ketemu di Hotel Semarak, untuk bicarakan Lisdes. Saya datang dan setelah itu Panjaitan datang, tapi belum diumumkan paket Lisdes itu. Dibicarakan pembagian supaya tidak terjadi ribut-ribut.....*

(*vide BAP Saksi Leonardo Pasaribu*); ----------

11	*Pertanyaan Terlapor XVIII*	*.....* *Saksi Leonardo Pasaribu dan Eprianes Panjaitan menyatakan ada pertemuan dengan Leonardo Pasaribu dan Eprianes Panjaitan di hotel Semarak. Apakah benar ada pertemuan itu dan apa yang dibicarakan*
	Jawaban	*Hotel Semarak adalah hotel tempat saya biasa minum 3x sehari dan jika teman-teman datang ke tempat itu maka seperti warung kopi. Tapi tidak ada pembicaraan khusus yang membahas masalah proyek dengan Leonardo Pasaribu dan Eprianes Panjaitan di Hotel Semarak*
16	*Pertanyaan Majelis*	*Berapa kali pertemuan di hotel Semarak?*
	Jawaban	*Sekali*

(*vide BAP Saksi Ir. Dolon John Pieter Napitupulu*); ----------

2. Setelah pertemuan di Hotel Semarak, terdapat pertemuan di Café Traders antara Terlapor XVIII (Roland Siahaan, Ketua AKLI 2013), Ir. Dolon John Pieter Napitupulu dan Leonardo Pasaribu untukmembicarakan mengenai pelaksanaan tender Lisdes Sumut 2013. Pertemuan tersebut menyusun nama-nama perusahaan dan membuat strategi penyerapan anggaran Lisdes Sumut tahun 2013 sebesar Rp. 140.000.000.000,- (seratus empat puluh milyar rupiah). Selanjutnya Ir. Dolon John Pieter Napitupulu meminta kepada Terlapor XVIII (Roland Siahaan, Ketua AKLI 2013) dan Leonardo Pasaribu untuk membuat daftar perusahaan sesuai dengan kemampuannya yang memenuhi syarat. Hal ini sesuai dengan Keterangan Saksi Ir. Dolon John Pieter Napitulu dalam BAP halaman 7-9 dan halaman 15 dan keterangan Terlapor XVIII (Roland Siahaan, Ketua AKLI 2013) dalam BAP halaman 9-10; -

6	*Pertanyaan Terlapor XVIII*	*Jelaskan awal proses terjadinya pelelangan tahun 2013 yangmana seingat saya bahwa suatu hari di cafe Traders, saudara ada mendatangi saya. Saat itu saudara mendatangi saya dengan siapa?*
	Jawaban	*Pada saat itu Leonardo Pasaribu meminta bertemu Roland Siahaan melalui saya karena komunikasi mereka kurang dekat*
7	*Pertanyaan Terlapor XVIII*	*Saat duduk di cafe Traders, Leonardo Pasaribu ada informasi apa tentang Lisdes Sumut Tahun 2013?*
	Jawaban	*Leonardo Pasaribu menginginkan supaya pelaksanaan tender Lisdes Sumut saat itu yang arena banyaknya anggaran supaya terserap anggaran dan disusun perusahaan-perusahaan yang siap yang memenuhi kriteria ini*
9	*Pertanyaan Terlapor XVIII*	*List tersebut benar tulisan tangan saya sendiri. Pada awalnya Leonardo Pasaribu datang bersama saksi di cafe Traders, beliau menyebutkan ada anggaran Lisdes Sumut Tahun depan, itu bocoran anggaran yang entah dapat*

		darimana adalah total anggaran untuk Lisdes Sumut Tahun 2013 yang dikatakan nilainya Rp. 140 milyar. Jadi Saksi menjembatani ikut membicarakan seperti apa strategi kita untuk menyerap anggaran yang katanya tahun depan Rp. 140 milyar sehingga Saksi menanyakan ke saya perusahaan mana saja yang berpengalaman yang memenuhi syarat untuk ikut Lisdes Sunut. Permintaan Saksi adalah untuk meminta saya membuat list nama-nama perusahaan yang memenuhi syarat dan berpengalaman. Setelah dan dalam list itu, ada 30an nama perusahaan dimana disamping nama perusahaan juga Saksi buat mengenai kualifikasi dan kemampuan perusahaan terkait. Dalam list itu saya liat ada nominal angka, yang didapat sebagian, dan saya, Leonardo Pasaribu, dan Saksi sendiri. Jika saya tidak kenal perusahaanya maka sebagian diisi Saksi dan Leonardo Pasaribu hingga diperoleh nilai sebesar Rp. 170 milyar padahal anggaran hanya tersdia Rp. 140 milyar sehingga ada Rp 57 milyar kita revisi untuk mengejar nilai sebesar Rp 140 milyar.....
	Jawaban	*Saya mantan Ketua AKLI, saya menyampaikan pada Roland Siahaan bahwa saya tidak hafal daftar perusahaan maka saya meminta perusahaan yang diingat oleh Leonardo Pasaribu dan Roland Siahaanapa karena buku perusahaan yang mencatat mengenai kualifikasi perusahaan ada di kantor DPD AKLI. Sehingga pertemuan di cafe Traders itu sebatas pembicaraan bagaimana agar terserap listrik desa di Sumut karena selama ini yang terjadi anggaran desa selalu balik ke Jakarta karena tidak terserap* .....
11	*Pertanyaan Terlapor XVIII*	*Daftar yang dicoret-coret di Café Traders adalah pertemuan awal sekali untuk membicarakan masalah penyerapan anggaran listrik desa 2013*.....
	Jawaban	.....
59	*Pertanyaan Investigator*	*Jelaskan inti dari daftar list tersebut yang saudara ketahui!*
	Jawaban	*Saya meminta Roland Siahaan untuk mengambil pulpen, untuk menulis nama perusahaan yang diingat yang memenuhi standard*

(*vide BAP Saksi Ir. Dolon John Pieter Napitupulu*); ----------

16	*Pertanyaan Investigator*	*Jelaskan mengenai pertemuan Saudara dengan Sdr. Leonardo Pasaribu dan Sdr. Pieter Napitupulu.*
	Jawaban	*(validasi dokumen coretan tabel pembagian nilai tender)* *Pertemuan tersebut di cafe treiders, Sdr. Leonardo Pasaribu dan Sdr. Pieter Napitupulu, mereka katakan bahwa berdasarkan bocoran yang mereka dapat untuk proyek tahun depan total anggarannya sebesar 140 Milyar (diartikan bahwa pertemuan terjadi di tahun 2012). Respon saya saat itu adalah "mantaplah, kerjakanlah". Kemudian Sdr. Leonardo Pasaribu mengatakan bahwa untuk pekerjaan*

		Lisdes yang mengerjakan adalah perusahaan-perusahaan yang sama. Kedatangan mereka untuk menanyakan kepada saya bagaimana cara menyikapi pekerjaan dengan anggaran sebesar itu. Mereka hanya tahu total anggaran dan belum tahu berapa paket dan dimana lokasi pekerjaan. *Saya katakan jika 140 Milyar untuk 3-4 paket saya bisa kerjakan namun katanya paketnya akan banyak bisa sampai 60 paket. Dengan informasi banyaknya jumlah paket, Sdr. Pieter Napitupulu mencoba mendata perusahaan yang berada dibahwa asoisasi AKLI yang memenuhi syarat untuk mengerjakan proyek Lisdes. Saat itu kami coba membuat corat/et.* *Coretan ini merupakan daftar nama perusahaan yang ada di Sumatera Utara dan bukan hanya anggota AKLI. Kami tidak melihat aosisasi yang diikuti oleh perusahaan namun berdasarkan kemampuan untuk mengerjakan Lisdes.* *Coretan ini adalah tulisan tangan saya namun tidak semua nama-nama perusahaannya berasal dari saya. Untuk bagian yang saya lingkari adalah anggota AKLINDO berdasarkan sumber yang saya dapatkan dari Sdr. Leo Pasaribu.* *Untuk besaran nilai yang dicantumkan disamping kolom nama perusahaan merupakan perkiraan besaran perpaket untuk mendapatkan total anggaran 140 Milyar. Sedangkan untuk tanda huruf B dan K maksudnya adalah perusahaan besar atau kecil. Alasan mengapa angkanya dalam nilai genap adalah karena angka ini hanya merupakan perkiraan, sebelumnya kami jumlahkan dan totalnya 157 Milyar sehingga kemudian kami kurangi perkiraan pembagian diperusahaannya sampai bisa mendapatkan total keseluruhan 140 Milyar. Hal tersebut kami lakukan untuk menyikapi penyerapan anggaran.*

(*vide BAP Terlapor XVIII*); ----------

3. Daftar perusahaan yang ditulis oleh Terlapor XVIII (Roland Siahaan, Ketua AKLI 2013) tersebut dengan sepengetahuan Terlapor XVIII (Roland Siahaan, Ketua AKLI 2013) digunakan oleh Leonardo Pasaribu untuk menghubungi pelaku usaha lain guna mengamankan proses pengaturan tender. Hal ini sesuai dengan keteranggan Terlapor IV (PT Global Menara Berdikari) dalam BAP halaman18, keterangan Terlapor V (PT Boyke Putra) dalam BAP halaman 6, pernyataan Terlapor VI (CV Vicpa) dalam BAP Eprianes Panjaitan halaman 23, keterangan Terlapor VI (CV Vicpa) dalam BAP halaman 7; ----------

72	*Pertanyaan Terlapor 18*	*Terlapor 18 menunjukkan bukti daftar nama perusahaan yang diduga ditulis dan diatur oleh Roland Siahaan. Jelaskan!*

	Jawaban	*Itu benar tulisan Roland Siahaan yang digunakan Leonardo Pasaribu dalam rangka mengamankan semua anggota karena besarnya anggaran Lisdes 2013. Seperti saya sampaikan angka itu hanya angka untuk menilai kemampuan anggota AKLI dari sisi finansial dan kemampuan melaksanakan*
74	*Pertanyaan Terlapor 18*	*Apakah Roland Siahaan tahu listnya digunakan oleh Leonardo Pasaribu?*
	Jawaban	*Iya tahu untuk tender pertama namun gagal.....*
76	*Pertanyaan Terlapor 18*	*Kapan list tersebut dibuat?*
	Jawaban	*Pada akhir 2012 atau awal 2013, jadi sebelum tender*

(*vide BAP Terlapor IV*); ----------

131	*Pertanyaan Terlapor VI (Adolf Joka Parapat)*	*Terlapor VI melakukan klarifikasi bahwa ketika ada paket ini yang menghubungi saya adalah Leonardo Pasaribu dan Saudara sendiri yang kemudian saya datang ke rumah Leonardo Pasaribu untuk minta copian. Beberapa hari kemudian saya diberikan tabel oleh Leonardo Pasaribu dimana nilai panjaitan Rp 29,5 milyar, Leonardo Pasaribu Rp 16,5 milyar dan Rp 1,5 milyar.....*

(*vide BAP Eprianes Panjaitan*); ----------

3	*Jawaban*	*.....* *Bulan 5 kami mendaftarkan mengikuti lelang di LPSE saya daftar sesuai sub bidang saya ini di tahun 2013. Waktu mendaftar bidang saya grade 4, saya dapat info dari kawan sampaikan ada yang mengaku Leo Pasaribu dari sisi AKLI dan Sdr. Dari AKLINDO*

(*vide BAP Terlapor VI*); ----------

7	*Pertanyaan Investigator*	*Jelaskan kronologis sampai BP mengikuti tender a quo?*
	Jawaban	*Sebelum pengumuman lelang saya mendapatkan info dari Sdr. Leo Pasaribu bahwa akan ada tender.*

(*vide BAP Terlapor V*); ----------

4. Terlapor IV (PT Global Menara Berdikari) di ajak dan dibantu oleh Leonardo Pasaribu. Hal ini sesuai dengan fakta persidangan sebagaimana termuat dalam BAP Terlapor IV (PT Global Menara Berdikari) halaman 7-8 nomor 6 menjawab pertanyaan Investigator: ----

6	*Pertanyaan Investigator*	*Jelaskan tanggapan Saudara dalam kaitannya dengan kesaksian-kesaiksian terkait pertemuan yang disampaikan pada saksi terdahulu!*
	Jawaban	*.....saya pertama kali terlibat Lisdes karena diajak Leonardo Pasaribu yang saat itu saya anggap beliau banyak membimbing saya meskipun akhirnya saya tertipu. Tahun 2013 tersebut, Leonardo Pasaribu yang menyiapkan berkas perusahaan PT Global Menara Berdikari.....*

(*vide Keterangan Terlapor IV)*; ----------

5. Terlapor V (PT Boyke Putra) mendapatkan informasi mengenai tender perkara *a quo* dari Leonardo Pasaribu dan selanjutnya menyerahkan sepenuhnya keikutsertaan dalam tender perkara *a quo* kepada Leonardo Pasaribu untuk mengurus beberapa hal termasuk lokasi-lokasi yang akan diikuti oleh Terlapor V (PT Boyke Putra). Hal ini sesuai dengan keterangan Terlapor V (PT Boyke Putra) dalam BAP halaman 7; --------

8	*Pertanyaan Investigator*	*Pada saat Sdr. Leo Pasaribu memberikan informasi terkait adanya lelang yang akan diadakan, apa isi pembicaraan lainnya?*
	Jawaban	*Karena saya masih baru dalam mengikuti lelang, Sdr. Leo memberitahu saya agar mempersiapkan seluruh dokumen yang diperlukan untuk pendaftaran.*
9	*Pertanyaan Investigator*	*Apa tindak lanjut pembicaraan tersebut?*
	Jawaban	*Tidak tahu karena yang melanjutkan adalah Sdr. Leo, saya hanya menyiapkan dokumen terkait company profile BP.*
10	*Pertanyaan Investigator*	*Dokumen yang Saudara siapkan kemudian Saudara serahkan kepada Sdr. Leo Pasaribu?*
	Jawaban	*Ya, saya antarkan ke rumah Sdr. Leo Pasaribu. Setelah itu, saya kembali ke kantor lalu selanjutnya Sdr. Leo Pasaribu yang mengurus termasuk memilih lokasi-lokasi pekerjaan mana saja yang akan didaftarkan.*
16	*Pertanyaan Investigator*	*Apa yang menjadi alasan Saudara memberikan kewenangan kepada Sdr. Leo Pasaribu untuk mengurus keikutsertaan BP dalam lelang a quo?*
	Jawaban	*Karena saya baru belajar tender sehingga dibantu.*

(*vide BAP Terlapor V*); ----------

6. Terlapor VII (CV Sauli Jaya) dengan alasan belum berpengalaman meminta bantuan kepada Leonardo Pasaribu untuk mengikuti tender perkara *a quo*. Hal ini sesuai dengan keterangan Terlapor VII (CV Sauli Jaya) dalam BAP halaman 6; ----------

6	*Pertanyaan Investigator*	*Siapa yang mengurus keperluan SJ untuk mengikuti tender?*
	Jawaban	*Dibantu oleh staf tetapi untuk lelang tahap pertama karena kami belum berpengalaman kami dibantu oleh Sdr. Leonardo Pasaribu untuk mengurus jaminan penawaran, konsorsium, kuantitas harga/RAD.*

(*vide BAP Terlapor VII*); ----------

7. Terlapor VIII (CV U.T. Rahman) yang berkeinginan untuk mengikuti tender dalam perkara *a quo*, menghubungi Adolf Joka Parapat dari Terlapor VI (CV Vicpa). Oleh yang bersangkutan disarankan agar menghubungi Leonardo Pasaribu. Setelah bertemu Leonardo Pasaribu,

Terlapor VIII (CV U.T. Rahman) menyerahkan pemenuhan kelengkapan administrasi seperti surat dukungan kepada Leonardo Pasaribu. Hal ini sesuai dengan keterangan Terlapor VIII (CV U.T. Rahman) dalam BAP halaman 6;----------

3	*Jawaban*	*..... .....Untuk tender tahun 2013, saya melihat di portal LPSE ada pengadaan tender a quo. Sebelumnya CV UT Rahman sering bekerja di PLN khususnya Lisdes, pada saat masih tender di papan pengumuman. Tahun 2013 saya melihat portal LPSE. Saya menelepon Bapak Joka Parapat terkait pengadaan tender tersebut kemudian saya diarahkan oleh beliau untuk menghubungi Bapak Leo Pasaribu. Saya menelepon Bapak Leo Pasaribu kemudian saya perintahkan anggota/staf saya bernama Roma Nababan ke Medan, bersama anak saya yang bernama Paulus Hutagaol, dan saya berikan nomor telepon Bapak Leo Pasaribu. Roma berangkat dari Sibolga naik taksi yang kebetulan supir taksi masih ada hubungan saudara, mereka lalu berkomunikasi dengan Bapak Leo Pasaribu. Mereka meminta data-data dan menanyakan ke Bapak Leo Pasaribu bagaimana cara untuk masuk atau mendaftar ke LPSE serta apa saja dukungan yang diperlukan dalam tender. Untuk kelengkapan administrasi tender saya serahkan ke mereka dan Bapak Leo. Untuk dukungan KSO yang meminta adalah Bapak Leo Pasaribu untuk paket 1, 2, 7, 8, 10.....*

(*vide BAP Terlapor VIII*); ----------

8. Pertemuan berikutnya dilakukan di rumah Terlapor XVIII (Roland Siahaan) yang dihadiri oleh Terlapor XVIII (Roland Siahaan, Ketua AKLI 2013), Saut Halomoan Sinaga dari Terlapor III (PT Esha Sigma Pratama), William Leo dari terlapor IV (PT Global Menara Berdikari), Adolf Joka Parapat dari Terlapor VI (CV Vicpa), Binsem Situmorang sebagai Terlapor XX (Ketua POKJA Pengadaan Barang/Jasa PT. PLN (Persero) Unit Pelaksana Konstruksi Kelistrikan Satker Perdesaan Sumatera Utara), Eprianes Panjaitan, Leonardo Pasaribu dan Ir. Dolon John Pieter Napitupulu membahas mengenai kelanjutan daftar nama-nama yang telah dibuat sebelumnya dan perubahan-perubahannya. Hal ini sesuai keterangan Saksi Eprianes Panjaitan dalam BAP halaman 11 dan keterangan Saksi Leonardo Pasaribu dalam BAP halaman 8, keterangan Terlapor VI (CV Vicpa) dalam BAP halaman 9, 13 dan halaman 16;----------

32	*Pertanyaan Investigator*	*Kapan berubahnya daftar nama dimaksud?*
	Jawaban	*Di rumah Roland Siahaan sebelum dilakukannya lelang*
33	*Pertanyaan*	*Siapa yang hadir dalam pertemuan di rumah Roland Siahaan*

	Investigator	*tersebut?*
	Jawaban	*Yang saya jumpai adalah Roland Siahaan sebagai tuan rumah, Adolf Joka Parapat dari CV Vicpa, Saut Sinaga, dan Leonardo Pasaribu*
34	*Pertanyaan Investigator*	*Apa saja yang dibicarakan di rumah Roland Siahaan Terserbut?*
	Jawaban	*Pertemuan tersebut membahas mengenai kelanjutan dari daftar nama-nama yang sudah dibuat sebelumnya. Saya sampai ke rumah Roland Siahaan itu memang sempat minum, makan dan kemudian setelah itu sudah ada daftar nama-nama. Saya diberitahu bahwa sudah ada daftar yang dibuat sehingga saya tinggal melihat saja. Namun saya sempat meminta ganti paket karena Rantau Prapat dan Parsoburan lokasinya jauh sehingga tidak memungkinkan saya untuk mengawasi. Hasilnya adalah Can Daniel diganti untuk mengerjakan jatah saya yang di Parsoburan dan Leonardo paaribu setuju*
35	*Pertanyaan Investigator*	*Apakah semua mengetahui pembagian paket itu?*
	Jawaban	*Iya yang datang dalam pertemuan tersebut ada saya, Roland Siahaan, Binsem Situmorang, Saut Sinaga, Pieter Napitupulu, Leonardo Pasaribu, dan Adolf Joka Parapat*

(*vide BAP Saksi Eprianes Panjaitan*); ----------

11	*Pertanyaan Investigator*	*Kemudian apa yang bapak lakukan?*
	Jawaban	*Berkumpul saya, Panjaitan, Parapat dan Sinaga ada di ruangan pak Roland*
15	*Pertanyaan Investigator*	*Seperti apa pembahasannya saat itu?*
	Jawaban	*Tentang apa, siapa pemainnya supaya dapat yang diutamakan adalah pemilik perusahaan, bukan yang pinjam perusahaan tetapi yang bekerja (pemilik). Lalu disusun tapi nama-nama paket belum ada*

(*vide BAP Saksi Leonardo Pasaribu*); ----------

14	*Pertanyaan Investigator*	*List tabel diperlihatkan dimana?*
	Jawaban	*Di Medan, sudah ada pertemuan sebelumnya membahas mau berangkat ke Jakarta.*
48	*Pertanyaan Terlapor 18*	*Di LDP disebut ada pertemuan di rumah saya, apakah pertemuan itu tujuan apa?undangan siapa?apa yang dibicarakan?di dalam LDP terlihat ada kesepakatan, saya butuh penjelasan saudara?*
	Jawaban	*Waktu itu saya hadir dengan Sdr. Saud di rumah Pak Rolan sambil minum sampai mabuk. Sdr. Leo yang mengundang untuk pertemuan*
76	*Pertanyaan Majelis*	*Mana lebih dahulu pertemuan pembagian di paket 1 atau pertemuan di rumah pak Rolan?Seharusnya tuan rumah yang mengundang bukan Sdr. Leo yang mengundang?*
	Jawaban	*Yang jelas yang memberitahu saya pertemuan itu Sdr. Leo.*
77	*Pertanyaan Majelis*	*Apa ada Saudara bertanya dalam rangka apa Saudara diundang ke rumah Pak Rolan?*

	Jawaban	*Ada topik yang dibicarakan terkait pekerjaan bisnis. Kalau saya tidak salah ingat ada penyebutan proyek tahun ini besar, Sumatera Utara paling hanya 20 M.*
78	*Pertanyaan Majelis*	*Siapa yang mengatakan itu?*
	Jawaban	*Sdr Leo.*
79	*Pertanyaan Majelis*	*Apakah saat membicarakan itu sudah adakah tabel tertulis tangan maupun ketikan?*
	Jawaban	*Ada dibuat juga koreksi tambahan disiapkan oleh Sdr. Leo.*
80	*Pertanyaan Majelis*	*Siapa saja yang hadir?*
	Jawaban	*Saya, Saud Sinaga, Wawa, Rolan, Eprianes, Leo.*

(*vide BAP Terlapor VI*); ----------

9. Pertemuan lain berikutnya adalah di kantor Terlapor XVIII (Roland Siahaan, Ketua AKLI 2013) yang dihadiri oleh Terlapor XVIII (Roland Siahaan, Ketua AKLI 2013), Saut Halomoan Sinaga dari Terlapor III (PT Esha Sigma Pratama), Adolf Joka Parapat dari Terlapor VI (CV Vicpa), Eprianes Panjaitan dan Leonardo Pasaribu. Pertemuan tersebut dimaksudkan untuk mendiskusikan mengenai keberangkatan ke Jakarta dalam rangka mengurus surat dukungan. Hal ini sesuai keterangan Saksi Eprianes Panjaitan dalam BAP halaman 12, keterangan Saksi Ir. Dolon John Pieter Napitupulu dalam BAP halaman 17 dan keterangan Saksi Leonardo Pasaribu dalam BAP halaman 9; ----------

47	*Pertanyaan Investigator*	*Apakah ada pertemuan lain sebelum pengumuman?*
	Jawaban	*Iya ada pertemuan di kantor Roland Siahaan*
48	*Pertanyaan Investigator*	*Kapan pertemuan di kantor Roland Siahaan itu dilakukan?*
	Jawaban	*4 hari sebelum pengumuman*
49	*Pertanyaan Investigator*	*Siapa saja yang hadir dalam pertemuan di nkantor Roland Siahaan tersebut?*
	Jawaban	*Ada saya, Roland Siahaan, Saut Sinaga, Adolf Joka Parapat, dan Leonardo Pasaribu*
50	*Pertanyaan Investigator*	*Apa saja yang dibicarakan dalam pertemuan tersebut?*
	Jawaban	*Membicarakan mengenai keberangkatan ke Jakarta dalam rangka mengurus surat dukungan*

(*vide BAP Saksi Eprianes Panjaitan*); ----------

78	*Pertanyaan Majelis Komisi*	*Saya sependapat dengan Saksi, yang namanya tender tidak ada atur mengatur sama sekali. Jelaskan maksud dan tujuan yang hendak dicapai penggagas saat itu dengan adanya pertemuan-pertemuan yang disebutkan tadi?*
	Jawaban	*Pertemuan itu diadakan untuk persiapan kelengkapan perusahaan karena penyiapan administrasi rumit, apabila satu dukungan tidak ada maka habis sehingga kita selalu mempersiapkan yang dibutuhkan seperti perlunya ke*

		Jakarta supaya dukungan tidak terlambat. Sehingga kita pengurus AKLI diskusikan dan kita dorong

(*vide BAP Saksi Ir. Dolon John Pieter Napitulu*); ----------

26	*Pertanyaan Investigator*	*Pertemuan di kantor pak Roland, hasil akhirnya seperti apa*
	Jawaban	*Berangkat ke Jakarta untuk mengurus dukungan pabrik, setelah pengumuman*

(*vide BAP Saksi Leonardo Pasaribu*);----------

10. Pada pertemuan di kantor Terlapor XVIII (Roland Siahaan) sebagaimana butir f di atas, dibahas juga mengenai pemberian uang muka *fee* untuk POKJA. Untuk maksud tersebut, Leonardo Pasaribu mengumpulkan uang sebanyak Rp. 400.000.000,- (empat ratus juta rupiah). Hal ini sesuai keterangan Saksi Leonardo Pasaribu dalam BAP halaman 17 dan keterangan Saksi Eprianes Panjaitan dalam BAP halaman 23 dan keterangan Terlapor VI (CV Vicpa) dalam BAP halaman 7; ----------

104	*Pertanyaan Terlapor 6*	*Sasi katakan terima cek dari Sinaga, Saya, dll, tapi Saksi di awal kataka terima 400 juta rupiah, jadi mana yang benar?*
	Jawaban	*Uang kontan 250 juta punya saya, total cek itulah yang 400 juta*
105	*Pertanyaan Terlapor 6*	*Seingat saya, Saksi bilang ke saya ada uang 250 juta, jelaskan*
	Jawaban	*Uang saya pinjam ke Panjaitan. Sinaga Berastagi bilang ke saya bahwa saya mau pancing ikan besar tapi tak punya uang, akhirnya saya pinjam dari Panjaitan*
106	*Pertanyaan Terlapor 6*	*Jadi sebenarnya uang dari Sinaga dan dari saya jumlahnya berapa?*
	Jawaban	*Tidak ingat karena berupa cek*

(*vide BAP Saksi Leonardo Pasaribu*); ----------

131	*Pertanyaan Terlapor VI (Adolf Joka Parapat)*	*..... ..... Tadi disampaikan bahwa saya ada memberi uang ke Leonardo Pasaribu, justru sepengetahuan saya, saudara yang justru telah memberikan uang sebesar Rp 200 juta ke Leonardo Pasaribu dan meminta untuk di antar ke kantor Roland Siahaan malam-malam. Jadi jelas saya tidak pernah memberikan uang tunai*
	Jawaban	*Apa yang terjadi si Singapore Station adalah adanya pemberian cek ke Leonardo Pasaribu. Adanya uang sebesar Rp 200 juta adalah benar uang saya yang justru dipinjam oleh Leonardo Pasaribu*

(*vide BAP Saksi Eprianes Panjaitan*); ----------

3	*Jawaban*	*..... 2 hari kemudian ditelpon Sdr. Leo untuk datang malam ke tempat minum di Pom Bensin. Saya bawa cek saya lihat*

		Sdr. Efrain Panjaitan dan sekretarisnya yang bernama Nora. Saya dijanjikan 1 paket nilai paket saya 1,2 M karena nilainya 3%. Saya buat Rp 36 juta dengan cek. Sdr. Charles Sinaga juga memberikan cek dari Rantau Prapat. Sdr. Hendy Hutagaol dari Sibolga itu kasih uang tunai langsung.....

(*vide BAP Terlapor VI*); ----------

11. Saut Halomoan Sinaga dari Terlapor III (PT Esha Sigma Pratama), Adolf Joka Parapat dari Terlapor VI (CV Vicpa), Eprianes Panjaitan dan Leonardo Pasaribuberangkat ke Jakarta untuk mengurus surat dukungan ke Terlapor XI (PT Twink Indonesia) dan Terlapor XVII (PT Kentjana Sakti Indonesia). Kedua pabrikan tersebut hanya menjanjikan akan memberikan dukunga namun tidak saat itu juga. Hal ini sesuai dengan keterangan Saksi Eprianes Panjaitan dalam BAP halaman 13-14, Keterangan Terlapor XVII (PT Kentjana Sakti Indonesia) dalam BAP halaman 7 dan satu tiket Air Asia atas nama orang-orang tersebut sebagaimana termuat dalam LDP halaman 129 nomor 73; ----------

53	*Pertanyaan Investigator*	*Siapa saja yang berangkat ke Jakarta?*
	Jawaban	*Saya karena kebetulan saat itu ada cara Aklindo di Jakarta, Saut Sinaga, Adolf Joka Parapat, dan Leonardo Pasaribu yang berangkat ke PT Twink Indonesia*
54	*Pertanyaan Investigator*	*Apa PT Twink Indonesia langsung saat itu memberikan dukungan atau ada pengunduran waktu?*
	Jawaban	*PT Twink Indonesia meminta kami untuk menunggu*
61	*Pertanyaan Investigator*	*Apa saja yang dibicarakan di PT kentjana Sakti Indonesia?*
	Jawaban	*Kami membicarakan mengenai dukungan nanun juga saat itu belum ada jawaban PT kentjana Sakti Indonesia akan memberikan dukungan ke perusahaan apa saja*

(*vide BAP Eprianes Panjaitan*); ----------

9	*Pertanyaan Investigator*	*Dalam Laporan Dugaan Pelanggaran Investigator, Sdr. Gatot Hartanto adalah nama yang banyak disebut antara lain dalam pertemuan dengan para rekanan dan pabrikan. Jelaskan latar belakang pertemuan dimaksud, kapan dan dimana pertemuan tersebut dilakukan, dan apa hasilnya?*
	Jawaban	*Sebetulnya pertemuan pertama kami itu dari diawali dengan kedatangan tim Sdr. Leonardo Pasaribu, yaitu bersama dengan Sdr. Adolf Joka Parapat, Eprianes Panjaitan, dan Saut Halomoan Sinaga ke kantor PT Kentjana Sakti Indonesia. Sepengetahuan kami sebagaimana mereka informasikan ke kami bahwa*

		mereka merupakan orang AKLINDO. Tujuan kedatangan mereka ke kantor PT Kentjana Sakti Indonesia adalah untuk meminta supporting kami untuk tender Lisdes yang akan datang. Jadi waktu itu belum ada tender. Dan pada prinsipnya kami akan support siapapun yang meminta. Karena itu dalam kaitannya dengan kegiatan penjualan perusahaan maka pasti akan kami support. Namun saat itu kami tidak langsung menyanggupi, karena prosedur yang berlaku di PT Kentjana Sakti Indonesia adalah selain rekanan datang ke kantor namun rekanan juga harus mengajukan permohonannya secara resmi melalui surat. Tanpa permohonan tertulis tersebut maka kami tidak bisa memberi dukungan ataupun konsorsium.

(*vide BAP Terlapor XVII*); ----------

12. Pada pertemuan di Kantor Terlapor XI (PT Twink Indonesia), Ir. Handojo Widjaja, M,Sc dari Terlapor XI (PT Twink Indonesia) mengundang William Milikan dari Terlapor XV (PT Mega Kharisma Makmur) untuk diperkenalkan dengan Saut Halomoan Sinaga dari Terlapor III (PT Esha Sigma Pratama), Adolf Joka Parapat dari Terlapor VI (CV Vicpa), Eprianes Panjaitan dan Leonardo Pasaribu. Hal ini dilakukan oleh Ir. Handojo Widjaja, M,Sc dengan alasan terlapor XV (PT Mega Kharisma Makmur) adalah perusahaan baru dan terdapat hubungan keluarga antara pemilik Terlapor XI (PT Twink Indonesia) dan Terlapor XV (PT Mega Kharisma Makmur) serta domisili perusahaan yang sama. Hal ini sesuai keterangan Terlapor XV (PT Mega Kharisma Makmur) dalam BAP halaman 7; ----------

11	*Pertanyaan Investigator*	*Jelaskan kaitannya saat Bapak mengikuti tender Lisdes di PLN pada tahun 2013 dengan pertemuan-pertemuan yang terjadi hingga penandatanganan konsorsium!*
	Jawaban	*Sebagai perusahaan yang relatif baru, yaitu mensuplai ke PLN sejak 2011. Kami baru pertama kali mengikuti proyek Lisdes Medan tahun 2013 di PLN ini. Kami menyewa office di gedung Twink, saya pun berkenalan dengan Handoyo sebagai Manager Marketing PT Twink. Pak Handoyo saat itu mengontak saya dan berkata bahwa rekan-rekan dari Medan kebetulan datang berkunjung ke Twink dan kesempatan bagi saya untuk berkenalan. Rekan-rekan dari Medan mengatakan akan ikut tender Lisdes 2013 di PLN lalu saya sampaikan keinginan sebagai pemasok konduktor di tender tersebut. Kemudian saat mem-follow up saya dibantu oleh Pak Tunggul hingga akhirnya rekanan*

		meminta dukungan konsorsium kepada kami baik secara tertulis, lisan, by phone dan semua kami layani dengan baik karena kami berkepentingan untuk menjual produk kami. Bahwa permintaan KSO kami tanggapi dan kami ikuti tender ini sebagai anggota konsorsium.

(*vide BAP Terlapor XV*); ----------

13. Selanjutnya pada kesempatan kedua ke Jakarta atas inisiatif Terlapor XVIII (Roland Siahaan, Ketua AKLI 2013), berangkat ke Jakarta Saut Halomoan Sinaga dari Terlapor III (PT Esha Sigma Pratama), Adolf Joka Parapat dari Terlapor VI (CV Vicpa), Eprianes Panjaitan dan Leonardo Pasaribu. Pertemuan di lakukan di Central Park yang dihadiri oleh Nelson Tobing dari Terlapor II (PT Bahtera Mayori), Saut Halomoan Sinaga dari Terlapor III (PT Esha Sigma Pratama), William Leo dari Terlapor IV (PT Global Menara Berdikari), Adolf Joka Parapat dari Terlapor VI (CV Vicpa), Ir. Handojo Widjaja, M.Sc dari Terlapor XI (PT Twink Indonesia), Meta dan Elvira Oktaviani Putri alias Puput dari Terlapor XII (PT Tiga Pilar Sakato), Terlapor XIII (PT Trafoindo Prima Perkasa), Terlapor XIV (PT Sinarindo Wiranusa Elektrik), William Milikan dari Terlapor XV (PT Mega Kharisma Makmur), Barlen Baringbing dari Terlapor XVI (PT Citra Mahasurya Industries), Gatot Hartanto dari Terlapor XVII (PT Kentjana Sakti Indonesia), Terlapor XVIII (Roland Siahaan, Ketua AKLI 2013), Eprianes Panjaitan, Leonardo Pasaribu, PT Bambang Djaya, PT Jembo Cable, PT Prima Indah Lestari, PT Sutrado,PT Asata Utama Electrical Industries. Pada saat itu, Terlapor XI (PT Twink Indonesia) menyampaikan berkas konsorsium yang telah diminta sebelumnya. Terlapor XI (PT Twink Indonesia) menyampaikan bahwa terjadi tumpang tindih permintaan konsorsium sehingga Terlapor XVIII (Roland Siahaan, Ketua AKLI 2013) meminta kepada Eprianes Panjaitan untuk memperbaiki pengaturan ulang. Hal ini sesuai dengan Keterangan Saksi Eprianes panjaitan dalam BAP halaman 14-16, keterangan Terlapor VI dalam BAP halaman 7, Keterangan Terlapor XV (PT Mega Kharisma Makmur) dalam BAP halaman 8-9, Keterangan Terlapor XVII (PT Kentjana Sakti Indonesia) dalam BAP halaman 7-8 dan 14, Keterangan Terlapor XVIII (Roland Siahaan, Ketua AKLI 2013) dalam BAP halaman 12; ----------

66	*Pertanyaan Investigator*	*Apakah ada masukan dari Roland Siahaan terkait hasil pertemuan tersebut?*

	Jawaban	*Roland Siahaan memberi masukan untuk berangkat ke Jakarta lagi dalam rangka memastikan terkait kepastian dukungan dari PT Twink Indonesia dan PT Kentajan Sakti Indonesia*
67	*Pertanyaan Investigator*	*Siapa saja yang berangkat ke Jakarta untuk kedua kalinya?*
	Jawaban	*Saya, Adolf Joka Parapat, Saut Sinaga dan Leonardo Pasaribu berangkat terlebih dahulu ke Jakarta. Sedangkan Roland Siahaan menyusul berangkat dari tempat lain yaitu NTT*
68	*Pertanyaan Investigator*	*Apa maksud kedatangan ke Jakarta untuk kedua kalinya?*
	Jawaban	*Maksudnya adalah untuk bertemu dengan pabrikan. Pada saat itu yang berada di bandara ada saya, Roland Siahaan, Saut Sinaga, Adolf Joka Parapat, leonardo Pasaribu, Meta dan Puput dari Tiga Pilar Sakato*
70	*Pertanyaan Investigator*	*Apakah ada pihak lain yang sudah menunggi di Mall Taman Anggrek?*
	Jawaban	*Ada yaitu Handoyo dari PT Twink Indonesia, Bambang Jaya diwakili Budi, Gatot dari PT kentjana Sakti Indonesia, dan perwakilan dari PT Citra Kabel*
71	*Pertanyaan Investigator*	*Apa saja yang dibahas dalam pertemuan di mall Taman Anggrek tersebut?*
	Jawaban	*Handoyo dari PT Twink Indonesia memberikan berkas terkait konsorsium*
72	*Pertanyaan Investigator*	*Bagaimana Handoyo dari PT Twink Indonesia bisa mengetahui adanya konsorsium tersebut?*
	Jawaban	*Pada saat setelah sekembalinya saya ke Medan sebelumnya, saya langsung kirim email terkait nama-nama paket pekerjaan saya saya ikuti*
79	*Pertanyaan Investigator*	*Apakah dukungan yang sudah dipersiapkan oleh PT Twink Indonesia sudah berdasarkan pembagian sebelumnya atau seperti apa?*
	Jawaban	*Paket 05 Esha pernah meminta dan konsorsium paket 03 ada Esha dan Bina Teknika. Handoyo mempertanyakan kepada saya apa yang saya minta juga ada perusahaan lain yang minta. Misal dukungan untuk paket 05 sudah diberikan ke Esha, sehingga kalau mau tarik saja milik Esha kemudian diubah menjadi milik Wahana. Jadi memang terjadi tumpang tindih surat dukungan ke PT Twink Indonesia, yang kemudian Roland Siahaan pertanyakan ke saya dan minta saya untuk diatur lagi.*

(*vide BAP Eprianes Panjaitan*); ----------

3	*Jawaban*	*.....* *ada pertemuan di Mall saya dating dengan Pak Saud daya terlambat yang saya temui Alm Pak Handoyo, Pak Gatot, Pak Leo, Pak Billy, Pak Brenis, dan dari Bambang Jaya (Produk trafo), Sdr. Parlen (Citra), dan Pak Rolan.....*

(*vide BAP Terlapor VI*); ----------

18	*Pertanyaan*	*Apakah ada pertemuan yang diikuti oleh Pak Tunggul? Jika*

	Investigator	*ada, sebutkan dimana saja?*
	Jawaban	*Pak Tunggul pernah sampaikan ke saya, sebelumnya Pak Tunggul diundang oleh Pak Handoyo untuk datang ke Central Park saat jam makan siang untuk ketemu rekanan. Pak Tunggul sampai disana sudah telat, saat itu disana sudah ada Pak Handoyo, pabrikan lain dan rekanan dari Medan. Tapi rekanan sudah banyak yang pulang, jadi tidak banyak yang dibicarakan.*
19	*Pertanyaan Investigator*	*Siapa saja orang-orang disana yang Bapak ingat?*
	Jawaban	*Seingat saya dari Pabrikan kabel ada Ibu Siti PT Jembo Cable, Prima Indah Lestari ada Pak Sutopo, Bapak Agus PT SUTRADO.*
20	*Pertanyaan Investigator*	*Apakah disana Bapak bertemu Pak Barlen Baringbing dari Citra Kabel?*
	Jawaban	*Saya tidak ingat.*
21	*Pertanyaan Investigator*	*Apakah disana Bapak bertemu Pak Irawan dari Sinarindo?*
	Jawaban	*Mungkin saat itu masih ada. Seingat saya yang ada disitu yaitu Pak Gatot dari KSI, dan Ibu Metha dari 3 Pilar Sakato juga ada saat itu.*
22	*Pertanyaan Investigator*	*Dari kontraktor ada siapa saja disitu?*
	Jawaban	*Pak Leo, Wawa, Parapat, Sinaga.*
25	*Pertanyaan Investigator*	*Adakah pembicaraan mengenai konsorsium disana?*
	Jawaban	*Saat itu Pak Handoyo berkata tidak jadi, jadi setelah 10 menit disana saya balik ke kantor.*
26	*Pertanyaan Investigator*	*Apa maksud kata Pak Handoyo'tidak jadi'?*
	Jawaban	*Tadinya rekanan Medan mau memberikan permohonan konsorsium. Tapi kemudian tidak jadi ada penyampaian permohonan tersebut.*

(*vide BAP Terlapor XV*); ----------

11	*Pertanyaan Investigator*	*Setelah pertemuan pertama di kantor PT Kentjana Sakti Indonesia tersebut, apakah ada pertemuan lainnya?*
	Jawaban	*Beberapa bulan setelah itu, saya Gatot Hartanto ditelpon oleh Sdr. Handoyo dari PT Twink Indonesia bahwa ada teman-teman rekanan dari Medan sedang di Jakarta dan mengajak untuk bertemu di Central Park. Yang saya ingat pada pertemuan itu ada Sdr. Leonardo Pasaribu, Sdr. Eprianes Panjaitan, Sdr. Adolf Joka Parapat, Sdr. Saut Halomoan Sinaga dan beberapa orang lagi namun saya kurang ingat detailnya siapa saja.*
12	*Pertanyaan Investigator*	*Apakah dalam pertemuan di Central Park tersebut ada pabrikan lain yang hadir?*
	Jawaban	*Ada seperti PT Twink Indonesia, PT Citra Kabel, PT Sinarindo Wiranusa Elektrik, PT Bambang Djaya, PT Asata, dan PT Trafoindo Prima Perkasa.*

13	*Pertanyaan Investigator*	*Apakah PT Tiga Pilar Sakato juga hadir dalam pertemuan di Central Park?*
	Jawaban	*Iya hadir.*
47	*Pertanyaan Investigator*	*Apakah Saudara Gatot Hartanto pernah dihubungi untuk proyek ini?*
	Jawaban	*Iya saya dihubungi. Saya sempat bertemu dengan Sdr. Roland Siahaan di Central Park tetapi hanya sebentar saja sekedar say hello. Yang dibicarakan terkait adanya persiapan pabrikan dalam administrasi apakah SPMnya sudah mati atau masih berlaku, bagaimana TKDNnya, core bisnisnya, namun tidak bicara mengenai konsorsium maupun dukungan.* ……

(*vide BAP Terlapor XVII*); ----------

22	*Jawaban*	*.....* *Saya sampai di CP pukul 11.00, banyak orang disana tetapi saya tidak kenal. Sdr. Leonardo Pasaribu, Sdr. Eprianes Panjaitan dan PT Twink duduk disamping saya, saat itu Sdr. Leonardo Pasaribu dan Sdr. Eprianes Panjaitan agak berdebat lalu saya tanya ada apa kemudian Sdr. Nelson Tobing mengatakan bahwa terjadi tumpang tindih dimana dipaket yang sama banyak permintaan dukungan dan ini karena keserakahan Sdr. Eprianes Panjaitan.* *.....

(*vide BAP Terlapor XVIII*); ----------

14. Pada saat keberangkatan ke Jakarta, Terlapor XVIII (Roland Siahaan, Ketua AKLI 2013) menanyakan kepada Leonardo Pasaribu perihal Terlapor II (PT Bahtera Mayori) yang mengalami kesulitan berhubungan dengan pabrikan, dan disampaikan oleh Leonardo Pasaribu bahwa hal itu sekaligus akan dibicarakan dalam pertemuan di Central Park. Hal ini sesuai dengan keterangan Terlapor XVIII (Roland Siahaan, Ketua AKLI 2013) dalam BAP halaman 12; ----------

22	Jawaban	……. *suatu saat PT Bahtera Mayori (anggota Aklindo) menanyakan kepada saya bahwa waktu sudah mendesak namun dia belum menerima jawaban dari pabrik dan hal tersebut sudah dia sampaikan pada Sdr. Leonardo Pasaribu namun PT Bahtera Mayori merasa ditinggal karena berdasarkan informasi yang didapat besok Sdr. Leonardo Pasaribu dan yang lainnya sampai di Jakarta. Kemudian saya tanyakan kepada Sdr. Leonardo Pasaribu apakah sudah aman dan membantu teman-teman yang lain dan katanya aman dan besok akan diusahakan sekaligus menanyakan kesiapan-kesiapan dari pabrikan dan akan dilakukan pertemuan di*

		CP……

(*vide BAP Terlapor XVII*); ----------

15. Pembahasan pengaturan ulang dilakukan oleh Eprianes Panjaitan, Leonardo Pasaribu, Adolf Joka Parapat dari Terlapor VI (CV Vicpa) di hotel Twins. Dalam rapat tersebut dibahas mengenai pembagian surat dukungan ke Terlapor XI (PT Twink Indonesia), Terlapor XIII (PT Trafoindo Prima Perkasa), Terlapor XVII (PT Kentjana Sakti Indonesia), PT Asata Utama Electrical Industries dan PT Bambang Djaya.Keesokan harinya, Eprianes Panjaitan, Leonardo Pasaribu, Adolf Joka Parapat dari Terlapor VI (CV Vicpa) melanjutkan pengaturan dukungan pabrikan di kantor Terlapor XVI (PT Citra Mahasurya Industries). Para pabrikan yaitu Ir. Handojo Widjaja, M.Sc. dari Terlapor XI (PT Twink Indonesia), Meta dan Elvira Oktaviani Putri alias Puputdari Terlapor XII (PT Tiga Pilar Sakato), Terlapor XIII (PT Trafoindo Prima Perkasa), Terlapor XIV (PT Sinarindo Wiranusa Elektrik), William Milikan dari Terlapor XV (PT Mega Kharisma Makmur) datang ke kantor Terlapor XVI (PT Citra Mahasurya Industries) untuk menandatangani perjanjian konsorsium. Sedangkan perwakilan dari Terlapor XVII (PT Kentjana Sakti Indonesia) yaitu Billy hanya mengambil dokumen perjanjian konsorsium tersebut untuk ditandatangani di kantornya sendiri. Hal ini sesuai dengan Keterangan Saksi Eprianes Panjaitan dalam BAP halaman 16-17, halaman 27-28 dan pernyataan Terlapor III (PT Esha Sigma Pratama) dalam BAP Eprianes Panjaitan halaman 23, Keterangan Terlapor VI (CV Vicpa) pada BAP halaman 7; ----------

80	*Pertanyaan Investigator*	*Siapa yang telp Roland Siahaan?*
	jawaban	*Saut Sinaga. Kemudian disepakati oleh Roland Siahaan untuk tidak jadi balik ke Medan sehingga kemudian kami lapor ke Budi untuk telp Twink Hotel apakah ada kamar yang kosong. Kemudian diaturlah pembagian itu kembali yang dihadiri oleh saya, Leonardo Pasaribu, dan Adolf Joka Parapat sedangkan Suat Sinaga ke PT Schenaider Indonesia untuk meminta dukungan LBS dan tidak balik lagi ke hotel Twink. Di Hotel twink terjadi pembahasan terkait berapa pembagian trafo ke PT Trafoindo, ASATA, dan Bambang Jaya, kalau kabel bebas. Sedangkan volume isolator di atur ke PT Twink Indonesia dan PT Kentjana Sakti Indonesia*
81	*Pertanyaan Investigator*	*Apakah Billy dari PT Trafoindo juga datang ke Hotel?*
	Jawaban	*Iya. Kemudian hari besoknya saya, Leonardo Pasaribu,*

		Saut Sinaga, dan Adolf Joka parapat di jemput oleh PT Citra Kabel dan disana disusun lagi semua pembagian dukungan agar tidak tumpang tindih sehingga terjadi perubahan. Disana kami bertemu dengan Puput dan Meta dari PT Tiga Pilar Sakato, serta ada juga Handoyo dari PT Twink Indonesia dan Billy dari PT Kentjana Sakti Indonesia
85	*Pertanyaan Investigator*	*Setelah masing-masing peserta mengajukan surat, apakah semua memperoleh dukungan dan konsorsium?*
	Jawaban	*Iya, sudah dapat dari Bambang Jaya, ASAT, dan Trafoindo kemudian setelah itu kembali ke Medan*
130	*Pernyataan Terlapor III (Saut Sinaga)*	*Saya membantah adanya pernyataan Saksi, bahwa saya tidak bersama-sama bertemu dengan PT Twink Indonesia, saya juga bukan orang yang mendesak dalam pengambilan keputusan dalam perubahan pembagian di Jakarta karena apa kapasitas saya sehingga bisa menekan itu*
	Jawaban	*Sepengetahuan saya, yang tanda tangan kontrak untuk Esha Sigma adalah istri Saut Sinaga. Kemudian seingat saya, saya bersama saudara selepas dari PT Twink Indonesia pergi ke daerah Pramuka untuk makan, dan ketika saya ke mall Taman Anggrek, saudara ke PT Scheinaider Indonesia untuk mengambil dukungan LBS.....masalah pengambilan keputusan setelah pertemuan di mall Taman Anggrek, pada saat Roland Siahaan bilang pulang ke Medan duluan dengan tiket jam 3 namun kemudian setelah Roland Siahaan kembali ke Medan, Saudara meminta saya agar pengaturan tersebut dilakukan saat itu juga di Jakarta karena sudah tidak ada waktu lagi*
25	*Pertanyaan Terlapor XVI*	*Tadi saudara sampaikan adanya pertemuan di Jakarta setelah pengumuman lelang pertama yaitu di mall taman Anggrek dimana kemudian disebutkan saudara di jemput oleh Citra Kabel. Jelaskan!*
	Jawaban	*Iya, benar saya dijemput oleh Sopir Citra Kabel dari hotel Twink*
26	*Pertanyaan Terlapor XVI*	*Saat penjemputan oleh Citra Kabel tersebut, saudara dengan siapa saja!*
	Jawaban	*Saya bersama dengan Leonardo Pasaribu, Adolf Joka Parapat dan Saut Sinaga*
27	*Pertanyaan Terlapor XVI*	*Apa yang saudara bicarakan dengan Citra Kabel?*
	Jawaban	*Pada saat itu kami membahas mengenai perbaikan dan pengaturan kembali semua konsorsium yang tumpang tindih untuk kemudian diprint ulang di Citra Kabel tersebut*
28	*Pertanyaan Terlapor XVI*	*Perbaikannya seperti apa yang saudara maksud*
	Jawaban	*Perbaikan pada surat pernjanjian konsorsium*

(*vide BAP Eprianes Panjaitan*); ----------

3	*Jawaban*	*.....* *Waktu tender berlangsung untuk pengurusan konsorsium saya ke Jakarta dengan Saud Sinaga dan ketemu di Jakarta ke kantor Citra Kabel di Kedoya, saya membuat*

		konsorsium.....

(*Vide BAP Terlapor VI*); ----------

16. Bahwa pertemuan-pertemuan yang dilakukan pada saat tender tahap pertama sebagaimana uraian di atas yang didengar informasinya oleh Terlapor IV (PT Global Menara Berdikari) dilakukan dengan maksud untuk memenangkan tender juga. Hal ini sesuai dengan keterangan Terlapor IV (PT Global Menara Berdikari) dalam BAP halaman 22 dan pengakuan Terlapor IV (PT Global Menara Berdikari) dalam BAP Eprianes Panjaitan halaman 32; ----------

107	*Pertanyaan Majelis Komisi*	*Apa tujuan adanya pertemuan-pertemuan itu sebelum tender?*
	Jawaban	*Tujuannya adalah supaya menang paket dan tidak ribut adil semuanya*
109	*Pertanyaan Majelis Komisi*	*Pertemuan-pertemuan itu apakah terjadi sebelum pengumuman tender?*
	Jawaban	*Iya, sekitar Januari/Februari 2013. Yang menginformasikan itu Leonardo Pasaribu bahwa anggaran Lisdes 2013 ini sampai Rp. 140 milyar sehingga anggaran tidak akan terserap tanpa campur tangan AKLI untuk mengamankan*

(*vide Keterangan Terlapor IV*); ----------

49	*Pertanyaan Terlapor IV*	*Tadi banyak disampaikan adanya pertemuan antara saudara dengan Leonardo Pasaribu dan Pieter Napitupulu dimana saya akui saya juga masuk dalam setting tender pertama dimana saya diplot ditulisan tangan tersebut untuk paket senilai Rp 10 milyar.* *Secara singkat kita tahu bahwa itu sudah diplot sesama kita selaku koordinator pada saat itu, tentang pada tender pertama tersebut yang dapat dukungan dari pabrikan apa-apa saja. Gagalnya tender pertama teradi lebih karena adanya kegaduhan dan keserakahan.* *Tender pertama mau diplot namun gagal, kemudian perusahaan di bawa Leonardo untuk dipelajari dan dikerjain namun hasil selanjutnya karena masih ingin ikut maka maju sendiri* *Jikalau ada pertemuan, Roland Siahaan hanya berpesan atur baik-baik*

(*vide BAP Eprianes Panjaitan*); ----------

94.113 Bahwa dalam menyiapkan dokumen penawaran untuk mengikuti tender pertama paket 1- paket 24, beberapa dokumen seperti format-format surat penawaran maupun RAB berasal dari Leonardo Pasaribu. Hal ini sesuai keterangan Terlapor VI (CV Vicpa) dalam BAP halaman 11 dan Terlapor VII (CV Sauli Jaya) dalam BAP halaman 10; ----------

33	*Pertanyaan Investigator*	*Siapa yang menyusun dok penawaran dan dok pendukung lainnya?*

	Jawaban	*Staf saya yang bernama niko, sudah bekerja sejak 3 tahun sebelum tahun 2010.*
34	*Pertanyaan Investigator*	*Format dari surat tersebut dapat dari mana?*
	Jawaban	*Saya minta ke rumah Pak Leo.*

(*vide BAP Terlapor VI*); ----------

36	*Pertanyaan Majelis Komisi*	*Kenapa bisa terdapat banyak kesamaan antara SJ dengan CV Vicpa?*
	Jawaban	*Saya tidak kenal Sdr. Adolf Parapat dan saya baru kenal di Lisdes. Banyaknya kesamaan disebabkan oleh sumbernya yang sama yaitu dari Sdr. Leonardo Pasaribu yang diberikan kepada saya di tahap satu.*

(*vide BAP Terlapor VII*); ----------

94.114 Bahwa pengurusan perjanjian konsorsium Terlapor I (PT Enam Enam Group) dilakukan oleh Terlapor XVIII (Roland Siahaan, Ketua AKLI 2013). Hal ini sesuai keterangan Terlapor XV (PT Mega Kharisma Makmur) dalam BAP halaman 9-10; ----------

38	*Pertanyaan Investigator*	*Apakah benar PT 66 Group tandatangan?*
	Jawaban	*Sepertinya benar, karena kami ber KSO dengan mereka.*
39	*Pertanyaan Investigator*	*Bapak bertemu dengan PT 66 Group?*
	Jawaban	*Seharusnya bertemu, dengan Pak Roland.*
40	*Pertanyaan Investigator*	*Bapak bertemu dengan PT 66 Group bukan dengan Pak Bona?*
	Jawaban	*Saya tidak kenal Bona, kenalnya dengan Roland.*

(*vide BAP Terlapor XV*); ----------

94.115 Bahwa Terlapor I (PT Enam Enam Group) didirikan oleh Terlapor XVIII (Roland Siahaan, Ketua AKLI 2013) dan perusahaan dipimpin oleh Adik dari yang bersangkutan. Tahun 2007, Terlapor I (PT Enam Enam Group) dipindahkan kepemilikannya kepada Bona Siahaan. Bona Siahaan direkrut oleh Terlapor XVIII (Roland Siahaan, Ketua AKLI 2013) dari PT Sarindo untuk bergabung dengan Terlapor I (PT Enam Enam Group). Hal ini sesuai dengan keterangan Terlapor XVIII (Roland Siahaan, Ketua AKLI 2013) dalam BAP halaman 7-8; ----------

4	*Pertanyaan Majelis Komisi*	*Jelaskan tentang PT Enam-enam Group (selanjutnya disebut EEG).*
	Jawaban	*Pertama kali saya memiliki SGU kemudian saya buat perusahaan EEG yang dipimpin oleh adik saya. Saya tidak ingat tahun pastinya, namun saat itu ada kebijakan pemerintah yang mengatur bahwa satu orang tidak boleh memimpin lebih dari satu perusahaan.*

		Tahun 2007 EEG dipindahkan kepemilikannya ke Sdr. Bona Siahaan dan tidak ada lagi kaitannya dengan saya, saya murni hanya bekerja dan mengurus SGU karena pengelolaannya sudah di manajemen yang berbeda.
12	*Pertanyaan Majelis Komisi*	*Apakah Sdr. Bona Siahaan merupakan binaan Saudara?*
	Jawaban	*Sdr. Bona Siahaan saya rekrut dari PT Sarindo untuk ikut di EEG.*

(*vide BAP Terlapor XVIII*); ----------

94.116 Bahwa semua paket yang ditenderkan pada tahap pertama dinyatakan gagal karena tidak ada yang memenuhi persyaratan tender. Hal ini sesuai dengan keterangan Saksi Eprianes Panjaitan halaman 17, keterangan Terlapor VI (CV Vicpa) dalam BAP halaman 3; ----------

90	*Pertanyaan Investigator*	*Setelah dimasukkan apa hasilnya?*
	Jawaban	*Semua gagal karena tidak memenuhi persyaratan pelelangan minimal 3 perusahaan karena ada perusahaan yang harusnya masuk di paket 1 misalnya justru masuk di paket lain*

(*vide BAP Eprianes Panjaitan*); ----------

3	*Jawaban*	*..... berselang beberapa waktu masuk penawaran kami lihat hasil dari LPSE ada 19 paket itu gagal.....*

(*vide BAP Terlapor VI*); ----------

94.117 Bahwa setelah tender pertama untuk paket 1-24 gagal, Terlapor XX (Binsem Situmorang Ketua Pokja Pengadaan Barang/Jasa PT PLN (Persero) Unit Pelaksana Konstruksi Kelistrikan Satker Perdesaan Sumatera Utara) melaporkan kepada kepala ULP tender yang yang gagal tersebut akibat persyaratan sertifikat *type test* untuk material *fuse cut out* dan *lightening Arrester*. Oleh kepala ULP dimintakan untuk dilakukan amandemen untuk menghindari tender gagal kembali. Atas permintaan kepala ULP, maka Pokja Pengadaan Barang/Jasa PT PLN (Persero) Unit Pelaksana Konstruksi Kelistrikan Satker Perdesaan Sumatera Utara mengubah persyaratan sertifikat *type test* menjadi laporan pengujian teknis untuk material *fuse cut out* dan *lightening Arrester*. Hal ini sesuai keterangan Terlapor XX (Binsem Situmorang Ketua Pokja Pengadaan Barang/Jasa PT PLN (Persero) Unit Pelaksana Konstruksi Kelistrikan Satker Perdesaan Sumatera Utara) dalam BAP halaman 8; ----------

8	*Jawaban*	*Sertifikat type test untuk material fuse cut out dan lightning arrester tidak ada peserta yang dapat menyampaikan dokumen tersebut. Setelah itu kami laporkan ke KULP tidak ada dokumen penawaran yang memenuhi sesuai yang*

		dipersyaratkan di RKS. KULP minta lakukan revisi amandemen dokumen agar lelang tidak gagal. *Sehingga dirubah menjadi laporan pengujian jenis.....*

(*vide BAP Terlapor XX*); ----------

94.118 Bahwa Terlapor XX (Binsem Situmorang Ketua Pokja Pengadaan Barang/Jasa PT PLN (Persero) Unit Pelaksana Konstruksi Kelistrikan Satker Perdesaan Sumatera Utara) mengaku tidak mengetahui adanya laporan rutin dari Jasa Sertifikasi PT PLN (Persero) terkait pabrikan yang telah memiliki SPM. Hal ini sesuai dengan keterangan Terlapor XX (Binsem Situmorang Ketua Pokja Pengadaan Barang/Jasa PT PLN (Persero) Unit Pelaksana Konstruksi Kelistrikan Satker Perdesaan Sumatera Utara) dalam BAP halaman 9-10;----------

21	*Pertanyaan Investigator*	*Laporan itu rutin menurut jaser, kenapa tidak ada klarifikasi sebelum menetapkan persyaratan?*
	Jawaban	*Saya tidak mengetahui hal itu, sebelum penyampaian oleh Pak Faisol.* *Pak GM langsung menyurati ke PLN litbang bahwa data tidak pernah ada kami terima. Data litbang dan Jaser tidak ada di infokan ke PLN wilayah Sumatera Utara.*

(*vide BAP terlapor XX*); ----------

94.119 Bahwa pada tender-tender selanjutnya setelah tender gagal, Terlapor III (PT Esha Sigma Pratama) untuk tender yang dokumennya tidak lengkap, beralasan karena berdasarkan *survey* lokasi pada paket yang ditenderkan memiliki kesulitan dalam pelaksanaan. Hal ini sesuai dengan keterangan Terlapor III (PT Esha Sigma Pratama) dalam BAP halaman 10; ----------

43	*Pertanyaan Investigator*	*Apakah Bapak sengaja memasukkan paket 12 hanya sekadar yang tidak ada sanksi?*
	Jawaban	*Setiap lelang yang mau saya ikuti harus saya survey. Dari aspal dan jembatannya tidak kuat untuk dilewati jadi saya batalkan.*
44	*Pertanyaan Investigator*	*Bagaimana cara membatalkannya?*
	Jawaban	*Dengan cara memasukkan penawaran secara tidak lengkap.*
50	*Pertanyaan Investigator*	*Paket 31 (Desa Parsosoran, Sibolga) Bapak menang?*
	Jawaban	*Memang saya fokus disitu karena memang tidak ada pemenangnya disitu, faktor kesulitannya besar karena jalanannya samping jurang.*

(*vide BAP Terlapor III*); ----------

94.120 Bahwa Terlapor III (PT Esha Sigma Pratama) memasukkan dokumen perjanjian konsorsium dengan Terlapor XVII (PT Kentjana Sakti Indonesia)

pada paket 12, paket 22 dan paket 33 dengan nomor meterai yang sama. Terlapor III (PT Esha Sigma Pratama) juga memasukkan penawaran yang ber konsorsium dengan Terlapor XVII (PT Kentjana Sakti Indonesia) pada paket-paket dimana Terlapor III (PT Esha Sigma Pratama) gagal. Hal ini sesuai dengan keterangan Terlapor III (PT Esha Sigma Pratama) dalam BAP halaman 11-12; ----------

59	*Pertanyaan Investigator*	*Validasi dokumen. Surat Perjanjian Konsorsium untuk 3 paket yang berbeda dengan nomor surat:* - *012/KSO-12/ESP-KSI/VIII/2013* - *022/KSO-12/ESP-KSI/VIII/2013* - *033/KSO-12/ESP-KSI/VIII/2013* *tapi materainya nomor serinya sama:* *Dokumen ini di print dari CD yang diberi Panitia. Kalaupun ada aslinya, maka yang masuk diupload pun dokumen ini.*
	Jawaban	*Hasil fotokopi dari PLN, saya tidak bisa jawab sekarang. Tapi saya klarifikasi dahulu cek dokumen yang ada di Kantor.*
63	*Pertanyaan Investigator*	*Dari semua dokumen KSO Bapak dengan KSI, selalu muncul di paket yang kalah? Jelaskan!*
	Jawaban	*Terbongkar rahasia saya dengan pabrikan, saya selalu ambil 2 alternatif konsorsium mana yang bisa saya gunakan. Tahun 2010 saya ambil 1 konsorsium dari KSI, 1 dari PT Piramida, jadi saya masukkan dari 2 konsorsium. Tapi karena SPM dari PT Piramida mati, jadi saya tidak hanya ambil dari 1 pabrikan.*

(*vide BAP Terlapor III*); ----------

94.121 Bahwa Terlapor V (PT Boyke Putra) selanjutnya tidak bekerjasama dengan Leonardo Pasaribu dalam mengikuti tender berikutnya. Hal ini sesuai dengan keterangan Terlapor V (PT Boyke Putra) dalam BAP halaman 11; ----------

62	*Pertanyaan Terlapor XI*	*Apakah apakah Sdr. Leo terlibat dalam pengurusan keikutsertaan BP dalam tender ulang dan selanjutnya?*
	Jawaban	*Tidak ada.* *Untuk tender pertama yang mengerjakan Sdr. Leo Pasaribu, jika berhasil saya serahkan 150 juta namunh ternyata gagal lalu uangnya saya tarik kembali dari Sdr. Leo Pasaribu, untuk tender berikutnya saya dan staf yang mengurus sendiri.*

(*vide BAP Terlapor V*); ----------

94.122 Bahwa Terlapor V (PT Boyke Putra) mengakui adanya dokumen tender yang tidak lengkap dengan alasan waktu yang mendesak dan lalai. Hal ini sesuai keterangan Terlapor V (PT Boyke Putra) dalam BAP halaman 12; ----

64	*Pertanyaan Investigator*	*BP ikut mendaftar pada paket 13, 17, 18, 28 kemudian paket yang dimenangkan adalah paket 17, 18, 28.* *Sedangkan paket 13 tidak menang dengan alasan tidak melampirkan jaminan penawaran, kenapa pada paket yang*

		lain lengkap dan khusus untuk paket 13 tidak lengkap padahal Saudara mengatakan bahwa pengurusan surat-suratnya dilakukan secara serentak untuk semua paketnya?
	Jawaban	*Waktunya sudah mendesak dan staf saya yang mengurus, mungkin karena kelalaian staf saya.*

(*vide BAP Terlapor V*); ----------

94.123 Bahwa Terlapor V (PT Boyke Putra) mengaku melakukan pengurusan perjanjian konsorsium dengan datang ke Jakarta untuk bertemu dengan Terlapor XI (PT Twink Indonesia), namun perjanjian konsorsium yang dimasukkan dalam dokumen penawaran adalah perjanjian dengan Terlapor XVII (PT Kentjana Sakti Indonesia). Hal ini sesuai dengan keterangan Terlapor VI (PT Boyke Putra) dalam BAP halaman 14; ----------

86	*Pertanyaan Majelis Komisi*	*Ketika datang ke PT Twink, siapa yang ditemui?*
	jawaban	*Sdr. Handoyo.*
87	*Pertanyaan Majelis Komisi*	*Apa yang diminta ke PT Twink?*
	jawaban	*Surat dukungan konsorsium.*
88	*Pertanyaan Majelis Komisi*	*Apakah ada surat perjanjian konsorsium antara BP dengan PT Twink?*
	jawaban	*Tidak ada.*
89	*Pertanyaan Majelis Komisi*	*Apakah Saudara merasa menandatangani perjanjian konsorsium dengan PT Twink?*
	jawaban	*Tidak ingat.*
90	*Pertanyaan Majelis Komisi*	*Apakah Saudara tahu siapa yang seharunya menandatangani dokumen konsorsium?*
	jawaban	*Tidak tahu*
91	*Pernyataan Majelis Komisi*	*(validasi dokumen konsorsium antara PT Twin dengan BP)* *Saudara tidak tahu mengenai tanda tangan perjanjian konsorsium, Saudara meminta dukungan konsorsium ke PT Twink namun yang dilampirkan adalah surat dukungan konsorsium dari KSI.* *Terlapor memiliki hak ingkar namun setiap tindakan yang dipilih terlapor dalam memberikan pernyataan memiliki konsekuensi.*
	Tanggapan terlapor V	*Untuk paket 13 yang gagal dikerjakan oleh Sdr. Leo Pasaribu.*

(*vide BAP Terlapor V*); ----------

94.124 Bahwa Terlapor V (PT Boyke Putra) tidak konsisten keterangannya dalam persidangan terkait pengurusan surat perjanjian konsorsium kepada Terlapor

XI (PT Twink Indonesia). Hal ini sesuai dengan keterangan Terlapor V (PT Boyke Putra) dalam BAP halaman 16;----------

110	*Pertanyaan Majelis Komisi*	*Apakah Saudara tahu dimana lokasi PT Twink?*
	Jawaban	*Tidak.*
111	*Pertanyaan Majelis Komisi*	*Apakah Saudara ikut ke PT Twink untuk mengurus surat dukungan konsorsium?*
	Jawaban	*Tidak, hanya Sdr. Denny.*
112	*Pertanyaan Majelis Komisi*	*Dalam BAP penyelidikan, Saudara katakan bahwa Saudara ke PT Twink dan bertemu Sdr. Handoyo padahal sebelumnya Saudara katakana bahwa yang mengurus dukungan konsorsium ke PT Twink hanya staf Saudara. Mana yang benar?*
	Jawaban	*Saya pergi ke PT Twink bersama staf saya.*
113	*Pertanyaan Majelis Komisi*	*Dimana Saudara menandatangani surat perjanjian konsorsium dengan PT Twink?*
	Jawaban	*Di PT Twink.*
114	*Pertanyaan Majelis Komisi*	*Apakah Sdr. Leo Pasaribu ikut ke PT Twink?*
	Jawaban	*Tidak, Sdr. Leo Pasaribu hanya mengurus pada tender pertama. Saya dan staf ke PT Twink mengurus dukungan konsorsium untuk tender berikutnya.*

(*vide BAP Terlapor V*); ----------

94.125 Bahwa setelah tender gagal, Terlapor VI (CV Vicpa) meminta kembali uang yang telah diserahkan kepada Leonardo Pasaribu. Da Leonardo Pasaribu pada akhirnya mengembalikan uang yang telah dikumpulkan sebelumnya. Hal ini sesuai dengan keterangan Terlapor VI (CV Vicpa) dalam BAP halaman 7;----------

3	*Jawaban*	*.....* *waktu masuk penawaran kami lihat hasil dari LPSE ada 19 paket itu gagal. Saya langsung menghubungi Sdr. Leo agar cek saya dikembalikan, hari ketiga saya belum mendapat info. Hari ketiga saya ketemu di Carrefour saya terima cek saya.....*

(*vide BAP terlapor VI*); ----------

94.126 Bahwa setelah tender dinyatakan gagal, Terlapor VI (CV Vicpa) mengurus tender dalam perkara *a quo* bersama-sama dengan Saut Halomoan Sinaga dari Terlapor III (PT Esha Sigma Pratama). Hal ini sesuai dengan keterangan Terlapor VI (CV Vicpa) dalam BAP halaman 3;----------

3	*Jawaban*	*.....* *Akhirnya tahun 2013 saya ikut, yang mengurus biasanya saya*

		dengan Sdr. Saut Sinaga.....

(*vide BAP Terlapor VI*); ----------

94.127 Bahwa Terlapor VI (CV Vicpa) tidak bersungguh-sungguh dalam mengikuti tender pada paket-paket yang tidak ingin diikutinya sehingga dokumen penawaran yang dimasukkannya tidak dilakukan secara lengkap. Hal ini sesuai dengan keterangan Terlapor VI dalam BAP halaman 10;----------

27	*Pertanyaan Investigator*	*Untuk paket yang menang bapak memasukkan dokumen secara lengkap, namun untuk paket yang tidak menang Bapak tidak memasukkan surat dukungan. Untuk paket 11 bapak memasukkan nilai di atas HPS, logikanya bapak kalah ini apa alasannya?*
	Jawaban	*Kalau di atas HPS otomatis gugur. Dari awal saya tidak berminat itu bisa saja. Tentu ada paket yang saya prioritaskan. Saya tidak sungguh-sungguh mengikuti ada paket yang tidak ingin saya ikuti.*

(*vide BAP Terlapor VI*); ----------

94.128 Bahwa Terlapor VII (CV Sauli Jaya) tidak lagi meminta bantuan kepada Leonardo Pasaribu untuk mengikuti tender selanjutnya. Guna mengikuti tender ini, Terlapor VII (CV Sauli Jaya) di bantu oleh seseorang yang diakui oleh Terlapor VII (CV Sauli Jaya) bernama Nico yang bekerjasama secara paruh waktu untuk Terlapor VII (CV Sauli Jaya). Terlapor VII (CV Sauli Jaya) tidak mengetahui asal usul Nico dan mengaku mengenal Nico dari teman-temannya. Hal ini sesuai dengan keterangan Terlapor VII (CV Sauli Jaya) dalam BAP halaman 6-7; ----------

7	*Pertanyaan Investigator*	*Pada saat lelang tahap pertama gagal, untuk mengikuti lelang selanjutnya apakah Saudara mengurus sendiri atau masih tetap diurus oleh Sdr. Leonardo Pasaribu?*
	Jawaban	*Kami urus sendiri, seperti pengurusan jaminan penawaran kami langsung minta ke Bank dan pengurusan dukungan konsorsium langsung kami minta ke pabrikan.*
8	*Pertanyaan Investigator*	*Kami memiliki dokumen yang menunjukkan kejanggalan, untuk paket-paket tertentu :* *1. Pada paket 30 antara SJ dan CV Vicpa dalam dokumen rekapitulasi daftar kuantitas dan harga terdapat kesamaan harga satuan material;* *2. Pada paket 4 yaitu SJ dengan Paket 27 yaitu CV Vicpa terdapat nomor seri surat jaminan penawaran yang berurutan dari penerbit yang sama;* *3. Pada paket 7 yaitu SJ dengan Paket 8 yaitu CV Vicpa;* *4. Pada paket 30 yaitu SJ dengan paket 31 yaitu PT Esha Sigma terdapat nomor seri surat jaminan penawaran yang berurutan dari penerbit yang sama;* *5. Pada paket 9 antara SJ dengan CV Vicpa dalam dokumen rekapitulasi daftar kuantitas dan harga terdapat kesamaan*

		harga material; *6. Pada paket 4 antara SJ dengan CV Vicpa dalam dokumen rekapitulasi daftar kuantitas dan harga terdapat kesamaan harga material.*
	Jawaban	*Dalam surat yang saya serahkan ke KPPU sudah saya sebutkan bahwa saya dikenalkan dengan Sdr. Nico yang bekerjasama dengan Sdr. Ari bekerjasama.* *Sdr. Nico adalah pegawai part time.*
9	*Pertanyaan Investigator*	*Pegawai part time dimana?*
	Jawaban	*Saya tidak tahu.*
10	*Pertanyaan Investigator*	*Darimana Saudara mengenal Sdr. Nico?*
	Jawaban	*Setiap ada pekerjaan saya dibantu oleh Sdr. Nico, saya kenal dari teman-teman.*

(*vide BAP Terlapor VII*); ----------

94.129 Bahwa Terlapor VII (CV Sauli Jaya) mengaku mendatangi masing-masing pabrikan untuk membuat perjanjian konsorsium. Hal ini sesuai dengan keterangan Terlapor VII (CV Sauli Jaya) dalam BAP halaman 8-9; ----------

16	*Pertanyaan Investigator*	*Bagaimana proses permohonan konsorsium yang Saudara lakukan?*
	Jawaban	*Kami datang sendiri ke masing-masing pabrikan.*
25	*Pertanyaan Terlapor IX, X, dan XII*	*Saudara meminta surat dukungan konsorsium kepada PT Tiga Pilar Sakato, permintaannya melalui surat resmi atau email?*
	Jawaban	*Email tetapi kami juga datang kesana.*

(*vide BAP Terlapor VII*); ----------

94.130 Bahwa Terlapor VIII (CV U.T Rahman) tetap meminta bantuan kepada Leonardo Pasaribu pada tender tahap pertama meskipun pada tender pertama gagal. Terlapor VIII (CV U.T. Rahman) memperoleh format-format dari Leonardo Pasaribu untuk mengikuti tender tahap 2 ini. Pada tender ini, Terlapor VIII (CV U.T. Rahman) tidak memperoleh dukungan dari pabrik. Meskipun demikian, Terlapor VIII (CV UT Rahman) tetap memasukkan dokumen penawaran secara tidak lengkap. Hal ini sesuai dengan keterangan Terlapor VIII (CV U.T. Rahman) dalam BAP halaman 7; ----------

6	*Pertanyaan Investigator*	*Untuk lelang tahap 2 apakah penawarannya masuk?*
	jawaban	*Gagal.*
7	*Pertanyaan Investigator*	*Pada saat tahap awal pengurusan surat dukungan konsorsium, siapa?*
	jawaban	*Roma tapi mengerjakan di rumah Bapak Leo Pasaribu. Format berkas dari Bapak Leo Pasaribu.*
15	*Pertanyaan Investigator*	*Lalu kenapa Saudara tidak memasukkan dokumen lengkap?*

	jawaban	*Karena dari pabrikan tidak memberikan. Yang jelas saya menyerahkan ke Bapak Leo Pasaribu.*

(*vide BAP Terlapor VIII*); ----------

94.131 Bahwa pada tender ketiga, Terlapor VIII (CV U.T. Rahman) mengurus sendiri perjanjian konsorsiumnya. Format perjanjian masih menggunakan format yang diperoleh dari Leonardo Pasaribu. Terlapor VIII (CV UT Rahman) mengirimkan format perjanjian tersebut ke pabrikan. hal ini sesuai dengan keterangan Terlapor VIII (CV UT Rahman) dalam BAP halaman 9 dan 14; ----------

34	*Pertanyaan Investigator*	*Untuk tahap ketiga ini, coba ceritakan bagaimana proses pengurusan dukungannya?*
	Jawaban	*FCO/LA kami membuat surat untuk KSO beserta dokumennya rangkap 2, kemudian saya tandatangani dan mengirimkan format KSO ke perusahaan pabrikan untuk mereka tandatangani, lalu dokumen dikirim ke kantor.*
35	*Pertanyaan Investigator*	*Saudara memakai format KSO siapa?*
	Jawaban	*Bapak Leo Pasaribu. Saya masih percaya pakai format yang lama dari Bapak Leo Pasaribu karena mengingat jangka waktu tender yang pendek.*
36	*Pertanyaan Investigator*	*Siapa yang mengurus dukungan KSO dan kemana saja?*
	Jawaban	*Tiang besi ke PT Tiga Pilar Sakato dengan Ibu Meta melalui surat, untuk FCO/LA ke PT Sinarindo tidak kami hubungi orangnya hanya melalui surat menyurat, travo kami hubungi Bapak Billy dari PT Trafoindo, kabel kami hubungi Bapak Tunggul dari MKM, suspences ke PT Twink Jakarta melalui surat.*
38	*Pertanyaan Investigator*	*Apakah Saudara mengirimkan surat permohonan yang Saudara buat?*
	Jawaban	*Ya. Saya kirim surat permohonan dan format surat KSO yang sudah saya tandatangani.*
87	*Pertanyaan Investigator*	*Apakah Saudara tidak menghubungi pabrikan material lain untuk meminta dukungan? Apakah Saudara hanya menghubungi pabrikan yang sebelumnya sudah diurus oleh Bapak Leo Pasaribu?*
	Jawaban	*Ya. Saya hanya meminta ke pabrikan yang sudah ada sebelumnya.*
88	*Pertanyaan Investigator*	*Saudara membuat KSO baru atau memakai KSO lama?*
	Jawaban	*Yang lama. Saya meminta kembali untuk berkonsorsium dengan memakai format yang lama.*
91	*Pertanyaan Investigator*	*Selain PT Trafoindo, pabrikan yang lain mana saja?*
	Jawaban	*PT Bambang Jaya, Morawa.*
92	*Pertanyaan*	*Mengapa tidak mencari pabrikan yang ada di Medan?*

	Investigator	
	Jawaban	*Tidak terpikirkan karena sudah ada KSO pada tender tahap pertama.*

(*vide BAP Terlapor VIII*); ----------

94.132 Bahwa Terlapor VIII (CV U.T. Rahman) pada paket yang diikuti yang tidak lengkap dokumennya dikarenakan syarat-syarat administrasi tidak dimasukkan dalam dokumen penawaran tersebut. Hal ini sesuai dengan keterangan Terlapor VIII (CV U.T. Rahman) dalam BAP halaman 13; -------

77	*Pertanyaan Investigator*	*Mengapa paket 11 bisa masuk, sedangkan paket yang lain tidak bisa masuk?*
	Jawaban	*Karena syarat-syarat itu tidak dimasukkan Roma.*

(*vide BAP Terlapor VIII*); ----------

94.133 Bahwa Terlapor VIII (CV U.T. Rahman) pernah terlibat meminjamkan perusahaannya kepada Fauzi Bramantyo. Hal ini sesuai dengan keterangan Terlapor VIII (CV U.T. Rahman) dalam BAP halaman 13; ----------

82	*Pertanyaan Majelis*	*Apa hubungan Saudara dengan Bapak Fauzi?*
	Jawaban	*Hubungan kerja saja. Bapak Fauzi pernah saya kenal ketika mengambil pekerjaan di Sibolga, waktu itu meminjam perusahaan saya.*

(*vide BAP Terlapor VIII*); ----------

94.134 Bahwa Terlapor IX (CV Trijaya Teknik) dengan Direkturnya Fauzi Bramantyo dan Terlapor X (CV Fariqi) dengan Komisarisnya Fauzi Bramantyo baru mengikuti tender perkara *a quo* pada tender setelah tender tahap pertama gagal. Fauzi Bramantyo mengikutsertakan Terlapor IX (CV Trijaya Teknik) dan Terlapor X (CV Fariqi) untuk mengikuti tender ini. Hal ini sesuai keterangan Terlapor IX (Trijaya Teknik) dalam BAP halaman 6 dan 9;----------

3	*Pertanyaan Majelis Komisi*	*Ceritakan mengenai company profile CV Trijaya Teknik!*
	Jawaban	*CV Trijaya Teknik berdiri pada tanggal 28 April 2003. Susunan Pengurus yaitu saya selaku Direktur, Staf administrasi yaitu Imey, Rivai. Penanggung Jawab Teknik (PJT) bernama Syafii. Staf-staf teknik lain ada sekitar 10 orang, bisa disebut sebagai tukang. Komisaris yaitu Nurjaya (asal dari Sulawesi).*
4	*Pertanyaan Investigator*	*Selain CV Trijaya Teknik, apakah Bapak memiliki perusahaan lain?*
	Jawaban	*Saya Komisaris di CV Fariqi.*
37	*Pertanyaan Investigator*	*Sebagai salah satu Komisaris di CV Fariqi, dalam daftar peserta tender yang ada di LDP, CV Fariqi selalu bersamaan dengan Trijaya Teknik dalam paket yang sama. Jelaskan!*

	Jawaban	*Kebetulan, karena saya Komisaris disitu, Direkturnya orang sipil, PJTnya teman saya. Ada pengumuman maka saya bilang supaya daftar, saya tahu kalau mereka mendaftar.*

(*vide BAP Terlapor IX*);----------

94.135 Bahwa Fauzi Bramantyo selaku Direktur Terlapor IX (CV Tri Jaya Teknik) dan Komisaris Terlapor X (CV Fariqi) membantu proses pembuatan dokumen tender Terlapor X (CV Fariqi). Hal ini sesuai dengan keterangan Terlapor IX (CV Tri Jaya Teknik) dalam BAP halaman 11-12 nomor 60 dan 61 menjawab pertanyaan Investigator:----------

Pertanyaan Investigator	*Apakah bapak andil dalam tender-tender yang diikuti CV Fariqi?*
Jawaban	*Ya, tapi saya tidak mengetahui semuanya, tidak secara tuntas*
Pertanyaan Investigator	*Yang tidak tuntas dibagian apa saja?*
Jawaban	*Saya ada peran disitu tapi hanya sebesar 20%. Paling tidak memberi arahan untuk mendaftar, cari dukungan, buat penawaran*

(*vide BAP Terlapor IX*);----------

94.136 Bahwa dalam pengurusan perjanjian konsorsium kepada Terlapor XV (PT Mega Kharisma Makmur),dokumen perjanjian konsorsium Terlapor IX (CV Trijaya Teknik) pengambilan perjanjiannya dilakukan oleh Terlapor V (PT Boyke Putra) hal ini sesuai dengan keterangan Terlapor XV (PT Mega Kharisma Makmur) dalam BAP halaman 12, 16-17; ----------

68	*Pertanyaan Investigator*	*Pak Tunggul pernah berikan statement sebelumnya dalam penyelidkan bahwa dokumen Pak Fauzi dari CV Trijaya Teknik diambilkan oleh Pak Boyke. Apakah Pak Tunggul ingat?*
	Jawaban	*Tidak ingat.*
119	*Pertanyaan Majelis Komisi*	*Khusus Fauzi, Pak Tunggul pernah menyatakan sebelumnya bahwa Pak Boyke yang membawakan, jelaskan!*
	Jawaban	*Mungkin bisa jadi pada saat itu. Yang jelas saat permintaan konsorsium dia datang tapi pada saat penyerahannya mungkin Fauzi tidak datang.*

(*vide BAP Terlapor XV*); ----------

94.137 Bahwa Terlapor IX (CV Trijaya Teknik) tidak mengakui adanya kaitan dengan Terlapor V (PT Boyke Putra) meskipun terdapat beberapa kesamaan dokumen antara Terlapor IX (CV Trijaya Teknik) dan Terlapor V (PT Boyke Putra). Hal ini sesuai dengan keterangan Terlapor IX (CV Trijaya Teknik) dalam BAP halaman 9; ----------

38	*Pertanyaan Investigator*	*Dalam LDP halaman 141 ada kesamaan kesalahan pengetikan antara CV Fariqi dan CV Trijaya, terkait*

		penulisan dalam surat pernyataan tidak dalam daftar hitam: *-Paket 16 pada CV Trijaya Teknik kolom paling akhir tertera pada Surat Pernyataan kesalahan pengetikan 'dalm tidk".* *-Paket 17 pada PT Boyke Putra kolom paling akhir tertera pada Surat Pernyataan kesalahan pengetikan 'dalm tidk"* *-Paket 19 pada CV Fariqi, kolom paling akhir tertera pada Surat Pernyataan kesalahan pengetikan 'dalm tidk"* *Apa penjelasan Bapak?*
	Jawaban	*PT Boyke jelas tidak ada hubungannya dengan saya.*

(*vide BAP Terlapor IX*); ----------

94.138 Bahwa Terlapor XX (Binsem Situmorang Ketua Pokja Pengadaan Barang/Jasa PT PLN (Persero) Unit Pelaksana Konstruksi Kelistrikan Satker Perdesaan Sumatera Utara) melakukan klarifikasi kepada Terlapor IX (CV Tri Jaya Teknik) meskipun brosur yang disampaikan hanya halaman depan. Hal ini sesuai keterangan Terlapor IX (CV Tri Jaya Teknik) dalam BAP halaman 10; ----------

44	*Pertanyaan Investigator*	*Terkait brosur yang bapak tidak lengkapi dan hanya halaman depannya apakah diklarifikasi oleh Panitia?*
	Jawaban	*Pokoknya sebelum dinyatakan pemenang, kita diklarifikasi semua, tepatnya yaitu setelah upload. Waktunya saya lupa. Semua berkas dari penawaran data perusahaan di klarifikasi*

(*vide keterangan Terlapor IX*); ----------

94.139 Bahwa setelah tender tahap pertama gagal, Terlapor IV (PT Global Menara Berdikari) dihubungi baik oleh Leonardo Pasaribu, Sinaga maupun Terlapor XVIII (Roland Siahaan) dengan maksud untuk tetap mengkondisikan tender Lisdes 2013 ini. Hal ini sesuai dengan keterangan Terlapor IV (PT Global Menara Berdikari) dalam BAP halaman: ----------

29	*Pertanyaan Investigator*	*Apakah Saudara pernah dihubungi lagi oleh Eprianes Panjaitan dan Leonardo Pasaribu?*
	Jawaban	*Iya, saya dihubungi bagaimana untuk mengkondisikan tetapi saya jawab iya-iya saja*
30	*Pertanyaan*	*Apakah yang berontak juga menghubungi Saudara?*
	Jawaban	*Iya, termasuk orang Sinaga dan dari daerah-daerah karena kalau tender LPSE itu nama perusahaan saya tampak di tender 1 dan tender 2*
31	*Pertanyaan Investigator*	*Jadi apakah Roland Siahaan juga menghubungi Saudara?*
	Jawaban	*Iya, tapi yang saya inginkan bagaimana merangkul 2 kubu*

(*vide Keterangan Terlapor IV*); ----------

94.140 Bahwa guna mengikuti tender ulang, Eprianes Panjaitan mengajukan permintaan dukungan kepada Terlapor XII (PT Tiga Pilar Sakato) namun ditolak. Hal yang sama juga dialami oleh PT Mackela yang mengajukan surat dukungan dari Terlapor XII (PT Tiga Pilar Sakato) namun ditolak.

Alasan untuk keduanya sama yaitu bukan termasuk dalam daftar perusahaan yang disiapkan oleh Terlapor XVIII (Roland Siahaan). Hal ini sesuai dengan keterangan Saksi Eprianes panjaitan dalam BAP halaman 19 dan keterangan Saksi PT Mackela dalam BAP halaman 8-9;----------

103	*Pertanyaan Investigator*	*Saudara meminta dukungan tersebut dengan datang langsung atau hanya melalui email?*
	Jawaban	*Saya email dan saya hubungi Handoyo namun dijawab yang bersangkutan tidak bisa memberikan dukungan karena perusahaan saya sudah tidak ada dalam list. Kemudian saya sampaikan lelang pertama perusahaan saya sudah berkonsorsium dengan PT Twink Indonesia, namun karena pada lelang ulang ini perusahaan saya tidak ada dalam daftar grup Roland Siahaan maka tidak bisa diberikan dukungan dan jika saya masih ingin mendapatkan dukungan maka saya diminta menghubungi Roland Siahaan karena Roland Siahaan sudah berpesan kepada PT Twink Indonesia untuk tidak memberikan dukungan kepada perusahaan yang tidak ada dalam daftar dimaksud* *Kemudian saya menghubungi PT Tiga Pilar Sakato juga disampaikan bahwa perusahaan saya Wahana tidak ada dalam daftar. Saya tanyakan ini lelang ulang dimana sebelumnya Wahana sudah berkonsorsium dengan PT Tiga Pilar Sakato dan jawabannya tetap tidak bisa karena itu arahan dari grup Roland Siahaan, sehingga saya kemudian tidak mendapatkan dukunga.* *Saya hanya mendapatkan dukungan dari ASATA untuk paket 05, 03, 14, dan 13. Dukungan kabel dapat. Dukungan tiang tidak dapat. Sehingga kemudian karena dukungan yang lain tidak dapat maka saya juga tidak melanjutkan untuk mengurus dukungan ke Sinarindo karena tanpa dukungan dari PT Twink Indonesia dan PT Kentjana Sakti Indonesia, maka gagal*

(*vide BAP Eprianes Panjaitan*); ----------

11	*Pertanyaan Investigator*	*Apakah saudara mengikuti tender ulang?*
	Jawaban	*Kita coba ikuti tender ulang tapi tidak diberikan surat dukungan oleh Tiga Pilar Sakato* *Sesudah tender ini dibatalkan saya diundang oleh Ketua AKLI di Cafe Traders. Saya diminta membayar 3,5% untuk mengamankan namun saya tidak mau. Setelah itu saya tidak diberikan lagi dukungan dari Tiga Pilar Sakato dan Sinarindo. Jika saya ingin dapat dukungan, saya diminta lapor ke Ketua AKLI*
16	*Pertanyaan Investigator*	*Pabrikan apa saja yang menolak dukungan PT Mackela?*
	Jawaban	*Sinarindo Wiranusa Teknik dan Tiga Pilar Sakato menolak dukungan PT Mackela dengan alasan PT PT Mackela tidak terdaftar untuk memenangkan pekerjaan yang sudah diatur dan dikoordinir oleh kelompok pemenang yaitu Ketua AKLI*

(*vide keterangan Saksi PT Mackela*); ----------

94.141 Bahwa Terlapor XIX (Pejabat Pembuat Komitmen Pengadaan Barang/Jasa PT PLN (Persero) Unit Pelaksana Konstruksi Kelistrikan Satker Listrik Perdesaan Sumatera Utara Tahun 2013) menyiapkan dokumen teknis yang didalamnya tidak terdapat persyaratan mengenai sertifikat *type test*. Persyaratan tersebut dimasukkan dalam dokumen tender oleh POKJA Pokja Pengadaan Barang/Jasa PT PLN (Persero) Unit Pelaksana Konstruksi Kelistrikan Satker Perdesaan Sumatera Utara. Hal ini sesuai dengan keterangan Terlapor XIX (Pejabat Pembuat Komitmen Pengadaan Barang/Jasa PT PLN (Persero) Unit Pelaksana Konstruksi Ke*list*rikan Satker Listrik Perdesaan Sumatera Utara Tahun 2013) dalam BAP halaman 7 namun bertentangan dengan keterangan Terlapor XX (Binsem Situmorang Ketua Pokja Pengadaan Barang/Jasa PT PLN (Persero) Unit Pelaksana Konstruksi Kelistrikan Satker Perdesaan Sumatera Utara) dalam BAP halaman 8-9; ----------

14	*Pertanyaan Investigator*	*Dalam dokumen yang tadi Saudara tunjukkan, tidak ada tertulis tentang sertifikat teknis/type test?*
	Jawaban	*Tidak ada.*
16	*Pertanyaan Investigator*	*Sertifikat teknis asalnya bukan dari Saudara, tapi dari Pokja, apakah benar?*
	Jawaban	*Ya.*

(*vide BAP Terlapor XIX*); ----------

12	*Pertanyaan Majelis Komisi*	*Apa betul pihak Pokja yang membuat persyaratan sertifikat type test?*
	Jawaban	*Sudah dari PPK. Termasuk dalam dokumen yang diserahkan Pokja. Kita tuangkan dalam dokumen lelang*

(*vide BAP Terlapor XX*); ----------

94.142 Bahwa spesifikasi teknis yang diperoleh oleh POKJA Pengadaan Barang/Jasa PT PLN (Persero) Unit Pelaksana Konstruksi Kelistrikan Satker Perdesaan Sumatera Utara berasal dari Pejabat Pembuat Komitmen sebelum Terlapor XIX (Pejabat Pembuat Komitmen Pengadaan Barang/Jasa PT PLN (Persero) Unit Pelaksana Konstruksi Kelistrikan Satker Listrik Perdesaan Sumatera Utara Tahun 2013). Hal ini sesuai pernyataan Terlapor XX (Binsem Situmorang Ketua Pokja Pengadaan Barang/Jasa PT PLN (Persero) Unit Pelaksana Konstruksi Kelistrikan Satker Perdesaan Sumatera Utara) dalam BAP Terlapor XIX (Pejabat Pembuat Komitmen Pengadaan Barang/Jasa PT PLN (Persero) Unit Pelaksana Konstruksi Kelistrikan Satker Listrik Perdesaan Sumatera Utara Tahun 2013) halaman 11;- ----------

48	*Pernyataan*	*Kami menerima dokumen dari Pak Charles, dari PPK ke Ka*

	Bapak Binsem	*ULP menyampaikan ke Pokja termasuk RAB masing-masing paket termasuk material MDU dan non MDU di masing-masing paket dan termasuk material yang berlaku.*

(*vide BAP Terlapor XIX*); ----------

94.143 Bahwa Terlapor XIX (Pejabat Pembuat Komitmen Pengadaan Barang/Jasa PT PLN (Persero) Unit Pelaksana Konstruksi Kelistrikan Satker Listrik Perdesaan Sumatera Utara Tahun 2013) menyatakan tidak mempermasalahkan adanya perubahan persyaratan dari sertifikat *type test* menjadi laporan *type test* yang dilakukan oleh Terlapor XX (Binsem Situmorang Ketua Pokja Pengadaan Barang/Jasa PT PLN (Persero) Unit Pelaksana Konstruksi Kelistrikan Satker Perdesaan Sumatera Utara) karena dianggap tidak berpengaruh. Hal ini sesuai dengan keterangan Terlapor XIX (Pejabat Pembuat Komitmen Pengadaan Barang/Jasa PT PLN (Persero) Unit Pelaksana Konstruksi Kelistrikan Satker Listrik Perdesaan Sumatera Utara Tahun 2013) dalam BAP halaman 13-15; ----------

77	*Pertanyaan Majelis*	*Terjadi perubahan sedikit Pokja menyampaikan ke Ka ULP, yang mana harus berhubungan dengan PPK?*
	Jawaban	*Ya, kalau terjadi perubahan.*
78	*Pertanyaan Majelis*	*Saudara tidak mempertanyakan ke Pokja?*
	Jawaban	*Saya tidak tanya karena kalau perubahan tidak berpengaruh, saya rasa tidak masalah.*
79	*Pertanyaan Majelis*	*Pada saat terjadi perubahan, tidak dikomunikasikan dengan Pokja?*
	Jawaban	*Biasanya saya komunikasikan, tapi saya anggap itu tidak masalah, jadi saya tidak tanyakan, dan hal itu masalah di ULP.*
89	*Pertanyaan Majelis*	*Secara resmi tidak ada komunikasi, ketika menurut Bapak tidak ada masalah maka tidak perlu dikomunikasikan. Seperti itu ya?*
	Jawaban	*Ya.*

(*vide BAP Terlapor XIX*); ----------

94.144 Bahwa terkait dengan pabrikan yang memperoleh sertifikasi, buku direktori pabrikan yang telah memperoleh SPM disampaikan ke setiap kantor PT PLN (Persero) distribusi/wilayah di seluruh Indonesia setiap tahun. Hal ini sesuai dengan keterangan Saksi Faisol dalam BAP halaman 10-11; ----------

32	*Pertanyaan Investigator*	*Secara berkala Jaser sampaikan buku direktori ke pabrik-pabrik?*
	Jawaban	*Ya, dan setahun lalu ada aplikasi berbasis android.*
33	*Pertanyaan Investigator*	*Jaser insiatif menyampaikan daftar perusahaan ber-SPM ke unit-unit PLN?*
	Jawaban	*Ya, kami sampaikan buku direktori perusahaan yang dapat*

		sertifikat SPM ke wilayah distribusi, dan secara berkala setiap tahunnya diadakan pertemuan.

(*vide BAP Faisol*); ----------

94.145 Bahwa berdasarkan fakta persidangan dan bukti-bukti dokumen dalam tender perkara *a quo*, Investigator menyimpulkan telah terjadi pengaturan tender dalam upaya untuk memenangkan tender yang dilakukan sejak sebelum tender perkara *a quo* diumumkan secara terbuka melalui LPSE;----

94.146 Bahwa upaya pengaturan tender Lisdes Sumut tahun 2013 telah dilakukan sejak akhir tahun 2012 melalui serangkaian pertemuan yang diawali dengan pertemuan di hotel Semarak, Medan yang melibatkan Ir. Dolon John Pieter Napitupulu, Eprianes Panjaitan, dan Leonardo Pasaribu untuk membicarakan proyek Lisdes Sumut tahun 2013 yang memiliki pagu anggaran sekitar Rp 140.000.000.000,- (seratus empat puluh milyar rupiah) sebagaimana terungkap pada fakta persidangan sebagaimana telah diuraikan di atas;-------

94.147 Bahwa pertemuan-pertemuan yang dilakukan pembicaraan oleh Ir. Dolon John Pieter Napitupulu dan Leonardo Pasaribu dilanjutkan dengan melibatkan Terlapor XVIII (Roland Siahaan, Ketua AKLI 2013) yang dilakukan di Café Traders untuk melakukan inventarisasi pelaku usaha-pelaku usaha yang memiliki kemampuan baik dari sisi keuangan maupun pengalaman sehingga dapat mengikuti tender ini. Untuk maksud tersebut, maka Terlapor XVIII (Roland Siahaan, Ketua AKLI 2013) menulis daftar pelaku usaha;----------

94.148 Bahwa tulisan tangan Terlapor XVIII (Roland Siahaan, Ketua AKLI 2013) tersebut digunakan oleh Leonardo Pasaribu untuk menghubungi beberapa pelaku usaha yaitu Saut Halomoan Sinaga dari Terlapor III (PT Esha Sigma Pratama), William Leo dari Terlapor IV (PT Global Menara Berdikari) dan Adolf Joka Parapat dari Terlapor VI (CV Vicpa); ----------

94.149 Bahwa disamping Terlapor III (PT Esha Sigma Pratama), Terlapor IV (PT Global Menara Berdikari) dan Terlapor VI (CV Vicpa), pelaku usaha lain yang menghubungi dan atau dihubungi oleh Leonardo Pasaribu adalah Terlapor V (PT Boyke Putra), Terlapor VII (CV Sauli Jaya) dan Terlapor VIII (CV UT Rahman); ----------

94.150 Bahwa sedangkan untuk Terlapor II (PT Bahtera Mayori), untuk keperluan mengikuti tender perkara *a quo* menghubungi Terlapor XVIII (Roland Siahaan, Ketua AKLI 2013); ----------

94.151 Bahwa serangkaian pertemuan lanjutan yang dilakukan baik di Café Traders, di Kantor Terlapor XVIII (Roland Siahaan, Ketua AKLI 2013) maupun di

rumah Terlapor XVIII (Roland Siahaan, Ketua AKLI 2013) merupakan upaya pemantapan proses pengaturan sehingga dapat mengamankan proses tender sebagaimana yang telah dipersiapkan sebelumnya;----------

94.152 Bahwa dalam upaya pengaturan tender tersebut, Leonardo Pasaribu melakukan pengumpulan uang sebesar Rp. 400.000.000,- (empat ratus juta rupiah) untuk kepentingan memperlancar proses tender dengan sepengetahuan Terlapor XVIII (Roland Siahaan, Ketua AKLI 2013);---------

94.153 Bahwa di bawah koordinasi Leonardo Pasaribu dan Terlapor XVIII (Roland Siahaan, Ketua AKLI 2013), setelah pengumuman paket 1 sampai dengan paket 24 untuk tender perkara *a quo*, maka hasil pengaturan para rekanan yang telah disiapkan selanjutnya dilakukan pengurusan perjanjian konsorsium kepada pabrikan di Jakarta sebagaimana yang telah ditentukan dalam Rencana Kerja dan Syarat (RKS) tender perkara *a quo*; ----------

94.154 Bahwa pada Pertemuan yang dilakukan di Central Park di Jakarta yang diikuti oleh Terlapor III (PT Esha Sigma Pratama), Terlapor IV (PT Global Menara Berdikari), Terlapor VI (CV Vicpa), Terlapor XVIII (Roland Siahaan, Ketua AKLI 2013), Terlapor XI (PT Twink Indonesia), Terlapor XII (PT Tiga Pilar Sakato), Terlapor XIII (PT Trafoindo Prima Perkasa), Terlapor XIV (PT Sinarindo Wiranusa Teknik), Terlapor XV (PT Mega Kharisma Makmur), Terlapor XVI (PT Citra Mahasurya Industries), Terlapor XVII (PT Kentjana Sakti Indonesia), PT Bambang Djaja, PT Asata Utama Electrical Industries, PT Jembo Cable, PT Prima Indah Lestari dan PT Sutrado, Leonardo Pasaribu dan Eprianes Panjaitan disampaikan maksud untuk membuat perjanjian konsorsium kepada para pabrikan tersebut. Namun berdasarkan hasil telaahan Terlapor XI (PT Twink Indonesia), pengajuan perjanjian konsorsium tersebuut terjadi tumpang tindih diantara para pabrikan. Oleh karenanya pada saat tersebut tidak dilakukan penandatanganan perjanjian konsorsium karena para rekanan akan memperbaiki kembali pengaturan pengurusan perjanjian konsorsium agar tidak terjadi tumpang tindih;----------

94.155 Bahwa setelah pengaturan ulang dalam hal konsorsium dengan pabrikan selesai, maka Terlapor VI (CV Vicpa), Leonardo Pasaribu, dan Eprianes Panjaitan datang ke kantor Terlapor XVI (PT Citra Mahasurya Industries) untuk menyelesaikan surat perjanjian konsorsium tersebut selanjutnya hadir Terlapor XI (PT Twink Indonesia), Terlapor XII (PT Tiga Pilar Sakato), Terlapor XIII (PT Trafoindo Prima Perkasa), Terlapor XIV (PT SInarindo Wiranusa Teknik), Terlapor XV (PT Mega Kharisma Makmur) untuk

melakukan penandatanganan perjanjian konsorsium. Sedangkan untuk Terlapor XVII (PT Kentjana Sakti Indonesia) datang ke kantor Terlapor XVI (PT Citra Mahasurya Industries) untuk mengambil perjanjian konsorsium tersebut untuk selanjutnya ditandatangani di tempat lain; ----------

94.156 Bahwa diantara surat perjanjian konsorsium yang ditandatangani, terdapat perjanjian konsorsium untuk Terlapor I (PT Enam-Enam Group). Keterangan Terlapor XV (PT Mega Kharisma Makmur) menyatakan bahwa untuk Terlapor I (PT Enam-Enam Group) pengurusannya dilakukan oleh Terlapor XVIII (Roland Siahaan, Ketua AKLI 2013). Bukti keterangan pelaku usaha tersebut dikuatkan dengan bukti petunjuk dari keterangan Terlapor XVIII (Roland Siahaan, Ketua AKLI 2013) bahwa Terlapor I (PT Enam-Enam Grup) pada awalnya merupakan perusahaan yang didirikannya dan pemiliknya pada saat tender tersebut yaitu Bona Siahaan adalah bekas pegawai Terlapor I (PT Enam-Enam Grup) yang direkrut sendiri oleh Terlapor XVIII (Roland Siahaan, Ketua AKLI 2013). Oleh karenanya bukti tersebut membuktikan Terlapor I (PT Enam-Enam Grup) terkait erat dengan Terlapor XVIII (Roland Siahaan, Ketua AKLI 2013); ----------

94.157 Bahwa selain mengkoordinir pengaturan untuk mendapatkan konsorsium dengan para pabrikan, Leonardo Pasaribu juga menyiapkan dokumen-dokumen bagi para peserta tender yang terkait dengan pengaturan tender tersebut dengan menyiapkan dokumen surat penawaran dan Rencana Anggaran dan Biaya bagi seluruh peserta tender yang diatur;----------

94.158 Bahwa proses pengaturan tender tahap pertama untuk paket 1 sampai dengan paket 24 menimbulkan permasalahan karena rekanan lain merasa ketidakadilan dalam pembagian pengaturan ini yang dilakukan oleh Leonardo Pasaribu. Oleh karenanya, para rekanan yang pada awalnya setuju untuk diatur melakukan perlawanan dengan ada yang tidak memasukkan dokumen penawaran sebagaimana yang telah diatur sebelumnya; ----------

94.159 Bahwa akibatnya tender tahap pertama paket 1 sampai dengan paket 24 gagal mendapatkan pemenang tender; ----------

94.160 Bahwa setelah tender paket 1 sampai dengan paket 24 gagal, timbul perpecahan antara Leonardo Pasaribu dengan Terlapor XVIII (Roland Siahaan, Ketua AKLI 2013). Bukti keterangan Terlapor IV (PT Global Menara Berdikari) menguatkan kesimpulan adanya perpecahan antara Leonardo Pasaribu dengan Terlapor XVIII (Roland Siahaan, Ketua AKLI 2013) yang menyatakan keinginan dari kedua belah pihak agar Terlapor IV

(PT Global Menara Berdikari) berada dalam koordinir masing-masing dari yang berseteru tersebut; ----------

94.161 Bahwa sebagaimana telah diuraikan di atas, bukti-bukti menyatakan Terlapor XVIII (Roland Siahaan, Ketua AKLI 2013) yang menyiapkan dokumen perjanjian konsorsium Terlapor I (PT Enam-Enam Group). Bukti tersebut berupa tidak pernah munculnya Terlapor I (PT Enam-Enam Group) dalam pertemuan dengan pabrikan di Jakarta, namun memperoleh perjanjian konsorsium. Hal mana dikuatkan keterangan dari Terlapor XV (PT Mega Kharisma Makmur) yang menyatakan tidak pernah bertemu dengan Bona Siahaan dari Terlapor I (PT Enam-Enam Group), namun bertemu dengan Terlapor XVIII (Roland Siahaan, Ketua AKLI 2013) yang mengurusi perjanjian konsorsium Terlapor I (PT Enam-Enam Group);----------

94.162 Bahwa hubungan Terlapor XVIII (Roland Siahaan, Ketua AKLI 2013) dengan Terlapor I (PT Enam-Enam Group) tidak hanya ditunjukkan adanya pengurusan perjanjian konsorsium sebagaimana diuraikan di atas, namun bukti menyatakan bahwa Terlapor I (PT Enam-Enam Group) merupakan perusahaan yang didirikan oleh Terlapor XVIII (Roland Siahaan, Ketua AKLI 2013). Meskipun pada akhirnya Terlapor I (PT Enam-Enam Group) diambilalih oleh Bona Siahaan, namun fakta membuktikan bahwa Bona Siahaan adalah rekrutan Terlapor XVIII (Roland Siahaan, Ketua AKLI 2013) untuk bergabung dengan Terlapor I (PT Enam-Enam Group). Hal mana kesimpulan tersebut didasarkan pada bukti keterangan Terlapor XVIII (Roland Siahaan, Ketua AKLI 2013);----------

94.163 Bahwa setelah tender pertama paket 1 sampai dengan paket 24 gagal, Terlapor I (PT Enam-Enam Group) tetap mengikuti tender baik pada tender ulang pertama paket 1 sampai dengan paket 24, maupun tender ulang kedua pada paket-paket yang gagal mendapatkan pemenang. Disamping itu juga, Terlapor I (PT Enam-Enam Group) juga mengikuti lelang pertama paket 25 sampai dengan paket 35 maupun lelang ulang pada paket dimaksud pada paket-paket tertentu. Terlapor I (PT Enam-Enam Group) juga mengikuti tender pada paket 36; ----------

94.164 Bahwa pada tender paket-paket yang memunculkan adanya pemenang tender, Terlapor I (PT Enam-Enam Group) memasukkan dokumen penawaran pada paket 3, paket 12, paket 22, paket 23, paket 25, paket 34 dan paket 36 dari 7 paket yang diikutinya tersebut, Terlapor I (PT Enam-Enam Group) memenangkan tender pada paket 12, paket 22 dan paket 36; ----------

94.165 Bahwa pada paket-paket yang tidak dimenangkan oleh Terlapor I (PT Enam Enam Group), terdapat bukti bahwa Terlapor I (PT Enam Enam Group) gagal akibat hal yang sangat mendasar dalam tender yaitu gagal memenuhi persyaratan administrasi. Hal mutlak yang harus dipenuhi oleh peserta tender dalam hal administrasi yaitu antara lain jaminan penawaran dan atau referensi Bank tidak disertakan. Sebagaimana yang dilakukan oleh Terlapor I (PT Enam-Enam Group) untuk paket 23, paket 25 dan paket 34. Pengakuan kelalaian Terlapor I (PT Enam-Enam Group) tidak wajar karena fakta membuktikan tidak ada paket yang diikuti oleh Terlapor yang gagal menang tender akibat kalah dari sisi harga penawaran;----------

94.166 Bahwa perilaku Terlapor I (PT Enam-Enam Group) yang tidak melengkapi persyaratan administrasi sehingga gugur merupakan tindakan pendampingan sebagai peserta tender sebagaimana bukti-bukti yang menunjukkan perilaku yang sama dilakukan oleh para peserta tender yang telah diatur dalam paket 1 sampai dengan paket 24 yang gagal di atas. Perilaku peserta tender yang ditetapkan sebagai pendamping sama dengan perilaku Terlapor I (PT Enam-Enam Group) yang tidak melengkapi persyaratan administrasi; ----------

94.167 Bahwa sebagaimana diuraikan di atas terkait perselisihan antara Leonardo Pasaribu dan Terlapor XVIII (Roland Siahaan, Ketua AKLI 2013), Terlapor I (PT Enam-Enam Group) yang terkait dengan Terlapor XVIII (Roland Siahaan, Ketua AKLI 2013) sebagaimana telah diuraikan di atas, melakukan tindakan memasukkan perjanjian konsorsium dengan Terlapor XVII (PT Kentjana Sakti Indonesia) dengan maksud untuk menyingkirkan pesaing guna memfasilitasi peserta tertentu. Hal mana bukti adanya tindakan memfasilitasi ini dilakukan oleh Terlapor I (PT Enam-Enam group) pada paket 3 lelang ulang kedua yang mengakibatkan PT Cahaya Nabila dan konsorsium PT Wahana Mitra Multiartha gugur akibat adanya perjanjian konsorisum yang dimasukkan oleh Terlapor I (PT Enam-Enam Group); -----

94.168 Bahwa tindakan Terlapor I (PT Enam-Enam Group) pada paket 3 lelang ulang kedua tersebut tidak dapat dikatakan tidak disengaja karena bukti-bukti menunjukkan bahwa pada perjanjian konsorsium yang dimasukkan oleh Terlapor I (PT Enam-Enam Group) dengan Terlapor XVII (PT Kentjana Sakti Indonesia) adalah untuk jenis produk isolator tonggak dan isolator renteng yang mana pabrikan untuk produk tersebut hanya ada 2 yaitu Terlapor XI (PT Twink Indonesia) dan Terlapor XVII (PT Kentjana Sakti Indonesia); ----------

94.169 Bahwa untuk memperoleh perjanjian konsorsium atau surat dukungan dari Terlapor XI (PT Twink Indonesia), Terlapor XI (PT Twink Indonesia) cenderung memberikan kepada perusahaan-perusahaan yang telah dikonfirmasi kepada AKLI dimana pada saat itu ketua AKLI Sumatera Utara adalah Terlapor XVIII (Roland Siahaan, Ketua AKLI 2013). Berdasarkan hal tersebut, maka dampak perpecahan antara Leonardo Pasaribu dengan Terlapor XVIII (Roland Siahaan, Ketua AKLI 2013) adalah perusahaan-perusahaan tidak mudah mendapatkan surat dukungan dan atau perjanjian konsorsium dengan Terlapor XI (PT Twink Indonesia). hal mana dialami oleh PT Wahana Mitra Multiarthadan PT Mackela berdasarkan bukti-bukti kesaksian yang bersangkutan. Hal mana juga diakui oleh Terlapor VIII (CV U.T. Rahman) yang kesulitan mendapatkan dukungan pabrikan pada saat tender berikutnya tetap mempercayakan pengurusannya oleh Leonardo Pasaribu; ----------

94.170 Bahwa lain hal dengan tindakan yang dilakukan oleh Terlapor XVII (PT Kentjana Sakti Indonesia), mengetahui adanya perpecahan diantara rekanan yang telah gagal dalam pengaturan tender sebelumnya, maka Terlapor XVII (PT Kentjana Sakti Indonesia) memberikan kepada siapapun rekanan yang mengajukan dukungan maupun untuk mengajukan pembentukan konsorsium; ----------

94.171 Bahwa dengan adanya perilaku dari 2 pabrikan tersebut yaitu Terlapor XI (PT Twink Indonesia) dan Terlapor XVII (PT Kentjana Sakti Indonesia) yang berbeda tersebut, dan posisi Terlapor I (PT Enam-Enam Group) yang terkait dengan Terlapor XVIII (Roland Siahaan, Ketua AKLI 2013), maka dengan mudah dapat diperhitungkan apapun yang dilakukan dengan memasukkan dokumen perjanjian konsorsium dengan Terlapor XVII (PT Kentjana Sakti Indonesia) akan menggugurkan peserta lain yang tidak memperoleh dukungan dan atau perjanjian konsorsium dengan Terlapor XI (PT Twink Indonesia). Dengan demikian, akan memudahkan memfasilitasi peserta lain untuk memenangkan tender pada paket 3 yaitu Terlapor III (PT Esha Sigma Pratama); ----------

94.172 Bahwa bukti adanya keterkaitan perilaku Terlapor I (PT Enam Enam Group) untuk memfasilitasi Terlapor III (PT Esha Sigma Pratama) memenangkan tender pada paket 3 ini adalah adanya kesamaan perilaku timbal balik yang dilakukan oleh Terlapor III (PT Esha Sigma Pratama) pada paket 12 yang dimenangkan oleh Terlapor I (PT Enam-Enam Group). Tindakan yang dilakukan oleh Terlapor III (PT Esha Sigma Pratama) pada paket 12 sama

persis dengan tindakan yang dilakukan oleh Terlapor I (PT Enam-Enam Group) pada paket 3 yaitu dengan memasukkan dokumen perjanjian konsorsium dengan Terlapor XVII (PT Kentjana Sakti Indonesia) untuk menyingkirkan pesaingnya PT Wahana Mitra Multiartha dan PT Mackela; --

94.173 Selain tindakan tersebut diatas, tindakan Terlapor III (PT Esha Sigma Pratama) yang persis dilakukan oleh Terlapor I (PT Enam-Enam Group) adalah tindakan sebagai pendamping tender; ----------

94.174 Bahwa dalam tender yang memunculkan pemenang, Terlapor III (PT Esha Sigma Pratama) memasukkan dokumen penawaran pada paket 3, paket 12, paket 22, paket 23, paket 25, paket 31, paket 33, paket 34 dan paket 36. Dari 9 paket yang diikuti, Terlapor III (PT Esha Sigma Pratama) memenangkan tender pada paket 3, paket 23, paket 25 dan paket 31;----------

94.175 Bahwa pada paket 22, paket 33, paket 34 dan paket 36, Terlapor III (PT Esha Sigma Pratama) melakukan tindakan pendampingan sebagai peserta tender sebagaimana yang dilakukan oleh Terlapor I (PT Enam-Enam Group) yaitu dengan tidak memasukkan persyaratan mutlak dalam tender yaitu persyaratan administrasi yaitu antara lain jaminan penawaran dan referensi Bank;----------

94.176 Bahwa tindakan Terlapor I (PT Enam Enam Group) dan Terlapor III (PT Esha Sigma Pratama) dengan melakukan pendampingan sebagai peserta tender dengan tidak memasukkan persyaratan administrasi antara lain jaminan penawaran dan referensi Bank pada paket 34, adalah tindakan untuk memfasilitasi Terlapor II (PT Bahtera Mayori) untuk memenangkan tender pada paket ini. Disamping tindakan sebagai pendamping, Terlapor III (PT Esha Sigma Pratama) juga melakukan tindakan untuk menyingkirkan pesaing dengan memasukkan dokumen perjanjian konsorsium dengan Terlapor XVII (PT Kentjana Sakti Indonesia) untuk menyingkirkan PT Wahana Mitra Multiartha; ----------

94.177 Bahwa keterkaitan tindakan Terlapor I (PT Enam-Enam Group) dan Terlapor III (PT Esha Sigma Pratama) untuk memenangkan Terlapor II (PT Bahtera Mayori) adalah adanya bukti hubungan timbal balik yang diberikan oleh Terlapor II (PT Bahtera Mayori) kepada Terlapor I (PT Enam-Enam Group) dengan menjadi pendamping pada paket 12 sehingga Terlapor I (PT Enam-Enam Group) dapat memenangkan paket ini. Tindak Terlapor II (PT Bahtera Mayori) sama persis dengan tindakan Terlapor I (PT Enam Enam Group) dan Terlapor III (PT Esha Sigma Pratama) yaitu dengan tidak

menyertakan dokumen persyaratan administrasi berupa antara lain jaminan penawaran dan referensi Bank;----------

94.178 Bahwa Terlapor II (PT Bahtera Mayori) yang memasukkan dokumen penawaran pada paket-paket yang memunculkan pemenang tender yaitu paket 5, paket 6, paket 12, paket 13, paket 28, paket 29, paket 32 dan paket 33 memenangkan paket 5, paket 13 dan paket 33; ----------

94.179 Bahwa tindakan pendampingan sebagai peserta tender oleh Terlapor II (PT Bahtera Mayori) dengan tidak memasukkan dokumen persyaratan administrasi antara lain jaminan penawaran dan referensi Bank pada paket 12, juga dilakukan Terlapor II (PT Bahtera Mayori) pada paket 6. Pada paket 6, selain tidak memasukkan dokumen persyaratan administrasi, Terlapor II (PT Bahtera Mayori) juga melakukan tindakan memasukkan dokumen perjanjian konsorsium dengan Terlapor XVII (PT Kentjana Sakti Indonesia) guna menyingkirkan pesaing yaitu PT Wahana Mitra Multiartha dan PT Mackela dengan maksud memenangkan Terlapor IV (PT Global Menara Berdikari) memenangkan paket 6 tersebut; ----------

94.180 Bahwa tindakan yang sama terkait dengan pemasukan dokumen perjanjian dengan Terlapor XVII (PT Kentjana Sakti Indonesia) juga dilakukan oleh Terlapor II (PT Bahtera Mayori) untuk memenangkan Terlapor IV (PT Global Menara Berdikari) dengan menyingkirkan PT Cahaya Nabila dan PT Wahana Mitra Multiartha; ----------

94.181 Bahwa bukti tindakan Terlapor II (PT Bahtera Mayori) pada paket 6 dan paket 29 merupakan tindakan sebagai pendamping untuk memenangkan Terlapor IV (PT Global Menara Berdikari) adalah adanya tindakan yang sama yang dilakukan oleh Terlapor IV (PT Global Menara Berdikari) pada paket 5 yang memasukkan dokumen perjanjian konsorsium dengan Terlapor XVII (PT Kentjana Sakti Indonesia) dengan maksud menyingkirkan pesaing yaitu PT Cahaya Nabila dan PT Wahana Mitra Multiarta guna memenangkan Terlapor II (PT Bahtera Mayori) pada paket 5; ----------

94.182 Bahwa Terlapor IV (PT Global Menara Berdikari) yang memasukkan dokumen penawaran pada paket-paket yang memunculkan pemenang yaitu paket 5, paket 6, paket 17, paket 18, paket 28, paket 29, paket 31, paket 32 dan paket 36 memenangkan paket 6, paket 29 dan paket 32;----------

94.183 Bahwa tindakan Terlapor IV (PT Global Menara Berdikari) memasukkan dokumen perjanjian konsorsium dengan Terlapor XVII (PT Kentjana Sakti Indonesia) juga dilakukan pada paket 17 dan paket 18 dengan maksud untuk

menyingkirkan PT Jola guna memenangkan Terlapor V (PT Boyke Putra) pada paket tersebut; ----------

94.184 Bahwa bukti terkait keterlibatan Terlapor V (PT Boyke Putra) dalam rangkaian tindakan pendampingan yang melibatkan Terlapor IV (PT Global Menara Berdikari) adalah tindakan Terlapor V (PT Boyke Putra) yang melakukan tindakan pendampingan sebagai peserta tender pada paket 13 untuk memenangkan Terlapor II (PT Bahtera Mayori) pada paket 13 dengan tidak memasukkan dokumen persyaratan administrasi antara lain berupa jaminan penawaran dan referesnsi Bank serta memasukkan dokumen perjanjian konsorsium dengan Terlapor XVII (PT Kentjana Sakti Indonesia) untuk menyingkirkan PT Wahana Mitra Multiartha dan PT Mackela. Sebagaimana telah dibuktikan sebelumnya bahwa Terlapor II (PT Bahtera Mayori) dan Terlapor IV (PT Global Menara Berdikari) melakukan tindakan pendampingan tender, maka tindakan Terlapor V (PT Boyke Putra) pada paket 13 tersebut, berkaitan dengan tindakan Terlapor IV (PT Global Menara Berdikari) yang telah menjadi pendamping bagi Terlapor V (PT Boyke Putra) pada paket 17 dan paket 18; ----------

94.185 Bahwa hubungan keterkaitan sebagaimana diuraikan di atas yang pada akhirnya kembali kepada keterkaitan dengan Terlapor I (PT Enam-Enam Group) yang dibuktikan dengan tindakan Terlapor IV (PT Global Menara Berdikari) dan Terlapor III (PT Esha Sigma Pratama) yang bertindak sebagai pendamping bagi Terlapor I (PT Enam-Enam Group) pada paket 36 dengan cara tidak memasukkan persyaratan administrasi antara lain berupa jaminan penawaran dan referensi Bank;----------

94.186 Bahwa berdasarkan uraian tersebut di atas, maka terdapat tindakan saling berkaitan antara Terlapor I (PT Enam-Enam Group), Terlapor II (PT Bahtera Mayori), Terlapor III (PT Esha Sigma Pratama), Terlapor IV (PT Global Menara Berdikari) dan Terlapor V (PT Boyke Putra) yang mana tindakan-tindakan tersebut adalah tindakan menciptakan persaingan semu diantara mereka berupa tidak menyertakan persyaratan administrasi antara lain jaminan penawaran dan referensi Bank serta tindakan untuk menyingkirkan pesaing dengan cara memasukkan dokumen perjanjian konsorsium dengan Terlapor XVII (PT Kentjana Sakti Indonesia); ----------

94.187 Bahwa tindakan-tindakan tersebut di atas terjadi pada paket 3, paket 5, paket 6, paket 12, paket 13, paket 17, paket 18, paket 22, paket 23, paket 25, paket 28, paket 29, paket 31, paket 32, paket 33, paket 35 dan paket 35;----------

94.188 Bahwa keterkaitan pengaturan tender pada paket-paket tersebut di atas, tidak hanya dibuktikan dengan tidak lengkapnya persyaratan administrasi serta kesengajaan untuk menjadi pendamping guna menyingkirkan peserta lain namun juga dibuktikan dengan keterangan Terlapor IV (PT Global Menara Berdikari) yang diminta untuk membantu Terlapor XVIII (Roland Siahaan, Ketua AKLI 2013) agar tender ini dapat dikoordinasikan setelah tender pertama paket 1 sampai dengan paket 24 yang gagal; ----------

94.189 Bahwa pengaturan tender sebagaimana telah diuraikan di atas, tidak hanya dilakukan oleh pelaku usaha yang telah diuraikan di atas, namun juga pelaku usaha yang terkait dengan pelaku usaha di atas. Sebagaimana dibuktikan dengan pengakuan Terlapor VI (CV Vicpa) yang menyatakan menyiapkan tender lanjutan setelah tender pertama paket 1 sampai dengan paket 24 gagal bersama-sama dengan Terlapor III (PT Esha Sigma Pratama); ----------

94.190 Bahwa Terlapor VI (CV Vicpa) mengikuti tender lanjutan perkara *a quo* dengan memasukkan dokumen penawaran pada paket-paket yang memunculkan pemenang yaitu paket paket 1, paket 2, paket 4, paket 8, paket 9, paket 10, paket 11, paket 21, paket 26, paket 27, paket 30, dan paket 35. Terlapor VI (CV Vicpa) memenangkan paket paket 1, paket 2, paket 8, paket 9, paket 27; ----------

94.191 Bahwa pada paket-paket yang tidak dimenangkan oleh Terlapor VI (CV Vicpa) yaitu paket 4, paket 10, paket 21, paket 26 dan paket 30 terdapat perilaku Terlapor VI (CV Vicpa) yang tidak memasukkan dokumen persyaratan administrasi yang bersifat mutlak dan menggugurkan kepesertaan tender yaitu antara lain dokumen jaminan penawaran dan referensi Bank;----------

94.192 Bahwa tindakan yang dilakukan oleh Terlapor VI (CV Vicpa) dengan tidak memasukkan persyaratan administrasi berupa antara lain jaminan penawaran dan referensi Bank pada paket 4, paket 6 dan paket 30 yang dimenangkan oleh Terlapor VII (CV Sauli Jaya), terdapat fakta bahwa terjadi hubungan sebab akibat yang adanya tindakan tersebut karena pada paket yang dimenangkan oleh Terlapor VI (CV Vicpa) yaitu paket 1, paket 2, paket 9 dan paket 27, Terlapor VII (CV Sauli Jaya) juga melakukan tindakan yang sama seperti yang dilakukan oleh Terlapor VI (CV Vicpa) yaitu tidak memasukkan dokumen perssyaratan administrasi yaitu jaminan penawaran dan referensi Bank; ----------

94.193 Bahwa tindakan yang sama antara Terlapor VI (CV Vicpa) dan Terlapor VII (CV Sauli Jaya) tersebut merupakan bentuk tindakan saling penyesuaian dan

menciptakan persaingan semu diantara mereka dengan bertindak sebagai pendamping tender; ----------

94.194 Bahwa selain tindakan saling penyesuaian dalam hal tidak memasukkan dokumen persyaratan administrasi sebagaimana telah diuraikan di atas, Terlapor VI (CV Vicpa) dan Terlapor VII (CV Sauli Jaya) juga melakukan tindakan yang sama dengan hanya memasukkan perjanjian konsorsiumnya dengan Terlapor XVII (PT Kentjana Sakti Indonesia) yang mengakibatkan pesaingnya gagal akibat persyaratan tender yang melarang anggota konsorsium juga memberikan dukungan kepada peserta lain dalam paket yang sama; ----------

94.195 Bahwa masuknya dokumen perjanjian konsorsium dengan Terlapor XVII (PT Kentjana Sakti Indonesia) sebagaimana diuraikan di atas yang menjadi dasar adanya bukti tindakan penyesuaian sebagai pendamping adalah fakta bahwa hanya ada 2 (dua) pabrikan yang produk isolatornya memiliki SPM yaitu Terlapor XI (PT Twink Indonesia) dan Terlapor XVII (PT Kentjana Sakti Indonesia), maka sebagaimana analisa hukum pada butir-butir di atas yang berkaitan dengan pembuatan konsorsium keduanya, maka dapat dibuktikan bahwa dimasukkannya perjanjian konsorsium dengan Terlapor XVII (PT Kentjana Sakti Indonesia) yang disertai dengan tidak lengkapnya dokumen persyaratan administrasi merupakan tindakan yang saling menyesuaikan dan menciptakan persaingan semu serta menyingkirkan pesaingnya yang dilakukan oleh Terlapor VI (CV Vicpa) dan Terlapor VII (CV Sauli Jaya); ----------

94.196 Bahwa pada paket-paket yang diikuti oleh Terlapor VI (CV Vicpa) yang gagal yaitu paket 10 dan paket 11 yang mana pada paket-paket tersebut dimenangkan oleh Terlapor VIII (CV U.T. Rahman), terdapat tindakan Terlapor VI (CV Vicpa) sebagaimana telah diuraikan di atas berupa tidak memasukkan dokumen administrasi berupa antara lain jaminan penawaran dan dukungan Bank. Tindakan tersebut bukan merupakan tindakan yang tidak ada sebabnya karena faktanya Terlapor VIII (CV U.T. Rahman) yang pada sampai pada lelang kedua mempercayakan keikutsertaannya kepada Leonardo Pasaribu dan tidak mendapatkan dukungan pabrikan sebagaimana pengakuan Terlapor VIII (CV U.T. Rahman), maka pada paket-paket tersebut Terlapor VIII (CV U.T. Rahman) mendapatkan dukungan dari pabrikan Terlapor XI (PT Twink Indonesia). Keterkaitan tindakan Terlapor VI dalam uraian ini adalah adanya hambatan bagi pelaku usaha yang tidak mendapatkan konsorsium dari Terlapor XI (PT Twink Indonesia) apabila

tidak mendapatkan rekomendasi dari AKLI Sumatera Utara sebagaimana dialami oleh Terlapor VIII (CV U.T. Rahman) yang kesulitan mendapatkan konsorsium dari pabrikan sebelumnya. Oleh karenanya dapat disimpulkan bahwa Terlapor VIII (CV U.T. Rahman) yang mendapatkan perjanjian konsorsium dari Terlapor XI (PT Twink Indonesia) dan tindakan Terlapor VI (CV Vicpa) yang tidak memasukkan dokumen administrasi merupakan bukti bahwa Terlapor VIII (CV U.T. Rahman) merupakan bagian dari pengaturan tender; ----------

94.197 Bahwa terkait dengan Terlapor IX (CV Trijaya Teknik) yang tidak muncul dalam pengaturan sebelumnya, terdapat fakta bahwa pada saat mengikuti tender perkara *a quo*, dokumen perjanjian konsorsium Terlapor IX (CV Trijaya Teknik) dengan Terlapor XV (PT Mega Kharisma Makmur) diambil oleh Terlapor V (PT Boyke Putra);----------

94.198 Bahwa sebagaimana telah diuraikan di atas, Terlapor V (PT Boyke Putra) merupakan bagian dari pengaturan yang telah diuraikan di atas yang terkait dengan Terlapor III (PT Esha Sigma Pratama) yang mana PT Esha Sigma Pratama) bekerjasama dengan Terlapor VI (CV Vicpa). Oleh karenanya dapat disimpulkan bahwa Terlapor IX (CV Trijaya Teknik) merupakan bagian dari pengaturan ini;----------

94.199 Bahwa selain keterkaitan dalam hal pengambilan dokumen perjanjian konsorsium sebagimana uraian di atas, Terlapor IX (CV Trijaya Teknik) juga memperoleh dokumen-dokumen surat penawaran dari Terlapor V (PT Boyke Putra) yang dibuktikan dengan adanya kesamaan dokumen yang mana dokumen tersebut bersumber dari orang yang sama yaitu Leonardo Pasaribu pada tender pertama yang gagal dimana Terlapor IX (CV Trijaya Teknik) tidak mengikuti tender tersebut; ----------

94.200 Bahwa dalam tender ini, Terlapor IX (CV Trijaya Teknik) juga membawa pendamping yaitu Terlapor X (CV Fariqi) yang memiliki keterkaitan dalam hal kepengurusan yaitu melalui Fauzi Bramantyo. Oleh karenanya, Terlapor X (CV Fariqi) juga merupakan bagian dari pengaturan ini;----------

94.201 Bahwa akan halnya dengan peran pabrikan, yaitu Terlapor XII (PT Tiga Pilar Sakato), Terlapor XIII (PT Trafoindo Prima Perkasa), Terlapor XIV (PT Sinarindo Wiranusa Teknik), Terlapor XV (PT Sinarindo Wiranusa Elektrik), Terlapor XVI (PT Citra Mahasurya Industries) dan Terlapor XVII (PT Kentjana Sakti Indonesia, semua pabrikan tersebut mengetahui adanya upaya pengaturan yang dilakukan oleh rekanannya tersebut namun tidak

melakukan tindakan apapun dalam upaya mencegah terjadinya pengaturan sehingga pada akhirnya memperoleh manfaat atas hasil pengaturan tersebut;

94.202 Bahwa terkait dengan Terlapor XI (PT Twink Indonesia), yang terbukti aktif mengkomunikasikan dan menghubungkan para Terlapor yang bertindak sebagai rekanan, dan bahkan tidak memberikan konsorsium kepada para rekanan yang tidak memperoleh rekomendasi dari AKLI Sumatera Utara, maka tindakan-tindakan tersebut secara nyata merupakan bentuk dukungan penuh dalam upaya pengaturan tender yang dilakukan oleh Terlapor XVIII (Roland Siahaan, Ketua AKLI 2013) dan para terlapor yang menjadi rekanan;----------

94.203 Bahwa tindakan yang dilakukan oleh para pabrikan tersebut di atas, maka terbukti bahwa para pabrikan tersebut menyetujui adanya pengaturan sehingga dapat disimpulkan para pabrkan tersebut merupakan bagian dari pengaturan tersebut; ----------

94.204 Bahwa peran Terlapor XX (Ketua Pokja Pengadaan Barang/Jasa PT PLN (Persero) Unit Pelaksana Konstruksi Kelistrikan Satker Perdesaan Sumatera Utara) adalah dengan memfasilitasi Terlapor IX (CV Trijaya Teknik) dengan tidak menggugurkannya meskipun secara nyata pada paket yang sama terdapat kesamaan pengurus dengan Terlapor X (CV Fariqi); ----------

94.205 Bahwa Terlapor XIX (Pejabat pembuat Komitmen Pengadaan Barang/Jasa PT PLN (Persero) Unit Pelaksana Konstruksi Kelistrikan Satker Perdesaan Sumatera Utara) bertanggungjawab terhadap proses tender yang dilakukan oleh Terlapor XX (Ketua Pokja Pengadaan Barang/Jasa PT PLN (Persero) Unit Pelaksana Konstruksi Kelistrikan Satker Perdesaan Sumatera Utara); --

94.206 Bahwa berdasarkan analisa hukum tersebut di atas, maka terbukti terjadi pelanggaran Pasal 22 UU No. 5 tahun 1999: pelaku usaha dilarang bersekongkol dengan pihak lain untuk mengatur dan atau menentukan pemenang tender sehingga dapat mengakibatkan persaingan usaha tidak sehat".----------

95. Menimbang bahwa Terlapor I (PT Enam-Enam Group) menyerahkan Kesimpulan Hasil Persidangan yang pada pokoknya memuat hal-hal sebagai berikut: ----------

95.1 Bahwa dalam perkara *a quo*, Terlapor I adalah salah satu pelaku usaha yang menurut Investigator telah melakukan pelanggaran Pasal 22 Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1999 tanpa terlebih dahulu membuktikan unsur-unsur lainnya. Terlapor I diduga melakukan pelanggaran Pasal 22 Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1999 bilamana unsur-unsur lainnya telah terbukti secara sah dan meyakinkan dilakukan oleh Terlapor I, dimana berdasarkan

fakta persidangan terutama berdasarkan keterangan Saksi, Terlapor I tidak melakukan persekongkolan selaku Pelaku Usaha; ----------

95.2 Bahwa dalam Laporan Dugaan Pelanggaran yang dibuat oleh Investigator tidak secara cermat, jelas, lengkap menguraikan tindakan ataupun perbuatan persekongkolan yang dilakukan oleh Terlapor I. Seharusnya dalam menguraikan persekongkolan tersebut, Investigator harus secara lengkap menguraikannya dibarengi dengan alat-alat bukti yang dijadikan Investigator sebagai dasar perbuatan persekongkolan yang dilakukan oleh Terlapor I dimana berdasarkan fakta persidangan terutama berdasarkan keterangan Saksi, Terlapor I tidak melakukan persekongkolan; ----------

95.3 Bahwa dalam Laporan Dugaan Pelanggaran, tidak disebutkan dengan pihak siapa Terlapor I melakukan persekongkolan dan apa bentuk persekongkolan yang dilakukan serta bagaimana Terlapor I melakukan persekongkolan tersebut. Dan bahwa berdasarkan fakta persidangan, terutama berdasarkan keterangan Saksi, Terlapor I tidak ditemukan melakukan persekongkolan dengan pihak lain; ----------

95.4 Bahwa pengaturan dan/atau penentuan pemenang tender antara lain dilakukan dalam hal penetapan kriteria pemenang, persyaratan tehnik, keuangan, spesifikasi, proses tender, dan sebagainya. Dalam Laporan Dugaan Pelanggaran, tidak menguraikan perbuatan dari Terlapor I yang mengatur dan/atau memenangkan pemenang tender. Didasarkan pada fakta-fakta tender, tidak ada indikasi yang dapat dijadikan dasar bahwa Terlapor I mengatur dan/atau memenangkan peserta tender. Sehingga berdasarkan fakta persidangan terutama berdasarkan keterangan Saksi, Terlapor I tidak melakukan persekongkolan dalam mengatur dan/atau menentukan pemenang tender; ----------

95.5 Bahwa dalam uraian laporan atau pokok perkara, tidak menjelaskan dan menguraikan perbuatan ataupun tindakan Terlapor I yang tidak jujur dan melawan hukum. ----------

96. Menimbang bahwa Terlapor II (PT Bahtera Mayori) tidak menyerahkan Kesimpulan Hasil Persidangan. ----------

97. Menimbang bahwa Terlapor III (PT Esha Sigma Pratama) menyerahkan Kesimpulan Hasil Persidangan yang pada pokoknya memuat hal-hal sebagai berikut : ----------

97.1 Bahwa memang benar permohonan dukungan kepada PT Asata Elektrikal Industries disampaikan oleh Sdri. Nicolia Imanuel berhubung karena kantor kami berada di luar daerah yang beralamat di Brastagi Kab. Karo, maka

kami meminta Sdri. Nicolia imanuel untuk mengirim surat permohonan dukungan kepada PT Asata Elektrical Industries melalui alamat *email*nya atas nama PT Esha Sigma Pratama dan PT Asata Elektrical Industries juga telah mendukung perusahaan kami beberapa paket tahun sebelumnya, namun semua dukungan ini adalah proses tender gagal;----------

97.2 Bahwa format dokumen surat permohonan surat dukungan memang kami contoh dari data CV Karya Leo Engineering dan PT Jola, itulah pada saat kami ke rumah Sdr. Leonardo Pasaribu bukan untuk membahas pengaturan Tender Listrik Desa Sumatera Utara Tahun 2013;----------

97.3 Bahwa untuk bentuk format konsorsium tidak ada ketentuan yang mengikat yang ditetapkan dalam RKS (bebas); ----------

97.4 Bahwa kami tidak pernah mengurus tiket pesawat kepulangan dari Jakarta secara bersama dengan menggunakan maskapai Air Asia atas nama Sdr. Adolf Joka Parapat, Sdr. Leonardo Pasaribu, Sdr. Saut Halomoan Sinaga, dan Sdr. Eprianes JP Panjaitan dan dalam pengurusan dukungan pabrik secara bersamaan dan juga kami beritahukan secara kebetulan nama tersebut di atas berada dalam penerbangan yang sama saat kepulangan dari Jakarta menuju Medan dan tidak pernah menginap di Hotel Twin yang nama tersebut di atas untuk membahas pembagian konsorsium apalagi namanya kami menyusun penandatanganan perjanjian konsorsium; ----------

97.5 Bahwa sehubungan dengan pertemuan di Swissbell Hotel Medan yang dihadiri oleh Sdr. Adolf Joka Parapat, Sdr. Leonardo Pasaribu, Sdr. Saut Halomoan Sinaga, dan Sdr. Eprianes J.P. Panjaitan bukan membahas perihal pengaturan Tender Listrik Desa Sumatera Utara Tahun 2013 melainkan menanyakan perihal pabrikan yang memiliki data lengkap untuk tender tersebut dan pada saat itu juga hadir Sdr. William Leo;----------

97.6 Bahwa PT Esha Sigma Pratama tidak pernah berada pada Group Roland Siahaan (tidak dibuktikan dengan Akte) dan kami juga tidak pernah dikondisikan oleh Group Roland Siahaan; ----------

97.7 Bahwa dari dulu sampai sekarang untuk mengurus dokumen tender, dukungan baik konsorsium semua langsung kami urus ke pabrikan di Padang dan di Jakarta tidak pernah melalui orang lain;----------

97.8 Bahwa PT Esha Sigma Pratama mempunyai hubungan baik dengan pabrikan material untuk kebutuhan proyek tersebut antara lain: ----------

1. Untuk tiang besi PT Tiga Pilar Sakato di Padang; ----------
2. Untuk tiang beton PT Wijaya Karya dan PT Sumber Tri Megah di Medan;----------

3. Untuk kabel PT Citra Kabel, PT MKM, dan PT Multi di Jakarta; --------
4. Untuk isolator PT Twink, PT Sinarindo, dan PT KSI di Jakarta;----------
5. Untuk trafo PT Trafo, PT Asata, dan PT Sinarindo di Jakarta; ----------
6. Untuk CO/LA PT Sinarindo di Jakarta; ----------
7. Untuk Cros Arm, Rak Trafo, dan LVC PT ABC Hardwart di Medan. ---

98. Menimbang bahwa Terlapor IV (PT Global Menara Berdikari) menyerahkan Kesimpulan Hasil Persidangan yang pada pokoknya memuat hal-hal sebagai berikut :

TENTANG FAKTA PERSIDANGAN

Yang Mulia Majelis Komisi, setelah saya mengikuti seluruh rangkaian fakta didalam persidangan yang mana fakta di dalam persidangan tidak terdapat niat dan perbuatan para terlapor untuk melakukan persekongkolan antara peserta tender (khusus Terlapor IV) dan Terlapor lainnya (Terlapor I s/d Terlapor XX).

Di dalam fakta persidangan tidak terbukti tender yang saya menangkan maupun Terlapor lainnya yang memenangkan, tidak ada niat dan hubungan kerjasama antar Terlapor untuk berkonspirasi memenangkan tender secara terstruktur, sistematis dan masif. ----------

Yang Mulia Majelis Komisi, saksi yang dihadirkan oleh tim Investigator dalam persidangan pemeriksa yaitu saudara Eprianes J.P Panjaitan (Direktur Utama PT Wahana Mitra Multiartha) pemenang tender paket Nomor : 14 dan Saudara Vinsensius Panjaitan (Direktur CV Fran'z Brothers & Sons) pemenang tender paket Nomor : 10, 21, dan 35. Di dalam fakta persidangan pemeriksaan saksi pada hari Kamis tanggal 1 Oktober 2015 jam 13.00 bertempat di ruang meeting Grand Swiss-Belhotel Jalan S.Parman Nomor 217 Medan. **Secara tegas dan jelas saudara Vinsensius Panjaitan menyatakan bahwa semua tender yang dimenangkan CV Fran'z Brothers & Sons (Paket Nomor : 10, 21 dan 35) untuk pengurusan KSO dengan pabrikan, pengurusan berkas penawaran dan untuk pendanaan diurus oleh saudara Eprianes J.P Panjaitan (Direktur Utama PT Wahana Mitra Multiartha) yang juga merupakan abang kandung saudara Vinsensius Panjaitan. Yang mana kita ketahui bahwa perbuatan tersebut sudah melanggar Pasal 22 Undang-undang Nomor 5 tahun 1999 tentang larangan praktek monopoli dan persaingan usaha tidak sehat.** ----------
Yang Mulia Majelis Komisi, di dalam fakta persidangan saudara Vinsensius Panjaitan menyatakan bahwa PT Wahana Mitra Multiartha *Grade* Besar dan CV Fran'z Brothers & Sons *Grade* Kecil tidak pernah bertemu di dalam satu tender yang bersamaan karena berbeda *grade* dalam mengikuti tender pelelangan paket-paket pekerjaan HUTM, HUTR, dan Trafo di PT PLN (Persero) Unit Pelaksaan Kontruksi Ke*list*rikan Satuan Kerja *List*rik Perdesaan Sumatera Utara, APBN Tahun Anggaran 2013. **Akan tetapi saudara Eprianes J.P Panjaitan yang merupakan abang kandung saudara Vinsensius Panjaitan tidak termasuk dalam akte perusahaan CV Fran'z Brother & Sons sebagai pemegang saham dan pengurus perusahaan di CV Fran'z Brother & Sons.** ----------

Yang Mulia Majelis Komisi, begitu juga Saksi yang dihadirkan oleh tim Investigator dalam persidangan pemeriksaan, yaitu saudara Can Daniel Hutasoit (Direktur CV Juang Manggala) pemenang tender paket Nomor : 16. Di dalam fakta persidangan pemeriksaan Saksi pada hari Jum'at tanggal 25 September 2015 bertempat di ruang pemeriksaan kantor KPPU Jalan Ir. H. Juanda Nomor 36 Jakarta Pusat. **Secara tegas dan jelas saudara Can Daniel Hutasoit menyatakan bahwa tender yang dimenangkan CV Juang Manggala (Paket Nomor : 16) untuk pengurusan KSO dengan pabrikan diurus oleh saudara Leonardo Pasaribu (Direktur CV Karya**

Leo Engineering) yang juga merupakan peserta tender yang mengikuti pelelangan paket-paket pekerjaan HUTM, HUTR, dan Trafo di PT PLN (Persero) Unit Pelaksaan Kontruksi Kelistrikan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Sumatera Utara, APBN Tahun Anggaran 2013. Yang mana kita ketahui bahwa CV Juang Manggala dan CV Karya Leo Engineering merupakan perusahaan dengan kualifikasi *grade* 4 dan bersama-sama mengikuti proses tender. **Sehingga perbuatan tersebut sudah melanggar Pasal 22 Undang-undang nomor 5 Tahun 1999 tentang larangan praktek monopoli dan persaingan usaha tidak sehat.** ----------

Sesuai dengan fakta persidangan bahwa didalam proses tender I, tanggal 7 Mei 2013 tentang pelelangan paket-paket pekerjaan HUTM, HUTR, dan Trafo di PT PLN (Persero) Unit Pelaksanan Kontruksi Ke*list*rikan Satuan Kerja *List*rik Perdesaan Sumatera Utara, APBN Tahun Anggaran 2013, sebanyak 24 paket. Ada beberapa Terlapor (khususnya Terlapor IV) diluar Terlapor XI sampai dengan Terlapor XX **mengakui bahwa ada konspirasi sesama *leader* peserta tender yang dikoordinir oleh saudara Leonardo Pasaribu (Direktur CV Karya Leo Engineering) dan saudara Eprianes J.P Panjaitan (Direktur Utama PT Wahana Mitra Multiartha) untuk memenangkan tender secara bersama-sama.** ----------
Tapi faktanya pada proses tender I tanggal 7 Mei 2013 tentang pelelangan paket-paket pekerjaan HUTM, HUTR, dan Trafo di PT PLN (Persero) Unit Pelaksaan Kontruksi Kelistrikan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Sumatera Utara, APBN Tahun Anggaran 2013, sebanyak 24 paket **gagal semua karena ada berkas yang kurang dan yang paling utama karena kurang sertifikat test report untuk material fuse cut out (FCO) dan lighting arrester (LA).** ----------
Yang Mulia Majelis Komisi, kalau memang didalam proses tender I tanggal 7 Mei 2013 tentang pelelangan paket-paket pekerjaan HUTM, HUTR, dan Trafo di PT PLN (Persero) Unit Pelaksaan Kontruksi Kelistrikan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Sumatera Utara, APBN Tahun Anggaran 2013, sebanyak 24 paket, **adalah kesalahan dari kami (khususnya terlapor IV) kami mohon Yang Mulia Majelis Komisi bisa memaafkan kesalahan kami didalam proses tender tanggal 7 Mei 2013** tentang pelelangan paket-paket pekerjaan HUTM, HUTR, dan Trafo di PT PLN (Persero) Unit Pelaksaan Kontruksi Kelistrikan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Sumatera Utara, APBN Tahun Anggaran 2013, sebanyak 24 paket. ----------
Akan tetapi kami mohon kepada Yang Mulia Majelis Komisi agar dapat mengevaluasi yang mana fakta didalam persidangan sudah terungkap bahwasanya didalam proses tender tanggal 7 Mei 2013 tentang pelelangan paket-paket pekerjaan HUTM, HUTR, dan Trafo di PT PLN (Persero) Unit Pelaksaan Kontruksi Ke*list*rikan Satuan Kerja *List*rik Perdesaan Sumatera Utara, APBN Tahun Anggaran 2013, sebanyak 24 paket, **bukan hanya di lakukan oleh Terlapor I sampai dengan Terlapor X, tapi juga dilakukan oleh saudara Leonardo Pasaribu (Direktur CV Karya Leo Engineering) dan saudara Eprianes J.P Panjaitan (Direktur Utama PT Wahana Mitra Multiartha) sebagai otak pelaku dan koordinatornya termasuk saudara Vinsensius Panjaitan (Direktur CV Fran'z Brothers & Sons), saudara Can Daniel Hutasoit (Direktur CV Juang Manggala), saudara Drs Hamonangan Hutagalung (Direktur Utama PT Citra Setia Baru) dan istri saudara Leonardo Pasaribu (Direktur PT Jola) sebagai peserta tender.** ----------

Yang Mulia Majelis Komisi, sesuai fakta didalam persidangan, kami para Terlapor sering disebut melakukan proses tender yang terstruktur, sistematis dan massif disebabkan berkas yang kami menangkan, mengapa bisa lengkap sedangkan berkas yang kami kalah kenapa berkas yang sepele saja, bisa tidak lengkap. **Faktanya semua Terlapor mengungkapkan berkas yang kalah kenapa berkas yang sepele saja bisa tidak lengkap yang disebabkan oleh berbagai hal, (Yang Mulia Majelis Komisi bisa membaca berita acara pemeriksaan para Terlapor dan mendengar hasil rekaman para Terlapor) yang mana para Terlapor sesuai dengan fakta persidangan tidak terbukti melakukan konspirasi yang terstruktur, sistematis dan massif baik secara vertikal dan horizontal.** ----------

Khusus terlapor IV berkas yang kami menangkan mengapa lengkap dan berkas yang kalah mengapa berkas yang sepele saja bisa tidak lengkap itu disebabkan keteledoran saya selaku Direktur Utama yang tidak memeriksa secara detail hasil data yang di scan staff saya untuk dijadikan data *soft copy*, dalam paket yang kami kalah dan tidak lengkap ada berkas konsorsium dari PT Tiga Pilar Sakato yang tidak kami dapatkan karena PT Tiga Pilar Sakato sudah melakukan konsorsium dengan peserta lain sehingga staff saya hanya memasukan berkas apa saja yang diterima dari pabrikan lain yang mana berkas data administrasi PT Global Menara Berdikari ada yang tidak lengkap karena tidak fokus dan konsentrasi dalam mengerjakan berkas tender yang sudah dipastikan kalah. Kenapa kami PT Global Menara Berdikari tetap memasukan berkas yang sudah dipastikan kalah itu disebabkan karena kami menghargai berkas yang sudah diberikan oleh pabrikan lain supaya kami PT Global Menara Berdikari jangan dianggap dari pabrikan pendukung lain sebagai perusahaan yang tidak commit. Karena itu sudah commit, saya tidak mau PT Global Menara Berdikari dianggap sebagai perusahaan yang bisa mencari uang mundur dengan menjual berkas dukungan atau konsorsium dari pabrikan yang sudah mempercayakan kepada kami. Yang Mulia Majelis Komisi, bukan hanya pada proses tender tentang pelelangan paket-paket pekerjaan HUTM, HUTR, dan Trafo di PT PLN (Persero) Unit Pelaksaan Kontruksi Kelistrikan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Sumatera Utara, APBN Tahun Anggaran 2013, kami PT Global Menara Berdikari memasukan berkas yang kalah, kenapa berkas yang sepele saja bisa tidak lengkap dimasukan dalam proses tender dan sudah tahu kalah kenapa dimasukan juga. Hal seperti Ini pun kami lakukan dalam proses tender-tender yang kami ikuti. **Niat kami yang utama adalah menjaga kepercayaan yang diberikan pabrikan pendukung kami supaya bisa pabrikan pendukung kami mengetahui bahwa didalam proses tender yang kami ikuti dan kenapa kami kalah disebabkan faktor utamanya karena kurang dukungan atau konsorsium dari pabrikan pendukung lainnya, jadi kami mudah menjelaskan kepada pabrikan pendukung kami kenapa kami gagal sesuai dengan fakta dalam proses tender sehingga faktor yang kita jaga yaitu kepercayaan dari pabrikan pendukung kami tetap terpelihara.** ----------

Yang Mulia Majelis Komisi, faktor penunjang kami untuk bisa sukses pada proses tender tentang pelelangan paket-paket pekerjaan HUTM, HUTR, dan Trafo di PT PLN (Persero) Unit Pelaksaan Kontruksi Ke*list*rikan Satuan Kerja *List*rik Perdesaan Sumatera Utara, APBN Tahun Anggaran 2013, adalah material tiang besi dikarenakan anggaran proyek untuk material tiang besi ada sekitar 30 % sampai dengan 40 % . Memang saya akui pabrikan tiang besi bukan hanya dimiliki oleh PT Tiga Pilar Sakato saja, memang ada pabrikan tiang besi lain juga, tapi karena menghitung biaya transport dan hubungan yang kurang dekatnya dengan pabrikan tiang besi lainnya, menurut kebiasaan dikalangan kontraktor kalau kurang dekatnya hubungan dengan pabrikan, sulit kita untuk bisa berkonsorsium, karena untuk material tiang besi kita selaku kontraktor tetap harus bisa mencari pabrikan tiang besi yang bisa berkonsorsium karena kita mau menjaga jangan sampai terjadi ppn yang double serta mau menghemat modal operasional perusahaan sesuai motto hukum ekonomi " **Dengan Modal Yang Sekecil-kecilnya mendapatkan Keuntungan Yang Sebesar-besarnya Tanpa Melakukan KKN.** ----------

Tanggapan tentang Laporan Dugaan Pelanggaran (LDP) Pasal 22 UU Nomor 5 Tahun 1999 terkait pelelangan paket-paket pekerjaan HUTM, HUTR, dan Trafo di PT PLN (Persero) Unit Pelaksaan Kontruksi Kelistrikan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Sumatera Utara, APBN Tahun Anggaran 2013. ----------

<u>Tentang pertanyaan di LDP point 61 halaman 97, 98 dan 99</u> ; ----------

Bahwa Terlapor IV berpendapat, mohon Yang Mulia Majelis Komisi untuk mengkoreksi kembali terhadap daftar *list* paket yang diunggah PT Wahana Mitra Multiarta karena saya tidak pernah mengetahui dan melihat data tersebut. Apakah didalam daftar *list* paket tersebut sesuai dengan fakta yang diunggah peserta tender?

Dan yang paling utama didalam data tersebut terdapat tulisan tangan yang perlu dilakukan uji forensik supaya jelas dan terungkap tulisan tangan siapakah itu? ------- Sehingga kita bisa mengungkap fakta yang sebenar-benarnya. ----------

Tentang pertanyaan di LDP point 62 halaman 100, 101, 102, dan 104 ; ----------

Bahwa Terlapor IV berpendapat, mohon Yang Mulia Majelis Komisi untuk mengkoreksi kembali terhadap daftar *list* paket yang diperoleh oleh saudara Leonardo Pasaribu dan saudara Eprianes J.P Panjaitan dari PT Kencana Sakti Indonesia, apakah benar daftar *list* paket yang diterima dari PT Kencana sakti Indonesia atau hanya akal-akalan saudara Leonardo Pasaribu dan Eprianes J.P Panjaitan saja untuk bisa melapor kami ke KPPU Perwakilan Medan, karena saya tidak pernah mengetahui dan melihat data tersebut. Apakah didalam daftar *list* paket tersebut sesuai dengan fakta yang diunggah peserta tender? ----------
Saya terlapor IV memohon supaya Yang Mulia Majelis Komisi bisa dengan teliti mempelajari data tersebut, karena secara logika kalau kami para Terlapor melakukan konspirasi secara Terstruktur, Sistematis dan Massif mengapa didalam daftar *list* tersebut ada nama perusahaan lain diluar perusahaan para Terlapor. ----------

Tentang pertanyaan di LDP point 69 tentang Jaminan Penawaran halaman 110 dan point 70 halaman 120 tentang dukungan Bank; ----------

Yang Mulia Majelis Komisi, bahwa dokumen jaminan penawaran dan dokumen dukungan Bank yang tidak dimasukkan karena lupa mengurus atau memang sengaja kami tidak mengurus karena kami sudah tahu bahwa didalam tender tersebut kami sudah pasti kalah, tapi kami mau menjaga kepercayaan dari pabrikan pendukung kami (sudah kami jelaskan didalam uraian Tentang Fakta Persidangan). ----------
Mohon Yang Mulia Majelis Komisi memeriksa juga tentang pertanyaan di LDP point 69 tentang Jaminan Penawaran halaman 110 dan point 70 halaman 120 tentang dukungan Bank terhadap (PT Wahana Mitra Multiartha dan CV Fran'z Brothers & Sons) (PT Jola dan CV Karya Leo Engineering). ----------

Tentang pertanyaan di LDP point 74 halaman 130; ----------

Yang Mulia Majelis Komisi, bahwa untuk daftar kuantitas sudah tercantum dalam RKS, dan untuk harga penawaran barang bisa saja kebetulan karena diperoleh dari konsorsium yang sama dan dukungan barang yang sama dari pabrikan, tapi pada intinya sumber data awal yang saya terima dari saudara Leonardo Pasaribu (Direktur CV Karya Leo Engineering), yang mana sudah kita jelaskan didalam fakta persidangan. ----------

Tentang pertanyaan di LDP point 75 halaman 131; ----------

Mohon Yang Mulia Majelis Komisi mempertanyakan kepada Tim Investigator darimana fakta yang didapat tentang kesamaan harga penawaran antara PT Global Menara Berdikari, PT Esha Sigma Pratama dan PT Enam-Enam Group, karena bukti yang jelas sudah ada di halaman 15 uraian Lelang Awal Tahap I untuk Paket 22 jangan Tim Investigator menduga kami secara membabi buta tanpa ada bukti yang jelas. ----------

Tentang pertanyaan di LDP point 76 halaman 131; ----------

Yang Mulia Majelis Komisi, bahwa koreksi aritmatik adalah wewenang POKJA; kalaupun terkoreksi sama antara PT. Global Menara Berdikari, PT. Esha Sigma Pratama dan PT. Enam-Enam Group bisa saja karena kebetulan, yang penting total penawaran harga yang diajukan PT Global Menara Berdikari, PT Esha Pratama dan PT Enam-Enam Group berbeda, tapi pada intinya sumber data awal yang saya terima dari saudara Leonardo Pasaribu (Direktur CV Karya Leo Engineering), yang mana sudah kita jelaskan didalam fakta persidangan. ----------

Tentang pertanyaan di LDP point 77 halaman 131; ----------

Yang Mulia Majelis Komisi, sesuai fakta didalam persidangan, memang Terlapor IV sudah menyatakan mengambil format *soft copy* berkas tender tanggal 7 Mei 2015 tentang pelelangan paket-paket pekerjaan HUTM, HUTR, dan Trafo di PT PLN (Persero) Unit Pelaksaan Konstruksi Kelistrikan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Sumatera Utara, APBN Tahun Anggaran 2013, **s**ebanyak 24 paket, dari saudara Leonardo Pasaribu (Direktur CV Karya Leo Engineering) selaku koordinator dan sudah berpengalaman di proses tender tentang pelelangan paket-paket pekerjaan HUTM, HUTR, dan Trafo di PT PLN (Persero) Unit Pelaksaan Konstruksi Kelistrikan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Sumatera Utara. ----------
Yang Mulia Majelis Komisi, mohon kiranya bisa mempelajari data di LDP point 77 halaman 131 sampai dengan 141, yang mana faktanya bukan hanya perusahaan para Terlapor saja yang ada kesamaan, tapi perusahaan lain yang ada kesamaan kenapa tidak dijadikan Terlapor juga oleh tim Investigator. ----------

Tentang pertanyaan di LDP point 78 halaman 141; ----------

Yang Mulia Majelis Komisi, sesuai fakta didalam persidangan, memang Terlapor IV sudah menyatakan bahwa untuk IP *Address* yang sama Terlapor IV tidak tahu, yang jelas kami mengunggahnya menggunakan warnet umum di jalan Sekip Medan. -------
Yang Mulia Majelis Komisi, mohon kiranya bisa mempelajari data di LDP point 78 halaman 141 sampai dengan 149, yang mana faktanya bukan hanya perusahaan para Terlapor saja yang ada kesamaan, tapi perusahaan lain yang ada kesamaan kenapa tidak dijadikan Terlapor juga oleh tim Investigator. ----------

Tentang pertanyaan di LDP point 79 halaman 149; ----------

Yang Mulia Majelis Komisi, sesuai fakta didalam persidangan, memang Terlapor IV sudah menyatakan bahwa mengapa dimenangkan? itu kewenangan POKJA, yang jelas kami ada melampirkan brosur dan untuk kriterianya sudah ada dilampiran spesifikasi teknik yang kami lampirkan. Untuk kelengkapan data proses tender sudah semuanya terlapor IV lampirkan dalam proses klarifikasi dengan membawa data asli hard *copy* dan data aslinya kepada POKJA, yang mana data saya diperiksa langsung oleh sekretaris POKJA yaitu saudara Gorga Sianturi. Ada buktinya di kontrak yang saya serahkan kepada pihak Kantor KPPU Perwakilan Medan yang diterima oleh staff KPPU Perwakilan Medan yaitu saudari Verawaty Manalu atau ada juga datanya di arsip POKJA tahun 2013. ----------

Tentang pertanyaan di LDP point 81,82 dan 83 halaman 150; ----------

Yang Mulia Majelis Komisi, sesuai fakta didalam persidangan, memang Terlapor IV sudah menyatakan bahwa format *softcopy* berkas tender tanggal 7 Mei 2015 tentang pelelangan paket-paket pekerjaan HUTM, HUTR, dan Trafo di PT PLN (Persero) Unit Pelaksaan Kontruksi Kelistrikan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Sumatera Utara, APBN Tahun Anggaran 2013, **s**ebanyak 24 paket, dari saudara Leonardo Pasaribu (Direktur CV Karya Leo Engineering) selaku koordinator dan sudah berpengalaman di proses tender tentang pelelangan paket-paket pekerjaan HUTM, HUTR, dan Trafo di PT PLN (Persero) Unit Pelaksanaan Kontruksi Kelistrikan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Sumatera Utara. Yang mana pada tender I tanggal 7 Mei 2013 Terlapor IV hanya diatur oleh saudara Leonardo Pasaribu (Direktur CV Karya Leo Engineering) sebagai pendamping, sehingga folder pendamping yang saya *upload* lupa saya koreksi. ----------

Tentang pertanyaan di LDP point 95 halaman 152; ----------

Yang Mulia Majelis Komisi, sesuai fakta didalam persidangan, memang Terlapor IV sudah menyatakan bahwa ada pertemuan di rumah saudara Roland Siahaan, tapi itu pertemuan dalam suasana tahun baru 2013. Dengan tegas dan jelas Terlapor IV menyatakan bahwa tidak benar adanya pertemuan dirumah saudara Roland Siahaan khusus membicarakan pembagian proyek dan pengaturan persentase *fee* kepada POKJA, P2K, dan dana taktis. Secara logika dapat kita simpulkan, siapa saudara

Roland Siahaan, apa bisa mengatur P2K, POKJA untuk memenangkan tender dengan sistem LPSE. ----------

Tentang pertanyaan di LDP point 100 halaman 153; ----------

Yang Mulia Majelis Komisi, sesuai fakta didalam persidangan, tidak benar perusahaan Terlapor IV masuk dalam group saudara Roland Siahaan, hal tersebut bisa dilihat dari akte perusahaan Terlapor IV. ----------

Tentang pertanyaan di LDP point 115.4 halaman 156; ----------

Yang Mulia Majelis Komisi, sesuai fakta didalam persidangan, memang Terlapor IV sudah menyatakan bahwa mengapa dimenangkan? itu kewenangan POKJA, yang jelas kami ada melampirkan brosur dan untuk kriterianya sudah ada dilampiran spesifikasi teknik yang kami lampirkan. Untuk kelengkapan data proses tender sudah semuanya Terlapor IV lampirkan dalam proses klarifikasi dengan membawa data asli hard *copy* dan data aslinya kepada POKJA, yang mana data saya diperiksa langsung oleh sekretaris POKJA yaitu saudara Gorga Sianturi. Ada Buktinya di kontrak yang saya serahkan kepada pihak Kantor KPPU Perwakilan Medan yang diterima oleh staff KPPU Perwakilan Medan yaitu saudari Verawaty Manalu atau ada juga datanya di arsip POKJA tahun 2013. ----------

Tentang pertanyaan di LDP point 117.2 halaman 157; ----------

Yang Mulia Majelis Komisi, sesuai fakta didalam persidangan, para Terlapor I sampai dengan Terlapor XX (khususnya Terlapor IV) dengan tegas dan jelas menyatakan tidak bisa saling mengatur dan juga tidak bisa diatur oleh siapapun juga.

Tentang pertanyaan di LDP point 118 halaman 158; ----------

Yang Mulia Majelis Komisi, sesuai fakta didalam persidangan, para Terlapor I sampai dengan Terlapor XX (khususnya Terlapor IV) **dengan tegas dan jelas menyatakan tidak bisa saling mengatur dan juga tidak bisa diatur oleh siapapun juga.** ----------

Tentang pertanyaan di LDP point 119 halaman 158; ----------

Yang Mulia Majelis Komisi, sesuai fakta didalam persidangan, para Terlapor I sampai dengan Terlapor XX (khususnya Terlapor IV) dengan tegas dan jelas menyatakan tidak bisa saling mengatur dan juga tidak bisa diatur oleh siapapun juga. Mohon Tim Investigator bisa bersikap profesional dalam bertindak dan menetukan suatu sikap, jangan memaksakan yang belum lengkap dan jelas bukti-buktinya, **yang paling utama dari Terlapor IV agar tim Investigator lebih arif, adil dan bijaksana dalam melakukan proses penyelidikan dan proses menyusun LDP.** ---

KESIMPULAN : ----------

Yang Mulia Majelis Komisi, sesuai dengan fakta didalam rangkaian persidangan yang saya ikuti, dengan tegas dan jelas saya menolak tentang tuduhan dugaan pelanggaran Pasal 22 UU No. 5 Tahun 1999 terhadap perusahaan saya yang dibuat Tim Investigator yang tidak relevan dan terkesan memaksa untuk meyimpulkan Laporan Dugaan Pelanggaran Pasal 22 UU No. 5 Tahun 1999 terhadap perusahaan Terlapor IV; ----------

Dengan alasan sebagai berikut: ----------

1. Sesuai dengan fakta didalam rangkaian persidangan, **tidak ada niat dan bukti kami para Terlapor (Terlapor I sampai dengan Terlapor XX) melakukan konspirasi yang terstruktur, sistematis dan massif baik secara vertikal maupun horizontal dalam memenangkan proses tender. Secara logika, kalau memang kami melakukan konspirasi yang terstruktur, sistematis dan massif**, tidak mungkin peserta tender lain bisa memenangkan proses tender tentang pelelangan paket-paket pekerjaan HUTM, HUTR, dan Trafo di PT PLN

(Persero) Unit Pelaksaan Kontruksi Kelistrikan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Sumatera Utara, APBN Tahun Anggaran 2013. Secara logika tidak mungkin proses tender bisa diulang sampai beberapa kali, tidak mungkin anggaran tidak bisa kami serap semua. (Hal tersebut sudah saya jelaskan dalam Laporan TENTANG FAKTA PERSIDANGAN). ----------

2. Sesuai dengan fakta didalam rangkaian persidangan, bahwa proses tender I tanggal 7 Mei 2013 tentang pelelangan paket-paket pekerjaan HUTM, HUTR, dan Trafo di PT PLN (Persero) Unit Pelaksaan Kontruksi Kelistrikan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Sumatera Utara, APBN Tahun Anggaran 2013, sebanyak 24 paket. **Bukan murni dari niat terlapor IV untuk melakukan konspirasi secara terstruktur, sistematis dan massif, melainkan atas dasar bujukan dari saudara Leonardo Pasaribu dan saudara Eprianes J.P Panjaitan yang mengaku sebagai Koordinator dan memang mereka orang yang sudah berpengalaman didalam proses tender tentang pelelangan paket-paket pekerjaan HUTM, HUTR, dan Trafo di PT PLN (Persero) Unit Pelaksaan Konstruksi Kelistrikan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Sumatera Utara. Karena ketidaktahuan Terlapor IV tentang pelanggaran Pasal 22 UU No. 5 Tahun 1999, maka Terlapor IV mau diajak berkonspirasi yang pada intinya hanya ingin bisa belajar baik untuk data dalam proses tender maupun dalam melaksanakan pekerjaan HUTM, HUTR, dan Trafo di PT PLN (Persero) Unit Pelaksaan Konstruksi Kelistrikan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Sumatera Utara.** ----------
   Tapi faktanya tender tersebut gagal semua dan jikalau kami para Terlapor (Terlapor I sampai dengan Terlapor X) dinyatakan bersalah kami mohon (khususnya Terlapor IV) agar Yang Mulia Majelis Komisi bisa mempelajari dan mengevaluasi apakah layak perkara ini dilanjutkan karena kurangnya para pihak Terlapor yaitu saudara Leonardo Pasaribu (Direktur CV Karya Leo Engineering) dan saudara Eprianes J.P Panjaitan (Direktur Utama PT Wahana Mitra Multiartha) sebagai otak pelaku dan koordinatornya termasuk saudara Vinsensius Panjaitan (Direktur CV Fran'z Brothers & Sons), saudara Can Daniel Hutasoit (Direktur CV Juang Manggala), saudara Drs Hamonangan Hutagalung (Direktur Utama PT Citra Setia Baru) dan istri saudara Leonardo Pasaribu (Direktur PT Jola) sebagai peserta tender. (Hal tersebut sudah saya jelaskan dalam Laporan TENTANG FAKTA PERSIDANGAN). ----------

3. **Yang Mulia Majelis Komisi, setelah kami mempelajari tentang Laporan dugaan pelanggaran (LDP) Pasal 22 UU No 5 tahun 1999 terkait pelelangan paket-paket pekerjaan HUTM, HUTR, dan Trafo di PT PLN (Persero) Unit Pelaksaan Kontruksi Kelistrikan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Sumatera Utara, APBN Tahun Anggaran 2013 dan sesuai dengan fakta didalam rangkaian persidangan yang saya hadiri.** ----------
   Maka dengan tegas saya menolak tentang Laporan dugaan pelanggaran (LDP) Pasal 22 UU No. 5 tahun 1999 terkait pelelangan paket-paket pekerjaan HUTM, HUTR, dan Trafo di PT PLN (Persero) Unit Pelaksaan Konstruksi Kelistrikan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Sumatera Utara, APBN Tahun Anggaran 2013. Yang dibuat tim Investigator karena terkesan memaksakan kehendak, yang mana seharusnya tim Investigator harus bisa mempelajari, mendalami, memaknai serta bisa menguasai bagaimana proses tender yang sebenarnya. ----------
   Harapan Terlapor IV agar tim Investigator bisa menguasai seluruh proses terkait pelelangan paket-paket pekerjaan HUTM, HUTR, dan Trafo di PT PLN

(Persero) Unit Pelaksanaan Konstruksi Kelistrikan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Sumatera Utara, APBN Tahun Anggaran 2013. Jangan sampai proses didalam penyelidikan belum sempurna dan belum dikuasai materinya sudah dipaksakan untuk dibuat Laporan Dugaan Pelanggaran (LDP). ----------
Yang mana sesuai dengan fakta didalam rangkaian persidangan, saya Terlapor IV menilai tim Investigator tidak menguasai makna didalam Laporan Dugaan Pelanggaran (LDP) terkait pelelangan paket-paket pekerjaan HUTM, HUTR, dan Trafo di PT PLN (Persero) Unit Pelaksaan Konstruksi Kelistrikan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Sumatera Utara, APBN Tahun Anggaran 2013. ----------
Kepada Yang Mulia Majelis Komisi, saya Terlapor IV memohon agar tim Investigator bisa lebih arif, adil, bijaksana, cermat, jangan memaksakan kehendak sebelum menguasai suatu masalah dari penyelidikan naik ke Laporan Dugaan Pelanggaran (LDP). ----------

Dari proses rangkaian persidangan yang Terlapor IV jalani, banyak ilmu Hukum dan Bahasa Hukum yang saya pelajari, tapi hikmah yang paling utama yang saya dapatkan dalam kejadian ini adalah: sudah ada mental saya dalam menghadapi masalah hukum. ----------

Sebagai bahan pertimbangan Kepada Yang Mulia Majelis Komisi : ----------

1. **Kepada Bapak, Ibu Yang Mulia Majelis Komisi, dengan sejujur-jujurnya Terlapor IV tidak ada niat untuk berkonspirasi secara terstruktur, sistematis dan massif, tapi sepenuhnya hanya untuk belajar baik dalam proses tender maupun dalam proses pelaksanaan pekerjaan dilapangan. Karena sumber ilmu dari segala ilmu dasar didalam pekerjaan PLN bagian distribusi adalah pekerjaan HUTM, HUTR, dan Trafo di PT PLN (Persero) Unit Pelaksanaan Konstruksi Kelistrikan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Sumatera Utara.** ----------
2. **Kepada Bapak, Ibu Yang Mulia Majelis Komisi, oleh karena Terlapor IV belum mengerti dan memaknai akan Pasal 22 UU Nomor 5 Tahun 1999 sehingga kalaupun memang dinyatakan bersalah, itu bukan dari niat Terlapor IV, melainkan karena ketidaktahuan Terlapor IV.** ----------
3. **Kepada Bapak, Ibu Yang Mulia Majelis Komisi, walaupun hampir semua proses rangkaian persidangan yang Terlapor IV jalani dan ikuti melelahkan, menyita waktu, pikiran, energi dan biaya tapi Terlapor IV masih bisa enjoy karena saya bisa mengambil pelajaran, hikmah dan pengalaman yang berharga bagi perjalanan hidup saya.** ----------

99. Menimbang bahwa Terlapor V (PT Boyke Putra) menyerahkan Kesimpulan Hasil Persidangan yang pada pokoknya memuat hal-hal sebagai berikut : ----------

99.1 Bahwa dengan melihat aturan yang termaktub dalam pasal 22 Undang-undang Nomor 5 Tahun 1999, Terlapor V menganggap sidang pemeriksaan oleh Majelis Komisi yang terbuka untuk umum kepada Para Terlapor telah memenuhi aturan sebagaimana diatur dalam Pasal 43 Peraturan Komisi Pengawas Persaingan Usaha Nomor 1 Tahun 2010 tentang Tata Cara Penanganan Perkara; ----------

99.2 Bahwa berbagai alat bukti yang diperlihatkan dan telah diserahkan dalam sidang Majelis Komisi tersebut telah ditanggapi secara sah oleh Para Terlapor dan Saksi-saksi; ----------

99.3 Bahwa Terlapor V sebagai rekanan PT. PLN (Persero) berdiri sejak Tahun 2008, yang berkedudukan selaku Komisaris adalah Maritje Silaban, dan Pegawai Terlapor V terdiri dari Site Manager, bagian Administrasi dan Keuangan, dan biasanya mengikuti pelelangan di PT. PLN (persero) untuk tegangan 20 KV; ----------

99.4 Bahwa sejak tahun 2013, setelah orang tua Sdr. Boyke Wahyu meninggal dunia, maka perusahaan diambil alih Sdr. Boyke Wahyu dengan menggantikan kedudukan almarhum orang tua selaku Direktur Utama, dan sebelum masa kepengurusan Sdr. Boyke Wahyu tidak mengetahui kegiatan perusahaan sebelum Tahun 2013; ----------

99.5 Bahwa benar Terlapor V mendapatkan informasi akan ada tender/lelang beberapa paket pekerjaan di PT. PLN (Persero) dari Sdr. Leo Pasaribu, dan karena kepemimpinan perusahaan baru beralih dan Sdr. Boyke Wahyu belum berpengalaman dalam mengikuti proses tender di PT. PLN (Persero), maka Sdr. Leo Pasaribu memberitahu kepada Sdr. Boyke Wahyu agar mempersiapkan seluruh dokumen-dokumen yang diperlukan untuk pendaftaran;----------

99.6 Bahwa benar dalam melengkapi dokumen-dokumen yang diperlukan untuk pendaftaran Terlapor V dibantu oleh staf yang bernama Sdr. Denny, dan setelah lengkap kemudian diberikan kepada Sdr. Leo Pasaribu dan kemudian Sdr. Leo Pasaribu yang mengurus termasuk lokasi-lokasi pekerjaan mana saja yang akan didaftarkan;----------

99.7 Bahwa benar saya mengetahui informasi paket-paket lelang dari website PT. PLN (Persero) dan pada saat itu ada 19 Paket pekerjaan yang diumumkan;--

99.8 Bahwa yang menjadi alasan Terlapor V dibantu oleh Sdr. LEO PASARIBU dalam mengikuti kegiatan lelang karena sebelumnya Sdr. Boyke Wahyu belum pernah mengikuti kegiatan pelelangan; ----------

99.9 Bahwa Terlapor V menyerahkan *fee* sebesar 3% Sdr. Leonardo Pasaribu apabila Terlapor V menang dalam lelang paket pekerjaan tersebut; ----------

99.10 Bahwa benar saya mengenal Sdr. Leo Pasaribu dalam kedudukannya selaku Direktur CV. Karya Leo; ----------

99.11 Bahwa benar Terlapor V memenangkan 3 (tiga) paket pekerjaan (paket 17,18 dan 28), yang menurut Terlapor V ke 3 (tiga) paket pekerjaan itu dapat dimenangkan karena semua dokumen-dokumen persyaratan yang

dibutuhkan telah Terlapor V penuhi dan terhadap 3 (tiga) paket pekerjaan tersebut telah Terlapor V laksanakan sesuai dengan apa yang diatur dalam kontrak dan telah pula di audit oleh BPK (Badan Pemeriksaan Keuangan), dan secara tegas Terlapor V menyatakan dan sesuai dengan fakta-fakta persidangan bahwa pekerjaan tersebut dilakukan oleh Terlapor V sendiri tanpa ada dikerjakan sub kontraktor lain; ----------

99.12 Bahwa benar dalam pelaksanaan pekerjaan sebagaimana dimaksud Terlapor V mendapat dukungan dari beberapa perusahaan rekanan (pabrikan); --------

99.13 Bahwa secara umum, Pasal 22 Undang-undang Nomor 5 Tahun 1999 tentang Larangan Praktek Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat mewajibkan pembuktian unsur "persekongkolan" yang dibuktikan baik melalui perjanjian tertulis ataupun tidak tertulis. Pasal 1 angka 8 Undang-Undang Persaingan Usaha mendefenisikan persekongkolan sebagai " bentuk kerjasama yang dilakukan oleh pelaku usaha dengan pelaku usaha lain dengan maksud untuk menguasai pasar bersangkutan bagi kepentingan pelaku usaha yang bersekongkol ". Dengan demikian, untuk bersekongkol harus ada kerjasama atau kesepakatan; ----------

99.14 Bahwa terhadap dalil diatas, Terlapor V mengambil kesimpulan bahwa sesuai dengan fakta-fakta persidangan, tidak diperoleh bukti dan kebenaran formil bahwa Terlapor V telah menjalin kerjasama/pemufakatan baik secara tulisan maupun lisan terhadap Para Terlapor lainnya dalam hal pemenangan pelelangan paket-paket pekerjaan sebagaimana yang dilaporkan;----------

99.15 Bahwa seandainya pun (quad non) telah terjadi persekongkolan, tidak diperoleh bukti bahwa persekongkolan tersebut menyebabkan peserta lelang pekerjaan sebagaimana dimaksud ada peserta yang tidak pantas menang menjadi pemenang lelang. Artinya, selain adanya bukti perjanjian tertulis atupun tidak tertulis, juga harus dibuktikan dengan hubungan kausalitas (hubungan sebab-akibat);----------

99.16 Bahwa hal sebagaimana yang disebutkan diatas, harus lebih jauh dibuktikan bahwa peserta lelang yang menang akibat perjanjian tertulis atau tidak tertulis tersebut menyebabkan dampak anti – persaingan. Artinya, sekedar menegaskan bahwa terhadap hal diatas tidak diperoleh fakta adanya pemenang lelang akibat perjanjian tertulis ataupun tidak tertulis;----------

99.17 Bahwa dengan kata lain, baban pembuktian sebagaimana dimaksud dalam Pasal 22 UU Persaingan Usaha terkait unsur "bersekongkol untuk mengatur dan atau menentukan pemenang lelang" adalah sebagai berikut:----------

1) Pertama, adanya kerjasama yang harus dibuktikan dengan adanya kesepakatan, dalam bentuk perjanjian tertulis, maupun tidak tertulis. Bagaimana mungkin ada kerjasama bila tidak pernah sepakat?; ----------
2) Kedua, kerjasama tersebut bertujuan untuk memenangkan peserta lelang tertentu. Persekongkolan atau kerjasama dapat saja bertujuan lain selain memenangkan peserta tender tertentu. Dalam konteks Pasal 22 UU Persaingan Usaha, persekongkolan atau kerjasama yang dimaksud harus bertujuan untuk memenangkan peserta lelang tertentu; ----------
3) Ketiga, kerjasama yang bertujuan untuk memenangkan peserta tender tertentu menyebabkan peserta tertentu menang lelang (hubungan kausalitas). Suatu kerjasama belum tentu menyebabkan peserta tertentu menang lelang. Ada kemungkinan atau kondisi dimana seorang peserta lelang memang layak atau pantas memenangkan lelang tersebut jika diukur secara obyektif walaupun ada kerjasama untuk memenangkan peserta lelang tersebut. ----------

99.18 Bahwa seandainya pun (*quad non*) terbukti bahwa terlapor V melakukan persekongkolan lelang paket pekerjaan sebagaimana dimaksud (hal mana Terlapor sangkal) harus dibuktikan lebih lanjut bahwa tindakan persekongkolan tersebut mempunyai dampak anti-persaingan. Pasal 22 Undang-Undang Persaingan Usaha menganut pendekatan *rule of reason*. Kesimpulan ini ditarik dari frasa "*sehingga dapat mengakibatkan terjadinya persaingan usaha tidak sehat*" dalam pasal 22 Undang-Undang Persaingan Usaha Jo. Peraturan KPPU Nomor 2 Tahun 2010 tentang Pedoman Pasal 22 Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1999 tentang Larangan Persekongkolan dalam Tender halaman 12 juga dinyatakan hal senada, yaitu: ----------

"*Dalam UU No. 5/1999, persekongkolan dalam tender dinyatakan sebagai perilaku yang bersifat rule of reason, yaitu bahwa suatu tindakan memerlukan pembuktian dalam menentukan telah terjadi pelanggaran terhadap persaingan usaha yang sehat*" ----------

99.19 Bahwa berdasarkan keterangan yang Terlapor V sampaikan dalam Sidang Majelis Komisi, menjelaskan bahwa terdapat pengakuan dari Terlapor V memberikan *fee* sebesar 3 % (tiga persen) kepada Sdr. Leo Pasaribu dikarenakan Terlapor V menganggap itu sebagai uang jasa dalam hal administrasi pengurusan pendaftaran paket lelang pekerjaan PT. PLN (Persero), dan Terlapor V menganggap itu sebagai hal yang lazim yang besarnya dalam jumlah permil dan bukan merupakan uang hasil

persekongkolan pemenang tender, karena tender ini Terlapor V lakukan dengan sungguh-sungguh; ----------

99.20 Bahwa benar Terlapor V mempunyai hubungan baik dengan Direktur CV. Karya Leo (Sdr. Leo Pasaribu), akan tetapi, kedua perusahaan tersebut mempunyai badan hukum dan kantor yang berbeda, serta karyawan yang berbeda dan telah bekerja secara profesional; ----------

99.21 Bahwa disamping itu, Terlapor V menganggap dari semua proses persidangan didasarkan dari bukti-bukti, saksi-saksi, serta ahli yang diajukan dimuka persidangan tidak terbukti adanya kehendak ataupun niat baik secara bersama-sama maupun sendiri-sendiri baik konspirasi secara Vertikal maupun Horizontal yang dilakukan oleh Para Terlapor V; ----------

99.22 Bahwa seandainya (quad non) Terlapor V memiliki hubungan baik ataupun mengenal Para Terlapor lain yang dalam kedudukannya selaku pemenang lelang, adalah hal yang wajar dikarenakan Para Terlapor tergabung dalam satu wadah ataupun asosiasi yang sama. ----------

100. Menimbang bahwa Terlapor VI (CV Vicpa) menyerahkan Kesimpulan Hasil Persidangan yang pada pokoknya memuat hal-hal sebagai berikut: ----------

1. Dalam Pasal 22 Undang-undang No. 5 Tahun 1999 yang telah dijabarkan menjadi 5 bagian, jelas dalam Salinan Laporan Dugaan Pelanggaran 07/KPPU-L/2015 yang ditujukan terhadap Terlapor VI berdasarkan bukti yang ada tidak memenuhi unsur-unsur yang disebutkan dalam Pasal 22. Karena dapat dilihat Pelelangan dilakukan secara terbuka untuk umum bagi para pelaku usaha siapapun dalam berbagai proses pelelangan Pekerjaan Pembangunan HUTM, HUTR, dan Gardu Distribusi Perdesaan Sumatera Utara Tahun Anggaran 2013 yang ada di LPSE PLN.

   Proses Pelelangan Pekerjaan Pembangunan HUTM, HUTR, dan Gardu Distribusi Perdesaan Sumatera Utara Tahun Anggaran 2013 untuk Pelelangan Tahap I dilaksanakan sebanyak 3 (tiga) kali proses dan Tahap II dilaksanakan sebanyak 2 (dua) kali proses guna mencapai pemenang-pemenang lelang.

2. Persekongkolan dalam tender dinyatakan sebagai perilaku yang bersifat *rule of reason*, yaitu bahwa suatu tindakan memerlukan pembuktian dalam menentukan telah terjadinya pelanggaran terhadap persaingan usaha yang sehat. Untuk itu dalam persekongkolan tender, perlu diketahui apakah proses tender tersebut dilakukan dengan cara tidak jujur atau melawan hukum atau menghambat persaingan usaha.

   Di dalam Laporan Dugaan Pelanggaran Nomor 07/KPPU-L/2015, adanya bukti dari pihak Investigator yang berasal dari Saudara Eprianes Panjaitan selaku Direktur Utama PT Wahana Mitra Multiartha yang diunggah pada Paket 10 dan berasal dari Saudara Leonardo Pasaribu selaku Direktur CV Karya Leo bersama dengan Saudara Eprianes Panjaitan yang diambil dari PT Kentjana Sakti Indonesia dimana mempunyai 2 (dua) bukti dalam bentuk dokumen. Bukti-bukti dalam bentuk dokumen tersebut apabila kita cermati sesuai dengan yang di*upload* dalam LPSE PLN susunannya tidak sama mulai dari Lelang Tahap I,

Lelang Ulang Tahap I, Lelang Tahap II, Lelang Ulang 2 Tahap I dan Lelang Ulang Tahap II.

3. Mengenai Surat Penyelidikan Nomor 5/Lid-L/II/2014 sangat jelas dikeluarkan pada bulan Februari berdasarkan angka Romawi II, artinya ada 16 bulan proses ini berjalan didasari atas Pemeriksaan Pendahuluan KPPU Nomor 712/AK/KMK-PP/VI/2015 tertanggal 23 Juni 2015 yang ditandatangani. Hal ini perlu dicermati mengingat standar waktu proses penyelidikan yang tidak jelas membuat ketidakpastian hukum bagi para Terlapor. Hal ini membuktikan bahwa kerja Investigator tidak memenuhi prinsip "due process law" cenderung sepihak dan tidak berimbang.

   Berdasarkan hal di atas, jangka waktu penyelidikan dapat diketahui dengan melihat pada Pasal 38 ayat 1 Peraturan Komisi No. 1 Tahun 2010 tentang Tata Cara Penanganan Perkara di Komisi Pengawas Persaingan Usaha yang berbunyi:
   "Unit kerja yang membidangi Investigasi wajib menyampaikan perkembangan hasil Penyelidikan kepada Komisi paling lambat 60 (enam puluh) hari sejak dimulainya Penyelidikan"

4. Di dalam pelelangan Paket-paket Pekerjaan HUTM, HUTR, dan Trafo di PT PLN (Persero) Unit Pelaksana Konstruksi Ke*list*rikan Satuan Kerja *List*rik Perdesaan Sumatera Utara APBN Tahun Anggaran 2013, ada pun pihak-pihak yang terkait sebagai Pemenang Lelang adalah:

   - CV Vicpa
   - CV Sauli Jaya
   - PT Wahana Mitra Multiartha
   - PT Juang Manggala
   - PT Esha Sigma Pratama
   - PT Enam-Enam Group
   - CV Fran'z & Sons
   - PT Global Menara Berdikari
   - PT Bahtera Mayori
   - CV U.T. Rahman
   - PT Boyke Putra
   - CV Tri Jaya Teknik
   - CV Fariqi

Pada Angka 63 dan 64 Halaman 104-105
E-mail permohonan Surat Dukungan Konsorsium sesuai dengan yang ditujukan kepada PT Asata Electrical Industries yang disampaikan oleh Saudara Nicolia Imanuel adalah Surat Permohonan Dukungan CV Vicpa, untuk e-mail perusahaan CV Sauli Jaya dan PT Esha Sigma Pratama, Terlapor VI tidak mengetahuinya dan Surat Permohonan Konsorsium CV Vicpa dibuatkan oleh Saudara Nico sebagai staf Terlapor VI.

Pada Angka 65 dan 66 Halaman 105-107
Bahwa format perjanjian konsorsium tidak ada yang baku dan tidak menyalahi aturan yang ada dalam dokumen, artinya Ketua Konsorsium dengan masing-masing anggota Konsorsium boleh satu format yang ditandatangani secara bersama-sama dan format lain Ketua Konsorsium dengan anggota konsorsium diperbolehkan membuat perjanjian kerjasama konsorsium secara masing-masing sesuai dengan Format 2 Halaman 107.

Pada Angka 69 dan 70 Halaman 110-128

Untuk Jaminan Penawaran dari Asuransi dan Dukungan Bank yang tidak Terlapor VI sampaikan dalam proses pelelangan memang benar karena tidak memiliki dokumen-dokumen yang lengkap sehingga Terlapor VI memasukan penawaran perusahaan berdasarkan berkas yang ada di perusahaan.

Pada Angka 73 Halaman 129
Tiket Pesawat Terlapor VI dalam mengurus surat dukungan secara bersamaan dengan menggunakan Pesawat Udara Air Asia, atas nama saya pribadi, Saut Halomoan Sinaga.

Pada Angka 74.2, 74.4, 74.9 Halaman 130
Daftar Kuantitas dan Harga dari perusahaan CV Vicpa yang Terlapor VI dapat formatnya Lelang I dari Saudara Leonardo Pasaribu (Direktur CV Karya Leo Engineering).

Pada Angka 77 Halaman 131
Bahwa terdapat kesamaan dalam Surat Penawaran, Surat Pakta Integritas, Surat Pernyataan Minat dan Surat Pernyataan, dimana format surat-surat tersebut Terlapor VI dapat *softcopy*nya dari Saudara Leonardo Pasaribu, yang Terlapor VI pergunakan dalam Lelang Tahap I, Lelang Ulang Tahap I, Lelang Ulang 2 Tahap I, Lelang Tahap 2 dan Lelang Ulang Tahap 2. Terlapor VI tidak memperhatikan kata demi kata dalam surat-surat tersebut, karena untuk mempercepat Terlapor VI menyiapkan berkas-berkas untuk di*upload* penawarannya ke LPSE PLN.

Pada Angka 78 Halaman 141
IP *Address* untuk *upload* penawaran Perusahaan Terlapor VI di salah satu Warung Internet (Warnet) di Jalan Letjen Jamin Ginting dekat Universitas Sumatera Utara karena terlapor VI mengetahui bahwa untuk kapasitas *upload* atau download di Warnet tersebut memiliki kapasitas yang baik di Kota Medan.

Pada Angka 89 Halaman 151
Bahwa benar Terlapor VI ke rumah Saudara Leonardo Pasaribu pada bulan Mei tahun 2013 untuk mengambil *softcopy* Format Surat Penawaran, Surat Pakta Integritas, Surat Pernyataan Minat dan Surat Pernyataan dan tidak pernah membahas pengaturan Tender *List*rik Desa Sumatera Utara Tahun Anggaran 2013.

Pada Angka 90 Halaman 151
Terlapor VI tidak ada melakukan pertemuan dengan Saudara Leonardo Pasaribu, Eprianes Panjaitan dan Saut Halomoan Sinaga di Swissbell Hotel Medan.

Pada Angka 95 Halaman 152
Pertemua di rumah Roland Siahaan untuk membahas tentang Daftar Nama dan Nilai Paket Tender *List*rik Perdesaan Sumatera Utara tahun 2013, Terlapo VI tidak tahu adanya pertemuan tersebut.

Pada Angka 96 Halaman 152
Terlapor VI tidak mengetahui tender gagal dan justru mengetahuinya setelah adanya Pengumuman Resmi dari LPSE PLN.

Pada Angka 100 Halaman 153
Terlapor VI tidak tahu mengenai Grup Roland Siahaan, yang Terlapor VI tahu perusahaan Terlapor VI (CV Vicpa) sebagai anggota AKLI Sumatera Utara

yang pada saat itu diketuai oleh Saudara Roland Siahaan. Perusahaan Terlapor VI tidak mempunyai Group.

Pada Angka 101 sampai 103 Halaman 153
Benar Terlapor VI pergi ke kantor PT Twink Indonesia, PT Kentjana Sakti Indonesia dan PT Citra Mahasurya Industries untuk mengurus Permohonan Surat Konsorsium perusahaan Terlapor VI.

Pada Angka 105 sampai 103 Halaman 154
Benar Terlapor VI pergi ke kantor PT Citra Mahasurya Industries untuk melakukan penandatanganan Perjanjian Konsorsium (KSO) dengan para pihak-pihak pabrikan. Pertemuan di Hotel Twin, Terlapor VI tidak ketahui.

5. Pada Pemeriksaan Lanjutan 16 Desember 20165 di Swiss Belhotel Medan, tabel yang diperlihatkan oleh Investigator kepada Terlapor VI dalam lelang tahap I CV Vicpa tertera 4 (empat) paket dengan nilai total Rp. 8 Milyar, tetapi yang diperlihatkan oleh Saudara Leonardo Pasaribu pada terlapor VI adalah 1 (satu) paket pekerjaan sesuai dengan nilai cek yang Terlapor VI berikan sebesar Rp. 1,4 Milyar dipotong PPN 10%, jadi tabel yang memperlihatkan CV Vicpa 4 Paket Pekerjaan adalah yang dibuat-buat/rekayasa oleh Saudara pengadu setelah adanya pengumuman dari LPSE PLN sesuai dengan penyerahan surat pernyataan kami pada waktu persidangan.

   Pada Pemeriksaan Lanjutan tanggal 17 Desember 2015 di Swiss Belhotel Medan, Terlapor VI menanyakan kepada Terlapor VII Saudara Charles Sinaga tentang tabel yang diperlihatkan oleh Investigator. Saudara Charles Sinaga menyatakan tabel yang diperlihatkan pihak Investigator dan yang diperlihatkan oleh Saudara Leonardo Pasaribu berbeda sebab tabel yang diperlihatkan oleh Saudara Leonardo Pasaribu, sebab tabel perusahaan kami dituliskan pada tabel tersebut masing-masing 1 Paket Pekerjaan.
6. Bahwa mengenai objek-objek pekerjaan keseluruhannya sebanyak 36 (tiga puluh enam) paket Pekerjaan. Untuk Pekerjaan Rumah Tangga Sederhana sebanyak 1 Paket dan Pekerjaan HUTM, HUTR, dan Gardu Distribusi sebanyak 35 Paket tetapi dari 35 Paket tersebut ada 3 paket yang gagal. Namun dalam Salinan Laporan Dugaan Pelanggaran dalam Pelelangan Paket-Paket Pekerjaan HUTM, HUTR, dan Trafo di PT PLN (Persero) Unit Pelaksana Konstruksi Ke*list*rikan Satuan Kerja *List*rik Perdesaan Sumatera Utara APB Tahun Anggaran 2013, objek yang diduga terjadinya Dugaan Pelanggaran hanya menyajikan 27 Paket Pekerjaan, artinya ada 5 (lima) Paket Pekerjaan yang tidak disajikan pada Laporan Dugaan Pelanggaran yaitu Paket 10, Paket 14, Paket 16, Paket 21 dan Paket 35. Terlapor VI beranggapan oknum Investigator tidak independen/objektif dalam menyajikan Laporan Dugaan Pelanggaran yang menyebabkan kaburnya hasil Laporan dan kurangnya para pihak sebagai Terlapor dalam Dugaan Pelanggaran Nomor 07/KPPU-L/2015.

   I. Perlu Terlapor VI tegaskan untuk Paket:

      1) Nomor 10.DP.Amd.II/KKPBJ/LISDES.SU/2013 tanggal 12 Agustus 2013 Pemenang/Pelaksana adalah CV Fran’z & Sons. Alamat Jalan Brigjen Katamso No. 45 G Medan tidak dijadikan sebagai Terlapor dan pihak yang berkonsorsium dengan CV Fran’z & Sons (PT Bambang

Djaja, PT Prima Indah Lestari, CV Pagaruyung Teknik, PT Rahmat Kurnia Abadi) tidak dijadikan sebagai Terlapor.

2) Nomor 21.DP.Amd.II/KKPBJ/LISDES.SU/2013 tanggal 12 Agustus 2013 Pemenang/Pelaksana adalah CV Fran'z & Sons. Alamat Jalan Brigjen Katamso No. 45 G Medan tidak dijadikan sebagai Terlapor dan pihak yang berkonsorsium dengan CV Fran'z & Sons (PT Bambang Djaja, PT Prima Indah Lestari, CV Pagaruyung Teknik, PT Rahmat Kurnia Abadi) tidak dijadikan sebagai Terlapor.

3) Nomor 35.DP.Amd.II/KKPBJ/LISDES.SU/2013 tanggal 12 Agustus 2013 Pemenang/Pelaksana adalah CV Fran'z & Sons. Alamat Jalan Brigjen Katamso No. 45 G Medan tidak dijadikan sebagai Terlapor dan pihak yang berkonsorsium dengan CV Fran'z & Sons (PT Bambang Djaja, PT Prima Indah Lestari, CV Pagaruyung Teknik, PT Rahmat Kurnia Abadi) tidak dijadikan sebagai Terlapor.

4) Nomor 14.DP.Amd.II/KKPBJ/LISDES.SU/2013 tanggal 12 Agustus 2013 Pemenang/Pelaksana adalah PT Wahana Mitra Multiartha Alamat Jalan Sisingamangaraja No. 14 B Medan tidak dijadikan sebagai Terlapor dan pihak yang berkonsorsium dengan PT Wahana Mitra Multiartha (PT Bambang Djaja, PT Prima Indah Lestari, CV Pagaruyung Teknik, PT Rahmat Kurnia Abadi) tidak dijadikan sebagai Terlapor.

5) Nomor 16.DP.Amd.II/KKPBJ/LISDES.SU/2013 tanggal 12 Agustus 2013 Pemenang/Pelaksana adalah PT Juang Manggala Alamat Jalan Juang Manggala No. 60 Medan tidak dijadikan sebagai Terlapor dan pihak yang berkonsorsium dengan PT Juang Manggala (CV Pagaruyung Teknik) tidak dijadikan sebagai Terlapor.

II. Seharusnya PT Juang Manggala, PT Wahana Mitra Multiartha dan CV Fran'z & Sons adalah sebagai Pemenang dalam Pelelangan Paket-Paket Pekerjaan HUTM, SUTR, dan Trafo di PT PLN (Persero) Unit Pelaksana Konstruksi Ke*list*rikan Satuan Kerja *List*rik Perdesaan Sumatera Utara APBN Tahun Anggaran 2013 menjadi Pihak Terlapor. Mengapa Investigator tidak memanggil para pihak yang di atas dalam perkara Nomor 07/KPPU-L/2015, khususnya dalam hal ini Saudara Eprianes Panjaitan dan Leonardo Pasaribu yang sering sekali disebutkan dalam Salinan Laporan Dugaan Pelanggaran tidak dijadikan Subjek Terlapor dalam Perkara Dugaan tersebut.

a. Pada Sidang Lanjutan para pihak yang memberikan kesaksian, Saudara Can Hutasoit atas nama PT Juang Manggala memberikan kesaksian bahwa yang mengatur proyek Lisdes Sumatera Utara adalah Saudara Leonardo Pasaribu dan Saudara Eprianes Panjaitan.

b. Pada Sidang Lanjutan para pihak yang memberikan kesaksian, Saudara Vinsensius Panjaitan atas nama CV Fran'z & Sons memberikan kesaksian bahwa yang mengatur proyek Lisdes Sumatera Utara adalah Saudara Leonardo Pasaribu dan Saudara Eprianes Panjaitan.

c. Pada Sidang Lanjutan para pihak yang memberikan kesaksian, Saudara Saut Halomoan Sinaga atas nama PT Esha Sigma Pratama memberikan kesaksian bahwa yang mengatur proyek Lisdes Sumatera Utara adalah Saudara Leonardo Pasaribu dan Saudara Eprianes Panjaitan.

d. Pada Sidang Lanjutan para pihak yang memberikan kesaksian, Saudara William Leo atas nama PT Global Menara Berdikari memberikan kesaksian bahwa yang mengatur proyek Lisdes Sumatera Utara adalah Saudara Leonardo Pasaribu dan Saudara Eprianes Panjaitan.

e. Pada Sidang Lanjutan para pihak yang memberikan kesaksian, Saudara Boyke Simanjuntak atas nama PT Boyke Putra memberikan kesaksian bahwa yang mengatur proyek Lisdes Sumatera Utara adalah Saudara Leonardo Pasaribu dan Saudara Eprianes Panjaitan.

f. Pada Sidang Lanjutan para pihak yang memberikan kesaksian, Saudara Adolf Joka Parapat atas nama CV Vicpa memberikan kesaksian bahwa yang mengatur proyek Lisdes Sumatera Utara adalah Saudara Leonardo Pasaribu dan Saudara Eprianes Panjaitan.

g. Pada Sidang Lanjutan para pihak yang memberikan kesaksian, Saudara Charles Sinaga atas nama CV Sauli Jaya memberikan kesaksian bahwa yang mengatur proyek Lisdes Sumatera Utara adalah Saudara Leonardo Pasaribu dan Saudara Eprianes Panjaitan.

h. Pada Sidang Lanjutan para pihak yang memberikan kesaksian, Saudara Edi Effendi Hutagaol atas nama CV U.T. Rahman memberikan kesaksian bahwa yang mengatur proyek Lisdes Sumatera Utara adalah Saudara Leonardo Pasaribu dan Saudara Eprianes Panjaitan.

i. Pada Sidang Lanjutan para pihak yang memberikan kesaksian, Saudara Roland Siahaan atas nama PT Saptaguna Utama memberikan kesaksian bahwa yang mengatur proyek Lisdes Sumatera Utara adalah Saudara Leonardo Pasaribu dan Saudara Eprianes Panjaitan.

j. Bahwa mengenai Dugaan Pelanggaran Pasal 22 Undang-undang Nomor Tahun 1999 terkait Pelelangan Paket-Paket Pekerjaan HUTM, HUTR, dan Trafo di PT PLN (Persero) Unit Pelaksana Konstruksi Ke*list*rikan Satuan Kerja *List*rik Perdesaan Sumatera Utara, APBN Tahun Anggaran 2013 tidak memenuhi 2 (dua) alat bukti yang valid berupa dokumen yang tidak autentik dan Saksi.

k. Sesuai dengan uraian fakta hukum seharusnya Saudara Leonardo Pasaribu (CV Karya Leo Engineering) dan Eprianes Panjaitan (PT Wahana Mitra Multiartha) yang mengatur proyek tersebut dijadikan pihak Terlapor.

7. Kesimpulan:

- Tidak niat untuk bersekongkol
- Niat bersekongkol datangnya dari Saudara Leonardo Pasaribu dan Eprianes Panjaitan

- Menyatakan Terlapor VI dalam hal ini tidak bersalah melanggar.

101. Menimbang bahwa Terlapor VII (CV Sauli Jaya) menyerahkan Kesimpulan Hasil Persidangan yang pada pokoknya memuat hal-hal sebagai berikut: ----------

1. LINGKUP PEKERJAAN:
   Kelistrikan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Sumatera Utara, APBN Tahun Anggaran 2013:
   - Pembangunan HUTM, HUTR dan Trafo Distribusi Area Pematang Siantar (Paket 04)
   - Pembangunan HUTM, HUTR dan Trafo Distribusi Area Rantauprapat (Paket 07)
   - Pembangunan HUTM, HUTR dan Trafo Distribusi Area Pematang Siantar (Paket 26)
   - Pembangunan HUTM, HUTR dan Trafo Distribusi Area Rantauprapat (Paket 30)
2. BANTAHAN TERHADAP DUGAAN PELANGGARAN PASAL 22 UNDANG-UNDANG NO. 5 TAHUN 1999
3. KESIMPULAN
   I. Dugaan Pelanggaran Pasal 22 Undang-undang Nomor 5 Tahun 1999 kepada Terlapor VII tidak tepat dan kurangnya bukti sesuai Fakta Persidangan.

   II. Kurangnya para pihak sebagai Terlapor menjadi alat bukti Terlapor VII sebagai bahan pertimbangan Majelis Komisi untuk membebaskan dari segala tuntutan Hukum oleh karena masih adanya peserta tender yang memenangkan Paket-paket Pekerjaan HUTM, HUTR dan Trafo distribusi di PT PLN (Persero) Satuan Kerja *List*rik Perdesaan Sumatera Utara APBN TA 2013 tidak dijadikan sebagai Terlapor, antara lain:

      A. CV FRAN'S BROTHER & SON (saksi Investigator) menang 3 (tiga):

         <u>Paket 10:</u>
         Bukti Surat Perjanjian Konsorsium Nomor: 10/FBS-SPK/VIII/2013, tanggal 20 Agustus 2013 tertuang dalam Amandemen II Dokumen Pengadaan Nomor: 10.DP-Amd.II/KKPBJ/LISDES.SU/2013, tanggal 12 Agustus 2013
         <u>Ketua dan Anggota Konsorsium:</u>
         1) CV Fran's Brother & Son Alamat Brigjen Katamso No. 45-G Medan Direktur Vinsensius Panjaitan Ketua Konsorsium.

         2) PT Bambang Djaja Alamat Jalan Rangkut Industri III/56 Surabaya Direktur Soni Sutadi Pabrik Trafo Anggota Konsorsium.

         3) PT Prima Indah Lestari Alamat Jalan Raya Tegal Alur No. 83 Jakarta Barat 11820 Direktur Andree Lordianto Pabrik Kabel Anggota Konsorsium.

         4) CV Pagaruyung Alamat Jalan Pemuda No. 31 Koto Marapak Padang Barat Direktur Benny Sutanto Pabrik Tiang Besi Anggota Konsorsium.

5) PT Kentjana Sakti Alamat Jalan Gajah Mada No. 156 Jakarta Barat Direktur Johny Gunawan Pabrik Pin dan Isolator Anggota Konsorsium.

6) PT Rahmat Kurnia Abadi Alamat Jalan Bunga Turi No. 38 Medan Direktur Yosmin Kurniawan Pabrik Cross Arm, LVC dan Rack Trafo Anggota Konsorsium.

Paket 35
Bukti Surat Perjanjian Konsorsium Nomor: 35/FBS-SPK/VIII/2013, Tanggal 20 Agustus 2013 tertuang dalam Amandemen II Dokumen Pengadaan Nomor: 35.DP-Amd.II/KKPBJ/LISDES.SU/2013, Tanggal 12 Agustus 2013.
Ketua dan Anggota Konsorsium:

1) CV Fran's Brother & Son Alamat Jalan Brigjen Katamso No. 45-G Medan Direktur Vinsensius Panjaitan Ketua Konsorsium.

2) PT Bambang Djaja Alamat Jalan Rangkut Industri III/56 Surabaya Direktur Soni Sutadi Pabrik Trafo Anggota Konsorsium.

3) PT Prima Indah Lestari Alamat Jalan Raya Tegal Alur No. 83 Jakarta Barat 11820 Direktur Andree Lordianto Pabrik Kabel Anggota Konsorsium.

4) CV Pagaruyung Alamat Jalan Pemuda No. 31 Koto Marapak Padang Barat Direktur Benny Sutanto Pabrik Tiang Besi Anggota Konsorsium.

5) PT Kentjana Sakti Alamat Jalan Gajah Mada No. 156 Jakarta Barat Direktur Johny Gunawan Pabrik Pin dan Isolator Anggota Konsorsium.

6) PT Rahmat Kurnia Abadi Alamat Jalan Bunga Turi No. 38 Medan Direktur Andree Lordianto Pabrik Cross Arm, LVC dan Rack Trafo Anggota Konsorsium.

Paket 21:
Bukti Surat Perjanjian Konsorsium Nomor: 21/FBS-SPK/VIII/2013, Tanggal 20 Agustus 2013 tertuang dalam Amandemen II Dokumen Pengadaan Nomor: 21.DP-Amd.II/KKPBJ/LISDES.SU/2013, Tanggal 12 Agustus 2013.
Ketua dan Anggota Konsorsium:

1) CV Fran's Brother & Son Alamat Jalan Brigjen Katamso No. 45-G Medan Direktur Vinsensius Panjaitan Ketua Konsorsium.

2) PT Bambang Djaja Alamat Jalan Rangkut Industri III/56 Surabaya Direktur Soni Sutadi Pabrik Trafo Anggota Konsorsium.

3) PT Prima Indah Lestari Alamat Jalan Raya Tegal Alur No. 83 Jakarta Barat 11820 Direktur Andree Lordianto Pabrik Kabel Anggota Konsorsium.

4) CV Pagaruyung Alamat Jalan Pemuda No. 31 Koto Marapak Padang Barat Direktur Benny Sutanto Pabrik Tiang Besi Anggota Konsorsium.

5) PT Kentjana Sakti Alamat Jalan Gajah Mada No. 156 Jakarta Barat Direktur Johny Gunawan Pabrik Pin dan Isolator Anggota Konsorsium.

6) PT Rahmat Kurnia Abadi Alamat Jalan Bunga Turi No. 38 Medan Direktur Andree Lordianto Pabrik Cross Arm, LVC dan Rack Trafo Anggota Konsorsium.

B. PT WAHANA MITRA MULTIARTHA (saksi Investigator) menang 1 (satu):

Paket 14:
Bukti Surat Perjanjian Konsorsium Nomor: 10/FBS-SPK/VIII/2013, Tanggal 20 Agustus 2013 tertuang dalam Amandemen II Dokumen Pengadaan Nomor: 10.DP-Amd.II/KKPBJ/LISDES.SU/2013, Tanggal 12 Agustus 2013.
Ketua dan Anggota Konsorsium:

1) PT Wahana Mitra Multiartha Alamat Jalan Sisingamangaraja No. 14-B Medan Direktur Eprianes Panjaitan Ketua Konsorsium.

2) PT Bambang Djaja Alamat Jalan Rangkut Industri III/56 Surabaya Direktur Soni Sutadi Pabrik Trafo Anggota Konsorsium.

3) PT Prima Indah Lestari Alamat Jalan Raya Tegal Alur No. 83 Jakarta Barat 11820 Direktur Andree Lordianto Pabrik Kabel Anggota Konsorsium.

4) CV Pagaruyung Alamat Jalan Pemuda No. 31 Koto Marapak Padang Barat Direktur Benny Sutanto Pabrik Tiang Besi Anggota Konsorsium.

5) PT Kentjana Sakti Alamat Jalan Gajah Mada No. 156 Jakarta Barat Direktur Johny Gunawan Pabrik Pin dan Isolator Anggota Konsorsium.

6) PT Rahmat Kurnia Abadi Alamat Jalan Bunga Turi No. 38 Medan Direktur Yosmin Kurniawan Pabrik Cross Arm, LVC dan Rack Trafo Anggota Konsorsium.

C. PT JUANG MANGGALA (saksi Investigator) menang 1 (satu).

Paket 16:
Bukti Surat Perjanjian Pembagian Nilai Konsorsium Nomor Pihak Pertama: 41/JM/KSO/VIII/2013 dan Pihak Kedua Nomor: 121/PGT/PNK.JM, Tanggal 19 Agustus 2013 tertuang dalam Amandemen II Dokumen Pengadaan Nomor: 16.DP-Amd.II/KKPBJ/LISDES.SU/2013, Tanggal 12 Agustus 2013.
Ketua dan Anggota Konsorsium:

1) PT Wahana Mitra Multiartha Alamat Jalan Sisingamangaraja No. 14-B Medan Direktur Eprianes Panjaitan Ketua Konsorsium.

2) CV Pagaruyung Alamat Jalan Pemuda No. 31 Koto Marapak Padang Barat Direktur Benny Sutanto Pabrik Tiang Besi Anggota Konsorsium.

D. Ke 3 (tiga) peserta lelang tersebut yaitu: CV Fran's Brother & Son, PT Wahana Mitra Multiartha dan PT Juang Manggala juga memenangkan Paket Pekerjaan HUTM, HUTR dan Trafo Distribusi di PT PLN (Persero) Unit Pelaksana Konstruksi Ke*list*rikan Satuan Kerja *List*rik Perdesaan Sumatera Utara, APBN Tahun Anggaran 2013 yang juga dikoordinir saudara Leonardo Pasaribu juga memberikan biaya taktis kepada saudara Leonardo Pasaribu, sehingga Terlapor VII menganggap Investigator berlaku Diskriminatif terhadap Terlapor VII.

III. Bahwa tidak ada niat Terlapor VII untuk berkonspirasi atau dan bersekongkol dengan Peserta Lelang lainnya untuk memenangkan paket-paket HUTM, HUTR dan Trafo Distribusi.

IV. Bahwa Terlapor VII hanya berniat untuk bekerja dengan benar dan jujur dan ikut serta membangun daerah tempat tinggal Terlapor VII Kota Rantauprapat yang masih minim terjaringan *List*rik oleh PLN yang dalam perhitungan Terlapor VII kurang lebih hanya 50% (lima puluh persen) dan juga sebagai putra daerah selama ini hanya sebagai Penonton yang tahun-tahun sebelumnya hanya dikerjakan oleh Perusahaan-perusahaan dari Kota Medan.

V. Sebagai Tanggung Jawab Terlapor VII (CV Sauli Jaya) atas Pekerjaan tersebut dapat di selesaikan tepat waktu dan saat ini telah dinikmati manfaatnya oleh masyarakat Rantauprapat Kabupaten Labuhan Batu yang bertempat tinggal di perdesaan yang nota bene masyarakat kurang mampu serta dibuktikan dengan Berita Acara Serah Terima (BAST-1), yang telah diserahkan kepada Majelis Komisi sebagai alat bukti dalam persidangan di Jakarta.

VI. Terlapor VII tidak pernah tunduk untuk diatur atau ditentukan oleh siapapun termasuk saudara Roland Siahaan, Leonardo Pasaribu dan Eprianes Panjaitan untuk mendapatkan Paket di Proyek LISDES.SU atau instansi-instansi Pemerintah maupun Swasta, bahwa CV Sauli Jaya menjalankan usaha secara sehat, tidak bersekongkol dengan Pihak manapun dan bekerja sesuai dengan kemampuan/keahlian Perusahaan yang dimiliki Terlapor VII.

VII. Terlapor VII menolak secara tegas semua Dugaan Pelanggaran Pasal 22 Undang-undang Nomor 5 Tahun 1999 oleh Investigator baik secara vertikal maupun horizontal sesuai dalam Fakta Persidangan.

VIII. Tidak terbukti Peserta Lelang sebagai pemenang diatur oleh Roland Siahaan atau Pokja sesuai dengan Pemeriksaan pada tanggal 17 Desember 2015 oleh Majelis Komisi yang dilakukan Majelis, Terlapor Roland Siahaan dan Terlapor Binsem Situmorang.

IX. Bahwa pada Lelang Tahap I Konsep yang dibuat oleh Roland Siahaan, Leonardo Pasaribu dan Eprianes Panjaitan gugur demi Hukum oleh karena Lelang Tahap I dinyatakan gagal oleh Pokja dengan alasan syarat yang ditetapkan dalam RKS yaitu Sertifikat *Type test* untuk material Fuse Cut Out (pemutus) dan Lightning Arrester (surya penangkap petir) tidak memiliki persyaratan tersebut sehingga lelang gagal.

X. Bahwa Terlapor VII Pada Lelang Ulang Tahap I tanggal 9 Juli 2013, Lelang Tahap II tanggal 11 Juli 2013, Lelang Ulang Tahap I tanggal 13 Agustus 2013, Lelang Ulang Tahap II tanggal 13 Agustus 2013, Terlapor VII mengurus semua persyaratan sendiri baik itu RAB, Daftar Kuantitas dan Harga, Konsorsium/Surat Dukungan dan Asuransi.

XI. Paket-paket 04, 07, 26 dan 30 yang dimenangkan Terlapor VII melalui Portal LPSE sudah sesuai dengan syarat-syarat dan ketentuan dalam Pelelangan (RKS).

XII. Jika yang mana dugaan Investigator terjadi adanya Konspirasi atau Persekongkolan semestinya Lelang Tahap I tanggal 7 Mei 2013 tidak gagal.

XIII. Oleh karena tidak tertibnya Administrasi di kantor Terlapor VII sehingga semua dokumen-dokumen yang diminta oleh Investigator dan Majelis Komisi kepada Terlapor VII tidak dapat dipenuhi, untuk lelang-lelang yang akan datang Terlapor VII berjanji akan tertib administrasi.

Sebagai Bahan Pertimbangan Majelis Komisi yang kami hormati:

1) Terlapor VII adalah Perusahaan Keluarga yang langsung saya pimpin (Charles Sinaga) dan komanditer Saulina Nancy br Marpaung (istri) yang dibangun dengan susah payah (jatuh bangun) untuk bisa bertahan hidup sehingga berniat untuk mengembangkan usaha mengikuti Pelelangan pada LISDES.SU yang tadinya hanya bekerja di Daerah Rantauprapat tepatnya di PT PLN (Persero) Area Rantauprapat.

2) Oleh karena ketidaktahuan Terlapor akan Pasal 22 Undang-undang Nomor 5 Tahun 1999 serta akibat hukumnya haruslah sampai menjalani Pemeriksaan di KPPU yang menyita energy, waktu dan pemikiran dan menyakitkan, kiranya Tuhan Yang Maha Esa mengampuni dosa-dosa Pelapor.

3) Sumber mata pencaharian Terlapor VII hanyalah dari CV Sauli Jaya.

4) Sungguh hal yang luar biasa yang Terlapor VII rasakan mendapatkan pembelajaran di dalam Perkara ini.

5) Mohon Majelis Komisi membebaskan Terlapor VII dari tuduhan Pelanggaran Pasal 22 Undang-undang Nomor 5 Tahun 1999.

6) Apabila Yang Mulia Majelis Komisi berpendapat lain, mohon keputusan yang seadil-adilnya.

102. Menimbang bahwa Terlapor VIII (CV U.T. Rahman) menyerahkan Kesimpulan Hasil Persidangan yang pada pokoknya memuat hal-hal sebagai berikut: ----------

102.1 Bahwa Terlapor VIII dengan tegas menyatakan dalam pelaksanaan Pelelangan Paket-paket Pekerjaan HUTM, HUTR, dan Trafo Distribusi di PT PLN (Persero) Unit Pelaksana Konstruksi Kelistrikan Satuan Kerja Listrik Pedesaan yang bersumber dari APBN Tahun Anggaran 2013 tidak melakukan persekongkolan baik secara vertikal maupun horisontal dalam bentuk apapun baik dengan pelaku usaha, pihak konsosrsium pabrikan maupun terhadap pihak Panitia pelelangan dan/atau dengan pihak yang berhubungan dengan pihak Panitia pelelangan dengan perlakuan eksklusif (khusus) dan keringan persyaratan yang tidak wajar guna mengantur dan menentukan pemenang tender yang mengakibatkan kerugian bagi pelaku usaha lainnya; ----------

102.2 Bahwa hal tersebut di atas terbukti dimana Terlapor VIII mengikuti proses yang ada melalui portal LPSE walaupun pada tahap pertama dan kedua di paket 1, 2, 7, 8, dan 10 mengalami kesulitan dikarenakan Sdr. Leonardo Pasaribu memberikan harapan bahwa Terlapor VIII dapat memenangkan tender tersebut; ----------

102.3 Bahwa Sdr. Leonardo Pasaribu meminta uang kepada Terlapor VIII sebesar Rp 5.000.000,00 untuk mengurus konsorsium ke pabrikan di Jakarta dan meminta biaya 0,5 % dari pagu anggaran, akan tetapi Terlapor VIII menolak memberikan karena merasa biaya tersebut terlalu besar untuk diberikan sebagai *fee*;----------

102.4 Bahwa pada tahap ketiga pada paket 10, 11, 21, dan 34 Terlapor VIII mengerjakan pengurusan tender dengan bantuan staf Terlapor VIII melalui portal LPSE langsung melalui jaringan internet yang dilakukan di Medan disekitar Padang Bulan dan Sekip; ----------

102.5 Bahwa Terlapor VIII telah mengikuti lelang *a quo* dengan mengacu pada aturan yang disyaratkan oleh Pokja pengadaan barang dan jasa PT PLN (Persero) dan sesuai dengan ketentuan Perpres Nomor 54 Tahun 2010; ------

102.6 Bahwa sebagai bukti nyata Terlapor VIII mengikuti lelang *a quo* adalah dengan adanya surat Pokja PT PLN (Persero) No. 66.PHL/KKPBJ/LISDES.SU/2013 tertanggal 13 September 2013 tentang hasil pemenang yang artinya Terlapor VIII telah sah ditetapkan sebagai salah satu pelaku usaha yang dimenangkan dalam lelang paket pekerjaan Paket 11; ----------

102.7 Bahwa sebagai tindak lanjut dari surat No. 66.PHL/KKPBJ/LISDES.SU/2013 tertanggal 13 September 2013 tentang hasil pemenang, maka pada tanggal 11 Oktober 2013 Terlapor VIII bersama

dengan Kementerian ESDM RI cq. Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan cq. Satker Listrik Pedesaan Sumatera Utara telah menandatangani surat perjanjian No. 15.PJ/613/LISDES.SU/2013 tanggal 11 Oktober 2013 tentang Pembangunan Jaringan HUTM, HUTR, dan Gardu Distribusi Daerah Kerja PT PLN (Persero) area Sibolga yang berlokasi di Desa Lumban Ruhap, Dusun Bange dan Desa Batu Manumpak, Dusun Pandumuan, Paronggangan dan Batu Manumpak III, Kecamatan Habinsaran dan Nassau, Kabupaten Toba Samosir, daerah kerja PT PLN (Persero) Area Sibolga;----------

102.8 Bahwa Terlapor VIII dengan tegas menolak pernyataan yang menyebutkan bahwa sebelum pengumuman tender, terdapat dokumen pembahasan nama-nama yang mendapatkan paket dan nilai paket masing-masing peserta yang diatur oleh Sdr. Roland Siahaan selaku Ketua DPD AKLI Sumatera Utara, Terlapor VIII pun tidak pernah meminta bantuan kepada Sdr. Roland Siahaan untuk memenangkan tender, karena sepengetahuan Terlapor VIII yang menentukan menang atau tidaknya adalah Pokja bukan Sdr. Roland Siahaan; ----------

102.9 Bahwa Terlapor VIII dengan tegas menolak pernyaataan yang menyebutkan Ketua Pokja yaitu Sdr. Binsem Situmorang mengajukan CV U.T. Rahman untuk mendapatkan salah satu paket tender *a quo*. ----------

103. Menimbang bahwa Terlapor IX (CV Tri Jaya Teknik) menyerahkan Kesimpulan Hasil Persidangan yang pada pokoknya memuat hal-hal sebagai berikut: ----------

103.1 Bahwa seluruh informasi adanya Tender Lisdes Sumut Tahun 2013, formasinya berasal dari Sdr. Leonardo Pasaribu dan Sdr. Eprianes J.P. Panjaitan;----------

103.2 Bahwa yang mengurus surat-surat administrasi sebagian oleh Sdr. Leonardo Pasaribu;----------

103.3 Bahwa adanya pertemuan-pertemuan yang mengundang serta ide pertemuan tersebut adalah Sdr. Leonardo Pasaribu dibantu oleh Sdr. Eprianes Panjaitan;

103.4 Bahwa adanya dana yang dikumpulkan dari beberapa Terlapor berawal dari inisiatif Sdr. Leonardo Pasaribu dan kemudian Sdr. Eprianes JP Panjaitan berinisiatif untuk mengumpulkan uang tersebut antara lain Sdr. Charles Sinaga (Terlapor VIII), CV Sauli Jaya (Terlapor VII), Sdr. Adolf Joka Parapat (Terlapor VI), dan Sdr. Boyke (Terlapor V); ----------

103.5 Bahwa benar menurut Saksi Sdr. Luhut Sihombing (Pengurus DPD Akli Periode 2009 sd 2013, tugasnya di Akli antara lain membina anggota Akli

dan untuk itu sering diadakan rapat evaluasi mengingatkan kepada anggota Akli untuk mengurus perijinan dan administarsi yang benar. Hal tersebut terkait dengan apabila ada pengumuman tender anggota Akli sudah siap dengan administrasi yang baik; ----------

103.6 Bahwa menjadi organisasi Akli adalah merupakan salah satu syarat untuk mengikuti tender Lisdes;----------

103.7 Bahwa Sdr. Roland Siahaan tidak pernha berinisiatif untuk menentukan pemenang, bahkan terungkap di persidangan seluruh ide awal adanya pertemuan, pengumpulan dana, dan adanya pengaturan baik administrasi maupun dukungan berasal dari Sdr. Leonardo Pasaribu dan Sdr. Eprianes JP Panjaitan;----------

103.8 Bahwa mengenai harga yang mirip-mirip dengan peserta lainnya, Pokja tidak pernah melakukan klarifikasi terhadap harga penawaran tersebut, Pokja hanya melakukan klarifikasi terhadap harga yang masih di bawah HPS, dan setelah itu Pokja melakukan klarifikasi terhadap peserta tender yang menang saja; ----------

103.9 Bahwa seluruh penawaran diajukan oleh rekanan/peserta tender;----------

103.10 Bahwa seluruh dokumen brosur yang dilampirkan oleh pabrikan kemudian diserahkan kepada rekanan (pelaku usaha) sesuai dengan paket masing-masing oleh Pokja sudah dilakukan klarifikasi terhadap brosur dan dinyatakan lengkap; ----------

103.11 Bahwa tidak ada kemiripan harga dalam paket 16, paket 19, dan paket 20. Seandainyapun ada perbedaan tipis tentang harga maka itu adalah hal yang wajar dan biasa dalam suatu tender, karena para peserta tender dalam menentukan harga penawaran berpatokan pada harga satuan nominal tertentu yang telah ditentukan oleh pabrikan, apalagi lelang ini dilakukan secara online sehingga yang berjalan adalah sistem; ----------

103.12 Bahwa tuduhan Investigator dalam Laporan Dugaan Pelanggaran yang menyatakan adanya kemiripan harga CV Tri Jaya Teknik dengan CV Fariqi, PT Jaung Manggala, dan CV Karya Leo Engineering harus ditolak; ----------

103.13 Bahwa apabila paket-paket yang diikuti CV Tri Jaya Teknik sama dengan paket-paket yang diikuti CV Fariqi, hal tersebut semata-mata karena persamaan *grade*; ----------

103.14 Bahwa pimpinan, tim penyusun penawaran CV Tri Jaya Teknik dan CV Fariqi berbeda dimana masing-masing memiliki otoritas sendiri-sendiri;-----

103.15 Bahwa kantor CV Tri Jaya Teknik dan CV Fariqi berbeda alamat domisili perusahaan; ----------

103.16 Bahwa harga penawaran CV Tri Jaya Teknik dan CV Fariqi juga disusun oleh masing-masing Tim yang berbeda;----------

103.17 Bahwa CV Tri Jaya Teknik sudah mendapat dukungan dari pabrikan PT Mega Kharisma Makmur, dimana otomatis pabrikan sudha menyerahkan seluruh dokumen brosur lengkap sesuai dengan kebutuhan barang yang ditawarkan sebagaimana dikuatkan keterangan PT Mega Kharisma Makmur dalam persidangan yang menyatakan brosur PT Mega Kharisma Makmur untuk CV Tri Jaya Teknik lengkap;----------

103.18 Bahwa CV Tri Jaya Teknik menjadi pemenang paket 19 sah dalam perkara *a quo*, karena CV Tri Jaya Teknik telah menlengkapi dan memenuhi memenuhi dokumen-dokumen yang dieprsyaratkan oleh Panitia Lelang karena tidak mungkin CV Tri Jaya Teknik dinyakan lulus administrasi dan dinyatakan sebagai pemenang lelang oleh Panitia Lelang apabila CV Tri Jaya Teknik tidak melengkapi salah satu persyaratan tender amak apabila Investigator tidak menemukan kelengkapan brosur barang yang ditawarkan, bukan tanggung jawab CV Tri Jaya Teknik melainkan Panitia Lelang/Pokja;

103.19 Bahwa terbukti di persidangan, keterangan para Saksi dan para Terlapor yaitu Sdr. Pieter Napitupulu, Sdr. Leonardo Pasaribu, dan Sdr. Eprianes JP Panjaitan menyatakan bahwa CV Tri Jaya Teknik tidak pernah hadir dalam pertemuan di cafe strawberry Medan Plaza, begitupun keterangan CV Tri Jaya Teknik sendiri yang menyatakan tidak tahu menahu ada pertemuan dan tidak pernah hadir dalam pertemuan tersebut;----------

103.20 Bahwa CV Tri Jaya Teknik dalam jabatannya sebagai Direktur CV Tri Jaya Teknik berdasarkan Akta Perubahan Nomor 30 tertanggal 27 Desember 2005 bertanggungjawab secara penuh dalam menjalankan perusahaannya; --

103.21 Bahwa CV Tri Jaya Teknik dalam jabatannya selaku Komisaris berdasarkan Akte Notaris Nomor 01 hanya bertanggungjawab hingga jumlah pemasukannya dalam perseroan tersebut sehingga CV Tri Jaya Teknik tidak mungkin melakukan intervensi di dalam operasional CV Fariqi;----------

103.22 Bahwa terbukti di persidangan, tuduhan Investigator KPPU dalam Laporan Dugaan Pelanggaran yang menyatakan CV Tri Jaya Teknik termasuk dalam Group Roland Siahaan adalah tidak benar karena semua keterangan para Saksi dan para Terlapor menyatakan tidak ada Group PT Enam Enam;-------

103.23 Bahwa pelaksanaan Lelang Lisdes Sumut Tahun 2013 yang diikuti oleh CV Tri Jaya Teknik sudah tepat dan benar yaitu melalui prosedur dan tata cara yang disyaratkan oleh Pokja/Panitia lelang. ----------

104. Menimbang bahwa Terlapor X (CV Fariqi) menyerahkan Kesimpulan Hasil Persidangan yang pada pokoknya memuat hal-hal sebagai berikut: ----------

104.1 Bahwa seluruh informasi adanya Tender Lisdes Sumut Tahun 2013, formasinya berasal dari Sdr. Leonardo Pasaribu dan Sdr. Eprianes J.P. Panjaitan; ----------

104.2 Bahwa yang mengurus surat-surat administrasi sebagian oleh Sdr. Leonardo Pasaribu;----------

104.3 Bahwa adanya pertemuan-pertemuan yang mengundang serta ide pertemuan tersebut adalah Sdr. Leonardo Pasaribu dibantu oleh Sdr. Eprianes Panjaitan;

104.4 Bahwa adanya dana yang dikumpulkan dari beberapa Terlapor berawal dari inisiatif Sdr. Leonardo Pasaribu dan kemudian Sdr. Eprianes JP Panjaitan berinisiatif untuk mengumpulkan uang tersebut antara lain Sdr. Charles Sinaga (Terlapor VIII), CV Sauli Jaya (Terlapor VII), Sdr. Adolf Joka Parapat (Terlapor VI), dan Sdr. Boyke (Terlapor V); ----------

104.5 Bahwa benar menurut Saksi Sdr. Luhut Sihombing (Pengurus DPD Akli Periode 2009 sd 2013, tugasnya di Akli antara lain membina anggota Akli dan untuk itu sering diadakan rapat evaluasi mengingatkan kepada anggota Akli untuk mengurus perijinan dan administarsi yang benar. Hal tersebut terkait dengan apabila ada pengumuman tender anggota Akli sudah siap dengan administrasi yang baik; ----------

104.6 Bahwa menjadi organisasi Akli adalah merupakan salah satu syarat untuk mengikuti tender Lisdes;----------

104.7 Bahwa Sdr. Roland Siahaan tidak pernha berinisiatif untuk menentukan pemenang, bahkan terungkap di persidangan seluruh ide awal adanya pertemuan, pengumpulan dana, dan adanya pengaturan baik administrasi maupun dukungan berasal dari Sdr. Leonardo Pasaribu dan Sdr. Eprianes JP Panjaitan;----------

104.8 Bahwa mengenai harga yang mirip-mirip dengan peserta lainnya, Pokja tidak pernah melakukan klarifikasi terhadap harga penawaran tersebut, Pokja hanya melakukan klarifikasi terhadap harga yang masih di bawah HPS, dan setelah itu Pokja melakukan klarifikasi terhadap peserta tender yang menang saja; ----------

104.9 Bahwa seluruh penawaran diajukan oleh rekanan/peserta tender;----------

104.10 Bahwa seluruh dokumen brosur yang dilampirkan oleh pabrikan kemudian diserahkan kepada rekanan (pelaku usaha) sesuai dengan paket masing-masing oleh Pokja sudah dilakukan klarifikasi terhadap brosur dan dinyatakan lengkap; ----------

104.11 Bahwa tidak ada kemiripan harga dalam paket 16, paket 19, dan paket 20. Seandainyapun ada perbedaan tipis tentang harga maka itu adalah hal yang wajar dan biasa dalam suatu tender, karena para peserta tender dalam menentukan harga penawaran berpatokan pada harga satuan nominal tertentu yang telah ditentukan oleh pabrikan, apalagi lelang ini dilakukan secara online sehingga yang berjalan adalah sistem; ----------

104.12 Bahwa tuduhan Investigator dalam Laporan Dugaan Pelanggaran yang menyatakan adanya kemiripan harga CV Fariqi dengan CV Tri Jaya Teknik, PT Juang Manggala, dan CV Karya Leo Engineering harus ditolak; ----------

104.13 Bahwa terbukti CV Fariqi bukan unsur pelaku usaha dalam Laporan Dugaan Pelanggaran berdasarkan Pasal 22 Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1999 karena CV Fariqi sebagai pelaku usaha/pihak yang kalah dalam Lelang Lisdes Sumut Tahun 2013 sehingga tidak terbukti adanya unsur-unsur Pasal 22 Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1999; ----------

104.14 Bahwa terbukti di persidangan, tuduhan Investigator KPPU dalam Laporan Dugaan Pelanggaran yang menyatakan CV Tri Jaya Teknik termasuk dalam Group Roland Siahaan adalah tidak benar karena semua keterangan para Saksi dan para Terlapor menyatakan tidak ada Group PT Enam Enam;-------

104.15 Bahwa terdapat 3 tahap lelang yang terdiri dari 36 paket pekerjaan dimana perusahaan yang mengajukan dokumen penawaran harga untuk ke-36 paket pekerjaan tersebut berjumlah 26 perusahaan;----------

104.16 Bahwa CV Fariqi mengikuti lelang tahap I yang terdiri dari 24 paket pekerjaan, dimana CV Fariqi mengikuti lelang 16 paket dan hasilnya dinyatakan tidak lulus. Kemudian karena lelang tahap I tidak ada peserta yang lulus, maka tender dinyatakan gagal untuk seluuh paket yang ditenderkan;----------

104.17 Bahwa terbukti KPPU telah salah pihak menarik CV Fariqi sebagai pihak dalam perkara *a quo* dimana seharusnya KPPU menarik pihak pelaku usaha lainnya yang dinyatakan sebagai pemenang yaitu CV Ruth Glory, CV Fran'z Brother & Sons, PT Wahana Multi Artha, dan PT Juang Manggala. ----------

105. Menimbang bahwa Terlapor XI (PT Twink Indonesia) menyerahkan Kesimpulan Hasil Persidangan yang pada pokoknya memuat hal-hal sebagai berikut; ----------

105.1 Bahwa tidak semua pihak disertakan dalam LDP (kurang pihak); ----------

105.2 Bahwa dalam pasal 22 UU No. 5/1999 jelas disebut pihak yang dilarang bersekongkol adalah "Pelaku Usaha", tanpa membedakan bagaimana perannya dalam laporan dugaan pelanggaran UU No. 5/1999. Dalam LDP yang dibuat oleh Investigator KPPU, ada beberapa perusahaan, baik selaku

peserta tender (rekanan) maupun selaku pabrikan, yang ikut dan terlibat proses Tender LISDES 2013, bahkan sebagiannya juga memenangkan tender, namun tidak dimasukkan oleh Investigator KPPU sebagai pihak pelaku usaha atau terlapor dalam perkara ini. Nama-nama perusahaan lain yang dimaksud, diantaranya, adalah sebagai berikut: ----------

1) PT Wahana Mitra Multiartha;
2) CV Franz Brothers & Sons;
3) CV Karya Leo Engineering;
4) PT Jola;
5) PT Mackela;
6) PT Juang Manggala;
7) PT Maju Abadi Jaya Utama;
8) PT Citra Setia Baru;
9) PT Cahaya Nabila;
10) PT Sidohita Jaya;
11) PT Sutrakabel Intimandiri;
12) PT Granada Risa Perdana;
13) PT Mega Karya Perkasa;
14) PT Asata Elektrical Industries;
15) PT Prima Indah Lestari;
16) PT Sutrado;
17) PT Bambang Djaja; dan
18) PT Jembo Cable Company, Tbk.

105.3 Bahwa dari nama-nama perusahaan di atas, terdapat nama-nama perusahaan pabrikan yang juga disebut dalam LDP mengikuti pertemuan-pertemuan yang dituduhkan sebagai bagian dari upaya pengaturan, termasuk pertemuan di Central Park, namun dalam LDP sendiri perusahan-perusahaan tersebut tidak dimasukkan menjadi Terlapor, sebagaimana yang lainnya, yaitu PT Asata Electrikal Industries (Ibu Diana hadir di Central Park), PT Bambang Djaja (Pak Budi hadir di Central Park), PT Jembo Cable Company, Tbk. (Ibu Situ hadir di Central Park), PT Prima Indah Lestari (Pak Sutopo hadir di Central Park), dan PT Sutrado (Pak Agus hadir di Central Park); ----------

105.4 Bahwa dari nama-nama perusahaan di atas, bahkan ada beberapa nama yang justru memenangkan paket di tender yang dituduhkan telah terjadi persekongkolan, yaitu: ----------

1) PT Wahana Mitra Multiartha (Eprianes Panjaitan); menang Paket 14 (*dengan nilai Rp. 2,6 Milyar*); ----------
2) CV Franz Brothers & Sons (Vinsensius Panjaitan); menang Paket 10 (*dengan nilai Rp. 2,1 Milyar*), menang Paket 21 (*dengan nilai Rp. 1,39 Milyar*), dan menang Paket 35 (*dengan nilai Rp. 1,5 Milyar*); ----------
3) PT Juang Manggala (Can Daniel Hutasoit); menang Paket 16 (*dengan nilai Rp. 1,7 Milyar*).----------

105.5 Bahwa dalam sidang Majelis Komisi pada Tahap Pemeriksaan Lanjutan, terdapat pengakuan di bawah sumpah oleh peserta tender yang diajukan sebagai saksi oleh Investigator mengenai ketidakpatutan atau persekongkolan yang dilakukan oleh para peserta tender (yang diajukan sebagai saksi) dalam mengikuti Tender LISDES 2013, namun peserta tender (yang diajukan sebagai saksi) tersebut tidak dijadikan terlapor, yaitu sebagaimana di bawah ini: ----------

1) Saksi Leonardo Pasaribu (CV Karya Leo Engineering) mengaku memiliki 2 perusahaan, yaitu PT Jola dan PT Karya Leo Engineering (*vide halaman 18 Berita Acara Sidang Majelis Komisi pemeriksaan saksi Leonardo Pasaribu tanggal 25 September 2015*). Keduanya ikut dalam Tender LISDES 2013, dan keduanya tidak dimasukkan sebagai pihak pelaku usaha atau terlapor dalam perkara ini oleh investigator. --
2) Saksi Vinsensius Panjaitan mengaku bahwa segala dana dan segala dokumen lelang untuk CV Franz Brothers & Sons diurus oleh Eprianes Panjaitan, bahkan akses *login* ke LPSE PLN atas nama CV Franz Brothers & Sons pun dipegang oleh Eprianes Panjaitan (*vide halaman 9 s.d. 13 Berita Acara Sidang Majelis Komisi pemeriksaan saksi Vinsensius Panjaitan tanggal 01 Oktober 2015)*. Keduanya ikut dalam Tender LISDES 2013, dan keduanya tidak dimasukkan sebagai pihak pelaku usaha atau terlapor dalam perkara ini oleh Investigator KPPU.-

105.6 Bahwa selama proses sidang Majelis Komisi pada Tahap Pemeriksaan Lanjutan, Majelis Komisi menuduh bahwa salah satu modus yang digunakan para peserta tender (rekanan) untuk mengatur pemenang tender adalah dengan sengaja tidak memasukkan dokumen persyaratan tertentu, yang padahal mudah mempersiapkannya. Namun dalam LDP sendiri, ternyata ada beberapa perusahaan rekanan yang juga melakukan hal yang sama, namun tidak disertakan sebagai pihak terlapor dalam perkara ini, diantaranya, sebagai berikut:----------

1) PT Maju Abadi Jaya Utama: tidak lulus dalam paket 05 karena tidak melampirkan brosur untuk material pelebur *fuse cut out*, Cross Arm UNP, LVC Mini dan Rack Trafo dalam dokumen tendernya (*vide* hal. 65 LDP). ----------

2) PT Juang Manggala: tidak lulus paket 11 karena tidak melampirkan brosur atau gambar untuk material tiang baja dalam dokumen tendernya (vide hal. 68 LDP).----------

3) PT Wahana Mitra Multiartha: tidak lulus dalam paket 12, paket 14, paket 15, paket 17, paket 18, paket 22, paket 23 (vide hal. 36 s.d. 38) dan juga tidak lulus paket 25, paket29, paket 31, paket 32, paket 33, paket 34 (vide hal. 49 s.d. 52 LDP), yang semuanya persis sama dikarenakan tidak melampirkan Surat Penawaran, Jaminan Penawaran, SKITU, Referensi Bank, SBU, SKA dan SPPJT dalam dokumen tendernya. ----------

4) CV Karya Leo Engineering: tidak lulus dalam paket 07, paket 08, paket 09 karena tidak melampirkan Surat Penawaran, Jaminan Penawaran, SKITU, Referensi Bank, SBU, SKA dan SPPJT dalam dokumen tendernya (vide hal. 34 dan 35 LDP) dan juga tidak lulus paket 26, paket karena tidak melampirkan SKITU, SBU, SKA dan SPPJT dalam dokumen tendernya (vide hal. 50 LDP).----------

5) PT Mackela: tidak lulus dalam paket 06, paket 12, paket 13, paket 15, paket 17, paket 18, paket 22, paket 23 (vide hal. 30 s.d. 38 LDP) dan juga tidak lulus paket 25, paket 29, paket 32, paket 33, paket 34 (vide hal. 49 s.d. 52), yang semuanya persis sama dikarenakan tidak melampirkan Surat Penawaran, Jaminan Penawaran, SKITU, Referensi Bank, SBU, SKA dan SPPJT dalam dokumen tendernya. ----------

105.7 Bahwa pelaku utama yang selalu disebut-sebut baik dari segala dokumen dan bukti tertulis, termasuk dalam LDP, maupun dari keterangan saksi-saksi dan para terlapor dalam sidang Majelis Komisi pada Tahap Pemeriksaan Lanjutan, yakni Eprianes Panjaitan dan Leonardo Pasaribu, tidak dijadikan sebagai terlapor:----------

1) Peran Eprianes Panjaitan; Inisiator pengaturan lelang dari tahap pertama, selalu mengikuti pertemuan-pertemuan yang diduga sebagai pertemuan yang membicarakan, mengatur, dan menentukan daftar calon pemenang Tender LISDES 2013. ----------

2) Peran Leonardo Pasaribu; inisiator pengaturan lelang dari tahap pertama, Disebut sebagai "koordinator lapangan atau korlap" dalam

melakukan upaya pengaturan Tender LISDES 2013, disebut sebagai inisiator untuk mengambil bagian persenan dari paket yang direncanakan akan dimenangkan oleh rekanan peserta tender, mengaku sebagai pengumpul dana yang disebut akan diserahkan ke POKJA PLN untuk memuluskan upaya pengaturan Tender LISDES 2013. -----

105.8 Bahwa dugaan keras yang terungkap selama sidang Majelis Komisi pada Tahap Pemeriksaan Lanjutan adalah bahwa Eprianes Panjaitan dan Leonardo Pasaribu adalah Pelapor dalam perkara ini. Berdasarkan hal ini, diduga pula Investigator (KPPU) pun menjadi tidak menetapkan mereka sebagai Terlapor; ----------

105.9 Bahwa dugaan ini semakin diperkuat dari Berita Acara Penyelidikan yang diketahui Terlapor XI saat melakukan *inzage*, yaitu dari keterangan saksi-saksi dalam tahap penyelidikan sebagai berikut: ----------

1) Saksi Ir. Indra Jaya, dalam Halaman 3 Berita Acara Penyelidikan tanggal 5 Juni 2014, yang dikutip sebagai berikut: ----------

Pertanyaan	*Apakah saudara pernah terlibat dalam rapat pembicaraan pengkondisian pemenang tender Lisdes PLN Tahun 2013?*
	Tidak, memang saya pernah ikut dalam pertemuan di Singapore Station di Jl. Adam Malik, pada saat itu ada Leo, Johansen Purba, Eprianes Panjaitan dan Can Daniel, namun yang kami bicarakan waktu itu adalah masalah pelaporan tender Lisdes tahun 2013 ini ke pihak yang berwajib

2) Saksi Anar Tamba (Direktur CV Ruth Glory), dalam halaman 5 Berita Acara Penyelidikan tanggal 17 Juli 2014, yang dikutip sebagai berikut:

Pertanyaan	*Mohon saudara jelaskan informasi apa saja yang saudara ketahui mengenai pengaturan dalam tender ini sebelum lelang dilaksanakan?*
	Saya pernah bertemu dengan Eprianes, Leo Pasaribu, sekretaris Pak Eprianes, bendaharanya, saya sendiri, Edward Sirait (Sekretaris AKLINDO), Kedua DPC AKLINDO Medan yaitu Drs. Daniel Martua Sinurat (Sekretaris AKLINDO) di Singapore Station Adam Malik untuk membahas masalah tender ini tepatnya pada saat tender sudah dimulai. Pada saat itu tidak ada Pak

	Roland. Pada saat itu saya baru dapat informasi bahwa tender ini sudah diatur oleh pihak AKLI yang juga dimotori oleh Pak Roland. Saya tidak tahu perusahaan yang dimiliki oleh Pak Roland.

105.10 Bahwa dari proses penerimaan laporan, penyelidikan hingga pemeriksaan lanjutan berdasarkan UU No. 5/1999, pendekatan penegakan hukum persaingan usaha lebih kepada hukum pidana dan acara pidana yang mencari kebenaran materill, daripada hukum acara perdata yang mencari kebenaran formil saja. Dalam konteks pidana, pelanggaran UU No. 5/1999 sama seperti delik biasa, yang mana dapat dilaporkan oleh siapa saja tanpa perlu mempunyai kapasitas tertentu sebagai pelapor, dan laporan yang telah disampaikan tersebut tidak dapat dicabut kembali. Pendekatan dalam konteks acara pidana adalah hak dan kewajiban para terlapor seperti para tersangka atau terdakwa, yang pada saat persidangan pun mempunyai hak untuk membela diri, sehingga tidak perlu diambil sumpahnya; ----------

105.11 Oleh karena itu dikarenakan penegakan hukum persaingan usaha (competition law) adalah mencari kebenaran materiil--seperti dalam hukum acara pidana--maka meskipun secara formil pelaku adalah yang membuat laporan tentang dugaan pelanggaran UU No. 5/1999, namun tidak berarti pencarian kebenaran materiil harus terhambat hanya karena secara formil, posisi pelaku adalah pelapor. Analoginya adalah, laporan polisi yang dibuat oleh seorang perampok, atas tindak pidana pencurian yang dilakukan olehnya bersama-sama dengan kelompoknya, tidak membuat perampok tersebut bebas dari jerat pidana atas tindak pidana yang dia laporkan tersebut; ----------

105.12 Bahwa memang benar dalam UU No. 5/1999 diatur bahwa KPPU harus merahasiakan identitas Pelapor, namun tidak pernah ada diatur dalam peraturan perundang-undangan manapun terkait persaingan usaha, bahwa Pelapor haruslah menjadi kebal atau imun dari segala kemungkinan untuk dijadikan sebagai terlapor. Apabila demikian, maka segala pelaku persekongkolan tender akan berlomba-lomba menjadi pelapor sesegera mungkin, dengan tujuan tidak dijadikan terlapor, dan bebas dari sanksi administratif sebagaimana dalam UU No. 5/1999; ----------

105.13 Bahwa berdasarkan fakta-fakta yang terungkap baik dari sejak tahap penyelidikan hingga tahap sidang Majelis Komisi pada Tahap Pemeriksaan Lanjutan, jelas terbukti bahwa proses pemeriksaan di KPPU telah dijadikan sarana untuk (i) mengamankan diri para pelaku persekongkolan dengan cara

terlebih dahulu menjadi pelapor dan (ii) persaingan antar asosiasi, dimana terlihat peran AKLINDO yang padahal terbukti telah terlibat dalam persekongkolan dari semula, dan menyasar para anggota AKLI. Dalam hal ini yang memanfaatkan adalah pihak Eprianes Panjaitan, Vinsensius Panjaitan, mewakili kepentingan AKLINDO dengan mengajak Leonardo Pasaribu dan Johansen Purba (anggota AKLI yang mulai memberontak) untuk melaporkan perusahaan-perusahaan yang ikut Tender LISDES 2013 yang berasal dari AKLI, yang saat itu diketuai oleh Roland Siahaan; ---------

105.14 Bahwa berdasarkan uraian di atas, terbukti bahwa Investigator telah melanggar UU No. 5/1999 dalam membuat dan menyiapkan Laporan Dugaan Pelanggaran (LDP) atas Perkara No. 07/KPPU-L/2015 sehingga para pihak yang menjadi Terlapor sebagaimana yang dituduhkan menjadi tidak lengkap, hal mana berakibat kepada kurang lengkap pula para pihak yang dapat memberikan keterangan dan bukti-bukti atas dugaan pelanggaran yang dituduhkan oleh Investigator. Mohon pertimbangan dari Majelis Komisi yang terhormat untuk menyikapi hal ini secara bijaksana, sehingga putusan yang dijatuhkan nanti benar-benar berpihak kepada keadilan pada semua pihak;----------

105.15 Bahwa selama proses sidang Majelis Komisi pada Tahap Pemeriksaan Lanjutan, Majelis Komisi mendapati bahwa masih ada beberapa saksi yang seharusnya juga dihadirkan dan diperiksa di persidangan agar dapat membuat terang perkara yang sedang diperiksa. Adapun nama-nama saksi yang diminta agar dihadirkan adalah:----------

1) Rahmat, saksi ini adalah staf dari William Leo, selaku Direktur pada PT Menara Global Berdikari. Majelis Komisi merasa perlu memanggil saksi ini karena ialah yang mengetahui mengapa ada kekurangan dokumen seperti Jaminan Penawaran saat PT Global Menara Berdikari memasukkan dokumen tender di beberapa paket.----------
2) Rico Daro, saksi ini adalah staf dari William Leo, selaku Direktur pada PT Menara Global Berdikari. Majelis Komisi merasa perlu memanggil saksi ini karena ialah yang mengetahui mengapa ada kekurangan dokumen seperti Jaminan Penawaran saat PT Global Menara Berdikari memasukkan dokumen tender di beberapa paket.----------
3) Cecep Fauzy, instruktur pengadaan barang dan jasa dari LKPP. Majelis Komisi merasa saksi ini perlu dipanggil demi menjelaskan pertimbangan yang beliau berikan sehingga PPK dan POKJA PLN

pada Tender Lisdes 2013 mensyaratkan perihal KSO atau Surat Dukungan dari pabrikan. ----------

4) Kepala Unit Layanan Pengadaan (KULP) PT PLN (Persero) - untuk menjelaskan darimana pertimbangan spesifikasi teknis yang diperlukan sehingga PPK, kemudian POKJA menentukan perihal syarat dukungan dari pabrikan. Selain itu saksi ini juga diperlukan untuk mengetahui bagaimana proses persyaratan tender yang sempat diubah setelah Lelang I dari Certificate *Type test* Report menjadi hanya perlu *Type test* Report. ----------

5) Charles - Pejabat Pembuat Komitmen sebelum Jones Hutasoit. Saksi ini menjabat Januari 2011 s.d.Mei 2013, yaitu di awal Tender LISDES 2013 ini dimulai pada tahun 2013. Saksi ini seharusnya lebih mengetahui bagaimana prosedur dan pertimbangan sehingga akhirnya ada persyaratan SPM terkait dukungan dari pabrikan.----------

105.16 Bahwa hingga selesainya perkara ini, KPPU atau Investigator sama sekali tidak memanggil dan tidak memeriksa nama-nama pihak di atas. Hal ini menunjukkan ketidakseriusan dan kurangnya komitmen Investigator untuk benar-benar menggali fakta sesungguhnya atas perkara *a-quo*. ----------

105.17 Bahwa oleh karena masih belum lengkapnya saksi-saksi yang seharusnya diperiksa untuk memberikan informasi yang utuh atas fakta dalam perkara a-quo, maka tuduhan pelanggaran Pasal 22 UU No. 5/1999 terhadap para Terlapor, khususnya pihak pabrikan, terlebih lagi dalam hal ini terhadap Terlapor XI, masih sangat prematur. Untuk itu, mohon pertimbangan dari Majelis Komisi yang terhormat untuk mempertimbangkan hal ini secara bijaksana, sehingga putusan yang dijatuhkan nanti benar-benar berpihak kepada keadilan pada semua pihak dan khususnya pada Terlapor XI.---------

105.18 Bahwa dalam sidang Majelis Komisi pada Tahap Pemeriksaan Lanjutan, baik saksi-saksi yang memberikan keterangan di bawah sumpah, maupun para Terlapor yang diperiksa telah memberi keterangan mengenai pertemuan-pertemuan yang dimaksudkan tersebut. Adapun saksi-saksi maupun para Terlapor yang memberikan keterangan mengenai pertemuan-pertemuan tersebut adalah sebagai berikut: ----------

1) Saksi Eprianes Panjaitan, pada sidang tanggal 25 September 2015, memberikan keterangan sebagai saksi di bawah sumpah; ----------

2) Saksi Leonardo Pasaribu, pada sidang tanggal 25 September 2015, memberikan keterangan sebagai saksi di bawah sumpah;----------

3) Saksi Ir. Dolon J. P. Napitupulu, pada sidang tanggal 01 Oktober 2015, memberikan keterangan sebagai saksi di bawah sumpah; ----------
4) Saut Halomoan Sinaga mewakili Terlapor III (PT Esha Sigma Pratama), pada sidang tanggal 05 November 2015;----------
5) Adolf Joka Parapat, mewakili Terlapor VI (CV Vicpa), pada sidang tanggal 16 Desember 2015;----------
6) William Leo alias Wawa, mewakili Terlapor IV (PT Global Menara Berdikari), pada sidang tanggal 5 November 2015.----------

105.19 Bahwa dari berbagai keterangan yang diperoleh, daftar (*list*) calon pemenang Tender LISDES 2013 dibuat berdasarkan, dan di antara pertemuan-pertemuan sebagaimana dimaksud. Selain itu, disebut juga ada pembahasan mengenai rencana memberikan persenan untuk diberikan ke POKJA demi memuluskan rencana pengaturan tender. Sehubungan dengan hal-hal di atas, terkait pabrikan, termasuk Terlapor XI, berikut adalah kutipan keterangan yang relevan:----------

1) Keterangan Saksi Eprianes Panjaitan (*vide* halaman 35 Berita Acara Sidang Majelis Komisi tanggal 25 September 2015): ----------

Pertanyaan	*Apakah terkait dengan uang yang diberikan ke Pokja tersebut, pabrikan juga ikut join?*
Jawaban Eprianes Panjaitan	*Tidak, hanya leaders.*

2) Keterangan Saksi Leonardo Pasaribu (*vide* halaman 21 Berita Acara Sidang Majelis Komisi tanggal 25 September 2015): ----------

Pertanyaan	*Tahu darimana daerah-daerah paketnya?*
Jawaban Leonardo Pasaribu	*Setelah diumumkan, padahal sebenarnya waktu pertemuan di Hotel Semarak, Pieter sudah buka HP dan bawa datanya, nama-nama pekerjaan, paket 1 s.d. sekian sudah ada nama paket dan lokasi pekerjaannya. Tapi saya tanya kepada teman-teman mau lokasi yang mana dan bukan saya yang tentukan siapa-siapanya. Setelah disusun kita tanya pabrikannya, harga barangnya, mana yang penuhi syarat dokumen lelang seperti SPM, LMK. Kita tanya ISO-nya apakah lengkap, kita sudah pengaturan bahwa pemenangnya ini, ini jadi perusahaannya harus lengkap.*

Pertanyaan	*Jadi para pabrikan tidak ikut serta dalam menyiapkan daftar pemenang?*
Jawaban Leonardo Pasaribu	*Ya*

3) Keterangan Saksi Leonardo Pasaribu (vide halaman 22 Berita Acara Sidang Majelis Komisi tanggal 25 September 2015): ----------

Pertanyaan Majelis Komisi	*Pembagiannya bagaimana?*
Jawaban Leonardo Pasaribu	*Saya yang cari dukungan info ke pabrikan*
Pertanyaan Majelis Komisi	*Yang punya link ke Twink, KSI?*
Jawaban Leonardo Pasaribu	*Kurang tahu, setahu saya Roland. Karena saat saya dan Panjaitan ke Twink, Twink tidak mau diatur-atur, maka kita serahkan ke vendor.*

4) Keterangan Saksi Roland Siahaan (*vide* halaman 15 Berita Acara Sidang Majelis Komisi tanggal 17 Desember 2015): ----------

Pertanyaan	*Apakah Saudara pernah berkomunikasi dengan pabrikan untuk membicarakan paket-paket di Lisdes?*
Jawaban Roland Siahaan	*Tidak pernah.*

5) Keterangan Saksi Roland Siahaan (*vide* halaman 21 Berita Acara Sidang Majelis Komisi tanggal 17 Desember 2015): ----------

Pertanyaan Majelis Komisi	*Jika niat Saudara membantu seluruh anggota baik AKLI maupun Aklindo, kenapa bukan Saudara yang terjun langsung ke pabrikan untuk memberikan dukungan?*
Jawaban Roland Siahaan	*Saya tidak kenal pabrikan.*

105.20 Bahwa saksi-saksi dan para Terlapor tersebut di atas, semuanya dengan tegas dan konsisten menerangkan bahwa pihak pabrikan, termasuk Terlapor XI, tidak ada terlibat dalam hal apapun pada pertemuan-pertemuan yang

diduga sebagai pertemuan yang membicarakan dan menentukan calon pemenang Tender LISDES 2013 tersebut. ----------

105.21 Bahwa lebih lanjut, bahkan kemudian semakin jelas terbukti bahwa pihak pabrikan hanyalah menjalankan bisnis seperti biasa, yaitu memberikan informasi mengenai ketersediaan barang dari perusahaannya kepada calon-calon pembeli, termasuk mengenai ketersediaan syarat-syarat yang diperlukan calon pembeli untuk mengikuti tender. Sementara itu, pabrikan, termasuk Terlapor XI sama sekali tidak terlibat dalam proses tender, dan bahkan tidak mau diatur-atur oleh para rekanan selaku peserta tender.--------

105.22 Bahwa dalam halaman 153 s.d. 155 LDP, diuraikan pertemuan-pertemuan yang disebut pernah diikuti oleh (Alm) Handojo Widjaja adalah pertemuan di kantor PT Twink Indonesia, pertemuan di Central Park (atau juga sering disebut Taman Anggrek), dan pertemuan di kantor PT Citra Kabel (PT Citra Mahasurya Industries). ----------

105.23 Bahwa saat Sidang Majelis Komisi dilaksanakan, bapak Handojo Widjaja telah meninggal dunia, sehingga perihal kehadirannya tersebut tidak dapat dikonfirmasi, termasuk atas materi yang dibicarakan saat melakukan pertemuan yang dimaksud. Oleh karena itu, penjelasan mengenai pertemuan-pertemuan yang dimaksud pun hanya dapat diketahui dari saksi-saksi dan/atau para Terlapor yang juga mengikuti pertemuan tersebut, yaitu sebagai berikut:----------

1) Pertemuan di kantor PT Twink Indonesia, dalam halaman 153 LDP, disebutkan pertemuan di kantor PT Twink Indonesia dihadiri oleh Alm. Handojo (Twink), Eprianes Panjaitan, Saut Halomoan Sinaga, Adolf Joka Parapat, Leonardo Pasaribu, dan Direkur PT MKM (William Milikan). Sementara itu, di bawah ini ialah keterangan yang diberikan pihak-pihak tersebut dalam Sidang Majelis Komisi pada Tahap Pemeriksaan Lanjutan: ----------

a. Keterangan Saksi Eprianes Panjaitan (*vide* halaman 13 s.d. 14 Berita Acara Sidang Majelis Komisi tanggal 25 September 2015):

Pertanyaan	*Kenapa langsung mencari dukungannya ke PT Twink Indonesia?*
Jawaban	*Agar dapat memperoleh dukungan untuk pengadaan isolator tumpu dan isolator tarik.*
Pertanyaan	*Apa saja yang dibicarakan dengan PT Twink Indonesia?*

Jawaban	*Kami hanya membicarakan terkait dukungan saja. Kami sempat minta dihubungkan dengan PT Kentjana Sakti yang diketahui memiliki SPM selain PT Twink Indonesia itu sendiri melalui Handojo selaku Direktur Pemasaran PT Twink Indonesia namun yang bersangkutan tidak bersedia dan meminta kami untuk datang langsung saja ke PT Kentjana Sakti Indonesia.*
Pertanyaan	*Apakah PT Twink Indonesia langsung memberikan dukungan pada saat itu?*
Jawaban	*PT Twink Indonesia mengiyakan untuk memberikan dukungan dan konsorsium.*
Pertanyaan	*Apa PT Twink Indonesia langsung saat itu memberikan dukungan atau ada pengunduran waktu?*
Jawaban	*PT Twink Indonesia meminta kami menunggu.*
Pertanyaan	*Apakah saat itu PT Twink Indonesia akan memberikan dukungan ke perusahaan apa saja*
Jawaban	*PT Twink Indonesia hanya mengiyakan namun belum ada jawaban. PT Twink Indonesia akan memberikan dukungan ke perusahaan apa saja. Kemudian kami diarahkan oleh Handojo untuk ke PT Kentjana Sakti Indonesia untuk bertemu dengan Billy selaku marketing PT Kentjana Sakti Indonesia.*

b. Keterangan Terlapor III, Saut Halomoan Sinaga mewakili PT Esha Sigma Pratama (*vide* halaman 8 dan 16 Berita Acara Sidang Majelis Komisi tanggal 05 November 2015): ----------

Pertanyaan Investigator	*Ketika lelang pertama gagal, Bapak pernah ke Jakarta untuk mencari sendiri dukungan konsorsium pabrikan?*
Jawaban	*Ya, saya ke Citra Kabel, ke PT Twink (isolator), PT Trafoindo. Trafo saya urus ke 2 perusahaan, satu ke PT Trafoindo dan satu lagi PT Mega Karya Perkasa.*

Pertanyaan	*Bapak mengajukan KSO kepada 2 pabrikan yaitu KSI dan Twink dan keduanya memberikan dukungan. Tapi ketika mensubmit dokumen penawaran Bapak gunakan KSO dari Twink?*

Jawaban	*Tidak.*
Pertanyaan	*Ketika Bapak serahkan KSO kepada PLN dengan menggunakan KSO Twink, apakah Bapak sudah berkonspirasi bahwa Bapak harus memasukkan Twink?*
Jawaban	*Bebas, saya yang tentukan.*
Pertanyaan	*Bapak katakan di atas, saat di Jakarta sempat bertemu dengan Citra Kabel, Mega, Pak Handojo dari Twink. Saat bertemu dengan Alm. Handojo apakah ada janji-janji untuk atur tender ini?*
Jawaban	*Bukan seperti itu, Handojo memang kenal saya, tapi saya sendiri yang memutuskan.*

c. Keterangan Terlapor XV, William Milikan mewakili PT Mega Kharisma Makmur (*vide* halaman 7 Berita Acara Sidang Majelis Komisi tanggal 11 Desember 2015): ----------

Pertanyaan Investigator	*Jelaskan kaitanyya saat Bapak mengikuti tender Lisdes di PLN pada tahun 2013 dengan pertemuan-pertemuan yang terjadi hingga penandatanganan konsorsium!*
Jawaban	*Sebagai perusahaan ....* *Kami menyewa office di gedung Twink. Pak Handojo saat itu mengontak saja dan berkata bahwa rekan-rekan dari Medan kebetulan datang berkunjung ke Twink dan kesempatan bagi saya untuk berkenalan. Rekan-rekan dari Medan mengatakan akan ikut tender Lisdes 2013 di PLN lalu saya sampaikan keinginan sebagai pemasok konduktor di tender tersebut. Kemudian saat mem-follow up saya dibantu oleh Pak Tunggul hingga akhirnya rekanan meminta dukungan konsorsium kepada kami baik secara tertulis, lisan, by phone dan semua kami layani dengan baik karena kepentingan untuk menjual produk kami. Bahwa permintaan KSO kami tanggapi dan kami ikuti tender ini sebagai anggota konsorsium.*
...	
Pertanyaan	*Apa yang dibicarakan saat itu?*

Investigator	
Jawaban	*Saat itu hanya berkenalan saja dengan mereka dan saya sampaikan jika mereka ingin ikut tender Lisdes, saya tertarik untuk mensuplai. Setelah itu saya pamitan lebih awal karena ada urusan lain.*

105.24 Bahwa dari semua keterangan baik saksi maupun para terlapor di atas, memang secara konsisten membuktikan mengenai pertemuan di kantor PT Twink Indonesia hal-hal sebagai berikut: ----------

1) para rekanan atau peserta Tender LISDES 2013 mendatangi kantor PT Twink Indonesia berdasarkan inisiatif sendiri untuk mencari informasi pabrikan yang siap mendukung kebutuhan materiil atau pasokan barang; ----------
2) hal yang dibicarakan saat pertemuan adalah perkenalan dengan pabrikan, serta membicarakan kesiapan pabrikan dari segi administratif maupun teknis; ----------
3) Alm. Handojo, selaku karyawan Terlapor XI pun tetap *fair* dengan menyarankan para rekanan untuk ke kantor PT Kentjana Sakti Indonesia, walaupun itu adalah satu-satunya kompetitor yang dapat ikut dalam Tender LISDES 2013. Walau demikian, Alm. Handojo tetap menjaga etika bisnis dengan baik dengan menolak untuk menghubungkan para rekanan tersebut dengan PT Kentjana Sakti Indonesia, lalu menyarankan agar para rekanan tersebut mendatangi langsung saja ke kantor mereka; ----------
4) tidak ada dibicarakan mengenai pembagian paket-paket tender yang akan dimenangkan, dan penentuan perusahaan-perusahaan mana yang akan didukung. ----------

105.25 Pertemuan di Central Park (atau juga sering disebut Taman Anggrek), dalam halaman 154 LDP, disebutkan ada pertemuan di Central Park Jakarta, yang dihadiri oleh pihak rekanan yaitu Roland Siahaan, Eprianes Panjaitan, Leonardo Pasaribu, Saut Halomoan Sinaga dan Adolf Joka Parapat. Dari pihak pabrikan dihadiri oleh PT Tiga Pilar Sakato (Meta dan Puput), PT Twink Indonesia (Alm. Handojo), PT MKM (Tunggul), PT Citra Kabel (Berlan Barimbing), PT KSI (Billy dan Gatot), PT Trafoindo (Billy), PT Asata (Diana) dan PT Bambang Djaja (Budi). ----------

a. Keterangan Terlapor XVIII, Roland Siahaan (*vide* halaman 12 Berita Acara Sidang Majelis Komisi tanggal 17 Desember 2015):

Jawaban Roland Siahaan	*...* *Saya sampai di CP pukul 11.00, banyak orang disana tetapi saya tidak kenal. Sdr. Leonardo Pasaribu, Sdr. Eprianes Panjaitan dan PT Twink duduk di samping saya, saat itu Sdr. Leonardo Pasaribu dan Sdr. Eprianes Panjaitan agak berdebat lalu saya tanya ada apa kemudian Sdr. Nelson Tobing mengatakan terjadi tumpang tindih dimana di paket yang sama banyak permintaan dukungan dan ini karena keserakahan Sdr. Eprianes Panjaitan.* *...*
Pertanyaan	*Saudara sampaikan sebelumnya bahwa dalam pertemuan di CP PT Twink ikut cekcok dengan Sdr. Eprianes Panjaitan dan Sdr. Leonardo Pasaribu. Apa tujuan awal pertemuan tersebut sampai ada pabrikan dan rekanan di sana?*
Jawaban	*Sdr. Leonardo mengatakan kepada saya bahwa pertemuan tersebut untuk menanyakan kesiapan dukungan dan ketersediaan material di masing-masing pabrikan.*
Pertanyaan	*Apa yang menyebabkan terjadinya percekcokan antara PT Twink, Sdr. Eprianes Panjaitan dan Sdr. Leonardo Pasaribu?*
Jawaban	*Saya tidak terlalu menguasai mengenai administrasi dan konsorsium, yang saya dengar dari Sdr. Leonardo Pasaribu ada tumpang tindih yang terjadi di beberapa paket karena keserakahan, sebagai contoh dalam 1 paket ada 4 perusahaan yang berminat maka PT Twink mempertanyakan kepada siapa surat dukungannya. Karena saya tidak setuju dengan keadaan tersebut maka saya pergi.*
Pertanyaan	*Apakah saudara tahu ada pengaturan yang dilakukan oleh Sdr. Leonardo Pasaribu dan Sdr. Eprianes Panjaitan?*
Jawaban	*Tentu tidak, karena jika diatur seharusnya tidak*

	muncul percekcokan tersebut.

b. Keterangan Terlapor III, Saut Halomoan Sinaga mewakili PT Esha Sigma Pratama (*vide* halaman 20 Berita Acara Sidang Majelis Komisi tanggal 05 November 2015): ----------

Pertanyaan	*Pada poin nomor 104 halaman 154 LDP tentang pertemuan di Central Park yang hadir adalah Roland Siahaan, dkk dalam rangka apa?*
Jawaban	*Saat itu ada Adolf Parapat, Eprianes Panjaitan, Leo Pasaribu, Roland, Handojo, kami pergi ke tempat lain untuk minum lalu setelah itu bubar.*
Pertanyaan	*Tidak ada pembicaraan lain lagi setelah itu?*
Jawaban	*Tidak ada, setelah itu langsung pulang ke Medan*

c. Keterangan Saksi, Eprianes Panjaitan (*vide* halaman 15 Berita Acara Sidang Majelis Komisi tanggal 25 September 2015):--------

Pertanyaan Investigator	*Apa saja yang dibahas dalam pertemuan di mall Taman Anggrek tersebut?*
Jawaban	*Handojo dari PT Twink Indonesia memberikan berkas terkait konsorsium*
Pertanyaan Investigator	*Bagaimana Handojo dari PT Twink Indonesia bisa mengetahui adanya konsorsium tersebut?*
Jawaban	*Pada saat sekembalinya ke Medan sebelumnya, saya langsung kirim email terkait nama-nama paket pekerjaan yang saya ikuti*

d. Keterangan Terlapor XV, Tunggul Tampubolon, mewakili PT Mega Kharisma Makmur (*vide* halaman 12 Berita Acara Sidang Majelis Komisi tanggal 11 Desember 2015): ----------

Pertanyaan Investigator	*Apakah ada pertemuan yang diikuti oleh Pak Tunggul? Jika ada, sebutkan dimana saja?*
Jawaban	*Pak Tunggul pernah sampaikan ke saya, sebelumnya Pak Tunggul diundang oleh Pak Handojo untuk datang ke Central Park saat jam makan siang untuk ketemu rekanan. Pak Tunggul sampai di sana sudah telat, saat itu di sana sudah ada Pak Handojo, pabrikan lain dan rekanan dari Medan. Tapi rekanan sudah banyak yang pulang, jadi tidak banyak yang*

	dibicarakan.
...	
Pertanyaan	*Apa saja yang dibahas disana?*
Jawaban	*Saat saya datang disana suasananya sudah masing-masing.*
Pertanyaan	*Apakah ada pembicaraan mengenai konsorsium di sana?*
Jawaban	*Saat itu Pak Handojo berkata tidak jadi, jadi setelah 10 menit di sana saya balik ke kantor.*
Pertanyaan	*Apa maksud kata Pak Handojo 'tidak jadi'?*
Jawaban	*Tadinya rekanan Medan mau memberikan permohonan konsorsium. Tapi kemudian tidak jadi ada penyampaian permohonan tersebut.*
Pertanyaan	*Kenapa tidak jadi disampaikan permohonan konsorsium saat itu?*
Jawaban	*Masih ada perbedaan di antara rekanan Medan tersebut.*
Pertanyaan	*Apa yang dimaksud dengan masih ada perbedaan?*
Jawaban	*Tidak tahu, sepertinya belum ada kesepakatan diantara mereka.*

e. Keterangan Saksi Terlapor XVI: Barlen Baringbing, memberikan keterangan di bawah sumpah (*vide* halaman 11 Berita Acara Sidang Majelis Komisi tanggal 10 Desember 2015): ----------

Pertanyaan	*Pada halaman 154 Laporan Dugaan Pelanggaran Investigator, disebutkan ada pertemuan di Central Park. Ceritakan yang Saudara ketahui mengenai pertemuan tersebut!*
Jawaban	*Benar pertemuan tersebut ada. Waktu itu saya ditelpon oleh Sdr. Leonardo Pasaribu untuk bertemu namun saya sampaikan tidak bisa, kemudian saya tetap diajak bertemu dengan alasan ngopi-ngopi sehingga akhirnya saya datang tapi terlambat.*
...	
Pertanyaan	*Apakah ada dibicarakan terkait proyek Lisdes Sumut Tahun 2013 dan pengaturannya?*

Jawaban	*Tidak ada.*

105.26 Bahwa dari semua keterangan baik saksi maupun para Terlapor di atas, menjadi jelas dan terbukti perihal pertemuan di Central Park Jakarta (atau disebut Mall Taman Anggrek) yaitu hal-hal sebagai berikut: ----------

1) Para rekanan atau peserta Tender LISDES 2013 mengundang para pabrikan untuk menanyakan kesiapan pabrikan baik dari teknis maupun administrasi, serta kemudian meminta dukungan dari pabrikan;----------
2) Di tengah pertemuan, terdapat perselisihan antara para rekanan yang membuat sebagian pabrikan bingung atas pertemuan tersebut dan memilih pulang; ----------
3) Beberapa pihak pabrikan yang datang terlambat, bahkan tidak tahu apa yang dibicarakan, karena pertemuan sudah bubar;----------
4) Alm. Handojo, membicarakan masalah pemberian dukungan kepada Eprianes Panjaitan karena setelah pertemuan sebelumnya di kantor PT Twink Indonesia, Eprianes Panjaitan kemudian mengirim permohonan dukungan kepada PT Twink Indonesia. Dalam pertemuan tersebut, Alm. Handojo membicarakan perihal permohonan Eprianes. Adapun kemudian Eprianes Panjaitan terlihat berselisih dengan Leonardo Pasaribu, yang membuat Alm. Handojo, yang adalah pihak pabrikan menjadi kebingungan. ----------
5) Dalam pertemuan ini tidak ada pembahasan mengenai pembagian paket-paket Tender LISDES 2013, dan semakin terbukti pihak pabrikan tidak terlibat atas hal tersebut. ----------

105.27 Pertemuan di kantor PT Citra Kabel (PT Citra Mahasurya Industries), dalam halaman 154 Angka 105 LDP, disebutkan ada pertemuan di kantor PT Citra Kabel (PT Citra Mahasurya Industries), yang dihadiri pihak rekanan yaitu Eprianes Panjaitan, Leonardo Pasaribu, Saut Halomoan Sinaga, Adolf Joka Parapat. Sementara dari pihak pabrikan adalah PT Tiga Pilar Sakato (Meta dan Puput), PT Twink Indonesia (Handojo), PT Citra Kabel (Berlan Baringbing), PT MKM (Tunggul), PT KSI (Billy), PT Asata (Diana), PT Bambang Djaja (Budi) dan PT Trafoindo (Billy). ----------

a. Keterangan Saut Halomoan Sinaga mewakili PT Esha Sigma Pratama (*vide* halaman 20 Berita Acara Sidang Majelis Komisi Pemeriksaan Terlapor III tanggal 05 November 2015): ----------

Pertanyaan	*Ada pertemuan di Citra Kabel membicarakan*

	konsorsium untuk material kabel, benarkan?
Jawaban	*Kebetulan kami disana.*
Pertanyaan	*Apakah dibicarakan mengenai pengaturan pemenang tender?*
Jawaban	*Tidak*

b. Keterangan Adolf Joka Parapat mewakili PT Vicpa (*vide* halaman 9 Berita Acara Sidang Majelis Komisi Pemeriksaan Terlapor VI tanggal 16 Desember 2015): ----------

Pertanyaan	*Apa yang dibahas sehingga harus pindah ke Mall Taman Anggrek?*
Jawaban	*Saya tidak tahu, yang jelas di Citra Kabel penandatanganan konsorsium untuk halaman terakhir yang seluruh untuk yang diikuti. Di mall hanya kumpul mengenai pabrikan*

c. Keterangan Saksi Barlen Baringbing, di bawah sumpah pada tanggal 10 Desember 2015 (*vide* halaman 10 s.d. 11 Berita Acara Sidang Majelis Komisi tanggal 10 Desember 2015): ----------

Pertanyaan	*Jadi apakah dapat disimpulkan, proses penandatanganan tersebut terjadi pada pertemuan kedua kali?*
Jawaban	*Iya*
Pertanyaan	*Apa lagi yang Saudara ingat pada fase pertemuan kedua tersebut? Apakah mereka juga berkomunikasi dengan pabrikan lain?*
Jawaban	*Posisi mereka selama di kantor PT Citra Mahasurya Industries, saya tidak mendengar ada komunikasi mereka dengan pabrikan lain. Namun setelah itu datang beberapa pabrikan lain.*
Pertanyaan	*Siapa saja pabrikan yang dimaksud?*
	Sdr. Billy dari PT Trafoindo Prima Perkasa, Sdri. Meta dari PT Tiga Pilar Sakato, Sdr. Budi dari PT Bambang Djaja, dan Sdr. Billy Lydra dari PT Kentjana Saksi Indonesia. Kemudian setelah itu saya tinggal pergi ke luar kantor.
Pertanyaan	*Apakah ada pihak PT Asata yang datang?*
Jawaban	*Saya tidak ingat.*

Pertanyaan	*Apakah yang dibicarakan ketika mereka datang?*
Jawaban	*Saya tidak tahu, mereka melakukan penandatanganan halaman belakang perjanjian konsorsium di kantor PT Citra Mahasurya Industries tersebut. Jadi rekanan sudah mempersiapkan perjanjian konsorsiumnya meskipun ada kesalahan kemudian mereka meminta kita untuk memperbaiki, namun saya tolak karena bisa mengganggu kinerja staf saya. Kemudian karena mereka tetap meminta karena mereka sampaikan waktu sudah mepet, maka akhirnya mereka memperbaiki perjanjian konsorsium tersebut di ruangan saya tapi bukan staf saya yang mengerjakan. Yang meminta koreksi itu adalah Sdr. Eprianes Panjaitan.*
Pertanyaan	*Apakah dalam pertemuan itu dibicarakan masalah pengaturan pemenang?*
Jawaban	*Tidak ada pengaturan.*

d. Keterangan William Milikan, mewakili PT Mega Kharisma Makmur pada tanggal 11 Desember 2015 (*vide* halaman 9 Berita Acara Sidang Majelis Komisi Pemeriksaan Terlapor XV tanggal 11 Desember 2015):----------

Pertanyaan	*Ceritakan terkait pertemuan di Citra Kabel?*
Jawaban	*Di Citra Kabel prosesnya sudah terjadi kesepakatan berkonsorsium. Seperti di tahap awal dimana format dari penyedia konsorsium digabung antara leader dan penyedia, pabrikan konduktor, pabrikan kabel, pabrikan trafo digabung, kami tanda tangan bersama-sama.*

e. Keterangan Hendra William Suwandi, mewakili PT Citra Mahasurya Industries, pada tanggal 10 Desember 2015 (*vide* halaman 12 dan 13 Berita Acara Sidang Majelis Komisi Pemeriksaan Terlapor XVI tanggal 10 Desember 2015): ----------

Pertanyaan	*Apakah Saudara mengetahui adanya pertemuan yang dilakukan di PT Citra Mahasurya Industries setelah Sdr. Berlan Baringbing menjemput rekanan di Hotel Twin?*

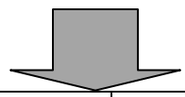
Jawaban	*Ya, ada penandatanganan tetapi tidak ada pembahasan mengenai tender a quo.*
...	
Pertanyaan	*Apa yang dibahas pada pertemuan di PT Citra Mahasurya Industries?*
Jawaban	*Tidak ada, hanya tanda tangan kontrak.*

105.28 Bahwa dari semua keterangan baik saksi maupun para Terlapor di atas, menjadi jelas dan terbukti perihal pertemuan di kantor PT Citra Mahasurya Industries (atau sering disebut sebagai Citra Kabel), yaitu hal-hal sebagai berikut: ----------

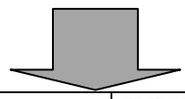
1) Pertemuan di kantor Citra Kabel ada pertemuan dalam rangka penandatanganan perjanjian konsorsium bersama-sama antara *leader* dan anggota konsorsium. Hal mana merupakan hal yang wajar saja karena dalam 1 konsorsium;----------
2) Sama sekali tidak ada pembahasan mengenai pengaturan-pengaturan tender dalam pertemuan tersebut.----------

105.29 Bahwa berdasarkan keterangan-keterangan dari saksi-saksi dan para Terlapor terkait di atas mengenai pertemuan-pertemuan yang ada dihadiri oleh Alm. Handojo Widjaja, karyawan Terlapor XI, pertemuan-pertemuan tersebut merupakan rangkaian pertemuan bisnis yang berujung dengan penandatanganan perjanjian dalam bentuk konsorsium. Berikut adalah gambaran skemanya: ----------

RANGKAIAN I	AGENDA: Perkenalan dan pembicaraan awal untuk material isolator	INISIATOR: Pihak rekanan sendiri	LOKASI: Kantor PT Twink Indonesia



RANGKAIAN II	AGENDA: Pembahasan pemberian dukungan dan kesiapan material dari pabrikan	INISIATOR: Pihak rekanan mengundang pabrikan	LOKASI: Central Park (Mall Taman Anggrek)



RANGKAIAN III	AGENDA: Penandatangan perjanjian konsorsium bersama-sama	INISIATOR: Pihak rekanan mengundang, sekaligus sudah menyiapkan halaman belakang untuk ditandatangani	LOKASI: Kantor PT Citra Mahasurya Industries (Citra Kabel)

105.30 Bahwa memperhatikan uraian di atas, maka seharusnya dapat disimpulkan bahwa pertemuan-pertemuan yang dihadiri oleh Alm. Handojo Widjaja, karyawan Terlapor XI tersebut merupakan pertemuan bisnis yang wajar dan berlandaskan kepada itikad baik (good faith), setidaknya dari sisi Terlapor XI selaku pihak pabrikan. Menurut hemat kami, pertemuan dalam rangka hal tersebut di atas bukanlah merupakan suatu yang dilarang atau salah untuk dilakukan. Rekanan perlu mempercayai komitmen pabrikan untuk menjaga suplai dan kualitas produk, dan begitu pula pabrikan perlu menilai keseriusan dan komitmen rekanan sehubungan dengan kerjasama yang terjadi; dan untuk tujuan itulah diadakan pertemuan. ----------

105.31 Bahwa adapun inisiatif untuk segala pertemuan dilakukan oleh para rekanan yang mungkin saja mempunyai agenda lain dengan memanfaatkan itikad baik yang dilakukan oleh para pabrikan, termasuk Terlapor XI, dalam menanggapi kesempatan berbisnis yang mereka tawarkan. Oleh karena itu, mohon kebijaksanaan Yang Mulia Majelis Komisi untuk memandang masalah pertemuan-pertemuan tersebut dengan berpikir jernih dan positif, khususnya untuk memahami bagaimana posisi para pabrikan yang selalu berusaha dengan itikad baik (*good faith*) menanggapi segala komunikasi yang dijalin oleh para rekanan. ----------

105.32 Bahwa Investigator di dalam LDP mendalilkan adanya "*daftar perusahaan yang dipersiapkan sebagai pemenang dan pendamping untuk 24 Paket tahap I"* (vide halaman 97-100 LDP), yang selanjutnya daftar nama perusahaan pemenang dan nama pabrikan yang mendukung tersebut direvisi dengan daftar serupa pada halaman 100–104 LDP ("Daftar Perusahaan"), dengan mana salah satunya berdasarkan dokumen Daftar Perusahaan ini Investigator kemudian menyimpulkan terjadinya pengaturan pihak-pihak

yang menjadi pemenang dalam Tender LISDES 2013 aquo, sehingga melanggar Pasal 22 UU No. 5/1999, yang melibatkan TERLAPOR XI. -----

105.33 Bahwa fakta adanya dokumen Daftar Perusahaan tersebut tidak dapat begitu saja dijadikan dasar untuk mendalilkan maupun menyimpulkan adanya tindakan anti persaingan berupa persekongkolan tender, mengingat fakta yang terjadi kenyataannya berbeda dari apa yang ‘diatur / ditentukan’ berdasarkan dokumen tersebut, dan secara keseluruhan kontradiktif ataupun membantah dugaan adanya pengaturan untuk memenangkan pihak-pihak tertentu dalam Tender LISDES 2013 yang melibatkan TERLAPOR XI, yang dapat kami rangkum sebagai berikut: ----------

ISI "DAFTAR PERUSAHAAN"	FAKTA	KETERANGAN
Pada Paket 3 (No. 3), disebutkan: • Dalam Daftar Perusahaan halaman 97-99, PT Esha Sigma tidak perlu dukungan/konsorsium. Calon pemenang & pendamping adalah PT Jola & PT Bina Teknika (perlu berkonsorsium) • Dalam Daftar Perusahaan halaman 97-99, TERLAPOR XI merupakan pabrikan pendukung perusahaan pendamping, untuk berkonsorsium dengan PT Jola • Dalam Daftar Perusahaan halaman 100-104, PT Esha Sigma tidak tercantum namanya. Calon pemenang & pendamping adalah PT Jola & PT Bina Teknika • Dalam Daftar Perusahaan halaman 100-104, TERLAPOR XI adalah anggota konsorsium	• Pemenang adalah PT Esha Sigma (T-III) • TERLAPOR XI merupakan anggota konsorsium • Pada lelang awal, TERLAPOR XI memberikan dukungan kepada PT Bina Teknika [Bukti: Perjanjian dengan PLN & Surat Dukungan pada PT Bina Teknika]	TENDER / TERLAPOR XI TIDAK TERKAIT DALAM PENGATURAN TENDER, karena apabila memang ada pengaturan tender, maka sesuai "pengaturan", TERLAPOR XI seharusnya berkonsorsium dengan PT Jola (yang juga mengikuti tender lelang awal), dan bukannya dengan PT Bina Teknika. Selain itu, pada lelang ulang kedua, TERLAPOR XI seharusnya tidak berkonsorsium dengan PT Esha Sigma, yang namanya tidak tercantum / tercantum sebagai yang tidak memerlukan konsorsium
Pada Paket 4 (No. 4), disebutkan:	• Pemenang adalah CV	• TIDAK ADA PENGATURAN TENDER,

• Perusahaan no urut 1 adalah PT Citra (calon pemenang/harus konsorsium); no urut 2 adalah PT Karya Leo (calon pendamping/harus konsorsium), dan no urut 3 adalah PT Juang Manggala (tidak perlu dukungan/konsorsium) • TERLAPOR XI merupakan pabrikan pendukung perusahaan pendamping • (in casu PT Karya Leo)	Sauli Jaya (T-VII) yang berkonsorsium dengan TERLAPOR XI • TERLAPOR XI tidak konsorsium dengan PT Juang Manggala [Bukti: Perjanjian dengan PLN]	karena apabila memang ternyata ada pengaturan tender maka TERLAPOR XI tidak akan berkonsorsium dengan CV Sauli Jaya
Pada Paket 5: • PT Wahana Mitra tidak disebut sebagai perusahaan yang mengikuti lelang paket 5 • Yang disebut dalam Daftar Perusahaan adalah PT Bina Teknika, PT Jola dan PT Mackela (Daftar Dokumen halaman 97-99) maupun PT Boyke, PT Enam Enam dan PT Esha (Daftar Dokumen halaman 100 – 104) • TERLAPOR XI merupakan pabrikan angora konsorsium	• Dalam lelang awal, TERLAPOR XI memberikan dukungan pada PT Wahana Mitra, meskipun PT Global Menara, PT Jola & PT Mackela juga merupakan peserta lelang paket 5 [Bukti: Surat Dukungan pada PT Wahana Mitra]	TIDAK ADA PENGATURAN TENDER, karena apabila memang ternyata ada pengaturan tender maka TERLAPOR XI tidak akan memberikan dukungan kepada PT Wahana Mitra, melainkan pada PT Global Menara atau PT Jola atau PT Mackela
Pada Paket 6:		TIDAK ADA

• Calon pemenang & pendamping adalah PT GMN dan PT Jola • TERLAPOR XI termasuk pabrikan anggota konsorsium	• T-XI memberikan dukungan pada PT Wahana Mitra (dalam lelang awal), bukannya pada PT GMN [Bukti: Surat Dukungan pada PT Wahana Mitra]	PENGATURAN TENDER / TERLAPOR XI TIDAK TERKAIT DALAM PENGATURAN TENDER, karena apabila memang ada pengaturan tender, maka TERLAPOR XI tidak akan memberikan dukungan kepada PT Wahana Mitra, melainkan pada PT GMN yang juga mengikuti lelang awal
Pada Paket 7: • Calon pemenang & pendamping adalah CV Sauli Jaya dan CV Vicpa • TERLAPOR XI tidak termasuk pabrikan anggota konsorsium, melainkan hanya pendamping	• TERLAPOR XI memberikan dukungan pada CV Sauli Jaya [Bukti: Surat Dukungan pada CV Sauli Jaya]	TIDAK ADA PENGATURAN TENDER / TERLAPOR XI TIDAK TERKAIT DALAM PENGATURAN TENDER, karena apabila memang ada pengaturan tender, maka TERLAPOR XI tidak akan memberikan dukungan kepada CV Sauli Jaya, melainkan pada CV Vicpa
Pada Paket 8: • Calon pemenang & pendamping adalah CV Vicpa dan CV Sauli Jaya • TERLAPOR XI tidak termasuk pabrikan anggota konsorsium, melainkan hanya pendamping	• TERLAPOR XI memberikan dukungan pada CV Vicpa [Bukti: Surat Dukungan pada CV Vicpa]	TIDAK ADA PENGATURAN TENDER / TERLAPOR XI TIDAK TERKAIT DALAM PENGATURAN TENDER, karena apabila memang ada pengaturan tender, maka TERLAPOR XI tidak akan memberikan dukungan kepada CV Vicpa, melainkan pada CV Sauli Jaya

Pada Paket 11: • Calon pemenang & pendamping adalah CV Fariqi dan CV Karya Leo • UT Rahman / T –VIII ada pada no urut 3 sehingga tidak perlu berkonsorsium / perlu surat dukungan • TERLAPOR XI tidak termasuk pabrikan anggota konsorsium, melainkan hanya pendamping	• Pemenang Lelang adalah T-VIII • TERLAPOR XI memberikan dukungan pada T-VIII • TERLAPOR XI adalah anggota konsorsium pemenang lelang paket 11 [Bukti: kontrak PLN paket 11]	TIDAK ADA PENGATURAN TENDER / TERLAPOR XI TIDAK TERKAIT DALAM PENGATURAN TENDER, karena apabila memang ada pengaturan tender, maka TERLAPOR XI tidak akan memberikan dukungan kepada T-VIII
Pada Paket 16: • Calon pemenang & pendamping adalah CV Fariqi dan CV Karya Leo; Nomor urut 3 dalam Daftar Perusahaan adalah PT Juang Manggala • TERLAPOR XI termasuk dalam daftar pabrikan anggota konsorsium • Tidak ada nama PT Trijaya Teknik / T-IX dalam dokumen Daftar Perusahaan	• pemenang lelang adalah PT Juang Manggala • TERLAPOR XI memberikan dukungan pada CV Fariqi (dalam lelang awal) dan kemudian pada T-IX (dalam lelang ulang 2)	TIDAK ADA PENGATURAN TENDER / TERLAPOR XI TIDAK TERKAIT DALAM PENGATURAN TENDER, karena apabila memang ada pengaturan tender, maka TERLAPOR XI tidak akan memberikan dukungan kepada PT Trijaya Teknik yang namanya tidak tercantum dalam Daftar Perusahaan, melainkan akan konsisten memberikan dukungan pada CV Fariqi ataupun PT Juang Manggala (yang juga mengikuti lelang ulang 2)
Pada Paket 18: • Tidak ada nama PT Boyke Putra / T-V dalam	• T-V adalah pemenang lelang Paket 18	TIDAK ADA PENGATURAN TENDER / TERLAPOR XI TIDAK

dokumen Daftar Perusahaan • Calon pemenang & pendamping adalah PT Jola & PT Bina Teknika • TERLAPOR XI termasuk dalam daftar pabrikan anggota konsorsium	• TERLAPOR XI dan XV adalah anggota konsorsium pemenang lelang paket 18 • TERLAPOR XI memberikan dukungan pada PT Jola (dalam lelang awal) dan kemudian pada T-V (lelang ulang 2) [Bukti: kontrak PLN paket 18]	TERKAIT DALAM PENGATURAN TENDER, karena apabila memang ada pengaturan tender, maka TERLAPOR XI tidak akan memberikan dukungan kepada PT Boyke / T-V yang namanya tidak tercantum dalam Daftar Perusahaan, melainkan akan konsisten memberikan dukungan pada PT Jola (yang juga mengikuti lelang ulang 2)
Pada Paket 19: • Tidak ada nama PT Trijaya Teknik / T-IX dalam dokumen Daftar Perusahaan • Calon pemenang & pendamping adalah PT Karya Leo & CV Vicpa • TERLAPOR XI termasuk dalam daftar pabrikan anggota konsorsium	• T-IX adalah pemenang lelang Paket 19 • TERLAPOR XI adalah anggota konsorsium pemenang lelang paket 19 • TERLAPOR XI memberikan dukungan pada PT Fariqi (dalam lelang awal) dan kemudian pada T-IX (lelang ulang 2) [Bukti: dukungan pada PT Fariq serta kontrak PLN paket 19]	TIDAK ADA PENGATURAN TENDER / TERLAPOR XI TIDAK TERKAIT DALAM PENGATURAN TENDER, karena apabila memang ada pengaturan tender, maka TERLAPOR XI tidak akan memberikan dukungan kepada PT Trijaya Teknik / T-IX maupun CV Fariqi / T-X yang namanya tidak tercantum dalam Daftar Perusahaan, melainkan akan memberikan dukungan pada PT Karya Leo (yang mengikuti lelang awal & ulang 2) ataupun CV Vicpa (yang mengikuti lelang awal)
Pada Paket 20: • Calon pemenang & pendamping adalah PT Karya Leo & CV Vicpa	• TERLAPOR XI memberikan dukungan pada PT Fran’s Brother &	TIDAK ADA PENGATURAN TENDER / TERLAPOR XI TIDAK TERKAIT DALAM PENGATURAN TENDER,

• TERLAPOR XI termasuk dalam daftar pabrikan anggota konsorsium • Tidak ada nama PT Trijaya Teknik / T-IX maupun PT Fran's Brother & Sons dalam dokumen Daftar Perusahaan	Sons (dalam lelang awal & lelang ulang 1) dan selanjutnya pada T-IX (lelang ulang 2)	karena apabila memang ada pengaturan tender, maka TERLAPOR XI tidak akan memberikan dukungan kepada PT Trijaya Teknik / T-IX maupun PT Fran's Brothers & Sons yang namanya tidak tercantum dalam Daftar Perusahaan, melainkan akan memberikan dukungan pada PT Karya Leo (yang mengikuti lelang awal & ulang 2) ataupun CV Vicpa (yang mengikuti lelang awal)
Pada Paket 22: • Calon pemenang adalah PT Enam Enam Group / T-I • TERLAPOR XI tidak termasuk pabrikan anggota konsorsium maupun pendamping	• Pemenang lelang adalah T-I • TERLAPOR XI adalah anggota konsorsium pemenang lelang paket 11, yang berarti TERLAPOR XI telah memberikan dukungan pada T-I [Bukti: kontrak PLN paket 22]	TIDAK ADA PENGATURAN TENDER / TERLAPOR XI TIDAK TERKAIT DALAM PENGATURAN TENDER, karena apabila memang ada pengaturan tender, maka TERLAPOR XI tidak akan memberikan dukungan kepada PT Enam Enam / T-1, yang namanya disebutkan dalam dokumen Daftar Perusahaan; melainkan yang seharusnya memberikan dukungan adalah pabrikan lain yang disebut dalam dokumen tersebut
Pada Paket 23: • Calon pemenang & pendamping adalah PT Esha Sigma & PT Enam Enam • TERLAPOR XI dan XV	• TERLAPOR XI pernah memberikan dukungan pada PT Fran's Brother & Sons (dalam lelang ulang 1), setelah sebelumnya	TIDAK ADA PENGATURAN TENDER / TERLAPOR XI TIDAK TERKAIT DALAM PENGATURAN TENDER, karena apabila memang ada

termasuk dalam daftar pabrikan anggota konsorsium • Tidak ada nama PT Fran's Brother & Sons dalam dokumen Daftar Perusahaan	memberikan dukungan pada PT Esha Sigma (dalam lelang awal)	pengaturan tender, maka TERLAPOR XI tidak akan memberikan dukungan kepada PT Fran's Brothers & Sons yang namanya tidak tercantum dalam Daftar Perusahaan, melainkan akan memberikan dukungan secara konsisten pada PT Esha Sigma (yang juga mengikuti lelang ulang 1)

105.34 Bahwa dalam Klausul-Klausul Acuan dalam Instruksi kepada Peserta Pengadaan mulai halaman 20 Lembar Data Pengadaan yang ada dalam Dokumen Pengadaan yang dikeluarkan oleh PT PLN (Persero) ("Syarat Pengadaan"), diuraikan Persyaratan Dokumen Pemilihan, diantaranya, sebagai berikut:----------

"*Surat Dukungan dari Pabrikan atau Keagenan, jika dari Keagenan harus melampirkan fotokopi Surat Tanda Keagenan yang dikeluarkan oleh Kementerian Perdagangan Republik Indonesia yang masih berlaku untuk Material dan Peralatan Distribusi yaitu: Tiang Baja, Tiang Beton Pratekan, Isolator Tonggak/Tumpu, Isolator Renteng/Tarik, Pelebur Fuse Cut Out, Isolator Penangkap Petir / Lightning Arrester, Trafo Distribusi, Hantaran Aluminium Campuran (AAAC), Kabel Pilin Udara, Cross Arm UNP, Cross Arm Brace, Dudukan Trafo dan LVC Mini.*

Persyaratan lain yang diminta dan harus melampirkan sesuai uraian di bawah ini:

...

d. Sertifikat Pengawasan Mutu (SPM) / Sertiikat Lambang Mutu dan Kesesuaian (LMK) yang dikeluarkan oleh PT PLN (Persero) untuk Material Distribusi Utama (MDU) yaitu: Tiang Beton Pratekan, Isolator Tonggak/Tumpu, Isolator Renteng/Tarik, Trafo Distribusi, Hantaran Aluminium Campuran (AAAC) dan Kabel Pilin Udara.

e. Sertifikat Type test Report dan Type test Report yang dikeluarkan PT PLN (Persero) untuk Material dan Peralatan Distribusi yaitu: Tiang Baja, Tiang Beton Pratekan, Isolator Tonggak/Tumpu, Isolator Renteng/Tarik, Pelebur Fuse Cut Out, Isolaso Penangkap Petir /

Lightning Arrester, Trafo Distribusi, Hantaran Aluminium Campuran (AAAC) dan Kabel Pilin Udara.

f. Brosur-brosur Teknis atau Gambar - gambar detail beserta keterangan dari Pabrikan untuk Material dan Peralatan Distribusi yaitu: Tiang Baja, Tiang Beton Pratekan, Isolator Tonggak / Tumpu, Isolater Renteng / Tarik, Pelebur Fuse Cut Out, Isolasi Penangkap Petir / Lightning Arrester, Trafo Distribusi, Hantaran Aluminium Campuran (AAAC), Kabel Pilin Udara, Cross Arm UNP, Cross Arm Brace, Dudukan Trafo dan LVC Mini.

..."

105.35 Bahwa kemudian terdapat amandemen persyaratan untuk bagian lampiran dukungan pabrikan yang semula harus menyertakan "Sertifikat *Type test Report* dan *Type test Report*", menjadi hanya harus menyertakan "*Type test Report*".----------

105.36 Bahwa dalam hal para rekanan peserta tender akan melakukan kemitraan, diatur dalam Klausul 4 poin 4.1. huruf a (3) pada Bab III Lembar Data Pengadaan, sebagai berikut: ----------

"*Jika berbentuk konsorsium/kemitraan, anggota kemitraan turut menyampaikan dokumen kualifikasi sesuai yang disyaratkan tersebut. Dalam hal berkonsorsium baik leader ataupun anggota konsorsium hanya boleh menyampaikan 1 (satu) penawaran saja. Baik leader ataupun anggota konsorsium jika memberikan dukungan atau mengikat konsorsium kembali ke peserta lainnya dalam paket yang sama, maka seluruh penawaran yang bersangkutan dinyatakan gugur*"

105.37 Bahwa segala persyaratan-persyaratan tender yang disebutkan di atas merupakan sepenuhnya kewenangan dari Pejabat Pembuat Komitmen ("PPK") dan POKJA Pengadaan Barang/Jasa PT PLN (Persero) Unit Pelaksana Konstruksi Kelistrikan Satker Perdesaan Sumatera Utara Tahun 2013. ----------

105.38 Bahwa dalam persidangan Majelis Komisi pada Tahap Pemeriksaan Lanjutan, khususnya pada saat pemeriksaan Terlapor XIX (PPK PLN) dan Terlapor XX (POKJA PLN), sudah jelas terbukti bahwa yang berwenang untuk menetapkan persyaratan tender atau pengadaan di atas adalah POKJA PLN, berdasarkan spesifikasi teknis yang terlebih dahulu ditentukan oleh PPK PLN. Berikut adalah kutipan keterangannya: ----------

a. Keterangan Jones Mardohar Hutasoit - PPK (*vide* halaman 7 Berita Acara Sidang Majelis Komisi Pemeriksaan Terlapor XIX tanggal 17 Desember 2015): ----------

Pertanyaan	*Terkait persyaratan teknis, apakah Saudara juga terlibat dalam penyusunannya?*
Jawaban	*Tidak, saya meminta spek teknis dari pengguna*
Pertanyaan	*Di dalam menjalankan fungsi Saudara sebagai PPK, Saudara berpedoman pada apa?*
Jawaban	*Perpres 70 Tahun 2012 dan Perpres 54 Tahun 2010*
Pertanyaan	*Yang membuat persyaratan tender siapa?*
Jawaban	*Pokja*
Pertanyaan	*Untuk lelang tahap I, siapa yang membuat persyaratan teknis?*
Jawaban	*PPK yang terdahulu*
...	
Pertanyaan	*Seperti apa proses perencanaan spek teknis yang diganti?*
Jawaban	*Ada namanya SPLN (Standard PLN)*
Pertanyaan	*Diatur dimana SPLN itu?*
Jawaban	*Kep. Direksi PLN. SPLN itu banyak sekali standarnya. Dalam bentuk buku.*
Pertanyaan	*Buku itu yang mengeluarkan siapa?*
Jawaban	*PLN Litbang*

b. Keterangan Binsem Situmorang- Ketua POKJA (*vide* halaman 7 Berita Acara Sidang Majelis Komisi Pemeriksaan Terlapor XX tanggal 17 Desember 2015): ----------

Pertanyaan	*Apa betul Pokja yang membuat persyaratan sertifikasi type test?*
Jawaban	*Sudah dari PPK. Termasuk dalam dokumen yang diserahkan Pokja. Kita tuangkan dalam dokumen lelang.*
Pertanyaan	*Ada ide dari Pokja untuk merubah persyaratan untuk menurunkan standard menjadi report type test?*
Jawaban	*Kita sampaikan Berita Acara Evaluasi ke KULP bahwa terdapat sertifikat type test tidak ada penyedia yang menyampaikan untuk 2 jenis material. Kalau tetap dilakukan proses lelang dengan dokumen RKS yang lama*

	maka akan tetap gagal. KULP minta revisi agar tidak terjadi lelang gagal.
Pertanyaan	*Apa bawa laporan berita acara ketiadaan penyedia barang/jasa yang tidak memenuhi persyaratan?*
Jawaban	*Laporan berupa berita acara hasil evaluasi ke KULP. File juga sudah diserahkan ke KPPU. Perintah KULP ini secara lisan.*
Pertanyaan	*Terkait dok pengadaan yang disusun, proses pelalang yang dilaksanakan apakah ada dasar lain untuk melaksanakan dok lelang ini, apa ada keputusan direksi, apa ada hal lain yang menjadi?*
Jawaban	*Hanya ada dari dokumen pengadaan.*
Pertanyaan	*Mengenai persyaratan konsorsium ini bapak yang terapkan atau bagaimana?*
Jawaban	*Perpres 70 memperbolehkan konsorsium maka kami sesuaikan dokumen lelang seperti itu.* *Mengikuti penyampaian instruktur barang/jasa atau Pengajar Pengadaan di Hotel Grand Antares tahun 2012 yaitu Bapak Cecep Fauzy sebagai instruktur menyampaikan boleh dibuat konsorsium agar peserta menunjukkan persaingan yang sehat. Kami konfirmasi ulang lewat email ke Pak Cecep dari LKPP.*

c. Keterangan Ahli Pengadaan Barang/Jasa dari LKPP - Bapak Achmad Zikrullah (*vide* halaman 9 s.d. 10 Berita Acara Sidang Majelis Komisi Pemeriksaan Ahli Pengadaan Barang/Jasa tanggal 02 November 2015): ----------

Pertanyaan	*Siapa yang bertugas untuk membuat perencanaan pengadaan?*
Jawaban	*PA/KPA, pada umumnya KPA karena PA biasanya melimpahkan ke KPA*
Pertanyaan	*Apa saja yang menjadi tugas PA/KPA?*
Jawaban	*Menyusun dan menetapkan rencana pengadaan (metode pengadaan dan pemaketan), menetapkan entitas pengadaan yang lain dan melakukan pengawasan.*

Pertanyaan	*Apakah Rencana Umum Pengadaan /RUP dapat digunakan untuk melaksanakan pengadaan?*
Jawaban	*PPK membuat Rencana Pelaksanaan Pengadaan/RPP (HPS, spesifikasi teknis, draft kontrak) atas dasar RUP yang dibuat oleh KPA. Sebelumnya PPK mereview RUP. RPP diserahkan kepada Panitia kemudian direview, jika sudah final maka dilakukan lelang sampai dengan penetapan pemenang.*
Pertanyaan	*Jika pada saat Panitia melakukan review terhadap RPP dan menemukan ada yang tidak beres, apakah Panitia perlu melaporkan kepada PPK?*
Jawaban	*Ya, kemudian PPK mengambil keputusan apakah akan dilanjutkan atau perlu dilakukan perbaikan. Jika pada saat anwizjing terdapat masukan dari peserta lelang, maka masukan tersebut dilaporkan ke PPK kemudian PPK yang mengambil keputusan.*
Pertanyaan	*Jika pada awal lelang terdapat persyaratan untuk menyerahkan sertifikasi kemudian dirubah menjadi laporan/report, apakah perubahan terhadap hal tersebut perlu persetujuan PPK?*
Jawaban	*Itu persyaratan teknis (spek teknis), karena spek teknis merupakan PPK maka wajib dilaporkan kepada PPK*
Pertanyaan	*Apa akibatnya jika PPK tidak melakukan perubahan?*
Jawaban	*Hal tersebut merupakan kewenangan PPK, PPK tentu sudah melakukan analisis sehingga yang ditentukan adalah keperluan yan dibutuhkan dalam pengadaan sesuai dengan yang dipersyaratkan.* *Jika berbicara tentang proses pelelangan, terdapat 2 unsur pada dokumen pengadaan yang dibuat oleh Panitia yaitu unsur teknis dan unsur pengadaan. Unsur teknir merupakan kewenangan PPK dan Panitia tidak boleh merubah unsur teknis.*
Pertanyaan	*Apakah dala Perpres mengatur bahwa penyedia jasa yang mengikuti pengadaan barang/jasa diwajibkan berKSO dengan perusahaan lain?*
Jawaban	*KSO merupakan ketentuan umum, dalam Perpres diatur bahwa penyedia jasa diperbolehkan untuk bergabung*

	dengan perusahaan lain. KSO merupakan hal umum dan bersifat pilihan (dapat dilakukan dan tidak)
Pertanyaan	*Ketika secara spesifik dipersyaratkan mengenai KSO, siapa yang mempunyai kewenangan untuk membuat persyaratan tersebut?*
Jawaban	*Panitia*

105.39 Bahwa dari keterangan Terlapor XIX, selaku Pejabat Pembuat Komitmen dan Terlapor XX, selaku Ketua POKJA, dan bahkan keterangan Ahli Pengadaan Barang/Jasa yang dihadirkan oleh Majelis Komisi, yaitu Bapak Achmad Zikrullah, selaku pejabat di Bagian Penanganan Permasalahan Hukum di Lembaga Kajian Pengadaan Pemerintah (LKPP), dapat diketahui bahwa segala proses yang akhirnya membuahkan persyaratan tender sebagaimana yang kemudian diindikasikan oleh Investigator sebagai salah satu modus pengaturan, sama sekali tidak ada hubungannya dengan pabrikan selaku perusahaan pendukung para rekanan peserta tender. Oleh karena itu, terbukti bahwa pabrikan, termasuk Terlapor XI, sama sekali tidak terlibat dan tidak mempunyai kewenangan dalam penentuan syarat Tender LISDES 2013. ----------

105.40 Bahwa sebagaimana persyaratan tender yang telah dijelaskan di atas, dapat diketahui bahwa hubungan pabrikan, termasuk Terlapor XI, dalam proses tender yang dilaksanakan adalah karena ada persyaratan terkait pabrikan yang sebelumnya sudah dibuat oleh PPK dan POKJA dari PT PLN (Persero) sendiri. ----------

105.41 Bahwa oleh karena adanya persyaratan tersebut, para rekanan peserta tender pun menghubungi pabrikan, menanyakan mengenai pemenuhan syarat sebagaimana yang dimintakan oleh PT PLN (Persero) melalui syarat dari POKJA, termasuk syarat teknis (termasuk kualitas produk), maupun syarat administrasi perusahaan dan juga produk perusahaannya. ----------

105.42 Bahwa apabila perusahaan pabrikan sudah memenuhi syarat (teknis dan administratif) yang dimintakan oleh Panitia Tender ke rekanan peserta tender, maka rekanan dapat membeli putus barang dari pabrikan, dimana pabrikan akan memberikan Surat Dukungan yang akan dipergunakan oleh rekanan dalam proses tender yang berjalan. Selain beli putus, rekanan juga dapat berkonsorsium dengan pabrikan, dengan membuat suatu perjanjian konsorsium (KSO). ----------

105.43 Bahwa dalam hal beli putus (dan pabrikan memberikan Surat Dukungan), jelas bahwa perusahaan pabrikan langsung putus hubungan dengan pihak

rekanan yang membeli barang. Sehingga sangat dapat dipahami bahwa pabrikan juga sudah pasti tidak ada hubungan lagi dengan proses tender yang sedang diikuti oleh rekanan yang didukungnya. ----------

105.44 Bahwa sementara itu, dalam hal konsorsium, memang penjualan produk barang pabrikan akan tergantug pada menang atau tidaknya tender dari rekanan peserta tender selaku *leader* atau ketua konsorsium. Namun atas proses tender yang diikuti oleh *leader* konsorsium, pihak pabrikan tidak dapat melakukan apapun. Apalagi hal ini dipertegas dengan ketentuan yang standar di dalam perjanjian konsorsium, dimana ditegaskan bahwa hanyalah perusahaan rekanan peserta tender, selaku ketua konsorsium, yang berhubungan langsung dengan proses tender yang diadakan. Sebagai contoh dalam Perjanjian Konsorsium antara TERLAPOR XI dan CV Trijaya Teknik sebagai ketua konsorsium (TERLAPOR IX (butir ke-2.9 halaman 2 LDP)) diatur kewajiban ketua konsorsium sebagai berikut: ----------

"...

a. *Mewakili anggota konsorsium untuk menandatangani dan mengajukan penawaran dan mengurus kelengkapan berkas/dokumen penawaran sampai dengan selesai pekerjaan, kelengkapan administrasi, permintaan pembayaran kedua belah pihak serta koordinasi lainnya yang dibutuhkan untuk pekerjaan tersebut diatas dan yang dibutuhkan oleh Kelompok Kerja Pengadaan Barang/Jasa PT. PLN (Persero) UPK2 Satuan Kerja Listrik Pedesaan Sumatera Utara)"*

105.45 Bahwa sehingga hal yang secara aktif harus dilakukan pihak pabrikan terkait dengan proses tender yang sedang atau akan diikuti oleh *leader* atau ketua konsorsium adalah menyediakan dokumen yang diperlukan dari sisi pabrikan, diantaranya seperti salinan legalitas perusahaan, sertifikat ISO-9001, sertifkat SPM-LMK, brosur-brosur produk pabrikan, dan sebagainya.

105.46 Bahwa dari semua keterangan para rekanan peserta Tender LISDES 2013 di sidang Majelis Komisi, semuanya dengan konsisten menyatakan bahwa pihak pabrikan yang memberi dukungan kepada mereka (termasuk berkonsorsium), SELALU memberikan dokumen persyaratan dari sisi pabrikan SECARA LENGKAP. Hal ini membuktikan bahwa kecurigaan Investigator dan Majelis Komisi terhadap kesengajaan tidak melengkapi dokumen yang dipersyaratkan agar kalah dalam proses tender, tidak dapat dituduhkan kepada pihak pabrikan lagi. ----------

105.47 Bahwa setelah pabrikan, termasuk Terlapor XI, menyerahkan dengan lengkap seluruh persyaratan dari sisi pabrikan yang diperlukan oleh rekanan

peserta tender, maka kelanjutan proses tender rekana tersebut sepenuhnya tergantung pada rekanan itu sendiri. Rekanan mempunyai kewenangan dan pilihan untuk tidak memasukkan dokumen persyaratan yang sudah disuplai oleh pihak pabrikan, misalnya dengan sengaja tidak memasukkan dokumen tender karena ingin kalah, dan sebagainya. ----------

105.48 Bahwa berdasarkan uraian di atas, maka tidak dapat disangkal lagi bahwa Terlapor XI terbukti tidak terlibat dan tidak mempunyai kewenangan apapun dalam menentukan syarat tender, serta juga tidak terlibat dengan dan tidak mempunyai kewenangan atau kuasa apapun atas proses tender yang sedang diikuti oleh rekanan, selain hanya sebagai penyedia dokumen syarat dari sisi pabrikan, yang dalam fakta kasus selalu memberikannya secara lengkap kepada para rekanan. ----------

105.49 Bahwa dalam Tender aquo, Terlapor XI merupakan pabrikan untuk menyedikan salah satu Material Distribusi Utama (MDU), yaitu Isolator Tonggak/Tumpu dan Isolator Renteng/Tarik, yang diperlukan untuk pekerjaan dalam tender tersebut. Selain isolator, ada material-material lain yang juga diperlukan untuk pekerjaan yang ditenderkan, yang disuplai oleh pabrikan lain, sehingga satu peserta tender akan didukung oleh beberapa pabrikan yang berbeda. Adapun untuk material Isolator, hanya dua perusahaan yang menyedikan materi dimaksud, yaitu PT Twink Indonesia (terlapor XI) dan PT Kentjana Sakti Indonesia (Terlapor XVII). ----------

105.50 Bahwa sesuai persyaratan tender di RKS PLN, bagi Pabrikan, ada 2 opsi untuk mengikuti tender Lisdes: ----------

1) dengan surat Dukungan ke rekanan (beli putus/beli cash), atau ---------
2) sebagai Konsorsium yang dipimpin rekanan (Pabrik sebagai salah satu anggota konsorsium yang dimana pembayaran langsung ditransfer dari rekening PLN ke masing-masing rekening Pabrikan). Pada Lisdes Medan, sebuah KSO terdiri dari: 1 Rekanan sebagai *Leader*, 1 Pabrikan Konduktor/Kabel, 1 Pabrikan Tiang, 1 Pabrikan Isolator, 1 Pabrikan Trafo. ----------

105.51 Bahwa Terlapor XI memilih mengikuti tender Lisdes Medan 2013 sebagai anggota Konsorsium yang dalam hal termin pembayaran dari PLN, di mana dengan skema konsorsium, pabrik dibayar setelah barang terpasang oleh rekanan, bukan ketika terkirim ke gudang rekanan. Dengan ini meringankan beban cashflow rekanan sehingga lebih kompetitif. ----------

105.52 Bahwa adapun dalam membuat Perjanjian Konsorsium itu sendiri, Terlapor XI akan memberikan dukungan atau menandatangani perjanjian konsorsium,

beserta data-data pendukung yang dipersyaratkan lengkap, apabila ada permintaan dukungan tertulis dari rekanan. Dalam hal ini Terlapor XI membuka kesempatan yang sama bagi para peserta tender untuk mendapatkan dukungan / berkonsorsium dengannya, dan pada umumnya Terlapor XI selalu menerima permintaan rekanan yang bermaksud untuk meminta dukungan dari Terlapor XI. Namun demikian perlu diperhatikan juga bahwa Terlapor XI maupun pabrikan lainnya tidak dapat dan tidak diperbolehkan untuk memberikan dukungan kepada setiap atau seluruh peserta tender dalam paket yang sama. Hal ini diatur secara tegas dalam Bab III Lembar Data Pengadaan (LDP), Klausul 4, point 4.1. huruf (a), yang dikutip pada bagian lain Tanggapan *aquo*. Ketentuan ini tentunya mengakibatkan Terlapor XI terpaksa harus menolak ajakan konsorsium dari perusahaan-perusahaan rekanan, meskipun mereka sudah mengajukan permintaan secara tertulis, apabila memang faktanya Terlapor XI sudah mengadakan perjanjian konsorsium dengan peserta tender yang lainnya. ---

105.53 Bahwa sebagai pabrikan isolator, kepentingan Terlapor XI tentunya adalah untuk mendukung sebanyak mungkin peserta tender sehingga peluang produknya akan digunakan dalam tender aquo menjadi semakin besar. Apalagi di Sumatera Utara, perusahaan yang melakukan suplai MDU dalam bentuk Isolator Tonggak/Tumpu dan Isolator Renteng/Tarik hanyalah Terlapor XI dan Terlapor XVII. Tanpa harus melakukan perbuatan melanggar hukum dengan menentukan pemenang tender, sebagian peserta tender sudah otomatis akan menggunakan produk isolator dari Terlapor XI, dan disisi lain, Terlapor XI maupun Terlapor XVII memiliki keterbatasan untuk melayani suplai material untuk ke-36 paket seluruhnya dalam waktu yang terbatas, sehingga tidak dalam posisi untuk mengatur sebanyak mungkin mendapatkan tender. ----------

105.54 Bahwa butir ke- 107 halaman 154 LDP, mengenai tuduhan penolakan untuk mendukung PT Mackela - Disebutkan Terlapor XI tidak memberikan dukungan kepada PT Mackela dengan alasan karena PT Mackela tidak tercantum dalam daftar yang memuat pengaturan nama perusahaan yang akan menjadi pemenang tender. ----------

105.55 Bahwa Terlapor XI menolak dan sangat berkeberatan dengan dalil ini, dan menyayangkan uraian dalam LDP yang tendensius dan secara keliru menempatkan Terlapor XI sehingga tampak sebagai pihak yang erat terkait dalam pengaturan tender, sehingga menolak tawaran kerjasama dari pihak yang bukan menjadi pihak yang akan memenangkan tender. Secara logika,

Terlapor XI justru berkepentingan untuk tidak membatasi dukungan yang diberikannya, dan bahkan apabila tidak dibatasi oleh persyaratan tender untuk hanya berkonsorsium dengan satu peserta tender saja dalam satu paket, tentunya merupakan *interest* dari Terlapor XI untuk sebanyak mungkin memberikan dukungan pada para peserta tender. Dan berbicara mengenai tuduhan tanpa bukti sebagaimana yang diuraikan terkait dengan pertemuan-pertemuan untuk mengatur tender tersebut diatas, pernyataan Tim Investigator mengenai alasan penolakan Terlapor XI dalam memberikan dukungan kepada PT Mackela tidak didasarkan pada bukt-bukti apapun. ----------

105.56 Bahwa pada faktanya, Terlapor XI tidak memberikan dukungan pada PT Mackela karena berdasarkan data yang ada pada Terlapor XI, tidak ditemukan adanya data mengenai pengajuan permohonan dukungan yang disampaikan oleh PT Mackela, atau dengan kata lain, tidak pernah ada permintaan berkonsorsium dari PT Mackela. Lagipula, apabila pun permintaan tersebut benar ada, Terlapor XI juga tidak bisa begitu saja memberikan dukungan, khususnya apabila Terlapor XI sudah memberikan dukungan kepada perusahaan lain. Sebagaimana telah Terlapor XI uraikan pada bagian awal Tanggapan *aquo,* dalam Lembar Data Pengadaan (LDP) Bab III, Klausul 4, point 4.1. huruf (a) diatur bahwa (*vide* butir ke-55 LDP):

> *"Dalam hal berkonsorsium, baik leader maupun anggota konsorsium hanya boleh menyampaikan 1 (satu) penawaran saja. Baik leader maupun anggota konsorsium jika memberikan dukungan atau mengikat konsorsium kembali ke peserta lainnya dalam paket yang sama, maka seluruh penawaran yang bersangkutan dinyatakan gugur."* ----------

105.57 Bahwa dalil-dalil *aquo* Investigator dalam LDP telah menempatkan Terlapor XI dalam posisi sulit, karena tuduhan yang sama dapat dilancarkan juga oleh rekanan konsorsium Terlapor XI, apabila Terlapor XI memilih PT Mackela daripada rekanan tersebut. ----------

105.58 Bahwa sekali lagi perlu Terlapor XI tegaskan bahwa dugaan Investigator mengenai keterlibatan Terlapor XI dalam melakukan pengaturan pemenang tender sama sekali keliru. Faktanya, Terlapor XI juga telah memberikan dukungan kepada pihak-pihak yang namanya tidak tercantum dalam dalam dokumen Daftar Perusahaan – yang dalam LDP dianggap sebagai dokumen yang mengatur pihak-pihak untuk menjadi pemenang tender. ----------

105.59 Bahwa butir ke- 109 halaman 155 LDP, mengenai tuduhan penolakan untuk mendukung PT Wahana Mitra Multiartha, PT Juang Manggala, PT Franz Brother &Sons, CV Karya Leo Engineering, PT Jola dan PT Citra Setia Baru - Disebutkan TERLAPOR XI tidak memberikan dukungan kepada PT Wahana Mitra Multiartha, PT Juang Manggala, PT Franz Brother &Sons, CV Karya Leo Engineering, PT Jola dan PT Citra Setia Baru ….dst. Pada kenyataannya TERLAPOR XI sudah mendukung untuk menjadi anggota konsorsium lain untuk paket yang sama dengan PT Wahana Mitra Multiartha, PT Juang Manggala, PT Franz Brother &Sons, CV Karya Leo Engineering, PT Jola dan PT Citra Setia Baru. ----------

105.60 Bahwa butir ke-110 halaman 155 LDP, mengenai tuduhan penolakan untuk mendukung PT Karya Leo Engineering, PT Wahana Mitra Multiarta dan PT Mackela - Disebutkan TERLAPOR XI tidak memberikan dukungan kepada PT Karya Leo Engineering, PT Wahana Mitra Multiarta dan PT Mackela ….dst. Pada kenyataannya TERLAPOR XI sudah mendukung untuk menjadi anggota konsorsium lain untuk paket yang sama dengan PT Karya Leo Engineering, PT Wahana Mitra Multiarta dan PT Mackela. ----------

105.61 Bahwa butir ke-117.4 halaman 158 LDP, mengenai tuduhan Terlapor XI yang menolak untuk memberikan dukungan terhadap perusahaan tertentu – disebutkan bahwa TERLAPOR XI menolak untuk memberikan dukungan atau konsorsium dengan perusahaan yang namanya tidak termasuk dalam daftar yang dibuat oleh Group Roland Siahaan...dst. Pada kenyatannya Terlapor XI selalu memberikan dukungan kepada perusahaan tertentu namum Terlapor XI tidak bisa memberikan dukungan kepada perusahaan lain yang mempunyai paket yang sama dengan paket dimana Terlapor XI sudah berkomitmen untuk menjadi anggota konsorsium perusahaan tertentu.

105.62 Bahwa hal yang kami uraikan di atas dipertegas dan dikonfirmasi oleh saksi yang dihadirkan oleh Investigator dalam Sidang Majelis Komisi pada Tahap Pemeriksaan Lanjutan, keterangan Saksi Johansen Purba, selaku Direktur Utama PT MACKELA, memberikan keterangan di bawah sumpah pada tanggal 30 September 2015 (*vide* halaman 8 s.d. 9 Berita Acara Sidang Majelis Komisi Pemeriksaan Saksi Direktur PT Mackela tanggal 30 September 2015): ----------

Jawaban	*Kita ada bukti bahwa dari Tiga Pilar Sakato yang menyatakan hanya memberikan dukungan untuk 4 paket tender dari 7 paket yang kami minta dukungannya.*

	Kami juga minta dukungan ke Rajabesi Semarang namun disampaikan bahwa Rajabesi tidak berwenang memberikan dukungan untuk wilayah Sumut. *Saksi memberikan bukti dokumen terkait adanya email Tiga Pilar Sakato dan Rajabesi terkait jawaban permohonan dukungan di hadapan Majelis Komisi dengan disaksikan Investigator dan Para Terlapor*
Pertanyaan	*Apakah Saudara melakulan lelang tahap kedua dan tahap ketiga?*
Jawaban	*Tidak, hanya tahap pertama saja karena tahap selanjutnya sudah tidak mendapat surat dukungan lagi karena adanya instruksi dari Ketua AKLI apabila kita ingin meminta dukungan.*
...	
Pertanyaan	*Pabrikan apa saja yang menolak dukungan PT Mackela?*
Jawaban	*Sinarindo Wiranusa Elektrik dan Tiga Pilar Sakato menolak dukungan PT Mackela dengan alasan PT Mackela tidak terdaftar untuk memenangkan pekerjaan yang sudah diatur dan dikoordinir oleh kelompok pemenang, yaitu Ketua AKLI.* *Perusahaan pemenang antara lain PT VIcpa, PT Sauli Jaya, PT Esha Sigma, Global Menara Berdikasi, UT Rahman, Enam Enam Group, Bahtera Mayori, Boyke Putra dan Tri Jaya Teknik.* *1 Pabrikan saja tidak memberikan dukungan maka gagal.*

105.63 Bahwa dari keterangan Direktur Utama dari PT Mackela sendiri telah terbukti bahwa tuduhan Investigator terhadap Terlapor XI adalah tidak berdasar, dimana nama TERLAPOR XI BUKANLAH TERMASUK PERUSAHAAN YANG MENOLAK PERMOHONAN DUKUNGAN DARI PT MACKELA. Dengan demikian terbukti bahwa Investigator tidak cermat dalam menyusun LDP yang ternyata lebih banyak berdasarkan pada asumsi semata, daripada berdasarkan bukti yang sah di hadapan hukum.-----

105.64 Bahwa keterangan Saksi Leonardo Pasaribu, selaku Direktur Utama CV Karya Leo Engineering, memberikan keterangan di bawah sumpah pada tanggal 25 September 2015 (*vide* Berita Acara Sidang Majelis Komisi Pemeriksaan Saksi Direktur CV Karya Leo Engineering tanggal 25

September 2015). Mohon perhatian Majelis Komisi, bahwa dalam keterangan SAKSI LEONARDO PASARIBU SELAKU DIREKTUR UTAMA CV KARYA LEO ENGINEERING, TIDAK PERNAH ADA MENERANGKAN BAHWA CV KARYA LEO ENGINEERING PERNAH MEMBUAT PERMOHONAN DUKUNGAN KEPADA TERLAPOR XI, DAN TERLAPOR XI TIDAK PERNAH MELAKUKAN PENOLAKAN PEMBERIAN DUKUNGAN KEPADA CV KARYA LEO ENGINEERING. Keterangan tersebut memang sesuai dengan tidak adanya data permohonan dukungan dari CV Karya Leo Engineering di dalam *database* Terapor XI. Hal ini sekali lagi semakin membuktikan ketidakcermatan dan kelalaian Investigator dalam membuat tuduhan di dalam LDP, yang ternyata tidak berdasarkan fakta dan bukti, melainkan hanya berdasarkan asumsi tak berdasar saja. ----------

105.65 Bahwa keterangan Saksi Can Daniel Hutasoit, selaku Direktur Utama PT Juang Manggala, memberikan keterangan di bawah sumpah pada tanggal 25 September 2015 (*vide* Berita Acara Sidang Majelis Komisi Pemeriksaan Saksi Direktur PT Juang Manggala tanggal 25 September 2015). Mohon perhatian Majelis Komisi, bahwa dalam keterangan Saksi Can Daniel Hutasoit selaku Direktur Utama PT Juang Manggala, tidak pernah ada menerangkan bahwa PT Juang Manggala pernah membuat permohonan dukungan kepada Terlapor XI, dan Terlapor XI tidak pernah melakukan penolakan pemberian dukungan kepada pt juang manggala. Keterangan tersebut memang sesuai dengan tidak adanya data permohonan dukungan dari PT Juang Manggala di dalam *database* Terlapor XI. Hal ini semakin membuktikan ketidakcermatan dan kelalaian Investigator dalam membuat tuduhan di dalam LDP, yang ternyata tidak berdasarkan fakta dan bukti, melainkan hanya berdasarkan asumsi tak berdasar saja. ----------

105.66 Bahwa berdasarkan uraian di atas, jelas terbukti bahwa Terlapor XI tidak ada menolak pemberian dukungan sebagaimana yang dituduhkan oleh Investigator dalam LDP-nya. Dan hal ini semakin dibuktikan dengan keterangan saksi di bawah sumpah yang justru menerangkan sebaliknya, di saat Investigator sama sekali tidak mempunyai bukti atas tuduhannya tersebut. ----------

105.67 Bahwa PT Twink Indonesia, yang dijadikan sebagai TERLAPOR XI dalam Perkara *a quo*, merupakan Perusahaan Indonesia yang didirikan sejak sebelum tahun 1960 dan berkembang ke bidang-bidang industri dan kontraktor dimasa itu. Sekitar Tahun 1960, TERLAPOR XI masuk kebidang

infrastruktur, diawali dengan berperan sebagai supplier ke instansi-instansi pemerintah dan pada akhirnya terfokus di bidang kelistrikan. ----------

105.68 Bahwa pada tahun 1969 TERLAPOR XI mulai memproduksi sendiri peralatan listrik tegangan rendah yang biasanya masih diimpor yaitu Isolator dan pada tahun 1971 TERLAPOR XI melakukan akuisisi terhadap Pabrik Keramik Bandung kemudian mengadakan diversifikasi produk ke bidang isolator tegangan rendah untuk kebutuhan PLN. ----------

105.69 Bahwa pada tahun 1975 TERLAPOR XI mempunyai bentuk badan hukum berupa Perseroan Terbatas berdasarkan Akta Pendirian Perusahaan No. 29 tanggal 07 Agustus 1975 yang dibuat di hadapan Notaris Kurniati di Bandung dan kemudian TERLAPOR XI mendapatkan proyek dari PLN yang diberi dana oleh Bank dunia dan juga memegang keagenan berbagai produk peralatan listrik dari Eropa dan Amerika, seperti Sprecher and Schuh Switzerland, Balteau Belgium, AWCO England, SAAE France, NIFE Sweden, Gossen Germany AB Chance, Lapp USA dan lain-lain. Saat ini TERLAPOR XI mewakili NKT Germany dan Ganz Hungary dan baru saja menyelesaikan proyek EPC dengan sebesar +/- € 33,000,000 yang terdiri dari kabel tanah 150 kV dan Gardu Induk GIS di Jakarta. ----------

105.70 Bahwa pada tahun 1982 TERLAPOR XI berpartisipasi dalam proyek-proyek tegangan tinggi antara lain transmisi 150 KV dan masih berkembang pesat sampai sekarang dan juga memperluas bidang pabrikasi struktur baja untuk menara-menara tegangan tinggi, televisi dan telekomunikasi. Dan pada tahun 1992, pabrik isolator mulai dibangun di Cikarang dengan mesin-mesin dan teknologi dari Lapp Insulator USA, perusahaan isolator utama di Amerika yang mana hasil produksinya sudah dan masih digunakan untuk proyek-proyek PLN sampai saat ini. ----------

105.71 Bahwa pada tahun 2007 program pemerintah dalam pembuatan pembangkit tenaga listrik 10.000 MW dan pekerjaan-pekerjaan yang terkait diimplementasikan. Selain itu, TERLAPOR XI juga mendapat kepercayaan untuk membangun satu pembangkit PLTU Batu bara di Lombok Nusa Tenggara Barat dengan kapasitas 1 x 25 MW, senilai Rp. 296 Milyar. Proyek PLTU ini mendapatkan perhatian yang serius dari pemerintah, dan PLN karena sudah sangat dibutuhkan keberadaannya. TERLAPOR XI bekerja sama dengan perusahaan Cina dalam pembangunan proyek ini. Pendanaan proyek ini dilakukan dari Anggaran Pembiayaan Belanja Negara.

105.72 Bahwa adapun pengalaman TERLAPOR XI di bidang isolator adalah sebagai berikut:----------

1) Tahun 2015Pekerjaan pengadaan Isolator Tumpu dan Isolator Tarik untuk Pekerjaan PT. PLN (Persero) se-Indonesia; ----------
2) Tahun 2014Pekerjaan Pengadaan Isolator Tumpu dan Tarik untuk Pekerjaan PLN se-Indonesia Bagian Barat yang dilaksanakan oleh PT. PLN (Persero) Wilayah Bangka Belitung (terdiri dari Wilayah Aceh, Wilayah Sumatera Utara, Wilayah Sumatera Barat, Wilayah Riau & Kep. Riau, Wilayah Sumatera Selatan Jambi dan Bengkulu, Wilayah Bangka Belitung, Distribusi Lampung dan Wilayah Kalimantan Barat);
3) Tahun 2013Pekerjaan Pengadaan Isolator Tumpu dan Isolator Tarik untuk Pekerjaan PLN se-Indonesia Bagian Barat yang dilaksanakan oleh PT. PLN (Persero) Wilayah S2JB (terdiri dari Wilayah Aceh, Wilayah Sumatera Utara, Wilayah Sumatera Barat, Wilayah Riau & Kep. Riau, Wilayah Sumatera Selatan Jambi dan Bengkulu, Wilayah Bangka Belitung, Distribusi Lampung dan Wilayah Kalimantan Barat);
4) Tahun 2013Pekerjaan Pengadaan Isolator Tumpu dan Isolator Tarik untuk Pekerjaan PLN se-Indonesia Bagian Tengah yang dilaksanakan oleh PT. PLN (Persero) Distribusi Bali (terdiri dari PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten, PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Tengah dan DIY, PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Timur, PT. PLN (Persero) Distribusi Bali; dan ----------
5) Tahun 2012 Pekerjaan Pengadaan Isolator di Lisdes Gorontalo, Lisdes Jawa Barat, Lisdes Jambi, Lisdes Palu, Lisdes Bangka Belitung, Lisdes Banten, Lisdes Sumatera Utara.----------

105.73 Bahwa selama persidangan Majelis Komisi pada Tahap Pemeriksaan Lanjutan, timbul kesan bahwa adanya hanya 2 (dua) perusahaan pabrikan isolator yang memiliki SPM pada saat Tender LISDES 2013, merupakan bagian dari skenario pengaturan yang dituduhkan oleh Investigator. ----------

105.74 Bahwa sebagaimana telah terungkap di persidangan, baik melalui saksi maupun dari ahli, proses untuk mendapatkan SPM bukanlah proses yang mudah dan sederhana sehingga dapat dengan mudah diatur.----------

105.75 Bahwa berikut ini adalah keterangan dari Saksi Bapak Faisol, selaku pihak dari PT PLN (Persero) Jaser, yang mengeluarkan Sertifikat Pengawasan Mutu (atau Sistem Pengawasan Mutu atau "SPM"): ----------

1) Keterangan Saksi Faisol dari PT PLN (Persero) Jaser - memberikan keterangan di bawah sumpah (*vide* halaman 11 s.d. 12 Berita Acara Sidang Majelis Komisi Pemeriksaan Saksi tanggal 02 November 2015): ----------

Pertanyaan	*Untuk penerbitan SPM, berapa lama waktu yang dibutuhkan?*
Jawaban	*Untuk dapat SPM tergantung kesiapan pabrikan, standar kami ditentukan oleh Direksi yaitu 60 hari kerja tetapi tidak termasuk jika ada kelambatan dari pihak klien. Contoh pihak klien belum punya ISO atau ternyata pabrikan saat uji jenis gagal, maka hitungannya di luar 60 hari kerja tersebut.*
Pertanyaan	*Artinya klien sudah meng-clear-kan persyaratan yang ada, baru mengurus ISO?*
Jawaban	*Ya*
Pertanyaan	*Siapa pihak yang melakukan pengujian?*
Jawaban	*PLN Litbang*
Pertanyaan	*Disaksikan oleh saksi/tidak terkait dengan uji sertifikasi tersebut?*
Jawaban	*Saya tidak tahu.*
Pertanyaan	*Jadi, saksi hanya keluarkan SPM?*
Jawaban	*Ya, tapi syaratnya harus diuji dahulu.*
Pertanyaan	*Apakah sama antara sertifikasi pengujian jenis dengan laporan pengujian?*
Jawaban	*Kualitas antara yang punya laporan dengan sertifikasi sama, tapi yang masuk ketentuan dan yang jadi persyaratan adalah SPM-nya bukan dari pengujian jenisnya, karena pengujian hanya syarat di dalam SPM. SPM pasti sudah diuji, uji belum tentu SPM.*
Pertanyaan	*Contoh, sebuah pabrik ingin mendapatkan SPM, maka syaratnya apakah: 1) ada sertifikasi tentang pengujian mutu, untuk menuju itu pabrikan harus pengalaman dulu pernah jadi peserta tender; atau 2) boleh saja dia ikut sebagai pabrikan dan tidak berpengalaman dan secara tiba-tiba bisa ajukan sertifikasi SPM?*
Jawaban	*Syarat mendapatkan SPM harus memiliki pengujian jenis (type test*), tidak membutuhkan pengalaman. Syarat pengadaan salah satunya adalah SPM.
...	
Pertanyaan	*Dalam suatu tender apakah diuji lagi perusahaan yang*

	punya SPM?
Jawaban	*Di skema PLN, sudah ditetapkan bahwa SPM menilai manajemen produksi mulai dari bahan baku sampai produk jadi, tapi ketika masuk ranah pengadaan selain dipersyaratkan SPM masih ada satu saringan lagi yaitu pengujian serah terima, saat pabrikan kirim barang di PLN. Ada sampling, jika berhasil maka baran bisa masuk gudang dan proses perjanjian sampai pembayaran dilakukan. Jika gagal, maka dampaknya ada 2, barang gagal masuk, SPM di-suspend*, tidak boleh produksi, dicek penyebabnya apa, batch produksi harus dilacak ulang

2) Keterangan Saksi dari Majelis Komisi: Ibu Lelly Jeane, selaku Direktur PT Piramida Kencana, yang memberikan keterangan di bawah sumpah (*vide* halaman 10 s.d. 11 Berita Acara Sidang Majelis Komisi Pemeriksaan Saksi tanggal 12 Oktober 2015):----------

Pertanyaan	*Siapa pihak yang menerbitkan SPM?*
Jawaban	*Jasa sertifikasi PT PLN (Persero)*
Pertanyaan	*Apakah untuk mendapatkan SPM harus manufaktur tidak boleh perakitan?*
Jawaban	*Syarat mutlaknya harus full manufaktur dimana ada syarat dari dinas perindustrian karena ada syarat mutlak 'local content' sekian persen baru bisa dikatakan sebagai barang dalam negeri. Denan barang dalam negeri, maka akan menghidupkan rakyat banyak.*
Pertanyaan	*Apakah SPM harus dikeluarkan dalam full manufaktur atau dengan perakitan boleh selama ada 'local content' sekian persen?*
Jawaban	*Khusus isolator wajib full manufaktur. Saat itu PT Piramida Kencana yang masih perakitan mengajukan perpanjangan SPM tidak bisa.*

105.76 Bahwa dari uraian di atas, maka dapat diketahui bahwa SPM bukanlah hal yang mudah didapatkan dan apalagi sangat tidak bisa diatur-atur karena sistem kontrol kualitasnya yang baik. Dalam kasus ini, Terlapor XI memiliki SPM untuk isolator sebagai hasil kerja keras membangun perusahaan yang

kemudian mempunyai pabrik (manufaktur) yang memakai TKDN (*local content*) yang memenuhi syarat. Oleh karena itu, mohon perhatian dari Majelis Komisi untuk tetap bijaksana dalam mempertimbangkan putusannya khususnya terkait dengan status Terlapor XI yang memiliki SPM Isolator sebagai buah kerja keras dan bukanlah sebagai bagian dari rencana pengaturan atau persekongkolan tertentu. ----------

105.77 Bahwa dalam Peraturan Komisi Pengawas Persaingan Usaha No. 2 Tahun 2010 tentang Pedoman Pasal 22 UU No. 5 Tahun 1999 tentang Larangan Persekongkolan Dalam Tender ("Perkom No. 2/2010"), pengertian "Bersekongkol" dijelaskan sebagai "Kerjasama yang dilakukan oleh pelaku usaha dengan pihak lain atas inisiatif siapapun dan dengan cara apapun dalam upaya memenangkan peserta tender tertentu", sementara "Pihak Lain" dijelaskan sebagai "para pihak (vertikal dan horizontal) yang terlibat dalam proses tender yang melakukan persekongkolan tender dan/atau subjek hukum lainnya yang terkait dengan tender tersebut". ----------

105.78 Bahwa dalam perkara a-quo, "kerjasama" yang dilakukan oleh Terlapor XI hanyalah dengan para rekanan yang meminta dukungan yang kemudian dituangkan dalam perjanjian konsorsium (KSO). Sehubungan dengan itu, maka di bawah ini adalah analisis mengenai apakah kerjasama tersebut memenuhi unsur "bersekongkol dengan pihak lain" sebagaimana yang telah diterangkan artinya di atas. ----------

105.79 Bahwa dalam Perkom No. 2/2010 dijelaskan bahwa yang dimaksud dengan persekongkolan vertikal adalah persekongkolan yang terjadi antara salah satu atau beberapa pelaku usaha atau penyedia barang dan jasa dengan Panitia tender atau Panitia lelang atau pengguna barang dan jasa atau pemilik atau pemberi pekerjaan. ----------

105.80 Bahwa sebagaimana telah dijelaskan pada halaman 31 dan 36 Kesimpulan ini, Terlapor XI sebagai pabrikan hanyalah berhubungan dengan rekanan peserta tender selaku *leader* dalam kerjasama dalam bentuk konsorsium. Peranan Terlapor XI dalam proses tender pun hanyalah menyediakan dokumen-dokumen pabrikan yang dipersyaratkan dalam persyaratan tender oleh Panitia tender. Setelah Terlapor XI menyediakan secara lengkap dokumen-dokumen yang dimintakan oleh rekanan pabrikan, maka Terlapor XI pun tidak mempunyai sarana lagi untuk aktif mengikuti proses tender yang sedang dilaksanakan kecuali hanya menunggu kabar dari rekanan peserta tender selaku *leader*. Bahkan dapat pula dimungkinkan bahwa setelah pihak rekanan peserta tender menerima dokumen lengkap dari

pabrikan, dokumen tersebut hanya disimpan sebagai cadangan dan tidak dimasukkan / di*upload* ke sistem tender yaitu LPSE PLN.----------

105.81 Bahwa dalam persidangan juga, seluruh saksi dan para terlapor, termasuk pihak PPK dan pihak POKJA PLN, secara konsisten mengakui bahwa pihak pabrikan sama sekali tidak ada berhubungan dengan PLN baik sebelum, selama maupun setelah proses Tender LISDES 2013. Yang berhubungan dengan pihak PLN, yaitu dengan pihak Panitia atau POKJA, hanyalah para rekanan selaku peserta tendernya. ----------

105.82 Bahwa oleh karena Terlapor XI selaku pihak pabrikan terbukti tidak pernah berhubungan dengan pihak PLN terkait dengan tender LISDES 2013, maka jelas terbukti bahwa Terlapor XI tidak ada melakukan persekongkolan vertikal baik dengan pihak Panitia (POKJA), maupun dengan pihak pemilik proyek (PPK). ----------

105.83 Bahwa dalam Perkom No. 2/2010 dijelaskan bahwa yang dimaksud dengan persekongkolan horizontal adalah persekongkolan yang terjadi antara pelaku usaha atau penyedia barang dan jasa dengan sesama pelaku usaha atau penyedia barang dan jasa pesaingnya. ----------

105.84 Bahwa berdasarkan pengertian di atas, dapat disederhanakan bahwa persekongkolan horizontal hanya dapat terjadi antar pesaing dalam menyediakan barang dan/atau jasa. Apabila dikaitkan dengan perkara a-quo, maka yang menjadi "pesaing" Terlapor XI dalam Tender LISDES 2013 hanyalah PT Kentjana Sakti Indonesia (Terlapor XVII) selaku pabrikan di bidang Isolator yang juga memilik SPM pada saat itu. Sehingga dalam pembuktian unsur "persekongkolan horizontal", maka yang perlu dibuktikan hanyalah ada atau tidaknya persekongkolan antara Terlapor XI dengan Terlapor XVII.----------

105.85 Bahwa Terlapor XI dan Terlapor XVII memang sama-sama merupakan perusahaan pabrikan isolator yang mempunyai SPM pada Tender LISDES 2013. Bahwa dalam Tender LISDES 2013 tersebut, hubungan yang terjalin antara Terlapor XI dengan Terlapor XVII hanyalah saat adanya pertemuan-pertemuan, hal mana telah dijelaskan hasil pembuktian Sidang Majelis Komisinya pada halaman 15 Kesimpulan ini. Dari hal tersebut, jelas diketahui bahwa tidak ada persekongkolan yang terjadi antara Terlapor XI dengan Terlapor XVII terkait dengan pertemuan-pertemuan tersebut. --------

105.86 Bahwa antara Terlapor XI dengan Terlapor XV tentu mempunyai hubungan profesional apalagi sebagai perusahaan pabrikan yang mempunyai bidang yang persis sama. Walau demikian, Terlapor XI dan Terlapor XVII tidak ada

berhubungan apalagi melakukan bentuk kerjasama apapun dalam Tender LISDES 2013 selain dari pertemuan sebagaimana telah diterangkan sebelumnya.----------

105.87 Sehubungan dengan penjelasan-penjelasan ini, berikut adalah keterangan-keterangan saksi atau terlapor yang mendukungnya:----------

1) Keterangan Saksi Eprianes Panjaitan, di bawah sumpah pada tanggal 25 September 2015 (vide halaman 13 s.d. 14 Berita Acara Pemeriksaan Sidang Majelis Komisi Pemeriksaan Saksi pada tanggal 25 September 2015): ----------

Pertanyaan	*Kenapa langsung mencari dukungannya ke PT Twink Indonesia?*
Jawaban	*Agar dapat memperoleh dukungan untuk pengadaan isolator tumpu dan isolator tarik.*
Pertanyaan	*Apa saja yang dibicarakan dengan PT Twink Indonesia?*
Jawaban	*Kami hanya membicarakan terkait dukungan saja. Kami sempat minta dihubungkan dengan PT Kentjana Sakti yang diketahui memiliki SPM selain PT Twink Indonesia itu sendiri melalui Handojo selaku Direktur Pemasaran PT Twink Indonesia namun yang bersangkutan tidak bersedia dan meminta kami untuk datang langsung saja ke PT Kentjana Sakti Indonesia.*
Pertanyaan	*Apakah PT Twink Indonesia langsung memberikan dukungan pada saat itu?*
Jawaban	*PT Twink Indonesia mengiyakan untuk memberikan dukungan dan konsorsium.*
Pertanyaan	*Apa PT Twink Indonesia langsung saat itu memberikan dukungan atau ada pengunduran waktu?*
Jawaban	*PT Twink Indonesia meminta kami menunggu.*
Pertanyaan	*Apakah saat itu PT Twink Indonesia akan memberikan dukungan ke perusahaan apa saja*
Jawaban	*PT Twink Indonesia hanya mengiyakan namun belum ada jawaban. PT Twink Indonesia akan memberikan dukungan ke perusahaan apa saja. Kemudian kami diarahkan oleh Handojo untuk ke PT Kentjana Sakti Indonesia untuk bertemu dengan Billy selaku marketing PT Kentjana Sakti Indonesia.*

105.88 Bahwa dari keterangan saksi Eprianes Panjaitan di bawah sumpah pun, justru terbukti bahwa (Alm) Handojo masih menjunjung tinggi prinsip *fairness* demi menghidupkan persaingan usaha, yaitu dengan menyarankan Saksi Eprianes juga datang langsung ke kantor Terlapor XVII, yang padahal notabene pesaing dari Terlapor XI. Walau demikian, Terlapox XI juga tetap beretika dengan menolak permohonan Eprianes untuk menghubungkan mereka (rekanan) langsung ke Terlapor XVII, dan meminta mereka untuk datang langsung saja ke kantor Terlapor XVII. ----------

2) Keterangan Terlapor XVII, PT Kentjana Sakti Indonesia (*vide* halaman 13 Berita Acara Pemeriksaan Sidang Majelis Komisi Pemeriksaan Saksi pada tanggal 11 Desember 2015): ----------

Pertanyaan	*Apakah ada pembagian pasar antara PT Kentjana Sakti Indonesia dan PT Twink Indonesia?*
Jawaban	*Tidak ada, jika ada, mana mungkin kami hanya menang 9 paket sedangkan PT Twink Indonesia bisa menang sampai 20 paket. Apabila benar ada pembagian paket, maka tentunya kami akan meminta bagian setengah-setengah.*

105.89 Bahwa berdasarkan penjelasan di atas, maka dengan ini sudah terbukti bahwa Terlapor XI tidak memenuhi unsur "persekongkolan horizontal". Sehingga dikarenakan telah terbukti bahwa Terlapor XI tidak memenuhi baik unsur "persekongkolan vertikal" maupun "persekongkolan horizontal", maka unsur "bersekongkol dengan pihak lain" pun jelas terbukti tidak dipenuhi oleh Terlapor XI. ----------

105.90 Bahwa di dalam Perkom No. 2/2010, yang dimaksud dengan unsur "mengatur dan/atau menentukan pemenang tender "adalah suatu perbuatan para pihak yang terlibat dalam proses tender secara bersekongkol yang bertujuan untuk menyingkirkan pelaku usaha lain sebagai pesaingnya dan/atau untuk memenangkan peserta tender tertentu dengan berbagai cara"

105.91 Bahwa sehubungan dengan pertemuan-pertemuan yang diikuti oleh (Alm) Handojo, karyawan Terlapor XI, yang kemudian dijadikan oleh Investigator sebagai indikasi adanya upaya pengaturan, telah dijelaskan dan dibuktikan sebelumnya pada halaman 15 Kesimpulan ini, yaitu bahwa pertemuan-pertemuan yang dihadiri oleh (Alm) Handojo tersebut sama sekali tidak ada upaya untuk melakukan pengaturan atau persekongkolan, melainkan hanya sebuah rangkaian pertemuan bisnis saja. ----------

105.92 Bahwa sebagaimana telah diterangkan sebelumnya pada halaman 31 dan 36 Kesimpulan ini, jelas terbukti pula peran pabrikan, termasuk Terlapor XI, dalam proses Tender LISDES 2013 hanya sebatas membuatkan dukungan serta melampirkan dokumen-dokumen yang dimintakan oleh pihak rekanan selaku peserta tender. Selebihnya, para pabrikan tidak mempunyai wewenang untuk terlibat aktif apalagi untuk mengawasi atau mengontrolnya. Akibatnya, terdapat pula kemungkinan dimana pihak rekanan peserta tender telah menerima secara lengkap dokumen-dokumen dari para pabrikan, termasuk Terlapor XI, namun rekanan sama sekali tidak memasukkan dokumen tersebut dalam dokumen pengadaan ke Panitia tender, atau juga memasukkannya namun tidak dengan lengkap. Baik ini kelalaian semata, atau pun sebagai suatu bentuk kesengajaan, pihak pabrikan, termasuk Terlapor XI, sama sekali tidak dapat mengetahuinya, dan jelas sudah di luar kontrolnya. ----------

105.93 Bahwa terkait dengan tuduhan penolakan dukungan sebagai bagian dari pengaturan pun telah diterangkan dan telah terbantahkan pada uraian pada halaman 38 Kesimpulan ini. ----------

105.94 Bahwa selain itu pada halaman 31 Kesimpulan ini, Terlapor XI juga terbukti tidak berhubungan sama sekali, apalagi bekerjasama dengan pihak PLN (baik PPK maupun POKJA). Demikian juga telah dibuktikan bahwa Terlapor XI juga tidak ada kerjasama dengan Terlapor XVII (PT Kentjana Sakti Indonesia) selaku satu-satunya pesaing Terlapor XI saat mengikuti Tender LISDES 2013.----------

105.95 Bahwa berdasarkan hal-hal di atas, maka dengan jelas telah terbukti bahwa Terlapor XI tidak memenuhi unsur "mengatur dan/atau menentukan pemenang tender", dan oleh karenanya seharusnya dinyatakan tidak terbukti melanggar ketentuan Pasal 22 UU No. 5/199 sebagaimana yang dituduhkan oleh Investigator dalam LDP-nya.----------

105.96 Bahwa dalam Perkom No. 2/2010 unsur "persaingan usaha yang tidak sehat" diuraikan sebagai "persaingan antar pelaku usaha dalam menjalankan kegiatan produksi dan/atau pemasaran barang dan/atau jasa yang dilakukan dengan cara tidak jujur atau melawan hukum atau menghambat persaingan usaha". ----------

105.97 Bahwa berdasarkan uraian-uraian yang telah dipaparkan sebelumnya, khususnya terkait tuduhan-tuduhan pelanggaran yang diarahkan telah melibatkan Terlapor XI, sebenarnya sudah terbukti bahwa Terlapor XI,

selaku pabrikan, tidak terlibat dan tidak mengetahui hal-hal terkait dugaan pelanggaran yang dituduhkan oleh Investigator. ----------

105.98 Bahwa baik LDP maupun segala proses persidangan Majelis Komisi, tidak ada yang dapat dengan sah dan meyakinkan membuktikan bahwa Terlapor XI telah melakukan suatu perbuatan yang "tidak jujur" atau "melawan hukum" ataupun "menghambat persaingan usaha".----------

105.99 Bahwa lebih khusus mengenai tuduhan "menghambat persaingan usaha" pun, Terlapor XI sudah menjalankan kegiatan usahanya sesuai prosedur dan peraturan yang dibuat dengan itikad baik (good faith). Hal ini juga termasuk pada tuduhan penolakan dukungan yang diuraikan oleh Investigator dalam LDP. Padahal sebagaimana halaman 38 Kesimpulan ini, jelas terbukti bahwa justru beberapa rekanan peserta tender tidak ada membuat permohonan dukungan kepada Terlapor XI, padahal LDP menuduhkan demikian. Sementara dalam hal lainnya, Terlapor XI jelas hanya mengikuti persyaratan tender perihal pemberian dukungan (konsorsium atau surat dukungan) yang telah ditentukan terlebih dahulu oleh pihak Panitia tender. ----------

105.100 Bahwa perlu diperhatikan bahwa Terlapor XI sebagai perusahaan yang sudah mempunyai nama yang baik yang sudah dibangun sejak tahun 1960, tidak akan menghancurkan reputasinya hanya untuk proyek yang nilainya pun tidak seberapa dibandingkan aset perusahaan dan nilai proyek dan kesempatan proyek yang dimilikinya di seluruh Indonesia. ----------

105.101 Bahwa berdasarkan uraian di atas, maka sudah terbukti bahwa Terlapor XI tidak memenuhi unsur "persaingan usaha yang tidak sehat" sebagaimana dalam Pasal 22 UU No. 5/1999. ----------

105.102 Bahwa dikarenakan Terlapor XI terbukti tidak memenuhi unsur "Bersekongkol dengan Pihak Lain", unsur "mengatur dan/atau menentukan pemenang" dan unsur "persaingan usaha yang tidak sehat", maka dapat disimpulkan bahwa Terlapor XI telah terbukti secara sah dan meyakinkan tidak melanggar ketentuan Pasal 22 UU No. 5/1999 tentang persekongkolan tender.----------

106. Menimbang bahwa Terlapor XII (PT Tiga Pilar Sakato) menyerahkan Kesimpulan Hasil Persidangan yang pada pokoknya memuat hal-hal sebagai berikut: ----------

I. <u>FAKTA KETERANGAN PARA SAKSI YANG TERUNGKAP DI DALAM PERSIDANGAN</u> :

Bahwa berdasarkan bukti keterangan Saksi dan keterangan para Terlapor di Persidangan terungkap bahwa seluruh informasi yang terkait dengan pelelangan

paket-paket pekerjaan HUTM, HUTR, dan TRAFO di PLN (PERSERO) Unit Pelaksana Konstruksi Ke*list*rikan Satuan Kerja *List*rik Perdesaan Sumatera Utara, APBN Tahun Anggaran 2013 adalah sebagai berikut :

1) Bahwa seluruh informasi adanya tender LISDES Sumut Tahun 2013, formasinya berasal dari Leonardo Pasaribu dan saksi Eprianes Panjaitan.

2) Bahwa yang mengurus surat-surat administrasi sebagian oleh Leonardo Pasaribu.

3) Bahwa adanya pertemuan-pertemuan yang mengundang serta ide pertemuan tersebut adalah Leonardo Pasaribu dibantu oleh Eprianes Panjaitan.

4) Bahwa adanya dana yang dikumpulkan dari beberapa Terlapor berawal dari inisiatif Leonardo Pasaribu dan Kemudian Eprianes Panjaitan berinisiatif untuk mengumpulkan uang tersebut antara lain dari Charles Sinaga (Terlapor VIII), CV Sauli Jaya (Terlapor VII), Adolf Joka Parapat (Terlapor VI), Boyke (Terlapor V PT Boyke Putra).

5) Bahwa benar menurut saksi Luhut Sihombing, (Pengurus DPD Akli Periode 2009-2013), mengatakan dalam organisasi AKLI tugasnya antara lain, membina anggota AKLI dan untuk itu sering diadakan rapat evaluasi mengingatkan kepada anggota AKLI untuk mengurus perizinan dan administrasi yang benar. Hal tersebut terkait dengan, apabila ada pengumuman tender anggota AKLI sudah siap dengan administrasi yang baik.

Bahwa menjadi organisasi AKLI adalah merupakan salah satu syarat untuk mengikuti tender Lisdes, bahwa anggota AKLI kira-kira ada 180 perusahaan yang aktif di DPD.

6) Bahwa apa yang dikatakan oleh Luhut Sihombing (poin 4 & 5) dibenarkan oleh Roland Siahaan bahwa salah satu tugas AKLI membina anggotanya. Bahwa Roland Siahaan tidak pernah berinisiatif untuk menentukan pemenang. Bahkan terungkap di Persidangan oleh para saksi dan Para Terlapor seluruh ide awal adanya pertemuan,adanya pengumpulan dana dan adanya pengaturan baik administrasi maupun dukungan berasal dari Leo dan Eprianes Panjaitan.

7) Bahwa mengenai harga yang mirip-mirip dengan peserta lainnya Pokja tidak pernah melakukan klarifikasi terhadap harga penawaran tersebut, Pokja hanya melakukan Klarifikasi terhadap harga yang masih dibawah HPS dan setelah itu Pokja melakukan Klarifikasi terhadap peserta tender yang menang saja.

8) Bahwa menurut fakta yang terungkap, seluruh penawaran diajukan oleh rekanan/peserta tender.

9) Bahwa, seluruh dokumen brosur yang dilampirkan oleh Pabrikan kemudian diserahkan kepada rekanan (pelaku usaha) sesuai dengan paket masing-masing oleh Pokja sudah dilakukan Klarifikasi terhadap brosur dan dinyatakan lengkap.

Berdasarkan keterangan para saksi dan Para Terlapor yang didengar di Persidangan tidak terbukti adanya dugaan pelanggaran yang dilakukan oleh Terlapor XII PT TIGA PILAR SAKATO sebagaimana yang diatur didalam Undang-Undang No. 5 Tahun 1999 Pasal 22 Tentang Persekongkolan.

II. <u>MENGENAI TUDUHAN INVESTIGATOR TENTANG KETIDAK LENGKAPAN BROSUR DALAM LDP HALAMAN 149 POINT 79</u> :

1) Bahwa terbukti dipersidangan Para Rekanan yang didukung oleh TERLAPOR XII, telah menerima seluruh kelengkapan brosur yang diperlukan sesuai permohonan konsorsium dari para rekanan.

   Selanjutnya bila sudah ada kesepakatan, termasuk harga antara TERLAPOR XII dengan para rekanan, kemudian dilanjutkan menjadi Perjanjian Konsorsium. **(Vide bukti T.XII-5a sampai dengan bukti T.XII-5w)**

   Terkait dalam hal tersebut, maka para rekanan yang telah melakukan Perjanjian Konsorsium dengan TERLAPOR XII, otomatis telah mendapatkan seluruh dokumen kelengkapan persyaratan lelang termasuk brosur.

2) Adapun yang melakukan Perjanjian Konsorsium dengan TERLAPOR XII, yaitu :

   1. Bukti T.XII-5a : PT. Global Menara Berdikari.
   2. Bukti T.XII-5b : PT. Bahtera Mayori.
   3. Bukti T.XII-5c : PT. Boyke Putra.
   4. Bukti T.XII-5d : PT. Bahtera Mayori.
   5. Bukti T.XII-5e : PT. Enam Enam Grup.
   6. Bukti T.XII-5f : CV. Tri Jaya Teknik.
   7. Bukti T.XII-5g : PT. Boyke Putra.
   8. Bukti T.XII-5h : PT. Enam Enam Group.
   9. Bukti T.XII-5i : PT. Bahtera Mayori.
   10. Bukti T.XII-5j : PT. Global Menara Berdikari.
   11. Bukti T.XII-5k : PT. Esha Sigma Pratama.
   12. Bukti T.XII-5l : PT. Esha Sigma Pratama.
   13. Bukti T.XII-5m : CV. Sauli Jaya.
   14. Bukti T.XII-5n : PT. Esha Sigma Pratama.
   15. Bukti T.XII-5o : PT. Enam Enam Grup.
   16. Bukti T.XII-5p : PT. Boyke Putra.

17. Bukti T.XII-5q : PT. Global Menara Berdikari.
18. Bukti T.XII-5r : PT. Esha Sigma Pratama.
19. Bukti T.XII-5s : PT. Vicpa.
20. Bukti T.XII-5t : CV. Sauli Jaya.
21. Bukti T.XII-5u : PT. Vicpa.
22. Bukti T.XII-5v : CV. UT Rahman.
23. Bukti T.XII-5w : CV. Sauli Jaya.

(vide bukti T.XII-5a s/d bukti T.XII-5w)

3) Bahwa TERLAPOR XII memberikan brosur produk PT Tiga Pilar Sakato kepada rekanan sesuai perjanjian konsorsium. Dalam brosur tersebut terdapat keterangan tentang spek teknis sebagai standar material yang dikeluarkan dari pabrik TERLAPOR XII.

   Kemudian para rekanan konsorsium menyampaikan penawaran harga beserta lampirannya pada POKJA melalui LPSE.

4) Jika para rekanan sudah jadi pemenang, maka rekanan mengirimkan surat Purchase Order (PO) kepada TERLAPOR XII. **(Vide bukti T.XII-6a** sampai **dengan T.XII-6w).**

   Untuk pengiriman barang dilakukan sendiri oleh para rekanan, jika para rekanan sudah menyiapkan mobil angkutan, maka tiang besi bisa langsung dimuat dan diangkut.

   Kemudian, TERLAPOR XII mengeluarkan Surat Pengantar barang **(Vide bukti Vide bukti T.XII-7a sampai dengan T.XII-7t)**.

   Sedangkan proses pengerjaan dilakukan sepenuhnya oleh rekanan selaku pelaksana kerja, jika pekerjaan di lapangan sudah selesai, maka TERLAPOR XII akan menyiapkan berkas tagihan.

   Sehingga, tuduhan investigator KPPU dalam LDP halaman 149 mengenai ketidak lengkapan brosur TERLAPOR XII adalah tidak benar, dan harus ditolak.

5) Bahwa mengenai pertemuan-pertemuan di Central Park Jakarta dan pertemuan di kantor PT Citra Kabel (LDP halaman 154 poin 104 dan 105), yang dihadiri oleh TERLAPOR XII :

   1. **Terlapor XII dengan maksud ingin tahu** dan mendengarkan adanya Pelelangan Paket-paket Tender Pekerjaan HUTM, HUTR, dan Trafo Distribusi di PT. PLN (Persero) Unit Pelaksana Konstruksi Ke*list*rikan Satuan Kerja *List*rik Perdesaan Sumatera Utara, APBN tahun 2013,

   2. Selain itu, TERLAPOR XII juga ingin mengetahui rekanan mana saja yang akan mengikuti pelelangan tersebut dan Pabrikan mana saja yang akan mendukung.

Terkait hal tersebut Terlapor XII ingin juga menawarkan barang produksi Terlapor XII dan sekaligus Terlapor XII ingin meneliti, mengetahui lebih dahulu track record rekanan yang akan berkonsorsium dengan Terlapor XII.

III. <u>BAHWA TUDUHAN INVESTIGATOR DALAM LDP HALAMAN 154 BUTIR 107 DAN HALAMAN 155 BUTIR 108 MENGENAI TERLAPOR XII TIDAK MEMBERIKAN DUKUNGAN PABRIKAN KEPADA REKANAN TERTENTU ADALAH TUDUHAN YANG TIDAK BENAR, DENGAN ALASAN</u> :

1) TERLAPOR XII sebagai pabrikan yang sudah punya SPM tidak akan membeda-bedakan rekanan yang meminta dukungan pabrikan maupun konsorsium asalkan rekanan tersebut dikenal dan Track Recordnya baik.

   Selain itu, TERLAPOR XII sebagai pabrikan juga mengutamakan keamanan produk yang diproduksi di perusahaan TERLAPOR XII.

2) Terkait dengan hal tersebut diatas, TERLAPOR XII sebagai pabrikan harus mengutamakan jaminan mutu dari produk TERLAPOR XII, karena hal tersebut merupakan pertanggung jawaban moral dan tidak mau merugikan pihak manapun.

3) Akan tetapi, TERLAPOR XII juga perlu berhati-hati dan meneliti lebih dulu track record rekanan yang akan berkonsorsium dengan TERLAPOR XII, karena dukungan maupun konsorsium diperlukan saling percaya antara pabrikan dengan rekanan. Apalagi lelang dalam perkara *a quo* hanya dilakukan satu kali dalam satu tahun.

4) Bahwa terkait dengan tidak memberikan dukungan terhadap PT Mackela dan PT Energi Surya Kencana karena PT Mackela dan PT Energi Surya Kencana tidak meminta dukungan kepada Terlapor XII, sehingga tidak mungkin ada dukungan dari Terlapor XII.

   Selain itu Track Record perusahaan rekanan manapun menjadi dasar diberikan dukungan, sehingga tidak diberikan dukungan kepada PT Mackela dan PT Energi Surya Kencana karena dasar pertimbangan internal sebagai standar kelayakan diperusahaan Terlapor XII.

5) Bahwa, sebagai Terlapor XII selaku pabrikan sangat terbuka dengan siapapun untuk untuk membeli barang Terlapor XII, sepanjang rekanan tersebut dapat dipercaya.

   Dengan demikian tidak mungkin Pabrikan/Terlapor XII dapat diatur oleh Terlapor XVII/ Roland Siahaan untuk mengatur pemberian dukungan Konsorsium dari Terlapor XII/ Pabrikan.

   Selain itu tidak ada kaitan antara Terlapor XII dengan Terlapor XVIII (Roland Siahaan) selaku ketua DPD AKLI Sumut secara hubungan keorganisasian.

6) Bahwa tidak mungkin atau mustahil TERLAPOR XII bisa diatur oleh siapapun atau pihak manapun untuk menentukan dukungan, apalagi dalam tender Lisdes Sumut 2013 ini, pengaturan lelangnya dilakukan secara on line, dimana yang berjalan adalah sistem.

Maka berdasarkan uraian tersebut diatas, tuduhan Investigator dalam LDP halaman 154 dan 155 mengenai TERLAPOR XII tidak memberikan dukungan pabrikan kepada rekanan tertentu, adalah dalil yang tidak berdasarkan hukum, oleh karenanya harus ditolak.

Untuk itu, Mohon kehadapan Majelis Komisi KPPU-RI yang memeriksa perkara *a quo*, memutuskan:

1. **Menolak perkara dugaan Pelanggaran yang dilaporkan Investigator KPPU, karena tidak berdasarkan hukum dan tidak memenuhi unsur-unsur dalam Pasal 22 UU No. 5 Tahun 1999.**
2. **Apabila Majelis berpendapat lain mohon kepada Majelis Komisi KPPU-RI untuk memberikan putusan yang seadil-adilnya (ex equo et bono).**

107. Menimbang bahwa Terlapor XIII (PT Trafoindo Prima Perkasa) menyerahkan Kesimpulan Hasil Persidangan yang pada pokoknya memuat hal-hal sebagai berikut:

107.1 Bahwa apa yang disampaikan PT Trafoindo Prima Perkasa dalam tanggapan terhadap Laporan Dugaan Pelanggaran adalah dianggap masuk dan tidak terpisahkan dari Kesimpulan ini; ----------

107.2 Bahwa adapun yng menjadi objek hukum dalam perkara ini adalah pelelangan paket-paket pekerjaan HUTM, HUTR, dan Trafo Distribusi di PT PLN (Persero) Unit Pelaksana Konstruksi Kelistrikan Satuan Kerja Listrik Pedesaan Sumatera Utara, APBN Tahun Anggaran 2013;----------

107.3 Bahwa pelaku usaha sebagai subjek hukum yang ikut dan terkait langsung dalam tender *a quo* adalah kurang lengkap dan kurang pihak karena tidak semua pihak pelaku usaha yang terkait langsung mengikuti penawaran dan lelang paket-paket pekerjaan dalam perkara ini ditarik sebagai pihak, yang juga adalah pemenang tender lelang pekerjaan tersebut, sehingga tidak seyogyanya perkara ini dapat dilakukan Pemeriksaan Lanjutan; ----------

107.4 Bahwa tidak semua paket-paket pekerjaan tersebut dimasukkan dan dijadikan objek perkara. Adapun paket-paket pekerjaan yang tdiak dimasukkan sebagai objek perkara adalah paket 10, paket 14, paket 16, paket 21, paket 24, dan paket 35 yang diduga adalah paket-paket pekerjaan yang dimenangkan oleh Pelapor dalam perkara ini, maka selayaknya perkara ini tidak dapat dilakukan Pemeriksaan Lanjutan; ----------

107.5 Bahwa dengan memperhatikan apa yang didalilkan dan yang tercantum dalam Laporan Dugaan Pelanggaran tentang pihak-pihak pelaku usaha yang

ambil bagian dalam tender *a quo*, maka Investigator telah keliru dalam menentukan subjek dan objek hukum dalam perkara ini;----------

107.6 Bahwa masalah ketidaklengkapan berkas penawaran yang disampaikan rekanan atau kontraktor kepada Panitia Tender adalah pabrikan khususnya PT Trafoindo Prima Perkasa tidak tahu menahu dan hal itu bukan tanggungjawab pabrikan, karena semua persyaratan administrasi yang berkaitan dengan material yang sebagaimana ditawarkan telah dipenuhi. Jadi semua kelengkapan berkas penawaran adalah tanggungjawab penuh rekanan atau kontraktor dan bukan tanggungjawab pabrikan karena pabrikan tidak ikut dalam tender tersebut; ----------

107.7 Bahwa masalah dokumen penawaran dengan tulisan pendamping adalah pabrikan khususnya PT Trafoindo Prima Perkasa tidak tahu karena hal itu berkaitan dengan penawaran, sedangkan pabrikan tidak ikut dalam penawaran tender *a quo*; ----------

107.8 Bahwa mengenai masalah hasil pembicaraan Ketua Pokja Sdr. Binsem Situmorang dengan Sdr. Roland Siahaan dan Sdr. Eprianes Panjaitan di Cafe Traders tanggal 04 Mei 2013 tentang susunan nama paket dan nilai paket lengkap dengan nama pemenang paket, jika seandainya hal itu benar adalah tidak ada hubungannya denga pabrikan khususnya PT Trafoindo Prima Perkasa karena tidak ikut dalam pembicaraan tersebut dan selain itu pabrikan khususnya PT Trafoindo Prima Perkasa sama sekali tidak mengetahui adanya pertemuan dimaksud; ----------

107.9 Bahwa masalah pertemuan antara Ketua Pokja Sdr. Binsem Situmorang dengan Ketua Akli dan Aklindo untuk membicarakan mengenai Lisdes tahun 2013 adalah tidak ada hubungan atau kaitannya dengan pabrikan khususnya PT Trafoindo Prima Perkasa karena pabrikan tidak masuk dan bukan anggota Akli dan Aklindo dan juga tidak mengetahui dan tidak melihat adanya pertermuan tersebut;----------

107.10 Bahwa masalah Ketua Pokja Sdr. Binsem Situmorang mengajukan CV UT Rahman untuk mendapatkan 1 paket tender *a quo* adalah bukan urusan pabrikan khususnya PT Trafoindo Prima Perkasa dan sama sekali tidak melihat dan tidak mengetahui hal tersebut; ----------

107.11 Bahwa pertemuan-pertemuan yang dilakukan oleh Ketua Pokja Sdr. Binsem Situmorang, Sdr. Roland Siahaan, Sdr. Eprianes Panjaitan, Sdr. Leonardo Pasaribu, Sdr. Adolf Joka Parapat, Sdr. Saut Halomoan Sinaga, dan Sdr. Pieter Napitupulu mengenai pengaturan pemenang tender Lisdes Sumut Tahun 2013 adalah tidak ada kaitannya dengan pabrikan khususnya PT

Trafoindo Prima Perkasa karena pabrikan tidak ikut dalam pertemuan tersbeut dan pabrikan tidak mempunyai kuasa mengatur pemenang tender;--

107.12 Bahwa masalah pertemuan Sdr. Roland Siahaan, Sdr. Eprianes Panjaitan, Sdr. Leonardo Pasaribu, Sdr. Adolf Joka Parapat, Sdr. Saut Halomoan Sinaga, dan Sdr. William Leo yang membahas daftar nama dan nilai paket tender lsides Sumut tahun 2013 dengan nama-nama perusahaan pemenang serta rencana pemberian uang muka kepada Pokja sebesar 1,50% dari HPS, P2K sebesar 3% dari HPS, dana taktis 0,5% dari HPS dan dana pengendalian sebesar 0,5% dari HPS adalah tidak ada hubungan dengan pabrikan dan tidak mengetahui adanya pembagian tersebut. Dan jika itu benar adanya maka itu adalah tanggungjawab rekanan atau kontraktor dan/atau yang bersangkutan dan bukan tanggungjawab pabrikan; ----------

107.13 Bahwa masalah Adolf Joka Parapat telah mengetaui tender gagal meskipun belum ada pengumuman, sebagaimana didahlilkan penyidik dan/atau investigator komisi pada angka 96 (hal..152) LDP, pada pabrikan khususnya Terlapor XIII PT Trafoindo Prima Perkasa tidak mengetahui hal tersebut dan tidak mau tahu, karena hal itu adalah urusan Adolf Joka Parapatsendiri bukan urusan pabrikan; ----------

107.14 Bahwa mengenai permintaan Roland Siahaan kepada pokja untuk menggagalkan tender pada paket 22, sebagaimana didahlilkan penyidik dan/atau investigator komisi pada angka 97 (hal...152) LDP adalah tidak ada hubungannya dengan pabrikan khususnya Terlapor XIII PT Trafoindo Prima Perkasa dan tidak mengetahui haltersebut, sehingga pabrikan tidak dapat dijadikan pihak dalam perkara ini; ----------

107.15 Bahwa masalah hubungan antar perusahaan, yang didahlilkan penyidik dan/atau investigator komisi pada angka 98 s/d 100 (hal.. 153) LDP adalah tidak ada hubungannya atau kaitannya dengan pabrikankhususnya Terlapor XIII PT Trafoindo Prima Perkasa . Pabrikan khususnya Terlapor XIII PT Trafoindo Prima Perkasa tidak masuk dalam group Roland Siahaan dan juga tidak masuk dalam anggota AKLI dan AKLINDO; ----------

107.16 Bahwa pertemuan yang didahlilkan penyidik dan/atau invertigator komisi pada angka 101 s/d 103 (hal...153) LDP dikantor PT Twink, PT Kencana Sakti dan PT Citra Kabel yang dihadiri Eprianes Panjaitan. Saut Halomon Sinaga, Adolf Joka Parapat dan Leonardo Pasaribu dari rekanan/kontraktor dan dari pabrikan PT Twink. PT Kencana Sakti dan PT Citra Kabeldan kehadiran pabrikan adalah karena kebetulan kantor pabrikan yang bersangkutan dijadikan tempat pertemuanoleh rekanan untuk membicarakan

masalah konsorsium. Bahwa pertemuan yang dilakukan oleh rekanan dikantor pabrikan sebagaimana didahlikan penyidik dan/atau investigatorkomisi pada angka 101 s/d 103 tersebut tidak dihadiri Terlapor XIII PT Trafoindo Prima Perkasa dan tidak mengetahui adanya pertemuan tersebut; ----------

107.17 Bahwa benar Terlapor XIII PT Trafoindo Prima Perkasa hadir dalam pertemuan rekanan di central Park Jakarta sebagaimana didahlilkan penyidik dan/atau investigator komisi pada angka 104 (hal...154)LDP karena dihubungi oleh rekanan untuk membicarakan kesiapan pabrikan untuk berkonsorsium atau memberikan dukungan biasa kepada rekanan. Kesiapan material yang akan disediakan dan sama sekali tidak membicarakan pengaturan pemenang tender. Kecuali ada pembicaraan para rekanan sebelum pabrikan datang khususnya Terlapor XIII PT Trafoindo Prima Perkasa tidak mengetahui;----------

107.18 Bahwa benar terlapor XIII PT Trafoindo Prima Perkasa (billi) hadir dalam pertemuan rekanan di kantor PT Citra Kabel sebagaimana didahlilkan penyidik dan/atau investigator komisi pada angka 105 (hal.154) LDP karena dihubungi rekanan untuk menandatangani perjanjian konsorsium yang telah dibuat dan disiapkan pihak rekanan sendiri, dimana perjanjian konsorsium tersebut hanya lembar belakang atau terakhir saja yang diberikan kepada pabrikan untuk ditandatangani; ----------

107.19 Bahwa terlapor XIII PT Trafoindo Prima Perkasa tidak mengetahui dan tidak hadir dalam pertemuan yang didahlilkan penyidik dan / atau investigator komisi pada angka 106 (hal.154)) LDP dan tempat pertemuanpun Terlapor XIII PT Trafoindo Prima Perkasa tidak tahu;--------

107.20 Bahwa perlu menjadi pertimbangan hukum majelis komisi dalam menjatuhkan putusan dalam penegakan hukum secara jujur, adil, dan benar dalam perkara ini, dimana PT.Sumbetri Mega, PT Asata Utama, PT.Bambang Jaya, PT.Megakarya Perkasa, PT.Jembo Cable Company, investigator komisi pada angka 106 (hal..154) LDP adalah tidak ditarik menjadi pihak terlapor dalam perkara ini. Bahwa selain dari ketujuh (7) perusahaan di atas masih ada juga badan hukum lain dan bahkan menjadi pemenang tender ulang paket pekerjaan tidak diterima dan tidak ditarik menjadi pihak terlapor dalam perkara ini, seperti PT.Wahana Mitra Multi Artha (pemenang paket 14), CV Ruth Glory (pemenang paket 24), CV Frans Brother& Sons (Pemenang Paket 10, 21 dan 35), PT.Juang Manggala (pemenang paket 16), dan CV Karya Leo Enginering;----------

107.21 Bahwa apa yang didahlilkan penyidik dan/atau investigator komisi pada angka 107 (hal.. 154) LDP tentang PT Tiga Pilar Sakato dan PT Twink tidak memberi dukungan kepada PT Machela dengan alasan PT Machela tidak tercantum dalam daftar pengaturan perusahaan yang akan menjadi pemenang adalah tidak ada kaitannya dengan Terlapor XIII PT Trafoindo Prima Perkasa dan Terlapor XIII PT Trafoindo Prima Perkasa tidak pernah melihat adanya daftar tersebut; ----------

107.22 Bahwa masalah PT Tiga Pilar Sakato tidak memberikan dukungan tiang besi kepada PT Energi Surya Kencana dan meminta PT Energi Surya Kencana untuk koordinasi dahulu dengan ketua AKLI Roland Siahaan adalah tidak ada hubungannya dengan Terlapor XIII PT Trafoindo Prima Perkasa dan tidak mengetahui hal tersebut, dan pabrikan tidak ada hubungannya dengan AKLI dan AKLINDO Sumatera Utara; ----------

107.23 Bahwa dahlil penyidik dan/atau investigator komisi pada angka 109 dan 111 (hal 155..) LDP, yang mengatakan PT Tiga Pilar Sakato, PT Twink Indonesia, PT Trafoindo Prima Perkasa, tidak mau atau menolak melanjutkan perjanjian konsorsium dengan PT Wahana Mitra Multi Artha, PT juang Manggala, PT Frans Brother and Sons, CV Karya Leo Enginering, PT Yola dan PT Citra Setia Baru, setelah terjadinya perpecahan antara Roland Siahaan dengan Eprianes Panjaitan dan Leonardo Pasaribu adalah tidak berdasar dan tidak beralasan hukum atau tidak benar. Bahwa PT Trafoindo Prima Perkasa (terlapor XIII) tidak bersedia berkonsorsium dengan perusahaan-perusahaan tersebut karena sudah ada perusahaan rekanan yang lebih dahulu menghubungi kami dan menyatakan kesiapan untuk berkonsorsium, dan bukan karena akibat perpecahan antara Roland Siahaan dengan Eprianes Panjaitan dan Leonardo Pasaribu dan Terlapor XIII PT Trafoindo Prima Perkasa tidak tahu adanya perpecahan tersebut. Bahwa jika benar ada perpecahan antara Roland Siahaan dengan Eprianes Panjaitan dan Leonardo Pasaribu, hal itu hubungan pribadi mereka, tidak ada hubungan dengan Terlapor XIII PT Trafoindo Prima Perkasa. Jika sebelumnya Terlapor XIII PT Trafoindo Prima Perkasa berkonsorsium dengan mereka pada tender lelang pertama yang batal tersebut, sedangkan pada tender lelang ulang tidak berkonsorsium lagi adalah bukan karena adanya perpecahan diantara mereka, tetapi semata-mata karena sudah ada yang mengajukan permohonan konsorsium atau dukungan sebelum mereka menyampaikan permintaan kepada kami; ----------

107.24 Bahwa dahlil penyidik dan/ atau investigator komisi pada angka 110 (hal 155..) LDP adalah tidak ada kaitannya dengan Terlapor XIII PT Trafoindo Prima Perkasa dan tidak pernah melihat daftar tersebut dan tidak pernah mengetahui siapa saja grup Roland Siahaan; ----------

107.25 Bahwa dahlil penyidik dan/atau investigator komisi pada angka 112 (hal 155..) LDP yang menyatakan PT Juang Manggala pada lelang pertama menggunakan trapo dari PT Trafoindo Prima Perkasa dan PT Sinarindo Wiranusa Elektrik, namun karena telah dikeluarkan dari daftar maka PT Juang Manggala tidak lagi memasukan permintaan Ke PT Trafoindo Prima Perkasa dan PT Sinarindo Wiranusa Elektrik, adalah keinginan PT Juang Manggala sendiri dan bukan kehendak Terlapor XIII PT Traofindo Prima Perkasa dan masalah daftar kami tidak tahu dan tidak pernah melihatnya; ---

107.26 Bahwa tindakan PPK dan Pokja melakukan perubahan persyaratan dalam dokumen tender terkait kelengkapan material dan peralatan distribusi, sebagaimana didahlilkan penyidik dan / atau investigator komisi pada angka 113 dan 114 (hal 155..) LDP adalah tidak ada kaitannya dengan pabrikan dan tidak punya kuasa atau wewenang untuk melarang PPK dan Pokja dalam menentukan persyaratan tersebut. Olehkarena pabrikan hanya sebatas memberi dukungan saja baik dengan perjanjian konsorsium atau dukungan biasa saja; ----------

107.27 Bahwa kalaupun benar PPK dan Pokja yang mencantumkan persyaratan sertifikat tipe tes material pelebur Fuse cut out, lalu membatalkan lelang awal tahap satu dengan alasan tidak ada peserta tender yang dapat melampirkan persyaratan sertifikat tipe test material pelebur fuse cut out dengan tujuan memfasilitasi keinginan Roland Siahaan untuk tender ulang, sebagaimana didahlilkan penyidik dan/atau inestigator komisi pada angka 115.1 (hal 156..) LDP, yang ditafsirkan sebagai bentuk konspirasi persekongkolan antara PPK dan Pokja dengan Rolang Siahaan adalah tidak ada hubungannya dengan pabrikan khususnya Terlapor XIII PT Trafoindo Prima Perkasa, dan pabrikan tidak punya ruang kuasa atau wewenang dalam pengaturan tender. Bahwa kedudukan pabrikan dalam tender pelelangan paket-paket pekerjaan HUTM, HUTR, dan Trafo di PT PLN (Persero) unit pelaksana konstruksi kelistrikan satuan kerja listrik pedesaan Sumatera Utara, APBN tahun anggaran 2013, hanya sebagai pendukung material yang diperlukan, baik dalam bentuk konsorsium (KSO) maupun dengan surat dukungan biasa saja. Bahwa sesuai keterangan terlapor XX Binsem Situmorang selaku ketua Pokja dalam persidangan, bahwa Binsem

Situmorang selaku ketua pokja tidak pernah bertemu dan berkomunikasi denganRoland Siahaan, sebagaimana diduga dalam perkara ini.Oleh karenanya pabrikan haruslah dilepaskan dan dibebaskan dari perkara ini; ---

107.28 Bahwa adapun tindakan pokja yang menggabungkan material isolator dengan material lain dalam satu (1) paket pelelangan dengan sistim konsorsium yang bertujuan untuk membantasi jumlah peserta tender dan menghilangkan persaingan dalam tender, sebagaimana didahlilkan penyidik dan/atau investigator komisi pada angka 115.2 (hal 156..) LDP, adalah tidak ada hubungannya dengan pabrikan khususnya Terlapor XIII PT Trafoindo Prima Perkasa, hal ini adalah tanggung jawab pokja sendiri; ----------

107.29 Bahwa adapun tindakan pokja yang meluluskan CV Vicpa, CV Sauli Jaya, CV UT Rahman, CV Trijaya Teknik, CV Enam-Enam Group, PT Esha Sigma Pratama, PT Global Menara Berdikari, PT Bahtera Mayori, PT Boyke Putra memenuhi persyaratan kemitraan, sebagaimana diatur dalam dokumen pengadaan dan perpres 70 / 2012, sebagaimana didahlilkan penyidik dan / atau nvestigator komisi pada angka 115.3 (hal 156..) LDP, adalah tidak ada hubungannya dengan pabrikan khususnya Terlapor XIII PT Trafoindo Prima Perkasa. Untuk demi penegakan kebenaran, hukum dan keadilan maka sudah seharusnya pabrikan dilepaskan dan dibebaskan dari perkara ini; ------

107.30 Bahwa tindakan pokja yang meluluskan PT Esha Sigma Pratama, PT Global Menara Berdikari, CV UT Rahman, PT Bahtera Mayori, PT Boyke Putra, CV Trijaya Teknik, dan PT Enam Enam Group yang tidak melampirlkan brosur secara lengkap dan tidak melakukan klasifikasi meskipun menyalahi ketentuan dokumen pengadaan, sebagaimana didahlilkan penyidik dan /atau investigator komisi pada angka 115.4 (hal 156..) LDP adalah tidak ada hubungan atau kaitannya dengan pabrikan khususnya Terlapor XIII PT Trafoindo Prima Perkasa. Oleh karenanya demi penegakan kebenaran, hukum dan keadilan maka pabrikan haruslah dilepaskan dan dibebaskan dari perkara ini; ----------

107.31 Bahwa tindakan pokja yang tidak melakukan klasifikasi keaslian dokumen konsorsium antara PT Kencana Sakti Indonesia dengan PT Bahtera Mayori, PT Esha Sigma Pratama, PT Enam Enam Group meskipun secara jelas terdapat perbedaan jenis huruf pada halaman belakang perjanjian konsorsium dengan halaman-halaman sebelumnya serta telah menerima surat keterangan dari PT Kencana Sakti Indonesia, terkait pihak yang berkonsorsium PT Kencana Sakti Indonesia untuk tender listrik desa

Sumatera Utara 2013 adalah tidak ada hubungan atau kaitannya dengan pabrikan khususnya Terlapor XIII PT Trafoindo Prima Perkasa; ----------

107.32 Bahwa adapun ketua pokja Binsem Sitomorang diduga terlibat dalam pengaturan tender dengan mengikuti pertemuan dan mengajukan CV UT Rahman sebagai salah satu pemenang tender, sebagaimana didahlilkan penyidik dan/atau investigator komisi pada angka 115.6 (hal 157..) LDP adalah tidak ada hubungan atau kaitannya dengan pabrikan khusus Terlapor XIII PT Trafoindo Prima Perkasa. Bahwa dalam persidangan tanggal 17 Desember 2015 Terlapor XX Binsem Situmorang selaku ketua pokja menyangkal dan menyatakan tidak melakukan pertemuan dan mengajukan CV UT Rahman sebagai salah satu pemenang tender. Dan Terlapor VIII CV UT Rahman (Carles Sinaga) selaku direktur dalam persidangan menyatakan tidak pernah meminta paket kepada Binsem Situmorang selaku ketua pokja;

107.33 Bahwa jikalau ketua pokja Binsem Situmorang mengusulkan perubahan format perjanjian konsorsium dari perjanjian konsorsium yang ditandatangani secara bersama (kolektif) menjadi perjanjian konorsium yang ditandatangani secara terpisah antara *leader* dengan masing-masing pabrikan, sebagaimana didahlilkan penyidik dan/atau investigator komisi pada angka 115.7 (hal 157..) LDP. Bahwa perjanjian konsorsium yang bersifat kolektif yang terdapat dalam LDP hal 106, justru dipertanyakan investigator dan majelis komisi dalam persidangan terlapor XIV tanggal 8 Desember 2015, karena tidak sesuai dengan kebiasaan, di mana perjanjian konsorsium pada umumnya ditandatangani dengan cara sendiri-sendiri oleh *leader* atau rekanan dengan satu pabrikan. Maka dengan demikian dahlil keberatan yang dibuat penyidik dan/investigator komisi pada angka 115.7 (hal 157..) LDP adalah bertentangan dengan apa yang dipertanyakan oleh investigator sendiri dan majelis komisi dalam persidangan; ----------

107.34 Bahwa dahlil penyidik dan/atau dahlil investigator komisi pada angka 116 (hal 157..) LDP yang menyatakan bahwa tindakan-tindakan di atas diduga merupakan tindakan dari PKK dan ketua pokja Binsem Situmorang untuk memfasilitasi Roland Siahaan dan perusahaan yang terafiliasi dan / atau perusahaan yang dipersiapkan Roland Siahaan sebagai pemenang tender AQUO, adalah tidak mendasar dan tidak beralasan hukum dan terkesan dugaan yang dipaksakan. Bahwa jika benar tender lelang paket-paket pekerjaan tersebut telah sudah dikondisikan, maka tidak mungkin PT Wahana Mitra Multiartha (pemenang paket 14), CV Frans Brother & Sons (pemenang paket 10, 21, dan 35) CV Ruth Glory (pemenang paket 24) dan

PT Juang Manggala (pemenang paket 16) di mana keempat perusahaan tersebut tidak menjadi terlapor dalam perkara ini. Bahwa dengan tidak menjadi terlapornya keempat perusahaan tersebut yaitu PT Wahana Mitra Multiartha (pemenang paket 14), CV Frans Brother & Sons (pemenang paket 10, 21, dan 35) CV Ruth Glory (pemenang paket 24) dan PT Juang Manggala (pemenang paket 16), maka sesungguhnya perkara ini tidak layak dilakukan pemeriksaan lanjutan, karena obyek dan subyek hukumnya tidak terpenuhi;----------

107.35 Bahwa selain itupula jika benar ada tindakan-tindakan yang diduga merupakan tindakan dari PPK dan ketua Pokja Binsem Situmorang untuk memfasilitasi Roland Siahaan atas perusahaan rekanan yang dipersiapkan sebagai pemenang tender, maka hal itu tidak ada hubungan atau kaitannya dengan pabrikan khususnya PT Trafoindo Prima Perkasa; ----------

107.36 Bahwa dalil penyidik dan/atau investigator komisi pada angka 117 (hal 157..) LDP yang menyatakan bahwa selain tindakan dalam bentuk vertikal di atas (angka 115.1 s/d 115.7 dan angka 116) halaman 156 s/d 157 LDP, terdapat tindakan peserta yang berupa: ----------

1. tindakan perusahaan-perusahaan sebagai perusahaan pendamping dalam tender listrik desa Sumatera Utara 2013 dengan sengaja tidak melengkapi persyaratan dokumen penawaran, adalah tidak benar dan tidak beralasan hukum. Bahwa dalam LDP tidak ditemukan adanya niat dan kesengajaan pabrikan khususnya Terlapor XIII PT Trafoindo Prima Perkasa dengan sengaja tidak melengkapi berkas penawaran atau tidak memberikan kelengkapan surat administrasi atas barang material adalah tidak mendasar dan tidak beralasan hukum. Dan selain itupula tidak semua pabrikan membuat brosur atas material yang diproduksinya dan juga pabrikan tidak mengajukan penawaran tetapi rekanan / kontraktor;----------
2. Roland Siahaan selaku ketua AKLI pada saat tender listrik desa Sumatera Utara 2013 melakukan pertemuan dengan CV Vicpa, CV Saulijaya, CV UT Rahman, CV Trijaya Teknik , PT Enam Enam Group, PT Bahtera Mayori, PT Boyke putra, PT Global Menara Berdikari, CV Parigi dan PT Esha Sigma Pratama serta pabrikan PT Twink Indonesia, PT TigaPilar Sakato, PT Sinarindo Wiranusa Elektrik dan PT Trafoindo Prima Perkasa menyusun daftar pengaturan pemenang perkara AQUO, adalah tidak berdasar dan tidak beralasan hukum, dan terkesan hanya melihat kehendak pelapor dalam perkara

ini. Bahwa dalam persidangan daftar perusahaan yang banyak oretan angka nominal uang rupiah yang dituliskan Roland Siahaan bersama dengan Eprianes Panjaitan dan Leonado Pasaribu yang dipermasalahkan tersebut , telah diakui dan diluruskan Roland Siahaan dalam persidangan bahwa tidak ada perusahaan pabrikan yang ikut dalam pertemuan dan pembuatan daftar perusahaan rekanan tersebut. Maka dengan demikian daftar perusahaan rekanan yang diangkat sebagai bukti dalam persidangan AQUO adalah tidak ada hubungannya dengan pabrikan, dan pabrikan tidak pernah mengetahui dan melihat surat daftar perusahaan rekanan dimaksud tetapi baru diketahui dan dilihat pabrikan ketika diperlihatkan dalam persidangan, sehingga sangat tidak benar, tidak adil dan tidak beralasan hukum jika dalam surat daftar perusahaan rekanan tersebut dijadikan dasar untuk menjerat perusahaan pabrikan diduga melakukan persekongkolan dalam perkara ini; ----------

3. Pabrikan PT Tiga Pilar Sakato, PT Kencana Sakti Indonesia, PT Twink indonesia, PT Trafoindo Prima Perkasa, PT Sinarindo Wiranusa Elektrik, PT Mega Karisma Makmur dan PT Citra Maha Surya Industries hadir dalam pertemuan yang membahas penentuan perusahaan dan volume barang yang akan didukung dalam rangka memenangkan tender adalah tidak berdasar dan tidak beralasan hukum, tetapi kata-kata membahas penentuan perusahaan memenangkan tender adalah kata-kata yang disusun sendiri oleh penyidik dan / atau investigator komisi dengan mengikuti alur keterangan Eprianus Panjaitan dan Leonardo Pasaribu yang diduga pelapor perkara ini. Bahwa kata-kata pengaturan pemenang tender yang dirumuskan penyidik dan/atau investigator komisi adalah sama persis dengan kata-kata yang disampaikan Eprianes Panjaitan dan Leonardo Pasaribu ketika menyampaikan kesaksiannya dalam persidangan komisi di Jakarta;----------
4. Bahwa sesuai keterangan kesaksian baik Eprianes Panjaitan maupun Leonardo Pasaribu dalam persidangan bahwa yang merencanakan membuat dan menyusun pengaturan perusahaan rekanan pemegang tender adalah Eprianes Panjaitan, Leonardo Pasaribu, Adolf Joka Parapat, Piter Napituhulu, dan Saut Halomon Sinaga. Jadi tidak ada pabrikan yang ikut dalam pembicaraan rencana pengaturan perusahaan rekanan pemegang tender tersebut;----------

5. PT Twink Indonesia, PT Tiga Pilar Sakato, PT Sinarindo Wiranusa Elektrik, dan PT Trafoindo Prima Perkasa yang tidak mau memberikan dukungan atau berkonsorsium dengan perusahaan yang namanya tidak termasuk dalam daftar yang dibuat oleh group Roland Siahaan adalah tidak berdasar dan tidak beralasan hukum, namun hal tersebut hanya mau mendiskriminasi pabrikan saja khususnya Terlapor XIII PT Trafoindo Prima Perkasa karena PT Trafoindo Prima Perkasa selaku pabrikan tidak mengetahui adanya daftar perusahaan rekanan group Roland Siahaan, dan pabrikan bukan anggota asosiasi AKLI dan AKLINDO, sehingga pernyataan tersebut tidak dapat dipertanggung jawabkan secara hukum. Oleh karenanya dahlil pernyataan penyidik dan/atau investigator komisi pada angka 117.6 (hal 158..) LDP haruslah ditolak.----------

107.37 Bahwa dahlil persangkaan atau dugaan oleh penyidik dan/atau investigator komisi pada angka 118 (hal..158) LDP, yang mengatakan : bahwa berdasarkan fakta-fakta tersebut diatas, diduga terdapat tindakan pengaturan oleh Roland Siahaan bersama dengan CV Vicpa, CV Sauli Jaya, CV UT Rahman, CV Tri jaya Teknik, PT Enam-Enam Group, PT Bahtera Mayori, PT Boyke Putra, PT Global Menara Berdikari, CV Farigi dan PT Esha Sigma Pratama, PT Kencana Sakti Indonesia, PT Twink Indonesia, PT Tiga Pilar Sakato, PT Sinarindo Wiranusa Eletrik, dan PT Trafoindo Prima Perkasa., adalah tidak benar dan tidak beralasan hukum, dimana pabrikan, khususnya Terlapor XIII, PT Trafoindo Prima Perkasa tidak mengetahui dan tidak menghadiri pertemuan tersebut. Bahwa perlu Terlapor XIII PT Trafoindo Prima Perkasa mempertegas bahwa : - Pertemuan di Central Park Jakarta tidak ada pembahasan tentang pengaturan tender dan pabrikan khususnya Terlapor XIII PT Trafoindo Prima Perkasa dihadiri Billi untuk menawarkan produk atas undangan dari rekanan. - Sedangkan pertemuan di kantor PT Citra Kabel, tidak ada membahas daftar pembagian konsorsium, tetapi hanya penandatanganan surat perjanjian konsorsium yang telah disiapkan rekanan/kontraktor dan hanya lembar belakang saja yang dikasih untuk ditandatangani, dan hal ini sesuai dengan fakta dan dalam persidangan bahwa rekanan hanya memberikan bagian belakang surat perjanjian konsorsium untuk ditandatangani pabrikan; ----------

107.38 Bahwa dahlil penyidik dan/atau investigator komisi pada angka 119 (hal 158..) LDP, yang menyatakan : Bahwa tindakan fasilitasi oleh ketua pokja, PPK dan tindakan Roland Siahaan bersama perusahaan-perusahaan,

sebagaimana tersebut diatas, diduga merupakan bentuk pelanggaran pasal 22 Undang-Undang nomer 5 tahun 1999 tentang larangan praktek monopoli pelaku usaha dilarang bersekongkol dengan pihak lain untuk mengatur dan atau menentukan pemenang tender sehingga dapat mengakibatkan persaingan usaha tidak sehat, adalah merupakan kesimpulan penyidik dan/atau investigator komisi yang tidak terang dan terbuka , dimana perusahaan pabrikan dijadikan seolah-olah ikut mengambil bagian dalam pengaturan pemenang tender Aquo, padahal pabrikan tidak ikut dalam penawaran tender lelang paket-paket pekerjaan tersebut tetapi hanya sebatas diminta oleh rekanan/kontraktor untuk memberi dukungan saja, baik dalam bentuk konsorsium maupun dengan dukungan biasa, maka dengan demikian pabrikan khususnya Terlapor XIII PT Trafoindo Prima Perkasa haruslah menolak dahlil penyidik dan/atau investigator komisi diatas;----------

107.39 Bahwa dahlil penyidik dan/atau investigator komisi pada angka 120 (hal 159..) LDP, yang menyatakan : Bahwa berdasarkan verifikasi, klasifikasi, penelitian, analisis dan penilaian, maka dapat disimpulkan bahwa laporan hasil penyidikan layak untk masuk ketahap sidang majelis komisi dengan dugaan pelanggaran ketentuan pasal 22 Undang-undang nomer 5 tahun 1999 pada paket 1, paket 2, paket 3, paket 4, paket 6, paket 7, paket 8, paket 9, paket 11, paket 12, paket 13, paket 17, paket 18, paket 19, paket 22, paket 23, paket 25, paket 26, paket 27, paket 28, paket 29, paket 30, paket 31, paket 32, paket 33, paket 34, dan paket 36, yan dilakukan oleh Terlapor I sampai dengan Terlapor XX adalah amat janggal, tidak terbuka dan tidak transparan, karena ada pihak-pihak perusahaan-perusaan yang ikut ambil bagian dalam tender lelang paket-paket pekerjaan bahkan memenangkan paket 10, paket 14, paket 16, paket 21, dan paket 35, adalah terkesan ditutupi oleh penyidik dan/atau investigator komisi, sedangkan dalam LDP, Eprianes Panjaitan dan Leonardo Pasaribu, juga sebut-sebut ikut dan aktif melakukan dalam pertemuan-pertemuan baik di Medan maupun di Jakarta dan ikut mengkondisikan tender lelang paket-paket pekerjaan Aquo : dan hal in sesuai pada dengan keterangan saksi Eprianes Panjaitan dan Leonardo Pasaribu dalam persidangan di Jakarta;----------

107.40 Bahwa dalam persidangan saksi Eprianus Panjaitan dengan jelas dan tegas dalam kesaksiannya menyatakan bahwa Eprianes Panjaitan, Leonardo Pasaribu dan Pieter Napitupulu mengadakan pertemuan di Hotel Semarak Medan dilakukan 2 (dua) minggu sebelum adanya pengumuman tender oleh PT PLN. Bahwa Eprianes Panjaitan , Leonardo Pasaribu, Roland Siahaan

dan Pieter Napitupulu mengadakan pertemuan di rumah makan Lembur Kuring sebelum pengumuman tender untuk menindak lanjuti pembicaraan sebelumnya di Hotel Semarak tentang daftar nama-nama yang dibuat Leonardo Pasaribu atas permintaan Pieter Napitupulu. Bahwa seminggu sebelum pengumuman tender, terjadi lagi pertemuan di cafe The Traders untuk membicarakan pembagian paket dalam tender tersebut. Bahwa saksi Eprianes Panjaitan juga menyampaikan adanya pertemuan di rumah Roland Siahaan, Eprianes Panjaitan meminta ganti paket, karena lokasi yang jauh tersebut. Sehingga tidak dapat di awasi, sehingga jika paket Eprianes Panjaitan diganti dengan ChanDaniel dan di rumah Roland Siahaan di bahas mengenai distribusi *fee* yaitu : Kopja 1 % , PPK 2% ,Ulp 1 %,Eksternal 1% yang di ambil dari pagu; ----------

107.41 Bahwa saksi Eprianes Panjaitan juga menyampaikan kesaksian dalam persidangan ada pertemuan di kantor Roland Siahaan 4 (hari) sebelum pengumumuman, yang di hadiri oleh saksi Eprianes Panjaitan, Roland Siahaan, Saut Sinaga, Adolf Joka Parapat dan Leonardo Pasaribu, yang membicarakan tentang keberangkatan ke Jakarta untuk mengurus dukungan pabrikan. Bahwa yang berangkat ke Jakarta ialah Eprianes Panjaitan, Saut Sinaga, Adolf Joka Parapat dan Leonardo Pasaribu untuk menemui PT.Twink Indonesia,agar dapat memperoleh dukungan pengadaan instalator tumpu dan instalator tarik,dan dalam pertemuan dengan PT.Twink Indonesia hanya membicarakan dukungan saja dari PT.Twink Indonesia. Eprianes Panjaitan bersama rekanan lain tersebut juga menemui PT. Kencana Sakti Indonesia untuk meminta dukungan, namun harus menunggu kepastian dan hari itu juga kami langsung pulang ke Medan tanpa menemui pabrikan lain.Dan berselang berapa minggu, Eprianes Panjaitan, Adolf Joka Parapat, Saut Sinaga, dan Leonardo Pasaribu berangkat lagi ke Jakarta, sedangkan Roland Siahaan menyusul, karena Roland Siahaan berangkat dari NTT untuk bertemu dengan pabrikan dan pertemuan tersebut terjadi di Mall Taman Anggrek Jakarta.Kehadiran pabrikan di Mall Taman Anggrek / Central Park adalah atas undangan rekanan dan setelah pertemuan di Mall Taman Anggrek / Central Park , para rekanan berangkat ke Hotel Twin dan di Hotel Twin di bahas pembagian Trafo.Bahwa dengan memperhatikan keterangan dari saksi Eprianes Panjaintan dalam persidangan tersebut maka Eprianes Panjaiatan selaku direktur Wahana Mitra Multi Artha adalah ikut serta mengatur dan mengkondisikan tender lelang paket-paket tersebut; -----

107.42 Bahwa sesuai keterangan saksi Leonardo Pasaribu di persidangan bahwa :

1. Ada pertemuan di Cambridge Mall yang di hadiri saksi Leonardo Pasaribu, Adolf Joka Parapat, Saut Sinaga dan Eprianus Panjaitan yang membahas adanya rencana proyek listrik pedesaan; ----------
2. Ada pertemuan di Hotel Semarak yang dihadiri saksi Leonardo Pasaribu, Eprianes Panjaintan, dan Peter Napitupulu untukmembicarakan paket Lisdes dan pembagian supaya tidak terjadi ribut-ribut,tetapi saat pertemuan itu belum ada pengumumuman listrik desa; ----------
3. Ada pertemuan di kantor Roland Siahaan, dimana saksi Leonardo Pasaribu di undang Adolf Joka Parapat, dan Eprianes Panjaintan melalui telepon.jadi yang hadir dalam pertemuan di kantor Roland Siahaan ialah Roland Siahaan, Adolf Joka Parapat. Eprianes Panjaitan, Leonardo Pasaribu, membahas proyek Lisdes menyusun siapa pemainnya dan di utamakan pemilik perusahaan bukan peminjam perusahaan,saat itu belum ada nama-nama paket dan dalam pembagian paket ada yang tidak dapat dari AKLINDO. setelah pertemuan di kantor Roland Siahaan ,masih ada pertemuan yang membahas surat dukungan pabrikan ke perusahaan rekanan; ----------
4. Ada pertemuan di Mall Taman Anggrek/Central Park antara rekanan dan pabrikan membicarakan dukungan pabrikan dan kesiapan material.Rekanan yang hadir dalam pertemuana di Mall Taman Anggrek/Central Park adalah Eprianes Panjaitan, Leonardo Pasaribu, Saut Sinaga, Adolf Joka Parapat, dan Roland Siahaan sedangkan dari pabrikan Jakarta yang hadir atas undangan rekanan adalah PT.Twink,KSI,Citra Kabel,PT.Trafoindo Prima Perkasa; ----------
5. Ada pertemuan di PT Twink dan Citra Kabel untuk penandatanganan surat perjanjian konsorsium yang telah dibuat dan disediakan rekanan, Cuma hanya bagian belakang untuk ditandatangani. Jadi baik Leonardo Pasaribi, maupun Eprianes Panjaitan aktif malakukan pertemuan dengan sesama rekanan untuk membicarakan pengaturan dan pengkondisian tender lelang paket- Paket pekerjaan Lisdes Sumatera Utara Aquo. ----------

107.43 Bahwa Dra Leli Jeane yang dihadirkan majelis komisi sebagai saksi dianggap mengetahui permasalahan dalam kesaksiannya menyatakan antara lain bahwa : ----------

1. PT Piramida Kencana tidak ikut tender Lisdes, Sumatera Utara 2013 karena syarat mutlak di RKS pada tender tersebut adalah harus

memiliki seperti SPM untuk full manufaktur dan PT.Piramida Kencana belum memiliki SPM seperti yang disyaratkan tersebut.Berkonsorsium hanya sebagai jaminankriteria pembayaran karena dilakukan pembayaran ke masing –masing rekening pihak yang berkonsorsium, tetapi yang paling baik dan tidak menimbulkan resiko adalah dengan surat dukungan beli putus cash and carry; ----------

2. Saksi juga menyatakan bahwa berdasarkan pengakuan pemberi pekerjaan pada tahun 2013 hanya 2 (dua) pabrikan Isolator yaitu PT Kencana Sakti Indonesia dan PT Twink Indonesia yang Full Manufaktur; ----------
3. Pada umumnya pabrikan memiliki rekanan yang sudah dikenal betul yang dapat menjamin pekerjaan selesai dengan baik dan pembayaran dapat diselesaikan dengan baik pula; ----------
4. Asosiasi AKLI dan AKLINDO tidak dapat mengatur pabrikan dan pasti pabrikan tidak mau diatur AKLI dan AKLINDO. Dengan memperhatikan keterangan saksiDra.Lelly Jeane tersebut maka masalah adanya dugaan pelanggaran pasal 22 undang-undang nomer 5 tahun 1999 yang dilakukan pihak-pihak pelaku usaha atau rekanan dalam mengkondisikan tender lelang paket-paket pekerjaan Lisdes 2013 adalah tidak ada kaitannya dengan pabrikan , karena pabrikan tidak ikut serta dalam penawaran tender tersebut. ----------

107.44 Bahwa berita acara sidang majelis komisi pemeriksaan Terlapor XII PT.Tiga Pilar Sakato pada perpanjangan pemeriksaan lanjutan, pada tanggal 7 Desember 2015, yang ditandatangani oleh Ita Darmayanti Wulansari, Rosanna Sarita, Rumondang Nainggolan selaku panitera dan diketahui serta ditandatanganioleh ketua majelis komisi dan anggota majelis komisi adalah tidak dapat dijadikan alat bukti pertimbangan hukum dalam perkara ini karena dalam persidangan keterangan Elfira Oktaviani Putri (Puput) dinyatakan batal oleh majelis komisi sebab Elfira Oktaviani Putri (Puput) tidak berkuasa atau berwenang mewakili PT Tiga Pilar Sakato untuk menyampaikan keterangan dalam persidangan; ----------

107.45 Bahwa Edgar Morgan selaku kuasa dari PT Twink dalam persidangan menyatakan yang membuat surat perjanjian konsorsium (KSO) adalah dibuat kontraktor atau rekanan tetapi kalau surat dukungan biasanya dibuat sendiri oleh pabrikan dan biasa hanya bagian belakang dari surat konsorsium yang diserahkan rekanan kepada pabrikan untuk ditandatangani. Hal ini sama dengan yang dialami pabrikan lain bahwa yang membuat surat

perjanjian konsorsium adalah rekanan ataukontraktor dan bagian belakang dari KSO tersebut diberikan kepada pabrikan untuk ditandatangani; ----------

107.46 Bahwa dalam persidangan pemeriksaan saksi baik saksi yang di ajukan investigator, sakti terlapor dan saksi majelis komisi adalah tidak ada satupun saksi menyebutkan adanya pabrikan menolak memberikan dukungan atau berkonsorsium dengan rekanan atau kontraktor, tetapi hanya menyatakan mendapat informasi namun tidak mengetahui pasti informasi itu dari mana asalnya. Jadi keterangan informasi yang menyatakan pabrikan tidak memberikan dukungan atau berkonsorsium dengan rekanan atau kontraktor yang tidak masuk dalam asosiasi AKLI adalah tidak berdasar dan tidak beralasan hukum sehingga kesaksian tersebut harus dikesampingkan; --------

107.47 Bahwa sesuai keterangan saksi Eprianes Panjaitan, dan saksi Leonardo Pasaribu bahwa yang dibahas dalam pertemuan adalah mendaftarkan perusahaan, pembagian paket dan pengaturan pemenang tender sedangkan pertemuan dengan pabrikan untuk membicarakan kesiapan pabrikan dan material; ----------

107.48 Bahwa Pieter Napitupulu dalam kesaksiannya didalam persidangan komisi bahwa yang menentukan pemenang adalah Panitia tender bukan rekanan atau pabrikan;----------

107.49 Bahwa sesuai dengan fakta persidangan tidak ada satupun pabrikan mempunyai niat untuk mengatur permainan tender lelang paket-paket pekerjaan Aquo sehingga tidak dapat pabrikan dianggap melakukan pelanggaran pasal 22 undang-undang nomer 5 tahun 1999 sebagaimana tertulis dalam LDP; ----------

107.50 Bahwa tidak ada dasar dan alasan hukum bagi penyidik dan/atau investigator komisi untuk tidak memasukan dan melepaskan paket 24 yang dimenangkan CV Ruth Glory, paket 10, 20, 21 dan paket 35 yang dimenangkan CV Frans Brother & Sons, paket 14 yang dimenangkan oleh PT Wahana Mitra Multiartha dan paket 16 yang dimenangkan PT Juang Manggala dalam perkara ini tentang adanya dugaan pelanggaran ketentuan pasal 22 undang-undang nomor 5 tahun1999;----------

107.51 Bahwa sesuai dengan fakta persidangan bahwa dengan adanya pembagian tidak sama atas paket antara AKLI yang diketuai Roland Siahaan dengan AKLINDO yang diketuai Eprianus Panjaitan.Dimana Eprianes Panjaitan meminta agar dibagi sama 50 % : 50% tetapi Roland Siahaan tidak sepakat. Maka benarlah apa yang disampaikan ibu majelis komisi dalam persidangan

bahwa sesungguhnya permasalahan ini adalah persoalan AKLI dan AKLINDO; ----------

107.52 Bahwa karena perkara adanya dugaan pelanggaran Pasal 22 Undang-Undang Nomer 5 Tahun 1999 tidak sempurna dan tidak layak di ajuhkan pada pemeriksaan lanjutan maka harus ditolak; ----------

107.53 Bahwa karena dugaan adanya pelanggaran Pasal 22 Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1999 dalam perkara ini tidak terbukti maka harus ditolak. ----------

108. Menimbang bahwa Terlapor XIV (PT Sinarindo Wiranusa Elektrik) menyerahkan Kesimpulan Hasil Persidangan yang pada pokoknya memuat hal-hal sebagai berikut :

I. Bahwa, terhadap kesimpulan yang kami sampaikan disini tetap mengacu kepada Surat Sanggahan No. 69/RGS/VII/2015 tertanggal 6 Juli 2015 yang telah kami sampaikan pada persidangan tanggal 9 Juli 2015.

II. Adapun Point Kesimpulan sesuai hasil pemeriksaan persidangan adalah sebagai berikut :

1. Terbukti : LDP No. 07/KPPU-L/2015 terbukti Kabur/Obscuur Libel.
   a. **Terbukti** : uraian fakta, susunan bukti, keterkaitan dasar hukum yang berkaitan dan menjadi tanggung jawab korporasi dari Terlapor-14, sangat tidak jelas dan sangat terkesan dipaksa untuk digabung satu perusahaan dengan yang lain, yang pada akhirnya membingungkan Tim Investigator sendiri dalam mempertahankan argumentasi.
   b. Bahwa, terbukti dari seluruh Keterangan Saksi, para terlapor, maupun keterangan Ahli, tidak terbukti adanya hubungan hukum yang kuat, yang membuktikan bahwa Terlapor-14 yang secara bersama selaku korporasi, telah melakukan tindakan hukum untuk bersekongkol dengan rekanan/kontraktor maupun pabrikan.
   c. Bahwa, argumentasi tersebut terbukti dari keterangan para saksi dan para terlapor, yang sama sekali tidak pernah menyebutkan, menerangkan, bahkan menguraikan secara mendetil mengenai tindakan hukum Terlapor-14 yang diduga telah dilakukan pelanggaran pasal 22 UU-05-199 pada proyek Lisdes-2013.
2. Terbukti : Terjadi Beberapa Kali Lelang Ulang & Terlapor-14 Tidak Pernah Menjadi Peserta Lelang.
   a. Bahwa, berdasarkan LDP No. 07/KPPU-L/2015 dan seluruh proses persidangan, telah terbukti terjadi beberapa kali pengulangan lelang.
   b. Bahwa, dengan terjadinya lelang ulang beberapa kali, hampir seluruh pabrikan yang menjadi Terlapor dalam perkara, tidak mengetahui persis kapan sebuah paket-lelang telah terjadi beberapa kali pengulangan,

hingga ditentukan adanya pengumuman pemenang, atau lelang tersebut dinyatakan gagal atau gugur oleh Terlapor-20 (Pokja).

c. Bahwa, sebagaimana terbukti di persidangan, sejak proses awal pengajuan dokumen lelang, Terlapor-14 selaku pabrikan **sama sekali tidak pernah ikut dan menjadi peserta lelang**, baik menjadi salah satu peserta yang menang atau-pun kalah, karena seluruh peserta lelang hanya rekanan yang terdiri dari Terlapor-01 sampai dengan Terlapor-10.

d. Bahwa, Terlapor-14 selaku pabrikan, tidak pernah sekalipun mengajukan perusahaannya (Sinarindo Wiranusa Elektrik) selaku peserta lelang, tidak pernah mengajukan dokumen lelang, tidak pernah dinyatakan sebagai peserta lelang yang kalah atau-pun yang menang oleh PLN Pokja Lisdes-2013 dimaksud ; bahkan

e. Sebagaimana hasil persidangan ketahui, pada pelaksanaan Lisdes-2013 berlaku *supply*-erect, dimana untuk Lisdes-2013, Terlapor-14 tidak bisa ikut langsung sebagai peserta lelang, dan Terlapor-14 hanya berperan memberikan surat dukungan dan/atau surat konsorsium bagi rekanan/kontraktor yang mengajukan permohonan untuk memperoleh surat dimaksud (Vide Bukti Bukti T-14 | Nomor 01 sampai dengan 128), dimana sebagai penanggung-jawab pelaksana proyek, sepenuhnya menjadi tanggung-jawab rekanan/kontraktor, hingga proyek yang dimenangkan lelang oleh rekanan/kontraktor selesai terlaksana.

f. Sehingga sangatlah wajar, apabila ada dugaan pelanggaran pasal-22 UU-05-1998 sebagaimana dituangkan dalam LDP No. 07/KPPU-L/2015 sepenuhnya merupakan tanggung jawab hukum dari rekanan sebagai suatu entitas badan hukum perusahaan di Indonesia (Aquo) ; bahkan

g. Dengan terjadinya keadaan gagal lelang adalah kejadian yang mengakibatkan dilakukannya evaluasi ulang, penyampaian ulang dokumen penawaran, penghentian proses atau Pelelangan/Seleksi/Pemilihan Langsung ulang yang dapat dinyatakan oleh Kelompok Kerja atau Menteri atau Pimpinan Lembaga atau Pimpinan Institusi. Dengan tujuan agar pelaksanaan Pengajuan Proses Lelang hingga proses pengadaan barang/jasa dilakukan secara efisien, efektif, terbuka, bersaing, transparan, adil (tidak diskriminatif) dan akuntabel serta sesuai ketentuan dan prosedur hukum yang berlaku.

h. Maka berdasarkan argumentasi tersebut diatas, kami mohon Ketua & Anggota Majelis Komisi Pemeriksaan berkenan untuk membebaskan Terlapor-14 | Sinarindo Wiranusa Elektrik, PT dari Laporan Dugaan & Pelanggaran LDP No. 07/KPPU-L/2015 yang diajukan oleh Tim Investigator.

3. Terbukti : Terlapor-14 Tetap Menjaga Netralitas.

a. Bahwa, berdasarkan Laporan Perkara Nomor 07/KPPU-L/2015 telah dinyatakan Terlapor-14 telah disangka bersekongkol, karena mengirimkan surat dukungan yang disampaikan sekaligus kepada beberapa rekanan.

b. Bahwa, sesuai argumentasi yang tertuang dalam Sanggahan Terlapor-14 bahwa upaya pengiriman surat **secara sekaligus (Aquo), sesungguhnya tidak dalam niat atau maksud** untuk bersekongkol dengan pihak rekanan sehingga dapat mengakibatkan terjadinya persaingan usaha tidak sehat.

c. Bahkan dari hasil pemeriksaan terhadap beberapa Terlapor, yang diduga telah menerima surat dukungan sekaligus, para Terlapor tidak pernah menerangkan, bahkan tidak mengetahui ada surat dukungan yang telah dikirim secara sekaligus. Demikian pula Tim Investigator dalam proses persidangan tidak pernah mengajukan bukti (tertulis) apapun guna mendukung dalil dugaan tersebut kepada Terlapor-14 ; bahkan

d. Dalam pemeriksaan Terlapor-4 (PT. Global Menara Berdikari, Bapak Wiliam Leo), keterangannya telah menyatakan ketidak-tahuan adanya pengiriman surat-dukungan secara sekaligus dari Terlapor-14 kepada rekanan/kontraktor guna melengkapi dokumen peserta lelang Jo. keterangan Terlapor-3 yang menyatakan bahwa “ia datang dan diserahkan sendiri surat permohonannya ke Jakarta”.

e. Berdasarkan fakta persidangan tersebut diatas, dapat disimpulkan bahwa dugaan sebagaimana Laporan Perkara Nomor 07/KPPU-L/2015 (butir ke-71 dan ke-72 halaman-128), tidak terbukti secara sah dan meyakinkan.

f. Maka berdasarkan argumentasi tersebut diatas, kami mohon Ketua & Anggota Majelis Komisi Pemeriksaan berkenan untuk membebaskan Terlapor-14 Sinarindo Wiranusa Elektrik, PT dari Laporan Dugaan & Pelanggaran LDP No. 07/KPPU-L/2015 yang diajukan oleh Tim Investigator.

4. Tidak terbukti : Adanya “Group Perusahaan Roland Siahaan”.
   a. Bahwa, sesuai hasil pemeriksaan para saksi dan para Terlapor, sama sekali tidak terbukti adanya Group Perusahaan Roland Siahaan. Bahkan dari hasil pemeriksaan Terlapor-1 sampai dengan Terlapor-10, secara tegas hampir ke-10 terlapor dan juga Terlapor-18, membantah adanya Group Perusahaan yang bernama Roland Siahaan, membantah bahwa perusahaan Terlapor-1 sampai dengan Terlapor-10 secara mandiri maupun bersama-sama telah tergabung atau tunduk pada Group Perusahaan Roland Siahaan.
   b. Bahkan dalam pemeriksaan Terlapor-3 secara tegas meminta kepada Persidangan, akta yang membuktikan bahwa perusahaan Terlapor-3 masuk dalam Grup Roland Siahaan atau grup lain yang berkaitan dengan perkara ini.
   c. Berdasarkan fakta persidangan yang membuktikan bahwa tidak adanya Group Roland Siahaan, hal ini semakin menguatkan bantahan Terlapor-14 yang tetap mempertahankan netralitas dan non-diskriminasi dalam menerbitkan surat-surat dukungan dan/atau konsorsium sesuai permohonan yang diajukan oleh Rekanan/Kontraktor.
   d. Maka berdasarkan argumentasi tersebut diatas, mohon Ketua & Anggota Majelis Komisi Pemeriksaan berkenan memberi putusan untuk tidak menerima dalil Laporan Dugaan & Pelanggaran sebagaimana tertuang dalam butir ke-100 halaman-153 LDP No. 07/KPPU-L/2015.
5. Terbukti : Terlapor-14 Tidak Pernah Menghadiri Pertemuan.
   a. Berkaitan dengan tidak terbukti adanya Group Roland Siahaan dimaksud maka semakin terbukti dalam pemeriksaan di persidangan bahwa Terlapor-14 tidak pernah menghadiri “pertemuan-pertemuan” sebagaimana tertuang pada halaman-154 butir ke-104, 105, 106 Laporan Dugaan Pelanggaran No. 07/KPPU-L/2015.
   b. Bahwa, **ketidakhadiran Terlapor-14** pada berbagai pertemuan telah dikuatkan olehe keterangan dalam pemeriksaan Terlapor-1 sampai dengan Terlapor-10 dan Terlapor-18 maupun pabrikan lain dalam perkara ini, yang **sama sekali tidak pernah menyebutkan** dan melihat Terlapor-14 hadir dalam pertemuan.
   c. Demikian pula sesuai hasil pemeriksaan Terlapor-14, tidak pernah menunjuk atau memerintahkan wakil resmi Sinarindo Wiranusa Elektrik untuk menghadiri pertemuan-pertemuan dimaksud, sebagaimana tertuang pada halaman-158 butir 117.3, 117.4, butir ke-

118, 119 dan ke-120 Laporan Dugaan Pelanggaran No. 07/KPPU-L/2015.

d. Maka berdasarkan argumentasi tersebut diatas, mohon Ketua & Anggota Majelis Komisi Pemeriksaan berkenan memberi putusan untuk tidak menerima dalil Laporan Dugaan & Pelanggaran sebagaimana tertuang dalam halaman-158 butir 117.3, 117.4, butir ke-118, 119 dan ke-120 LDP No. 07/KPPU-L/2015.

6. Terbukti : Tidak Ada Persekongkolan Antara Terlapor-14 Dengan Terlapor-18 (Ketua AKLI) Maupun Dengan Ketua Asosiasi Ke*list*rikan Sumut Lain.

a. Berdasarkan hasil pemeriksaan Terlapor-14 dan Terlapor-18, yang keterangannya kami silang dengan fakta tidak pernah hadirnya Terlapor-14 pada pertemuan-pertemuan, maka diperoleh fakta-fakta hukum antara lain :

1) Sesuai keterangan Terlapor-14 dalam persidangan, pada tahun 2013 atau pada periode sebelumnya, Terlapor-14 sama sekali tidak mengenal Terlapor-18 hanya mengetahui yang bersangkutan adalah Ketua AKLI, dan baru mengenal Terlapor-18 di tahun 2014; demikian pula

2) Terlapor-14 yang hanya mengetahui Eprianes Panjaitan dalam proses perkara ini, yang saat itu (2013) adalah Ketua AKLINDO.

3) Sesuai keterangan Terlapor-18 dalam persidangan, dalam kedudukannya selaku Ketua AKLI sama sekali tidak pernah menyinggung dan/atau menyebut Terlapor-14 sehubungan dengan Laporan Dugaan Pelanggaran No. 07/KPPU-L/2015 ; serta

4) Berbagai keterangan para saksi dan para terlapor, yang menjelaskan kemandirian pabrikan, serta tidak pernah dibuktikan adanya berkas/dokumen yang memperlihatkan hubungan hukum antara Terlapor-14 dengan Organisasi Ke*list*rikan di Sumatera Utara.

b. Maka telah terbukti secara sah dan meyakinkan bahwa Terlapor-14 sama sekali tidak memiliki hubungan hukum atau relasi hukum dengan AKLI maupun organisasi ke*list*rikan lain di Sumatera Utara.

c. Bahwa, dengan **tidak terbuktinya adanya hubungan hukum** antara Terlapor-14 dengan Terlapor-18 atau-pun Ketua Organisasi Ke*list*rikan lain di Sumatera Utara, maka dapat disimpulkan bahwa **tidak terbukti adanya tindakan pengaturan** sebagaimana tertuang pada halaman-158 butir ke-118 Laporan Dugaan Pelanggaran No. 07/KPPU-L/2015.

d. Maka berdasarkan argumentasi tersebut diatas, kami mohon Ketua & Anggota Majelis Komisi Pemeriksaan berkenan untuk membebaskan Terlapor-14 Sinarindo Wiranusa Elektrik, PT dari Laporan Dugaan & Pelanggaran LDP No. 07/KPPU-L/2015 yang diajukan oleh Tim Investigator.

7. Terbukti : Tidak Ada Konspirasi Vertikal Antara Terlapor-14 Dengan Terlapor-19 & Terlapor-20.

a. Bahwa sedemikian bersemangatnya Tim-Investigator untuk menjerumuskan tindakan konspirasi berdasarkan pelanggaran UU-05-1999 pasal 22 kepada Terlapor-14. Dalam kenyataan persidangan pada pemeriksaan Terlapor-19 dan Terlapor-20, ternyata Tim Investigator tidak mampu membuktikan dan mengungkapkan baik secara langsung atau tidak langsung unsur atau tindakan hukum dari Terlapor-14, yang membuktikan dugaan pelanggaran pasal 22 dimaksud, namun dengan ceroboh menuduh dan/atau menduga berdasarkan butir ke-119.

b. Bahwa hal ini dapat dibuktikan berdasarkan ketiadaan alat bukti (tertulis) yang diajukan pada setiap tahap persidangan, maupun pada tahap pemeriksaan Terlapor-19 dan Terlapor-20, yang tidak pernah menerangkan atau mengajukan bukti mengenai adanya tindakan Terlapor-14 yang menjadi indikasi tindakan pelanggaran berdasarkan UU-05-1999 pasal 22, secara vertikal.

c. Bahkan dalam pemeriksaan Terlapor-14 yang secara jelas menerangkan bahwa :

1) Terlapor-14 tidak pernah mengetahui dan baru mengenal Terlapor-20 sejak proses persidangan perkara ini berlangsung.

2) Terlapor-14 tidak pernah mengetahui dan baru mengenal Terlapor-19 karena pernah datang ke kantor PLN-Medan/Sumatera Utara (2013).

3) Terlapor-14 tidak memiliki hubungan khusus dengan pemerintah (seperti dengan PLN atau ESDM), kalaupun ada hubungan yang dipelihara dengan pemerintah, hal ini dilakukan hanya sebatas jika ada undangan resmi yang disampaikan kepada Sinarindo Wiranusa Elektrik, PT.

d. Berdasarkan fakta persidangan tersebut, dapat disimpulkan bahwa Terlapor-14 sama sekali tidak pernah memiliki hubungan langsung atau tidak langsung dengan Terlapor-19 dan Terlapor-20 sebelum Lisdes-2013, oleh karenanya terbukti secara sah dan meyakinkan tidak terbukti

adanya persekongkolan vertikal, sebagaimana diuraikan pada butir ke-117 sampai ke-119 halaman-158 Laporan Dugaan Pelanggaran No. 07/KPPU-L/2015.

e. Maka berdasarkan argumentasi tersebut diatas, kami mohon Ketua & Anggota Majelis Komisi Pemeriksaan berkenan untuk membebaskan Terlapor-14 Sinarindo Wiranusa Elektrik, PT dari Laporan Dugaan & Pelanggaran LDP No. 07/KPPU-L/2015 yang diajukan oleh Tim Investigator.

8. Tidak Terbukti : Terlapor-14 Melakukan Tindakan Unsur Pasal 22 UU-05-1999.

a. Pasal 22 UU No. 5/1999 menyatakan bahwa : "Pelaku usaha dilarang bersekongkol dengan pihak lain untuk mengatur dan atau menentukan pemenang tender sehingga dapat mengakibatkan terjadinya persaingan usaha tidak sehat". Adapun unsur dari pasal tersebut adalah sesuai uraian sebagai berikut :

b. Unsur **Pelaku Usaha**, sebagaimana dimaksud Pasal 1 butir 5 UU-05-1999, yang dalam dalam kesimpulan perkara ini adalah Terlapor-14 (Sinarindo Wiranusa Elektrik, PT).

c. Adapun analisa tindakan dalam kesimpulan Terlapor-14 berkaitan dengan Unsur Persekongkolan adalah sebagai berikut :

d. **Unsur kerjasama** antara dua pihak atau lebih : **Tidak Terbukti**, karena sesuai fakta Terlapor-14 tidak pernah mengadakan pertemuan, tidak pernah melakukan diskriminasi dalam memberikan surat dukungan ataupun ber-konsorsium.

e. Unsur **secara terang-terangan maupun diam-diam** melakukan tindakan penyesuaian dokumen dengan peserta lainnya : **Tidak Terbukti**, karena Terlapor-14 tidak menjadi peserta lelang.

f. Unsur **membandingkan dokumen tender** sebelum penyerahan : **Tidak Terbukti**, karena Terlapor-14 tidak menjadi peserta lelang dan seluruh tindakan secara yang berkaitan dengan dokumen kepada rekanan/kontraktor, dilakukan secara 'fair', dibuat dalam bentuk tertulis dan telah diajukan ke persidangan.

g. Unsur menciptakan persaingan semu : **Tidak Terbukti**.

h. Unsur menyetujui dan atau memfasilitasi terjadinya persekongkolan : **Tidak Terbukti.**

i. Unsur tidak menolak melakukan suatu tindakan meskipun mengetahui atau sepatutnya mengetahui bahwa tindakan tersebut dilakukan untuk

mengatur dalam rangka memenangkan peserta tender tertentu : **Tidak Terbukti** ; yang dapat dibuktikan berdasarkan fakta :

1) Terlapor-14 tidak pernah menghadiri pertemuan-pertemuan (Aquo: yang diduga) bertujuan untuk membuat pengaturan.
2) Sesuai Kesaksian Dra. Ely J. pada persidangan tanggal 12 Oktober 2015 di KPPU-Jakarta, serta pemeriksaan Terlapor-14, tidak satupun organisasi-asosiasi yang bisa mengatur dan/atau mempengaruhi pabrikan.
3) Demikian pula dari keterangan seluruh Terlapor-1 sampai dengan Terlapor-10, menyatakan bahwa tidak ada peran dan wewenang pabrikan untuk mengatur rekanan/kontraktor selaku peserta tender.

j. Unsur **pemberian kesempatan eksklusif** oleh penyelenggara tender atau pihak terkait secara langsung maupun tidak langsung kepada pelaku usaha yang mengikuti tender, dengan cara melawan hukum : **Tidak Terbukti**, Terlapor-14 tidak pernah berhubungan langsung ataupun tidak langsung dengan Penyelenggara Tender (PLN), baik dengan Terlapor-19 dan Terlapor-20.

9. Mohon Putusan Majelis Komisi.

Maka, berdasarkan fakta persidangan, argumentasi serta landasan yuridis sebagaimana Kesimpulan yang kami uraikan diatas, terhadap Laporan Perkara Nomor 07/KPPU-L/2015, kami mohon kepada Ketua & Anggota Majelis Komisi Pemeriksaan untuk memberikan putusan **tidak menerima dan/atau setidaknya menolak** Laporan Perkara Nomor 07/KPPU-L/2015 yang diduga telah dilakukan oleh Terlapor-14.

A t a u,

Apabila Ketua dan Anggota Majelis Komisi Pemeriksaan yang mengadili dan memeriksa perkara ini berpendapat lain. Mohon putusan yang seadil-adilnya (**Ex Aequo et Bono**).

109. Menimbang bahwa Terlapor XV (PT Mega Kharisma Makmur) menyerahkan Kesimpulan Hasil Persidangan yang pada pokoknya memuat hal-hal sebagai berikut :

109.1 Bahwa Terlapor XV merasa perlu untuk menguraikan bagian dugaan pelanggaran ini sebagai upaya Terlapor XV untuk berusaha mengerti dalam hal mana tindakan maupun keterkaitan Terlapor XV dalam Tender Lisdes Sumut 2013 dapat dianggap sebagai pelanggaran Pasal 22 UU No. 5/1999, sehingga hal tersebut kemudian dapat dijawab dan dibuktikan oleh Terlapor XV pada bagian selanjutnya dalam Kesimpulan ini. Kesulitan Terlapor XV dalam memahami, dan oleh karenanya menjawab, tuduhan pelanggaran

hukum persaingan usaha yang dilakukan Terlapor XV dalam Tender Lisdes Sumut 2013 tidak lain disebabkan karena Terlapor XV pada dasarnya memang tidak, atau setidaknya sama sekali tidak ada maksud/kesengajaan, melakukan tindakan yang diduga melanggar hukum persaingan usaha tersebut. ----------

109.2 Bahwa pada halaman 156 s.d 158 LDP, tindakan Para Terlapor yang dianggap melanggar Pasal 22 UU No. 5/1999 sehubungan dengan terjadinya persekongkolan baik secara vertikal maupun horizontal untuk mengatur Tender Lisdes Sumut 2013 sehingga mengakibatkan persaingan usaha tidak sehat, yaitu sebagai berikut: ----------

1) Tindakan Panitia Tender (*in casu* Pejabat Pembuat Komitmen Pengadaan Barang dan Jasa untuk Tender Lisdes Sumut 2013 (PPK) / Terlapor XIX dan Ketua POKJA Pengadaan Barang/Jasa untuk Tender Lisdes Sumut 2013 / Terlapor XX) untuk memfasilitasi Roland Siahaan (Terlapor XVIII) dan perusahaan terafiliasi / yang dipersiapkan oleh Terlapor XVIII sebagai pemenang tender, yang dilakukan dengan cara:

   a. Mencantumkan syarat sertifikat *type test material* pelebur *fuse cut out* sehingga dapat membatalkan lelang awal tahap I dengan alasan tidak ada peserta tender yang dapat melampirkan sertifikat *type test* tersebut – yang diduga bertujuan untuk memfasilitasi keinginan Terlapor XVIII untuk dilakukan tender ulang;

   b. Menerapkan sistem konsorsium termasuk untuk material isolator (yang hanya dapat disuplai oleh 2 pabrikan saja) sehingga membatasi jumlah peserta dan menghilangkan persaingan dalam tender;

   c. Meluluskan Terlapor I, Terlapor II, Terlapor III, Terlapor IV, Terlapor V, Terlapor VIII dan Terlapor IX yang tidak melampirkan brosur secara lengkap namun tidak melakukan klarifikasi;

   d. Tidak melakukan klarifikasi keaslian perjanjian konsorsium (KSO) antara Terlapor XVII dengan Terlapor I s.d III, meskipun terdapat perbedaan jenis huruf antara halaman belakang perjanjian dengan halaman sebelumnya;

   e. Mengikuti pertemuan-pertemuan dengan beberapa peserta tender serta mengajukan UT Rahman (Terlapor VIII) sebagai salah satu pemenang tender;

f. Mengusulkan perubahan format KSO, dari yang ditandatangani bersama-sama menjadi secara terpisah

2) Tindakan Peserta Tender dan pabrikan:

- Sengaja tidak melengkapi persyaratan dokumen penawaran;
- Melakukan pertemuan antara Peserta Tender (i.e. Terlapor I s.d Terlapor X) dan pabrikan (i.e. Terlapor XI s.d. Terlapor XIV) untuk menyusun daftar pengaturan pemenang Tender Lisdes Sumut 2013;
- Pabrikan, yaitu Terlapor XI s.d Terlapor XVII, turut hadir dalam pertemuan yang membahas penetuan perusahaan dan volume barang yang akan didukung dalam rangka memenangkan tender;
- Beberapa pabrikan, i.e. Terlapor XI s.d. Terlapor XIV menolak memberikan dukungan / KSO dengan perusahaan yang namanya tidak termasuk dalam daftar yang dipersiapkan Terlapor XVIII.

109.3 Selanjutnya dalam LDP disebutkan pula keterkaitan TERLAPOR XV secara spesifik dalam dugaan persekongkolan dalam Tender Lisdes Sumut 2013 *aquo*, sehubungan dengan hal-hal sebagai berikut: ----------

a. Terdapat Dokumen Penawaran Pemenang Tender yang tidak lengkap karena hanya menyampaikan halaman depan brosur milik TERLAPOR XV, tanpa penjelasan lebih lanjut tentang kriteria barang yang ditawarkan. Brosur milik TERLAPOR XV yang tidak lengkap tersebut terdapat pada Dokumen Penawaran untuk paket 3, 11, 13, 18, 19 dan 22 (Angka 79, halaman 149-150 LDP); ----------

b. Terdapat pertemuan di kantor PT Twink Indonesia, yang dihadiri oleh Eprianes Panjaitan, Saut Halomoan Sinaga, Adolf Joka Parapat dan Leonardo Pasaribu, sedangkan dari pihak pabrikan dihadiri oleh PT Twink Indonesia (Alm. Handojo) dan PT MKM (Direktur). Pertemuan tersebut membicarakan konsorsium dengan PT Twink Indonesia untuk material isolator (Angka 101 halaman 153 LDP);----------

c. Pertemuan di Central Park Jakarta, dari pihak rekanan hadir Roland Siahaan, Eprianes Panjaitan, Leonardo Pasaribu, Saut Halomoan Sinaga dan Adolf Joko Parapat, sedangkan dari pihak pabrikan dihadiri oleh PT Tiga Pilar Sakato, PT Twink Indonesia, PT MKM, PT Citra Kabel, PT Kentjana Sakti Indonesia, PT Trafoindo, PT Asata dan PT Bambang

Djaja. Dalam pertemuan tersebut dibahas pengaturan pabrikan yang akan mendukung dengan perjanjian konsorsium dan volume material yang akan disediakan (Angka 104 halaman 154 LDP); ----------

d. Terjadi pertemuan di kantor PT Citra Kabel dari pihak rekanan hadir Eprianes Panjaitan, Leonardo Pasaribu, Saut Halomoan Sinaga dan Adolf Joka Parapat, sedangkan dari pihak pabrikan dihadiri oleh PT Tiga Pilar Sakato, PT Twink Indonesia, PT Citra Kabel, PT MKM (Tunggul), PT Kentjana Sakti Indonesia, PT Asata dan PT Bambang Djaja dan PT Trafoindo. Dalam pertemuan terserbut dibahas daftar pembagian konsorsium yang telah disusun oleh Eprianes Panjaitan, Leonardo Pasaribu, Saut Halomoan Sinaga dan Adolf Joka Parapat di Hotel Twin sekaligus penandatanganan perjanjian konsorsium oleh pihak pabrikan (Angka 105 halaman 154 LDP); ----------

e. Terjadi pertemuan dengan rekanan dalam membahas penentuan perusahaan yang akan didukung serta alat bukti dokumen daftar pengaturan yang memuat pabrikan yang menjadi pemenang dan pendamping, maka terdapat keterlibatan pabrikan antara lain PT Tiga Pilar Sakato, PT Sumbetri Megah, PT Kentjana Sakti indonesia, PT Twink Indonesia, PT Asata Utama, PT Bambang Djaja, PT Trafoindo Prima Perkasa, PT Sinarindo Wiranusa Elektrik, PT Mega Karya Perkasa, PT Jembo Cable Company, PT Mega Kharisma Makmur, PT Sutrakabel Intimandiri, PT Schneider Indonesia dan PT Citra Mahasurya Industries (Angka 106 halaman 154 LDP). ----------

109.4 Bahwa selanjutnya, berdasarkan hasil pemeriksaan perkara *aquo* dalam Tahap Pemeriksaan Lanjutan maupun terhadap dokumen-dokumen berkas Perkara, terbukti bahwa TERLAPOR XV tidak terlibat dalam pengaturan Tender Lisdes Sumut 2013 sebagaimana didalilkan dalam LDP tersebut di atas; dan sekalipun misalnya TERLAPOR XV tetap dianggap ikut serta dalam tindakan pengaturan Tender Lisdes Sumut 2013 tersebut, *quod non,* tidak ada niat maupun kesengajaan dari pihak TERLAPOR XV untuk ikut serta dalam kegiatan yang dianggap sebagai 'pengaturan' tersebut, maupun untuk melanggar ketentuan hukum persaingan usaha di Indonesia.----------

109.5 Bahwa dalam Tender Lisdes Sumut 2013 *aquo,* Terlapor XV merupakan pabrikan untuk menyedikan salah satu MDU, yaitu Hantaran Alumunium Campuran (AAAC) serta Kabel Pilin Udara, yang diperlukan untuk pekerjaan dalam tender Lisdes Sumut 2013. Selain kabel, ada material-

material lain yang juga diperlukan untuk pekerjaan yang ditenderkan, yang disuplai oleh pabrikan lain, sehingga satu peserta tender akan didukung oleh beberapa pabrikan yang berbeda. ----------

109.6 Bahwa sebagaimana diuraikan dalam Sidang Pemeriksaan Terlapor XV tertanggal 11 Desember 2015, Terlapor XV mengikuti tender-tender yang diadakan PLN dengan dua cara. Untuk tender Lisdes, Terlapor XV hanya memberikan dukungan maupun melakukan KSO, sedangkan untuk tender PLN Unit Pengadaan Wilayah, Terlapor XV ikut langsung sebagai peserta tender. Adapun dalam Tender Lisdes Sumut 2013 ini, Terlapor XV sebagai pabrikan yang mensuplai sebagian MDU tidak berinteraksi dengan Panitia Tender maupun mencermati syarat dan ketentuan tender maupun mengikut proses jalannya tender. Terlapor XV hanya berperan pasif mengikuti permintaan dari rekanan untuk memberikan dukungan Pabrik dalam Tender Lisdes Sumut 2013 dimaksud. ----------

109.7 Bahwa kendatipun tidak membaca dokumen tender, konsorsium / kemitraan diperbolehkan untuk dilakukan serta merupakan hal yang lazim dan pernah dilakukan sebelumnya oleh Terlapor XV dalam tender-tender Lisdes PLN di wilayah lain, sehingga Terlapor XV memperlakukan permohonan kerjasama operasi ("KSO") yang diajukan oleh para rekanan dalam Tender Lisdes Sumut 2013 sebagai suatu hal yang wajar dan menindaklanjuti sesuai dengan prosedur yang biasa dipraktekkan dalam perusahaan Terlapor XV ketika menerima permohonan dukungan / KSO.----------

109.8 Bahwa sehubungan dengan hal ini, dukungan Terlapor XV kepada rekanan peserta tender dilakukan melalui 2 cara (yang Terlapor XV pahami juga berlaku dalam Tender Lisdes Sumut 2013), yaitu:----------

1) Melalui Surat Dukungan, dimana peserta tender meminta pabrikan menerbitkan Surat Dukungan yang menyatakan bahwa pabrikan akan mensuplai material yang diperlukan dalam tender tersebut. Apabila rekanan menjadi pemenang tender maka rekanan menerbitkan *Purchase Order*/Surat Pesanan ke pabrik. Pada skema ini pabrikan meminta pembayaran tunai di depan/beli putus dari rekanan. ----------
2) Melalui Perjanjian Konsorsium atau KSO, dimana dukungan diberikan dalam bentuk pengikatan dalam suatu konsorsium / kemitraan yang dituangkan dalam perjanjian konsorsium antara *leader* konsorsium, yaitu rekanan yang mengikuti tender, dengan pabrikan atau beberapa pabrikan sebagai anggota konsorsium. Apabila rekanan menjadi pemenang tender maka rekanan menerbitkan *Purchase Order*/Surat

Pesanan ke pabrik tanpa ada pembayaran oleh rekanan. Sistem pembayaran dilakukan setelah kabel terpasang dan termin pembayaran sesuai ketentuan PLN. Pembayaran kabel dilakukan oleh pihak PLN langsung kepada pabrikan sesuai material yang disuplai dan sudah dipasang oleh rekanan di lokasi sesuai paket tender. ----------

109.9 Bahwa secara umum, prosedur yang diterapkan oleh Terlapor XV dalam hal adanya permintaan untuk menerbitkan Surat Dukungan adalah sebagai berikut: ----------

1) Peserta tender menghubungi (via telepon / fax / *email*) Terlapor XV untuk meminta Terlapor XV menerbitkan Surat Dukungan dalam tender tertentu yang diikutinya; ----------
2) Terlapor XV akan meminta agar pemohon dukungan mengajukan surat / permintaan tertulis terkait dengan permohonan dukungan tersebut dengan menyebutkan (i) tender & paket yang akan diikuti, dan (ii) material yang diperlukan dan jumlahnya; ----------
3) Terlapor XV mempersiapkan Surat Dukungan yang diminta, dan apabila sudah siap, Terlapor XV akan menghubungi pihak pemohon untuk mengkordinasikan pengambilan / pengiriman Surat Dukungan tersebut.----------

109.10 Bahwa prosedur untuk melakukan perjanjian konsorsium atau KSO adalah sebagai berikut:----------

1) Peserta tender menghubungi (via telepon / fax / *email*) Terlapor XV untuk meminta dukungan dalam tender tertentu, dengan format konsorsium; ----------
2) Terlapor XV akan meminta agar pemohon mengajukan surat / permintaan tertulis terkait dengan permohonan KSO tersebut dengan menyebutkan (i) tender & paket yang akan diikuti, dan (ii) material yang diperlukan dan jumlahnya; ----------

    a. Selain Surat Permohonan, rekanan peserta tender juga diminta mempersiapkan draft perjanjian KSO untuk ditandatangani oleh Direksi TERLAPOR XV. Draft perjanjian dipersiapkan oleh rekanan mengingat pihaknya lah yang mengetahui spesifikasi teknis maupun ketentuan dan persyaratan tender untuk dapat membuat surat perjanjian yang sesuai. Dalam praktek, ada rekanan yang menyampaikan draft perjanjian secara utuh/komplit dan ada pula yang hanya menyampaikan lembaran terakhir draft perjanjian yang berisikan tandatangan para pihak. Hal ini tidak

menjadi kendala bagi TERLAPOR XV dalam memutuskan untuk menerima permohonan konsorsium, mengingat jenis dan jumlah material yang diminta sudah jelas tertulis dalam Surat Permohonan, dan setelah tender dimenangkan TERLAPOR XV akan berpedoman pada *Purchase Order* yang dilakukan serta draft kontrak dengan PLN (yang didalamnya juga memuat perjanjian konsorsium). ----------

Perlu TERLAPOR XV sampaikan disini, walaupun memang tidak ideal secara hukum, namun menyampaikan hanya lembar tandatangan ketika proses permohonan KSO merupakan praktek yang lazim terjadi dalam tender, sehingga ketika terjadi pula dalam Tender Lisdes Sumut 2013, TERLAPOR XV tidak heran atau mempertanyakan.

b. Setelah draft perjanjian dicetak dan ditandatangani, TERLAPOR XV akan menghubungi pihak pemohon untuk mengkordinasikan pengambilan / pengiriman perjanjian konsorsium yang sudah ditandatangani dan diberi meterai oleh TERLAPOR XV. Dalam hal pemohon hanya memberikan lembar tandatangan saja, maka TERLAPOR XV meminta pemohon untuk secara pararel segera menyusulkan draft lengkap perjanjian kepada TERLAPOR XV;--

c. Dalam hal penandatanganan dilakukan secara langsung / bersama-sama, maka rekanan akan menghubungi TERLAPOR XV untuk menentukan waktu dan lokasi penandatanganan perjanjian dimaksud. Sehubungan dengan hal ini, penandatanganan perjanjian konsorsium pada saat Tender Awal Tahap I dilakukan secara bersama-sama, karena konsorsium dilakukan dengan beberapa pabrikan dalam satu draft perjanjian. ----------

d. Adapun dalam pengalaman TERLAPOR XV, ada dua varian format perjanjian konsorsium, yaitu format terpisah masing-masing pabrikan (satu pabrikan satu perjanjian konsorsium, sehingga dalam satu dokumen penawaran ada beberapa perjanjian konsorsium), dan format digabung sehingga hanya ditandatangani satu perjanjian antara *leader* konsorsium (rekanan / peserta tender) dengan seluruh pabrikan yang berkonsorsium dengannya. Format pertama dipilih dalam hal terbatasnya waktu sehingga ada kesulitan untuk menyelaraskan waktu dari masing-masing

pabrikan dan rekanan untuk dapat melakukan penandatanganan perjanjian secara bersama-sama. ----------

109.11 Bahwa baik ketika menerbitkan Surat Dukungan maupun berkonsorsium dengan para rekanan, Terlapor XV tidak pernah memantau perkembangan tender yang diikuti oleh rekanan tersebut, mengingat jumlah dukungan yang diterbitkan Terlapor XV cukup banyak sedangkan belum pasti apakah rekanan yang meminta dukungan tersebut akan memenangkan tender / tidak. Bagi Terlapor XV, yang penting adalah Purchase Order ("PO") dan final kontrak yang digunakan sebagai acuan data pada Terlapor XV. Sekalipun rekanan tidak menginformasikan kepada Terlapor XV mengenai perkembangan proses tender maupun status menang/kalah – dan Terlapor XV juga tidak memonitor / meminta informasi tersebut – Terlapor XV akan mengetahui bahwa rekanan tersebut memenangkan tender yang diikutinya ketika ia melakukan PO maupun menyampaikan dokumen kontrak dengan PLN. ----------

109.12 Bahwa Terlapor XV tidak menyimpan semua berkas dukungan yang pernah dibuatnya (baik dalam bentuk surat dukungan ataupun perjanjian konsorsium), apalagi pada paket-paket yang tidak dimenangkan, dan mengapa Terlapor XV tidak memantau proses tender tersebut sehingga tidak mengetahui apabila ada rekanan yang lalai ataupun sengaja 'mengalah' sehingga tidak memenangkan tender yang diikuti. ----------

109.13 Bahwa sehubungan dengan perkara *aquo*, Terlapor XV menerapkan prosedur yang sama sebagaimana diuraikan di atas untuk memproses permohonan konsorsium yang diajukan oleh peserta Tender Lisdes Sumut 2014. Terlapor XV menyetujui permintaan konsorsium yang diajukan oleh rekanan karena konsorsium merupakan hal yang lazim dilakukan dalam tender Lisdes PLN, sehingga Terlapor XV pahami sebagai hal yang diperbolehkan dalam tender-tender lembaga pemerintahan maupun BUMN. Namun terlepas dari perdebatan apakah suatu ketentuan, ataupun interpretasi/pelaksanaan ketentuan mengenai konsorsium melanggar peraturan perundang-undangan atau tidak, tetap saja Terlapor XV hanya merupakan salah satu dari pihak-pihak yang melaksanakan ketentuan tersebut dengan itikad baik untuk mematuhi ketentuan dan persyaratan tender. ----------

109.14 Bahwa yang menentukan syarat dan ketentuan Tender Lisdes Sumut 2013 adalah Panitia Tender, *in casu* Terlapor XX dan Terlapor XIX, berdasarkan ketentuan internal PLN. Dalam Persidangan *aquo* terbukti bahwa Terlapor

XV tidak mengenal ataupun pernah berhubungan dengan Panitia Tender, apalagi ikut campur dalam menentukan persyaratan tender. Sekalipun dianggap telah terjadi 'persekongkolan' antara Panitia Tender dengan beberapa pihak yang dikordinasi oleh Terlapor XVIII dalam menentukan ketentuan mengenai konsorsium sehingga menghambat persaingan, tetap saja Terlapor XV tidak ikut serta dalam persekongkolan tersebut mengingat Terlapor XV baru mengenal para rekanan (yang juga dijadikan Terlapor dalam perkara *aquo)* setelah adanya pengumuman tender. ----------

109.15 Bahwa hal tersebut di atas jelas berdasarkan keterangan Saksi dan Terlapor, termasuk Saksi Eprianes Panjaitan, Roland Siahaan, dan Leonardo Pasaribu.

109.16 Bahwa selanjutnya, sekalipun Terlapor XV maupun pabrikan lain tidak ikut dalam menentukan persyaratan dan ketentuan dalam Tender Lisdes Sumut 2013 yang dianggap anti-persaingan, dalam LDP dan dalam proses pemeriksaan perkara aquo, disebutkan peranan dari pabrikan untuk ikut memfasilitasi pengaturan tender melalui penetapan ketentuan tentang konsorsium, yang diantaranya dilakukan dengan cara (i) memilih untuk berkonsorsium daripada menerbitkan surat dukungan sehingga membatasi peserta tender, dan (ii) menolak memberikan dukungan kepada peserta yang tidak termasuk dalam pihak-pihak yang sudah ditentukan menjadi pemenang dalam 'pengaturan' dimaksud. ----------

109.17 Bahwa dalam persidangan perkara *aquo,* terbukti bahwa Terlapor XV dalam hal apapun tidak pula terlibat dalam memfasilitasi 'pengaturan' yang dianggap telah terjadi dalam Tender Lisdes Sumut 2013, mengingat: ---------

1) Permintaan untuk berkonsorsium datang dari rekanan, dan Terlapor XV hanya secara pasif memenuhi apa yang diminta oleh rekanan; ----------
2) Pemilihan metode konsorsium untuk membatasi peserta tender tidak relevan dalam kaitannya dengan Terlapor XV, karena ada 25 pabrikan yang memiliki kualifikasi untuk dapat mensuplai material sebagaimana disuplai oleh Terlapor XV; ----------
3) Terlapor XV, baik dalam Tender Lisdes Sumut 2013 maupun dalam tender-tender lainnya, belum pernah menolak suatu permintaan dukungan / konsorsium dari rekanan. ----------

109.18 Sebagai buktinya, berikut Terlapor XV uraikan daftar permohonan dan perjanjian konsorsium yang dibuat oleh Terlapor XV dalam Tender Lisdes Sumut 2013: ----------

No	Rekanan	Paket	Status	Dokumen yang Tersedia
1	Esha Sigma	Paket 3 (Lelang Ulang 2)	Menang	Surat Permohonan tanggal 16 Agustus 2013, Perjanjian KSO, PO – Dokumen sudah diserahkan ke KPPU
2	Citra Setia Baru	Paket 4 (Lelang Ulang 1)	Tender Gagal (hanya 1 penawar)	Surat Permohonan tanggal 10 Juli 2013 - Dokumen sudah diserahkan ke KPPU
3	Sauli Jaya	Paket 4 (Lelang Ulang 2)	Menang	Surat Permohonan tanggal 19 Agustus 2013, Perjanjian KSO; PO - Dokumen sudah diserahkan ke KPPU
4	Bahtera Mayori	Paket 5 (Lelang Ulang 2)	Kalah	Surat Permohonan & Perjanjian KSO tidak ditemukan
5	UT Rahman	Paket 10 (Lelang Ulang 1)	Kalah	Surat Permohonan tanggal 10 Juli 2013 –Dokumen sudah diserahkan ke KPPU
6	UT Rahman	Paket 11 (Lelang Ulang 2)	Menang	Perjanjian KSO; PO - Dokumen sudah diserahkan ke KPPU
7	Bahtera Mayori	Paket 13 (Lelang Ulang 2)	Menang	Perjanjian KSO; PO - Dokumen sudah diserahkan ke KPPU
9	Citra Setia Baru	Paket 14	Kalah	Perjanjian KSO - Dokumen sudah diserahkan ke KPPU
10	Boyke Putra	Paket 18 (Lelang Ulang 2)	Menang	Perjanjian KSO; PO - Dokumen sudah diserahkan ke KPPU
11	Trijaya Teknik	Paket 19 (Lelang Ulang 2)	Menang	Surat Permohonan tanggal 12 Agustus 2013, Perjanjian KSO tanggal 15 Agustus 2013; PO - Dokumen sudah diserahkan ke KPPU
12	Fariqi	Paket 20	Kalah	Perjanjian KSO - Dokumen sudah

		(Lelang Ulang 2)		diserahkan ke KPPU
13	UT Rahman	Paket 21 (Lelang Ulang 2)	Kalah	Surat Permohonan & Perjanjian KSO tidak ditemukan
14	Enam Enam	Paket 23 (Lelang Ulang 2)	Kalah	Surat Permohonan bulan Agustus 2013, Perjanjian KSO; PO - Dokumen sudah diserahkan ke KPPU
Tahap 2				
15	Enam Enam	Paket 25 (Lelang Ulang 1)	Kalah	Surat Permohonan bulan Agustus 2013, Perjanjian KSO - Dokumen sudah diserahkan ke KPPU
16	Sauli Jaya	Paket 26 (Lelang Ulang 1)	Menang	Surat Permohonan tanggal 19 Agustus 2013; Perjanjian KSO; PO - Dokumen sudah diserahkan ke KPPU
17	Vicpa	Paket 27 (Lelang Ulang 1)	Menang	Surat Permohonan tanggal 19 Agustus 2013; Perjanjian KSO; PO - Dokumen sudah diserahkan ke KPPU
18	Boyke Putra	Paket 28 (Lelang Ulang 1)	Menang	Surat Permohonan tanggal 12 Agustus 2013, Perjanjian KSO; PO - Dokumen sudah diserahkan ke KPPU
19	Enam Enam Group	Paket 33 (Lelang Ulang 1)	Kalah	Surat Permohonan bulan Agustus 2013 - Dokumen sudah diserahkan ke KPPU
Tahap 3				
20	UT Rahman	Paket 35	Kalah	Surat Permohonan & Perjanjian KSO tidak ditemukan

109.19 Bahwa sebagaimana terlihat dalam bagan di atas, yang diminta oleh para rekanan dalam Tender Lisdes Sumut 2013 adalah permohonan untuk berkonsorsium, dan bukannya surat dukungan. Dari sudut pandang rekanan, skema konsorsium memungkinan pabrikan untuk dibayar setelah barang

terpasang oleh rekanan, dan bukan ketika terkirim ke gudang rekanan. Dengan ini meringankan beban *cashflow* rekanan sehingga lebih kompetitif.

109.20 Bahwa adapun dari segi pabrikan, ada yang menganggap skema surat dukungan lebih menguntungkan karena barang dibayar terlebih dahulu, namun ada pula yang lebih nyaman menggunakan skema konsorsium. Dalam hal ini Terlapor XV membuka kesempatan yang sama bagi para peserta tender untuk mendapatkan dukungan / berkonsorsium dengannya. Meskipun demikian, oleh karena Terlapor XV baru saja mengenal para rekanan dalam Tender Lisdes Sumut 2013 ini, maka bagi Terlapor XV skema konsorsium lebih diutamakan karena pembayarannya terjamin karena langsung dari PLN. Untuk pembayaran tunai melalui skema dukungan, walaupun terlihat lebih mudah bagi pabrikan, namun dalam prakteknya justru kerap mengalami kendala karena perusahaan yang melakukan pemesanan produk Terlapor XV tidak selalu melakukan pembayaran sesuai termin atau tepat pada waktunya.----------

109.21 Bahwa faktanya, Terlapor XV pada umumnya selalu menerima permintaan dukungan dari rekanan, baik melalui surat dukungan maupun berkonsorsium dari Terlapor XV. Sebagai perusahaan yang sedang merintis usahanya, Terlapor XV tidak berada dalam posisi untuk secara ketat melakukan seleksi atas pemilihan rekanan dalam suatu konsorsium, dan lebih mementingkan pengenalan dan pemasaran produk secara luas. ----------

109.22 Bahwa pada angka 79 LDP, disebutkan dari hasil pemeriksaan dokumen penawaran peserta terdapat peserta yang hanya menyampaikan halaman depan brosur tanpa penjelasan untuk menerangkan kriteria barang yang ditawarkan. Bentuk brosur yang diberikan kepada rekanan adalah satu kesatuan yang tidak bisa dipisahkan, dan Terlapor XV sudah memberikan brosur tersebut secara lengkap kepada setiap rekanan yang meminta. Dan oleh karena Terlapor XV tidak ikut serta dalam memasukan dokumen-dokumen tender, maka Terlapor XV tidak tahu menahu perihal ketidak lengkapan tersebut, dan hal ini tidak menjadi tanggung jawab Terlapor XV.

109.23 Bahwa dalam persidangan perkara *aquo,* para rekanan yang melakukan konsorsium dengan Terlapor XV telah mengakui dan mengkonfirmasi bahwa Terlapor XV telah memberikan brosur secara lengkap, dan POKJA Pengadaan Tender Lisdes Sumut 2103 (Terlapor XX) sendiri telah mengakui bahwa brosur yang produk Terlapor XV telah lengkap, sehingga hal ini tidak lagi menjadi suatu permasalahan. Ketidaklengkapan dokumen kemungkinan

berasal dari kelalaian Panitia Tender dalam menyimpan dokumen-dokumen tersebut. ----------

109.24 Bahwa sebagaimana diuraikan sebelumnya, pabrikan yang menjadi Terlapor dalam perkara aquo, termasuk Terlapor XV, dianggap turut serta dalam tindakan pengaturan Tender Lisdes Sumut 2013 yang dilakukan oleh rekanan peserta tender (Terlapor I s.d. Terlapor X) yang dikoordinir oleh Terlapor XVIII bersama-sama dengan Panitia Tender (Terlapor XIX dan Terlapor XX). ----------

109.25 Bahwa Terlapor XV menolak dengan tegas dalil adanya keterlibatan Terlapor XV dalam pengaturan tender tersebut di atas, yang diuraikan oleh Tim Investigator dalam LDP. Hal ini mengingat dalam Persidangan Perkara *aquo,* telah terbukti hal-hal sebagai berikut: ----------

1) Terlapor XV tidak turut serta dalam penyusunan daftar pengaturan pemenang Tender Lisdes Sumut 2013; ----------

2) Tidak ada tindakan Terlapor XV yang menunjukkan pihaknya turut memfasilitasi terselenggaranya pengaturan Tender Lisdes Sumut 2013 sebagaimana sudah ditentukan oleh para rekanan yang menjadi Terlapor;----------

3) Terlapor XV tidak membahas mengenai pengaturan Tender Lisdes Sumut 2013 dalam pertemuan-pertemuan sebagaimana disebutkan dalam LDP ----------

109.26 Bahwa sehubungan dengan butir a di atas, dalam proses Penyelidikan maupun Sidang Pemeriksaan Lanjutan Perkara *aquo,* beberapa Saksi dan Terlapor menguraikan mengenai adanya tindakan pengaturan Tender Lisdes Sumut 2013, yaitu pihak-pihak yang akan ikut serta dalam Tender dimaksud dan siapa-siapa saja yang dipersiapkan menjadi pemenang, yang dimotori oleh Roland Siahaan (Terlapor XVIII), Adolf Joka Parapat (Presiden Direktur Terlapor VI), Charles Sinaga, Eprianes Panjaitan (PT Wahana Mitra Multiartha) dan Leonardo Pasaribu (CV Karya Leo Engineering). ----

109.27 Bahwa pihak-pihak yang bersangkutan mengakui sendiri bahwa pabrikan tidak ikut serta dalam melakukan pengaturan tersebut. Berdasarkan kesaksian dari Eprianes Panjaitan, Leonardo Pasaribu, Saut Halomoan Sinaga dan Roland Siahaan yang saling berkesesuaian, diketahui bahwa penentuan siapa-siapa saja perusahaan yang direncanakan mengikuti Tender Lisdes Sumut 2013 dilakukan dalam pertemuan-pertemuan di Medan, sebelum keberangkatan Leonardo Pasaribu ke Jakarta untuk meminta

dukungan pabrikan. Hal ini juga sudah secara tegas diakui oleh Leonardo Pasaribu dalam persidangan tertanggal 25 September 2015, sebagai berikut:

141.	*Pertanyaan Terlapor IX*	*Tahu darimana daerah-daerah paketnya?*
	Jawaban	*Setelah diumumkan, padahal sebenarnya waktu pertemuan di Hotel Semarak, Pieter sudah buka HP dan bawa datanya, nama-nama pekerjaan, paket 1 s.d sekian sudah ada nama paket dan lokasi pekerjaannya, Tapi saya tanya kepada teman-teman mau lokasi yang mana dan bukan saya yang tentukan siapa-siapanya. Setelah disusun kita tanya pabrikannya, harga barangnya, mana yang penuhi syarat dokumen lelang seperti SPM, LMK, Kita tanya ISO-nya apakah lengkap, kita sudah pengaturan bahwa pemenangnya ini, ini jadi perusahaannya harus lengkap.*
142.	*Pertanyaan Terlapor T11/T15*	*Jadi para pabrikan tidak turut serta dalam menyiapkan daftar pemenang?*
	Jawaban	*Ya.*

109.28 Bahwa berdasarkan keterangan tersebut, pertemuan dengan pabrikan adalah semata-mata untuk menanyakan harga barang dan terpenuhinya persyaratan lelang. Pada saat itu, telah ada pengaturan mengenai perusahaan yang menjadi calon pemenang, yang ditentukan tanpa keterlibatan pabrikan. ------

109.29 Bahwa selanjutnya, selain tidak ikut dalam penyusunan pihak-pihak yang mengikuti dan akan menjadi pemenang Tender Lisdes Sumut 2013, berdasarkan fakta persidangan diketahui ada pabrikan yang memfasilitasi terselenggaranya pengaturan yang sudah dibuat oleh beberapa peserta tender tersebut, dengan melakukan konsorsium sesuai dengan daftar pengaturan yang sudah ditetapkan oleh para rekanan yang menjadi Terlapor. Sekalipun demikian, Terlapor XV bukan merupakan pabrikan yang turut menfasilitasi pengaturan tersebut, yang dapat kami uraikan sebagai berikut:----------

109.30 Bahwa pertama-tama, dalam persidangan perkara aquo, para Saksi dan Terlapor telah memberikan keterangan yang saling bersesuaian mengenai fakta pertemuan-pertemuan yang turut dihadiri oleh Terlapor XV. Berdasarkan fakta persidangan tersebut, terbukti bahwa tidak ada peranan Terlapor XV dalam melakukan pengaturan Tender Lisdes Sumut 2015, yang

diklaim terjadi dalam pertemuan-pertemuan tersebut. Hal ini akan Terlapor XV uraikan pada bagian tersendiri dalam Kesimpulan aquo. ----------

109.31 Bahwa selanjutnya, walaupun terlihat adanya hal-hal yang dapat menimbulkan persepsi yang keliru mengenai keterlibatan Terlapor XV dalam pengaturan Tender Lisdes Sumut 2013 yang terjadi, pada faktanya hal-hal tersebut adalah suatu kebetulan semata. Dalam Perkara aquo, Terlapor XV semata-mata hanyalah merupakan satu pabrikan yang produknya kebetulan digunakan oleh para peserta tender yang mengadakan pesekongkolan tersebut, sehingga terlihat seakan-akan Terlapor XV turut serta dalam pengaturan tender yang terjadi.----------

109.32 Bahwa ada pihak-pihak yang mempertanyakan keterlibatan Terlapor XV dalam pengaturan Tender Lisdes Sumut 2013 sehubungan dengan Terlapor XV sebagai suatu pabrikan yang relatif baru telah ‘memenangkan’ 9 (Sembilan) dari 35 paket Tender Lisdes Sumut 2013. Dan selain itu, pihak rekanan yang berkonsorsium dengan Terlapor XV keseluruhannya adalah pihak-pihak yang dijadikan Terlapor dalam dugaan adanya persekongkolan dalam Tender Lisdes Sumut 2013. ----------

109.33 Bahwa dugaan tersebut sama sekali keliru. Sekalipun para rekanan yang berkonsorsium dengan Terlapor XV benar melakukan pengaturan atas tender, pemilihan Terlapor XV sebagai salah satu pabrikan untuk mensuplai produk kabel dalam Tender tersebut sama sekali bukan karena Terlapor XV adalah bagian dari persekongkolan tersebut. Terlapor XV sejujurnya tidak mengetahui alasan sebenarnya para rekanan memilih untuk berkonsorsium dengan Terlapor XV, namun Terlapor XV dapat menjustifikasi pilihan tersebut secara bisnis. ----------

109.34 Bahwa sekalipun baru pertama kali mengikuti tender Lisdes di wilayah Sumatera Utara, PT MKM / Terlapor XV sudah menjadi mitra PT PLN (Persero) sejak tahun 2012 hingga saat ini, dengan memenangkan beberapa tender yang diadakan PT PLN (Persero), khususnya untuk Wilayah Indonesia Barat dan Indonesia Timur, PT PLN Pusat, serta Terlapor XV juga memiliki pengalaman dalam mengikuti tender Lisdes PLN, yaitu di wilayah Banten, Jawa Barat, Sulawesi Tengah, Makasar, Gorontalo, Bengkulu, Riau, Sumatera Barat, Sulawesi Utara dan Papua. Dengan adanya pengalalaman ini, ditambah fakta bahwa sebagai perusahaan yang relatif ‘baru’ berdiri Terlapor XV memberikan harga yang kompetitif dan servis yang lebih baik (ketepatan waktu delivery, dll) sebagai bagian dari strategi marketingnya, maka seharusnya wajar apabila para peserta Tender Lisdes

Sumut 2013 memilih Terlapor XV sebagai salah satu pabrikan untuk diajak berkonsorsium, terlepas dari apakah di antara para peserta tersebut sudah ada pengaturan untuk menentukan siapa-siapa yang akan keluar sebagai pemenang Tender. Apalagi sebagai perusahaan yang masih relatif baru berdiri, Terlapor XV telah memperlihatkan komitmennya terhadap pengembangan usaha dengan mendapatkan SPM dari PLN. ----------

109.35 Bahwa sehubungan dengan hal ini, perlu Terlapor XV sampaikan bahwa harga satuan produk Terlapor XV lebih murah dibandingkan dengan kompetitor, sebagaimana diuraikan di bawah ini:----------

Perusahaan	Kabel Pilin Udara 93 x 35 + 25 mm^2	Alumunium Campuran (AAAC 70 mm^2)	Alumunium Campuran (AAAC 70 mm^2) u/Ground Wire
TERLAPOR XV	Rp. 22.500	Rp.9.700	Rp.9.700
PT SUTRA KABEL INTIMANDIRI	Rp. 24.500	Rp.10.300	Rp.10.300

109.36 Bahwa kemudian juga sulit untuk diterima logika bagaimana para rekanan yang baru mengenal Terlapor XV dalam Tender Lisdes Sumut 2013 ini kemudian dapat langsung mempercayai Terlapor XV sehingga mengajaknya untuk ikut serta dalam pengaturan Tender Lisdes Sumut 2013. Dari sisi Terlapor XV sendiri pun sama sekali tidak ada keuntungan bagi pihaknya untuk ikut terlibat dalam pengaturan Tender Lisdes Sumut 2013, mengingat hal demikian dapat merusak reputasi dan masa depan perusahaan yang sedang susah payah dibangun, dan lagipula keuntungan finansial yang didapat dari Tender Lisdes Sumut 2013 ini sangat jauh dibandingkan dengan resikonya. Sebagai ‘pemain baru’ di wilayah Sumatera Utara, Terlapor XV justru berkepentingan untuk membuka jaringan seluas-luasnya dengan bermitra dengan banyak perusahaan –misalnya dalam perkara aquo baik yang tergabung dalam asosiasi AKLI maupun AKLINDO, ataupun non-asosiasi – dibandingkan ‘berkomplot’ dengan sebagian kelompok perusahaan saja. ----------

109.37 Bahwa Terlapor XV mohon kepada Majelis Komisi yang terhormat untuk turut pula mempertimbangkan aspek kewajaran bisnis untuk menjustifikasi dalam hal apa pabrikan memiliki kepentingan untuk ikut ‘mengatur’ Tender Lisdes Sumut 2013 ini, ketika dihadapkan pada resiko besar yang tidak

sepadan dengan keuntungan yang diperoleh. Pekerjaan Tender Lisdes Sumut 2013 mungkin besar bagi peserta tender, namun bagi pabrikan atau setidaknya TERLAPOR XV, hal ini hanya merupakan kegiatan penjualan produk biasa.----------

109.38 Bahwa selanjutnya dalam LDP maupun perjalanan pemeriksaan Perkara aquo, pabrikan MDU dianggap turut serta dalam persekongkolan dalam Tender Lisdes Sumut 2013 dengan mengikuti 'pengaturan' yang sudah dibuat oleh Panitia Lelang (Terlapor XIX dan Terlapor XX) bersama-sama dengan Terlapor XVIII dan perusahaan-perusahaan yang dikoordinasi olehnya. Tindakan tersebut diantaranya dilakukan dengan (i) hanya memberikan dukungan kepada perusahaan yang berada dalam daftar pengaturan, (ii) mengadakan perjanjian konsorsium dengan beberapa peserta dalam satu paket dengan tujuan untuk menggugurkannya, ataupun (iii) bersama-sama dengan *leader* konsorsium menciptakan persaingan semu sehingga terlihat seakan-akan mengajukan penawaran namun dalam sengaja mengabaikan beberapa persyaratan dengan tujuan untuk menggagalkan penawaran yang dibuatnya. ----------

109.39 Bahwa Terlapor XV tidak pernah melakukan tindakan-tindakan tersebut di atas. Sebagaimana diuraikan sebelumnya, Terlapor XV tidak pernah menolak permohonan untuk berkonsorsium dalam Tender Lisdes Sumut 2013. Secara umum, permohonan berkonsorsium dalam tender-tender Lisdes lain yang diikuti oleh Terlapor XV juga tidak pernah ditolak. Namun demikian, mengingat sejauh ini yang pernah mengajukan permohonan konsorsium adalah para peserta tender yang menjadi Terlapor dalam perkara aquo (kecuali Citra Setia Baru), sulit bagi Terlapor XV untuk membuktikan bahwa pihaknya tidak melakukan diskriminasi dalam melakukan konsorsium, dalam arti memilih-milih hanya akan berkonsorsium dengan peserta yang masuk dalam grup yang mengatur Tender. Namun apabila ada pihak di luar Terlapor pada saat itu meminta untuk berkonsorsium dengan Terlapor XV, Terlapor XV dapat dipastikan akan memenuhi permintaan tersebut, berdasarkan asas siapa yang dulu mengajukan (1st come 1st served). Sikap Terlapor XV ini setidaknya tercermin dari fakta bahwa pihaknya selama ini tidak pernah menolak permohonan konsorsium dari para peserta tender, baik di Lisdes Sumut 2013 maupun di tender lainnya. --

109.40 Bahwa apabila ada peserta tender yang sengaja menggagalkan penawarannya dengan tujuan untuk memfasilitasi persekongkolan yang terjadi, maka hal ini berada di luar kekuasaan maupun pengetahuan Terlapor

XV. Sebagaimana diuraikan sebelumnya, Terlapor XV tidak memonitor proses tender pada paket-paket dengan mana pihaknya berkonsorsium, sehingga tidak mengetahui apakah paket yang diikutinya berhasil atau gagal, apalagi mengetahui bahwa ada peserta tender yang sengaja menggagalkan pengajuan penawarannya. Apabila memang sengaja menggagalkan diri, Terlapor XV tentunya keberatan dan hal ini menjadi catatan tersendiri bagi Terlapor XV untuk tidak lagi menjalin kerjasama dengan perusahaan yang terbukti merugikan Terlapor XV. ----------

109.41 Bahwa kemudian mengenai fakta adanya peserta tender yang mengurus surat dukungan untuk beberapa perusahaan sekaligus, telah dijelaskan oleh Terlapor XV dalam persidangan tertanggal 11 Desember 2015, bahwa permintaan dukungan disampaikan langsung oleh masing-masing peserta tender, dan diambil sendiri juga oleh pihak yang meminta. Walaupun ada dokumen dukungan yang diserahkan sekaligus untuk dua perusahaan kepada satu peserta tender, namun hal itu dilakukan hanya sebatas titip untuk mengambilkan dokumen, karena keterbatasan jarak dan waktu. Terlapor XV faktanya telah menanyakan terlebih dahulu kepada pemohon yang bersangkutan apakah benar telah meminta rekannya untuk mengambilkan dokumen miliknya dan persetujuan untuk dapat memberikan dokumen tersebut kepada pihak yang datang, dan selain itu dokumen dimaksud diberikan dalam amplop tertutup, sehingga pada dasarnya si pengambil hanya sebatas sebagai “kurir” yang mengantar dokumen tersebut.----------

109.42 Bahwa Sdr. Leonardo Pasaribu dalam persidangan tertanggal 25 September 2015 pernah menyatakan bahwa Terlapor XV telah menerbitkan dukungan terhadap CV Karya Leo Engineering, padahal CV Karya Leo Engineering tidak pernah meminta permohonan tersebut, sehingga seakan-akan memperlihatkan Terlapor XV telah melakukan pemberian dukungan berdasarkan suatu daftar yang dibuat oleh Terlapor XVIII. ----------

109.43 Bahwa Terlapor XV dengan tegas menolak dan membantah keterangan Leonardo Pasaribu tersebut, karena faktanya, Leonardo Pasaribu benar melakukan permintaan dukungan melalui telepon kepada Sdr. Tunggul, yang merupakan karyawan pada Terlapor XV. Pada saat itu, Sdr. Tunggul meminta agar Leonardo mengajukan surat permohonan tertulis sehingga Terlapor XV dapat menindaklanjuti permohonan tersebut dengan mempersiapkan dokumen yang diminta, namun dijawab Sdr. Leonardo Pasaribu bahwa pihaknya saat itu tidak sempat untuk membuat permohonan baru, dan karena keterbatasan waktu, Terlapor XV diminta untuk mulai

mempersiapkan dokumen yang diminta, dengan mengacu pada surat permohonan yang dikirimkan Terlapor XV pada PT Citra Kabel, yang merupakan kompetitor Terlapor XV. Leonardo Pasaribu menjanjikan bahwa pihaknya secara pararel akan menyusulkan surat permohonan baru yang khusus ditujukan kepada Terlapor XV, untuk keperluan pengarsipan. --------

109.44 Bahwa Terlapor XV sayangnya tidak berhasil untuk menemukan bukti adanya panggilan telepon dari Leonardo Pasaribu tersebut karena data panggilan telepon sudah terhapus karena waktu, namun Terlapor XV berhasil menemukan *email* dari Leonardo Pasaribu yang memuat permohonan yang dibuatnya kepada PT Citra tersebut (dengan mana Terlapor XV diminta mempersiapkan dukungan dengan mengacu pada permohonan ke PT Citra Kabel). ----------

109.45 Bahwa Terlapor XV tidak mempermasalahkan CV Karya Leo Engineering yang meminta pihaknya mengacu pada surat yang ditujukan kepada perusahaan lain, selain karena diminta oleh Leonardo Pasaribu dengan memperhatikan keterbatasan waktu, juga karena surat tersebut hanya berisikan informasi jenis tender dan material yang diperlukan, dan tidak ada informasi rahasia didalamnya. Namun ternyata bahkan setelah Terlapor XV mengirimkan dokumen yang diminta kepada CV Karya Leo Engineering, Leonardo Pasaribu tidak menepati janjinya untuk membuat surat permohonan yang baru kepada Terlapor XV. ----------

109.46 Bahwa Terlapor XV tidak mengikuti pengaturan Tender Lisdes Sumut 2013 sebagaimana didalilkan dalam LDP, mengingat fakta yang terjadi kenyataannya berbeda dari apa yang ‘diatur / ditentukan’ berdasarkan dokumen tersebut, dan secara keseluruhan kontradiktif ataupun membantah dugaan adanya pengaturan untuk memenangkan pihak-pihak tertentu dalam Tender Lisdes Sumut 2013 yang melibatkan TERLAPOR XV, yang dapat kami rangkum sebagai berikut: ----------

109.47 Perbandingan Daftar Perusahaan Yang Dipersiapkan Sebagai Pemenang Versi Investigator dengan Fakta Hasil Pengumuman Lelang ----------

No. Paket	Daftar Pemenang Yang Dipersiapkan Menurut LDP (halaman 100)	Pemenang
Paket 03	1. PT Jola (diharuskan berkonsorsium) 2. PT Bina Teknika (diharuskan berkonsorsium)	amatarP amgiS ahsE TP

	3. PT Esha Sigma Pratama (Tidak perlu didukung atau konsorsium)	
Paket 04	1. PT Citra (diharuskan berkonsorsium) 2. CV Karya Leo (diharuskan berkonsorsium) 3. PT Juang Maggal (tidak Perlu didukung)	ayaJ iluaS VC
Paket 11	1. PT Juang Manggala (diharuskan berkonsorsium) 2. CV Karya Leo (diharuskan berkonsorsium) 3. CV UT Rahman (tidak Perlu didukung)	namhaR TU VC
Paket 18	1. PT Jola (diharuskan berkonsorsium) 2. PT Bina Teknika (diharuskan berkonsorsium) 4. PT Global Menara (tidak Perlu didukung)	aretuP ekyoB TP
Paket 19	1. CV Karya Leo (diharuskan berkonsorsium) 2. CV Vicpa (diharuskan berkonsorsium) 3. CV UT Rahman (tidak perlu didukung)	kinkeT ayajirT VC
Paket 26	1. CV Karya Leo (diharuskan berkonsorsium) 2. PT Citra Setia Baru (diharuskan berkonsorsium) 3. UT Rahman (Tidak perlu didukung) 4. PT Juang Manggala (tidak perlu didukung)	ayaJ iluaS VC
Paket 27	1. CV Citra (diharuskan berkonsorsium) 2. CV Karya Leo (diharuskan berkonsorsium) 3. UT Rahman (tidak perlu didukung)	apciV VC

	4. CV Vicpa (tidak perlu didukung dan berkonsorsium)	

109.48 Bahwa pada angka 101, 104, 105, 106 dan 117.3 LDP, diuraikan tentang pertemuan-pertemuan yang diduga sebagai pertemuan yang membicarakan dan menentukan calon pemenang Tender Lisdes Sumut 2013, serta membuat daftarnya.----------

109.49 Bahwa dalam sidang Majelis Komisi pada Tahap Pemeriksaan Lanjutan, para Saksi maupun Terlapor telah memberi keterangan mengenai pertemuan-pertemuan yang dimaksudkan tersebut, khususnya sebagaimana dinyatakan oleh Eprianes Panjaitan, Leonardo Pasaribu, Ir. Dolon J. P. Napitupulu, Saut Halomoan Sinaga mewakili Terlapor III (PT Esha Sigma Pratama), Adolf Joka Parapat, mewakili Terlapor VI (CV Vicpa) dan William Leo mewakili Terlapor IV (PT Global Menara Berdikari). ----------

109.50 Bahwa dari berbagai keterangan yang diperoleh, daftar (*list*) calon pemenang Tender Lisdes Sumut 2013 dibuat berdasarkan, dan di antara pertemuan-pertemuan oleh para rekanan tersebut, dan tidak ada keterlibatan pabrikan didalamnya. Berikut adalah kutipan keterangan yang relevan: ------

1) Keterangan Saksi Eprianes Panjaitan (*vide* halaman 35 Berita Acara Sidang Majelis Komisi tanggal 25 September 2015): ----------

Pertanyaan	*Apakah terkait dengan uang yang diberikan ke Pokja tersebut, pabrikan juga ikut join?*
Jawaban Eprianes Panjaitan	*Tidak, hanya leaders.*

2) Keterangan Saksi Leonardo Pasaribu (vide halaman 21 Berita Acara Sidang Majelis Komisi tanggal 25 September 2015): ----------

Pertanyaan	*Tahu darimana daerah-daerah paketnya?*
Jawaban Leonardo Pasaribu	*Setelah diumumkan, padahal sebenarnya waktu pertemuan di Hotel Semarak, Pieter sudah buka HP dan bawa datanya, nama-nama pekerjaan, paket 1 s.d. sekian sudah ada nama paket dan lokasi pekerjaannya. Tapi saya tanya kepada teman-teman mau lokasi yang mana dan bukan saya yang tentukan siapa-siapanya. Setelah disusun kita tanya pabrikannya, harga barangnya, mana yang penuhi syarat dokumen lelang seperti SPM, LMK.*

	Kita tanya ISO-nya apakah lengkap, kita sudah pengaturan bahwa pemenangnya ini, ini jadi perusahaannya harus lengkap.
Pertanyaan	*Jadi para pabrikan tidak ikut serta dalam menyiapkan daftar pemenang?*
Jawaban Leonardo Pasaribu	*Ya*

3) Keterangan Saksi Leonardo Pasaribu (vide halaman 22 Berita Acara Sidang Majelis Komisi tanggal 25 September 2015): ----------

Pertanyaan Majelis Komisi	*Pembagiannya bagaimana?*
Jawaban Leonardo Pasaribu	*Saya yang cari dukungan info ke pabrikan*
Pertanyaan Majelis Komisi	*Yang punya link ke Twink, KSI?*
Jawaban Leonardo Pasaribu	*Kurang tahu, setahu saya Roland. Karena saat saya dan Panjaitan ke Twink, Twink tidak mau diatur-atur, maka kita serahkan ke vendor.*

4) Keterangan Saksi Roland Siahaan (*vide* halaman 15 Berita Acara Sidang Majelis Komisi tanggal 17 Desember 2015): ----------

Pertanyaan	*Apakah Saudara pernah berkomunikasi dengan pabrikan untuk membicarakan paket-paket di Lisdes?*
Jawaban Roland Siahaan	*Tidak pernah.*

5) Keterangan Saksi Roland Siahaan (*vide* halaman 21 Berita Acara Sidang Majelis Komisi tanggal 17 Desember 2015): ----------

Pertanyaan Majelis Komisi	*Jika niat Saudara membantu seluruh anggota baik AKLI maupun Aklindo, kenapa bukan Saudara yang terjun langsung ke pabrikan untuk memberikan dukungan?*

Jawaban Roland Siahaan	*Saya tidak kenal pabrikan.*

109.51 Bahwa dalam halaman 153 s.d. 155 LDP, diuraikan pertemuan-pertemuan yang disebut pernah diikuti oleh Terlapor XV, sebagai berikut: ----------

1) Pertemuan di kantor PT Twink Indonesia ----------

Dalam halaman 153 LDP, disebutkan pertemuan di kantor PT Twink Indonesia dihadiri oleh Alm. Handoyo (Twink), Eprianes Panjaitan, Saut Halomoan Sinaga, Adolf Joka Parapat, Leonardo Pasaribu, dan Direkur PT MKM (William Milikan). Sebagaimana telah diuraikan dalam sidang pemeriksaan Terlapor XV pada tanggal 11 Desember 2015, kehadiran Terlapor XV dalam pertemuan tersebut adalah sehubungan dengan ajakan dari Alm. Handoyo, yang merupakan kawan dari Sdr. Wiliam Milikan, untuk berkenalan dengan beberapa rekanan yang datang dari Medan. Terlapor XV tidak terlalu lama mengikuti pertemuan tersebut karena ada urusan lain, dan sepanjang pertemuan selanjutnya hanya menjelaskan mengenai produk dan pengalaman Terlapor XV, serta Terlapor XV menyatakan ketertarikannya untuk mensuplai produk dalam Tender Lisdes Sumut 2013 tersebut. Adapun berikut ialah keterangan yang diberikan oleh Saksi Eprianes Panjaitan terkait dengan pertemuan tersebut: ----------

Pertanyaan	*Apa saja yang dibicarakan dengan PT Twink Indonesia?*
Jawaban	*Kami hanya membicarakan terkait dukungan saja. Kami sempat minta dihubungkan dengan PT Kentjana Sakti yang diketahui memiliki SPM selain PT Twink Indonesia itu sendiri melalui Handoyo selaku Direktur Pemasaran PT Twink Indonesia namun yang bersangkutan tidak bersedia dan meminta kami untuk datang langsung saja ke PT Kentjana Sakti Indonesia.*

2) Pertemuan di Central Park (atau juga sering disebut Taman Anggrek);

Dalam halaman 153 LDP, disebutkan pertemuan di kantor PT Twink Indonesia dihadiri oleh Alm. Handoyo (Twink), Eprianes Panjaitan, Saut Halomoan Sinaga, Adolf Joka Parapat, Leonardo Pasaribu, dan Direkur PT MKM (William Milikan). Sebagaimana telah diuraikan dalam sidang pemeriksaan Terlapor XV pada tanggal 11 Desember

2015, kehadiran Terlapor XV dalam pertemuan tersebut adalah sehubungan dengan ajakan dari Alm. Handoyo, yang merupakan kawan dari Sdr. Wiliam Milikan, untuk berkenalan dengan beberapa rekanan yang datang dari Medan. Terlapor XV tidak terlalu lama mengikuti pertemuan tersebut karena ada urusan lain, dan sepanjang pertemuan selanjutnya hanya menjelaskan mengenai produk dan pengalaman Terlapor XV, serta Terlapor XV menyatakan ketertarikannya untuk mensuplai produk dalam Tender Lisdes Sumut 2013 tersebut. Adapun berikut ialah keterangan yang diberikan oleh Saksi Eprianes Panjaitan terkait dengan pertemuan tersebut: ----------

Pertanyaan	*Apa saja yang dibicarakan dengan PT Twink Indonesia?*
Jawaban	*Kami hanya membicarakan terkait dukungan saja. Kami sempat minta dihubungkan dengan PT Kentjana Sakti yang diketahui memiliki SPM selain PT Twink Indonesia itu sendiri melalui Handoyo selaku Direktur Pemasaran PT Twink Indonesia namun yang bersangkutan tidak bersedia dan meminta kami untuk datang langsung saja ke PT Kentjana Sakti Indonesia.*

3) Pertemuan di kantor PT Citra Kabel (PT Citra Mahasurya Industries).-
Dalam halaman 154 LDP, disebutkan ada pertemuan di Central Park Jakarta, yang dihadiri oleh pihak rekanan yaitu Roland Siahaan, Eprianes Panjaitan, Leonardo Pasaribu, Saut Halomoan Sinaga dan Adolf Joka Parapat. Dari pihak pabrikan dihadiri oleh PT Tiga Pilar Sakato (Meta dan Puput), PT Twink Indonesia (Alm. Handoyo), PT MKM (Tunggul), PT Citra Kabel (Barlen Barimbing), PT KSI (Billy dan Gatot), PT Trafoindo (Billy), PT Asata (Diana) dan PT Bambang Djaja (Budi). Faktanya, Terlapor XV hanya sebentar saja mengikuti pertemuan tersebut. Sdr. Tunggul yang hadir mewakili Terlapor V datang atas ajakan Alm. Handojo yang menyatakan ada rekanan yang hendak memberikan perjanjian konsorsium untuk Tender Lisdes Sumut 2013, namun ketika Terlapor XV sampai disana secara terlambat dari waktu yang ditentukan, ternyata suasananya sudah tidak kondusif dan pihak-pihak yang hadir sudah duduk dalam kelompok-kelompok dan saling berbicara sendiri. Terlapor XV kemudian hanya duduk untuk menghabiskan minuman dan basa-basi, untuk selanjutnya meninggalkan pertemuan karena ada perkerjaan lain yang harus

dilakukan. Berikut keterangan yang diberikan pihak-pihak tersebut sehubungan dengan Pertemuan di Central Park: ----------

a. Keterangan Terlapor XVIII, Roland Siahaan ----------

Jawaban Roland Siahaan	*...* *Saya sampai di CP pukul 11.00, banyak orang disana tetapi saya tidak kenal. Sdr. Leonardo Pasaribu, Sdr. Eprianes Panjaitan dan PT Twink duduk di samping saya, saat itu Sdr. Leonardo Pasaribu dan Sdr. Eprianes Panjaitan agak berdebat lalu saya tanya ada apa kemudian Sdr. Nelson Tobing mengatakan terjadi tumpang tindih dimana di paket yang sama banyak permintaan dukungan dan ini karena keserakahan Sdr. Eprianes Panjaitan.* *...*
Pertanyaan	*Saudara sampaikan sebelumnya bahwa dalam pertemuan di CP PT Twink ikut cekcok dengan Sdr. Eprianes Panjaitan dan Sdr. Leonardo Pasaribu. Apa tujuan awal pertemuan tersebut sampai ada pabrikan dan rekanan di sana?*
Jawaban	*Sdr. Leonardo mengatakan kepada saya bahwa pertemuan tersebut untuk menanyakan kesiapan dukungan dan ketersediaan material di masing-masing pabrikan.*
Pertanyaan	*Apa yang menyebabkan terjadinya percekcokan antara PT Twink, Sdr. Eprianes Panjaitan dan Sdr. Leonardo Pasaribu?*
Jawaban	*Saya tidak terlalu menguasai mengenai administrasi dan konsorsium, yang saya dengar dari Sdr. Leonardo Pasaribu ada tumpang tindih yang terjadi di beberapa paket karena keserakahan, sebagai contoh dalam 1 paket ada 4 perusahaan yang berminat maka PT Twink mempertanyakan kepada siapa surat dukungannya. Karena saya tidak setuju dengan keadaan tersebut maka saya pergi.*

b. Keterangan Terlapor III, Saut Halomoan Sinaga mewakili PT Esha Sigma Pratama: ----------

Pertanyaan	*Pada poin nomor 104 halaman 154 LDP tentang pertemuan di Central Park yang hadir adalah Roland Siahaan, dkk dalam rangka apa?*

Jawaban	*Saat itu ada Adolf Parapat, Eprianes Panjaitan, Leo Pasaribu, Roland, Handoyo, kami pergi ke tempat lain untuk minum lalu setelah itu bubar.*
Pertanyaan	*Tidak ada pembicaraan lain lagi setelah itu?*
Jawaban	*Tidak ada, setelah itu langsung pulang ke Medan*

c. Keterangan Saksi Eprianes Panjaitan:----------

Pertanyaan Investigator	*Apa saja yang dibahas dalam pertemuan di mall Taman Anggrek tersebut?*
Jawaban	*Handoyo dari PT Twink Indonesia memberikan berkas terkait konsorsium*
Pertanyaan Investigator	*Bagaimana Handoyo dari PT Twink Indonesia bisa mengetahui adanya konsorsium tersebut?*
Jawaban	*Pada saat sekembalinya ke Medan sebelumnya, saya langsung kirim email terkait nama-nama paket pekerjaan yang saya ikuti*

d. Keterangan Saksi Barlen Baringbing yang diajukan oleh Terlapor XVI, memberikan keterangan di bawah sumpah: ----------

Pertanyaan	*Pada halaman 154 Laporan Dugaan Pelanggaran Investigator, disebutkan ada pertemuan di Central Park. Ceritakan yang Saudara ketahui mengenai pertemuan tersebut!*
Jawaban	*Benar pertemuan tersebut ada. Waktu itu saya ditelpon oleh Sdr. Leonardo Pasaribu untuk bertemu namun saya sampaikan tidak bisa, kemudian saya tetap diajak bertemu dengan alasan ngopi-ngopi sehingga akhirnya saya datang tapi terlambat.*
...	
Pertanyaan	*Apakah ada dibicarakan terkait proyek Lisdes Sumut Tahun 2013 dan pengaturannya?*
Jawaban	*Tidak ada.*

109.52 Bahwa dalam halaman 154 Angka 105 LDP, disebutkan ada pertemuan di kantor PT Citra Kabel (PT Citra Mahasurya Industries), yang dihadiri pihak rekanan yaitu Eprianes Panjaitan, Leonardo Pasaribu, Saut Halomoan Sinaga, Adolf Joka Parapat. Sementara dari pihak pabrikan adalah PT Tiga Pilar Sakato (Meta dan Puput), PT Twink Indonesia (Alm. Handojo), PT Citra Kabel (Barlen Barimbing), PT MKM (Tunggul), PT KSI (Billy), PT Asata (Diana), PT Bambang Djaja (Budi) dan PT Trafoindo (Billy).----------

109.53 Bahwa dalam pemeriksaan Terlapor XV, dinyatakan mengenai pertemuan tersebut sebagai berikut: ----------

"*Di Citra Kabel prosesnya sudah terjadi kesepakatan berkonsorsium. Seperti di tahap awal dimana format dari penyedia konsorsium digabung antara leader dan penyedia, pabrikan konduktor, pabrikan kabel, pabrikan trafo digabung, kami tanda tangan bersama-sama."* ----------

Di bawah ini ialah keterangan yang diberikan pihak-pihak tersebut dalam Sidang Majelis Komisi pada Tahap Pemeriksaan Lanjutan: ----------

1) Keterangan Saut Halomoan Sinaga mewakili PT Esha Sigma Pratama

Pertanyaan	*Ada pertemuan di Citra Kabel membicarakan konsorsium untuk material kabel, benarkan?*
Jawaban	*Kebetulan kami disana.*
Pertanyaan	*Apakah dibicarakan mengenai pengaturan pemenang tender?*
Jawaban	Tidak

2) Keterangan Adolf Joka Parapat mewakili PT Vicpa ----------

Pertanyaan	*Apa yang dibahas sehingga harus pindah ke Mall Taman Anggrek?*
Jawaban	*Saya tidak tahu, yang jelas di Citra Kabel penandatanganan konsorsium untuk halaman terakhir yang seluruh untuk yang diikuti. Di mall hanya kumpul mengenai pabrikan*

3) Keterangan Saksi Barlen Barimbing, di bawah sumpah pada tanggal 10 Desember 2015 ----------

Pertanyaan	*Jadi apakah dapat disimpulkan, proses penandatanganan tersebut terjadi pada pertemuan kedua kali?*

Jawaban	*Iya*
Pertanyaan	*Apa lagi yang Saudara ingat pada fase pertemuan kedua tersebut? Apakah mereka juga berkomunikasi dengan pabrikan lain?*
Jawaban	*Posisi mereka selama di kantor PT Citra Mahasurya Industries, saya tidak mendengar ada komunikasi mereka dengan pabrikan lain. Namun setelah itu datang beberapa pabrikan lain.*
Pertanyaan	*Siapa saja pabrikan yang dimaksud?*
	Sdr. Billy dari PT Trafoindo Prima Perkasa, Sdri. Meta dari PT Tiga Pilar Sakato, Sdr. Budi dari PT Bambang Djaja, dan Sdr. Billy Lydra dari PT Kentjana Saksi Indonesia. Kemudian setelah itu saya tinggal pergi ke luar kantor.
Pertanyaan	*Apakah ada pihak PT Asata yang datang?*
Jawaban	*Saya tidak ingat.*
Pertanyaan	*Apakah yang dibicarakan ketika mereka datang?*
Jawaban	*Saya tidak tahu, mereka melakukan penandatanganan halaman belakang perjanjian konsorsium di kantor PT Citra Mahasurya Industries tersebut. Jadi rekanan sudah mempersiapkan perjanjian konsorsiumnya meskipun ada kesalahan kemudian mereka meminta kita untuk memperbaiki, namun saya tolak karena bisa mengganggu kinerja staf saya. Kemudian karena mereka tetap meminta karena mereka sampaikan waktu sudah mepet, maka akhirnya mereka memperbaiki perjanjian konsorsium tersebut di ruangan saya tapi bukan staf saya yang mengerjakan. Yang meminta koreksi itu adalah Sdr. Eprianes Panjaitan.*
Pertanyaan	*Apakah dalam pertemuan itu dibicarakan masalah pengaturan pemenang?*
Jawaban	*Tidak ada pengaturan.*

4) Keterangan Hendra William Suwandi, mewakili PT Citra Mahasurya Industries, pada tanggal 10 Desember 2015 ----------

Pertanyaan	*Apakah Saudara mengetahui adanya pertemuan yang dilakukan di PT Citra Mahasurya Industries setelah Sdr. Berlan Baringbing menjemput rekanan di Hotel Twin?*
Jawaban	*Ya, ada penandatanganan tetapi tidak ada pembahasan mengenai tender a quo.*
...	
Pertanyaan	*Apa yang dibahas pada pertemuan di PT Citra Mahasurya Industries?*
Jawaban	*Tidak ada, hanya tanda tangan kontrak.*

109.54 Bahwa Pasal 22 UU No. 5/1999 menyatakan sebagai berikut: "Pelaku usaha dilarang bersekongkol dengan pihak lain untuk mengatur dan atau menentukan pemenang tender sehingga dapat mengakibatkan terjadinya persaingan usaha tidak sehat," sehingga unsur-unsur Pasalnya adalah sebagai berikut: ----------

1) Unsur "Pelaku Usaha"; ----------
2) Unsur "Bersekongkol dengan Pihak Lain"; ----------
3) Unsur "Mengatur dan Menentukan Pemenang Tender"; ----------
4) Unsur "Dapat Mengakibatkan Terjadinya Persaingan Usaha Tidak Sehat". ----------

109.55 Bahwa dalam Peraturan Komisi Pengawas Persaingan Usaha Nomor 2 Tahun 2010 tentang Pedoman Pasal 22 UU No. 5 Tahun 1999 tentang Larangan Persekongkolan Dalam Tender ("Perkom No. 2/2010"), pengertian "Bersekongkol" dijelaskan sebagai "Kerjasama yang dilakukan oleh pelaku usaha dengan pihak lain atas inisiatif siapapun dan dengan cara apapun dalam upaya memenangkan peserta tender tertentu", sementara "Pihak Lain" dijelaskan sebagai "para pihak (vertikal dan horizontal) yang terlibat dalam proses tender yang melakukan persekongkolan tender dan/atau subjek hukum lainnya yang terkait dengan tender tersebut". ----------

109.56 Bahwa berdasarkan fakta persidangan, tidak terbukti adanya persekongkolan baik secara vertikal maupun horizontal yang dilakukan oleh Terlapor XV. --

109.57 Bahwa dalam kaitannya dengan persekongkolan secara vertikal, telah diuraikan sebelumnya bahwa Terlapor XV selaku pabrikan hanya berhubungan dengan rekanan peserta tender selaku *leader* dalam

konsorsium, dan Terlapor XV juga tidak mengenai Panitia Tender (Terlapor XIX dan Terlapor XX). Oleh karenanya, jelas tidak ada persekongkolan secara vertikal yang terjadi antara Terlapor XV dengan Panitia Tender. -----

109.58 Bahwa selain itu, unsur bersekongkol secara horizontal juga tidak terpenuhi, mengingat: ----------

1) Terlapor XV telah memberikan brosur secara lengkap kepada para rekanan. Terlapor XV tidak ikut serta dalam memasukan dokumen tender, sehingga ketidaklengkapan dokumen yang diajukan berada di luar kekuasaan Terlapor XV.----------

2) Terlapor XV tidak turut serta dalam penyusunan daftar pengaturan pemenang Tender Lisdes Sumut 2013. meskipun ada pabrikan yang memfasilitasi terselenggaranya pengaturan yang sudah dibuat oleh beberapa peserta tender tersebut, dengan berkonsorsium sesuai dengan daftar pengaturan yang sudah ditetapkan tersebut, Terlapor XV bukan merupakan pabrikan yang turut menfasilitasi pengaturan tersebut.------

3) Dalam Perkara aquo, Terlapor XV semata-mata hanyalah merupakan satu pabrikan yang produknya kebetulan digunakan oleh para peserta tender yang mengadakan persekongkolan tersebut, sehingga terlihat seakan-akan Terlapor XV turut serta dalam pengaturan tender yang terjadi.----------

4) Terlapor XV juga tidak pernah melakukan tindakan-tindakan yang terlihat memfasilitasi agar ‘pengaturan tender’ yang ada bisa berjalan. Terlapor XV tidak pernah menolak permohonan untuk berkonsorsium dalam Tender Lisdes Sumut 2013. Namun sehubungan yang mengajukan permohonan konsorsium adalah para peserta tender yang menjadi Terlapor dalam Perkara a quo (kecuali Citra Setia Baru), Terlapor XV kesulitan untuk membuktikan bahwa pihaknya tidak melakukan diskriminasi dalam melakukan konsorsium hanya dengan peserta yang masuk dalam daftar. ----------

5) Terlapor XV tidak mengikuti pengaturan Tender Lisdes Sumut 2013 sebagaimana didalikan dalam LDP, mengingat fakta yang terjadi kenyataannya berbeda dari apa yang ‘diatur / ditentukan’ berdasarkan dokumen tersebut, dan secara keseluruhan kontradiktif ataupun membantah dugaan adanya pengaturan untuk memenangkan pihak-pihak tertentu dalam tender Lisdes Sumut 2013. ----------

109.59 Bahwa di dalam Perkom No. 2/2010, yang dimaksud dengan unsur "mengatur dan/atau menentukan pemenang tender "adalah suatu perbuatan

para pihak yang terlibat dalam proses tender secara bersekongkol yang bertujuan untuk menyingkirkan pelaku usaha lain sebagai pesaingnya dan/atau untuk memenangkan peserta tender tertentu dengan berbagai cara".

109.60 Bahwa sehubungan dengan pertemuan-pertemuan yang diikuti Terlapor XV, yang kemudian dijadikan oleh Investigator sebagai indikasi adanya upaya pengaturan, telah dijelaskan dan dibuktikan sebelumnya pada Kesimpulan ini, yaitu bahwa pertemuan-pertemuan yang dihadiri oleh Terlapor XV tersebut sama sekali tidak ada upaya untuk melakukan pengaturan atau persekongkolan, melainkan hanya sebuah rangkaian pertemuan bisnis saja. -

109.61 Bahwa sebagaimana telah diterangkan sebelumnya bahwa pula peran pabrikan, termasuk Terlapor XV dalam Tender Lisdes Sumut 2013 adalah untuk menyedikan dokumen-dokumen yang diperlukan dalam rangka konsorsium, dan kemudian menyedikana material yang dibutuhkan apabila rekanan memenangkan tender. Terlapor XV tidak terlibat aktif apalagi untuk mengawasi atau mengontrol proses tender, sejak pengajuan penawaran hingga diumumkannya pemenang. Akibatnya, terdapat pula kemungkinan dimana pihak rekanan peserta tender telah menerima secara lengkap dokumen-dokumen dari Terlapor XV namun rekanan sama sekali tidak memasukkan dokumen tersebut dalam dokumen pengadaan ke Panitia tender, atau juga memasukkannya namun tidak dengan lengkap. Apakah ini suatu kelalaian semata, ataupun sebagai suatu bentuk kesengajaan, berada diluar kekuasaan Terlapor XV untuk dapat mengetahuinya. ----------

109.62 Bahwa oleh karenanya, tidak terpenuhi pula unsur "mengatur dan/atau menentukan pemenang tender", dan oleh karenanya seharusnya dinyatakan tidak terbukti melanggar ketentuan Pasal 22 UU No. 5/1999 sebagaimana yang dituduhkan oleh Investigator dalam LDP-nya.----------

109.63 Bahwa selanjutnya, dalam Perkom No. 2/2010 unsur "persaingan usaha yang tidak sehat" diuraikan sebagai "persaingan antar pelaku usaha dalam menjalankan kegiatan produksi dan/atau pemasaran barang dan/atau jasa yang dilakukan dengan cara tidak jujur atau melawan hukum atau menghambat persaingan usaha".----------

109.64 Bahwa berdasarkan uraian-uraian yang telah dipaparkan sebelumnya, tidak ada tindakan Terlapor XV yang menunjukan suatu perbuatan yang "tidak jujur" atau "melawan hukum" ataupun "menghambat persaingan usaha". Tidak ada motif, intensi, alasan, rasionalitas dan tindakan apapun bagi Terlapor XV untuk melakukan pelanggaran terhadap Pasal 22 UU No. 5/1999. Sebagai perusahaan yang relatif baru dan sedang berkembang,

Terlapor XV berkepentingan untuk selalu menjaga reputasi baik perusahaannya maupun kepercayaan yang telah diberikan sebagai mitra dari PLN, salah satunya dengan berusaha mematuhi semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk hukum persaingan usaha. ----------

109.65 Bahwa dikarenakan Terlapor XV terbukti tidak memenuhi unsur "Bersekongkol dengan Pihak Lain", unsur "*mengatur dan/atau menentukan* pemenang" dan unsur "persaingan usaha yang tidak sehat", maka dapat disimpulkan bahwa Terlapor XV telah terbukti secara sah dan meyakinkan tidak melanggar ketentuan Pasal 22 UU No. 5/1999 tentang persekongkolan.

110. Menimbang bahwa Terlapor XVI (PT Citra Mahasurya Industries) menyerahkan Kesimpulan Hasil Persidangan yang pada pokoknya memuat hal-hal sebagai berikut :

110.1 Bahwa selama pemeriksaan ini berlangsung, Terlapor XVI disamping selalu hadir mengikuti jalannya pemeriksaan pendahuluan dan lanjutan, juga telah bersikap kooperatif, yaitu ketika menghadirkan saksi Barlen Baringbing, saksi tersebut dalam keterangannya di hadapan Majelis Komisi telah mengungkap apa adanya tentang pertemuan yang tidak direncanakan di Kantor Terlapor XVI dan dilakukan atas inisiatif pihak rekanan, yaitu: Eprianes Pandjaitan dari PT. Wahana Mitra Multi Artha, Leonardo Pasaribu dari CV. Karya Leo Engineering, Adolf Joka Parapat dari CV. Vicpa dan Saut Halomoan Sinaga dari PT. Esha Sigma Pratama. Dalam pertemuan tersebut para rekanan meminta kepada Terlapor XVI untuk bersedia menjadi anggota konsorsium dalam proyek Listrik Pedesaan (Lisdes) 2013 di Sumatera Utara. ----------

110.2 Bahwa selama pemeriksaan ini berlangsung, saksi Barlen Baringbing dalam memberikan keterangannya selalu disertai dengan menunjukkan alat bukti, yaitu berupa permohonan konsorsium yang diajukan oleh rekanan dan perjanjian-perjanjian konsorsium, atas hal tersebut Majelis Komisi memberikan apresiasinya. ----------

110.3 Bahwa pada pemeriksaan sidang Majelis Komisi, tidak pernah terbukti dan tidak ada satu saksi pun yang mengatakan bahwa Terlapor XVI pernah melakukan pertemuan-pertemuan untuk menetapkan nama paket, nilai paket dan nama para pemenang paket sebagaimana disebutkan dalam Laporan Dugaan Pelangaran yan dibuat oleh Investigator (“LDP”). Pertemuan-pertemuan untuk menetapakan nama paket, nilai paket dan nama para pemenang paket terbukti dilakukan di Medan bukan di Jakarta, hal tersebut dapat dilihat dari keterangan saksi Eprianes Pandjaitan, saksi Leonardo Pasaribu dan Terlapor VI (CV. Vicpa) pada pemeriksaan sidang Majelis

Komisi yang menyatakan: “bahwa semua pembahasan mengenai pengaturan-pengaturan untuk pekerjaan Lisdes 2013 dilakukan di Medan dan pada saat pertemuan di Jakarta tidak ada membahas mengenai pengaturan tender”. ----------

110.4 Bahwa keterangan saksi Eprianes Pandjaitan, saksi Leonardo Pasaribu dan Terlapor VI (CV. Vicpa) tersebut diatas ternyata sangat berkesesuaian dengan Laporan Dugaan Pelanggaran yang dibuat oleh Investigator (“LDP”) sebagaimana pada Bagian Tentang Pertemuan-Pertemuan No. 84 s/d 97, hlm. 150 s/d 152 dan No. 117.3, hlm.158, yang mana secara kasat mata dan jelas dapat dibaca bahwa yang melakukan pertemuan-pertemuan untuk mengatur perusahaan pemenang tender listrik desa Sumatera Utara 2013, bukan Terlapor XVI. Pengaturan nama perusahaan pemenang lelang dan nilai paket telah selesai dilakukan di Medan yaitu pada tanggal 4 Mei 2013 di Café Traders sebagaimana dinyatakan dalam LDP No. 84 hal 150, yaitu: “Bahwa ketua Pokja Binsem Situmorang dengan Roland Siahaan dan Eprianes Panjaitan di Café Traders tanggal 4 Mei 2013 yang menghasilkan susunan nama paket, dan nilai paket lengkap dengan nama para pemenang paket.” ----------

110.5 Bahwa kemudian pertemuan yang mengatur penetapan pemenang lelang diulang lagi oleh Eprianes Pandjaitan dan Roland Siahaan di rumah Roland Siahaan, sebagaimana dinyatakan dalam LDP No. 95 Hal. 152 sebagai berikut:“Bahwa terjadi pertemuan di Rumah Roland Siahaandihadiri oleh Roland Siahaan, Leonardo Pasaribu, Adolf Joka Parapat, Saut Sinaga, William Leo dan Eprianes Panjaitan yang membahas tentang daftar nama dan nilai paket Tender Listrik desa Sumatera Utara Tahun 2013, lengkap dengan nama perusahaan pemenang yang telah disusun berdasarkan pertemuan antara Roland siahaan, Binsem Situmorang dan Eprianes Panjaitan di Cafe D’Traders serta rencana pemberian uang muka kepada Pokja sebesar 1,5% dari HPS, P2K sebesar 3% dari HPS, dana taktis sebesar 0,5% dari HPS dan dana pengendalian sebesar 0,5% dari HPS.”----------

110.6 Bahwa berdasarkan keterangan saksi Eprianes Pandjaitan, saksi Leonardo Pasaribu, Terlapor VI (CV. Vicpa) dan LDP tersebut diatas, sudah sangat jelas membuktikan bahwa Terlapor XVI tidak terbukti melakukan pertemuan-pertemuan untuk menetapkan nama paket, nilai paket, dan nama para pemenang paket pekerjaan. ----------

110.7 Bahwa pada LDP No. 103 hal 153, disebutkan: “Bahwa terjadi Pertemuan di kantor PT. Citra Kabel, dari pihak rekanan dihadiri oleh Eprianes Panjaitan,

Saut Halomoan Sinaga, Adolf Joka Parapat dan Leonardo Pasaribu, sedangkan dari pihak pabrikan dihadiri oleh PT. Citra Kabel (Barlen Baringbing). Pertemuan membicarakan konsorsium dengan PT. Citra Kabel untuk material kabel."----------

110.8 Bahwa jika diartikan pertemuan itu merupakan tatap muka yang direncanakan dimana didahului dengan adanya janji dan kesepakatan kedua belah pihak untuk bertemu, maka pertemuan di kantor Terlapor XVI tidak dapat diartikan sebagai pertemuan yang direncanakan. Berdasarkan keterangan saksi Barlen Baringbing pada pemeriksaan sidang Majelis Komisi menyatakan bahwa Terlapor XVI tidak pernah membuat suatu janji/pertemuan dengan pihak rekanan (Eprianes Pandjaitan dari PT. Wahana Mitra Multi Artha, Leonardo Pasaribu dari CV. Karya Leo Engineering, Adolf Joka Parapat dari CV. Vicpa dan Saut Halomoan Sinaga dari PT. Esha Sigma Pratama) untuk bertemu di kantor Citra Kabel (Terlapor XVI), fakta yang sebenarnya adalah para rekanan datang secara mendadak ke kantor Citra Kabel (Terlapor XVI) pada sekitar pertengahan Bulan Mei 2013, yang mana pada waktu itu saksi Barlen Baringbing kebetulan sedang berada di kantor kemudian pihak rekanan menyampaikan bahwa ada tender Lisdes 2013 di Sumatera Utara dan menanyakan kepada saksi Barlen Baringbing apakah Citra Kabel (Terlapor XVI) mau berkonsorsium? Apakah dokumen-dokumen yang dimiliki oleh Citra Kabel (Terlapor XVI) lengkap? Saksi Barlen Baringbing memberitahukan kepada atasan saksi yaitu pak Hendra dan kemudian Citra Kabel (Terlapor XVI) bersedia untuk berkonsorsium dan terkait dokumen-dokumen yang dimiliki oleh Citra Kabel (Terlapor XVI) lengkap seperti SPM, LMK, *Type test*, ISO dan lainnya. ----------

110.9 Bahwa saksi Barlen Baringbing juga menyatakan di persidangan mengenai pertemuan-pertemuan di kantor Citra Kabel (Terlapor XVI) tidak pernah membahas pengaturan pemenangan tender, hanya membicarakan mengenai konsorsium. Keterangan saksi Barlen Baringbing tersebut diatas juga berkesesuaian dengan keterangan saksi Eprianes Pandjaitan, Terlapor III (PT. Esha Sigma Pratama) (dan Terlapor VI (CV. Vicpa), yang mana mereka menyatakan bahwa pertemuan di kantor Citra Kabel (Terlapor XVI) tidak pernah membahas mengenai pengaturan pemenangan tender. ----------

110.10 Bahwa menurut keterangan Ahli Ahmad Zikrullah pada pemeriksaan sidang Majelis Komisi menyatakan bahwa pada dasarnya setiap peserta tender yang meminta surat dukungan kepada pabrikan adalah hal yang wajar, sehingga

bukanlah merupakan suatu kesalahan atau kejahatan apabila peserta tender meminta dukungan kepada pabrikan karena hal tersebut merupakan ketentuan yang diatur dalam dokumen tender. ----------

110.11 Bahwa LDP No. 104 hal 154, yang menyatakan: "Bahwa terjadi Pertemuan di Central Park Jakarta, dari pihak rekanan hadir Roland Siahaan, Eprianes Panjaitan, Leonardo Pasaribu, Saut Halomoan Sinaga, dan Adolf Joka Parapat, sedangkan dari pihak pabrikan dihadiri oleh PT. Tiga Pilar Sakato (Meta dan Puput), PT. Twink (Handoyo), PT. MKM (Tunggul), PT. Citra Kabel (Berlan Barimbing), PT. KSI (Billy dan Gatot), PT. Trafoindo (Billy), PT. Asata (Diana) dan PT. Bambang Djaja (Budi). Dalam pertemuan dibahas pengaturan pabrikan yang akan mendukung dengan perjanjian konsorsium dan volume material yang akan disediakan." Adalah hal yang tidak benar.----------

110.12 Bahwa berdasarkan keterangan saksi Barlen Baringbing pada pemeriksaan sidang Majelis Komisi menyatakan bahwa tidak benar pertemuan di Central Park antara pihak rekanan dengan pihak pabrikan antara lain Citra Kabel (Terlapor XVI) adalah untuk membahas pengaturan pabrikan yang akan mendukung dengan perjanjian konsorsium dan volume material yang akan disediakan, terlebih pada waktu pertemuan tersebut saksi Barlen Baringbing datang terlambat dan sampai di Central Park pertemuan tersebut sudah selesai dan tidak ada membicarakan apapun terkait Lisdes 2013 di Sumatera Utara. ----------

110.13 Bahwa keterangan saksi Barlen Baringbing tersebut diatas juga berkesesuaian dengan keterangan Saksi Leonardo Pasaribu, Terlapor III (PT Esha Sigma Pratama), Terlapor VI (CV. Vicpa) dan Terlapor XVII (PT Kentjana Sakti Indonesia) yang menyatakan bahwa pertemuan di Central Park tidak ada membicarakan maupun membahas mengenai tender Lisdes 2013 di Sumatera Utara apalagi membahas mengenai pengaturan pabrikan. -

110.14 Bahwa LDP No. 105 hal, 154 yang menyebutkan: "Bahwa terjadi pertemuan di kantor PT. Citra Kabel dari pihak rekanan hadir Eprianes Panjaitan, Leonardo Pasaribu, Saut Halomoan Sinaga, dan Adolf Joka Parapat, sedangkan dari pihak pabrikan dihadiri oleh oleh PT. Tiga Pilar Sakato (Meta dan Puput), PT. Twink (Handoyo), PT. Citra Kabel (Berlan Barimbing), PT. MKM (Tunggul), PT. KSI (Billy), PT. Asata (Diana) dan PT. Bambang Djaja (Budi) dan PT. Trafoindo (Billy). Dalam pertemuan tersebut dibahas daftar pembagian konsorsium yang telah disusun oleh Eprianes Panjaitan, Leonardo Pasaribu, Saut Halomoan Sinaga dan Adolf

Joka Parapat di Hotel Twin sekaligus penandatanganan perjanjian konsorsium oleh pihak pabrikan.” Adalah hal yang tidak benar. ----------

110.15 Bahwa berdasarkan keterangan saksi Barlen Baringbing yang menyatakan bahwa pertemuan di kantor Citra Kabel (Terlapor XVI) tidak pernah membahas mengenai daftar pembagian konsorsium sebagaimana disebutkan dalam LDP. Keterangan saksi Barlen Baringbing tersebut juga berkesesuaian dengan keterangan saksi Eprianes Pandjaitan, Terlapor VI (CV. Vicpa) dan Terlapor III (PT. Esha Sigma Pratama) yang menyatakan bahwa pertemuan di kantor Citra Kabel (Terlapor XVI) tidak ada membahas mengenai daftar pembagian konsorsium dan juga tidak ada membicarakan mengenai paket-paket. Adapun mengenai perjanjian konsorsium telah disiapkan oleh pihak rekanan pada saat di Medan sebagaimana keterangan saksi Leonardo Pasaribu yang menyatakan bahwa naskah perjanjan konsorsium telah diersiapkan sebelumnya di Medan. ----------

110.16 Bahwa mengenai pertemuan yang kedua di kantor Citra Kabel (Terlapor XVI) faktanya adalah pihak rekanan yang meminta kepada saksi Barlen Baringbing agar dijemput oleh supir dari Citra Kabel (Terlapor XVI) di hotel Twin untuk dibawa ke kantor Citra Kabel (Terlapor XVI), namun saksi Barlen Baringbing menolak karena staff dari Citra Kabel (Terlapor XVI) sedang sibuk semua. Namun pihak rekanan memaksa untuk dijemput dan akhirnya saksi Barlen Baringbing memenuhi permintaan dari pihak rekanan, sesampainya di kantor Citra Kabel (Terlapor XVI) pihak rekanan meminta agar draft perjanjian konsorsium yang telah mereka siapkan ditandatangani oleh Direktur Citra Kabel (Terlapor XVI) yang mana lembar halaman perjanjian konsorsium yang disiapkan oleh pihak rekanan tidak lengkap hanya lembar halaman belakang saja dan pihak rekanan menyampaikan akan mengirimkan dokumen secara lengkap begitu setelah mereka tiba di Medan. Dengan alasan tersebut, akhirnya Direktur Citra Kabel (Terlapor XVI) menandatangani perjanjian konsorsium namun dengan syarat apabila pihak rekanan tidak mengirimkan perjanjian konsorsium secara lengkap, Citra Kabael (Terlapor XVI) tidak akan mengirimkan barang kepada pihak rekanan karena tidak ada dasarnya, kemudian pihak rekanan menghubungi pabrikan lainnya untuk datang ke kantor Citra Kabel yaitu Pak Billy dari PT Trafoindo, PT Kentjana Sakti Indonesia, ibu Meta dari PT Tiga Pilar Sakato, Pak Budi dari PT Bambang Jaya, dan PT Asata. ----------

110.17 Bahwa LDP No. 106 hal, 154 yang menyebutkan: “Bahwa terjadi pertemuan dengan rekanan dalam membahas penentuan perusahaan yang akan

didukung serta alat bukti dokumen daftar pengaturan yang memuat pabrikan yang menjadi pemenang dan pendamping, maka terdapat keterlibatan pabrikan antara lain …….. dan PT. Citra Mahasurya Industries." Adalah hal yang tidak benar.----------

110.18 Bahwa Saksi Barlen Baringbing dan Terlapor XVI (PT. Citra Mahasurya Industries) menyatakan pada pemeriksaan sidang Majelis Komisi bahwa tidak pernah ada pertemuan dengan rekanan untuk membahas perusahaan yang akan didukung serta alat bukti dokumen daftar pengaturan yang memuat pabrikan yang menjadi pemenang dan pendamping, bahkan saksi Barlen Baringbing dan Terlapor XVI (PT. Citra Mahasurya Industries) sama sekali tidak pernah mengetahui mengenai dokumen daftar pengaturan yang memuat pabrikan yang menjadi pemenang.----------

110.19 Bahwa berdasarkan keterangan saksi-saksi pada pemeriksaan sidang Majelis Komisi, Terlapor XVI (PT. Citra Mahasurya Industries) tidak pernah terbukti melakukan pengaturan-pengaturan pemenangan dalam tender Lisdes 2013 di Sumatera Utara, hal tersebut sebenarnya juga telah diyakini sendiri oleh Investigator sebagaimana dalam LDP nya No. 117.2, hlm. 157 yang menyebutkan: "Roland Siahaan selaku Ketua Akli pada saat Tender *List*rik Desa Sumatera Utara 2013 dengan CV.Vicpa, CV. Sauli Jaya, CV. UT Rahman, CV. Trijaya Teknik, PT. Enam Enam Group, PT. Bahtera Mayori, PT. Boyke Putra, PT. Global Menara Berdikari, CV Fariqi dan PT. Esha Sigma Pratama serta pabrikan PT. Twink Indonesia, PT. Tiga Pilar Sakato, PT. Sinarindo Wiranusa Elektrik dan PT. Trafoindo Prima Perkasa menyusun daftar pengaturan pemenang perkara *a quo*" dan dalam LDP No. 118, hlm 158 yang menyebutkan: "Bahwa berdasarkan fakta-fakta tersebut diatas, diduga terdapat tindakan pengaturan oleh Roland Siahaan bersama dengan CV. Vicpa, CV. Sauli Jaya, CV. UT Rahman, CV. Tri Jaya Teknik, PT. Enam Enam Group, PT. Bahtera Mayori, PT. Boyke Putra, PT. Global Menara Berdikari, CV. Fariqidan PT. Esha Sigma Pratama, PT. Kentjana Sakti Indonesia, PT. Twink Indonesia, PT. Tiga Pilar sakato, PT. Sinarindo Wiranusa Elektrik dan PT. Trafoindo Prima Perkasa." Yang mana di dalam LDP tersebut, Investigator tidak pernah menyebutkan adanya pengaturan-pengaturan yang dilakukan oleh Terlapor XVI dalam hal ini PT. Citra Mahasurya Industries.----------

110.20 Bahwa fakta yang terungkap pada lelang tahap I, berupa pertemuan-pertemuan dimaksud, tidak dapat diadosi sebagai fakta pada lelang-lelang tahap berikutnya. Fakta-fakta yang timbul dalam lelang tahap I dengan tahap

berikutnya jelas berbeda, oleh karenanya harus ada bukti bahwa dalam lelang-lelang tahap berikutnya juga terjadi pertemuan-pertemuan sebagaimana dimaksud pada lelang tahap I. ----------

110.21 Bahwa berdasarkan penjelasan yang telah kami uraikan diatas, maka Terlapor XVI tidak pernah terbukti melakukan pengaturan untuk menetapkan nama paket, nilai paket, dan nama para pemenang paket pekerjaan juga tidak pernah membahas mengenai pengaturan pemenangan tender.----------

110.22 Bahwa Terlapor XVI mengetahui bahwa lelang tahap I gagal adalah dari rekanan pada saat rekanan menghubungi Terlapor XVI melalui telepon. Setelah lelang tahap I gagal dan tidak ada yang menjadi pemenang, pihak rekanan kemudian datang kembali ke kantor Terlapor XVI dengan memberitahukan bahwa ada pengumuman lelang ulang tahap I untuk tender Lisdes 2013 di Sumatera Utara, pihak rekanan meminta konsorsium kepada Terlapor XVI. Pada lelang ulang tahap I tersebut, pihak rekanan datang ke kantor Terlapor XVI tidak secara bersama-sama seperti pada lelang tahap I, pihak rekanan datang secara sendiri-sendiri untuk meminta konsorsium kepada Terlapor XVI yang mana perjanjian konsorsium sebelumnya telah dibuat oleh pihak rekanan sama seperti lelang tahap I, perbedaannya pihak rekanan datang dengan membawa perjanjian konsrosium secara lengkap tidak seperti pada lelang tahap I yang mana pihak rekanan hanya membawa halaman belakang saja.----------

110.23 Bahwa peserta tender yang menang pada lelang ulang tahap I yang berkonsorsium dengan Terlapor XVI adalah CV Vicpa pada Paket 1, 2, dan 8; ----------

110.24 Bahwa berdasarkan keterangan saksi-saksi pada pemeriksaan sidang Majelis Komisi, tidak pernah terbukti adanya pengaturan-pengaturan maupun pertemuan-pertemuan yang dilakukan oleh Terlapor XVI pada lelang ulang tahap I, Terlapor XVI juga tidak pernah menolak untuk berkonsorsium dengan rekanan dan semua dokumen-dokumen yang diserahkan oleh Terlapor XVI juga lengkap tidak ada yang kurang karena sebelum dokumen-dokumen diserahkan kepada pihak rekanan, pihak rekanan telah melakukan pengecekan terlebih dahulu terhadap dokumen-dokumen milik Terlapor XVI.----------

110.25 Bahwa pada lelang tahap II, mengenai proses permintaan konsorsium dari pihak rekanan adalah sama seperti pada lelang ulang tahap I yang mana rekanan datang secara sendiri-sendiri dan perjanjian konsorsium sebelumnya

telah dibuat oleh rekanan serta halaman perjanjian konsorsium dibawa secara lengkap. ----------

110.26 Bahwa berdasarkan keterangan saksi-saksi dipersidangan, tidak pernah terbukti adanya pengaturan-pengaturan tender yang dilakukan oleh Terlapor XVI pada lelang tahap II. ----------

110.27 Bahwa pada lelang tahap II, tidak ada peserta tender yang menjadi pemenang.----------

110.28 Bahwa pada lelang ulang kedua tahap I, mengenai proses permintaan konsorsium dari pihak rekanan adalah sama seperti pada lelang ulang tahap I dan lelang tahap II yang mana rekanan datang secara sendiri-sendiri dan perjanjian konsorsium sebelumnya telah dibuat oleh rekanan serta halaman perjanjian konsorsium dibawa secara lengkap. ----------

110.29 Bahwa berdasarkan keterangan saksi-saksi dipersidangan, tidak pernah terbukti adanya pengaturan-pengaturan tender yang dilakukan oleh Terlapor XVI pada lelang ulang kedua tahap I. ----------

110.30 Bahwa peserta tender yang menang paket pada lelang ulang kedua tahap I yang berkonsorsium dengan Terlapor XVI adalah PT Global Menara Berdikari (Paket 6), CV Vicpa (Paket 9), PT Enam Enam Group (Paket 12, 22, dan 23), ----------

110.31 Bahwa pada lelang ulang tahap II, mengenai proses permintaan konsorsium dari pihak rekanan adalah sama pada lelang ulang tahap I, lelang tahap II dan lelang ulang kedua tahap I yang mana rekanan datang secara sendiri-sendiri dan perjanjian konsorsium sebelumnya telah dibuat oleh rekanan serta halaman perjanjian konsorsium dibawa secara lengkap. ----------

110.32 Bahwa berdasarkan keterangan saksi-saksi dipersidangan, tidak pernah terbukti adanya pengaturan-pengaturan tender yang dilakukan oleh Terlapor XVI pada lelang ulang tahap II. ----------

110.33 Bahwa peserta tender yang menang paket pada lelang ulang tahap II yang berkonsorsium dengan Terlapor XVI adalah PT Esha Sigma Pratama (Paket 25 dan 31), PT Global Menara Berdikari (Paket 29 dan 32), CV Sauli Jaya (Paket 30), PT Bahtera Mayori (Paket 33 dan 34). ----------

110.34 Bahwa pada lelang tahap III, mengenai proses permintaan konsorsium dari pihak rekanan adalah sama pada lelang ulang tahap I, lelang tahap II, lelang ulang kedua tahap I dan lelang ulang tahap II yang mana rekanan datang secara sendiri-sendiri dan perjanjian konsorsium sebelumnya telah dibuat oleh rekanan serta halaman perjanjian konsorsium dibawa secara lengkap. --

110.35 Bahwa berdasarkan keterangan saksi-saksi dipersidangan, tidak pernah terbukti adanya pengaturan-pengaturan tender yang dilakukan oleh Terlapor XVI pada lelang tahap III. ----------

110.36 Bahwa peserta tender yang menang paket pada lelang tahap III yang berkonsorsium dengan Terlapor XVI adalah PT Enam Enam Group (Paket 36); ----------

110.37 Bahwa berdasarkan keterangan dari Terlapor VI (CV. Vicpa), Terlapor V (PT. Boyke Putra), Terlapor VIII (CV. UT Rahman), Majelis Komisi berpendapat bahwa terdapat fakta yang mana didalam 1 paket, ada peserta tender yang sengaja mengalah dengan tidak memasukkan dokumen-dokumen tender padahal dokumen-dokumen yang tidak dimasukkan tersebut adalah dokumen-dokumen standar yang selalu ada pada setiap lelang dan peserta tender juga sudah berpengalaman dalam mengikuti tender listrik pedesaan, sehingga berdasarkan hal tersebut Majelis Komisi menyimpulkan adanya tindakan yang terstruktur, sistematis dan massive dari para peserta tender dalam satu paket pekerjaan untuk saling mengalah demi memenangkan peserta tender lainnya. ----------

110.38 Bahwa pada pemeriksaan di hadapan Majelis Komisi, terungkap posisi pabrikan bukan sebagai peserta tender melainkan sebagai *supply* erect yang didasarkan pada perjanjian konsorsium. Karena bukan sebagai peserta tender, maka yang mengurus serta memasukkan dokumen-dokumen sebagai syarat tender kepada PLN adalah rekanan. ----------

110.39 Bahwa dengan demikian andaikata Majelis Komisi berpendapat terdapat tindakan yang terstruktur, sistematis dan massive sebagaimana dimaksud di atas, maka predikat tersebut bukan ditujukan kepada Terlapor XVI selaku pabrikan yang posisinya sebagai *supply erect*. ----------

110.40 Bahwa dalam rangka penegakan hukum terhadap UU No. 5 tahun 1999, khususnya pasal 22, Komisi berdasarkan pasal 36 UU No. 5 tahun 1999, berwenang (a) menerima laporan dari masyarakat dan atau pelaku usaha tentang dugaan terjadinya praktek monopoli dan atau persaingan usaha tidak sehat. ----------

110.41 Bahwa dalam menjalankan kewenangannya tersebut, Komisi harus imparsial, tidak memihak dalam memperlakukan semua pihak yang terlibat dalam dugaan pelanggaran pasal 22.UU No. 5 tahun 1999 tidak memberikan ruang terjadinya perlakukan diskrimatif terhadap pihak-pihak tersebut. Demikian halnya seandainya ada Pelapor yang berkedudukan sebagai justice collaborator, yang notabene juga terlibat dalam upaya persekongkelan untuk

mengatur dan atau memenangkan tender, maka Pelapor tersebut tidak otomatis memiliki imunitas untuk lolos dari proses penegakan hukum terhadap UU No. 5 tahun 1999, khususnya pasal 22, tetapi kepadanya diberikan reward misalnya berupa keringanan hukuman. ----------

110.42 Bahwa berdasarkan keterangan para saksi dan para Terlapor pada pemeriksaan sidang Majelis Komisi, terdapat fakta bahwa Leonardo Pasaribu dan Eprianes Pandjaitan juga diduga telah melakukan persekongkolan untuk mengatur dan atau memenangkan tender, yaitu sebagai berikut:----------

110.43 Bahwa berdasarkan keterangan saksi Chandra Daniel Hutasoiut (Dirketur PT. Juang Manggala), Terlapor V (PT. Boyke Putra), Terlapor VII (CV. sauli Jaya) dan Terlapor VIII (CV. UT Rahman) di persidangan menyatakan bahwa pada lelang tahap I Leonardo Pasaribu ikut mengurus tender perusahaan milik mereka dan Leonardo Pasaribu juga mengurus permintaan dukungan kepada pabrikan, padahal perusahaan milik Leonardo Pasaribu sendiri juga ikut dalam tender tahap I tersebut, perusahaan milik Leonardo Pasaribu yang ikut dalam tender tersebut adalah CV. Karya Leo Engineering dan PT Jola. ----------

110.44 Bahwa Leonardo Pasaribu juga terbukti meminta *fee* untuk kepengurusan tender kepada saksi Chandra Daniel Hutasoit (PT. Juang Manggala) Terlapor V, Terlapor VII, Terlapor VIII, yang mana besaran *fee* yang diminta oleh Leonardo Pasaribu beragam, ada 3% dari nilai paket, ada uang senilai 50jt per paket, dan ada pula yang memberi cek senilai 200 juta. ------

110.45 Bahwa berdasarkan keterangan saksi Vincensius Pandjaitan, Eprianes Pandjaitan juga terbukti mengurus perusahaan milik adiknya sendiri yaitu saksi Vincensius Pandjaitan selaku direktur CV. Fran'z Brothers & Sons yang mana saksi Vincensius Pandjaitan menyatakan dipersidangan bahwa pada saat tender Lisdes 2013, seluruh urusan tender milik CV. Fran'z Brothers & Sons diurus oleh Eprianes Pandjitan, padahal perusahaan milik Eprianes Pandjaitan yaitu PT Wahana Mitra Multi Artha juga mengikuti tender disaat yang bersamaan. ----------

110.46 Bahwa Leonardo Pasaribu dan Eprianes Pandjaitan juga ikut melakukan pertemuan-pertemuan di Jakarta sebagaimana yang disebutkan di dalam LDP. ----------

110.47 Bahwa berdasarkan fakta-fakta di atas, nampak Komisi memberikan imunitas kepada Eprianes Pandjaitan dan Leonardo Pasaribu, yaitu tidak

diperlakukan sama sebagaimana halnya para Terlapor lainnya yang diduga melakukan pelanggaran pasal 22 UU No. 5 tahun 1999.----------

110.48 Bahwa imunitas akan menjadi legal dan layak diberikan jika pelapor tidak terindikasi sebagai pihak yang terlibat dalam persekongkolan untuk mengatur dan atau memenangkan tender, tetapi sebaliknya menjadi sangat berbahaya manakala diberikan kepada pihak yang terlibat dalam tindakan persekongkelan, sehingga karena tindakannya merasa mendapatkan perlindungan dari Komisi, maka tidak menutup kemungkinan yang bersangkutan akan melakukan hal yang serupa dikemudian hari. ----------

110.49 Bahwa oleh karenanya Komisi harus memperlakukan Leonardo Pasaribu dan Eprianes Pandjaitan sebagaimana halnya para Terlapor lainnya yang diduga melakukan pelanggaran pasal 22 UU No. 5 tahun 1999.----------

110.50 Bahwa tentang material dan perlatan distribusi sebagaimana disebutkan dalam LDP No. 51 s/d 53, hlm.90 s/d 92, terdapat perubahan pada dokumen tender untuk tender ulang dimana sertifikat *Type test* diganti dengan Laporan *Type test*. ----------

110.51 Bahwa, andaikata perubahan persyaratan dimaksud menurut Majelis Komisi dipandangan sebagai tindakan pengaturan, maka persepsi tersebut tidak tepat diterapkan kepada Terlapor XVI, karena perubahan pada dokumen tender tersebut dilakukan dan merupakan kewenangan dari PT. PLN (Persero);-----

110.52 Bahwa tentang peraturan konsorsium dalam lembar data pengadaan dan bentuk surat penawaran sebagaimana disebutkan dalam LDP No. 54 s/d 56, hlm. 92, 93 adalah merupakan ketentuan yang dikeluarkan oleh pemilik pekerjaan dalam hal ini PT PLN yang mana ketentuan tersebut ditujukan kepada peserta tender guna memenuhi persyaratan-persyaratan dalam tender sehingaga tidak ada hubungannya dengan Terlapor XVI selaku pabrikan, yang dalam hal ini pabrikan bukan merupakan peserta tender. ----------

110.53 Bahwa pabrikan tidak dapat menjadi peserta tender pada listrik pedesaan, karena pabrikan bukan kontraktor dibidang kelistrikan, disamping itu pabrikan juga tidak memiliki keanggotaan dalam asosiasi kontraktor listrik, yang mana hal tersebut dipersyaratkan dalam ketentuan tender listrik pedesaan. ----------

110.54 Bahwa tentang daftar calon pemenang sebagaimana yang disebutkan dalam LDP No. 60 s/d 62, hlm. 97 s/d 104 Saksi Barlen Baringbing dan Terlapor XVI (diwakili oleh pak Hendra) menyatkan dipersidangan bahwa saksi Barlen Baringbing dan Terlapor XVI sama sekali tidak pernah mengetahui mengenai daftar calon pemenang seperti disebutkan dalam LDP tersebut. ---

110.55 Bahwa tentang permohonan surat dukungan sebagaimana disebutkan dalam LDP No. 63, 64, hlm. 104, 105, kesalahan bukan berada pada Terlapor XVI sehingga tidak ada kesalahan yang dilakukan oleh Terlapor XVI sehubungan dengan permohonan surat dukungan. ----------

110.56 Bahwa tentang permohonan surat dukungan sebagaimana disebutkan dalam LDP No. 65, 66 hlm 105 s/d 107 terdapat 2 format yang berbeda antara format 1 dan format 2 yang mana pada format 1 perjanjian konsorsium ditandatangani secara bersama oleh ketua dan anggota konsorsium sedangkan format kedua ditandatanagni secara terpisah antyara ketua dengan masing-masing anggota konsorsium. ----------

110.57 Bahwa sebagaimana telah kami jelaskan sebelumnya, mengenai format perjanjian konsorsium dibuat oleh rekanan bukan dibuat oleh pabrikan dan semua perjanjian konsorsium telah disiapkan oleh rekanan di Medan bukan di Jakarta. ----------

110.58 Bahwa tentang daftar peserta tender sebagaimana yang disebutkan dalam LDP no. 67, 68 hlm 107 s/d 110 Saksi Barlen Baringbing dan Terlapor XVI (diwakili oleh pak Hendra) menyatakan dipersidangan bahwa saksi Barlen Baringbing dan Terlapor XVI sama sekali tidak pernah mengetahui mengenai daftar peserta tender yang berkonsosrisum dengan pabrikan seperti disebutkan dalam LDP tersebut. ----------

1. Bahwa tentang jaminan penawaran dan asuransi sebagaimana disebutkan dalam LDP No. 69, 70, hlm.110 s/d 128tidak ada ada hubungannya dengan Terlapor XVI selaku pabrikan.Jaminan penawaran, asuransi dan dukungan Bank tersebut adalah merupakan dokumen wajib yang harus dipenuhi oleh rekanan selaku peserta tender untuk memenuhi syarat-syarat dalam mengikuti lelang. ----------
2. Bahwa tentang pengiriman atau pengambilan surat dukungan dan KSO sebagaimana disebutkan dalam LDP No. 71, 72, hlm. 128, 129, tidak ada kesalahan yang dilakukan oleh Terlapor XVI.Adapun di dalam LDP disebutkan bahwa kesalahan dilakukan oleh PT Sinarindo Wiranusa Elektrik. ----------
3. Bahwa tentang rekapitulasi daftar kuantitas dan harga, harga penawaran, koreksi aritmetik, kesalahan pengetikan, IP *Address* sebagaimana disebutkan dalam LDP No. 74 s/d 78, hlm. 130 s/d 140, adalah berkaitan dengan tindakan rekanan selaku peserta tender dalam hubungannya dengan proses-proses pendaftaran tender. Terlapor XVI selaku pabrikan tidak terlibat dalam proses-proses tender tersebut. -----

4. Bahwa tentang ketidak-lengkapan brosur, sebagaimana disebutkan dalam LDP No. 79, hal.149, adalah tidak benar. ----------
5. Bahwa faktanya berdasarkan keterangan saksi Barlen Baringbing di persidangan menjelaskan bahwa saksi Barlen Baringbing telah menyerahkan brosur perusahaan secara lengkap kepada Terlapor IV (PT. Global Menara Berdikari) guna persyaratan tender dan Terlapor IV juga menyatakan dipersidangan bahwa Terlapor IV telah memasukkan brosur milik Terlapor XVI secara lengkap pada saat pendaftaran tender dan telah diperiksa oleh Pokja pada waktu pembuktian yang mana pokja nya pada waktu itu adalah Gorla Sianturi. Dan hasil pemeriksaan adalah tidak ada dokumen-dokumen yang kurang termasuk brosur milik Terlapor XVI, hal tersebut juga diakui dan ditegaskan oleh Terlapor XX yang menyatakan di persidangan bahwa brosur milik Terlapor XVI terlampir lengkap.------
6. Bahwa tidak ada kesalahan yang dilakukan oleh Terlapor XVI terhadap dokumen penawaran dengan tulisan pendamping sebagaimana disebutkan dalam LDP No. 80 s/d 83, hlm. 150. Sehubungan dengan hal tersebut, LDP, menyatakan bahwa kesalahan telah dilakukan oleh rekanan selaku peserta tender, bukan pada Terlapor XVI selaku pabrikan.----------
7. Pasal 22 UU No. 5 tahun 1999 berbunyi: *"Pelaku Usaha dilarang bersekongkol dengan pihak lain untuk mengatur dan atau menentukan pemenang tender sehingga dapat mengakibatkan terjadinya persaingan usaha tidak sehat"*----------
8. Bahwa unsur-unsur pasal 22 UU No. 5 tahun 1999 terdiri dari: ---------
   1) Unsur Pelaku Usaha.----------

      Pasal 1 butir 5 UU No. 5 tahun 1999 adalah "*Setiap orang perorangan atau badan usaha baik yang berbentuk badan hukum atau bukan badan hukum yang didirikan dan berkedudukan atau melakukan kegiatan dalam wilayah hukum Negara Republik Indonesia, baik sendiri maupun bersama-sama melalui perjanjian, menyelenggarakan berbagai kegiatan usaha dalam bidang ekonomi"*----------

      Bahwa Terlapor XVI adalah Pelaku Usaha yang berbentuk Badan Hukum sesuai dengan Akta Pendirian PT. Citra Mahasurya Industries No. 116, tanggal 19 Agustus 1992, dibuat oleh Winanto Wiryo Martani, SH., Notaris di Jakarta,

sebagaimana diubah dengan Akta Risalah Rapat No. 25, tanggal 9 November 2007, dibuat oleh Mellyani Noor Shandra, SH., Notaris di Jakarta, dan terakhir diubah dengan Akta Risalah Rapat No. 172, tanggal 30 Oktober 2013 dibuat oleh Mellyani Noor Shandra. Namun Terlapor XVI bukan pelaku usaha peserta tender Pelelangan Paket-Paket Pekerjaan HUTM, HUTR, dan Trafo di PT PLN (Persero) Unit Pelaksaan Konstruksi Ke*list*rikan Satuan Kerja *List*rik Perdesaan Sumatera Utara, APBN Tahun 2013. Terlapor XVI adalah pabrikan yang menyediakan material kabel kepada peserta tender deang cara berkonsorsium. ----------

2) Unsur Bersekongkol. ----------

a. Bahwa menurut praktek dikalangan pelaku usaha yang kemudian diadopsi dalam norma hukum, persekongkolan dapat terjadi dalam 3 (bentuk), yaitu persekongkolan horizontal, vertical dan gabungan persekongkolan horizontal dan vertical. ----------

b. Bahwa berdasarkan Pedoman KPPU tahun 2006, yang dimaksud dengan "persekongkolan" adalah kerjasama yang dilakukan oleh pelaku usaha dengan pihak lain atas inisiatif siapapun dan dengan cara apapun dalam upaya memenangkan peserta tender tertentu. ----------

c. Bahwa menurut Pedoman Pasal 22, unsur bersekongkol dapat berupa *Kerjasama antara dua pihak atau lebih; Secara terang-terangan maupun diam-diam melakukan tindakan penyesuaian dokumen dengan peserta lain; Membandingkan dokumen tender sebelum penyerahan; Menciptakan persaingan semu; Menyetujui dan/atau memfasilitasi terjadinya persekongkelan; Tidak menolak melakukan suatu tindakan meskipun mengetahui atau sepatutnya mengetahui bahwa tindakan tersebut dilakukan untuk mengatur dalam rangka memenangkan peserta tender tertentu; Pemberian kesempatan eksklusif oleh penyelenggara tender atau pihak terkait secara langsung maupun tidak langsung kepada pelaku usaha yang mengikuti tender, dengan cara melawan hukum.*----------

d. Bahwa dalam hubungannya dengan persekongkolan horizontal, yaitu pada lelang tahap I listrik pedesaan tahun anggaran 2013 di Sumatera Utara, yang kemudian dinyatakan gagal, telah terjadi pertemuan yang tidak direncanakan di kantor Terlapor XVI antar sesama pelaku usaha, yaitu antara Terlapor XVI dengan Eprianes Panjaitan dkk. ----------

e. Bahwa Terlapor XVI tidak terbukti melakukan pertemuan-pertemuan untuk menetapkan nama paket, nilai paket, dan nama para pemenang paket pekerjaan. ----------

f. Bahwa pada pemeriksaan sidang Majelis Komisi, tidak pernah terbukti dan tidak ada satu saksi pun yang mengatakan bahwa Terlapor XVI pernah melakukan pertemuan-pertemuan untuk menetapkan nama paket, nilai paket dan nama para pemenang paket sebagaimana disebutkan dalam Laporan Dugaan Pelangaran yan dibuat oleh Investigator ("LDP"). Pertemuan-pertemuan untuk menetapakan nama paket, nilai paket dan nama para pemenang paket terbukti dilakukan di Medan bukan di Jakarta, hal tersebut dapat dilihat dari keterangan saksi Eprianes Pandjaitan, saksi Leonardo Pasaribu dan Terlapor VI (CV. Vicpa) pada pemeriksaan sidang Majelis Komisi yang menyatakan: *"bahwa semua pembahasan mengenai pengaturan-pengaturan untuk pekerjaan Lisdes 2013 dilakukan di Medan dan pada saat pertemuan di Jakarta tidak ada membahas mengenai pengaturan tender".* -------

g. Bahwa keterangan saksi Eprianes Pandjaitan, saksi Leonardo Pasaribu dan Terlapor VI (CV. Vicpa) tersebut diatas ternyata sangat berkesesuaian dengan Laporan Dugaan Pelanggaran yang dibuat oleh Investigator ("LDP") sebagaimana pada Bagian Tentang Pertemuan-Pertemuan No. 84 s/d 97, hlm. 150 s/d 152 dan No. 117.3, hlm.158, yang mana secara kasat mata dan jelas dapat dibaca bahwa yang melakukan pertemuan-pertemuan untuk mengatur perusahaan pemenang tender listrik desa Sumatera Utara 2013, bukan Terlapor XVI. Pengaturan nama perusahaan pemenang lelang dan nilai paket telah

selesai dilakukan di Medan yaitu pada tanggal 4 Mei 2013 di Café Traders sebagaimana dinyatakan dalam LDP No. 84 hal 150, yaitu: *"Bahwa ketua Pokja Binsem Situmorang dengan Roland Siahaan dan Eprianes Panjaitan di Café Traders tanggal 4 Mei 2013 yang menghasilkan susunan nama paket, dan nilai paket lengkap dengan nama para pemenang paket."* ----------

h. Bahwa kemudian pertemuan yang mengatur penetapan pemenang lelang diulang lagi oleh Eprianes Pandjaitan dan Roland Siahaan di rumah Roland Siahaan, sebagaimana dinyatakan dalam LDP No. 95 Hal. 152 sebagai berikut:"*Bahwa terjadi* pertemuan *di Rumah Roland Siahaandihadiri oleh Roland Siahaan, Leonardo Pasaribu, Adolf Joka Parapat, Saut Sinaga, William Leo dan Eprianes Panjaitan yang membahas tentang daftar nama dan nilai paket Tender Listrik desa Sumatera Utara Tahun 2013, lengkap dengan nama perusahaan pemenang yang telah disusun berdasarkan pertemuan antara Roland siahaan, Binsem Situmorang dan Eprianes Panjaitan di Cafe D'Traders serta rencana pemberian uang muka kepada Pokja sebesar 1,5% dari HPS, P2K sebesar 3% dari HPS, dana taktis sebesar 0,5% dari HPS dan dana pengendalian sebesar 0,5% dari HPS."* ----------

i. Bahwa berdasarkan keterangan saksi Eprianes Pandjaitan, saksi Leonardo Pasaribu, Terlapor VI (CV. Vicpa) dan LDP tersebut diatas, sudah sangat jelas membuktikan bahwa Terlapor XVI tidak terbukti melakukan persekongkolan untuk menetapkan nama paket, nilai paket, dan nama para pemenang paket pekerjaan. ----------

j. Bahwa pertemuan-pertemuan dengan Terlapor XVI tidak pernah membahas mengenai pengaturan pemenangan tender, ----------

k. Bahwa sebagaimana diuraikan pada bagian I Kesimpulan tentang pertemuan-pertemuan pada lelang tahap I, tidak terbukti dugaan-dugaan yang disebut pada LDP, yaitu: ----

   a) LDP No. 103 hal 153, disebutkan: *"Bahwa terjadi Pertemuan di kantor PT. Citra Kabel, dari pihak*

rekanan dihadiri oleh Eprianes Panjaitan, Saut Halomoan Sinaga, Adolf Joka Parapat dan Leonardo Pasaribu, sedangkan dari pihak pabrikan dihadiri oleh PT. Citra Kabel (Berlan Barimbing). Pertemuan membicarakan konsorsium dengan PT. Citra Kabel untuk material kabel." ----------

b) LDP No. 104 hal 154, yang menyatakan: "Bahwa terjadi Pertemuan di Central Park Jakarta, dari pihak rekanan hadir Roland Siahaan, Eprianes Panjaitan, Leonardo Pasaribu, Saut Halomoan Sinaga, dan Adolf Joka Parapat, sedangkan dari pihak pabrikan dihadiri oleh PT. Tiga Pilar Sakato (Meta dan Puput), PT. Twink (Handoyo), PT. MKM (Tunggul), PT. Citra Kabel (Berlan Barimbing), PT. KSI (Billy dan Gatot), PT. Trafoindo (Billy), PT. Asata (Diana) dan PT. Bambang Djaja (Budi). Dalam pertemuan dibahas pengaturan pabrikan yang akan mendukung dengan perjanjian konsorsium dan volume material yang akan disediakan."----------

c) LDP No. 105 hal, 154 yang menyebutkan: "Bahwa terjadi pertemuan di kantor PT. Citra Kabel dari pihak rekanan hadir Eprianes Panjaitan, Leonardo Pasaribu, Saut Halomoan Sinaga, dan Adolf Joka Parapat, sedangkan dari pihak pabrikan dihadiri oleh oleh PT. Tiga Pilar Sakato (Meta dan Puput), PT. Twink (Handoyo), PT. Citra Kabel (Berlan Barimbing), PT. MKM (Tunggul), PT. KSI (Billy), PT. Asata (Diana) dan PT. Bambang Djaja (Budi) dan PT. Trafoindo (Billy). Dalam pertemuan tersebut dibahas daftar pembagian konsorsium yang telah disusun oleh Eprianes Panjaitan, Leonardo Pasaribu, Saut Halomoan Sinaga dan Adolf Joka Parapat di Hotel Twin sekaligus penandatanganan perjanjian konsorsium oleh pihak pabrikan."----------

d) LDP No. 106 hal, 154 yang menyebutkan: "Bahwa terjadi pertemuan dengan rekanan dalam membahas penentuan perusahaan yang akan didukung serta alat

bukti dokumen daftar pengaturan yang memuat pabrikan yang menjadi pemenang dan pendamping, maka terdapat keterlibatan pabrikan antara lain …….. dan PT. Citra Mahasurya Industries." -----

l. Bahwa berdasarkan keterangan saksi-saksi pada pemeriksaan sidang Majelis Komisi, Terlapor XVI (PT. Citra Mahasurya Industries) tidak pernah terbukti melakukan pengaturan-pengaturan pemenangan dalam tender Lisdes 2013 di Sumatera Utara, hal tersebut sebenarnya juga telah diyakini sendiri oleh Investigator sebagaimana dalam LDP nya No. 117.2, hlm. 157 yang menyebutkan: *"Roland Siahaan selaku Ketua Akli pada saat Tender Listrik Desa Sumatera Utara 2013 dengan CV.Vicpa, CV. Sauli Jaya, CV. UT Rahman, CV. Trijaya Teknik, PT. Enam Enam Group, PT. Bahtera Mayori, PT. Boyke Putra, PT. Global Menara Berdikari, CV Fariqi dan PT. Esha Sigma Pratama serta pabrikan PT. Twink Indonesia, PT. Tiga Pilar Sakato, PT. Sinarindo Wiranusa Elektrik dan PT. Trafoindo Prima Perkasa menyusun daftar pengaturan pemenang perkara a quo"* dan dalam LDP No. 118, hlm 158 yang menyebutkan*: "Bahwa berdasarkan fakta-fakta tersebut diatas, diduga terdapat tindakan pengaturan oleh Roland Siahaan bersama dengan CV. Vicpa, CV. Sauli Jaya, CV. UT Rahman, CV. Tri Jaya Teknik, PT. Enam Enam Group, PT. Bahtera Mayori, PT. Boyke Putra, PT. Global Menara Berdikari, CV. Fariqidan PT. Esha Sigma Pratama, PT. Kentjana Sakti Indonesia, PT. Twink Indonesia, PT. Tiga Pilar sakato, PT. Sinarindo Wiranusa Elektrik dan PT. Trafoindo Prima Perkasa."*Yang mana di dalam LDP tersebut, Investigator tidak pernah menyebutkan adanya pengaturan-pengaturan yang dilakukan oleh Terlapor XVI dalam hal ini PT. Citra Mahasurya Industries. ----------

m. Bahwa pada lelang tahap I yang gagal dimaksud, Terlapor XVI tidak pernah melakukan pertemuan-pertemuan baik secara vertikal (dengan pokja), maupun bersama-sama bertemu secara horizontal dan vertikal. ----------

n. Bahwa pada lelang ulang tahap I, lelang tahap II, lelang ulang kedua tahap I, lelang ulang tahap II dan lelang tahap III tidak pernah terbukti terjadinya pertemuan-pertemuan secara horizontal sebagaimana yang pernah terjadi pada lelang tahap I. Terlapor XVI juga tidak terbukti mengadakan pertemuan secara vertikal (dengan pokja), maupun bersama-sama bertemu secara horizontal dan vertikal. ----------

o. Bahwa dengan demikian unsur bersekongkol tidak terbukti. ----------

3) Unsur pihak lain. ----------

a. Bahwa yang dimaksud dengann para pihak vertikal dan horizontal yang terlibat dalam proses tender yang melakukan persekongkolan tender baik pelaku usaha sebagai peserta tender dan atau subyek hukum lainnya yang terkait dengan tender tersebut. ----------

b. Bahwa yang menjadi pihak vertikal dalam perkara ini Terlapor XIX dan XX, sedangkan Terlapor selebihnya adalah pihak horizontal. ----------

4) Unsur mengatur dan atau menentukan pemenang tender ---------

a. Pengertian dari unsur dimaksud adalah suatu perbuatan para pihak yang terlibat dalam proses tender secara bersekongkol yang bertujuan untuk menyingkirkan pelaku usaha lain sebagai pesaing dan/atau untuk memenangkan peserta tender tertentu dengan berbagai cara. Pengaturan dan atau penentuan pemenang tender tersebut antara lain dilakukan dalam hal penetapan kriteria pemenang, persyaratan teknik, keuangan, spesifikasi, proses tender, dan sebagainya. ----------

b. Bahwa walaupun pada unsur di atas terdapat frasa "*mengatur dan atau*,,,,,," akan tetapi yang harus digarisbawahi adalah bahwa persekongkolan dimaksud tujuannya agar salah satu pelaku usaha memenangkan tender. Unsur ini tidak akan mempunyai makna "penghukuman" apabila persokongkolan itu hanya sampai pada tahap pengaturan saja. Apa artinya melakukan

persekongkolan kalau hanya bertujuan untuk mengatur saja tanpa dimaksudkan untuk memenangkan tender. ------

c. Bahwa mayoritas putusan KPPU selalu mempertimbangkan perlu dibuktikannya adanya pemenang tender.----------

d. Bahwa dikaitkan dengan lelang tahap I, pertemuan yang terjadi antara Terlapor XVI dengan peserta tender tidak menghasilkan adanya pemenang, sehingga unsur mengatur dan atau memenangkan tender tidak terbukti. Unsur ini akan terbukti seandainya pertemuan-pertemuan tersebut dimaksudkan sebagai pengaturan untuk memenangkan salah satu pihak peserta tender. ----------

e. Bahwa pada lelang ulang tahap I, lelang tahap II, lelang ulang kedua tahap I, lelang ulang tahap II dan lelang tahap III tidak pernah terbukti terjadinya pertemuan-pertemuan secara horizontal sebagaimana yang pernah terjadi pada lelang tahap I. Terlapor XVI juga tidak terbukti mengadakan pertemuan secara vertikal (dengan pokja), maupun bersama-sama bertemu secara horizontal dan vertikal. ----------

f. Bahwa dengan demikian unsur mengatur dan atau memenangkan tender tidak terbukti. ----------

5) Unsur persaingan usaha tidak sehat ----------

a. Unsur persaingan usaha tidak sehat adalah: persaingan antar pelaku usaha dalam menjalankan kegiatan produksi dan atau pemasaran barang dan atau jasa yang dilakukan dengan cara tidak jujur atau melawan hukum atau menghambat persaingan usaha. ----------

b. Bahwa unsur persaingan usaha tidak sehat merupakan akibat atau dampak yang ditimbulkan oleh misbehavior atau misconduct dari pelaku usaha. Dampak tersebut harus dibuktikan. Pembuktian atas dampak dimaksud merupakan esensi rule of reason.----------

c. Bahwa apabila mencermati fakta-fakta dalam pemeriksaan lanjutan, persaingan semu yang terstruktur, sistimatis dan masiv terbukti dilakukan oleh peserta tender. Tidak ada peran pabrikan/Terlapor XVI dalam mewujudkan

misconduct berupa persaingan semu antar sesama peserta tender tersebut.----------

d. Bahwa merujuk pula pada fakta-fakta pemeriksaan lanjutan tidak ada satupun bukti yang mengarah pada terbuktinya perilaku Terlapor XVI yang melawan hukum, tidak jujur dan menghambat persaingan usaha sehingga mengakibatkan para pelaku usaha dalam pasar sejenis tidak dapat bersaing secara kompetitif.

e. Bahwa dengan demikian unsur persaingan usaha tidak sehat tidak terbukti. ----------

111. Menimbang bahwa Terlapor XVII (PT Kentjana Sakti Indonesia) menyerahkan Kesimpulan Hasil Persidangan yang pada pokoknya memuat hal-hal sebagai berikut :

111.1 Bahwa kami membantah secara tegas dalil yang menyatakan bahwa Terlapor XVII melakukan persekongkolan dengan pihak lain untuk mengatur dan atau menentukan pememang tender karena secara kewenangan Terlapor XVII tidak memiliki kewenangan untuk menentukan pemenang tender, hal ini dapat dibuktikan dengan Rekanan yang Terlapor XVII berikan dukungan dinyatakan TIDAK LULUS oleh Kelompok Kerja pada Unit Pelayanan Pengadaan Listrik Perdesaan Sumatera Utara, yaitu PT. Mackela yang dinyatakan tidak lulus proses lelang dalarn Paket 05, Paket 12, Paket l-3, Paket 15, Paket 22 dan Paket 23, PT. Cahaya Nabila yang dinyatakan tidak lulus proses lelang dalam Paket 03, PT. Wahana Mitra Multi Artha yang dinyatakan tidak lulus proses lelang dalam Paket 03, Paket 05, Paket 06, Paket 09, Paket 12, Paket 13, Paket 15, Paket 23, Paket 29 dan Paket 34, PT. Citra Setia Baru yang dinyatakan tak lulus proses lelang dalam Paket 04. E. PT. Maju Abadi Jaya Utama yang dinyatakan tak lulus proses lelang dalam Paket 05, CV. Fran'z Brothers & Sons yang dinyatakan tak lulus proses lelang dalam Paket 09 dan Paket 30, PT. Jola yang dinyatakan tak lulus proses lelang dalam Paket 18 dan Paket 28, CV. Karya Leo Engineering yang dinyatakan tak lulus proses lelang dalam Paket 26 dan Paket 27, CV. Ruth Flory yang dinyatakan tak lulus proses lelang dalam Paket 27, dan CV. Cahaya Nabilla yang dinyatakan tak lulus proses lelang dalam Paket 28; ----------

111.2 Bahwa terhadap Peraturan Konsorsium dalam Lembar Data Pengadaan dalam Dokumen Pengadaan BAB lll Lembar Data Pengadaan (LDP) Klausul 4 Point 4.1. huruf a (3) garis ke 7 disebutkan: (Vide poin.55 hal.92 Laporan Dugaan Pelanggaran): ----------

"*Jika berbentuk konsorsium/kemitraan, anggota kemitraan turut menyampaikan dokumen kualifikasi sesuai yang disyaratkan tersebut. Dalam hal berkonsorsium baik leader ataupun anggota konsorsium hanya boleh menyampaikan 1(satu) penawaran saja. Baik leader ataupun anggota konsorsium jika memberikan dukungan atau mengikat konsorsium kembali ke peserta lainnya dalam paket yang sama maka seluruh penawaran yang bersangkutan dinyatakan gugur*". ----------

111.3 Bahwa terhadap Peraturan Konsorsium tersebut maka Terlapor XVII menyatakan bahwa Terlapor XVII tidak pernah mendapatkan atau diberitahu oleh pihak manapun juga proses Pelelangan terhadap Peraturan Konsorsium tersebut sehingga menurut hemat Terlapor XVII sebagai pihak pabrikan tidak menjadi sebuah permasalahan untuk memberikan sebuah dukungan kepada pihak lain yang sifatnya mengajukan permohonan kepada Terlapor XVII selaku pihak pabrikan. (Dapat Terlapor XVII buktikan melalui Bukti yang akan kami ajukan sebagai acuan sebuah bentuk permohonan dukungan kepada kami). ----------

111.4 Bahwa terhadap Poin 61, Laporan Dugaan Pelanggaran. Yang menyatakan terdapat daftar perusahaan yang dipersiapkan sebagai pemenang dan pendamping untuk 24 paket pada tahap I yang berasal dari dokumen yang diunggah oleh PT. Wahana Mitra Multiartha pada paket 10 lelang ulang tahap l yang dinyatakan dalarn bentuk Kolom serta Tabel. (Vide Hal.97,98 dan 99 Laporan Dugaan Pelanggaran). Terlapor XVII tidak pernah mendapatkan dari pihak lain, diberikan oleh pihak lain ataupun melihat dari pihak lain Kolom serta Tabel yang terdapat dalam Poin 61, Hal 97 Laporan Dugaan Pelanggaran. ----------

111.5 Bahwa terhadap Poin 62, Laporan Dugaan Pelanggaran. Yang menyatakan terdapat daftar pekerjaan, nama perusahaan pemenang, nama pabrikan yang mendukung dan nama perusahaan pendamping yang diperoleh oleh Leonardo Pasaribu dan Eprianes Panjaitan dari PT. Kentjana Sakti lndonesia pada saat meminta dukungan konsorsium yang dinyatakan dalam bentuk Kolom serta Tabel. (Vide Hal. 100, 101,, 1,02, 1"03 dan 104 Laporan Dugaan Pelanggaran). Terlapor XVII tidak pernah mendapatkan dari pihak lain, diberikan oleh pihak lain atau pun melihat dari pihak lain Kolom serta Tabel yang terdapat dalam Pain 62, Hal 100 Laporan Dugaan Pelanggaran; -

111.6 Bahwa terhadap Poin 102 hal. 153, Laporan Dugaan Pelanggaran. Yang menyatakan terjadi pertemuan di kantor PT. Kentjana Sakti lndonesia, dari pihak rekanan dihadiri oleh Eprianes Panjaitan, Saut Halomoan Sinaga,

Adolf Joka Parapat dan Leonardo Pasaribu, sedangkan dari pihak pabrikan dihadiri oleh PT. Kentjana Sakti lndonesia (Gatot). Pertemuan juga membicarakan Konsorsium dengan PT Kentjana Sakti lndonesia untuk material isolator. ----------

111.7 Bahwa perlu Terlapor XVII tegaskan dalam Tanggapan inl bahwa tidak ada pembicaraan Konsorsium di kantor kami. Faktanya yang terjadi di lapangan ialah Eprianes Panjaitan, Saut Halomoan Sinaga, Adolf joka Parapat dan Leonardo Pasaribu datang ke kantor Terlapor XVII tidak bersama - sama dan maksud kedatangan mereka ke kantor Terlapor XVII ialah hanya meminta dukungan dari pabrikan atas Material lsolator. Sehingga sangat keliru dan tidak berdasar jika dikatakan pertemuan di kantor Terlapor XVII membicarakan tentang pengaturan konsorsium tersebut. ----------

111.8 Bahwa terhadap Poin 104 hal. 1-54, Laporan Dugaan Pelanggaran. Yang menyatakan terjadi pertemuan di Cental Park Jakarta, dari pihak rekanan hadir Roland Siahaan, Eprianes Panjaitan, Leonardo Pasaribu, Saut Halomoan Sinaga, dan Adolf ioka Parapat sedangkan dari pihak pabrikan dihadiri oleh PT. Tiga Pilar Sakato (Meta dan Puput), PT. Twink (Handoyo), PT. MKM (Tunggul), PT. Citra Kabel (Berlan Barimbing), PT. KSI (Billy dan Gatot), PT. Trafoindo (Billy), PT. Asata (Diana) dan PT. Bambang Djaja (Budi). Dalam pertemuan dibahas pengaturan pabrikan yang mendukung dengan perjanjian konsorsium dan volume material yang akan disediakan. Maka perlu Terlapor XVII tegaskan kembali dalam kesimpulan ini bahwa Terlapor XVII (dalam hal ini diwakili oleh Billy Lydra dan Gatot sebagai Manager Marketing dan Marketing Terlapor XVII) rnenyatakan bahwa Manager Marketing saudara Billy Lydra tidak mengetahui secara jelas dan pasti terhadap identitas orang-orang yang berada dalam pertemuan itu karena berjumlah cukup banyak sekitar kurang lebih 10 orang seingat Saudara Billy Lydra. Namun yang pasti yang berada dalam penemuan tersebut ialah rekanan Medan yang berkaitan dengan Proyek Lisdes Medan tahun 2013. Serta dalam pertemuan tersebut tidak ada pembahasan terhadap pengaturan pabrikan yang mendukung perjanjian konsorsium dan volume material yang akan disediakan, melainkan hanya menanyakan kesanggupan dan kesiapan material dari masing-masing pabrikan untuk mendukung proyek tersebut. ----------

111.9 Bahwa terhadap Poin 105 hal. 154, Laporan Dugaan Peianggaran. Yang menyatakan terjadi pertemuan di kantor PT. Citra Kabel dari pihak rekanan hadir Eprianes Fanjaitan, Leonardo Pasaribu, Saut Halomoan Sinaga, dan

Aciolf Joka Parapat sedangkan dari pihak pabrikan dihadiri oleh PT. Tiga Pilar Sakato (Meta dan Puput), PT. Twink (Handoyo), PT. MKM (Tunggul), PT. Citra Kabel (Berlan Barimbing), PT. KSI (Billy dan Gatot), PT. Asata (Diana), PT. Bambang Djaja (Budi), PT. Trafoindo (Billy). Dalam pertemuan tersebut dibahas daftar pembagian konsorsium yang telah disusun oleh Eprianes Panjaitan, Leonardo Pasaribu, Saut Halomoan Sinaga dan Adolf Joka Parapat di Hotel Twin sekaligus penandatanganan perjanjian konsorsium oleh pihak pabrikan. Bahwa memang terjadi pertemuan di hotel Twin yang agenda pertemuannya hanyalah penandatanganan perjanjian Konsorsium pabrikan dengan rekanan sesuai dengan surat permohonan dukungan ataupun konsorsium yang mereka ajukan dan pada pertemuaan saat itu tidak ada pembahasan sama sekali atau pun pembagian paket pekerjaan antara pabrikan dengan rekanan. ----------

111.10 Bahwa terhadap Poin 106 hal. 154, Laporan Dugaan Pelanggaran. Yang menyatakan terjadi perternuan dengan rekanan dalam membahas penentuan perusahaan yang akan didukung serta alat bukti dokumen daftar pengaturan yang memuat pabrikan yang menjadi pemenang dan pendamping, maka terdapat keterlibatan pabrikan antara lain PT. Tiga Pilar Sakato, PT. Sumbertri Megah, PT. Kentjana Sakti lndonesia, PT. Twink lndonesia, PT. Asata Utama, PT. Bambang Djaja, PT. Trafoindo Prima Perkasa, PT. Sinarindo Wiranusa Elektrik, PT. Mega Karya Perkasa, PT. iembo Cable Company, PT. Mega Kharisma Makmur, PT. Sutrakabel lntimandiri, PT. Schneider lndonesia dan PT. Citra Mahasurya lndustries. Bahwa tidak ada pertemuan sama sekali dengan rekanan untuk membahas penentuan perusahaan yang akan didukung sehingga kami menolak dengan tegas poin 106 hal. 154 Laporan Dugaan Pelanggaran yang diajukan oleh KPPU kepada Terlapor XVII. ----------

111.11 Bahwa Paket Pekerjaan HUTM, HUTR dan Trafo Distribusi di PT PLN (Persero) Unit Pelaksana Konstruksi Kelistrikan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Sumatera Utara APBN Tahun Anggaran 2015 adalah Proyek Pengadaan Pemasangan dimana Pabrikan tidak bisa mengikuti Pelelangan langsung tetapi melalui Rekanan setempat. Terlapor XVII sebagai pabrikan lsolator hanya sebagai Pendukung/Supporting rekanan peserta tender. -------

111.12 Bahwa proses Tender dilakukan oleh Rekanan Tender bukan Pabrikan/ Terlapor XVII, mulai dari Pengambilan Dokumen, Penjelasan mencari dukuqgan/KSO dengan Pabrikan sampai dengan Pemasukan Penawaran (*upload*) ke LPSE. ----------

111.13 Dokumen teknik dari Terlapor XVII yang diserahkan ke rekanan/*leader* untuk berkonsorsium, terbukti banyak yang dirubadh atau direkayasa tanpa pemberitahuan dan sepengetahuan Terlapor XVII. ----------

111.14 Bahwa Terlapor XVII selaku Pabrikan lsolator adalah Korban Persekongkolan Peserta Pelelangan Pekerjaan HUTM, HUTR Dan Trafo di PT. PLN (Persero) Unit Pelaksana Konstruksi Kelistrikan Satuan Kerja Listrik perdesaan Sumatera Utara, APBN Tahun Anggaran 2013 terbukti dengan data-data yang terungkap di pemeriksaan seperti : KSO dengan Terlapor XVII menggunakan nomor materai yang sama untuk paket yang berbeda (rekayasa *leader*), KSO dengan Terlapor XVII dilembar tanggal lampiran depan dengan tanggal di lembar lampiran belakang berbeda (rekayasa *leader*), hampir semua paket KSO Terlapor XVII gagal disebabkan tidak terlampir jaminan Penawaran, persepsi Terlapor XVII jelas bahwa *leader* mengetahui dan sengaja mengalah di Paket tersebut dan menjadi Pendamping agar paket tidak gagal (rekayasa *leader*); ----------

112. Menimbang bahwa Terlapor XVIII (Sdr. Roland Siahaan) menyerahkan Kesimpulan Hasil Persidangan yang pada pokoknya memuat hal-hal sebagai berikut : ----------

112.1 Bahwa Terlapor XVIII menolak dengan tegas jika ituduh mengatur nama-nama yang mendapat paket dan nilai paket masing-masing peserta sebelum pengumuman tender dalam dokumen pembahasan; ----------

112.2 Bahwa persitiwanya dimulai ketika Saksi Pelapor (Sdr. Leonardo Pasaribu) mendapatkan informasi tentang Lisdes Sumut Tahun 2013 dengan nilai anggaran 140 milyar sehingga oleh karena jumlah anggaran yang sangat signifikan, Leonardo Pasaribu menginginkan supaya pelaksana tender Lisdes Sumut saat itu yang karena banyaknya anggaran supaya terserap anggaran dan disusun perusahaan-perusahaan yang memenuhi kriteria itu; ----------

112.3 Bahwa pada saat itu Sdr. Leonardo Pasaribu meminta bertemu Terlapor XVIII melalui Sdr. Pieter Napitupulu karena komunikasi antara Sdr. Leonardo Pasaribu dan Terlapor XVIII kurang dekat; ----------

112.4 Bahwa kemudian setelah itu Sdr. Pieter Napitupulu meminta Terlapor XVIII meluangkan waktu untuk bertemu dan Terlapor XVIII pada saat itu berada di Cafe Trader’s mempersilahkan Sdr. Pieter Napitupulu untuk datang ke Cafe Trader’s; ----------

112.5 Bahwa Terlapor XVIII melihat Sdr. Pieter Napitupulu datang bersama Sdr. Leonardo Pasaribu yang kemudian bercerita bakal ada anggaran Lisdes 2013

sebesar 140 milyar, informasi tersebut diperoleh Sdr. Leonardo Pasaribu dari koneksinya; ----------

112.6 Bahwa Terlapor XVIII diperintahkan oleh Sdr. Pieter Napitupulu untuk menulis perusahaan-perusahaan yang mampu mengerjakan tender Lisdes 2013 dan tidak ada niat untuk mengatur pemenang dari nama-nama perusahaan yang ditulis dimaksud; ----------

112.7 Bahwa niat Terlapor XVIII, Sdr. Pieter Napitupulu saat itu adalah sebatas pembicaraan bagaimana agar terserap Lisdes Sumut karena selama ini yang terjadi anggaran desa selalu balik ke Jakarta karena tidak terserap; ----------

112.8 Bahwa Terlapor XVIII kemudian menulis nama-nama perusahaan yang diingatnya kemudian ditambah oleh Sdr. Pieter Napitupulu serta Sdr. Leonardo Pasaribu akhirnya didapat angka 157 milyar dengan perincian kemampuan setiap perusahaan berdasarkan pengalaman setiap perusahaan dalam mengerjakan proyek-proyek pekerjaan dari PT PLN selama ini yang mereka ketahui; ----------

112.9 Bahwa ada kesamaan tanggungjawab antara Terlapor XVIII pada saat itu menjabat sebagai Ketua AKLI dan Sdr. Pieter Napitupulu yang mantan Ketua AKLI niatnya bagaimana untuk mensukseskan program Lisdes 2013, sebab jika dihitung kemampuan Terlapor XVIII tidak akan mengambil proyek Lisdes yang kecil dan ruwet penjelasannya sementara Terlapor XVIII terbiasa dengan pekerjaan berskala besar yaitu di atas 140 milyar; ----

112.10 Bahwa kemudian angka 157 milyar berdasarkan asumsi perhitungan kemampuan setiap perusahaan misalnya kemampuan Terlapor XVIII bisa mengerjakan proyek Lisdes 15 milyar dikurangi menjadi 5 milyar dan beberapa perusahaan lain juga dikurangi sehingga didapat angka 140 milyar;

112.11 Bahwa Terlapor XVIII mengingatkan Sdr. Leonardo Pasaribu agar nama-nama perusahaan yang mereka coret ini dikonfirmasikan ke DPD AKLI untuk memastikan apakah perizinannya masih tetap berlaku atau jika ada yang bermasalah agar diinformasikan ke perusahaan yang bersangkutan, coretan yang dibuat dengan tulisan tangan dari Terlapor XVIII itu kemudian dibawa oleh Sdr. Leonardo Pasaribu; ----------

112.12 Bahwa kemudian tulisan tangan Terlapor XVIII tersebut dijadikan senjata oleh Sdr. Leonardo Pasaribu dijadikan senjata oleh Sdr. Leonardo Pasaribu sebagai bukti tertulis tentang tuduhan telah terjadi persekongkolan dalam tender Lisdes sumut tahun 2013 padahal Terlapor XVIII tidak ikut sebagai rekanan yang mengerjakan proyek Lisdes dimaksud; ----------

112.13 Bahwa tidak terbukti ada niat untuk mengatur nama-nama yang dibahas dalam coretan dimaksud apalagi memastikannya sebegai pemenang selain dari pada itu sebagian dari nama-nama perusahaan yang ada dalam coretan tersebut ternyata tidak mengikuti tender Lisdes 2013; ----------

112.14 Bahwa *list* nama-nama para rekanan sejatinya dibuat bukan untuk direncanakan menjadi pemenang Lisdes 2013 akan tetapi hanya sebatas mendata dan menginformasikan bakal ada Lisdes 2013 yang nilai 140 milyar dan informasi tersebut didapat dari Sdr. Leonardo Pasaribu kemudian dipergunakan oleh Sdr. Leonardo Pasaribu untuk menanyakan langsung kepada para rekanan yang terdapat dalam *list* tersebut; ----------

112.15 Bahwa setelah pertemuan pada akhir Desember 2012 di cafe Trader's tersebut, Terlapor XVIII tidak lagi kepikiran tentang *list-list* nama tersebut karena Terlapor XVIII disibukkan dengan pekerjaan, jika kemudian ada pertemuan lain, hal itu dilakukan tanpa sepengetahuan Terlapor XVIII kecuali pertemuan yang diakui kebenarannya di Central Park, itupun atas undangan Sdr. Nelson Tobing dan pertemuan di halaman parkir Hotel Dharma Deli dengan Sdr. Eprianes Panjaitan yang meminta 50:50 terhadap paket Lisdes, Terlapor XVIII tidak setuju jika harus dijatah-jatah sehingga kemudian ada statement fight saja. Fight yang dimaksud adalah silahkan ikut lelang tanpa harus ada koordinasi macam-macam, urusan kelengkapan berkas dan segala sesuatu terkait tender Lisdes urus saja masing-masing, sebab jika persyaratan lengkap dan penilaian tawaran masuk kriteria tentunya pasti dimenangkan oleh Panitia; ----------

112.16 Bahwa tidak ada relevansinya Sdr. Binsem Situmorang sms ke Sdr. Roland Siahaan terkait Lisdes sumut 2013 karena Sdr. Roland Siahaan sejak tahun 2008 sudah mengalihkan pekerjaannya ke sektor pembangkit; ----------

112.17 Bahwa Terlapor XVIII pertama kalinya memiliki PT Sapta Guna Utama kemudian membuat Enam Enam Group yang dipimpin oleh adik Terlapor XVIII. Terlapor XVIII tidak ingat pastinya namun karena adanya kebijakan pemerintah yang mengatur bahwa satu orang tidak boleh memimpin lebih dari satu perusahaan. Tahun 2007, Enam Enam Group dipindahkan kepemilikannya kepada Sdr. Bona Siahaan dan tidak ada lagi kaitannya dengan Terlapor XVIII dimana Terlapor XVIII juga tidak lagi memiliki saham di Enam Enam Group; ----------

112.18 Bahwa sejak ditangani oleh Sdr. Bona Siahaan memang ada pemahaman bahwa Sdr. Bona Siahaan masih keluarga Terlapor XVIII namun kegiatan

Enam Enam Group dari awal mulai mengikuti lelang, penandatanganan kontrak sampai pelaksanaan pekerjaan, Terlapor XVIII sudah tidak terlibat.

113. Menimbang bahwa Terlapor XIX (Pejabat Pembuat Komitmen Pengadaan Barang/Jasa PT PLN (Persero) Unit Pelaksana Konstruksi Ke*list*rikan Satker *List*rik Perdesaan Sumatera Utara) menyerahkan Kesimpulan Hasil Persidangan yang pada pokoknya memuat hal-hal sebagai berikut:----------

I. TENTANG DUDUK PERKARA

1. Bahwa saya ditugaskan menjadi Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) di PT PLN (Persero) Unit Pelaksana Konstruksi Kelistrikan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Sumatera Utara pada tahun 2013 sesuai Surat Keputusan Menteri Energi Dan Sumber Daya Mineral Nomor : 2362.K/73/MEM/2013, tentang Pemberhentian Dan Pengangkatan Pengelola Anggaran Pendapatan Dan Belanja Negara Kementerian Energi Dan Sumber Daya Mineral Pada Satuan Kerja Unit Induk Pembangunan Dan Listrik Perdesaan, tanggal 27 Mei 2013.
2. Bahwa pada tahun 2013 saya selaku PPK, melaksanakan tugas dan tanggung jawab berdasarkan Perpres 54 tahun 2010, dan perubahannya yaitu Perpres 70 tahun 2012 (pasal 11 Perpres 70 tahun 2012).
3. Kami beserta perencanaan melanjutkan pelaksanaan pemaketan, sesuai dengan daerah yang akan dibangun agar penggunaan anggaran efektif dan efisien.
4. Paket-paket pengadaan berupa Pekerjaan HUTM, HUTR, dan Trafo Distribusi yang berisikan: RAB/HPS, Spesifikasi teknis, gambar-gambar lokasi dan Konstruksi, kami sampaikan kepada Unit Layanan Pengadaan (ULP) untuk dilaksanakan pelelangan. (Tahap I disampaikan oleh PPK sebelumnya, tahap II dan III, oleh saya).
5. Bahwa pada tanggal 17 Juli 2014, pukul 13.30 WIB saya dipanggil sebagai Saksi, berdasarkan Surat Panggilan Nomor: 099/KPD-MDN/P/VII/2014, tanggal 10 Juli 2014, untuk dimintai keterangannya di KPPU Medan atas laporan adanya dugaan persekongkolan.
6. Bahwa pada tanggal 30 Juni 2015, saya memperoleh Surat Pemberitahuan Sidang Majelis Komisi II Nomor: 790.19/AK/KMK/-PP/VI/2015, menyatakan, bahwa saya telah pernah dipanggil pada tanggal 23 Juni 2015, melalui Surat Panggilan Nomor: 487/KPPU/MK-PP/VI/2015, untuk menghadiri Sidang Majelis I pada hari Selasa 30 Juni 2015, namun sesungguhnya surat tersebut, belum pernah saya terima hingga saat ini.

7. Dan berdasarkan Surat Pemberitahuan Sidang Majelis Komisi II Nomor: 790.19/AK/KMK/-PP/VI/201 tanggal 30 Juni 2015, saya mengetahui, bahwa saya telah dijadikan sebagai Terlapor XIX dalam perkara Nomor 07/KPPU-L/2015 tentang Dugaan Pelanggaran Pasal 22 Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1999 terkait Pelelangan Paket-Paket Pekerjaan HUTM, HUTR, dan Trafo Distribusi di PT PLN (Persero) Unit Pelaksana Konstruksi Ke*list*rikan Satuan Kerja *List*rik Perdesaan Sumatera Utara, APBN Tahun Anggaran 2013.

II. TENTANG FAKTA DI PERSIDANGAN

1. Bahwa Dokumen yang diberikan oleh PPK kepada ULP adalah: RAB/HPS, Spesifikasi teknis dan Gambar-gambar.
2. Spesifikasi teknis yang saya berikan kepada ULP adalah spesifikasi teknis sesuai dengan kebutuhan pengguna akhir sesuai Lampiran 3 Perpres No 54 tahun 2010, sehingga spesifikasi teknis sesuai permintaan bidang teknik yaitu sebagaimana yang ada di SPLN (Standart PLN), dimana SPM, *Type test*, test report, ISO tidak termasuk didalamnya.
3. Perubahan Sertifikat *type test* FCO / LA menjadi Report *type test* dalam Dokumen Pengadaan bukan termasuk perubahan spesifikasi teknis.

III. ANALISIS

1. Nomor urut (113),

   Bahwa PPK dan Pokja melakukan perubahan persyaratan dalam dokumen tender terkait persyaratan penggabungan material isolator dengan material lainnya dalam 1 (satu) paket adalah sebagai berikut:

   Saya sebagai PPK tidak pernah melakukan perubahan persyaratan dalam dokumen tender terkait persyaratan penggabungan material isolator dengan material lainnya dalam 1 (satu) paket sebagaiamana yang dituduhkan pada poin 113 di atas.

   Dalam pemaketan dimungkinkan dalam suatu paket pekerjaan. digabung antara material dengan jasa yang disebut dengan istilah *Supply* and Erect, sesuai dengan lokasi proyek guna penggunaan anggaran yang efisien dan efektif.
2. Nomor urut 114 dan 115.1, Bahwa PPK dan Pokja mengubah persyaratan kelengkapan material dan peralatan distribusi dengan mengganti sertfikat *type test* menjadi laporan *type test*, perubahan tersebut bukan merubah spesifikasi teknik.

IV. KESIMPULAN

Saya menolak tuduhan merubah Sertifikat FCO/ LA menjadi Laporan *Type test*, demi kepentingan seseorang.

Berdasarkan penjelasan saya di atas, maka dengan ini saya memohon:

1. Majelis Komisi menganulir tuduhan yang dialamatkan kepada saya sebagai salah seorang terlapor karena sangat merugikan saya, dan telah mencoreng nama baik saya, baik di lingkungan sosial maupun di kantor.
2. Menyampaikan surat kepada Direktur PT PLN (Persero) sebagai pimpinan Perusahaan dengan tembusan General Manager PT PLN (Persero) Wilayah Sumatera.

114. Menimbang bahwa Terlapor XX (Sdr. Binsem Situmorang sebagai Ketua Pokja Pengadaan Barang/Jasa PT PLN (Persero) Unit Pelaksana Konstruksi Kelistrikan Satker Perdesaan Sumatera Utara) menyerahkan Kesimpulan Hasil Persidangan yang pada pokoknya memuat hal-hal sebagai berikut: ----------

I. TENTANG FAKTA PERSIDANGAN

1. Terlapor XX membantah dengan tegas adanya tuduhan bahwa Terlapor XX telah turut serta melakukan pengaturan untuk mempersiapkan calon pemenang lelang sebelum dimulainya proses pelelangan karena hal tersebut tidak benar dan tidak terbukti:

1.1. Terlapor XX membantah tuduhan bahwa sebelum pengumuman lelang LISDES SUMUT Tahun 2013, Terlapor XX telah mengirim pesan singkat (SMS) yang berisi tentang adanya Pagu anggaran proyek LISDES SUMUT Tahun Anggaran 2013 sebesar Rp 140 Milyar kepada Sdr. Roland Siahaan yang kemudian di*forward (*diteruskan) kepada Sdr. Pieter Napitupulu. Keberadaan SMS tersebut tidak dapat dibuktikan dipersidangan dengan tidak dapat ditunjukannya pesan singkat tersebut maupun bukti transkrip dari provider tentang isi pesan singkat tersebut, dan hal tersebut dibantah dengan tegas oleh Sdr. Roland Siahaan pada persidangan tanggal Jum'at 25 September 2015 dan tanggal 17 Desember 2015 serta dibantah juga oleh Sdr. Pieter Napitupulu pada persidangan tanggal 1 Oktober 2015.

1.2. Terlapor XX membantah tuduhan bahwa Terlapor XX telah mengikuti pertemuan untuk melakukan pengaturan hasil lelang dengan Sdr. Eprianes Panjaitan, Sdr. Roland Siahaan dan Sdr. Pieter Napitupulu baik di Café Traders Medan maupun ditempat

lainnya (sebelum pelaksanaan proses lelang LISDES SUMUT Tahun 2013) untuk membahas pengaturan calon pemenang. Dalam persidangan hal tersebut juga tidak terbukti, karena dibantah dengan tegas oleh Sdr. Roland Siahaan pada persidangan tanggal Jum'at 25 September 2015 dan tanggal 17 Desember 2015 serta dibantah juga oleh Sdr. Pieter Napitupulu pada persidangan tanggal 1 Oktober 2015.

1.3. Terlapor XX membantah keterangan Sdr Eprianes Panjaitan pada Berita Acara Sidang Majelis Komisi Pemeriksaan Saksi Sdr. Eprianes Panjaitan pada pemeriksaan lanjutan, pada halaman 32 poin 52: menjawab pertanyaan Majelis Komisi yang menanyakan "apakah punya dokumen pendukung karena ada bantahan dari Roland dan Binsem terkait pertemuan di Traders?" Sdr. Eprianes menjawab "ada saya dapat dari Binsem".

Karena hal itu semata-mata hanya merupakan pengakuan dari Sdr. Eprianes Panjaitan dan selama persidangan tidak ada bukti yang mendukung pengakuan tersebut, yaitu ketiadaan saksi lain yang melihat atau mengetahuinya dan tidak ada pula bukti penyerahan secara tertulis.

1.4. Keterangan Sdr. Eprianes Panjaitan (saksi Investigator) pada persidangan tanggal 25 September **tidak pernah menyebutkan** bahwa Terlapor XX ada mengikuti pertemuan di rumah Sdr. Roland Siahaan, namun dalam Berita Acara Sidang Majelis Komisi Pemeriksaan Saksi Sdr. Eprianes Panjaitan pada pemeriksaan lanjutan, pada halaman 11 poin 35, menjawab pertanyaan Investigator "apakah semua mengetahui adanya pembagian paket tersebut?" Sdr. Eprianes Panjaitan menjawab "iya, yang datang dalam pertemuan tersebut ada saya, Roland Siahaan, **Binsem Situmorang**, Saut Sinaga, Pieter Napitupulu, Leonardo Pasaribu dan Adolf Joka Parapat".

Keterangan Sdr. Leonardo Pasaribu (Saksi Investigator) pada persidangan tanggal 25 September 2015, Berita Acara Sidang Majelis Komisi Pemeriksaan Saksi Sdr. Leonardo Pasaribu pada Pemeriksaan Lanjutan, pada halaman 20 poin 131, menjawab pertanyaan pertanyaan Terlapor XVI "Paket ini terdiri Tahap I,

Tahap II, apakah Binsem (PLN) ikut terus menerus dalam pertemuan itu?"

Sdr. Leonardo Pasaribu menjawab : "Kalau Soal itu saya tidak tahu. Saya dipanggil Oleh Pieter, apakah orang PLN ada/tidak saya tidak tahu. Pertemuan selama saya hadir orang PLNnya tidak ada".

Mohon Majelis Komisi tidak mempertimbangkan isi Berita Acara Sidang Majelis Komisi Pemeriksaan Saksi Sdr. Eprianes Panjaitan pada pemeriksaan lanjutan tersebut, sepanjang memberatkan Terlapor XX karena terdapat kekeliruan di dalamnya.

1.5. Terlapor XX membantah telah mengajukan CV UT. Rahman sebagai salah satu pemenang lelang dalam pertemuan sebagaimana dimaksud dalam poin 1.2. Selama jalannya persidangan hal tersebut tidak dapat dibuktikan. Tuduhan dari Sdr. Leonardo Pasaribu yang menyatakan bahwa Terlapor XX pernah bekerja di CV. UT Rahman juga tidak dapat dibuktikan dan telah dibantah secara tegas oleh Sdr. Edi Effendi Hutagaol selaku Direktur CV UT. Rahman pada persidangan tanggal 18 Desember 2015, yang pada intinya menerangkan bahwa Sdr. Edi Effendi Hutagaol mengetahui adanya lelang LISDES SUMUT Tahun 2013 dari pengumuman di Portal LPSE dan Sdr. Edi Effendi Hutagaol menghubungi Sdr. Adolf Joka Parapat untuk menanyakan perihal pelelangan tersebut dan oleh Sdr. Adolf Joka Parapat menyarankan agar Sdr. Edi Effendi Hutagaol menghubungi Sdr. Leonardo Pasaribu untuk melakukan pengurusan kelengkapan untuk mengikuti lelang LISDES SUMUT Tahun 2013.
Menjawab pertanyaan Majelis Komisi, apakah ada hubungan antara Sdr. Edi Effendi Hutagaol dengan Terlapor XX? maka Sdr. Edi Effendi Hutagaol dengan tegas menjawab tidak ada.

1.6. Terlapor XX membantah mengetahui dan terlibat dalam pembuatan *list*/daftar yang berisi daftar nama perusahaan yang akan menjadi pemenang dalam lelang LISDES SUMUT Tahun 2013 dan dalam persidangan tidak ada bukti yang

mengungkapkan bahwa Terlapor XX terlibat dalam pembuatan *list*/daftar tersebut. Dan terungkap dipersidangan bahwa *list*/daftar tersebut dibuat oleh Sdr. Leonardo Pasaribu.

2. Terlapor XX sama sekali tidak mengetahui adanya rencana pemberian *fee* sebesar 1 % (satu perseratus) dari nilai pagu untuk POKJA LISDES SUMUT Tahun 2013 karena memang tidak pernah meminta ataupun menerima uang *fee* tersebut. Sebagaimana terungkap dipersidangan bahwa Sdr. Leonardo Pasaribu ada meminta sejumlah uang kepada beberapa perusahaan yang berniat mengikuti Lelang LISDES SUMUT Tahun 2013 antara lain Sdr. Joka Parapat (Direktur CV.Vicpa) dan Sdr. Edi Effendi Hutagaol (Direktur CV UT. Rahman), yang mana uang tersebut sebagai *fee* yang akan diberikan kepada POKJA LISDES SUMUT Tahun 2013.

   Dan pada persidangan tanggal 25 September 2015 yang menghadirkan Sdr. Can Daniel Hutasoit (PT Juang Manggala) yang menerangkan bahwa dia dimintai sejumlah uang oleh Sdr. Leonardo Pasaribu untuk **mengurus surat dukungan ke pabrikan**. Sehingga patut di duga dalam hal ini terjadi pencatutan nama POKJA LISDES SUMUT Tahun 2013 oleh oknum tertentu untuk meminta *fee*.

3. Pencatutan nama Terlapor XX juga terdapat dalam Berita Acara Sidang Majelis Komisi Pemeriksaan Saksi Sdr. Eprianes Panjaitan pada pemeriksaan lanjutan, antara lain pada:
   a) halaman 14 poin 63 s/d 65, tentang laporan pertemuan antara Sdr. Eprianes Panjaitan dan kawan kawan dengan PT Twink Indonesia dan PT Kentjana Sakti Indonesia **hanya dilaporkan** kepada Sdr. Roland Siahaan karena itu merupakan permintaan Terlapor XX dan menurut keterangan Sdr. Eprianes Panjaitan bahwa Sdr. Roland Siahaan ditunjuk oleh Terlapor XX terjadi dikantor Sdr. Roland Siahaan.
   b) halaman 30 poin 41, menjawab pertanyaan Sdr. Roland Siahaan tentang pertemuan di Central Park Jakarta Sdr. Eprianes Panjaitan menarangkan bahwa “Leonardo Pasaribu meminjam dana dari saya dimana kami berangkat bersama-sama dari bandara ke Central Park. Masalah dukungan tidak ada caplok mencaplok, Binsem Situmorang yang tahu”

Karena kedua hal tersebut di atas semata-mata hanya merupakan rekayasa dari Sdr. Eprianes Panjaitan dan selama persidangan tidak ada bukti yang mendukung pengakuan tersebut, yaitu ketiadaan saksi lain yang melihat atau mengetahuinya dan tidak ada pula bukti tertulis.

4. Perihal pertanyaan Investigator kepada Terlapor XX pada sidang tanggal 17 Desember 2015, pada beberapa paket pelelangan mengapa POKJA LISDES SUMUT Tahun 2013 meluluskan penawaran dari peserta lelang yang tidak brosurnya tidak lengkap karena hanya melampirkan bagian depan dari brosur dari pabrikan? Terlapor XX jelaskan bahwa POKJA LISDES SUMUT Tahun 2013 melakukan evaluasi/penilaian terhadap pemenuhan spesifikasi Teknik material yang ditawarkan dan disesuaikan dengan spesifikasi teknik yang ditawaran para peserta dalam dokumen penawaran, jika sudah sesuai dengan yang ditetapkan, maka dinyatakan memenuhi, brosur hanya menerangkan kebenaran produk dari pabrikan yang bersangkutan dan hal-hal yang kurang jelas terhadap brosur tersebut dilakukan pada saat **klarifikasi calon pemenang**.

5. Terlapor XX membantah dengan tegas tuduhan Sdr. Eprianes Panjaitan pada persidangan tanggal 25 September 2015 yang menyatakan ada peserta lelang yang meng*upload* dokumen penawaran dari ruangan POKJA LISDES SUMUT Tahun 2013. Dimana tuduhan tersebut tanpa disertai bukti yang akurat, misalnya *Internet Protocol (IP) Address* yang menunjukan bahwa dokumen penawaran tersebut memang di*upload* dari ruangan POKJA LISDES SUMUT Tahun 2013.

6. Dalam Berita Acara Sidang Majelis Komisi Pemeriksaan Saksi Sdr. Eprianes Panjaitan pada pemeriksaan lanjutan, pada halaman 21 poin 131, Sdr. Eprianes Panjaitan menjelaskan bahwa ada surat dari PT Kentjana Sakti Indonesia kepada POKJA LISDES SUMUT Tahun 2013 yang menyatakan bahwa PT Kentjana Sakti Indonesia hanya memberikan dukungan dalam bentuk perjanjian Konsorsium kepada: PT Wahana Mitra Multiartha; PT Citra Setia Baru; PT Bina Teknika dan PT Juang Manggala dibantah oleh Terlapor XX, karena POKJA LISDES SUMUT Tahun 2013 tidak pernah menerima surat tersebut pada saat lelang dan baru diterima oleh POKJA LISDES SUMUT Tahun 2013 setelah sebagai lampiran surat sanggahan dari PT. Wahana Mitra Multiarta terhadap

pengumuman hasil lelang Tahap Pertama Ulang II dan Tahap Kedua Ulang I.

Dari surat tersebut didapati fakta sebagai berikut:

a) Kejanggalan Tanggal surat adalah tanggal 30 Agustus 2013 sedangkan, sedangkan kode bulan dalam surat tersebut adalah "IX" yang menunjukan bulan ke Sembilan yaitu bulan September.
b) Kejanggalan Nomor surat adalah "001" yang menunjukan seolah-olah surat tersebut merupakan surat pertama yang dibuat dan dikirimkan oleh PT. Kentjana Sakti Indonesia.
c) Kejanggalan Penandatangan Surat tersebut adalah "Billy Lydra" selaku Marketing Manager, padahal nama yang bersangkutan tidak tertera di dalam isian kualifikasi yang diajukan dalam dokumen penawaran, sehingga tidak mempunyai kapasitas untuk melakukan tindakan hukum mewakili perseroan.
d) Bahwa dalam persidangan tanggal 11 Desember 2015, Sdr. Billy Lydra menjelaskan bahwa surat tersebut dikonsep dan dibuat oleh Sdr. Eprianes Panjaitan dan Sdr. Billy Lydra tidak dengan tegas menyatakan bahwa surat tersebut telah dikirimkan kepada POKJA LISDES SUMUT Tahun 2013, karena sdr. Billy Lydra menilai indikasi pembuatan surat tersebut sudah tidak benar.

7. Bahwa persyaratan dalam Dokumen Pengadaan yang mewajibkan peserta lelang untuk melampirkan Sertifikat *Type test*, namun pada pelaksanaan lelang Tahap Pertama sebanyak 24 (dua puluh empat) Paket, tidak ada peserta lelang yang melampirkan Sertifikat *Type test* untuk material Lightning Arrester (LA) dan Fuse Cut Out (FCO). Hal tersebut sebagaimana tertuang dalam Berita Acara Hasil Lelang (**Bukti T.XX - 2**) yang dilaporkan kepada Kepala Unit Layanan Pengadaan (KULP), kemudian KULP mengkonfirmasi hal tersebut kepada PLN LITBANG. Dari penjelasan PLN LITBANG diketahui bahwa pada tahun 2013 tidak ada pabrikan yang memiliki Sertifikat *Type test* untuk material Lightning Arrester (LA) dan Fuse Cut Out (FCO).

   Kemudian KULP memerintahkan POKJA untuk melakukan lelang ulang dan mengganti persyaratan dalam Dokumen Pengadaan dari **Sertifikat *Type test*** menjadi **Laporan *Type test*** dengan pertimbangan dalam Surat Keputusan Direksi PT PLN (Persero) Nomor 074.K/DIR/2008 Pasal 11 ayat (4) Surat Keputusan Direksi PT PLN (Persero) Nomor

074.K/DIR/2008 tentang Pedoman Pengelolaan Aset Sistem Distribusi, yang berbunyi:

"*Peralatan Distribusi yang **diproduksi di dalam negeri** selain memiliki sertifikat pengujian jenis – Type test juga diwajibkan mempunyai Sertifikat Pengawasan Mutu (SPM) dan memiliki memiliki ISO 9001*" (**Bukti T.XX -4**).

Bahwa material Lightning Arrester (LA) dan Fuse Cut Out (FCO) belum sepenuhnya diproduksi di dalam negeri dan sebagian besar komponennya harus didatangkan dari luar negeri (belum *full manufactur*), hal ini dapat dibuktikan dengan belum diterbitkannya **Tanda Sah Capaian Tingkat Komponen Dalam Negeri** oleh **Kementerian Perindustrian Republik Indonesia**.

Sehingga keterangan tentang Tingkat Kandungan Dalam Negeri (TKDN) hanya diterbitkan oleh pabrikan bersangkutan dalam hal ini PT. Sinarindo Wiranusa Elektrik (**Bukti T.XX – 10**), sebagai berikut:

a) TKDN untuk material Lightning Arrester (LA) sebesar 49,00 % (empat puluh Sembilan perseratus)
b) TKDN untuk material Fuse Cut Out (FCO) 47,10 % (empat puluh tujuh koma sepuluh perseratus).

Sejalan dengan proses Persidangan perkara *a quo*, General Manager PT PLN (Persero) Wilayah Sumatera Utara mengirim surat kepada PT PLN (Persero) LITBANG sesuai surat Nomor 027/MNJ.00.04/W.SU/2015 (**Bukti T.XX – 7**) yang pada intinya menanyakan perihal Sertifikat *Type test* untuk material Lightning Arrester (LA) dan Fuse Cut Out (FCO) tahun 2013 dan surat tersebut dibalas PT PLN (Persero) PUSLITBANG sesuai surat Nomor 4093/LIT.01.03/PUSLITBANG/2015 (**Bukti T.XX - 8**) yang pada intinya menjelaskan bahwa memang benar pada tahun 2013 tidak ada pabrikan yang memiliki Sertifikat *Type test* untuk material Lightning Arrester (LA) dan Fuse Cut Out (FCO).

8. Perubahan persyaratan dalam Dokumen Pengadaan dari **Sertifikat *Type test*** menjadi **Laporan *Type test*** karena apabila tetap dipaksakan harus melampirkan syarat Sertyfikat *Type test* untuk material Lightning Arrester (LA) dan Fuse Cut Out (FCO), maka dapat dipastikan Anggaran

Listrik Perdesaan di Sumatera Utara Tahun Anggaran 2013 tidak akan terserap dan **bukan untuk memfasilitasi keinginan pihak tertentu**, dimana hal tersebut berlaku sama untuk seluruh peserta lelang LISDES SUMUT Tahun 2013 termasuk para pemenang lelang LISDES SUMUT tahun 2013 **yang tidak turut menjadi Terlapor** dalam Perkara *a quo*, yaitu **1. PT Wahana Mitra Multiartha (**pemenang lelang pada **paket 14); 2. PT Juang Manggala** (pemenang lelang pada **paket 16); dan CV Fran'z Brothers & Son (**pemenang lelang pada **paket 10, 21 dan 35).**

9. Bahwa pada saat ditetapkannya syarat SPM dalam Dokumen Pengadaan untuk material distribusi utama termasuk Isolator, POKJA LISDES SUMUT Tahun 2013 tidak mengetahui hanya ada 2 (dua) pabrikan yang memiliki SPM material Isolator yaitu PT Twink Indonesia dan PT Kentjana Sakti Indonesia, karena sepengetahuan POKJA LISDES SUMUT TAHUN 2013 selain 2 perusahaan tersebut masih ada lagi pabrikan yang memiliki SPM untuk material Isolator yaitu PT Piramida Kencana dan PT Sinarindo Wiranusa Elektrik.

10. Bahwa keterangan Saksi yaitu Sdr. Faisol dari PLN JASER dalam pemeriksaan Saksi Sidang KPPU pada tanggal 2 November 2015 yang menerangkan bahwa PLN JASER menyampaikan informasi berupa direktori pabrikan yang memiliki SPM ke Unit-Unit PLN Seluruh Indonesia secara periodik adalah tidak benar, pada faktanya PT PLN (Persero) Wilayah Sumatera Utara tidak pernah menerima surat dan informasi data tersebut. Dan dalam persidangan Sdr. Faisol tidak dapat menunjukan surat dan direktori dimaksud yang ditujukan kepada PT PLN (Persero) Wilayah Sumatera Utara tentang daftar pabrikan Isolator yang memiliki SPM dan tidak ada bukti bukti yang menunjukan bahwa PT PLN (Persero) JASER telah mengadakan sosialisasi tentang hal tersebut.

11. Adapun dasar penetapan syarat memiliki SPM untuk maupun material distribusi utama (MDU) termasuk Isolator dalam Dokumen Pengadaan, adalah sebagai berikut:
    1) Pasal 1 angka 8 Surat Keputusan Direksi PT PLN (Persero) Nomor 482.K/DIR/2012 tentang Sistem Pengawasan Mutu Material Ketenaga*list*rikan, yang berbunyi:
    "*Sistem Pengawasan Mutu adalah system pengawasan yang dilakukan oleh PLN Jasa Engineering (JASER) terhadap material*

Listrik yang diproduksi di dalam negeri untuk digunakan oleh konsumen PLN (Unit PLN) dalam menjalankan operasional sistem jaringan ketenagalistrikan".(**Bukti T.XX - 3**)

2) Pasal 2 ayat (2) Keputusan Direksi PT PLN (Persero) Nomor 482.K/DIR/2012 tentang Sistem Pengawasan Mutu Material Ketenagalistrikan, yang berbunyi:
"Tujuan Sistem Pengawasan Mutu material ketenagalistrikan ini adalah untuk menjaga agar material listrik yang diproduksi di dalam negeri adalah material listrik yang memenuhi persyaratan standard, teknis dan kinerja (performance) sehingga keandalan dan keselamatan konsumen PLN dapat terjamin".(**Bukti T.XX - 3**)

3) Pasal 1 angka 22 Surat Keputusan Direksi PT PLN (Persero) Nomor 074.K/DIR/2008 tentang Pedoman Pengelolaan Aset Sistem Distribusi, yang berbunyi : *"Material Distribusi Utama (MDU) adalah material jaringan distribusi utama yang terdiri dari kawat/konduktor kabel tegangan menengah/rendah, tiang, isolator, transformator distribusi, kwh meter".* (**Bukti T.XX - 4**).

4) Pasal 11 ayat (1) Surat Keputusan Direksi PT PLN (Persero) Nomor 074.K/DIR/2008 tentang Pedoman Pengelolaan Aset Sistem Distribusi, yang berbunyi:
"MDU wajib mengutamakan produksi dalam negeri dan telah memiliki sertifikat pengujian jenis – Type test juga telah mempunyai ***Sertifikat Pengawasan Mutu (SPM)*** *dan memiliki ISO 9001*" (**Bukti T.XX -4**)

5) Pasal 11 ayat (4) Surat Keputusan Direksi PT PLN (Persero) Nomor 074.K/DIR/2008 tentang Pedoman Pengelolaan Aset Sistem Distribusi, yang berbunyi:
"*Peralatan Distribusi yang diproduksi di dalam negeri selain memiliki sertifikat pengujian jenis – Type test juga* ***diwajibkan mempunyai Sertifikat Pengawasan Mutu (SPM)*** *dan memiliki memiliki ISO 9001*" (**Bukti T.XX -4**).

12. Sehingga jelaslah bahwa penetapan syarat SPM dalam Dokumen Pengadaan untuk material distribusi utama termasuk Isolator tersebut memang mutlak adanya untuk standarisasi keamanan dan keselamatan

pengguna material ketenagalistrikan sesuai **Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 102 Tahun 2000** tentang **Standarisasi Nasional Indonesia** serta sejalan dengan semangat untuk memaksimalkan pendayagunaan produksi dalam negeri sesuai **Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 16/M-IND/PER/2/2011** tentang **Ketentuan Dan Tata Cara Penghitungan Tingkat Komponen Dalam Negeri** dan **Peraturan Mentri Perindustrian Nomor 54/M-IND/PER/3/2012** tentang **Pedoman Penggunaan Produk Dalam Negeri Untuk Pembangunan Infrastruktur Ketenagalistrikan**.

13. Bahwa pada persidangan tanggal 12 Oktober yang menghadirkan Sdri. Lely Jean (Direktur PT Piramida Kencana Sakti) saksi yang dihadirkan oleh Investigator, yang pada intinya menerangkan bahwa :
    1) PT. Piramida Kencana Sakti adalah pabrikan yang memproduksi Isolator namun tidak mengikuti lelang/tender LISDES SUMUT Tahun Anggaran 2013 karena tidak memiliki SPM.
    2) SPM untuk MDU memang wajib adanya sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.
    3) Pabrikan tidak bisa diatur oleh pihak manapun termasuk asosiasi kelistrikan (AKLI & AKLINDO).
    4) Tidak semua permohonan dukungan wajib dilayani.
    5) Walaupun hanya ada dua pabrikan isolator pasti tidak ada persekongkolan, karena mereka akan bersaing

14. Bahwa pada persidangan tanggal 12 Oktober 2015 yang menghadirkan Sdr. Hendri (Direktur PT Karya Adikita Galvanize) saksi yang dihadirkan oleh Investigator, yang pada intinya menerangkan bahwa:
    1) PT. Karya Adikita Galvanize adalah importir Isolator namun tidak mengikuti lelang/tender LISDES SUMUT Tahun Anggaran 2013 karena tidak memiliki SPM.
    2) Salah satu syarat mendapatkan SPM adalah harus "*full manufactur*" artinya pabriknya harus ada di Indonesia dan kandungan komponen dalam negeri memenuhi persyaratan yang ditetapkan pemerintah, yaitu sebesar 80 % (delapan puluh perseratus).
    3) Tidak pernah mendapatkan tekanan untuk memberikan dukungan kepada "rekanan" tertentu baik tekanan dari PLN maupun pihak lainnya.

4) SPM penting untuk menjaga kwalitas/mutu material .

15. Bahwa kemudian terungkap di persidangan hanya ada 2 (dua) pabrikan yang memiliki SPM untuk material Isolator, sehingga persyaratan Konsorsium (KSO) ini dianggap memberatkan karena bertujuan membatasi jumlah peserta lelang/tender dan menghilangkan persaingan dalam lelang/tender **adalah tidak benar**.

Bentuk dukungan dari pabrikan yang ditetapkan dalam Dokumen Lelang ada dua jenis, yaitu: dalam bentuk **"Konsorsium (KSO)"** dan dalam bentuk **"Surat Dukungan",** sebagaimana tertuang dalam Dokumen Pengadaan BAB III Lembar Data Pengadaan Klausul 4 point 4.1 huruf a angka (3) alenia 7 yang berbunyi:

"*Jika berbentuk konsorsium/kemitraan, anggota kemitraan turut menyampaikan dokumen kualifikasi sesuai yang disyaratkan tersebut. Dalam hal berkonsorsium baik leader ataupun anggota konsorsium hanya boleh menyampaikan 1 (satu) penawaran saja. Baik leader ataupun anggota konsorsium jika memberikan dukungan atau mengikat konsorsium kembali ke peserta lainnya dalam paket yang sama maka seluruh penawaran yang bersangkutan dinyatakan gugur"*. (**Bukti T.XX - 1**)

16. Para peserta lelang dibebaskan untuk memilih bentuk dukungan tersebut, dengan ketentuan:

1) Apabila peserta lelang memilih dukungan dari pabrikan dalam bentuk Konsorsium (KSO), maka konsekuensinya adalah bahwa pabrikan yang telah berkonsorsium (berKSO) tersebut tidak dapat lagi berkonsorsium (berKSO) atau memberi dukungan kepada peserta lelang lain dalam paket pelelangan yang sama, karena apabila telah berkonsorsium (berKSO) berarti telah ikut memasukan penawaran baik menjadi *leader* ataupun anggota Konsorsium (KSO) sehingga apabila berkonsorsium (berKSO) lebih dari satu dalam paket lelang yang sama berarti telah memasukkan lebih dari satu dokumen penawaran.

2) Sebagaimana disampaikan oleh Bapak H. Cecep Fauzy Chaidir pada saat beliau sebagai Instruktur LKPP sertifikasi pengadaan barang/jasa di hotel Grand Antares Medan Tahun 2012, serta dipertegas kembali dengan *email* beliau setelah kami berkonsultasi

(**Bukti T XX - 5**), hal tersebut untuk mencegah terjadi persaingan bisnis yang tidak sehat dalam proses pelelangan, jika sudah ber KSO yang bersangkutan maju sebagai peserta menawarkan penawarannya untuk berkeinginan memenangkan pelelangan, yang bersangkutan ber KSO atau memberi dukungan lagi ke peserta lain dalam paket yang sama sudah merupakan bisnis yang tidak sehat.

3) Lain halnya dukungan dari pabrikan yang berbentuk **Surat Dukungan**, dalam satu paket pelelangan pabrikan dapat memberikan lebih dari satu Surat Dukungan kepada lebih dari satu peserta lelang, karena Surat Dukungan tidak dikualifikasikan sebagi bentuk keikutsertaan sebagai peserta lelang yang memasukkan penawaran.

17. Terkait syarat Konsorsium (KSO) dalam Dokumen Pengadaan, dapat Terlapor XX jelaskan bahwa Perpres Nomor 54 Tahun 2010 dan Perpres Nomor 70 Tahun 2012 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah, membolehkan adanya Kemitraan/Konsorsium (KSO) yaitu dalam Pasal 19 ayat (1) huruf f Perpres Nomor 70 Tahun 2012:
"*Dalam hal penyedia barang/jasa akan melakukan kemitraan, penyedia barang/jasa harus mempunyai perjanjian kerjasama operasi/kemitraan yang memuat persentase kemitraan dan perusahaan yang mewakili kemitraan tersebut".*

18. Perihal pertanyaan Investigator kepada Terlapor XX pada sidang tanggal 17 Desember 2015, mengapa POKJA LISDES SUMUT Tahun 2013 mengugurkan dokumen penawaran dari PT Mackela pada pelelangan tahap pertama paket 12 pada saat evaluasi teknis? Hal tersebut dikarenakan PT Mackela berkonsorsium (KSO) dengan PT Kentjana Sakti Indonesia untuk pengadaan material Isolator, padahal PT.Kentjana Sakti Indonesia juga mengikatkan diri dalam Perjanjian Konsorsium (KSO) dengan PT Bina Teknika yang menjadi *leader* pada paket pelelangan yang sama dengan PT. Mackela tersebut.
Sehingga sebenarnya yang digugurkan dalam paket tersebut adalah PT.Kentjana Sakti Indonesia sebagai anggota lebih dari 1 (satu) Konsorsium (KSO) dalam satu paket pelelangan yang sama dan dalam Dokumen Pengadaan hal tersebut dilarang karena akan menggugurkan penawaran. Apabila salah satu anggota Konsorsium (KSO) gugur, maka dengan sendirinya anggota lain juga gugur.

Klausul 7 poin 7.1. Dukumen Pengadaan berbunyi :

"Setiap Peserta pengadaan, baik atas nama sendiri maupun sebagai anggota Kemitraan hanya diperbolehkan untuk menyampaikan satu penawaran. Peserta pengadaan yang menyampaikan lebih dari satu penawaran akan digugurkan, kecuali dalam hal penawaran Alternatif yang diatur dalam klausul 19 IKPP"

19. Terlapor XX membantah dengan tegas pernyataan Sdr. Johansen Purba selaku Direktur PT Mackela yang dimintai kesaksiannya pada tanggal pada persidangan tanggal 30 September 2013 yang menyatakan bahwa PT Mackela sudah diumumkan melalui portal LPSE sebagai pemenang dalam pelelangan paket 22 lelang tahap pertama, namun hanya "*setengah jam*" kemudian pengumuman tersebut hilang. Yang diumumkan pada portal LPSE tersebut bukan merupakan pengumuman pemenang melainkan adalah pemberitahuan hasil Koreksi Aritmatik di Portal LPSE. Dan peserta lelang yang mendapatkan urutan (peringkat) pertama dari hasil hasil Koreksi Aritmatik tidak serta merta ditunjuk menjadi pemenang, karena masih ada tahapan selanjutnya, yaitu Evaluasi Administrasi, Evaluasi Teknik dan Evaluasi Kualifikasi. Dan sebagaimana terungkap dalam persidangan bahwa seluruh paket pelelangan (24 paket) tahap pertama tersebut gagal karena tidak ada peserta lelang yang memasukkan penawaran dapat melampirkan Sertifikat *Type test* untuk material Lightning Arrester (LA) dan Fuse Cut Out (FCO) hal ini dituangkan dalam Summary Report hasil lelang paket 22 Lelang Tahap I (**Bukti T.XX – 9**)

20. Perihal kesamaan jenis huruf dan pengetikan pada perjanjian Konsorsium (KSO) beberapa peserta lelang, POKJA LISDES SUMUT Tahun 2013 hanya menilai/evaluasi hal-hal yang bersifat substansial berdasarkan tahapan evaluasi yang telah ditetapkan dalam Dokumen Pengadaan, maka mengenai pengetikan, besar huruf termasuk font didalam surat Perjanjian Konsorsium (KSO) serta surat penawaran bukan merupakan penilaian yang dilakukan dalam evaluasi, Jika dokumen penawaran sudah memenuhi ketentuan syarat-syarat substansial yang ditetapkan dalam Dokumen Pengadaan, maka akan dinyatakan lulus.

21. Dalam paket 03 Lelang Tahap I ulang 2, perihal surat Perjanjian Konsorsium antara PT Esha Sigma Pratama (sebagai *Leader*) dengan PT

Tiga Pilar Sakato (sebagai anggota) yang halaman penandatanganan tidak ikut dilampirkan, Terlapor XX jelaskan bahwa PT Tiga Pilar Sakato (sebagai anggota) telah mengisi daftar isian kualifikasi, Pakta Integritas dan Surat Pernyataan Minat. Hal tersebut menunjukan bahwa PT Tiga Pilar Sakato telah mengikatkan diri dalam perjanjian kemitraan dengan PT Esha Sigma Pratama untuk mengikuti pelelangan pada paket 03 tersebut. Dan pada saat dilakukan klarifikasi terhadap calon pemenang, PT Esha Sigma Pratama dapat menunjukkan Surat Perjanjian Konsorsium yang asli termasuk halaman penandatanganan.

Adapun petepan pemenang oleh POKJA LISDES SUMUT Tahun 2013 bukan merupakan akhir dari proses lelang, karena masih ada upaya yang dapat dilakukan oleh peserta lelang lain yang merasa tidak puas dengan penetapan pemenang tersebut, yaitu dengan cara mengajukan **Sanggahan** kepada POKJA LISDES SUMUT Tahun 2013 dan **Sanggahan Banding** kepada Pengguna Anggaran dalam hal ini Kementerian Energi Dan Sumber Daya Mineral (ESDM). Pada proses ini PT Wahana Mitra Multiartha mengajukan sanggahan ke POKJA LISDES SUMUT Tahun 2013 yang dijawab “proses pelelangan telah sesuai dengan ketentuan”, atas jawaban POKJA LISDES SUMUT Tahun 2013 tersebut PT Wahana Mitra Multiartha masih merasa belum puas sehingga mengajukan sanggahan banding ke Pengguna Anggaran dan dijawab oleh Pengguna Anggaran yang isinya membenarkan dan menguatkan penetapan pemenang pada paket 03 tersebut. Jawaban Pengguna Anggaran tersebut membuktikan bahwa proses pelelangan yang dilaksanakan oleh POKJA LISDES SUMUT Tahun 2013 telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku (**Bukti T.XX - 6**)

22. Pada sidang tanggal 16 Desember 2015 yang memeriksa Terlapor VI yaitu Sdr. Adolf Joka Parapat selaku direktur CV Vicpa, diperoleh keterangan bahwa Perubahan format Perjanjian Konsorsium/KSO dari format 1 (yang ditandatangani secara bersama sama) menjadi format 2 yang ditandatangani secara terpisah antara *leader* dengan masing-masing pabrikan adalah inisiatif dari peserta lelang sendiri tanpa arahan dari POKJA LISDES SUMUT Tahun 2013.

23. Perihal pertanyaan Investigator kepada Terlapor XX pada sidang tanggal 17 Desember 2015, yang menanyakan mengapa surat penawaran peserta yang diajukan tidak sesuai dengan contoh yang tertuang dalam Dokumen

Pengadaan dimana dalam contoh di Dokumen Pengadaan yang menandatangani surat penawaran adalah seluruh anggota konsorsium, namun pada kenyataannya surat penawaran yang masuk hanya ditandatangani oleh *leader* konsorsium dan diluluskan oleh POKJA LISDES SUMUT Tahun 2013? Dan Terlapor XX jelaskan bahwa surat penawaran dapat ditandatangani sendiri oleh *leader* konsorsium apabila tentang hal itu dinyatakan dalam surat perjanjian konsorsium sebagaimana tertuang dalam Dokumen Pengadaan BAB III Lembar Data Pengadaan Klausul 30 point 30.6 huruf a angka 2) huruf (b) angka (1) angka iv yang berbunyi:

"*Surat penawaran dapat ditandatangani oleh Pejabat yang menurut perjanjian kerjasama berhak mewakili perusahaan yang bekerjasama"*(**Bukti TXX - 1).**

II. KESIMPULAN

Bahwa dari fakta persidangan di atas, maka Terlapor XX selaku Ketua POKJA LISDES SUMUT Tahun 2013 tidak terbukti telah melanggar ketentuan Pasal 22 Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1999, karena tidak terbukti melakukan tindakan persekongolan seperti yang dituduhkan dan tidak memenuhi Unsur Persekongkolan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 22 UU Nomor 5 Tahun 1999, yaitu:

1. Pelaku usaha adalah setiap orang perorangan atau badan usaha baik yang berbentuk badan hukum atau bukan badan hukum yang didirikan dan berkedudukan atau melakukan kegiatan dalam wilayah hukum negara RI baik sendiri maupun bersama-sama melalui perjanjian, menyelenggarakan berbagai kegiatan usaha dalam bidang.
2. Unsur Bersekongkol adalah bentuk kerjasama yang dilakukan oleh pelaku usaha dengan pihak lain atas inisiatif siapapun dan dengan cara apapun dalam upaya memenangkan peserta tender tertentu." dari uraian fakta persidangan di atas, tidak ada tindakan Terlapor XX memenuhi unsur ini, yaitu:
    a. Terlapor XX tidak bekerjasama dengan peserta lelang/tender manapun; tuduhan bahwa Terlapor XX telah melakukan kerjasama dengan calon peserta lelang/tender tertentu dengan cara mengirimkan SMS (pesan singkat) dan melakukan pertemuan dengan calon peserta lelang untuk mengatur pemenang lelang/tender tidak terbukti di depan persidangan *a quo*.

b. Terlapor XX tidak mengetahui dan tidak menemukan indikasi adanya tindakan para peserta lelang yang melakukan penyesuaian dokumen penawaran lelang/tender.

c. Terlapor XX tidak terlibat melakukan dan atau mengetahui adanya tindakan yang membandingkan dokumen lelang/tender dari peserta lelang/tender sebelum penyerahan.

d. Terlapor XX tidak memfasilitasi serta tidak menemukan adanya indikasi terjadinya persaingan semu diantara para peserta lelang/tender LISDES SUMUT Tahun Anggaran 2013.

e. Terlapor XX tidak melakukan tindakan yang menjurus kepada menyetujui dan atau memfasilitasi terjadinya persekongkolan:

   i. Penetapan syarat SPM untuk Material Distribusi Utama termasuk isolator dilaksanakan sesuai ketentuan yang berlaku di PT PLN (Persero) dengan tujuan material *list*rik yang akan digunakan nantinya adalah material *list*rik yang memenuhi persyaratan standard, teknis dan kinerja (performance) sehingga keandalan dan keselamatan konsumen PLN dapat terjamin.

   ii. Konsorsium (KSO) bukan merupakan satu-satunya bentuk dukungan dari pabrikan yang dipersyaratkan dalam Dokumen Pengadaan, melainkan masih ada bentuk dukungan lain berupa **"Surat Dukungan".** Para peserta lelang dapat memilih salah satunya, namun apabila memilih dukungan dalam bentuk Konsorsium (KSO), maka konsekuensinya adalah bahwa pabrikan yang telah berkonsorsium (berKSO) tersebut tidak dapat lagi berkonsorsium (berKSO) atau memberi dukungan kepada peserta lelang lain dalam paket pelelangan yang sama, karena apabila telah berkonsorsium (berKSO) berarti telah ikut memasukan penawaran baik menjadi *leader* atau pun anggota Konsorsium (KSO) sehingga apabila berkonsorsium (berKSO) lebih dari satu dalam paket lelang yang sama berarti telah memasukkan lebih dari satu dokumen penawaran.

   iii. Perubahan persyaratan dalam Dokumen Pengadaan dari Sertifikat *Type test* menjadi Laporan *Type test* dilakukanbukan untuk memfasilitasi keinginan pihak tertentu, melainkan karena apabila tetap dipaksakan harus melampirkan syarat Sertyfikat *Type test* termasuk untuk material Lightning Arrester (LA) dan Fuse Cut Out (FCO), maka dapat dipastikan Anggaran *List*rik Perdesaan di

Sumatera Utara Tahun Anggaran 2013 tidak akan terserap, karena pada tahun 2013 tidak ada pabrikan yang amempunyai Sertifikat *Type test* untuk material Lightning Arrester (LA) dan Fuse Cut Out (FCO) dan perubahan syarat tersebut telah sesuai SK Direksi PLN.

f. Terlapor XX tidak menemukan indikasi adanya tindakan dari para peserta lelang/tender untuk melakukan pengaturan dalam rangka untuk memenangkan peserta lelang/tender tertentu.

g. Terlapor XX tidak pernah memberikan kesempatan eksklusif baik secara langsung maupun tidak langsung kepada pelaku usaha yang mengikuti lelang/tender dengan cara melawan hukum, karena dari fakta persidangan dapat terlihat dengan jelas bahwa tidak ada tindakan Terlapor XX yang memberikan keistimewaan kepada peserta lelang/tender tertentu. Semua peserta lelang/tender mendapatkan perlakuan yang sama. Dan apabila ada peserta lelang/tender yang merasa tidak puas atas penetapan pemenang lelang/tender maupun tidak puas atas proses lelang/tender diberikan kesempatan yang sama untuk melakukan sanggahan maupun sanggahan banding kepada Pengguna Anggaran.

3. Terlapor XX tidak terbukti telah melakukan hubungan secara vertikal dengan peserta lelang/tender yang dilarang oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku terutama ketentuan Pasal 22 UU Nomor 5 Tahun 1999.

4. Terlapor XX tidak terbukti telah melakukan suatu perbuatan dengan pihak yang terlibat dalam proses lelang/tender secara bersekongkol yang bertujuan untuk menyingkirkan peseta lelang/tendertertentu dan/atau untuk memenangkan peserta lelang/ tender tertentu dengan berbagai cara. Karena persyaratan yang ada/ditetapkan dalam Dokumen Pengadaan adalah persyaratan yang berlaku umum sebagaimana lelang/tender sejenis terdahulu.

5. Tidak terbukti adanya tindakan Terlapor XX dalam pelaksanaan lelang LISDES SUMUT Tahun Anggaran 2013 yang mengakibatkan terjadinya "persaingan tidak sehat antar pelaku usaha dalam menjalankan kegiatan produksi dan atau pemasaran barang dan atau jasa yang dilakukan dengan cara tidak jujur atau melawan hukum atau menghambat persaingan usaha".

III. PERMOHONAN

Selanjutnya berdasarkan fakta-fakta yang terungkap dalam persidangan, maka perkenankan Terlapor XX memohon kepada Majelis Komisi yang memeriksa dan mengadili perkara *a quo* untuk menjatuhkan Putusan yang amarnya sebagai berikut:

1. Menyatakan Terlapor XX tidak terbukti melakukan pelanggaran Pasal 22 Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1999 dalam Pelelangan Paket-Paket Pekerjaan HUTM, HUTR, dan Trafo Distribusi di PT PLN (Persero) Unit Pelaksana Konstruksi Ke*list*rikan Satuan Kerja *List*rik Perdesaan Sumatera Utara, APBN Tahun Anggaran 2013.
2. Membebaskan Terlapor XX dari segala sanksi.

   Atau

   Jika Majelis Komisi yang terhormat berpendapat lain, mohon keadilan yang seadil-adilnya.

115. Menimbang bahwa setelah berakhirnya jangka waktu Pemeriksaan Lanjutan (dan perpanjangannya), Komisi menerbitkan Penetapan Komisi Nomor 23/KPPU/Pen/VII/2015 tanggal 31 Juli 2015 tentang Musyawarah Majelis Komisi Perkara Nomor 01/KPPU-L/2015 (*vide* bukti A402); ----------
116. Menimbang bahwa untuk melaksanakan Musyawarah Majelis Komisi, Komisi menerbitkan Keputusan Komisi Nomor 32/KPPU/Kep.3/VII/2015 tanggal 31 Juli 2015 tentang Penugasan Anggota Komisi sebagai Majelis Komisi pada Musyawarah Majelis Komisi Perkara Nomor 01/KPPU-L/2015 (vide bukti A403);----------
117. Menimbang bahwa Majelis Komisi telah menyampaikan Surat Pemberitahuan dan Petikan Penetapan Musyawarah Majelis Komisi kepada para Terlapor (*vide* bukti A406, A407, A408, A409, A410, A411, A412, A413, A414, A415, A416, A417, A418, A419, A420, A421, A422, A423, A424, A425, A426, A427, A428, A429, A430, A431, A432, A433, A434, A435, A436, A437, A438, dan A439); ----------
118. Menimbang bahwa setelah melaksanakan Musyawarah Majelis Komisi, Majelis Komisi menilai telah memiliki bukti dan penilaian yang cukup untuk mengambil putusan;

TENTANG HUKUM

Setelah mempertimbangkan Laporan Dugaan Pelanggaran, Tanggapan masing-masing Terlapor terhadap Laporan Dugaan Pelanggaran, keterangan para Saksi, keterangan Ahli, keterangan para Terlapor, surat-surat dan/atau dokumen, Kesimpulan Hasil Persidangan yang disampaikan baik oleh Investigator maupun masing-masing Terlapor (fakta persidangan), Majelis Komisi menilai, menganalisis, menyimpulkan, dan memutuskan perkara berdasarkan alat bukti yang cukup tentang telah terjadi atau tidak terjadinya pelanggaran terhadap Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1999 yang diduga dilakukan oleh para Terlapor dalam Perkara Nomor 07/KPPU-L/2015. Dalam melakukan penilaian dan analisis, Majelis Komisi menguraikan dalam beberapa bagian, yaitu: ----------

1. Tentang Identitas Para Terlapor; ----------
2. Tentang Objek Perkara dan Dugaan Pelanggaran; ----------
3. Tentang Persekongkolan; ----------
4. Tentang Pemenuhan Unsur Pasal 22 Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1999; ----------
5. Tentang Rekomendasi Majelis Komisi; ----------
6. Tentang Pertimbangan Majelis Komisi Sebelum Memutus; ----------
7. Tentang Perhitungan Denda; ----------
8. Tentang Diktum Putusan dan Penutup; ----------

Berikut uraian masing-masing bagian sebagaimana tersebut di atas; ----------

1. Tentang Identitas Para Terlapor ----------

Bahwa Majelis Komisi menilai Identitas Para Terlapor adalah sebagai berikut: --------

1.1 **Terlapor I, PT Enam Enam Group**, berkedudukan di Jalan Kapten Muslim, Komplek Tata Plaza Blok B Nomor 22 Lantai 1, Medan, Sumatera Utara, Telepon: 061-8462835, 8462836; ----------

1.2 **Terlapor II, PT Bahtera Mayori**, berkedudukan di Jalan Sei Asahan Nomor 67, Medan, Sumatera Utara, 20131, Telepon: 061-7853253; ----------

1.3 **Terlapor III, PT Esha Sigma Pratama**, berkedudukan di Jalan Desa Gurusinga Nomor 231 Lingkungan IV Berastagi, Karo, Sumatera Utara, 22152, Telepon: 0628-92509; ----------

1.4 **Terlapor IV, PT Global Menara Berdikari**, berkedudukan di Jalan AR Hakim Nomor 110 A, Medan, Sumatera Utara, Telepon: 081373779899; ----------

1.5 **Terlapor V, PT Boyke Putra**, berkedudukan di Jalan Garu III Nomor 122, Medan, Sumatera Utara, 20147, Telepon: 061-7864855; ----------

1.6 **Terlapor VI, CV Vicpa**, berkedudukan di Jalan Tempuling Nomor 16, Medan, Sumatera Utara, 20222, Telepon: 061-6620386;----------

1.7 **Terlapor VII, CV Sauli Jaya**, berkedudukan di Jalan Sumber Beji Gg Budi Luhur Nomor 43B Rantau Prapat, Medan, Sumatera Utara, 21414, Telepon: 0624-2312; ----------

1.8 **Terlapor VIII, CV UT Rahman**, berkedudukan di Jalan Nusa Indah Nomor 8 Sibolga, Sumatera Utara, Telepon: 0631-23172; ----------

1.9 **Terlapor IX, CV Tri Jaya Teknik**, berkedudukan di Jalan Jend. Gatot Subroto KM 8 Nomor 1/49A, Medan, Sumatera Utara, Telepon: 061-8459230; ----------

1.10 **Terlapor X, CV Fariqi**, berkedudukan di Jalan Kapten Muslim Gang Kesehatan Lorong Gelora Nomor 3, Medan, Sumatera Utara, Telepon: 061-8464830;----------

1.11 **Terlapor XI, PT Twink Indonesia**, berkedudukan di Jalan Kapten Piere Tendean Nomor 82, Jakarta Selatan, 12790, Telepon: 021-7900088;----------

1.12 **Terlapor XII, PT Tiga Pilar Sakato**, berkedudukan di Jalan By Pass KM 25 Kanagarian Kasang Kecamatan Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman, Sumatera Barat, Telepon: 0751-73372, 7877656, 775801; ----------

1.13 **Terlapor XIII, PT Trafoindo Prima Perkasa**, berkedudukan di Jalan Hayam Wuruk Nomor 4 FX, Jakarta Pusat, Telepon: 021-3451384; ----------

1.14 **Terlapor XIV, PT Sinarindo Wiranusa Elektrik**, berkedudukan di Jalan Prof. Dr. Latumenten Nomor 19, Jakarta Barat, 11460, Telepon: 021-5649468;--------

1.15 **Terlapor XV, PT Mega Kharisma Makmur**, berkedudukan di Gedung Twink Lantai 5, Jalan Kapten Tendean Nomor 82, Jakarta Selatan, 12790, Telepon: 021-7900185; ----------

1.16 **Terlapor XVI, PT Citra Mahasurya Industries**, berkedudukan di Kedoya Elok Plaza Blok DD Nomor 75-76 Jalan Panjang, Jakarta Barat, 11250, Telepon: 021-5823667;----------

1.17 **Terlapor XVII, PT Kentjana Sakti Indonesia**, berkedudukan di Jalan Gajah Mada Nomor 156, Jakarta Barat, 11130, Telepon: 021-6296008; ----------

1.18 **Terlapor XVIII, Sdr. Roland Siahaan**, berkedudukan di Jalan Kapten Muslim III Ruko Tata Plaza B1 B/22, Dwikora, Medan Helvetia, Medan, Sumatera Utara Telepon: 061-8462836; ----------

1.19 **Terlapor XIX, Pejabat Pembuat Komitmen Pengadaan Barang/Jasa PT PLN (Persero) Unit Pelaksana Konstruksi Kelistrikan Satker Listrik Perdesaan Sumatera Utara**, berkedudukan di Dusun Bangun Sari Baru, Tanjung Morawa, Sumatera Utara; ----------

1.20 **Terlapor XX, Sdr. Binsem Situmorang sebagai Ketua Pokja Pengadaan Barang/Jasa PT PLN (Persero) Unit Pelaksana Konstruksi Kelistrikan Satker Perdesaan Sumatera Utara**, berkedudukan di Jalan K.L. Yos Sudarso Nomor 284 Gedung B, Medan, Sumatera Utara, Telepon: 061-6615155; ---------

2. Tentang Objek Perkara dan Dugaan Pelanggaran----------

2.1 Bahwa objek perkara *a quo* adalah Pelelangan Paket-Paket Pekerjaan HUTM, HUTR dan Trafo Distribusi di PT PLN (Persero) Unit Pelaksana Konstruksi Ke*list*rikan Satuan Kerja *List*rik Perdesaan Sumatera Utara, APBN Tahun Anggaran 2013.----------

2.1.1 Lingkup Pekerjaan: ----------

2.1.1.1 Pembangunan HUTM, HUTR dan Trafo Distribusi di Desa Jati Sari Dusun V Parit Buaya dan Desa Harapan Maju Dusun Aman Damai, Kecamatan Padang Tualang dan Sei Lepan, Kabupaten Langkat, daerah kerja PT PLN (Persero) Area Binjai (selanjutnya disebut "paket 1"); ----------

2.1.1.2 Pembangunan HUTM, HUTR dan Trafo di Desa Perbuluian III Dusun Tombak Sinaga dan Barisan Nainggolan dan Desa Pandan Dusun V Telaga Telu Kecamatan Perbulan dan Siempat Nempu, Kabupaten Dairi, daerah kerja PT PLN (Persero) Area Binjai (selanjutnya disebut "paket 2"); -------

2.1.1.3 Pembangunan HUTM, HUTR dan Trafo Distribusi di Desa Seribu Jandi Dusun Bulu Manganjang, Pematang Purba Dusun Sinar Bintang, Mariah Dolok Dusun Saran Padang dan Desa Nagori Dolok Parmonangan Dusun Naga Huluan, Kecamatan Purba, Dolok Silau dan Dolok Panribuan, Kabupaten Simalungun, daerah kerja PT PLN (Persero) Area Pematang Siantar (selanjutnya disebut "paket 3"); -----

2.1.1.4 Pembangunan HUTM, HUTR dan Trafo Distribusi di Desa Rawang Baru Dusun X dan Desa Silau Bonto Dusun VII Blok XII, Kecamatan Rawang Panca Marga dan Silau Laut, Kabupaten Asahan, daerah kerja PT PLN (Persero) Area Pematang Siantar (selanjutnya disebut "paket 4"); ----------

2.1.1.5 Pembangunan HUTM, HUTR dan Trafo Distribusi di Desa Kwala Bangka Dusun Makmur Bersama, Serba Guna & Kampung Jawa. Sei Sentang Dusun 3,6, dan 9, Sijawi – jawi Dusun Patobis dan Desa Teluk Pie Dusun Kampung Lalang,

Kecamatan Kualuh Hilir, Kabupaten Labuhan Batu Utara, daerah kerja PT PLN (Persero) Area Rantau Prapat (selanjutnya disebut “paket 6”); ----------

2.1.1.6 Pembangunan HUTM, HUTR dan Trafo Distribusi di Desa Sei Pegantungan Dusun Blok II, Takahan Saroha dan V Sei Keramat, Kecamatan Kualuh Hilir, Kabupaten Labuhan Batu Utara, daerah kerja PT PLN (Persero) Area Rantau Prapat (selanjutnya disebut “paket 07”); ----------

2.1.1.7 Pembangunan HUTM, HUTR dan Trafo Distribusi di Desa Perpaudangan Dusun VI dan III B dan Desa Gunung Melayu Dusun III Lengkang, Kecamatan Kualuh Hulu dan Rahuning, Kabupaten Labuhan Batu Utara dan Asahan, daerah kerja PT PLN (Persero) Area Rantau Prapat (selanjutnya disebut ”paket 8”); ----------

2.1.1.8 Pembangunan HUTM, HUTR dan Trafo Distribusi di Desa Hasang Dusun IV, V, VI, dan VII, Kecamatan Kualuh Selatan, Kabupaten Labuhan Batu Utara, daerah kerja PT PLN (Persero) Area Rantau Prapat (selanjutnya disebut “paket 9”); ----------

2.1.1.9 Pembangunan HUTM, HUTR dan Trafo Distribusi di Desa Lumban Ruhap Dusun Banged dan Desa Batu Manumpak Dusun Pandumaan, Pronggangan dan Batu Manumpak III, Kecamatan Habinsaran dan Nassau, Kabupaten Toba Samosir, daerah kerja PT PLN (Persero) Area Sibolga (selanjutnya disebut “paket 11”);----------

2.1.1.10 Pembangunan HUTM, HUTR dan Trafo Distribusi di Desa Parsoburan Barat Dusun Matio dan Desa Hitetano Dusun Huta Pinasa, Hitetano dan Lumban Ramba, Kecamatan Habinsaran, Kabupaten Toba Samosir, daerah kerja PT PLN (Persero) Area Sibolga (selanjutnya disebut “paket 12”); ----

2.1.1.11 Pembangunan HUTM, HUTR dan Trafo Distribusi di Desa Sungai Orosan Dusun Randoman dan Naga Rondeng, Lubuk Torep dan Desa Hutaimbaru II, Kecamatan Padang Bolak, Kabupaten Padang Lawas Utara, daerah kerja PT PLN (Persero) Area Padang Sidimpuan (selanjutnya disebut “paket 13”);----------

2.1.1.12 Pembangunan HUTM, HUTR dan Trafo Distribusi di Desa Nazalau Lolou'a, Madolauli, Fodoro Hilimbawo dan Desa Hiligawolo Dusun III, Kecamatan Alo'oa dan Lahewa, Kabupaten Nias dan Nias Utara, daerah kerja PT PLN (Persero) Area Nias (selanjutnya disebut "paket 17");--------

2.1.1.13 Pembangunan HUTM, HUTR dan Trafo Distribusi di Desa Hilimondregeraya dan Desa Hilinamozau'a, Kecamatan Teluk Dalam, Kabupaten Nias Selatan, daerah kerja PT PLN (Persero) Area Nias (selanjutnya disebut "paket 18");--------

2.1.1.14 Pembangunan HUTM, HUTR dan Trafo Distribusi di Desa Saifa Gambara dan Desa Sihare'a Dusun I, II, III, IV, dan Afia, Kecamatan Gido, Kabupaten Nias, daerah kerja PT PLN (Persero) Area Nias (selanjutnya disebut "paket 19"); -

2.1.1.15 Pembangunan HUTM, HUTR dan Trafo Distribusi di Desa Lumban Pea Dusun Nagurguran, Lumban Balik Dusun Tanah Lapang, Napa & Lumban Tambunan, Lumban Gaol Dusun Banjar Nadaek, Tornaganjang, Tornaganjang I dan Tornaganjang II, Lumban Lintong Dusun Lumban Lintong, Tinggi Raja dan Huta Tio, Panamparan Dusun Pangasean, Panamparan dan Siliat – liat dan Desa Pararungan dusun Gonting, Lumban Tala, Pararungan & Tampahan Bidang, Kecamatan Habinsaran, Kabupaten Toba Samosir, daerah kerja PT PLN (Persero) Area Sibolga (selanjutnya disebut "paket 22");----------

2.1.1.16 Pembangunan HUTM, HUTR dan Trafo Distribusi di Desa Mungkur, Tara Bintang Dusun Napa Singkam, Sitanduk dusun Rumbia dan Napa Kubangan Karontang, Simbara dusun Simbara, Muara dan Uruk Ambacang dan desa Sihombu, Kecamatan Tara Bintang, Kabupaten Humbang Hasundutan, daerah kerja PT PLN (Persero) Area Sibolga (selanjutnya disebut "paket 23");----------

2.1.1.17 Pembangunan HUTM, HUTR dan Trafo Distribusi di Desa Telagah Dusun Durin Pelajaren, Durin Bangun dan Durin Bangun Jae, Kecamatan Sei Bingai, Kabupaten Langkat, daerah kerja PT PLN (Persero) Area Binjai (selanjutnya disebut "paket 25"); ----------

2.1.1.18 Pembangunan HUTM, HUTR dan Trafo Distribusi di Desa Pematang Rambe Dusun VII Bagan Baru dan VIII Silo Bonto, Kecamatan Tanjung Tiram, Kabupaten Batu Bara, daerah kerja PT PLN (Persero) Area Pematang Siantar (selanjutnya disebut "paket 26");----------

2.1.1.19 Pembangunan HUTM, HUTR dan Trafo Distribusi di Desa Pematang Purba Dusun Bagot Raja, Kecamatan Purba, Kabupaten Simalungun, daerah kerja PT PLN (Persero) Area Pematang Siantar (selanjutnya disebut "paket 27"); ----

2.1.1.20 Pembangunan HUTM, HUTR dan Trafo Distribusi di Desa Silau Huluan Dusun Silau Huluan, Marjanji Dolok, Hatimbulan, Pardembanan, Rindung, Pagar Tongah dan Marubun Dolok, Kecamatan Raya, Kabupaten Simalungun, daerah kerja PT PLN (Persero) Area Pematang Siantar (selanjutnya disebut "paket 28");----------

2.1.1.21 Pembangunan HUTM, HUTR dan Trafo Distribusi di Desa Tanjung Mulia Dusun Sei Solat, KM. 3 dan Sidomulyo, Kecamatan Kampung Rakyat, Kabupaten Labuhan Batu Selatan, daerah kerja PT PLN (Persero) Area Rantau Prapat (selanjutnya disebut "paket 29");----------

2.1.1.22 Pembangunan HUTM, HUTR dan Trafo Distribusi di Desa Meranti Paham Dusun VII dan Karya Teladan dan Desa Tanjung Medan Dusun Tanjung Beringin, Kecamatan Panai Hulu dan Bilah Barat, Kabupaten Labuhan Batu, daerah kerja PT PLN (Persero) Area Rantau Prapat (selanjutnya disebut "paket 30"); ----------

2.1.1.23 Pembangunan HUTM, HUTR dan Trafo Distribusi di Desa Parsosoran Dusun Simataniari dan Desa Lontung Jae I Dusun Janji, Parsosoran, Tapus Sibogang dan Tapus Ginjang, Kecamatan Garoga, Kabupaten Tapanuli Utara, daerah kerja PT PLN (Persero) Area Sibolga (selanjutnya disebut "paket 31"); ----------

2.1.1.24 Pembangunan HUTM, HUTR dan Trafo Distribusi di Desa Umbuladano, Lasara, Berua, Dahana dan Desa Sanawuyu, Kecamatan Sitolu Ori, Namohalu Esiwa dan Sawo, Kabupaten Nias Utara, daerah kerja PT PLN (Persero) Area Nias (selanjutnya disebut "paket 32"); ----------

2.1.1.25 Pembangunan HUTM, HUTR dan Trafo Distribusi di Desa Batu Arimo Dusun Simotung, Batu Arimo dan Lumban Manalu dan Desa Purba Dolok Dusun Sibintang, Huta Batu dan Huta Godang, Kecamatan Parmonangan, Kabupaten Tapanuli Utara, daerah kerja PT PLN (Persero) Area Sibolga (selanjutnya disebut "paket 33");----------

2.1.1.26 Pembangunan HUTM, HUTR dan Trafo Distribusi di Desa Pagaran Nauli Dusun III dan Desa Sarmanauli, Kecamatan Manduamas, Kabupaten Tapanuli Tengah, daerah kerja PT PLN (Persero) Area Sibolga (selanjutnya disebut "paket 34"); ----------

2.1.1.27 Pembangunan HUTM, Trafo Distribusi dan HUTR di Desa Lumban Lintong Dusun Aek Margalo, Lumban Gaol Dusun Sijomba, Pagar Batu Dusun Banjar Julu I, II dan Pagar Batu dan Desa Sibuntuon Dusun Huta Godang, Huta Hariara, Lumban Matio, Hutaimbaru, Huta Sitorus, dan Banjar Bargot, Kecamatan Habinsaran, Kabupaten Toba Samosir, daerah kerja PT PLN (Persero) Area Sibolga (selanjutnya disebut "paket 36"). ----------

2.1.2 Sumber Dana: APBN Tahun Anggaran 2013. ----------

2.2 Bahwa dugaan pelanggaran dalam perkara *a quo* adalah Pelanggaran Pasal 22 Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1999 pada pokoknya sebagai berikut: ---------

2.2.1 Persekongkolan Horizontal yang dilakukan oleh para Terlapor dapat digambarkan sebagai berikut: ----------

2.2.1.1 Tentang Material dan Peralatan Distribusi ----------

Bahwa dalam dokumen tender awal, persyaratan yang diminta dan harus dilampirkan untuk Material dan Peralatan Distribusi adalah sesuai uraian pada tabel di bawah ini: ----------

Material dan Peralatan Distribusi	**Sertifikat ISO 9001**	**TKDN**	**Spesifikasi Teknis**	**SPM-LMK**	**Sertifikat *Type test***	**Brosur**
Tiang Baja	✓	✓	✓		✓	✓
Tiang Beton Pratekan	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Isolator Tonggak / Tumpu	✓	✓	✓	✓	✓	✓

Isolator Renteng / Tarik	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Pelebur Fuse Cut Out	✓	✓	✓		✓	✓
Isolasi Penangkap Petir / Ligthning Arrester	✓	✓	✓		✓	✓
Trafo Distribusi	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Hantaran Aluminium Campuran (AAAC)	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Kabel Pilin Udara	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Cross Arm UNP		✓	✓			✓
Cross Arm Brace		✓	✓			✓
Dudukan Trafo		✓	✓			✓
LVC Mini		✓	✓			✓

Bahwa terdapat amandemen dokumen tender untuk tender ulang dimana Sertifikat *Type test* diganti dengan Laporan *Type test* :----------

Material dan Peralatan Distribusi	**Sertifikat ISO 9001**	**TKDN**	**Spesifikasi Teknis**	**SPM-LMK**	**Laporan *Type test***	**Brosur**
Tiang Baja	✓	✓	✓		✓	✓
Tiang Beton Pratekan	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Isolator Tonggak / Tumpu	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Isolator Renteng / Tarik	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Pelebur Fuse Cut Out	✓	✓	✓		✓	✓
Isolasi Penangkap Petir / Ligthning Arrester	✓	✓	✓		✓	✓
Trafo Distribusi	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Hantaran Aluminium Campuran (AAAC)	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Kabel Pilin Udara	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Cross Arm UNP		✓	✓			✓

Cross Arm Brace		✓	✓			✓
Dudukan Trafo		✓	✓			✓
LVC Mini		✓	✓			✓

Bahwa ketentuan terkait Material dan Peralatan Distribusi yang tertuang dalam Lembar Data Pengadaan memuat ketentuan evaluasi teknis antara lain: ----------

Sertifikat ISO - 9001 harus memenuhi ketentuan: ---------

- Tidak sedang dalam masa proses pengurusan;
- Mempunyai masa berlaku yang belum berakhir;
- Dikeluarkan oleh pihak yang berwenang.

Sertifikat SPM - LMK harus memenuhi ketentuan:--------

- Dikeluarkan oleh PT PLN (Persero) Jasa Sertifikasi;
- Tidak sedang dalam masa proses pengurusan;
- Mempunyai masa berlaku yang belum berakhir;
- Jenis barang yang dilelang harus ada dalam SPM–LMK.

Laporan Pengujian Jenis/*Type test Report* harus memenuhi ketentuan: ----------

- Dikeluarkan oleh PT PLN (Persero) LITBANG;
- Tidak sedang dalam masa proses pengurusan;
- Mempunyai masa berlaku yang belum berakhir.

Brosur material harus memenuhi ketentuan: ----------

- Dikeluarkan oleh pabrikan/keagenan;
- Dapat menerangkan kriteria barang yang ditawarkan.

2.2.1.2 Tentang Peraturan Konsorsium Dalam Lembar Data Pengadaan. ----------

2.2.1.2.1 Bahwa dalam hal penyedia barang/jasa akan melakukan kemitraan, penyedia barang/jasa harus mempunyai perjanjian kerjasama operasi/kemitraan yang memuat persentase kemitraan dan perusahaan yang mewakili kemitraan tersebut; ----------

2.2.1.2.2 Bahwa dalam dokumen Pengadaan BAB III Lembar Data Pengadaan (LDP) Klausul 4 point 4.1. huruf a. (3) garis ke 7 disebutkan:

"Jika berbentuk konsorsium/kemitraan, anggota kemitraan turut menyampaikan dokumen kualifikasi sesuai yang disyaratkan tersebut. Dalam hal berkonsorsium baik leader ataupun anggota konsorsium hanya boleh menyampaikan 1 (satu) penawaran saja. Baik leader ataupun anggota konsorsium jika memberikan dukungan atau mengikat konsorsium kembali ke peserta lainnya dalam paket yang sama maka seluruh penawaran yang bersangkutan dinyatakan gugur." ----------

2.2.1.3 Tentang Bentuk Surat Penawaran. ----------

Bahwa dalam dokumen pengadaan, pada Bab - IV Bentuk Dokumen Penawaran, Lampiran A Bentuk, Surat Penawaran, terdapat contoh surat penawaran sebagai berikut: ----------

Kepada Yth . :
Kelompok Kerja Pengadaan Barang / Jasa
PT PLN (Persero) Unit Pelaksana Konstruksi Kelistrikan
Satuan Kerja Listrik Perdesaan Sumatera Utara
Jalan Kom. Laut Yos Sudarso No. 284 Medan .

Perihal : Penawaran Harga

Setelah mempelajari dengan seksama Dokumen Pengadaan No. : ..... tanggal : ..... beserta semua adendumnya (bila ada) yang merupakan bagian dari Pengumuman Pelelangan Umum No. : ..... tanggal : ..... , kami dengan ini mengajukan penawaran untuk pelaksanaan paket pekerjaan : ..... *[judul paket pekerjaan dan fisiknya]* .

1 . Nilai penawaran sebesar Rp ..... (Terbilang : ..... rupiah) sudah termasuk PPN 10 % .
2 . Jangka waktu pelaksanaan pekerjaan selama : ..... (.....) hari kalender .
3 . Penawaran ini berlaku selama : ..... (.....) hari kalender sejak tanggal pembukaan penawaran .

Bersama ini turut kami sampaikan syarat - syarat yang diminta dalam dokumen pengadaan (terlampir) .

Demikian kami sampaikan .

Bahwa dalam dokumen pengadaan, pada Bab - IV Bentuk Dokumen Penawaran, Lampiran B Bentuk Dokumen Kualifikasi, terdapat contoh pakta integritas sebagai berikut:----------

PAKTA INTEGRITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini , dalam rangka pengadaan ……. pada ……..…… dengan ini menyatakan bahwa saya :

1 . Tidak akan melakukan praktek KKN ;

2 . Akan melaporkan kepada pihak yang berwajib / berwenang apabila mengetahui ada indikasi KKN di dalam proses pengadaan ini ;

3 . Dalam proses pengadaan ini , berjanji akan melaksanakan tugas secara bersih , transparan dan profesional dalam arti akan mengerahkan segala kemampuan dan sumber daya secara optimal untuk memberikan hasil kerja terbaik mulai dari penyiapan penawaran , pelaksanaan dan penyelesaian pekerjaan / kegiatan ini ;

4 . Apabila saya melanggar hal - hal yang telah saya nyatakan dalam PAKTA INTEGRITAS ini , saya bersedia dikenakan sanksi moral , sanksi administrasi serta dituntut ganti rugi dan pidana sesuai dengan ketentuan peraturan perundang - undangan yang berlaku .

……. *[tempat]* , …….. *[tanggal]* …….. *[bulan]* 20……

[Nama Penyedia Jasa]

[tanda tangan dan cap perusahaan] ,

[nama lengkap]
[Jabatan]
[cantumkan tanda tangan dan nama wakil sah / Penyedia Jasa Perseorangan]

2.2.1.4 Tentang Sertifikasi dari Jasa Sertifikasi. ----------
Bahwa berdasarkan dokumen dari PT PLN (Persero) Jasa Sertifikasi, daftar pabrikan yang telah memperoleh Sertifikat Pengawasan Mutu (SPM)/Sertifikat Lambang Mutu dan Kesesuaian (LMK) untuk material distribusi utama (MDU) sebagai berikut: ----------

SALINAN

DAFTAR SPM UNTUK KPPU MEDAN				
NO.	MATERIAL	PERUSAHAAN	ALAMAT	MASA BERLAKU TYPE TEST
A	Tiang Baja			
		PT PUTRA PURI MAKMUR	Jalan Desa Parengan Km. 39 Mojokerto Jawa Timur	2013 s/d 2018
		CV JAYA MANDIRI	Jalan Raya By Pass No. 137 Krian Sidoarjo	2013 s/d 2018
		PT MASRUR & SON	Jalan Kolonel Sugiono Ngingas No. 1 Waru Sidoarjo	2013 s/d 2018
		PT MAKMUR JAYA	Jalan Margomulyo Indah B1/01, Surabaya	2013 s/d 2018
		PT RAJA BESI	Kawasan Industri Candi Jalan Gatot Subroto Blok L, Semarang	2013 s/d 2018
		PT TIGA PILAR SAKATO	Jalan By Pass Km. 25 Nagari Kasang, Kec. Batang Anai, Kab. Padang Pariaman	2013 s/d 2018
		CV JAYA MANDIRI	Jalan Raya By Pass No. 137 Krian Sidoarjo	2013 s/d 2018
		PT DUTA HITA JAYA	Jalan Raya Setu No. 09, Desa Telajung Satu, Cibitung, Cikarang Barat	2013 s/d 2018
		PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA	Jalan Rungkut Industry II No. 10 Surabaya 60393	2013 s/d 2018
		PT DUTA HITA JAYA	Jalan Raya Setu No. 09, Desa Telajung Satu, Cibitung, Cikarang Barat	2013 s/d 2018
B	Tiang Beton Pratekan			
		PT TONGGAK AMPUH	Jalan Mayor Oking Km. 2,5, Citeureup, Bogor	2011 s/d 2016
		PT TONGGAK AMPUH	Jalan Raya Muara Enim No. 292 Baturaja	2012 s/d 2017
		PT TONGGAK AMPUH	Jalan Raya Magelang Km. 15,2, Sleman - Yogyakarta	2010 s/d 2015
		PT TONGGAK AMPUH	Jalan Raya Malang - Surabaya Km. 13,5 Singosari - Malang	2010 s/d 2015
		PT WIJAYA KARYA BETON	Jalan D.I Panjaitan Kav 3-4 Jakarta (Binjai)	2011 s/d 2016
		PT WIJAYA KARYA BETON	Jalan D.I Panjaitan Kav 3-4 Jakarta (Lampung)	2009 s/d 2014
		PT WIJAYA KARYA BETON	Jalan D.I Panjaitan Kav 3-4 Jakarta (Cileungsi)	2010 s/d 2015
		PT WIJAYA KARYA BETON	Jalan D.I Panjaitan Kav 3-4 Jakarta (Majalengka)	2010 s/d 2015
		PT WIJAYA KARYA BETON	Jalan D.I Panjaitan Kav 3-4 Jakarta (Boyolali)	2009 s/d 2014
		PT WIJAYA KARYA BETON	Jalan D.I Panjaitan Kav 3-4 Jakarta (Pasuruan)	2009 s/d 2014
		PT WIJAYA KARYA BETON	Jalan D.I Panjaitan Kav 3-4 Jakarta (Makasar)	2009 s/d 2014
		PT TJAKRINDO MAS	Jalan Raya Kepatihan No. 168A, Menganti, Gresik, Jawa Timur	2013 s/d 2018
		PT HUME SAKTI INDONESIA	Jalan Raya Mojosari - Kriyan, Mojokerto	2011 s/d 2016
		PT HUME SAKTI INDONESIA	Jalan Cakung - Cilincing Kav. 16 - 17, Jakarta Timur 13910	2011 s/d 2016
		PT BETON MEGAH PERKASA SETIA	Jalan Raya Malino Km.18 Borongloe – Gowa 92171, Sulawesi Selatan	2011 s/d 2016
		PT KENCANA TEKNIKATAMA SENTOSA	Jalan Ngaglik No 51 Surabaya	2012 s/d 2017
		PT SUMBETRI MEGAH	Jalan Raya Medan – Banda Aceh Km. 91 Besitang, Kab. Langkat, Sumatera Utara	2013 s/d 2018
		PT JAYA BETON INDONESIA	Jalan Jend. Gatot Subroto km. 8,5 Ds. Kadu Jaya, Kec. Curug, Kab. Tangerang	2011 s/d 2016
		PT JAYA BETON INDONESIA	Jalan Pasar Nippon, Pasar Pasir Medan Marelan, Sumatera utara, 20255	2011 s/d 2016
		PT JAYA BETON INDONESIA	Jalan raya Surabaya - Krikilan KM. 27 Kec. Driyorejo, Gersik, Jawa Timur, 61177	2011 s/d 2016
		PT RATU POLA BUMI	Jalan Ir. Sutami Km. 7, Panjang, Bandar Lampung	2012 s/d 2017
		PT KALIMANTAN AGUNG	Jalan Pangeran antasari No. 145B Banjarmasin, Kalimantan Selatan	2010 s/d 2015
		PT JAYA SENTRIKON INDONESIA	Jalan Padang By Pass Kasang Batang Anai, Padang Pariaman, Sumatera Barat	2010 s/d 2015
		PT KUNANGO JANTAN	Jalan Raya Pekanbaru-Bangkinang Km. 23, Desa Rimbo Panjang. Kec. Tambang, Kab. Kampar, Riau 25000 - Indonesia	2010 s/d 2015
		PT CONCINDO ARYA RAYA	Jalan Desa Loa Duri, Kecamatan Loa Janan, Kabupaten Kutai, Samarinda, Kalimantan Timur	2011 s/d 2016
		PT TIANG BETON BRM	Jalan Sultan Hasanuddin RT 007, Kariangau, Balikpapan, Kalimantan Timur 76116	2013 s/d 2018
		PT INDOCONST PERSADA	Desa Paradakan, Kec. Lok Palkat Pal 11, Kab. Tapin, Rantau, Kalimantan Selatan	2011 s/d 2016

DAFTAR SPM UNTUK KPPU MEDAN				
NO.	MATERIAL	PERUSAHAAN	ALAMAT	MASA BERLAKU TYPE TEST
		PT JAYA SENTRIKON INDONESIA	Jalan Padang By Pass Kasang Batang Anai, Padang Pariaman, Sumatera Barat	2010 s/d 2015
		PT CONCINDO ARYA RAYA	Jalan Desa Loa Duri, Kecamatan Loa Janan, Kabupaten Kutai, Samarinda, Kalimantan Timur	2011 s/d 2016
		PT TIANG BETON BRM	Jalan Sultan Hasanuddin RT 007, Kariangau, Balikpapan 76116 Kalimantan Timur	2013 s/d 2018
C	Isolator Tonggak/Tumpu			
		PT KSI SUZHOU PORCELAIN INSULATOR INDONESIA	Jalan Raya PLP Curug Km. 3,5 No. 45, Tangerang	2013 s/d 2018
		PT TWINK INDONESIA	Jalan Raya Lemah Abang No. 99 Cikarang Bekasi	2012 s/d 2017
D	Isolator Tarik			
		PT SINARINDO WIRANUSA ELEKTRIK	Jalan Raya Narogong, Pangkalan 1A, RT. 001 RW. 006, Bantar Gebang - Bekasi	2014 s/d 2019
		PT TWINK INDONESIA	Jalan Raya Lemah Abang No. 99 Cikarang Bekasi	2012 s/d 2017
E	Fuse Cut Out			
		PT POWERINDO PRIMA PERKASA	Jalan Raya Siliwangi RT. 06 RW. 04, Kel Alam Jaya, Kec. Jatiuwung Tangerang	2013 s/d 2018
		PT SINARINDO WIRANUSA ELEKTRIK	Jalan Raya Narogong, Pangkalan 1A, RT. 001 RW. 006, Bantar Gebang - Bekasi	2014 s/d 2019
F	Lightning Arrester			
		PT POWERINDO PRIMA PERKASA	Jalan Raya Siliwangi RT. 06 RW. 04, Kel Alam Jaya, Kec. Jatiuwung Tangerang	2014 s/d 2019
		PT SINARINDO WIRANUSA ELEKTRIK	Jalan Raya Narogong, Pangkalan 1A, RT. 001 RW. 006, Bantar Gebang - Bekasi	2014 s/d 2019
G	Trafo Distribusi			
		PT KALLA ELECTRICAL SYSTEM	Jalan Perintis Kemerdekaan Km. 16, No. 24 Daya Makassar 90241	2012 s/d 2017
		PT MEGA KARYA PERKASA	Jalan Ahmad Yani, Dusun Galur Lapangan PI RT.02/03 Cikampek Selatan, Karawang	2013 s/d 2018
		PT SCHNEIDER INDONESIA	Jalan Selayar Blok A9, Industrial Town, Cibitung, Bekasi	2013 s/d 2018
		PT SYMPHOS ELECTRIC	Desa Bojong Kamal Km. 38, Legok, Tangerang	2013 s/d 2018
		PT SYMPHOS ELECTRIC	Desa Bojong Kamal Km. 38, Legok, Tangerang	2014 s/d 2019
		PT LUCKY LIGHT GLOBALINDO	Kampung Tegal, Desa Kembang Kuning, RT. 23, RW. 07 Kecamatan Kelapa nunggal, Kabupaten Bogor	2014 s/d 2019
		PT BAMBANG DJAJA	Jalan Rungkut Industri III No 56 Surabaya	2013 s/d 2018
		PT TRAFOINDO PRIMA PERKASA	Jalan Siliwangi, Kel. Alam Jaya, Kec. Jatiuwung, Tangerang	2013 s/d 2018
		PT SINTRA SINARINDO ELEKTRIK	Newton Techno Park Blok J7 No. 3 Lippo Cikarang Bekasi	2013 s/d 2018
		PT ASATA UTAMA ELECTRICAL INDUSTRIES	Jalan Kamal Raya No.14 Cengkareng Jakarta 11820	2013 s/d 2018
		PT MORAWA ELECTRIC TRANSBUANA		
		PT TRAFOINDO PRIMA PERKASA	Jalan Siliwangi, Kel. Alam Jaya, Kec. Jatiuwung, Tangerang	2014 s/d 2019
		PT SCHNEIDER INDONESIA	Jalan Selayar Blok A9, Industrial Town, Cibitung, Bekasi	2013 s/d 2018
H	Hantaran [AAAC]			
		PT SUMI INDO KABEL Tbk	Jalan Gatot Subroto Km.7,8 Desa Pasir Jaya, Kecamatan Jatiuwung, Tangerang	2011 s/d 2016
		PT CITRA MAHASURYA INDUSTRIES	Jalan Raya Cikande Rangkas km. 7,5 Serang	2013 s/d 2018
		PT CENTRAL WIRE INDUSTRIAL	Jalan Rungkut Industri Raya No. 17A Surabaya	2010 s/d 2015
		PT NUSANTARA ELECTRIC	Jalan Raya Serang Km. 26 No. 37, Balaraja Tangerang	2012 s/d 2017
		PT CAHAYA ANGKASA ABADI	Jalan Berbek Industri I/6 Sidoarjo	2012 s/d 2017
		PT TRANKA KABEL	Jalan Raya Bogor km. 29,6 Cimanggis Depok	2011 s/d 2016
		PT MAGNAKABEL NUSANTARA	Jalan Mercedes, Desa Cicadas RT.12 / RW.04, Gunung Putri - Bogor 16964	2014 s/d 2019
		PT KMI Wire and Cable Tbk	Jalan Raya Bekasi Km. 23,1 Cakung, Jakarta 13910	2013 s/d 2018
		PT JEMBO CABLE COMPANY	Jalan Pajajaran Desa Gandasari Kec. Jatiuwung, Tangerang 15137	2013 s/d 2018
		PT POWER CABLE INDONESIA	Jalan Raya Dadap Pergudangan Sentra Kosambi Blok H6-H, Tangerang 15213	2011 s/d 2016

DAFTAR SPM UNTUK KPPU MEDAN

NO.	MATERIAL	PERUSAHAAN	ALAMAT	MASA BERLAKU TYPE TEST
		PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE Tbk (PT SUCACO)	Jalan Daan Mogot km. 16 Jakarta 11850	2013 s/d 2018
		PT SURYA KABEL CEMERLANG	Jalan Raya KS. Tubun, Gg. Kondang RT 003 RW 008, Kel. Cibuluh, Kec. Bogor Utara, Kota Bogor	2012 s/d 2017
		PT MEGA KHARISMA MAKMUR	Jalan Raya Cikande Rangkasbitung Km. 7,5 Kel. Jawilan, Kec. Kopo, Kab. Serang 42178 Propinsi Banten	2012 s/d 2017
		PT PULUNG CABLE INDONESIA	Jalan Kopo Maja No. 99, Cikande, Serang	2011 s/d 2016
		PT SUTRA KABEL INTI MANDIRI	Jalan Roda Pembangunan No. 5 Desa Cimandala, Kecamatan Sukaraja, Bogor, Jawa Barat 16710	2012 s/d 2017
		PT PRIMA INDAH LESTARI	Jalan Raya Tegal Alur No. 83 Jakarta dan Jl. Raya Dadap, Komplek Pergudangan, Sentra Kosambi No. H6H, Kosambi, Tangerang	2014 s/d 2019
		PT PRIMA CABLE INDO	Desa Gebang Raya, Zona Industri, Jatiuwung, Tangerang	2014 s/d 2019
		PT BICC BERCA Cables	CCM Industrial Estate Jalan Raya Serang km. 28,5 Balaraja Tangerang	2011 s/d 2016
		PT MULTI KENCANA NIAGATAMA	Kopo Maja No.97 Desa Nyompok Serang	2014 s/d 2019
		PT KARYA UTAMA PRIMA PRATAMA	Jalan Medan Tanjung Morawa Km. 18,5 Medan	2012 s/d 2017
		PT ALUM CENTRAL MANDIRI LESTARI	Kp. Kaluwung Ds. Cisereh No. 8, Kec. Tigaraksa Tangerang	2013 s/d 2018
		PT WALSIN LIPPO INDUSTRIES	Jalan MH Thamrin Blok A1-I Delta Silicon Industrial Park, Cikarang Bekasi 17550	2013 s/d 2018
		PT PRYSMIAN CABLES INDONESIA	Kota Bukit Indah Kawasan Industri Indotasei Blok G-1 Cikampek Jawa Barat	2013 s/d 2018
		PT KABELINDO MURNI	Jalan Rawa Girang No. 2, Kaw. Industri Pulo Gadung, Jakarta Timur 13930	2013 s/d 2018
		PT SUMI INDO KABEL Tbk	Jalan Gatot Subroto km. 7,8 Desa Pasir Jaya Kec. Jatiuwung Tangerang	2011 s/d 2016
		PT CITRA MAHASURYA INDUSTRIES	Jalan Raya Cikande Rangkas Km. 7,5 Desa Majasari/Kareo, Kecamatan Kopo, Kabupaten Serang	2013 s/d 2018
I	Kabel Pilin Udara			
		PT SUMI INDO KABEL Tbk	Jalan Gatot Subroto Km.7,8 Desa Pasir Jaya, Kecamatan Jatiuwung, Tangerang	2011 s/d 2016
		PT CITRA MAHASURYA INDUSTRIES	Jalan Raya Cikande Rangkas km. 7,5 Serang	2010 s/d 2015
		PT CENTRAL WIRE INDUSTRIAL	Jalan Rungkut Industri Raya No. 17A Surabaya	2010 s/d 2015
		PT NUSANTARA ELECTRIC	Jalan Raya Serang Km. 26 No. 37, Balaraja Tangerang	2010 s/d 2015
		PT CAHAYA ANGKASA ABADI	Jalan Berbek Industri I/6 Sidoarjo	2012 s/d 2017
		PT TRANKA KABEL	Jalan Raya Bogor km. 29,6 Cimanggis Depok	2010 s/d 2015
		PT MAGNAKABEL NUSANTARA	Jalan Mercedes Desa Cicadas Gunung Putri Bogor	2011 s/d 2016
		PT KMI Wire and Cable Tbk	Jalan Raya Bekasi Km. 23,1 Cakung, Jakarta 13910	2009 s/d 2014
		PT JEMBO CABLE COMPANY	Jalan Pajajaran Desa Gandasari Kec. Jatiuwung, Tangerang 15137	2013 s/d 2018
		PT POWER CABLE INDONESIA	Jalan Raya Dadap Pergudangan Sentra Kosambi Blok H6-H, Tangerang 15213	2011 s/d 2016
		PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE Tbk (PT SUCACO)	Jalan Daan Mogot km. 16 Jakarta 11850	2013 s/d 2018
		PT SURYA KABEL CEMERLANG	Jalan Raya KS. Tubun, Gg. Kondang RT 003 RW 008, Kel. Cibuluh, Kec. Bogor Utara, Kota Bogor	2012 s/d 2017
		PT MEGA KHARISMA MAKMUR	Jalan Raya Cikande Rangkasbitung Km. 7,5 Kel. Jawilan, Kec. Kopo, Kab. Serang 42178 Propinsi Banten	2011 s/d 2016
		PT PULUNG CABLE INDONESIA	Jalan Kopo Maja No. 99, Cikande, Serang	2011 s/d 2016
		PT SUTRA KABEL INTI MANDIRI	Jalan Roda Pembangunan No. 5 Desa Cimandala, Kecamatan Sukaraja, Bogor, Jawa Barat 16710	2012 s/d 2017
		PT PRIMA INDAH LESTARI	Jalan Raya Tegal Alur No. 83 Jakarta dan Jl. Raya Dadap, Komplek Pergudangan, Sentra Kosambi No. H6H, Kosambi, Tangerang	2013 s/d 2018
		PT MAGNAKABEL NUSANTARA	Jalan Mercedes, Desa Cicadas RT.12 / RW.04, Gunung Putri - Bogor 16964	2013 s/d 2018
		PT PRIMA CABLE INDO	Desa Gebang Raya, Zona Industri, Jatiuwung, Tangerang	2014 s/d 2019
		PT SURYA KABEL CEMERLANG	Jalan Raya K.S Tubun, Gg. Kondang, RT.03 RW.08 No.62, Kel. Cibuluh, Kec. Bogor Utara	2014 s/d 2019
		PT CENTRAL WIRE INDUSTRIAL	Jalan Rungkut Industri Raya No. 17A, Surabaya	2010 s/d 2015

DAFTAR SPM UNTUK KPPU MEDAN

NO.	MATERIAL	PERUSAHAAN	ALAMAT	MASA BERLAKU TYPE TEST
		PT MULTI KENCANA NIAGATAMA	Kopo Maja No.97 Desa Nyompok Serang	2013 s/d 2018
		PT KARYA UTAMA PRIMA PRATAMA	Jalan Medan Tanjung Morawa Km. 18,5 Medan	2012 s/d 2017
		PT ALUM CENTRAL MANDIRI LESTARI	Kp. Kaluwung Ds. Cisereh No. 8, Kec. Tigaraksa Tangerang	2010 s/d 2015
		PT NUSANTARA ELEKTRIK	Jalan Raya Serang Km. 26 No. 37, Balaraja Tangerang	2010 s/d 2015
		PT SUTRAKABEL INTIMANDIRI	Jalan Roda Pembangunan No. 5 Desa Cimandala, Kecamatan Sukaraja, Bogor, Jawa Barat 16710	2013 s/d 2018
		PT PRYSMIAN CABLES INDONESIA	Kota Bukit Indah Kawasan Industri Indotasei Blok G-1 Cikampek Jawa Barat	2011 s/d 2016
		PT KABELINDO MURNI	Jalan Rawa Girang No. 2, Kaw. Industri Pulo Gadung, Jakarta Timur 13930	2013 s/d 2018
		PT CAHAYA ANGKASA ABADI	Jalan Berbek Industri I/6 Sidoarjo	2014 s/d 2019
		PT SUMI INDO KABEL Tbk	Jalan Gatot Subroto km. 7,8 Desa Pasir Jaya Kec. Jatiuwung Tangerang	2011 s/d 2016
		PT CITRA MAHASURYA INDUSTRIES	Jalan Raya Cikande Rangkas Km. 7,5 Desa Majasari/Kareo, Kecamatan Kopo, Kabupaten Serang	2013 s/d 2018

Bahwa berdasarkan Daftar SPM tersebut di atas maka dapat diketahui jumlah perusahaan untuk masing-masing Material Distribusi Utama adalah sebagai berikut: --------

No	Material	Perusahaan
1	Tiang Baja	10
2	Tiang Beton Pratekan	17
3	Isolator Tonggak/Tumpu	2
4	Isolator Tarik	2
5	Fuse Cut Out	2
6	Lighting Arrester	2
7	Trafo Distribusi	12
8	Hantaran (AAAC)	25
9	Kabel pilin udara	25

Bahwa berdasarkan Daftar SPM tersebut di atas maka dapat diketahui perusahaan untuk masing-masing Material Distribusi Utama yang mengikuti tender *list*rik desa Sumatera Utara 2013 adalah sebagai berikut: --------

Material dan Peralatan Distribusi	Nama Pabrikan
Tiang Baja	PT Tiga Pilar Sakato CV Pagaruyung Teknik
Tiang Beton Pratekan	PT Sumbetri Megah
Isolator Tonggak/Tumpu	3. PT Kentjana Sakti Indonesia 4. PT Twink Indonesia
Isolator Renteng/Tarik	3. PT Kentjana Sakti Indonesia 4. PT Twink Indonesia
Trafo Distribusi	5. PT Trafoindo Prima Perkasa 6. PT Sinarindo Wiranusa Elektrik 7. PT Mega Karya Perkasa 8. PT Bambang Djaja
Hantaran Aluminium Campuran (AAAC)	6. PT Mega Kharisma Makmur 7. PT Citra Mahasurya Industries 8. PT Jembo Cable Company 9. PT Sutrakabel Intimandiri 10. PT Prima Indah Lestari
Kabel Pilin Udara	6. PT Mega Kharisma Makmur 7. PT Citra Mahasurya Industries 8. PT Jembo Cable Company 9. PT Sutrakabel Intimandiri 10. PT Prima Indah Lestari

2.2.1.5 Tentang Daftar Calon Pemenang.----------

2.2.1.5.1 Bahwa sebelum pengumuman tender, terdapat dokumen pembahasan nama-nama yang mendapat paket dan nilai paket masing-masing peserta yang diatur oleh Roland Siahaan (Ketua DPD AKLI Sumut);

2.2.1.5.2 Bahwa terdapat daftar perusahaan yang dipersiapkan sebagai pemenang dan pendamping untuk 24 paket pada tahap I yang berasal dari dokumen yang diunggah

oleh PT Wahana Mitra Multiartha pada paket 10 lelang ulang tahap I sebagai berikut: ----------

DAFTAR PEKERJAAN DI PT PLN (PERSERO) SATUAN KERJA LISTRIK PERDESAAN SUMATERA UTARA

NO.	Lokasi Perkerjaan	No. Dokumen	Nilai Pagu	Nilai HPS	Perusahaan	Pabrik Untuk Material MDU	Perusahaan Pendamping
1	Pembangunan HUTM, HAUTR dan Trafo Distribusi di Desa Jati Sari dusun V Parit Buaya dan desa Harapan Maju dusun Aman Damai, Kecamatan Padang Tualang dan Sei Lepan, Kabupaten Langkat, daerah kerja PT PLN (Persero) Area Binjai.	01.DP/KKPBJ/LISDES.SU /2013	Rp 1.409.129.977	Rp 1.158.026.100	1. CV. VICVA 2. CV. SAULI JAYA 3. CV. KARYA LEO 4. 5.	-PT. Citra Kabel - PT. Asahata - PT. Twink - PT. Sumberti Megah - PT. Sinarindo	CV. KARYA LEO ENGG. BERKORSERSIUM DENGAN PT. KENCANA SAKTI INDONESIA
2	Pembangunan HUTM, HAUTR dan Trafo Distribusi di Desa Parbuluan III, dusun Tombak Sinaga & Barisan Nainggolan dan desa Pandan dusun V Telaga Telu, Kecamatan Perbulan dan Siempat Nampu, Kabupaten Dairi, daerah kerja PT PLN (Persero) Area Binjai.	02.DP/KKPBJ/LISDES.SU /2013	Rp 1.789.221.975	Rp 1.534.386.700	1. CV. VICVA 2. CV. SAULI JAYA 3. CV. KARYA LEO 4. PT. CITRA SETIA BARU 5.	-PT. Citra Kabel - PT. Asahata - PT. Twink - PT. Tiga Pilar - PT. Sumberti Megah - PT. Sinarindo	CV. KARYA LEO ENGG. BERKORSERSIUM DENGAN PT. KENCANA SAKTI INDONESIA
3	Pembangunan HUTM, HAUTR dan Trafo Distribusi di Desa Seribu Jandi dusun Bulu Manganjang, Pematang Purba dusun Sinar Bintang, Mariah Dolok dusun Saran Padang dan desa Nagori Dolok Parmonangan dusun Naga Huluan, Kecamatan Purba, Dolok Silau dan Dolok Panribuan, Kabupaten Simalungun, daerah kerja PT PLN (Persero) Area Pematang Siantar.	03.DP/KKPBJ/LISDES.SU /2013	Rp 4.198.425.147	Rp 3.643.839.100	1. PT. JOLA 2. PT. BINA TEKNIKA 3. PT. ESHA SIGMA PRATAMA 4. 5.	-PT. PIL - PT. Trafindo - PT. Kenjana Sakti - PT. Tiga Pilar - PT. Sumberti Megah - PT. Sinarindo	PT. JOLA BERKORSERSIUM DENGAN PT. TWINK INDONESIA
4	Pembangunan HUTM, HAUTR dan Trafo Distribusi di Desa Rawang Baru dusun X dan desa Silau Bonto dusun VII Blok XII, Kecamtan Rawang Panca Marga dan Silau Laut, Kabupaten Asahan, daerah kerja PT PLN (Persero) Area Pematang Siantar.	04.DP/KKPBJ/LISDES.SU /2013	Rp 1.789.259.974	Rp 1.453.331.000	1. PT. CITRA 2. CV. KARYA LEO 3. PT. JUANG MAGGAL 4. 5.	-PT. MKM - PT. Trafindo - PT. Kenjana Sakti - PT. Sumberti Megah - PT. Sinarindo	PT. JUANG MANGGALA BERKORSERSIUM DENGAN PT. TWINK INDONESIA

NB : URUTAN PERUSAHAAN ADALAH SEBAGAI BERIKUT :
1 NO. URUT 1 DALAM DAFTAR ADALAH SEBAGAI CALON PEMENANG (DIHARUSKAN BERKONSORSIUM)
2 NO. URUT 2 DALAM DAFTAR ADALAH SEBAGAI CALON PENDAMPING (DIHARUSKAN BERKONSORSIUM)
3 NO. URUT 3 DAN SETERUSNYA DALAM DAFTAR TIDAK PERLU DIDUKUNG MAUPUN BERKONSORSIUM

4. PABRIK UNTUK MDU BANYAK YANG BEROBAH, DARI TENDER YANG PERTAMA.

NO.	Lokasi Perkerjaan	No. Dokumen	Nilai Pagu	Nilai HPS	Perusahaan	Pabrik Untuk Material MDU	Perusahaan Pendamping
5	Pembangunan HUTM, HAUTR dan Trafo Distribusi di Desa Padang Matinggi, Pasar Sayur Matinggi, Parmonaran, Sunut, Simandihon, Hasahatan, Unte Manis, Simangambat, Malino, Sabah Bangunan,Panyabungan dan desa Sayur Matinggi, Kecamatan Dolok Sigompulon, Kabupaten Padang Lawas Utara, daerah kerja PT PLN (Persero) Area Rantau Prapat.	05.DP/KKPBJ/LISDES.SU /2013	Rp 9.155.667.141	Rp 8.140.023.100	1. PT. BINA TEKNIKA 2. PT. JOLA 3. PT. MAKKELA 4. 5.	-PT. PIL - PT. Asahata - PT. Twink - PT. Tiga Pilar - PT. Sinarindo	PT. JOLA BERKORSERSIUM DENGAN PT. KENCANA SAKTI INDONESIA
6	Pembangunan HUTM, HAUTR dan Trafo Distribusi di Desa Kwala Bangka dusun Makmur Bersama, Serba Guna dan Kampung Jawa, Sei Sentang dan dusun 3, 6 & 9, Sijawi-jawi dusun Patobis dan desa Teluk Pie dusun Kampung Lalang, Kecamatan Kuala Hilir, Kabupaten Labuhan Batu Utara, daerah kerja PT PLN (Persero) Area Rantau Prapat.	06.DP/KKPBJ/LISDES.SU /2013	Rp 4.145.090.635	Rp 3.777.471.500	1. PT. JOLA 2. PT. BINA TEKNIKA 3. PT. BOYKE PUTRA 4. 5.	-PT. PIL - PT. Trafindo - PT. Twink - PT. Tiga Pilar - PT. Sinarindo	PT JOLA BERKORSERSIUM DENGAN PT. KENCANA SAKTI INDONESIA
7	Pembangunan HUTM, HAUTR dan Trafo Distribusi di Desa Sei Pegantungan dusun blok II, Takahan Saroha & V Sei Keramat, Kecamatan Kuala Hilir, Kabupaten Labuhan Batu Utara, daerah kerja PT PLN (Persero) Area Rantau Prapat.	07.DP/KKPBJ/LISDES.SU /2013	Rp 2.212.419.263	Rp 1.998.353.500	1. CV. SAULI JAYA 2. CV. VICPA 3. CV. KARYA LEO ENGG. 4. 5.	-PT. Citra Cable - PT. Trafindo - PT. Kencana Sakti - PT. Tiga Pilar - PT. Sinarindo	CV. VICPA BERKORSERSIUM DENGAN PT. TWINK INDONESIA
8	Pembangunan HUTM, HAUTR dan Trafo Distribusi di desa Parpaudangan dusun VI & III B dan desa Gunung Melayu dusun III Lengkung, Kecamatan Kuala Hulu dan Rahuning, Kabupaten Labuhan Batu Utara dan Asahan, daerah kerja PT PLN (Persero) Area Rantau Prapat.	08.DP/KKPBJ/LISDES.SU /2013	Rp 1.735.265.745	Rp 1.415.005.900	1. CV. VICPA 2. CV. SAULI JAYA 3. CV. KARYA LEO ENGG. 4. 5.	-PT. Citra Cable - PT. Asata - PT. Twink - PT. Sumberti Megah - PT. Sinarindo	CV. SAULI JAYA BERKORSERSIUM DENGAN PT. KENCANA SAKTI INDONESIA
9	Pembangunan HUTM, HAUTR dan Trafo Distribusi di Desa Hasang dusun IV, V, VI & VII, Kecamatan Kuala Selatan, Kabupaten Labuhan Batu Utara, daerah kerja PT PLN (Persero) Area Rantau Prapat.	09.DP/KKPBJ/LISDES.SU /2013	Rp 2.165.470.070	Rp 1.891.527.000	1. CV. VICPA 2. CV. SAULI JAYA 3. CV. KARYA LEO ENGG. 4. 5.	-PT. Citra Cable - PT. Asata - PT. Twink - PT. Tiga Pilar - PT. Sinarindo	CV. SAULI JAYA BERKORSERSIUM DENGAN PT. KENCANA SAKTI INDONESIA

NB : URUTAN PERUSAHAAN ADALAH SEBAGAI BERIKUT :
1 NO. URUT 1 DALAM DAFTAR ADALAH SEBAGAI CALON PEMENANG (DIHARUSKAN BERKONSORSIUM)
2 NO. URUT 2 DALAM DAFTAR ADALAH SEBAGAI CALON PENDAMPING (DIHARUSKAN BERKONSORSIUM)
3 NO. URUT 3 DAN SETERUSNYA DALAM DAFTAR TIDAK PERLU DIDUKUNG MAUPUN BERKONSORSIUM

SALINAN

NO.	Lokasi Perkerjaan	No. Dokumen	Nilai Pagu	Nilai HPS	Perusahaan	Pabrik Untuk Material MDU	Perusahaan Pendamping
10	Pembangunan HUTM, HAUTR dan Trafo Distribusi di DesaPulo Godang, Siborotan & Tornauli dan desa Manalu dusun Martona Bala Dolok & Maetona Bala Toruan, Kecamatan Pakkat, Kabupaten Humbang Hasudutan, daerah kerja PT PLN (Persero) Area Sibolga.	10.DP/KKPBJ/LISDES.SU /2013	Rp 2.443.427.546	Rp 2.205.665.000	1. CV. UT RAHMAT 2. CV. KARYA LEO ENGG. 3. PT. CITRA SETIA BARU 4. 5.	-PT. MKM - PT. Trafindo - PT. Kenjana Sakti - PT. Tiga Pilar - PT. Sinarindo	CV. KARYA LEO ENGG. BERKORSERSIUM DENGAN PT. KENCANA SAKTI INDONESIA
11	Pembangunan HUTM, HAUTR dan Trafo Distribusi di desa Lumban Ruhap dusun Bange dan desa Batu Manumpak dusun Pardomuan, Paronggangan & Batu Manumpakiii, Kecamatan Habinsaran dan Nassau, Kabupaten Toba Samosir, daerah kerja PT PLN (Persero) Area Sibolga.	11.DP/KKPBJ/LISDES.SU /2013	Rp 2.172.997.448	Rp 1.931.943.200	1. PT. JUANG MANGGALA 2. CV. KARYA LEO ENGG. 3. CV. UT RAHMAT 4. 5.	-PT. Citra Cable - PT. Trafindo - PT. Tiga Pilar - PT. Kenjana Sakti - PT. Sinarindo	CV. KARYA LEO ENGG. BERKORSERSIUM DENGAN PT. KENCANA SAKTI INDONESIA
12	Pembangunan HUTM, HAUTR dan Trafo Distribusi di desa Parsoburan Barat dusun Matio dan desa Hitetano dusun Huta Pinasa, Hite Tano dan Lumban Ramba, Kecamatan Habinsaran, Kabupaten Toba Samosir, daerah kerja PT PLN (Persero) Area Sibolga.	12.DP/KKPBJ/LISDES.SU /2013	Rp 3.542.693.632	Rp 3.159.393.600	1. PT. ENAM ENAM GROUP 2. PT. ESHA 3. PT. JOLA 4. 5.	-PT. Citra Cable - PT. Trafindo - PT. Kenjana Sakti - PT. Tiga Pilar - PT. Sinarindo	PT. ESHA BERKORSERSIUM DENGAN PT. TWINK INDONESIA
13	Pembangunan HUTM, HAUTR dan Trafo Distribusi di desa Sungai Orosan dusun Randoman & Naga Rondeng, Lubuk Torop dan desa Hutaimbaru II, Kecamatan Padang Bolak, Kabupaten Padang Lawas Utara, daerah kerja PT PLN (Persero) Area Padang Sidimpuan.	13.DP/KKPBJ/LISDES.SU /2013	Rp 5.605.350.189	Rp 4.877.633.200	1. PT. BAHTERA MAYORI 2. PT. SIDOHITA 3. PT. BINA TEKNIKA 4. 5.	-PT. MKM - PT. Twink - PT. Asata - PT. Sinarindo	PT. SIDOHITA BERKORSERSIUM DENGAN PT. KENCANA SAKTI INDONESIA
14	Pembangunan HUTM, HAUTR dan Trafo Distribusi di desa Sihapas, Pulau Pakkat II dan desa Sihadatuon, Kecamatan Suka Bangun,Kabupaten Tapanuli Tengah, daerah kerja PT PLN (Persero) Area Sibolga.	14.DP/KKPBJ/LISDES.SU /2013	Rp 2.976.623.886	Rp 2.670.918.800	1. PT. JOLA 2. PT. BINA TEKNIKA 3. 4. 5.	-PT. PIL - PT. Twink - PT. Asata - PT. Tiga Pilar - PT. Sinarindo	PT. JOLA BERKORSERSIUM DENGAN PT. KENCANA SAKTI INDONESIA

NB : URUTAN PERUSAHAAN ADALAH SEBAGAI BERIKUT :

1 NO. URUT 1 DALAM DAFTAR ADALAH SEBAGAI CALON PEMENANG (DIHARUSKAN BERKONSORSIUM)

2 NO. URUT 2 DALAM DAFTAR ADALAH SEBAGAI CALON PENDAMPING (DIHARUSKAN BERKONSORSIUM)

3 NO. URUT 3 DAN SETERUSNYA DALAM DAFTAR TIDAK PERLU DIDUKUNG MAUPUN BERKONSORSIUM

No	Lokasi Pekerjaan	No. Dokumen	Nilai Pagu	Nilai HPS	PERUSAHAAN	PABRIKAN UNTUK MATERIAL MDU	PERUSAHAAN PENDAMPING
15	Pembangunan HUTM, HUTR dan Trafo Distribusi di desa Aek Natas, Dolok Godang, Gunung Baringin dusun III Kampung Sedikit, Mosa Palang dusun IV, Mosa Julu, Tandihat Baru dusun Tapian Nauli & Siopat - opat dan desa Aek Sihoru - horu, Kecamatan Angkola Selatan dan Sipirok, Kabupaten Tapanuli Selatan, daerah kerja PT. PLN (Persero) Area Padang Sidempuan.	15.DP/KKPBJ/LISDES.SU/ 2013	Rp. 4.872.695.039	Rp. 4.307.571.400	1. PT. SIDOHITA 2. PT. BAHTERA MAYORI 3. PT. BINA TEKNIKA 4. PT. ESHA SIGMA PRATAMA 5.	- PT. Citra Cable - PT. Bambang Jaya - PT. Tiga Pilar - PT. Kenjana Sakti - PT. Sinarindo	PT. BAHTERA MAYORI BERKONSORSIUM DENGAN PT. TWINK INDONESIA
16	Pembangunan HUTM, HUTR dan Trafo Distribusi di desa Siofaewali, Sohaya dan desa Botohaenga, Kecamatan Bawolato, Kabupaten Nias, daerah kerja PT. PLN (Persero) Area Nias	16.DP/KKPBJ/LISDES.SU/ 2013	Rp. 2.107.255.644	Rp. 1.794.435.500	1. CV. FARIQI 2. CV. KARYA LEO ENGG 3. PT. JUANG MANGGALA 4. 5.	- PT. Citra Cable - PT. Bambang Jaya - PT. Tiga Pilar - PT. Kenjana Sakti - PT. Sinarindo	CV. KARYA LEO ENGG BERKONSORSIUM DENGAN PT. TWINK INDONESIA
17	Pembangunan HUTM, HUTR dan Trafo Distribusi di desa Nazalau Lolou'a, Madolauli, Fodoro Hilimbawo dan desa Hiligawolo dusun III, Kecamatan Alo'oa dan Lahewa, Kabupaten Nias dan Nias Utara, daerah kerja PT. PLN (Persero) Area Nias	17.DP/KKPBJ/LISDES.SU/ 2013	Rp. 3.751.498.379	Rp. 3.299.078.200	1. PT. BINA TEKNIKA 2. PT. JOLA 3. PT. ESHA SIGMA PRATAMA 4. 5.	- PT. Citra Cable - PT. Bambang Jaya - PT. Tiga Pilar - PT. Kenjana Sakti - PT. Sinarindo	PT. JOLA BERKONSORSIUM DENGAN PT. TWINK INDONESIA
18	Pembangunan HUTM, HUTR dan Trafo Distribusi di desa Hilimondregeraya dan desa Hilinamozau'a, Kecamatan Teluk Dalam, Kabupaten Nias Selatan, daerah kerja PT. PLN (Persero) Area Nias	18.DP/KKPBJ/LISDES.SU/ 2013	Rp. 3.698.277.406	Rp. 3.252.579.000	1. PT. JOLA 2. PT. BINA TEKNIKA 3. PT. GLOBAL MENARA BERDIKARI 4. 5.	- PT. Citra Cable - PT. Bambang Jaya - PT. Tiga Pilar - PT. Kenjana Sakti - PT. Sinarindo	PT. BINA TEKNIKA BERKONSORSIUM DENGAN PT. TWINK INDONESIA
19	Pembangunan HUTM, HUTR dan Trafo Distribusi di desa Saifa Gambara dan desa Sihare'a dusun I, II, III, IV & Afia, Kecamatan Gido, Kabupaten Nias Selatan, daerah kerja PT. PLN (Persero) Area Nias	19.DP/KKPBJ/LISDES.SU/ 2013	Rp. 2.499.425.229	Rp. 2.254.012.200	1. CV. KARYA LEO ENGG 2. CV. VICPA 3. UT. RAHMAN 4. 5.	- PT. Citra Cable - PT. Bambang Jaya - PT. Tiga Pilar - PT. Kenjana Sakti - PT. Sinarindo	CV. VICPA BERKONSORSIUM DENGAN PT. TWINK INDONESIA
20	Pembangunan HUTM, HUTR dan Trafo Distribusi di desa Fondhekeraya dan desa Lolowa'u dusun Hiligaura & Sehe, Kecamatan Amandhaya dan Lolowa'u Kabupaten Nias Selatan daerah kerja PT. PLN (Persero) Area Nias	20.DP/KKPBJ/LISDES.SU/ 2013	Rp. 2.202.494.674	Rp. 1.928.096.500	1. CV. KARYA LEO ENGG 2. CV. VICPA 3. UT. RAHMAN 4. 5.	- PT. Citra Cable - PT. Bambang Jaya - PT. Tiga Pilar - PT. Kenjana Sakti - PT. Sinarindo	CV. VICPA BERKONSORSIUM DENGAN PT. TWINK INDONESIA

NB : URUTAN PERUSAHAAN ADALAH SEBAGAI BERIKUT :

1. ***NO. URUT 1 DALAM DAFTAR ADALAH SEBAGAI CALON PEMENANG (DIHARUSKAN BERKONSORSIUM)***
2. ***NO. URUT 2 DALAM DAFTAR ADALAH SEBAGAI CALON PENDAMPING (DIHARUSKAN BERKONSORSIUM)***
3. ***NO. URUT 3 DAN SETERUSNYA DALAM DAFTAR TIDAK PERLU DIDUKUNG MAUPUN BERKONSORSIUM***

No	Lokasi Pekerjaan	No. Dokumen	Nilai Pagu	Nilai HPS	PERUSAHAAN	PABRIKAN UNTUK MATERIAL MDU	PERUSAHAAN PENDAMPING
21	Pembangunan HUTM, HUTR dan Trafo Distribusi di desa Sampe Tua dusun II Sitonong, Pakkat Dolok dusun I Sosor Saut nauli, Purba Dolok dan desa Sipituhuta dusun I, Kecamatan Onan Ganjang, Dolok Sanggul dan Pollung, Kabupaten Humbang Hasundutan daerah kerja PT. PLN (Persero) Area Sibolga	21.DP/KKPBJ/LISDES.SU/ 2013	Rp. 1.540.983.102	Rp. 1.435.581.400	1. PT. JUANG MANGGALA 2. PT. JOLA 3. PT. BINA TEKNIKA 4. 5.	- PT. PIL - PT. Trafindo - PT. Twink - PT. Tiga Pilar - PT. Sinarindo	PT. JOLA BERKONSORSIUM DENGAN PT. KENCANA SAKTI INDONESIA
22	Pembangunan HUTM, HUTR dan Trafo Distribusi di desa Lumban Pea dusun Nagurguran, Lumban Balik dusun Tanah Lapang, Napa & Lumban Tambunan, Lumban Gaol dusun Banjar Nadeak, Tornaganjang, Tornaganjang I & Tornaganjang II, Lumban Lintong dusun Lumban Lintong Tinggi Raja & Huta Tio, Panamparan dusun Pangasean, Panamparan & Siliat-liat dan desa Pararungan dusun Gonting, Lumban Tala, Pararungan & Tampahan Bidang, Kecamatan Habinsaran, Kabupaten Toba Samosir, daerah kerja PT. PLN (Persero) Area Sibolga	22.DP/KKPBJ/LISDES.SU/ 2013	Rp. 14.439.309.569	Rp. 12.913.912.000	1. PT. ENAM ENAM GROUP 2.PT. ESHA SIGMA PRATAMA 3. PT. JOLA 4. 5.	- PT. MKM - PT. Bambang Jaya - PT. Twink - PT. Tiga Pilar - PT. Snaider (LBS) - PT. Sinarindo	PT. ESHA BERKONSORSIUM DENGAN PT. KENCANA SAKTI INDONESIA
23	Pembangunan HUTM, HUTR dan Trafo Distribusi di desa Mungkur, Tara Bintang dusun Napa Singkam, Sitanduk dusun Rumbia & dusun Simbara, Muara &Uruk Ambacang dan desa Sihombu, Kecamatan Tara Bintang Kabupaten Humbang Hasundutan, daerah kerja PT. PLN (Persero) Area Sibolga	23.DP/KKPBJ/LISDES.SU/ 2013	Rp. 5.983.375.956	Rp. 5.344.927.500	1. PT. ESHA SIGMA PRATAMA 2. PT. ENAM ENAM GROUP 3. 4. 5.	- PT. Citra Cable - PT. Bambang Jaya - PT. Tiga Pilar - PT. Kenjana Sakti - PT. Sinarindo	PT. ENAM ENAM GROUP BERKONSORSIUM DENGAN PT. TWINK INDONESIA
24	Pemasangan Instalasi Listrik dasn Penyambungan Daya 450 VA pada Rumah Tangga Sasaran (RTS) Lokasi PT. PLN (Persero) Area Padang Sidimpuan Rayon Gunung Tua dan Rayon Sipirok	24.DP/KKPBJ/LISDES.SU/ 2013	Rp. 746.300.000	Rp. 703.836.547			

NB : URUTAN PERUSAHAAN ADALAH SEBAGAI BERIKUT :

1. ***NO. URUT 1 DALAM DAFTAR ADALAH SEBAGAI CALON PEMENANG (DIHARUSKAN BERKONSORSIUM)***
2. ***NO. URUT 2 DALAM DAFTAR ADALAH SEBAGAI CALON PENDAMPING (DIHARUSKAN BERKONSORSIUM)***
3. ***NO. URUT 3 DAN SETERUSNYA DALAM DAFTAR TIDAK PERLU DIDUKUNG MAUPUN BERKONSORSIUM***

2.2.1.5.3 Bahwa terdapat daftar pekerjaan, nama perusahaan pemenang, nama pabrikan yang mendukung dan nama perusahaan pendamping yang diperoleh oleh Leonardo Pasaribu dan Eprianes Panjaitan dari PT Kentjana Sakti Indonesia pada saat meminta dukungan konsorsium sebagai berikut: ------

DAFTAR PEKERJAAN DI PT PLN (PERSERO) SATUAN KERJA LISTRIK PERDESAAN SUMATERA UTARA

No	Lokasi Pekerjaan	No.Dokumen	Nilai Pagu	Nilai HPS	PERUSAHAAN	PABRIKAN PEMENANG	PENDAMPING II
1	Pembangunan HUTM, HUTR dan Trafo Distribusi di desa Jati Sari dusun V Parit Buaya dan desa Harapan Maju dusun Aman Damai, Kecamatan Padang Tualang dan Sei Lepan, Kabupaten Langkat, daerah kerja PT PLN (Persero) Area Binjai .	01.DP/KKPBJ/LISDES.SU/ 2013	Rp 1.409.129.977	Rp. 1 .158.026.100	1. CV. VICPA ✓ 2. CV. SAULI JAYA 3. CV. KARYA LEO ENGG.	- PT.Jembo - PT.Mega karya - PT.Kentjana Sakti - PT.Sumbertri Megah -	-PT.MKM -PT.SINARINDO -PT.TWINK INDONESIA
2	Pembangunan HUTM, HUTR dan Trafo Distribusi di desa Parbuluan III dusun Tombak Sinaga & Barisan Nainggolan dan desa Pandan dusun V Telaga Telu, Kecamatan Perbulan dan Siempat Nempu, Kabupaten Dairi, daerah kerja PT PLN (Persero) Area Binjai	02.DP/KKPBJ/LISDES.SU/ 2013	Rp 1.789.221.975	Rp 1 .534.386.700	1. CV. VICPA ✓ 2. CV. SAULI JAYA 3. CV. KARYA LEO ENGG. 4. PT. CITRA SETIA BARU	- PT.Citra Cable - PT.Mega Karya - PT.Kentjana Sakti - PT.Tiga Pilar - PT.Sumbertri Megah -	-PT.MKM -PT.SINARINDO -PT.TWINK INDONESIA
3	Pembangunan HUTM, HUTR dan Trafo Distribusi di desa Seribu Jandi dusun Bulu Manganjang, Pematang Purba dusun Sinar Bintang, Mariah Dolok dusun Saran Padang dan desa Nagori Dolok Parmonangan dusun Naga Huluan, Kecamatan Purba, Dolok Silau dan Dolok Panribuan, Kabupaten Simalungun, daerah kerja PT PLN (Persero) Area Pematang Siantar .	03.DP/KKPBJ/LISDES.SU/ 2013	Rp 4.198.425.147	Rp 3 .643.839.100	1. PT. JOLA ✓ 2. PT. BINA TEKNIKA ✓ 3. PT.GLOBAL MENARA ✓	- PT.MKM - PT.Trafindo - PT.Twink - PT.Tiga Pilar - PT.Sumbertri Megah -	-PT.CITRA -PT.MEGA KARYA -PT.KENTJANA
4	Pembangunan HUTM, HUTR dan Trafo Distribusi di desa Rawang Baru dusun X dan desaSilau Bonto dusun VII Blok XII, Kecamatan Rawang Panca Marga dan Silau Laut, KabupatenAsahan, daerah kerja PT PLN (Persero) Area Pematang Siantar	04.DP/KKPBJ/LISDES.SU/ 2013	Rp 1.789.259.974	Rp. 1 .453.331.000	1. PT. CITRA Sema Baru ✓ 2. CV. KARYA LEO ENGG. 3. PT. JUANG MANGGALA	- PT.MKM - PT.Trafindo - PT.Kenjana Sakti - PT.Sumbertri Megah -	-PT.CITRA -PT.MEGA KARYA -PT.TWINK

NB : URUTAN PERUSAHAAN ADALAH SEBAGAI BERIKUT :

1. ***NO. URUT 1 DALAM DAFTAR ADALAH SEBAGAI CALON PEMENANG (DIHARUSKAN BERKONSORSIUM)***
2. ***NO. URUT 2 DALAM DAFTAR ADALAH SEBAGAI CALON PENDAMPING (DIHARUSKAN BERKONSORSIUM)***
3. ***NO. URUT 3 DAN SETERUSNYA DALAM DAFTAR TIDAK PERLU DIDUKUNG MAUPUN BERKONSORSIUM***

SALINAN

No	Lokasi Pekerjaan	No.Dokumen	Nilai Pagu	Nilai HPS	PERUSAHAAN	PABRIKAN PEMENANG	PENDAMPING II
5	Pembangunan HUTM, HUTR dan Trafo Distribusi di desa Padang Matinggi, Pasar SayurMatinggi, Parmonaran, Sunut, Simandihon, Hasahatan, Unte Manis, Simangambat, Malino,Sabah Bangunan, Panyabungan dan desa Sayur Matinggi, Kecamatan Dolok Sigompulon, Kabupaten Padang Lawas Utara, daerah kerja PT PLN (Persero) Area Rantau Prapat	05.DP/KKPBJ/LISDES.SU/ 2013	Rp 9.155.667.141	Rp 8 .140.023.100	1. PT.BOYKE 2. PT. ENAM ENAM 3. PT. ESHA	- PT.MKM - PT.TRAFINDO - PT. TWINK INDONESIA - PT.Tiga Pilar -	-PT.CITRA - PT.SINARINDO
6	Pembangunan HUTM, HUTR dan Trafo Distribusi di desa Kwala Bangka dusun MakmurBersama, Serba Guna & Kampung Jawa, Sei Sentang dusun 3, 6 & 9, Sijawi - jawi dusun Patobis dan desa Teluk Pie dusun Kampung Lalang, Kecamatan Kualuh Hilir, Kabupaten Labuhan Batu Utara, daerah kerja PT PLN (Persero) Area Rantau Prapat	06 .DP/KKPBJ/LISDES.SU/ 2013	Rp 4.145.090.635	Rp 3 .777.471.500	1. PT. Global Menara 2. PT. JOLA 3. PT. BINA TEKNIKA 4. PT. ESHA	- PT.Citra Cabel - PT.Sinarindo - PT.Twink - PT.Tiga Pilar -	-PT.MKM -PT.TRAFINDO
7	Pembangunan HUTM, HUTR dan Trafo Distribusi di desa Sei Pegantungan dusun Blok II, Takahan Saroha & V Sei Keramat, Kecamatan Kualuh Hilir, Kabupaten Labuhan Batu Utara, daerah kerja PT PLN (Persero) Area Rantau Prapat	07 .DP/KKPBJ/LISDES.SU/ 2013	Rp 2.212.419.263	Rp 1 .998.353.500	1. CV. SAULI JAYA ✓ 2. CV. VICPA 3. CV.KARYA LEO	- PT.Jembo - PT.Sinarindo - PT.Kencana Sakti - PT.Tiga Pilar -	-PT.MKM -PT.MEGA KARYA -PT.TWINK
8	Pembangunan HUTM, HUTR dan Trafo Distribusi di desa Perpaudangan dusun VI & III B dan desa Gunung Melayu dusun III Lengkung, Kecamatan Kualuh Hulu dan Rahuning, Kabupaten Labuhan Batu Utara dan Asahan, daerah kerja PT PLN (Persero) Area RantauPrapat	08 .DP/KKPBJ/LISDES.SU/ 2013	Rp 1.735.265.745	Rp 1 .415.005.900	1. CV. VICPA ✓ 2. CV. SAULI JAYA 3. CV. KARYA LEO	- PT.Citra Cable - PT.Mega Karya - PT.Kentjana sakti - PT.Sumbertri Megah -	-PT.MKM - PT.SINARINDO -PT.TWINK
9	Pembangunan HUTM, HUTR dan Trafo Distribusi di desa Hasang dusun IV, V, VI & VII,Kecamatan Kualuh Selatan, Kabupaten Labuhan Batu Utara, daerah kerja PT PLN (Persero)Area Rantau Prapat .	09.DP/KKPBJ/LISDES.SU/ 2013	Rp 2.165.470.070	Rp 1 .891.527.000	1. CV. VICPA ✓ 2. CV. SAULI JAYA 3. CV. KARYA LEO	- PT.Citra Cable - PT.Mega Karya - PT.Kentjana sakti - PT.Tiga Pilar -	-PT.MKM - PT.SINARINDO -PT.TWINK

NB : URUTAN PERUSAHAAN ADALAH SEBAGAI BERIKUT :

1. ***NO. URUT 1 DALAM DAFTAR ADALAH SEBAGAI CALON PEMENANG (DIHARUSKAN BERKONSORSIUM)***
2. ***NO. URUT 2 DALAM DAFTAR ADALAH SEBAGAI CALON PENDAMPING (DIHARUSKAN BERKONSORSIUM)***
3. ***NO. URUT 3 DAN SETERUSNYA DALAM DAFTAR TIDAK PERLU DIDUKUNG MAUPUN BERKONSORSIUM***

No	Lokasi Pekerjaan	No.Dokumen	Nilai Pagu	Nilai HPS	PERUSAHAAN	PABRIKAN PEMENANG	PENDAMPING II
10	Pembangunan HUTM, HUTR dan Trafo Distribusi di desa Pulo Godang dusun Hasang,Siborotan & Tornauli dan desa Manalu dusun Martona Bala Dolok & Martona Bala Toruan,Kecamatan Pakkat, Kabupaten Humbang Hasundutan, daerah kerja PT PLN (Persero) Area Sibolga .	10.DP/KKPBJ/LISDES.SU/ 2013	Rp 2.443.427.546	Rp 2 .205.665.000	1. UT.RAHMAN ✓ 2. CV. KARYA LEO ENGG. 3. PT. CITRA SETIA BARU 4. 5.	- PT.MKM - PT.Trafindo - PT.Kenjana Sakti - PT.Tiga Pilar -	-PT.CITRA - PT.SINARINDO -PT.TWINK
11	Pembangunan HUTM, HUTR dan Trafo Distribusi di desa Lumban Ruhap dusun Bange dan desa Batu Manumpak dusun Pandumaan, Paronggangan & Batu Manumpak III, Kecamatan Habinsaran dan Nassau, Kabupaten Toba Samosir, daerah kerja PT PLN (Persero) Area Sibolga	11.DP/KKPBJ/LISDES.SU/ 2013	Rp 2.172.997.448	Rp 1 .931.943.200	1. PT. JUANG MANGGALA ✓ 2. CV. KARYA LEO ENGG. 3. UT. RAHMAN	- PT.MKM - PT.Trafindo - Tiga Pilar - PT.Kenjana Sakti -	-PT.CITRA - PT.SINARINDO -PT.TWINK
12	Pembangunan HUTM, HUTR dan Trafo Distribusi di desa Parsoburan Barat dusun Matio dan desa Hitetano dusun Huta Pinasa, Hitetano & Lumban Ramba, Kecamatan Habinsaran, Kabupaten Toba Samosir, daerah kerja PT PLN (Persero) Area Sibolga	12.DP/KKPBJ/LISDES.SU/ 2013	Rp 3.542.693.632	Rp 3 .159.393.600	1. PT. ENAM ENAM GROUP 2. PT. ESHA 3. PT. JOLA	- PT.Citra Cabel - PT.Sinarindo - PT.Twink - PT.Tiga Pilar -	-PT.MKM -PT.MEGA KARYA
13	Pembangunan HUTM, HUTR dan Trafo Distribusi di desa Sungai Orosan dusun Randoman &Naga Rondeng, Lubuk Torop dan desa Hutaimbaru II, Kecamatan Padang Bolak, KabupatenPadang Lawas Utara, daerah kerja PT PLN (Persero) Area Padang Sidimpuan	13.DP/KKPBJ/LISDES.SU/ 2013	Rp 5.605.350.189	Rp 4 .877.633.200	1. PT. BAHTERA MAYORI 2. PT. SIDOHITA 3. PT. BINA TEKNIKA 4. PT. ESHA	- PT.MKM - PT. TWINK INDONESIA - PT.Mega karya - PT.Tiga Pilar -	-PT.CITRA -PT.TRAFINDO
14	Pembangunan HUTM, HUTR dan Trafo Distribusi di desa Sihapas, Pulau Pakkat II dan desa Sihadatuon, Kecamatan Suka Bangun, Kabupaten Tapanuli Tengah, daerah kerja PT PLN(Persero) Area Padang Sidimpuan	14.DP/KKPBJ/LISDES.SU/ 2013	Rp 2.976.623.886	Rp 2 .670.918.800	1. PT. SIDOHITA JAYA ✓ 2. PT. JOLA 3. PT. BINA TEKNIKA 4. PT BAHTERA	- PT.MKM - PT.TWINK - PT.Mega Karya - PT.Tiga Pilar -	-PT.CITRA -PT.TRAFINDO

NB : URUTAN PERUSAHAAN ADALAH SEBAGAI BERIKUT :

1. ***NO. URUT 1 DALAM DAFTAR ADALAH SEBAGAI CALON PEMENANG (DIHARUSKAN BERKONSORSIUM)***
2. ***NO. URUT 2 DALAM DAFTAR ADALAH SEBAGAI CALON PENDAMPING (DIHARUSKAN BERKONSORSIUM)***
3. ***NO. URUT 3 DAN SETERUSNYA DALAM DAFTAR TIDAK PERLU DIDUKUNG MAUPUN BERKONSORSIUM***

SALINAN

No	Lokasi Pekerjaan	No.Dokumen	Nilai Pagu	Nilai HPS	PERUSAHAAN	PABRIKAN PEMENANG	PENDAMPING II
15	Pembangunan HUTM, HUTR dan Trafo Distribusi di desa Aek Natas, Dolok Godang, Gunung Baringin dusun III Kampung Sedikit, Mosa Palang dusun IV, Mosa Julu, Tandihat Baru dusun Tapian Nauli & Siopat - opat dan desa Aek Sihoru - horu, Kecamatan Angkola Selatan dan Sipirok, Kabupaten Tapanuli Selatan, daerah kerja PT PLN (Persero) Area Padang Sidimpuan .	15.DP/KKPBJ/LISDES.SU/ 2013	Rp 4.872.695.039	Rp 4 .307.571.400	1. PT. SIDOHITA 2. PT. BAHTERA MAYORI 3. PT. BINA TEKNIKA 4. PT. ESHA	- PT.MKM - PT.Mega karya - PT. Tiga Pilar - PT.TWINK -	-PT.CITRA -PT.TRAFINDO
16	Pembangunan HUTM, HUTR dan Trafo Distribusi di desa Siofaewali, Sohaya dan desa Botohaenga, Kecamatan Bawolato, Kabupaten Nias, daerah kerja PT PLN (Persero) Area Nias	16.DP/KKPBJ/LISDES.SU/ 2013	Rp 2.107.255.644	Rp 1 .794.435.500	1. CV. FARIQI 2. CV. KARYA LEO 3. PT. JUANG MANGGALA	- PT.Sutrado - PT.Mega Karya - PT. Tiga Pilar - PT.Twink -	-PT.TRAFINDO -PT.CITRA
17	Pembangunan HUTM, HUTR dan Trafo Distribusi di desa Nazalau Lolou'a, Madolauli,Fodoro Hilimbawo dan desa Hiligawolo dusun III, Kecamatan Alo'oa dan Lahewa, KabupatenNias dan Nias Utara, daerah kerja PT PLN (Persero) Area Nias	17.DP/KKPBJ/LISDES.SU/ 2013	Rp 3.751.498.379	Rp 3 .299.078.200	1. PT. BINA TEKNIKA ✓ 2. PT. JOLA 3. PT. ESHA	- PT.Sutrado - PT.mega Karya - PT. Tiga Pilar - PT. TWINK -	-PT.TRAFINDO -PT.CITRA
18	Pembangunan HUTM, HUTR dan Trafo Distribusi di desa Hilimondregeraya dan desaHilinamozau'a, Kecamatan Teluk Dalam, Kabupaten Nias Selatan, daerah kerja PT PLN(Persero) Area Nias	18.DP/KKPBJ/LISDES.SU/ 2013	Rp 3.698.277.406	Rp 3 .252.579.000	1. PT. JOLA 2. PT. BINA TEKNIKA 3. PT. GLOBAL	- PT.MKM - PT.Trafindo - PT. Tiga Pilar - PT.Twink -	-PT.CITRA -PT.SINARINDO
19	Pembangunan HUTM, HUTR dan Trafo Distribusi di desa Saifa Gambara dan desa Sihare'a dusun I, II, III, IV & Afia, Kecamatan Gido, Kabupaten Nias Selatan, daerah kerja PT PLN (Persero) Area Nias	19.DP/KKPBJ/LISDES.SU/ 2013	Rp 2.499.425.229	Rp 2 .254.012.200	1. CV. KARYA LEO 2. CV. VICPA 3. UT. RAHMAN .	- PT.MKM - PT.Trafindo - PT. Tiga Pilar - PT.Twink -	-PT.CITRA -PT.MEGA KARYA
20	Pembangunan HUTM, HUTR dan Trafo Distribusi di desa Fondhekeraya dan desa Lolowa'u dusun Hiligaura & Sehe, Kecamatan Amandhaya dan Lolowa'u, Kabupaten Nias Selatan, daerah kerja PT PLN (Persero) Area Nias	20.DP/KKPBJ/LISDES.SU/ 2013	Rp 2.202.494.674	Rp 1 .928.096.500	1. CV. KARYA LEO 2. CV. VICPA 3. UT. RAHMAN	- PT.MKM - PT.Trafindo - PT. Tiga Pilar - PT.Twink -	-PT.CITRA -PT.SINARINDO -PT.KENTJANA ✓

NB : URUTAN PERUSAHAAN ADALAH SEBAGAI BERIKUT :

1. ***NO. URUT 1 DALAM DAFTAR ADALAH SEBAGAI CALON PEMENANG (DIHARUSKAN BERKONSORSIUM)***
2. ***NO. URUT 2 DALAM DAFTAR ADALAH SEBAGAI CALON PENDAMPING (DIHARUSKAN BERKONSORSIUM)***
3. ***NO. URUT 3 DAN SETERUSNYA DALAM DAFTAR TIDAK PERLU DIDUKUNG MAUPUN BERKONSORSIUM***

No	Lokasi Pekerjaan	No.Dokumen	Nilai Pagu	Nilai HPS	PERUSAHAAN	PABRIKAN PEMENANG	PENDAMPING II
21	Pembangunan HUTM, HUTR dan Trafo Distribusi di desa Sampe Tua dusun II Sitonong, Pakkat Dolok dusun I Sosor Saut Nauli, Purba Dolok dan desa Sipituhuta dusun I, Kecamatan Onan Ganjang, Dolok Sanggul dan Pollung, Kabupaten Humbang Hasundutan, daerah kerja PT PLN (Persero) Area Sibolga	21.DP/KKPBJ/LISDES.SU/ 2013	Rp 1.540.983.102	Rp 1 .435.581.400	1. PT. JUANG MANGGALA ✓ 2. CV KARYA LEO 3. CV.VICPA	- PT.Jumbo - PT. Trafindo - PT.Kentjana Sakti - PT.Tiga Pilar -	-PT.CITRA -PT.SINARINDO -PT.TWINK
22	Pembangunan HUTM, HUTR dan Trafo Distribusi di desa Lumban Pea dusun Nagurguran,Lumban Balik dusun Tanah Lapang, Napa & Lumban Tambunan, Lumban Gaol dusun BanjarNadeak, Tornaganjang, Tornaganjang I & Tornaganjang II , Lumban Lintong dusun LumbanLintong, Tinggi Raja & Huta Tio, Panamparan dusun Pangasean, Panamparan & Siliat – liatdan desa Pararungan dusun Gonting, Lumban Tala, Pararungan & Tampahan Bidang,Kecamatan Habinsaran, Kabupaten Toba Samosir, daerah kerja PT PLN (Persero) Area Sibolga .	22.DP/KKPBJ/LISDES.SU/ 2013	Rp 14.439.309.569	Rp 12.913.912.000	1. PT. ENAM ENAM GROUP 2. PT. ESHA 3. PT. JOLA	- PT.Citra Cabel - PT. Sinarindo - PT.Twink - PT.Tiga Pilar - PT. Snaider (LBS) -	-PT.MKM -PT.MEGA KARYA
23	Pembangunan HUTM, HUTR dan Trafo Distribusi di desa Mungkur, Tara Bintang dusunNapa Singkam, Sitanduk dusun Rumbia & Napa Kubangan Karontang, Simbara dusunSimbara, Muara & Uruk Ambacang dan desa Sihombu, Kecamatan Tara Bintang, KabupatenHumbang Hasundutan, daerah kerja PT PLN (Persero) Area Sibolga	23.DP/KKPBJ/LISDES.SU/ 2013	Rp 5.983.375.956	Rp 5 .344.927.500	1. PT. ESHA 2. PT. ENAM ENAM GROUP 3. PT.JOLA 4.PT.GLOBAL MENARA	- PT.Citra Cable - PT.Mega karya - PT. Tiga Pilar - PT. TWINK -	-PT.MKM -PT.SINARINDO
24	Pemasangan Instalasi Listrik dan Penyambungan Daya 450 VA pada Rumah Tangga Sasaran(RTS) Lokasi PT PLN (Persero) Area Padang Sidimpuan Rayon Gunung Tua dan RayonSipirok	24.DP/KKPBJ/LISDES.SU/ 2013	Rp 746.300.000	Rp 703.836.547	?????		

NB : URUTAN PERUSAHAAN ADALAH SEBAGAI BERIKUT :

1. ***NO. URUT 1 DALAM DAFTAR ADALAH SEBAGAI CALON PEMENANG (DIHARUSKAN BERKONSORSIUM)***
2. ***NO. URUT 2 DALAM DAFTAR ADALAH SEBAGAI CALON PENDAMPING (DIHARUSKAN BERKONSORSIUM)***
3. ***NO. URUT 3 DAN SETERUSNYA DALAM DAFTAR TIDAK PERLU DIDUKUNG MAUPUN BERKONSORSIUM***

SALINAN

DAFTAR PEKERJAAN DI PT PLN (PERSERO) SATUAN KERJA LISTRIK PERDESAAN SUMATERA UTARA
TAHAP II (LELANG BARU)

No	Lokasi Pekerjaan	No.Dokumen	Nilai Pagu	Nilai HPS	PERUSAHAAN	PABRIKAN PEMENANG	PENDAMPING II
25	Pembangunan HUTM, HUTR dan Trafo Distribusi di desa Telagah dusun Durin Pelajaren, Durin Bangun & Durin Bangun Jae, Kecamatan Sei Bingai, Kabupaten Langkat, daerah kerja PT PLN (Persero) Area Binjai	25.DP/KKPBJ/LISDES.SU/ 2013	Rp 3.478.115.928	Rp.	1. PT. ESHA 2. PT. ENAM ENAM GROUP 3. PT. BINA TEKNIKA 4. PT. JOLA 5.PT.GLOBAL	- PT.CITRA CABEL - PT.KENTJANA SAKTI - PT.MEGA KARYA - PT.TIGA PILAR - -	-PT.MKM -PT.TWINK -PT.SINARINDO
26	Pembangunan HUTM, HUTR dan Trafo Distribusi di desa Pematang Rambe dusun VII Bagan Baru & VIII Silo Bonto, Kecamatan Tanjung Tiram, Kabupaten Batu Bara, daerah kerja PT PLN (Persero) Area Pematang Siantar	26.DP/KKPBJ/LISDES.SU/ 2013	Rp 1.910.966.380	Rp	1. CV. KARYA LEO ENGG. 2. PT. CITRA SETIA BARU 3. UT. RAHMAN 4. PT.JUANG MANGGALA	- PT.MKM - PT.TRAFINDO - PT.TWINK - PT.TIGA PILAR - -	-PT.CITRA -PT.MEGA KARYA -PT.KENTJANA
27	Pembangunan HUTM, HUTR dan Trafo Distribusi di desa Pematang Purba dusun Bagot Raja, Kecamatan Purba, Kabupaten Simalungun, daerah kerja PT PLN (Persero) Area Pematang Siantar	27.DP/KKPBJ/LISDES.SU/ 2013	Rp 1.433.766.178	Rp.	1. CV. CITRA 2. CV. KARYA LEO ENGG. 3. UT. RAHMAN 4. CV.VICPA	- PT.MKM - PT.TRAFINDO - PT.KENTJANA SAKTI - PT.SUMBERTRI - -	-PT.CITRA -PT.SINARINDO -PT.TWINK
28	Pembangunan HUTM, HUTR dan Trafo Distribusi di desa Silau Huluan dusun Silau Huluan, Marjanji Dolok, Hatimbulan, Pardembanan, Rindung, Pagar Tongah & Marubun Dolok, Kecamatan Raya, Kabupaten Asahan, daerah kerja PT PLN (Persero) Area Pematang Siantar	28.DP/KKPBJ/LISDES.SU/ 2013	Rp 4.903.938.537	Rp	1. PT.BOYKE 2. PT. ESHA 3. PT.BAHTERA MAYORI 4. PT. BINA TEKNIKA	- PT.MKM - PT.TRAFINDO - PT.KENTJANA SAKTI - PT.TIGA PILAR - -	-PT.CITRA -PT.TRAFINDO -PT.TWINK

NB : URUTAN PERUSAHAAN ADALAH SEBAGAI BERIKUT :
1. ***NO. URUT 1 DALAM DAFTAR ADALAH SEBAGAI CALON PEMENANG (DIHARUSKAN BERKONSORSIUM)***
2. ***NO. URUT 2 DALAM DAFTAR ADALAH SEBAGAI CALON PENDAMPING (DIHARUSKAN BERKONSORSIUM)***
3. ***NO. URUT 3 DAN SETERUSNYA DALAM DAFTAR TIDAK PERLU DIDUKUNG MAUPUN BERKONSORSIUM***

No	Lokasi Pekerjaan	No.Dokumen	Nilai Pagu	Nilai HPS	PERUSAHAAN	PABRIKAN PEMENANG	PENDAMPING II
29	Pembangunan HUTM, HUTR dan Trafo Distribusi di desa Tanjung Mulia dusun Sei Solat, KM. 3 & Sidomulyo, Kecamatan Kampung Rakyat, Kabupaten Labuhan Batu Selatan, daerah kerja PT PLN (Persero) Area Rantau Prapat	29.DP/KKPBJ/LISDES.SU/ 2013	Rp 5.760.532.623	Rp.	1. PT. GLOBAL MENARA 2. PT. JOLA 3. PT. BINA TEKNIKA 4. PT.ESHA	- PT CITRA CABEL - PT SINARINDO - PT TWINK - PT TIGA PILAR - -	-PT.MKM -PT.TRAFINDO -PT.KENTJANA
30	Pembangunan HUTM, HUTR dan Trafo Distribusi di desa Meranti Paham dusun VII & Karya Teladan dan desa Tanjung Medan dusun Tanjung Beringin, Kecamatan Panai Hulu dan Bilah Barat, Kabupaten Labuhan Batu, daerah kerja PT PLN (Persero) Area Rantau Prapat	30.DP/KKPBJ/LISDES.SU/ 2013	Rp 1.839.356.693	Rp	1. CV. SAULI JAYA 2. CV. VICPA 3. CV. KARYA LEO	- PT.Jumbo - PT.Sinarindo - PT.Tiga Pilar - PT.Sumbertri - PT.Kentjana Sakti -	-PT.MKM -PT.MEGA KARYA -PT.TWINK
31	Pembangunan HUTM, HUTR dan Trafo Distribusi di desa Parsosoran dusun Simataniari dan desa Lontung Jae I dusun Janji, Parsosoran, Tapus Sibogang & Tapus Ginjang, Kecamatan Garoga, Kabupaten Tapanuli Utara, daerah kerja PT PLN (Persero) Area Sibolga	31.DP/KKPBJ/LISDES.SU/ 2013	Rp 2.577.972.637	Rp.	1. PT.GLOBAL MENARA 2. PT. JOLA 3. PT. ESHA 4. PT. ENAM ENAM GROUP 5.	- PT CITRA CABEL - PT SINARINDO - PT TIGA PILAR - PT TWINK - -	-PT.MKM -PT.TRAFINDO -PT.KENTJANA
32	Pembangunan HUTM, HUTR dan Trafo Distribusi di desa Umbuladano, Lasara, Berua, Dahana dan desa Sanawuyu, Kecamatan Sitolu Ori, Namohalu Esiwa dan Sawo, Kabupaten Nias Utara, daerah kerja PT PLN (Persero) Area Nias	32.DP/KKPBJ/LISDES.SU/ 2013	Rp 3.564.086.568	Rp	1. PT. GLOBAL 2. PT. JOLA 3. PT. ESHA 4. PT. ENAM ENAM GROUP	- PT.CITRA CABEL - PT.SINARINDO - PT.TIGA PILAR - PT.TWINK - -	-PT.MKM -PT.TRAFINDO -PT.KENTJANA

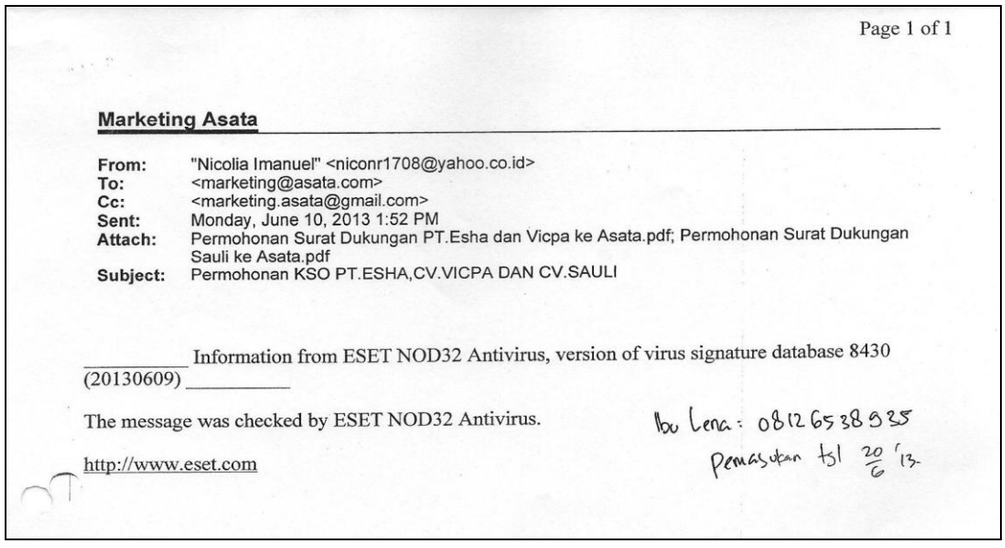
NB : URUTAN PERUSAHAAN ADALAH SEBAGAI BERIKUT :
1. ***NO. URUT 1 DALAM DAFTAR ADALAH SEBAGAI CALON PEMENANG (DIHARUSKAN BERKONSORSIUM)***
2. ***NO. URUT 2 DALAM DAFTAR ADALAH SEBAGAI CALON PENDAMPING (DIHARUSKAN BERKONSORSIUM)***
3. ***NO. URUT 3 DAN SETERUSNYA DALAM DAFTAR TIDAK PERLU DIDUKUNG MAUPUN BERKONSORSIUM***

No	Lokasi Pekerjaan	No.Dokumen	Nilai Pagu	Nilai HPS	PERUSAHAAN	PABRIKAN PEMENANG	PENDAMPING I
33	Pembangunan HUTM, HUTR dan Trafo Distribusi di desa Batu Arimo dusun Simotung, Batu Arimo & Lumban Manalu dan desa Purba Dolok dusun Sibintang, Huta Bztu & Huta Godang, Kecamatan Parmonangan, Kabupaten Tapanuli Utara, daerah kerja PT P.N (Persero) Area Sibolga	33.DP/KKPBJ/LISDES.SU/ 2013	Rp 3.640.351.507	Rp.	1. PT. ENAM ENAM GROUP 2. PT. ESHA 3. PT. BINA TEKNIKA 4 PT. JOLA	- PT.CITRA CABEL - PT.SINARINDO - PT.TIGA PILAR - PT.TWINK - -	-PT.MKM -PT.MEGA KARYA -PT.KENTJANA
34	Pembangunan HUTM, HUTR dan Trafo Distribusi di desa Pagaran Nauli dusun III dan desa Sarmanauli, Kecamatan Manduamas, Kabupaten Tapanuli Tengah, daerah kerja PT PLN (Persero) Area Sibolga	34.DP/KKPBJ/LISDES.SU/ 2013	Rp 4.334.660.801	Rp	1. PT. ENAM ENAM GROUP 2. PT. ESHA 3. PT. JOLA 4. PT. BINA TEKNIKA 5. PT. GLOBAL MENARA	- PT CITRA CABEL - PT.SINARINDO - PT.TIGA PILAR - PT.TWINK - -	-PT.MKM -PT.MEGA KARYA -PT.KENTJANA
No	**Lokasi Pekerjaan**	**No.Dokumen**	**Nilai Pagu**	**Nilai HPS**	**PERUSAHAAN**	**PABRIKAN UNTUK MATERIAL MDU**	**KETERANGAN**
35	Pembangunan HUTM, HUTR dan Trafo Distribusi di desa Simangambat, Pasar Ujung Batu dan desa Hapesong, Kecamatan Huta Raja Tinggi, Sosa dan Batang Toru, Kabupaten Padang Lawas dan Tapanuli Selatan , daerah kerja PT PLN (Persero) Area Padang Sidimpuan	35.DP/KKPBJ/LISDES.SU/ 2013			1. CV.RONAPADE 2. CV.KARYA LEO 3. CV.JUANG MANGGALA 4. CV.SAULI JAYA	-PT.MKM -PT.MEGA KARYA -PT KENTJANA SAKTI -PT.TIGA PILAR	-PT. CITRA -PT. TRAFINDO -PT.TWINK

NB : URUTAN PERUSAHAAN ADALAH SEBAGAI BERIKUT :
1. ***NO. URUT 1 DALAM DAFTAR ADALAH SEBAGAI CALON PEMENANG (DIHARUSKAN BERKONSORSIUM)***
2. ***NO. URUT 2 DALAM DAFTAR ADALAH SEBAGAI CALON PENDAMPING (DIHARUSKAN BERKONSORSIUM)***
3. ***NO. URUT 3 DAN SETERUSNYA DALAM DAFTAR TIDAK PERLU DIDUKUNG MAUPUN BERKONSORSIUM***

2.2.1.6 Tentang Permohonan Surat Dukungan. ----------

2.2.1.6.1 Bahwa *e-mail* permohonan surat dukungan kepada PT Asata Elektrical Industries disampaikan oleh Nicolia Imanuel secara sekaligus untuk beberapa rekanan yaitu PT Esha Sigma Pratama, CV Vicpa, dan CV Sauli Jaya sebagaimana berikut: ----------



Page 1 of 1

Marketing Asata

From: "Nicolia Imanuel" <niconr1708@yahoo.co.id>
To: <marketing@asata.com>
Cc: <marketing.asata@gmail.com>
Sent: Monday, June 10, 2013 1:52 PM
Attach: Permohonan Surat Dukungan PT.Esha dan Vicpa ke Asata.pdf; Permohonan Surat Dukungan Sauli ke Asata.pdf
Subject: Permohonan KSO PT.ESHA,CV.VICPA DAN CV.SAULI

_____ Information from ESET NOD32 Antivirus, version of virus signature database 8430 (20130609) _____

The message was checked by ESET NOD32 Antivirus.

http://www.eset.com

Ibu Lena : 0812 65 38 935
Pemasukan tgl 20/6 '13

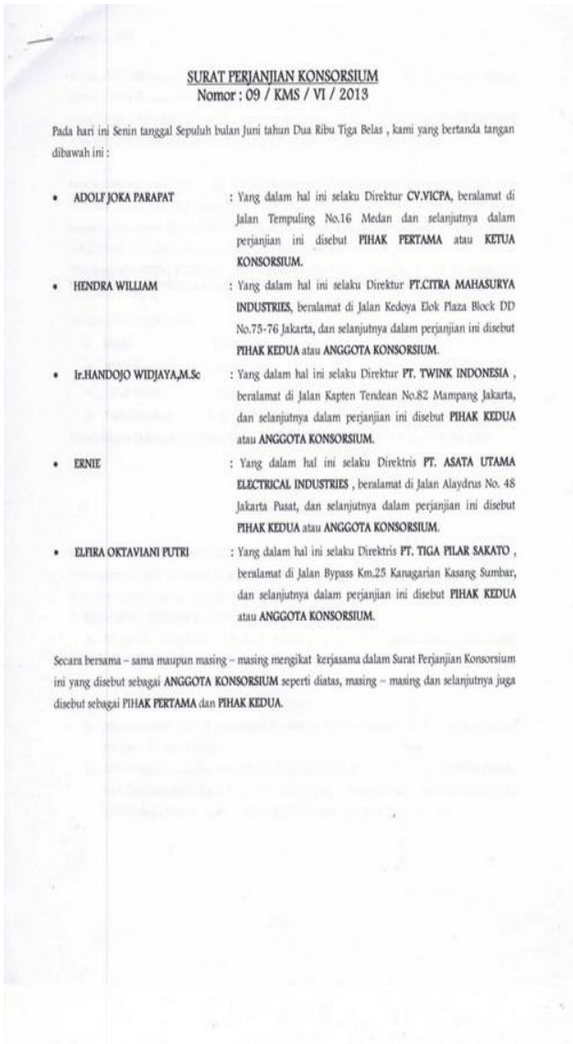
2.2.1.6.2 Bahwa terdapat kesamaan kesalahan pengetikan surat permohonan dukungan antara PT Esha Sigma Pratama, CV Vicpa, dan CV Sauli Jaya pada kalimat

Permohonan Kerjasama "Konsosrium" dimana seharusnya Permohonan Kerjasama "Konsorsium". ----------

2.2.1.7 Tentang Format Surat Perjanjian Konsorsium. ----------

2.2.1.7.1 Bahwa pada lelang tahap I, CV Sauli Jaya, CV Vicpa, PT Wahana Mitra Multiartha, PT Citra Setia Baru, PT Bina Teknika, PT Jola, CV Karya Leo Engineering, CV Franz Brothers, dan PT Esha Sigma Pratama melampirkan format perjanjian konsorsium yang ditandatangani secara bersama oleh ketua dan anggota konsorsium dengan format sebagai berikut: ----------

Format 1



SURAT PERJANJIAN KONSORSIUM
Nomor : 09 / KMS / VI / 2013

Pada hari ini Senin tanggal Sepuluh bulan Juni tahun Dua Ribu Tiga Belas , kami yang bertanda tangan dibawah ini :

- **ADOLF JOKA PARAPAT** : Yang dalam hal ini selaku Direktur **CV.VICPA**, beralamat di Jalan Tempuling No.16 Medan dan selanjutnya dalam perjanjian ini disebut **PIHAK PERTAMA** atau **KETUA KONSORSIUM.**
- **HENDRA WILLIAM** : Yang dalam hal ini selaku Direktur **PT.CITRA MAHASURYA INDUSTRIES**, beralamat di Jalan Kedoya Elok Plaza Block DD No.75-76 Jakarta, dan selanjutnya dalam perjanjian ini disebut **PIHAK KEDUA** atau **ANGGOTA KONSORSIUM.**
- **Ir.HANDOJO WIDJAYA,M.Sc** : Yang dalam hal ini selaku Direktur **PT. TWINK INDONESIA** , beralamat di Jalan Kapten Tendean No.82 Mampang Jakarta, dan selanjutnya dalam perjanjian ini disebut **PIHAK KEDUA** atau **ANGGOTA KONSORSIUM.**
- **ERNIE** : Yang dalam hal ini selaku Direktris **PT. ASATA UTAMA ELECTRICAL INDUSTRIES** , beralamat di Jalan Alaydrus No. 48 Jakarta Pusat, dan selanjutnya dalam perjanjian ini disebut **PIHAK KEDUA** atau **ANGGOTA KONSORSIUM.**
- **ELFIRA OKTAVIANI PUTRI** : Yang dalam hal ini selaku Direktris **PT. TIGA PILAR SAKATO** , beralamat di Jalan Bypass Km.25 Kanagarian Kasang Sumbar, dan selanjutnya dalam perjanjian ini disebut **PIHAK KEDUA** atau **ANGGOTA KONSORSIUM.**

Secara bersama – sama maupun masing – masing mengikat kerjasama dalam Surat Perjanjian Konsorsium ini yang disebut sebagai **ANGGOTA KONSORSIUM** seperti diatas, masing – masing dan selanjutnya juga disebut sebagai PIHAK **PERTAMA** dan **PIHAK KEDUA.**

Halaman depan



PASAL IV

Hal-hal yang belum diatur atau belum cukup diatur dalam Perjanjian ini akan diatur bersama berdasarkan musyawarah oleh **PARA PIHAK.**

PIHAK PERTAMA dan **PIHAK KEDUA** bersepakat untuk Pengajuan Penawaran Harga kepada PT. PLN (Persero) UPK2 Satuan Kerja Listrik Perdesaaan Sumatera Utara diwakili oleh **PIHAK PERTAMA (LEADER).**

Perjanjian Konsorsium ini berlaku efektif sejak tanggal ditandatangani dan berkekuatan Hukum penuh sampai dengan semua kewajiban anggota Kemitraan kepada PT. PLN (Persero) UPK2 Satuan Kerja Listrik Perdesaaan Sumatera Utara sesuai dengan Dokumen kontrak dipenuhi dan dinyatakan diterima *PT. PLN (Persero) UPK2 Satuan Kerja Listrik Perdesaaan Sumatera Utara, apabila perusahaan tersebut* ditunjuk sebagai Pemenang maka untuk penandatanganan kontrak cukup diwakili oleh **PIHAK PERTAMA (LEADER)**

Demikian Perjanjian Konsorsium ini kami buat diatas kertas bermaterai cukup, berlaku sejak ditandatangani dan berakhir setelah seluruh pekerjaan selesai dan sudah dibayar.

Medan, 10 Juni 2013

PIHAK KEDUA
ANGGOTA KONSORSIUM
PT.CITRA MAHASURYA INDUSTRIES
Hendra William
Direktur

PIHAK PERTAMA
KETUA KONSORSIUM
CV.VICPA
Adolf Joka Parapat
Direktur

ANGGOTA KONSORSIUM
PT.TWINK INDONESIA
Ir.Handojo Widjaya
Direktur Pemasaran

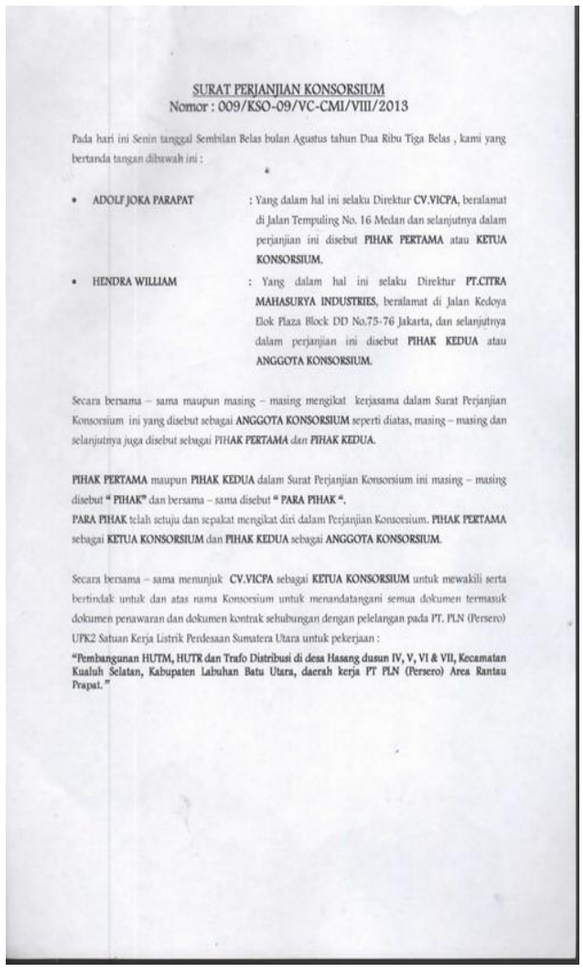
ANGGOTA KONSORSIUM
PT.ASATA UTAMA ELECTRICAL INDUSTRIES
Ernie Chandra
Direktris

ANGGOTA KONSORSIUM
PT.TIGA PILAR SAKATO
Elfira Oktaviani Putri
Direktris

Halaman terakhir

2.2.1.7.2 Bahwa pada lelang ulang tahap I, tahap II dan tahap III , CV UT Rahman, CV Tri Jaya Teknik, PT Esha Sigma Pratama, CV Sauli Jaya, CV Vicpa, PT Boyke Putra, PT Global Menara Berdikari, PT Bahtera Mayori, PT Enam Enam Group, PT Juang Manggala, CV Fariqi, PT Bina Teknika, CV Karya Leo Engineering, dan PT Citra Setia Baru melampirkan format perjanjian konsorsium yang ditandatangani secara terpisah antara ketua dengan masing-masing anggota konsorsium sebagai berikut: ----------

Format 2



SURAT PERJANJIAN KONSORSIUM
Nomor : 009/KSO-09/VC-CMI/VIII/2013

Pada hari ini Senin tanggal Sembilan Belas bulan Agustus tahun Dua Ribu Tiga Belas , kami yang bertanda tangan dibawah ini :

- ADOLF JOKA PARAPAT : Yang dalam hal ini selaku Direktur **CV.VICPA**, beralamat di Jalan Tempuling No. 16 Medan dan selanjutnya dalam perjanjian ini disebut **PIHAK PERTAMA** atau **KETUA KONSORSIUM.**
- HENDRA WILLIAM : Yang dalam hal ini selaku Direktur **PT.CITRA MAHASURYA INDUSTRIES**, beralamat di Jalan Kedoya Elok Plaza Block DD No.75-76 Jakarta, dan selanjutnya dalam perjanjian ini disebut **PIHAK KEDUA** atau **ANGGOTA KONSORSIUM.**

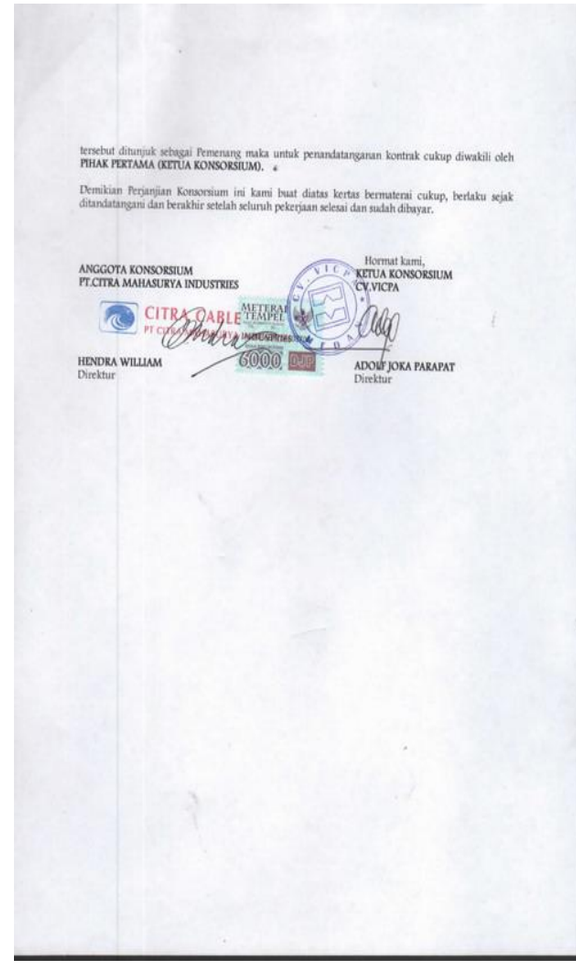
Secara bersama – sama maupun masing – masing mengikat kerjasama dalam Surat Perjanjian Konsorsium ini yang disebut sebagai **ANGGOTA KONSORSIUM** seperti diatas, masing – masing dan selanjutnya juga disebut sebagai *PIHAK PERTAMA* dan *PIHAK KEDUA*.

PIHAK PERTAMA maupun **PIHAK KEDUA** dalam Surat Perjanjian Konsorsium ini masing – masing disebut **" PIHAK"** dan bersama – sama disebut **" PARA PIHAK "**.
PARA PIHAK telah setuju dan sepakat mengikat diri dalam Perjanjian Konsorsium. **PIHAK PERTAMA** sebagai **KETUA KONSORSIUM** dan **PIHAK KEDUA** sebagai **ANGGOTA KONSORSIUM.**

Secara bersama – sama menunjuk **CV.VICPA** sebagai **KETUA KONSORSIUM** untuk mewakili serta bertindak untuk dan atas nama Konsorsium untuk menandatangani semua dokumen termasuk dokumen penawaran dan dokumen kontrak sehubungan dengan pelelangan pada PT. PLN (Persero) UPK2 Satuan Kerja Listrik Perdesaan Sumatera Utara untuk pekerjaan :

"Pembangunan HUTM, HUTR dan Trafo Distribusi di desa Hasang dusun IV, V, VI & VII, Kecamatan Kualuh Selatan, Kabupaten Labuhan Batu Utara, daerah kerja PT PLN (Persero) Area Rantau Prapat."

Halaman depan



tersebut ditunjuk sebagai Pemenang maka untuk penandatanganan kontrak cukup diwakili oleh **PIHAK PERTAMA (KETUA KONSORSIUM).**

Demikian Perjanjian Konsorsium ini kami buat diatas kertas bermaterai cukup, berlaku sejak ditandatangani dan berakhir setelah seluruh pekerjaan selesai dan sudah dibayar.

Hormat kami,

ANGGOTA KONSORSIUM
PT.CITRA MAHASURYA INDUSTRIES

KETUA KONSORSIUM
CV.VICPA

METERAI TEMPEL
6000

HENDRA WILLIAM
Direktur

ADOLF JOKA PARAPAT
Direktur

Halaman terakhir

2.2.1.8 Tentang Daftar Peserta Tender yang Berkonsorsium dengan Pabrikan. ----------

2.2.1.8.1 Bahwa berdasarkan dokumen keterangan dari PT Mega Kharisma Makmur terdapat nama-nama peserta tender yang mendapat dukungan sebagai berikut: ----------

PEMBELI	No./ TGL. KONTRAK
PT. ESHA SIGMA PRATAMA	32.PJ/613/LISDES.SU/2013 PAKET 3
CV. TRIJAYA TEKNIK	22.PJ/613/LISDES.SU/2013 PAKET 19
PT. BAHTERA MAYORI	31.PJ/613/LISDES.SU/2013 PAKET 13
CV. SAULI JAYA	17.PJ/613/LISDES.SU/2013 PAKET 4
CV. SAULI JAYA	25.PJ/613/LISDES.SU/2013 PAKET 26
CV. UT RAHMAN	15.PJ/613/LISDES.SU/2013 PAKET 11
CV. VICPA	26.PJ/613/LISDES.SU/2013 PAKET 27
PT. BOYKE PUTRA	21.PJ/613/LISDES.SU/2013 PAKET 18
PT. BOYKE PUTRA	27.PJ/613/LISDES.SU/2013 PAKET 28

PT.Mega Kharisma Makmur

2.2.1.8.2 Bahwa berdasarkan keterangan dari PT Kentjana Sakti Indonesia, terdapat nama-nama peserta tender yang mendapat dukungan dan konsorsium dengan PT Kentjana Sakti Indonesia sebagai berikut:---

SALINAN

REKAPITULASI DUKUNGAN WILAYAH LISDES MEDAN TAHUN 2013

NO . DOKUMEN	NAMA PERUSAHAAN	QTY		PAKET	KET
		PP	SP		
26.DP/KKPBJ/LISDES.SU/2013	CV. KARYA LEO ENGINEERING	273	24	PAKET 26	DUK
27.DP/KKPBJ/LISDES.SU/2013	CV. KARYA LEO ENGINEERING	378	42	PAKET 27	DUK
28.DP/KKPBJ/LISDES.SU/2013	CV. KARYA LEO ENGINEERING	722	522	PAKET 28	DUK
20.DP/KKPBJ/LISDES.SU/2013	CV. KARYA LEO ENGINEERING	412	48	PAKET 12	DUK
19.DP/KKPBJ/LISDES.SU/2013	CV. KARYA LEO ENGINEERING	410	230	PAKET 19	DUK
16.DP/KKPBJ/LISDES.SU/2013	CV. KARYA LEO ENGINEERING	369	42	PAKET 16	DUK
10.DP/KKPBJ/LISDES.SU/2013	CV. KARYA LEO ENGINEERING	266	451	PAKET 10	DUK
04.DP/KKPBJ/LISDES.SU/2013	CV. KARYA LEO ENGINEERING	108	414	PAKET 04	DUK
33.DP/KKPBJ/LISDES.SU/2013	PT. WAHANA MITRA MULTI ARTHA	581	464	PAKET 33	DUK
29.DP/KKPBJ/LISDES.SU/2013	PT. WAHANA MITRA MULTI ARTHA	1.221	154	PAKET 29	DUK
34.DP/KKPBJ/LISDES.SU/2013	PT. WAHANA MITRA MULTI ARTHA	706	324	PAKET 34	DUK
01.DP/KKPBJ/LISDES.SU/2013	PT. WAHANA MITRA MULTI ARTHA	290	84	PAKET 01	DUK
03.DP/KKPBJ/LISDES.SU/2013	PT. WAHANA MITRA MULTI ARTHA			PAKET 03	DUK
21.DP/KKPBJ/LISDES.SU/2013	PT. WAHANA MITRA MULTI ARTHA			PAKET 21	DUK
05.DP/KKPBJ/LISDES.SU/2013	PT. MACKELA	1.582	816	PAKET 05	DUK
06.DP/KKPBJ/LISDES.SU/2013	PT. MACKELA	495	81	PAKET 06	DUK
12.DP/KKPBJ/LISDES.SU/2013	PT. MACKELA	418	372	PAKET 12	DUK
13.DP/KKPBJ/LISDES.SU/2013	PT. MACKELA	1.069	557	PAKET 13	DUK
15.DP/KKPBJ/LISDES.SU/2013	PT. MACKELA	861	228	PAKET 15	DUK
22.DP/KKPBJ/LISDES.SU/2013	PT. MACKELA	2.123	1.704	PAKET 22	DUK
23.DP/KKPBJ/LISDES.SU/2013	PT. MACKELA	938	694	PAKET 23	DUK
27.DP/KKPBJ/LISDES.SU/2013	CV. DELTAULI TEKNIK	279	30	PAKET 27	DUK
02.DP/KKPBJ/LISDES.SU/2013	CV. DELTAULI TEKNIK	250	162	PAKET 02	DUK
01.DP/KKPBJ/LISDES.SU/2013	CV. DELTAULI TEKNIK	290	84	PAKET 01	DUK
20.DP/KKPBJ/LISDES.SU/2013	CV. U.T. RAHMAN	412	48	PAKET 20	DUK
19.DP/KKPBJ/LISDES.SU/2013	CV. U.T. RAHMAN	401	230	PAKET 19	DUK
04.DP/KKPBJ/LISDES.SU/2013	CV. U.T. RAHMAN	108	414	PAKET 04	DUK
10.DP/KKPBJ/LISDES.SU/2013	CV. U.T. RAHMAN	166	451	PAKET 10	DUK
16.DP/KKPBJ/LISDES.SU/2013	CV. U.T. RAHMAN	369	42	PAKET 16	DUK
26.DP/KKPBJ/LISDES.SU/2013	CV. JOLA	273	24	PAKET 26	DUK
27.DP/KKPBJ/LISDES.SU/2013	CV. JOLA	378	42	PAKET 27	DUK
28.DP/KKPBJ/LISDES.SU/2013	CV. JOLA	722	522	PAKET 28	DUK
27.DP/KKPBJ/LISDES.SU/2013	CV. RUTH GLORY	378	42	PAKET 27	DUK
01.DP/KKPBJ/LISDES.SU/2013	CV. VICPA	290	84	PAKET 01	DUK
01.DP/KKPBJ/LISDES.SU/2013	CV. SAULI JAYA	290	84	PAKET 01	DUK
02.DP/KKPBJ/LISDES.SU/2013	CV. VICPA	250	102	PAKET 02	DUK
02.DP/KKPBJ/LISDES.SU/2013	CV. SAULI JAYA	250	102	PAKET 02	DUK
02.DP/KKPBJ/LISDES.SU/2013	CV. KARYA LEO ENGINEERING	250	102	PAKET 02	DUK
02.DP/KKPBJ/LISDES.SU/2013	PT. CITRA SETIA BARU	250	102	PAKET 02	DUK
04.DP/KKPBJ/LISDES.SU/2013	PT. CITRA SETIA BARU	806	290	PAKET 04	DUK
04.DP/KKPBJ/LISDES.SU/2013	CV. KARYA LEO ENGINEERING	806	290	PAKET 04	DUK
04.DP/KKPBJ/LISDES.SU/2013	CV. JUANG MANGGALA	806	290	PAKET 04	DUK
07.DP/KKPBJ/LISDES.SU/2013	CV. SAULI JAYA	279	30	PAKET 07	DUK
07.DP/KKPBJ/LISDES.SU/2013	CV. VICPA	279	30	PAKET 07	DUK
07.DP/KKPBJ/LISDES.SU/2013	CV. KARYA LEO ENGINEERING	279	30	PAKET 07	DUK
08.DP/KKPBJ/LISDES.SU/2013	CV. SAULI JAYA	422	25	PAKET 08	DUK
08.DP/KKPBJ/LISDES.SU/2013	CV. VICPA	422	25	PAKET 08	DUK
08.DP/KKPBJ/LISDES.SU/2013	CV. KARYA LEO ENGINEERING	422	25	PAKET 08	DUK
09.DP/KKPBJ/LISDES.SU/2013	CV. SAULI JAYA	478	149	PAKET 09	DUK
09.DP/KKPBJ/LISDES.SU/2013	CV. VICPA	478	149	PAKET 09	DUK
09.DP/KKPBJ/LISDES.SU/2013	CV. KARYA LEO ENGINEERING	478	149	PAKET 09	DUK
10.DP/KKPBJ/LISDES.SU/2013	CV. U.T. RAHMAN	451	266	PAKET 10	DUK
10.DP/KKPBJ/LISDES.SU/2013	CV. KARYA LEO ENGINEERING	451	266	PAKET 10	DUK
10.DP/KKPBJ/LISDES.SU/2013	PT. CITRA SETIA BARU	451	266	PAKET 10	DUK
11.DP/KKPBJ/LISDES.SU/2013	CV. U.T. RAHMAN	411	250	PAKET 11	DUK
11.DP/KKPBJ/LISDES.SU/2013	CV. KARYA LEO ENGINEERING	411	250	PAKET 11	DUK
11.DP/KKPBJ/LISDES.SU/2013	CV. JUANG MANGGALA	411	250	PAKET 11	DUK
14.DP/KKPBJ/LISDES.SU/2013	PT. SIDOHITA	487	90	PAKET 14	DUK
14.DP/KKPBJ/LISDES.SU/2013	CV. JOLA	487	90	PAKET 14	DUK
14.DP/KKPBJ/LISDES.SU/2013	PT. BINA TEKNIKA	487	90	PAKET 14	DUK
14.DP/KKPBJ/LISDES.SU/2013	PT. BAHTERA	487	90	PAKET 14	DUK
04.DP-Amd.II/KKPBJ/LISDES.SU/2013	CV. VICPA	414	72	PAKET 04-ulang	KSO
05.DP-Amd.II/KKPBJ/LISDES.SU/2013	PT. GLOBAL MENARA BERDIKARI	1.582	816	PAKET 05-ulang	KSO
09.DP-Amd.II/KKPBJ/LISDES.SU/2013	CV. SAULI JAYA	478	149	PAKET 09-ulang	KSO
12.DP-Amd.II/KKPBJ/LISDES.SU/2013	PT. ESHA SIGMA PRTAMA	418	372	PAKET 12-ulang	KSO
13.DP-Amd.II/KKPBJ/LISDES.SU/2013	PT. BOYKE PUTRA	1.069	557	PAKET 13-ulang	KSO
17.DP-Amd.II/KKPBJ/LISDES.SU/2013	PT. GLOBAL MENARA BERDIKARI	771	245	PAKET 17-ulang	KSO

18.DP-Amd.II/KKPBJ/LISDES.SU/2013	PT.	GLOBAL MENARA BERDIKARI	706	227	PAKET 18-ulang	KSO
22.DP-Amd.II/KKPBJ/LISDES.SU/2013	PT.	ESHA SIGMA PRTAMA	2.123	1.704	PAKET 22-ulang	KSO
23.DP-Amd.II/KKPBJ/LISDES.SU/2013	PT.	ENAM ENAM GROUP			PAKET 23-ulang	KSO
25.DP-Amd.I/KKPBJ/LISDES.SU/2013	PT.	ENAM ENAM GROUP	720	96	PAKET 25-ulang	KSO
26.DP-Amd.I/KKPBJ/LISDES.SU/2013	CV.	VICPA	273	24	PAKET 26-ulang	KSO
27.DP-Amd.I/KKPBJ/LISDES.SU/2013	CV.	SAULI JAYA	378	42	PAKET 27-ulang	KSO
30.DP-Amd.I/KKPBJ/LISDES.SU/2013	CV.	VICPA	316	51	PAKET 30-ulang	KSO
31.DP-Amd.I/KKPBJ/LISDES.SU/2013	PT.	GLOBAL MENARA BERDIKARI	579	230	PAKET 31-ulang	KSO
33.DP-Amd.I/KKPBJ/LISDES.SU/2013	PT.	ESHA SIGMA PRTAMA	581	464	PAKET 33-ulang	KSO
36.DP/KKPBJ/LISDES.SU/2013	PT.	ESHA SIGMA PRTAMA	642	409	PAKET 36	KSO
34.DP-Amd.II/KKPBJ/LISDES.SU/2013	PT.	ESHA SIGMA PRTAMA	706	324	PAKET 34-ulang	KSO
04.DP-Amd.II/KKPBJ/LISDES.SU/2013	PT.	CITRA SETIA BARU	414	108	PAKET 04-ulang	KSO
18.DP-Amd.II/KKPBJ/LISDES.SU/2013	PT.	JOLA	706	227	PAKET 18-ulang	KSO
22.DP-Amd.II/KKPBJ/LISDES.SU/2013	PT.	WAHANA MITRA MULTI ARTHA	2.123	1.704	PAKET 22-ulang	KSO
23.DP-Amd.II/KKPBJ/LISDES.SU/2013	PT.	WAHANA MITRA MULTI ARTHA	938	694	PAKET 23-ulang	KSO
		TOTAL	45.254	21.823		

2.2.1.9 Tentang Jaminan Penawaran dari Asuransi. ----------

2.2.1.9.1 Bahwa dari hasil pemeriksaan terhadap jaminan penawaran dari peserta lelang pada tiap-tiap tahap dan paket diperoleh hasil sebagai berikut: ----------

Lelang Tahap I

Nomor	Peserta	Jaminan penawaran
Paket 1	CV Vicpa	Parolamas: 3294511/K.MD00.SBBA.D.13.00835-0
	CV Sauli Jaya	tdk melampirkan
	CV Karya Leo	tdk melampirkan
	CV UT Rahman	tdk melampirkan
Paket 2	CV Vicpa	Parolamas: 3294512/K.MD00.SBBA.D.13.00836-0
	CV Sauli Jaya	tdk melampirkan
	CV Karya Leo	tdk melampirkan
	CV UT Rahman	tdk melampirkan
Paket 3	PT Global Menara	tdk melampirkan
	PT Wahana Mitra	Raya Insurance : 12-30279 / 80.010.0513.03046
	PT Jola	tdk melampirkan
Paket 4	PT Citra Setia	Bosowa Periskop : 668687 / 121 416 4271 13
Paket 5	PT Jola	tdk melampirkan
	PT Global Menara	tdk melampirkan
	PT Mackela	Mega Pratama : 838116/04610213F.0608/838116
	PT Wahana Mitra	Raya Insurance : 12-30278 / 80.010.0513.03047
Paket 6	PT Bina Teknika	tdk melampirkan
	PT Wahana Mitra	Raya Insurance : 12-30280/80.010.01.0513.03048
	PT Global Menara	tdk melampirkan
	PT Jola	tdk melampirkan

Paket 7	CV Ruth Glory	Vedei : 1308287 / 06.90.01.2467.06.13
	CV Sauli Jaya	Parolamas: 3294516/K.MD00.SBBA.D.13.00837-0
	CV Karya Leo	tdk melampirkan
	CV Vicpa	tdk melampirkan
	CV UT Rahman	tdk melampirkan
Paket 8	CV Vicpa	Parolamas : 3294514/K.MD00.SBBA.D.13.00838-0
	CV UT Rahman	tdk melampirkan
	CV Sauli Jaya	tdk melampirkan
	CV Karya Leo	tdk melampirkan
Paket 9	CV Sauli Jaya	tdk melampirkan
	CV Karya Leo	tdk melampirkan
	CV Vicpa	tdk melampirkan
Paket 10	UT Rahman	Bosowa Periskop : 12.1.4164256.13
Paket 11	Tdk ada penawaran	
Paket 12	PT Bina Teknika	Bosowa Periskop : 12.1.4164276.13
	PT Global Menara	tdk melampirkan
	PT Mackela	Mega Pratama : PL 04610213F.0608/838117
Paket 13	PT Global Menara	tdk melampirkan
	PT Jola	tdk melampirkan
	PT Wahana Mitra	Raya Insurance : 80.010.0513.03070
Paket 14	PT Global Menara	tdk melampirkan
	PT Jola	tdk melampirkan
	PT Wahana Mitra	Raya Insurance : 80.010.0513.03071
Paket 15	PT Mackela	Parolamas : 3404847/K.MD00.SBBA.D.13.01559-0
Paket 16	CV Fariqi	tdk melampirkan
	CV Vicpa	tdk melampirkan
	PT Citra Setia	tdk melampirkan
Paket 17	PT Bina Teknika	Bosowa Periskop : 667936/12.1.416.1886.13
	PT Boyke Putra	Bosowa Periskop : 667969/12.1.416.1919.13
	PT Wahana Mitra	tdk melampirkan
	PT Jola	tdk melampirkan
Paket 18	PT Wahana Mitra	tdk melampirkan
	PT Jola	tdk melampirkan
Paket 19	CV Vicpa	tdk melampirkan
	CV Karya Leo	tdk melampirkan
	PT Citra Setia	tdk melampirkan

Paket 20	CV Vicpa	tdk melampirkan
	CV Karya Leo	Bosowa Periskop : 668289/12.1.416.4238.13
	PT Citra Setia	Bosowa Periskop : 668687/12.1.416.4271.13
Paket 21	CV Vicpa	tdk melampirkan
	CV Delta Uli	Intra Asia : JMS/06/BB/MDN/06/13/13-514999
	CV Ruth Glory	Videi : 06.90.01.2468.06.13
	CV Fran'z Brothers	Raya Insurance : 80.010.0513.03045
Paket 22	PT Enam Enam	Videi : 06.90.01.3097.06.13 (scan *copy*)
	PT Mackela	Mega Pratama : 0838119 / PL 04610213F
	PT Esha Sigma	Bosowa Periskop : 12.1.416.11024.13
	PT Global Menari	Raya Insurance : 80.010.0513.02999
Paket 23	PT Enam Enam	tdk melampirkan
	PT Esha Sigma	tdk melampirkan
	PT Global Menara	tdk melampirkan
	PT Bona Ulee	Parolamas : 3353621 / K.BT00.SBBA.D.13.00789-0

Lelang Ulang Tahap I

Nomor	Peserta	Jaminan penawaran
Paket 1	**CV Vicpa**	Parolamas : 3403683/K.MD00.SBBA.D.13.00835-0
	CV UT Rahman	tdk melampirkan
	CV Mega Kencana	tdk melampirkan
	CV Sauli Jaya	tdk melampirkan
Paket 2	**CV Vicpa**	Parolamas : 3403684/K.MD00.SBBA.D.13.00836-0
	CV Ruth Glory	Videi : 1324314 / 06.90.01.4255.07.13
	CV Sauli Jaya	tdk melampirkan
	CV UT Rahman	tdk melampirkan
Paket 3	PT Mackela	tdk melampirkan
	PT Wahana Mitra	Raya Insurance : 12-25548/80.010.0513.03045
Paket 4	tdk ada	
Paket 5	PT Wahana Mitra	Raya Insurance : 12-30278/80.010.0513.03047
	PT Mackela	tdk melampirkan
	PT Bona Ulee	Parolamas : 3353997/K.BT00.SBBA.D.13.01015-0
	PT Granada Risa	Mega Pratama : 0466166/PL.056112121.0466166
Paket 6	PT Mackela	tdk melampirkan
	PT Granada Risa	Mega Pratama : 0466168/PL.056112121.0466168
	PT Wahana Mitra	Raya Insurance : 12-25537/ 80.010.0513.03048

Paket 7	CV Karya Leo	tdk melampirkan
	CV Sauli Jaya	Parolamas : 3403685/K.MD00.SBBA.D.13.00837-0
Paket 8	**CV Vicpa**	Parolamas : 3403686/K.MD00.SBBA.D.13.00838-0
	CV Karya Leo	tdk melampirkan
	CV Sauli Jaya	tdk melampirkan
Paket 9	CV Sauli Jaya	tdk melampirkan
	CV Karya Leo	tdk melampirkan
Paket 10	PT Wahana Mitra	tdk melampirkan
Paket 11	PT Juang Manggala	Bosowa Periskop : 12.1.416.4337.13
Paket 12	PT Esha Sigma	tdk melampirkan
	PT Granada Risa	Mega Pratama : PL 05611211.04.6163
	PT Mackela	tdk melampirkan
	PT Wahana Mitra	tdk melampirkan
Paket 13	PT Mackela	tdk melampirkan
	PT Wahana Mitra	tdk melampirkan
Paket 14	PT Wahana Mitra	tdk melampirkan
Paket 15	PT Mackela	tdk melampirkan
	PT Wahana Mitra	tdk melampirkan
Paket 16	CV Fariqi	tdk melampirkan
Paket 17	PT Mackela	tdk melampirkan
	PT Bina Teknika	tdk melampirkan
	PT Wahana Mitra	tdk melampirkan
	PT Boyke Putra	tdk melampirkan
Paket 18	PT Mackela	tdk melampirkan
	PT Wahana Mitra	tdk melampirkan
Paket 19	tdk ada penawaran	
Paket 20	CV Karya Leo	tdk melampirkan
Paket 21	CV Fran'z Brothers	Raya Insurance : 80.010.0513.03045
Paket 22	PT Esha Sigma	tdk melampirkan
	PT Mackela	tdk melampirkan
	PT Wahana Mitra	tdk melampirkan
	PT Granada Risa	Mega Pratama : 0466161 / PL.056112121.0466161
Paket 23	PT Esha Sigma	tdk melampirkan
	PT Bona Ulee	Parolamas : 3353996/K.BT00.SBBA.D.13.01014-0
	PT Mackela	tdk melampirkan
	PT Enam Enam	tdk melampirkan

	PT Wahana Mitra	tdk melampirkan
Lelang Tahap II		
Paket 25	PT Esha Sigma	Parolamas : 3403752/K.MD00.SBBA.D.13.01218-0
	PT Boyke Putra	tdk melampirkan
	PT Mackela	tdk melampirkan
	PT Wahana Mitra	tdk melampirkan
Paket 26	CV Karya Leo	Bosowa Periskop : 688757 / 12 1 416 4352 13
	PT Juang Manggala	tdk melampirkan
	PT Jola	tdk melampirkan
Paket 28	PT Jola	Bosowa Periskop : 688756 / 12 1 416 4353 13
	PT Mackela	tdk melampirkan
	PT Enam Enam	tdk melampirkan
	PT Bina Teknika	tdk melampirkan
	PT Esha Sigma	tdk melampirkan
Paket 29	PT Enam Enam	tdk melampirkan
	PT Esha Sigma	tdk melampirkan
	PT Mackela	tdk melampirkan
	PT Wahana Mitra	tdk melampirkan
Paket 30	CV Sauli Jaya	Parolamas : 3403688/K.MD00.SBBA.D.13.01182-0
	CV Vicpa	tdk melampirkan
	CV UT Rahman	tdk melampirkan
Paket 31	PT Esha Sigma	Parolamas : 3403751/K.MD00.SBBA.D.13.01217-0
	PT Enam Enam	tdk melampirkan
	PT Boyke Putra	tdk melampirkan
	PT Wahana Mitra	tdk melampirkan
Paket 32	PT Boyke Putra	tdk melampirkan
	PT Enam Enam	tdk melampirkan
	PT Esha Sigma	tdk melampirkan
	PT Mackela	tdk melampirkan
	PT Wahana Mitra	tdk melampirkan
Paket 33	PT Enam Enam	videi : 1324800 / 06.90.01.4503.07.13
	PT Bahtera Mayori	tdk melampirkan
	PT Esha Sigma	tdk melampirkan
	PT Mackela	tdk melampirkan
	PT Wahana Mitra	tdk melampirkan

Paket 34	PT Enam Enam	videi : 1324801 / 06.90.01.4504.07.13
	PT Bahtera Mayori	tdk melampirkan
	PT Esha Sigma	tdk melampirkan
	PT Mackela	tdk melampirkan
	PT Wahana Mitra	tdk melampirkan

Lelang Ulang 2 Tahap I

Nomor	Peserta	Jaminan penawaran
Paket 3	PT Cahaya Nabila	Parolamas : 3429040/K.BT00.SBBA.D.13.01146-0
	PT Wahana Mitra	Raya Insurance : 80.010.01.0513.12-32140
	PT Esha Sigma	Parolamas : 3404809/K.MD00.SBBA.D.13.01547-0
	PT Enam Enam	tdk melampirkan
Paket 4	PT Citra Setia	Raya Insurance : 80.010.01.0513.12-32603
	CV Vicpa	tdk melampirkan
	CV Sauli Jaya	Parolamas : 3404768/K.MD00.SBBA.D.13.01523-0
Paket 5	PT Mackela	Parolamas : 3404841/K.MD00.SBBA.D.13.01552-0
	PT Cahaya Nabilla	Parolamas : 3429038/K.BT00.SBBA.D.13.01145-0
	PT Wahana Mitra	Raya Insurance : 80.010.01.0513.12-32143
	PT Global Menara	tdk melampirkan
	PT Maju Abadi	Bumiputera: 0759031/1201.13.2013.08.0003-0
	PT Bahtera Mayori	Mega Pratama: 0485932/PL.0461021G.0801
Paket 6	PT Wahana Mitra	Raya Insurance : 80.010.0513.12-32144
	PT Mackela	Parolamas : 3404842/K.MD00.SBBA.D.13.01556-0
	PT Global Menara	Videi : 1344428 / 06.90.01.5742.08.13
	PT Bahtera Mayori	tdk melampirkan
Paket 9	CV Fran'z Brothers	Raya Insurance : 80.010.01.0513.12-32263
	CV Vicpa	Parolamas : 3404765/K.MD00.SBBA.D.13.00839-0
	CV Sauli Jaya	tdk melampirkan
Paket 10	**CV Fran'z Brothers**	Raya Insurance : 80.010.01.0513.12-32264
	CV Vicpa	tdk melampirkan
	CV UT Rahman	Jasaraharja Putera : 11.06.05.2013.00911

Paket 11	PT Juang Manggala	Kredit Indonesia : 55.01.13.0001465.2
	CV UT Rahman	Jasaraharja Putera : 11.06.05.2013.00914
	CV Vicpa	tdk melampirkan
Paket 12	**PT Enam Enam**	Videi : 1344459 / 06.90.01.6747.08.13
	PT Bahtera Mayori	tdk melampirkan
	PT Esha Sigma	tdk melampirkan
	PT Mackela	Parolamas : K.MD00.SBBA.D.13.01557-0
	PT Wahana Mitra	Raya Insurance : 80.010.01.0513.12-32145
Paket 13	**PT Bahtera Mayori**	Videi : 1344430 / 80.010.01.0513.12-32145
	PT Boyke Putra	tdk melampirkan
	PT Mackela	Parolamas : K.MD00.SBBA.D.13.01558-0
	PT Wahana Mitra	Raya Insurance : 80.010.01.0513.12-32146
Paket 14	**PT Wahana Mitra**	Raya Insurance : 80.010.01.0513.12-32147
Paket 15	PT Sidohita Jaya	Raya Insurance : 80.010.05.0513.12-25996
	PT Mackela	Parolamas : 3404847/K.MD00.SBBA.D.13.01559-0
	PT Wahana Mitra	Raya Insurance : 80.010.01.0513.12-32148
Paket 16	**PT Juang Manggala**	Kredit Indonesia : 55.01.13.0001466.8
	CV Fariqi	tdk melampirkan
	CV Tri Jaya Tehnik	Jasaraharja Putera : 11.06.00.2013.00534
Paket 17	**PT Boyke Putra**	Jasaraharja Putera : 11.06.00.2013.00535
	PT Global Menara	tdk melampirkan
	PT Harsa Mandiri	tdk melampirkan
Paket 18	PT Jola	Raya Insurance : 80.010.0513.12-32600
	PT Boyke Putra	Jasa Raharja Putera : 11.06.00.2013.0536
Paket 19	CV Karya Leo	Raya Insurance : 80.010.0513.12-32577
	CV Fariqi	tdk melampirkan
	CV Tri Jaya Teknik	Jasa Raharja Putera: 11.06.00.2013.0533
Paket 20	CV Karya Leo	Raya Insurance : 80.010.0513.12-32576
	CV Fariqi	tdk melampirkan
	CV Tri Jaya Teknik	Jasa Raharja Putera: 11.06.00.2013.0532
Paket 21	CV UT. Rahman	Jasa Raharja Putera: 11.06.00.2013.00820
	CV Fran'z Brother	Raya Insurance : 80.010.0513.12-32265
	CV Vicpa	tdk melampirkan
Paket 22	**PT Enam Enam**	Videi : 06.90.01.5605.08.13
	PT Wahana Mitra	Raya Insurance : 80.010.0513.12-32149

	PT Mackela	Parolamas : 3404851/K.MD00.SBBA.D.13.01561-0
	PT Esha Sigma	tdk melampirkan
Paket 23	PT Enam Enam	tdk melampirkan
	PT Wahana Mitra	Raya Insurance : 80.010.0513.12-32150
	PT Mackela	Parolamas : 3404849/K.MD00.SBBA.D12.01564-0
	PT Esha Sigma	Parolamas : 3404807/K.MD00.SBBA.D13.00866-0
Lelang Ulang Tahap II		
Paket 25	**PT Esha Sigma**	Parolamas :3404808/K.MD00.SBBA.D.13.01218-0
	PT Enam Enam	tdk melampirkan
Paket 26	**CV Sauli Jaya**	Parolamas :3404770/K.MD00.SBBA.D.13.01525-0
	CV Karya Leo	tdk melampirkan
	CV Vicpa	tdk melampirkan
Paket 27	**CV Vicpa**	Parolamas :3404767/K.MD00.SBBA.D.13.01521-0
	CV Karya Leo	Askrindo : SC 13 045299 / 55.01.13.0001462.5
	CV Sauli Jaya	tdk melampirkan
	CV Ruth Glory	videi : 1344240 / 06.90.01.5588.08.13
Paket 28	**PT Boyke Putra**	videi : 16967 / 06.90.02.5588.08.13
	PT Jola	Askrindo : SC 13 045300 / 55.01.13.0001463.8
	PT Bahtera Mayori	tdk melampirkan
	CV Cahaya Nabila	Parolamas :3429039/K.BT00.SBBA.D.13.01144-0
	PT Global Menara	tdk melampirkan
Paket 29	**PT Global Menara**	Raya Insurance : 80.010.05.0513.12-25995
	PT Wahana Mitra	Raya Insurance : 80.010.01.0513.12-32260
	PT Bahtera Mayori	tdk melampirkan
	CV Cahaya Nabila	tdk melampirkan
Paket 30	**CV Sauli Jaya**	Parolamas :3404771/K.MD00.SBBA.D.13.01182-0
	CV Fran'z Brothers	Raya Insurance : 80.010.01.0513.12-32267
	CV Vicpa	tdk melampirkan
Paket 31	**PT Esha Sigma**	Parolamas :3404772/K.MD00.SBBA.D.13.01217-0
	PT Global Menara	tdk melampirkan
	PT Enam Enam	tdk melampirkan
Paket 32	**PT Global Menara**	videi : 1344429 / 06.90.01.5739.08.13
	PT Bahtera Mayori	tdk melampirkan
Paket 33	**PT Bahtera Mayori**	Raya Insurance : 0.010.0513.12-29718

	PT Esha Sigma	tdk melampirkan
Paket 34	**PT Bahtera Mayori**	Raya Insurance : 80.010.0513.12-29723
	PT Wahana Mitra	Raya Insurance : 80.010.01.0513.12-32262
	PT Esha Sigma	tdk melampirkan
	PT Enam Enam	tdk melampirkan
Paket 35	**CV Fran'z Brothers**	Raya Insurance : 80.010.01.0513.12-32266
	CV UT Rahman	Jasaraharja Putra : 11.06.05.2013.00817
	CV Vicpa	tdk melampirkan
Lelang Tahap III		
Paket 36	**PT Enam Enam**	videi : 1344462 / 06.90.01.5609.08.13
	PT Esha Sigma	tdk melampirkan
	PT Global Menara	tdk melampirkan

2.2.1.10 Tentang Dukungan Bank. ----------

Bahwa dari hasil pemeriksaan terhadap dukungan Bank dari peserta lelang pada tiap-tiap tahap dan paket diperoleh hasil sebagai berikut: ----------

Lelang Tahap I

Nomor	Peserta	Dukungan Bank
Paket 1	CV Vicpa	Bank Sumut : 2434/CU/PN-PIN/SKDD/2013
	CV Sauli Jaya	Bank Sumut : 2432/CU/PN-PIN/SKDD/2013
	CV Karya Leo	tdk melampirkan
	CV UT Rahman	tdk melampirkan
Paket 2	CV Vicpa	Bank Sumut : 2434/CU/PN-PIN/SKDD/2013
	CV Sauli Jaya	Bank Sumut : 2492/CU/PN-PIN/SKDD/2013
	CV Karya Leo	tdk melampirkan
	CV UT Rahman	tdk melampirkan
Paket 3	PT Global Menara	tdk melampirkan
	PT Wahana Mitra	Bank Sumut : 2789/CU/PN-PIN/SKDD/2013
	PT Jola	tdk melampirkan
Paket 4	PT Citra Setia Baru	Bank Mandiri : 1.Sp.MGS/REF/483/2013
Paket 5	PT Jola	tdk melampirkan
	PT Global Menara	tdk melampirkan
	PT Mackela	Bank Sumut : 2509/CU/PN-PIN/SKDD/2013

	PT Wahana Mitra	Bank Sumut : 2788/CU/PN-PIN/SKDD/2013
Paket 6	PT Bina Teknika	tdk melampirkan
	PT Wahana Mitra	Bank Sumut : 2787/CU/PN-PIN/SKDD/2013
	PT Global Menara	tdk melampirkan
	PT Jola	tdk melampirkan
Paket 7	CV Ruth Glory	tdk melampirkan
	CV Sauli Jaya	Bank Sumut : 2512/CU/PN-PIN/SKDD/2013
	CV Karya Leo	tdk melampirkan
	CV Vicpa	Bank Sumut : 2490/CU/PN-PIN/SKDD/2013
	CV UT Rahman	tdk melampirkan
Paket 8	CV Vicpa	Bank Sumut : 2431/CU/PN-PIN/SKDD/2013
	CV UT Rahman	tdk melampirkan
	CV Sauli Jaya	Bank Sumut : 2511/CU/PN-PIN/SKDD/2013
	CV Karya Leo	tdk melampirkan
Paket 9	CV Sauli Jaya	Bank Sumut : 2491/CU/PN-PIN/SKDD/2013
	CV Karya Leo	tdk melampirkan
	CV Vicpa	tdk melampirkan
Paket 10	UT Rahman	tdk melampirkan
Paket 11	Tdk ada penawaran	
Paket 12	PT Bina Teknika	Bank Mandiri : 1.Sp.MPP/Db/117/2013
	PT Global Menara	tdk melampirkan
	PT Mackela	Bank Sumut : 524/KCU/PN-PIN/SKB/2013
Paket 13	PT Global Menara	tdk melampirkan
	PT Jola	tdk melampirkan
	PT Wahana Mitra	tdk melampirkan
Paket 14	PT Global Menara	tdk melampirkan
	PT Jola	tdk melampirkan
	PT Wahana Mitra	Bank Sumut : 2785/CU/PN-PIN/SKDD/2013
Paket 15	PT Mackela	tdk melampirkan
Paket 16	CV Fariqi	Bank Sumut : 2664/CU/PN-PIN/SKDD/2013
	CV Vicpa	tdk melampirkan
	PT Citra Setia Baru	tdk melampirkan
Paket 17	PT Bina Teknika	Bank Mandiri : 1.Sp.MPP/Db/115/2013
	PT Boyke Putra	Bank Bukopin : 1103/BKP-MDN/VI/2013
	PT Wahana Mitra	tdk melampirkan
	PT Jola	Bank BJB : 90/Duk/Mdn-Ops/2013

Paket 18	PT Wahana Mitra	tdk melampirkan
	PT Jola	tdk melampirkan
Paket 19	CV Vicpa	tdk melampirkan
	CV Karya Leo	Bank BJB : 89/duk/Mdn-Ops/2013
	PT Citra Setia Baru	tdk melampirkan
Paket 20	CV Karya Leo	Bank BJB : 88/duk/Mdn-Ops/2013
	PT Citra Setia Baru	tdk melampirkan
	CV Vicpa	tdk melampirkan
Paket 21	CV Vicpa	tdk melampirkan
	CV Delta Uli Teknik	Bank Sumut : 2746/CU/PN-PIN/SKDD/2013
	CV Ruth Glory	Bank Sumut : 2391/CU/PN-PIN/SKDD/2013
	CV Fran'z Brothers	Bank Sumut : 2790/CU/PN-PIN/SKDD/2013
Paket 22	PT Enam Enam	BRI Putri Hijau : B.156-II/KC/ADK/06/2013
	PT Mackela	Bank Sumut : 2506/CU/PN-PIN/SKDD/2013
	PT Esha Sigma	
	PT Global Menari	
Paket 23	PT Enam Enam	tdk melampirkan
	PT Esha Sigma	Bank Mandiri : BBC.PTS/014/2013
	PT Global Menara	tdk melampirkan
	PT Bona Ulee Mandiri	Bank Riau : 893/SBU-KOM/BTM/2013

Lelang Ulang 1 Tahap I

Nomor	Peserta	Dukungan Bank
Paket 1	**CV Vicpa**	Bank Sumut : 3644/CU/PN-PIN/SKDD/2013
	CV UT Rahman	tdk melampirkan
	CV Mega Kencana	tdk melampirkan
	CV Sauli Jaya	tdk melampirkan
Paket 2	**CV Vicpa**	Bank Sumut : 3645/CU/PN-PIN/SKDD/2013
	CV Ruth Glory	tdk melampirkan
	CV Sauli Jaya	tdk melampirkan
	CV UT Rahman	tdk melampirkan
Paket 3	PT Mackela	tdk melampirkan
	PT Wahana Mitra	Bank Sumut : 3679/CU/PN-PIN/SKDD/2013
Paket 4	tdk ada penawaran	
Paket 5	PT Wahana Mitra	Bank Sumut : 3680/CU/PN-PIN/SKDD/2013
	PT Mackela	tdk melampirkan

	PT Bona Ulee Mandiri	Bank Riau Kepri : 1230/SBU-KOM/BTM/2013
	PT Granada Risa	Bank Bukopin : 135/MB-PKB/VI/2013
Paket 6	PT Mackela	tdk melampirkan
	PT Granada Risa	Bank Bukopin : 136/MB-PKB/VI/2013
	PT Wahana Mitra	Bank Sumut : 3678/CU/PN-PIN/SKDD/2013
Paket 7	CV Karya Leo	tdk melampirkan
	CV Sauli Jaya	Bank Sumut : 3743/CU/PN-PIN/SKDD/2013
Paket 8	**CV Vicpa**	Bank Sumut : 3641/CU/PN-PIN/SKDD/2013
	CV Karya Leo	tdk melampirkan
	CV Sauli Jaya	tdk melampirkan
Paket 9	CV Sauli Jaya	tdk melampirkan
	CV Karya Leo	tdk melampirkan
Paket 10	PT Wahana Mitra	tdk melampirkan
Paket 11	PT Juang Manggala	Bank Mandiri : 1.Br.MSG/355/2013
Paket 12	PT Esha Sigma	tdk melampirkan
	PT Granada Risa	Bank Bukopin : 137/MB_PKB/VI/2013
	PT Mackela	tdk melampirkan
	PT Wahana Mitra	tdk melampirkan
Paket 13	PT Mackela	tdk melampirkan
	PT Wahana Mitra	tdk melampirkan
Paket 14	PT Wahana Mitra	tdk melampirkan
Paket 15	PT Mackela	tdk melampirkan
	PT Wahana Mitra	tdk melampirkan
Paket 16	CV Fariqi	Bank Sumut : 3821/CU/PN-PIN/SKDD/2013
Paket 17	PT Mackela	tdk melampirkan
	PT Bina Teknika	Bank Mandiri : 1.MPP/REF/121/2013
	PT Wahana Mitra	tdk melampirkan
	PT Boyke Putra	Bank Bukopin No. 1103/BKP-MDN/VI/2013
Paket 18	PT Mackela	tdk melampirkan
	PT Wahana Mitra	tdk melampirkan
Paket 19	tdk ada penawaran	
Paket 20	CV Karya Leo	Bank BJB : 207/duk/Mdn-Ops/2013
Paket 21	CV Fran'z Brothers	tdk melampirkan
Paket 22	PT Esha Sigma	tdk melampirkan
	PT Mackela	tdk melampirkan
	PT Wahana Mitra	tdk melampirkan

	PT Granada Risa	Bank Bukopin : 139/MB-PKB/VI/2013
	PT Enam Enam (qual)	BRI Putri Hijau : B.199-II/KC/ADK/07/2013
Paket 23	PT Esha Sigma	Bank Mandiri : BBC.PTS/016/2013
	PT Bona Ulee Mandiri	Bank Riau : 075/DOM/517/BK/III/2011
	PT Mackela	tdk melampirkan
	PT Enam Enam Group	tdk melampirkan
	PT Wahana Mitra	tdk melampirkan

Lelang Tahap II

Nomor	Peserta	Dukungan Bank
Paket 25	PT Esha Sigma	Bank Mandiri : BBC.PTS/017/2013
	PT Boyke Putra	tdk melampirkan
	PT Mackela	tdk melampirkan
	PT Wahana Mitra	tdk melampirkan
Paket 26	CV Karya Leo	Bank BJB : 225/Duk/Mdn-Ops/2013
	PT Juang Manggala	tdk melampirkan
	PT Jola	tdk melampirkan
Paket 27	tdk ada penawaran	
Paket 28	PT Jola	Bank BJB : 224/Duk/mdn-ops/2013
	PT Mackela	tdk melampirkan
	PT Enam Enam Group	tdk melampirkan
	PT Bina Teknika	tdk melampirkan
	PT Esha Sigma	tdk melampirkan
Paket 29	PT Enam Enam Group	tdk melampirkan
	PT Esha Sigma	tdk melampirkan
	PT Mackela	tdk melampirkan
	PT Wahana Mitra	tdk melampirkan
Paket 30	CV Sauli Jaya	Bank Sumut : 3936/CU/PN-PIN/SKDD/2013
	CV Vicpa	tdk melampirkan
	CV UT Rahman	tdk melampirkan
Paket 31	PT Esha Sigma	Bank Mandiri : BBC.PTS/018/2013
	PT Enam Enam Group	tdk melampirkan
	PT Boyke Putra	tdk melampirkan
	PT Wahana Mitra	tdk melampirkan
Paket 32	PT Boyke Putra	Bank Mandiri : 1.Area.MIB/KCP-MK/633/2013
	PT Enam Enam Group	tdk melampirkan
	PT Esha Sigma	tdk melampirkan

	PT Mackela	tdk melampirkan
	PT Wahana Mitra	tdk melampirkan
Paket 33	PT Enam Enam Group	BRI Putri Hijau : B.201-II/KC/ADK/07/2013
	PT Bahtera Mayori	tdk melampirkan
	PT Esha Sigma	tdk melampirkan
	PT Mackela	tdk melampirkan
	PT Wahana Mitra	tdk melampirkan
Paket 34	PT Enam Enam Group	BRI Putri Hijau : B.202-II/KC/ADK/07/2013
	PT Bahtera Mayori	tdk melampirkan
	PT Esha Sigma	tdk melampirkan
	PT Mackela	tdk melampirkan
	PT Wahana Mitra	tdk melampirkan
Paket 35	tdk ada penawaran	

Lelang Ulang 2 Tahap I

Nomor	Peserta	Dukungan Bank
Paket 3	PT Cahaya Nabila	Bank Riau
	PT Wahana Mitra	Bank Sumut : 4627/CU/PN-PIN/SKDD/2013
	PT Esha Sigma	Bank Mandiri : BBC.PTS/026/2013
	PT Enam Enam	tdk melampirkan
Paket 4	PT Citra Setia Baru	tdk melampirkan
	CV Vicpa	tdk melampirkan
	CV Sauli Jaya	Bank Sumut : 4647/CU/PN-PIN/SKDD/2013
Paket 5	PT Mackela	tdk melampirkan
	PT Cahaya Nabilla	tdk melampirkan
	PT Wahana Mitra	Bank Sumut : 4628/KCU/PN-PIN/SKDD/2013
	PT Global Menara	tdk melampirkan
	PT Maju Abadi Jaya	Bank BJB : 289/Duk/Mdn-Ops/2013
	PT Bahtera Mayori	Bank Aceh : 339/MDN.04/DB/VIII/2013
Paket 6	PT Wahana Mitra	Bank Sumut : 3678/CU/PN-PIN/SKDD/2013
	PT Mackela	tdk melampirkan
	PT Global Menara	BNI Polonia : LOC/2/0957
	PT Bahtera Mayori	Bank Sumut : 4597/KCU/PN-PIN/SKDD/2013
Paket 9	CV Fran'z Brothers	Bank Sumut : 4716/KCU/PN-PIN/SKDD/2013
	CV Vicpa	Bank Sumut : 4646/KCU/PN-PIN/SKDD/2013
	CV Sauli Jaya	tdk melampirkan
Paket 10	**CV Fran'z Brothers**	Bank Sumut : 4717/KCU/PN-PIN/SKDD/2013

	CV Vicpa	tdk melampirkan
	CV UT Rahman	Bank Mandiri : BBF.SBA/1215/2013
Paket 11	PT Juang Manggala	Bank Mandiri : 1.Br.MSG/421/2013
	CV UT Rahman	Bank Mandiri : BBF.SBA/1215/2013
	CV Vicpa	tdk melampirkan
Paket 12	**PT Enam Enam**	BRI Putri Hijau : B.234-II/KC/ADK/08/2013
	PT Bahtera Mayori	Bank Sumut : 4599/KCU/PN-PIN/SKDD/2013
	PT Esha Sigma	tdk melampirkan
	PT Mackela	Bank Sumut : 959/KCU/PN-PIN/SKB/2013
	PT Wahana	Bank Sumut : 4630/KCU/PN-PIN/SKDD/2013
Paket 13	**PT Bahtera Mayori**	Bank Aceh : 167/MDN.02/VIII/2013
	PT Boyke Putra	tdk melampirkan
	PT Mackela	Bank Sumut : 958/KCU/PN-PIN/SKB/2013
	PT Wahana	Bank Sumut : 4631/KCU/PN-PIN/SKDD/2013
Paket 14	**PT Wahana Mitra**	Bank Sumut : 4632/KCU/PN-PIN/SKDD/2013
Paket 15	PT Sidohita Jaya	Bank Permata :
	PT Mackela	Bank Sumut :
	PT Wahana Mitra	Bank Sumut : 4633/CU/PN-PIN/SKDD/2013
Paket 16	**PT Juang Manggala**	Bank Mandiri : 1.Br.MSG/421/2013
	CV Fariqi	Bank Sumut : 3821/CU/PN-PIN/SKDD/2013
	CV Tri Jaya Tehnik	Bank Mandiri : 1.Sp.MPP/172/2013
Paket 17	**PT Boyke Putra**	Bank Mandiri : 1.Area.MIP/KCP-MK/681/2013
	PT Global Menara	tdk melampirkan
	PT Harsa Mandiri	Bank Permata : 198/MDN/SME/IVA/VIII/13
Paket 18	PT Jola	tdk melampirkan
	PT Boyke Putra	Bank Mandiri : 1.Area.MIB/KCP-MK/682/2013
Paket 19	CV Karya Leo	Bank BJB No. 281/Duk/Mdn-Ops/2013
	CV Fariqi	tdk melampirkan
	CV Tri Jaya Teknik	Bank Mandiri : 1.Sp.MPP/173/2013
Paket 20	CV Karya Leo	Bank BJB No. 282/Duk/Mdn-Ops/2013
	CV Fariqi	tdk melampirkan
	CV Tri Jaya Teknik	Bank Mandiri : 1.Sp.MPP/174/2013
Paket 21	CV UT. Rahman	Bank Mandiri : BBF.SBA/1211/2013
	CV Fran'z Brother	Bank Sumut : 4720/KCU/PN-PIN/SKDD/2013
	CV Vicpa	tdk melampirkan
Paket 22	**PT Enam Enam**	BRI Putri Hijau : B.232-II/KC/ADK/08/2013

	PT Wahana Mitra	Bank Sumut : 4634/KCU/PN-PIN/SKDD/2013
	PT Mackela	Bank Sumut : 4787/KCU/PN-PIN/SKDD/2013
	PT Esha Sigma	tdk melampirkan
Paket 23	PT Enam Enam	tdk melampirkan
	PT Wahana Mitra	Bank Sumut : 4634/KCU/PN-PIN /SKDD/2013
	PT Mackela	Bank Sumut : 4787/KCU/PN-PIN /SKDD/2013
	PT Esha Sigma	Bank Mandiri : BBC.PTS/025/2013

Lelang Ulang Tahap II

Nomor	Peserta	Dukungan Bank
Paket 25	**PT Esha Sigma**	Bank Mandiri : BBC.PTS/028/2013
	PT Enam Enam	tdk melampirkan
Paket 26	CV Karya Leo	Bank BJB : 283/Duk/Mdn-Ops/2013
	CV Sauli Jaya	Bank Sumut : 4648/CU/PN-PIN/SKDD/2013
	CV Vicpa	tdk melampirkan
Paket 27	**CV Vicpa**	Bank Sumut : 4645/CU/PN-PIN/SKDD/2013
	CV Karya Leo	Bank BJB : 284/Duk/Mdn-Ops/2013
	CV Sauli Jaya	tdk melampirkan
	CV Ruth Glory	Bank Sumut : 4762/CU/PN-PIN/SKDD/2013
Paket 28	**PT Boyke Putra**	Bank Mandiri : 1.Area.MIB/KCP-MK/685/2013
	PT Jola	Bank BJB : 285/Duk/Mdn-Ops/2013
	PT Bahtera Mayori	tdk melampirkan
	CV Cahaya Nabila	Bank Riau Kepri : 1395/SBU-KOM/BTM/2013
	PT Global Menara	tdk melampirkan
Paket 29	**PT Global Menara**	BNI Polonia : LOC/20955
	PT Wahana Mitra	Bank Sumut : 4635/KCU/PN-PIN/SKDD/2013
	PT Bahtera Mayori	tdk melampirkan
	CV Cahaya Nabila	tdk melampirkan
Paket 30	**CV Sauli Jaya**	Bank Sumut : 4649/CU/PN-PIN/SKDD/2013
	CV Fran'z Brothers	Bank Sumut : 4719/CU/PN-PIN/SKDD/2013
	CV Vicpa	tdk melampirkan
Paket 31	**PT Esha Sigma**	Bank Mandiri : BBC.PTS/027/2013
	PT Global Menara	tdk melampirkan
	PT Enam Enam	tdk melampirkan
Paket 32	**PT Global Menara**	BNI Polonia : LOC/20959
	PT Bahtera Mayori	tdk melampirkan

Paket 33	**PT Bahtera Mayori**	BRI Putri Hijau : B.236-II/KC/ADK/08/2013
	PT Esha Sigma	tdk melampirkan
Paket 34	**PT Bahtera Mayori**	BRI Putri Hijau : B.237-II/KC/ADK/08/2013
	PT Wahana Mitra	Bank Sumut : 4638/KCU/PN-PIN/SKDD/2013
	PT Esha Sigma	tdk melampirkan
	PT Enam Enam	tdk melampirkan
Paket 35	**CV Fran'z Brothers**	Bank Sumut : 4718/KCU/PN-PIN/SKDD/2013
	CV UT Rahman	Bank Mandiri Sibolga : BBF.SBA/1222/2013
	CV Vicpa	tdk melampirkan

Lelang Tahap III

Nomor	Peserta	Dukungan Bank
Paket 36	**PT Enam Enam**	BRI Putri Hijau : B.239-II/KC/ADK/08/2013
	PT Esha Sigma	tdk melampirkan
	PT Global Menara	tdk melampirkan

2.2.1.11 Tentang Pengiriman atau Pengambilan Surat Dukungan dan KSO. ----------

2.2.1.11.1 Bahwa tanda terima pengiriman surat dukungan oleh PT Sinarindo Wiranusa Elektrik disampaikan sekaligus kepada beberapa rekanan dalam satu dokumen Nomor 33.DP/KKPBJ/LISDES.SU/2013 kepada PT Jola, PT Bina Teknika, PT Esha Sigma Pratama, dan PT Enam Enam Group:

2.2.1.11.2 Bahwa berdasarkan bukti dokumen berkas laporan, pada tanggal 19 Juli 2103, PT Sinarindo Wiranusa Elektrik mengirimkan surat dukungan sekaligus kepada beberapa rekanan sebagai berikut:----------

Nama Paket	Daftar Perusahaan
Paket 04	PT Citra Setia Baru CV Juang Manggala CV Karya Leo
Paket 07	CV Vicpa CV Sauli Jaya

	CV Karya Leo
Paket 17	PT Bina Teknika PT Jola PT Esha Sigma Pratama
Paket 18	PT Bina Teknika PT Jola PT Global Menara Berdikari
Paket 19	CV Karya Leo CV Vicpa CV UT Rahman
Paket 20	CV UT Rahman CV Vicpa
Paket 22	PT Jola PT Enam Enam Group PT Esha Sigma Pratama
Paket 26	Juang Manggala CV UT Rahman PT Citra Setia Baru CV Karya Leo
Paket 33	PT Jola PT Bina Teknika PT Esha Sigma Pratama PT Enam Enam Group

2.2.1.12 Tentang Tiket Pesawat dalam Mengurus Surat Dukungan. Bahwa pada tender berlangsung, terdapat tiket pesawat yang menunjukan kepulangan beberapa peserta lelang secara bersamaan dari Jakarta ke Medan dengan menggunakan Maskapai Airasia atas nama Adolf Joka Parapat, Leonardo Pasaribu, Saut Halomoan Sinaga, dan Eprianes JP Panjaitan. ----------

2.2.1.13 Tentang Rekapitulasi Daftar Kuantitas dan Harga. --------
Bahwa terdapat kemiripan Daftar Kuantitas dan Harga dari masing-masing peserta lelang dan pada paket-paket yang berhasil dilelang diperoleh sebagai berikut: ---------

2.2.1.13.1 Pada paket 3, terdapat kemiripan antara PT Enam Enam Group, PT Esha Sigma Pratama, dan PT Wahana Mitra Multhiartha;

2.2.1.13.2 Pada paket 4 terdapat kemiripan antara CV Sauli Jaya, CV Vicpa, dan CV Citra Setia Baru; ----------

2.2.1.13.3 Pada paket 6 terdapat kemiripan antara PT Global Menara Berdikari dan PT Bahtera Mayori; ----------

2.2.1.13.4 Pada paket 9 terdapat kemiripan antara CV Sauli Jaya, CV Vicpa, dan CV Franz Brothers & Sons; ----------

2.2.1.13.5 Pada paket 12 terdapat kemiripan antara PT Bahtera Mayori dan PT Enam Enam Group;

2.2.1.13.6 Pada paket 16 terdapat kemiripan antara CV Fariqi dan CV Tri Jaya Teknik; ----------

2.2.1.13.7 Pada paket 19 terdapat kemiripan antara CV Fariqi, CV Tri Jaya Teknik, dan CV Leo Karya Engineering; ----------

2.2.1.13.8 Pada paket 28 terdapat kemiripan antara PT Bahtera Mayori dan PT Global Menara berdikari; ----------

2.2.1.13.9 Pada paket 30 terdapat kemiripan antara CV Vicpa dan CV Sauli Jaya; ----------

2.2.1.13.10 Pada paket 31 terdapat kemiripan antara PT Global Menara Berdikari, PT Esha Sigma Pratama, dan PT Enam Enam Group. -------

2.2.1.14 Tentang Harga Penawaran. ----------

Bahwa berdasarkan pemeriksaan terhadap harga penawaran pada lelang awal tahap I paket 22, terdapat harga penawaran sebagai berikut: ----------

Peserta	Harga Penawaran
PT Enam Enam Group	12.901.170.205
PT Esha Sigma Pratama	12.901.170.205
PT Global Menara Berdikari	12.901.170.205
PT Mackela	12.279.696.000

2.2.1.15 Tentang Koreksi Aritmetik.----------

Bahwa berdasarkan pemeriksaan terhadap data koreksi aritmatika pada lelang ulang paket 31, terdapat selisih harga terkoreksi sebagai berikut: ----------

Peserta	Harga Penawaran	Harga Terkoreksi	selisih koreksi
PT Esha Sigma Pratama	Rp2.208.574.115,00	Rp2.208.508.115,00	(Rp66.000,00)
PT Enam Enam Group	Rp2.210.862.115,00	Rp2.210.796.115,00	(Rp66.000,00)
PT Global Menara Berdikari	Rp2.212.094.115,00	Rp2.212.028.115,00	(Rp66.000,00)

2.2.1.16 Tentang Kesalahan Pengetikan.----------

Bahwa terdapat kesalahan pengetikan dalam dokumen penawaran dari peserta lelang pada tiap-tiap tahap dan paket sebagai berikut:----------

Lelang Tahap I

Nomor	Peserta	Surat Penawaran	Pernyataan Minat	Pakta Integritas	Surat Pernyataan
Paket 1	CV Vicpa	kontruksi, mempelejari, berserta, Peket, pelaksana, Kelender	Kontruksi	Intergritas	Perudang-undangan
	CV Sauli Jaya	kontruksi, mempelejari, berserta, Peket, pelaksana, Kelender	Kontruksi	Intergritas	Perudang-undangan
	CV UT Rahman	kontruksi, mempelejari, berserta, Peket, pelaksana, Kelender	Kontruksi	Intergritas	Perudang-undangan
	CV Karya Leo	kontruksi, mempelejari, berserta, Peket, pelaksana, Kelender	Kontruksi	Intergritas	Perudang-undangan
Paket 2	CV Vicpa	kontruksi, mempelejari, berserta, Peket, pelaksana, Kelender	Kontruksi	Intergritas	Perudang-undangan
	CV Sauli Jaya	kontruksi, mempelejari, berserta, Peket, pelaksana,	Kontruksi	Intergritas	Perudang-undangan

		Kelender			
	CV UT Rahman	kontruksi, mempelejari, berserta, Peket, pelaksana, Kelender	Kontruksi	Intergritas	Perudang-undangan
	CV Karya Leo	kontruksi, mempelejari, berserta, Peket, pelaksana, Kelender	Kontruksi	Intergritas	Perudang-undangan
Paket 3	PT Global Menara	ada	-	-	-
	PT Wahana Mitra	ada	berminit	ada	ada
	PT Jola	penawaran untuk paket 13	-	-	-
Paket 4	PT Citra Setia Baru	ada	ada	ada	ada
Paket 5	PT Jola	ada	-	-	-
	PT Global Menara	ada	-	-	-
	PT Mackela	ada	ada	ada	ada
	PT Wahana Mitra	ada	berminit	ada	ada
	PT Bona Ulee	ada	ada	ada	-
Paket 6	PT Bina Teknika	ada	-	-	-
	PT Wahana Mitra	ada	berminit	ada	ada
	PT Global Menara	ada	-	-	-
	PT Jola	file milik PT. Global Menara Berdikari	-	-	-
Paket 7	CV Sauli Jaya	kontruksi, mempelejari, berserta, adendummnya, peket, pelaksana, kelender	Tkahan	Intergritas	ada
	CV Karya Leo	kontruksi, mempelejari, berserta, adendummnya, peket, pelaksana, kelender	kontruksi	Intergritas	Pailit,kegiatan Usahanya
	CV Vicpa	kontruksi, mempelejari,	kontruksi	Intergritas	Pailit,kegiatan

		berserta, adendummnya, peket, pelaksana, kelender			Usahanya
	CV UT Rahman	kontruksi, mempelejari, berserta, adendummnya, pelaksana, kelender	kontruksi	Intergritas	Pailit,kegiatan Usahanya
	CV Ruth Glory	melampirkan	-	-	-
Paket 8	CV Vicpa	kontruksi, mempelejari, berserta, adendummnya, peket, pelaksana, kelender	kontruksi	Intergritas	Perudang-undangan
	CV Karya Leo	kontruksi, mempelejari, berserta, adendummnya, peket, pelaksana, kelender	kontruksi	Intergritas	Perudang-undangan
	CV Sauli Jaya	kontruksi, mempelejari, berserta, adendummnya, peket, pelaksana, kelender	kontruksi	Intergritas	Perudang-undangan
	CV UT Rahman	kontruksi, mempelejari, berserta, adendummnya, peket, pelaksana, kelender	kontruksi	Intergritas	Perudang-undangan
Paket 9	CV Sauli Jaya	kontruksi, mempelejari, berserta, adendummnya, peket, pelaksana, kelender	kontruksi	Intergritas	Perudang-undangan
	CV Karya Leo	kontruksi, mempelejari, berserta, adendummnya, peket, pelaksana, kelender	kontruksi	Intergritas	Perudang-undangan
	CV Vicpa	kontruksi, mempelejari, berserta, adendummnya, peket, pelaksana, kelender	kontruksi	Intergritas	Perudang-undangan
Paket 10	UT Rahman	memasukan penawaran CV Karya Leo Engineering			
Paket 11	Tdk ada penawaran				
Paket 12	PT Bina Teknika	kelender	ada	ada	ada
	PT Global	ada	-	-	-

	Menara				
	PT Mackela	ada	-	-	-
Paket 13	PT Global Menara	ada	-	-	-
	PT Jola	ada	-	-	-
	PT Wahana Mitra	ada	berminit	ada	ada
Paket 14	PT Global Menara	ada	-	-	-
	PT Jola	ada	-	-	-
	PT Wahana Mitra	ada	berminit	ada	ada
Paket 16	CV Fariqi	kontruksi	ada	ada	ada
	CV Vicpa	kontruksi, mempelejari, berserta, peket, kelender	kontruksi	Intergritas	Perudang-undangan
	PT Citra Setia Baru	nama folder PT. Jola, isi penawaran untuk paket 20	-	-	-
Paket 17	PT Bina Teknika	kontruksi	ada	ada	-
	PT Boyke Putra	ada	ada	ada	ada
	PT Wahana Mitra	ada	berminit	ada	ada
	PT Jola	ada	-	-	-
Paket 18	PT Wahana Mitra	memasukan penawaran PT Jola	berminit	ada	ada
	PT Jola	ada	-	-	-
Paket 19	CV Vicpa	kontruksi, mempelejari, berserta, peket, kelender	kontruksi	Intergritas	Perudang-undangan
	CV Karya Leo	ada	-	-	-
	PT Citra Setia Baru	nama folder PT. Jola, isi penawaran untuk paket 20	-	-	-
Paket 20	CV Karya Leo	ada	ada	ada	ada
	PT Citra Setia	ada	ada	ada	ada

	Baru				
	CV Vicpa	kontruksi, mempelejari, berserta, peket, kelender	kontruksi	Intergritas	Perudang-undangan
Paket 21	CV Fran'z Brothers	ada	ada	ada	ada
	CV Vicpa	kontruksi, mempelejari, berserta, peket, kelender	kontruksi	Intergritas	Perudang-undangan
	CV Delta Uli Teknik	ada	ada	ada	ada
	CV Ruth Glory				
Paket 22	PT Enam Enam	ada	ada	ada	ada
	PT Esha Sigma	dengan fisik sebagai berikut tidak rata kiri	-	-	-
	PT Global Menari	dengan fisik sebagai berikut tidak rata kiri			
	PT Mackela	ada			
Paket 23	PT Esha Sigma	kontruksi, berserta, pelaksana	ada	Intergritas	Perudang-undangan
	PT Enam Enam	ada	-	-	-
	PT Bona Ulee Mandiri	ada	-	-	-
	PT Global Menara	ada	ada	ada	-

Lelang Ulang 1 Tahap I

Nomor	Peserta	Surat Penawaran	Pernyataan Minat	Pakta Integritas	Surat Pernyataan
Paket 1	**CV Vicpa**	kontruksi, mempelejari, berserta, Peket, pelaksana, Kelender	kontruksi	Intergritas	Perudang-undangan
	CV Sauli Jaya	kontruksi, mempelejari,	kontruksi	Intergritas	Perudang-undangan

		berserta, Peket, pelaksana, Kelender			
	CV UT Rahman	kontruksi, mempelejari, berserta, Peket, pelaksana, Kelender	kontruksi	Intergritas	Perudang-undangan
	CV Mega Kencana	-	-	-	-
Paket 2	**CV Vicpa**	kontruksi, mempelejari, berserta, Peket, pelaksana, Kelender	Kontruksi	Intergritas	Perudang-undangan
	CV Sauli Jaya	kontruksi, mempelejari, berserta, Peket, pelaksana, Kelender	kontruksi	Intergritas	Perudang-undangan
	CV UT Rahman	kontruksi, mempelejari, berserta, Peket, pelaksana, Kelender	kontruksi	Intergritas	Perudang-undangan
	CV Ruth Glory	ada	-	-	-
Paket 3	PT Mackela	Surat ke Panitia Lisdes 2013			
	PT Wahana Mitra	ada	berminit	ada	ada
Paket 4	tdk ada				
Paket 5	PT Wahana Mitra	ada	berminit	ada	ada
	PT Mackela	Surat ke Panitia Lisdes 2013			
	PT Bona Ulee	ada	-	-	-
	PT Granada Risa	ada	ada	ang wajib	ada
Paket 6	PT Mackela	Surat ke Panitia			

		Lisdes 2013			
	PT Granada Risa	ada	ada	ada	ada
	PT Wahana Mitra	ada	berminit	ada	ada
Paket 7	**CV Sauli Jaya**	mempelejari, kontruksi, berserta, adendummnya, peket, pelaksana, kelender	kontruksi	Intergritas	Pailit,kegiatan Usahanya
	CV Karya Leo	mempelejari, kontruksi, berserta, adendummnya, pelaksana, kelender	kontruksi	Intergritas	Pailit,kegiatan Usahanya
Paket 8	**CV Vicpa**	mempelejari, kontruksi, berserta, peket, pelaksana, kelender	kontruksi	Intergritas	Perudang-undangan
	CV Karya Leo	mempelejari, kontruksi, berserta, peket, pelaksana, kelender	kontruksi	Intergritas	Pailit,kegiatan Usahanya
	CV Sauli Jaya	mempelejari, kontruksi, berserta, pelaksana, kelender	kontruksi	Intergritas	Perudang-undangan
Paket 9	CV Sauli Jaya	mempelejari, kontruksi, berserta, pelaksana, kelender	kontruksi	Intergritas	Perudang-undangan
	CV Karya Leo	mempelejari, kontruksi, berserta, peket, pelaksana, kelender	kontruksi	Intergritas	Pailit,kegiatan Usahanya
Paket 10	PT Wahana Mitra	*list* calon pemenang			
Paket 11	PT Juang Manggala	ada	ada	ada	ada

Paket 12	PT Esha Sigma	ada	-	-	-
	PT Granada Risa	ada	ada	ada	ada
	PT Mackela	Surat ke Panitia Lisdes 2013	-	-	-
	PT Wahana Mitra	*list* calon pemenang	-	-	-
Paket 13	PT Mackela	Surat ke Panitia Lisdes 2013	-	-	-
	PT Wahana Mitra	ada	berminit	ada	ada
Paket 14	PT Wahana Mitra	*list* calon pemenang	-	-	-
Paket 15	PT Mackela	Surat ke Panitia Lisdes 2013	-	-	-
	PT Wahana Mitra	*list* calon pemenang	-	-	-
Paket 16	CV Fariqi	kontruksi	ada	ada	ada
Paket 17	PT Bina Teknika	ada	ada	ada	ada
	PT Wahana Mitra	*list* calon pemenang	-	-	-
	PT Mackela	Surat ke Panitia Lisdes 2013	-	-	-
Paket 18	PT Wahana Mitra	*list* calon pemenang	-	-	-
	PT Mackela	Surat ke Panitia Lisdes 2013	-	-	-
Paket 19	tdk ada penawaran				
Paket 20	CV Karya Leo	-	ada	Fakta Integritas	ada
Paket 21	CV Fran'z Brothers	ada	ada	ada	ada

Paket 22	PT Esha Sigma	ada	-	-	-
	PT Granada Risa	ada	ada	ada	ada
	PT Mackela	Surat ke Panitia Lisdes 2013			
	PT Wahana Mitra	*list* calon pemenang			
Paket 23	PT Bona Ulee				
	PT Enam Enam				
	PT Mackela	Surat ke Panitia Lisdes 2013			
	PT Wahana Mitra	*list* calon pemenang			
Lelang Awal Tahap II					
Paket 25	PT Esha Sigma	kontruksi, berserta, pelaksana	ada	Intergritas	Perudang-undangan
	PT Boyke Putra	kontruksi, berserta, pelaksana	-	-	-
	PT Mackela	Surat ke Panitia Lisdes 2013	-	-	-
	PT Wahana Mitra	tanda terima pengiriman surduk sinarindo	-	-	-
Paket 26	PT Jola	ada	-	-	-
	CV Karya Leo	ada	-	-	-
	PT Juang Manggala	-	citra setia baru	citra setia baru	citra setia baru
Paket 27	tdk ada penawaran				
Paket 28	PT Jola	ada	-	-	-
	PT Mackela	Surat ke Panitia	-	-	-

		Lisdes 2013			
	PT Enam Enam	ada	-	-	-
	PT Bina Teknika	penawaran PT Juang Manggala	-	-	-
	PT Esha Sigma	kontruksi, berserta, pelaksana	-	-	-
Paket 29	PT Enam Enam	ada	-	-	-
	PT Esha Sigma	kontruksi, berserta, pelaksana	-	-	-
	PT Mackela	Surat ke Panitia Lisdes 2013	-	-	-
	PT Wahana Mitra	tanda terima pengiriman surduk sinarindo	-	-	-
Paket 30	CV Sauli Jaya	kontruksi, mempelejari, berserta, Kelender	kontruksi	Intergritas	Pailit,kegiatan Usahanya
	CV Vicpa	kontruksi, mempelejari, berserta, peket, pelaksana, kelender	kontruksi	Intergritas	say
	CV UT Rahman	kontruksi, mempelejari, berserta, peket, pelaksana, kelender	kontruksi	Intergritas	Perudang-undangan
Paket 31	PT Esha Sigma	kontruksi, mempelejari, berserta, Kelender	kontruksi	Intergritas	ada
	PT Enam Enam	kontruksi, mempelejari, berserta, Kelender	ada	ada	ada
	PT Boyke Putra	ada	-	-	-
	PT Wahana	tanda terima	-	-	-

	Mitra	pengiriman surduk sinarindo			
Paket 32	PT Enam Enam	ada	-	-	-
	PT Esha Sigma	kontruksi, berserta, pelaksana	-	-	-
	PT Mackela	Surat ke Panitia Lisdes 2013	-	-	-
	PT Wahana Mitra	tanda terima pengiriman surduk sinarindo	-	-	-
Paket 33	PT Bahtera Mayori	ada	kami but	-	-
	PT Esha Sigma	kontruksi, pelaksana	-	-	-
	PT Enam Enam	ada	ada	ada	ada
	PT Mackela	Surat ke Panitia Lisdes 2013			
	PT Wahana Mitra	tanda terima pengiriman surduk sinarindo			
Paket 34	PT Bahtera Mayori	ada	kami but	-	-
	PT Esha Sigma	kontruksi, pelaksana	-	-	-
	PT Enam Enam	ada	ada	ada	ada
	PT Wahana Mitra	Surat ke Panitia Lisdes 2013			
	PT Mackela	tanda terima pengiriman surduk sinarindo			
Paket 35	tdk ada penawaran				

Lelang Ulang 2 Tahap I

Nomor	Peserta	Surat Penawaran	Pernyataan Minat	Pakta Integritas	Surat Pernyataan
Paket 3	**PT Esha Sigma**	kontruksi, berserta, Pelaksana	ada	Intergritas	Perudang-undangan
	PT Enam Enam	kontruksi, berserta, Pelaksana	-	-	-
	PT Wahana Mitra	ada	berminit	ada	ada
	PT Cahaya Nabila	ada	ada	, da pidana	-
Paket 4	**CV Sauli Jaya**	kontruksi, mempelejari, berserta, adendummnya, Kelender	Utara ,tahun	Intergritas	Pailit,kegiatan Usahanya
	CV Vicpa	kontruksi, mempelejari, berserta, adendummnya, Kelender	Utara ,tahun	Intergritas	Pailit,kegiatan Usahanya
	PT Citra Setia Baru	ada	-	-	-
Paket 5	PT Mackela	ada	ada	ada	ada
	PT Cahaya Nabilla	ada	ada	, da pidana	-
	PT Wahana Mitra	ada	berminit	ada	ada
	PT Global Menara	ada	-	-	-
	PT Maju Abadi Jaya Utama	Saksama	-	-	-
	PT Bahtera Mayori	ada	ada	profisional	ada
Paket 6	**PT Global**	ada	ada	yatakan	ada

	Menara				
	PT Bahtera Mayori	ada	ada	profisional	ada
	PT Wahana Mitra	ada	ada	ada	ada
	PT Mackela	ada	-	-	-
Paket 9	**CV Vicpa**	kontruksi, mempelejari, berserta, kelender	ada	Intergritas	Perudang-undangan
	CV Sauli Jaya	kontruksi, mempelejari, berserta, pelaksana, kelender	ada	Intergritas	Perudang-undangan
	CV Fran'z Brothers	ada	ada	ada	ada
Paket 10	**CV Fran'z Brothers**	ada	ada	ada	ada
	CV Vicpa	kontruksi, Kelender	-	-	-
	CV UT Rahman	kontruksi, Kelender	ada	Fakta	ada
Paket 11	**CV UT Rahman**	kontruksi, Kelender	ada	Fakta	ada
	CV Vicpa	kontruksi, Kelender	-	-	-
	PT Juang Manggala	ada	ada	ada	ada
Paket 12	**PT Enam Enam**	ada	ada	ada	ada
	PT Esha Sigma	ada	-	-	-
	PT Bahtera Mayori	ada	ada	profisional	ada
	PT Mackela	ada	ada	ada	ada
	PT Wahana	ada	berminit	ada	ada
Paket 13	**PT Bahtera Mayori**	ada	ada	ada	ada
	PT Boyke	ada	-	-	-

	Putra				
	PT Mackela	ada	ada	ada	ada
	PT Wahana	ada	berminit	ada	ada
Paket 14	**PT Wahana**	ada	berminit	ada	ada
Paket 15	PT Mackela	ada	ada	ada	ada
	PT Wahana Mitra	ada	berminit	ada	ada
	PT Sidohita Jaya				
Paket 16	**PT Juang Manggala**	ada	ada	ada	ada
	CV Fariqi	ada	ada	ada	ada
	CV Tri Jaya Tehnik	ada	ada	ada	dalm, tidk
Paket 17	**PT Boyke Putra**	ada	ada	ada	dalm, tidk
	PT Global Menara	ada	-	-	-
Paket 18	**PT Boyke Putra**	ada	ada	ada	ada
	PT Global Menara	ada	-	-	-
	PT Jola	ada	-	-	-
Paket 19	**CV Tri Jaya Teknik**	ada	-	-	-
	CV Karya Leo	ada	-	-	-
	CV Fariqi	ada	ada	ada	dalm, tidk
Paket 20	CV Karya Leo	ada	-	-	-
	CV Fariqi	ada	-	-	-
	CV Tri Jaya Teknik	ada	ada	ada	dalm, tidk
Paket	**CV Fran'z**	ada	ada	ada	ada

21	**Brother**				
	CV Vicpa	kontruksi, Kelender	-	-	-
	CV UT. Rahman	kontruksi, Kelender	ada	Fakta	ada
Paket 22	**PT Enam Enam**	ada	ada	ada	ada
	PT Esha Sigma	ada	-	-	-
	PT Mackela	ada	ada	ada	ada
	PT Wahana Mitra	ada	berminit	ada	ada
Paket 23	**PT Esha Sigma**	kontruksi, mempelejari, berserta, peket, pelaksana, kelender	ada	Intergritas	Perudang-undangan
	PT Enam Enam	kontruksi, berserta, Pelaksana	-	-	-
	PT Mackela	ada	ada	ada	ada
	PT Wahana Mitra	ada	berminit	ada	ada

Lelang Ulang Tahap II

Nomor	Peserta	Surat Penawaran	Pernyataan Minat	Pakta Integritas	Surat Pernyataan
Paket 25	**PT Esha Sigma**	kontruksi, berserta, pelaksana	ada	Intergritas	kontruksi, Perudang-undangan
	PT Enam Enam	kontruksi, berserta, pelaksana	-	-	-
Paket 26	**CV Sauli Jaya**	kontruksi, mempelejari, berserta, Kelender	Utara ,tahun	Intergritas	Pailit,kegiatan Usahanya
	CV Karya Leo	ada	-	-	-
	CV Vicpa	kontruksi, mempelejari,	Utara ,tahun	Intergritas	Pailit,kegiatan Usahanya

		berserta, Kelender			
Paket 27	**CV Vicpa**	kontruksi, mempelejari, berserta, Kelender	Utara ,tahun	Intergritas	Pailit,kegiatan Usahanya
	CV Karya Leo	ada	-	-	-
	CV Sauli Jaya	kontruksi, mempelejari, berserta, Kelender	Utara ,tahun	Intergritas	Pailit,kegiatan Usahanya
	CV Ruth Glory	ada			
Paket 28	**PT Boyke Putra**	ada	ada	ada	dan/aua
	PT Jola	ada	-	-	-
	PT Bahtera Mayori	ada	ada	ada	ada
	CV Cahaya Nabila	ada		rugi da pidana	
	PT Global Menara	ada	-	-	-
Paket 29	**PT Global Menara**	ada	ada	yatakan	ada
	PT Wahana Mitra	ada	berminit	ada	ada
	PT Bahtera Mayori	ada	-	-	-
	CV Cahaya Nabila	ada	-	rugi da pidana	-
Paket 30	**CV Sauli Jaya**	kontruksi, mempelejari, berserta, Kelender	Utara ,tahun	Intergritas	Pailit,kegiatan Usahanya
	CV Vicpa	kontruksi, mempelejari, berserta, Kelender	Utara ,tahun	Intergritas	Pailit,kegiatan Usahanya
	CV Fran'z Brothers	ada	ada	ada	ada

Paket 31	**PT Esha Sigma**	kontruksi, mempelejari, berserta, Kelender	Utara ,tahun	Intergritas	Pailit,kegiatan Usahanya
	PT Enam Enam	kontruksi, mempelejari, berserta, Kelender	-	-	-
	PT Global Menara	kontruksi, mempelejari, berserta, Kelender	-	-	-
Paket 32	**PT Global Menara**	ada	ada	yatakan	
	PT Bahtera Mayori	ada	-	-	-
Paket 33	**PT Bahtera Mayori**	ada	ada	ada	ada
	PT Esha Sigma	ada	-	-	-
Paket 34	**PT Bahtera Mayori**	ada	ada	ada	ada
	PT Esha Sigma	ada	-	-	-
	PT Enam Enam	ada	ada	ada	-
	PT Wahana Mitra	ada	berminit		
Paket 35	**CV Fran'z Brothers**	ada	ada	ada	ada
	CV UT Rahman	kontruksi, Kelender	ada	Fakta	ada
	CV Vicpa	kontruksi, Kelender	-	-	-
Lelang Awal Tahap III					
Paket 36	**PT Enam Enam**	ada	ada	ada	ada
	PT Esha Sigma	ada	-	-	-

	PT Global Menara	ada	-	yatakan	-

2.2.1.17 Tentang IP *Address*. ----------
Bahwa dari hasil pemeriksaan terhadap IP *Address* yang digunakan peserta lelang pada tiap-tiap tahapnya diperoleh data sebagai berikut:----------

Lelang Tahap I

Nomor	Peserta	Login	Logout	IP *Address*
Paket 1	CV Vicpa	20/06/2013 2:48		36.76.166.242
	CV Sauli Jaya	20/06/2013 20:19	20/06/2013 20:55	36.76.166.242
	CV UT Rahman	19/06/2013 11:28	19/06/2013 11:46	36.68.128.176
	CV Karya Leo	19/06/2013 14:10	19/06/2013 14:24	36.76.166.242
Paket 2	CV Vicpa	20/06/2013 12:59	20/06/2013 13:21	36.76.166.242
	CV Sauli Jaya	20/06/2013 20:19	20/06/2013 20:55	36.76.166.242
	CV UT Rahman	19/06/2013 11:28	19/06/2013 11:46	36.68.128.176
	CV Karya Leo	19/06/2013 14:10	19/06/2013 14:24	36.76.166.242
Paket 3	PT Global Menara	20/06/2013 22:01	20/06/2013 22:26	10.16.106.229
	PT Wahana Mitra	20/06/2013 20:51	20/06/2013 22:08	202.162.215.170
	PT Jola	20/06/2013 22:34	20/06/2013 22:51	10.16.106.236
Paket 4	PT Citra Setia Baru	20/06/2013 21:59	20/06/2013 22:12	10.16.106.236
Paket 6	PT Bina Teknika	20/06/2013 23:38	20/06/2013 23:54	10.16.106.229
	PT Wahana Mitra	20/06/2013 20:51	20/06/2013	202.162.215.170

			22:08	
	PT Global Menara	20/06/2013 22:01	20/06/2013 22:26	10.16.106.229
	PT Jola	20/06/2013 23:46	20/06/2013 23:53	10.16.106.236
Paket 7	CV Sauli Jaya	20/06/2013 13:33	20/06/2013 14:28	39.226.238.219
	CV Karya Leo	19/06/2013 14:10	19/06/2013 14:24	36.76.166.242
	CV Ruth Glory	20/06/2013 21:08		202.162.192.252
	CV Vicpa	20/06/2013 15:51	20/06/2013 16:02	182.14.98.193
	CV UT Rahman	19/06/2013 11:28	19/06/2013 11:46	36.68.128.176
Paket 8	CV Vicpa	20/06/2013 2:48		36.76.166.242
	CV Karya Leo	19/06/2013 14:10	19/06/2013 14:24	36.76.166.242
	CV Sauli Jaya	20/06/2013 20:19	20/06/2013 20:55	36.76.166.242
	CV UT Rahman	19/06/2013 11:28	19/06/2013 11:46	36.68.128.176
Paket 9	CV Sauli Jaya	20/06/2013 20:19	20/06/2013 20:55	36.76.166.242
	CV Karya Leo	19/06/2013 14:10	19/06/2013 14:24	36.76.166.242
	CV Vicpa	20/06/2013 12:18		39.226.94.214
	UT Rahman	19/06/2013 11:28	19/06/2013 11:46	36.68.128.176
Paket 10	UT Rahman	20/06/2013 22:00	20/06/2013 22:50	10.16.106.237
Paket 11	Tdk ada penawaran			
Paket 12	PT Bina Teknika	20/06/2013 23:38	20/06/2013 23:54	10.16.106.229
	PT Global Menara	20/06/2013 23:56	21/06/2013 0:00	10.16.106.229
	PT Mackela	20/06/2013 22:28	20/06/2013	10.16.106.229

			23:11	
Paket 13	PT Global Menara	20/06/2013 22:01	20/06/2013 22:26	10.16.106.229
	PT Jola	20/06/2013 22:34	20/06/2013 22:51	10.16.106.236
	PT Wahana Mitra	20/06/2013 20:51	20/06/2013 22:08	202.162.215.170
Paket 14	PT Global Menara	20/06/2013 22:01	20/06/2013 22:26	10.16.106.229
	PT Jola	20/06/2013 22:53	20/06/2013 23:06	10.16.106.236
	PT Wahana Mitra	20/06/2013 20:51	20/06/2013 22:08	202.162.215.170
Paket 16	CV Fariqi	20/06/2013 21:30	20/06/2013 21:33	10.16.106.235
	CV Vicpa	20/06/2013 21:13		36.76.166.242
	PT Citra Setia Baru	20/06/2013 23:08	20/06/2013 23:19	10.16.106.236
	CV Karya Leo	20/06/2013 21:07	20/06/2013 21:45	10.16.106.233
	PT Juang Manggala	20/06/2013 22:13	20/06/2013 22:24	10.16.106.235
Paket 17	PT Bina Teknika	20/06/2013 22:32	20/06/2013 22:39	10.16.106.235
	PT Boyke Putra	20/06/2013 21:33	20/06/2013 21:34	10.16.106.235
	PT Wahana Mitra	20/06/2013 23:19	20/06/2013 23:29	10.16.106.236
	PT Jola	20/06/2013 21:46	20/06/2013 21:59	10.16.106.236
Paket 18	PT Wahana Mitra	20/06/2013 23:19	20/06/2013 23:29	10.16.106.236
	PT Jola	20/06/2013 21:46	20/06/2013 21:59	10.16.106.236
Paket 19	CV Vicpa	20/06/2013 21:13		36.76.166.242
	CV Karya Leo	20/06/2013 21:07	20/06/2013	10.16.106.233

			21:45	
	PT Citra Setia Baru	20/06/2013 23:08	20/06/2013 23:19	10.16.106.236
Paket 21	CV Fran'z Brothers	20/06/2013 22:09	20/06/2013 22:18	202.162.215.170
	CV Vicpa	20/06/2013 21:41	20/06/2013 21:44	36.76.166.242
	CV Delta Uli Teknik	20/06/2013 20:48		36.68.139.1
	CV Ruth Glory	20/06/2013 21:08		202.162.192.252
Paket 22	PT Enam Enam	20/06/2013 21:00	20/06/2013 21:27	10.16.106.229
	PT Esha Sigma	20/06/2013 21:04	20/06/2013 21:31	10.16.106.231
	PT Global Menara	20/06/2013 21:58	20/06/2013 22:01	10.16.106.231
	PT Mackela	20/06/2013 22:28	20/06/2013 23:11	10.16.106.229
Paket 23	PT Esha Sigma	20/06/2013 21:04	20/06/2013 21:31	10.16.106.231
	PT Enam Enam	20/06/2013 21:00	20/06/2013 21:27	10.16.106.229
	PT Bona Ulee	20/06/2013 22:23		36.77.14.87
	PT Global Menara	20/06/2013 22:01	20/06/2013 22:26	10.16.106.229

Lelang Ulang Tahap I

Nomor	Peserta	Login	Logout	IP *Address*
Paket 1	**CV Vicpa**	22/07/2013 15:53	22/07/2013 15:54	223.255.227.66
	CV Sauli Jaya	22/07/2013 22:06	22/07/2013 22:39	36.76.170.40
	CV UT Rahman	22/07/2013 8:27	22/07/2013 8:28	36.76.135.21
	CV Mega Kencana	22/07/2013 9:29	22/07/2013 10:23	180.250.43.218
Paket 2	**CV Vicpa**	22/07/2013 16:37	22/07/2013 17:20	36.76.170.40
	CV Sauli Jaya	22/07/2013 22:06	22/07/2013 22:39	36.76.170.40
	CV UT Rahman	22/07/2013 8:27	22/07/2013 8:28	36.76.135.21

	CV Ruth Glory	21/07/2013 10:56		112.215.66.53
Paket 3	PT Mackela	22/07/2013 10:06	22/07/2013 11:23	180.241.79.179
	PT Wahana Mitra	22/07/2013 17:02	22/07/2013 17:35	110.232.92.33
Paket 6	PT Mackela	22/07/2013 10:06	22/07/2013 11:23	180.241.79.179
	PT Granada Risa	22/07/2013 8:36	22/07/2013 9:46	118.97.95.78
	PT Wahana Mitra	22/07/2013 17:02	22/07/2013 17:35	110.232.92.33
Paket 7	**CV Sauli Jaya**	22/07/2013 17:46	22/07/2013 18:01	39.224.66.71
	CV Karya Leo	22/07/2013 10:58	22/07/2013 11:08	36.76.135.21
Paket 8	**CV Vicpa**	22/07/2013 16:37	22/07/2013 17:20	36.76.170.40
	CV Karya Leo	22/07/2013 10:58	22/07/2013 11:08	36.76.135.21
	CV Sauli Jaya	22/07/2013 22:45	22/07/2013 22:46	36.76.170.40
Paket 9	CV Sauli Jaya	22/07/2013 22:06	22/07/2013 22:39	36.76.170.40
	CV Karya Leo	22/07/2013 10:58	22/07/2013 11:08	36.76.135.21
Paket 10	PT Wahana Mitra	22/07/2013 21:28	22/07/2013 23:11	36.76.136.35
	CV UT Rahman	22/07/2013 23:10	23/07/2013 0:06	110.232.92.33
Paket 11	PT Juang Manggala	22/07/2013 11:52	22/07/2013 12:43	112.215.66.145
Paket 12	PT Esha Sigma	22/07/2013 13:32	22/07/2013 13:35	110.232.92.33
	PT Granada Risa	22/07/2013 8:36	22/07/2013 9:46	118.97.95.78
	PT Mackela	22/07/2013 12:58		180.241.79.179
	PT Wahana Mitra	22/07/2013 21:28	22/07/2013 23:11	36.76.136.35
Paket 13	PT Mackela	22/07/2013 12:58		180.241.79.179
	PT Wahana Mitra	22/07/2013 18:01	22/07/2013 19:19	110.232.92.33
Paket 14	PT Wahana Mitra	22/07/2013 21:28	22/07/2013 23:11	36.76.136.35
Paket 16	CV Fariqi	22/07/2013 22:37	22/07/2013 23:06	10.35.2.2
Paket 17	PT Bina Teknika	22/07/2013 22:29	22/07/2013 23:04	10.35.2.2
	PT Wahana Mitra	22/07/2013 21:28	22/07/2013 23:11	36.76.136.35
	PT Mackela	22/07/2013 12:58		180.241.79.179
Paket 18	PT Wahana	22/07/2013 21:28	22/07/2013 23:11	36.76.136.35

	Mitra			
	PT Mackela	22/07/2013 12:58		180.241.79.179
Paket 19	tdk ada penawaran			
Paket 21	CV Fran'z Brothers	22/07/2013 17:10	22/07/2013 17:46	110.232.92.33
Paket 22	PT Esha Sigma	22/07/2013 12:31	22/07/2013 13:28	110.232.92.33
	PT Granada Risa	22/07/2013 8:36	22/07/2013 9:46	118.97.95.78
	PT Wahana Mitra	22/07/2013 21:28	22/07/2013 23:11	36.76.136.35
	PT Mackela	22/07/2013 12:58		180.241.79.179
Paket 23	PT Enam Enam	22/07/2013 8:22		180.241.119.65
	PT Bona Ulee	22/07/2013 14:33	22/07/2013 14:59	203.207.53.114
	PT Mackela	22/07/2013 12:58		180.241.79.179
	PT Wahana Mitra	22/07/2013 21:28	22/07/2013 23:11	36.76.136.35
	PT Esha Sigma	22/07/2013 12:31	22/07/2013 13:28	110.232.92.33

Lelang Tahap II

Nomor	Peserta	Login	Logout	IP *Address*
Paket 25	PT Esha Sigma	26/07/2013 15:29	26/07/2013 15:38	36.86.3.147
	PT Boyke Putra	26/07/2013 17:16		36.76.136.29
	PT Mackela	22/07/2013 12:58		180.241.79.179
	PT Wahana Mitra	26/07/2013 16:32		36.68.124.19
Paket 26	PT Jola	26/07/2013 23:35	26/07/2013 23:44	110.137.45.123
	CV Karya Leo	26/07/2013 22:34	26/07/2013 23:25	110.137.45.123
	PT Juang Manggala	26/07/2013 23:31	26/07/2013 23:35	110.137.45.123
Paket 27	tdk ada penawaran			
Paket 28	PT Jola	26/07/2013 22:34	26/07/2013 23:13	125.162.33.235
	PT Mackela	22/07/2013 12:58		180.241.79.179
	PT Enam Enam	26/07/2013 14:55	26/07/2013 15:33	180.241.119.65
	PT Bina Teknika	26/07/2013 23:16	26/07/2013 23:46	125.162.33.235
	PT Esha Sigma	26/07/2013 15:38	26/07/2013 16:06	36.86.3.147

Paket 29	PT Enam Enam	26/07/2013 14:55	26/07/2013 15:33	180.241.119.65
	PT Esha Sigma	26/07/2013 15:38	26/07/2013 16:06	36.86.3.147
	PT Mackela	22/07/2013 12:58		180.241.79.179
	PT Wahana Mitra	26/07/2013 16:46	26/07/2013 17:04	36.76.142.146
Paket 30	CV Sauli Jaya	26/07/2013 15:14	26/07/2013 15:24	36.86.3.147
	CV Vicpa	24/07/2013 9:15	24/07/2013 9:25	36.76.136.25
	CV UT Rahman	24/07/2013 9:06	24/07/2013 9:15	36.76.136.25
Paket 31	PT Esha Sigma	26/07/2013 10:56	26/07/2013 11:11	103.3.79.98
	PT Enam Enam	26/07/2013 14:55	26/07/2013 15:33	180.241.119.65
	PT Boyke Putra	26/07/2013 17:16		36.76.136.29
	PT Wahana Mitra	26/07/2013 16:46	26/07/2013 17:04	36.76.142.146
Paket 32	PT Enam Enam	26/07/2013 14:55	26/07/2013 15:33	180.241.119.65
	PT Esha Sigma	26/07/2013 15:38	26/07/2013 16:06	36.86.3.147
	PT Mackela	22/07/2013 12:58		180.241.79.179
	PT Wahana Mitra	26/07/2013 16:46	26/07/2013 17:04	36.76.142.146
Paket 33	PT Bahtera Mayori	26/07/2013 13:49		112.215.66.66
	PT Esha Sigma	26/07/2013 15:38	26/07/2013 16:06	36.86.3.147
	PT Enam Enam	26/07/2013 11:57	26/07/2013 12:41	110.232.92.33
	PT Mackela	22/07/2013 12:58		180.241.79.179
	PT Wahana Mitra	26/07/2013 16:46	26/07/2013 17:04	36.76.142.146
Paket 34	PT Bahtera Mayori	26/07/2013 10:39		112.215.66.66
	PT Esha Sigma	26/07/2013 15:38	26/07/2013 16:06	36.86.3.147
	PT Enam Enam	26/07/2013 11:57	26/07/2013 12:41	110.232.92.33
	PT Wahana Mitra	26/07/2013 16:46	26/07/2013 17:04	36.76.142.146
	PT Mackela	22/07/2013 12:58		180.241.79.179
Paket 35	tdk ada penawaran			

Lelang Ulang 2 Tahap I

Nomor	Peserta	Login	Logout	IP *Address*
Paket 3	**PT Esha Sigma**	26/08/2013 11:56	26/08/2013 12:25	36.76.165.135
	PT Enam Enam	26/08/2013 17:57		180.241.119.65
	PT Wahana Mitra	26/08/2013 12:15	26/08/2013 13:22	36.76.174.202
	PT Cahaya Nabila	26/08/2013 22:45	26/08/2013 23:06	36.76.246.172
Paket 4	**CV Sauli Jaya**	26/08/2013 18:34		36.76.165.135
	CV Vicpa	26/08/2013 16:54	26/08/2013 17:35	36.76.165.135
	PT Citra Setia Baru	26/08/2013 1:15	26/08/2013 1:27	110.232.92.33
Paket 6	**PT Global Menara**	25/08/2013 6:02		202.162.199.242
	PT Bahtera Mayori	26/08/2013 23:12		110.232.92.33
	PT Wahana Mitra	25/08/2013 15:05	25/08/2013 17:43	110.232.92.33
	PT Mackela	26/08/2013 20:55	26/08/2013 21:49	36.76.72.155
Paket 9	**CV Vicpa**	26/08/2013 16:54	26/08/2013 17:35	36.76.165.135
	CV Sauli Jaya	26/08/2013 18:34		36.76.165.135
	CV Fran'z Brothers	25/08/2013 12:10		110.232.92.33
Paket 10	**CV Fran'z Brothers**	25/08/2013 12:10		110.232.92.33
	CV Vicpa	26/08/2013 17:38	26/08/2013 17:58	36.76.165.135
	CV UT Rahman	26/08/2013 18:45		110.232.92.33
Paket 11	**CV UT Rahman**	26/08/2013 20:44	26/08/2013 23:37	110.232.92.33

	CV Vicpa	26/08/2013 17:38	26/08/2013 17:58	36.76.165.135
	PT Juang Manggala	25/08/2013 3:43	25/08/2013 5:00	110.232.92.33
Paket 12	**PT Enam Enam**	24/08/2013 21:43		180.241.119.65
	PT Esha Sigma	26/08/2013 17:06	26/08/2013 17:14	36.76.165.135
	PT Bahtera Mayori	26/08/2013 1:35		180.241.119.65
	PT Mackela	26/08/2013 17:33	26/08/2013 19:40	180.241.79.179
	PT Wahana	25/08/2013 15:05	25/08/2013 17:43	110.232.92.33
Paket 13	**PT Bahtera Mayori**	26/08/2013 21:14		112.215.66.76
	PT Boyke Putra	26/08/2013 21:12	26/08/2013 22:58	110.232.92.33
	PT Mackela	26/08/2013 17:33	26/08/2013 19:40	180.241.79.179
	PT Wahana	25/08/2013 15:05	25/08/2013 17:43	110.232.92.33
Paket 14	**PT Wahana**	25/08/2013 15:05	25/08/2013 17:43	110.232.92.33
Paket 16	**PT Juang Manggala**	25/08/2013 3:43	25/08/2013 5:00	110.232.92.33
	CV Fariqi	26/08/2013 15:24	26/08/2013 16:24	36.68.130.158
	CV Tri Jaya Tehnik	26/08/2013 21:15	26/08/2013 21:53	110.232.92.33
Paket 17	**PT Boyke Putra**	26/08/2013 21:12	26/08/2013 22:58	110.232.92.33
	PT Global Menara	26/08/2013 21:17	26/08/2013 21:22	110.232.92.33
Paket 18	**PT Boyke Putra**	25/08/2013 22:27	25/08/2013 23:09	110.232.92.33
	PT Global Menara	26/08/2013		110.232.92.33

		20:23		
	PT Jola	25/08/2013 5:47	25/08/2013 6:08	110.232.92.33
Paket 19	**CV Tri Jaya Teknik**	25/08/2013 22:48	25/08/2013 22:58	110.232.92.33
	CV Karya Leo	26/08/2013 1:15	26/08/2013 1:34	110.232.92.33
	CV Fariqi	26/08/2013 15:24	26/08/2013 16:24	36.68.130.158
Paket 21	**CV Fran'z Brother**	25/08/2013 12:10		110.232.92.33
	CV Vicpa	26/08/2013 20:16	26/08/2013 20:41	36.76.165.135
	CV UT. Rahman	26/08/2013 20:44	26/08/2013 23:37	110.232.92.33
Paket 22	**PT Enam Enam**	25/08/2013 22:24		180.241.119.65
	PT Esha Sigma	26/08/2013 17:27	26/08/2013 18:13	36.76.165.135
	PT Wahana Mitra	26/08/2013 18:01	26/08/2013 18:57	36.76.174.202
	PT Mackela	26/08/2013 17:33	26/08/2013 19:40	180.241.79.179
Paket 23	**PT Esha Sigma**	26/08/2013 9:33		10.16.110.214
	PT Enam Enam	26/08/2013 17:57		180.241.119.65
	PT Mackela	26/08/2013 17:33	26/08/2013 19:40	180.241.79.179
	PT Wahana Mitra	26/08/2013 22:11		36.76.174.202

Lelang Ulang Tahap II

Nomor	Peserta	login	logout	ip *Address*
Paket 25	**PT Esha Sigma**	26/08/2013 16:22	26/08/2013 16:42	36.76.165.135
	PT Enam Enam	26/08/2013 17:57		180.241.119.65
Paket 26	**CV Sauli Jaya**	26/08/2013 8:41	26/08/2013 9:11	36.76.165.135

	CV Karya Leo	25/08/2013 6:10	25/08/2013 6:56	110.232.92.33
	CV Vicpa	26/08/2013 16:54	26/08/2013 17:35	36.76.165.135
Paket 27	**CV Vicpa**	26/08/2013 10:26	26/08/2013 10:46	36.76.165.135
	CV Karya Leo	25/08/2013 6:10	25/08/2013 6:56	110.232.92.33
	CV Sauli Jaya	26/08/2013 17:07	26/08/2013 17:48	36.76.165.135
	CV Ruth Glory	26/08/2013 7:41	26/08/2013 8:03	223.255.226.75
Paket 28	**PT Boyke Putra**	26/08/2013 21:12	26/08/2013 22:58	110.232.92.33
	PT Jola	25/08/2013 5:47	25/08/2013 6:08	110.232.92.33
	PT Bahtera Mayori	26/08/2013 23:12		110.232.92.33
	CV Cahaya Nabila	26/08/2013 16:57	26/08/2013 17:21	36.76.246.172
	PT Global Menara	26/08/2013 19:51		110.232.92.33
Paket 29	**PT Global Menara**	25/08/2013 9:25	25/08/2013 11:21	202.162.199.242
	PT Wahana Mitra	25/08/2013 15:05	25/08/2013 17:43	110.232.92.33
	PT Bahtera Mayori	26/08/2013 23:12		110.232.92.33
	CV Cahaya Nabila	26/08/2013 19:47	26/08/2013 20:03	36.76.246.172
Paket 30	**CV Sauli Jaya**	26/08/2013 19:32	26/08/2013 20:12	39.224.100.253
	CV Vicpa	26/08/2013 16:54	26/08/2013 17:35	36.76.165.135
	CV Fran'z Brothers	25/08/2013 14:38		110.232.92.33
Paket 31	**PT Esha Sigma**	26/08/2013 10:05	26/08/2013 10:26	36.76.165.135
	PT Enam Enam	26/08/2013 17:57		180.241.119.65

	PT Global Menara	26/08/2013 20:48	26/08/2013 20:54	36.76.165.135
Paket 32	**PT Global Menara**	25/08/2013 9:25	25/08/2013 11:21	202.162.199.242
	PT Bahtera Mayori	26/08/2013 23:12		110.232.92.33
Paket 33	**PT Bahtera Mayori**	26/08/2013 18:40		110.232.92.33
	PT Esha Sigma	26/08/2013 17:27	26/08/2013 18:13	36.76.165.135
Paket 34	**PT Bahtera Mayori**	26/08/2013 23:12		110.232.92.33
	PT Esha Sigma	26/08/2013 17:27	26/08/2013 18:13	36.76.165.135
	PT Enam Enam	26/08/2013 17:57		180.241.119.65
	PT Wahana Mitra	26/08/2013 22:11		36.76.174.202
Paket 35	**CV Fran'z Brothers**	25/08/2013 14:38		110.232.92.33
	CV UT Rahman	26/08/2013 20:44	26/08/2013 23:37	110.232.92.33
	CV Vicpa	26/08/2013 20:16	26/08/2013 20:41	36.76.165.135

Lelang Awal Tahap III

Nomor	Peserta	login	logout	ip *Address*
Paket 36	**PT Enam Enam**	25/08/2013 9:09		202.162.199.242
	PT Esha Sigma	26/08/2013 17:27	26/08/2013 18:13	36.76.165.135
	PT Global Menara	29/08/2013 17:08		180.241.119.65

2.2.1.18 Tentang Ketidaklengkapan Brosur.----------

Bahwa dari hasil pemeriksaan terhadap Dokumen Penawaran Peserta terdapat peserta yang hanya menyampaikan halaman depan brosur tanpa penjelasan

untuk menerangkan kriteria barang yang ditawarkan, yaitu pada: ----------

2.2.1.18.1 Pada paket 3 yang dimenangkan oleh PT Esha Sigma Pratama, diketahui brosur dari PT Tiga Pilar Sakato, PT Trafoindo, dan PT Mega Kharisma Makmur tidak terlampir lengkap; ----------

2.2.1.18.2 Pada paket 6 yang dimenangkan oleh PT Global Menara Berdikari, diketahui brosur dari PT Citra Mahasurya Industries dan PT Tiga Pilar Sakato tidak terlampir lengkap;

2.2.1.18.3 Pada paket 11 yang dimenangkan oleh CV UT Rahman, diketahui brosur dari PT Tiga Pilar Sakato, PT Trafoindo dan PT Mega Kharisma Makmur tidak terlampir lengkap;

2.2.1.18.4 Pada paket 13 yang dimenangkan oleh PT Bahtera Mayori, diketahui brosur dari PT Mega Kharisma Makmur dan PT Tiga Pilar Sakato tidak terlampir lengkap; ----------

2.2.1.18.5 Pada paket 18 yang dimenangkan oleh PT Boyke Putra, diketahui brosur dari PT Mega Kharisma Makmur tidak terlampir lengkap;

2.2.1.18.6 Pada paket 19 yang dimenangkan oleh CV Tri Jaya Teknik, diketahui brosur dari PT Mega Kharisma Makmur tidak terlampir lengkap; ----------

2.2.1.18.7 Pada paket 22 yang dimenangkan oleh PT Enam Enam Group, diketahui brosur dari PT Mega Kharisma Makmur dan PT Tiga Pilar Sakato tidak terlampir lengkap. ----------

2.2.1.19 Tentang Dokumen Penawaran dengan Tulisan Pendamping. ----------

2.2.1.19.1 Bahwa pada paket 13 *softcopy* dokumen penawaran PT Boyke Putra diberi nama *PENDAMPING 13 BOYKE.pdf*; ----------

2.2.1.19.2 Bahwa pada paket 17 *softcopy* dokumen penawaran PT Global Menara Berdikari diberi nama *PENDAMPING 17 GLOBAL.pdf*; ----------

2.2.1.19.3 Bahwa pada paket 18 *softcopy* dokumen penawaran PT Global Menara Berdikari diberi nama *PENDAMPING 18 GLOBAL.pdf*; ----------

2.2.1.19.4 Bahwa pada paket 28 *softcopy* dokumen penawaran PT Global Menara Berdikari diberi nama *PENDAMPING 28 GLOBAL.pdf*. ----------

2.2.1.20 Tentang Pertemuan-Pertemuan. ----------

2.2.1.20.1 Bahwa Ketua Pokja Sdr. Binsem Situmorang, Sdr. Roland Siahaan, dan Eprianes Panjaitan melakukan pertemuan di Café Traders tanggal 4 Mei 2013 yang menghasilkan susunan nama paket dan nilai paket lengkap dengan nama para pemenang paket; ----------

2.2.1.20.2 Bahwa adanya pertemuan Ketua Pokja Binsem Situmorang dengan ketua asosiasi AKLI, AKLINDO, dan anggota lain untuk membicarakan tentang listrik masuk desa tahun 2013; ----------

2.2.1.20.3 Bahwa Ketua Pokja Binsem Situmorang mengajukan CV UT Rahman untuk mendapatkan salah satu paket Tender Listrik Desa Sumatera Utara 2013; ----------

2.2.1.20.4 Bahwa Ketua Pokja Sdr. Binsem Situmorang menyerahkan Dokumen Rencana Lelang Tahap I kepada Sdr. Roland Siahaan dan Sdr. Eprianes Panjaitan untuk kemudian diatur alokasi perusahaan sebagai pemenang;

2.2.1.20.5 Bahwa Sdr. Roland Siahaan menyusun daftar perusahaan yang direncanakan

memenangkan Tender Listrik Desa Sumatera Utara Tahun 2013 beserta nilai proyek yang akan diperoleh;----------

2.2.1.20.6 Bahwa terjadi Pertemuan di rumah Sdr. Leonardo Pasaribu dihadiri oleh Sdr. Leonardo Pasaribu, Sdr. Adolf Joka Parapat, dan Sdr. Saut Halomoan Sinaga yang membahas pengaturan Tender Listrik Desa Sumatera Utara Tahun 2013; ----------

2.2.1.20.7 Bahwa terjadi Pertemuan di Swissbell Hotel Medan dihadiri oleh Sdr. Leonardo Pasaribu, Sdr. Adolf Joka Parapat, dan Sdr. Saut Halomongan Sinaga yang bertemu dengan Sdr. Eprianes Panjaitan membahas pengaturan Tender Listrik Desa Sumatera Utara Tahun 2013; ----------

2.2.1.20.8 Bahwa terjadi Pertemuan di Hotel Semarak dilakukan sebanyak dua kali, dihadiri oleh Sdr. Piter Napitupulu, Sdr. Leonardo Pasaribu, dan Sdr. Eprianes Panjaitan yang membahas beberapa informasi antara lain permintaan Sdr. Binsem Situmorang agar Sdr. Roland Siahaan menjadi koordinator pengaturan peserta tender dan permintaan Sdr. Roland Siahaan agar Sdr. Piter Napitupulu dapat membantu pengaturan pemenang Tender Listrik Desa Sumatera Utara 2013;----------

2.2.1.20.9 Bahwa terjadi Pertemuan di cafe Strawberry Medan Plaza, dihadiri oleh Sdr. Piter Napitupulu, Sdr. Leonardo Pasaribu, dan Sdr. Eprianes Panjaitan untuk membahas lagi pengaturan pemenang Tender Listrik Desa Sumatera Utara Tahun 2013 serta informasi dari Sdr. Piter Napitupulu untuk pengurusan dukungan pabrikan isolator (PT Twink) dan trafo (PT Trafoindo) akan

dilakukan oleh Sdr. Roland Siahaan dan untuk pabrikan PT Tiga Pilar Sakato dilakukan oleh Sdr. Fauzi Bramantyo; -------

2.2.1.20.10 Bahwa terjadi Pertemuan di Kok Tong Carrefour, dihadiri oleh Sdr. Piter Napitupulu, Sdr. Leonardo Pasaribu, dan Sdr. Eprianes Panjaitan yang membahas masalah proyek Parsoburan (salah satu paket Listrik desa Sumatera Utara 2013) yang diperebutkan antara Sdr. Eprianes Panjaitan dengan Sdr. Piter Napitupulu; ----------

2.2.1.20.11 Bahwa terjadi Pertemuan di Medan Plaza antara Sdr. Piter Napitupulu dengan Sdr. Leonardo Pasaribu yang membahas tentang ketidaksepakatan pembagian paket Tender Listrik Desa Sumatera Utara 2013; ----------

2.2.1.20.12 Bahwa terjadi Pertemuan di rumah Sdr. Roland Siahaan dihadiri oleh Sdr. Roland Siahaan, Sdr. Leonardo Pasaribu, Sdr. Adolf Joka Parapat, Sdr. Saut Sinaga, Sdr. William Leo, dan Sdr. Eprianes Panjaitan yang membahas tentang daftar nama dan nilai paket Tender Listrik Desa Sumatera Utara Tahun 2013, lengkap dengan nama perusahaan pemenang yang telah disusun berdasarkan pertemuan antara Sdr. Roland Siahaan, Sdr. Binsem Situmorang, dan Sdr. Eprianes Panjaitan di Café D'Traders serta rencana pemberian uang muka kepada Pokja sebesar 1,5% dari HPS, P2K sebesar 3% dari HPS, dana taktis sebesar 0,5% dari HPS dan dana pengendalian sebesar 0,5% dari HPS; -

2.2.1.20.13 Bahwa Sdr. Adolf Joka Parapat telah mengetahui tender gagal meskipun belum ada pengumumannya;----------

2.2.1.20.14 Bahwa Sdr. Roland Siahaan meminta kepada Pokja untuk menggagalkan tender pada

paket 22. Untuk itu, Pokja menggagalkan tender paket 22 dengan alasan ketidaklengkapan sertifikat *type test* untuk material pelebur *fuse cut out*.----------

2.2.1.21 Tentang Hubungan Antar Perusahaan. ----------

2.2.1.21.1 Bahwa Sdr. Roland Siahaan merupakan Direktur Utama PT Sapta Guna yang alamat kantornya sama dengan PT Enam Enam Group;----------

2.2.1.21.2 Bahwa Sdr. Roland Siahaan meskipun bukan direktur ataupun komisaris PT Enam Enam Group pada saat Tender Listrik Desa Sumatera Utara 2013, tetapi Sdr. Roland Siahaan mengendalikan PT Enam Enam Group;----------

2.2.1.21.3 Bahwa perusahaan-perusahaan yang termasuk dalam Grup Sdr. Roland Siahaan adalah PT Enam Enam Group, PT Esha Sigma Pratama, PT Bahtera Mayori, PT Boyke Putra, PT Global Menara Berdikari, CV Vicpa, CV Sauli Jaya, CV UT Rahman, CV Tri Jaya Teknik, dan CV Fariqi. ---------

2.2.1.22 Tentang Peran Pabrikan. ----------

2.2.1.22.1 Bahwa terjadi pertemuan di kantor PT Twink, dari pihak rekanan dihadiri oleh Sdr. Eprianes Panjaitan, Sdr. Saut Halomoan Sinaga, Sdr. Adolf Joka Parapat, dan Sdr. Leonardo Pasaribu, sedangkan dari pihak pabrikan dihadiri oleh PT Twink Indonesia (Sdr. Handoyo) dan PT Mega Kharisma Makmur (direktur). Pertemuan membicarakan konsorsium dengan PT Twink Indonesiacuntuk material isolator; --

2.2.1.22.2 Bahwa terjadi pertemuan di kantor PT Kentjana Sakti Indonesia, dari pihak rekanan dihadiri oleh Sdr. Eprianes Panjaitan, Sdr.

Saut Halomoan Sinaga, Sdr. Adolf Joka Parapat, dan Sdr. Leonardo Pasaribu, sedangkan dari pihak pabrikan dihadiri oleh PT Kentjana Sakti Indonesia (Sdr. Gatot). Pertemuan juga membicarakan konsorsium dengan PT Kentjana Sakti Indonesia untuk material isolator;----------

2.2.1.22.3 Bahwa terjadi pertemuan di kantor PT Citra Kabel, dari pihak rekanan dihadiri oleh Sdr. Eprianes Panjaitan, Sdr. Saut Halomoan Sinaga, Sdr. Adolf Joka Parapat, dan Sdr. Leonardo Pasaribu, sedangkan dari pihak pabrikan dihadiri oleh PT Citra Mahasurya Industries (Sdr. Barlen Barimbing). Pertemuan membicarakan konsorsium dengan PT Mahasurya Industries untuk material kabel; ----------

2.2.1.22.4 Bahwa terjadi Pertemuan di Central Park Jakarta, dari pihak rekanan hadir Sdr. Roland Siahaan, Sdr. Eprianes Panjaitan, Sdr. Leonardo Pasaribu, Sdr. Saut Halomoan Sinaga, dan Sdr. Adolf Joka Parapat, sedangkan dari pihak pabrikan dihadiri oleh PT Tiga Pilar Sakato (Sdri. Meta dan Sdri. Puput), PT Twink Indonesia (Sdr. Handoyo), PT Mega Kharisma Makmur (Sdr. Tunggul), PT Mahasurya Industries (Sdr. Berlan Barimbing), PT Kentjana Sakti Indonesia (Sdr. Billy dan Sdr. Gatot), PT Trafoindo Prima Perkasa (Sdr. Billy), PT Asata (Sdri. Diana) dan PT Bambang Djaja (Sdr. Budi). Dalam pertemuan dibahas pengaturan pabrikan yang akan mendukung dengan perjanjian konsorsium dan volume material yang akan disediakan; ----------

2.2.1.22.5 Bahwa terjadi Pertemuan di kantor PT Citra Kabel dari pihak rekanan hadir Sdr. Eprianes

Panjaitan, Sdr. Leonardo Pasaribu, Sdr. Saut Halomoan Sinaga, dan Sdr. Adolf Joka Parapat, sedangkan dari pihak pabrikan dihadiri oleh oleh PT Tiga Pilar Sakato (Sdri. Meta dan Sdri. Puput), PT Twink (Sdri. Handoyo), PT Citra Mahasurya Industries (Sdr. Berlan Barimbing), PT Mega Kharisma Makmur (Sdr. Tunggul), PT Kentjana Sakti Indonesia (Sdr. Billy), PT Asata (Sdri. Diana) dan PT Bambang Djaja (Sdr. Budi), dan PT Trafoindo Prima Perkasa (Sdr.Billy). Dalam pertemuan tersebut dibahas daftar pembagian konsorsium yang telah disusun oleh Sdr. Eprianes Panjaitan, Sdr. Leonardo Pasaribu, Sdr. Saut Halomoan Sinaga, dan Sdr. Adolf Joka Parapat di Hotel Twin sekaligus penandatanganan perjanjian konsorsium oleh pihak pabrikan; ----------

2.2.1.22.6 Bahwa terjadi pertemuan dengan rekanan dalam membahas penentuan perusahaan yang akan didukung serta alat bukti dokumen daftar pengaturan yang memuat pabrikan yang menjadi pemenang dan pendamping, maka tedapat keterlibatan pabrikan antara lain PT Tiga Pilar Sakato, PT Sumbetri Megah, PT Kentjana Sakti Indonesia, PT Twink Indonesia, PT Asata Utama, PT Bambang Djaja, PT Trafoindo Prima Perkasa, PT Sinarindo Wiranusa Elektrik, PT Mega Karya Perkasa, PT Jembo Cable Company, PT Mega Kharisma Makmur, PT Sutrakabel Intimandiri, PT Schneider Indonesia dan PT Citra Mahasurya Industries; ----------

2.2.1.22.7 Bahwa PT Tiga Pilar Sakato dan PT Twink Indonesia tidak memberikan dukungan

kepada PT Mackela dengan alasan PT Mackela tidak tercantum dalam daftar yang memuat pengaturan nama perusahaan yang akan menjadi pemenang; ----------

2.2.1.22.8 Bahwa PT Tiga Pilar Sakato tidak memberikan dukungan tiang besi kepada PT Energi Surya Kencana dan meminta PT Energi Surya Kencana berkoordinasi terlebih dahulu dengan Sdr. Roland Siahaan selaku ketua DPP AKLI Sumut; ----------

2.2.1.22.9 Bahwa PT Tiga Pilar Sakato, PT Twink Indonesia dan PT Trafoindo Prima Perkasa tidak mau melanjutkan perjanjian konsorsium dengan PT Wahana Mitra Multiartha, PT Juang Manggala, PT Franz Brother & Sons, CV Karya Leo Engineering, PT Jola, dan PT Citra Setia Baru setelah terjadinya perpecahan antara Sdr. Roland Siahaan dengan Sdr. Eprianes Panjaitan dan Sdr. Leonardo Pasaribu; ----------

2.2.1.22.10 Bahwa PT Tiga Pilar Sakato dan PT Twink menolak membuat perjanjian konsorsium atau dukungan kepada CV Karya Leo Engineering, PT Wahana Mitra Multiarta, dan PT Mackela dengan alasan nama perusahaan tersebut tidak tercantum dalam daftar yang disusun oleh Group Roland Siahaan; ----------

2.2.1.22.11 Bahwa PT Trafoindo Prima Perkasa melalui Sdr. Billy menolak membuat perjanjian konsorsium dengan PT Wahana Mitra Multiarta; ----------

2.2.1.22.12 Bahwa PT Juang Manggala pada lelang yang pertama menggunakan Trafo dari PT Trafoindo Prima Perkasa dan PT Sinarindo Wiranusa Elektrik namun karena telah dikeluarkan dari daftar maka PT Juang

Manggala tidak lagi memasukkan permintaan ke PT Trafoindo Prima Perkasa dan PT Sinarindo Wiranusa Elektrik. --------

2.2.2 Persekongkolan Vertikal yang dilakukan oleh Pejabat Pembuat Komitmen Pengadaan Barang/Jasa PT PLN (Persero) Unit Pelaksana Konstruksi Kelistrikan Satker Listrik Perdesaan Sumatera Utara (selanjutnya disebut PPK) dan Sdr. Binsem Situmorang sebagai Ketua Pokja Pengadaan Barang/Jasa PT PLN (Persero) Unit Pelaksana Konstruksi Kelistrikan Satker Perdesaan Sumatera Utara yang bertujuan memfasilitasi peserta tender tertentu untuk menjadi pemenang pada paket tender *a quo*, dilakukan dengan cara: ----------

2.2.2.1 Bahwa PPK dan Pokja melakukan perubahan persyaratan dalam dokumen tender terkait persyaratan penggabungan material isolator dengan material lainnya dalam 1 (satu) paket;----------

2.2.2.2 Bahwa PPK dan Pokja mengubah persyaratan kelengkapan material dan peralatan distribusi dengan mengganti sertifikat *type test* menjadi laporan *type test*. --

2.2.2.3 Bahwa berdasarkan fakta di atas terdapat tindakan-tindakan Ketua Pokja, PPK bersama Pokja dan Roland Siahaan berupa:----------

2.2.2.3.1 Tindakan PPK dan Pokja yang mencantumkan persyaratan Sertifikat *Type test* material Pelebur *Fuse Cut Out* lalu membatalkan lelang awal tahap I dengan alasan tidak ada peserta tender yang dapat melampirkan persyaratan Sertifikat *Type test* material Pelebur Fuse Cut Out dengan tujuan memfasilitasi keinginan Roland Siahaan untuk tender ulang;----------

2.2.2.3.2 Tindakan Pokja yang menggabungkan material isolator dengan material lain dalam 1 (satu) paket pelelangan dengan sistem konsorsium yang bertujuan untuk membatasi jumlah peserta tender dan menghilangkan persaingan dalam tender; ----------

2.2.2.3.3 Tindakan Pokja yang meluluskan CV Vicpa, CV Sauli Jaya, CV UT Rahman, CV Tri Jaya Teknik, PT Enam Enam Group, PT Esha Sigma Pratama, PT Global Menara Berdikari, PT Bahtera Mayori, dan PT Boyke Putra memenuhi persyaratan kemitraan sebagaimana yang diatur dalam dokumen pengadaan dan Perpres 70/2012; -

2.2.2.3.4 Tindakan Pokja yang meluluskan PT Esha Sigma Pratama, PT Global Menara Berdikari, CV UT Rahman, PT Bahtera Mayori, PT Boyke Putra, CV Tri Jaya Teknik, dan PT Enam Enam Group yang tidak melampirkan brosur secara lengkap dan tidak melakukan klarifikasi meskipun menyalahi ketentuan dokumen pengadaan; -

2.2.2.3.5 Tindakan Pokja yang tidak melakukan klarifikasi keaslian dokumen perjanjian konsorsium antara PT Kentjana Sakti Indonesia dengan PT Bahtera Mayori, PT Esha Sigma Pratama, dan PT Enam Enam Group meskipun secara jelas terdapat perbedaan jenis huruf pada halaman belakang perjanjian konsorsium dengan halaman-halaman sebelumnya serta telah menerima surat keterangan dari PT Kentjana Sakti Indonesia terkait perusahan yang berkonsorsium dengan PT Kentjana Sakti Indonesia untuk Tender Listrik Desa Sumatera Utara 2013; ----------

2.2.2.3.6 Ketua Pokja, Sdr. Binsem Situmorang diduga terlibat dalam pengaturan tender dengan mengikuti pertemuan dan mengajukan CV U.T. Rahman sebagai salah satu pemenang tender; ----------

2.2.2.3.7 Ketua Pokja, Sdr. Binsem Situmorang mengusulkan perubahan format perjanjian

konsorsium dari perjanjian konsorsium yang ditandatangani secara bersama-sama menjadi perjanjian konsorsium yang ditandatangani secara terpisah antara *leader* dengan masing-masing pabrikan; ----------

2.2.2.4 Bahwa tindakan-tindakan di atas merupakan tindakan dari PPK dan Ketua Pokja Sdr. Binsem Situmorang untuk memfasilitasi Sdr. Roland Siahaan dan perusahaan yang terafiliasi dan atau perusahaan yang dipersiapkan Sdr. Roland Siahaan sebagai pemenang tender perkara *a quo*;

2.2.3 Bahwa selain tindakan dalam bentuk vertikal di atas, terdapat tindakan Peserta yang berupa: ----------

2.2.3.1 Tindakan perusahaan-perusahaan sebagai perusahaan pendamping dalam Tender Listrik Desa Sumatera Utara 2013 dengan sengaja tidak melengkapi persyaratan dokumen penawaran; ----------

2.2.3.2 Sdr. Roland Siahaan selaku Ketua AKLI pada saat Tender Listrik Desa Sumatera Utara 2013 dengan CV Vicpa, CV Sauli Jaya, CV UT Rahman, CV Tri Jaya Teknik, PT Enam Enam Group, PT Bahtera Mayori, PT Boyke Putra, PT Global Menara Berdikari, CV Fariqi dan PT Esha Sigma Pratama serta pabrikan PT Twink Indonesia, PT Tiga Pilar Sakato, PT Sinarindo Wiranusa Elektrik, dan PT Trafoindo Prima Perkasa menyusun daftar pengaturan pemenang perkara *a quo*; ----------

2.2.3.3 PT Tiga Pilar Sakato, PT Kentjana Sakti Indonesia, PT Twink Indonesia, PT Trafoindo Prima Perkasa, PT Sinarindo Wiranusa Elektrik, PT Mega Kharisma Makmur, dan PT Citra Mahasurya Industries hadir dalam pertemuan dengan rekanan yang membahas penentuan perusahaan dan volume barang yang akan didukung dalam rangka memenangkan tender; ----------

2.2.3.4 PT Twink Indonesia, PT Tiga Pilar Sakato, PT Sinarindo Wiranusa Elektrik, dan PT Trafoindo Prima Perkasa yang tidak mau memberikan dukungan atau berkonsorsium dengan perusahaan yang namanya tidak termasuk dalam daftar yang dibuat oleh Group Roland Siahaan; ----------

2.2.4 Bahwa berdasarkan fakta-fakta tersebut di atas, terdapat tindakan pengaturan oleh Sdr. Roland Siahaan bersama dengan CV Vicpa, CV Sauli Jaya, CV UT Rahman, CV Tri Jaya Teknik, PT Enam Enam Group, PT Bahtera Mayori, PT Boyke Putra, PT Global Menara Berdikari, CV Fariqi, PT Esha Sigma Pratama, PT Kentjana Sakti Indonesia, PT Twink Indonesia, PT Tiga Pilar Sakato, PT Sinarindo Wiranusa Elektrik dan PT Trafoindo Prima Perkasa;----------

2.2.5 Bahwa tindakan fasilitasi oleh Ketua Pokja, PPK dan tindakan Sdr. Roland Siahaan bersama perusahaan-perusahaan sebagaimana tersebut di atas merupakan bentuk pelanggaran Pasal 22 Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1999 tentang Larangan Praktek Monopoli ”*pelaku usaha dilarang bersekongkol dengan pihak lain untuk mengatur dan atau menentukan pemenang tender sehingga dapat mengakibatkan persaingan usaha tidak sehat*”; ----------

3. Tentang Persekongkolan ----------

3.1 Bahwa berdasarkan Peraturan Komisi Pengawas Persaingan Usaha Nomor 2 Tahun 2010 tentang Pedoman Pasal 22 Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1999 (selanjutnya disebut “Pedoman Pasal 22”) yang dimaksud dengan *persekongkolan horizontal adalah persekongkolan yang terjadi antara pelaku usaha atau penyedia barang dan jasa dengan sesama pelaku usaha atau penyedia barang dan jasa pesaingnya. Adapun yang dimaksud dengan persekongkolan vertikal adalah persekongkolan yang terjadi antara salah satu atau beberapa pelaku usaha atau penyedia barang dan jasa dengan Panitia tender atau Panitia lelang atau pengguna barang dan jasa atau pemilik atau pemberi pekerjaan*;----------

3.2 Bahwa penilaian dan analisis Majelis Komisi terkait dengan persekongkolan horizontal yang dilakukan oleh PT Enam Enam Group selaku Terlapor I, PT Bahtera Mayori selaku Terlapor II, PT Esha Sigma Pratama selaku Terlapor III, PT Global Menara Berdikari selaku Terlapor IV, PT Boyke Putra selaku Terlapor V, CV Vicpa selaku Terlapor VI, CV Sauli Jaya selaku Terlapor VII, CV UT Rahman selaku Terlapor VIII, CV Tri Jaya Teknik selaku Terlapor IX, CV Fariqi selaku Terlapor X, PT Twink Indonesia selaku Terlapor XI, PT Tiga Pilar Sakato selaku Terlapor XII, PT Trafoindo Prima Perkasa selaku Terlapor XIII, PT Sinarindo Wiranusa Elektrik selaku Terlapor XIV, PT Mega Kharisma Makmur selaku Terlapor XV, PT Citra Mahasurya Industries selaku Terlapor XVI, PT Kentjana Sakti Indonesia selaku Terlapor XVII, dan Sdr. Roland

Siahaan selaku Terlapor XVIII, serta persekongkolan vertikal yang dilakukan oleh Pejabat Pembuat Komitmen Pengadaan Barang/Jasa PT PLN (Persero) Unit Pelaksana Konstruksi Kelistrikan Satker Listrik Perdesaan Sumatera Utara selaku Terlapor XIX dan Sdr. Binsem Situmorang sebagai Ketua Pokja Pengadaan Barang/Jasa PT PLN (Persero) Unit Pelaksana Konstruksi Kelistrikan Satker Perdesaan Sumatera Utara selaku Terlapor XX adalah sebagai berikut: ----------

3.3 Bahwa Majelis Komisi sependapat dengan Kesimpulan Investigator yang menyatakan telah terjadi pengaturan tender dalam upaya untuk memenangkan tender yang dilakukan sejak sebelum tender perkara *a quo* diumumkan secara terbuka melalui LPSE berdasarkan fakta persidangan dan bukti-bukti dokumen dalam tender perkara *a quo* sebagai berikut: ----------

3.3.1 Bahwa dalam tender perkara *a quo* tahap pertama untuk paket 1 sampai dengan paket 24, terdapat upaya pengaturan yang dilakukan sejak sekitar Desember 2012 dalam berbagai bentuk kegiatan: ---------

3.3.1.1 Pada akhir tahun 2012, Sdr. Dolon John Pieter Napitulu mengundang Sdr. Eprianes Panjaitan dan Sdr. Leonardo Pasaribu ke Hotel Semarak untuk membicarakan proyek Lisdes Sumut tahun 2013 dengan pagu anggaran Rp. 140.000.000.000,00 (seratus empat puluh milyar rupiah). Pada saat pertemuan tersebut dibahas mengenai pembagian proyek agar tidak terjadi keributan. Pada saat itu belum menentukan apapun. Hal ini berkesesuaian antara keterangan Saksi Sdr. Eprianes Panjaitan dalam BAP halaman 8-9, keterangan Saksi Sdr. Leonardo Pasaribu dalam BAP halaman 7-8 dan keterangan Saksi Sdr. Dolon John Pieter Napitupulu dalam BAP halaman 9 dan halaman 16; ----------

17	*Pertanyaan Investigator*	*Bapak tadi sampaikan ada pengaturan tender sehingga hanya bisa ikut dipaket 05, 03, 13. Jelaskan detail pengaturan yang saudara maksud!*
	Jawaban	*.....kemudian Pieter Napitupulu meminta saya dan Leonardo Pasaribu agar proyek Sumut dengan pagu kurang lebih sebesar Rp. 140 milyar untuk dikondisikan dan diatur sehingga Pieter Napitupulu menyuruh Leonardo Pasaribu untuk mengatur perusahaan-perusahaan mana*

		saja yang masuk list dan siapa-siapa saja orangnya yang bisa bekerja. Kemudian Pieter Napitupulu meminta kami untuk menulis nama-nama perusahaan dan siapa saja orang-orang yang bisa bekerja.

(*vide Saksi Eprianes Panjaitan*); ----------

9	*Pertanyaan Investigator*	*Ceritakan yang bapak lakukan terkait tender a quo!*
	Jawaban	*.....kemudian Pak Pieter Napitupulu telepon saya untuk ketemu di Hotel Semarak, untuk bicarakan Lisdes. Saya datang dan setelah itu Panjaitan datang, tapi belum diumumkan paket Lisdes itu. Dibicarakan pembagian supaya tidak terjadi ribut-ribut.....*

(*vide BAP Saksi Leonardo Pasaribu*); ----------

11	*Pertanyaan Terlapor XVIII*	*.....* *Saksi Leonardo Pasaribu dan Eprianes Panjaitan menyatakan ada pertemuan dengan Leonardo Pasaribu dan Eprianes Panjaitan di hotel Semarak. Apakah benar ada pertemuan itu dan apa yang dibicarakan*
	Jawaban	*Hotel Semarak adalah hotel tempat saya biasa minum 3x sehari dan jika teman-teman datang ke tempat itu maka seperti warung kopi. Tapi tidak ada pembicaraan khusus yang membahas masalah proyek dengan Leonardo Pasaribu dan Eprianes Panjaitan di Hotel Semarak*
16	*Pertanyaan Majelis*	*Berapa kali pertemuan di hotel Semarak?*
	Jawaban	*Sekali*

(*vide BAP Saksi Ir. Dolon John Pieter Napitupulu*); ----------

3.3.1.2 Setelah pertemuan di Hotel Semarak, terdapat pertemuan di Café Traders antara Terlapor XVIII (Sdr. Roland Siahaan, Ketua AKLI 2013), Sdr. Dolon John Pieter Napitupulu dan Sdr. Leonardo Pasaribu untuk membicarakan mengenai pelaksanaan tender Lisdes Sumatera Utara 2013. Pertemuan tersebut menyusun nama-nama perusahaan dan membuat strategi penyerapan anggaran Lisdes Sumatera Utara tahun 2013 sebesar Rp.

140.000.000.000,00 (seratus empat puluh milyar rupiah). Selanjutnya Sdr. Dolon John Pieter Napitupulu meminta kepada Terlapor XVIII (Sdr. Roland Siahaan, Ketua AKLI 2013) dan Sdr. Leonardo Pasaribu untuk membuat daftar perusahaan sesuai dengan kemampuannya yang memenuhi syarat. Hal ini sesuai dengan Keterangan Saksi Sdr. Dolon John Pieter Napitulu dalam BAP halaman 7-9dan halaman 15 dan keterangan Terlapor XVIII (Sdr. Roland Siahaan, Ketua AKLI 2013) dalam BAP halaman 9-10; ----------

6	*Pertanyaan Terlapor XVIII*	*Jelaskan awal proses terjadinya pelelangan tahun 2013 yangmana seingat saya bahwa suatu hari di cafe Traders, saudara ada mendatangi saya. Saat itu saudara mendatangi saya dengan siapa?*
	Jawaban	*Pada saat itu Leonardo Pasaribu meminta bertemu Roland Siahaan melalui saya karena komunikasi mereka kurang dekat*
7	*Pertanyaan Terlapor XVIII*	*Saat duduk di cafe Traders, Leonardo Pasaribu ada informasi apa tentang Lisdes Sumut Tahun 2013?*
	Jawaban	*Leonardo Pasaribu menginginkan supaya pelaksanaan tender Lisdes Sumut saat itu yang arena banyaknya anggaran supaya terserap anggaran dan disusun perusahaan-perusahaan yang siap yang memenuhi kriteria ini*
9	*Pertanyaan Terlapor XVIII*	*List tersebut benar tulisan tangan saya sendiri. Pada awalnya Leonardo Pasaribu datang bersama saksi di cafe Traders, beliau menyebutkan ada anggaran Lisdes Sumut Tahun depan, itu bocoran anggaran yang entah dapat darimana adalah total anggaran untuk Lisdes Sumut Tahun 2013 yang dikatakan nilainya Rp. 140 milyar. Jadi Saksi menjembatani ikut membicarakan seperti apa strategi kita untuk menyerap anggaran yang katanya tahun depan Rp. 140 milyar sehingga Saksi menanyakan ke saya perusahaan mana saja yang berpengalaman yang memenuhi syarat untuk ikut Lisdes Sunut. Permintaan Saksi adalah untuk meminta saya membuat list nama-nama perusahaan yang memenuhi syarat dan berpengalaman. Setelah dan dalam list itu, ada 30an nama*

		perusahaan dimana disamping nama perusahaan juga Saksi buat mengenai kualifikasi dan kemampuan perusahaan terkait. Dalam list itu saya liat ada nominal angka, yang didapat sebagian, dan saya, Leonardo Pasaribu, dan Saksi sendiri. Jika saya tidak kenal perusahaanya maka sebagian diisi Saksi dan Leonardo Pasaribu hingga diperoleh nilai sebesar Rp. 170 milyar padahal anggaran hanya tersdia Rp. 140 milyar sehingga ada Rp 57 milyar kita revisi untuk mengejar nilai sebesar Rp 140 milyar.....
	Jawaban	*Saya mantan Ketua AKLI, saya menyampaikan pada Roland Siahaan bahwa saya tidak hafal daftar perusahaan maka saya meminta perusahaan yang diingat oleh Leonardo Pasaribu dan Roland Siahaanapa karena buku perusahaan yang mencatat mengenai kualifikasi perusahaan ada di kantor DPD AKLI. Sehingga pertemuan di cafe Traders itu sebatas pembicaraan bagaimana agar terserap listrik desa di Sumut karena selama ini yang terjadi anggaran desa selalu balik ke Jakarta karena tidak terserap* *.....* *...*
11	*Pertanyaan Terlapor XVIII*	*Daftar yang dicoret-coret di Café Traders adalah pertemuan awal sekali untuk membicarakan masalah penyerapan anggaran listrik desa 2013.....*
	Jawaban	*.....*
59	*Pertanyaan Investigator*	*Jelaskan inti dari daftar list tersebut yang saudara ketahui!*
	Jawaban	*Saya meminta Roland Siahaan untuk mengambil pulpen, untuk menulis nama perusahaan yang diingat yang memenuhi standard*

(*vide BAP Saksi Ir. Dolon John Pieter Napitupulu*); ----------

16	*Pertanyaan Investigator*	*Jelaskan mengenai pertemuan Saudara dengan Sdr. Leonardo Pasaribu dan Sdr. Pieter Napitupulu.*
	Jawaban	*(validasi dokumen coretan tabel pembagian nilai tender)* *Pertemuan tersebut di cafe treiders, Sdr. Leonardo Pasaribu dan Sdr. Pieter Napitupulu, mereka katakan bahwa*

		berdasarkan bocoran yang mereka dapat untuk proyek tahun depan total anggarannya sebesar 140 Milyar (diartikan bahwa pertemuan terjadi di tahun 2012). Respon saya saat itu adalah "mantaplah, kerjakanlah". Kemudian Sdr. Leonardo Pasaribu mengatakan bahwa untuk pekerjaan Lisdes yang mengerjakan adalah perusahaan-perusahaan yang sama. Kedatangan mereka untuk menanyakan kepada saya bagaimana cara menyikapi pekerjaan dengan anggaran sebesar itu. Mereka hanya tahu total anggaran dan belum tahu berapa paket dan dimana lokasi pekerjaan. *Saya katakan jika 140 Milyar untuk 3-4 paket saya bisa kerjakan namun katanya paketnya akan banyak bisa sampai 60 paket. Dengan informasi banyaknya jumlah paket, Sdr. Pieter Napitupulu mencoba mendata perusahaan yang berada dibahwa asoisasi AKLI yang memenuhi syarat untuk mengerjakan proyek Lisdes. Saat itu kami coba membuat corat/et.* *Coretan ini merupakan daftar nama perusahaan yang ada di Sumatera Utara dan bukan hanya anggota AKLI. Kami tidak melihat aosisasi yang diikuti oleh perusahaan namun berdasarkan kemampuan untuk mengerjakan Lisdes.* *Coretan ini adalah tulisan tangan saya namun tidak semua nama-nama perusahaannya berasal dari saya. Untuk bagian yang saya lingkari adalah anggota AKLINDO berdasarkan sumber yang saya dapatkan dari Sdr. Leo Pasaribu.* *Untuk besaran nilai yang dicantumkan disamping kolom nama perusahaan merupakan perkiraan besaran perpaket untuk mendapatkan total anggaran 140 Milyar. Sedangkan untuk tanda huruf B dan K maksudnya adalah perusahaan besar atau kecil. Alasan mengapa angkanya dalam nilai genap adalah karena angka ini hanya merupakan perkiraan, sebelumnya kami jumlahkan dan totalnya 157 Milyar sehingga kemudian kami kurangi perkiraan pembagian diperusahaannya sampai bisa mendapatkan total keseluruhan 140 Milyar. Hal tersebut kami lakukan untuk menyikapi penyerapan anggaran.*

(*vide BAP Terlapor XVIII*); ----------

3.3.1.3 Daftar perusahaan yang ditulis oleh Terlapor XVIII (Sdr. Roland Siahaan, Ketua AKLI 2013) tersebut dengan sepengetahuan Terlapor XVIII (Sdr. Roland Siahaan, Ketua AKLI 2013) digunakan oleh Sdr. Leonardo Pasaribu untuk menghubungi pelaku usaha lain guna mengamankan proses pengaturan tender. Hal ini sesuai dengan keteranggan Terlapor IV (PT Global Menara Berdikari) dalam BAP halaman 18, keterangan Terlapor V (PT Boyke Putra) dalam BAP halaman 6, pernyataan Terlapor VI (CV Vicpa) dalam BAP Sdr. Eprianes Panjaitan halaman 23, keterangan Terlapor VI (CV Vicpa) dalam BAP halaman 7; ----------

72	*Pertanyaan Terlapor 18*	*Terlapor 18 menunjukkan bukti daftar nama perusahaan yang diduga ditulis dan diatur oleh Roland Siahaan. Jelaskan!*
	Jawaban	*Itu benar tulisan Roland Siahaan yang digunakan Leonardo Pasaribu dalam rangka mengamankan semua anggota karena besarnya anggaran Lisdes 2013. Seperti saya sampaikan angka itu hanya angka untuk menilai kemampuan anggota AKLI dari sisi finansial dan kemampuan melaksanakan*
74	*Pertanyaan Terlapor 18*	*Apakah Roland Siahaan tahu listnya digunakan oleh Leonardo Pasaribu?*
	Jawaban	*Iya tahu untuk tender pertama namun gagal.....*
76	*Pertanyaan Terlapor 18*	*Kapan list tersebut dibuat?*
	Jawaban	*Pada akhir 2012 atau awal 2013, jadi sebelum tender*

(*vide BAP Terlapor IV*); ----------

131	*Pertanyaan Terlapor VI (Adolf Joka Parapat)*	*Terlapor VI melakukan klarifikasi bahwa ketika ada paket ini yang menghubungi saya adalah Leonardo Pasaribu dan Saudara sendiri yang kemudian saya datang ke rumah Leonardo Pasaribu untuk minta copian. Beberapa hari kemudian saya diberikan tabel oleh Leonardo Pasaribu dimana nilai panjaitan Rp 29,5 milyar, Leonardo Pasaribu Rp 16,5 milyar dan Rp 1,5 milyar.....*

(*vide BAP Eprianes Panjaitan*); ----------

3	*Jawaban*	..... *Bulan 5 kami mendaftarkan mengikuti lelang di LPSE saya daftar sesuai sub bidang saya ini di tahun 2013. Waktu mendaftar bidang saya grade 4, saya dapat info dari kawan sampaikan ada yang mengaku Leo Pasaribu dari sisi AKLI dan Sdr. Dari AKLINDO*

(*vide BAP Terlapor VI*); ----------

7	*Pertanyaan Investigator*	*Jelaskan kronologis sampai BP mengikuti tender a quo?*
	Jawaban	*Sebelum pengumuman lelang saya mendapatkan info dari Sdr. Leo Pasaribu bahwa akan ada tender.*

(*vide BAP Terlapor V*); ----------

3.3.1.4 Terlapor IV (PT Global Menara Berdikari) diajak dan dibantu oleh Sdr. Leonardo Pasaribu. Hal ini sesuai dengan fakta persidangan sebagaimana termuat dalam BAP Terlapor IV (PT Global Menara Berdikari) halaman 7-8 nomor 6: ----------

6	*Pertanyaan Investigator*	*Jelaskan tanggapan Saudara dalam kaitannya dengan kesaksian-kesaiksian terkait pertemuan yang disampaikan pada saksi terdahulu!*
	Jawaban	*.....saya pertama kali terlibat Lisdes karena diajak Leonardo Pasaribu yang saat itu saya anggap beliau banyak membimbing saya meskipun akhirnya saya tertipu. Tahun 2013 tersebut, Leonardo Pasaribu yang menyiapkan berkas perusahaan PT Global Menara Berdikari.....*

(*vide Keterangan Terlapor IV*); ----------

3.3.1.5 Terlapor V (PT Boyke Putra) mendapatkan informasi mengenai tender perkara *a quo* dari Sdr. Leonardo Pasaribu dan selanjutnya menyerahkan sepenuhnya keikutsertaan dalam tender perkara *a quo* kepada Sdr. Leonardo Pasaribu untuk mengurus beberapa hal termasuk lokasi-lokasi yang akan diikuti oleh Terlapor V

(PT Boyke Putra). Hal ini sesuai dengan keterangan Terlapor V (PT Boyke Putra) dalam BAP halaman 7; ----

8	*Pertanyaan Investigator*	*Pada saat Sdr. Leo Pasaribu memberikan informasi terkait adanya lelang yang akan diadakan, apa isi pembicaraan lainnya?*
	Jawaban	*Karena saya masih baru dalam mengikuti lelang, Sdr. Leo memberitahu saya agar mempersiapkan seluruh dokumen yang diperlukan untuk pendaftaran.*
9	*Pertanyaan Investigator*	*Apa tindak lanjut pembicaraan tersebut?*
	Jawaban	*Tidak tahu karena yang melanjutkan adalah Sdr. Leo, saya hanya menyiapkan dokumen terkait company profile BP.*
10	*Pertanyaan Investigator*	*Dokumen yang Saudara siapkan kemudian Saudara serahkan kepada Sdr. Leo Pasaribu?*
	Jawaban	*Ya, saya antarkan ke rumah Sdr. Leo Pasaribu. Setelah itu, saya kembali ke kantor lalu selanjutnya Sdr. Leo Pasaribu yang mengurus termasuk memilih lokasi-lokasi pekerjaan mana saja yang akan didaftarkan.*
16	*Pertanyaan Investigator*	*Apa yang menjadi alasan Saudara memberikan kewenangan kepada Sdr. Leo Pasaribu untuk mengurus keikutsertaan BP dalam lelang a quo?*
	Jawaban	*Karena saya baru belajar tender sehingga dibantu.*

(*vide BAP Terlapor V*); ----------

3.3.1.6 Terlapor VII (CV Sauli Jaya) dengan alasan belum berpengalaman meminta bantuan kepada Sdr. Leonardo Pasaribu untuk mengikuti tender perkara *a quo*. Hal ini sesuai dengan keterangan Terlapor VII (CV Sauli Jaya) dalam BAP halaman 6; ----------

6	*Pertanyaan Investigator*	*Siapa yang mengurus keperluan SJ untuk mengikuti tender?*
	Jawaban	*Dibantu oleh staf tetapi untuk lelang tahap pertama karena kami belum berpengalaman kami dibantu oleh Sdr. Leonardo Pasaribu untuk mengurus jaminan penawaran, konsorsium, kuantitas harga/RAD.*

(*vide BAP Terlapor VII*); ----------

3.3.1.7 Terlapor VIII (CV U.T. Rahman) yang berkeinginan untuk mengikuti tender dalam perkara *a quo*, menghubungi Sdr. Adolf Joka Parapat dari Terlapor VI (CV Vicpa). Oleh yang bersangkutan disarankan agar menghubungi Sdr. Leonardo Pasaribu. Setelah bertemu dengan Sdr. Leonardo Pasaribu, Terlapor VIII (U.T. Rahman) menyerahkan pemenuhan kelengkapan administrasi seperti surat dukungan kepada Sdr. Leonardo Pasaribu. Hal ini sesuai dengan keterangan Terlapor VIII (U.T. Rahman) dalam BAP halaman 6;----------

3	*Jawaban*	*.....* *.....Untuk tender tahun 2013, saya melihat di portal LPSE ada pengadaan tender a quo. Sebelumnya CV UT Rahman sering bekerja di PLN khususnya Lisdes, pada saat masih tender di papan pengumuman. Tahun 2013 saya melihat portal LPSE. Saya menelepon Bapak Joka Parapat terkait pengadaan tender tersebut kemudian saya diarahkan oleh beliau untuk menghubungi Bapak Leo Pasaribu. Saya menelepon Bapak Leo Pasaribu kemudian saya perintahkan anggota/staf saya bernama Roma Nababan ke Medan, bersama anak saya yang bernama Paulus Hutagaol, dan saya berikan nomor telepon Bapak Leo Pasaribu. Roma berangkat dari Sibolga naik taksi yang kebetulan supir taksi masih ada hubungan saudara, mereka lalu berkomunikasi dengan Bapak Leo Pasaribu. Mereka meminta data-data dan menanyakan ke Bapak Leo Pasaribu bagaimana cara untuk masuk atau mendaftar ke LPSE serta apa saja dukungan yang diperlukan dalam tender. Untuk kelengkapan administrasi tender saya serahkan ke mereka dan Bapak Leo. Untuk dukungan KSO yang meminta adalah Bapak Leo Pasaribu untuk paket 1, 2, 7, 8, 10.....*

(*vide BAP Terlapor VIII*); ----------

3.3.1.8 Pertemuan berikutnya dilakukan di rumah Terlapor XVIII (Sdr. Roland Siahaan) yang dihadiri oleh Terlapor XVIII (Sdr. Roland Siahaan, Ketua AKLI 2013), Sdr. Saut

Halomoan Sinaga dari Terlapor III (PT Esha Sigma Pratama), Sdr. William Leo dari Terlapor IV (PT Global Menara Berdikari), Sdr. Adolf Joka Parapat dari Terlapor VI (CV Vicpa), Sdr. Binsem Situmorang sebagai Terlapor XX (Ketua POKJA Pengadaan Barang/Jasa PT. PLN (Persero) Unit Pelaksana Konstruksi Ke*list*rikan Satker Perdesaan Sumatera Utara), Sdr. Eprianes Panjaitan, Sdr. Leonardo Pasaribu dan Sdr. Dolon John Pieter Napitupulu membahas mengenai kelanjutan daftar nama-nama yang telah dibuat sebelumnya dan perubahan-perubahannya. Hal ini sesuai keterangan Saksi Sdr. Eprianes Panjaitan dalam BAP halaman 11 dan keterangan Saksi Sdr. Leonardo Pasaribu dalam BAP halaman 8, dan keterangan Terlapor VI (CV Vicpa) dalam BAP halaman 9, 13 dan halaman 16; ---------- -

32	*Pertanyaan Investigator*	*Kapan berubahnya daftar nama dimaksud?*
	Jawaban	*Di rumah Roland Siahaan sebelum dilakukannya lelang*
33	*Pertanyaan Investigator*	*Siapa yang hadir dalam pertemuan di rumah Roland Siahaan tersebut?*
	Jawaban	*Yang saya jumpai adalah Roland Siahaan sebagai tuan rumah, Adolf Joka Parapat dari CV Vicpa, Saut Sinaga, dan Leonardo Pasaribu*
34	*Pertanyaan Investigator*	*Apa saja yang dibicarakan di rumah Roland Siahaan Tersebut?*
	Jawaban	*Pertemuan tersebut membahas mengenai kelanjutan dari daftar nama-nama yang sudah dibuat sebelumnya. Saya sampai ke rumah Roland Siahaan itu memang sempat minum, makan dan kemudian setelah itu sudah ada daftar nama-nama. Saya diberitahu bahwa sudah ada daftar yang dibuat sehingga saya tinggal melihat saja. Namun saya sempat meminta ganti paket karena Rantau Prapat dan Parsoburan lokasinya jauh sehingga tidak memungkinkan saya untuk mengawasi. Hasilnya adalah Can Daniel diganti untuk mengerjakan jatah saya yang di Parsoburan dan Leonardo paaribu setuju*

35	*Pertanyaan Investigator*	*Apakah semua mengetahui pembagian paket itu?*
	Jawaban	*Iya yang datang dalam pertemuan tersebut ada saya, Roland Siahaan, Binsem Situmorang, Saut Sinaga, Pieter Napitupulu, Leonardo Pasaribu, dan Adolf Joka Parapat*

(*vide BAP Saksi Eprianes Panjaitan*); ----------

11	*Pertanyaan Investigator*	*Kemudian apa yang bapak lakukan?*
	Jawaban	*Berkumpul saya, Panjaitan, Parapat dan Sinaga ada di ruangan pak Roland*
15	*Pertanyaan Investigator*	*Seperti apa pembahasannya saat itu?*
	Jawaban	*Tentang apa, siapa pemainnya supaya dapat yang diutamakan adalah pemilik perusahaan, bukan yang pinjam perusahaan tetapi yang bekerja (pemilik). Lalu disusun tapi nama-nama paket belum ada*

(*vide BAP Saksi Leonardo Pasaribu*); ----------

14	*Pertanyaan Investigator*	*List tabel diperlihatkan dimana?*
	Jawaban	*Di Medan, sudah ada pertemuan sebelumnya membahas mau berangkat ke Jakarta.*
48	*Pertanyaan Terlapor 18*	*Di LDP disebut ada pertemuan di rumah saya, apakah pertemuan itu tujuan apa?undangan siapa?apa yang dibicarakan?di dalam LDP terlihat ada kesepakatan, saya butuh penjelasan saudara?*
	Jawaban	*Waktu itu saya hadir dengan Sdr. Saud di rumah Pak Rolan sambil minum sampai mabuk. Sdr. Leo yang mengundang untuk pertemuan*
76	*Pertanyaan Majelis*	*Mana lebih dahulu pertemuan pembagian di paket 1 atau pertemuan di rumah pak Rolan?Seharusnya tuan rumah yang mengundang bukan Sdr. Leo yang mengundang?*
	Jawaban	*Yang jelas yang memberitahu saya pertemuan itu Sdr. Leo.*
77	*Pertanyaan Majelis*	*Apa ada Saudara bertanya dalam rangka apa Saudara diundang ke rumah Pak Rolan?*
	Jawaban	*Ada topik yang dibicarakan terkait pekerjaan bisnis. Kalau*

		saya tidak salah ingat ada penyebutan proyek tahun ini besar, Sumatera Utara paling hanya 20 M.
78	*Pertanyaan Majelis*	*Siapa yang mengatakan itu?*
	Jawaban	*Sdr Leo.*
79	*Pertanyaan Majelis*	*Apakah saat membicarakan itu sudah adakah tabel tertulis tangan maupun ketikan?*
	Jawaban	*Ada dibuat juga koreksi tambahan disiapkan oleh Sdr. Leo.*
80	*Pertanyaan Majelis*	*Siapa saja yang hadir?*
	Jawaban	*Saya, Saud Sinaga, Wawa, Rolan, Eprianes, Leo.*

(*vide BAP Terlapor VI*); ----------

3.3.1.9 Pertemuan berikutnya dilakukan di kantor Terlapor XVIII (Sdr. Roland Siahaan, Ketua AKLI 2013) yang dihadiri oleh Terlapor XVIII (Sdr. Roland Siahaan, Ketua AKLI 2013), Sdr. Saut Halomoan Sinaga dari Terlapor III (PT Esha Sigma Pratama), Sdr. Adolf Joka Parapat dari Terlapor VI (CV Vicpa), Sdr. Eprianes Panjaitan, dan Sdr. Leonardo Pasaribu. Pertemuan tersebut dimaksudkan untuk mendiskusikan mengenai keberangkatan ke Jakarta dalam rangka mengurus surat dukungan. Hal ini sesuai keterangan Saksi Sdr. Eprianes Panjaitan dalam BAP halaman 12, keterangan Saksi Sdr. Dolon John Pieter Napitupulu dalam BAP halaman 17, dan keterangan Saksi Sdr. Leonardo Pasaribu dalam BAP halaman 9; ----------

47	*Pertanyaan Investigator*	*Apakah ada pertemuan lain sebelum pengumuman?*
	Jawaban	*Iya ada pertemuan di kantor Roland Siahaan*
48	*Pertanyaan Investigator*	*Kapan pertemuan di kantor Roland Siahaan itu dilakukan?*
	Jawaban	*4 hari sebelum pengumuman*
49	*Pertanyaan Investigator*	*Siapa saja yang hadir dalam pertemuan di nkantor Roland Siahaan tersebut?*
	Jawaban	*Ada saya, Roland Siahaan, Saut Sinaga, Adolf Joka Parapat, dan Leonardo Pasaribu*

50	*Pertanyaan Investigator*	*Apa saja yang dibicarakan dalam pertemuan tersebut?*
	Jawaban	*Membicarakan mengenai keberangkatan ke Jakarta dalam rangka mengurus surat dukungan*

(*vide BAP Saksi Eprianes Panjaitan*); ----------

78	*Pertanyaan Majelis Komisi*	*Saya sependapat dengan Saksi, yang namanya tender tidak ada atur mengatur sama sekali. Jelaskan maksud dan tujuan yang hendak dicapai penggagas saat itu dengan adanya pertemuan-pertemuan yang disebutkan tadi?*
	Jawaban	*Pertemuan itu diadakan untuk persiapan kelengkapan perusahaan karena penyiapan administrasi rumit, apabila satu dukungan tidak ada maka habis sehingga kita selalu mempersiapkan yang dibutuhkan seperti perlunya ke Jakarta supaya dukungan tidak terlambat. Sehingga kita pengurus AKLI diskusikan dan kita dorong*

(*vide BAP Saksi Ir. Dolon John Pieter Napitulu*); ----------

26	*Pertanyaan Investigator*	*Pertemuan di kantor pak Roland, hasil akhirnya seperti apa*
	Jawaban	*Berangkat ke Jakarta untuk mengurus dukungan pabrik, setelah pengumuman*

(*vide BAP Saksi Leonardo Pasaribu*); ----------

3.3.1.10 Pada pertemuan di kantor Terlapor XVIII (Sdr. Roland Siahaan) sebagaimana diuraikan atas, dibahas juga mengenai pemberian uang muka/*fee* untuk POKJA. Untuk maksud tersebut, Sdr. Leonardo Pasaribu mengumpulkan uang sebanyak Rp. 400.000.000,- (empat ratus juta rupiah). Hal ini sesuai keterangan Saksi Sdr. Leonardo Pasaribu dalam BAP halaman 17 dan keterangan Saksi Sdr. Eprianes Panjaitan dalam BAP halaman 23 dan keterangan Terlapor VI (CV Vicpa) dalam BAP halaman 7; ----------

104	*Pertanyaan Terlapor 6*	*Saksi katakan terima cek dari Sinaga, Saya, dll, tapi Saksi di awal katakan terima 400 juta rupiah, jadi mana yang benar?*

	Jawaban	*Uang kontan 250 juta punya saya, total cek itulah yang 400 juta*
105	*Pertanyaan Terlapor 6*	*Seingat saya, Saksi bilang ke saya ada uang 250 juta, jelaskan*
	Jawaban	*Uang saya pinjam ke Panjaitan. Sinaga Berastagi bilang ke saya bahwa saya mau pancing ikan besar tapi tak punya uang, akhirnya saya pinjam dari Panjaitan*
106	*Pertanyaan Terlapor 6*	*Jadi sebenarnya uang dari Sinaga dan dari saya jumlahnya berapa?*
	Jawaban	*Tidak ingat karena berupa cek*

(*vide BAP Saksi Leonardo Pasaribu*); ----------

131	*Pertanyaan Terlapor VI (Adolf Joka Parapat)*	*.....* *.....* *Tadi disampaikan bahwa saya ada memberi uang ke Leonardo Pasaribu, justru sepengetahuan saya, saudara yang justru telah memberikan uang sebesar Rp 200 juta ke Leonardo Pasaribu dan meminta untuk di antar ke kantor Roland Siahaan malam-malam. Jadi jelas saya tidak pernah memberikan uang tunai*
	Jawaban	*Apa yang terjadi si Singapore Station adalah adanya pemberian cek ke Leonardo Pasaribu. Adanya uang sebesar Rp 200 juta adalah benar uang saya yang justru dipinjam oleh Leonardo Pasaribu*

(*vide BAP Saksi Eprianes Panjaitan*); ----------

3	*Jawaban*	*.....* *2 hari kemudian ditelpon Sdr. Leo untuk datang malam ke tempat minum di Pom Bensin. Saya bawa cek saya lihat Sdr. Efrain Panjaitan dan sekretarisnya yang bernama Nora. Saya dijanjikan 1 paket nilai paket saya 1,2 M karena nilainya 3%. Saya buat Rp 36 juta dengan cek. Sdr. Charles Sinaga juga memberikan cek dari Rantau Prapat. Sdr. Hendy Hutagaol dari Sibolga itu kasih uang tunai langsung.....*

(*vide BAP Terlapor VI*); ----------

3.3.1.11 Sdr. Saut Halomoan Sinaga dari Terlapor III (PT Esha Sigma Pratama), Sdr. Adolf Joka Parapat dari Terlapor VI (CV Vicpa), Sdr. Eprianes Panjaitan, dan Sdr. Leonardo Pasaribu berangkat ke Jakarta untuk mengurus surat dukungan ke Terlapor XI (PT Twink Indonesia) dan Terlapor XVII (PT Kentjana Sakti Indonesia). Kedua pabrikan tersebut hanya menjanjikan akan memberikan dukungan namun tidak saat itu juga. Hal ini sesuai dengan keterangan Saksi Eprianes Panjaitan dalam BAP halaman 13–14, Keterangan Terlapor XVII (PT Kentjana Sakti Indonesia) dalam BAP halaman 7 dan satu tiket Air Asia atas nama orang-orang tersebut sebagaimana termuat dalam LDP halaman 129 nomor 73;----------

53	*Pertanyaan Investigator*	*Siapa saja yang berangkat ke Jakarta?*
	Jawaban	*Saya karena kebetulan saat itu ada cara AKLIndo di Jakarta, Saut Sinaga, Adolf Joka Parapat, dan Leonardo Pasaribu yang berangkat ke PT Twink Indonesia*
54	*Pertanyaan Investigator*	*Apa PT Twink Indonesia langsung saat itu memberikan dukungan atau ada pengunduran waktu?*
	Jawaban	*PT Twink Indonesia meminta kami untuk menunggu*
61	*Pertanyaan Investigator*	*Apa saja yang dibicarakan di PT kentjana Sakti Indonesia?*
	Jawaban	*Kami membicarakan mengenai dukungan nanun juga saat itu belum ada jawaban PT kentjana Sakti Indonesia akan memberikan dukungan ke perusahaan apa saja*

(*vide BAP Eprianes Panjaitan*);----------

9	*Pertanyaan Investigator*	*Dalam Laporan Dugaan Pelanggaran Investigator, Sdr. Gatot Hartanto adalah nama yang banyak disebut antara lain dalam pertemuan dengan para rekanan dan pabrikan. Jelaskan latar belakang pertemuan dimaksud, kapan dan dimana pertemuan tersebut dilakukan, dan apa hasilnya?*
	Jawaban	*Sebetulnya pertemuan pertama kami itu dari diawali*

		dengan kedatangan tim Sdr. Leonardo Pasaribu, yaitu bersama dengan Sdr. Adolf Joka Parapat, Eprianes Panjaitan, dan Saut Halomoan Sinaga ke kantor PT Kentjana Sakti Indonesia. Sepengetahuan kami sebagaimana mereka informasikan ke kami bahwa mereka merupakan orang AKLINDO. Tujuan kedatangan mereka ke kantor PT Kentjana Sakti Indonesia adalah untuk meminta supporting kami untuk tender Lisdes yang akan datang. Jadi waktu itu belum ada tender. Dan pada prinsipnya kami akan support siapapun yang meminta. Karena itu dalam kaitannya dengan kegiatan penjualan perusahaan maka pasti akan kami support. Namun saat itu kami tidak langsung menyanggupi, karena prosedur yang berlaku di PT Kentjana Sakti Indonesia adalah selain rekanan datang ke kantor namun rekanan juga harus mengajukan permohonannya secara resmi melalui surat. Tanpa permohonan tertulis tersebut maka kami tidak bisa memberi dukungan ataupun konsorsium.

(*vide BAP Terlapor XVII*); ----------

3.3.1.12 Pada pertemuan di Kantor Terlapor XI (PT Twink Indonesia), Sdr. Handojo Widjaja dari Terlapor XI (PT Twink Indonesia) mengundang Sdr. William Milikan dari Terlapor XV (PT Mega Kharisma Makmur) untuk diperkenalkan dengan Sdr. Saut Halomoan Sinaga dari Terlapor III (PT Esha Sigma Pratama), Sdr. Adolf Joka Parapat dari Terlapor VI (CV Vicpa), Sdr. Eprianes Panjaitan, dan Sdr. Leonardo Pasaribu. Hal ini dilakukan oleh Sdr. Handojo Widjaja. dengan alasan terlapor XV (PT Mega Kharisma Makmur) adalah perusahaan baru dan terdapat hubungan keluarga antara pemilik Terlapor XI (PT Twink Indonesia) dan Terlapor XV (PT Mega Kharisma Makmur) serta domisili perusahaan yang sama. Hal ini sesuai keterangan Terlapor XV (PT Mega Kharisma Makmur) dalam BAP halaman 7;-----

11	*Pertanyaan Investigator*	*Jelaskan kaitannya saat Bapak mengikuti tender Lisdes di PLN pada tahun 2013 dengan pertemuan-pertemuan*

		yang terjadi hingga penandatanganan konsorsium!
	Jawaban	*Sebagai perusahaan yang relatif baru, yaitu mensuplai ke PLN sejak 2011. Kami baru pertama kali mengikuti proyek Lisdes Medan tahun 2013 di PLN ini. Kami menyewa office di gedung Twink, saya pun berkenalan dengan Handoyo sebagai Manager Marketing PT Twink. Pak Handoyo saat itu mengontak saya dan berkata bahwa rekan-rekan dari Medan kebetulan datang berkunjung ke Twink dan kesempatan bagi saya untuk berkenalan. Rekan-rekan dari Medan mengatakan akan ikut tender Lisdes 2013 di PLN lalu saya sampaikan keinginan sebagai pemasok konduktor di tender tersebut. Kemudian saat mem-follow up saya dibantu oleh Pak Tunggul hingga akhirnya rekanan meminta dukungan konsorsium kepada kami baik secara tertulis, lisan, by phone dan semua kami layani dengan baik karena kami berkepentingan untuk menjual produk kami. Bahwa permintaan KSO kami tanggapi dan kami ikuti tender ini sebagai anggota konsorsium.*

(*vide BAP Terlapor XV*); ----------

3.3.1.13 Selanjutnya pada kesempatan kedua ke Jakarta atas inisiatif Terlapor XVIII (Sdr. Roland Siahaan, Ketua AKLI 2013), berangkat ke Jakarta bersama dengan Sdr. Saut Halomoan Sinaga dari Terlapor III (PT Esha Sigma Pratama), Sdr. Adolf Joka Parapat dari Terlapor VI (CV Vicpa), Sdr. Eprianes Panjaitan, dan Leonardo Pasaribu. Pertemuan di lakukan di Central Park yang dihadiri oleh Sdr. Nelson Tobing dari Terlapor II (PT Bahtera Mayori), Sdr. Saut Halomoan Sinaga dari Terlapor III (PT Esha Sigma Pratama), Sdr. William Leo dari Terlapor IV (PT Global Menara Berdikari), Sdr. Adolf Joka Parapat dari Terlapor VI (CV Vicpa), Sdr. Handojo Widjaja, dari Terlapor XI (PT Twink Indonesia), Sdri. Meta dan Sdri. Elvira Oktaviani Putri alias Puput dari Terlapor XII (PT Tiga Pilar Sakato), Terlapor XIII (PT Trafoindo Prima Perkasa), Terlapor XIV (PT Sinarindo Wiranusa

Elektrik), William Milikan dari Terlapor XV (PT Mega Kharisma Makmur), Sdr. Barlen Baringbing dari Terlapor XVI (PT Citra Mahasurya Industries), Sdr. Gatot Hartanto dari Terlapor XVII (PT Kentjana Sakti Indonesia), Terlapor XVIII (Sdr. Roland Siahaan, Ketua AKLI 2013), Sdr. Eprianes Panjaitan, Sdr. Leonardo Pasaribu, PT Bambang Djaya, PT Jembo Cable, PT Prima Indah Lestari, PT Sutrado, PT Asata Utama Electrical Industries. Pada saat itu, Terlapor XI (PT Twink Indonesia) menyampaikan berkas konsorsium yang telah diminta sebelumnya. Terlapor XI (PT Twink Indonesia) menyampaikan bahwa terjadi tumpang tindih permintaan konsorsium sehingga Terlapor XVIII (Sdr. Roland Siahaan, Ketua AKLI 2013) meminta kepada Sdr. Eprianes Panjaitan untuk memperbaiki pengaturan ulang. Hal ini sesuai dengan Keterangan Saksi Sdr. Eprianes panjaitan dalam BAP halaman 14-16, keterangan Terlapor VI dalam BAP halaman 7, Keterangan Terlapor XV (PT Mega Kharisma Makmur) dalam BAP halaman 8-9, Keterangan Terlapor XVII (PT Kentjana Sakti Indonesia) dalam BAP halaman 7-8 dan 14, Keterangan Terlapor XVIII (Sdr. Roland Siahaan, Ketua AKLI 2013) dalam BAP halaman 12; ----------

66	*Pertanyaan Investigator*	*Apakah ada masukan dari Roland Siahaan terkait hasil pertemuan tersebut?*
	Jawaban	*Roland Siahaan memberi masukan untuk berangkat ke Jakarta lagi dalam rangka memastikan terkait kepastian dukungan dari PT Twink Indonesia dan PT Kentajan Sakti Indonesia*
67	*Pertanyaan Investigator*	*Siapa saja yang berangkat ke Jakarta untuk kedua kalinya?*
	Jawaban	*Saya, Adolf Joka Parapat, Saut Sinaga dan Leonardo Pasaribu berangkat terlebih dahulu ke Jakarta. Sedangkan Roland Siahaan menyusul berangkat dari tempat lain yaitu NTT*
68	*Pertanyaan Investigator*	*Apa maksud kedatangan ke Jakarta untuk kedua kalinya?*

	Jawaban	*Maksudnya adalah untuk bertemu dengan pabrikan. Pada saat itu yang berada di bandara ada saya, Roland Siahaan, Saut Sinaga, Adolf Joka Parapat, leonardo Pasaribu, Meta dan Puput dari Tiga Pilar Sakato*
70	*Pertanyaan Investigator*	*Apakah ada pihak lain yang sudah menunggi di Mall Taman Anggrek?*
	Jawaban	*Ada yaitu Handoyo dari PT Twink Indonesia, Bambang Jaya diwakili Budi, Gatot dari PT kentjana Sakti Indonesia, dan perwakilan dari PT Citra Kabel*
71	*Pertanyaan Investigator*	*Apa saja yang dibahas dalam pertemuan di mall Taman Anggrek tersebut?*
	Jawaban	*Handoyo dari PT Twink Indonesia memberikan berkas terkait konsorsium*
72	*Pertanyaan Investigator*	*Bagaimana Handoyo dari PT Twink Indonesia bisa mengetahui adanya konsorsium tersebut?*
	Jawaban	*Pada saat setelah sekembalinya saya ke Medan sebelumnya, saya langsung kirim email terkait nama-nama paket pekerjaan saya saya ikuti*
79	*Pertanyaan Investigator*	*Apakah dukungan yang sudah dipersiapkan oleh PT Twink Indonesia sudah berdasarkan pembagian sebelumnya atau seperti apa?*
	Jawaban	*Paket 05 Esha pernah meminta dan konsorsium paket 03 ada Esha dan Bina Teknika. Handoyo mempertanyakan kepada saya apa yang saya minta juga ada perusahaan lain yang minta. Misal dukungan untuk paket 05 sudah diberikan ke Esha, sehingga kalau mau tarik saja milik Esha kemudian diubah menjadi milik Wahana. Jadi memang terjadi tumpang tindih surat dukungan ke PT Twink Indonesia, yang kemudian Roland Siahaan pertanyakan ke saya dan minta saya untuk diatur lagi.*

(*vide BAP Eprianes Panjaitan*);----------

3	*Jawaban*	*.....* *ada pertemuan di Mall saya dating dengan Pak Saud daya terlambat yang saya temui Alm Pak Handoyo, Pak*

		Gatot, Pak Leo, Pak Billy, Pak Brenis, dan dari Bambang Jaya (Produk trafo), Sdr. Parlen (Citra), dan Pak Rolan.....

(*vide BAP Terlapor VI*); ----------

18	*Pertanyaan Investigator*	*Apakah ada pertemuan yang diikuti oleh Pak Tunggul? Jika ada, sebutkan dimana saja?*
	Jawaban	*Pak Tunggul pernah sampaikan ke saya, sebelumnya Pak Tunggul diundang oleh Pak Handoyo untuk datang ke Central Park saat jam makan siang untuk ketemu rekanan. Pak Tunggul sampai disana sudah telat, saat itu disana sudah ada Pak Handoyo, pabrikan lain dan rekanan dari Medan. Tapi rekanan sudah banyak yang pulang, jadi tidak banyak yang dibicarakan.*
19	*Pertanyaan Investigator*	*Siapa saja orang-orang disana yang Bapak ingat?*
	Jawaban	*Seingat saya dari Pabrikan kabel ada Ibu Siti PT Jembo Cable, Prima Indah Lestari ada Pak Sutopo, Bapak Agus PT SUTRADO.*
20	*Pertanyaan Investigator*	*Apakah disana Bapak bertemu Pak Barlen Baringbing dari Citra Kabel?*
	Jawaban	*Saya tidak ingat.*
21	*Pertanyaan Investigator*	*Apakah disana Bapak bertemu Pak Irawan dari Sinarindo?*
	Jawaban	*Mungkin saat itu masih ada. Seingat saya yang ada disitu yaitu Pak Gatot dari KSI, dan Ibu Metha dari 3 Pilar Sakato juga ada saat itu.*
22	*Pertanyaan Investigator*	*Dari kontraktor ada siapa saja disitu?*
	Jawaban	*Pak Leo, Wawa, Parapat, Sinaga.*
25	*Pertanyaan Investigator*	*Adakah pembicaraan mengenai konsorsium disana?*
	Jawaban	*Saat itu Pak Handoyo berkata tidak jadi, jadi setelah 10 menit disana saya balik ke kantor.*
26	*Pertanyaan Investigator*	*Apa maksud kata Pak Handoyo'tidak jadi'?*
	Jawaban	*Tadinya rekanan Medan mau memberikan permohonan*

		konsorsium. Tapi kemudian tidak jadi ada penyampaian permohonan tersebut.

(*vide BAP Terlapor XV*); ----------

11	*Pertanyaan Investigator*	*Setelah pertemuan pertama di kantor PT Kentjana Sakti Indonesia tersebut, apakah ada pertemuan lainnya?*
	Jawaban	*Beberapa bulan setelah itu, saya Gatot Hartanto ditelpon oleh Sdr. Handoyo dari PT Twink Indonesia bahwa ada teman-teman rekanan dari Medan sedang di Jakarta dan mengajak untuk bertemu di Central Park. Yang saya ingat pada pertemuan itu ada Sdr. Leonardo Pasaribu, Sdr. Eprianes Panjaitan, Sdr. Adolf Joka Parapat, Sdr. Saut Halomoan Sinaga dan beberapa orang lagi namun saya kurang ingat detailnya siapa saja.*
12	*Pertanyaan Investigator*	*Apakah dalam pertemuan di Central Park tersebut ada pabrikan lain yang hadir?*
	Jawaban	*Ada seperti PT Twink Indonesia, PT Citra Kabel, PT Sinarindo Wiranusa Elektrik, PT Bambang Djaya, PT Asata, dan PT Trafoindo Prima Perkasa.*
13	*Pertanyaan Investigator*	*Apakah PT Tiga Pilar Sakato juga hadir dalam pertemuan di Central Park?*
	Jawaban	*Iya hadir.*
47	*Pertanyaan Investigator*	*Apakah Saudara Gatot Hartanto pernah dihubungi untuk proyek ini?*
	Jawaban	*Iya saya dihubungi. Saya sempat bertemu dengan Sdr. Roland Siahaan di Central Park tetapi hanya sebentar saja sekedar say hello. Yang dibicarakan terkait adanya persiapan pabrikan dalam administrasi apakah SPMnya sudah mati atau masih berlaku, bagaimana TKDNnya, core bisnisnya, namun tidak bicara mengenai konsorsium maupun dukungan.* *……*

(*vide BAP Terlapor XVII*); ----------

22	*Jawaban*	*.....* *Saya sampai di CP pukul 11.00, banyak orang disana tetapi saya tidak kenal. Sdr. Leonardo Pasaribu, Sdr.*

		Eprianes Panjaitan dan PT Twink duduk disamping saya, saat itu Sdr. Leonardo Pasaribu dan Sdr. Eprianes Panjaitan agak berdebat lalu saya tanya ada apa kemudian Sdr. Nelson Tobing mengatakan bahwa terjadi tumpang tindih dimana dipaket yang sama banyak permintaan dukungan dan ini karena keserakahan Sdr. Eprianes Panjaitan. .....

(*vide BAP Terlapor XVIII*); ----------

3.3.1.14 Pada saat keberangkatan ke Jakarta, Terlapor XVIII (Sdr. Roland Siahaan, Ketua AKLI 2013) menanyakan kepada Leonardo Pasaribu perihal Terlapor II (PT Bahtera Mayori) yang mengalami kesulitan berhubungan dengan pabrikan, dan disampaikan oleh Sdr. Leonardo Pasaribu bahwa hal itu sekaligus akan dibicarakan dalam pertemuan di Central Park. Hal ini sesuai dengan keterangan Terlapor XVIII (Sdr. Roland Siahaan, Ketua AKLI 2013) dalam BAP halaman 12; ----------

22	Jawaban	…… *suatu saat PT Bahtera Mayori (anggota AKLIndo) menanyakan kepada saya bahwa waktu sudah mendesak namun dia belum menerima jawaban dari pabrik dan hal tersebut sudah dia sampaikan pada Sdr. Leonardo Pasaribu namun PT Bahtera Mayori merasa ditinggal karena berdasarkan informasi yang didapat besok Sdr. Leonardo Pasaribu dan yang lainnya sampai di Jakarta. Kemudian saya tanyakan kepada Sdr. Leonardo Pasaribu apakah sudah aman dan membantu teman-teman yang lain dan katanya aman dan besok akan diusahakan sekaligus menanyakan kesiapan-kesiapan dari pabrikan dan akan dilakukan pertemuan di CP*……

(*vide BAP Terlapor XVII*);----------

3.3.1.15 Pembahasan pengaturan ulang dilakukan oleh Sdr. Eprianes Panjaitan, Sdr. Leonardo Pasaribu, dan Sdr. Adolf Joka Parapat dari Terlapor VI (CV Vicpa) di hotel Twins. Dalam rapat tersebut dibahas mengenai pembagian surat dukungan ke Terlapor XI (PT Twink

Indonesia), Terlapor XIII (PT Trafoindo Prima Perkasa), Terlapor XVII (PT Kentjana Sakti Indonesia), PT Asata Utama Electrical Industries, dan PT Bambang Djaya. Keesokan harinya, Sdr. Eprianes Panjaitan, Sdr. Leonardo Pasaribu, dan Sdr. Adolf Joka Parapat dari Terlapor VI (CV Vicpa) melanjutkan pengaturan dukungan pabrikan di kantor Terlapor XVI (PT Citra Mahasurya Industries). Para pabrikan yaitu Sdr. Handojo Widjaja dari Terlapor XI (PT Twink Indonesia), Sdri. Meta dan Sdri. Elvira Oktaviani Putri alias Puputdari Terlapor XII (PT Tiga Pilar Sakato), Terlapor XIII (PT Trafoindo Prima Perkasa), Terlapor XIV (PT Sinarindo Wiranusa Elektrik), dan Sdr. William Milikan dari Terlapor XV (PT Mega Kharisma Makmur) datang ke kantor Terlapor XVI (PT Citra Mahasurya Industries) untuk menandatangani perjanjian konsorsium. Sedangkan perwakilan dari Terlapor XVII (PT Kentjana Sakti Indonesia) yaitu Sdr. Billy hanya mengambil dokumen perjanjian konsorsium tersebut untuk ditandatangani di kantornya sendiri. Hal ini sesuai dengan Keterangan Saksi Sdr. Eprianes Panjaitan dalam BAP halaman 16-17, halaman 27-28, pernyataan Terlapor III (PT Esha Sigma Pratama) dalam BAP Sdr. Eprianes Panjaitan halaman 23, dan Keterangan Terlapor VI (CV Vicpa) dalam BAP halaman 7; ----------

80	*Pertanyaan Investigator*	*Siapa yang telp Roland Siahaan?*
	jawaban	*Saut Sinaga. Kemudian disepakati oleh Roland Siahaan untuk tidak jadi balik ke Medan sehingga kemudian kami lapor ke Budi untuk telp Twink Hotel apakah ada kamar yang kosong. Kemudian diaturlah pembagian itu kembali yang dihadiri oleh saya, Leonardo Pasaribu, dan Adolf Joka Parapat sedangkan Suat Sinaga ke PT Schenaider Indonesia untuk meminta dukungan LBS dan tidak balik lagi ke hotel Twink. Di Hotel twink terjadi pembahasan terkait berapa pembagian trafo ke PT Trafoindo, ASATA, dan Bambang Jaya, kalau kabel bebas. Sedangkan volume isolator di atur ke PT Twink Indonesia dan PT Kentjana*

		Sakti Indonesia
81	*Pertanyaan Investigator*	*Apakah Billy dari PT Trafoindo juga datang ke Hotel?*
	Jawaban	*Iya. Kemudian hari besoknya saya, Leonardo Pasaribu, Saut Sinaga, dan Adolf Joka parapat di jemput oleh PT Citra Kabel dan disana disusun lagi semua pembagian dukungan agar tidak tumpang tindih sehingga terjadi perubahan. Disana kami bertemu dengan Puput dan Meta dari PT Tiga Pilar Sakato, serta ada juga Handoyo dari PT Twink Indonesia dan Billy dari PT Kentjana Sakti Indonesia*
85	*Pertanyaan Investigator*	*Setelah masing-masing peserta mengajukan surat, apakah semua memperoleh dukungan dan konsorsium?*
	Jawaban	*Iya, sudah dapat dari Bambang Jaya, ASAT, dan Trafoindo kemudian setelah itu kembali ke Medan*
130	*Pernyataan Terlapor III (Saut Sinaga)*	*Saya membantah adanya pernyataan Saksi, bahwa saya tidak bersama-sama bertemu dengan PT Twink Indonesia, saya juga bukan orang yang mendesak dalam pengambilan keputusan dalam perubahan pembagian di Jakarta karena apa kapasitas saya sehingga bisa menekan itu*
	Jawaban	*Sepengetahuan saya, yang tanda tangan kontrak untuk Esha Sigma adalah istri Saut Sinaga. Kemudian seingat saya, saya bersama saudara selepas dari PT Twink Indonesia pergi ke daerah Pramuka untuk makan, dan ketika saya ke mall Taman Anggrek, saudara ke PT Scheinaider Indonesia untuk mengambil dukungan LBS.....masalah pengambilan keputusan setelah pertemuan di mall Taman Anggrek, pada saat Roland Siahaan bilang pulang ke Medan duluan dengan tiket jam 3 namun kemudian setelah Roland Siahaan kembali ke Medan, Saudara meminta saya agar pengaturan tersebut dilakukan saat itu juga di Jakarta karena sudah tidak ada waktu lagi*
25	*Pertanyaan Terlapor XVI*	*Tadi saudara sampaikan adanya pertemuan di Jakarta setelah pengumuman lelang pertama yaitu di mall taman Anggrek dimana kemudian disebutkan saudara di jemput*

		oleh Citra Kabel. Jelaskan!
	Jawaban	*Iya, benar saya dijemput oleh Sopir Citra Kabel dari hotel Twink*
26	*Pertanyaan Terlapor XVI*	*Saat penjemputan oleh Citra Kabel tersebut, saudara dengan siapa saja!*
	Jawaban	*Saya bersama dengan Leonardo Pasaribu, Adolf Joka Parapat dan Saut Sinaga*
27	*Pertanyaan Terlapor XVI*	*Apa yang saudara bicarakan dengan Citra Kabel?*
	Jawaban	*Pada saat itu kami membahas mengenai perbaikan dan pengaturan kembali semua konsorsium yang tumpang tindih untuk kemudian diprint ulang di Citra Kabel tersebut*
28	*Pertanyaan Terlapor XVI*	*Perbaikannya seperti apa yang saudara maksud*
	Jawaban	*Perbaikan pada surat pernjanjian konsorsium*

(*vide BAP Eprianes Panjaitan*); ----------

3	*Jawaban*	*.....* *Waktu tender berlangsung untuk pengurusan konsorsium saya ke Jakarta dengan Saud Sinaga dan ketemu di Jakarta ke kantor Citra Kabel di Kedoya, saya membuat konsorsium.....*

(*Vide BAP Terlapor VI*); ----------

3.3.1.16 Bahwa pertemuan-pertemuan yang dilakukan pada saat tender tahap pertama sebagaimana uraian di atas yang didengar informasinya oleh Terlapor IV (PT Global Menara Berdikari) dilakukan dengan maksud untuk memenangkan tender juga. Hal ini sesuai dengan keterangan Terlapor IV (PT Global Menara Berdikari) dalam BAP halaman 22 dan pengakuan Terlapor IV (PT Global Menara Berdikari) dalam BAP Sdr. Eprianes Panjaitan halaman 32; ----------

107	*Pertanyaan Majelis*	*Apa tujuan adanya pertemuan-pertemuan itu sebelum tender?*

	Komisi	
	Jawaban	*Tujuannya adalah supaya menang paket dan tidak ribut adil semuanya*
109	*Pertanyaan Majelis Komisi*	*Pertemuan-pertemuan itu apakah terjadi sebelum pengumuman tender?*
	Jawaban	*Iya, sekitar Januari/Februari 2013. Yang menginformasikan itu Leonardo Pasaribu bahwa anggaran Lisdes 2013 ini sampai Rp. 140 milyar sehingga anggaran tidak akan terserap tanpa campur tangan AKLI untuk mengamankan*

(*vide Keterangan Terlapor IV*); ----------

49	*Pertanyaan Terlapor IV*	*Tadi banyak disampaikan adanya pertemuan antara saudara dengan Leonardo Pasaribu dan Pieter Napitupulu dimana saya akui saya juga masuk dalam setting tender pertama dimana saya diplot ditulisan tangan tersebut untuk paket senilai Rp 10 milyar.* *Secara singkat kita tahu bahwa itu sudah diplot sesama kita selaku koordinator pada saat itu, tentang pada tender pertama tersebut yang dapat dukungan dari pabrikan apa-apa saja. Gagalnya tender pertama teradi lebih karena adanya kegaduhan dan keserakahan.* *Tender pertama mau diplot namun gagal, kemudian perusahaan di bawa Leonardo untuk dipelajari dan dikerjain namun hasil selanjutnya karena masih ingin ikut maka maju sendiri* *Jikalau ada pertemuan, Roland Siahaan hanya berpesan atur baik-baik*

(*vide BAP Eprianes Panjaitan*); ----------

3.3.1.17 Bahwa dalam menyiapkan dokumen penawaran untuk mengikuti tender pertama paket 1 – paket 24, beberapa dokumen seperti format-format surat penawaran maupun RAB berasal dari Sdr. Leonardo Pasaribu. Hal ini sesuai keterangan Terlapor VI (CV Vicpa) dalam BAP halaman 11 dan Terlapor VII (CV Sauli Jaya) dalam BAP halaman 10; ----------

33	*Pertanyaan Investigator*	*Siapa yang menyusun dok penawaran dan dok pendukung lainnya?*
	Jawaban	*Staf saya yang bernama niko, sudah bekerja sejak 3 tahun sebelum tahun 2010.*
34	*Pertanyaan Investigator*	*Format dari surat tersebut dapat dari mana?*
	Jawaban	*Saya minta ke rumah Pak Leo.*

(*vide BAP Terlapor VI*); ----------

36	*Pertanyaan Majelis Komisi*	*Kenapa bisa terdapat banyak kesamaan antara SJ dengan CV Vicpa?*
	Jawaban	*Saya tidak kenal Sdr. Adolf Parapat dan saya baru kenal di Lisdes. Banyaknya kesamaan disebabkan oleh sumbernya yang sama yaitu dari Sdr. Leonardo Pasaribu yang diberikan kepada saya di tahap satu.*

(*vide BAP Terlapor VII*); ----------

3.3.1.18 Bahwa pengurusan perjanjian konsorsium Terlapor I (PT Enam Enam Group) dilakukan oleh Terlapor XVIII (Sdr. Roland Siahaan, Ketua DPD AKLI Sumatera Utara 2013). Hal ini sesuai keterangan Terlapor XV (PT Mega Kharisma Makmur) dalam BAP halaman 9-10; ----------

38	*Pertanyaan Investigator*	*Apakah benar PT 66 Group tandatangan?*
	Jawaban	*Sepertinya benar, karena kami ber KSO dengan mereka.*
39	*Pertanyaan Investigator*	*Bapak bertemu dengan PT 66 Group?*
	Jawaban	*Seharusnya bertemu, dengan Pak Roland.*
40	*Pertanyaan Investigator*	*Bapak bertemu dengan PT 66 Group bukan dengan Pak Bona?*
	Jawaban	*Saya tidak kenal Bona, kenalnya dengan Roland.*

(*vide BAP Terlapor XV*); ----------

3.3.1.19 Bahwa Terlapor I (PT Enam Enam Group) didirikan oleh Terlapor XVIII (Sdr. Roland Siahaan, Ketua DPD AKLI Sumatera Utara 2013) dan perusahaan dipimpin oleh Adik dari yang bersangkutan. Tahun 2007, Terlapor I (PT

Enam Enam Group) dipindahkan kepemilikannya kepada Sdr. Bona Siahaan. Sdr. Bona Siahaan direkrut oleh Terlapor XVIII (Sdr. Roland Siahaan, Ketua DPD AKLI Sumatera Utara 2013) dari PT Sarindo untuk bergabung dengan Terlapor I (PT Enam Enam Group). Hal ini sesuai dengan keterangan Terlapor XVIII (Sdr. Roland Siahaan, Ketua DPD AKLI Sumatera Utara 2013) dalam BAP halaman 7-8; ----------

4	*Pertanyaan Majelis Komisi*	*Jelaskan tentang PT Enam-enam Group (selanjutnya disebut EEG).*
	Jawaban	*Pertama kali saya memiliki SGU kemudian saya buat perusahaan EEG yang dipimpin oleh adik saya. Saya tidak ingat tahun pastinya, namun saat itu ada kebijakan pemerintah yang mengatur bahwa satu orang tidak boleh memimpin lebih dari satu perusahaan.* *Tahun 2007 EEG dipindahkan kepemilikannya ke Sdr. Bona Siahaan dan tidak ada lagi kaitannya dengan saya, saya murni hanya bekerja dan mengurus SGU karena pengelolaannya sudah di manajemen yang berbeda.*
12	*Pertanyaan Majelis Komisi*	*Apakah Sdr. Bona Siahaan merupakan binaan Saudara?*
	Jawaban	*Sdr. Bona Siahaan saya rekrut dari PT Sarindo untuk ikut di EEG.*

(*vide BAP Terlapor XVIII*); ----------

3.3.1.20 Bahwa semua paket yang ditenderkan pada tahap pertama dinyatakan gagal karena tidak ada yang memenuhi persyaratan tender. Hal ini sesuai dengan keterangan Saksi Eprianes Panjaitan halaman 17, keterangan Terlapor VI (CV Vicpa) dalam BAP halaman 3; ----------

90	*Pertanyaan Investigator*	*Setelah dimasukkan apa hasilnya?*
	Jawaban	*Semua gagal karena tidak memenuhi persyaratan pelelangan minimal 3 perusahaan karena ada perusahaan yang harusnya masuk di paket 1 misalnya justru masuk di paket*

		lain

(*vide BAP Eprianes Panjaitan*); ----------

3	*Jawaban*	*..... berselang beberapa waktu masuk penawaran kami lihat hasil dari LPSE ada 19 paket itu gagal.....*

(*vide BAP Terlapor VI*); ----------

3.3.1.21 Bahwa Terlapor III (PT Esha Sigma Pratama) memasukkan dokumen perjanjian konsorsium dengan Terlapor XVII (PT Kentjana Sakti Indonesia) pada paket 12, paket 22 dan paket 33 dengan nomor meterai yang sama. Terlapor III (PT Esha Sigma Pratama) juga memasukkan penawaran yang berkonsorsium dengan Terlapor XVII (PT Kentjana Sakti Indonesia) pada paket-paket dimana Terlapor III (PT Esha Sigma Pratama) gagal. Hal ini sesuai dengan keterangan Terlapor III (PT Esha Sigma Pratama) dalam BAP halaman 11-12; ---------

59	*Pertanyaan Investigator*	*Validasi dokumen. Surat Perjanjian Konsorsium untuk 3 paket yang berbeda dengan nomor surat:* - *012/KSO-12/ESP-KSI/VIII/2013* - *022/KSO-12/ESP-KSI/VIII/2013* - *033/KSO-12/ESP-KSI/VIII/2013* *tapi materainya nomor serinya sama:* *Dokumen ini di print dari CD yang diberi Panitia. Kalaupun ada aslinya, maka yang masuk diupload pun dokumen ini.*
	Jawaban	*Hasil fotokopi dari PLN, saya tidak bisa jawab sekarang. Tapi saya klarifikasi dahulu cek dokumen yang ada di Kantor.*
63	*Pertanyaan Investigator*	*Dari semua dokumen KSO Bapak dengan KSI, selalu muncul di paket yang kalah? Jelaskan!*
	Jawaban	*Terbongkar rahasia saya dengan pabrikan, saya selalu ambil 2 alternatif konsorsium mana yang bisa saya gunakan. Tahun 2010 saya ambil 1 konsorsium dari KSI, 1 dari PT Piramida, jadi saya masukkan dari 2 konsorsium. Tapi karena SPM dari PT Piramida mati, jadi saya tidak hanya ambil dari 1 pabrikan.*

(*vide BAP Terlapor III*); ----------

3.3.1.22 Bahwa Terlapor V (PT Boyke Putra) selanjutnya tidak bekerjasama dengan Sdr. Leonardo Pasaribu dalam mengikuti tender berikutnya. Hal ini sesuai dengan keterangan Terlapor V (PT Boyke Putra) dalam BAP halaman 11; ----------

62	*Pertanyaan Terlapor XI*	*Apakah apakah Sdr. Leo terlibat dalam pengurusan keikutsertaan BP dalam tender ulang dan selanjutnya?*
	Jawaban	*Tidak ada.* *Untuk tender pertama yang mengerjakan Sdr. Leo Pasaribu, jika berhasil saya serahkan 150 juta namunh ternyata gagal lalu uangnya saya tarik kembali dari Sdr. Leo Pasaribu, untuk tender berikutnya saya dan staf yang mengurus sendiri.*

(*vide BAP Terlapor V*); ----------

3.3.1.23 Bahwa Terlapor V (PT Boyke Putra) mengaku melakukan pengurusan perjanjian konsorsium dengan datang ke Jakarta untuk bertemu dengan Terlapor XI (PT Twink Indonesia), namun perjanjian konsorsium yang dimasukkan dalam dokumen penawaran adalah perjanjian dengan Terlapor XVII (PT Kentjana Sakti Indonesia). Hal ini sesuai dengan keterangan Terlapor VI (PT Boyke Putra) dalam BAP halaman 14; ----------

86	*Pertanyaan Majelis Komisi*	*Ketika datang ke PT Twink, siapa yang ditemui?*
	jawaban	*Sdr. Handoyo.*
87	*Pertanyaan Majelis Komisi*	*Apa yang diminta ke PT Twink?*
	jawaban	*Surat dukungan konsorsium.*
88	*Pertanyaan Majelis Komisi*	*Apakah ada surat perjanjian konsorsium antara BP dengan PT Twink?*
	jawaban	*Tidak ada.*

89	*Pertanyaan Majelis Komisi*	*Apakah Saudara merasa menandatangani perjanjian konsorsium dengan PT Twink?*
	jawaban	*Tidak ingat.*
90	*Pertanyaan Majelis Komisi*	*Apakah Saudara tahu siapa yang seharunya menandatangani dokumen konsorsium?*
	jawaban	*Tidak tahu*
91	*Pernyataan Majelis Komisi*	*(validasi dokumen konsorsium antara PT Twin dengan BP)* *Saudara tidak tahu mengenai tanda tangan perjanjian konsorsium, Saudara meminta dukungan konsorsium ke PT Twink namun yang dilampirkan adalah surat dukungan konsorsium dari KSI.* *Terlapor memiliki hak ingkar namun setiap tindakan yang dipilih terlapor dalam memberikan pernyataan memiliki konsekuensi.*
	Tanggapan terlapor V	*Untuk paket 13 yang gagal dikerjakan oleh Sdr. Leo Pasaribu.*

(*vide BAP Terlapor V*); ----------

3.3.1.24 Bahwa keterangan Terlapor V (PT Boyke Putra) dalam persidangan tidak konsisten terkait pengurusan surat perjanjian konsorsium kepada Terlapor XI (PT Twink Indonesia). Hal ini sesuai dengan keterangan Terlapor V (PT Boyke Putra) dalam BAP halaman 16; ----------

110	*Pertanyaan Majelis Komisi*	*Apakah Saudara tahu dimana lokasi PT Twink?*
	Jawaban	*Tidak.*
111	*Pertanyaan Majelis Komisi*	*Apakah Saudara ikut ke PT Twink untuk mengurus surat dukungan konsorsium?*
	Jawaban	*Tidak, hanya Sdr. Denny.*
112	*Pertanyaan Majelis*	*Dalam BAP penyelidikan, Saudara katakan bahwa Saudara ke PT Twink dan bertemu Sdr. Handoyo padahal sebelumnya*

	Komisi	*Saudara katakana bahwa yang mengurus dukungan konsorsium ke PT Twink hanya staf Saudara. Mana yang benar?*
	Jawaban	*Saya pergi ke PT Twink bersama staf saya.*
113	*Pertanyaan Majelis Komisi*	*Dimana Saudara menandatangani surat perjanjian konsorsium dengan PT Twink?*
	Jawaban	*Di PT Twink.*
114	*Pertanyaan Majelis Komisi*	*Apakah Sdr. Leo Pasaribu ikut ke PT Twink?*
	Jawaban	*Tidak, Sdr. Leo Pasaribu hanya mengurus pada tender pertama. Saya dan staf ke PT Twink mengurus dukungan konsorsium untuk tender berikutnya.*

(*vide BAP Terlapor V*); ----------

3.3.1.25 Bahwa setelah tender gagal, Terlapor VI (CV Vicpa) meminta kembali uang yang telah diserahkan kepada Sdr. Leonardo Pasaribu. Sdr. Leonardo Pasaribu pada akhirnya mengembalikan uang yang telah dikumpulkan sebelumnya. Hal ini sesuai dengan keterangan Terlapor VI (CV Vicpa) dalam BAP halaman 7; ----------

3	*Jawaban*	*.....* *waktu masuk penawaran kami lihat hasil dari LPSE ada 19 paket itu gagal. Saya langsung menghubungi Sdr. Leo agar cek saya dikembalikan, hari ketiga saya belum mendapat info. Hari ketiga saya ketemu di Carrefour saya terima cek saya.....*

(*vide BAP terlapor VI*); ----------

3.3.1.26 Bahwa setelah tender dinyatakan gagal, Terlapor VI (CV Vicpa) mengurus tender dalam perkara *a quo* bersama-sama dengan Sdr. Saut Halomoan Sinaga dari Terlapor III (PT Esha Sigma Pratama). Hal ini sesuai dengan keterangan Terlapor VI (CV Vicpa) dalam BAP halaman 3; ----------

3	*Jawaban*	*.....* *Akhirnya tahun 2013 saya ikut, yang mengurus biasanya saya dengan Sdr. Saut Sinaga.....*

(*vide BAP Terlapor VI*); ----------

3.3.1.27 Bahwa Terlapor VI (CV Vicpa) tidak bersungguh-sungguh dalam mengikuti tender pada paket-paket yang tidak ingin diikutinya sehingga dokumen penawaran yang dimasukkannya tidak dilakukan secara lengkap. Hal ini sesuai dengan keterangan Terlapor VI dalam BAP halaman 10; ----------

27	*Pertanyaan Investigator*	*Untuk paket yang menang bapak memasukkan dokumen secara lengkap, namun untuk paket yang tidak menang Bapak tidak memasukkan surat dukungan. Untuk paket 11 bapak memasukkan nilai di atas HPS, logikanya bapak kalah ini apa alasannya?*
	Jawaban	*Kalau di atas HPS otomatis gugur. Dari awal saya tidak berminat itu bisa saja. Tentu ada paket yang saya prioritaskan. Saya tidak sungguh-sungguh mengikuti ada paket yang tidak ingin saya ikuti.*

(*vide BAP Terlapor VI*); ----------

3.3.1.28 Bahwa Terlapor VII (CV Sauli Jaya) tidak lagi meminta bantuan kepada Sdr. Leonardo Pasaribu untuk mengikuti tender selanjutnya. Dalam mengikuti tender ini, Terlapor VII (CV Sauli Jaya) dibantu oleh seseorang yang diakui oleh Terlapor VII (CV Sauli Jaya) bernama Nico yang bekerjasama secara paruh waktu untuk Terlapor VII (CV Sauli Jaya). Terlapor VII (CV Sauli Jaya) tidak mengetahui asal usul Nico dan mengaku mengenal Nico dari teman-temannya. Hal ini sesuai dengan keterangan Terlapor VII (CV Sauli Jaya) dalam BAP halaman 6-7; -

7	*Pertanyaan Investigator*	*Pada saat lelang tahap pertama gagal, untuk mengikuti lelang selanjutnya apakah Saudara mengurus sendiri atau masih tetap diurus oleh Sdr. Leonardo Pasaribu?*
	Jawaban	*Kami urus sendiri, seperti pengurusan jaminan penawaran*

		kami langsung minta ke Bank dan pengurusan dukungan konsorsium langsung kami minta ke pabrikan.
8	*Pertanyaan Investigator*	*Kami memiliki dokumen yang menunjukkan kejanggalan, untuk paket-paket tertentu :* *7. Pada paket 30 antara SJ dan CV Vicpa dalam dokumen rekapitulasi daftar kuantitas dan harga terdapat kesamaan harga satuan material;* *8. Pada paket 4 yaitu SJ dengan Paket 27 yaitu CV Vicpa terdapat nomor seri surat jaminan penawaran yang berurutan dari penerbit yang sama;* *9. Pada paket 7 yaitu SJ dengan Paket 8 yaitu CV Vicpa;* *10. Pada paket 30 yaitu SJ dengan paket 31 yaitu PT Esha Sigma terdapat nomor seri surat jaminan penawaran yang berurutan dari penerbit yang sama;* *11. Pada paket 9 antara SJ dengan CV Vicpa dalam dokumen rekapitulasi daftar kuantitas dan harga terdapat kesamaan harga material;* *12. Pada paket 4 antara SJ dengan CV Vicpa dalam dokumen rekapitulasi daftar kuantitas dan harga terdapat kesamaan harga material.*
	Jawaban	*Dalam surat yang saya serahkan ke KPPU sudah saya sebutkan bahwa saya dikenalkan dengan Sdr. Nico yang bekerjasama dengan Sdr. Ari bekerjasama.* *Sdr. Nico adalah pegawai part time.*
9	*Pertanyaan Investigator*	*Pegawai part time dimana?*
	Jawaban	*Saya tidak tahu.*
10	*Pertanyaan Investigator*	*Darimana Saudara mengenal Sdr. Nico?*
	Jawaban	*Setiap ada pekerjaan saya dibantu oleh Sdr. Nico, saya kenal dari teman-teman.*

(*vide BAP Terlapor VII*); ----------

3.3.1.29 Bahwa Terlapor VIII (CV U.T. Rahman) tetap meminta bantuan kepada Sdr. Leonardo Pasaribu pada tender tahap 2 meskipun pada tender pertama gagal. Terlapor VIII (CV U.T. Rahman) memperoleh format-format dari Sdr.

Leonardo Pasaribu untuk mengikuti tender tahap 2 ini. Pada tender ini, Terlapor VIII (CV U.T. Rahman) tidak memperoleh dukungan dari pabrik. Meskipun demikian, Terlapor VIII (CV U.T. Rahman) tetap memasukkan dokumen penawaran secara tidak lengkap. Hal ini sesuai dengan keterangan Terlapor VIII (CV U.T. Rahman) dalam BAP halaman 7; ----------

6	*Pertanyaan Investigator*	*Untuk lelang tahap 2 apakah penawarannya masuk?*
	jawaban	*Gagal.*
7	*Pertanyaan Investigator*	*Pada saat tahap awal pengurusan surat dukungan konsorsium, siapa?*
	jawaban	*Roma tapi mengerjakan di rumah Bapak Leo Pasaribu. Format berkas dari Bapak Leo Pasaribu.*
15	*Pertanyaan Investigator*	*Lalu kenapa Saudara tidak memasukkan dokumen lengkap?*
	jawaban	*Karena dari pabrikan tidak memberikan. Yang jelas saya menyerahkan ke Bapak Leo Pasaribu.*

(*vide BAP Terlapor VIII*); ----------

3.3.1.30 Bahwa pada tender ketiga, Terlapor VIII (CV U.T. Rahman) mengurus sendiri perjanjian konsorsiumnya. Format perjanjian masih menggunakan format yang diperoleh dari Sdr. Leonardo Pasaribu. Terlapor VIII (CV U.T. Rahman) mengirimkan format perjanjian tersebut ke pabrikan. hal ini sesuai dengan keterangan Terlapor VIII (CV U.T. Rahman) dalam BAP halaman 9 dan 14; -------

34	*Pertanyaan Investigator*	*Untuk tahap ketiga ini, coba ceritakan bagaimana proses pengurusan dukungannya?*
	Jawaban	*FCO/LA kami membuat surat untuk KSO beserta dokumennya rangkap 2, kemudian saya tandatangani dan mengirimkan format KSO ke perusahaan pabrikan untuk mereka tandatangani, lalu dokumen dikirim ke kantor.*
35	*Pertanyaan Investigator*	*Saudara memakai format KSO siapa?*
	Jawaban	*Bapak Leo Pasaribu. Saya masih percaya pakai format yang*

		lama dari Bapak Leo Pasaribu karena mengingat jangka waktu tender yang pendek.
36	*Pertanyaan Investigator*	*Siapa yang mengurus dukungan KSO dan kemana saja?*
	Jawaban	*Tiang besi ke PT Tiga Pilar Sakato dengan Ibu Meta melalui surat, untuk FCO/LA ke PT Sinarindo tidak kami hubungi orangnya hanya melalui surat menyurat, travo kami hubungi Bapak Billy dari PT Trafoindo, kabel kami hubungi Bapak Tunggul dari MKM, suspences ke PT Twink Jakarta melalui surat.*
38	*Pertanyaan Investigator*	*Apakah Saudara mengirimkan surat permohonan yang Saudara buat?*
	Jawaban	*Ya. Saya kirim surat permohonan dan format surat KSO yang sudah saya tandatangani.*
87	*Pertanyaan Investigator*	*Apakah Saudara tidak menghubungi pabrikan material lain untuk meminta dukungan? Apakah Saudara hanya menghubungi pabrikan yang sebelumnya sudah diurus oleh Bapak Leo Pasaribu?*
	Jawaban	*Ya. Saya hanya meminta ke pabrikan yang sudah ada sebelumnya.*
88	*Pertanyaan Investigator*	*Saudara membuat KSO baru atau memakai KSO lama?*
	Jawaban	*Yang lama. Saya meminta kembali untuk berkonsorsium dengan memakai format yang lama.*
91	*Pertanyaan Investigator*	*Selain PT Trafoindo, pabrikan yang lain mana saja?*
	Jawaban	*PT Bambang Jaya, Morawa.*
92	*Pertanyaan Investigator*	*Mengapa tidak mencari pabrikan yang ada di Medan?*
	Jawaban	*Tidak terpikirkan karena sudah ada KSO pada tender tahap pertama.*

(*vide BAP Terlapor VIII*); ----------

3.3.1.31 Bahwa Terlapor VIII (CV UT Rahman) pernah terlibat meminjamkan perusahaannya kepada Sdr. Fauzi Bramantyo. Hal ini sesuai dengan keterangan Terlapor VIII (CV UT Rahman) dalam BAP halaman 13; ----------

82	*Pertanyaan Majelis*	*Apa hubungan Saudara dengan Bapak Fauzi?*
	Jawaban	*Hubungan kerja saja. Bapak Fauzi pernah saya kenal ketika mengambil pekerjaan di Sibolga, waktu itu meminjam perusahaan saya.*

(*vide BAP Terlapor VIII*); ----------

3.3.1.32 Bahwa Sdr. Fauzi Bramantyo selaku Direktur Terlapor IX (CV Tri Jaya Teknik) dan Komisaris Terlapor X (CV Fariqi), baru mengikuti tender perkara *a quo* pada tender setelah tender tahap pertama gagal. Sdr. Fauzi Bramantyo mengikutsertakan Terlapor IX (CV Tri Jaya Teknik) dan Terlapor X (CV Fariqi) untuk mengikuti tender ini. Hal ini sesuai keterangan Terlapor IX (Trijaya Teknik) dalam BAP halaman 6 dan 9; ----------

3	*Pertanyaan Majelis Komisi*	*Ceritakan mengenai company profile CV Tri Jaya Teknik!*
	Jawaban	*CV Tri Jaya Teknik berdiri pada tanggal 28 April 2003. Susunan Pengurus yaitu saya selaku Direktur, Staf administrasi yaitu Imey, Rivai. Penanggung Jawab Teknik (PJT) bernama Syafii. Staf-staf teknik lain ada sekitar 10 orang, bisa disebut sebagai tukang. Komisaris yaitu Nurjaya (asal dari Sulawesi).*
4	*Pertanyaan Investigator*	*Selain CV Tri Jaya Teknik, apakah Bapak memiliki perusahaan lain?*
	Jawaban	*Saya Komisaris di CV Fariqi.*
37	*Pertanyaan Investigator*	*Sebagai salah satu Komisaris di CV Fariqi, dalam daftar peserta tender yang ada di LDP, CV Fariqi selalu bersamaan dengan Trijaya Teknik dalam paket yang sama. Jelaskan!*
	Jawaban	*Kebetulan, karena saya Komisaris disitu, Direkturnya orang sipil, PJTnya teman saya. Ada pengumuman maka saya bilang supaya daftar, saya tahu kalau mereka mendaftar.*

(*vide BAP Terlapor IX*); ----------

3.3.1.33 Bahwa Sdr. Fauzi Bramantyo selaku Direktur Terlapor IX (CV Tri Jaya Teknik) dan Komisaris Terlapor X (CV Fariqi) membantu proses pembuatan dokumen tender Terlapor X (CV Fariqi). Hal ini sesuai dengan keterangan Terlapor IX (CV Tri Jaya Teknik) dalam BAP halaman 11–12 nomor 60 dan 61: ----------

Pertanyaan Investigator	*Apakah bapak andil dalam tender-tender yang diikuti CV Fariqi?*
Jawaban	*Ya, tapi saya tidak mengetahui semuanya, tidak secara tuntas*
Pertanyaan Investigator	*Yang tidak tuntas dibagian apa saja?*
Jawaban	*Saya ada peran disitu tapi hanya sebesar 20%. Paling tidak memberi arahan untuk mendaftar, cari dukungan, buat penawaran*

(*vide BAP Terlapor IX*); ----------

3.3.1.34 Bahwa dalam pengurusan perjanjian konsorsium kepada Terlapor XV (PT Mega Kharisma Makmur), pengambilan dokumen perjanjian konsorsium Terlapor IX (CV Tri Jaya Teknik) dilakukan oleh Terlapor V (PT Boyke Putra). Hal ini sesuai dengan keterangan Terlapor XV (PT Mega Kharisma Makmur) dalam BAP halaman 12, 16-17; ----------

68	*Pertanyaan Investigator*	*Pak Tunggul pernah berikan statement sebelumnya dalam penyelidkan bahwa dokumen Pak Fauzi dari CV Tri Jaya Teknik diambilkan oleh Pak Boyke. Apakah Pak Tunggul ingat?*
	Jawaban	*Tidak ingat.*
119	*Pertanyaan Majelis Komisi*	*Khusus Fauzi, Pak Tunggul pernah menyatakan sebelumnya bahwa Pak Boyke yang membawakan, jelaskan!*
	Jawaban	*Mungkin bisa jadi pada saat itu. Yang jelas saat permintaan konsorsium dia datang tapi pada saat penyerahannya mungkin Fauzi tidak datang.*

(*vide BAP Terlapor XV*); ----------

3.3.1.35 Bahwa Terlapor IX (CV Tri Jaya Teknik) tidak mengakui adanya kaitan dengan Terlapor V (PT Boyke Putra) meskipun terdapat beberapa kesamaan dokumen antara Terlapor IX (CV Tri Jaya Teknik) dan Terlapor V (PT Boyke Putra). Hal ini sesuai dengan keterangan Terlapor IX (CV Tri Jaya Teknik) dalam BAP halaman 9; ---------

38	*Pertanyaan Investigator*	*Dalam LDP halaman 141 ada kesamaan kesalahan pengetikan antara CV Fariqi dan CV Trijaya, terkait penulisan dalam surat pernyataan tidak dalam daftar hitam:* *-Paket 16 pada CV Tri Jaya Teknik kolom paling akhir tertera pada Surat Pernyataan kesalahan pengetikan 'dalm tidk".* *-Paket 17 pada PT Boyke Putra kolom paling akhir tertera pada Surat Pernyataan kesalahan pengetikan 'dalm tidk"* *-Paket 19 pada CV Fariqi, kolom paling akhir tertera pada Surat Pernyataan kesalahan pengetikan 'dalm tidk"* *Apa penjelasan Bapak?*
	Jawaban	*PT Boyke jelas tidak ada hubungannya dengan saya.*

(*vide BAP Terlapor IX*); ----------

3.3.1.36 Bahwa setelah tender tahap pertama gagal, Terlapor IV (PT Global Menara Berdikari) dihubungi baik oleh Sdr. Leonardo Pasaribu, Sdr. Saut Sinaga maupun Terlapor XVIII (Sdr. Roland Siahaan) dengan maksud untuk tetap mengkondisikan tender Lisdes 2013 ini. Hal ini sesuai dengan keterangan Terlapor IV (PT Global Menara Berdikari) dalam BAP PT Global Menara Berdikari:------

29	*Pertanyaan Investigator*	*Apakah Saudara pernah dihubungi lagi oleh Eprianes Panjaitan dan Leonardo Pasaribu?*
	Jawaban	*Iya, saya dihubungi bagaimana untuk mengkondisikan tetapi saya jawab iya-iya saja*
30	*Pertanyaan*	*Apakah yang berontak juga menghubungi Saudara?*
	Jawaban	*Iya, termasuk orang Sinaga dan dari daerah-daerah karena kalau tender LPSE itu nama perusahaan saya tampak di tender 1 dan tender 2*
31	*Pertanyaan Investigator*	*Jadi apakah Roland Siahaan juga menghubungi Saudara?*

	Jawaban	*Iya, tapi yang saya inginkan bagaimana merangkul 2 kubu*

(*vide Keterangan Terlapor IV*); ----------

3.3.1.37 Bahwa guna mengikuti tender ulang, Sdr. Eprianes Panjaitan mengajukan permintaan dukungan kepada Terlapor XII (PT Tiga Pilar Sakato) namun ditolak. Hal yang sama juga dialami oleh PT Mackela yang mengajukan surat dukungan dari Terlapor XII (PT Tiga Pilar Sakato) namun ditolak. Alasan untuk keduanya sama yaitu bukan termasuk dalam daftar perusahaan yang disiapkan oleh Terlapor XVIII (Sdr. Roland Siahaan). Hal ini sesuai dengan keterangan Saksi Sdr. Eprianes panjaitan dalam BAP halaman 19 dan keterangan Saksi PT Mackela dalam BAP halaman 8-9; ----------

103	*Pertanyaan Investigator*	*Saudara meminta dukungan tersebut dengan datang langsung atau hanya melalui email?*
	Jawaban	*Saya email dan saya hubungi Handoyo namun dijawab yang bersangkutan tidak bisa memberikan dukungan karena perusahaan saya sudah tidak ada dalam list. Kemudian saya sampaikan lelang pertama perusahaan saya sudah berkonsorsium dengan PT Twink Indonesia, namun karena pada lelang ulang ini perusahaan saya tidak ada dalam daftar grup Roland Siahaan maka tidak bisa diberikan dukungan dan jika saya masih ingin mendapatkan dukungan maka saya diminta menghubungi Roland Siahaan karena Roland Siahaan sudah berpesan kepada PT Twink Indonesia untuk tidak memberikan dukungan kepada perusahaan yang tidak ada dalam daftar dimaksud* *Kemudian saya menghubungi PT Tiga Pilar Sakato juga disampaikan bahwa perusahaan saya Wahana tidak ada dalam daftar. Saya tanyakan ini lelang ulang dimana sebelumnya Wahana sudah berkonsorsium dengan PT Tiga Pilar Sakato dan jawabannya tetap tidak bisa karena itu arahan dari grup Roland Siahaan, sehingga saya kemudian tidak mendapatkan dukunga.* *Saya hanya mendapatkan dukungan dari ASATA untuk paket*

		05, 03, 14, dan 13. Dukungan kabel dapat. Dukungan tiang tidak dapat. Sehingga kemudian karena dukungan yang lain tidak dapat maka saya juga tidak melanjutkan untuk mengurus dukungan ke Sinarindo karena tanpa dukungan dari PT Twink Indonesia dan PT Kentjana Sakti Indonesia, maka gagal

(*vide BAP Eprianes Panjaitan*); ----------

11	*Pertanyaan Investigator*	*Apakah saudara mengikuti tender ulang?*
	Jawaban	*Kita coba ikuti tender ulang tapi tidak diberikan surat dukungan oleh Tiga Pilar Sakato* *Sesudah tender ini dibatalkan saya diundang oleh Ketua AKLI di Cafe Traders. Saya diminta membayar 3,5% untuk mengamankan namun saya tidak mau. Setelah itu saya tidak diberikan lagi dukungan dari Tiga Pilar Sakato dan Sinarindo. Jika saya ingin dapat dukungan, saya diminta lapor ke Ketua AKLI*
16	*Pertanyaan Investigator*	*Pabrikan apa saja yang menolak dukungan PT Mackela?*
	Jawaban	*Sinarindo Wiranusa Teknik dan Tiga Pilar Sakato menolak dukungan PT Mackela dengan alasan PT PT Mackela tidak terdaftar untuk memenangkan pekerjaan yang sudah diatur dan dikoordinir oleh kelompok pemenang yaitu Ketua AKLI*

(*vide keterangan Saksi PT Mackela*); ----------

3.3.1.38 Bahwa Terlapor XIX (Pejabat Pembuat Komitmen Pengadaan Barang/Jasa PT PLN (Persero) Unit Pelaksana Konstruksi Kelistrikan Satker Listrik Perdesaan Sumatera Utara Tahun 2013) menyiapkan dokumen teknis dimana didalamnya tidak terdapat persyaratan mengenai sertifikat *type test*. Persyaratan tersebut dimasukkan dalam dokumen tender oleh POKJA Pokja Pengadaan Barang/Jasa PT PLN (Persero) Unit Pelaksana Konstruksi Ke*list*rikan Satker Perdesaan Sumatera Utara. Hal ini sesuai dengan keterangan Terlapor XIX (Pejabat Pembuat Komitmen Pengadaan Barang/Jasa PT PLN (Persero) Unit Pelaksana Konstruksi Kelistrikan Satker Listrik

Perdesaan Sumatera Utara Tahun 2013) dalam BAP halaman 7 namun bertentangan dengan keterangan Terlapor XX (Sdr. Binsem Situmorang, Ketua Pokja Pengadaan Barang/Jasa PT PLN (Persero) Unit Pelaksana Konstruksi Kelistrikan Satker Perdesaan Sumatera Utara) dalam BAP halaman 8-9; ----------

14	*Pertanyaan Investigator*	*Dalam dokumen yang tadi Saudara tunjukkan, tidak ada tertulis tentang sertifikat teknis/type test?*
	Jawaban	*Tidak ada.*
16	*Pertanyaan Investigator*	*Sertifikat teknis asalnya bukan dari Saudara, tapi dari Pokja, apakah benar?*
	Jawaban	*Ya.*

(*vide BAP Terlapor XIX*); ----------

12	*Pertanyaan Majelis Komisi*	*Apa betul pihak Pokja yang membuat persyaratan sertifikat type test?*
	Jawaban	*Sudah dari PPK. Termasuk dalam dokumen yang diserahkan Pokja. Kita tuangkan dalam dokumen lelang*

(*vide BAP Terlapor XX*); ----------

3.3.1.39 Bahwa spesifikasi teknis yang diperoleh oleh POKJA Pengadaan Barang/Jasa PT PLN (Persero) Unit Pelaksana Konstruksi Kelistrikan Satker Perdesaan Sumatera Utara berasal dari Pejabat Pembuat Komitmen sebelum Terlapor XIX (Pejabat Pembuat Komitmen Pengadaan Barang/Jasa PT PLN (Persero) Unit Pelaksana Konstruksi Kelistrikan Satker Listrik Perdesaan Sumatera Utara Tahun 2013). Hal ini sesuai pernyataan Terlapor XX (Binsem Situmorang Ketua Pokja Pengadaan Barang/Jasa PT PLN (Persero) Unit Pelaksana Konstruksi Kelistrikan Satker Perdesaan Sumatera Utara) dalam BAP Terlapor XIX (Pejabat Pembuat Komitmen Pengadaan Barang/Jasa PT PLN (Persero) Unit Pelaksana Konstruksi Kelistrikan Satker Listrik Perdesaan Sumatera Utara Tahun 2013) halaman 11; ----------

48	*Pernyataan*	*Kami menerima dokumen dari Pak Charles, dari PPK ke Ka*

	Bapak Binsem	*ULP menyampaikan ke Pokja termasuk RAB masing-masing paket termasuk material MDU dan non MDU di masing-masing paket dan termasuk material yang berlaku.*

(*vide BAP Terlapor XIX*); ----------

3.3.1.40 Bahwa Terlapor XIX (Pejabat Pembuat Komitmen Pengadaan Barang/Jasa PT PLN (Persero) Unit Pelaksana Konstruksi Kelistrikan Satker Listrik Perdesaan Sumatera Utara Tahun 2013) menyatakan tidak mempermasalahkan adanya perubahan persyaratan dari sertifikat *type test* menjadi laporan *type test* yang dilakukan oleh Terlapor XX (Sdr. Binsem Situmorang, Ketua Pokja Pengadaan Barang/Jasa PT PLN (Persero) Unit Pelaksana Konstruksi Kelistrikan Satker Perdesaan Sumatera Utara) karena dianggap tidak berpengaruh. Hal ini sesuai dengan keterangan Terlapor XIX (Pejabat Pembuat Komitmen Pengadaan Barang/Jasa PT PLN (Persero) Unit Pelaksana Konstruksi Kelistrikan Satker Listrik Perdesaan Sumatera Utara Tahun 2013) dalam BAP halaman 13-15; ----------

77	*Pertanyaan Majelis*	*Terjadi perubahan sedikit Pokja menyampaikan ke Ka ULP, yang mana harus berhubungan dengan PPK?*
	Jawaban	*Ya, kalau terjadi perubahan.*
78	*Pertanyaan Majelis*	*Saudara tidak mempertanyakan ke Pokja?*
	Jawaban	*Saya tidak tanya karena kalau perubahan tidak berpengaruh, saya rasa tidak masalah.*
79	*Pertanyaan Majelis*	*Pada saat terjadi perubahan, tidak dikomunikasikan dengan Pokja?*
	Jawaban	*Biasanya saya komunikasikan, tapi saya anggap itu tidak masalah, jadi saya tidak tanyakan, dan hal itu masalah di ULP.*
89	*Pertanyaan Majelis*	*Secara resmi tidak ada komunikasi, ketika menurut Bapak tidak ada masalah maka tidak perlu dikomunikasikan. Seperti itu ya?*
	Jawaban	*Ya.*

(*vide BAP Terlapor XIX*); ----------

3.3.1.41 Bahwa terkait dengan pabrikan yang memperoleh sertifikasi, buku direktori pabrikan yang telah memperoleh SPM disampaikan setiap tahun ke kantor PT PLN (Persero) distribusi/wilayah di seluruh Indonesia. Hal ini sesuai dengan keterangan Saksi Sdr. Faisol dalam BAP halaman 10-11; ----------

32	*Pertanyaan Investigator*	*Secara berkala Jaser sampaikan buku direktori ke pabrik-pabrik?*
	Jawaban	*Ya, dan setahun lalu ada aplikasi berbasis android.*
33	*Pertanyaan Investigator*	*Jaser insiatif menyampaikan daftar perusahaan ber-SPM ke unit-unit PLN?*
	Jawaban	*Ya, kami sampaikan buku direktori perusahaan yang dapat sertifikat SPM ke wilayah distribusi, dan secara berkala setiap tahunnya diadakan pertemuan.*

(*vide BAP Faisol*); ----------

3.4 Bahwa Majelis Komisi sependapat dengan Kesimpulan Investigator mengenai adanya eksistensi pertemuan-pertemuan yang dilakukan di antara para rekanan dan pabrikan yang difasilitasi oleh Sdr. Roland Siahaan selaku Ketua DPD AKLI Sumatera Utara 2013 membuktikan adanya komunikasi dan koordinasi diantara para Terlapor yang dikuatkan dengan adanya fakta dan bukti persidangan sebagai berikut: ----------

3.4.1 Bahwa upaya pengaturan tender Lisdes Sumatera Utara Tahun 2013 telah dilakukan sejak akhir tahun 2012 melalui serangkaian pertemuan yang diawali dengan pertemuan di Hotel Semarak, Medan yang melibatkan Sdr. Dolon John Pieter Napitupulu, Sdr. Eprianes Panjaitan, dan Sdr. Leonardo Pasaribu untuk membicarakan proyek Lisdes Sumatera Utara Tahun 2013 yang memiliki pagu anggaran sekitar Rp 140.000.000.000,00 (seratus empat puluh milyar rupiah) sebagaimana terungkap pada fakta persidangan yang telah diuraikan di atas; ----------

3.4.2 Bahwa pertemuan selanjutnya dilakukan di Café Traders oleh Sdr. Dolon John Pieter Napitupulu dan Sdr. Leonardo Pasaribu dengan mengundang Terlapor XVIII (Sdr. Roland Siahaan, Ketua DPD AKLI Sumatera Utara 2013) untuk melakukan inventarisasi pelaku usaha-pelaku usaha yang memiliki kemampuan baik dari sisi keuangan maupun pengalaman sehingga dapat mengikuti tender ini. Untuk

maksud tersebut, maka Terlapor XVIII (Sdr. Roland Siahaan, Ketua DPD AKLI Sumatera Utara 2013) menulis daftar pelaku usaha, yang kemudian digunakan oleh Sdr. Leonardo Pasaribu untuk menghubungi beberapa pelaku usaha yaitu Sdr. Saut Halomoan Sinaga dari Terlapor III (PT Esha Sigma Pratama), Sdr. William Leo dari Terlapor IV (PT Global Menara Berdikari), dan Sdr. Adolf Joka Parapat dari Terlapor VI (CV Vicpa); ----------

3.4.3 Bahwa di samping Terlapor III (PT Esha Sigma Pratama), Terlapor IV (PT Global Menara Berdikari) dan Terlapor VI (CV Vicpa), pelaku usaha lain yang menghubungi dan atau dihubungi oleh Sdr. Leonardo Pasaribu adalah Terlapor V (PT Boyke Putra), Terlapor VII (CV Sauli Jaya) dan Terlapor VIII (CV UT Rahman), sedangkan untuk keperluan Terlapor II (PT Bahtera Mayori) dalam mengikuti tender perkara *a quo*, PT Bahtera Mayori menghubungi Terlapor XVIII (Sdr. Roland Siahaan, Ketua DPD AKLI Sumatera Utara 2013); ----------

3.4.4 Bahwa serangkaian pertemuan lanjutan yang dilakukan baik di Café Traders, di Kantor Terlapor XVIII (Sdr. Roland Siahaan, Ketua DPD AKLI Sumatera Utara 2013) maupun di rumah Terlapor XVIII (Sdr. Roland Siahaan, Ketua DPD AKLI Sumatera Utara 2013) merupakan upaya pemantapan proses pengaturan sehingga dapat mengamankan proses tender sebagaimana yang telah dipersiapkan sebelumnya; ------

3.4.5 Bahwa dalam upaya pengaturan tender tersebut, Leonardo Pasaribu dengan sepengetahuan Terlapor XVIII (Sdr. Roland Siahaan, Ketua DPD AKLI Sumatera Utara 2013) melakukan pengumpulan dana dari beberapa rekanan yang berkepentingan mengikuti tender *a quo* lebih kurang sebesar Rp. 400.000.000,00 (empat ratus juta rupiah) yang rencananya digunakan untuk memperlancar proses tender; ----------

3.4.6 Bahwa setelah pengumuman paket 1 sampai dengan paket 24 tender *a quo*, para rekanan di bawah koordinasi Sdr. Leonardo Pasaribu dan Terlapor XVIII (Sdr. Roland Siahaan, Ketua DPD AKLI Sumatera Utara 2013), selanjutnya melakukan pengurusan perjanjian konsorsium ke pabrikan di Jakarta sebagaimana yang telah ditentukan dalam Rencana Kerja dan Syarat (RKS) tender *a quo*; ----------

3.4.7 Bahwa pertemuan yang dilakukan di Mall Central Park Jakarta yang diikuti oleh Terlapor III (PT Esha Sigma Pratama), Terlapor IV (PT Global Menara Berdikari), Terlapor VI (CV Vicpa), Terlapor XVIII (Sdr. Roland Siahaan, Ketua DPD AKLI Sumatera Utara 2013),

Terlapor XI (PT Twink Indonesia), Terlapor XII (PT Tiga Pilar Sakato), Terlapor XIII (PT Trafoindo Prima Perkasa), Terlapor XIV (PT Sinarindo Wiranusa Teknik), Terlapor XV (PT Mega Kharisma Makmur), Terlapor XVI (PT Citra Mahasurya Industries), Terlapor XVII (PT Kentjana Sakti Indonesia), PT Bambang Djaja, PT Asata Utama Electrical Industries, PT Jembo Cable, PT Prima Indah Lestari dan PT Sutrado, Leonardo Pasaribu dan Eprianes Panjaitan bertujuan untuk membuat perjanjian konsorsium dengan para pabrikan. Namun berdasarkan hasil koreksi Terlapor XI (PT Twink Indonesia) terhadap pengajuan perjanjian konsorsium terjadi tumpang tindih diantara para pabrikan. Oleh karena itu, pada pertemuan tersebut tidak dilakukan penandatanganan perjanjian konsorsium karena para rekanan akan memperbaiki kembali pengaturan pengurusan perjanjian konsorsium agar tidak terjadi tumpang tindih; ----------

3.4.8 Bahwa setelah pengaturan ulang dalam hal konsorsium dengan pabrikan selesai, maka Terlapor VI (CV Vicpa), Sdr. Leonardo Pasaribu, dan Sdr. prianes Panjaitan datang ke kantor Terlapor XVI (PT Citra Mahasurya Industries) untuk menyelesaikan surat perjanjian konsorsium tersebut selanjutnya hadir Terlapor XI (PT Twink Indonesia), Terlapor XII (PT Tiga Pilar Sakato), Terlapor XIII (PT Trafoindo Prima Perkasa), Terlapor XIV (PT Sinarindo Wiranusa Teknik), Terlapor XV (PT Mega Kharisma Makmur) untuk melakukan penandatanganan perjanjian konsorsium. Sedangkan Terlapor XVII (PT Kentjana Sakti Indonesia) datang ke kantor Terlapor XVI (PT Citra Mahasurya Industries) untuk mengambil perjanjian konsorsium tersebut untuk selanjutnya ditandatangani di tempat lain; ----------

3.4.9 Bahwa di antara surat perjanjian konsorsium yang ditandatangani, terdapat perjanjian konsorsium untuk Terlapor I (PT Enam enam Group). Keterangan Terlapor XV (PT Mega Kharisma Makmur) menyatakan bahwa untuk pengurusan perjanjian konsorsium Terlapor I (PT Enam Enam Group) dilakukan oleh Terlapor XVIII (Sdr. Roland Siahaan, Ketua DPD AKLI Sumatera Utara 2013). Hal tersebut dikuatkan dengan keterangan Terlapor XVIII (Sdr. Roland Siahaan, Ketua DPD AKLI Sumatera Utara 2013) yang menyatakan bahwa pada awalnya Terlapor I (PT Enam Enam Grup) merupakan perusahaan yang didirikan oleh Terlapor XVIII dan pada saat tender *a quo* kepemilikannya sudah beralih ke Sdr. Bona Siahaan dimana

sebelumnya merupakan mantan pegawai Terlapor I (PT Enam Enam Grup) yang direkrut sendiri oleh Terlapor XVIII (Sdr. Roland Siahaan, Ketua DPD AKLI Sumatera Utara 2013). Oleh karena itu, hal-hal tersebut di atas membuktikan Terlapor I (PT Enam Enam Grup) terkait erat dengan Terlapor XVIII (Sdr. Roland Siahaan, Ketua DPD AKLI Sumatera Utara 2013); ----------

3.4.10 Bahwa proses pengaturan tender tahap pertama untuk paket 1 sampai dengan paket 24 menimbulkan permasalahan karena rekanan lainnya merasa terdapat ketidakadilan dalam pembagian yang dilakukan oleh Sdr. Leonardo Pasaribu. Oleh karena itu, para rekanan yang pada awalnya setuju untuk ikut dalam pengaturan melakukan perlawanan dengan tidak memasukkan dokumen penawaran sebagaimana yang telah diatur sebelumnya, yang menyebabkan tender tahap pertama paket 1 sampai dengan paket 24 gagal mendapatkan pemenang tender;

3.4.11 Bahwa setelah tender paket 1 sampai dengan paket 24 gagal, muncul perpecahan antara Sdr. Leonardo Pasaribu dengan Terlapor XVIII (Sdr. Roland Siahaan, Ketua DPD AKLI Sumatera Utara 2013). Hal tersebut dikuatkan dengan keterangan Terlapor IV (PT Global Menara Berdikari) yang menyatakan adanya perpecahan antara Sdr. Leonardo Pasaribu dengan Terlapor XVIII (Sdr. Roland Siahaan, Ketua DPD AKLI Sumatera Utara 2013) dimana kedua pihak tersebut sama-sama meminta agar Terlapor IV (PT Global Menara Berdikari) menjadi koordinator mereka secara terpisah; ----------

3.4.12 Bahwa sebagaimana telah diuraikan di atas, berdasarkan fakta yang menyiapkan dokumen perjanjian konsorsium Terlapor I (PT Enam Enam Group) adalah Terlapor XVIII (Sdr. Roland Siahaan, Ketua DPD AKLI Sumatera Utara 2013). Hal tersebut sesuai dengan fakta dimana Terlapor I (PT Enam Enam Group) tidak pernah ikut atau hadir dalam pertemuan dengan pabrikan di Jakarta, namun tetap memperoleh perjanjian konsorsium. Sebagaimana dikuatkan oleh Terlapor XV (PT Mega Kharisma Makmur) yang menyatakan yang mengurus perjanjian konsorsium Terlapor I (PT Enam Enam Group) adalah Terlapor XVIII (Sdr. Roland Siahaan, Ketua DPD AKLI Sumatera Utara 2013) dan tidak pernah bertemu dengan Sdr. Bona Siahaan dari Terlapor I (PT Enam Enam Group); ----------

3.4.13 Bahwa selain pengurusan perjanjian konsorsium milik Terlapor I (PT Enam Enam Group) dilakukan oleh Terlapor XVIII (Sdr. Roland

Siahaan, Ketua DPD AKLI Sumatera Utara 2013), hubungan antara Terlapor I (PT Enam Enam Group) dengan Terlapor XVIII (Sdr. Roland Siahaan, Ketua DPD AKLI Sumatera Utara 2013) dapat dilihat dimana Terlapor I (PT Enam Enam Group) merupakan perusahaan yang didirikan oleh Terlapor XVIII (Sdr. Roland Siahaan, Ketua DPD AKLI Sumatera Utara 2013). Meskipun pada akhirnya Terlapor I (PT Enam Enam Group) diambil alih oleh Sdr. Bona Siahaan, namun fakta membuktikan bahwa Sdr. Bona Siahaan adalah mantan pegawai yang direkrut secara langsung oleh Terlapor XVIII (Sdr. Roland Siahaan, Ketua DPD AKLI Sumatera Utara 2013) untuk bergabung dengan Terlapor I (PT Enam Enam Group) sebagaimana disampaikan Terlapor XVIII (Sdr. Roland Siahaan, Ketua DPD AKLI Sumatera Utara 2013) dalam sidang; ----------

3.4.14 Bahwa pada tender paket-paket yang memunculkan adanya pemenang tender, Terlapor I (PT Enam Enam Group) memasukkan dokumen penawaran pada paket 3, paket 12, paket 22, paket 23, paket 25, paket 34 dan paket 36. Dari 7 paket tersebut, Terlapor I (PT Enam Enam Group) memenangkan tender pada paket 12, paket 22 dan paket 36; --

3.4.15 Bahwa pada paket-paket yang kalah disebabkan oleh hal yang sangat mendasar dalam tender yaitu tidak memenuhi persyaratan administrasi karena tidak melampirkan jaminan penawaran dan/atau referensi Bank. Sebagaimana yang dilakukan oleh Terlapor I (PT Enam Enam Group) untuk paket 23, paket 25 dan paket 34. Alasan lalai yang disampaikan Terlapor I (PT Enam Enam Group) tidak wajar karena fakta membuktikan tidak ada paket yang diikuti oleh Terlapor tidak menang tender akibat kalah dari sisi harga penawaran; ----------

3.4.16 Bahwa perilaku Terlapor I (PT Enam Enam Group) yang tidak melengkapi persyaratan administrasi sehingga gugur merupakan tindakan pendampingan sebagai peserta tender, hal tersebut menunjukkan kesamaan perilaku yang dilakukan oleh peserta tender yang telah diatur dalam paket 1 sampai dengan paket 24 yang gagal; -

3.4.17 Bahwa Terlapor I (PT Enam Enam Group) melakukan tindakan memasukkan perjanjian konsorsium dengan Terlapor XVII (PT Kentjana Sakti Indonesia) bertujuan untuk menyingkirkan pesaing guna memfasilitasi peserta tertentu sebagai pemenang. Hal tersebut terbukti pada paket 3 lelang ulang kedua dimana PT Cahaya Nabila dan konsorsium PT Wahana Mitra Multiartha gugur karena perjanjian

konsorsium yang dimasukkan adalah perjanjian konsorsium dengan Terlapor XVII (PT Kentjana Sakti Indonesia); ----------

3.4.18 Bahwa tindakan Terlapor I (PT Enam Enam Group) pada paket 3 lelang ulang kedua tersebut tidak dapat dikatakan tidak disengaja karena bukti-bukti menunjukkan bahwa pada perjanjian konsorsium yang dimasukkan oleh Terlapor I (PT Enam Enam Group) dengan Terlapor XVII (PT Kentjana Sakti Indonesia) adalah untuk jenis produk isolator tonggak dan isolator renteng dimana pabrikan untuk produk tersebut hanya ada 2 yaitu Terlapor XI (PT Twink Indonesia) dan Terlapor XVII (PT Kentjana Sakti Indonesia); ----------

3.4.19 Bahwa Terlapor XI (PT Twink Indonesia) memberikan konsorsium dan/atau surat dukungan hanya kepada perusahaan-perusahaan yang telah dikonfirmasi kepada AKLI dimana pada saat itu Ketua DPD AKLI Sumatera Utara adalah Terlapor XVIII (Sdr. Roland Siahaan, Ketua DPD Akli Sumatera Utara 2013). Berdasarkan hal tersebut, maka dampak perpecahan antara Leonardo Pasaribu dengan Terlapor XVIII (Sdr. Roland Siahaan, Ketua DPD Akli Sumatera Utara 2013) adalah perusahaan-perusahaan tidak mudah mendapatkan surat dukungan dan atau perjanjian konsorsium dari Terlapor XI (PT Twink Indonesia). Sebagaimana dikuatkan dalam keterangan PT Wahana Mitra Multiartha dan PT Mackela. Hal tersebut juga diakui oleh Terlapor VIII (CV UT Rahman), dimana pada tender berikutnya mengalami kesulitan mendapatkan dukungan pabrikan karena pengurusannya masih dipercayakan untuk dilakukan oleh Sdr. Leonardo Pasaribu; ----------

3.4.20 Bahwa Terlapor XVII (PT Kentjana Sakti Indonesia) mengetahui adanya perpecahan di antara rekanan yang telah gagal dalam pengaturan tender pertama, namun Terlapor XVII (PT Kentjana Sakti Indonesia) tetap memberikan surat dukungan dan/atau konsorsium kepada siapapun rekanan yang mengajukan kepada Terlapor XVII (PT Kentjana Sakti Indonesia); ----------

3.4.21 Bahwa dengan adanya perbedaan perilaku dari Terlapor XI (PT Twink Indonesia) dan Terlapor XVII (PT Kentjana Sakti Indonesia) dan tindakan Terlapor I (PT Enam Enam Group) yang memasukkan perjanjian konsorsium dengan Terlapor XVII (PT Kentjana Sakti Indonesia) dalam dokumen penawaran pada paket sebagaimana disebutkan di atas, akan menggugurkan peserta lain yang tidak

memperoleh dukungan dan/atau perjanjian konsorsium dari Terlapor XI (PT Twink Indonesia). Dengan demikian, akan memudahkan memfasilitasi peserta lain untuk memenangkan tender pada paket 3 yaitu Terlapor III (PT Esha Sigma Pratama); ----------

3.4.22 Bahwa keterkaitan pengaturan tender pada paket-paket tersebut di atas, tidak hanya dibuktikan dengan tidak lengkapnya persyaratan administrasi serta kesengajaan untuk menjadi pendamping guna menyingkirkan peserta lain namun juga dibuktikan dengan keterangan Terlapor IV (PT Global Menara Berdikari) yang diminta untuk membantu Terlapor XVIII (Sdr. Roland Siahaan, Ketua DPD Akli Sumatera Utara 2013) agar tender ini dapat dikoordinasikan setelah tender pertama paket 1 sampai dengan paket 24 gagal; ----------

3.4.23 Bahwa akan halnya dengan peran pabrikan, yaitu Terlapor XII (PT Tiga Pilar Sakato), Terlapor XIII (PT Trafoindo Prima Perkasa), Terlapor XIV (PT Sinarindo Wiranusa Teknik), Terlapor XV (PT . Sinarindo Wiranusa Elektrik), Terlapor XVI (PT Citra Mahasurya Industries) dan Terlapor XVII (PT Kentjana Sakti Indonesia) semua pabrikan tersebut mengetahui adanya upaya pengaturan yang dilakukan oleh rekanannya tersebut namun tidak melakukan tindakan apapun dalam upaya mencegah terjadinya pengaturan sehingga pada akhirnya memperoleh manfaat atas hasil pengaturan tersebut; ----------

3.4.24 Bahwa terkait Terlapor XI (PT Twink Indonesia) yang terbukti aktif mengkomunikasikan dan menghubungkan para Terlapor dan tidak memberikan konsorsium kepada rekanan yang tidak memperoleh rekomendasi dari AKLI Sumatera Utara, maka tindakan-tindakan tersebut secara nyata merupakan bentuk dukungan penuh dalam upaya pengaturan tender yang dilakukan oleh Terlapor XVIII (Sdr. Roland Siahaan, Ketua DPD Akli Sumatera Utara 2013) dan para rekanan yang menjadi Terlapor; ----------

3.4.25 Bahwa tindakan yang dilakukan oleh pabrikan yang menjadi Terlapor membuktikan bahwa pabrikan tersebut menyetujui adanya pengaturan dan dapat disimpulkan juga merupakan bagian dari pengaturan; -------

3.4.26 Bahwa peran Terlapor XX (Sdr. Binsem Situmorang, Ketua Pokja Pengadaan Barang/Jasa PT PLN (Persero) Unit Pelaksana Konstruksi Kelistrikan Satker Perdesaan Sumatera Utara) adalah dengan memfasilitasi Terlapor IX (CV Tri Jaya Teknik) dengan tidak

menggugurkannya meskipun secara nyata pada paket yang sama terdapat kesamaan pengurus dengan Terlapor X (CV Fariqi); ----------

3.4.27 Bahwa Terlapor XIX (Pejabat pembuat Komitmen Pengadaan Barang/Jasa PT PLN (Persero) Unit Pelaksana Konstruksi Kelistrikan Satker Perdesaan Sumatera Utara) bertanggungjawab terhadap proses tender yang dilakukan oleh Terlapor XX (Sdr. Binsem Situmorang, Ketua Pokja Pengadaan Barang/Jasa PT PLN (Persero) Unit Pelaksana Konstruksi Kelistrikan Satker Perdesaan Sumatera Utara); -

3.5 Bahwa Majelis Komisi berpendapat, peran Sdr. Roland Siahaan selaku Ketua DPD AKLI Sumatera Utara 2013 yang hadir dalam beberapa pertemuan tersebut membuktikan adanya keterlibatan Sdr. Roland Siahaan dalam memfasilitasi para anggotanya dengan tujuan membagi paket pekerjaan dan/atau mengatur pemenang tender. Sebagai Ketua DPD AKLI Sumatera Utara 2013, tindakan tersebut bukan merupakan bagian dari tugas dan fungsi Ketua DPD AKLI yaitu melakukan pembinaan kepada para anggotanya sebagaimana diakui oleh Sdr. Roland Siahaan dalam persidangan; ----------

3.6 Bahwa Majelis Komisi berpendapat keterlibatan Sdr. Roland Siahaan dalam pertemuan-pertemuan tersebut tidak hanya sebatas sebagai Ketua AKLI, melainkan berkepentingan juga dalam memenangkan PT Enam Enam Group dimana Sdr. Roland Siahaan merupakan pendiri dan pengendali PT Enam Enam Group, yang dikuatkan dengan fakta dan bukti persidangan sebagai berikut: ----------

3.6.1 Keterangan Terlapor XV (PT Mega Kharisma Makmur) dalam persidangan yang menyatakan tidak mengenal Sdr. Bona Siahaan dan selama pengurusan konsorsium Terlapor I (PT Enam Enam Group) ke Terlapor XV (PT Mega Kharisma Makmur) diurus oleh Sdr. Roland Siahaan; ----------

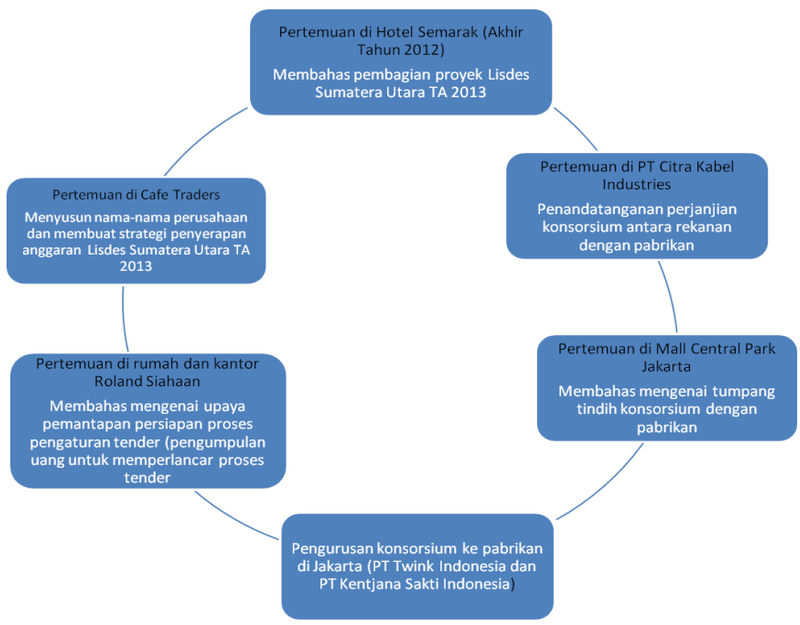
3.6.2 Keterangan Terlapor XVI (PT Citra Mahasurya Industries) dalam persidangan yang menyatakan tidak mengetahui apa saja perusahaan milik Sdr. Roland Siahaan, tetapi Sdr. Roland Siahaan dan PT Enam Enam Group pernah bekerja sama dengan Terlapor XVI dalam pekerjaan transmisi; ----------

3.6.3 Klarifikasi PT Enam Enam Group dalam persidangan yang menyatakan bahwa kantor Sdr. Roland Siahaan memang satu gedung dengan PT Enam Enam Group dimana lantai bawah digunakan sebagai

kantor PT Enam Enam Group sedangkan lantai atas digunakan sebagai kantor Sdr. Roland Siahaan. ----------

3.7 Bahwa berdasarkan fakta-fakta dan bukti-bukti persidangan sebagaimana diuraikan di atas, Majelis Komisi berpendapat terdapat persekongkolan horizontal yang dilakukan oleh para rekanan yang menjadi Terlapor ditunjukkan dengan tindakan-tindakan sebagai berikut:----------

3.7.1 Adanya pertemuan-pertemuan yang dilakukan oleh para rekanan adalah dalam rangka mengatur pembagian paket pekerjaan dimana juga dikuatkan dengan keterangan dari PT Global Menara Berdikari yang menyatakan bahwa pertemuan-pertemuan pada tender tahap pertama tersebut dilakukan dengan maksud untuk memenangkan tender agar tidak menimbulkan keributan antara rekanan sebagaimana diuraikan pada butir 3.3.1 bagian Tentang Hukum. Alur pertemuan tersebut digambarkan sebagai berikut: ----------



3.7.2 Adanya persesuaian dokumen penawaran diantara para rekanan dalam bentuk kemiripan harga pada Rekapitulasi Daftar Kuantitas dan Harga serta kesamaan kesalahan pengetikan sebagaimana diuraikan pada butir 2.2.1.13 dan 2.2.1.16 bagian Tentang Hukum; ----------

3.7.3 Meskipun para rekanan menyatakan bahwa kesalahan pengetikan tersebut dikarenakan dokumen yang diserahkan oleh rekanan adalah dokumen yang didapatkan dari Sdr. Leonardo Pasaribu pada lelang tahap pertama, namun seharusnya jika pelaksanaan lelang ulang berikutnya benar dilakukan tanpa pengaturan maka tidak seharusnya

para rekanan yang menjadi Terlapor masih menggunakan dan melampirkan dokumen yang berasal dan/atau diurus oleh Sdr. Leonardo Pasaribu pada lelang tahap pertama sebagaimana diuraikan pada butir 3.3.1 bagian Tentang Hukum; ----------

3.7.4 Adanya tindakan untuk tidak melengkapi persyaratan terkait jaminan penawaran asuransi, dukungan Bank, dan brosur serta memberikan penawaran harga diatas HPS yang dilakukan dengan sengaja pada paket dimana rekanan tersebut dikondisikan sebagai perusahaan pendamping, sedangkan pada paket yang diskenariokan untuk menang, rekanan tersebut melampirkan persyaratan terkait jaminan penawaran dan dukungan secara lengkap sebagaimana diuraikan dalam tabel berikut ini dan sebagaimana diuraikan pada butir 2.2.1.9, butir 2.2.1.10, dan butir 2.2.1.18 bagian Tentang Hukum: ----------

LELANG ULANG TAHAP I

PAKET	TAHAPAN EVALUASI	T.I (EEG)	T.II (BM)	T.III (ESP)	T.IV (GMB)	T.V (BP)	T.VI (Vic)	T.VII (SJ)	T.VIII (UT)	T.IX (TJT)	T.X (Far)	Keterangan
1	Koreksi Aritmatika						√	√	√			Harga penawaran melampaui HPS
	Administrasi						√	X	X			
	Teknis						√					
	Kualifikasi						√					
	Pemenang						√					
2	Koreksi Aritmatika						√	√	√			Tidak melampirkan Surat jaminan penawaran, SKITU, Referensi Bank, SBU, SKA, dan SPPJT
	Administrasi						√	X	X			
	Teknis						√					
	Kualifikasi						√					
	Pemenang						√					
7	Koreksi Aritmatika							√				
	Administrasi							√				
	Teknis							√				
	Kualifikasi							√				
	Pemenang							√				
8	Koreksi Aritmatika						√	√				Harga penawaran melampaui HPS
	Administrasi						√	X				
	Teknis						√					
	Kualifikasi						√					
	Pemenang						√					

SALINAN

LELANG ULANG KEDUA TAHAP I

PAKET	TAHAPAN EVALUASI	T.I (EEG)	T.II (BM)	T.III (ESP)	T.IV (GMB)	T.V (BP)	T.VI (Vic)	T.VII (SJ)	T.VIII (UT)	T.IX (TJT)	T.X (Far)	Keterangan
3	Administrasi	X		√								Harga penawaran melampaui HPS
	Teknis			√								
	Kualifikasi			√								
	Pemenang			√								
4	Administrasi						X	√				Tidak melampirkan surat jaminan penawaran, SKITU, Referensi Bank, SBU, SKA, dan SPPJT
	Teknis							√				
	Kualifikasi							√				
	Pemenang							√				
6	Administrasi		X		√							Tidak melampirkan surat jaminan penawaran, SKITU, Referensi Bank, SBU, SKA, dan SPPJT
	Teknis				√							
	Kualifikasi				√							
	Pemenang				√							
9	Administrasi						√	X				Tidak melampirkan surat jaminan penawaran dan Referensi Bank
	Teknis						√					
	Kualifikasi						√					
	Pemenang						√					
11	Administrasi						X		√			Harga penawaran melampaui HPS
	Teknis								√			
	Kualifikasi								√			
	Pemenang								√			
12	Administrasi	√	X	X								Tidak melampirkan surat jaminan penawaran, SKITU, Referensi Bank, SBU, SKA, dan SPPJT
	Teknis	√										
	Kualifikasi	√										
	Pemenang	√										
13	Administrasi		√			X						Tidak melampirkan surat jaminan penawaran, SKITU, Referensi Bank, SBU, SKA, dan SPPJT
	Teknis		√									
	Kualifikasi		√									
	Pemenang		√									
17	Administrasi				X	√						Tidak melampirkan surat jaminan penawaran, SKITU, Referensi Bank, SBU, SKA, dan SPPJT
	Teknis					√						
	Kualifikasi					√						
	Pemenang					√						
18	Administrasi				X	√						Tidak melampirkan surat jaminan penawaran, SKITU, Referensi Bank, SBU, SKA, dan SPPJT
	Teknis					√						
	Kualifikasi					√						
	Pemenang					√						
19	Administrasi									√	X	Tidak melampirkan surat jaminan penawaran, SKITU, Referensi Bank, SBU, SKA, dan SPPJT
	Teknis									√		
	Kualifikasi									√		
	Pemenang									√		
22	Administrasi	√		X								Tidak melampirkan surat jaminan penawaran, SKITU, Referensi Bank, SBU, SKA, dan SPPJT
	Teknis	√										
	Kualifikasi	√										
	Pemenang	√										
23	Administrasi	√		X								Tidak melampirkan surat jaminan penawaran, SKITU, Referensi Bank, SBU, SKA, dan SPPJT
	Teknis	√										
	Kualifikasi	√										
	Pemenang	√										

LELANG ULANG TAHAP 2

PAKET	TAHAPAN EVALUASI	T.I (EEG)	T.II (BM)	T.III (ESP)	T.IV (GMB)	T.V (BP)	T.VI (Vic)	T.VII (SJ)	T.VIII (UT)	T.IX (TJT)	T.X (Far)	Keterangan
25	Koreksi Aritmatika	√		√								Tidak melampirkan surat jaminan penawaran, SKITU, Referensi Bank, SBU, SKA, dan SPPJT
	Administrasi	X		√								
	Teknis			√								
	Kualifikasi			√								
	Pemenang			√								
26	Koreksi Aritmatika						√	√				Tidak melampirkan surat jaminan penawaran, SKITU, Referensi Bank, SBU, SKA, dan SPPJT
	Administrasi						X	√				
	Teknis							√				
	Kualifikasi							√				
	Pemenang							√				
27	Koreksi Aritmatika						√	√				Tidak melampirkan surat jaminan penawaran dan Referensi Bank
	Administrasi						√	X				
	Teknis						√					
	Kualifikasi						√					
	Pemenang						√					
28	Koreksi Aritmatika		√		√	√						1. T.IV Tidak melampirkan surat jaminan penawaran dan Referensi Bank, 2. Harga penawaran T. II diatas HPS
	Administrasi		X		X	√						
	Teknis					√						
	Kualifikasi					√						
	Pemenang					√						
29	Koreksi Aritmatika		√		√							Tidak melampirkan surat jaminan penawaran dan Referensi Bank
	Administrasi		X		√							
	Teknis				√							
	Kualifikasi				√							
	Pemenang				√							
30	Koreksi Aritmatika						√	√				Tidak melampirkan surat jaminan penawaran, SKITU, Referensi Bank, SBU, SKA, dan SPPJT
	Administrasi						X	√				
	Teknis							√				
	Kualifikasi							√				
	Pemenang							√				
31	Koreksi Aritmatika	√		√	√							Tidak melampirkan surat jaminan penawaran, SKITU, Referensi Bank, SBU, SKA, dan SPPJT
	Administrasi	X		√	X							
	Teknis			√								
	Kualifikasi			√								
	Pemenang			√								
32	Koreksi Aritmatika		√		√							Harga penawaran T. II diatas HPS
	Administrasi		X		√							
	Teknis				√							
	Kualifikasi				√							
	Pemenang				√							
33	Koreksi Aritmatika		√	√								Tidak melampirkan surat jaminan penawaran, SKITU, Referensi Bank, SBU, SKA, dan SPPJT
	Administrasi		√	X								
	Teknis		√									
	Kualifikasi		√									
	Pemenang		√									
34	Koreksi Aritmatika	√	√	√								Tidak melampirkan surat jaminan penawaran, SKITU, Referensi Bank, SBU, SKA, dan SPPJT
	Administrasi	X	√	X								
	Teknis		√									
	Kualifikasi		√									
	Pemenang		√									

LELANG TAHAP 3

PAKET	TAHAPAN EVALUASI	T.I (EEG)	T.II (BM)	T.III (ESP)	T.IV (GMB)	T.V (BP)	T.VI (Vic)	T.VII (SJ)	T.VIII (UT)	T.IX (TJT)	T.X (Far)	Keterangan
36	Koreksi Aritmatika	√		√	√							Tidak melampirkan Surat jaminan penawaran, SKITU, Referensi Bank, SBU, SKA, dan SPPJT
	Administrasi	√		X	X							
	Teknis	√										
	Kualifikasi	√										
	Pemenang	√										

3.7.5 Adanya tindakan rekanan dan pabrikan yang tetap menandatangani surat perjanjian konsorsium meskipun hanya halaman belakang khusus

kolom tanda tangan (belum terdapat halaman berisi klausul perjanjian secara lengkap) adalah tindakan yang tidak dibenarkan, karena tidak tercantumnya penulisan nama paket dalam surat perjanjian konsorsium pada halaman belakang/kolom tanda tangan melainkan pada halaman depan yang belum dibuat, sehingga dapat disalahgunakan rekanan untuk dipakai mengikuti paket yang lain sebagai pendukung rencana pengaturan yang telah dibuat sebelumnya dalam menentukan pemenang tender. Hal tersebut terbukti telah dilakukan dimana beberapa Terlapor melakukan konsorsium dengan 2 (dua) pabrikan sejenis yaitu PT Kentjana Sakti Indonesia dan PT Twink Indonesia sebagaimana diuraikan pada butir 3.3.1 bagian Tentang Hukum; -------

3.7.6 Adanya tindakan rekanan yang menyerahkan dana lebih kurang sebesar 3% dari nilai kontrak yang akan dimenangkan setelah dikurangi pajak kepada Sdr. Leonardo Pasaribu yang akan digunakan untuk biaya mengurus konsorsium ke pabrikan di Jakarta dan biaya ”*entertain*”, sebagaimana disampaikan oleh PT Boyke Putra dan CV Vicpa dalam persidangan; ----------

3.8 Bahwa berdasarkan fakta-fakta dan bukti-bukti persidangan sebagaimana diuraikan di atas, Majelis Komisi berpendapat terdapat persekongkolan horizontal yang dilakukan oleh para pabrikan yang menjadi Terlapor yang ditunjukkan dengan tindakan-tindakan sebagai berikut:----------

3.8.1 Keikutsertaan pabrikan dalam pertemuan-pertemuan tersebut yang ditindaklanjuti dengan adanya perjanjian konsorsium dengan rekanan yang menjadi Terlapor. Bahwa tender *a quo* adalah tender yang sebagian pekerjaannya membutuhkan material distribusi utama yang disuplai oleh para pabrikan, dengan demikian pabrikan memiliki kepentingan besar terhadap suksesnya tender *a quo* yang dikuatkan oleh keterangan Saksi Sdri. Lelly Jeane selaku Direktur PT Piramida Kencana dalam Persidangan yang menyatakan bahwa *end user* untuk material isolator adalah PT PLN (Persero) yang merupakan pemakai tunggal; ----------

3.8.2 Setelah lelang tahap pertama gagal, PT Twink Indonesia dan PT Kentjana Sakti Indonesia menolak berkonsorsium dengan pabrikan yang namanya tidak termasuk dalam daftar perusahaan yang diserahkan oleh Sdr. William Leo, sebagaimana keterangan Sdr.

Eprianes Panjaitan, PT Mackela, dan PT Kentjana Sakti Indonesia dalam persidangan. ----------

3.9 Bahwa Majelis Komisi berpendapat adanya pertemuan yang dilanjutkan dengan tindakan baik yang dilakukan oleh rekanan dan atau pabrikan sebagaimana diuraikan di atas membuktikan adanya bentuk koordinasi dan kerjasama dalam rangka mengatur penentuan pemenang tender *a quo*; ----------

3.10 Bahwa berdasarkan fakta-fakta dan bukti-bukti persidangan sebagaimana diuraikan di atas, Majelis Komisi berpendapat terdapat persekongkolan vertikal yang dilakukan oleh Sdr. Binsem SItumorang (Ketua Pokja) dan PPK yang ditunjukkan dengan tindakan-tindakan sebagai berikut :----------

3.10.1 Adanya tindakan Pokja yang mensyaratkan ketentuan konsorsium antara rekanan dan pabrikan yang memiliki SPM, sementara Jasa Sertifikasi PT PLN (Persero) memberikan buku direktori terkait daftar pabrikan yang memiliki SPM secara rutin kepada Pokja sehingga Pokja seharusnya sudah mengetahui hanya terdapat 2 (dua) pabrikan yang memiliki SPM untuk 4 (empat) material distribusi utama, yaitu Isolator Tonggak/Tumpu, Isolator Tarik, *Fuse Cut Out*, dan *Lighting Arrester*. Dengan kondisi tersebut, seharusnya Pokja tidak mensyaratkan pola konsorsium namun cukup dengan pola dukungan sehingga dapat memberi kesempatan kepada semua rekanan mendapatkan dukungan untuk mengikuti paket yang sama pada tender *a quo*. Tindakan Pokja yang kemudian menggabungkan material isolator dengan material lain dalam satu paket pelelangan dengan sistem konsorsium tersebut membuktikan adanya pembatasan jumlah peserta tender dan memfasilitasi 2 (dua) pabrikan yang memiliki SPM tersebut;----------

3.10.2 Adanya tindakan PPK dan Pokja yang mencantumkan persyaratan Sertifikat *Type test* material Pelebur *Fuse Cut Out* lalu membatalkan lelang awal tahap I dengan alasan tidak ada peserta tender yang dapat melampirkan persyaratan Sertifikat *Type test* material Pelebur *Fuse Cut Out* membuktikan keterlibatan PPK dan Pokja dalam memfasilitasi dilakukannya tender ulang. Hal tersebut sebagaimana dikuatkan oleh keterangan Sdr. Achmad Zikrullah selaku Ahli LKPP yang menyatakan KSO adalah pilihan. Keanehan yang patut dipertanyakan adalah persyaratan yang menyebutkan: "*Baik leader maupun anggota konsorsium jika memberikan dukungan kembali ke peserta lainnya dalam paket yang sama maka seluruh penawaran yang bersangkutan*

dinyatakan gugur". Berdasarkan persyaratan tersebut dapat disampaikan beberapa hal:----------

3.10.2.1 *Principle* (pihak yang memiliki kewenangan untuk menerbitkan surat dukungan dapat membentuk konsorsium dan menjadi peserta pelelangan, padahal pekerjaan yang dilelangkan adalah pekerjaan konstruksi (bukan murni pengadaan barang yang diproduksi oleh *principle*); --------

3.10.2.2 KSO antara *principle* dan penyedia dalam hal ini, perlu didalami motif pembentukannya, karena pada umumnya KSO dilakukan antar perusahaan pada level yang sama (penyedia yang memiliki SIUJK dengan penyedia yang juga memiliki SIUJK); ----------

3.10.2.3 Pada kondisi hanya ada 2 (dua) *principle* yang memenuhi persyaratan teknis (memiliki sertifikasi atas produk yang diminta) maka hanya akan terdapat 2 KSO (2 peserta pelelangan yang memenuhi persyaratan), sehingga jika *principle* yang sudah ber-KSO dengan salah satu penyedia, maka *principle* tersebut tidak dapat memberikan surat dukungan kepada peserta yang lain (menimbulkan efek pembatasan pada keikutsertaan peserta pelelangan). -------

3.10.2.4 Kondisi terbaik yang seharusnya terbentuk adalah Principle tidak menjadi bagian dari peserta pelelangan (tidak ber-KSO dengan penyedia/kontraktor peserta pelelangan), namun posisi *principle* hanyalah pihak yang memberikan dukungan atas produk-produk yang dibutuhkan dalam pengadaan tersebut.----------

3.10.3 Tindakan Pokja yang meluluskan PT Esha Sigma Pratama, PT Global Menara Berdikari, CV UT Rahman, PT Bahtera Mayori, PT Boyke Putra, CV Tri Jaya Teknik dan PT Enam Enam Group yang tidak melampirkan brosur secara lengkap dan tidak melakukan klarifikasi meskipun menyalahi ketentuan dokumen pengadaan serta tindakan Pokja yang tidak melakukan klarifikasi keaslian dokumen perjanjian konsorsium antara PT Kentjana Sakti Indonesia dengan PT Bahtera Mayori, PT Esha Sigma Pratama dan PT Enam Enam Group meskipun secara jelas terdapat perbedaan jenis huruf pada halaman belakang perjanjian konsorsium dengan halaman-halaman sebelumnya serta telah menerima surat keterangan dari PT Kentjana Sakti Indonesia

terkait perusahan yang berkonsorsium PT Kentjana Sakti Indonesia untuk Tender Listrik Desa Sumatera Utara 2013 membuktikan adanya tindakan Pokja yang sengaja dilakukan dalam rangka memfasilitasi peserta tender memenangkan tender *a quo*; ----------

3.11 Bahwa Majelis Komisi berpendapat adanya persyaratan konsorsium sebagaimana diatur dalam dokumen pengadaan merupakan tindakan untuk mengatur dan/atau memfasilitasi pemenang tender *a quo*;----------

3.12 Bahwa Majelis Komisi berpendapat adanya tindakan para rekanan dan pabrikan yang turut difasilitasi oleh Sdr. Roland Siahaan selaku Ketua DPD AKLI Sumatera Utara 2013, Pejabat Pembuat Komitmen Pengadaan Barang/Jasa PT PLN (Persero) Unit Pelaksana Konstruksi Kelistrikan Satker Listrik Perdesaan Sumatera Utara, dan Sdr. Binsem Situmorang sebagai Ketua Pokja Pengadaan Barang/Jasa PT PLN (Persero) Unit Pelaksana Konstruksi Kelistrikan Satker Perdesaan Sumatera Utara sebagaimana diuraikan di atas, membuktikan adanya kerjasama dan koordinasi diantara para Terlapor dalam rangka menciptakan persaingan semu untuk mengatur dan/atau memenangkan paket pekerjaan pada tender *a quo*; ----------

3.13 Bahwa dengan demikian, Majelis Komisi berpendapat benar terbukti telah terjadi pelanggaran Pasal 22 Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1999 yang dapat mengakibatkan persaingan usaha tidak sehat". ----------

4. Tentang Pemenuhan Unsur Pasal 22 Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1999 -----

4.1 Menimbang bahwa Pasal 22 Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1999 berbunyi sebagai berikut: ----------

"Pelaku usaha dilarang bersekongkol dengan pihak lain untuk mengatur dan atau menentukan pemenang tender sehingga dapat mengakibatkan terjadinya persaingan usaha tidak sehat" ----------

4.2 Menimbang bahwa untuk membuktikan terjadi atau tidak terjadinya pelanggaran Pasal 22 Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1999, maka Majelis Komisi mempertimbangkan unsur-unsur sebagai berikut: ----------

4.2.1 **Unsur Pelaku Usaha** ----------

4.2.1.1 Bahwa yang dimaksud pelaku usaha dalam Pasal 1 angka 5 Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1999 adalah *orang perorangan atau badan usaha, baik* yang *berbentuk badan hukum atau bukan badan hukum yang didirikan dan berkedudukan atau melakukan kegiatan dalam wilayah hukum negara Republik Indonesia, baik sendiri maupun*

bersama-sama melalui perjanjian, menyelenggarakan berbagai kegiatan usaha dalam bidang ekonomi; ----------

4.2.1.2 Bahwa yang dimaksud pelaku usaha dalam tender *a quo* adalah PT Enam Enam Group sebagai Terlapor I, PT Bahtera Mayori sebagai Terlapor II, PT Esha Sigma Pratama sebagai Terlapor III, PT Global Menara Berdikari sebagai Terlapor IV, PT Boyke Putra sebagai Terlapor V, CV Vicpa sebagai Terlapor VI, CV Sauli Jaya sebagai Terlapor VII, CV UT Rahman sebagai Terlapor VIII, CV Tri Jaya Teknik sebagai Terlapor IX, CV Fariqi sebagai Terlapor X, PT Twink Indonesia sebagai Terlapor XI, PT Tiga Pilar Sakato sebagai Terlapor XII, PT Trafoindo Prima Perkasa sebagai Terlapor XIII, PT Sinarindo Wiranusa Elektrik sebagai Terlapor XIV, PT Mega Kharisma Makmur sebagai Terlapor XV, PT Citra Mahasurya Industries sebagai Terlapor XVI, PT Kentjana Sakti Indonesia sebagai Terlapor XVII, Sdr. Roland Siahaan sebagai Terlapor XVIII, Pejabat Pembuat Komitmen Pengadaan Barang/Jasa PT PLN (Persero) Unit Pelaksana Konstruksi Kelistrikan Satker Listrik Perdesaan Sumatera Utara sebagai Terlapor XIX, Sdr. Binsem Situmorang sebagai Ketua Pokja Pengadaan Barang/Jasa PT PLN (Persero) Unit Pelaksana Konstruksi Kelistrikan Satker Perdesaan Sumatera Utara sebagai Terlapor XX, sebagaimana dimaksud dalam bagian Tentang Hukum butir 1.1 sampai dengan butir 1.20; --

4.2.1.3 Bahwa dengan demikian unsur pelaku usaha **terpenuhi**; -----

4.2.2 **Unsur Bersekongkol**----------

4.2.2.1 Bahwa berdasarkan Pedoman Pasal 22, persekongkolan dapat terjadi dalam 3 (tiga) bentuk, yaitu persekongkolan horizontal, persekongkolan vertikal, dan gabungan dari persekongkolan horizontal dan vertikal; ----------

4.2.2.2 Bahwa berdasarkan Pedoman pasal 22, yang dimaksud dengan bersekongkol berdasarkan Pedoman Pasal 22 Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1999 Tentang Larangan Persekongkolan dalam Tender (selanjutnya disebut **"Pedoman Pasal 22"**) adalah *kerjasama yang dilakukan oleh pelaku usaha dengan pihak lain atas inisiatif siapapun dan*

dengan cara apapun dalam upaya memenangkan peserta tender tertentu;----------

4.2.2.3 Bahwa menurut Pedoman Pasal 22, unsur bersekongkol tersebut dapat berupa: ----------

a. kerjasama antara dua pihak atau lebih;----------

b. secara terang-terangan maupun diam-diam melakukan tindakan penyesuaian dokumen dengan peserta lainnya;

c. membandingkan dokumen tender sebelum penyerahan; -

d. menciptakan persaingan semu; ----------

e. menyetujui dan atau memfasilitasi terjadinya persekongkolan; ----------

f. tidak menolak melakukan suatu tindakan meskipun mengetahui atau sepatutnya mengetahui bahwa tindakan tersebut dilakukan untuk mengatur dalam rangka memenangkan peserta tender tertentu; ----------

g. pemberian kesempatan eksklusif oleh penyelenggara tender atau pihak terkait secara langsung maupun tidak langsung kepada pelaku usaha yang mengikuti tender, dengan cara melawan hukum. ----------

4.2.2.4 Bahwa berdasarkan analisis tentang Persekongkolan Horizontal sebagaimana diuraikan dalam bagian Tentang Hukum butir 3, Majelis Komisi menilai sebagai berikut: -----

4.2.2.4.1 Kerjasama antara dua pihak atau lebih yaitu tindakan para rekanan yang mengatur tender secara terang-terangan diketahui oleh para pabrikan namun tidak ada upaya menolak oleh para pabrikan terhadap tindakan pengaturan tersebut; ----------

4.2.2.4.2 Menciptakan persaingan semu yaitu tindakan para rekanan yang dengan sengaja menjadi perusahaan pendamping dengan cara melakukan persesuaian dokumen penawaran dan tidak memasukkan dokumen tender secara lengkap; -

4.2.2.4.3 Bahwa tindakan sebagaimana diuraikan di atas merupakan bentuk unsur bersekongkol sebagaimana diatur dalam Pedoman Pasal 22 huruf; (*a) kerjasama antara dua pihak atau*

lebih, (b) secara terang-terangan maupun diam-diam melakukan tindakan penyesuaian dokumen dengan peserta lainnya, (d) menciptakan persaingan semu; (f) tidak menolak melakukan suatu tindakan meskipun mengetahui atau sepatutnya mengetahui bahwa tindakan tersebut dilakukan untuk mengatur dalam rangka memenangkan peserta tender tertentu; ----------

4.2.2.4.4 Bahwa dengan demikian persekongkolan horizontal **terpenuhi**. ----------

4.2.2.5 Bahwa berdasarkan analisis tentang Persekongkolan Vertikal sebagaimana diuraikan dalam bagian Tentang Hukum butir 3, Majelis Komisi menilai sebagai berikut: ----------

4.2.2.5.1 Pemberian kesempatan eksklusif oleh penyelenggara tender atau pihak terkait secara langsung maupun tidak langsung kepada pelaku usaha yang mengikuti tender dengan cara melawan hukum yaitu tindakan PPK dan Pokja yang menggabungkan material isolator dengan material lain dalam 1 (satu) paket pelelangan dengan sistem konsorsium membuktikan adanya pembatasan jumlah peserta tender dan memfasilitasi 2 (dua) pabrikan yang memiliki SPM tersebut; ----------

4.2.2.5.2 Pemberian kesempatan eksklusif oleh penyelenggara tender atau pihak terkait secara langsung maupun tidak langsung kepada pelaku usaha yang mengikuti tender dengan cara melawan hukum yaitu tindakan PPK dan Pokja yang membiarkan adanya pengaturan oleh para Terlapor yang diketahuinya dan membiarkan adanya peserta tender yang terafiliasi mengikuti tender pada paket yang sama dan bahkan menunjuknya sebagai pemenang; ----------

4.2.2.5.3 Bahwa tindakan sebagaimana diuraikan dalam butir 4.2.2.5.1 dan 4.2.2.5.2 di atas merupakan bentuk unsur bersekongkol sebagaimana diatur

dalam Pedoman Pasal 22 huruf (*e) sampai dengan huruf (g): menyetujui dan atau memfasilitasi terjadinya persekongkolan; tidak menolak melakukan suatu tindakan meskipun mengetahui atau sepatutnya mengetahui bahwa tindakan tersebut dilakukan untuk mengatur dalam rangka memenangkan peserta tender tertentu; pemberian kesempatan eksklusif oleh penyelenggara tender atau pihak terkait secara langsung maupun tidak langsung kepada pelaku usaha yang mengikuti tender, dengan cara melawan hukum*; ----------

4.2.2.5.4 Bahwa dengan demikian persekongkolan vertikal **terpenuhi**. ----------

4.2.2.6 Bahwa dengan demikian unsur bersekongkol **terpenuhi.** -----

4.2.3 **Unsur Pihak Lain** ----------

4.2.3.1 Bahwa menurut Pedoman Pasal 22, yang dimaksud dengan unsur Pihak Lain adalah: ----------

"para pihak (vertikal dan horizontal) yang terlibat dalam proses tender yang melakukan persekongkolan tender baik pelaku usaha sebagai peserta tender dan atau subjek hukum lainnya yang terkait dengan tender tersebut" ----------

4.2.3.2 Bahwa yang dimaksud dengan pihak lain dalam perkara *a quo* adalah para pihak secara horizontal dan atau vertikal yang dalam perannya masing-masing bersekongkol satu sama lain untuk memenangkan pelelangan dalam perkara *a quo,* yang diuraikan sebagai berikut: ----------

4.2.3.2.1 Bahwa yang menjadi pihak lain secara horizontal adalah Terlapor I, PT Bahtera Mayori sebagai Terlapor II, PT Esha Sigma Pratama sebagai Terlapor III, PT Global Menara Berdikari sebagai Terlapor IV, PT Boyke Putra sebagai Terlapor V, CV Vicpa sebagai Terlapor VI, CV Sauli Jaya sebagai Terlapor VII, CV UT Rahman sebagai Terlapor VIII, CV Tri Jaya Teknik sebagai Terlapor IX, CV Fariqi sebagai

Terlapor X, PT Twink Indonesia sebagai Terlapor XI, PT Tiga Pilar Sakato sebagai Terlapor XII, PT Trafoindo Prima Perkasa sebagai Terlapor XIII, PT Sinarindo Wiranusa Elektrik sebagai Terlapor XIV, PT Mega Kharisma Makmur sebagai Terlapor XV, PT Citra Mahasurya Industries sebagai Terlapor XVI, PT Kentjana Sakti Indonesia sebagai Terlapor XVII, Sdr. Roland Siahaan sebagai Terlapor XVIII, sebagaimana dimaksud dalam bagian Tentang Hukum butir 1.1 sampai dengan butir 1.18. ----------

4.2.3.2.2 Bahwa yang menjadi pihak lain secara vertikal adalah Pejabat Pembuat Komitmen Pengadaan Barang/Jasa PT PLN (Persero) Unit Pelaksana Konstruksi Kelistrikan Satker Listrik Perdesaan Sumatera Utara sebagai Terlapor XIX dan Sdr. Binsem Situmorang sebagai Ketua Pokja Pengadaan Barang/Jasa PT PLN (Persero) Unit Pelaksana Konstruksi Kelistrikan Satker Perdesaan Sumatera Utara sebagai Terlapor XX sebagaimana dimaksud dalam bagian Tentang Hukum butir 1.19 dan butir 1.20. ----------

4.2.3.3 Bahwa dengan demikian unsur pihak lain **terpenuhi.** ---------

4.2.4 **Unsur Mengatur dan/atau Menentukan Pemenang Tender** ----------

4.2.4.1 Bahwa menurut Pedoman Pasal 22, mengatur dan atau menentukan pemenang tender adalah: ----------

"suatu perbuatan para pihak yang terlibat dalam proses tender secara bersekongkol yang bertujuan untuk menyingkirkan pelaku usaha lain sebagai pesaingnya dan/atau untuk memenangkan peserta tender tertentu dengan berbagai cara. Pengaturan dan atau penentuan pemenang tender tersebut antara lain dilakukan dalam hal penetapan kriteria pemenang, persyaratan teknik, keuangan, spesifikasi, proses tender dan sebagainya." ----------

4.2.4.2 Bahwa penentuan pemenang tender dilakukan dengan cara sebagai berikut: ----------

4.2.4.2.1 Adanya (1) tindakan para rekanan yang mengatur tender secara terang-terangan diketahui oleh para pabrikan namun tidak ada upaya menolak oleh para pabrikan terhadap tindakan pengaturan tersebut; (2) tindakan para rekanan yang dengan sengaja melakukan persesuaian dokumen penawaran dan tidak memasukkan dokumen tender secara lengkap sehingga berfungsi hanya sebagai pendamping membuktikan adanya kerjasama para peserta tender dan pabrikan untuk dalam menciptakan persaingan semu dalam rangka memenangkan peserta tender tertentu menjadi pemenag pada paket tender *a quo* sebagaimana diuraikan dalam bagian Tentang Hukum butir 2.2.1; ----------

4.2.4.2.2 Adanya tindakan pemberian kesempatan eksklusif oleh penyelenggara tender atau pihak terkait secara langsung maupun tidak langsung kepada pelaku usaha yang mengikuti tender dengan cara melawan hukum yaitu tindakan PPK dan Pokja yang membiarkan adanya pengaturan oleh para Terlapor yang diketahuinya dan membiarkan adanya peserta tender yang terafiliasi mengikuti tender pada paket yang sama dan bahkan menunjuknya sebagai pemenang sebagaimana diuraikan dalam bagian Tentang Hukum butir 2.2.2; ----------

4.2.4.3 Bahwa dengan demikian unsur mengatur dan atau menentukan pemenang tender **terpenuhi**. ----------

4.2.5 **Unsur dapat mengakibatkan terjadinya persaingan usaha tidak sehat** ----------

4.2.5.1 Bahwa menurut pasal 1 angka 6 dan Pedoman Pasal 22, persaingan usaha tidak sehat adalah;----------

"persaingan antar pelaku usaha dalam menjalankan kegiatan produksi dan atau pemasaran barang dan atau jasa yang dilakukan dengan cara tidak jujur atau melawan hukum atau menghambat persaingan usaha; ----------

4.2.5.2 Bahwa tindakan yang mengakibatkan terjadinya persaingan usaha tidak sehat dilakukan dengan cara sebagai berikut: ----

4.2.5.2.1 Bahwa dalam tender perkara *a quo* sebagaimana diuraikan dalam unsur bersekongkol di atas, terdapat perbuatan para Terlapor untuk memenangkan tender yang dilakukan dengan cara tidak jujur dan tidak menciptakan persaingan usaha yang sehat; ----------

4.2.5.2.2 Bahwa perbuatan para Terlapor terutama para rekanan yang melakukan tindakan saling menyesuaikan dalam menyusun dokumen tender merupakan perbuatan yang tidak dapat dibenarkan dan dilakukan secara melawan hukum; ----------

4.2.5.2.3 Bahwa demikian pula dengan tindakan pabrikan yang menyetujui adanya perbuatan para rekanan dengan tidak melakukan tindakan apapun dan bahkan mengikuti perbuatan melawan hukum yang dilakukan oleh para rekanan dalam bentuk konsorsium merupakan tindakan turut serta melakukan perbuatan bersekongkol dalam rangka memenangkan tender; ----------

4.2.5.3 Bahwa dengan demikian, unsur dapat mengakibatkan terjadinya persaingan usaha tidak sehat **terpenuhi.** ----------

5. Tentang Rekomendasi Majelis Komisi ----------

5.1 Bahwa Majelis Komisi mempertimbangkan pada dasarnya pengadaan barang dan jasa pemerintah yang pelaksanaannya dilakukan dengan bersekongkol adalah bentuk pelanggaran terhadap Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1999 sebagai peraturan perundang-undangan yang sah dalam hukum positif di Indonesia; ----------

5.2 Bahwa sesuai dengan ketentuan dalam Perpres Nomor 54 Tahun 2010 *jo.* Perpres Nomor 70 Tahun 2012 tentang Perubahan Kedua atas Perpres Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah, maka Instansi

Pemerintah melakukan pembinaan terutama dalam proses pengadaan barang dan jasa, yaitu melakukan sosialisasi dan memberikan bimbingan teknis secara intensif kepada semua pejabat perencana, pelaksana, dan pengawas di lingkungan instansi yang terkait agar Perpres Nomor 54 Tahun 2010 *jo.* Perpres Nomor 70 Tahun 2012 tentang Perubahan Ketiga atas Perpres Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah dapat dipahami dan dilaksanakan dengan baik dan benar, serta sesuai dengan prinsip-prinsip pengadaan sehingga tercapainya *good governance* dengan memperhatikan prinsip-prinsip persaingan usaha yang sehat; ----------

5.3 Menimbang bahwa Majelis Komisi merekomendasikan kepada Komisi, hal-hal sebagai sebagai berikut: ----------

5.3.1 Bahwa Majelis Komisi merekomendasikan kepada Direktur Jenderal Ketenagalistrikan Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia untuk memberi sanksi administratif kepada Pejabat Pembuat Komitmen Pengadaan Barang/Jasa PT PLN (Persero) Unit Pelaksana Konstruksi Kelistrikan Satker Listrik Perdesaan Sumatera Utara sebagai Terlapor XIX dan Sdr. Binsem Situmorang sebagai Ketua Pokja Pengadaan Barang/Jasa PT PLN (Persero) Unit Pelaksana Konstruksi Kelistrikan Satker Perdesaan Sumatera Utara sebagai Terlapor XX, karena terbukti melanggar Pasal 22 Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1999; ----------

5.3.2 Bahwa Majelis Komisi merekomendasikan kepada Direktur Jenderal Ketenagalistrikan Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia untuk merencanakan tender dengan mempertimbangkan ketersediaan sumber daya manusia yang bersertifikat dan distribusi beban kerja yang rasional sehingga susunan keanggotaan Panitia Tender masa mendatang selayaknya melibatkan personil yang paham dan berkompeten dalam hal teknis pada bidang pekerjaan dimaksud. ----------

6. Tentang Pertimbangan Majelis Komisi Sebelum Memutus ----------

Menimbang bahwa sebelum memutuskan, Majelis Komisi mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut; ----------

6.1 Bahwa Majelis Komisi mempertimbangkan hal-hal yang memberatkan bagi para Terlapor sebagai berikut; ----------

6.1.1 Bahwa Majelis Komisi menilai PT Bahtera Mayori selaku Terlapor II, CV Fariqi selaku Terlapor X, dan PT Tiga Pilar Sakato selaku Terlapor

XII pada tender *a quo* tidak kooperatif dalam menyerahkan surat dan/atau dokumen (20%); ----------

6.1.2 Bahwa Majelis Komisi menilai PT Tiga Pilar Sakato selaku Terlapor XII pada tender *a quo* tidak kooperatif dan menghambat jalannya persidangan (30%); ----------

6.1.3 Bahwa Majelis Komisi menilai PT Enam Enam Group selaku Terlapor I, PT Bahtera Mayori selaku Terlapor II, PT Esha Sigma Pratama selaku Terlapor III, PT Global Menara Berdikari selaku Terlapor IV, PT Boyke Putra selaku Terlapor V, CV Vicpa selaku Terlapor VI, CV Sauli Jaya selaku Terlapor VII, CV UT Rahman selaku Terlapor VIII, dan CV Tri Jaya Teknik selaku Terlapor IX sebagai pemimpin atau penggagas dari persekongkolan horizontal (40%). ----------

6.2 Bahwa Majelis Komisi mempertimbangkan hal-hal yang meringankan bagi para Terlapor yaitu PT Enam Enam Group selaku Terlapor I, PT Esha Sigma Pratama selaku Terlapor III, PT Global Menara Berdikari selaku Terlapor IV, PT Boyke Putra selaku Terlapor V, CV Vicpa selaku Terlapor VI, CV Sauli Jaya selaku Terlapor VII, CV UT Rahman selaku Terlapor VIII, CV Tri Jaya Teknik selaku Terlapor IX, CV Fariqi selaku Terlapor X, PT Twink Indonesia selaku Terlapor XI, PT Tiga Pilar Sakato selaku Terlapor XII, PT Trafoindo Prima Perkasa selaku Terlapor XIII, PT Sinarindo Wiranusa Elektrik selaku Terlapor XIV, PT Mega Kharisma Makmur selaku Terlapor XV, PT Citra Mahasurya Industries selaku Terlapor XVI, dan PT Kentjana Sakti Indonesia sebagai Terlapor XVII karena telah bersikap baik dan kooperatif selama proses persidangan (10%). ----------

7. Tentang Perhitungan Denda ----------

Menimbang bahwa dalam mengenakan sanksi denda bagi para Terlapor, Majelis Komisi memperhitungkan hal-hal sebagai berikut: ----------

7.1 Bahwa berdasarkan Pasal 36 huruf l *jo.* Pasal 47 ayat (1) Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1999, Komisi berwenang menjatuhkan sanksi berupa tindakan administratif terhadap pelaku usaha yang melanggar ketentuan UU Nomor 5 Tahun 1999; ----------

7.2 Bahwa menurut Pedoman Pasal 47 Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1999 (selanjutnya disebut **"Pedoman Pasal 47"**) tentang Tindakan Administratif, denda merupakan usaha untuk mengambil keuntungan yang didapatkan oleh pelaku usaha yang dihasilkan dari tindakan anti persaingan. Selain itu denda

juga ditujukan untuk menjerakan pelaku usaha agar tidak melakukan tindakan serupa atau ditiru oleh calon pelanggar lainnya;----------

7.3 Bahwa berdasarkan Pedoman Pasal 47, Majelis Komisi menentukan besaran denda dengan menempuh dua langkah, yaitu pertama, penentuan besaran nilai dasar, dan kedua, penyesuaian besaran nilai dasar dengan menambahkan dan/atau mengurangi besaran nilai dasar tersebut; ----------

7.4 Bahwa berdasarkan Pedoman Pasal 47, penentuan besaran nilai dasar, dihitung berdasarkan nilai tender yang dimenangkan oleh masing-masing Terlapor di setiap area yang dimenangkan, dengan dikurangi Pajak Pertambahan Nilai (PPN) sebesar 10% (sepuluh per seratus), dikalikan dengan jumlah tahun pelanggaran; ---------- --

7.5 Bahwa berdasarkan Pedoman Pasal 47, jenis pelanggaran persekongkolan tender adalah pelanggaran yang paling berat dalam perkara persaingan usaha;

7.6 Bahwa berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tersebut di atas, Majelis Komisi menentukan nilai dasar denda sebesar 10% (sepuluh per seratus) dari harga penawaran pemenang tender pada masing-masing paket tender;----------

7.7 Bahwa berdasarkan Pedoman Pasal 47, Majelis Komisi dapat mengenakan tambahan denda karena hal-hal yang memberatkan dengan perhitungan nilai dasar akan ditambah sampai dengan maksimal 100% (seratus per seratus); ----

7.8 Bahwa berdasarkan Pedoman Pasal 47, Majelis Komisi dapat menambah denda karena hal-hal yang memberatkan; ----------

7.8.1 Bahwa untuk PT Enam Enam Group selaku Terlapor I, PT Bahtera Mayori selaku Terlapor II, PT Esha Sigma Pratama selaku Terlapor III, PT Global Menara Berdikari selaku Terlapor IV, PT Boyke Putra selaku Terlapor V, CV Vicpa selaku Terlapor VI, CV Sauli Jaya selaku Terlapor VII, CV UT Rahman selaku Terlapor VIII, dan CV Tri Jaya Teknik selaku Terlapor IX, Majelis Komisi mengenakan tambahan denda sebesar 40% (empat puluh per seratus); ----------

7.8.2 Bahwa untuk PT Tiga Pilar Sakato selaku Terlapor XII, Majelis Komisi mengenakan tambahan denda sebesar 30% (tiga puluh per seratus);----------

7.8.3 Bahwa untuk PT Bahtera Mayori selaku Terlapor II, CV Fariqi selaku Terlapor X, dan PT Tiga Pilar Sakato selaku Terlapor XII, Majelis Komisi mengenakan tambahan denda sebesar 20% (dua puluh per seratus). ----------

7.9 Bahwa berdasarkan Pedoman Pasal 47, Majelis Komisi dapat mengurangi denda karena hal-hal yang meringankan;----------

7.9.1 Bahwa untuk PT Enam Enam Group selaku Terlapor I, PT Esha Sigma Pratama selaku Terlapor III, PT Global Menara Berdikari selaku Terlapor IV, PT Boyke Putra selaku Terlapor V, CV Vicpa selaku Terlapor VI, CV Sauli Jaya selaku Terlapor VII, CV UT Rahman selaku Terlapor VIII, CV Tri Jaya Teknik selaku Terlapor IX, CV Fariqi selaku Terlapor X, PT Twink Indonesia selaku Terlapor XI, PT Tiga Pilar Sakato selaku Terlapor XII, PT Trafoindo Prima Perkasa selaku Terlapor XIII, PT Sinarindo Wiranusa Elektrik selaku Terlapor XIV, PT Mega Kharisma Makmur selaku Terlapor XV, PT Citra Mahasurya Industries selaku Terlapor XVI, dan PT Kentjana Sakti Indonesia selaku Terlapor XVII yang telah bersikap baik dan kooperatif selama proses persidangan, Majelis Komisi mengurangi denda masing-masing sebesar 10% (sepuluh per seratus).

7.10 Bahwa dalam menetapkan denda, Majelis Komisi mempertimbangkan aspek keadilan dan kemampuan membayar dari Terlapor baik dalam konteks sosial dan ekonomi.----------

8. Tentang Diktum Putusan dan Penutup; ----------

Menimbang bahwa berdasarkan fakta-fakta, penilaian, analisis dan Kesimpulan di atas, serta dengan mengingat Pasal 43 ayat (3) Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1999, Majelis Komisi:----------

MEMUTUSKAN

1. **Menyatakan bahwa PT Enam Enam Group selaku Terlapor I, PT Bahtera Mayori selaku Terlapor II, PT Esha Sigma Pratama selaku Terlapor III, PT Global Menara Berdikari selaku Terlapor IV, PT Boyke Putra selaku Terlapor V, CV Vicpa selaku Terlapor VI, CV Sauli Jaya selaku Terlapor VII, CV UT Rahman selaku Terlapor VIII, CV Tri Jaya Teknik selaku Terlapor IX, CV Fariqi selaku Terlapor X, PT Twink Indonesia selaku Terlapor XI, PT Tiga Pilar Sakato selaku Terlapor XII, PT Trafoindo Prima Perkasa selaku Terlapor XIII, PT Sinarindo Wiranusa Elektrik selaku Terlapor XIV, PT Mega Kharisma Makmur selaku Terlapor XV, PT**

Citra Mahasurya Industries selaku Terlapor XVI, PT Kentjana Sakti Indonesia selaku Terlapor XVII, Sdr. Roland Siahaan selaku Terlapor XVIII, Pejabat Pembuat Komitmen Pengadaan Barang/Jasa PT PLN (Persero) Unit Pelaksana Konstruksi Kelistrikan Satker Listrik Perdesaan Sumatera Utara selaku Terlapor XIX, dan Sdr. Binsem Situmorang sebagai Ketua Pokja Pengadaan Barang/Jasa PT PLN (Persero) Unit Pelaksana Konstruksi Kelistrikan Satker Perdesaan Sumatera Utara selaku Terlapor XX terbukti secara sah dan meyakinkan melanggar Pasal 22 Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1999; ----------

2. **Menghukum PT Enam Enam Group selaku Terlapor I, membayar denda sebesar Rp. 872.367.000,00 (Delapan Ratus Tujuh Puluh Dua Juta Tiga Ratus Enam Puluh Tujuh Ribu Rupiah) yang harus disetor ke Kas Negara sebagai setoran pendapatan denda pelanggaran di bidang persaingan usaha Satuan Kerja Komisi Pengawas Persaingan Usaha melalui Bank Pemerintah dengan kode penerimaan 423755 (Pendapatan Denda Pelanggaran di Bidang Persaingan Usaha); ----------**
3. **Menghukum PT Bahtera Mayori selaku Terlapor II, membayar denda sebesar Rp. 826.269.000,00 (Delapan Ratus Dua Puluh Enam Juta Dua Ratus Enam Puluh Sembilan Ribu Rupiah) yang harus disetor ke Kas Negara sebagai setoran pendapatan denda pelanggaran di bidang persaingan usaha Satuan Kerja Komisi Pengawas Persaingan Usaha melalui Bank Pemerintah dengan kode penerimaan 423755 (Pendapatan Denda Pelanggaran di Bidang Persaingan Usaha); ----------**
4. **Menghukum PT Esha Sigma Pratama selaku Terlapor III, membayar denda sebesar Rp. 797.572.000,00 (Tujuh Ratus Sembilan Puluh Tujuh Juta Lima Ratus Tujuh Puluh Dua Ribu Rupiah) yang harus disetor ke Kas Negara sebagai setoran pendapatan denda pelanggaran di bidang persaingan usaha Satuan Kerja Komisi Pengawas Persaingan Usaha melalui Bank Pemerintah dengan kode penerimaan 423755 (Pendapatan Denda Pelanggaran di Bidang Persaingan Usaha); ----------**
5. **Menghukum PT Global Menara Berdikari selaku Terlapor IV, membayar denda sebesar Rp. 593.742.000,00 (Lima Ratus Sembilan Puluh Tiga Juta Tujuh Ratus Empat Puluh Dua Ribu Rupiah) yang harus disetor ke Kas Negara sebagai setoran pendapatan denda pelanggaran di bidang persaingan usaha Satuan Kerja Komisi Pengawas Persaingan Usaha melalui Bank Pemerintah dengan kode penerimaan 423755 (Pendapatan Denda Pelanggaran di Bidang Persaingan Usaha); ----------**

6. **Menghukum PT Boyke Putra selaku Terlapor V, membayar denda sebesar Rp. 353.211.000,00 (Tiga Ratus Lima Puluh Tiga Juta Dua Ratus Sebelas Ribu Rupiah) yang harus disetor ke Kas Negara sebagai setoran pendapatan denda pelanggaran di bidang persaingan usaha Satuan Kerja Komisi Pengawas Persaingan Usaha melalui Bank Pemerintah dengan kode penerimaan 423755 (Pendapatan Denda Pelanggaran di Bidang Persaingan Usaha); ----------**
7. **Menghukum CV Vicpa selaku Terlapor VI, membayar denda sebesar Rp. 258.974.000,00 (Dua Ratus Lima Puluh Delapan Juta Sembilan Ratus Tujuh Puluh Empat Ribu Rupiah) yang harus disetor ke Kas Negara sebagai setoran pendapatan denda pelanggaran di bidang persaingan usaha Satuan Kerja Komisi Pengawas Persaingan Usaha melalui Bank Pemerintah dengan kode penerimaan 423755 (Pendapatan Denda Pelanggaran di Bidang Persaingan Usaha); ----------**
8. **Menghukum CV Sauli Jaya selaku Terlapor VII, membayar denda sebesar Rp. 316.823.000,00 (Tiga Ratus Enam Belas Juta Delapan Ratus Dua Puluh Tiga Ribu Rupiah) yang harus disetor ke Kas Negara sebagai setoran pendapatan denda pelanggaran di bidang persaingan usaha Satuan Kerja Komisi Pengawas Persaingan Usaha melalui Bank Pemerintah dengan kode penerimaan 423755 (Pendapatan Denda Pelanggaran di Bidang Persaingan Usaha); ----------**
9. **Menghukum CV U.T. Rahman selaku Terlapor VIII, membayar denda sebesar Rp. 99.610.000,00 (Sembilan Puluh Sembilan Juta Enam Ratus Sepuluh Ribu Rupiah) yang harus disetor ke Kas Negara sebagai setoran pendapatan denda pelanggaran di bidang persaingan usaha Satuan Kerja Komisi Pengawas Persaingan Usaha melalui Bank Pemerintah dengan kode penerimaan 423755 (Pendapatan Denda Pelanggaran di Bidang Persaingan Usaha); ----------**
10. **Menghukum CV Tri Jaya Teknik selaku Terlapor IX, membayar denda sebesar Rp. 57.652.000,00 (Lima Puluh Tujuh Juta Enam Ratus Lima Puluh Dua Ribu Rupiah) yang harus disetor ke Kas Negara sebagai setoran pendapatan denda pelanggaran di bidang persaingan usaha Satuan Kerja Komisi Pengawas Persaingan Usaha melalui Bank Pemerintah dengan kode penerimaan 423755 (Pendapatan Denda Pelanggaran di Bidang Persaingan Usaha); ----------**
11. **Menghukum CV Fariqi selaku Terlapor X, membayar denda sebesar Rp. 48.782.000,00 (Empat Puluh Delapan Juta Tujuh Ratus Delapan Puluh Dua**

Ribu Rupiah) yang harus disetor ke Kas Negara sebagai setoran pendapatan denda pelanggaran di bidang persaingan usaha Satuan Kerja Komisi Pengawas Persaingan Usaha melalui Bank Pemerintah dengan kode penerimaan 423755 (Pendapatan Denda Pelanggaran di Bidang Persaingan Usaha); ----------

12. **Menghukum PT Twink Indonesia selaku Terlapor XI, membayar denda sebesar Rp. 5.037.427.000,00 (Lima Milyar Tiga Puluh Tujuh Juta Empat Ratus Dua Puluh Tujuh Ribu Rupiah) yang harus disetor ke Kas Negara sebagai setoran pendapatan denda pelanggaran di bidang persaingan usaha Satuan Kerja Komisi Pengawas Persaingan Usaha melalui Bank Pemerintah dengan kode penerimaan 423755 (Pendapatan Denda Pelanggaran di Bidang Persaingan Usaha); ----------**
13. **Menghukum PT Tiga Pilar Sakato sebagai Terlapor XII, membayar denda sebesar Rp. 5.748.520.000,00 (Lima Milyar Tujuh Ratus Empat Puluh Delapan Juta Lima Ratus Dua Puluh Ribu Rupiah) yang harus disetor ke Kas Negara sebagai setoran pendapatan denda pelanggaran di bidang persaingan usaha Satuan Kerja Komisi Pengawas Persaingan Usaha melalui Bank Pemerintah dengan kode penerimaan 423755 (Pendapatan Denda Pelanggaran di Bidang Persaingan Usaha); ----------**
14. **Menghukum PT Trafoindo Prima Perkasa selaku Terlapor XIII, membayar denda sebesar Rp. 851.924.000,00 (Delapan Ratus Lima Puluh Satu Juta Sembilan Ratus Dua Puluh Empat Ribu Rupiah) yang harus disetor ke Kas Negara sebagai setoran pendapatan denda pelanggaran di bidang persaingan usaha Satuan Kerja Komisi Pengawas Persaingan Usaha melalui Bank Pemerintah dengan kode penerimaan 423755 (Pendapatan Denda Pelanggaran di Bidang Persaingan Usaha); ----------**
15. **Menghukum PT Sinarindo Wiranusa Elektrik selaku Terlapor XIV, membayar denda sebesar Rp. 5.641.935.000,00 (Lima Milyar Enam Ratus Empat Puluh Satu Juta Sembilan Ratus Tiga Puluh Lima Ribu Rupiah) yang harus disetor ke Kas Negara sebagai setoran pendapatan denda pelanggaran di bidang persaingan usaha Satuan Kerja Komisi Pengawas Persaingan Usaha melalui Bank Pemerintah dengan kode penerimaan 423755 (Pendapatan Denda Pelanggaran di Bidang Persaingan Usaha); -----**
16. **Menghukum PT Mega Kharisma Makmur selaku Terlapor XV, membayar denda sebesar Rp. 781.526.000,00 (Tujuh Ratus Delapan Puluh Satu Juta Lima Ratus Dua Puluh Enam Ribu Rupiah) yang harus disetor ke Kas Negara sebagai setoran pendapatan denda pelanggaran di bidang**

persaingan usaha Satuan Kerja Komisi Pengawas Persaingan Usaha melalui Bank Pemerintah dengan kode penerimaan 423755 (Pendapatan Denda Pelanggaran di Bidang Persaingan Usaha); ----------

17. **Menghukum PT Citra Mahasurya Industries selaku Terlapor XVI, membayar denda sebesar Rp. 1.821.205.000,00 (Satu Milyar Delapan Ratus Dua Puluh Satu Juta Dua Ratus Lima Ribu Rupiah) yang harus disetor ke Kas Negara sebagai setoran pendapatan denda pelanggaran di bidang persaingan usaha Satuan Kerja Komisi Pengawas Persaingan Usaha melalui Bank Pemerintah dengan kode penerimaan 423755 (Pendapatan Denda Pelanggaran di Bidang Persaingan Usaha); ----------**
18. **Menghukum PT Kentjana Sakti Indonesia selaku Terlapor XVII, membayar denda sebesar Rp. 176.764.000,00 (Seratus Tujuh Puluh Enam Juta Tujuh Ratus Enam Puluh Empat Ribu Rupiah) yang harus disetor ke Kas Negara sebagai setoran pendapatan denda pelanggaran di bidang persaingan usaha Satuan Kerja Komisi Pengawas Persaingan Usaha melalui Bank Pemerintah dengan kode penerimaan 423755 (Pendapatan Denda Pelanggaran di Bidang Persaingan Usaha); ----------**
19. **Melarang Sdr. Roland Siahaan selaku Terlapor XVIII untuk mengikuti Pelelangan Paket-paket Pekerjaan HUTM, HUTR, dan Trafo Distribusi di PT PLN (Persero) Unit Pelaksana Konstruksi Kelistrikan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Sumatera Utara yang bersumber dari dana APBN baik sebagai Komisaris, Direksi, Kuasa Direksi, maupun Pengurus Asosiasi Ketenagalistrikan di Sumatera Utara selama 2 (dua) tahun sejak putusan ini memiliki kekuatan hukum tetap; ----------**
20. **Melarang PT Enam Enam Group selaku Terlapor I, PT Bahtera Mayori selaku Terlapor II, PT Esha Sigma Pratama selaku Terlapor III, PT Global Menara Berdikari selaku Terlapor IV, PT Boyke Putra selaku Terlapor V, CV Vicpa selaku Terlapor VI, CV Sauli Jaya selaku Terlapor VII, CV UT Rahman selaku Terlapor VIII, CV Tri Jaya Teknik selaku Terlapor IX, dan CV Fariqi selaku Terlapor X untuk mengikuti Pelelangan Paket-paket Pekerjaan HUTM, HUTR, dan Trafo Distribusi di PT PLN (Persero) Unit Pelaksana Konstruksi Kelistrikan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Sumatera Utara yang bersumber dari dana APBN selama 2 (dua) tahun sejak putusan ini memiliki kekuatan hukum tetap; ----------**
21. **Memerintahkan PT Enam Enam Group sebagai Terlapor I, PT Bahtera Mayori sebagai Terlapor II, PT Esha Sigma Pratama sebagai Terlapor III, PT Global Menara Berdikari sebagai Terlapor IV, PT Boyke Putra sebagai**

Terlapor V, CV Vicpa sebagai Terlapor VI, CV Sauli Jaya sebagai Terlapor VII, CV UT Rahman sebagai Terlapor VIII, CV Tri Jaya Teknik sebagai Terlapor IX, dan CV Fariqi sebagai Terlapor X, PT Twink Indonesia sebagai Terlapor XI, PT Tiga Pilar Sakato sebagai Terlapor XII, PT Trafoindo Prima Perkasa sebagai Terlapor XIII, PT Sinarindo Wiranusa Elektrik sebagai Terlapor XIV, PT Mega Kharisma Makmur sebagai Terlapor XV, PT Citra Mahasurya Industries sebagai Terlapor XVI, dan PT Kentjana Sakti Indonesia sebagai Terlapor XVII untuk melaporkan dan menyerahkan salinan bukti pembayaran denda tersebut ke KPPU. ----------

Demikian putusan ini ditetapkan melalui musyawarah dalam Sidang Majelis Komisi pada hari **Senin** tanggal **18 Januari 2016** oleh Majelis Komisi yang terdiri dari Kamser Lumbanradja, M.B.A. sebagai Ketua Majelis Komisi; Dr. Sukarmi, S.H., M.H., dan Dr. Drs. Chandra Setiawan, M.M., Ph. D. masing-masing sebagai Anggota Majelis Komisi, dan dibacakan di muka persidangan yang dinyatakan terbuka untuk umum pada hari **Jum'at**, tanggal **5 Februari 2016** oleh Majelis Komisi yang terdiri dari Kamser Lumbanradja, M.B.A., sebagai Ketua Majelis Komisi; Dr. Sukarmi, S.H., M.H. sebagai Anggota Majelis Komisi, dan Prof. Dr. Ir. Tresna P. Soemardi, S.E., M.S. sebagai Anggota Majelis Komisi Pengganti, dengan dibantu oleh Ita Damayanti Wulansari, S.E., Rosanna Sarita, S.H. dan Rumondang Nainggolan S.H., masing-masing sebagai Panitera.

Ketua Majelis Komisi,

Ttd.

Kamser Lumbanradja, M.B.A.

Anggota Majelis Komisi,	**Anggota Majelis Komisi,**
Ttd.	**Ttd.**
Dr. Sukarmi, S.H., M.H.	**Dr. Drs. Chandra Setiawan, M.M., Ph. D.**

SALINAN

Panitera,

Ttd.

Ita Damayanti Wulansari, S.E.

Ttd.	**Ttd.**
Rosanna Sarita, S.H.	**Rumondang Nainggolan, S.H.**

Salinan sesuai dengan aslinya,
SEKRETARIAT KOMISI PENGAWAS PERSAINGAN USAHA
Direktur Persidangan,

M. Hadi Susanto